

# **Shellabear 1912**

**Perjanjian Lama  
(Mazmur s.d. Maleakhi)**

# Mazmur

**1** <sup>1</sup> Berbahagialah orang yang tiada berjalan dalam bicara orang jahat, dan tiada berdiri pada jalan orang berdusta, dan tiada duduk dalam perhimpunan orang pengolok-ngolok

<sup>2</sup> melainkan suka ia akan hukum Allah, dan akan hukum itu dipikirkannya siang malam.

<sup>3</sup> Maka ia akan menjadi seperti pohon kayu yang ditanam di tepi tali air, yang mengeluarkan buahnya pada musimnya, Dan daunnya tiada layu; maka beruntunglah segala sesuatu yang diperbuatnya.

<sup>4</sup> Adapun orang jahat itu bukannya demikian, melainkan yaitu seperti sekam yang dilayangkan oleh angin.

<sup>5</sup> Sebab itu orang jahat itu tiada akan tahan menghadap bicara, dan orang berdosa pun tiada akan tahan menghadap perhimpunan orang benar.

<sup>6</sup> Karena diketahui Allah akan jalan orang yang benar itu, tetapi jalan orang jahat itu akan binasa kelak.

**2**<sup>1</sup> Apakah sebabnya segala bangsa itu gempar, dan segala kaum itu memikirkan perkara yang sia-sia?

<sup>2</sup> Bahwa raja-raja dunia ini berbangkit, dan penghulu-penghulu telah bermufakat hendak melawan Allah dan melawan al masihnya, katanya:

<sup>3</sup> "Mari kita memutuskan ikatannya, dan membuang talinya dari pada kita!"

<sup>4</sup> Bahwa yang susuk di surga itu akan tertawa kelak; maka Tuhan akan mengolok-ngolokkan dia.

<sup>5</sup> Maka pada masa itu Ia akan berfirman kepadanya dengan murka-Nya dan menyusahi dia dengan sangat marah-Nya:

<sup>6</sup> "Bahwa Aku sudah menetapkan raja-Ku di atas Sion, bukit-Ku yang kudus itu."

<sup>7</sup> Maka aku hendak menyatakan firman itu; maka Allah telah berfirman kepadaku: "Bahwa engkaulah Anakku. Maka pada hari ini Aku sudah memperanakkan dikau.

<sup>8</sup> Pintalah olehmu, maka Aku akan mengaruniakan segala bangsa akan pasukanmu, dan segala ujung bumi akan milikmu.

<sup>9</sup> Maka engkau akan menghancurkan dia dengan tongkat besi Engkau akan memecahkan dia seperti belanga."

<sup>10</sup> Akan sekarang hendaklah kamu berbudi, hai raja-raja, hendaklah kamu menerima pengajaran, hai segala hakim di bumi.

<sup>11</sup> Hendaklah kamu berbuat ibadat kepada Allah dengan takut dan bersukacita dengan gemetarmu.

<sup>12</sup> Hendaklah kamu mencium anak itu, supaya jangan Ia murka dan jangan kamu binasa di jalan karena murka-Nya akan bernyala dengan segeranya. Berbahagialah segala orang yang menaruh harap akan Dia.

**3**<sup>1</sup> (3-1) Mazmur Daud, ketika ia lari dari Absalom, anaknya. (3-2) Ya Allah, bagaimana musuhku telah bertambah-tambah banyaknya! Maka banyaklah orang yang berbangkit hendak melawan aku;

<sup>2</sup> (3-3) dan banyaklah yang berkata dari hal nyawaku: "Bahwa tiada selamat baginya dalam Allah."

<sup>3</sup> (3-4) Tetapi engkau, ya Allah, menjadi perisai di hadapanku, Engkaulah

kemuliaanku dan Engkau yang meninggikan kepalaku.

<sup>4</sup> (3-5) Maka aku berseru kepada Allah dengan suaraku, dan Ia memberi jawab kepadaku dari dalam bukit-Nya yang kudus.

<sup>5</sup> (3-6) Maka aku telah berbaring tidur, aku jaga pula, karena Allah yang memelihara aku.

<sup>6</sup> (3-7) Dan tiada aku takut akan berlaksa-laksa orang kaum itu yang telah mengaturkan dirinya berkeliling hendak melawan aku.

<sup>7</sup> (3-8) Bangkitlah kiranya, ya Allah, selamatkanlah aku ya Tuhanku, karena segala musuhku telah engkau palu pada tulang pipinya, dan segala gigi orang jahat itu telah engkau patahkan.

<sup>8</sup> (3-9) Bahwa Allah juga yang mempunyai selamat biarlah kiranya berkat-Mu berlaku atas kaumku.

**4**<sup>1</sup> (4-1) Untuk pemimpin biduan. Dengan permainan kecapi. Mazmur Daud. (4-2) Biarlah kiranya engkau memberi jawab tatkala aku berseru, ya Tuhan yang membenarkan aku. Bahwa Engkau telah melapangkan aku tatkala

aku sesak kasihankanlah kiranya akan daku dan dengarlah akan doaku.

<sup>2</sup>(4-3) Hai segala anak Adam, berapa lama lagi kemuliaanku akan berubah menjadi malu? Berapa lama lagi kamu akan mengasihi perkara yang sia-sia dan menuntut yang dusta?

<sup>3</sup>(4-4) Tetapi ketahuilah olehmu bahwa Allah telah mengasingkan bagi diri-Nya orang yang beragama; maka Allah akan mendengar tatkala aku berseru kepada-Nya.

<sup>4</sup>(4-5) Hendaklah kamu takut dan jangan berbuat dosa; hendaklah kamu berpikir dalam hati sendiri di atas tempat tidurmu serta berdiam dirimu.

<sup>5</sup>(4-6) Maka kurbankanlah beberapa kurban kebenaran dan percayalah akan Allah.

<sup>6</sup>(4-7) Maka banyaklah orang yang berkata: "Siapa gerangan akan menyatakan yang baik pada kita?" Ya Allah, terbitkanlah kiranya cahaya muka-Mu ke atas kami.

<sup>7</sup>(4-8) Bahwa Engkau telah mengaruniakan kesukaan dalam hatiku, lebih dari pada kesukaan mereka

itu tatkala gandumnya dan air anggurnya bertambah-tambah banyaknya.

<sup>8</sup>(4-9) Maka aku hendak berbaring tidur dengan sejahtera karena hanya Engkaulah, ya Allah, yang memberi aku duduk dengan sentosa.

**5**<sup>1</sup>(5-1) Untuk pemimpin biduan. Dengan permainan suling. Mazmur Daud. (5-2) Ya Allah, pasanglah kiranya telinga-Mu bagi perkataanku, dan timbangkanlah segala pikiranku.

<sup>2</sup>(5-3) Dengarlah kiranya akan bunyi suaraku, ya Rajaku, ya Tuhanku, karena kepada-Mulah aku berdoa ini.

<sup>3</sup>(5-4) Ya Allah, pada pagi hari kelak Engkau akan mendengar seruanku, dan pada pagi hari kelak aku akan mengaturkan doaku kepada-Mu serta berharap.

<sup>4</sup>(5-5) Karena Engkaulah Tuhan yang tiada berkenan akan kejahatan, dan yang jahat tiada akan menumpang serta-Mu.

<sup>5</sup>(5-6) Maka orang yang memegahkan dirinya tiada akan berdiri di hadapan hadirat-Mu; dan Engkau benci akan segala orang yang berbuat jahat.

<sup>6</sup>(5-7) Maka Engkau akan membinasakan segala orang yang berkata dusta; maka dibenci Allah akan orang yang menumpahkan darah dan penipu.

<sup>7</sup>(5-8) Tetapi aku ini akan masuk ke dalam rumah-Mu oleh sebab sangat kemurahan-Mu, dan dengan takut akan Dikau kelak aku akan menyembah serta menghadap kabah-Mu yang kudus itu.

<sup>8</sup>(5-9) Ya Allah, pimpinlah aku dalam kebenaran-Mu oleh sebab segala seteruku; ratakanlah kiranya jalan-Mu di hadapanku.

<sup>9</sup>(5-10) Karena dalam mulut mereka itu satupun tiada yang benar, maka hatinya sangat jahat, dan kerongkongannya seperti kubur yang terbuka semuanya membujuk dengan lidahnya.

<sup>10</sup>(5-11) Biarlah kiranya Engkau salahkan dia, ya Allah, biarlah semuanya jatuh oleh bicaranya sendiri; Halaukanlah dia sebab banyak kesalahannya karena sekaliannya telah mendurhaka kepadamu.

<sup>11</sup>(5-12) Tetapi hendaklah segala orang yang percaya akan Dikau bersukacita biarlah ia selalu bersorak, sebab

Engkaulah yang melindungi dia; dan biarlah segala orang yang mengasihi nama-Mu itu bersuka-suka dengan Dikau.

<sup>12</sup>(5-13) Karena Engkau akan memberkati orang yang benar, Ya Allah, yang menjadikan segala sesuatu dan dengan kehendak-Mu juga sekaliannya itu ada dan sudah dijadikan semuanya.

**6**<sup>1</sup>(6-1) (6-2) Ya Allah, janganlah kiranya Engkau menempelak aku dengan murka-Mu dan jangan Engkau menyiksakan aku dengan kehangatan marah-Mu.

<sup>2</sup>(6-3) Kasihanilah aku, ya Allah, karena aku telah lemah; ya Allah, sembuhkanlah aku karena gemetarlah segala tulangku.

<sup>3</sup>(6-4) Maka jiwaku pun sangatlah terkejut; adapun akan engkau, ya Allah, hingga berapa lama lagi?

<sup>4</sup>(6-5) Kembalilah kiranya, ya Allah, dan lepaskanlah jiwaku, selamatkanlah aku oleh karena kemurahanmu.

<sup>5</sup>(6-6) Karena dalam hal kematian tiada lagi peringatan akan Dikau dan dalam alam maut itu siapakah yang akan mengucap syukur kepada-Mu?

<sup>6</sup>(6-7) Maka aku sudah penat mengerang; maka pada tiap-tiap malam aku rendamkan tempat tidurku, dan aku basahkan tilamku dengan air mataku.

<sup>7</sup>(6-8) Maka mataku cekung dari sebab dukacita, sampai membawa tua oleh sebab segala seteruku.

<sup>8</sup>(6-9) Undurlah dari padaku, hai segala orang yang berbuat jahat, karena Allah telah mendengar bunyi tangisku.

<sup>9</sup>(6-10) Bahwa Allah telah mendengar permintaanku, dan Allah akan menerima doaku.

<sup>10</sup>(6-11) Maka segala seteruku akan mendapat malu dan sangat terkejut; maka sekaliannya akan berbalik dan tiba-tiba mendapat malu.

**7**<sup>1</sup>(7-1) Nyanyian ratapan Daud, yang dinyanyikan untuk TUHAN karena Kusy, orang Benyamin itu. (7-2) Ya Allah, ya Tuhanku, kepada-Mulah aku percaya; selamatkanlah kiranya aku dari pada segala yang mengusir aku dan lepaskanlah aku,

<sup>2</sup>(7-3) supaya jangan jiwaku dicariknya seperti singa serta dikoyak-koyaknya sementara seorangpun tiada akan melepaskan aku.

<sup>3</sup> (7-4) Ya Allah, ya Tuhanku, jikalau kiranya aku telah berbuat yang demikian, jikalau pada tanganku ada kejahatan,

<sup>4</sup> (7-5) jikalau kiranya aku sudah membalas jahat kepada orang yang baik dengan aku, (baiklah orang yang berseteru dengan aku dengan tiada satu sebab itu telah aku lepaskan),

<sup>5</sup> (7-6) biarlah jiwaku diusir oleh seteruku dan didapatinya akan dia, bahkan biarlah nyawaku dilanyakan ke bumi dan kemuliaanku didudukannya dalam debu tanah.

<sup>6</sup> (7-7) Bangunlah kiranya dengan murka-Mu, ya Allah, bangkitkanlah dirimu akan melawan marah segala seteruku, jagalah kiranya bagiku, karena aku hukuman benar yang telah Engkau firmankan.

<sup>7</sup> (7-8) Maka biarlah terhimpun segala kaum itu mengelilingi engkau, dan kembalilah engkau ke tempat yang tinggi atas mereka itu.

<sup>8</sup> (7-9) Bahwa Allah juga yang mengadakan hukum bagi segala bangsa. Ya Allah, bicarakanlah kiranya halku sekedar kebenaranku dan tulus hatiku.

<sup>9</sup>(7-10) Biarlah berhenti kiranya segala kejahatan orang jahat itu, tetapi tetapkanlah segala orang yang benar karena Allah yang benar itu menguji hati dan niat orang.

<sup>10</sup>(7-11) Bahwa perisaiku itu kepada Allah yang menyelamatkan orang yang tulus hatinya.

<sup>11</sup>(7-12) Bahwa Allah itu hakim yang benar; bahkan Tuhan yang murka pada tiap-tiap hari.

<sup>12</sup>(7-13) Jikalau orang tiada berbalik, niscaya diasah Allah pedangnya, dipasangnya panahnya serta disediakannya akan dia.

<sup>13</sup>(7-14) Dan lagi dilengkapkannya bagi dirinya segala senjata pembunuhan, dan segala anak panahnya dijadikannya berapi.

<sup>14</sup>(7-15) Bahwa orang itu sudah mengandung kejahatan, bahkan ia telah hamil dengan aniaya lalu memperanakkan dusta.

<sup>15</sup>(7-16) Maka ia telah membuat pelubang, digalinya akan dia, lalu jatuh ke dalam lubang yang diperbuatnya itu.

<sup>16</sup>(7-17) Maka aniyanya itu akan kembali ke kepalanya sendiri, dan lalimnya akan menimpa uban-ubannya.

<sup>17</sup>(7-18) Maka aku hendak mengucap syukur kepada Allah sekadar kebenarannya, dan menyanyi puji-pujian bagi nama Allah ta'ala.

**8**<sup>1</sup>(8-1) Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Gitit. Mazmur Daud. (8-2) Ya Allah, ya Tuhan kami, bagaimana mulia nama-Mu pada seluruh bumi. Maka Engkau telah menaruh kemuliaan-Mu di langit.

<sup>2</sup>(8-3) Bahwa dari mulut kanak-kanak dan budak-budak yang menyusu pun engkau sudah menetapkan kekuatan oleh sebab segala lawanmu supaya seteru dan orang yang menuntut bela itu engkau suruh diam.

<sup>3</sup>(8-4) Apabila aku memperhatikan langit yang perbuatan tangan-Mu, dan bulan bintang yang telah Engkau jadikan.

<sup>4</sup>(8-5) Apa gerangan manusia sehingga Engkau ingat akan dia? Atau anak Adam, sehingga engkau melawat akan dia?

<sup>5</sup>(8-6) Karena Engkau telah menjadikan dia kurang sedikit dari pada Allah, maka

Engkau telah mengaruniakan kemuliaan dan hormat akan mahkotanya.

<sup>6</sup>(8-7) Maka Engkau telah menjadikan dia pemerintah atas segala perbuatan tangan-Mu, dan segala sesuatu telah engkau taklukkan ke bawah kakinya:

<sup>7</sup>(8-8) Segala domba dan lembu, bahkan segala bintang yang di hutan,

<sup>8</sup>(8-9) dan burung-burung yang di udara dan segala ikan di laut, yaitu barang sesuatu yang menjalani segala jalan lautanpun.

<sup>9</sup>(8-10) Ya Allah, ya Tuhan kami, bagaimana mulia nama-Mu pada seluruh bumi!

**9**<sup>1</sup>(9-1) Untuk pemimpin biduan.

Menurut lagu: Mut-Laben. Mazmur Daud. (9-2) Bahwa aku hendak

mengucap syukur kepada Allah dengan sebulat-bulat hatiku, dan aku hendak menceritakan segala perbuatan-Mu yang ajaib itu.

<sup>2</sup>(9-3) Maka aku hendak bersukacita dan gemar dalam Engkau bahwa aku hendak menyanyi puji-pujian bagi nama-Mu, ya Tuhan Yang Mahatinggi.

<sup>3</sup> (9-4) Apabila segala seteruku undur ke belakang, semuanya rebah lalu binasa dari hadapan hadirat-Mu.

<sup>4</sup> (9-5) Karena Engkau sudah membenarkan hakku dan halku maka Engkau sudah duduk pada kursi membicarakan dengan kebenaran.

<sup>5</sup> (9-6) Maka Engkau sudah menghardik segala bangsa Engkau sudah membinasakan segala orang jahat; Engkau sudah menghapuskan namanya sampai selama-lamanya.

<sup>6</sup> (9-7) Maka seteru itu telah habislah binasa sampai selama-lamanya dan segala negeri yang telah Engkau rusakkan pun, maka peringatannya pun telah hilang.

<sup>7</sup> (9-8) Tetapi Allah bersemayam pada selama-lamanya, dan Ia telah melengkapi arasy-Nya bagi hukum.

<sup>8</sup> (9-9) Maka Ia akan menghukumkan dunia ini dengan kebenaran, dan Ia akan membicarakan hal segala bangsa dengan kebetulan.

<sup>9</sup> (9-10) Maka Allah akan menjadi bangun-bangunan bagi segala yang teraniaya, yaitu bangun-bangunan pada masa kesesakan.

<sup>10</sup>(9-11) Dan segala orang yang mengetahui nama-Mu akan percaya kepada-Mu, karena belum pernah Engkau meninggalkan orang yang mencari akan Dikau, ya Allah.

<sup>11</sup>(9-12) Hai kamu sekalian, nyanyikanlah puji-pujian kepada Allah yang duduk di Sion, kabarkanlah segala perbuatannya di antara segala bangsa.

<sup>12</sup>(9-13) Karena yang menuntut darah itu ingatlah Ia akan mereka itu; tiadalah dilupakan-Nya seru orang miskin.

<sup>13</sup>(9-14) Kasihanilah kiranya aku, ya Allah; lihatlah akan halku dianiayakan oleh orang yang membenci aku, ya Tuhan yang mengangkat aku dari pada pintu maut,

<sup>14</sup>(9-15) supaya dapat aku menceriterakan segala kepujian-Mu maka di dalam pintu gerbang putri Sion itu kelak aku akan bersukacita dalam selamat-Mu.

<sup>15</sup>(9-16) Maka segala bangsa terperosoklah ke dalam pelubang yang telah diperbuatnya, dan kakinya sendiri termasuk ke dalam jaring yang disembunyikannya itu.

<sup>16</sup>(9-17) Bahwa Allah sudah menyatakan diri-Nya dan Ia telah memutuskan hukum; maka orang jahat itu dijeratkan dalam perbuatan tangannya sendiri.

<sup>17</sup>(9-18) Bahkan orang jahat itu akan pulang ke alam maut yaitu segala bangsa yang melupakan Allah.

<sup>18</sup>(9-19) Karena orang papa tiada akan dilupakan senantiasa dan harap orang miskin tiada akan hilang sampai selama-lamanya.

<sup>19</sup>(9-20) Bangunlah kiranya, ya Allah, janganlah manusia menang; biarlah kiranya segala bangsa dihukumkan di hadapan hadirat-Mu.

<sup>20</sup>(9-21) Ya Allah, datangkanlah kiranya ketakutan ke atasnya, biarlah segala bangsa itu mengetahui akan dirinya hanya manusia.

**10**<sup>1</sup>Ya Allah, mengapa Engkau berdiri jauh-jauh? Dan mengapa Engkau menyembunyikan dirimu pada masa kesesakan?

<sup>2</sup>Maka oleh congkak orang jahat itu segala orang miskin sangatlah dianiayakan; biarlah sekaliannya

ditangkap dengan segala daya yang telah diikhtiarkannya sendiri itu.

<sup>3</sup> Karena orang jahat itu memegahkan dirinya dari hal kehendak hatinya, dan orang tamak mungkir kepada Allah, bahkan dihinakannya akan dia.

<sup>4</sup> Maka kata orang jahat dengan congkaknya: "Bahwa tiada Ia akan menuntut yang demikian," maka segala sangkanya demikian ini yaitu, "bahwa tiadalah Allah."

<sup>5</sup> Maka segala jalannya senantiasa tetap, dan segala hukuman-Mu tinggi-tinggi, jauh dari pada pemandangannya; adapun segala lawannya dihembusnya.

<sup>6</sup> Maka katanya didalam hatinya: "Bahwa tiada aku akan digerakkan. Dan tiada aku kena celaka kelak zaman berzaman."

<sup>7</sup> Maka mulutnya penuhlah dengan kutuk dan tipu daya dan aniaya, dan di bawah lidahnya ada bencana dan kejahatan.

<sup>8</sup> Maka ia duduk di tempat penghadang di kampung-kampung dan dalam tempat yang tersembunyi dibunuhnya orang yang tiada bersalah. Dan matanya mengintai orang malang.

<sup>9</sup> Maka ia menghadang dalam tempat yang tersembunyi, sepertinya singa dalam semak; bahkan ia menghadang hendak menangkap orang miskin. Maka ditangkapnya juga orang miskin itu, serta ditariknya ke dalam jaringnya.

<sup>10</sup> Bahwa ia mengendap dan menundukkan dirinya dan orang malang jatuhlah oleh kekuasaannya.

<sup>11</sup> Maka katanya di dalam hatinya: "Bahwa Allah sudah terlupa; disembunyikan muka-Nya dan sekali-kali tiada Ia akan melihat."

<sup>12</sup> Bangunlah kiranya, Ya Allah! Ya Tuhan, angkatlah tangan-Mu, janganlah kiranya engkau lupakan orang miskin.

<sup>13</sup> Mengapa orang jahat itu menghinakan Allah, serta berkata dalam hatinya: "Bahwa tiada Engkau akan menuntut dia?"

<sup>14</sup> Sesungguhnya Engkau sudah melihat, karena Engkau memandang kepada bencana dan dengki, supaya Engkau mengambil balas dengan tangan-Mu. Maka orang malang itu bertaruhkan dirinya kepada-Mu, karena

Engkau memang menjadi penolong anak yatim.

<sup>15</sup>Patahkanlah kiranya lengan orang jahat dan akan orang yang jahat itu carilah akan kejahatannya sehingga tiada Engkau dapati lagi.

<sup>16</sup>Bahwa Allah menjadi Raja kekal selama-lamanya maka segala bangsa telah binasa dari dalam tanah-Nya.

<sup>17</sup>Ya Allah, engkau sudah mendengar kehendak hati orang yang lemah lembut; Engkau akan menetapkan hatinya, dan pasanglah telinga-Mu akan mendengar,

<sup>18</sup>dan akan membicarakan hal anak yatim dan orang yang teraniaya, supaya manusia yang dari pada tanah asalnya itu jangan memberi dasyat lagi.

**11** <sup>1</sup>Untuk pemimpin biduan. Dari Daud. Kepada Allah juga aku percaya, bagaimana katamu kepada jiwaku: "Hendaklah engkau terbang ke gunungmu seperti seekor burung!"

<sup>2</sup>Karena orang jahat itu memasang panahnya, dikenakannya anak panahnya kepada talinya, hendak memanah dari tempat gelap kepada orang yang tulus hatinya.

<sup>3</sup>Jikalau segala alas dibinasakan, apalagi akan dibuat oleh orang yang benar?

<sup>4</sup>Adapun Allah itu di dalam kabah-Nya yang kudus; maka Allah itu arasy-Nya di dalam surga maka mata-Nya memandang dan kelopak-Nya menguji segala anak Adam.

<sup>5</sup>Maka diuji Allah akan orang yang benar tetapi hati-Nya membenci orang jahat, dan orang yang suka berbuat aniaya.

<sup>6</sup>Maka Ia akan menghujani orang jahat itu dengan beberapa jerat; maka api dan belerang dan angin panas akan menjadi bagian pialanya.

<sup>7</sup>Karena Allah itu benar adanya, dikasihi-Nya akan kebenaran; maka orang yang tulus hatinya akan memandang muka-Nya.

**12**<sup>1</sup> (12-1) Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: yang kedelapan. Mazmur Daud. (12-2) Tolonglah kiranya, ya Allah, karena orang yang beragama itu tiada lagi, dan orang yang kepercayaan telah lenyap dari antara segala anak Adam.

<sup>2</sup>(12-3) Semuanya mengatakan perkara yang sia-sia dengan kawannya, dan semuanya berkata-kata dengan lidah yang membujuk, dan dengan hati yang bercabang.

<sup>3</sup>(12-4) Maka Allah akan membinasakan segala lidah yang membujuk, dan mulut yang mengatakan perkara yang besar-besar,

<sup>4</sup>(12-5) yang sudah berkata: "Bahwa kami akan menang dengan lidah kami dan mulut itu kamilah yang mempunyai dia siapa gerangan menjadi tuan atas kami?"

<sup>5</sup>(12-6) Bahwa oleh sebab orang miskin yang teraniaya dan sebab orang papa yang keluh kesah, Aku hendak berbangkit sekarang, demikianlah firman Allah; maka orang yang dihembusnya itu kelak Aku akan menaruh dalam tempat yang selamat.

<sup>6</sup>(12-7) Bahwa segala firman Allah itulah firman yang suci, seperti perak yang dibakar dalam dapur di atas bumi dan disucikan tujuh kali.

<sup>7</sup>(12-8) Ya Allah, Engkau akan menjaga dia, dan Engkau akan memelihara

dia dari pada orang zaman ini sampai selama-lamanya.

<sup>8</sup>(12-9) Maka orang jahat itu berjalan-jalan pada segala pihak, sedang kekejian dibesarkan di antara segala anak Adam.

**13**<sup>1</sup> Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud. (13-2) Berapa lama lagi, ya Allah, sampai selama-lamanyakah Engkau akan melupakan aku? Berapa lama lagi Engkau akan menyembunyikan muka-Mu dari padaku?

<sup>2</sup>Berapa lama lagi kelak aku berbicara dalam diriku, sambil berdukacita di dalam hatiku sepanjang hari? Berapa lama lagi seteruku akan ditinggikan atasku?

<sup>3</sup>Ya Allah, Tuhanku, perhatikanlah kiranya dan beri jawab kepadaku. Terangkanlah kiranya matakु supaya jangan aku tidur dalam kematian,

<sup>4</sup>dan supaya jangan seteruku berkata: "Bahwa aku sudah mengalahkan dia," dan jangan segala lawanku bersukacita tatkala aku tergelincir.

<sup>5</sup>Tetapi aku sudah percaya akan kemurahan-Mu, dan hatiku akan bersukacita dalam selamat-Mu.

<sup>6</sup> Maka aku hendak menyanyi bagi Allah, oleh sebab kebajikan-Nya akan daku.

**14** <sup>1</sup> Untuk pemimpin biduan. Dari Daud. Maka orang bodoh telah berkata dalam hatinya: "Bahwa tiadalah Allah." Maka rusaklah mereka itu dan semuanya sudah berbuat pekerjaan yang keji, dan seorangpun tiada yang berbuat baik.

<sup>2</sup> Maka Allah meniliklah dari surga kepada segala anak Adam, hendaklah dilihat-Nya kalau-kalau ada orang yang mengerti, dan yang mencari akan Allah.

<sup>3</sup> Maka sekaliannya sudah menyimpang dan sama sekali menjadi kotor; seorangpun tiada yang berbuat baik, hingga seorangpun tiada.

<sup>4</sup> Adapun segala orang yang berbuat jahat itu tiadakah ia berpengetahuan? Yang memakan habis akan kaum-Ku seperti makan roti, Dan tiada ia menyeru akan Allah.

<sup>5</sup> Maka di sana sekaliannya dalam ketakutan yang besar, karena Allah adalah menyertai keturunan orang yang benar.

<sup>6</sup> Maka akan bicara orang miskin itu kamu memberi malu, sebab ia berlindung kepada Allah.

<sup>7</sup> Biarlah kiranya selamat orang Israel itu terbit dari Sion. Maka apabila dikembalikan Allah kaum-Nya yang tertawan itu, barulah Yakub itu gemar dan Israel bersukacita.

**15** <sup>1</sup> Ya Allah, siapakah akan menumpang dalam kemahmu? Dan siapakah akan duduk di atas bukit-Mu yang kudus itu?

<sup>2</sup> Bahwa orang yang berjalan dengan tulus hatinya dan berbuat yang benar serta mengatakan kelurusan dalam hatinya

<sup>3</sup> yaitu orang yang tiada mengumpat dengan lidahnya, dan tiada membuat bencana kepada sahabatnya, dan tiada membawa mulut akan mencela kawannya.

<sup>4</sup> Maka pada pemandangannya itu orang keji dihinakan tetapi dihormatinya akan orang yang takut akan Allah yaitu orang yang tiada mengubah janjinya jikalau mendatangkan rugi atas dirinya sekalipun.

<sup>5</sup>Yaitu orang yang tiada menjalankan uangnya dengan memakan bunga, dan tiada makan suap akan melawan orang yang tiada bersalah. Maka orang yang berbuat demikian sekali-kali tiada ia akan tergelincir.

**16** <sup>1</sup>Miktam. Dari Daud.  
Peliharakanlah kiranya aku, ya Allah, karena kepada-Mulah aku percaya.

<sup>2</sup>Maka aku sudah berkata kepada Allah: "Bahwa Engkaulah Tuhanku, maka padaku tiada sesuatu yang baik, melainkan Engkau juga."

<sup>3</sup>Adapun segala orang kudus yang di atas bumi, maka dialah yang mulia-mulia dan aku semata-mata bersuka dengan dia.

<sup>4</sup>Maka bertambah-tambahlah kelak kesusahan orang yang menyembah lain dari pada Allah; maka persembahan minum baginya yang dari pada darah itu tiada aku mau persembahkan, atau menyebut namanya dengan lidahku.

<sup>5</sup>Bahwa Allah itulah semata-mata bagian pusakaku dan pialaku Engkau juga yang memegang undiku.

<sup>6</sup> Maka tali pengukur telah jatuh bagiku pada tempat-tempat yang senang, bahkan ada padaku pusaka yang indah-indah.

<sup>7</sup> Maka aku hendak memuji Allah yang telah menasihatkan aku bahkan aku diajar oleh hatiku pada malam hari.

<sup>8</sup> Maka aku sudah menentukan Allah senantiasa di hadapanku karena ialah pada kananku, sebab itu tiada aku akan tergelincir.

<sup>9</sup> Maka itulah sebabnya hatiku bersukacita dan kemuliaanku gemar dan lagi badanku pula akan duduk dalam sentosa.

<sup>10</sup> Karena tiada Engkau akan meninggalkan jiwaku dalam alam maut, dan tiada Engkau akan membiarkan Orang Kudus-Mu itu menjadi busuk.

<sup>11</sup> Karena Engkau akan menyatakan kepadaku jalan hidup; maka pada hadirat-Mulah ada sukacita dengan sepenuhnya, dan pada sebelah kanan-Mu ada kesukaan sampai selama-lamanya.

**17** <sup>1</sup> Doa Daud Ya Allah, dengarlah kiranya akan yang benar, dan ingat apalah akan seruku; pasanglah

kiranya telinga-Mu akan doaku, yang keluar bukannya dari pada mulut yang pura-pura.

<sup>2</sup> Biarlah hukumku diputuskan pada hadiratmu, dan biarlah mata-Mu memandangi keadilan.

<sup>3</sup> Maka Engkau sudah mencoba hatiku Engkau sudah melawat aku pada malam hari Engkau sudah menguji aku dan satu pun tiada Engkau dapat yang keji maka aku sudah berniat bahwa mulutku tiada akan berbuat salah.

<sup>4</sup> Adapun akan hal segala perbuatan manusia bahwa oleh firman yang dari pada lidahmu aku sudah memeliharakan diriku dari pada segala jalan orang penganiaya.

<sup>5</sup> Maka aku tetap mengikut segala jalan-Mu, dan kakiku tiada tergelincir.

<sup>6</sup> Aku sudah menyeru akan Dikau, ya Allah, karena Engkau akan memberi jawab kepadaku; pasanglah telinga-Mu kepadaku, dengarlah kiranya akan sembahku.

<sup>7</sup> Nyatakanlah kemurahan-Mu yang ajaib itu, ya Tuhan, yang menyelamatkan orang yang percaya kepada-Mu dari pada

orang yang berbangkit akan melawan dia, yaitu oleh tangan kanan-Mu.

<sup>8</sup>Peliharakanlah kiranya aku seperti biji mata, dan lindungkanlah kiranya aku di bawah naung sayap-Mu

<sup>9</sup>Dari pada orang jahat yang membinasakan aku, yaitu dari pada segala seteru nyawaku yang mengepung aku

<sup>10</sup>yang hati semuanya ditutup dengan lemaknya, dan dengan lidahnya semuanya mengatakan perkara yang sombong.

<sup>11</sup>Akan sekarang semuanya sudah mengepungkan jalan kami diintainya hendak menjatuhkan kami ke bumi.

<sup>12</sup>Maka yaitu seperti singa yang mengidamkan mangsanya, dan seperti anak singa yang mengendap di tempat yang tersembunyi.

<sup>13</sup>Bangunlah kiranya, ya Allah, hadapilah kiranya akan dia dan jatuhkanlah dia serta lepaskanlah kiranya jiwaku dari pada orang jahat itu oleh pedang-Mu.

<sup>14</sup>Yaitu dari pada manusia oleh tangan-Mu, ya Allah, bahkan dari pada orang dunia ini yang mendapat bagiannya

selagi ia hidup, dan perutnya Engkau kenyangkan dengan perbendaharaan-Mu maka hatinya puas mendapat anak, dan segala hartanya yang lain itu ditinggalkannya kepada anak-anaknya.

<sup>15</sup>Adapun aku ini dalam kebenaran juga aku akan memandangi muka-Mu maka apabila aku bangun kelak puaslah hatiku oleh teladan-Mu.

**18**<sup>1</sup> (18-1) Untuk pemimpin biduan dari hamba TUHAN, yakni Daud yang menyampaikan perkataan nyanyian ini kepada TUHAN, pada waktu TUHAN telah melepaskan dia dari cengkeraman semua musuhnya dan dari tangan Saul. (18-2) "Bahwa kukasihi akan dikau, ya Allah, ya kekuatanku.

<sup>2</sup> (18-3) Bahwa Allah juga batuku dan kotaku dan penolongku ialah Tuhanku dan batu gunungku maka kepada Dia juga aku akan percaya maka ialah perisaiku dan tanduk selamatku dan bangunan-bangunanku.

<sup>3</sup> (18-4) Maka aku akan berseru kepada Allah yang patut dipuji demikianlah kelak aku akan diselamatkan dari pada segala seteruku.

<sup>4</sup>(18-5) Maka segala tali kematian membelit aku, dan air bah kejahatan mengejutkan aku.

<sup>5</sup>(18-6) Maka segala tali alam maut melilit aku, dan segala jerat kematian telah ada di hadapanku.

<sup>6</sup>(18-7) Maka dalam kesesakanku itu aku berseru kepada Allah, serta berteriak kepada Tuhanku. Maka didengar-Nya akan suaraku dari kabah-Nya, dan seruku di hadapan hadirat-Nya itu telah sampai ke telinga-Nya.

<sup>7</sup>(18-8) Maka bumipun gempalah serta gemetar dan segala alas gunung-gunung itu pun bergeraklah dan berguncang oleh karena murka-Nya.

<sup>8</sup>(18-9) Maka asappun naiklah dari dalam hidung-Nya, dan api dari pada mulut-Nya itupun menghanguskanlah maka oleh-Nya bara api pun bernyalanya.

<sup>9</sup>(18-10) Maka dicenderungkan-Nya langit, lalu turunlah Ia dan gelap gulita ada di bawah kakinya.

<sup>10</sup>(18-11) Maka seorang kerub menjadi kenaikan-Nya, lalu terbanglah Ia bahkan terbanglah Ia dengan pantasnya di atas sayap angin.

<sup>11</sup> (18-12) Maka kelam kabut ditentukan-Nya akan tempat Ia berlindung dan akan kemah keliling-Nya, yaitu air yang gelap dan awan yang kabus di udara.

<sup>12</sup> (18-13) Maka oleh cahaya pada hadirat-Nya segala awan-Nya yang kabus itu hilanglah, serta hujan batu dan bara api pun.

<sup>13</sup> (18-14) Maka Allah pun bersuara guruhlah di langit dan Yang Mahatinggi mengeluarkanlah suara-Nya, serta hujan batu dan bara api pun.

<sup>14</sup> (18-15) Maka dipanahkan-Nya segala anak panah-Nya, lalu dicerai-beraikan-Nya dan berbagai-bagai kilat serta dikacaukan-Nya akan dia.

<sup>15</sup> (18-16) Maka kelihatanlah segala arungan laut, dan segala alas bumipun dinyatakan oleh hardikmu, ya Allah, Dan oleh hembusan nafas hidung-Mu.

<sup>16</sup> (18-17) Maka disuruhkan-Nya pesuruh-Nya dari atas, diambilnya akan daku, ditariknya aku keluar dari dalam air yang besar-besar.

<sup>17</sup> (18-18) Serta dilepaskan-Nya aku dari pada seteruku yang gagah, dan dari pada segala orang yang membenci aku

sebab sekaliannya itu terlebih kuat dari pada aku.

<sup>18</sup>(18-19) Maka sekaliannya itu mendatangi aku pada masa kesesakanku tetapi Allah menjadi persandaranku.

<sup>19</sup>(18-20) Maka Ia pun sudah membawa aku keluar ke tempat yang luas dilepaskannya aku sebab ia berkenan akan daku.

<sup>20</sup>(18-21) Maka dibalas Allah akan daku sekadar kebenaranku, dan sekadar kesucian tanganku dikembalikannya kepada aku.

<sup>21</sup>(18-22) Karena aku sudah menurut segala jalan Allah, dan tiada aku undur dari pada Tuhanku dengan khianat.

<sup>22</sup>(18-23) Karena segala hukumnya ada di hadapanku, dan tiadalah aku membuang undang-undang-Nya dari padaku.

<sup>23</sup>(18-24) Dan lagi hatiku tulus dengan Dia, dan aku sudah memeliharakan diriku dari pada kejahatanku.

<sup>24</sup>(18-25) Sebab itu dibalas Allah akan daku sekadar kebenaranku, dan sekadar kesucian tanganku yang di hadapan pemandangannya.

<sup>25</sup> (18-26) Maka akan orang murah Engkau akan menyatakan kemurahan-Mu, dan kepada orang yang tulus hati Engkau akan menyatakan tulus hatimu.

<sup>26</sup> (18-27) Maka kepada orang yang suci Engkau akan menyatakan diri-Mu suci, dan kepada orang yang bengkok Engkau akan menyatakan dirimu terbalik.

<sup>27</sup> (18-28) Karena Engkau akan menyelamatkan kaum yang teraniaya tetapi Engkau akan merendahkan segala mata yang sombong.

<sup>28</sup> (18-29) Karena Engkau akan memasang pelitaku; maka Tuhanku Allah akan menerangkan kegelapanku.

<sup>29</sup> (18-30) Karena oleh Engkau juga aku menempuh sesuatu pasukan, dan oleh Tuhanku aku melompat pagar batu.

<sup>30</sup> (18-31) Adapun Allah itu sempurnalah jalan-Nya; dan firman Allah itu suci adanya; ialah sesuatu perisai bagi segala orang yang percaya akan Dia.

<sup>31</sup> (18-32) Karena siapa gerangan Tuhan yang lain dari pada Allah, dan siapa gerangan menjadi batu gunung melainkan Tuhan kita?

<sup>32</sup> (18-33) Yaitu Tuhan yang mengikat pinggangku dengan kekuatan dan yang menyempurnakan jalanku.

<sup>33</sup> (18-34) Maka kakiku dijadikan-Nya seperti kaki kijang, dan didirikan-Nya aku di atas tempatku yang tinggi-tinggi.

<sup>34</sup> (18-35) Maka tanganku diajar-Nya berperang, sehingga tanganku dapat melenturkan busur dari pada tembaga.

<sup>35</sup> (18-36) Maka Engkau telah mengaruniakan pula kepadaku perisai selamat-Mu, dan tangan kanan-Mu telah menetapkan aku, dan kemurahan-Mu telah membesarkan aku.

<sup>36</sup> (18-37) Maka Engkau telah meluaskan kejejakanku dan ketika tiada tergelincir.

<sup>37</sup> (18-38) Maka aku akan mengusir segala musuhku dan mendapati dia tiada pula aku akan kembali sehingga sekaliannya sudah dihapuskan.

<sup>38</sup> (18-39) Maka aku akan menikam dia terus, sehingga tiada dapat ia berbangkit pula; dan sekaliannya akan rebah kelak di bawah kakiku.

<sup>39</sup> (18-40) Karena Engkau telah mengikat pinggangku dengan kekuatan

akan peperangan, dan Engkau telah menaklukkan kepadaku segala lawanku.

<sup>40</sup>(18-41) Dan lagi Engkau sudah menyerahkan kepadaku tengkuk segala musuhku, supaya aku membinasakan orang yang membenci aku.

<sup>41</sup>(18-42) Maka sekaliannya sudah berseru tetapi seorangpun tiada yang menyelamatkan dia yaitu kepada Allah, tetapi tiada Ia memberi jawab kepadanya.

<sup>42</sup>(18-43) Maka aku sudah menghancurkan dia seperti debu yang diterbangkan oleh angin aku sudah membuang dia seperti becak di jalan raya.

<sup>43</sup>(18-44) Maka Engkau sudah melepaskan aku dari pada segala perbantahan kaum itu, dan Engkau sudah menjadikan aku kepala segala bangsa; maka kaum yang tiada kukenal itupun akan memperhambakan dirinya kepadaku.

<sup>44</sup>(18-45) Serta didengarnya akan halku, maka diturutnya perintahku, dan orang dagang pun akan menaklukkan dirinya kepadaku.

<sup>45</sup> (18-46) Maka orang dagang itu akan layu, dan akan keluar dari dalam tempatnya yang teguh itu dengan gemetarnya.

<sup>46</sup> (18-47) Bahwa Allah itu hiduplah, dan segala puji bagi Allah, batu gunungku dan hendaklah kiranya Tuhan selamatku itu ditinggikan

<sup>47</sup> (18-48) yaitu Tuhan yang menuntut bela bagiku, dan yang menaklukkan beberapa kaum kepadaku

<sup>48</sup> (18-49) maka lalah yang melepaskan aku dari pada segala musuhku, bahkan Engkau juga meninggikan aku di atas segala lawanku, dan Engkaulah melepaskan aku dari pada orang yang berbuat aniaya.

<sup>49</sup> (18-50) Sebab itu aku akan mengucap syukur kepadamu, ya Allah, di antara segala bangsa dan aku akan menyanyi puji-pujian bagi nama-Mu.

<sup>50</sup> (18-51) Maka besarlah selamat yang dikaruniakan-Nya kepada raja yang dilantik-Nya, serta menunjukkan kemurahan akan orang-Nya yang telah dilantik-Nya dengan minyak yaitu akan Daud dan akan benihnya sampai selama-lamanya."

**19**<sup>1</sup> (19-1) Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud. (19-2) Maka langit itu menceritakan kemuliaan Allah, dan bentangan itu menyatakan perbuatan tangan-Nya.

<sup>2</sup> (19-3) Maka suatu hari kepada suatu hari menyebutkan perkataan, dan suatu malam kepada suatu malam menyatakan pengetahuan.

<sup>3</sup> (19-4) Maka tiadalah ada perkataan dan tiada sesuatu bahasa dan suaranya pun tiada kedengaran

<sup>4</sup> (19-5) maka tali pengukurnya telah keluar pada seluruh dunia, dan perkataannya sampai ke ujung bumi.

<sup>5</sup> (19-6) maka ialah seperti pengantin laki-laki keluar dari pada pelaminannya dan seperti orang gagah gemarlah ia berlomba lari.

<sup>6</sup> (19-7) Maka terbitnya itu dari ujung langit, dan peredarannya sampai ke ujung yang lain maka satupun tiada terlindung dari pada panasnya.

<sup>7</sup> (19-8) Bahwa hukum Allah itu sempurna adanya, serta menyegarkan jiwa orang; maka kesaksian Allah itu sungguh dan mendatangkan budi kepada orang yang bodoh.

<sup>8</sup>(19-9) Maka pesanan Allah itu benar menyukakan hati dan firman Allah itu suci serta menerangkan mata.

<sup>9</sup>(19-10) Maka takut akan Allah itu bersih dan kekal selamanya; maka segala hukum Allah itu betul dan semata-mata benar.

<sup>10</sup>(19-11) Yaitu terlebih indah dari pada emas, bahkan dari pada banyak emas yang suci, dan terlebih manis dari pada air madu, dan dari pada titisan sarang lebah.

<sup>11</sup>(19-12) Dan lagi hambamu beroleh nasihat dari padanya, dan dalam memeliharakan dia besarlah pahalanya.

<sup>12</sup>(19-13) Siapa gerangan yang dapat mengerti akan kesalahannya? Sucikanlah kiranya aku dari pada segala dosa yang tersembunyi.

<sup>13</sup>(19-14) Dan lagi tahankanlah kiranya hambamu dari pada congkak; jangan yaitu memerintahkan aku. Barulah tulus hatiku, dan sucilah aku dari pada durhaka yang besar.

<sup>14</sup>(19-15) Biarlah kiranya segala perkataan lidahku dan pikiran hatiku berkenan pada pemandangan-Mu, ya Allah, batu gunungku dan penebusku.

**20**<sup>1</sup> (20-1) Untuk pemimpin biduan.  
Mazmur Daud. (20-2) Hendaklah kiranya Allah menjawab akan dikau pada masa kesesakan! Hendaklah kiranya nama Tuhan Yakub itu meninggikan dikau!

<sup>2</sup> (20-3) Serta menyuruhkan kepadamu pertolongan dari tempat kudus dan menguatkan dikau dari dalam Sion.

<sup>3</sup> (20-4) Hendaklah kiranya Ia ingat akan segala persembahanmu, serta menerima kurban bakaranmu.

<sup>4</sup> (20-5) Dikaruniakan-Nya kiranya kepadamu barang kehendak hatimu dan disampaikan-Nya segala bicaramu.

<sup>5</sup> (20-6) Maka kami hendak bersorak sebab selamatmu dan dengan nama Tuhan kita kelak kita akan mendirikan panji-panji kita; maka disampaikan Allah kiranya segala permintaanmu.

<sup>6</sup> (20-7) Akan sekarang kuketahui akan hal Allah menyelamatkan orang-Nya yang dilantik-Nya dengan minyak maka Ia akan memberi jawab kepadanya dari dalam surga yang kudus itu dengan kuasa tangan kanan-Nya yang menyelamatkan itu.

<sup>7</sup> (20-8) Maka ada orang yang harap kepada kenaikannya dan ada yang harap kepada kuda tetapi kita hendak menyebut nama Tuhan kita Allah.

<sup>8</sup> (20-9) Maka sekaliannya itu telah tunduk dan rebah tetapi kita ini telah berbangkit dan berdiri betul.

<sup>9</sup> (20-10) Selamatkanlah kiranya akan raja, ya Allah! Dan berilah kiranya jawab tatkala kami berseru!

**21** <sup>1</sup> (21-1) Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud. (21-2) Bahwa raja akan bersukacita dengan sebab kuasa-Mu, ya Allah; dan betapa besar kesukaannya sebab selamat-Mu!

<sup>2</sup> (21-3) Maka Engkau sudah mengaruniakan kepadanya segala kehendak hatinya dan permintaan lidahnya tiada Engkau enggankan.

<sup>3</sup> (21-4) Karena Engkau mengelugulkan dia dengan segala berkat yang baik; Engkau mengenakan kepada kepalanya suatu mahkota dari pada emas yang suci.

<sup>4</sup> (21-5) Maka dipintanya kepada-Mu hidup dan Engkau mengaruniakan kepadanya bahkan panjang umur sampai selama-lamanya.

<sup>5</sup> (21-6) Maka sangatlah kemuliaannya dengan sebab selamat-Mu dan Engkau sudah memberi kepadanya hormat dan kebesaran.

<sup>6</sup> (21-7) Karena Engkau menentukan dia beroleh berkat selama-lamanya; dan Engkau menyukakan dia dengan kesukaan pada hadiratmu.

<sup>7</sup> (21-8) Karena raja percaya akan Allah, dan oleh kemurahan Yang Mahatinggi itu tiada ia akan tergelincir.

<sup>8</sup> (21-9) Maka tangan-Mu akan mendapati segala seteru-Mu bahkan tangan kanan-Mu akan mendapati segala yang membenci akan Dikau.

<sup>9</sup> (21-10) Maka Engkau akan menjadikan dia seperti dapur api pada masa marah-Mu maka Allah akan menelan sekaliannya dengan murka-Nya, dan api akan menghanguskan dia.

<sup>10</sup> (21-11) Maka Engkau akan menghilangkan benihnya dari atas bumi, dan keturunannya dari antara segala anak Adam.

<sup>11</sup> (21-12) Karena mereka itu berniat jahat kepadamu maka sekaliannya

sudah memikirkan suatu daya yang tiada dapat disampaikannya.

<sup>12</sup>(21-13) Karena Engkau akan memberi sekaliannya membelakang dan Engkau akan menjadikan tali busurmu tentang mereka itu.

<sup>13</sup>(21-14) Biarlah kiranya Engkau ditinggikan dengan kekuatanmu, ya Allah! Maka kami akan menyanyi dan memuji kuasa-Mu.

**22**<sup>1</sup>(22-1) Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Rusa dikala fajar. Mazmur Daud. (22-2) Ya Tuhanku, ya Tuhanku, mengapa Engkau telah meninggalkan aku? Mengapa Engkau jauh dari pada menolong aku dan dari pada bunyi erangku?

<sup>2</sup>(22-3) Ya Tuhanku, aku berseru pada siang hari, tetapi tiada Engkau memberi jawab dan pada malam hari, maka tiada aku berdiam diriku.

<sup>3</sup>(22-4) Tetapi Engkaulah Yang Kudus, ya Tuhan, yang duduk di antara segala puji-pujian orang Israel.

<sup>4</sup>(22-5) Maka segala nenek moyang kami telah percaya kepada-Mu; bahkan sekaliannya telah percaya, dan Engkau telah melepaskan dia.

<sup>5</sup> (22-6) Maka mereka itu telah menyeru akan Dikau, lalu dilepaskan; dan semuanya telah percaya kepada-Mu dengan tiada mendapat malu.

<sup>6</sup> (22-7) Tetapi aku ini seperti ulat dan bukannya manusia suatu kecelakaan orang dan dihinakan oleh kaum itu.

<sup>7</sup> (22-8) Barangsiapa yang melihat aku itu mengolok-ngolokkan aku maka sekaliannya mencibir serta menggelengkan kepalanya, katanya:

<sup>8</sup> (22-9) "Serahkanlah dirimu kepada Allah; biarlah dilepaskan-Nya akan dia; biarlah dilepaskan-Nya sedang disukai-Nya akan dia."

<sup>9</sup> (22-10) Tetapi Engkaulah yang telah mengeluarkan daku dari dalam rahim; maka Engkau telah memberi aku percaya tatkala aku lagi menyusui kepada ibuku.

<sup>10</sup> (22-11) Aku telah dipertaruhkan kepadamu dari pada rahim dan Engkaulah Tuhanku dari pada perut ibuku.

<sup>11</sup> (22-12) Janganlah kiranya Engkau jauh dari padaku, sebab kesesakan telah hampirlah karena seorangpun tiada yang akan dapat menolong.

<sup>12</sup>(22-13) Maka beberapa lembu sudah mengelilingi aku, bahkan lembu jantan yang kuat dari Basan sudah mengepung aku.

<sup>13</sup>(22-14) Semuanya mengangakan mulutnya kepadaku, seperti singa yang mencari-carik serta mengaum.

<sup>14</sup>(22-15) Bahwa aku seperti air yang tercurah, dan segala tulang-tulangku terpelecolah maka hatikupun seperti lilin telah hancurlah di dalam isi perutku.

<sup>15</sup>(22-16) Maka kekuatanku sudah kering seperti tembikar, dan lidahku melekat kepada tekakku; dan Engkau sudah membawa aku kepada debu maut.

<sup>16</sup>(22-17) Karena beberapa anjing telah mengelilingi aku, dan aku dikepung oleh suatu perhimpunan orang yang berbuat jahat; dicocokkannya kaki tanganku.

<sup>17</sup>(22-18) Maka segala tulangku dapat kubilang; dan mereka itu melihat dan memandang kepadaku.

<sup>18</sup>(22-19) Maka pakaianku dibagikannya sama sendirinya, dan atas jubahku dibuangnya undi.

<sup>19</sup>(22-20) Tetapi janganlah kiranya Engkau menjauhkan dirimu, ya Allah;

Engkaulah pembantuku tolonglah kiranya akan daku dengan segeranya.

<sup>20</sup>(22-21) Lepaskanlah kiranya nyawaku dari pada pedang dan kekasihku dari pada kuasa anjing.

<sup>21</sup>(22-22) Selamatkanlah kiranya aku dari pada mulut singa, bahkan dari pada tanduk seladang Engkau sudah memberi jawab kepadaku.

<sup>22</sup>(22-23) Maka aku hendak menyatakan nama-Mu kepada segala saudaraku dan di tengah-tengah perhimpunan orang kelak aku akan memuji Engkau.

<sup>23</sup>(22-24) Hai kamu sekalian yang takut akan Allah, pujilah olehmu akan Dia; hai segala keturunan Yakub, muliakanlah akan Ia dan hendaklah kamu takut akan Dia, hai segala keturunan Israel.

<sup>24</sup>(22-25) Karena tiada dihinakan atau dialpakan-Nya kesusahan orang yang teraniaya, dan tiada Ia melindungi muka-Nya dari padanya melainkan didengar-Nya juga tatkala ia berseru kepada-Nya.

<sup>25</sup>(22-26) Maka akan Dikau juga pujiku di dalam perhimpunan yang besar,

dan aku hendak membayar niatku di hadapan orang yang takut akan Dia.

<sup>26</sup> (22-27) Maka orang yang lemah lembut hatinya akan makan kenyang, dan orang yang mencari akan Allah akan memuji Dia kelak; biarlah kiranya hatimu hidup sampai selama-lamanya.

<sup>27</sup> (22-28) Maka segala ujung bumi akan teringat kelak serta berpaling kepada Allah; dan segala bangsa orang akan menyembah di hadapan hadirat-Nya.

<sup>28</sup> (22-29) Karena Allah juga yang mempunyai kerajaan itu, dan lalah yang memerintahkan segala bangsa.

<sup>29</sup> (22-30) Maka segala orang isi dunia yang gemuk itu akan makan kelak serta menyembah Dia, dan segala orang yang turun ke dalam debu tanah akan tunduk di hadapan hadirat-Nya, yaitu orang yang tiada dapat menghidupi nyawanya.

<sup>30</sup> (22-31) Bahwa segala keturunan akan berbuat ibadat kepada-Nya maka akan diceritakan orang dari hal Tuhan turun-temurun.

<sup>31</sup> (22-32) Dan orang akan datang menyatakan kebenaran-Nya kepada suatu kaum yang akan jadi kelak, bahwa lalah yang membuat demikian.

**23**<sup>1</sup> Mazmur Daud. Bahwa Allah ialah gembalaku, tiadalah aku akan kekurangan kelak.

<sup>2</sup> Maka dibaringkan-Nya aku pada tempat yang banyak rumput, dan dihantar-Nya aku pada tepi air yang tenang.

<sup>3</sup> Maka disegarkan-Nya jiwaku, dan dibawa-Nya aku pada segala jalan kebenaran karena nama-Nya.

<sup>4</sup> Bahkan jikalau aku menjalani lembah bayang-bayang maut sekalipun, tiadalah aku takut sesuatu celaka, karena Engkaulah menyertai aku; maka batang-Mu dan tongkat-Mu menghiburkan hatiku.

<sup>5</sup> Maka Engkau mengaturkan di hadapanku suatu meja tentang segala seteruku, dan Engkau telah mengurapi kepalaku dengan minyak; maka melimpahlah pialaku.

<sup>6</sup> Bahwa sesungguhnya kebajikan dan kemurahan akan mengikut aku seumur hidupku; dan aku akan duduk di dalam rumah Allah sampai selama-lamanya.

**24**<sup>1</sup> Mazmur Daud. Bahwa Allah juga yang mempunyai bumi dengan

segala isinya, yaitu dunia ini dan segala yang duduk di dalamnya.

<sup>2</sup>Karena telah dialaskan-Nya di atas segala laut dan ditetapkan-Nya di atas segala sungai.

<sup>3</sup>"Siapakah yang boleh naik ke atas bukit Allah? Dan siapakah yang boleh berdiri pada tempat-Nya yang kudus?

<sup>4</sup>"Yaitu orang yang bersih tangannya dan suci hatinya, yang tiada membawa hatinya kepada sia-sia, dan yang tiada bersumpah dusta.

<sup>5</sup>Maka ialah akan beroleh berkat dari pada Allah, dan kebenaran dari pada Tuhan yang menyelamatkan dia.

<sup>6</sup>Bahwa inilah bangsa orang yang mencari akan Dia, yaitu yang mencari akan hadiratmu, ya Tuhan Yakub."

<sup>7</sup>Angkatlah kepalamu, hai segala pintu gerbang, dan angkatlah akan dirimu, hai pintu yang kekal, supaya masuk Raja Yang Mahamulia.

<sup>8</sup>"Maka siapakah dia Raja Yang Mahamulia itu?" "Yaitulah Allah yang kuat dan gagah itu, bahkan Allah yang gagah dalam peperangan."

<sup>9</sup>Angkatlah kepalamu, hai segala pintu gerbang, bahkan angkatlah akan dia, hai

pintu yang kekal, supaya masuk Raja Yang Mahamulia itu.

<sup>10</sup>"Maka siapakah dia Raja Yang Mahamulia itu?" "Yaitulah Allah, Tuhan segala tentera, ialah Raja Yang Mahamulia itu."

**25** <sup>1</sup>Dari Daud Ya Allah, kepada-Mulah aku mengangkat hatiku; <sup>2</sup>ya Tuhanku, kepada-Mulah aku telah percaya; janganlah kiranya aku mendapat malu, dan jangan segala seteruku bersuka-suka sebab kesalahanku.

<sup>3</sup>Bahkan seorangpun yang menantikan dikau tiada akan mendapat malu; melainkan yang berbuat khianat dengan tiada semena-mena ialah akan mendapat malu.

<sup>4</sup>Ya Allah, nyatakanlah kiranya kepadaku segala jalan-Mu, dan ajarkanlah akan daku segala lorong-Mu.

<sup>5</sup>Pimpinlah aku dalam kebenaran-Mu dan ajarkanlah aku, karena Engkaulah Tuhan yang menyelamatkan aku, dan aku menantikan Dikau sepanjang hari.

<sup>6</sup>Ya Allah, ingatlah kiranya akan segala rahmat-Mu dan kemurahan-Mu, karena yaitu kekal dari pada azal.

<sup>7</sup>Janganlah kiranya Engkau ingat akan dosa-dosa pada masa mudaku, dan segala kesalahanku melainkan ingatlah akan daku sekadar kemurahan-Mu, oleh karena kebaikan-Mu, ya Allah.

<sup>8</sup>Bahwa Allah itu baik lagi tulus sebab itu Ia akan mengajar jalan-Nya kepada orang berdosa.

<sup>9</sup>Maka Ia akan memimpin orang yang lembut hatinya dalam perkara hukum, dan Ia akan mengajar jalan-Nya kepada orang yang lembut hatinya.

<sup>10</sup>Maka segala jalan Allah itu kemurahan dan kebenaran, bagi orang yang memelihara janji-Nya dan segala kesaksian-Nya.

<sup>11</sup>Maka oleh karena nama-Mu, ya Allah, ampunilah kiranya kejahatanku, karena besarlah adanya.

<sup>12</sup>Maka siapakah orang yang takut akan Allah? Ialah yang akan dijarnya pada jalan yang dipilihnya kelak.

<sup>13</sup>Maka jiwanya akan duduk dalam kesenangan, dan segala keturunannya akan mempusakai tanah itu.

<sup>14</sup>Maka rahasia Allah ada kepada orang yang takut akan Dia, dan perjanjian-Nya akan dinyatakan kepadanya.

<sup>15</sup> Bahwa matakmu senantiasanya menengadahi kepada Allah, karena Ia akan mengeluarkan kakimu dari dalam jaring.

<sup>16</sup> Hendaklah kiranya Engkau berpaling kepadaku dan kasihanilah aku karena aku kelengangan dan dalam kesukaran.

<sup>17</sup> Maka segala kesusahan hatiku telah bertambah-tambah lepaskanlah kiranya aku dari segala kesusahanku.

<sup>18</sup> Tiliklah kiranya kesukaranku dan kelelahanku, dan ampunilah kiranya segala dosaku.

<sup>19</sup> Perhatikanlah kiranya segala seteruku, karena banyaklah ia, dan semuanya membenci akan daku dengan benci yang bengis.

<sup>20</sup> Peliharakanlah kiranya nyawaku dan lepaskanlah aku; janganlah aku mendapat malu, karena aku sudah percaya kepada-Mu.

<sup>21</sup> Biarlah aku dipeliharakan oleh kebetulan dan tulus hatiku, karena aku menantikan Dikau.

<sup>22</sup> Ya Allah, tebuslah orang Israel itu dari dalam segala kesesakan.

**26** <sup>1</sup> Dari Daud. Ya Allah, bicarakanlah kiranya halku, karena aku sudah

melakukan diriku dengan tulus hatiku,  
dan aku sudah percaya akan Allah  
dengan tiada bimbang hatiku.

<sup>2</sup>Ujilah akan daku, ya Allah, dan  
cobalah aku; periksalah hati dan jiwaku.

<sup>3</sup>Karena kemurahan-Mu itu di hadapan  
matakku, dan aku sudah menurut jalan  
kebenaran-Mu.

<sup>4</sup>Maka tiadalah aku duduk bersama-  
sama dengan orang sia-sia dan tiada  
aku beramah-ramahan dengan orang  
pura-pura.

<sup>5</sup>Maka aku benci akan perhimpunan  
orang yang berbuat salah, dan tiada aku  
mau duduk dengan orang jahat.

<sup>6</sup>Bahwa aku akan membasuh tanganku  
akan tanda suci hatiku demikianlah  
kelak aku akan mengelilingi tempat  
kurban-Mu, ya Allah.

<sup>7</sup>Supaya aku menyaringkan suara yang  
mengucap syukur, serta mengabarkan  
segala perbuatanmu yang ajaib.

<sup>8</sup>Ya Allah, aku suka akan rumah  
kedudukan-Mu, dan tempat kediaman  
kemuliaanmu itu.

<sup>9</sup>Janganlah kiranya engkau  
menghimpunkan jiwaku serta dengan  
orang berdosa, atau nyawaku serta

dengan orang yang menumpahkan darah.

<sup>10</sup>Maka pada tangannya ada aniaya, dan tangan kanannya penuh dengan beberapa suap.

<sup>11</sup>Tetapi aku ini hendak melakukan diriku dengan tulus hatiku; tebuslah kiranya aku dan kasihanilah aku.

<sup>12</sup>Bahwa kakiku berdiri pada tempat yang rata, dan dalam segala perhimpunan orang kelak aku akan memuji Allah.

**27** <sup>1</sup>Mazmur Daud. Bahwa Allah ialah terangku dan selamatku akan siapa gerangan aku takut kelak? Maka Allah juga kekuatan nyawaku, akan siapa gerangan kelak aku terkejut?

<sup>2</sup>Maka pada masa orang jahat telah mendatangi aku hendak makan dagingku, yaitu segala lawan segala seteruku maka sekaliannya terantuklah lalu jatuh.

<sup>3</sup>Jikalau suatu pasukan sekalipun mengepung aku, tiadalah akan takut hatiku; jikalau berbangkit suatu peperangan sekalipun atasku, dalam itupun aku percaya juga.

<sup>4</sup> Bahwa satu perkara telah kupohonkan dari pada Allah, itulah yang aku hendak menuntut, yaitu supaya aku duduk dalam rumah Allah seumur hidupku, akan memandang keelokan Allah, serta berpikir-pikir di dalam kabah-Nya.

<sup>5</sup> Karena pada masa kesukaran dipeliharakan-Nya aku di dalam tempat kedudukan-Nya, dan Ia akan melindungi aku dalam lindungan kemah-Nya Ia akan menaikkan aku ke atas sebuah batu.

<sup>6</sup> Akan sekarang kepalaku akan ditinggikan di atas segala seteruku yang mengelilingi aku, dan dalam kemah-Nya aku akan mempersembahkan beberapa kurban kesukaan. Maka aku hendak menyanyi; bahkan aku hendak menyanyi puji-pujian bagi Allah.

<sup>7</sup> Ya Allah, dengarlah kiranya tatkala aku menyaringkan suaraku; kasihanilah aku dan beri jawab kepadaku.

<sup>8</sup> Tatkala firman-Mu: "Carilah hadirat-Ku", maka hatiku berdatang sembah kepada-Mu, bahwa aku hendak mencari hadirat-Mu, ya Allah.

<sup>9</sup> Janganlah kiranya Engkau melindungi muka-Mu dari padaku,

dan janganlah menolakkan hamba-Mu dengan murka-Mu; bahwa Engkau telah menjadi penolongku, janganlah kiranya Engkau membuang atau meninggalkan aku, ya Tuhan yang menyelamatkan aku.

<sup>10</sup> Karena bapaku dan ibuku telah meninggalkan aku, tetapi Allah akan menyambut aku.

<sup>11</sup> Ya Allah, ajarkanlah aku jalan-Mu, dan bawalah aku pada jalan yang betul, oleh sebab segala seteruku.

<sup>12</sup> Janganlah kiranya Engkau menyerahkan aku kepada kehendak segala lawanku, karena beberapa saksi dusta telah berbangkit atasku, dan orang yang menghembuskan aniaya.

<sup>13</sup> Jikalau tiada kuharap akan melihat kebaikan Allah di tanah orang yang hidup, niscaya tawarlah hatiku.

<sup>14</sup> Nantikanlah akan Allah! Hendaklah engkau kuat dan berani hatimu! Bahkan nantikanlah akan Allah!

**28**<sup>1</sup> Ya Allah, kepada-Mulah aku hendak berseru, ya batuku, janganlah kiranya Engkau seolah-olah tuli bagiku, supaya jangan apabila Engkau berdiam dirimu bagiku aku

menjadi seperti orang yang turun ke dalam kubur.

<sup>2</sup>Dengarlah kiranya akan bunyi permintaanku tatkala aku berseru kepada-Mu, tatkala aku menadahkan tanganku menghadap tempat yang maha kudus dalam kabah-Mu,

<sup>3</sup>Janganlah kiranya Engkau menghela aku bersama-sama dengan orang jahat, dan bersama-sama dengan orang yang berbuat dosa, yang mengatakan aman dengan kawan-kawannya tetapi dalam hatinya ada niat jahat.

<sup>4</sup>Balaskanlah kiranya kepadanya sekadar perbuatannya dan sekadar kejahatan pekerjaannya itu; balaskanlah kiranya seperti perbuatan tangannya, dan kembalikanlah kepadanya pembalasannya.

<sup>5</sup>Karena tiada diindahkannya segala pekerjaan Allah, atau perbuatan tangan-Nya; Sebab itu Tuhan akan merobohkan dia kelak dan tiada akan membangunkan pula lagi.

<sup>6</sup>Segala puji bagi Allah, karena telah didengar-Nya akan bunyi permintaanku.

<sup>7</sup>Bahwa Allah ialah kekuatanku dan perisaiku; maka hatiku telah percaya

kepada-Nya dan aku sudah beroleh pertolongan sebab itu sangatlah sukacita hatiku, dan aku hendak memuji Dia dengan nyanyianku.

<sup>8</sup>Bahwa Allah ialah kekuatan kaum-Nya, dan ialah kubu akan menyelamatkan orang-Nya yang telah dilantik-Nya dengan minyak.

<sup>9</sup>Selamatkanlah kiranya akan kaum-Mu dan berkatilah akan pasukan-Mu, gembalakanlah kiranya akan dia dan dukunglah akan dia sampai selama-lamanya.

**29**<sup>1</sup> Sebutkanlah olehmu bagi Allah, hai anak-anak orang gagah, sebutkanlah bagi Allah kemuliaan dan kekuatan.

<sup>2</sup>Sebutkanlah bagi Allah kemuliaan yang patut dengan nama-Nya, dan sembahlah akan Allah dalam perhiasan kekudusan.

<sup>3</sup>Bahwa suara Allah berbunyilah di atas segala air, maka Tuhan Yang Mahamulia itu bersuara guruhlah, yaitu Allah, di atas segala air yang besar-besar.

<sup>4</sup>Maka suara Allah itu kuatlah, dan suara Allah itu maha mulia.

<sup>5</sup> Maka suara Allah itu membelah kayu aras, bahkan kayu aras di Libanon itu dipecahkan Allah.

<sup>6</sup> Diberinya semuanya melompat seperti anak lembu, yaitu Libanon dan Siryon seperti anak seladang.

<sup>7</sup> Maka suara Allah itu memancarkan beberapa nyala api.

<sup>8</sup> Maka suara Allah itu mengguncangkan tanah belantara, bahkan diguncangkan Allah tanah belantara Kadesy itu.

<sup>9</sup> Maka suara Allah itu memberi segala rusa beranak, dan segala rimbapun digundulkannya, dan di dalam kabahnya segala sesuatu menyebutkan: "Kemuliaannya."

<sup>10</sup> Bahwa Allah telah bersemayam pada masa air bah; bahwa Allah bersemayamlah seperti raja sampai selama-lamanya.

<sup>11</sup> Maka Allah akan mengaruniakan kekuatan kepada kaum-Nya, dan Allah akan memberkati kaum-Nya dengan sejahtera.

**30**<sup>1</sup> (30-1) Mazmur. Nyanyian untuk pentahbisan Bait Suci. Dari Daud. (30-2) Bahwa aku hendak memuliakan akan Dikau, ya Allah, sebab Engkau telah

meninggikan aku, dan tiada Engkau memberi segala seteruku bersuka-suka sebab kesalahanku.

<sup>2</sup> (30-3) Ya Allah, ya Tuhanku, aku telah berseru kepada-Mu, dan Engkau telah menyembuhkan aku.

<sup>3</sup> (30-4) Ya Allah, Engkau telah menaikkan jiwaku dari alam maut, Engkau telah menghidupi aku, supaya jangan aku turun ke kubur.

<sup>4</sup> (30-5) Hai segala orangnya yang berbakti, nyanyikanlah puji-pujian bagi Allah, serta mengucap syukur akan nama-Nya yang kudus.

<sup>5</sup> (30-6) Karena murka-Nya sebentar saja lamanya, dan pengasihannya memberi hidup; maka pada malam hari ada tangisan, tetapi pada pagi hari adalah nyanyian.

<sup>6</sup> (30-7) Bahwa aku ini telah berkata dalam hal sentosaku: "Bahwa sekali-kali tiada aku akan tergelincir."

<sup>7</sup> (30-8) Ya Allah, oleh pengasihannya-Mu Engkau telah meneguhkan gunungku; maka Engkau telah melindungi muka-Mu, baru akan terkejut.

<sup>8</sup> (30-9) Tetapi aku telah berseru kepada-Mu, ya Allah, dan kepada Allah aku telah menyampaikan permintaanku:

<sup>9</sup> (30-10) "Apakah faedah darahku tatkala aku turun ke kubur? Masakan debu itu memuji Engkau? Masakan dinyatakannya kebenaran-Mu?"

<sup>10</sup> (30-11) Dengarlah kiranya, ya Allah, dan kasihanilah aku; ya Allah, biarlah kiranya Engkau menjadi penolongku."

<sup>11</sup> (30-12) Maka ratapanku telah engkau tukarkan menjadi tarian, Engkau telah menanggalkan kain karungku dan mengikat pinggangku dengan kesukaan,

<sup>12</sup> (30-13) supaya jiwaku boleh menyanyi puji-pujian kepada-Mu dan jangan berdiam diri. Ya Allah, ya Tuhanku, aku hendak mengucap syukur kepada-Mu sampai selama-lamanya.

**31** <sup>1</sup> (31-1) Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud. (31-2) Ya Allah, kepada-Mulah aku percaya, jangan sekali-kali aku mendapat malu. Lepaskanlah kiranya aku oleh kebenaran-Mu.

<sup>2</sup> (31-3) Cenderungkanlah kiranya telinga-Mu kepadaku dan lepaskanlah aku dengan segera. Biarlah kiranya

Engkau menjadi bagiku batu yang teguh, dan rumah yang dikotai akan menyelamatkan aku.

<sup>3</sup>(31-4) Karena Engkaulah batuku dan kotaku, sebab itu bawalah dan pimpinlah aku oleh karena nama-Mu.

<sup>4</sup>(31-5) Keluarkanlah kiranya aku dari dalam jaring yang telah disembunyikannya karenaku, sebab Engkaulah kekuatanku.

<sup>5</sup>(31-6) Maka kepada tangan-Mulah aku serahkan rohku; bahwa Engkau telah menebus aku, ya Allah, ya Tuhan yang benar.

<sup>6</sup>(31-7) Maka aku benci akan orang yang mengindahkan perkara sia-sia yang dusta itu, dan aku percaya akan Allah.

<sup>7</sup>(31-8) Maka aku akan bersukacita dan gemar akan rahmat-Mu, karena Engkau telah menilik akan hal teraniayaku, maka Engkau telah mengetahui akan hal jiwaku dalam kesesakan,

<sup>8</sup>(31-9) dan tiada Engkau menyerahkan aku ke tangan seteruku, maka Engkau telah menjejakkan kakiku pada tempat yang luas.

<sup>9</sup>(31-10) Kasihanilah kiranya aku, ya Allah, karena aku dalam keseakan; maka

dari sebab dukacita telah cengkunglah matakmu, bahkan jiwa dan badanku pun.

<sup>10</sup>(31-11) Karena umurku telah habislah dengan percintaan, dan segala tahunku dengan mengerang; maka kekuatanku telah hilang sebab kejahatanku, dan segala tulangku pun telah keringlah.

<sup>11</sup>(31-12) Maka dari sebab segala lawanku aku telah menjadi suatu kecelakaan, bahkan kepada orang sekampungku sekalipun, dan suatu ketakutan kepada kenal-kenalanku; dan orang yang melihat aku di luar itu itu larilah dari padaku.

<sup>12</sup>(31-13) Maka aku dilupakan orang seperti orang mati yang tiada diingat lagi, maka aku seumpama belanga yang pecah.

<sup>13</sup>(31-14) Karena aku telah mendengar fitnah orang banyak, dan ketakutan pada segala pihak sedang semuanya berbicara atasku, dan berihntiar hendak mengambil nyawaku.

<sup>14</sup>(31-15) Tetapi aku sudah percaya akan dikau, ya Allah, maka kataku: "Bahwa Engkaulah Tuhanku!"

<sup>15</sup> (31-16) Maka di dalam tangan-Mulah segala hal ihwalku, lepaskanlah kiranya aku dari pada tangan segala seteruku dan dari pada segala yang menganiaya aku.

<sup>16</sup> (31-17) Biarlah kiranya muka-Mu bercahaya kepada hamba-Mu, dan selamatkanlah aku oleh kemurahan-Mu.

<sup>17</sup> (31-18) Ya Allah, janganlah kiranya aku mendapat malu, karena aku telah berseru kepada-Mu; melainkan biarlah segala orang jahat mendapat malu, biarlah ia berdiam dirinya dalam alam maut.

<sup>18</sup> (31-19) Biarlah kiranya segala lidah yang dusta menjadi kelu, yang mengatai orang yang benar dengan congkaknya, dan dengan sombong dan keji.

<sup>19</sup> (31-20) Alangkah besar kebaikan-Mu yang telah Engkau taruhkan bagi orang yang takut akan Dikau, dan yang telah Engkau lakukan kepada orang yang percaya akan Dikau, di hadapan segala anak Adam.

<sup>20</sup> (31-21) Maka Engkau akan melindungi dia dalam tempat lindungan hadirat-Mu dari pada perkataan manusia, dan Engkau akan

memeliharakan dia dalam kemah dari pada perbantahan lidah orang.

<sup>21</sup> (31-22) Segala puji bagi Allah karena Ia telah menyatakan kepadaku kemurahan-Nya yang ajaib di dalam negeri yang berkota.

<sup>22</sup> (31-23) Maka aku ini telah berkata dengan gopoh-gopoh: "Bahwa aku telah tertumpas dari hadapan mata-Mu." Tetapi Engkau telah mendengar juga akan bunyi permintaanku, tatkala aku berseru kepada-Mu.

<sup>23</sup> (31-24) Hai segala orangnya yang berbakti, hendaklah kamu mengasihi akan Allah! Maka dipeliharakan Allah akan orang yang kepercayaan, tetapi orang yang melakukan sombong itu dibalas-Nya dengan secukupnya.

<sup>24</sup> (31-25) Hendaklah kamu kuat dan berani hatimu, hai kamu sekalian yang harap akan Allah!

**32**<sup>1</sup> Berbahagialah orang yang telah diampuni kesalahannya, dan ditudung dosanya.

<sup>2</sup> Berbahagialah orang yang tiada ditanggungkan Allah kejahatan ke atasnya, dan yang tiada tipu daya di dalam rohnya.

<sup>3</sup> Apabila aku berdiam diriku, maka tulang-tulangku telah haus oleh raungku sepanjang hari

<sup>4</sup> karena siang malam beratlah tangan-Mu di atas aku, dan peri basahku telah berubah seperti oleh kekeringan musim kemarau.

<sup>5</sup> Maka aku telah mengaku dosaku kepada-Mu, dan tiada aku menyembunyikan kejahatanku; maka kataku: "Aku hendak mengaku segala kesalahanku kepada Allah." Maka Engkau telah mengampuni kejahatan dosaku.

<sup>6</sup> Sebab itu hendaklah tiap-tiap orang yang beragama itu berdoa kepada-Mu pada masa Engkau boleh didapati; bahwa sesungguhnya tatkala air yang besar itu bah, tiadalah ia akan sampai kepadanya.

<sup>7</sup> Bahwa Engkaulah tempat aku berlindung, dan Engkau akan memelihara aku dari pada kesesakan, maka Engkau akan mengelilingi aku dengan beberapa nyanyian kelelasan.

<sup>8</sup> Bahwa Aku hendak menasihatkan dan mengajar engkau pada jalan yang patut engkau turut; maka Aku hendak

memberi bicara kepadamu, dan mata-Ku memandang kepadamu.

<sup>9</sup>Janganlah kamu seperti kuda atau seperti bagal yang tiada berakal, yaitu pakaiannya kekang dan tali kekang akan menahani dia, jikalau tiada, niscaya tiada dihampirinya akan dikau.

<sup>10</sup>Maka banyaklah dukacita pada orang jahat, tetapi orang yang percaya akan Allah akan dikelilingi oleh kemurahan.

<sup>11</sup>Hai orang yang benar, hendaklah kamu gemar akan Allah, dan bersuka-suka dan bersoraklah olehmu, hai kamu sekalian yang tulus hatimu.

**33**<sup>1</sup>Hendaklah kamu bersorak kepada Allah, hai kamu sekalian yang benar; maka puji-pujian itu patutlah bagi orang yang berhati betul.

<sup>2</sup>Hendaklah kamu mengucap syukur kepada Allah dengan kecapi; nyanyilah puji-pujian kepada-Nya dengan gambus yang sepuluh talinya.

<sup>3</sup>Nyanyikanlah bagi-Nya suatu nyanyian yang baru; hendaklah pandai kamu memetik dengan kuat bunyinya.

<sup>4</sup>Karena benarlah firman Allah, dan setiawanlah segala perbuatan-Nya.

<sup>5</sup> Maka dikasihi-Nya akan kebenaran dan hukum; penuhlah bumi ini dengan kemurahan Allah.

<sup>6</sup> Maka dengan firman Allah langit pun jadilah, dan segala tenteranya oleh nafas mulut-Nya.

<sup>7</sup> Maka dikumpulkannya segala air laut seperti suatu timbunan, dan segala air yang dalam itu ditaruhnya dalam perbendaharaan-Nya.

<sup>8</sup> Hendaklah segenap bumi takut akan Allah, dan hendaklah segala isi dunia dasyat akan Dia.

<sup>9</sup> Karena Ia telah berfirman, lalu jadilah; maka Ia memberi hukum, dan tetaplah sekaliannya.

<sup>10</sup> Bahwa Allah membatalkan bicara segala bangsa, dan ditiadakan-Nya pikiran segala kaum.

<sup>11</sup> Tetapi bicara Allah itu tetap selama-lamanya, dan pikiran hati-Nya dari zaman berzaman.

<sup>12</sup> Berbahagialah bangsa yang bertuhankan Allah, yaitu kaum yang telah dipilih-Nya akan pasukan-Nya sendiri.

<sup>13</sup> Bahwa Allah telah memandang dari surga, dilihatnya segala anak Adam.

<sup>14</sup> Dari tempat kedudukan-Nya ditilik-Nya akan segala isi bumi.

<sup>15</sup> Yang menjadikan hati sekaliannya, serta memperhatikan segala perbuatannya.

<sup>16</sup> Bahwa seorang raja pun tiada dapat diselamatkan oleh kebanyakan tenteranya, dan orang gagah pun tiada dapat dilepaskan oleh sangat kekuatannya.

<sup>17</sup> Maka kuda itu tiada boleh diharapi akan mendatangkan selamat, dan seorangpun tiada dapat dilepaskannya oleh kuasanya yang besar.

<sup>18</sup> Bahwa mata Allah itu menilik akan orang yang takut akan Dia, dan yang harap akan kemurahan-Nya,

<sup>19</sup> supaya jiwanya dilepaskan-Nya dari pada maut, dan supaya dihidupi-Nya pada masa bala kelaparan.

<sup>20</sup> Maka jiwa kami telah menantikan Allah. Ialah penolong kami dan perisai kami.

<sup>21</sup> Karena hati kami akan bersukacita dalam Dia, sebab kami telah percaya akan nama-Nya yang kudus.

<sup>22</sup>Ya Allah, biarlah kiranya kemurahan-Mu tetap di atas kami, seperti kami telah haraplah akan Dikau.

**34**<sup>1</sup> (34-1) Dari Daud, pada waktu ia pura-pura tidak waras pikirannya di depan Abimelekh, sehingga ia diusir, lalu pergi. (34-2) Bahwa aku akan memuji Allah pada sediakala, dan kepujian-Nya kelak selalu pada lidahku.

<sup>2</sup> (34-3) Maka jiwaku akan memegahkan dirinya dalam Allah, dan orang yang lembut hatinya akan mendengar serta bersukacita.

<sup>3</sup> (34-4) Hendaklah kamu menyertai aku dalam membesarkan Allah, dan biarlah kita meninggikan nama-Nya bersama-sama.

<sup>4</sup> (34-5) Maka aku sudah mencari akan Allah, lalu lapun memberi jawab kepadaku, serta dilepaskan-Nya aku dari pada segala ketakutanku.

<sup>5</sup> (34-6) Maka orang memandanglah akan Dia, lalu diterangkan, dan mukanya sekali-kali tiada akan mendapat malu.

<sup>6</sup> (34-7) Maka orang miskin kini telah berseru, lalu didengar Allah akan dia, serta diselamatkan-Nya dari pada segala kesesakannya.

<sup>7</sup> (34-8) Bahwa malaikat Allah mendirikan kemahnya keliling segala orang yang takut akan Dia, serta dilepaskan-Nya akan dia.

<sup>8</sup> (34-9) Rasalah olehmu dan tengoklah bahwa Allah itu baik adanya. Berbahagialah orang yang percaya akan Dia.

<sup>9</sup> (34-10) Takutlah olehmu akan Allah, hai segala orangnya yang berbakti karena satupun tiada kekurangan pada orang yang takut akan Dia.

<sup>10</sup> (34-11) Maka anak singa itu kekurangan dan kelaparan, tetapi orang yang mencari akan Allah tiada akan kekurangan dari pada barang sesuatu yang baik.

<sup>11</sup> (34-12) Hai anak-anakku, marilah kamu dengar akan daku, maka aku hendak mengajar kamu takut akan Allah.

<sup>12</sup> (34-13) Siapakah orang yang suka hidup, dan berkehendak akan umur panjang supaya dilihatnya perkara yang baik?

<sup>13</sup> (34-14) Hendaklah engkau memelihara lidahmu dari pada yang

jahat, dan mulutmu dari pada perkataan tipu daya.

<sup>14</sup>(34-15) Jauhkanlah dirimu dari pada yang jahat dan perbuatlah yang baik, carilah akan sejahtera dan ikutlah akan dia.

<sup>15</sup>(34-16) Bahwa mata Allah memandangi kepada orang benar, dan telinga-Nya terpasang kepada serunya.

<sup>16</sup>(34-17) Tetapi muka Allah adalah menentang orang yang berbuat jahat, akan menghapuskan peringatannya dari atas bumi.

<sup>17</sup>(34-18) Maka orang yang benar itu telah berseru, lalu didengar Allah, serta dilepaskan-Nya dari pada segala kesesakannya.

<sup>18</sup>(34-19) Maka Allah itu hampirilah kepada segala orang yang hancur hatinya, dan diselamatkan-Nya orang yang berhati lembut.

<sup>19</sup>(34-20) Maka orang yang benar itu banyaklah kesusahannya, tetapi dilepaskan Allah akan dia dari pada sekaliannya.

<sup>20</sup>(34-21) Maka dipelihara-Nya segala tulangnya; sebatangnya pun tiada patah.

<sup>21</sup> (34-22) Maka orang jahat akan dibunuh kelak oleh kejahatan, dan orang yang membenci orang yang benar akan disalahkan.

<sup>22</sup> (34-23) Bahwa Allah menebus jiwa segala hamba-Nya, dan dari pada orang yang percaya akan dia seorangpun tiada akan disalahkan.

**35** <sup>1</sup> Dari Daud. Ya Allah, seteruilah kiranya akan orang yang berseteru dengan aku, dan perangilah kiranya akan orang yang memerangi aku.

<sup>2</sup> Peganglah perisai dan selukung, dan berdirilah akan membantu aku.

<sup>3</sup> Hunuslah pula tombak dan sekatkan jalan atas orang yang mengejar aku; katakanlah kiranya kepada jiwaku: "Bahwa Akulah selamatmu."

<sup>4</sup> Biarlah kiranya segala yang menuntut nyawaku itu mendapat malu dan kena aib; biarlah segala orang yang berniat jahat atasku itu dibalikkan dan diberi malu.

<sup>5</sup> Biarlah semuanya seperti sekam yang dilayangkan angin, dan Malaikat Allah menghalaukan dia.

<sup>6</sup> Biarlah jalannya gelap dan lecak, dan Malaikat Allah mengusir dia.

<sup>7</sup> Karena dengan tiada semena-mena disembunyikannya jaringnya dalam pelubang karena aku, dan dengan tiada semena-mena digalinya pelubang karena jiwaku.

<sup>8</sup> Biarlah kiranya kebinasaan datang ke atasnya dengan tiada diketahuinya, dan biarlah ia sendiri terkena jaring yang disembunyikannya itu, biarlah ia masuk ke dalamnya serta dibinasakan.

<sup>9</sup> Maka jiwaku akan bersukacita dalam Allah, serta gemar akan selamat-Nya.

<sup>10</sup> Maka segala tulangku akan berkata: "Ya Allah, siapakah yang sama dengan Engkau, yang melepaskan orang miskin dari pada orang yang terlebih kuat dari padanya, bahkan orang yang miskin dan papa dari pada orang yang merampas akan dia?"

<sup>11</sup> Maka beberapa orang saksi yang tiada benar telah berbangkit, ditanyanya perkara-perkara yang tiada kuketahui.

<sup>12</sup> Maka dibalasnya kebijakanku dengan jahat, sehingga jiwaku dipupuskan.

<sup>13</sup> Adapun aku ini tatkala mereka itu sakit, kain karunglah akan pakaianku,

dan kususahilah akan jiwaku dengan puas dan doaku telah kembalilah ke dalam kendonganku.

<sup>14</sup>Maka kelakuanku seolah-olah ia sahabatku atau saudaraku, maka aku tunduklah dengan dukacitaku seperti orang yang meratapkan ibunya.

<sup>15</sup>Tetapi tatkala aku timpang, semuanya bersukacita serta berkerumun, maka orang hina itu berkerumunlah melawan aku dengan tiada kuketahui, maka dicariknya akan daku dengan tiada berkeputusan;

<sup>16</sup>seperti orang pengolok-olok yang tiada beragama dalam perjamuan, semuanya menggertakkan giginya akan daku.

<sup>17</sup>Ya Allah, beberapa lama lagi Engkau hendak memandang saja? Lepaskanlah kiranya nyawaku dari pada kebinasaannya, dan kekasihku dari pada segala singa.

<sup>18</sup>Maka aku hendak mengucap syukur kepada-Mu dalam perhimpunan yang besar, dan aku hendak memuji Engkau di antara orang yang banyak.

<sup>19</sup>Janganlah kiranya orang yang berseteru dengan aku bersuka-suka

akan halku dengan tiada sebenarnya, dan janganlah orang yang membenci aku dengan tiada semena-mena itu menjeling dengan matanya.

<sup>20</sup> Karena bukan sejahtera yang dikatakannya, melainkan diupayakannya perkataan dusta atas orang yang bersentosa di tanah ini.

<sup>21</sup> Bahkan dingangakannya mulutnya lebar-lebar kepadaku, maka katanya: "Ha, ha, mata kami yang melihatnya."

<sup>22</sup> Bahwa Engkaulah yang melihatnya, ya Allah, janganlah kiranya Engkau berdiam dirimu; ya Allah, janganlah Engkau jauh dari padaku.

<sup>23</sup> Bangunkanlah kiranya akan diri-Mu dan jagalah akan menghukumkan aku, yaitu akan membicarakan halku, ya Allah, ya Tuhanku.

<sup>24</sup> Ya Allah, ya Tuhanku, hukumkanlah aku sekadar kebenaran-Mu, dan janganlah kiranya mereka itu bersukacita sebab kesalahanku.

<sup>25</sup> Janganlah dikatakannya dalam hatinya: "Ha, demikianlah kehendak kami!" Dan janganlah dikatakannya: "Bahwa kami telah menelan akan dia."

<sup>26</sup> Biarlah segala orang yang bersukacita sebab celakaku itu mendapat malu dan keji; dan biarlah orang yang membesarkan dirinya atasku itu beroleh malu dan aib akan pakaiannya.

<sup>27</sup> Maka biarlah orang yang berkenan akan halku yang benar itu bersorak-sorak dan bersuka-suka. Bahkan biarlah selalu dikatakannya: "Bahwa dibesarkan kiranya akan Allah, yang suka akan hamba-Nya beroleh sejahtera."

<sup>28</sup> Maka lidahku akan menyebutkan kebenaran-Mu, dan kepujian-Mu pada sepanjang hari.

**36** <sup>1</sup> (36-1) Untuk pemimpin biduan. Dari hamba Tuhan, dari Daud. (36-2) Adapun durhaka yang jahat itu berkata dalam hatinya, bahwa tiadalah takut akan Allah di hadapan matanya.

<sup>2</sup> (36-3) Karena pada pemandangannya sendiri dipujuknya akan dirinya, mengatakan, bahwa kejahatannya itu tiada akan didapati atau dibenci.

<sup>3</sup> (36-4) Maka segala perkataan mulutnya itu kejahatan dan tipu daya adanya; maka ia telah berhenti dari pada bijaksana dan dari pada berbuat baik.

<sup>4</sup> (36-5) Maka diupayakannya kejahatan di atas tempat tidurnya, dan ditentukannya bagi dirinya suatu jalan yang tidak baik, dan yang jahat itu tiada dibencinya.

<sup>5</sup> (36-6) Ya Allah, kemurahanmu itu sampai ke langit, dan setia-Mu sampai ke awan-awan.

<sup>6</sup> (36-7) Maka kebenaranmupun seperti segala gunung Allah, dan segala hukum-Mu seperti lautan yang besar. Ya Allah, Engkaulah yang memelihara manusia dan binatang.

<sup>7</sup> (36-8) Alangkah indahnya kemurahanmu itu, ya Allah! Dan segala anak Adam berlindung di bawah naung sayap-Mu.

<sup>8</sup> (36-9) Maka sekaliannya akan dikenyangkan dengan lemak rumah-Mu, dan Engkau akan memberi sekaliannya minum dari pada sungai kesukaan-Mu.

<sup>9</sup> (36-10) Karena kepada-Mulah ada mata air hayat; dan di dalam terang-Mu kelak kami akan melihat terang.

<sup>10</sup> (36-11) Panjangkanlah kiranya kemurahan-Mu kepada orang yang mengetahui akan dikau; dan kebenaran-Mu kepada orang yang tulus hatinya.

<sup>11</sup> (36-12) Janganlah kiranya aku dipijak oleh kaki orang yang sombong, dan jangan aku dihalaukan oleh tangan orang jahat.

<sup>12</sup> (36-13) Maka di sanalah segala orang yang berbuat jahat itu telah jatuh semuanya telah direbahkan dan tiada akan dapat berbangkit lagi.

**37** <sup>1</sup> Dari Daud. Janganlah engkau marah dari sebab orang yang berbuat jahat, dan jangan engkau dengki akan orang yang mengerjakan perkara-perkara yang tiada benar.

<sup>2</sup> Karena segeralah ia akan disabit seperti rumput, dan layu seperti hijau-hijauan.

<sup>3</sup> Percayalah olehmu akan Allah, serta berbuat baik, duduklah di tanah ini dan ikutlah kelakuan yang kepercayaan.

<sup>4</sup> Maka hendaklah engkau menyukakan dirimu dalam Allah, dan Ia akan mengaruniakan kepadamu segala kehendak hatimu.

<sup>5</sup> Pertaruhkanlah jalanmu kepada Allah, dan percayalah akan Dia, maka Iapun akan mengadakan hal itu.

<sup>6</sup>Maka lapun akan menerbitkan kebenaranmu seperti terang, dan hakmu seperti sinar pada tengah hari.

<sup>7</sup>Hendaklah engkau berdiam dirimu di hadapan Allah dan nantikanlah akan dia; janganlah engkau marah dari sebab orang yang beruntung jalannya, dan dari sebab orang yang melakukan daya upaya yang jahat.

<sup>8</sup>Berhentilah dari pada marah dan tinggalkan gusar, janganlah panas hatimu, maka yaitu mendatangkan perbuatan yang jahat saja.

<sup>9</sup>Karena orang yang berbuat jahat itu akan ditumpas, tetapi orang yang menantikan Allah itu ialah akan mempusakai tanah itu.

<sup>10</sup>Karena lagi seketika maka orang yang jahat itu tiada akan ada; bahkan engkau akan menyelidik tempatnya dan tiada ia akan ada.

<sup>11</sup>Tetapi orang yang lembut hatinya akan mempusakai tanah itu, serta menyukakan dirinya oleh sebab sejahtera yang amat sangat.

<sup>12</sup>Maka orang jahat itu berniat jahat atas orang yang benar, serta menggertakkan giginya akan dia;

<sup>13</sup> tetapi Allah akan tertawakan dia, karena dilihat-Nya bahwa harinya akan datang.

<sup>14</sup> Maka orang jahat itu telah menghunus pedangnya serta menyediakan panahnya, hendak dijatuhkannya orang miskin dan papa, dan hendak membunuh orang yang menurut jalan yang betul;

<sup>15</sup> tetapi pedangnya akan menikam hatinya sendiri, dan segala panahnyaapun akan dipatahkan.

<sup>16</sup> Adapun perolehan orang benar yang sedikit itu terlebih baik adanya dari pada kelimpahan harta orang jahat yang banyak itu.

<sup>17</sup> Karena lengan orang jahat itu akan dipatahkan, tetapi diteguhkan Allah akan orang yang benar.

<sup>18</sup> Maka diketahui Allah akan umur orang yang tulus hatinya, dan pasukannya akan menjadi kekal selama-lamanya.

<sup>19</sup> Maka tiadalah mereka itu akan mendapat malu pada masa kesukaran, dan pada hari bala kelaparan ia akan kenyang.

<sup>20</sup> Tetapi orang jahat itu akan binasa kelak, dan segala seteru Allah akan

menjadi seperti lemak anak domba; maka sekaliannya akan lenyap, bahkan dalam asap kelak ia akan lenyap.

<sup>21</sup> Bahwa orang jahat itu meminjam dan tiada dipulangkannya; tetapi orang benar itu menaruh kasihan serta memberi.

<sup>22</sup> Karena orang yang diberkati Allah akan mempusakai tanah itu, tetapi orang yang dikutuki-Nya akan ditumpas kelak.

<sup>23</sup> Maka ditetapkan Allah segala langkah orang dan disukainya akan jalan-Nya.

<sup>24</sup> Jikalau ia jatuh sekalipun, niscaya tiada ia akan terjerumus; karena disokong Allah akan dia dengan tangan-Nya.

<sup>25</sup> Maka dahulu aku muda dan sekarang sudah tua; tetapi belum pernah aku lihat orang yang benar itu ditinggalkan, atau keturunannya meminta roti.

<sup>26</sup> Maka sepanjang hari ia menaruh kasihan serta meminjamkan, dan segala keturunannya beroleh berkat.

<sup>27</sup> Hendaklah kamu undur dari pada yang jahat dan berbuat baik, niscaya tetaplah kedudukanmu sampai selama-lamanya.

<sup>28</sup> Karena Allah mengasihi keadilan, dan tiada ditinggalkan-Nya orang-orangnya

yang berbakti. Maka sekaliannya itu terpeliharalah sampai selama-lamanya, tetapi segala keturunan orang jahat itu akan ditumpas.

<sup>29</sup> Maka orang-orang benar akan mempusakai tanah itu, dan menduduki dia samapai selama-lamanya.

<sup>30</sup> Bahwa mulut orang yang benar mengatakan budi, dan lidahnya menyebutkan keadilan.

<sup>31</sup> Maka hukum Tuhannya itu ada di dalam hatinya, dan kakinya tiada akan tergelincir.

<sup>32</sup> Bahwa orang jahat itu mengintai orang yang benar, dicarinya upaya hendak membunuh dia.

<sup>33</sup> Tetapi tiada dibiarkan Allah akan dia dalam tangannya, dan tiada disalahkan-Nya akan dia dalam penghukumannya.

<sup>34</sup> Nantikanlah olehmu akan Allah dan peliharakanlah jalan-Nya, maka lapun akan meninggikan dikau sehingga engkau mempusakai tanah itu, dan apabila orang jahat itu ditumpas tak dapat tiada engkau akan melihatnya.

<sup>35</sup> Bahwa aku telah melihat orang jahat itu besarlah kuasanya, serta

merampakkan dirinya seperti pohon kayu yang rindang pada tanah airnya.

<sup>36</sup>Tetapi ada orang lalu di situ dan dilihatnya ia tiada lagi; bahkan aku carilah akan dia tetapi tiada kudapati.

<sup>37</sup>Perhatikanlah orang yang tulus hatinya dan pandanglah akan orang yang berhati betul, karena orang itu sejahteralah kesudahannya.

<sup>38</sup>Adapun segala orang yang durhaka itu akan dibinasakan bersama-sama, dan orang yang jahat itu kesudahannya ia akan ditumpas.

<sup>39</sup>Tetapi orang yang benar itu selamanya dari pada Allah juga datangnya, dan lalah kotanya pada masa kesesakan.

<sup>40</sup>Maka ditolong Allah akan dia serta dilepaskan-Nya, bahkan dilepaskan-Nya dari pada orang yang jahat dan diselamatkan-Nya akan dia, oleh sebab mereka itu sudah berlindung kepada-Nya.

**38**<sup>1</sup> (38-1) Mazmur Daud pada waktu mempersembahkan korban peringatan. (38-2) Ya Allah, janganlah kiranya Engkau menempelak aku dengan murka-Mu, dan jangan Engkau

menyiksakan aku dengan kehangatan marah-Mu.

<sup>2</sup> (38-3) Karena segala anak panah-Mu telah menikam aku, dan tangan-Mu sangat menekan aku.

<sup>3</sup> (38-4) Maka tubuhku sekali-kali tiada sehat lagi oleh sebab murka-Mu, dan tulang-tulangku tiada lagi senang dari sebab dosaku.

<sup>4</sup> (38-5) Karena segala kesalahanku telah terpupuk di atas kepalaku; seperti beban yang berat, bahkan terlampau berat padaku.

<sup>5</sup> (38-6) Maka segala lukaku telah menjadi busuk dan menanah oleh sebab kebodohanku.

<sup>6</sup> (38-7) Maka aku terbungkuk-bungkuk dan sangat tertunduk; dan aku berjalan dengan dukacitaku sepanjang hari.

<sup>7</sup> (38-8) Karena isi perutku penuh dengan peradangan, dan tubuhku sekali-kali tiada sehat lagi.

<sup>8</sup> (38-9) Maka aku letih dan lesu, dan aku meraung dari sebab kesusahan hatiku.

<sup>9</sup> (38-10) Ya Allah, segala rinduku adalah di hadapan hadirat-Mu, dan erangku tiada terlindung dari pada-Mu.

<sup>10</sup>(38-11) Maka hatiku berdebar-debar dan kekuatanku pun hilanglah, adapun cahaya mataku itupun tiada lagi padaku.

<sup>11</sup>(38-12) Maka segala kekasihku dan sahabat-sahabatku menjauhkan dirinya dari padaku, dan segala kaum keluargaku pun berdiri jauh-jauh.

<sup>12</sup>(38-13) Maka orang yang menuntut nyawaku memasang jerat karenaku, dan orang yang berniat jahat atasku mengatakan bencana, dan dihiatiarkannya tipu daya pada sepanjang hari.

<sup>13</sup>(38-14) Tetapi aku ini seumpama orang tuli, maka tiada aku mendengar; dan aku seumpama orang kelu yang tiada membuka mulutnya.

<sup>14</sup>(38-15) Bahkan aku seperti orang yang tiada mendengar, dan yang tiada perbantahan pada lidahnya.

<sup>15</sup>(38-16) Karena kepada-Mulah aku harap, ya Allah; tak dapat tiada Engkau memberi jawab, ya Allah, ya Tuhanku.

<sup>16</sup>(38-17) Karena kataku: "Jangan mereka itu bersukacita sebab kesalahanku, apabila kakiku tergelincir, maka dibesarkannya dirinya atasku."

<sup>17</sup> (38-18) Karena aku ini tertentu akan timpang, dan dukacitaku senantiasa ada di hadapanku.

<sup>18</sup> (38-19) Karena aku hendak menyatakan kejahatanku, dan dukacitalah aku sebab dosaku.

<sup>19</sup> (38-20) Tetapi segala seteruku itu hidup, lagi kuat, dan orang yang membenci aku dengan tiada sebenarnya itu telah menjadi banyak.

<sup>20</sup> (38-21) Dan orang yang membalas baik dengan jahat itu, telah menjadi lawanku, sebab aku menuntut perkara yang baik.

<sup>21</sup> (38-22) Ya Allah, janganlah kiranya engkau meninggalkan daku, ya Tuhanku, janganlah Engkau jauh dari padaku.

<sup>22</sup> (38-23) Tolonglah kiranya aku dengan segeranya, ya Allah, yang menyelamatkan aku.

**39**<sup>1</sup> (39-1) Untuk pemimpin biduan. Untuk Yedutun. Mazmur Daud.

(39-2) Maka kataku: "Bahwa aku hendak memelihara jalanmu, supaya jangan aku berdosa dengan lidahku; maka aku hendak menahankan mulutku dengan kekang, selagi orang jahat itu berhadapan dengan aku."

<sup>2</sup> (39-3) Maka aku telah membisukan diriku dan aku berdiam diriku dari pada yang baik sekalipun, dan dukacitaku makin bertambah-tambah.

<sup>3</sup> (39-4) Maka panaslah hatiku dalam dadaku, dan sementara aku berpikirk-pikir, bernyalalah api; barulah aku berkata-kata dengan lidahku:

<sup>4</sup> (39-5) "Ya Allah, berilah tahu kiranya kepadaku akan ajalku, dan berapakah ukuran umurku, biarlah kiranya kuketahui akan keadaanku, bagaimana lemahnya.

<sup>5</sup> (39-6) Bahwa Engkau telah menjadikan segala hari umurku sepelempap juga panjangnya; dan umurku seperti satupun tiada di hadapan hadirat-Mu. Sesungguhnya tiap-tiap orang jikalau berdiri tetap sekalipun niscaya semata-mata sia-sia asanya.

<sup>6</sup> (39-7) Bahwa tiap-tiap orang berjalan seperti bayang-bayang sesungguhnya ia menyusahkan dirinya cuma-cuma maka ditimbunkannya harta benda, tetapi tiada diketahuinya siapakah yang akan menerima dia.

<sup>7</sup> (39-8) Akan sekarang, apakah yang hendak kunantikan, ya Tuhan? Bahwa kepada-Mulah pengharapanku.

<sup>8</sup> (39-9) Lepaskanlah kiranya aku dari pada segala kesalahanku, dan jangan menjadikan aku suatu kecelakaan bagi orang yang bodoh.

<sup>9</sup> (39-10) Maka aku telah menjadi kelu, tiadalah aku membuka mulutku, karena Engkaulah yang melakukan hal itu.

<sup>10</sup> (39-11) Jauhkanlah kiranya palu-Mu dari padaku, maka aku binasa oleh paluan tangan-Mu.

<sup>11</sup> (39-12) Jikalau dengan teguran-Mu Engkau mengajari orang sebab kejahatannya, niscaya Engkau membinasakan keelokannya seperti dimakan gegat, sesungguhnya segala manusia sia-sialah adanya.

<sup>12</sup> (39-13) Dengarlah kiranya akan daku, ya Allah, dan pasanglah telinga-Mu kepada seruku, janganlah kiranya Engkau berdiam dirimu oleh air mataku. Karena aku ini orang dagang pada-Mu, dan orang yang menumpang seperti segala nenek moyangku.

<sup>13</sup> (39-14) Sayangilah kiranya akan daku, supaya aku segar sebelum aku pergi dari sini dan tiada ada lagi."

**40**<sup>1</sup> (40-1) Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud. (40-2) Bahwa aku telah menanti-nantikan Allah; maka dicenderungkan-Nya dirinya kepadaku serta didengar-Nya akan seruku.

<sup>2</sup> (40-3) Maka telah dinaikkan-Nya aku dari dalam telaga yang dasyat, dari dalam becak dan lumpur; Maka kakiku didirikan-Nya di atas batu, serta ditetapkan-Nya jalanku.

<sup>3</sup> (40-4) Maka diberikannyalah dalam mulutku suatu nyanyian yang baru, yaitu puji bagi Tuhan kita. Maka banyak orang akan melihatnya dengan ketakutan, serta percaya akan Allah.

<sup>4</sup> (40-5) Berbahagialah orang yang menaruh percayanya kepada Allah, dan yang tiada mengindahkan orang sombong atau orang yang menyimpang kepada dusta.

<sup>5</sup> (40-6) Ya Allah, ya Tuhanku, banyaklah segala perbuatan ajaib yang telah Engkau perbuat dan segala kehendak-Mu atas kami. Yaitu tiada dapat diaturkan bagi-Mu. Jikalau aku

hendak menyatakan atau mengatakan dia, niscaya tiada tepermenai banyaknya.

<sup>6</sup>(40-7) Maka tiada Engkau suka akan kurban dan persembahan, melainkan telingaku telah Engkau tindik; maka kurban bakaran dan kurban karena dosa tiada Engkau kehendaki.

<sup>7</sup>(40-8) Kemudian kataku: "Bahwa aku telah datang; maka dalam gulungan kitab itu sudah tersurat akan halku;

<sup>8</sup>(40-9) maka aku suka berbuat kehendak-Mu, ya Tuhanku; bahkan hukum-Mu adalah di dalam hatiku."

<sup>9</sup>(40-10) Bahwa aku telah memasyurkan kebenaran-Mu dalam perhimpunan yang besar; bahkan tiada aku mau menahani lidahku, ya Allah, Engkau juga yang mengetahuinya.

<sup>10</sup>(40-11) Maka kebenaran-Mu tiada kusembunyikan dalam hatiku, melainkan aku telah menyatakan setia-Mu dan selamat-Mu, maka tiadalah aku melindungi kemurahan-Mu dan kebenaran-Mu dari pada perhimpunan yang besar.

<sup>11</sup>(40-12) Ya Allah, janganlah kiranya Engkau menahankan rahmat-Mu dari padaku; biarlah kemurahan-

Mu dan kebenaran-Mu senantiasa memeliharakan aku.

<sup>12</sup>(40-13) Karena beberapa celaka yang tiada tepermenai banyaknya telah mengelilingi aku, dan segala kejahatanku telah mendapatkan aku, sehingga tiada boleh aku melihat; maka terlebih banyaknya dari pada segala rambut kepalaku, sehingga tawarlah hatiku.

<sup>13</sup>(40-14) Ya Allah, relakanlah kiranya melepaskan aku; tolonglah akan daku dengan segeranya, ya Allah.

<sup>14</sup>(40-15) Biarlah segala orang yang menuntut nyawaku hendak membinasakan dia itu, semuanya mendapat malu dan kena aib bersama-sama; biarlah sekaliannya dibalikkan dan kena aib yang menyukai aku kena celaka.

<sup>15</sup>(40-16) Biarlah segala orang yang mengatakan kepadaku: "Ha, ha," itu menjadi tercengang dari sebab malunya.

<sup>16</sup>(40-17) Biarlah segala orang yang mencari akan Dikau, bersukacita dan gemar akan Dikau; dan biarlah segala yang mengasihi selamat-Mu

itu senantiasa mengatakan: "Segala kebesaran bagi Allah."

<sup>17</sup> (40-18) Tetapi aku ini miskin dan papa, maka dikenangkan juga oleh Tuhan akan daku bahwa Engkaulah pembantuku dan penolongku, janganlah kiranya Engkau berlambatan, ya Tuhanku.

**41** <sup>1</sup> (41-1) Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud. (41-2) Berbahagialah orang yang ingat akan orang miskin. Tak dapat tiada Allah akan melepaskan dia pada hari kesukaran.

<sup>2</sup> (41-3) Maka Allah akan memelihara dan menghidupi dia, dan iapun akan menjadi bahagia di atas bumi, dan janganlah kiranya Engkau menyerahkan dia kepada kehendak seterusnya.

<sup>3</sup> (41-4) Bahwa Allah akan menyandari dia pada masa ia berbaring sakit; maka Engkau meratakan segenap tilamnya dalam penyakitnya itu.

<sup>4</sup> (41-5) Maka sembahku: "Ya Allah, kasihanilah kiranya aku, dan sembuhkanlah jiwaku, karena aku telah berdosa kepada-Mu."

<sup>5</sup>(41-6) Maka segala seteruku menjahatkan aku, katanya: "Bilakah ia akan mati, dan namanya pun hilang?"

<sup>6</sup>(41-7) Jikalau orang itu datang melawat, niscaya sia-sialah perkataannya, dan hatinya mengumpulkan kejahatan bagi dirinya maka keluarlah ia, lalu memasyurkan perkara itu.

<sup>7</sup>(41-8) Maka segala orang yang membenci aku berbisik-bisik akan halku, dan diupayakannya suatu bencana atas aku.

<sup>8</sup>(41-9) Maka katanya: "Bahwa yang diidapnya itu penyakit yang jahat, maka sekarang ia berbaring, sebab itu tiada ia akan dapat berbangkit pula."

<sup>9</sup>(41-10) Bahkan sahabatku yang karib yang telah kupercayai, dan yang memakan dari pada rotiku itu, telah mengangkat tumitnya melawan aku.

<sup>10</sup>(41-11) Tetapi engkau, ya Allah, kasihanilah kiranya aku dan bangkitkan aku, supaya aku membalas kepadanya.

<sup>11</sup>(41-12) Maka dengan demikianlah kelak kuketahui akan hal Engkau suka akan daku, yaitu sebab seteruku tiada bersorak sebab kekalahanku.

<sup>12</sup>(41-13) Adapun aku ini Engkau teguhkan dalam hal tulus hatiku, dan Engkau menetapkan aku di hadapan hadirat-Mu pada selama-lamanya.

<sup>13</sup>(41-14) Segala puji bagi Allah, Tuhan orang Israel, dari pada azal datang kepada abad. Amin dan amin.

**42**<sup>1</sup>(42-1) Untuk pemimpin biduan. Nyanyian pengajaran bani Korah. (42-2) Bahwa seperti rusa merindukan sungai, demikian juga jiwaku merindukan Dikau, ya Allah.

<sup>2</sup>(42-3) Maka jiwaku dahaga akan Allah, bahkan akan Allah yang hidup. Bilakah kelak aku akan masuk menghadap hadirat Allah?

<sup>3</sup>(42-4) Adapun air mataku telah menjadi rezeikiku siang malam, sedang orang senantiasa mengatakan kepadaku: "Di manakah Tuhan?"

<sup>4</sup>(42-5) Maka aku terkenang akan hal ini, serta mencururkan hatiku dalam dadaku, yaitu bagaimana aku telah menyertai orang banyak berarak ke rumah Allah, dengan bunyi sorak dan puji-pujian, yaitu orang banyak yang memegang hari raya.

<sup>5</sup> (42-6) Mengapa engkau putus harap, hai jiwaku, dan mengapakah engkau hancur di dalam diriku? Haraplah engkau akan Allah! Karena aku lagi akan memuji Dia, oleh sebab segala pertolongan yang dari pada hadirat-Nya.

<sup>6</sup> (42-7) Ya Tuhanku, putus haraplah jiwaku di dalam diriku, maka sebab itu aku terkenang akan Dikau dari tanah Yordan dan dari Hermon, dan dari bukit Mizar.

<sup>7</sup> (42-8) Maka air berseru kepada air dengan bunyi segala jeram-Mu; maka segala ombak dan gelombang-Mu telah memupuk ke atasku.

<sup>8</sup> (42-9) Tetapi pada siang hari Allah akan menyuruhkan kemurahan-Nya, dan pada malam hari nyanyiannya akan ada sertaku, bahkan doa kepada Allah yang menghidupi aku.

<sup>9</sup> (42-10) Maka aku hendak berdatang sembah kepada Allah batuku itu demikian: "Mengapakah Engkau telah melupakan aku? Mengapakah aku berjalan dengan dukacitaku dari sebab aniaya seteruku?"

<sup>10</sup> (42-11) Maka dicela oleh segala lawanku akan daku dengan

menghancurkan tulang-tulangku, sambil senantiasa dikatakannya kepadaku: "Di manakah Tuhanmu?"

<sup>11</sup> (42-12) Mengapakah engkau putus harap, hai jiwaku, dan mengapakah engkau hancur di dalam diriku? Haraplah engkau akan Allah! Karena aku lagi akan memuji Dia, maka yaitulah pertolonganku dan Tuhanku.

**43** <sup>1</sup>Ya Allah, timbangkanlah kiranya dan bicarakan halku dengan bangsa yang tiada beragama. Lepaskanlah kiranya aku dari pada orang yang dusta dan lalim.

<sup>2</sup>Karena Engkaulah Tuhan yang menguatkan aku. Mengapakah Engkau telah membuangku? Mengapakah aku berjalan dengan dukacitaku dari sebab aniaya seteruku?

<sup>3</sup>Terbitkanlah kiranya terang-Mu dan kebenaran-Mu, biar aku dipimpinnya, biar aku dibawanya ke atas bukit-Mu yang kudus, dan ke tempat kediaman-Mu.

<sup>4</sup>Maka aku akan menghadap tempat kurban bagi Allah, bahkan Allah yang menjadi kesukaanku yang amat sangat,

maka dengan kecapi kelak aku akan memuji Engkau, ya Allah, ya Tuhanku.

<sup>5</sup> Mengapakah engkau putus harap, hai jiwaku, dan mengapakah engkau hancur di dalam diriku? Haraplah engkau akan Allah! Karena aku lagi akan memuji Dia, maka lalah pertolonganku dan Tuhanku.

**44** <sup>1</sup> (44-1) Untuk pemimpin biduan. Dari bani Korah. Nyanyian pengajaran. (44-2) Maka kami telah mendengar dengan telinga kami, ya Allah, dan diceritakan oleh nenek moyang kami, bagaimana pekerjaan yang telah Engkau perbuat pada zamannya itu, yaitu pada zaman dahulu.

<sup>2</sup> (44-3) Bahwa Engkau sudah menghalaukan segala bangsa dengan tangan-Mu, serta mendudukkan mereka itu akan gantinya; maka Engkau sudah menyiksakan segala kaum, lalu mengembangkan nenek moyang kami.

<sup>3</sup> (44-4) Karena dimilikinya tanah itu bukan oleh pedangnya sendiri, dan bukan tangannya sendiri yang menyelamatkan dia, melainkan tangan kanan-Mulah dan lengan-Mu dan cahaya muka-Mu, oleh sebab berkenanlah Engkau akan mereka itu.

<sup>4</sup> (44-5) Bahwa Engkaulah Rajaku, ya Allah, firmankanlah kiranya kelepaan bagi Yakub.

<sup>5</sup> (44-6) Maka oleh-Mulah kelak kami akan menanduk segala musuh kami, dan oleh nama-Mu kelak kami akan melanyak segala orang yang berbangkit hendak melawan kami.

<sup>6</sup> (44-7) Karena bukannya aku percaya akan panahku, dan bukannya pedangku yang akan menyelamatkan aku,

<sup>7</sup> (44-8) melainkan Engkaulah yang telah menyelamatkan kami dari pada segala musuh kami, serta memberi malu segala orang yang membenci akan kami.

<sup>8</sup> (44-9) Maka akan Allah juga kami memegahkan diri kami pada sepanjang hari, dan kami hendak mengucap syukur kepada nama-Mu sampai selama-lamanya.

<sup>9</sup> (44-10) Tetapi sekarang Engkau telah membuang kami serta memberi malu akan kami, dan tiada lagi Engkau keluar serta dengan segala tentara kami.

<sup>10</sup> (44-11) Maka Engkau memberi kami membelakang dari hadapan musuh, dan segala orang yang membenci kamipun merampas bagi dirinya.

<sup>11</sup> (44-12) Maka Engkau telah menyerahkan kami seperti domba yang akan disembelih; dan Engkau telah mencerai-beraikan kami di antara segala bangsa.

<sup>12</sup> (44-13) Maka Engkau menjualkan kaum-Mu cuma-cuma, dan tiada Engkau memahalkan harganya.

<sup>13</sup> (44-14) Maka Engkau menjadikan kami suatu kecelaan bagi segala bangsa yang hampir dengan kami, dan suatu cerca dan sindiran bagi orang yang mengelilingi kami.

<sup>14</sup> (44-15) Maka engkau menjadikan kami suatu perumpamaan di antara segala bangsa, dan geleng-gelengan di antara segala kaum.

<sup>15</sup> (44-16) Maka aibku itu adalah di hadapanku sepanjang hari, dan mukaku ditudungi oleh malu,

<sup>16</sup> (44-17) dari karena suara orang yang mencela dan mengumpat, dan dari sebab seteru dan orang yang membalas dendam.

<sup>17</sup> (44-18) Maka sekalian ini telah berlaku atas kami, tetapi tiada juga kami lupakan Dikau, dan tiada kami mengukir akan perjanjian-Mu.

<sup>18</sup> (44-19) Maka hati kami tiada undur ke belakang, dan kaki kami tiada menyimpang dari pada jalan-Mu,

<sup>19</sup> (44-20) pada hal Engkau telah menghancurkan kami di tempat serigala, dan menudungi kami dengan bayang-bayang maut.

<sup>20</sup> (44-21) Dan jikalau kiranya kami telah melupakan nama Tuhan kami, atau menadahkan tangan kami kepada dewa orang,

<sup>21</sup> (44-22) masakan perkara ini tiada diselidik Allah? Karena diketahui-Nya akan segala rahasia hati orang.

<sup>22</sup> (44-23) Bahkan oleh karena Engkau juga kami ini dibunuh pada sepanjang hari, dan kami dibilangkan seperti domba sembelihan.

<sup>23</sup> (44-24) Jagalah kiranya, mengapa Engkau tertidur, ya Tuhan? Bangunlah kiranya, dan jangan membuang kami sampai selama-lamanya.

<sup>24</sup> (44-25) Mengapa Engkau melindungi muka-Mu, dan melupakan hal kami teraniaya dan segala sengsara kami?

<sup>25</sup> (44-26) Karena jiwa kami telah tertunduk sampai kepada habu tanah, dan tubuh kami melepek ke bumi.

<sup>26</sup> (44-27) Bangkitlah kiranya akan menolong kami, dan tebuslah akan kami oleh karena kemurahan-Mu.

**45** <sup>1</sup> (45-1) Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Bunga bakung. Dari bani Korah. Nyanyian pengajaran; nyanyian kasih. (45-2) Bahwa hatiku limpahlah dengan perkataan yang baik, dan aku mengatakan syairku akan hal raja itu; maka lidahku seperti kalam orang yang pantas menyurat.

<sup>2</sup> (45-3) Bahwa engkau terlebih elok dari pada segala anak Adam, maka pengasihannya telah dicurahkan kepada bibirmu, sebab itu diberkati Allah akan dikau pada selama-lamanya.

<sup>3</sup> (45-4) Sandangkanlah pedangmu, hai orang gagah, dengan kemuliaanmu dan kebesaranmu.

<sup>4</sup> (45-5) Maka dengan kebesaranmu hendaklah engkau berkendaraan dengan selamat, dari sebab kebenaran dan lemah lembut dan keadilan, maka tangan kananmu akan mengajari engkau beberapa perkara yang hebat.

<sup>5</sup> (45-6) Maka tajamlah segala anak panahmu, maka beberapa bangsa rebah di hadapanmu, yaitu masuk ke dalam hati segala musuh raja.

<sup>6</sup> (45-7) Ya Allah, takhtamu kekallah selama-lamanya, dan tongkat keadilan itulah tongkat kerajaanmu.

<sup>7</sup> (45-8) Maka engkau telah mengasihi kebenaran dan membenci kejahatan; sebab itu engkau telah diurapi Tuhanmu Allah dengan minyak kesukaan terlebih dari pada segala tolanmu.

<sup>8</sup> (45-9) Maka segala pakaianmu itu berbau mur dan gaharu dan kulit lawang; dan dari dalam mahligai gading segala bunyi-bunyian telah menyukakan dikau.

<sup>9</sup> (45-10) Maka beberapa orang puteri raja adalah di antara dayang-dayangmu, dan pada sebelah kananmu berdirilah permaisuri berperhiasan dengan emas dari ofir.

<sup>10</sup> (45-11) Dengarlah kiranya, hai anak perempuan, ingatlah dan pasang telingamu, maka lupakanlah bangsamu dan isi rumah bapamu.

<sup>11</sup> (45-12) Maka dengan demikianlah kelak raja berkenan akan keelokanmu,

karena ialah menjadi tuanmu, dan hendaklah engkau menyembah dia.

<sup>12</sup>(45-13) Maka anak perempuan dari Tirus akan hadir dengan persembahannya, dan orang yang kaya-kaya di antara kaum itu akan memohonkan karuniamu.

<sup>13</sup>(45-14) Adapun puteri raja itu sangat mulia di dalam mahligai itu, dan pakaiannya pun berpakankan emas.

<sup>14</sup>(45-15) Maka ia akan dihantarkan menghadap raja dengan memakai pakaian bersuji, dan segala temannya yang dara-dara yang mengiringkan dia itupun akan dihantarkan kepadamu.

<sup>15</sup>(45-16) Maka sekaliannya akan dihantarkan dengan sukacita dan termasa, lalu masuk ke dalam istana raja.

<sup>16</sup>(45-17) Maka segala anak-anakmu kelak ada akan ganti segala bapamu, yang akan engkau jadikan raja-raja pada seluruh bumi.

<sup>17</sup>(45-18) Bahwa aku akan memasyurkan namamu zaman berzaman; sebab itu segala bangsa akan mengucap syukur kepadamu sampai selama-lamanya.

**46**<sup>1</sup> (46-1) Untuk pemimpin biduan. Dari bani Korah. Dengan lagu: Alamot. Nyanyian. (46-2) Bahwa Allah itulah tempat kami berlindung dan kekuatan kami, maka telah didapati akan dia itu penolong yang besar dalam kesesakan.

<sup>2</sup> (46-3) Sebab itu tiada kami akan takut kelak jikalau bumi beralih, dan jikalau segala gunung dipindahkan ke tengah-tengah laut sekalipun;

<sup>3</sup> (46-4) atau jikalau segala airnya menderu serta bergelombang, dan segala gunungpun bergoncang oleh geloranya.

<sup>4</sup> (46-5) Bahwa adalah suatu sungai, maka segala anak sungai itu menyukakan negeri Allah, dan tempat kudus kedudukan Yang Mahatinggi.

<sup>5</sup> (46-6) Bahwa Allah adalah di tengah-tengahnya, tiada ia akan berguncang; maka ditolong Allah kelak akan dia tatkala terbit fajar.

<sup>6</sup> (46-7) Maka segala bangsa telah gemparlah dan segala kerajaan pun telah berguncang, maka Tuhanpun bersuaralah, lalu bumipun cair.

<sup>7</sup> (46-8) Bahwa Allah Tuhan segala tentara adalah menyertai kami, dan Tuhan Yakub ialah tempat kami berlindung.

<sup>8</sup> (46-9) Marilah kamu lihat segala pekerjaan Allah, betapa hal segala kerusakan yang diadakan-Nya di atas bumi.

<sup>9</sup> (46-10) Maka diperhentikan-Nya segala peperangan sampai ke ujung bumi, dipatahkan-Nya busur orang dan tombak pun dikerat-Nya, dan segala kenaikan dibakar-Nya dengan api.

<sup>10</sup> (46-11) "Hendaklah kamu berdiam dirimu dan ketahuilah olehmu bahwa Akulah Allah! Maka Aku akan dibesarkan di antara segala bangsa dan Aku akan dibesarkan di bumi."

<sup>11</sup> (46-12) Bahwa Allah Tuhan segala tentera adalah menyertai kami, dan Tuhan Yakub ialah tempat kami berlindung.

**47** <sup>1</sup> (47-1) Untuk pemimpin biduan. Dari bani Korah. Mazmur. (47-2) Hai segala bangsa, hendaklah kamu bertepuk-tepuk tangan, dan bersorak kepada Allah dengan bunyi kesukaan.

<sup>2</sup> (47-3) Karena Allah Yang Mahatinggi itu hebat adanya, dan Ialah Raja yang besar atas seluruh bumi.

<sup>3</sup> (47-4) Maka Ia akan menaklukkan kepada kami segala kaum, dan segala bangsapun di bawah kaki kami.

<sup>4</sup> (47-5) Maka Ia kelak memilih bagi kami akan pusaka kami, yaitu tempat kemuliaan Yakub yang telah dikasihi-Nya itu.

<sup>5</sup> (47-6) Bahwa Tuhan telah naik dengan bunyi sorak, yaitu Allah dengan bunyi nafiri.

<sup>6</sup> (47-7) Nyanyilah puji-pujian bagi Allah, nyanyilah puji-pujian. Nyanyilah puji-pujian bagi Raja kita, nyanyilah puji-pujian.

<sup>7</sup> (47-8) Karena Allah itu menjadi Raja segenap bumi, nyanyilah puji-pujian dengan pengertian.

<sup>8</sup> (47-9) Bahwa Allah berkerajaanlah atas segala bangsa, dan Allah bersemayamlah atas arasy-Nya yang kudus.

<sup>9</sup> (47-10) Maka penghulu-penghulu segala kaum telah berhimpun hendak menjadi kaum Tuhan Abraham. Karena Allah yang mempunyai segala

perisai bumi; maka lalah yang sangat dibesarkan.

**48**<sup>1</sup> (48-1) Nyanyian. Mazmur bani Korah. (48-2) Bahwa Allah juga maha besar dan patutlah Ia dipuji, di dalam negeri Tuhan kita.

<sup>2</sup> (48-3) Dan di atas gunung-Nya yang kudus, adapun gunung Sion itu pada sebelah utara elok kedudukannya, yaitu kesukaan segenap bumi, dan negeri Raja Yang Mahabesar.

<sup>3</sup> (48-4) Maka dalam segala istananya Allah telah menyatakan diri-Nya menjadi tempat lindungan yang tinggi.

<sup>4</sup> (48-5) Karena segala raja telah berhimpun, semuanya langsung berjalan bersama-sama.

<sup>5</sup> (48-6) Maka dilihatnya akan dia, lalu tercengang, dan semuanya terkejut lalu lari.

<sup>6</sup> (48-7) Maka gemetar telah berlaku atasnya di sana, dan kesakitan seperti perempuan yang sakit beranak.

<sup>7</sup> (48-8) Maka dengan angin timur Engkau telah memecahkan segala kapal Tarsis.

<sup>8</sup> (48-9) Maka seperti yang telah kami dengar, demikian juga telah kami

lihat, di negeri Allah, Tuhan segala tentera, di negeri Tuhan kita; maka Allah juga akan meneguhkan dia sampai selama-lamanya.

<sup>9</sup>(48-10) Ya Allah, terkenanglah kami akan kemurahan-Mu, di tengah-tengah kabah-Mu.

<sup>10</sup>(48-11) Adapun seperti nama-Mu, ya Allah, demikianlah kepujian-Mu sampai ke ujung bumi; maka tangan kanan-Mu itu penuhlah dengan kebenaran.

<sup>11</sup>(48-12) Biarlah kiranya gunung Sion itu bersukacita; biarlah segala anak perempuan Yehuda gemar akan segala hukum-hukum-Mu.

<sup>12</sup>(48-13) Hendaklah kamu menjalani Sion itu dan mengelilingi dia, bilanglah olehmu segala bangun-bangunannya,

<sup>13</sup>(48-14) perhatikanlah segala kotanya, dan amat-amatilah segala mahligainya, supaya kamu dapat menceritakan halnya kepada keturunanmu.

<sup>14</sup>(48-15) Karena Tuhan inilah, Tuhan kita sampai selama-lamanya! Maka Ia akan menjadi pemimpin kita sampai kepada maut.

**49**<sup>1</sup> (49-1) Untuk pemimpin biduan.  
Dari bani Korah. Mazmur. (49-2)  
Dengarlah akan hal ini, hai segala  
bangsa, pasanglah telingamu, hai segala  
isi dunia,

<sup>2</sup> (49-3) baik orang hina, baik orang  
mulia, kaya dan miskin bersama-sama.

<sup>3</sup> (49-4) Bahwa mulutku akan  
mengatakan budi, dan segala pikiran  
hatiku dari hal pengertian.

<sup>4</sup> (49-5) Maka aku hendak  
mencenderungkan telingaku kepada  
perumpamaan, dan aku hendak  
mengeluarkan teka-teki dengan  
berkecapi.

<sup>5</sup> (49-6) Mengapa gerangan aku akan  
takut pada hari kesukaran, tatkala aku  
dikepung oleh kejahatan yang menunda  
tumitku?

<sup>6</sup> (49-7) Adapun orang yang harap  
kepada hartanya, serta memegahkan  
dirinya sebab banyak kekayaannya.

<sup>7</sup> (49-8) Seorang jugapun tiada  
dapat menebus saudaranya, atau  
mempersembahkan kepada Allah harga  
tebusannya

<sup>8</sup>(49-9) (karena tebusan jiwa itu terlalu mahal, tak dapat tiada yaitu dibiarkan sampai selama-lamanya),

<sup>9</sup>(49-10) supaya hiduplah ia sampai kekal, dan supaya jangan ia melihat kebinasaan.

<sup>10</sup>(49-11) Karena dilihatnya akan hal segala orang yang berbudi pun matilah, dan orang yang bodoh dan bebal itu binasa bersama-sama, ditinggalkannya hartanya kepada orang lain.

<sup>11</sup>(49-12) Maka pada sangka hatinya bahwa rumahnya akan kekal selama-lamanya, dan tempat kedudukannya pun ada zaman berzaman; maka tanahnya pun dinamainya menurut namanya sendiri.

<sup>12</sup>(49-13) Tetapi manusia tiada kekal kemuliaannya, dan keadaannya sama dengan binatang yang binasa.

<sup>13</sup>(49-14) Adapun jalannya ini yaitu kebodohnya, tetapi segala keturunannya berkenan akan perkataannya.

<sup>14</sup>(49-15) Maka sekaliannya ditentukan bagi alam maut seperti domba sekawan, dan maut itulah gembalanya; maka orang yang berhati betul akan

memerintahkan dia pada pagi hari, dan keelokannya akan menjadi kebinasaan alam maut. sehingga tiada lagi tempat kediamannya.

<sup>15</sup>(49-16) Tetapi Allah akan menebus jiwaku dari pada kuasa alam maut, karena Ia akan menerima aku.

<sup>16</sup>(49-17) Maka janganlah engkau takut tatkala orang menjadi kaya, dan bertambah-tambah kemuliaan rumahnya,

<sup>17</sup>(49-18) karena tatkala matinya satupun tiada dapat dibawanya pergi, dan kemuliaannya tiada akan turun mengikut dia.

<sup>18</sup>(49-19) Maka jikalau pada masa hidupnya diberkatinya jiwanya sendiri sekalipun (dan orang memuji akan dikau tatkala engkau berbuat baik akan dirimu),

<sup>19</sup>(49-20) niscaya ia akan pergi mendapatkan segala keturunan nenek moyangnya, maka mereka itu tiada akan melihat terang lagi.

<sup>20</sup>(49-21) Adapun orang yang beroleh kemuliaan dengan tiada berpengertian, yaitu keadaannya sama dengan segala binatang yang binasa.

**50**<sup>1</sup> Mazmur Asaf. Bahwa Tuhan, bahkan Tuhan, yaitu Allah telah berfirman, dipanggilnya segala isi bumi dari pada masyrik sampai ke magrib.

<sup>2</sup> Bahwa Allah Tajalli di Sion yang sempurna keelokan-Nya.

<sup>3</sup> Maka Tuhan kita akan datang dan tiada ia akan berdiam dirinya, maka api akan menghanguskan di hadapan hadirat-Nya, dan ribut yang besar akan ada kelilingnya.

<sup>4</sup> Maka Ia akan menyeru kepada langit yang di atas, dan kepada bumi pun, supaya dibicarakannya hal kaum-Nya:

<sup>5</sup> "Himpunkanlah segala orang-Ku yang berbakti itu menghadap Aku, yaitu segala yang telah berjanji-janjian dengan Aku oleh kurban."

<sup>6</sup> Maka langit itu akan menyatakan kebenaran-Nya; karena Allah sendiri yang menjadi hakim.

<sup>7</sup> "Dengarlah olehmu, hai kaum-Ku, maka Aku hendak berfirman, hai Israel, Aku hendak bersaksi kepadamu, bahwa Akulah Tuhan, yaitu Tuhanmu!

<sup>8</sup> Maka tiada Aku akan menempelak engkau dari hal persembahanmu, dan

kurban bakaranmu senantiasa ada di hadapan hadirat-Ku.

<sup>9</sup>Maka tiada Aku akan mengambil seekor lembupun dari dalam rumahmu, atau kambing jantan dari kandangmu,

<sup>10</sup>karena segala binatang yang di rimba itu Akulah yang empunya dia, dan segala binatang di atas beribu-ribu bukit pun.

<sup>11</sup>Maka Aku mengetahui akan segala burung yang di gunung-gunung, dan segala binatang buas yang di hutan itu Akulah yang empunya dia.

<sup>12</sup>Jikalau kiranya Aku lapar, niscaya tiada Aku mengatakan kepadamu, karena Akulah yang mempunyai bumi ini dengan segala isinya.

<sup>13</sup>Masakan Aku makan daging lembu jantan, atau minum darah kambing?

<sup>14</sup>Persembahkanlah kepada Allah persembahan syukur dan sampaikanlah niatmu kepada Yang Mahatinggi.

<sup>15</sup>Dan serulah kepada-Ku pada masa kesesakan, bahwa Aku akan melepaskan dikau dan engkau akan memuliakan Daku."

<sup>16</sup>Tetapi kepada orang jahat, demikianlah firman Allah: "Bahwa apakah sangkutanmu dalam hal

menyatakan undang-undang-Ku,  
sehingga engkau telah menyebut  
perjanjian-Ku dengan lidahmu,

<sup>17</sup>sedang engkau benci akan  
pengajaran, dan segala firman-Ku  
engkau buang ke belakangmu?

<sup>18</sup>Apabila engkau lihat seorang pencuri,  
maka engkau sepakat dengan dia, dan  
bagianmu bersama-sama dengan orang  
yang berzina.

<sup>19</sup>Maka engkau masuk mulut dalam  
perkara yang jahat, dan lidahmu  
mengikhtiarkan tipu daya.

<sup>20</sup>Maka engkau duduk mengata-ngatai  
saudaramu, dan engkau mengumpat  
anak ibumu sendiri.

<sup>21</sup>Maka demikianlah perbuatanmu,  
tetapi Aku berdiam diriku; dan pada  
sangkamu Aku ini semata-mata  
sama dengan dirimu. Tetapi Aku hendak  
menempelak engkau, serta mengaturkan  
segala perkara itu di hadapan matamu.

<sup>22</sup>Perhatikanlah kiranya hal ini, hai  
kamu yang melupakan Allah, supaya  
jangan aku mencarik-carik kamu dan  
seorangpun tiada dapat melepaskan:

<sup>23</sup>Maka barangsiapa yang  
mempersembahkan persembahan

syukur itu, ialah memuliakan Aku; dan kepada orang yang mengaturkan segala jalannya, kelak Aku akan menyatakan selamat Allah."

**51** <sup>1</sup> Untuk pemimpin biduan.  
Mazmur dari Daud, (51-2) ketika nabi Natan datang kepadanya setelah ia menghampiri Batsyeba. (51-3\*)  
Kasihnilah kiranya aku, ya Allah, sekadar kemurahan-Mu; dan sekadar rahmat-Mu yang banyak itu hapuskanlah segala kesalahanku.

<sup>2</sup> (51-4) Basuhkanlah kiranya kejahatanku habis-habis, dan sucikanlah aku dari pada dosaku.

<sup>3</sup> (51-5) Karena aku mengaku segala kesalahanku, dan dosaku adalah senantiasa di hadapanku.

<sup>4</sup> (51-6) Bahwa kepada-Mu, bahkan kepada-Mu saja aku telah berdosa serta berbuat barang yang jahat pada pemandangan-Mu, supaya Engkau dibenarkan tatkala Engkau berfirman, dan tiada salah tatkala Engkau memutuskan hukum.

<sup>5</sup> (51-7) Bahwa aku telah diperanakkan dalam kejahatan, dan ibuku telah mengandung aku dalam dosa.

<sup>6</sup> (51-8) Bahwa Engkau menghendaki kebenaran dalam diriku, dan Engkau akan memberi aku tahu budi dalam batin.

<sup>7</sup> (51-9) Sucikanlah kiranya aku dengan zufa, maka aku akan menjadi bersih, basuhkanlah aku, maka aku akan menjadi terlebih putih dari pada salju.

<sup>8</sup> (51-10) Berilah kiranya aku mendengar kesukaan dan termasa, supaya segala tulang yang telah Engkau hancurkan itu dapat bersukacita.

<sup>9</sup> (51-11) Lindungkanlah kiranya muka-Mu dari pada segala dosaku, dan hapuskanlah segala kejahatanku.

<sup>10</sup> (51-12) Jadikanlah kiranya dalamku suatu hati yang suci, ya Allah, dan baharuilah di dalamku suatu perangai yang betul.

<sup>11</sup> (51-13) Janganlah kiranya Engkau membuangku dari hadapan hadirat-Mu, dan jangan Engkau ambil dari padaku roh-Mu yang kudus itu.

<sup>12</sup> (51-14) Kembalikanlah kiranya kepadaku kesukaan selamat-Mu, dan teguhkanlah aku dengan perangai yang bebas.

<sup>13</sup>(51-15) Maka aku akan mengajarkan jalan-Mu kepada orang yang berbuat salah, dan orang berdosa pun akan bertobat kepada-Mu.

<sup>14</sup>(51-16) Lepaskanlah kiranya aku dari pada hutang darah, ya Tuhan, ya Tuhan yang menyelamatkan aku, maka lidahku akan menyanyi dari hal kebenaran-Mu.

<sup>15</sup>(51-17) Ya Tuhan bukanlah kiranya bibir mulutku, maka lidahku akan menyatakan kepujian-Mu.

<sup>16</sup>(51-18) Karena tiada Engkau menghendaki kurban sembelihan; jikalau demikian, niscaya kupersembahkan dan akan kurban bakaran pun tiada Engkau berkenan.

<sup>17</sup>(51-19) Adapun kurban yang patut bagi Allah yaitu hati yang hancur; maka hati yang hancur luluh itu tiada Engkau akan menghinakan, ya Allah.

<sup>18</sup>(51-20) Biarlah kiranya Engkau berbuat baik akan Sion dengan kerelaanmu bangunkanlah kiranya segala tembok Yerusalem.

<sup>19</sup>(51-21) Barulah kelak Engkau berkenan akan segala persembahan kebenaran, yaitu kurban bakaran dan kurban yang dimakan habis oleh api;

barulah kelak orang akan mengurbankan lembu-lembu di atas tempat kurban bagi-Mu.

**52**<sup>1</sup> Untuk pemimpin biduan.  
Nyanyian pengajaran Daud,  
(52-2) ketika Doeg, orang Edom itu,  
datang memberitahukan kepada Saul,  
bahwa Daud telah sampai di rumah  
Ahimelekh. (52-3) Hai orang gagah,  
mengapakah engkau memegahkan  
dirimu dari hal kejahatan? Bahwa  
kemurahan Allah kekal adanya.

<sup>2</sup> (52-4) Maka lidahmu mengikhtiarkan  
kejahatan semata-mata, seperti pisau  
pencukur yang tajam ia mengerjakan  
tipu daya.

<sup>3</sup> (52-5) Maka Engkau suka akan jahat  
terlebih dari pada yang baik; dan dusta  
terlebih dari pada perkataan yang benar.

<sup>4</sup> (52-6) Maka Engkau suka akan segala  
perkataan yang membinasakan, hai  
lidah yang bohong!

<sup>5</sup> (52-7) Maka Allah akan membinasakan  
engkau pun pada selama-lamanya maka  
Ia akan membantulkan engkau,  
serta mengeluarkan dikau dari dalam  
kemahmu dan Ia akan mencabut engkau

dari dalam tanah segala orang yang hidup.

<sup>6</sup>(52-8) Maka orang yang benar pun akan melihat hal itu dengan ketakutannya, lalu ditertawakannya kelak akan dia, katanya:

<sup>7</sup>(52-9) "Bahwa inilah orang yang tiada menaruh Allah akan kekuatannya, melainkan ia telah percaya akan kekayaannya yang banyak, serta menguatkan dirinya oleh kejahatannya.

<sup>8</sup>(52-10) Tetapi aku inilah seperti pohon zaitun yang hijau di dalam rumah Allah maka aku percaya akan kemurahan Allah sampai selama-lamanya.

<sup>9</sup>(52-11) Maka aku hendak mengucap syukur kepada-Mu pada selama-lamanya, sebab Engkaulah yang telah melakukan hal itu; maka aku akan menantikan nama-Mu karena baiklah adanya di hadapan segala orang-Mu yang berbakti.

**53**<sup>1</sup> Untuk pemimpin biduan.  
Menurut lagu: Mahalat. Nyanyian pengajaran Daud. (53-2) Maka orang bodoh telah berkata dalam hatinya: "Bahwa tiadalah Allah!" Maka rusaklah orang-orang itu dan sudah berbuat

kejahatan yang keji, dan seorangpun tiada yang berbuat baik.

<sup>2</sup> (53-3) Maka Allah meniliklah dari surga kepada segala anak Adam ini, hendak dilihat-Nya kalau-kalau ada orang yang mengerti, dan yang mencari akan Allah.

<sup>3</sup> (53-4) Maka sekaliannya telah sesat dan sama sekali menjadi kotor; seorangpun tiada yang berbuat baik, bahkan seorangpun tiada.

<sup>4</sup> (53-5) Adapun orang-orang yang berbuat jahat itu tiadakah ia berpengetahuan, yang memakan habis akan kaum-Ku seperti makan roti, dan tiada ia menyeru akan Allah?

<sup>5</sup> (53-6) Maka di sana sekaliannya dalam ketakutan yang besar, di tempat yang tiada sesuatu ketakutan; karena Allah telah menceraikan segala tulang orang yang mengepung dikau; maka engkau telah memberi malu akan mereka itu sebab Allah telah membuang dia.

<sup>6</sup> (53-7) Biarlah kiranya selamat orang Israel terbit dari Sion. Maka apabila dikembalikan Allah kaum-Nya yang

tertawan itu, barulah Yakub itu gemar dan Israel bersukacita.

**54**<sup>1</sup> Untuk pemimpin biduan. Dengan permainan kecapi. Nyanyian pengajaran Daud, (54-2) ketika orang Zifi datang mengatakan kepada Saul: "Daud bersembunyi pada kami." (54-3\*) Selamatkanlah kiranya aku, ya Allah, oleh karena nama-Mu, dan bicarakanlah halku dengan kuasa-Mu.

<sup>2</sup> (54-4) Dengarlah kiranya akan daku, ya Allah, dan pasanglah telinga-Mu akan segala perkataan lidahku.

<sup>3</sup> (54-5) Karena beberapa orang dagang telah berbangkit melawan aku, dan beberapa orang garang sudah menuntut nyawaku, dan tiada mereka itu menaruh Allah di hadapan matanya.

<sup>4</sup> (54-6) Bahwa Allah juga penolongku, dan Tuhanlah yang meneguhkan jiwaku.

<sup>5</sup> (54-7) Maka ia akan membalas jahat kepada segala seteruku binasakanlah kiranya mereka itu oleh kebenaran-Mu.

<sup>6</sup> (54-8) Maka aku akan mempersembahkan kurban kepada-Mu dengan rela hatiku, dan mengucap syukur kepada nama-Mu, ya Allah, karena baiklah adanya.

<sup>7</sup> (54-9) Karena telah dilepaskan-Nya aku dari pada segala kesesakan, dan mataku sudah melihat seperti kehendakku atas segala seteruku.

**55**<sup>1</sup> Untuk pemimpin biduan.  
Dengan permainan kecapi.

Nyanyian pengajaran Daud. (55-2) Ya Allah, pasanglah kiranya telinga-Mu akan doaku, dan janganlah kiranya Engkau melindungi diri-Mu dari pada permintaanku.

<sup>2</sup> (55-3) Ingatlah kiranya akan daku dan beri jawab maka aku tiada berperhentian dalam pengaduanku serta aku meraung,

<sup>3</sup> (55-4) oleh karena suara seteruku, dan sebab aniaya orang jahat; karena sekaliannya mendatangkan bencana atasku, dan dianiayakannya aku dengan amarah-Nya.

<sup>4</sup> (55-5) Maka hatiku terlalu sakit di dalam dadaku, dan segala dahsyat maut telah berlaku atasku.

<sup>5</sup> (55-6) Maka ketakutan dan gemetar telah datang atasku, dan dahsyat telah meliputi aku.

<sup>6</sup> (55-7) Sehingga kataku: Alangkah baiknya jikalau aku bersayap seperti burung merpati, niscaya terbanglah

aku kemana-mana dan mendapat perhentian.

<sup>7</sup> (55-8) Niscaya aku mengembara jauh-jauh, lalu menumpang di tanah belantara.

<sup>8</sup> (55-9) Niscaya aku lari dengan segeranya hendak berlindung dari pada angin yang keras dan dari pada ribut.

<sup>9</sup> (55-10) Binasakanlah kiranya, ya Tuhan, dan kacaukan bicaranya, karena aku telah melihat aniaya dan perbantahan di dalam negeri.

<sup>10</sup> (55-11) Maka siang malam sekaliannya berjalan keliling di atas temboknya, maka kejahatan dan bencana pun adalah di dalamnya.

<sup>11</sup> (55-12) Maka celaka ada di tengah-tengahnya, dan aniaya dan tipu daya tiada undur dari pada jalannya.

<sup>12</sup> (55-13) Karena bukannya seteruku yang mencela aku, jikalau demikian niscaya dapatlah aku menyabarkan dia; dan bukannya orang yang membenci aku yang telah membesarkan dirinya melawan aku jikalau demikian niscaya dapatlah aku menyembunyikan diriku dari padanya.

<sup>13</sup>(55-14) Melainkan engkaulah juga seorang yang sepadan dengan aku, yaitu temanku dan handaiku.

<sup>14</sup>(55-15) Maka kita telah berbicara bersama-sama dengan sedap manis, serta berjalan-jalan di dalam rumah Allah di antara orang banyak.

<sup>15</sup>(55-16) Biarlah kiranya maut tiba-tiba mendatangi dia, biarlah ia turun dengan hidupnya ke dalam alam maut karena kejahatan adalah di dalam tempat kedudukannya di tengah-tengah mereka itu.

<sup>16</sup>(55-17) Tetapi aku ini hendak berseru kepada Allah; maka Allahpun akan menyelamatkan aku.

<sup>17</sup>(55-18) Maka pada pagi dan petang dan pada tengah hari pun aku hendak mengadukan halku, serta mengerang; maka ia pun akan mendengar suaraku kelak.

<sup>18</sup>(55-19) Maka lalah yang telah menebus jiwaku dengan sejahtera dari dalam peperanganku, karena banyaklah yang melawan aku.

<sup>19</sup>(55-20) Maka Allah akan mendengar serta memberi jawab kepadanya (bahkan lalah yang kekal dari pada

zaman dahulu) kepada segala orang yang tiada merasai perubahan, dan yang tiada takut akan Allah.

<sup>20</sup> (55-21) Maka ia pun telah menaikkan tangannya atas orang yang beroleh aman dengan dia, dan diubahkannya perjanjiannya.

<sup>21</sup> (55-22) Maka mulutnya lemah seperti dadih, tetapi hatinya perkelahian, dan perkataannya terlebih lembut dari pada minyak, tetapi semuanya seumpama pedang yang terhunus.

<sup>22</sup> (55-23) Maka serahkanlah olehmu tanggunganmu kepada Allah, dan Ia akan memelihara dikau maka sekali-kali tiada Ia akan memberi orang benar itu tergelincir.

<sup>23</sup> (55-24) Maka engkau, ya Allah, akan menurunkan mereka itu ke dalam telaga kebinasaan; maka orang yang menuntut darah dan orang penipu pun tiada akan sampai pertengahan umurnya. Tetapi aku hendak percaya kepada-Mu.

**56**<sup>1</sup> Untuk pemimpin biduan.  
Menurut lagu: Merpati di pohon-pohon tarbantin yang jauh. Miktam dari Daud, ketika orang Filistin menangkap dia di Gat. (56-2) Kasihanilah kiranya

aku, ya Allah, karena manusia hendak membinasakan aku, maka sepanjang hari ia berperang menyusahi aku.

<sup>2</sup> (56-3) Maka segala seteruku hendak membinasakan aku sepanjang hari; karena banyaklah yang memerangi aku dengan congkaknya.

<sup>3</sup> (56-4) Maka pada masa aku takut, aku hendak percaya kepada-Mu,

<sup>4</sup> (56-5) Maka kepada Allah (aku hendak memuji firman-Nya), maka kepada Allah aku telah percaya dan tiada aku takut kelak. maka aku akan dipengapakanlah kelak oleh manusia?

<sup>5</sup> (56-6) Maka pada sepanjang hari diputarnya perkataanku dan segala pikirannya hendak mendatangkan jahat atasku.

<sup>6</sup> (56-7) Maka sekaliannya berhimpun serta menyembunyikan dirinya, diintainya segala jalanku, sedang dihadangnya jiwaku.

<sup>7</sup> (56-8) Masakan mereka itu terlepas dirinya oleh kejahatannya? Ya Allah, jatuhkanlah segala bangsa dengan murka-Mu.

<sup>8</sup> (56-9) Bahwa Engkau telah membilang berapa kali aku mengembara, bubuhlah

kiranya air mataku dalam buli-buli-Mu. Bukankah sekaliannya tersurat dalam daftar-Mu?

<sup>9</sup> (56-10) Maka apabila aku berseru kepada-Mu, barulah segala seteruku akan undur; maka kuketahuilah akan hal ini, yaitu Allah ada menyertai aku.

<sup>10</sup> (56-11) Maka pada Tuhan (aku hendak memuji firman-Nya), dan pada Allah (aku hendak memuji firman-Nya),

<sup>11</sup> (56-12) maka kepada Allah aku telah percaya, dan tiada aku takut kelak. Maka aku akan dipengapakan kelak oleh manusia?

<sup>12</sup> (56-13) Bahwa aku telah berniat kepadamu, ya Allah, dan aku hendak mempersembahkan kurban syukur kepada-Mu.

<sup>13</sup> (56-14) Karena Engkau telah melepaskan jiwaku dari pada maut dan bukankah Engkau telah melepaskan kakiku dari pada terantuk supaya dapat aku berjalan di hadapan hadirat Allah di dalam terang orang yang hidup?

**57** <sup>1</sup> Untuk pemimpin biduan.

Menurut lagu: Jangan memusnahkan. Miktam dari Daud, ketika ia lari dari pada Saul, ke dalam

gua. (57-2) Kasihanilah kiranya aku, ya Allah, kasihanilah aku karena jiwaku berlindung kepada-Mu, bahkan di bawah naung sayap-Mu kelak aku berlindung, sehingga segala celaka ini telah lalu.

<sup>2</sup>(57-3) Maka aku hendak berseru kepada Allah Yang Mahatinggi, kepada Allah yang melakukan segala sesuatu karenaku.

<sup>3</sup>(57-4) Maka Ia akan menyuruhkan dari dalam surga serta menyelamatkan aku, tatkala aku dicela oleh orang yang hendak membinasakan aku bahkan Allah akan menyuruhkan kemurahan-Nya dan kebenaran-Nya.

<sup>4</sup>(57-5) Maka jiwaku di tengah-tengah beberapa singa, maka aku terhantar di antara orang bernyala-nyala yaitu segala anak Adam yang giginya seperti tombak dan anak panah, dan lidahnya pun seperti pedang yang tajam.

<sup>5</sup>(57-6) Ya Allah, biarlah kiranya Engkau ditinggikan di atas langit, dan kemuliaan-Mu pun atas seluruh bumi.

<sup>6</sup>(57-7) Maka telah dipasang orang suatu jaring bagi kakiku, dan jiwaku telah tertunduk maka telah digalikannya

pelubang di hadapanku, tetapi ia sendiri telah jatuh ke dalamnya.

<sup>7</sup> (57-8) Maka hatiku telah tetap, ya Allah, bahkan tetaplah hatiku maka aku hendak menyanyi, bahkan aku hendak menyanyi puji-pujian.

<sup>8</sup> (57-9) Bangunlah engkau, hai kemuliaanku, bangunlah engkau, hai gambus dan kecapi maka aku sendiri hendak bangun siang-siang.

<sup>9</sup> (57-10) Bahwa aku hendak mengucap syukur kepada-Mu, ya Tuhan, di antara segala kaum, dan aku hendak menyanyi puji-pujian kepada-Mu di antara segala bangsa.

<sup>10</sup> (57-11) Karena besarlah kemurahan-Mu sampai ke langit, dan kebenaran-Mu sampai ke awan-awan.

<sup>11</sup> (57-12) Ya Allah, biarlah kiranya Engkau ditinggikan di atas langit, dan kemuliaan-Mu atas seluruh bumi.

**58**<sup>1</sup> Untuk pemimpin biduan.  
Menurut lagu: Jangan memusnahkan. Miktam dari Daud. (58-2) Sungguhkan kamu mengatakan yang benar, hai majelis? Dan sungguhkah kamu memutuskan hukum yang adil, hai segala anak Adam?

<sup>2</sup> (58-3) Bahkan di dalam hatimu kamu mengerjakan kejahatan, dan kamu timbang kelaliman tanganmu di atas bumi.

<sup>3</sup> (58-4) Maka segala orang jahat itu telah menyimpang dari pada rahim ibunya, serta ia diperanakkan sesatlah ia dan berkata dusta.

<sup>4</sup> (58-5) Maka bisanya seperti bisa ular, dan semuanya seperti ular tedung tuli yang menyumbat telinganya,

<sup>5</sup> (58-6) dan tiada mau dengar akan suara tukang mantera, jikalau seberapa pandai membaca manteranya sekalipun.

<sup>6</sup> (58-7) Ya Allah, patahkanlah kiranya segala gigi dalam mulutnya, patahkanlah segala taring anak singa itu, ya Allah.

<sup>7</sup> (58-8) Biarlah kiranya semuanya kekeringan seperti air yang lekas susut jikalau dipanahkannya anak panahnya biarlah seperti dikerat.

<sup>8</sup> (58-9) Biarlah ia seperti unam yang cair dalam antara ia melata, seperti anak keguguran yang tiada dapat melihat matahari.

<sup>9</sup> (58-10) Maka sebelum periukmu merasai api ranting-ranting, tak dapat tiada ia akan menerbangkan yang basah

dan yang nyala bersama-sama oleh ribut.

<sup>10</sup>(58-11) Maka orang yang benar akan bersukacita tatkala dilihatnya pembalasan itu, dan ia akan membasuh kakinya dengan darah orang jahat.

<sup>11</sup>(58-12) Sehingga orang akan berkata: "Sesungguhnya ada suatu pahala bagi orang yang benar, dan sesungguhnya ada Tuhan yang menghukumkan di atas bumi."

**59**<sup>1</sup> Untuk pemimpin biduan.  
Menurut lagu: Jangan memusnahkan. Miktam dari Daud, ketika Saul menyuruh orang mengawasi rumahnya untuk membunuh dia.  
(59-2) Lepaskanlah kiranya aku dari pada segala seteruku, ya Tuhanku, tinggikanlah kiranya aku supaya selamat dari pada segala yang berbangkit melawan aku.

<sup>2</sup>(59-3) Lepaskanlah kiranya aku dari pada segala orang yang berbuat jahat, dan selamatkanlah aku dari pada segala orang yang menumpahkan darah.

<sup>3</sup>(59-4) Karena sekaliannya itu menghadang akan jiwaku, dan segala orang gagah telah berhimpun hendak

melawan aku, tetapi bukannya sebab kesalahanku atau sebab dosaku, ya Allah,

<sup>4</sup> (59-5) maka sekaliannya berlari-lari melengkapkan dirinya, sungguhpun aku tiada bersalah. Bangunlah kiranya supaya menolong aku dan lihatlah akan hal itu.

<sup>5</sup> (59-6) Bahkan Engkaulah, ya Allah, Tuhan segala tentera dan Tuhan orang Israel. Bangunlah kiranya supaya menghukumkan segala bangsa, dan janganlah kiranya Engkau mengasihani barang seorang jahat yang mendurhaka.

<sup>6</sup> (59-7) Maka sekaliannya kembali pada malam hari, serta meraung seperti anjing dan mengelilingi negeri.

<sup>7</sup> (59-8) Bahwa semuanya menyembur dengan mulutnya, dan pada lidahnya ada pedang, karena katanya: "Siapa gerangan yang mendengarnya?"

<sup>8</sup> (59-9) Tetapi Engkau akan menertawakan dia, ya Allah, dan Engkau akan mengolok-ngolokkan segala bangsa.

<sup>9</sup> (59-10) Maka aku hendak menantikan Dikau, hai kekuatanku, karena Allah juga menjadi bangun-bangunanku.

<sup>10</sup>(59-11) Bahwa Tuhan yang mengasihani aku akan berjalan dahulu di hadapanku; maka Tuhan juga akan memberi aku melihat seperti kehendakku atas segala seteruku.

<sup>11</sup>(59-12) Janganlah kiranya Engkau membunuh mereka itu, supaya kaumku jangan lupa, melainkan oleh kuasa-Mu hanyutkanlah dan rendahkanlah mereka itu, ya Allah, ya perisai kami.

<sup>12</sup>(59-13) Maka biarlah kiranya mereka itu ditangkap dengan sombongnya, oleh sebab dosa mulutnya dan perkataan lidahnya dan sebab kutuknya dan bohong yang dikatakannya.

<sup>13</sup>(59-14) Hilangkanlah kiranya mereka itu dengan murka, hilangkanlah sehingga ia tiada ada lagi biarlah diketahuinya bahwa Allah yang memerintahkan di antara bani Yakub, hingga sampai ke ujung bumi.

<sup>14</sup>(59-15) Maka biarlah sekaliannya kembali pada malam hari, dan meraung seperti anjing dan mengelilingi negeri.

<sup>15</sup>(59-16) Maka sekaliannya akan mengembara mencari makanan, dan bermalam di situ jikalau belum kenyang.

<sup>16</sup>(59-17) Tetapi aku hendak menyanyi dari hal kekuatan-Mu, bahkan aku hendak bersorak dari hal kemurahan-Mu pada pagi hari; karena Engkau telah menjadi bangun-bangunanku, dan tempat aku berlindung pada hari kesesakanku.

<sup>17</sup>(59-18) Maka kepada-Mulah aku hendak menyanyi puji-pujian, ya kekuatanku, karena Allah menjadi bangun-bangunanku, yaitu Tuhan yang mengasihani aku.

**60**<sup>1</sup> Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Bunga bakung kesaksian. Miktam dari Daud untuk diajarkan, (60-2) ketika ia memerangi orang Aram-Mesopotamia dan orang Aram-Zoba, dan ketika Yoab pada waktu pulang telah memukul kalah dua belas ribu orang Edom di Lembah Asin. (60-3) Ya Allah, Engkau sudah membuang kami dan Engkau sudah memecahkan kami; maka murkalah Engkau; tetapi kembalikanlah kiranya kami.

<sup>2</sup>(60-4) Bahwa Engkau sudah menggempakan tanah ini dan Engkau sudah membelah dia; sembuhkanlah

kiranya segala pecahannya, karena yaitu bergoyang.

<sup>3</sup> (60-5) Maka Engkau telah menyatakan kepada kaum-Mu suatu perkara yang susah dan Engkau telah memberi kami minum air anggur yang mabuk.

<sup>4</sup> (60-6) Maka Engkau telah mengaruniakan suatu panji-panji kepada orang yang takut akan Dikau, supaya yaitu didirikan oleh karena kebenaran.

<sup>5</sup> (60-7) Selamatkanlah kiranya dengan tangan kanan-Mu dan beri jawab kepada kami, supaya segala kekasih-Mu terlepas.

<sup>6</sup> (60-8) Bahwa Allah telah berfirman dengan kekudusan-Nya: "Sebab itu Aku hendak bersorak, maka Aku hendak membagi Sikhem, serta mengukur lembah Sukot.

<sup>7</sup> (60-9) Maka Gilead itu milik-Ku, dan Manasye pun milik-Ku, maka Efraimpun menjadi kekuatan kepala-Ku Dan Yehuda itulah tongkat kerajaan-Ku.

<sup>8</sup> (60-10) Adapun Moab itulah tempat basuh kaki-Ku, dan kepada Edom Aku akan mencampakkan kasut-Ku; hai

orang Filistea, hendaklah kamu bersorak oleh sebab Aku."

<sup>9</sup>(60-11) Siapa gerangan akan membawa aku masuk ke dalam negeri yang teguh? Dan siapa gerangan yang telah menghantarkan aku sampai ke Edom?

<sup>10</sup>(60-12) Ya Allah, bukankah Engkau telah membuang kami, dan tiada lagi Engkau keluar beserta dengan segala tentara kami, ya Allah?

<sup>11</sup>(60-13) Bantulah kiranya kami akan melawan musuh kami, karena sia-sialah pertolongan manusia.

<sup>12</sup>(60-14) Maka dengan berkat Allah kelak kami berbuat pekerjaan yang perkasa, karena Ialah yang akan melenyakkan segala musuh kami.

**61** <sup>1</sup> Untuk pemimpin biduan. Dengan permainan kecapi. Dari Daud.  
(61-2) Dengarlah kiranya akan seruku, ya Allah, dan ingatlah akan doaku.

<sup>2</sup>(61-3) Maka dari ujung bumi kelak aku menyeru akan Dikau tatkala tawar hatiku bawalah kiranya aku kepada batu yang terlebih tinggi dari padaku.

<sup>3</sup>(61-4) Karena Engkau telah menjadi tempat aku berlindung, dan bangun-

bangunan yang teguh di hadapan musuh.

<sup>4</sup> (61-5) Maka aku hendak duduk dalam kemah-Mu sampai selama-lamanya, dan aku hendak berlindung di bawah naung sayap-Mu.

<sup>5</sup> (61-6) Karena Engkau telah mendengar akan segala niatku, ya Allah, dan Engkau telah mengaruniakan kepadaku pusaka orang yang takut akan nama-Mu.

<sup>6</sup> (61-7) Maka Engkau akan melanjutkan umur raja, dan segala tahunnya akan disamakan dengan banyak keturunan.

<sup>7</sup> (61-8) Maka iapun akan tinggal di hadapan hadirat Allah sampai selama-lamanya, sediakanlah kiranya kemurahan dan kebenaran supaya dipeliharakannya akan dia.

<sup>8</sup> (61-9) Maka demikianlah kelak aku akan menyanyi puji-pujian bagi nama-Mu sampai selama-lamanya, supaya pada sehari-hari aku menyampaikan segala niatku.

**62**<sup>1</sup> Untuk pemimpin biduan.  
Menurut: Yedutun. Mazmur Daud.  
(62-2) Bahwa hatiku berdiam dirinya di

hadapan Allah, yang dari pada-Nya juga aku peroleh selamat.

<sup>2</sup>(62-3) Maka lalah saja batuku dan selamatku, dan lalah bangun-bangunanku, maka tiada aku sangat tergelincir kelak.

<sup>3</sup>(62-4) Berapa lamakah lagi kamu hendak menempuh orang, supaya dapat kamu sekalian membunuh dia, seperti tembok yang condong dan seperti pagar yang hendak roboh?

<sup>4</sup>(62-5) Maka mereka itu berbicara saja hendak menolakkan dia dari pada kebesarannya; dan semuanya berkenan akan dusta; maka dengan mulutnya diberkatinya, tetapi dikutukinya dalam hatinya.

<sup>5</sup>(62-6) Hai jiwaku, hendaklah engkau berdiam dirimu saja di hadapan Allah, karena dari pada-Nya juga pengharapanku.

<sup>6</sup>(62-7) Maka lalah saja batuku dan selamatku, dan lalah bangun-bangunanku, maka tiadalah aku akan tergelincir.

<sup>7</sup>(62-8) Maka pada Allah juga selamatku dan kemuliaanku; maka batu

kekuatanku dan tempat aku berlindung itu di dalam Allah juga.

<sup>8</sup>(62-9) Hai kaumku, percayalah akan Dia pada sediakala, dan curahkanlah hatimu di hadapan hadirat-Nya bahwa Allah itulah tempat kami berlindung.

<sup>9</sup>(62-10) Bahwa sesungguhnya orang hina itu sia-sialah adanya, dan orang mulia itupun dusta. Maka di dalam neraca ia akan naik, dan semuanya sekali terlebih ringan daripada perkara yang sia-sia.

<sup>10</sup>(62-11) Janganlah kamu harap akan aniaya, dan jangan kamu menjadi sia-sia dengan rampasan; maka jikalau hartamu bertambah-tambah, janganlah kamu menaruh hati padanya.

<sup>11</sup>(62-12) Maka sekali Allah telah berfirman, sampai dua kali pun aku telah mendengarnya: Bahwa Allah juga yang mempunyai kuasa.

<sup>12</sup>(62-13) Dan lagi aku juga, ya Tuhan, yang mempunyai kemurahan; karena Engkau membalas kepada orang sekadar pekerjaannya masing-masing.

**63**<sup>1</sup> Mazmur Daud, ketika ia ada di padang gurun Yehuda. (63-2) Ya Allah, Engkaulah Tuhanku, aku hendak

mencari Engkau siang-siang bahwa jiwaku dahaga akan Dikau, dan tubuhku pun rindu akan Dikau, di tanah yang kering lagi haus dan yang tiada berair.

<sup>2</sup>(63-3) Maka demikianlah pandanganku kepada-Mu di tempat kudus, hendak melihat kuasa-Mu dan kemuliaan-Mu.

<sup>3</sup>(63-4) Karena kemurahan-Mu itu terlebih baik dari pada hidup; maka lidahku pun akan memuji Engkau.

<sup>4</sup>(63-5) Demikianlah aku akan memuji Engkau seumur hidupku, dan dengan nama-Mu aku akan menadahkan tanganku.

<sup>5</sup>(63-6) Maka jiwaku seolah-olah kenyang dengan lemak yang gemuk dan bibir mulutku akan memuji Engkau dengan kesukaan.

<sup>6</sup>(63-7) Tatkala aku terkenang akan Dikau di atas tempat tidurku, dan berpikir-pikir dari hal-Mu semalam-malaman.

<sup>7</sup>(63-8) Karena Engkau telah menjadi penolongku, dan di bawah naung sayapmu kelak aku bersukacita.

<sup>8</sup> (63-9) Maka jiwaku tetap mengikut engkau, dan tangan kanan-Mu meneguhkan aku.

<sup>9</sup> (63-10) Tetapi orang yang menuntut nyawaku hendak membinasakan dia aku dimasukkan ke dalam bumi yang di bawah.

<sup>10</sup> (63-11) Maka sekaliannya akan diserahkan kepada kuasa pedang, dan akan menjadi bagian serigala.

<sup>11</sup> (63-12) Tetapi raja akan bersukacita dalam Allah; maka barangsiapa yang bersumpah demi nama-Nya itu akan memegahkan dirinya, karena mulut orang yang mengatakan dusta itu akan dikatupkan kelak.

**64**<sup>1</sup> Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud. (64-2) Ya Allah, dengarlah kiranya akan suara pengaduanku, dan peliharakanlah hayatku dari pada takut akan seteru.

<sup>2</sup> (64-3) Lindungkanlah kiranya aku dari pada pakatan orang yang berbuat dosa, dan dari pada gaduh orang yang mengerjakan kejahatan,

<sup>3</sup> (64-4) yang telah mengasah lidahnya seperti pedang, dan mengacu dengan

anak panahnya yaitu perkataan yang pedih,

<sup>4</sup> (64-5) Hendak dipanahnya orang yang tulus hati dari tempat pengadangannya; maka tiba-tiba dipanahnya akan dia dengan tiada takut.

<sup>5</sup> (64-6) Maka dikeraskannya hatinya dalam niat yang jahat, dan dibicarakannya dari hal menyembunyikan jerat, katanya: "Siapakah akan melihat dia?"

<sup>6</sup> (64-7) Maka dicarinya segala kejahatan, katanya: "Bahwa kami sudah mencari bersungguh-sungguh." Maka pikiran masing-masingnya dan hatinya pun terlalu dalam.

<sup>7</sup> (64-8) Tetapi Allah akan memanah kepadanya, dan tiba-tiba sekaliannya akan luka kelak oleh anak panah.

<sup>8</sup> (64-9) Maka demikianlah mereka itu diberi terantuk sebab lidahnya sendiri, dan barangsiapa yang melihat dia akan menggeleng kepadanya.

<sup>9</sup> (64-10) Maka segala orang akan takut kelak dan akan memasyhurkan perbuatan Allah, serta memperhatikan segala pekerjaannya dengan budinya.

<sup>10</sup>(64-11) Maka orang yang benar itu akan bersukacita dalam Allah dan percaya kepada-Nya, dan segala yang tulus hatinya akan memegahkan dirinya.

**65**<sup>1</sup> Untuk pemimpin biduan.

Mazmur Daud. Nyanyian. (65-2)  
Ya Allah, segala puji ada menantikan  
Dikau di Sion; dan kepada-Mulah niat  
kami akan disampaikan.

<sup>2</sup>(65-3) Ya Tuhan yang mendengar  
doa orang. Kepada-Mulah kelak segala  
manusia akan datang.

<sup>3</sup>(65-4) Maka beberapa perkara yang  
jahat telah beroleh kemenangan atasku,  
dan segala kesalahan kami kelak Engkau  
akan mengampuni.

<sup>4</sup>(65-5) Berbahagialah orang yang telah  
Engkau pilih dan Engkau hampirkan  
supaya ia duduk dalam halaman-Mu  
maka puaslah hati kami kelak dengan  
kebaikan rumah-Mu, yaitu tempat kudus  
dalam kabah-Mu.

<sup>5</sup>(65-6) Maka oleh beberapa perkara  
yang hebat kelak Engkau memberi jawab  
kepada kami dengan kebenaran-Mu,  
ya Allah, yang menyelamatkan kami,  
Engkaulah yang dipercayai oleh segala

ujung bumi dan oleh segala orang yang jauh-jauh di laut;

<sup>6</sup>(65-7) Yang menetapkan gunung-gunung oleh kekuatan-Nya, sebab pinggangnya diikat dengan kuasa;

<sup>7</sup>(65-8) Yang meneduhkan gemuruh laut, yaitu gemuruh gelombangnya, dan huru-hara segala bangsa.

<sup>8</sup>(65-9) Maka segala orang yang duduk jauh-jauh itu takutlah akan segala alamat-Mu; maka Engkau menyukakan segala orang masyrik dan magrib.

<sup>9</sup>(65-10) Maka Engkau melawat bumi ini dan memberi air sebak, dan Engkau sangat menggemukkan dia maka sungai Allah itu penuh dengan air, setelah sudah Engkau menyediakan bumi demikian, maka gandum pula Engkau menyediakan.

<sup>10</sup>(65-11) Maka segala alur bajak itu Engkau rendamkan, dan Engkau hancurkan segala sisa bajaknya maka Engkau melembutkan dia dengan hujan, serta memberkati tumbuh-tumbuhannya.

<sup>11</sup>(65-12) Maka Engkau memahkotai tahun itu dengan kebajikan-Mu dan

lemakpun menitik dari pada bekas perjalanan-Mu,

<sup>12</sup>(65-13) yaitu menitik kepada segala padang rumput di tanah sunyi, dan segala bukit pun terhias dengan kesukaan.

<sup>13</sup>(65-14) Maka segala padang rumput itu berisi dengan beberapa kawanan kambing dan segala lembahpun diliputi dengan gandum maka sekaliannya bersorak-sorak dan menyanyi.

**66** <sup>1</sup>Untuk pemimpin biduan.  
Nyanyian Mazmur. Hendaklah kamu bersorak-sorak kepada Allah, hai segala isi bumi,

<sup>2</sup>nyanyikanlah kemuliaan nama-Nya, dan muliakanlah puji-pujian-Nya.

<sup>3</sup>Hendaklah kamu berdatang sembah kepada Allah: "Bagaimana hebat segala perbuatan-Mu; maka oleh sangat kuasa-Mu kelak segala seteru-Mu akan menundukkan dirinya kepada-Mu.

<sup>4</sup>Maka segenap bumi ini akan menyembah kepada-Mu, serta menyanyi kepadamu, bahkan sekaliannya akan menyanyi kepada nama-Mu."

<sup>5</sup> Marilah kamu lihat segala pekerjaan Allah; maka hebatlah perbuatan-Nya kepada segala anak Adam.

<sup>6</sup> Maka laut itu telah diubahkannya menjadi sarat, dan orang telah menyeberang sungai dengan berjalan kaki. Maka di sanalah kami telah bersuka-suka dalam Allah.

<sup>7</sup> Maka ialah yang memerintah pada selama-lamanya oleh kuasa-Nya dan matanya memandang kepada segala bangsa. Janganlah orang-orang yang durhaka itu membesarkan dirinya.

<sup>8</sup> Hai segala bangsa, pujilah akan Tuhan kita, dan biarlah bunyi puji-pujian itu didengar orang.

<sup>9</sup> Ialah yang menghidupkan jiwa kita, dan tiada memberi kaki kita tergelincir.

<sup>10</sup> Karena Engkaulah, ya Allah, yang telah mencobai kami, dan Engkau sudah menguji kami seperti orang menguji perak.

<sup>11</sup> Maka Engkau telah memasukkan kami ke dalam jaring, dan Engkau telah menanggungkan pikulan yang berat pada bahu kami.

<sup>12</sup> Maka Engkau telah memberi orang berkendaraan atas kepala kami bahkan

kami telah masuk ke dalam api dan ke dalam air pun; tetapi Engkau telah membawa kami keluar ke tempat yang mewah.

<sup>13</sup>Bahwa aku hendak masuk ke dalam rumah-Mu dengan membawa beberapa kurban bakaran, dan aku hendak membayar kepada-Mu segala niatku,

<sup>14</sup>Yang telah disebutkan oleh lidahku, dan yang telah dikatakan oleh bibir mulutku tatkala aku sesak.

<sup>15</sup>Maka aku hendak mempersembahkan kepada-Mu beberapa kurban bakaran dari pada binatang yang gemuk, serta dengan bau asap beberapa domba jantan; bahkan aku hendak mengurbankan beberapa lembu dan kambing.

<sup>16</sup>Hai kamu sekalian yang takut akan Allah, marilah kamu dengar, dan aku hendak menceritakan barang yang telah diperbuatnya akan jiwaku.

<sup>17</sup>Bahwa dengan mulutku aku telah menyeru akan Dia, sehingga Ia dibesarkan oleh lidahku.

<sup>18</sup>Maka jikalau kiranya aku memandang kejahatan dalam hatiku, niscaya tiada didengar Tuhan kelak akan daku.

<sup>19</sup>Tetapi sesungguhnya telah didengar Allah, serta diperhatikan-Nya bunyi doaku.

<sup>20</sup>Segala puji bagi Allah yang tiada menggengankan doaku, dan tiada menjauhkan kemurahan-Nya dari padaku.

**67** <sup>1</sup> (67-1) Untuk pemimpin biduan. Dengan permainan kecapi.

Mazmur. Nyanyian. (67-2) Dikasihani Allah kiranya akan kami serta diberkati-Nya akan kami, dan diberi-Nya kiranya muka-Nya bercahaya atas kami,

<sup>2</sup> (67-3) supaya jalan-Mu diketahui orang di atas muka bumi, dan selamat-Mu di antara segala bangsa.

<sup>3</sup> (67-4) Biarlah kiranya segala kaum memuji Engkau, ya Allah, bahkan biarlah segala kaum memuji Engkau.

<sup>4</sup> (67-5) Biarlah kiranya segala bangsa bersuka-suka dan bersorak, karena Engkau akan menghukumkan segala kaum dengan keadilan, serta memerintahkan segala bangsa di atas muka bumi.

<sup>5</sup> (67-6) Biarlah kiranya segala kaum memuji Engkau, ya Allah, bahkan biarlah segala kaum memuji Engkau.

<sup>6</sup> (67-7) Maka bumi telah mengeluarkan hasilnya, dan Tuhan, yaitu Tuhan kita, akan memberkati kita.

<sup>7</sup> (67-8) Bahkan Tuhan akan memberkati kita, dan segala ujung bumipun takut akan Dia kelak.

**68**<sup>1</sup> (68-1) Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud. Nyanyian. (68-2) Biarlah kiranya Allah berbangkit dan biarlah segala seterusnya dicerai-beraikan, dan biarlah segala orang yang membenci Dia itu lari dari hadapan-Nya.

<sup>2</sup> (68-3) Seperti lesap asap, demikian juga lesapkanlah kiranya mereka itu; dan seperti hancur lilin dekat api, demikian juga biarlah orang jahat itu binasa di hadapan hadirat Allah.

<sup>3</sup> (68-4) Tetapi biarlah segala orang benar bersukacita, biarlah ia termasa di hadapan Allah, bahkan biarlah ia gemar dan bersuka-suka.

<sup>4</sup> (68-5) Nyanyilah olehmu bagi Allah, nyanyilah puji-pujian bagi nama-Nya, tambakkanlah jalan raya bagi yang berkendaraan di tanah belantara! Adapun nama-Nya itu Yah; dan hendaklah kamu termasa di hadapan hadirat-Nya.

<sup>5</sup> (68-6) Bahwa Allah di dalam tempat kediaman-Nya yang kudus itu, ialah Bapa kepada anak yatim dan Hakim bagi segala perempuan janda.

<sup>6</sup> (68-7) Bahwa orang yang pupus didudukkan Allah di antara kaum keluarganya, dan orang yang terpenjara dikeluarkan-Nya sehingga ia beroleh untung, tetapi orang yang mendurhaka itu duduk di tanah yang hangat.

<sup>7</sup> (68-8) Ya Allah, apabila Engkau telah keluar di hadapan kaummu, dan apabila engkau telah menjalani tanah belantara itu,

<sup>8</sup> (68-9) maka gempalah bumi dan langit pun cairlah di hadapan hadirat Allah; maka Sinai itupun gempalah di hadapan hadirat Allah, Tuhan orang Israel.

<sup>9</sup> (68-10) Ya Allah, Engkau telah menurunkan hujan yang lebat; dan Engkau telah menyegarkan pusaka-Mu pada masa lemahnya.

<sup>10</sup> (68-11) Maka perhimpunan-Mu itu telah duduk dalamnya; ya Allah, dengan kemurahan-Mu, Engkau telah menyediakan bagi orang miskin.

<sup>11</sup> (68-12) Maka Tuhan telah mengeluarkan firman-Nya; dan segala perempuan yang memasyhurkan kabar itu ialah suatu tentara yang besar.

<sup>12</sup> (68-13) Maka raja-raja segala tentara peperangan itu larilah, bahkan sekaliannya lari; dan perempuan yang tinggal di rumah itu membagikan rampasan itu.

<sup>13</sup> (68-14) Maukah kamu berbaring di antara segala kandang domba, seperti sayap burung merpati yang berpalut dengan perak, dan bulunya dengan emas kuning?

<sup>14</sup> (68-15) Apabila beberapa raja-raja dicerai-beraikan di sana oleh Yang Mahakuasa, maka hal itu seperti salju di gunung Zalmon.

<sup>15</sup> (68-16) Adapun gunung Basan itu suatu Gunung Allah, dan gunung Basan itulah gunung yang tinggi.

<sup>16</sup> (68-17) Hai segala gunung yang tinggi, mengapa kamu menjeling, kepada gunung yang dikehendaki Allah akan tempat kedudukan-Nya? Bahkan Allah akan duduk di sana sampai selama-lamanya.

<sup>17</sup> (68-18) Adapun segala kenaikan Allah itu dua laksa banyaknya, bahkan beribu-ribu; maka Tuhan pun menyertai dia seperti di atas Sinai di tempat kudus.

<sup>18</sup> (68-19) Bahwa Engkau telah naik ke tempat tinggi dan Engkau telah melawan segala tawananmu; maka Engkau telah menerima beberapa persembahan di antara manusia, bahkan di antara orang yang durhaka sekalipun, supaya Tuhan kami Allah boleh duduk sertanya.

<sup>19</sup> (68-20) Segala puji bagi Tuhan yang menanggung beban kita sehari-hari, yaitu Tuhan yang menyelamatkan kita.

<sup>20</sup> (68-21) Bahwa Allah itu bagi kita suatu Tuhan yang memberi selamat, dan Tuhan kita Allah yang mempunyai kelepasan dari pada maut.

<sup>21</sup> (68-22) Tetapi Allah akan memecahkan kepala segala seteru-Nya, dan pusaran rambut orang yang tetap pada jalan kesalahannya.

<sup>22</sup> (68-23) Maka firman Tuhan: "Bahwa Aku hendak mengembalikan dari Basan, dan Aku hendak mengembalikan dia dari pada lutut yang dalam,

<sup>23</sup> (68-24) supaya engkau mencelupkan kakimu dalam darah, dan supaya lidah

anjingmu beroleh bagiannya dari pada segala musuhmu."

<sup>24</sup> (68-25) Maka sekaliannya telah melihat segala jalan-Mu, ya Allah, yaitu segala jalan Tuhanku dari Rajaku ke dalam tempat kudus.

<sup>25</sup> (68-26) Maka segala orang yang menyanyi telah berjalan di hadapan dan yang memalu bunyi-bunyian itu mengikutlah dari belakang, di tengah-tengah segala dayang yang memalu rebana.

<sup>26</sup> (68-27) "Pujilah olehmu akan Allah dalam segala perhimpunan, yaitu akan Tuhan, hai kamu sekalian yang terbit dari pada Israel."

<sup>27</sup> (68-28) Maka di sanalah Benyamin yang kecil menjadi pemerintahnya, dan segala penghulu tanah Yehuda dengan pasukannya; dan segala penghulu Zebulon dan segala penghulu Naftali.

<sup>28</sup> (68-29) Bahwa kekuatanmu telah difirmankan oleh Tuhanmu, Ya Allah, kuatkanlah kiranya barang yang telah Engkau perbuat akan kami.

<sup>29</sup> (68-30) Maka oleh sebab kabah-Mu yang di Yerusalem kelak beberapa

raja-raja akan menyampaikan persembahannya kepada-Mu.

<sup>30</sup> (68-31) Hardiklah kiranya akan binatang buas yang di dalam menderung, dan perhimpunan segala lembu jantan dengan anak lembu segala bangsa; dan lanyakkanlah segala uang perak maka ia telah menceraai-beraikan segala kaum yang suka berperang.

<sup>31</sup> (68-32) Maka beberapa orang bangsawan akan datang dari Mesir dan tanah Etiopia akan menadahkan tangannya dengan segeranya kepada Allah.

<sup>32</sup> (68-33) Bernyanyilah bagi Allah, hai segala kerajaan dunia ini, nyanyikanlah puji-pujian bagi Tuhan;

<sup>33</sup> (68-34) yaitu yang berkendaraan di langit yang di atas segala langit yang dahulu kala itu; bahwa dikeluarkan-Nya suara-Nya, yaitu suara yang kuat.

<sup>34</sup> (68-35) Sebutkanlah olehmu kekuatan bagi Allah; maka kebesarannya itulah atas Israel, dan kekuatan-Nya pun di langit.

<sup>35</sup> (68-36) Ya Allah, hebatlah Engkau dari dalam segala tempatmu yang kudus; adapun Tuhan Israel itu ialah

yang mengaruniakan kekuatan dan kuasa kepada kaum-Nya. Segala puji bagi Allah.

**69**<sup>1</sup> (69-1) Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Bunga bakung. Dari Daud. (69-2) Selamatkanlah kiranya aku, ya Allah, karena segala air telah sampai kepada nyawaku.

<sup>2</sup> (69-3) Maka aku sudah tenggelam dalam lumpur yang dalam, di tempat tiada dapat orang berdiri; dan aku telah sampai kepada air yang dalam, di tempat air bah meliputi aku.

<sup>3</sup> (69-4) Maka penatlah aku berseruseru dan seraklah kerongkonganku, dan kaburlah matakmu menantikan Tuhanku.

<sup>4</sup> (69-5) Adapun orang yang membenci aku dengan tiada semena-mena itu terlebih banyak dari pada segala rambut kepalaku; dan gagahlah segala orang yang hendak membinasakan aku, dan yang berseteru dengan aku dengan tiada sebenarnya; maka aku gantilah barang yang tiada kurampas.

<sup>5</sup> (69-6) Ya Allah, engkau mengetahui kebodohanku, dan segala kesalahanku tiada terlindung dari pada-Mu.

<sup>6</sup> (69-7) Janganlah kiranya segala orang yang menantikan Dikau itu mendapat malu oleh karena aku, ya Allah, Tuhan segala tentera; dan janganlah segala orang yang mencari akan dikau kena aib oleh karena aku, ya Tuhan orang Israel. (susah memenggalnya)

<sup>7</sup> (69-8) Sebab aku sudah menanggung kecelakaan oleh karena-Mulah, dan malu telah menudungi mukaku.

<sup>8</sup> (69-9) Maka aku telah menjadi orang dagang kepada segala saudaraku, dan orang asing kepada segala anak ibuku.

<sup>9</sup> (69-10) Karena hatiku termakan oleh cemburu karena rumah-Mu, dan segala kecelakaan orang yang mencela akan Dikau telah menimpa aku.

<sup>10</sup> (69-11) Apabila aku mengangis dan merendahkan diriku dengan puasa, maka itupun menjadi suatu kecelakaan bagiku.

<sup>11</sup> (69-12) Dan apabila aku memakai kain karung, maka aku menjadi baginya suatu sindiran.

<sup>12</sup> (69-13) Adapun segala orang yang duduk di pintu gerbang itu mengata-ngata aku; dan akulah suatu nyanyian bagi orang yang minum mabuk.

<sup>13</sup> (69-14) Tetapi aku ini berdoa kepada-Mu, ya Allah, pada masa kerelaan-Mu; berilah kiranya jawab kepadaku dengan selamat-Mu yang setia itu, ya Allah, dari sebab kemurahan-Mu yang besar itu.

<sup>14</sup> (69-15) Lepaskanlah kiranya aku dari dalam lumpur dan jangan beri aku tenggelam, biarlah kiranya aku dilepaskan dari pada segala yang membenci aku, dan dari pada segala air yang dalam.

<sup>15</sup> (69-16) Janganlah kiranya air bah itu meliputi aku, dan jangan aku ditenggelamkan oleh air yang dalam maka janganlah telaga itu menutup mulutnya atasku.

<sup>16</sup> (69-17) Ya Allah, jawablah kiranya kepadaku, karena kemurahan-Mu baiklah adanya dan toleh apalah kepadaku sekadar rahmat-Mu yang besar itu.

<sup>17</sup> (69-18) Janganlah kiranya Engkau melindungi muka dari pada hamba-Mu, karena aku dalam sesak; jawablah kepadaku dengan segeranya.

<sup>18</sup> (69-19) Hampirilah kiranya akan jiwaku, dan tebuslah akan dia,

merdekakanlah aku oleh sebab segala seteruku.

<sup>19</sup> (69-20) Bahwa Engkau telah mengetahui kecelaanmu dan maluku dan aibku; maka segala lawanku itu adalah di hadapan-Mu.

<sup>20</sup> (69-21) Bahwa hatiku pecahlah oleh kecelaan itu, sehingga aku jatuh sakit payah; maka aku sudah menantikan kasihan orang, tetapi seorang pun tiada, dan aku sudah menantikan orang penghibur, tetapi seorang pun tiada kudapati.

<sup>21</sup> (69-22) Bahkan diberinya empedu akan makananku, dan tatkala dahagaku diberinya aku minum cuka.

<sup>22</sup> (69-23) Biarlah kiranya hidangan yang di hadapannya itu menjadi suatu jerat dan suatu perangkap, tatkala mereka itu di dalam aman.

<sup>23</sup> (69-24) Biarlah matanya dikaburkan sehingga tiada ia melihat, dan biarlah pinggangnya senantiasa gemetar.

<sup>24</sup> (69-25) Curahkanlah kiranya murka-Mu ke atasnya, dan biarlah kehangatan marah-Mu mengenai dia.

<sup>25</sup> (69-26) Biarlah tempat kediamannya menjadi sunyi, dan seorangpun jangan duduk dalam kemahnya.

<sup>26</sup> (69-27) Karena dianiayakannya akan orang yang telah Engkau palu, dan diceritakannya dari hal kesakitan segala orang yang telah Engkau lukakan.

<sup>27</sup> (69-28) Tambahilah kiranya salahnya dengan kesalahan, dan jangan mereka itu sampai kepada kebenaran-Mu.

<sup>28</sup> (69-29) Biarlah sekaliannya dihapuskan dari dalam kitab hayat, dan jangan namanya tersurat bersama-sama dengan orang yang benar.

<sup>29</sup> (69-30) Tetapi aku ini miskin dan dukacita, ya Allah, biarlah kiranya selamat-Mu meninggalkan aku.

<sup>30</sup> (69-31) Bahwa aku hendak memuji nama Allah dengan nyanyian, serta membesarkan Dia dengan mengucap syukur.

<sup>31</sup> (69-32) Maka yaitu terlebih berkenan kepada Allah dari pada lembu, atau anak lembu yang bertanduk dan berkuku.

<sup>32</sup> (69-33) Maka orang yang lembut hatinya telah melihat hal itu dengan sukacitanya; biarlah kiranya hatimu

hidup, hai kamu sekalian yang mencari akan Allah.

<sup>33</sup> (69-34) Karena didengar Allah akan orang yang kekurangan, dan orang-orang-Nya yang tertawan itu tiada dihinakan-Nya.

<sup>34</sup> (69-35) Hendaklah langit dan bumi memuji Dia, dan segala laut dengan barang sesuatu yang bergerak di dalamnya.

<sup>35</sup> (69-36) Karena Allah hendak menyelamatkan Sion dan membangunkan segala negeri Yehuda maka mereka itu akan menduduki dan mempunyai dia.

<sup>36</sup> (69-37) Maka segala keturunan hamba-hamba-Nya itu akan mempusakai dia, dan segala orang yang mengasihi nama-Nya itu akan duduk dalamnya.

**70**<sup>1</sup> (70-1) Untuk pemimpin biduan. Dari Daud, pada waktu mempersembahkan korban peringatan.

(70-2) Ya Allah, segeralah kiranya lepaskan aku, dan tolonglah aku dengan segeranya, ya Allah.

<sup>2</sup> (70-3) Biarlah segala orang yang menuntut nyawaku itu semuanya mendapat malu dan kena aib; biarlah

segala orang yang suka aku kena celaka itu semuanya diundurkan balik dan kena aib.

<sup>3</sup>(70-4) Biarlah segala orang yang mengatakan: "Ha, ha" itu semuanya diundurkan dari sebab malunya.

<sup>4</sup>(70-5) Biarlah segala orang yang mencari akan Dikau bersukacita dan gemar akan Dikau, dan biarlah segala yang mengasihi selamat-Mu itu senantiasa mengatakan: "Segala kebesaran bagi Allah."

<sup>5</sup>(70-6) Tetapi aku ini miskin dan papa; hampirilah kiranya aku dengan segeranya, ya Allah; bahwa Engkaulah pembantuku dan penolongku ya Allah, janganlah kiranya engkau berlambatan.

**71** <sup>1</sup>Ya Allah, kepada-Mulah aku percaya; jangan sekali-kali aku mendapat malu.

<sup>2</sup>Lepaskanlah kiranya aku oleh kebenaran-Mu dan lepaskanlah aku; cenderungkanlah kiranya telinga-Mu kepadaku dan selamatkan aku.

<sup>3</sup>Biarlah kiranya Engkau menjadi bagiku suatu batu tempat kedudukan, supaya selalu aku pergi ke sana; bahwa Engkau telah berfirman menyuruh selamatkan

aku: karena Engkaulah batuku dan kotaku.

<sup>4</sup>Ya Tuhanku, lepaskanlah kiranya aku dari pada tangan orang jahat, yaitu dari pada tangan orang yang khianat dan yang bengis.

<sup>5</sup>Karena Engkaulah pengharapanku, ya Allah, ya Tuhanku; dan kepada-Mulah aku telah percaya dari pada masa mudaku.

<sup>6</sup>Maka aku telah bersandar kepada-Mu dari pada masa aku diperanakkan, dan Engkaulah yang telah mengeluarkan aku dari pada perut ibuku; maka senantiasa aku hendak memuji engkau.

<sup>7</sup>Maka kepada banyak orang aku ini seperti suatu ajaib, tetapi Engkaulah tempat yang teguh aku berlindung.

<sup>8</sup>Maka mulutku kelak akan dipenuhi dengan puji-pujian bagi-Mu, dan dengan hormat akan Dikau pada sepanjang hari.

<sup>9</sup>Janganlah kiranya Engkau membuangku kepada masa tuaku, dan jangan tinggalkan aku tatkala hilang kekuatanku.

<sup>10</sup>Karena segala seteruku mengata-ngata aku, dan orang yang mengintai akan nyawaku berbicara bersama-sama,

<sup>11</sup> mengatakan: "Bahwa Allah telah meninggalkan dia, kejarlah dan tangkap akan dia, karena tiadalah seorang pembantunya."

<sup>12</sup>Ya Allah, janganlah kiranya Engkau menjauhkan diri-Mu dari padaku, ya Tuhanku, tolonglah akan daku dengan segeranya.

<sup>13</sup>Biarlah segala orang yang melawan nyawaku mendapat malu lalu binasa dan biarlah segala orang yang menuntut celakaku itu diliputi dengan kecelaan dan aib.

<sup>14</sup>Tetapi aku akan harap senantiasa, dan makin lebih aku akan memuji Engkau.

<sup>15</sup>Maka lidahku akan menceritakan kebenaran-Mu, dan selamat-Mupun pada sepanjang hari; karena tiada kuketahui akan bilangannya.

<sup>16</sup>Maka aku hendak datang menyebut segala pekerjaan Allah, Tuhanku yang besar itu, dan aku hendak mengatakan kebenaran-Mu, bahkan kebenaran-Mu saja.

<sup>17</sup>Ya Allah, dari pada kecilku Engkau telah mengajar aku, dan sampai

sekarang telah aku menyatakan segala perbuatan-Mu yang ajaib.

<sup>18</sup>Sebab itu janganlah kiranya Engkau meninggalkan aku tatkala aku tua dan putih rambutku, ya Allah, sehingga aku telah menyatakan kekuatan-Mu kepada zaman ini, dan kuasa-Mu kepada segala orang yang akan datang kelak.

<sup>19</sup>Maka kebenaran-Mupun terlalu tinggi, ya Allah, yang telah berbuat beberapa perkara yang besar-besar, ya Allah, siapa gerangan yang sama dengan Engkau?

<sup>20</sup>Bahwa Engkau yang telah menunjukkan kepada kami banyak kesesakan yang besar, maka Engkau juga akan menghidupi kami, serta membawa kami naik pula dari bawah bumi.

<sup>21</sup>Tambahilah kiranya kebesaranku, dan tolehlah, lalu menghiburkan aku.

<sup>22</sup>Maka akupun hendak memuji Engkau dengan gambus; aku hendak memuji kebenaran-Mu, ya Tuhanku, maka kepada-Mulah aku hendak menyanyi puji-pujian dengan berkecapi, ya Tuhan Israel Yang Kudus.

<sup>23</sup> Maka bibir mulutku akan bersorak-sorak tatkala aku menyanyi puji-pujian kepada-Mu, demikian juga jiwakupun yang telah Engkau tebus.

<sup>24</sup> Dan lidahku akan mengatakan kebenaran-Mu pada sepanjang hari, karena segala orang yang menuntut celakaku itu telah mendapat malu dan kena aib.

**72**<sup>1</sup> Dari Salomo. Ya Allah, karuniakanlah kiranya segala hukum-Mu kepada raja, dan kebenaran-Mu kepada putra baginda.

<sup>2</sup> Maka ia akan menghukumkan kaum-Mu dengan kebenaran, dan hamba-hamba-Mu yang miskin dengan keadilan.

<sup>3</sup> Maka segala gunung akan menyampaikan sejahtera kepada kaum itu, dan segala bukit pun dengan kebenaran.

<sup>4</sup> Maka ia akan membicarakan hal orang miskin diantara kaum itu, serta menyelamatkan anak-anak orang yang kekurangan, dan ia akan menghancurkan orang yang berbuat aniaya.

<sup>5</sup> Maka sekaliannya takut kelak akan dikau, selagi ada matahari dan selama ada bulan hingga zaman berzaman.

<sup>6</sup> Maka iapun akan turun seperti hujan kepada rumput yang disabit dan seperti air hujan yang menyiram bumi.

<sup>7</sup> Maka pada zamannya kelak segala orang yang benar itu akan subur, dan sejahtera pun limpahlah sehingga bulan tiada lagi.

<sup>8</sup> Maka ia akan memegang perintah dari pada laut datang kepada laut, dan dari pada sungai datang ke ujung bumi.

<sup>9</sup> Maka segala orang yang duduk di tanah belantara akan tunduk di hadapannya, dan segala musuhnya akan menjilat debu tanah.

<sup>10</sup> Maka segala raja Tarsis dan raja-raja segala pulau pun akan membawa persembahannya; dan segala raja Syeba dan Seba akan menghantar bingkisan.

<sup>11</sup> Bahkan sekalian raja-raja akan meniarap di hadapannya, dan segala bangsa akan memperhambakan dirinya kepadanya.

<sup>12</sup> Karena ia akan memeliharakan orang miskin tatkala berseru, dan orang

papa pun yang tiada padanya seorang penolong.

<sup>13</sup> Maka ia akan mengasihani segala orang miskin dan papa, dan nyawa segala orang miskin itu akan diselamatkannya kelak.

<sup>14</sup> Maka ia akan menebus jiwanya dari pada khianat dan aniaya, dan darahnya pun indahlah pada pemandangannya.

<sup>15</sup> Maka sekaliannya akan hidup dan kepadanya akan dipersembahkan orang dari pada emas Syeba, dan orang akan mendoakan dia senantiasa serta memohonkan berkat atasnya pada sepanjang hari.

<sup>16</sup> Maka gandum pun mewahlah kelak di bumi di kemuncak gunung-gunung; dan buahnya akan berbuaian seperti Libanon dan orang isi negeri pun suburilah seperti rumput di padang.

<sup>17</sup> Bahwa namanya akan kekal selamanya, bahkan namanya akan tinggal selama ada matahari. Maka orang akan peroleh berkat oleh sebabnya, dan segala bangsa akan menyebutkan dia berbahagia.

<sup>18</sup> Segala puji bagi Tuhan kita Allah, yaitu Tuhan orang Israel, maka ialah

saja yang membuat pekerjaan yang ajaib-ajaib.

<sup>19</sup>Dan segala puji bagi nama-Nya yang mulia itu sampai selama-lamanya, maka biarlah kiranya segenap bumi dipenuhi dengan kemuliaan-Nya. Amin dan amin.

<sup>20</sup>Maka tamatlah segala doa Daud bin Isai itu.

**73**<sup>1</sup> Mazmur Asaf. Bahwa sesungguhnya Allah itu baiklah adanya kepada orang Israel, yaitu kepada orang yang suci hatinya.

<sup>2</sup>Tetapi aku ini hampirlah terlanjur kakiku, dan nyaris tapak kakiku tergelincir.

<sup>3</sup>Karena dengkilah aku akan orang sombong, tatkala kulihat orang jahat beruntung.

<sup>4</sup>Karena tiadalah sesuatu kesakitan tatkala matinya, melainkan teguhlah kekuatannya.

<sup>5</sup>Maka bukannya ia di dalam kesukaran seperti orang lain, dan tiada kena bala seperti orang lain.

<sup>6</sup>I itulah sebabnya congkak dipersandang pada lehernya seperti rantai, dan aniaya menudungi dia seperti pakaian.

<sup>7</sup> Maka matanya terbancut dari sebab gemuknya; maka adalah kepadanya terlebih dari pada segala sangka hatinya.

<sup>8</sup> Maka semuanya mengolok-olok dan mengatakan aniaya dengan jahatnya; maka sekaliannya berkata-kata dengan besar hatinya.

<sup>9</sup> Maka mulutnya ditempatkannya di langit; dan lidahnya menjalani bumi ini.

<sup>10</sup> Maka sebab itu kaumnya balik kemari, dan diperahkan air sepenuh-penuh cawan.

<sup>11</sup> Maka katanya: "Bagaimanakah diketahui Allah dan masakan Yang Mahatinggi itu beroleh pengetahuan?"

<sup>12</sup> Bahwa inilah orang-orang yang jahat; dan bertambah-tambahlah hartanya sebab selalu dalam sentosa.

<sup>13</sup> Bahwa sesungguhnya dengan sia-sia aku telah menyucikan hatiku, dan membasuh tanganku dengan kesucian.

<sup>14</sup> Karena sepanjang hari aku kena siksa, dan pengajaran pada tiap-tiap pagi hari.

<sup>15</sup> Maka jikalau pada sangkaku: "Aku hendak berkata demikian," niscaya khianatlah aku akan segala keturunan anak-anakmu.

<sup>16</sup>Apabila aku berpikir-pikir bagaimana hendak mengetahui hal itu, maka yaitu terlalu susah pada pemandanganku:

<sup>17</sup>Sehingga aku masuk ke dalam tempat kudus bagi Allah, serta kucamkan kesudahan mereka itu.

<sup>18</sup>Bahwa sesungguhnya Engkau tempatkan dia pada tempat yang licin; dan Engkau jatuhkan dia kepada kebinasaan.

<sup>19</sup>Bagaimana mereka itu menjadi kerusakan dalam sesaat juga maka semuanya habis binasa oleh hebat.

<sup>20</sup>Maka seperti mimpi pada ketika orang jaga, demikianlah, ya Tuhan, pada ketika Engkau jaga kelak Engkau akan menghinakan rupanya.

<sup>21</sup>Karena dukacitalah hatiku; dan mencocok-cocok rasanya dalam diriku.

<sup>22</sup>Demikianlah bodoh dan bebalku; maka keadaanku seperti binatang di hadapan hadirat-Mu.

<sup>23</sup>Tetapi senantiasa aku beserta-Mu, dan Engkau juga yang memegang tangan kananku.

<sup>24</sup>Maka Engkau akan memimpin aku dengan bicara-Mu, dan kemudian kelak

Engkau akan menyambut aku kepada kemuliaan.

<sup>25</sup> Maka siapa gerangan ada padaku dalam surga, melainkan Engkau juga? Dan di atas bumi seorang pun tiada kukehendaki lain dari pada Engkau.

<sup>26</sup> Maka hilanglah tubuh dan hatiku; tetapi Allah juga kekuatan hatiku dan bagianku sampai selama-lamanya.

<sup>27</sup> Karena segala orang yang jauh dari pada-Mu akan binasa kelak; bahkan Engkau telah menumpas segala orang yang meninggalkan Engkau dengan zinanya.

<sup>28</sup> Tetapi bagiku baiklah adanya menghampiri Allah; maka aku telah menentukan Tuhanku Allah akan tempat aku berlindung, supaya dapat aku menceritakan segala perbuatan-Mu.

**74**<sup>1</sup> Nyanyian pengajaran Asaf. Ya Allah, mengapa Engkau telah membuang kami sampai selama-lamanya? Dan mengapa murka-Mu berasap atas segala domba yang Engkau gembalakan itu?

<sup>2</sup> Ingatlah kiranya akan perhimpunan-Mu, yang telah Engkau tebus dari zaman dahulu, dan yang telah Engkau

merdekakan akan menjadi kaum pusaka-Mu dan gunung Sion, tempat Engkau telah menduduki itu.

<sup>3</sup>Berangkatlah kiranya datang melihat kerusakan yang kekal, dan segala celaka yang dilakukan oleh musuh kami di dalam tempat kudus.

<sup>4</sup>Maka segala seteru-Mu telah meraung di tengah-tengah perhimpunan-Mu, dan didirikannya segala panji-panjinya akan menjadi alamat.

<sup>5</sup>Maka rupanya seperti orang yang menaikkan beliungnya kepada pohon kayu setumpuk.

<sup>6</sup>Akan sekarang segala perbuatan ukirnya itu semuanya dipecahkannya dengan kapak dan pemukul.

<sup>7</sup>Maka dibakarkannya tempat kudus-Mu itu dengan api, dan dinajiskannya tempat kediaman nama-Mu itu, diratakannya dengan bumi.

<sup>8</sup>Maka katanya dalam hatinya: "Marilah kita binasakan dia habis sekali!" Maka telah dibakarkannya segala tempat sembahyang bagi Allah di tempat ini.

<sup>9</sup>Maka tiada lagi kami melihat segala tanda kami, dan tiada lagi seorang nabi pun, atau barang seorang di antara kami

yang mengetahui berapa lama lagi hal ini.

<sup>10</sup>Ya Allah, berapa lama lagi kelak musuh itu akan mencela? Dan seterusnya akan menghujat nama-Mu sampai selama-lamanyakah?

<sup>11</sup>Mengapakah Engkau mengundurkan tangan-Mu, yaitu tangan kananmu? Keluarkanlah kiranya dari pada dada bajumu, dan binasakan sekaliannya.

<sup>12</sup>Tetapi Allah itulah Rajaku dari zaman dahulu, yang mengadakan selamat di atas muka bumi.

<sup>13</sup>Bahwa dengan kodrat-Mu, Engkau telah membelahkan laut, serta memecahkan kepala segala naga di dalam air.

<sup>14</sup>Maka Engkau telah meremukkan segala kepala buaya, dan memberi dagingnya akan makanan kaum yang duduk di tanah belantara.

<sup>15</sup>Maka Engkau telah membelah mata air dan anak sungai, dan Engkau telah mengeringkan sungai yang besar-besar.

<sup>16</sup>Maka Engkaulah yang empunya siang hari, dan Engkau juga yang mempunyai malam; maka Engkaulah yang menjadikan terang dan matahari.

<sup>17</sup> Maka Engkau telah menentukan segala perhinggaaan bumi, dan Engkau juga yang mengadakan musim panas dan musim dingin.

<sup>18</sup> Ya Allah, ingatlah kiranya akan hal musuh itu telah mencela, dan suatu bangsa yang bodoh telah menghujat nama-Mu.

<sup>19</sup> Janganlah kiranya engkau serahkan jiwa burung tekukurmu kepada binatang yang buas; dan jangan lupa akan nyawa orang-orang-Mu yang miskin sampai selama-lamanya.

<sup>20</sup> Ingatlah kiranya akan perjanjian itu, karena segala tempat yang gelap di atas bumi ini penuhlah dengan tempat kediaman orang yang berbuat aniaya.

<sup>21</sup> Janganlah kiranya orang yang teraniaya itu kembali dengan malunya, dan biarlah segala orang miskin dan papa itu memuji nama-Mu.

<sup>22</sup> Bangunlah kiranya, ya Allah, dan benarkanlah hal diri-Mu. Ingatlah kiranya bagaimana orang bodoh mencela akan Dikau sepanjang hari.

<sup>23</sup> Dan jangan lupa akan suara segala seteru-Mu, karena riuh orang yang

berbangkit melawan akan Dikau itu naiklah senantiasa.

**75**<sup>1</sup> (75-1) Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Jangan memusnahkan. Mazmur Asaf. Nyanyian. (75-2) Bahwa kami hendak mengucap syukur kepada-Mu, ya Allah, maka kami mengucap syukur sebab nama-Mu telah hampirlah, dan diceritakan orang akan segala perbuatanmu yang ajaib.

<sup>2</sup> (75-3) "Adapun apabila aku telah mendapat masa yang tertentu, tak dapat tiada Aku akan menghukumkan dengan sebenarnya.

<sup>3</sup> (75-4) Maka bumi dengan segala isinya telah hancurlah bahwa Akulah yang meneguhkan segala tiangnya."

<sup>4</sup> (75-5) Maka Aku telah berfirman kepada orang sombong: "Janganlah kamu sombong." Dan kepada orang jahat: "Janganlah kamu meninggikan tandukmu.

<sup>5</sup> (75-6) Bahkan janganlah kamu meninggikan tandukmu ke atas, dan jangan berkata-kata dengan mendongak tengkukmu."

<sup>6</sup> (75-7) Karena bukan dari sebelah timur atau dari sebelah barat, atau

dari sebelah selatanpun datangnya ketinggian itu.

<sup>7</sup> (75-8) Melainkan Allah juga menjadi Hakim; ialah yang merendahkan seorang dan meninggikan seorang.

<sup>8</sup> (75-9) Karena pada tangan Allah ada suatu piala dan air anggur itu membuak; Maka yaitu penuh dengan anggur yang bercampur dan dituangnya dari padanya; tetapi segala orang jahat di dalam dunia ini akan menghisap keladaknya dan meminum dia.

<sup>9</sup> (75-10) Tetapi sampai selamanya aku hendak memasyhurkan, serta menyanyi puji-pujian bagi Tuhan bani Yakub.

<sup>10</sup> (75-11) Maka segala tanduk orang jahat kelak aku akan mengerat tetapi segala tanduk orang yang benar itu akan ditinggikan.

**76**<sup>1</sup> (76-1) Untuk pemimpin biduan. Dengan permainan kecapi.

Mazmur Asaf. Nyanyian. (76-2) Bahwa Allah itu diketahui orang di negeri Yehuda dan besarlah nama-Nya di antara orang Israel.

<sup>2</sup> (76-3) Maka di Salem ada kemah-Nya, dan tempat kedudukannya di Sion.

<sup>3</sup> (76-4) Maka di sanalah dipatahkan-Nya segala anak panah yang berkilat, serta dengan perisai dan pedang dan alat peperangan itupun.

<sup>4</sup> (76-5) Maka sangatlah kebesaran dan kemuliaan-Mu, dari gunung-gunung tempat mangsa itu.

<sup>5</sup> (76-6) Maka segala orang yang berani hatinya telah dirampas, dan tertidur dengan lelap, dan dari pada orang gagah seorang jugapun tiada berkuasa lagi.

<sup>6</sup> (76-7) Ya Tuhan bani Yakub, oleh sebab hardik-Mulah segala kenaikkan dengan kudanya sekali telah tidur lelap.

<sup>7</sup> (76-8) Maka Engkaulah, bahkan Engkau juga yang patut ditakuti; siapa gerangan yang dapat menentang muka-Mu tatkala Engkau murka?

<sup>8</sup> (76-9) Maka dari langit Engkau telah memberi orang mendengar hukuman-Mu; maka bumi pun takutlah serta berdiam dirinya

<sup>9</sup> (76-10) tetapi Allah berbangkit hendak memutuskan hukum, dan hendak menyelamatkan segala orang yang lembut hatinya di atas bumi.

<sup>10</sup> (76-11) Sesungguhnya Engkau akan dipuji oleh marah manusia; Dan Engkau

akan mengikat pinggang-Mu dengan baki marah itu.

<sup>11</sup> (76-12) Maka hendaklah kamu berniat dan bayar niatmu kepada Tuhanmu Allah! Biarlah segala yang mengelilingi Dia membawa persembahannya kepada yang patut ditakuti.

<sup>12</sup> (76-13) Maka ia akan memutuskan nyawa segala penghulu; dan hebatlah ia bagi segala raja di atas bumi.

**77** <sup>1</sup> (77-1) Untuk pemimpin biduan. Menurut: Yedutun. Mazmur Asaf. (77-2) Bahwa aku hendak berseru kepada Allah dengan suaraku; bahkan kepada Allah dengan suaraku dan Ia akan memasang telinga kepadaku.

<sup>2</sup> (77-3) Maka pada masa kesesakanku aku telah mencari akan Tuhan; maka pada malam hari kutadahkanlah tanganku dengan tiada berkeputusan, dan hatiku tiada mau dihiburkan.

<sup>3</sup> (77-4) Maka aku terkenang akan Allah, serta mengerang; maka aku bersungut-sungut dan hatiku keluh kesah.

<sup>4</sup> (77-5) Maka Engkau memberi mataku tetap berjaga, dan aku tercengang sehingga tiada berkata-kata lagi.

<sup>5</sup> (77-6) Maka terkenanglah aku akan zaman dahulu, dan akan segala tahun yang telah lalu.

<sup>6</sup> (77-7) Dan aku teringat akan nyanyianku pada malam hari; maka aku berpikir-pikir di dalam hatiku, dan jiwaku memeriksa dengan selidiknyanya.

<sup>7</sup> (77-8) "Masakan Tuhan membuang sampai selama-lamanya, dan masakan Ia tiada lagi berpengasihian?"

<sup>8</sup> (77-9) Maka telah habiskah kemurahan-Nya sampai selama-lamanya dan putuskan janjinya zaman berzaman?

<sup>9</sup> (77-10) Maka sudahkah Allah melupakan pengasihian? Dan sudahkah ditutup-Nya segala rahmat-Nya dengan murka-Nya?

<sup>10</sup> (77-11) Maka kataku: "Bahwa inilah kelemahanku, tetapi aku hendak mengenangkan segala tahun tangan kanan Yang Mahatinggi."

<sup>11</sup> (77-12) Maka aku hendak menyebutkan segala perbuatan Allah; karena aku hendak mengenangkan segala ajaib-Mu pada zaman dahulu.

<sup>12</sup>(77-13) Maka aku akan memikirkan segala pekerjaan-Mu, dan ingat akan segala perbuatan-Mu.

<sup>13</sup>(77-14) Adapun jalan-Mu di dalam tempat kudus, ya Allah. Siapa gerangan Tuhan yang besar seperti Allah?

<sup>14</sup>(77-15) Maka Engkaulah Tuhan yang membuat perkara yang ajaib; dan Engkau telah menyatakan kuasa-Mu di antara segala bangsa.

<sup>15</sup>(77-16) Maka dengan tangan-Mu Engkau telah menebus kaum-Mu, yaitu bani Yakub dan bani Yusuf.

<sup>16</sup>(77-17) Bahwa segala air telah melihat Engkau, ya Allah, bahkan segala air telah melihat Engkau dengan gemetarnya, dan segala air yang dalam itu pun gemetarlah.

<sup>17</sup>(77-18) Maka awan-awan itu mencurahkanlah air, dan langitpun bersuaralah; maka segala anak panah-Mu pun sabung menyabunglah.

<sup>18</sup>(77-19) Adapun bunyi guruh-Mu itu di dalam ribut; dan kilat pun menerangkan dunia ini; maka bumipun gempalah serta berguncang.

<sup>19</sup>(77-20) Adapun jalan-Mu itu di laut, dan segala lorong-Mu pada air yang

besar-besar, dan bekas tapak kaki-Mu tiada ketahuan.

<sup>20</sup>(77-21) Maka Engkau telah menghantarkan kaum-Mu itu seperti kawanan domba, oleh tangan Musa dan Harun.

**78**<sup>1</sup> Nyanyian pengajaran Asaf.  
Hai kaumku, pasanglah telingamu akan pengajaranku, dan cenderunglah telingamu kepada segala perkataan lidahku.

<sup>2</sup> Maka aku hendak membuka mulutku akan mengatakan misal; dan aku hendak mengeluarkan beberapa rahasia yang dahulu kala.

<sup>3</sup> Yang telah kami dengar dan kami ketahui, dan yang diceritakan kepada kami oleh nenek moyang kita.

<sup>4</sup> Maka tiadalah kami hendak menyembunyikan dia dari pada anak cucunya, serta kami mengabarkan kepada keturunan yang akan datang kelak segala puji-pujian Allah dan kekuatan-Nya dan segala pekerjaan ajaib yang telah diperbuat-Nya.

<sup>5</sup> Karena telah ditetapkan-Nya suatu kesaksian di antara bani Yakub, dan ditentukan-Nya suatu hukum di antara

bani Israel, yang telah difirmankan-Nya kepada nenek moyang kita, supaya diberinya tahu pada anak cucunya.

<sup>6</sup>Supaya diketahui oleh keturunan yang akan datang, yaitu segala kanak-kanak yang lagi akan diperanakkan kelak; yang akan berbangkit lalu menceritakan kepada anak-anaknya pula.

<sup>7</sup>Supaya sekaliannya itu menaruh harap kepada Allah, dan jangan dilupakannya segala perbuatan Allah, melainkan dipeliharakannya segala firman-Nya;

<sup>8</sup>dan jangan mereka itu seperti nenek moyangnya, yaitu suatu keturunan yang degil dan durhaka, bahkan suatu keturunan yang tiada menetapkan hatinya, dan jiwanya tiada bersetia dengan Allah.

<sup>9</sup>Maka segala bani Efraim yang bersenjata dan berpanah itu telah undur pada hari peperangan.

<sup>10</sup>Maka tiada dipeliharakannya perjanjian Allah, dan engganlah ia dari pada menurut jalan Taurat-Nya.

<sup>11</sup>Maka dilupakannya segala perbuatan-Nya, dan segala ajaib yang telah dinyatakan-Nya kepadanya.

<sup>12</sup> Maka di hadapan nenek moyangnya diperbuat-Nya beberapa perkara yang heran, di tanah Mesir dan di padang Zoan.

<sup>13</sup> Maka laut itu dibelah-Nya dan diberi-Nya mereka itu menyeberang, dan segala airnya didirikan-Nya seperti suatu timbunan.

<sup>14</sup> Maka pada siang hari dihantarkan-Nya mereka itu dengan suatu awan, dan sepanjang malam dengan cahaya api.

<sup>15</sup> Maka dibelah-Nya batu-batu di tanah belantara; diberi-Nya minum puas-puas seperti dari pada air yang dalam.

<sup>16</sup> Maka dipancarkan-Nya beberapa anak sungai dari dalam batu, dan air itu dialirkan-Nya seperti beberapa sungai.

<sup>17</sup> Tetapi kembalilah ia berdosa kepada-Nya, serta mendurhaka kepada Yang Mahatinggi di dalam tanah belantara.

<sup>18</sup> Maka dicobainya akan Allah dalam hatinya; dipintanya makanan seperti kehendak nafsunya.

<sup>19</sup> Bahkan sekaliannya mengata-ngata Allah, maka katanya: "Dapatkah disediakan Allah makanan di tanah belantara?"

<sup>20</sup> Bahkan dipalu-Nya batu itu sehingga terpancar airnya, dan beberapa anak sungai telah mengalir; tetapi dapatkah ia memberi roti pula, dan maukah Ia menyediakan daging bagi kaum-Nya?"

<sup>21</sup> Maka sebab itu didengar Allah, lalu murka; maka apipun bernyalalah atas bani Yakub, dan murkapun naiklah atas bani Israel.

<sup>22</sup> Sebab tiada mereka itu percaya akan Allah, dan tiada harap akan selamat-Nya.

<sup>23</sup> Tetapi berfirmanlah Ia kepada awan-awan yang di atas, dan dibukakannya segala pintu langit.

<sup>24</sup> Maka dihujani-Nya mereka itu dengan manna akan makanannya, dan dikaruniakan-Nya kepadanya gandum dari langit.

<sup>25</sup> Maka manusia itu makanlah roti orang gagah, dan dikaruniakan-Nya makanan kepadanya sampai kenyang.

<sup>26</sup> Maka diturunkan-Nya angin timur di udara, dan oleh kuasa-Nya dibawanya angin selatan.

<sup>27</sup> Maka dihujani-Nya dengan daging seperti habuk banyaknya, dan dengan burung yang bersayap seperti pasir di tepi laut.

<sup>28</sup> Maka dijatuhkan-Nya di tengah-tengah tempat kemahnya, dan keliling tempat kedudukannya.

<sup>29</sup> Sehingga makanlah sekaliannya, lalu kenyang; dan dikaruniakan-Nya barang yang diinglinya.

<sup>30</sup> Tetapi belumlah ia jemu akan keinginannya itu, dan makanan itu lagi di dalam mulutnya,

<sup>31</sup> tatkala murka Allah itu naiklah ke atasnya; dibunuh-Nya segala orang yang terlebih gemuk, dan dipalu-Nya segala orang Israel yang muda-muda.

<sup>32</sup> Maka dalam pada itupun sekaliannya telah berdosa lagi, dan tiada percaya akan segala pekerjaan-Nya yang ajaib itu.

<sup>33</sup> Maka sebab itu dihilangkan-Nya segala harinya dengan sia-sia, dan segala tahunnya dengan ketakutan.

<sup>34</sup> Maka apabila dibunuh-Nya akan dia, barulah mereka itu bertanya dia; maka kembalilah sekaliannya serta mencari Allah siang-siang.

<sup>35</sup> Maka teringatlah ia akan hal Allah itulah batunya; dan Allah Yang Mahatinggi ialah Penebusnya.

<sup>36</sup>Tetapi dipujuknya akan Dia dengan mulutnya, dan berbuat bohong kepada-Nya dengan lidahnya.

<sup>37</sup>Karena hatinya tiada tetap kepada-Nya, dan tiada bersetia dalam perjanjian-Nya.

<sup>38</sup>Tetapi oleh sebab rahmat-Nya diampuni-Nya kesalahannya itu dan tiada dibinasakan-Nya; bahkan kerap kali ditahani-Nya murka-Nya, dan tiada dibangkitkan-Nya segala amarah-Nya.

<sup>39</sup>Maka ingatlah Ia akan hal sekaliannya itu manusia juga, seperti angin yang lenyap dan tiada kembali lagi.

<sup>40</sup>Maka beberapa kali sekaliannya mendurhaka kepada-Nya di tanah belantara, serta menyusahi Dia di tanah sunyi.

<sup>41</sup>Maka kembalilah sekaliannya mencobai Allah, serta mendukacitakan Tuhan orang Israel Yang Mahakudus itu.

<sup>42</sup>Maka tiadalah mereka itu ingat akan tangan kodrat-Nya, atau akan hari Ia telah memerdekakan dia dari pada musuh itu.

<sup>43</sup>Bagaimana diadakan-Nya alamatnya di Mesir, dan segala ajaib-Nya di padang Zoan.

<sup>44</sup> Maka diubahkan-Nya segala sungainya menjadi darah, dan segala tali airnya, sehingga tiada dapat mereka itu minum.

<sup>45</sup> Maka didatangkan-Nya di antaranya banyak lalat yang menghurungi dia, dan katak yang membinasakan dia.

<sup>46</sup> Maka diberi-Nya segala hasilnya kepada ulat, dan segala kelelahannya kepada belalang.

<sup>47</sup> Maka dibinasakan-Nya segala pokok anggurnya dengan hujan batu; dan segala pohon jumis dengan embun beku.

<sup>48</sup> Maka segala binatangnya pun diserahkan-Nya kepada hujan batu, dan segala kawanannya kepada halilintar.

<sup>49</sup> Maka didatangkan-Nya ke atasnya kehangatan murka-Nya, serta marah dan geram dan kesesakan, yaitu suatu pasukan malaikat yang membawa celaka.

<sup>50</sup> Maka ditambah-Nya jalan bagi murka-Nya, dan tiada diluputkan-Nya jiwa mereka itu dari pada maut; melainkan diserahkan-Nya nyawanya kepada bala sampar.

<sup>51</sup> Maka dipalu-Nya segala anak sulung di Mesir, dan permulaan kekuatan orang dalam segala kemah orang Ham.

<sup>52</sup> Tetapi kaum-Nya sendiri itu dibawa-Nya keluar seperti domba, dan dihantarkan-Nya di tanah belantara itu seperti kawanan kambing.

<sup>53</sup> Maka dibawa-Nya akan dia dengan selamatnya, sehingga tiada ia takut; tetapi segala musuhnya ditenggelamkan oleh laut.

<sup>54</sup> Maka dihantarkan-Nya sampai kepada jajahan tempat kudus-Nya, ke gunung ini yang telah diperoleh-Nya dengan tangan kanan-Nya.

<sup>55</sup> Maka dihalaukan-Nya pula segala bangsa dari hadapannya, dan dibagikan-Nya akan menjadi pusaknya dengan ukuran, serta didudukkan-Nya segala suku bani Israel itu di dalam kemahnya.

<sup>56</sup> Tetapi sekaliannya mencobai Allah Yang Mahatinggi serta mendurhaka kepada-Nya, dan tiada dipeliharakannya segala kesaksian-Nya.

<sup>57</sup> Melainkan sekaliannya mungkirilah dan berbuat khianat seperti nenek moyangnya, dan sekaliannya terbalik seperti busur yang khianat.

<sup>58</sup> Karena dibangkitkannya murka-Nya dengan segala tempatnya yang tinggi-tinggi, dan dengan patung ukirannya didatangkannya cemburu-Nya.

<sup>59</sup> Setelah didengar Allah akan hal itu, maka murkalah Ia, dan sangat dibenci-Nya akan Israel,

<sup>60</sup> Sehingga ditinggalkan-Nya kemah yang di Silo, yaitu kemah yang telah didirikan-Nya di antara manusia.

<sup>61</sup> Maka kekuatan-Nya itu diserahkan-Nya kepada hal tawanan, dan kemuliaan-Nya ke tangan musuhnya.

<sup>62</sup> Maka diserahkan-Nya kaum-Nya kepada pedang, dan murkalah Ia akan pusaka-Nya.

<sup>63</sup> Maka orang muda-mudanya itu dimakan api, dan anak-anaknya yang perempuan tiada lagi dipuji.

<sup>64</sup> Maka rebahlah segala imamnya dimakan pedang, dan segala perempuan jandanya tiada meratapkan dia.

<sup>65</sup> Kemudian Tuhanpun bangunlah seperti orang yang jaga dari pada tidur, dan seperti orang gagah yang bersorak oleh minum air anggur.

<sup>66</sup> Maka dipalu-Nya segala musuh-Nya ke belakang; didatangkan ke atasnya kecelakaan yang kekal.

<sup>67</sup> Maka ditolak-Nya kemah Yusuf, dan tiada dipilih-Nya suku Efraim;

<sup>68</sup> melainkan dipilih-Nya suku Yehuda, dan gunung Sion yang dikasihi-Nya.

<sup>69</sup> Maka dibangun-Nya tempat kudus-Nya seperti tempat yang tinggi-tinggi, dan seperti bumi yang ditetapkan-Nya sampai selama-lamanya.

<sup>70</sup> Maka dipilih-Nya pula Daud, hamba-Nya, diambilnya dari pada kandang domba.

<sup>71</sup> Maka dibawa-Nya dari pada mengikut segala domba yang menyusui, supaya digembalakan-Nya Yakub, kaum-Nya itu, dan Israel yang menjadi pusaka-Nya.

<sup>72</sup> Maka digembalakan-Nya akan dia sekadar tulus hatinya, serta dihantarnya ke mana-mana dengan kepandaian tangannya.

**79**<sup>1</sup> Mazmur Asaf. Ya Allah, pusaka-Mu itu telah dimasuki oleh orang bangsa asing; dan kabah-Mu yang kudus itu telah dinajiskannya; bahkan dijadikannya Yerusalem itu beberapa timbunan batu.

<sup>2</sup>Adapun segala mayat hamba-hamba-Mu telah diberikannya kepada segala burung yang di udara akan makanannya, dan daging segala orang-Mu yang berbakti telah diberikannya kepada segala binatang yang di bumi.

<sup>3</sup>Maka darahnya telah ditumpahkannya seperti air pada keliling Yerusalem dan seorangpun tiada yang menguburkan dia.

<sup>4</sup>Bahwa kami telah menjadi suatu kecelakaan kepada orang yang sekampung dengan kami, dan suatu sindiran dan olok-olokan kepada orang yang duduk keliling.

<sup>5</sup>Berapa lamakah lagi, ya Allah, sampai kekalkah murka-Mu itu, dan cemburuan-Mu akan bernyala seperti apakah?

<sup>6</sup>Curahkanlah kiranya murka-Mu itu ke atas segala bangsa yang tiada mengenal akan Dikau, dan atas segala kerajaan yang tiada menyeru akan nama-Mu.

<sup>7</sup>Karena sekaliannya sudah menelan akan Yakub, serta membinasakan tempat kedudukannya.

<sup>8</sup>Janganlah kiranya Engkau ingat akan segala kesalahan nenek moyang

kami, dan biarlah kiranya segala rahmat-Mu mendahului kami dengan segeranya; karena kami telah sangatlah direndahkan.

<sup>9</sup>Ya Allah yang menyelamatkan kami, tolonglah kiranya kami oleh karena kemuliaan nama-Mu; Lepaskanlah kami dan ampunkanlah segala dosa kami oleh karena nama-Mu.

<sup>10</sup>Mengapa gerangan segala bangsa akan berkata: "Bahwa di manakah Tuhannya?" Biarlah kiranya ketahuan di antara segala bangsa pada pemandangan kami akan hal Engkau akan menuntut darah segala hamba-Mu yang telah tertumpah itu.

<sup>11</sup>Biarlah kiranya erang orang yang tertawan itu sampai kepada hadirat-Mu, dan oleh sangat kuasa-Mu peliharakanlah segala orang yang ditentukan akan dibunuh.

<sup>12</sup>Dan kepada orang yang sekampung dengan kami balaslah kiranya tujuh kali ganda ke dalam pangkuannya, sebab segala kecelakaan yang telah dicelakannya akan Dikau, ya Tuhan.

<sup>13</sup>Maka kami ini yaitu kaum-Mu, dan domba-domba yang Engkau

gembalakan, akan mengucap syukur kepada-Mu kelak sampai selama-lamanya; maka kami akan memasyhurkan puji-pujian-Mu zaman berzaman.

**80**<sup>1</sup> (80-1) Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Bunga bakung. Kesaksian Asaf. Mazmur.

(80-2) Pasanglah kiranya telingamu, ya gembala orang Israel, ya Engkau yang menghantarkan bani Yusuf seperti kawanan domba, ya Engkau yang duduk di antara kedua kerub, tajallilah kiranya.

<sup>2</sup> (80-3) Bangkitkanlah kiranya perkasa-Mu di hadapan Efraim dan Benyamin dan Manasye, dan marilah Engkau menyelamatkan kami.

<sup>3</sup> (80-4) Kembalikanlah kiranya kami, ya Allah, biarlah muka-Mu bercahaya, maka selamatlah kami.

<sup>4</sup> (80-5) Ya Allah, Tuhan segala tentera, berapa lama lagi kelak Engkau murka akan doa kaum-Mu?

<sup>5</sup> (80-6) Bahwa Engkau telah memberi ia makan air mata akan rezekinya; dan Engkau telah memberi ia minum air mata dengan sepenuhnya.

<sup>6</sup> (80-7) Maka Engkau telah menjadikan kami suatu perbantahan bagi orang yang sekampung dengan kami; dan segala musuh kami tertawa sama sendirinya.

<sup>7</sup> (80-8) Kembalikanlah kiranya kami, ya Tuhan segala tentera; biarlah muka-Mu bercahaya, maka selamatlah kami.

<sup>8</sup> (80-9) Bahwa Engkau telah membawa seponon anggur dari dalam Mesir maka Engkau telah menghalaukan segala bangsa, lalu menanamkan pohon itu.

<sup>9</sup> (80-10) Dan Engkau telah menyediakan tempat baginya, sehingga ia berakar dalam-dalam serta memenuhi tanah itu.

<sup>10</sup> (80-11) Maka segala gunung pun ditudungi oleh naungnya, dan segala carangnya pun seperti pohon eru yang besar-besar.

<sup>11</sup> (80-12) Maka diletakkannya carang-carangnya sampai ke laut, dan segala pucuknya pun sampai ke sungai.

<sup>12</sup> (80-13) Mengapakah Engkau telah memecahkan segala pagarnya, sehingga barangsiapa yang lalu pada jalan itu boleh memetik akan dia?

<sup>13</sup> (80-14) Bahwa babi hutan telah merusakkan dia, dan segala binatang buas di padang memakan dia.

<sup>14</sup> (80-15) Baliklah kiranya, ya Tuhan segala tentera; tiliklah oleh-Mu dari surga, lihatlah dan peliharakan pokok anggur ini.

<sup>15</sup> (80-16) Yaitu batang yang ditanam oleh tangan kanan-Mu, Dan carang yang telah engkau menguatkan bagi dirimu.

<sup>16</sup> (80-17) Bahwa yaitu telah dibakar dengan api serta ditebang, dan sekaliannya binasa oleh hardik dari pada hadirat-Mu.

<sup>17</sup> (80-18) Hantarkanlah tangan-Mu atas orang yang di sebelah kanan-Mu, yaitu atas anak Adam yang telah Engkau menguatkan bagi dirimu.

<sup>18</sup> (80-19) Dengan demikian tiada kami akan undur dari pada-Mu; hiduplah kiranya kami, maka kami akan berseru kepada nama-Mu.

<sup>19</sup> (80-20) Kembalikanlah kiranya kami, ya Allah Tuhan segala tentera; biarlah muka-Mu bercahaya, maka selamatlah kami.

**81** <sup>1</sup> (81-1) Untuk pemimpin biduan.  
Menurut lagu: Gitit. Dari Asaf.

(81-2) Bernyanyilah dengan nyaring bagi Allah kekuatan kita; bersoraklah bagi Tuhan bani Yakub.

<sup>2</sup>(81-3) Angkatlah suatu lagu dan bawa rebana, dan kecapi yang merdu bunyinya, serta dengan gambus.

<sup>3</sup>(81-4) Tiuplah nafiri dalam bulan baru, pada bulan purnama, yaitu pada hari raya kita.

<sup>4</sup>(81-5) Karena yaitulah suatu undang-undang bagi Israel, dan hukum Tuhan bani Yakub.

<sup>5</sup>(81-6) Maka ditentukan-Nya di antara bani Yusuf akan menjadi kesaksian, tatkala ia telah keluar atas tanah Mesir. Di tempat aku telah mendengar suatu bahasa yang tiada aku mengerti:

<sup>6</sup>(81-7) "Bahwa Aku telah melepaskan tanggungan dari pada bahunya, dan tangannya terlepas dari pada galas.

<sup>7</sup>(81-8) Maka dalam kesesakan engkau telah berseru, lalu Aku melepaskan dikau; dan Aku memberi jawab padamu dari balik tirai guruh; maka Aku telah mencobai engkau di tepi air Meriba.

<sup>8</sup>(81-9) Hai kaum-Ku, dengarlah olehmu, maka Aku hendak bersaksi

kepadamu, hai Israel, jikalau engkau hendak mendengar akan Daku!

<sup>9</sup>(81-10) Jangan ada di antaramu barang sesuatu dewa orang, dan jangan engkau menyembah sesuatu dewa orang asing.

<sup>10</sup>(81-11) Bahwa Akulah Tuhanmu Allah, yang telah membawa engkau keluar dari tanah Mesir. Ngangakanlah mulutmu, maka Aku akan memenuhi dia.

<sup>11</sup>(81-12) Tetapi kaum-Ku itu tiada mau mendengar akan suara-Ku, dan bani Israel tiada suka akan Daku.

<sup>12</sup>(81-13) Sebab itu Aku sudah menyerahkan dia kepada kekerasan hatinya, supaya diturutnya bicaranya sendiri.

<sup>13</sup>(81-14) Alangkah baiknya jikalau kaum-Ku mau mendengar akan Daku; dan jikalau bani Israel itu mau menurut segala jalan-Ku.

<sup>14</sup>(81-15) Maka dengan segeranya Aku dapat menaklukan segala musuhnya, dan membalikkan tangan-Ku atas segala seterunya.

<sup>15</sup>(81-16) Maka segala orang yang membenci Allah kelak akan

menundukkan dirinya kepada-Nya; tetapi zaman orang Israel itu kelak kekal selama-lamanya.

<sup>16</sup>(81-17) Maka Ia akan memberi mereka itu makan lemak gandum, dan dengan air madu dari dalam celah batu kelak Aku akan mengenyangkan dikau."

**82**<sup>1</sup> Mazmur Asaf. Bahwa Allah berdirilah di dalam perhimpunan Allah; ialah menjadi hakim di antara segala aliah:

<sup>2</sup>"Berapa lamakah lagi kamu hendak memutuskan hukum yang tiada adil, serta memandang muka orang yang jahat?

<sup>3</sup>Hendaklah kamu membicarakan hal orang miskin dan anak yatim, serta membenarkan hal orang yang teraniaya dan yang kekurangan.

<sup>4</sup>Lepaskanlah segala orang miskin dan papa; dan luputkanlah dia dari pada tangan orang jahat."

<sup>5</sup>Bahwa tiada mereka itu mengetahui dan tiada mengerti; semuanya berjalan ke sana ke mari dalam kegelapan; maka segala alas bumi inipun berguncanglah.

<sup>6</sup>Bahwa Aku sudah berkata: "Kamulah alihah, dan kamu sekalian anak-anak Yang Mahatinggi.

<sup>7</sup>Tetapi kamu akan mati kelak seperti kebanyakan manusia; dan kamu akan rebah seperti seorang dari pada segala penghulu."

<sup>8</sup>Bangunlah kiranya, ya Allah, hukumkanlah bumi ini; karena Engkau juga akan mempusakai segala bangsa.

**83**<sup>1</sup> (83-1) Mazmur Asaf: suatu nyanyian. (83-2) Ya Allah, janganlah kiranya Engkau berdiam dirimu; jangan Engkau memekakkan dirimu dan jangan Engkau lalai, ya Allah.

<sup>2</sup> (83-3) Karena sesungguhnya segala musuh-Mu huru-hara, dan segala yang membenci akan Dikau telah mengangkat kepalanya.

<sup>3</sup> (83-4) Maka dengan cerdiknyanya semuanya berbicara melawan kaum-Mu, serta bermupakat hendak melawan segala orang yang Engkau lindungi.

<sup>4</sup> (83-5) Maka katanya: "Marilah kita binasakan dia, supaya jangan lagi ia menjadi suatu bangsa; dan supaya nama Israel itu jangan diingat lagi."

<sup>5</sup> (83-6) Karena sekaliannya telah bermupakat dengan satu hati, serta berjanji-janjian hendak melawan akan Dikau;

<sup>6</sup> (83-7) Yaitu segala kemah orang Edom dan orang Ismael, orang Moab pun dan orang Hagar;

<sup>7</sup> (83-8) serta Gebal dan Amon dan Amalek; dan orang Filistea serta dengan segala isi negeri Tirus.

<sup>8</sup> (83-9) Maka Asyur pun sudah berhubung dengan dia; dan dibantunya akan segala bani Lot.

<sup>9</sup> (83-10) Biarlah kiranya engkau melakukan dia seperti akan orang Midian, dan seperti akan Sisera dan seperti akan Yabin di tepi sungai Kison;

<sup>10</sup> (83-11) yang telah binasa di En-Dor, dan telah menjadi seperti baja tanah.

<sup>11</sup> (83-12) Biarlah kiranya segala orangnya yang bangsawan disamakan dengan Oreb dan Zeeb, bahkan segala penghulunya seperti Zebah dan Salmuna,

<sup>12</sup> (83-13) Yang telah berkata: "Marilah kita ambil akan milik kita segala tempat kedudukan Allah itu.

<sup>13</sup>(83-14) Ya Tuhanku, jadikanlah kiranya mereka itu seperti pusaran abuk, dan seperti jerami yang dilayangkan angin.

<sup>14</sup>(83-15) Adapun seperti api yang menghanguskan rimba, dan seperti nyala api yang membakar segala gunung.

<sup>15</sup>(83-16) Demikian juga hambatlah kiranya akan mereka itu dengan ribut-Mu, dan kejutkanlah akan dia dengan angin besar.

<sup>16</sup>(83-17) Biarlah mukanya penuh dengan aib, supaya dicarinya akan nama-Mu, ya Allah.

<sup>17</sup>(83-18) Biarlah sekaliannya mendapat malu dan dahsyat sampai selama-lamanya; bahkan biarlah ia beroleh aib lalu binasa,

<sup>18</sup>(83-19) supaya diketahuinya bahwa Engkaulah saja yang bernama Yahweh itu, Yang Mahatinggi atas seluruh bumi ini.

**84**<sup>1</sup>(84-1) Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Gitit. Mazmur bani Korah. (84-2) Bagaimana dikasihi orang akan segala tempat kedudukan-Mu, ya Allah, Tuhan segala tentera.

<sup>2</sup> (84-3) Bahwa hatiku rindulah akan segala halaman Allah, bahkan dengan lemahnya; maka jiwa dan badanku pun menyeru akan Allah yang hidup.

<sup>3</sup> (84-4) Bahwa burung pipitpun telah mendapat rumah bagi dirinya, dan burung layang-layang pun ada sarangnya akan tempat menaruh anak-anaknya, yaitu dekat tempat kurban-Mu, ya Allah, Tuhan segala tentera; ya Rajaku, ya Tuhanku.

<sup>4</sup> (84-5) Berbahagialah segala orang yang duduk dalam rumah-Mu; maka tetaplah ia memuji akan Dikau.

<sup>5</sup> (84-6) Bahwa berbahagialah orang yang menguatkan dirinya dalam Engkau; dan jalan raya yang menuju Sion itu adalah di dalam hatinya.

<sup>6</sup> (84-7) Apabila dijalaninya lembah tangisan itu, maka dijadikannya suatu tempat mata air; bahkan hujan awal itu menudungi dia dengan beberapa berkat.

<sup>7</sup> (84-8) Maka sambil berjalan sambil bertambah kuatnya, dan masing-masingnya menghadap Allah di Sion.

<sup>8</sup> (84-9) Ya Allah, Tuhan segala tentera, dengarlah kiranya akan doaku;

pasanglah telinga-Mu, ya Tuhan bani Yakub.

<sup>9</sup> (84-10) Pandanglah kiranya, ya Allah, ya perisai kami, dan tiliklah akan muka orang yang telah Engkau lantik dengan minyak.

<sup>10</sup> (84-11) Karena satu hari dalam halaman-Mu itu terlebih baik dari pada seribu hari; maka aku terlebih suka menjadi penunggu pintu rumah Tuhanku, dari pada duduk dalam segala kemah kejahatan.

<sup>11</sup> (84-12) Karena Tuhanku Allah itu ialah suatu matahari dan suatu perisai; maka Allah pun akan mengaruniakan anugerah dan kemuliaan; dan tiada Ia akan menahankan satu kebajikan pun dari pada orang yang berjalan betul.

<sup>12</sup> (84-13) Ya Allah, Tuhan segala tentera, berbahagialah orang yang percaya akan Dikau.

**85**<sup>1</sup> (85-1) Untuk pemimpin biduan. Mazmur bani Korah.

(85-2) Ya Allah, Engkau telah memperkenankan tanah-Mu, dan Engkau telah mengembalikan bani yakub yang tertawan itu.

<sup>2</sup> (85-3) Maka Engkau telah mengampuni kesalahan kaum-Mu, dan segala dosanya telah Engkau tudungi.

<sup>3</sup> (85-4) Bahwa Engkau telah memutuskan segala marah-Mu, serta memalingkan diri dari pada kehangatan murka-Mu.

<sup>4</sup> (85-5) Kembalikanlah kiranya kami, ya Allah, yang menyelamatkan kami, dan tiadakanlah geram-Mu akan kami.

<sup>5</sup> (85-6) Maukah Engkau marah akan kami sampai selama-lamanya dan maukah Engkau melanjutkan murka-Mu zaman berzaman?

<sup>6</sup> (85-7) Tiadakah Engkau mau menghidupi kami pula, supaya segala kaum-Mu bersukacita dalam Engkau?

<sup>7</sup> (85-8) Nyatakanlah kiranya kepada kami kemurahan-Mu, ya Allah, dan karuniakanlah kepada kami selamat-Mu.

<sup>8</sup> (85-9) Maka aku hendak mendengar barang yang akan dikatakan kelak oleh Tuhanku Allah itu. Karena Ia akan mengatakan sejahtera kepada kaum-Nya dan kepada segala orang-Nya yang berbakti; tetapi jangan lagi mereka itu kembali kepada kebodohan.

<sup>9</sup> (85-10) Bahwa selamat-Nya hampirlah kepada yang takut akan Dia, supaya kemuliaan boleh duduk di tanah kita.

<sup>10</sup> (85-11) Bahwa kemurahan dan ketulusan telah bertemu bersama-sama; maka kebenaran dan sejahtera pun bercium-ciuman.

<sup>11</sup> (85-12) Adapun ketulusan itu terbit dari pada bumi, dan kebenaran telah memandang dari langit.

<sup>12</sup> (85-13) Lagipun Allah akan mengaruniakan kebajikan, dan tanah kita akan mengeluarkan hasilnya.

<sup>13</sup> (85-14) Maka kebenaran itu akan berjalan di hadapan hadirat-Nya; dan bekas tapak kaki-Nya akan dijadikan-Nya suatu jalan.

**86** <sup>1</sup> Doa Daud. Ya Allah, cenderungkanlah kiranya telinga-Mu, dan didengarlah akan daku; karena aku ini miskin dan papa.

<sup>2</sup> Peliharakanlah kiranya jiwaku, karena aku orang yang beragama; ya Tuhanku, selamatkanlah hamba-Mu yang percaya akan Dikau.

<sup>3</sup> Kasihankanlah kiranya aku, ya Tuhan, karena kepada-Mulah aku berseru sepanjang hari.

<sup>4</sup>Sukakanlah kiranya hati hamba-Mu, karena kepada-Mulah aku mengangkat hatiku, ya Tuhan.

<sup>5</sup>Karena Engkau baiklah adanya, ya Tuhan, dan suka mengampuni orang; maka sangatlah kemurahan-Mu kepada segala orang yang menyeru akan Dikau.

<sup>6</sup>Ya Allah, pasanglah kiranya telinga-Mu akan doaku, dan dengarkanlah akan bunyi permintaanku.

<sup>7</sup>Maka pada masa kesesakanku kelak aku berseru kepada-Mu; karena tak dapat tiada Engkau akan memberi jawab kepadaku.

<sup>8</sup>Adapun di antara segala dewata, satupun tiada yang dapat disamakan dengan Dikau, ya Tuhan; dan satu perbuatanpun tiada yang boleh disamakan dengan segala perbuatan-Mu.

<sup>9</sup>Maka segala bangsa yang telah Engkau jadikan akan datang menyembah di hadapan-Mu, ya Tuhan, serta mempermuliakan nama-Mu.

<sup>10</sup>Karena Engkaulah Yang Mahabesar dan yang berbuat beberapa ajaib; Engkaulah saja menjadi Tuhan.

<sup>11</sup>Ya Allah, ajarkanlah akan daku jalan-Mu, maka aku hendak menurut

jalan kebenaran-Mu; tetapkanlah hatiku sehingga aku takut akan nama-Mu.

<sup>12</sup>Ya Allah, ya Tuhanku, aku hendak memuji Engkau dengan sebulat-bulat hatiku; dan aku hendak memuliakan nama-Mu sampai selama-lamanya.

<sup>13</sup>Karena sangatlah kemurahan-Mu atas aku, dan Engkau telah melepaskan nyawaku dari pada alam maut.

<sup>14</sup>Ya Allah, segala orang sombong telah berbangkit melawan aku; dan perhimpunan orang yang berbuat aniaya telah menuntut nyawaku, dan tiada mereka itu menaruh Engkau di hadapan matanya.

<sup>15</sup>Tetapi Engkau, ya Allah, bahwa Engkaulah Tuhan yang cukup rahmat-Mu, lagi berpengasihian; maka panjang sabar-Mu dan sangat kemurahan dan setia-Mu.

<sup>16</sup>Balikkah kiranya kepadaku dan kasihanilah aku; berikanlah kekuatan-Mu kepada hamba-Mu, dan selamatkanlah anak hamba-Mu perempuan.

<sup>17</sup>Adakanlah kiranya bagiku suatu tanda akan alamat kebajikan, supaya segala orang yang membenci aku boleh melihat hal itu dan mendapat malu;

sebab Engkaulah, ya Allah, sudah membantu serta menghiburkan aku.

**87**<sup>1</sup> Mazmur bani Korah: suatu nyanyian. Bahwa alasnya itu di atas gunung-gunung yang kudus.

<sup>2</sup> Maka dikasihi Allah akan segala pintu Sion, lebih dari pada segala tempat kedudukan bani Yakub.

<sup>3</sup> Maka beberapa perkara yang mulia-mulia telah dikatakan orang dari halmu, hai negeri Allah.

<sup>4</sup> Bahwa Aku akan menyebutkan Rahab dan Babel di antara segala yang mengenal akan Daku; adapun negeri Filistea dan Tirus serta Etiopia: "Bahwa orang ini telah jadi di sana."

<sup>5</sup> Dan akan hal Sion akan dikatakan orang: "Bahwa orang itu dan orang ini telah jadi dalamnya," dan Yang Mahatinggipun sendiri akan meneguhkan dia.

<sup>6</sup> Maka Allah pun akan membilangkan, tatkala disuratkan-Nya segala kaum: "Bahwa orang ini telah jadi di sana."

<sup>7</sup> Maka orang yang menyanyi serta dengan orang yang menari itu akan berkata: "Bahwa di dalammulah segala mata airku."

**88**<sup>1</sup> (88-1) Nyanyian. Mazmur bani Korah. Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Mahalat Leanot. Nyanyian pengajaran Heman, orang Ezrahi. (88-2) Ya Allah, ya Tuhan yang menyelamatkan daku, aku telah berseru-seru di hadapan hadirat-Mu siang malam.

<sup>2</sup> (88-3) Biarlah kiranya doaku sampai kepada hadirat-Mu; cenderungkanlah telinga-Mu kepada seruku;

<sup>3</sup> (88-4) Karena hatiku penuh dengan kesusahan, dan nyawaku telah hampirilah kepada alam maut.

<sup>4</sup> (88-5) Bahwa aku ini telah masuk bilangan orang yang turun ke dalam kubur, dan halku seperti orang yang tiada berpertolongan.

<sup>5</sup> (88-6) Yang ditolakkan serta dengan orang mati, seperti orang yang terbunuh yang berbaring dalam kubur, dan yang tiada Engkau ingat lagi akan dia, maka sekaliannya diasingkan jauh dari pada tangan-Mu.

<sup>6</sup> (88-7) Maka Engkau telah menaruh aku dalam lubang yang terkebawah, di tempat yang gelap lagi dalam.

<sup>7</sup> (88-8) Maka murka-Mu menekan aku, dan Engkau telah menindih aku dengan segala gelombang-Mu.

<sup>8</sup> (88-9) Maka Engkau telah menjauhkan segala kenalan-kenalanku dari padaku, dan Engkau telah menjadikan daku suatu kebencian kepadanya. Maka aku telah terkurung dan tiada dapat keluar pula

<sup>9</sup> (88-10) bahwa matakul bulat adanya oleh sebab aniaya. Ya Allah, sehari-hari aku telah menyeru akan Dikau, serta aku menadahkan tanganku kepada-Mu.

<sup>10</sup> (88-11) Maukah Engkau berbuat ajaib kepada orang mati, dan bolehkan orang yang telah mati itu berbangkit pula serta memuji Engkau?

<sup>11</sup> (88-12) Dapatkah kemurahan-Mu itu dinyatakan orang dalam kubur, atau setiamu dalam tempat kebinasaan?

<sup>12</sup> (88-13) Dapatkah segala ajaib-Mu diketahui orang dalam kegelapan, dan kebenaran-Mu di tanah kelupaan?

<sup>13</sup> (88-14) Tetapi aku telah berseru kepada-Mu, ya Allah, dan pada pagi hari kelak doaku akan menghadap hadirat-Mu.

<sup>14</sup> (88-15) Ya Allah, mengapakah Engkau menolakkan jiwaku, serta melindungi muka-Mu dari padaku?

<sup>15</sup> (88-16) Bahwa aku ini dalam kesusahan dan hampir mati dari pada kecilku; maka kacaulah hatiku sementara aku menanggung segala hebat-Mu.

<sup>16</sup> (88-17) Maka kehangatan murka-Mu telah meliputi aku, dan segala hebat-Mu itu membinasakan aku.

<sup>17</sup> (88-18) Maka semuanya telah mengelilingi aku seperti air pada sepanjang hari, dan dikepungnya akan daku bersama-sama.

<sup>18</sup> (88-19) Bahwa kekasih dan sahabatku telah Engkau jauhkan dari padaku, dan kenalan-kenalanku dalam gelap.

**89**<sup>1</sup> (89-1) Nyanyian pengajaran Etan, orang Ezrahi. (89-2) Bahwa aku hendak menyanyi dari hal segala kemurahan Allah sampai selama-lamanya, dan dengan lidahku kelak aku bermaklumkan setiamu zaman-berzaman.

<sup>2</sup> (89-3) Karena kataku, bahwa kemurahan itu akan dibangunkan

sampai selama-lamanya, dan setia-Mu kelak Engkau akan meneguhkan di langit sekalipun.

<sup>3</sup> (89-4) "Bahwa Aku telah berjanji-  
janjian dengan orang pilihan-Ku, dan  
Aku telah berjanji dengan bersumpah  
kepada hamba-Ku, Daud:

<sup>4</sup> (89-5) Bahwa Aku akan menetapkan  
benihmu sampai selama-lamanya, serta  
membangunkan takhta kerajaanmu  
zaman berzaman."

<sup>5</sup> (89-6) Maka langit itu akan memuji  
segala ajaib-Mu, ya Allah, dan setia-Mu  
pun dalam perhimpunan segala orang  
yang kudus.

<sup>6</sup> (89-7) Karena siapakah di langit yang  
boleh dibandingkan dengan Allah? Dan  
siapakah di antara segala anak-anak  
Allah yang boleh disamakan dengan  
Allah?

<sup>7</sup> (89-8) Yaitu Tuhan yang sangat hebat  
dalam majelis segala yang kudus, dan  
yang patut ditakuti terlebih dari pada  
segala yang dikelilingnya.

<sup>8</sup> (89-9) Ya Allah, Tuhan segala tentera,  
siapakah yang kuat seperti Engkau, ya  
Allah? Maka setia-Mu itu mengelilingi  
Engkau.

<sup>9</sup>(89-10) Bahwa Engkaulah yang memerintahkan kekerasan laut, apabila gelombangnya mengalun, maka Engkaulah yang meneduhkan dia.

<sup>10</sup>(89-11) Maka Engkau telah membinasakan Rahab seperti orang yang telah luka; dan Engkau telah memecahkan segala musuh-Mu oleh tangan kodrat-Mu.

<sup>11</sup>(89-12) Maka langit itulah milik-Mu dan bumi pun milik-Mu; maka dunia pun dengan segala isinya Engkaulah yang membubuh alasnya.

<sup>12</sup>(89-13) Adapun utara dan selatan itu, Engkaulah yang mengadakan dia; maka Tabor dan Hermon pun bersorak-sorak akan nama-Mu.

<sup>13</sup>(89-14) Maka kepada-Mulah ada lengan yang berkuasa maka kuatlah tangan-Mu dan tinggilah tangan kanan-Mu.

<sup>14</sup>(89-15) Adapun kebenaran dan keadilan itulah alas arasy-Mu maka kemurahan dan ketulusanpun berjalan di hadapan hadirat-Mu.

<sup>15</sup>(89-16) Maka berbahagialah kaum yang mengetahui akan bunyi kesukaan

itu bahwa sekaliannya berjalan-jalan dalam cahaya muka-Mu, ya Allah.

<sup>16</sup> (89-17) Maka dalam nama-Mulah sekaliannya bersukacita pada sepanjang hari, serta ia ditinggikan dalam kebenaran-Mu.

<sup>17</sup> (89-18) Karena Engkaulah kemuliaan kuasanya, dan oleh karunia-Mulah kelak tanduk kami akan ditinggikan.

<sup>18</sup> (89-19) Karena perisai kami dari pada pihak Allah juga; dan raja kami dari pada pihak Yang Mahakudus orang Israel.

<sup>19</sup> (89-20) Maka tatkala itu Engkau telah berfirman dalam suatu penglihatan kepada segala orang-Mu yang berbakti, demikian: "Bahwa Aku telah menentukan pertolongan pada orang yang gagah, dan Aku telah meninggikan seorang yang terpilih dari dalam kaum itu.

<sup>20</sup> (89-21) Maka Aku telah mendapat hamba-Ku, Daud, dan Aku telah melantik dia dengan minyak-Ku yang kudus.

<sup>21</sup> (89-22) Maka padanyalah kelak tangan-Ku akan ditetapkan, dan lengan-Ku akan menguatkan dia.

<sup>22</sup> (89-23) Maka seterusnya tiada akan menindih dia, dan orang jahat tiada akan menganiayakan.

<sup>23</sup> (89-24) Tetapi Aku akan memecahkan segala musuhnya di hadapannya, serta memalu segala yang membenci dia.

<sup>24</sup> (89-25) Maka setia-Ku dan kemurahan-Ku akan menyertai dia, dan dengan nama-Ku kelak tanduknya akan ditinggikan.

<sup>25</sup> (89-26) Maka Aku akan menghantarkan tangannya pada laut, dan tangan kanannya pada segala sungai.

<sup>26</sup> (89-27) Maka ia akan berseru kepada-Ku: "Bahwa Engkaulah Bapaku, lagi Tuhanku dan batu yang menyelamatkan aku."

<sup>27</sup> (89-28) Maka Aku pun akan menjadikan dia anak sulung, dan yang terlebih tinggi dari pada segala raja dunia ini.

<sup>28</sup> (89-29) Maka Aku akan menyimpan kemurahan-Ku bagi dia sampai selamanya, dan perjanjian-Ku dengan dia akan menjadi tetap.

<sup>29</sup> (89-30) Maka Aku akan mengekalkan benihnya sampai selama-lamanya, dan takhta kerajaannya seperti umur langit.

<sup>30</sup> (89-31) Maka jikalau kiranya anak cucunya meninggalkan hukum Taurat-Ku, dan tiada menurut jalan segala hukum-Ku;

<sup>31</sup> (89-32) jikalau dilanggarnya undang-undang-Ku, dan tiada memelihara segala firmanku;

<sup>32</sup> (89-33) niscaya Aku akan membalas kesalahannya itu dengan rotan, dan kejahatannya itu dengan beberapa palu.

<sup>33</sup> (89-34) Tetapi tiadalah Aku semata-mata menjauhkan kemurahan-Ku daripadanya, atau mengurangkan setia-Ku.

<sup>34</sup> (89-35) Maka tiada Aku akan menghinakan perjanjian-Ku, dan tiada Aku ubahkan barang yang telah keluar dari pada bibir mulut-Ku.

<sup>35</sup> (89-36) Maka sekali juga telah Aku bersumpah demi kekudusan-Ku, bahwa tiada Aku akan berdusta kepada Daud:

<sup>36</sup> (89-37) Maka benihnya akan kekal selama-lamanya, dan takhta kerajaannya seperti matahari di hadapan-Ku.

<sup>37</sup> (89-38) Maka yaitu akan tetap selama-lamanya seperti bulan, dan seperti saksi di langit yang kepercayaan itu."

<sup>38</sup> (89-39) Tetapi Engkau sudah menolak dan membuang, dan murkalah Engkau akan orang yang telah Engkau lantik dengan minyak.

<sup>39</sup> (89-40) Maka Engkau telah membenci perjanjian hamba-Mu, dan mahkotanya pun telah Engkau hinakan sampai terbang ke tanah.

<sup>40</sup> (89-41) Maka segala pagarnya telah Engkau runtuhkan, dan segala kubunya telah Engkau rusak.

<sup>41</sup> (89-42) Maka segala orang yang lalu pada jalan itu menyamun dia, dan ia telah menjadi suatu kecelakaan kepada segala orang sekampungnya.

<sup>42</sup> (89-43) Maka Engkau sudah meninggikan tangan kanan segala lawannya, dan Engkau sudah menyukakan segala musuhnya.

<sup>43</sup> (89-44) Dan lagi Engkau telah membalikkan mata pedangnya, dan tiada Engkau beri ia bertahan dalam peperangan.

<sup>44</sup> (89-45) Maka Engkau telah memadamkan cahayanya, dan takhta kerajaannya pun telah Engkau campakkan ke bumi.

<sup>45</sup> (89-46) Maka Engkau telah menyingkatkan umur mudanya, dan Engkau telah menudungi dia dengan malu.

<sup>46</sup> (89-47) Berapa lama lagi, ya Allah, maukah Engkau melindungi diri-Mu sampai selama-lamanya, dan berapa lamakah lagi kelak murkamu itu bernyala seperti api?

<sup>47</sup> (89-48) Ingatlah kiranya bagaimana singkat umurku; alangkah sia-sia Engkau telah menjadikan segala anak Adam?

<sup>48</sup> (89-49) Siapakah manusia yang akan hidup dengan tiada melihat mati, dan yang dapat melepaskan nyawanya dari pada kuasa alam maut?

<sup>49</sup> (89-50) Ya Tuhan, di manakah segala kemurahan-Mu yang dahulu itu, yang telah Engkau janjikan kepada Daud dengan bersumpah oleh setia-Mu?

<sup>50</sup> (89-51) Ya Tuhan, ingatlah kiranya akan kecelakaan segala hamba-Mu, dan bagaimana aku menanggung dalam

kendonganku kecelakaan segala bangsa yang besar-besar,

<sup>51</sup> (89-52) yaitu kecelakaan segala musuh-Mu, ya Allah, yang dicelakannya segala langkah orang yang telah Engkau lantik dengan minyak itu.

<sup>52</sup> (89-53) Segala puji bagi Allah sampai selama-lamanya. Amin dan amin.

**90**<sup>1</sup> Doa Musa, abdi Allah. Ya Tuhan, Engkau telah menjadi tempat kedudukan kami, zaman-berzaman.

<sup>2</sup> Sebelum segala gunung dijadikan, dan sebelum Engkau mengadakan bumi dan dunia ini, yaitu dari pada azal datang kepada abad, Engkaulah Tuhan.

<sup>3</sup> Maka Engkau juga yang membalikkan manusia kepada kebinasaan, maka firman-Mu: "Kembalilah kamu, hai segala anak Adam."

<sup>4</sup> Karena pada pemandangan-Mu seribu tahun sama seperti kemarin yang telah lalu itu, dan seperti satu giliran jaga pada malam hari.

<sup>5</sup> Maka Engkau menghanyutkan dia seperti dengan air bah; dan halnya seumpama tidur, maka pada pagi hari semuanya seperti rumput yang bertumbuh;

<sup>6</sup> maka pada pagi hari yaitu berbunga dan bertumbuh, dan pada petang hari sudah dipotong, lalu layu.

<sup>7</sup> Karena kami binasalah oleh sebab marah-Mu; dan sebab murka-Mu kami terkejut.

<sup>8</sup> Bahwa Engkau telah menaruh segala kesalahan kami di hadapan-Mu, dan dosa-dosa kami yang bersembunyi itu pada cahaya hadirat-Mu.

<sup>9</sup> Karena segala umur hidup kami telah lenyaplah oleh murka-Mu; dan kami menghabiskan segala tahun kami seperti senafas juga.

<sup>10</sup> Adapun segala hari umur hidup kami itu tujuh puluh tahun ataupun sebab kekuatan kami sampai delapan puluh tahun, tetapi kemegahannya itu hanyalah kelelahan dan dukacita; karena segeralah yaitu lenyap, lalu kami hilang.

<sup>11</sup> Maka siapa gerangan yang mengetahui kuasa marah-Mu, dan murka-Mu pun sekadar engkau patut ditakuti?

<sup>12</sup> Ajarkanlah kiranya kami membilang segala hari kami, supaya kami beroleh hati yang berbudi.

<sup>13</sup>Kembalilah kiranya, ya Allah, beberapa lama lagi? Biarlah kiranya Engkau menyesal akan hal segala hamba-Mu.

<sup>14</sup>Puaskanlah kiranya kami pada pagi hari dengan kemurahan-Mu, supaya kami bersorak-sorak dan bersukacita seumur hidup kami.

<sup>15</sup>Sukakanlah kiranya hati kami sekadar segala hari yang telah Engkau mendukacitakan kami, dan sekadar segala tahun yang telah kami lihat kejahatan dalamnya.

<sup>16</sup>Biarlah kiranya pekerjaan-Mu kelihatan kepada hamba-hamba-Mu, dan kemuliaan-Mu pun kepada anak cucunya.

<sup>17</sup>Dan biarlah keelokan Tuhan kami, Allah, datang ke atas kami maka tetapkanlah kiranya perbuatan tangan kami bahkan perbuatan tangan kami hendaklah Engkau tetapkan.

**91** <sup>1</sup>Maka barangsiapa yang duduk dalam tempat lindungan Yang Mahatinggi, lalah akan menumpang di bawah naung Yang Mahakuasa.

<sup>2</sup>Adapun akan hal Allah itu aku hendak berkata: "Bahwa lalah tempat

lindunganku dan kotaku, yaitu Tuhanku yang aku percaya kepada-Nya."

<sup>3</sup>Karena Ia akan melepaskan dikau dari pada jerat orang pemburu, dan dari pada bala sampar yang membinasakan.

<sup>4</sup>Maka Ia akan menudungi engkau dengan sayap-Nya, dan di bawah kepak-Nya kelak engkau akan berlindung; maka ketulusan-Nya menjadi perisai dan selukung.

<sup>5</sup>Maka tak usahlah engkau takut akan hebat pada malam, atau akan anak panah yang terbang pada siang hari;

<sup>6</sup>atau akan bala sampar yang berjalan dalam kegelapan atau akan kebinasaan yang merusakkan pada waktu tengah hari.

<sup>7</sup>Maka seribu orang akan rebah pada sisimu, dan selaksa orang pada sebelah kanan-Mu tetapi yaitu tiada akan hampir kepadamu.

<sup>8</sup>Hanya engkau akan memandangi saja dengan matamu, lalu melihat pembalasan ke atas orang jahat.

<sup>9</sup>Karena Engkaulah tempat lindunganku, ya Allah, bahwa engkau telah mengambil Yang Mahatinggi akan tempat kedudukanmu.

<sup>10</sup> Maka barang sesuatu celakapun tiada akan berlaku atasmu, dan barang sesuatu bala pun tiada akan hampir kepada kemahmu.

<sup>11</sup> Karena Ia akan memberi hukum kepada malaikat-Nya dari halmu, supaya engkau dipeliharakannya pada segala jalanmu.

<sup>12</sup> Maka sekaliannya akan menatang engkau di tangannya, supaya jangan terantuk kakimu pada batu.

<sup>13</sup> Maka engkau akan memijakkan singa dan ular tedung; bahkan anak singa dan ular pun kelak engkau akan melanyakkan di bawah kakimu.

<sup>14</sup> "Maka oleh karena ia telah menaruh kasih akan Daku, sebab itu Aku hendak melepaskan dia; dan oleh karena diketahuinya akan nama-Ku, sebab itu Aku hendak meninggikan dia.

<sup>15</sup> Bahwa ia akan menyeru akan Daku, maka Aku akan memberi jawab kepadanya; dan Aku akan menyertai dia dalam hal kesesakannya; maka Aku akan melepaskan dia serta mempermuliakan dia.

<sup>16</sup> Maka dengan lanjut umur kelak Aku akan memuaskan dia, serta menyatakan kepadanya selamat-Ku."

**92** <sup>1</sup> (92-1) Mazmur. Nyanyian untuk hari Sabat. (92-2) Bahwa baiklah adanya orang mengucap syukur kepada Allah, serta menyanyi puji-pujian akan nama-Mu, ya Tuhan Yang Mahatinggi.

<sup>2</sup> (92-3) Maka baik juga orang menyatakan kemurahan-Mu pada pagi hari, dan setia-Mu pada tiap-tiap malam,

<sup>3</sup> (92-4) dengan bunyi-bunyian yang sepuluh talinya dan dengan gambus, dan dengan kecapi yang perlahan bunyinya.

<sup>4</sup> (92-5) Karena Engkau telah menyukakan aku oleh pekerjaan-Mu, ya Allah; dan aku akan bersorak-sorak sebab segala perbuatan tangan-Mu.

<sup>5</sup> (92-6) Alangkah besarnya segala perbuatan-Mu, ya Allah, dan segala angan-angan-Mu sangat dalam.

<sup>6</sup> (92-7) Bahwa orang yang bebal tiada mengetahuinya; dan orang bodoh tiada mengerti hal itu.

<sup>7</sup> (92-8) Maka apabila orang jahat bertumbuh seperti rumput, dan apabila segala orang yang berbuat jahat

itu berbunga, maka yaitu supaya sekaliannya binasa selama-lamanya.

<sup>8</sup>(92-9) Tetapi Engkaulah Yang Mahatinggi sampai selama-lamanya, ya Allah.

<sup>9</sup>(92-10) Karena lihatlah, segala seteru-Mu, ya Allah, karena lihatlah, segala seteru-Mu akan binasa kelak, dan segala orang yang berbuat jahat itu akan dicerai-beraikan.

<sup>10</sup>(92-11) Tetapi tandukku telah Engkau tinggikan seperti tanduk seladang; maka aku ini telah diurapi dengan minyak baru.

<sup>11</sup>(92-12) Dan lagi mataku sudah melihat seperti kehendakku atas segala seteruku dan telinga ku telah mendengar seperti kehendakku dari hal segala orang jahat yang berbangkit hendak melawan aku.

<sup>12</sup>(92-13) Bahwa orang yang benar itu akan subur kelak seperti pohon korma, dan iapun akan bertumbuh seperti pohon aras di Libanon.

<sup>13</sup>(92-14) Bahwa segala orang yang ditanam dalam rumah Allah akan subur kelak di dalam segala halaman Tuhan kita.

<sup>14</sup>(92-15) Maka sekaliannya akan berbuah lagi pada masa tuanya, dan menjadi hijau dan cukup airnya,

<sup>15</sup>(92-16) supaya menyatakan bahwa Allah itu benarlah adanya, maka lalah batuku dan tiada sesuatu aniyapun pada-Nya.

**93** <sup>1</sup>Bahwa Allah itu berkerajaanlah; maka kebesaran juga akan pakaian-Nya; maka Allah itu telah memakai pakaian-Nya, serta mengikat pinggang-Nya dengan kekuatan; maka bumi pun telah ditetapkan sehingga tiada dapat bergerak.

<sup>2</sup>Bahwa arasy-Mu telah ditetapkan dari pada zaman purbakala, dan Engkaulah kekal dari pada azal.

<sup>3</sup>Bahwa segala sungai telah menyaringkan, ya Allah, bahkan segala sungai telah menyaringkan suaranya, dan segala sungai itu menyaringkan bunyinya yang menderu.

<sup>4</sup>Tetapi dari pada suara segala air yang banyak, dan segala gelombang laut yang kuat itu, Allah juga yang di tempat tinggi itu terlebih kuasanya.

<sup>5</sup>Adapun segala kesaksian-Mu itu amat teguh; maka kekudusan pun

berpatutanlah dengan rumah-Mu, ya Allah, sampai selama-lamanya.

**94**<sup>1</sup> Ya Allah, ya Tuhan yang membalas, ya Tuhan yang membalas, tajallilah kiranya Engkau.

<sup>2</sup> Berbangkitlah kiranya, ya Hakim dunia ini, datangkanlah kiranya pembalasan ke atas segala orang sombong.

<sup>3</sup> Ya Allah berapa lamakah lagi orang yang jahat, bahkan berapa lamakah lagi orang yang jahat itu akan bersuka-suka.

<sup>4</sup> Maka sekaliannya berleter dan berkata-kata dengan congkak, maka segala orang yang berbuat jahat itu memegahkan dirinya.

<sup>5</sup> Maka dihancurkannya kaum-Mu, ya Allah, dan dianiayakannya akan pasukan-Mu.

<sup>6</sup> Adapun perempuan janda dan orang dagang pun dibunuhnya, dan anak yatim pun dimatikannya.

<sup>7</sup> Maka katanya: "Bahwa Allah tiada akan melihatnya, dan tiada akan diperhatikan oleh Tuhan bani Yakub."

<sup>8</sup> Perhatikanlah olehmu, hai orang yang bebal di antara kaum ini. Hai orang bodoh, bilakah kamu akan menjadi bijaksana?

<sup>9</sup>Adapun yang menanamkan telinga itu, masakan Ia tiada mendengar? Dan yang mengadakan mata itu, masakan Ia tiada melihat?

<sup>10</sup>Dan yang mengajar segala bangsa, masakan Ia tiada menyiksakan? Yaitu yang memberi pengetahuan kepada manusia?

<sup>11</sup>Bahwa Allah mengetahui akan segala pikiran manusia, bahwa yaitu sia-sialah adanya.

<sup>12</sup>Maka berbahagialah orang yang Engkau tegur, ya Allah, dan yang Engkau ajar dari dalam hukum Taurat-Mu;

<sup>13</sup>supaya Engkau memberi dia senang dari pada masa kesusahan, sehingga pelubang sudah digali bagi orang jahat.

<sup>14</sup>Karena Allah tiada akan menolakkan kaum-Nya, dan tiada akan ditinggalkan-Nya pasukan-Nya itu.

<sup>15</sup>Karena hukum akan kembali kepada adil, dan segala orang yang tulus hatinya akan menurut dia.

<sup>16</sup>Maka siapakah akan membantu aku melawan orang yang berbuat dosa? Dan siapa akan berbangkit karenaku melawan orang yang mengerjakan jahat?

<sup>17</sup> Maka jikalau kiranya Allah tiada menjadi pembantuku, niscaya segeralah jiwaku akan duduk di tempat yang sunyi senyap.

<sup>18</sup> Tatkala aku berkata: "Bahwa tergelincirlah kakiku," maka kemurahan-Mu, ya Allah, yang menyokong aku.

<sup>19</sup> Adapun antara segala sangka hatiku yang banyak itu, maka segala penghiburan-Mu juga yang menyukakan jiwaku.

<sup>20</sup> Masakan kursi kejahatan yang mengadakan bencana oleh undang-undangnya itu bersekutu dengan Dikau?

<sup>21</sup> Masakan sekaliannya berhimpun hendak melawan jiwa orang benar, serta menghukumkan darah yang tiada bersalah.

<sup>22</sup> Tetapi Allah telah menjadi bagiku bangun-bangunan yang tinggi, dan Tuhanku itulah batu tempat aku berlindung.

<sup>23</sup> Maka Iapun telah membalaskan ke atasnya kejahatannya sendiri, dan Ia akan membinasakan sekaliannya dalam jalannya yang jahat; bahkan Allah,

Tuhan kami, akan membinasakan dia kelak.

**95** <sup>1</sup> Marilah kita menyanyi bagi Allah; biarlah kita bersorak bagi batu yang menyelamatkan kita.

<sup>2</sup> Marilah kita menghadap hadirat-Nya dengan mengucap syukur, dan bersorak bagi-Nya dengan beberapa mazmur.

<sup>3</sup> Karena Allah itu Tuhan yang besar, dan Raja yang besar atas segala dewa.

<sup>4</sup> Maka dalam tangan-Nya juga segala tempat yang dalam-dalam di bumi; dan Lalah yang mempunyai segala kemuncak gunung.

<sup>5</sup> Maka laut itu milik-Nya dan Lalah yang telah menjadikan dia; dan tangan-Nya juga yang mengadakan darat itu.

<sup>6</sup> Marilah kita sujud menyembah, serta bertelut di hadapan Allah yang menjadikan kita.

<sup>7</sup> Karena Lalah Tuhan kita, dan kitapun kaum yang digembalakan-Nya dan domba-domba yang di bawah tangan-Nya. Maka pada hari ini, alangkah baiknya kamu mendengar akan suara-Nya!

<sup>8</sup>Janganlah kamu mengeraskan hatimu, seperti masa di Meriba, dan seperti pada hari Masa di tanah belantara;

<sup>9</sup>tatkala segala nenek moyangmu telah mencobai Aku, serta menguji Aku dan melihat pekerjaan-Ku.

<sup>10</sup>Bahwa empat puluh tahun lamanya telah aku jemu akan orang zaman itu; maka firman-Ku: "Bahwa yaini suatu kaum yang sesat hatinya, dan tiada diketahuinya akan jalan-Ku."

<sup>11</sup>Sebab itu bersumpahlah Aku dengan murka-Ku: "Bahwa sekali-kali tiada mereka itu kelak akan masuk perhentian-Ku."

**96** <sup>1</sup>Nyanyikanlah bagi Allah suatu nyanyian yang baru; bernyanyilah bagi Allah, hai segala isi dunia.

<sup>2</sup>Bernyanyilah bagi Allah dan pujilah akan nama-Nya, kabarkanlah selamatnya dari pada sehari kepada sehari.

<sup>3</sup>Masyhurkanlah kemuliaannya di antara segala bangsa, dan perbuatan-Nya yang ajaib itu di antara segala kaum.

<sup>4</sup> Karena besarlah Allah, dan patut sekali Ia dipuji, Ialah juga yang patut ditakuti lebih dari pada segala dewa.

<sup>5</sup> Karena dewa-dewa segala bangsa itulah berhala adanya, tetapi Allah juga yang menjadikan langit.

<sup>6</sup> Bahwa hormat dan kebenaran ada di hadapan hadirat-Nya dan kuasa serta kesukaan ada di dalam tempat-Nya yang kudus.

<sup>7</sup> Hai suku-suku segala bangsa, sebutkanlah bagi Allah, sebutkanlah bagi Allah kemuliaan dan kuasa.

<sup>8</sup> Bahkan sebutkanlah bagi Allah kemuliaan yang patut dengan nama-Nya; bawalah olehmu suatu persembahan dan mari masuk ke dalam halaman-Nya.

<sup>9</sup> Hendaklah kamu menyembah Allah dalam perhiasan kekudusan, hai segala isi dunia, hendaklah kamu gemetar di hadapan-Nya.

<sup>10</sup> Katakanlah olehmu di antara segala bangsa: "Bahwa Allah berkerajaumlah maka bumi pun tetaplah sehingga tiada boleh bergerak; maka Ia akan menghukumkan segala kaum dengan adilnya."

<sup>11</sup> Biarlah langit bersuka-suka dan bumi pun termasa biarlah laut menderu dengan secukupnya;

<sup>12</sup> biarlah padang bersorak dengan segala yang ada kepadanya, maka pada masa itu kelak segala pohon kayu yang di hutan akan bernyanyi

<sup>13</sup> di hadapan hadirat Allah, karena Ia akan datang, sesungguhnya Ia akan datang hendak menghukumkan dunia; maka Ia akan menghukumkan dunia ini dengan kebenaran, dan segala kaum itu dengan adilnya."

**97** <sup>1</sup> Bahwa Allah itu berkerajaanlah: Hendaklah bumi termasa, hendaklah segala pulau yang banyak itu bersukacita.

<sup>2</sup> Bahwa awan-awan dan kegelapan pun mengelilingi Dia, dan kebenaran serta keadilanpun menjadi alas arasy-Nya.

<sup>3</sup> Maka apipun berjalanlah di hadapan hadirat-Nya, serta menghanguskan segala seteru-Nya berkeliling.

<sup>4</sup> Maka kilat-Nya menerangkan dunia ini, dan bumi pun melihat hal itu serta dengan gemetarnya.

<sup>5</sup> Maka segala bukit telah hancurlah seperti lilin di hadapan hadirat Allah,

yaitu di hadapan hadirat Tuhan seluruh bumi.

<sup>6</sup>Maka langit itu menyatakan kebenaran-Nya, dan segala kaum pun sudah melihat kemuliaan-Nya.

<sup>7</sup>Maka hendaklah segala orang yang berbuat ibadat kepada patung ukiran itu mendapat malu; dan segala yang memegahkan dirinya akan berhalanya; hai segala dewata, hendaklah kamu menyembah Dia.

<sup>8</sup>Maka didengar oleh Sion akan hal itu, lalu bersukacita; dan segala anak perempuan Yehuda itupun termasuklah, oleh sebab segala hukum-Mu, ya Allah.

<sup>9</sup>Karena Engkaulah, ya Allah, Yang Mahatinggi di atas seluruh bumi; dan Engkaulah yang sangat dibesarkan lebih dari pada segala dewata.

<sup>10</sup>Hai kamu sekalian yang mengasihi akan Allah, hendaklah kamu benci akan yang jahat! Maka lalah yang memelihara jiwa segala orangnya yang berbakti, serta dilepaskan-Nya dari pada tangan orang jahat.

<sup>11</sup>Bahwa terang itu ditaburlah bagi orang yang benar dan kesukaanpun bagi orang yang berhati betul.

<sup>12</sup>Hai orang yang benar, hendaklah kamu gemar akan Allah, serta mengucap syukur kepada nama-Nya yang kudus itu.

**98**<sup>1</sup> Mazmur. Nyanyikanlah bagi Allah suatu nyanyian yang baru, karena Ia telah mengadakan beberapa perkara yang ajaib; maka tangan kanan-Nya dan lengan-Nya yang suci itu telah mendatangkan selamat baginya.

<sup>2</sup>Bahwa Allah telah memaklumkan selamat-Nya, serta menyatakan kebenaran-Nya di hadapan mata segala bangsa.

<sup>3</sup>Maka teringatlah Ia akan kemurahan-Nya dan setia-Nya dengan isi rumah Israel, dan segala ujung bumi pun telah melihat selamat Tuhan kita.

<sup>4</sup>Hendaklah kamu bersorak bagi Allah, hai segala isi bumi, nyaringkanlah suaramu dan bersorak serta menyanyi.

<sup>5</sup>Maka nyanyikanlah puji-pujian bagi Allah dengan kecapi; bahkan dengan kecapi dan dengan suara yang merdu.

<sup>6</sup>Dan dengan beberapa serunai dan bunyi nafiri, hendaklah kamu bersorak di hadapan raja, yaitu Allah.

<sup>7</sup> Hendaklah laut itu menderu dengan secukupnya, dan bumi ini dengan segala yang duduk dalamnya.

<sup>8</sup> Hendaklah segala sungai bertepuk-tepuk tangan, dan segala bukit pun bersorak bersama-sama,

<sup>9</sup> di hadapan hadirat Allah, karena Ia akan datang menghukumkan dunia. Maka ia akan menghukumkan bumi ini dengan kebenaran, dan segala bangsa pun dengan adilnya.

**99** <sup>1</sup> Bahwa Allah berkerajaanlah, hendaklah segala kaum gemetar. Maka Iapun duduk di antara kedua kerub; hendaklah bumi ini gempa.

<sup>2</sup> Maka besarlah Allah di Sion, dan Ialah yang tinggi di atas segala bangsa.

<sup>3</sup> Hendaklah sekaliannya memuji nama-Mu yang besar lagi hebat; maka Ialah Kudus.

<sup>4</sup> Adapun kekuatan raja itu pun mengasihi akan hukum, maka Engkaulah yang menetapkan keadilan, serta melakukan hukum dan kebenaran di antara bani Yakub.

<sup>5</sup> Hendaklah kamu membesarkan Tuhan kita Allah, serta menyembah pada alas kaki-Nya; maka Ialah Kudus.

<sup>6</sup>Adapun Musa dan Harun itu di antara segala imam, dan Samuel pun di antara segala orang yang menyeru akan nama-Nya. Maka semuanya telah menyeru akan Allah dan Iapun memberi jawab kepadanya.

<sup>7</sup>Maka Iapun telah berfirman kepadanya dari dalam tiang awan, dan mereka itu telah memeliharakan kesaksian-Nya, dan undang-undang yang diserahkan-Nya kepadanya.

<sup>8</sup>Ya Allah, ya Tuhan kami, Engkau telah memberi jawab kepadanya, dan Engkaulah Tuhan yang mengampuni dia, sungguhpun Engkau telah membalas segala perbuatannya.

<sup>9</sup>Hendaklah kamu membesarkan Tuhan kita Allah, serta menyembah di bukit-Nya yang kudus! Karena Tuhan kita Allah itu kudus adanya.

**100**<sup>1</sup> Mazmur untuk korban syukur.  
Hendaklah kamu bersorak bagi Allah, hai segala isi bumi.

<sup>2</sup>Hendaklah kamu berbuat ibadat kepada Allah dengan kesukaan, dan marilah menghadap hadirat-Nya dengan bernyanyi.

<sup>3</sup> Ketahuilah olehmu bahwa Allah itulah Tuhan; maka ialah yang menjadikan kami dan kami pun milik-Nya; maka kamilah kaum-Nya dan domba-domba yang digembalakan-Nya.

<sup>4</sup> Masuklah kamu dari pada pintu gerbangnya dengan mengucap syukur; dan masuk ke halaman-Nya dengan puji-pujian; hendaklah kamu mengucap syukur kepada-Nya dan pujilah akan nama-Nya.

<sup>5</sup> Karena Allah itu baiklah adanya; maka kemurahan-Nya kekal selama-lamanya, dan setia-Nya pun zaman berzaman.

**101** <sup>1</sup> Mazmur Daud. Bahwa aku hendak bernyanyi dari hal kemurahan dan hukum; maka kepada-Mulah, ya Allah, kelak aku menyanyi puji-pujian.

<sup>2</sup> Bahwa aku hendak melakukan diriku dengan bijaksana pada jalan yang sempurna: Bilakah Engkau akan datang kepadaku? Maka aku hendak melakukan diriku di dalam rumahku dengan tulus hatiku.

<sup>3</sup> Maka tiada aku akan menaruh di hadapan mataku barang sesuatu perkara yang keji; dan aku benci pekerjaan

orang murtad, sekali-kali tiada yaitu akan melekat kepadaku.

<sup>4</sup>Adapun hati yang berbalik itu akan kujauhkan dari padaku; dan tiada aku mau mengetahui barang sesuatu yang jahat.

<sup>5</sup>Maka barangsiapa yang mengumpat kawannya diam-diam itu kelak aku akan membinasakan dia; dan tiada aku mau menyabarkan orang yang memandangi kepada perkara yang tinggi dan yang sombong hatinya.

<sup>6</sup>Bahwa matakku akan memandangi kepada orang yang kepercayaan di tanah ini, supaya yaitu duduk sertaku; dan orang yang menurut jalan yang sempurna ialah akan melayani aku.

<sup>7</sup>Maka orang yang membuat tipu daya tiada akan duduk dalam rumahku; dan orang yang berkata bohong tiada akan tetap di hadapan matakku.

<sup>8</sup>Maka pada tiap-tiap pagi hari kelak aku akan membinasakan segala orang jahat di tanah ini, supaya aku menumpas segala orang yang berbuat jahat dari dalam negeri Allah.

**102**<sup>1</sup> (102-1) Doa seorang sengsara, pada waktu ia lemah

lesu dan mencurahkan pengaduannya ke hadapan TUHAN. (102-2) Dengarlah kiranya akan doaku, ya Allah, dan biarlah seruku sampai kepada-Mu.

<sup>2</sup>(102-3) Janganlah kiranya Engkau melindungi muka-Mu dari padaku pada hari aku sesak. Cenderungkanlah kiranya telinga-Mu kepadaku, dan beri jawab dengan segeranya tatkala aku berseru.

<sup>3</sup>(102-4) Karena umurku lenyaplah seperti asap, dan segala tulangku pun terbakarlah seperti pentung api.

<sup>4</sup>(102-5) Maka hatiku dipalu seperti rumput, lalu layu; karena aku lupa makan roti.

<sup>5</sup>(102-6) Maka segala tulangku melekat pada dagingku, dari sebab bunyi erangku.

<sup>6</sup>(102-7) Adapun halku seperti burung kuak di tanah belantara; dan aku telah jadi seperti burung hantu di tempat sunyi.

<sup>7</sup>(102-8) Maka aku berjaga-jaga dan telah menjadi seperti burung pipit yang seekor dirinya di atas rumah.

<sup>8</sup>(102-9) Maka sepanjang hari aku dicela oleh segala seteruku, dan

segala orang yang gusar akan daku itu bersumpah demi aku.

<sup>9</sup>(102-10) Karena aku telah memakan abu seperti roti, serta mencampuri minumanku dengan air mata,

<sup>10</sup>(102-11) dari sebab geram-Mu dan murka-Mu karena Engkau telah mengangkat aku lalu membuangku aku pula.

<sup>11</sup>(102-12) Adapun umurku seperti bayang-bayang yang panjang; dan diriku layulah seperti rumput.

<sup>12</sup>(102-13) Tetapi Engkau, ya Allah, kekal selama-lamanya, dan peringatan-Mu zaman berzaman.

<sup>13</sup>(102-14) Bahwa Engkau akan berbangkit dan mengasihani Sion: karena waktu menyayangi dia, bahkan waktu yang tertentu itu telah sampailah.

<sup>14</sup>(102-15) Karena segala hamba-Mu berkenan akan segala batunya, dan sayang akan debunya.

<sup>15</sup>(102-16) Maka dengan demikian kelak segala bangsa itu takut akan nama Allah; dan segala raja dunia ini takut akan kemuliaan-Mu.

<sup>16</sup>(102-17) Karena Allah telah membangunkan Sion itu; maka

lapun telah kelihatanlah dengan kemuliaan-Nya;

<sup>17</sup> (102-18) Maka Ia telah mengindahkan doa orang yang kekurangan, dan doanya itu tiada dihinakan-Nya.

<sup>18</sup> (102-19) Maka hal ini akan disuratkan bagi orang zaman yang akan datang, dan suatu bangsa yang akan dijadikan kelak akan memuji Allah.

<sup>19</sup> (102-20) Karena Ia telah menilik dari dalam tempat kudus-Nya yang tinggi itu; bahkan dari surga juga Allah telah memandang kepada bumi ini;

<sup>20</sup> (102-21) Hendak didengar-Nya erang orang yang terpenjara, dan hendak dilepaskan-Nya segala orang yang ditentukan akan dibunuh;

<sup>21</sup> (102-22) Supaya nama Allah itu dimasyhurkan orang dalam Sion, dan kepujiannya pun di Yerusalem;

<sup>22</sup> (102-23) Tatkala segala kaum berhimpun bersama-sama, dan segala kerajaan pun hendak berbuat ibadat kepada Allah.

<sup>23</sup> (102-24) Maka dikurangkan-Nya kekuatanku pada perjalanan, serta disingkatkan-Nya umurku.

<sup>24</sup> (102-25) Maka sembahku: "Ya Tuhanku, janganlah kiranya aku dibawa pergi pada ketika pertengahan umurku! Adapun segala tahun-Mu itu zaman berzaman."

<sup>25</sup> (102-26) Maka pada zaman dahulu Engkau telah membubuh alas bumi, dan langit itu pun perbuatan tangan-Mu.

<sup>26</sup> (102-27) Maka sekaliannya itu akan hilang, tetapi Engkaulah kekal; bahkan sekaliannya akan menjadi buruk seperti kain, dan seperti sehelai jubah kelak Engkau akan menukar dia, lalu bertukarlah.

<sup>27</sup> (102-28) Tetapi Engkaulah sama, dan segala tahun-Mu tiada berkesudahan.

<sup>28</sup> (102-29) Maka segala anak hamba-hamba-Mu akan kekal, dan benihnya akan menjadi tetap di hadapan hadirat-Mu.

**103**<sup>1</sup> Dari Daud. Pujilah akan Allah, hai jiwaku! Dan segala yang di dalam diriku pujilah akan nama-Nya yang kudus itu.

<sup>2</sup> Pujilah akan Allah, hai jiwaku, dan jangan lupa akan segala kebajikan-Nya.

<sup>3</sup>Yang mengampuni segala kesalahanmu, dan yang menyembuhkan segala penyakitmu.

<sup>4</sup>Yang menebus nyawamu dari pada kebinasaan, dan yang memahkotai engkau dengan kemurahan dan rahmat;

<sup>5</sup>Yang mengenyangkan mulutmu dengan kebajikan, sehingga dibaharui mudamu seperti burung rajawali.

<sup>6</sup>Bahwa Allah juga yang berbuat keadilan, serta membicarakan hal segala orang yang teraniaya.

<sup>7</sup>Maka Ia pun telah memberitahu segala jalan-Nya kepada Musa, dan segala perbuatan-Nya kepada bani Israel.

<sup>8</sup>Bahwa Allah itu amat sayang serta berpengasihian; maka panjang sabarnyadan sangat kemurahannya.

<sup>9</sup>Maka tiada Ia akan menghardik selalu, dan tiada Ia akan menyimpan murka-Nya sampai selama-lamanya.

<sup>10</sup>Maka tiadalah Ia melakukan kita sekadar segala dosa kita, dan tiada Ia membalas sekadar segala kejahatan kita.

<sup>11</sup>Karena seberapa tinggi langit itu dari atas bumi, demikianlah besar

kemurahan-Nya atas segala orang yang takut akan Dia.

<sup>12</sup> Maka sejauh timur dari pada barat, demikianlah jauhnya diundurkan-Nya dari pada kita segala kesalahan kita.

<sup>13</sup> Adapun seperti seorang bapa sayang akan anak-anaknya, demikianlah disayang Allah akan orang yang takut akan Dia.

<sup>14</sup> Karena diketahui-Nya akan keadaan kita, dan teringatlah Ia akan hal kita ini dari pada debu juga adanya.

<sup>15</sup> Adapun manusia itu umurnya seperti rumput, dan seperti pokok bunga yang di padang, demikianlah ia berbunga.

<sup>16</sup> Karena angin bertiup ke atasnya, lalu ia lenyap, dan tempatnya pun tiada mengetahui lagi akan dia.

<sup>17</sup> Tetapi kemurahan Allah itu dari pada azal datang kepada abad, atas segala orang yang takut akan Dia; dan kebenaran-Nya sampai kepada anak cucunya,

<sup>18</sup> yaitu kepada segala orang yang memeliharaakan perjanjian-Nya, dan kepada orang yang ingat akan pesanan-Nya supaya melakukan dia.

<sup>19</sup>Bahwa Allah telah menetapkan arasy-Nya di surga, dan kerajaan-Nya itu memerintahkan segala sesuatu.

<sup>20</sup>Pujilah akan Allah, hai segala malaikat-Nya; hai kamu yang sangat kuasamu dan yang melakukan firman-Nya, serta menurut akan bunyi firman-Nya itu.

<sup>21</sup>Pujilah akan Allah, hai segala tentara-Nya, dan kamu pun, hai segala pelayan-Nya yang melakukan kehendak-Nya.

<sup>22</sup>Pujilah akan Allah, hai segala yang dijadikan-Nya, pada segala tempat yang di dalam perintah-Nya. Pujilah akan Allah, hai jiwaku!

**104** <sup>1</sup>Pujilah akan Allah, hai jiwaku! Ya Allah, ya Tuhanku, Engkaulah Yang Mahabesar! Adapun kemuliaan dan kebesaran akan pakaian-Mu.

<sup>2</sup>Maka Engkaulah yang menyelubungkan diri-Mu dengan terang seperti dengan selimut, dan yang membentangkan langit itu seperti kelambu;

<sup>3</sup>maka lalah yang membubuh rasuk-rasuk segala biliknya dalam air, dan

awan-awan itu akan kenaikan-Nya,  
maka lalah yang berjalan-jalan di atas  
sayap angin,

<sup>4</sup> Dan yang menentukan angin  
akan pesuruh-Nya, dan api yang  
bernyala-nyala itu akan pelayan-Nya.

<sup>5</sup> Maka lalah yang telah membubuh  
segala alas bumi, supaya jangan  
bergerak selama-lamanya.

<sup>6</sup> Maka Engkau telah menyelubungi dia  
dengan lautan seperti dengan selimut;  
dan segala airnya telah meliputi segala  
gunung.

<sup>7</sup> Maka oleh hardik-Mu air itu surutlah,  
dan oleh bunyi suara guruh-Mu undurlah  
sekaliannya dengan segeranya.

<sup>8</sup> Maka segala gunung itu naiklah  
dan segala lembah pun turunlah ke  
tempat yang telah Engkau tentukan bagi  
masing-masingnya.

<sup>9</sup> Maka Engkau telah menentukan  
perhinggannya, supaya jangan  
dilaluinya dan janganlah ia kembali pula  
akan meliputi bumi ini.

<sup>10</sup> Maka disuruhkannya beberapa mata  
air dalam segala lembah, yang mengalir  
di antara segala gunung,

<sup>11</sup>serta memberi minum akan segala binatang di hutan, dan segala keledai hutan pun memuaskan dahaganya.

<sup>12</sup>Maka pada tepi air itu segala burung di udara itu menumpang, serta berbunyi di antara segala carang kayu.

<sup>13</sup>Maka disiram Allah akan segala gunung dari dalam segala bilik-Nya, dan bumi pun dikenyangkan dengan buah-buahan pekerjaan-Mu.

<sup>14</sup>Maka ditumbuhkan-Nya rumput akan segala binatang, dan sayur-sayuran akan digunakan oleh manusia, supaya dikeluarkannya rezeki dari dalam bumi

<sup>15</sup>serta air anggur yang menyukakan hati manusia, dan minyak yang menyerikan mukanya, dan roti yang menguatkan hati manusia.

<sup>16</sup>Adapun segala pohon kayu Allah itu dikenyangkan, bahkan segala pohon aras di Libanon yang telah ditanam-Nya itu,

<sup>17</sup>yaitu tempat segala burung membuat sarangnya, adapun burung laklak itu pohon aru itu akan rumahnya.

<sup>18</sup>Maka segala gunung yang tinggi itu tempat kambing hutan, dan segala batu menjadi tempat lindungan bagi wibar.

<sup>19</sup> Maka dijadikan-Nya bulan itu akan ketentuan masa, dan matahari pun mengetahui akan tempat masuknya.

<sup>20</sup> Maka Engkau mengadakan kegelapan, lalu menjadi malam; dan pada masa itu segala binatang yang di rimba itu keluar terendap-endap.

<sup>21</sup> Maka segala anak singa mengaumikan mangsanya, serta mencari makanannya dari pada Allah.

<sup>22</sup> Maka matahari pun terbitlah, lalu undurlah sekaliannya, serta berbaring dalam tempatnya.

<sup>23</sup> Maka manusiapun keluarlah membuat pekerjaannya dan kelelahannya sampai petang hari.

<sup>24</sup> Ya Allah, berbagai-bagailah segala pekerjaan-Mu; maka dengan hikmat Engkau telah menjadikan sekaliannya itu, dan bumi pun penuhlah dengan kekayaan-Mu.

<sup>25</sup> Maka inilah laut yang besar lagi luas, dan dalamnya segala yang melata tiada tepermenai banyaknya, dari pada binatang kecil dan besar.

<sup>26</sup> Maka di sana berlayarlah segala kapal, dan di sanalah buaya yang telah

Engkau jadikan, supaya ia bermain-main dalamnya.

<sup>27</sup> Maka sekalian ini menantikan Dikau, supaya Engkau memberi makanannya pada ketikanya.

<sup>28</sup> Maka dikumpulkannya barang yang Engkau beri kepadanya, dan Engkau membuka tangan-Mu, lalu sekaliannya kenyang dengan kebajikan-Mu.

<sup>29</sup> Jikalau Engkau melindungi muka-Mu, niscaya terkejutlah ia, dan jikalau Engkau mengambil nafasnya, niscaya matilah ia lalu kembali kepada debunya.

<sup>30</sup> Jikalau Engkau menyuruhkan roh-Mu, niscaya ia dijadikan; dan Engkaupun membaharui muka bumi.

<sup>31</sup> Biarlah kiranya kemuliaan Allah itu kekal selama-lamanya, dan biarlah Allah gemar akan segala perbuatan-Nya.

<sup>32</sup> Maka ialah yang memandang kepada bumi, maka gempalah ia; dan dijamahnya gunung-gunung itu, maka berasaplah ia.

<sup>33</sup> Bahwa aku hendak menyanyi bagi Allah seumur hidupku, dan aku akan bersukacita kelak dalam Allah.

<sup>34</sup> Biarlah segala pikiranku akan Dia menjadi sedap, dan aku akan bersukacita kelak dalam Allah.

<sup>35</sup> Biarlah kiranya segala orang berdosa dihilangkan dari atas bumi, dan segala orang jahat itu jangan ada lagi. Pujilah akan Allah, hai jiwaku! Besarkanlah olehmu akan Allah.

**105**<sup>1</sup> Hendaklah kamu mengucap syukur kepada Allah serta menyeru akan namanya; masyhurkanlah perbuatan-Nya di antara segala bangsa.

<sup>2</sup> Bernyanyilah bagi-Nya serta bermazmur bagi-Nya; katakanlah segala perbuatan-Nya yang ajaib.

<sup>3</sup> Pujilah nama-Nya yang kudus itu, hendaklah segala yang menuntut akan Allah itu bersuka hati.

<sup>4</sup> Hendaklah kamu mencari akan Allah dan akan kuasa-Nya; hendaklah kamu senantiasa menuntut hadirat-Nya.

<sup>5</sup> Ingatlah olehmu segala perbuatan ajaib yang telah dilakukan-Nya, akan segala mujizat-Nya dan akan segala hukum-Nya yang keluar dari pada mulut-Nya,

<sup>6</sup>hai segala bani Abraham, hamba-Nya, hai anak-anak Yakub yang telah dipilih-Nya.

<sup>7</sup>Bahwa lalah Tuhan kita Allah, dan segala hukum-Nya ada pada seluruh bumi.

<sup>8</sup>Maka Ia pun ingat akan perjanjian-Nya sampai selama-lamanya, yaitu firman yang telah dipesani-Nya kepada seribu keturunan,

<sup>9</sup>yaitu perjanjian yang dijadikan-Nya dengan Abraham, dan sumpah-Nya kepada Ishak,

<sup>10</sup>serta ditetapkan-Nya bagi Yakub menjadi suatu perintah, dan bagi Israel akan perjanjian yang kekal,

<sup>11</sup>maka firman-Nya: "Bahwa kepadamulah kelak Aku akan mengaruniakan tanah Kanaan, yaitu bagian pusakamu."

<sup>12</sup>Tatkala sedikit saja bilanganmu, bahkan sedikit sekali, lagi orang yang menumpang saja dalamnya,

<sup>13</sup>maka sekaliannya berjalan-jalan dari pada suatu bangsa kepada suatu bangsa, dan dari pada suatu kerajaan kepada suatu kaum yang lain.

<sup>14</sup> Maka tiada diberi-Nya seorang jugapun menganiayai dia, dan dihardik-Nya raja-raja sekalipun oleh karena mereka itu,

<sup>15</sup> firman-Nya: "Janganlah kamu menyentuh orang-orang yang telah Kulantik dengan minyak, dan jangan kamu membuat bencana akan segala nabi-Ku!"

<sup>16</sup> Maka didatangkan-Nya suatu bala kelaparan ke atas tanah itu, serta diputuskan-Nya segenap bekal roti.

<sup>17</sup> Maka disuruhkan-Nya dahulu dari pada mereka itu seorang ke sana, yaitu Yusuf, yang telah dijual menjadi hamba.

<sup>18</sup> Maka kakinya dilukakan orang dalam pasung, dan dikenakannya rantai besi padanya,

<sup>19</sup> sampai kepada masa perkataan-Nya telah disampaikan, maka firman Allah itu mengujilah akan dia.

<sup>20</sup> Maka oleh raja itu disuruh lepaskan dia, yaitu pemerintah beberapa bangsa, serta diuraikannya rantainya.

<sup>21</sup> Maka diangkatnya menjadi tuan dalam istananya, dan pemerintah atas segala harta bendanya,

<sup>22</sup> supaya diperintahkannya segala penghulu dengan sekehendak hatinya, dan supaya diajarinya bijaksana akan segala ketua-ketua.

<sup>23</sup> Maka Israelpun datanglah ke Mesir bahkan Yakub itu menumpanglah di tanah Ham.

<sup>24</sup> Maka kaum-Nya itu sangatlah diperbanyakkannya, dan dijadikan-Nya terlebih kuat dari pada segala seterunya.

<sup>25</sup> Maka dibalikkan-Nya hati mereka itu, sehingga dibencinya akan kaum-Nya, serta diperdayakannya segala hamba-Nya.

<sup>26</sup> Maka disuruhkan-Nya hamba-Nya, Musa itu, dan Harun pun yang telah dipilih-Nya.

<sup>27</sup> Maka keduanya itu mengadakan segala alamat Allah di antara mereka itu, dan beberapa ajaib di tanah Ham.

<sup>28</sup> Maka diadakan-Nya kegelapan, sehingga menjadi gelap; dan tiada lagi mereka itu durhaka akan firman-Nya.

<sup>29</sup> Maka diubahkan-Nya segala airnya menjadi darah; dan dimatikan-Nya segala ikannya.

<sup>30</sup> Maka tanahnya pun penuh dengan kodok, sampai ke dalam segala bilik raja-rajanya.

<sup>31</sup> Maka berfirmanlah Ia, lalu datanglah lalat terlalu banyak, dan kutu pun dalam segala jajahannya.

<sup>32</sup> Maka diturunkan-Nya hujan batu akan ganti hujan, dan apipun yang bernyala-nyala pada seluruh tanahnya.

<sup>33</sup> Dan lagi dipalu-Nya segala pohon anggurnya dan pohon aranya; maka dipatahkan-Nya segala pohon kayu dalam jajahannya.

<sup>34</sup> Maka berfirman pula Ia, lalu datanglah belalang, dan ulat pun yang tiada tepermenai banyaknya,

<sup>35</sup> maka dimakannyalah segala tumbuh-tumbuhan yang di negerinya, dan dimakannya segala hasil tanahnya.

<sup>36</sup> Dan lagi dipalu-Nya segala anak sulung di tanah itu, dan permulaan segala kekuatannya.

<sup>37</sup> Lalu dihantar-Nya keluar dengan membawa perak dan emas; dan di antara segala sukunya seorang pun tiada yang tergelincir.

<sup>38</sup> Maka suka lah orang Mesir tatkala mereka itu pergi, karena takut akan mereka itu telah berlaku atasnya.

<sup>39</sup> Maka dibentangkan Allah suatu awan akan menudungi dia, dan apipun akan menyuluh pada malam hari.

<sup>40</sup> Maka dipintalah oleh mereka itu, lalu didatangkannya beberapa burung puyuh, serta dikenyangkan-Nya akan dia dengan roti dari langit.

<sup>41</sup> Maka dibelah-Nya batu itu, lalu terpancarlah ia, yang mengalir seperti sungai pada tempat-tempat yang kering.

<sup>42</sup> Karena teringatlah Ia akan firman-Nya yang kudus, dan akan Abraham, hamba-Nya itu.

<sup>43</sup> Maka dibawa-Nya kaum itu keluar dengan kesukaan, dan segala orang pilihan-Nya itu itu dengan bersorak-sorak.

<sup>44</sup> Maka dikaruniakan-Nya kepadanya tanah segala bangsa, lalu diperolehnya kelelahan segala kaum itu akan pusaknya,

<sup>45</sup> supaya dipeliharakannya segala undang-undang Tuhan, serta melakukan segala hukum-Nya. Besarkanlah olehmu akan Allah!

**106** <sup>1</sup>Besarkanlah olehmu akan Allah! Hendaklah kamu mengucap syukur kepada Allah, karena ialah yang baik! Karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

<sup>2</sup>Maka siapa gerangan yang dapat mengatakan segala kuasa Allah, atau menyatakan segala kepujian-Nya?

<sup>3</sup>Berbahagialah segala orang yang memelihara keadilan, dan orang yang berbuat benar pada sedia kala.

<sup>4</sup>Ya Allah, ingatlah kiranya akan daku sekadar karunia-Mu kepada kaum-Mu; dan peliharakanlah aku dengan selamat-Mu,

<sup>5</sup>supaya dapat aku melihat keuntungan segala orang pilihan-Mu, dan supaya aku sukacita bersama-sama dalam kesukaan bangsa-Mu, dan supaya aku memegahkan diriku bersama-sama dengan pusaka-Mu itu.

<sup>6</sup>Bahwa kami telah berbuat dosa seperti nenek moyang kami; maka kami telah melakukan salah, serta berbuat jahat.

<sup>7</sup>Maka segala nenek moyang kami sudah tiada mengerti segala ajaib-Mu di Mesir, dan tiada diingatnya akan segala kemurahan-Mu yang banyak itu;

melainkan mendurhakalah ia di tepi laut, yaitu laut Teberau.

<sup>8</sup>Tetapi diselamatkan-Nya akan dia oleh karena nama-Nya, supaya dimasyhurkan-Nya kuasa-Nya.

<sup>9</sup>Dan lagi dihardik-Nya akan laut Teberau itu, sehingga kekeringanlah ia; maka dengan demikian dihantarkan-Nya mereka itu melintas segala air yang dalam itu seperti pada tanah yang rata.

<sup>10</sup>Maka diselamatkan-Nya dari pada tangan orang yang membenci dia, serta ditebus-Nya dari pada tangan seterunya.

<sup>11</sup>Maka segala air itu menenggelamkan segala musuhnya, sehingga seorang pun tiada tertinggal.

<sup>12</sup>Barulah dipercayainya akan firman-Nya, serta menyanyi puji-pujian kepada-Nya.

<sup>13</sup>Tetapi dengan segeranya terlupalah mereka itu akan segala pekerjaan-Nya, dan tiada lagi menantikan bicara-Nya;

<sup>14</sup>Melainkan terlalu sangat keinginannya di tanah belantara, dan dicobainya akan Allah di tanah sunyi.

<sup>15</sup>Maka dikaruniakan-Nya kepadanya seperti permintaannya, tetapi

disuruhkannya-Nya kekurusan dalam jiwa mereka itu.

<sup>16</sup>Maka dengkilah sekaliannya akan Musa di dalam tempat kemahnya, dan akan Harun pun yang kudus bagi Allah.

<sup>17</sup>Maka bumi pun mengangakan mulutnya, ditelannya akan Datan, serta ditenggelamkannya kaum Abiram.

<sup>18</sup>Maka api pun bernyalalah di antara kaumnya itu, dan nyala itu menghanguskan segala orang yang jahat.

<sup>19</sup>Maka sekaliannya membuat patung anak lembu di Horeb, lalu menyembah patung tuangan.

<sup>20</sup>Maka dengan demikian diubahkannya kemuliaan Allah, menjadi rupa lembu yang makan rumput.

<sup>21</sup>Maka dilupakannya akan Allah yang menyelamatkan dia, dan yang telah membuat perkara yang besar-besar di Mesir,

<sup>22</sup>yaitu perbuatan yang ajaib di tanah Ham, dan beberapa perkara yang hebat di tepi laut Teberau.

<sup>23</sup>Maka sebab itu berfirmanlah Ia hendak membinasakan sekaliannya, yaitu jikalau Musa, orang pilihan-

Nya itu, tiada berdiri di hadapan-Nya pada antaranya, hendak memadamkan murka-Nya, supaya jangan dibinasakannya mereka itu.

<sup>24</sup> Dan lagi tiada diindahkannya akan tanah yang elok itu, dan tiada dipercayainya akan firman-Nya,

<sup>25</sup> melainkan sekaliannya bersungut-sungut di dalam kemahnya, dan tiada mau mendengar akan suara Allah.

<sup>26</sup> Maka sebab itu dinaikkan-Nya tangan-Nya ke atasnya, hendak dijatuhkannya di tanah belantara,

<sup>27</sup> dan hendak dijatuhkannya segala benihnya di antara segala bangsa, serta mencerai-beraikan sekaliannya kepada segala negeri.

<sup>28</sup> Maka sekaliannya itu menghubungkan dirinya dengan Baal Peor, lalu makan barang yang dipersembahkan kepada yang mati.

<sup>29</sup> Maka dengan yang demikian dibangkitkan-Nya murka Tuhan oleh perbuatannya, sehingga bala sampar itu berpecah-pecah di antaranya.

<sup>30</sup> Maka pada masa itu berdirilah Pinehas serta melakukan hukum, barulah bala sampar itu terhenti.

<sup>31</sup> Adapun hal itu dibilangkan baginya akan kebenaran, zaman berzaman sampai selama-lamanya.

<sup>32</sup> Dan lagi dibangkitkan orang murkanya dekat air Meriba, sehingga celaka telah berlaku atas Musa dari sebab mereka itu;

<sup>33</sup> Karena sekaliannya mendurhaka kepada rohnya, sehingga lidah Musa berkata-kata dengan gopohnya.

<sup>34</sup> Maka tiadalah mereka itu membinasakan segala bangsa, seperti yang dipesani Allah kepadanya,

<sup>35</sup> melainkan sekaliannya bercampur dengan segala bangsa itu, lalu belajar segala perbuatannya.

<sup>36</sup> Maka sekaliannya pun berbuat ibadat kepada berhalanya, dan yaitu menjadi suatu jerat baginya.

<sup>37</sup> Bahkan dikurbankannya anak-anaknya laki-laki dan perempuan kepada segala setan,

<sup>38</sup> dan ditumpahkannya darah orang yang tiada bersalah, yaitu darah anak-anaknya laki-laki dan perempuan, yang dikurbankannya kepada segala berhala di negeri Kanaan itu, sehingga tanah itu dinajiskan oleh darahnya.

<sup>39</sup> Maka dengan demikian sekaliannya itu dicemarkan oleh perbuatannya, serta berbuat zina dengan pekerjaannya itu.

<sup>40</sup> Maka itulah sebabnya murka Allah telah bernyala atas kaum-Nya, dan dibenci-Nya akan pusaka-Nya.

<sup>41</sup> Maka diserahkan-Nya ke tangan segala bangsa, sehingga mereka itu diperintahkan oleh orang yang membenci dia.

<sup>42</sup> Maka sekaliannya dianiayakan oleh segala musuhnya, dan ditaklukkan di bawah tangannya.

<sup>43</sup> Maka beberapa kali dilepaskan-Nya akan dia; tetapi sekaliannya itu mendurhaka dalam bicaranya, lalu direndahkan dalam kejahatannya.

<sup>44</sup> Tetapi diperhatikan Allah akan kesesakannya, tatkala didengar-Nya akan serunya.

<sup>45</sup> Dan karena mereka itu diingat-Nya akan perjanjian-Nya, serta menyesal sekadar kemurahan-Nya yang banyak itu.

<sup>46</sup> Dan lagi dibangkitkan-Nya kasihan akan mereka itu di dalam hati segala orang yang telah menawani dia.

<sup>47</sup> Selamatkanlah kiranya kami, ya Allah, ya Tuhan kami, dan himpunkanlah kami dari antara segala bangsa, supaya kami mengucap syukur kepada nama-Mu yang kudus, serta bersorak-sorak dalam memuji Engkau.

<sup>48</sup> Segala puji bagi Allah, Tuhan orang Israel, dari pada azal datang kepada abad; dan biarlah segenap kaum itu mengatakan: "Amin!" Besarkanlah olehmu akan Allah!

**107** <sup>1</sup> Hendaklah kamu mengucap syukur kepada Allah, karena Ia baik adanya! Karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

<sup>2</sup> Maka hendaklah yaitu dikatakan oleh segala yang ditebus Allah, yang telah ditebus-Nya dari pada tangan seterunya,

<sup>3</sup> dan yang dihimpunkan-Nya dari dalam segala negeri, dari sebelah timur dan barat, dan dari sebelah utara dan selatan.

<sup>4</sup> Maka sekaliannya telah mengembara di tanah belantara pada jalan yang sunyi, dan tiada didapatinya sesuatu negeri akan tempat kedudukannya.

<sup>5</sup> Maka laparlah ia serta dahaga, sehingga jiwanya letih dalamnya.

<sup>6</sup> Maka pada masa itu berteriaklah ia kepada Allah dalam kesesakannya, lalu dilepaskan-Nya dari pada segala kesukarannya.

<sup>7</sup> Maka dihantarkan-Nya mereka itu pada jalan yang lurus, supaya ia boleh sampai ke negeri yang tempat kedudukannya.

<sup>8</sup> Alangkah baiknya manusia memuji Allah sebab kemurahan-Nya, dan sebab segala perbuatan-Nya yang ajaib itu kepada segala anak Adam!

<sup>9</sup> Karena dipuaskan-Nya hati yang rindu, dan hati yang lapar itu dikenyangkan-Nya dengan kebajikan.

<sup>10</sup> Adapun segala orang yang telah duduk dalam kegelapan dan dalam bayang-bayang maut, yang terikat dengan kesakitan dan rantai besi.

<sup>11</sup> Sebab ia mendurhaka kepada firman Allah, dan dihinakannya bicara Yang Mahatinggi;

<sup>12</sup> maka itulah sebabnya direndahkan-Nya hatinya oleh kelelahan; maka rebahlah sekaliannya dan seorang pun tiada akan menolong dia.

<sup>13</sup> Maka pada masa itu berserulah ia kepada Allah dalam kesesakannya, lalu

diselamatkan-Nya dari pada segala kesukarannya.

<sup>14</sup> Maka dibawa-Nya keluar dari pada kegelapan dan bayang-bayang maut; dan diputuskan-Nya segala ikatannya.

<sup>15</sup> Alangkah baiknya manusia memuji Allah sebab kemurahan-Nya, dan sebab segala perbuatan-Nya yang ajaib itu kepada segala anak Adam!

<sup>16</sup> Karena telah dipecahkan-Nya segala pintu tembaga, dan dipatahkan-Nya segala sengkang besi.

<sup>17</sup> Adapun segala orang bodoh itu beroleh kesukaran, sebab kesalahannya dan sebab segala kejahatannya.

<sup>18</sup> Maka hatinya muak akan segala jenis makanan, dan hampirlah ia kepada pintu maut.

<sup>19</sup> Maka pada masa itu berserulah ia kepada Allah dalam kesesakannya, lalu diselamatkan-Nya dari pada segala kesukarannya.

<sup>20</sup> Maka disuruhkan-Nya firman-Nya, serta disembuhkan-Nya dia, dan dilepaskan-Nya dari pada segala kebinasaannya.

<sup>21</sup> Alangkah baiknya manusia memuji Allah sebab kemurahan-Nya, dan sebab

segala perbuatan-Nya yang ajaib itu kepada segala anak Adam!

<sup>22</sup> Maka hendaklah sekaliannya mempersembahkan persembahan syukur, serta memasyhurkan perbuatan-Nya dengan bersorak-sorak.

<sup>23</sup> Adapun segala orang yang melayarkan kapalnya di laut, dan yang berniaga di atas air yang besar-besar,

<sup>24</sup> yainilah yang melihat segala perbuatan Allah, dan segala ajaib-Nya pada air yang dalam.

<sup>25</sup> Karena dengan firman-Nya diturunkan-Nya angin ribut, yang membesarkan segala gelombangnya.

<sup>26</sup> Maka yaitu naik sampai ke langit, lalu turun pula ke tempat yang dalam; dan hatinya hancur sebab kesusahannya.

<sup>27</sup> Maka sekaliannya berpusing-pusing dan terhuyung-huyung seperti orang mabuk; maka hilanglah segala daya upayanya.

<sup>28</sup> Maka pada masa itu berserulah ia kepada Allah dalam kesesakannya, lalu dibawa-Nya keluar dari pada segala kesukarannya.

<sup>29</sup> Maka angin ribut itu diteduhkan-Nya, sehingga segala gelombangnya pun berhentilah.

<sup>30</sup> Barulah sekaliannya bersukacita sebab sudah teduh, dan dengan yang demikian dibawa-Nya ke pelabuhan yang dirindunya itu.

<sup>31</sup> Alangkah baiknya manusia memuji Allah sebab kemurahan-Nya, dan sebab segala perbuatan-Nya yang ajaib itu kepada segala anak Adam!

<sup>32</sup> Maka hendaklah orang membesarkan dia dalam perhimpunan orang banyak, serta memuji Dia dalam majelis orang tua-tua.

<sup>33</sup> Maka segala sungai diubah-Nya menjadi tanah belantara, dan segala mata air pun menjadi tanah yang kering,

<sup>34</sup> dan tanah yang makmur menjadi padang yang asin, oleh sebab kejahatan orang yang mendudukinya.

<sup>35</sup> Maka tanah belantara pula diubah-Nya menjadi kolam air, dan tanah yang kering menjadi mata air.

<sup>36</sup> Maka di sanalah didudukkan-Nya orang-orang yang lapar, supaya disediakannya sebuah negeri tempat kediamannya,

<sup>37</sup>serta menabur segala ladangnya dan menanam beberapa kebun anggur, lalu beroleh buah-buahan akan hasilnya.

<sup>38</sup>Maka diberkati-Nya akan dia, sehingga sangat bertambah banyaknya, dan segala bintangnya pun tiada dikurangkan-Nya.

<sup>39</sup>Kemudian sekaliannya itu dikurangkan pula dan direndahkan oleh aniaya dan celaka dan dukacita.

<sup>40</sup>Maka atas raja-raja pun dicurahkan-Nya kecelakaan, disesatkan-Nya di tempat sunyi yang tiada ada jalannya.

<sup>41</sup>Tetapi orang miskin diangkat-Nya dari dalam aniaya, dijadikan-Nya kaum keluarganya seperti kawanan domba.

<sup>42</sup>Maka orang yang berhati betul akan melihat hal itu dengan sukacitanya, dan segala kejahatan pun akan menutup mulutnya.

<sup>43</sup>Maka barangsiapa yang berbudi itu kelak akan memperhatikan segala perkara ini, dan ia akan menimbang segala kemurahan Allah.

**108**<sup>1</sup> (108-1) Nyanyian. Mazmur Daud. (108-2) Maha hatiku telah tetap, ya Allah, dan aku hendak

menyanyi, bahkan aku hendak menyanyi puji-pujian, yaitu dengan kemuliaanku.

<sup>2</sup>(108-3) Bangunlah engkau, hai gambus dan kecapi; maka aku sendiri hendak bangun siang-siang.

<sup>3</sup>(108-4) Bahwa aku hendak mengucapkan syukur kepada-Mu, ya Allah, di antara segala kaum; dan aku hendak menyanyi puji-pujian kepada-Mu di antara segala bangsa.

<sup>4</sup>(108-5) Karena besarlah kemurahan-Mu dari pada langit, dan ketulusanmu sampai ke awan-awan.

<sup>5</sup>(108-6) Ya Allah, biarlah kiranya Engkau dibesarkan di atas langit, dan kemuliaan-Mu atas seluruh bumi.

<sup>6</sup>(108-7) Supaya segala kekasihmu terlepas, selamatkanlah kiranya dengan tangan kanan-Mu dan beri jawab kepada kami.

<sup>7</sup>(108-8) Bahwa Allah telah berfirman dengan kekudusan-Nya: "Sebab itu Aku hendak bersorak, maka Aku hendak membagi Sikhem, dan mengukur lembah Sukot.

<sup>8</sup>(108-9) Maka Gilead itulah milik-Ku dan Manasye pun milik-Ku; maka Efraim

pun menjadi kekuatan kepala-Ku, dan Yehuda itulah tongkat kerajaan-Ku.

<sup>9</sup>(108-10) Adapun Moab itulah tempat basuh kaki-Ku, dan kepada Edom kelak Aku akan mencampakkan kasut-Ku; dan atas negeri Filistea kelak Aku akan bersorak."

<sup>10</sup>(108-11) Maka siapa gerangan akan membawa aku masuk ke dalam negeri yang berkota? Dan siapa gerangan yang menghantarkan aku sampai ke Edom?

<sup>11</sup>(108-12) Ya Allah, bukankah Engkau telah membuang kami, dan tiada lagi Engkau keluar beserta dengan segala tentara kami, ya Allah?

<sup>12</sup>(108-13) Bantulah kiranya kami melawan musuh kami, karena sia-sialah pertolongan manusia.

<sup>13</sup>(108-14) Maka dengan berkat Allah kelak kami berbuat pekerjaan yang perkasa; karena ialah yang melanyakkan segala musuh kami.

**109**<sup>1</sup> Untuk pemimpin biduan.  
Mazmur Daud. Janganlah kiranya Engkau berdiam dirimu, ya Allah yang aku memuji-muji!

<sup>2</sup>Karena mulut orang jahat dan mulut tipu daya telah dinggakannya

kepadaku, serta dikatainya aku dengan lidah yang dusta.

<sup>3</sup> Dan lagi dikepungnya aku dengan beberapa perkataan yang kebencian, serta memerangi aku dengan tiada semena-mena.

<sup>4</sup> Maka kasihku dibalasnya dengan perseteruan, tetapi aku ini tetap berdoa.

<sup>5</sup> Bahkan dibalasnya baikku dengan jahat, Dan kasihku dengan benci.

<sup>6</sup> "Tentukanlah kiranya seorang yang jahat akan memerintahkan dia, dan biarlah seorang seteru berdiri pada sebelah kanannya.

<sup>7</sup> Apabila dibicarakan halnya, biarlah ia disalahkan; dan biarlah doanya menjadi dosa.

<sup>8</sup> Maka biarlah umurnya singkat, dan biarlah jawatannya diambil oleh orang lain.

<sup>9</sup> Biarlah anak-anaknya menjadi yatim, dan istrinya pun menjadi bujang.

<sup>10</sup> Biarlah anak-anaknya hanyut dan minta sedekah, serta mencari makanannya dari pada tempat-tempatnya yang telah rusak itu.

<sup>11</sup> Maka biarlah orang berpiutang merampas segala sesuatu yang ada

padanya, dan orang keluaran pun merebut barang yang diusahakannya.

<sup>12</sup>Maka seorang pun jangan menunjukkan kasihan kepadanya, dan seorang pun jangan sayang akan anak-anaknya yang yatim itu.

<sup>13</sup>Maka biarlah segala anak cucunya ditumpas; dan namanya pun dihapuskan pada keturunan yang kedua.

<sup>14</sup>Maka biarlah kejahatan segala nenek moyangnya diingati oleh Allah, dan dosa ibunya pun jangan dihapuskan.

<sup>15</sup>Maka biarlah semuanya itu senantiasa di hadapan Allah, supaya peringatannya dihilangkan dari atas bumi.

<sup>16</sup>Sebab tiada ia ingat hendak menunjukkan kasihan, melainkan dihambatnya akan orang yang miskin dan papa, dan akan orang yang hancur hatinya pun, supaya dibunuhnya akan dia.

<sup>17</sup>Maka sukalah ia akan kutuk, lalu yaitu telah datang ke atasnya; dan tiada ia berkenan akan berkat, maka itu pun jauhlah dari padanya.

<sup>18</sup>Maka ia telah memakai kutuk seperti pakaiannya, sehingga kutuk itu masuklah ke dalam rongganya seperti

air, dan ke dalam segala tulangnya seperti minyak.

<sup>19</sup>Maka biarlah yaitu baginya seperti pakaian yang diselubungkan pada dirinya, dan akan ikat pinggang yang senantiasa diikatkan pada pinggangnya.

<sup>20</sup>Adapun inilah yang dibalaskan Allah atas segala seteruku, dan atas segala orang yang menjahatkan jiwaku."

<sup>21</sup>Tetapi benarkanlah kiranya halku, ya Allah, ya Tuhan, oleh karena namamu; dan lepaskanlah aku sebab kemurahan-Mu itu baiklah adanya.

<sup>22</sup>Karena aku ini miskin dan papa, dan hatiku pun telah luka di dalamku.

<sup>23</sup>Maka aku telah lenyap seperti bayang-bayang tatkala panjang; dan aku dilambung-lambung seperti belalang.

<sup>24</sup>Maka lututku telah lemah oleh puasa, dan tubuhku kurang gemuk.

<sup>25</sup>Dan lagi aku telah menjadi suatu kecelakaan bagi mereka itu, dan apabila terlihat akan daku, maka sekaliannya menggeleng-geleng.

<sup>26</sup>Tolonglah kiranya akan daku, ya Allah, ya Tuhanku, dan selamatkanlah aku sekadar kemurahan-Mu;

<sup>27</sup>Supaya diketahuinya bahwa inilah bekas tangan-Mu, dan Engkaulah, ya Allah, yang membuatnya.

<sup>28</sup>Biarlah sekaliannya mengutuki, tetapi engkau memberkati; maka jikalau mereka itu berbangkit, niscaya ia akan mendapat malu; tetapi hamba-Mu ini akan bersukacita.

<sup>29</sup>Maka biarlah segala seteruku mendapat aib akan pakaiannya; dan biarlah diselubungnya dirinya dengan malunya sendiri seperti dengan selimut.

<sup>30</sup>Maka aku akan mengucap syukur kepada Allah terlalu sangat dengan lidahku; bahkan aku akan memuji Dia di antara segala orang banyak.

<sup>31</sup>Karena Ia akan berdiri pada sebelah kanan orang miskin, hendak menyelamatkan dia dari pada orang yang menghukumkan jiwanya.

**110**<sup>1</sup>Mazmur Daud. Bahwa firman Allah kepada Rabbiku: "Duduklah di sebelah kanan-Ku, sehingga Aku menjadikan musuh-musuhmu akan alas kakimu."

<sup>2</sup>Bahwa Allah akan menyuruhkan tongkat kekuatanmu dari Sion;

hendaklah engkau memegang perintah di antara segala musuhmu.

<sup>3</sup> Maka kaummu itu mempersembahkan dirinya dengan rela hatinya pada hari kuasamu dengan perhiasan kekudusan dari pada kandungan fajar ada padamu embun mudamu.

<sup>4</sup> Maka Allah telah bersumpah, dan tiada Ia akan menyesal: "Bahwa engkaulah seorang imam sampai selama-lamanya, menurut peraturan Melkisedek."

<sup>5</sup> Bahwa Tuhan yang pada sebelah kananmu itu akan memalu beberapa orang raja pada hari murka-Nya;

<sup>6</sup> Maka Ia pun akan memutuskan hukum di antara segala bangsa, serta memenuhi segala tempat dengan bangkai orang, dan Ia akan memalu kepala-kepala atas beberapa negeri.

<sup>7</sup> Maka di tengah jalan ia akan meminum dari pada anak sungai, dan sebab itu ia akan mengangkat kepalanya.

**111** <sup>1</sup> Besarkanlah olehmu akan Allah! Bahwa aku akan mengucap syukur kepada Allah dengan sebulat-bulat hatiku, dalam majelis orang yang berhati betul dan dalam perhimpunan itu.

<sup>2</sup> Maka besarlah segala perbuatan Allah, dan yaitu dituntut oleh segala orang yang suka akan dia.

<sup>3</sup> Adapun pekerjaan-Nya itu kemuliaan dan kebesaran; dan kebenaran-Nya pun kekal selama-lamanya.

<sup>4</sup> Maka Ia pun telah mengadakan suatu peringatan akan segala perbuatan-Nya yang ajaib; bahwa Allah itu berpengasih dan amat penyayang.

<sup>5</sup> Maka Ia telah memberi rezeki kepada orang yang takut akan Dia, dan Ia pun akan ingat perjanjian-Nya sampai selama-lamanya.

<sup>6</sup> Maka kepada kaum-Nya itu dinyatakan-Nya kuasa perbuatan-Nya, pada hal dikaruniakan-Nya kepadanya pusaka segala bangsa.

<sup>7</sup> Adapun perbuatan tangan-Nya itu setia dan keadilan, dan kepercayaanlah segala firman-Nya.

<sup>8</sup> Maka sekaliannya itu tetap sampai selama-lamanya, dan sudah diperbuat dengan setia dan kebetulan.

<sup>9</sup> Maka telah disuruh-Nya tebusan bagi kaum-Nya, dan difirmankan-Nya perjanjian-Nya sampai selama-lamanya;

maka nama-Nya pun kudus adanya, dan patut ditakuti.

<sup>10</sup>Adapun takut akan Allah itulah permulaan segala budi; maka barangsiapa yang berbuat demikian, ialah baik akalNya, dan kepujian-Nya kekal selama-lamanya.

**112**<sup>1</sup>Besarkanlah olehmu akan Allah! Berbahagialah orang yang takut akan Allah, dan yang amat suka akan segala firman-Nya.

<sup>2</sup>Maka benihnya akan menjadi besar di atas bumi, dan segala keturunan orang yang berhati betul akan menjadi berbahagia.

<sup>3</sup>Maka di dalam rumahnya ada harta dan kekayaan; dan kebenarannya itu kekal selama-lamanya.

<sup>4</sup>Maka bagi orang yang berhati betul itu terbitlah terang dalam kegelapan; maka ialah berpengasihian dan amat penyayang dan benar.

<sup>5</sup>Maka baik juga hal orang yang mengasihani orang serta memberi pinjam; dan dalam bicara perkaranya itu akan menang.

<sup>6</sup>Karena tiada ia akan bergerak selama-lamanya; dan peringatan akan orang yang benar itu kekal adanya.

<sup>7</sup>Maka tiada ia akan takut dari pada kabar yang jahat, karena tetaplah hatinya, serta percaya akan Allah.

<sup>8</sup>Maka hatinya diteguhkan dan tiada ia akan takut, sehingga dilihatnya seperti kehendaknya atas segala seterunya.

<sup>9</sup>Maka ia pun telah menghambur derma dan memberi kepada orang miskin; maka kebenarannya tetap sampai selama-lamanya, dan tanduknya akan ditegakkan dengan kemuliaan.

<sup>10</sup>Maka orang yang jahat akan melihat hal itu dengan dukacitanya; maka ia pun akan menggertak giginya, lalu hilang; bahkan kehendak orang jahat itu akan binasa kelak.

**113**<sup>1</sup>Besarkanlah olehmu akan Allah! Pujilah olehmu, hai segala hamba Allah; pujilah akan nama Allah.

<sup>2</sup>Segala puji bagi nama Allah, dari pada masa ini sampai selama-lamanya.

<sup>3</sup>Maka dari pada masyrik sampai ke magrib nama Allah itu patut dipuji.

<sup>4</sup> Bahwa tinggallah Allah atas segala bangsa; dan kemuliaan-Nya pun di atas langit.

<sup>5</sup> Maka siapa gerangan yang sama dengan Tuhan kita Allah, yang bersemayam di tempat yang tinggi,

<sup>6</sup> dan yang merendahkan dirinya sehingga menilik segala yang di langit dan di atas bumi.

<sup>7</sup> Maka diangkatnya orang miskin dari dalam debu, dan dibangkitkannya orang papa dari pada timbunan sampah.

<sup>8</sup> Hendak didudukkannya bersama-sama dengan orang bangsawan, yaitu dengan orang-orang bangsawan dari pada kaumnya.

<sup>9</sup> Maka diberinya perempuan mandul berumah tangga, dan beranakkan beberapa anak dengan sukacitanya. Besarkanlah olehmu akan Allah!

**114** <sup>1</sup> Apabila orang Israel telah keluar dari Mesir, dan isi rumah Yakub dari antara suatu kaum yang lain bahasanya,

<sup>2</sup> maka Yehuda menjadi tempat kudus-Nya, dan Israel menjadi tempat pemerintahan-Nya.

<sup>3</sup> Maka oleh laut dilihatnya akan hal itu, lalu lari; dan Yordan pun undurlah ke belakang.

<sup>4</sup> Maka segala gunung melompat-lompatlah seperti domba jantan, dan segala bukit pun seperti anak domba.

<sup>5</sup> Hai Laut, apakah halmu lari demikian, dan engkau pun undur ke belakang, hai Yordan?

<sup>6</sup> Dan kamu, hai gunung-gunung, apakah halmu melompat-lompat seperti domba jantan, dan kamu hai bukit-bukit, seperti anak domba?

<sup>7</sup> Hai bumi, hendaklah engkau gempal di hadapan hadirat Tuhan, yaitu di hadapan hadirat Tuhan Yakub,

<sup>8</sup> yang telah mengubahkan batu menjadi kolam air, dan batu besi pun menjadi mata air.

**115**<sup>1</sup> Jangan kami ini, ya Allah, jangan kami ini, melainkan nama-Mulah yang patut dipermuliakan, oleh karena kemurahan-Mu dan oleh karena setia-Mu.

<sup>2</sup> Mengapa gerangan segala bangsa akan berkata: "Bahwa di mana gerangan Tuhannya?"

<sup>3</sup>Tetapi Tuhan kami adalah di surga; sebarang kehendak-Nya diperlakukan-Nya.

<sup>4</sup>Adapun segala berhala mereka itu dari pada perak dan emas, yaitu perbuatan tangan manusia.

<sup>5</sup>Sungguhpun ada mulut padanya, tetapi tiada dapat berkata-kata; dan mata pun ada, tetapi tiada dapat melihat;

<sup>6</sup>maka ada padanya telinga, tetapi tiada dapat mendengar, dan hidung pun ada, tetapi tiada dapat mencium.

<sup>7</sup>Maka ada padanya tangan, tetapi tiada dapat menjamah, dan kaki pun ada, tetapi tiada dapat berjalan, dan tiada pula ia berbunyi dari dalam kerongkongannya.

<sup>8</sup>Adapun orang yang membuat dia itu akan menjadi sama dengan dia, bahkan barangsiapaupun baik yang percaya akan dia.

<sup>9</sup>Hai Israel, hendaklah engkau percaya akan Allah; maka lalah pertolongannya dan perisainya.

<sup>10</sup>Hai segala isi rumah Harun, percayalah olehmu akan Allah; maka lalah pertolongannya dan perisainya.

<sup>11</sup> Hai kamu sekalian yang takut akan Allah, percayalah olehmu akan Allah; Maka ialah pertolongannya dan perisainya.

<sup>12</sup> Bahwa Allah juga telah mengenang akan kita, dan Ia akan memberkati kita; maka Ia pun akan memberkati segala isi rumah Israel, dan Ia pun akan memberkati segala isi rumah Harun.

<sup>13</sup> Maka Ia akan memberkati segala orang yang takut akan Allah, baik kecil baik besar.

<sup>14</sup> Maka diperbanyakkan Allah kiranya akan kamu makin lebih, yaitu baik kamu baik anak-anakmu pun.

<sup>15</sup> Maka kamulah yang diberkati Allah, yang telah menjadikan langit dan bumi.

<sup>16</sup> Adapun langit itulah langit Allah; tetapi bumi ini telah dikaruniakan-Nya kepada segala anak Adam.

<sup>17</sup> Bahwa orang-orang mati itu tiada memuji Allah, ataupun barang seorang yang turun ke tempat yang sunyi senyap.

<sup>18</sup> Tetapi kita ini hendak memuji Allah, dari pada masa ini hingga sampai selama-lamanya. Besarkanlah olehmu akan Allah!

**116** <sup>1</sup>Bahwa aku mengasihi akan Allah sebab telah didengarnya akan suaraku dan akan segala permintaanku.

<sup>2</sup>Karena telah dicenderungkan-Nya telinga-Nya kepadaku, sebab itu aku hendak berseru kepada-Nya seumur hidupku.

<sup>3</sup>Maka segala ikatan maut telah membelit aku, dan segala sengsara alam maut telah berlaku atasku, dan aku telah merasai kesesakan dan dukacita.

<sup>4</sup>Setelah itu aku menyeru akan nama Allah: "Ya Allah, lepaskanlah kiranya jiwaku."

<sup>5</sup>Bahwa Allah itu murah lagi benar; bahkan Tuhan kami sangat mengasihani.

<sup>6</sup>Maka dipelihara Allah segala orang yang tulus hatinya; maka aku telah menjadi lemah, lalu diselamatkan-Nya akan daku.

<sup>7</sup>Hai jiwaku, kembalilah engkau kepada perhentianmu, karena Allah telah membuat kebajikan kepadamu.

<sup>8</sup>Karena Engkau, ya Tuhan, telah melepaskan jiwaku dari pada maut, dan mataku dari pada air mata, dan kakiku pun dari pada gelinciran.

<sup>9</sup> Maka aku akan berjalan-jalan di hadapan hadirat Allah, di tanah orang yang hidup.

<sup>10</sup> Bahwa aku percaya, maka itulah sebabnya aku berkata-kata itu: "Dan dahulu aku sangat sesak."

<sup>11</sup> Maka aku telah berkata dengan gopoh-gopoh: "Bahwa segala manusia itu pembohong adanya."

<sup>12</sup> Maka apakah yang dapat kupersembahkan kepada Allah akan membalas segala kebajikan-Nya akan daku?

<sup>13</sup> Bahwa aku hendak mengambil piala selamat, serta menyeru akan nama Allah.

<sup>14</sup> Maka aku hendak menyampaikan segala niatku kepada Allah, yaitu di hadapan segenap kaum-Nya.

<sup>15</sup> Adapun kematian segala orang-Nya yang berbakti itu sangat indah pada pemandangan Allah.

<sup>16</sup> Ya Allah, sesungguhnya aku ini hamba-Mu, bahkan akulah hamba-Mu dan anak hamba-Mu yang perempuan; maka Engkaulah yang telah menguraikan segala ikatanku.

<sup>17</sup>Bahwa aku hendak memersembahkan kepada-Mu persembahan syukur, serta menyeru akan nama Allah.

<sup>18</sup>Maka aku hendak menyampaikan segala niatku kepada Allah, yaitu di hadapan segenap kaum-Nya,

<sup>19</sup>di dalam halaman rumah Allah, bahkan di tengah-tengahmulah, hai Yerusalem. Besarkanlah olehmu akan Allah!

**117** <sup>1</sup>Pujilah olehmu akan Allah, hai segala bangsa, dan muliakan Dia, hai segala kaum.

<sup>2</sup>Karena sangatlah kemurahan-Nya kepada kita, dan setia Allah itu kekal selama-lamanya. Besarkanlah olehmu akan Allah!

**118** <sup>1</sup>Hendaklah kamu mengucap syukur kepada Allah, karena baiklah adanya. Karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

<sup>2</sup>Biarlah kiranya dikatakan oleh orang Israel: "Bahwa kemurahan-Nya itu kekal selama-lamanya."

<sup>3</sup>Biarlah kiranya dikatakan oleh segala isi rumah Harun: "Bahwa kemurahan-Nya kekal selama-lamanya."

<sup>4</sup> Biarlah kiranya dikatakan oleh segala orang yang takut akan Allah: "Bahwa kemurahan-Nya kekal selama-lamanya."

<sup>5</sup> Maka dari dalam kesesakanku aku telah berseru kepada Allah. Maka Allah pun telah memberi jawab kepadaku serta memberi aku keluasan.

<sup>6</sup> Bahwa Allah adalah menyertai aku, maka tiada aku akan takut. Maka aku akan dipengapakanlah kelak oleh manusia?

<sup>7</sup> Bahwa Allah adalah menyertai aku di antara segala penolongku; sebab itu aku akan melihat seperti kehendakku atas segala yang membenci aku.

<sup>8</sup> Adapun percaya akan Allah itu terlebih baik adanya dari pada menaruh harap kepada manusia.

<sup>9</sup> Bahkan percaya akan Allah itu terlebih baik adanya dari pada menaruh harap kepada raja-raja.

<sup>10</sup> Maka segala bangsa telah mengepung aku; tetapi dengan nama Allah, aku akan menumpas dia.

<sup>11</sup> Maka dikepungnya akan daku, bahkan dikepungnya aku; tetapi dengan nama Allah, kelak aku akan menumpas dia.

<sup>12</sup> Maka dikepungnya akan daku seperti lebah, dan sekaliannya dipadamkan seperti api ranting; maka dengan nama Allah kelak aku akan menumpas dia.

<sup>13</sup> Maka engkau telah menolak-nolakkan aku supaya aku rebah; tetapi ditolong Allah akan daku.

<sup>14</sup> Bahwa Allah juga kekuatanku dan nyanyianku, dan Ia telah menjadi bagiku selamat.

<sup>15</sup> Adapun suara kesukaan dan selamat itu di dalam kemah segala orang benar: "Maka tangan kanan Allah berbuat pekerjaan yang perkasa.

<sup>16</sup> Maka tangan kanan Allah itu telah ditinggikan, dan tangan kanan Allah itu berbuat pekerjaan yang perkasa."

<sup>17</sup> Maka tiada aku akan mati, melainkan hidup, serta memasyurkan segala perbuatan Allah.

<sup>18</sup> Maka Allah telah menyiksakan aku terlalu sangat; tetapi tiada diserahkan-Nya aku kepada maut.

<sup>19</sup> Bukakanlah aku segala pintu kebenaran, maka aku hendak masuk kepadanya, serta mengucap syukur kepada Allah.

<sup>20</sup> Bahwa inilah pintu Allah, dan orang-orang benar akan masuk kepadanya.

<sup>21</sup> Maka aku hendak mengucap syukur kepada-Mu, sebab Engkau telah memberi jawab kepadaku; dan Engkau telah menjadi bagiku selamat.

<sup>22</sup> Bahwa batu yang telah dibuang oleh segala tukang itu sudah menjadi batu kepala penjuru.

<sup>23</sup> Maka perkara itu telah jadi dari pada pihak Allah, dan ajaiblah hal itu pada pandangan kita.

<sup>24</sup> Adapun inilah hari yang telah diadakan oleh Allah; maka kita akan bersukacita dan gemar akan dia.

<sup>25</sup> Selamatkanlah kiranya kami, ya Allah, aku pohonkan kepada-Mu! Ya Allah, aku pohonkan kepada-Mu, berilah kiranya sejahtera!

<sup>26</sup> Berbahagialah yang datang dengan nama Allah; maka kami telah memberkati kamu dari dalam rumah Allah.

<sup>27</sup> Bahwa Allah ialah Tuhan, dan Ia telah mengaruniakan terang kepada kita; ikatkanlah persembahan itu dengan tali,

hingga sampai kepada tanduk tempat kurban.

<sup>28</sup>Bahwa Engkaulah Tuhanku, maka aku hendak mengucap syukur kepada-Mu; bahkan Engkaulah Tuhanku, maka aku hendak membesarkan Dikau.

<sup>29</sup>Hendaklah kamu mengucap syukur kepada Allah, karena baiklah adanya; karena kemurahannya kekal selama-lamanya.

**119**<sup>1</sup>Bahwa berbahagialah segala orang yang sempurna jalannya, dan yang menurut jalan hukum Allah.

<sup>2</sup>Berbahagialah segala orang yang memelihara kesaksian-Nya, serta mencari akan Dia dengan sebulat-bulat hatinya.

<sup>3</sup>Bahkan tiada diperbuatnya barang yang tiada benar, melainkan diturutnya segala jalan Tuhan.

<sup>4</sup>Maka segala pesanan-Mu telah Engkau firmankan, supaya kami memelihara dia dengan usaha.

<sup>5</sup>Alangkah baiknya segala jalanku ditetapkan, supaya aku memelihara undang-undang-Mu!

<sup>6</sup> Maka apabila aku memperhatikan segala firman-Mu, barulah tiada aku mendapat malu.

<sup>7</sup> Maka aku hendak mengucap syukur kepada-Mu dengan tulus hatiku, tatkala aku belajar segala hukuman-Mu yang benar itu.

<sup>8</sup> Maka aku hendak memeliharakan undang-undang-Mu; janganlah kiranya Engkau semata-mata meninggalkan aku.

<sup>9</sup> Maka dengan apa gerangan kelak orang-orang muda akan menyucikan jalannya? Yaitu dengan memeliharakan dia menurut perkataan-Mu.

<sup>10</sup> Bahwa aku telah mencari akan Dikau dengan sebulat-bulat hatiku; janganlah kiranya Engkau beri aku sesat dari pada segala firman-Mu.

<sup>11</sup> Maka perkataan-Mu telah kutaruh dalam hatiku, supaya jangan aku berdosa kepada-Mu.

<sup>12</sup> Segala puji bagi-Mu, ya Allah; ajarkanlah aku segala undang-undang-Mu.

<sup>13</sup> Maka dengan lidahku aku telah memasyurkan segala hukum yang keluar dari pada mulut-Mu.

<sup>14</sup> Maka gemarlah aku akan jalan segala kesaksian-Mu, sama seperti gemarku akan segala kekayaan.

<sup>15</sup> Maka aku akan memikirkan segala pesanan-Mu, serta memperhatikan segala jalan-Mu.

<sup>16</sup> Maka aku akan menyukakan diriku dalam undang-undang-Mu, dan tiada aku akan melupakan perkataan-Mu.

<sup>17</sup> Balaskanlah kiranya kebajikan kepada hamba-Mu, supaya aku hidup maka aku akan memelihara perkataan-Mu.

<sup>18</sup> Bukakanlah kiranya matak, supaya dapat aku lihat beberapa perkara yang ajaib dalam hukum Taurat-Mu.

<sup>19</sup> Bahwa aku ini orang dagang di atas bumi; janganlah kiranya Engkau menyembunyikan dari padaku segala firman-Mu.

<sup>20</sup> Maka pecahlah hatiku oleh rindunya akan segala hukum-Mu pada sediakala.

<sup>21</sup> Maka Engkau telah menghardik orang sombong yang terkutuk, yang sesat dari pada segala firman-Mu.

<sup>22</sup> Hilangkanlah kiranya kecelaan dan kehinaan dari padaku; karena aku telah memelihara segala kesaksian-Mu.

<sup>23</sup> Maka beberapa penghulu pun telah duduk mengatai aku, tetapi hamba-Mu ini telah memikirkan undang-undang-Mu.

<sup>24</sup> Maka segala kesaksian-Mu pun menjadi kesukaanku, dan ialah pembicaraku.

<sup>25</sup> Bahwa jiwaku lekatlah pada debu; hiduplah kiranya aku menurut perkataan-Mu.

<sup>26</sup> Maka aku telah menyatakan segala jalanku, dan Engkaupun memberi jawab kepadaku. Ajarkanlah kiranya aku segala undang-undang-Mu.

<sup>27</sup> Berilah aku mengerti akan jalan segala pesanan-Mu; maka aku pun akan memikirkan segala perbuatan-Mu yang ajaib.

<sup>28</sup> Maka hancurlah hatiku oleh dukacita; kuatkanlah kiranya aku menurut perkataan-Mu.

<sup>29</sup> Jauhkanlah kiranya dari padaku jalan yang dusta, dan karuniakanlah kepadaku hukum Taurat-Mu.

<sup>30</sup> Maka aku telah memilih jalan ketulusan, dan segala hukum-Mu telah aku taruh di hadapanku.

<sup>31</sup> Maka tetaplah aku pada segala kesaksian-Mu; ya Allah, janganlah kiranya Engkau memberi aku malu.

<sup>32</sup> Maka aku hendak berlari pada jalan segala firman-Mu, tatkala Engkau meluaskan hatiku.

<sup>33</sup> Ya Allah, ajarkanlah kiranya aku jalan undang-undang-Mu; maka aku akan memeliharakan dia sampai pada kesudahannya.

<sup>34</sup> Berilah kiranya aku pengertian, maka aku akan memeliharakan hukum Taurat-Mu; bahkan aku akan memegang akan dia dengan sebulat-bulat hatiku.

<sup>35</sup> Berilah kiranya aku menurut jalan segala firman-Mu karena yaitulah kesukaanku.

<sup>36</sup> Cenderungkanlah kiranya hatiku kepada kesaksian-Mu, dan bukan kepada tamak.

<sup>37</sup> Lindungkanlah kiranya mataku dari pada memandang perkara yang sia-sia; dan hidupilah aku pada segala jalan-Mu.

<sup>38</sup> Teguhkanlah kiranya perkataan-Mu kepada hamba-Mu yang tetap dalam takut akan Dikau.

<sup>39</sup> Jauhkanlah kiranya kecelaanku yang kutakuti itu, karena segala hukum-Mu baiklah adanya.

<sup>40</sup> Bahkan rindulah aku akan segala pesanan-Mu; hidupilah kiranya aku dalam kebenaran-Mu.

<sup>41</sup> Maka biarlah kiranya kemurahan-Mu berlaku atasku, ya Allah, yaitu selamat-Mu menurut perjanjian-Mu.

<sup>42</sup> Maka dengan demikianlah dapat aku memberi jawab akan orang yang mencela aku, karena aku percaya akan perkataan-Mu.

<sup>43</sup> Dan janganlah Engkau semata-mata menjauhkan perkataan yang benar itu dari pada mulutku; karena aku telah haraplah akan segala hukum-Mu.

<sup>44</sup> Maka dengan demikianlah aku akan memegang hukum Taurat-Mu senantiasa, sampai selama-lamanya.

<sup>45</sup> Dan aku akan menurut jalan kebebasan, karena aku telah mencari segala pesanan-Mu.

<sup>46</sup> Dan lagi aku akan mengatakan segala kesaksian-Mu di hadapan raja-raja sekalipun, dengan tiada malu.

<sup>47</sup> Dan aku akan menyukakan diriku dalam segala firman-Mu, yang telah kukasihi akan dia.

<sup>48</sup> Maka aku akan menadahkan tanganku kepada segala firman-Mu yang telah kukasihi itu; dan aku akan memikirkan segala undang-undang-Mu.

<sup>49</sup> Ingatlah kiranya akan janji-Mu kepada hamba-Mu ini; sebab Engkau telah memberi aku harap.

<sup>50</sup> Bahwa inilah penghiburan bagiku dalam kesesakanku; karena perkataan-Mu telah menghidupi aku.

<sup>51</sup> Maka sangatlah aku diolok-olokkan oleh orang sombong, tetapi tiadalah aku menyimpang dari pada hukum Taurat-Mu.

<sup>52</sup> Bahwa teringatlah aku akan segala hukum-Mu yang dahulu kala itu, ya Allah, serta menghiburkan diriku.

<sup>53</sup> Maka geram yang amat sangat telah berlaku atasku, oleh sebab segala orang jahat yang meninggalkan hukum Taurat-Mu.

<sup>54</sup> Maka segala undang-undang-Mu telah menjadi nyanyi-nyanyianku, di rumah tempat aku menumpang.

<sup>55</sup> Maka aku ingat akan nama-Mu, ya Allah, pada malam hari; dan aku sedang memegang hukum Taurat-Mu.

<sup>56</sup> Maka demikianlah halku, oleh sebab aku telah memeliharakan segala pesanan-Mu.

<sup>57</sup> Bahwa Allah itu ialah bagianku, maka aku telah berjanji hendak memegang segala perkataan-Mu.

<sup>58</sup> Maka aku telah memohonkan karunia-Mu dengan sebulat-bulat hatiku; kasihanilah kiranya aku menurut perjanjian-Mu.

<sup>59</sup> Maka aku telah menimbang segala jalan-Mu, serta membalikkan kakiku menuju segala kesaksian-Mu.

<sup>60</sup> Maka bersegeralah aku dan tiada aku lengah memegang segala firman-Mu.

<sup>61</sup> Maka ikatan orang-orang jahat telah membelit aku; tetapi tiada aku melupakan hukum Taurat-Mu.

<sup>62</sup> Maka pada tengah malam kelak aku bangun mengucap syukur kepada-Mu oleh sebab segala hukum-Mu yang benar itu.

<sup>63</sup> Bahwa akulah tolan segala orang yang takut akan Dikau, dan yang memegang segala pesanan-Mu.

<sup>64</sup>Ya Allah, bumi ini penuhlah dengan kemurahan-Mu; ajarkanlah kiranya aku segala undang-undang-Mu.

<sup>65</sup>Bahwa Engkau telah berbuat baik kepada hamba-Mu, ya Allah, menurut perjanjian-Mu.

<sup>66</sup>Ajarkanlah kiranya aku budi bicara dan pengetahuan, karena aku telah percaya akan segala firman-Mu.

<sup>67</sup>Sebelum aku kena aniaya maka sesatlah aku; tetapi sekarang aku memegang perkataan-Mu.

<sup>68</sup>Bahwa baiklah Engkau dan Engkau pun berbuat baik; ajarkanlah kiranya aku segala undang-undang-Mu.

<sup>69</sup>Bahwa orang sombong telah mengadakan dusta melawan aku; tetapi aku hendak memelihara segala pesanan-Mu dengan sebulat-bulat hatiku.

<sup>70</sup>Adapun hati mereka itu gemuk seperti berlemak; tetapi aku ini gemar akan hukum Taurat-Mu.

<sup>71</sup>Maka baik juga aku telah kena aniaya supaya dapat aku pelajari segala undang-undang-Mu.

<sup>72</sup>Maka hukum Taurat yang keluar dari pada mulutmu itu terlebih baik bagiku

dari pada emas perak yang beribu-ribu keping.

<sup>73</sup>Bahwa tangan-Mulah yang menjanjikan dan melengkapkan aku; berilah kiranya kepadaku pengertian supaya dapat aku pelajari segala firman-Mu.

<sup>74</sup>Maka segala orang yang takut akan Dikau akan melihat halku dengan sukacitanya, sebab aku telah haraplah akan perjanjian-Mu.

<sup>75</sup>Ya Allah, kuketahuilah akan segala hukum-Mu benar adanya, dan lagi dengan setia-Mu Engkau telah menyiksakan aku.

<sup>76</sup>Biarlah kiranya kemurahan-Mu menjadi penghiburanku, seperti yang telah Engkau janjikan kepada hamba-Mu.

<sup>77</sup>Biarlah segala rahmat-Mu berlaku atasku supaya aku hidup; karena hukum Taurat-Mu itulah kegemaranku.

<sup>78</sup>Biarlah kiranya segala orang sombong mendapat malu, sebab dijatuhkannya aku dengan dustanya; tetapi aku hendak memikirkan segala pesanan-Mu.

<sup>79</sup>Biarlah kiranya segala orang yang takut akan Dikau berpaling kepadaku;

maka dengan demikian diketahuinyalah kelak akan segala kesaksian-Mu.

<sup>80</sup> Biarlah hatiku tetap pada segala undang-undang-Mu, supaya jangan aku mendapat malu.

<sup>81</sup> Bahwa pingsanlah hatiku sebab rindu akan selamat-Mu; tetapi aku haraplah akan perjanjian-Mu.

<sup>82</sup> Maka kaburlah mataku menantikan perjanjian-Mu, serta kataku: "Bilakah Engkau akan menghiburkan aku?"

<sup>83</sup> Karena aku telah menjadi seperti kulit yang tersalai; tetapi tiadalah aku melupakan segala undang-undang-Mu.

<sup>84</sup> Berapakah umur hambamu ini? Dan bilakah Engkau akan memutuskan hukum atas segala orang yang menganiaya aku?

<sup>85</sup> Maka orang sombong telah menggalikan pelubang bagiku, yang tiada setuju dengan hukum Taurat-Mu.

<sup>86</sup> Bahwa setialah segala firman-Mu; maka dianiayanya akan daku dengan dustanya; tolonglah kiranya aku.

<sup>87</sup> Maka nyaris dihilangkannya aku dari atas bumi; tetapi tiadalah aku meninggalkan segala pesanan-Mu.

<sup>88</sup> Hidupilah kiranya aku sekadar kemurahan-Mu; maka dengan demikian kelak aku memegang kesaksian yang terbit dari pada mulut-Mu.

<sup>89</sup> Ya Allah, tetaplah perjanjian-Mu di surga sampai selama-lamanya.

<sup>90</sup> Dan setia-Mu itu pun zaman berzaman; maka Engkau telah meneguhkan bumi ini, lalu tinggal tetap.

<sup>91</sup> Maka tetaplah sekaliannya pada masa ini, menurut takdir-Mu karena segala sesuatu itu menjadi hamba kepada-Mu.

<sup>92</sup> Maka jikalau kiranya hukum Taurat-Mmu itu bukan kesukaanku, niscaya binasalah aku dalam kesukaranku.

<sup>93</sup> Maka sekali-kali tiada aku akan melupakan segala pesanan-Mu; karena olehnya juga Engkau telah menghidupi aku.

<sup>94</sup> Bahwa akulah milik-Mu, selamatkanlah kiranya aku; karena aku telah menuntut akan segala pesanan-Mu.

<sup>95</sup> Maka orang-orang jahat telah menanti-nanti hendak membinasakan aku; tetapi aku hendak memperhatikan segala kesaksian-Mu.

<sup>96</sup> Maka akan segala perkara yang sempurna telah kulihat kesudahannya; tetapi firman-Mu itu amat luas adanya.

<sup>97</sup> Bagaimana besar kasihku akan hukum Taurat-Mu! Maka aku memikirkan dia pada sepanjang hari.

<sup>98</sup> Maka segala firman-Mu telah menjadikan aku lebih bijaksana dari pada segala seteruku, karena semuanya senantiasa besertaku.

<sup>99</sup> Dan lebih pengertianku dari pada segala guruku; karena segala kesaksian-Mu itulah yang aku memikirkan.

<sup>100</sup> Maka aku mengerti lebih dari pada orang tua-tua, sebab aku sudah memeliharakan segala pesanan-Mu.

<sup>101</sup> Maka aku telah menahani kakiku dari pada segala jalan yang jahat, supaya dapat aku memegang segala perkataan-Mu.

<sup>102</sup> Maka tiadalah aku menyimpang dari pada segala hukum-Mu, karena Engkaulah yang telah mengajar aku.

<sup>103</sup> Bagaimana sedap segala perkataan-Mu itu kepada tekakku; bahkan terlebih sedapnya kepada mulutku dari pada air madu.

<sup>104</sup> Maka oleh segala pesanan-Mu juga aku beroleh pengertian; itulah sebabnya aku benci akan segala jalan yang dusta.

<sup>105</sup> Adapun perkataan-Mu itu seperti suatu pelita bagi kakiku, dan seperti suluh pada jalanku.

<sup>106</sup> Maka aku telah bersumpah serta meneguhkan dia; bahwa aku hendak melakukan segala hukum-Mu yang benar itu.

<sup>107</sup> Maka sangatlah aku disiksakan; ya Allah, hidupilah kiranya aku menurut perjanjian-Mu.

<sup>108</sup> Terimalah kiranya segala persembahan lidahku, ya Allah, dan ajarkanlah aku segala hukum-Mu.

<sup>109</sup> Maka jiwaku senantiasa dalam tangan-Mu; tetapi tiada aku melupakan hukum Taurat-Mu.

<sup>110</sup> Maka orang-orang jahat telah memasang jerat bagiku; tetapi tiadalah aku sesat dari pada segala pesanan-Mu.

<sup>111</sup> Maka segala kesaksian-Mu telah aku ambil akan pusakaku yang kekal; karena yaitulah kesukaan hatiku.

<sup>112</sup> Maka aku telah mencenderungkan hatiku akan melakukan undang-undang-

Mu, selama-lamanya, sampai kepada kesudahannya.

<sup>113</sup>Maka aku bencilah akan orang yang bercabang hati; tetapi aku mengasihi hukum Taurat-Mu.

<sup>114</sup>Maka Engkaulah tempat lindungan dan perisaiku, dan aku harap akan perjanjian-Mu.

<sup>115</sup>Undurlah dari padaku, hai kamu yang berbuat jahat, supaya dapat aku memelihara segala firman Tuhanku.

<sup>116</sup>Teguhkanlah kiranya aku menurut perjanjian-Mu, supaya aku hidup; dan jangan aku malu dari pada pengharapanku.

<sup>117</sup>Tetapkanlah kiranya aku, maka selamatlah aku kelak; dan senantiasa aku akan memperhatikan segala undang-undang-Mu.

<sup>118</sup>Maka Engkau telah menghinakan segala orang yang sesat dari pada undang-undang-Mu, karena sia-sialah segala tipu dayanya.

<sup>119</sup>Maka Engkau menghilangkan segala orang jahat dari atas bumi, seperti sampah; itulah sebabnya aku mengasihi segala kesaksian-Mu.

<sup>120</sup> Maka seramlah bulu romaku sebab takut akan Dikau; dan aku terkejut sebab segala hukum-Mu.

<sup>121</sup> Bahwa aku telah melakukan hukum dan keadilan janganlah kiranya Engkau menyerahkan daku kepada orang yang menganiaya aku.

<sup>122</sup> Jaminlah kiranya hamba-Mu ini dengan baiknya, dan jangan orang sombong menggagahi aku.

<sup>123</sup> Maka kaburlah mataku menantikan selamat-Mu, dan perjanjian-Mu yang benar itu.

<sup>124</sup> Lakukanlah kiranya hamba-Mu sekadar kemurahan-Mu, dan ajarkanlah aku segala undang-undang-Mu.

<sup>125</sup> Bahwa akulah hamba-Mu; berilah aku pengertian, supaya dapat aku mengetahui akan segala kesaksian-Mu.

<sup>126</sup> Maka telah sampailah ketikanya yang patut Allah bekerja; karena mereka itu telah melanggar hukum Taurat-Mu.

<sup>127</sup> Maka sebab itu aku mengasihi segala firman-Mu, terlebih dari pada emas, bahkan dari pada emas suci.

<sup>128</sup> Maka sebab itu pesananmu dari hal segala sesuatu aku bilangkan benar, dan aku bencilah segala jalan yang dusta.

<sup>129</sup> Maka ajaiblah segala kesaksian-Mu; sebab itu dijiwaku memeliharakan dia.

<sup>130</sup> Maka kenyataan segala perkataan-Mu menerangkan orang; bahkan kepada orang bodoh pun diberi-Nya pengertian.

<sup>131</sup> Maka aku telah mengangakan mulutku sambil termengah-mengah; karena rindulah aku akan segala firman-Mu.

<sup>132</sup> Tiliklah kiranya akan daku dan kasihanilah aku, seperti kelakuan-Mu yang dahulu kepada orang yang mengasihi nama-Mu itu.

<sup>133</sup> Tetapkanlah segala langkahku menurut perjanjian-Mu, dan janganlah aku diperintahkan oleh barang sesuatu kejahatan.

<sup>134</sup> Tebuslah kiranya aku dari pada aniaya manusia; maka aku akan memegang segala pesanan-Mu.

<sup>135</sup> Biarlah kiranya muka-Mu bercahaya atas hamba-Mu, dan ajarkanlah aku segala undang-undang-Mu.

<sup>136</sup> Maka air mataku mengalir seperti air sungai, sebab tiada orang memegang hukum Taurat-Mu.

<sup>137</sup> Ya Allah, Engkaulah yang benar; dan segala hukum-Mu itu pun betul.

<sup>138</sup> Maka segala kesaksian-Mu telah Engkau firmankan dengan kebenaran, dan dengan sangat setia-Mu.

<sup>139</sup> Maka aku termakan oleh cemburuku; sebab segala seteruku telah melupakan perjanjian-Mu.

<sup>140</sup> Maka perkataan-Mu pun amat suci; sebab itu hamba-Mu ini mengasihi akan dia.

<sup>141</sup> Maka aku ini kecil, lagi hina; tetapi tiada aku lupa akan segala pesanan-Mu.

<sup>142</sup> Adapun kebenaran-Mu itulah kebenaran yang kekal; dan hukum Taurat-Mu itu benar adanya.

<sup>143</sup> Maka kesesakan dan sengsara telah berlaku atasku; tetapi segala firman-Mu itulah kesukaanku.

<sup>144</sup> Maka benarlah segala kesaksian-Mu sampai selama-lamanya; berilah aku kiranya pengertian, maka aku akan hidup.

<sup>145</sup> Maka aku telah berseru dengan segenap hatiku; berilah kiranya jawab kepadaku, ya Allah! Maka aku akan memeliharakan segala undang-undang-Mu.

<sup>146</sup> Bahkan aku telah berseru kepada-Mu; selamatkanlah kiranya aku!

Maka aku akan memegang segala kesaksian-Mu.

<sup>147</sup> Maka sebelum terbit fajar, aku telah berseru, dan aku harap akan segala perjanjian-Mu.

<sup>148</sup> Maka matakupun mendahului segala waktu jaga pada malam, supaya dapat aku memikirkan perkataan-Mu.

<sup>149</sup> Dengarlah kiranya akan suaraku sekadar kemurahan-Mu; ya Allah, hidupilah kiranya aku sekadar segala hukum-Mu.

<sup>150</sup> Maka orang yang menuntut kejahatan itu telah hampirlah; maka jauhlah ia dari pada hukum Taurat-Mu.

<sup>151</sup> Ya Allah, Engkaupun hampirlah; dan segala firman-Mu itu benarlah adanya.

<sup>152</sup> Maka dari dahulu aku telah mengetahui dari dalam kesaksianmu, bahwa Engkau telah menetapkan dia sampai selama-lamanya.

<sup>153</sup> Tiliklah kiranya siksaku dan lepaskanlah aku; karena tiada aku lupa akan hukum Taurat-Mu.

<sup>154</sup> Benarkanlah kiranya halku dan tebuslah aku; hidupilah kiranya aku menurut perjanjian-Mu.

<sup>155</sup> Maka jauhlah selamat itu dari pada orang jahat, karena tiada dicarinya akan undang-undang-Mu.

<sup>156</sup> Maka sangatlah rahmat-Mu, ya Allah. Hidupilah kiranya aku menurut segala hukum-Mu.

<sup>157</sup> Maka banyaklah orang yang menganiaya dan yang melawan aku; tetapi tiada aku menyimpang dari pada segala kesaksian-Mu.

<sup>158</sup> Maka aku telah melihat segala orang yang berbuat khianat, sehingga dukacitalah aku, sebab tiada mereka itu memegang perkataan-Mu.

<sup>159</sup> Ingatlah kiranya bagaimana aku mengasihi segala pesanan-Mu; ya Allah, hidupilah kiranya aku sekadar kemurahan-Mu.

<sup>160</sup> Adapun jumlah perkataan-Mu itu setia; dan segala hukum-Mu yang benar itu kekal selama-lamanya.

<sup>161</sup> Maka beberapa penghulu telah menganiayakan aku dengan tiada semena-mena, tetapi hatiku takutlah akan segala perkataan-Mu.

<sup>162</sup> Maka sukaiah aku akan perjanjian-Mu, seperti orang yang beroleh banyak rampasannya.

<sup>163</sup> Maka akan dusta itu aku benci dan meluat; tetapi aku kasihan akan hukum Taurat-Mu.

<sup>164</sup> Maka tujuh kali dalam sehari aku memuji Engkau, sebab segala hukum-Mu yang benar itu.

<sup>165</sup> Maka orang yang mengasihi hukum Taurat-Mu itu sangat sentosa, dan tiada sesuatu yang memberi ia terantuk.

<sup>166</sup> Maka aku telah harap akan selamat-Mu, ya Allah, dan aku sudah melakukan segala firman-Mu.

<sup>167</sup> Maka jiwaku telah memegang segala kesaksian-Mu, dan aku mengasihi dia terlalu sangat.

<sup>168</sup> Maka aku telah memegang segala pesanan dan kesaksian-Mu; karena segala jalanku adalah di hadapan hadirat-Mu.

<sup>169</sup> Biarlah kiranya teriakku sampai kepada hadirat-Mu, ya Allah, dan berilah aku pengertian menurut perjanjian-Mu.

<sup>170</sup> Biarlah kiranya permintaanku sampai kepada hadirat-Mu, dan lepaskanlah aku menurut perjanjian-Mu.

<sup>171</sup> Biarlah bibir mulutku menyebutkan puji-pujian; karena Engkau mengajarkan aku segala undang-undang-Mu.

<sup>172</sup> Biarlah lidahku menyanyikan perkataan-Mu, karena segala firman-Mu itu benar adanya.

<sup>173</sup> Biarlah kiranya tangan-Mu bersedia akan menolong aku; karena aku telah memilih segala pesanan-Mu.

<sup>174</sup> Maka aku telah rindu akan selamat-Mu, ya Allah; dan hukum Taurat-Mu itulah kesukaanku.

<sup>175</sup> Hidupilah kiranya jiwaku, maka dipujinya kelak akan Dikau; dan biarlah segala hukum-Mu menolong aku.

<sup>176</sup> Maka aku telah sesat seperti domba yang hilang: carilah kiranya akan hamba-Mu ini; karena tiada aku lupa akan segala firman-Mu.

**120**<sup>1</sup> Nyanyian ziarah. Maka dalam kesesakanku aku telah berseru kepada Allah, dan Ia pun telah memberi jawab kepadaku:

<sup>2</sup> "Ya Allah, lepaskanlah kiranya jiwaku dari pada bibir mulut orang penipu, dan dari pada lidah yang dusta."

<sup>3</sup> Maka apa gerangan akan diberi kepadamu, dan apa akan diperbuat lagi kepadamu, hai lidah yang dusta?

<sup>4</sup>Yaitu beberapa anak panah orang gagah yang tajam matanya, dan bara api kayu retam.

<sup>5</sup>Wahai! Pada hal aku menumpang di Mesekh, dan pada hal aku duduk di antara segala kemah Kedar!

<sup>6</sup>Maka sudah lamalah jiwaku duduk bersama-sama dengan orang yang benci akan aman.

<sup>7</sup>Bahwa aku ini suka akan aman, tetapi tatkala aku berkata-kata demikian, maka sekaliannya hendak berperang.

**121** <sup>1</sup>Nyanyian ziarah. Bahwa aku hendak mengangkat mataku memandang kepada gunung-gunung; maka dari mana gerangan akan datang pertolonganku?

<sup>2</sup>Adapun pertolonganku itu dari pada Allah datangnya, yang menjadikan langit dan bumi.

<sup>3</sup>Maka tiada Ia akan memberi kakimu tergelincir, dan yang memeliharaikan dikau itu tiada akan mengantuk.

<sup>4</sup>Bahwa Ia yang memeliharaikan Israel itu tiada akan mengantuk atau tidur.

<sup>5</sup>Maka Allah itulah yang memeliharaikan dikau, dan Allah juga menjadi naunganmu pada sebelah kananmu.

<sup>6</sup> Maka matahari tiada akan menyakiti engkau pada siang hari, atau bulan pada malam hari.

<sup>7</sup> Maka Allah akan memeliharaikan dikau dari pada segala celaka; bahkan Ia akan memeliharaikan jiwamu.

<sup>8</sup> Maka Allah akan memeliharaikan dikau tatkala engkau keluar masuk, dari pada masa ini hingga sampai selama-lamanya.

**122** <sup>1</sup> Nyanyian ziarah Daud. Maka sukacitalah hatiku tatkala orang berkata kepadaku: "Marilah kita pergi ke rumah Allah."

<sup>2</sup> Bahwa kaki kami ada berdiri dalam pintu gerbang-Mu, hai Yerusalem.

<sup>3</sup> Hai engkau Yerusalem, yang telah dibangunkan seperti negeri yang rapat-rapat segala rumahnya;

<sup>4</sup> maka segala suku bangsa naik ke sana, yaitu segala suku bangsa Allah, akan menjadi kesaksian bagi Israel, supaya mengucap syukur kepada nama Allah.

<sup>5</sup> Karena di sana telah didirikan beberapa kursi bicara, yaitu segala kursi isi rumah Daud.

<sup>6</sup>Pohonkanlah sejahtera atas Yerusalem: "Maka segala orang yang mengasihi engkau akan beroleh aman.

<sup>7</sup>Biarlah ada sejahtera dalam segala tembokmu, dan aman dalam segala mahligaimu."

<sup>8</sup>Maka oleh karena segala saudara dan segala tolanku, biarlah aku berkata: "Biarlah kiranya ada sejahtera dalammu."

<sup>9</sup>Dan oleh karena rumah Tuhan kita Allah, aku akan menuntut kebajikanmu.

**123**<sup>1</sup>Nyanyian ziarah. Maka kepada-Mulah matakु menengadahkan, ya Yang duduk di surga.

<sup>2</sup>Bahwa seperti mata hamba-hamba itu memandang kepada tangan tuannya, dan seperti mata dayang-dayang memandang kepada tangan enciknya, demikianlah halnya mata kita memandang kepada Tuhan kita Allah, sehingga dikasihani-Nya akan kita.

<sup>3</sup>Kasihaniilah kiranya kami, ya Allah, kasihanilah kami; karena terlalu puas kami dihinakan.

<sup>4</sup>Bahkan jiwa kami terlalu puas, sebab diolok-olokkan oleh orang yang dalam

kesenangan, dan sebab dihinakan oleh orang sombong.

**124**<sup>1</sup> Nyanyian ziarah Daud.  
Maka jikalau tiada Allah yang menyertai kita, biarlah orang Israel berkata demikian,

<sup>2</sup> bahkan jikalau tiada Allah yang menyertai kita, tatkala orang berbangkit melawan kita,

<sup>3</sup> niscaya ditelannya akan kita hidup-hidup, tatkala marahnya bernyala-nyala atas kita.

<sup>4</sup> Niscaya kita ditenggelamkan oleh segala air, dan jiwa kita diliputi oleh sungai itu.

<sup>5</sup> Niscaya jiwa kita diliputi oleh air yang besar itu.

<sup>6</sup> Segala puji bagi Allah, yang tiada menyerahkan kita kepada giginya akan menjadi mangsanya.

<sup>7</sup> Maka jiwa kita telah lepas seperti burung dari pada jerat orang pemikat; maka jerat itu telah putus, dan kita telah lepas.

<sup>8</sup> Adapun pertolongan kita yaitu nama Allah, yang telah menjadikan langit dan bumi.

**125**<sup>1</sup> Nyanyian ziarah. Adapun segala orang yang percaya akan Allah yaitu seperti gunung Sion yang tiada boleh bergerak, melainkan tetaplah ia selama-lamanya.

<sup>2</sup> Maka seperti gunung-gunung mengelilingi Yerusalem, demikian juga Allah pun mengelilingi kaum-Nya, dan dari pada masa ini hingga sampai selama-lamanya.

<sup>3</sup> Karena tongkat kerajaan yang jahat itu tiada akan tetap di atas bagian orang-orang benar, supaya jangan orang benar itu mencapainya tangannya kepada kejahatan.

<sup>4</sup> Ya Allah, biarlah kiranya Engkau berbuat baik kepada segala orang yang baik, dan kepada segala orang yang tulus hatinya.

<sup>5</sup> Tetapi akan segala orang yang menyimpang kepada segala jalannya yang bengkok, maka sekaliannya akan dibawa keluar oleh Allah beserta dengan segala orang yang berbuat jahat. Sejahteralah kiranya atas Israel.

**126**<sup>1</sup> Nyanyian Ziarah. Apabila dikembalikan Allah segala orang Sion yang tertawan itu, maka

adalah hal kami seperti orang yang bermimpi.

<sup>2</sup>Maka tatkala itu mulut kami penuhlah dengan tertawa, dan lidah kami dengan bersorak-sorak. Maka pada masa itu kata orang di antara segala bangsa: "Bahwa Allah telah berbuat perkara yang besar-besar bagi mereka itu."

<sup>3</sup>Bahkan Allah sudah berbuat perkara yang besar-besar bagi kita, maka sebab itu bersukacitalah hati kita.

<sup>4</sup>Ya Allah, kembalikanlah kiranya segala orang kami yang tertawan, seumpama segala tali air di tanah selatan.

<sup>5</sup>Bahwa orang yang menabur dengan air matanya akan menuai kelak dengan bersorak-sorak.

<sup>6</sup>Sungguhpun orang yang membawa benih itu berjalan dengan menangis, tak dapat tiada ia akan kembali dengan bersorak-sorak, serta membawa gemalannya.

**127** <sup>1</sup>Nyanyian ziarah Salomo. Maka jikalau bukan Allah yang membangun rumah, niscaya sia-sialah kepenatan orang yang membangunkan dia; dan jikalau bukan Allah yang

menunggu negeri, niscaya sia-sialah penunggu itu berjaga-jaga.

<sup>2</sup>Maka sia-sialah kamu bangun siang-siang, dan jauh malam baru tidur, dan makan rezekimu dengan kelelahan; karena demikianlah dikaruniakan-Nya tidur kepada kekasih-Nya.

<sup>3</sup>Adapun kanak-kanak itu suatu pusaka dari pada Allah; dan barang yang keluar dari pada rahim itulah suatu pahala.

<sup>4</sup>Maka seumpama beberapa anak panah pada tangan orang gagah, demikianlah anak-anak pada masa kita lagi muda.

<sup>5</sup>Maka berbahagialah orang yang penuh tarkasnya dengan dia: maka tiadalah Ia akan mendapat malu, tatkala berkata-kata dengan segala seterunya di pintu gerbang.

**128**<sup>1</sup>Nyanyian ziarah. Maka berbahagialah tiap-tiap orang yang takut akan Allah, dan yang menurut segala jalan-Nya.

<sup>2</sup>Karena engkau akan memakan hasil pekerjaan tanganmu; maka berbahagialah engkau dan engkau akan beruntung kelak.

<sup>3</sup> Maka istrimu akan menjadi seperti pohon anggur yang berbuah, di balik rumahmu; dan anak-anakmu seperti beberapa pohon zaitun, keliling mejamu.

<sup>4</sup> Bahwa demikianlah diberkati kelak akan orang yang takut akan Allah.

<sup>5</sup> Maka Allah akan memberkati engkau dari dalam Sion, dan engkau akan melihat kebajikan Yerusalem seumur hidupmu.

<sup>6</sup> Bahkan engkau akan melihat beberapa anak cucumu. Sejahteralah kiranya atas Israel.

**129**<sup>1</sup> Nyanyian ziarah. Bahwa beberapa kali aku disesakkan orang dari pada masa mudaku; biarlah kiranya Israel berkata demikian:

<sup>2</sup> Bahkan beberapa kali aku disesakkan orang dari pada masa mudaku, tetapi tiada juga mereka itu menang atasku.

<sup>3</sup> Maka orang pembajak itu telah membajak belakangku, dan dipajangkannya alur bajaknya.

<sup>4</sup> Maka Allah itu benar adanya, dan ia telah memutuskan segala ikatan orang jahat.

<sup>5</sup> Biarlah sekaliannya mendapat malu, lalu undur ke belakang, yaitu segala orang yang membenci akan Sion.

<sup>6</sup> Biarlah sekaliannya menjadi seperti rumput di atas sotoh, yang layu sebelum dicabut orang akan dia.

<sup>7</sup> Maka orang penyabit tiada mengisi tangannya dengan dia, dan orang yang mengikat gemalan pun tiada mengisi kendongannya;

<sup>8</sup> dan tiada dikatakan oleh orang yang lalu lalang itu: "Bahwa diberkati Allah kiranya akan kamu! Dan kami memberkati kamu dengan nama Allah!"

**130**<sup>1</sup> Nyanyian ziarah. Bahwa dari pada tempat yang dalam-dalam aku telah berseru kepada-Mu, ya Allah.

<sup>2</sup> Ya Tuhan, dengarlah kiranya akan suaraku; Biarlah kiranya telinga-Mu akan mendengar akan bunyi segala permintaanku.

<sup>3</sup> Ya Allah, jikalau kiranya Engkau hendak ingat akan segala kesalahan; siapa gerangan yang dapat berdiri, ya Tuhan?

<sup>4</sup> Tetapi kepada-Mulah ada keampunan, supaya Engkau ditakuti orang.

<sup>5</sup> Maka aku menantikan Allah, bahkan jiwaku menanti-nanti, dan akan perjanjian-Nya aku menaruh harap.

<sup>6</sup> Maka jiwaku menantikan Tuhan, terlebih dari pada orang pengawal menantikan siang hari; bahkan terlebih dari pada orang pengawal itu menantikan siang hari.

<sup>7</sup> Hai Israel, hendaklah kamu menaruh harap kepada Allah, karena pada Allah itu ada kemurahan, dan pada-Nya juga ada tebusan dengan secukupnya.

<sup>8</sup> Maka Ia pun akan menebuskan Israel itu, dari pada segala kejahatannya.

**131** <sup>1</sup> Nyanyian ziarah Daud.  
Ya Allah, bukannya hatiku sombong, dan bukannya mataku tinggi; maka tiada pula aku masuk dalam perkara yang besar-besar, atau perkara-perkara yang terlalu ajaib bagiku.

<sup>2</sup> Bahwa sesungguhnya aku telah menghiburkan dan mendiamkan jiwaku, seperti hal kanak-kanak yang cerai susu itu dengan ibunya; bahkan jiwaku itu bagiku seperti kanak-kanak yang cerai susu.

<sup>3</sup> Hai Israel, hendaklah engkau menaruh harap kepada Allah, dari pada masa ini hingga sampai selama-lamanya.

**132**<sup>1</sup> Nyanyian ziarah. Ya Allah, akan hal Daud itu ingatlah kiranya akan segala sengsaranya,

<sup>2</sup> Bagaimana ia telah berjanji kepada Allah dengan bersumpah, serta berniat kepada Yang Mahakuasa Yakub:

<sup>3</sup> "Bahwa sesungguhnya tiada aku mau masuk ke dalam kemah kedudukanku, atau naik keperaduanku;

<sup>4</sup> Dan tiada aku beri mataku tidur, atau kelopak mataku mengantuk,

<sup>5</sup> Jikalau sebelum aku mencari suatu tempat bagi Allah, dan suatu kemah bagi Yang Mahakuasa Yakub."

<sup>6</sup> Bahwa kita telah mendengar kabarnya di Efrata, dan kita telah mendapat akan dia di padang rimba.

<sup>7</sup> Maka kita hendak masuk ke dalam kemah-Nya, dan kita hendak menyembah pada alas kaki-Nya."

<sup>8</sup> Ya Allah, bangunlah kiranya, dan masuk tempat perhentian-Mu, baik Engkau, baik peti kodrat-Mu.

<sup>9</sup> Biarlah kiranya segala imammu memakai kebenaran, dan biarlah

segala orangmu yang berbakti itu bersorak-sorak.

<sup>10</sup> Maka oleh karena hamba-Mu, Daud, janganlah kiranya Engkau memalingkan muka orang yang telah Engkau lantik dengan minyak itu.

<sup>11</sup> Bahwa Allah telah berjanji kepada Daud, serta bersumpah dengan sebenarnya, dan tiada Ia akan undur dari padanya: "Bahwa seorang benihmu yang akan keluar dari pada sulbimu kelak Aku dudukkan di atas takhtamu.

<sup>12</sup> Maka jikalau anak-anakmu memeliharakan perjanjian-Ku, dan kesaksian-Ku yang akan kuajar kepadanya, niscaya anak cucunya pun akan duduk di atas takhtamu sampai selama-lamanya."

<sup>13</sup> Karena Allah telah memilih Sion, serta dikehendaki-Nya akan tempat kedudukannya:

<sup>14</sup> "Bahwa inilah tempat perhentian-Ku sampai selama-lamanya, dan di sini Aku hendak duduk, karena Aku telah menghendaki dia.

<sup>15</sup> Maka Aku akan memberkati makanannya dengan kemewahan,

dan aku akan mengenyangkan segala orangnya yang miskin dengan roti.

<sup>16</sup>Maka segala imamnya pun kelak Aku mengenakan pakaian selamat, dan segala orangnya yang berbakti itu akan bersorak-sorak kelak.

<sup>17</sup>Maka di sanalah Aku akan menumbuhkan tanduk Daud, dan Aku telah menyediakan sebuah pelita bagi orang yang telah Aku lantik dengan minyak.

<sup>18</sup>Maka segala seterusnya kelak Aku kenakan pakaian malu; tetapi atas dirinya kelak mahkotanya akan bersinar."

**133**<sup>1</sup> Nyanyian ziarah Daud. Lihatlah, bagaimana baik dan manis hal itu, jikalau saudara-saudara duduk bersama-sama dengan satu hati.

<sup>2</sup>Adapun hal itu seperti minyak yang indah-indah di atas kepala, yang meleleh kepada janggut, yaitu janggut Harun, lalu meleleh sampai ke leher jubahnya.

<sup>3</sup>Maka yaitu seperti embun Hermon yang turun ke atas segala gunung Sion; Karena di sanalah difirmankan Allah berkat itu, yaitu hidup yang kekal selama-lamanya.

**134** <sup>1</sup> Nyanyian ziarah. Bahwa hendaklah kamu memuji akan Allah, hai segala hamba Allah, yang berdiri pada malam hari di dalam rumah Allah.

<sup>2</sup> Tadahkanlah tanganmu arah ke tempat kudus, dan pujilah olehmu akan Allah.

<sup>3</sup> Diberkati Allah kiranya akan dikau dari dalam Sion; maka Ia juga yang menjadikan langit dan bumi.

**135** <sup>1</sup> Besarkanlah olehmu akan Allah! Pujilah olehmu akan nama Allah; pujilah, hai segala hamba Allah,

<sup>2</sup> kamu yang berdiri dalam rumah Allah, yaitu dalam halaman rumah Tuhan kita.

<sup>3</sup> Pujilah olehmu akan Allah, karena Allah itu baiklah adanya; nyanyikanlah puji-pujian bagi nama-Nya, karena nama itu sedap.

<sup>4</sup> Karena Allah telah memilih Yakub bagi diri-Nya, dan Israel akan milik-Nya sendiri.

<sup>5</sup> Karena kuketahuilah akan Allah itu besarlah adanya dan Tuhan kita itu pun di atas segala dewata.

<sup>6</sup> Maka barang yang dikehendaki Allah itulah diperbuat-Nya, baik di langit, baik di atas bumi, baik dilaut dan segala tempat yang dalam.

<sup>7</sup> Maka dinaikkan-Nya segala uap dari pada ujung bumi; maka diadakan-Nya kilat itu bagi hujan, dan anginpun dikeluarkan-Nya dari dalam perbendaharaan-Nya.

<sup>8</sup> Maka lalah yang telah memalu segala anak sulung di Mesir, baik manusia, baik binatang.

<sup>9</sup> Maka diadakan-Nya beberapa alamat dan ajaib di tengah-tengahmu, hai Mesir, atas Firaun, dan atas segala hamba-hambanya pun.

<sup>10</sup> Maka lalah telah mengalahkan beberapa bangsa, dan dibunuh-Nya beberapa raja yang berkuasa;

<sup>11</sup> baik Sihon, raja orang Amori, baik Og, raja Basan, dan segala kerajaan di tanah Kanaan.

<sup>12</sup> Maka tanahnya itu dikaruniakan-Nya akan menjadi suatu pusaka, bahkan suatu pusaka bagi kaum-Nya, Israel.

<sup>13</sup> Ya Allah, kekallah nama-Mu sampai selama-lamanya, dan peringatan-Mu, ya Allah, zaman berzaman.

<sup>14</sup> Karena Allah akan membenarkan hal kaum-Nya, dan Ia akan menyesal dari hal hamba-hamba-Nya.

<sup>15</sup> Adapun berhala-berhala segala bangsa itu dari pada perak dan emas, yaitu perbuatan tangan manusia.

<sup>16</sup> Maka ada mulut padanya, tetapi tiada dapat berkata-kata, dan mata pun ada, tetapi tiada dapat melihat;

<sup>17</sup> maka ada padanya telinga, tetapi tiada dapat mendengar, dan nafas pun tiada di dalam mulutnya.

<sup>18</sup> Adapun orang yang membuat dia itu akan menjadi sama dengan dia; bahkan barangsiapa pun baik yang percaya akan dia.

<sup>19</sup> Hai segala isi rumah Israel, pujilah akan Allah! Hai segala isi rumah Harun, pujilah akan Allah!

<sup>20</sup> Hai segala isi rumah Lewi, pujilah akan Allah! Hai kamu sekalian yang takut akan Allah, pujilah olehmu akan Allah!

<sup>21</sup> Segala puji dari dalam Sion bagi Allah, Yang duduk di Yerusalem. Besarkanlah olehmu akan Allah!

**136** <sup>1</sup> Bahwa hendaklah kamu mengucap syukur bagi

Allah, karena baiklah adanya; Karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

<sup>2</sup>Hendaklah kamu mengucapkan syukur kepada Allah segala alihah; Karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

<sup>3</sup>Hendaklah kamu mengucapkan syukur kepada Tuhan segala tuhan; Karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

<sup>4</sup>Kepada yang berbuat segala ajaib yang besar-besar; Karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

<sup>5</sup>Kepada yang menjadikan langit oleh hikmat-Nya; Karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

<sup>6</sup>Kepada yang membentangkan darat itu di atas segala air; Karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

<sup>7</sup>Kepada yang menjadikan beberapa penerang yang besar-besar; Karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

<sup>8</sup>Yaitu matahari akan memerintahkan siang; Karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

<sup>9</sup>Dan bulan bintang akan memerintahkan malam; Karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

<sup>10</sup>Kepada yang telah memalu Mesir dengan segala anak sulungnya; Karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

<sup>11</sup>Dibawa-Nya orang Israel keluar dari antaranya itu; Karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

<sup>12</sup>Dengan tangan yang berkuasa dan lengan yang terhulur; Karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

<sup>13</sup>Kepada yang telah membelah laut Teberau menjadi dua bagian; Karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

<sup>14</sup>Diberi-Nya orang Israel menyeberang di tengah-tengahnya; Karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

<sup>15</sup>Tetapi Firaun dan segala bala tentaranya dicampakkan-Nya ke dalam laut Teberau; Karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

<sup>16</sup>Kepada yang menghantarkan kaum-Nya dalam tanah belantara; Karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

<sup>17</sup>Kepada yang telah mengalahkan beberapa raja yang besar-besar; Karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

<sup>18</sup>Dan yang membunuh beberapa raja yang masyhur namanya; Karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

<sup>19</sup>Baik Sihon, raja orang Amori; Karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

<sup>20</sup>Baik Og, raja Basan; Karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

<sup>21</sup>Maka tanahnya itu dikaruniakan-Nya akan menjadi suatu pusaka; Karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

<sup>22</sup>Bahkan suatu pusaka bagi kaum Israel; Karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

<sup>23</sup>Yang telah mengenang akan kita dalam hal kerendahan kita; Karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

<sup>24</sup>Lalu melepaskan kita dari pada segala musuh kita; Karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

<sup>25</sup>Maka lalah yang memberi makan kepada segala yang bernyawa; Karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

<sup>26</sup>Hendaklah kamu mengucap syukur kepada Tuhan yang di surga; Karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya.

**137** <sup>1</sup>Bahwa di tepi sungai Babel, di sanalah kami telah duduk, bahkan kami telah menangis, sebab mengenang akan Sion.

<sup>2</sup> Maka pada pokok dalu-dalu yang di tengah-tengahnya itu kami telah menggantungkan segala kecapi kami.

<sup>3</sup> Karena di sana orang-orang yang telah menawan kami itu meminta kami menyanyi; dan orang yang telah merusakkan kami itu meminta kesukaan, katanya: "Nyanyikanlah bagi kami salah satu dari pada segala nyanyian Sion."

<sup>4</sup> Maka bagaimanakah dapat kami nyanyikan nyanyian Allah, di tanah orang asing?

<sup>5</sup> Hai Yerusalem, jikalau aku terlupa akan dikau, biarlah tangan kananku melupakan kepandaiannya.

<sup>6</sup> Dan biarlah lidahku melekat kepada langit-langitku, jikalau aku tiada ingat lagi akan dikau, dan jikalau tiada aku suka akan Yerusalem itu terlebih dari pada kesukaanku yang terutama.

<sup>7</sup> Ya Allah, ingatlah kiranya akan bani Edom, pada masa celaka Yerusalem, yang telah berkata: "Ratakan dia, ratakan, sampai kepada kaki temboknya."

<sup>8</sup> Hai anak perempuan Babel, yang akan binasa kelak, berbahagialah kiranya

orang yang membalas kepadamu seperti yang telah engkau lakukan kepada kami.

<sup>9</sup>Bahkan berbahagialah orang yang menangkap anak-anakmu, lalu menghempaskan dia kepada batu.

**138**<sup>1</sup> Dari Daud. Bahwa aku hendak mengucap syukur kepadamu dengan sebulat-bulat hatiku; dan aku hendak menyanyi puji-pujian kepadamu di hadapan segala aliah.

<sup>2</sup> Maka aku hendak menyembah menghadap kabah-Mu yang kudus, serta mengucap syukur kepada nama-Mu oleh sebab kemurahan-Mu dan setia-Mu; karena Engkau telah membesarkan perjanjian-Mu terlebih dari pada kemuliaan nama-Mu.

<sup>3</sup> Maka pada hari aku telah berseru Engkau pun telah memberi jawab kepadaku, dan Engkau telah menetapkan hatiku dengan kekuatan.

<sup>4</sup> Maka segala raja di bumi akan mengucap syukur kepada-Mu, ya Allah, karena sekaliannya telah mendengar segala perjanjian yang telah keluar dari pada mulut-Mu.

<sup>5</sup>Bahkan sekaliannya akan menyanyi dari hal segala jalan Allah, karena sangatlah kemuliaan Allah.

<sup>6</sup>Karena sungguhpun Allah itu terlalu tinggi, tetapi ditilik-Nya juga akan segala orang yang rendah; melainkan akan segala orang sombong diketahui-Nya dari jauh.

<sup>7</sup>Maka jikalau perjalananku di tengah-tengah kesesakan sekalipun, niscaya Engkau akan menghidupi aku, dan Engkau akan mengulurkan tangan-Mu akan melawan marah segala seteruku, maka tangan kanan-Mu akan menyelamatkan aku.

<sup>8</sup>Bahwa Allah akan menyempurnakan segala halku. Ya Allah, kemurahan-Mu itu kekal selama-lamanya; janganlah kiranya Engkau meninggalkan perbuatan tangan-Mu sendiri.

**139**<sup>1</sup> Untuk pemimpin biduan.  
Mazmur Daud. Ya Allah,  
Engkau telah menyelidik serta mengetahui akan daku.

<sup>2</sup>Maka Engkau juga mengetahui akan duduk bangunku, dan Engkau mengerti akan segala pikiranku dari jauh.

<sup>3</sup> Maka Engkau pun pemeriksalah akan hal aku berjalan-jalan atau berbaring, dan Engkau telah mengenal akan segala jalanku.

<sup>4</sup> Karena tiadalah sesuatu perkataan lidahku, melainkan Engkau semata-mata mengetahui akan dia, ya Allah.

<sup>5</sup> Maka Engkau telah meliputi aku di belakang dan di hadapan, dan Engkau telah menghantarkan tangan-Mu ke atasku.

<sup>6</sup> Adapun pengetahuan yang demikian itu terlalu ajaib bagiku, dan terlalu tinggi, maka tiada dapat aku sampai kepadanya.

<sup>7</sup> Maka kemana gerangan aku dapat menjauhkan diriku dari pada Roh-Mu, atau kemana gerangan dapat aku lari dari pada hadirat-Mu?

<sup>8</sup> Jikalau kiranya aku naik ke langit, niscaya di sanalah Engkau; dan jikalau aku membentangkan tilamku dalam alam maut, niscaya di sanalah Engkau.

<sup>9</sup> Maka jikalau aku angkat sayap fajar, lalu duduk pada ujung laut sekalipun,

<sup>10</sup> niscaya di sana juga kelak tangan-Mu akan memimpin aku, dan tangan kanan-Mu akan memegang aku.

<sup>11</sup> Maka jikalau aku berkata: "Bahwa tak dapat tiada kegelapan itu akan mengelubungi aku, dan terang yang mengelilingi aku akan menjadi malam,"

<sup>12</sup> niscaya kegelapan itu tiada dapat melindungi dari pada-Mu, melainkan malam pun bercuaca seperti siang hari; adapun kegelapan dan terang itu samalah bagimu.

<sup>13</sup> Karena Engkau telah menjadikan segala sesuatu yang di dalamku, dan Engkau telah menudungi aku di dalam perut ibuku.

<sup>14</sup> Bahwa aku hendak mengucap syukur kepada-Mu, karena hebat dan ajaiblah peri kejadianku; maka ajaiblah segala perbuatan-Mu, dan hatiku mengetahui baik-baik akan hal itu.

<sup>15</sup> Maka lebagaku tiadalah terlindung dari pada-Mu, tatkala aku telah dijadikan dengan bersembunyi, dan diadakan di dalam tempat bumi yang terkebawah.

<sup>16</sup> Maka mata-Mu pun telah melihat keadaanku yang belum sempurna itu, dan di dalam kitab-Mu sekaliannya telah tersurat, yang telah diadakan dari pada sehari kepada sehari, tatkala sekaliannya belum ada lagi.

<sup>17</sup> Maka bagaimana indahnya segala pikiran-Mu akan daku, ya Allah! Dan bagaimana banyak jumlahnya!

<sup>18</sup> Jikalau dapat aku membilang dia, niscaya terlebih banyaknya dari pada pasir; dan apabila aku bangun, maka aku lagi bersama-sama dengan Dikau.

<sup>19</sup> Maka tak dapat tiada Engkau akan membinasakan segala orang jahat, ya Allah, sebab itu undurlah dari padaku, hai kamu yang menumpahkan darah.

<sup>20</sup> Karena sekaliannya mengatai Engkau dengan jahat, dan segala seteru-Mu mengatas-ngatas dengan sia-sia.

<sup>21</sup> Ya Allah, bukankah aku benci akan segala yang membenci akan Dikau? Dan bukankah aku dukacita akan orang yang berbangkit hendak melawan akan Dikau?

<sup>22</sup> Bahwa aku benci akan dia dengan sepenuh-penuh benciku; dan aku bilangkan dia akan seteruku.

<sup>23</sup> Selidikilah kiranya oleh-Mu, ya Allah, dan ketahuilah akan hatiku; ujilah akan daku dan ketahuilah akan segala pikiranku;

<sup>24</sup> lihatlah kiranya kalau-kalau ada padaku sesuatu jalan yang jahat; dan pimpinlah aku pada jalan yang kekal.

**140**<sup>1</sup> (140-1) Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud. (140-2)

Ya Allah, lepaskanlah kiranya aku dari pada orang jahat, dan peliharakanlah aku dari pada orang yang berbuat aniaya;

<sup>2</sup> (140-3) yang memikirkan dalam hatinya beberapa bencana, dan senantiasa ia berhimpun hendak berperang.

<sup>3</sup> (140-4) Maka sekaliannya telah menajamkan lidahnya seperti ular; dan bisa ular tedung itu adalah di bawah bibirnya.

<sup>4</sup> (140-5) Ya Allah, peliharakanlah kiranya aku dari pada tangan orang jahat, dan lepaskanlah aku dari pada orang yang berbuat aniaya, yang telah berniat hendak menggelincirkan kakiku.

<sup>5</sup> (140-6) Maka orang sombong itu telah menyembunyikan bagiku suatu jerat dan beberapa tali; maka dibentangkannya suatu jaring pada tepi jalan, dan dipasangnya beberapa simbat-simbat bagiku.

<sup>6</sup> (140-7) Maka sembahku kepada Allah: "Bahwa Engkaulah Tuhanku,

pasanglah kiranya telinga-Mu akan bunyi permintaanku, ya Allah."

<sup>7</sup> (140-8) Ya Allah, ya Tuhanku, yang menjadi kekuatan selamatku, Engkau telah melindungi kepalaku pada hari peperangan.

<sup>8</sup> (140-9) Ya Allah, janganlah kiranya Engkau luluskan kehendak orang jahat, dan jangan menghasilkan upayanya yang jahat, supaya jangan ia mengatas-ngatas.

<sup>9</sup> (140-10) Adapun akan kepala orang yang mengepung aku, biarlah ia ditudungi oleh bencana lidahnya sendiri.

<sup>10</sup> (140-11) Biarlah kiranya bara api jatuh ke atasnya, dan biarlah ia dicampakkan ke dalam api dan ke dalam beberapa lubang yang dalam, supaya jangan ia berbangkit pula.

<sup>11</sup> (140-12) Adapun orang yang mengatakan jahat itu tiada akan tetap di atas bumi, dan celaka akan menghambat orang yang berbuat aniaya, supaya membinasakan dia.

<sup>12</sup> (140-13) Maka kuketahuilah akan hal Allah akan membenarkan hal orang yang teraniaya, dan hak orang miskin.

<sup>13</sup>(140-14) Bahwa sesungguhnya orang benar itu akan mengucap syukur kepada nama-Mu, dan orang yang tulus hati akan duduk di hadapan hadirat-Mu.

**141** <sup>1</sup>Mazmur Daud. Ya Allah, aku telah berseru kepada-Mu, segeralah Engkau datang kepadaku pasanglah kiranya telinga-Mu akan suaraku tatkala aku berseru kepada-Mu.

<sup>2</sup>Biarlah kiranya doaku menghadap Engkau seperti bau-bauan, dan tadahan tanganku seperti kurban pada petang hari.

<sup>3</sup>Ya Allah, taruhlah kiranya suatu kawal di hadapan mulutku, dan tungguilah pintu bibirku.

<sup>4</sup>Janganlah kiranya hatiku dicenderungkan kepada barang perkara yang jahat, atau melakukan kelakuan yang jahat, bersama-sama dengan orang yang berbuat kesalahan; dan jangan aku makan dari pada nikmatnya.

<sup>5</sup>Biarlah aku dipalu oleh orang benar, maka yaitu suatu kebajikan dan biarlah aku ditempelaknya, maka yaitu seperti minyak di atas kepala maka janganlah dienggankan oleh kepalaku karena

dalam kejahatannya sekalipun, tetaplah aku berdoa.

<sup>6</sup>Maka segala hakimnya telah dicampakkan pada sisi batu; dan sekaliannya akan mendengar perkataanku, karena yaitu manis adanya.

<sup>7</sup>Maka seperti orang membajak dan membelah tanah, demikian juga segala tulang kami bertaburanlah di muka kubur.

<sup>8</sup>Karena matakmu menengadah kepada-Mu, ya Allah, ya Tuhanku; maka kepada-Mulah aku percaya, janganlah kiranya nyawaku dialpakan.

<sup>9</sup>Peliharakanlah kiranya aku dari pada jerat yang telah dipasangnya bagiku, dan dari pada simbat-simbat orang yang berbuat jahat.

<sup>10</sup>Biarlah kiranya segala orang jahat itu kena jaringnya sendiri, dan aku pun lupur dari padanya.

**142**<sup>1</sup> (142-1) Nyanyian pengajaran Daud, ketika ia ada di dalam gua: suatu doa. (142-2) Bahwa kepada Allah juga aku berseru dengan suaraku, bahkan dengan suaraku aku meminta doa kepada Allah.

<sup>2</sup>(142-3) Bahwa aku mencurahkan pengaduanku di hadapan hadirat-Nya, dan di hadapan hadirat-Nya aku menyatakan kesesakanku.

<sup>3</sup>(142-4) Apabila hatiku telah hancur di dalamku, maka Engkau telah mengetahui akan perjalananku. Maka telah disembunyikannya bagiku suatu jerat, pada jalan yang hendak kuturut.

<sup>4</sup>(142-5) Tengoklah kiranya pada sebelah kananku, lalu lihat, karena seorang pun tiada yang mengenal aku; maka tempat lindungan pun tiada bagiku, dan seorang pun tiada mengindahkan jiwaku.

<sup>5</sup>(142-6) Maka aku telah berseru kepada-Mu, ya Allah, maka sembahku: "Bahwa Engkaulah tempat lindungan bagiku, dan bagianku di tanah orang yang hidup."

<sup>6</sup>(142-7) Ingatlah kiranya akan teriakku, karena aku telah sangat direndahkan. Lepaskanlah kiranya aku dari pada segala orang yang menganiayakan aku, karena sekaliannya terlebih kuat dari padaku.

<sup>7</sup>(142-8) Keluarkanlah kiranya jiwaku dari dalam penjara, supaya

aku mengucap syukur kepada nama-Mu; Maka orang-orang benar akan mengelilingi aku, karena Engkau akan berbuat kebajikan kepadaku.

**143**<sup>1</sup> Mazmur Daud. Dengarlah kiranya akan doaku, ya Allah, dan pasanglah telinga akan permintaanku. Berilah kiranya jawab kepadaku oleh setia-Mu dan oleh kebenaran-Mu.

<sup>2</sup> Maka janganlah Engkau menghadapkan hamba-Mu ini kepada bicara, karena pada pemandangan-Mu seorang jugapun yang hidup tiada akan dibenarkan.

<sup>3</sup> Karena seteru itu telah menghambat jiwaku, dan nyawaku telah dilanyakkannya ke bumi, maka didudukkannya aku dalam tempat yang gelap seperti orang yang sudah lama mati.

<sup>4</sup> Maka sebab itu jiwaku telah hancur dalamku, dan hatiku pun tercengang di dalam diriku.

<sup>5</sup> Maka terkenanglah aku akan masa yang dahulu-dahulu, dan aku menimbang segala perbuatan-Mu,

serta memikirkan segala pekerjaan tangan-Mu.

<sup>6</sup>Maka aku menadahkan tanganku kepada-Mu, dan jiwaku dahaga akan Dikau seperti tanah yang kering.

<sup>7</sup>Segeralah kiranya memberi jawab kepadaku, ya Allah, karena jiwaku pingsan; janganlah kiranya Engkau melindungi muka-Mu dari padaku, supaya jangan aku menjadi seperti orang yang turun ke dalam kubur.

<sup>8</sup>Biarlah aku dengar akan kemurahan-Mu pada pagi hari; karena kepada-Mulah aku percaya. Biarlah aku mengetahui akan jalan yang patut aku turut; karena kepada-Mulah aku mengangkat jiwaku.

<sup>9</sup>Ya Allah, lepaskanlah kiranya aku dari pada segala seteruku; maka kepada-Mu juga aku berlindung.

<sup>10</sup>Ajarkanlah aku berbuat kehendak-Mu, karena Engkaulah Tuhanku. Maka Roh-Mu itu baiklah adanya, pimpinlah kiranya aku di tanah ketulusan.

<sup>11</sup>Ya Allah, hidupilah kiranya aku oleh karena nama-Mu; dan oleh kebenaran-Mu bawalah jiwaku keluar dari pada kesesakan.

<sup>12</sup>Dan oleh kemurahan-Mu tumpaslah kiranya segala seteruku, serta binasakanlah segala orang yang menyesakkan jiwaku; karena akulah hamba-Mu.

**144** <sup>1</sup>Dari Daud. Segala puji bagi Allah, batuku itu, yang mengajar tanganku berperang, dan jariku bermain senjata.

<sup>2</sup>Bahwa lalah kemurahanku dan kotaku, dan bangun-bangunanku dan penolongku, dan perisaiku, maka lalah yang aku percaya kepada-Nya, dan yang menaklukkan kaumku kepadaku.

<sup>3</sup>Ya Allah, apa gerangan manusia sehingga Engkau mengambil tahu akan dia, atau anak Adam, sehingga Engkau mengindahkan dia?

<sup>4</sup>Bahwa manusia itu sia-sialah adanya, dan umurnya seperti bayang-bayang yang lenyap.

<sup>5</sup>Cenderungkanlah kiranya langit-Mu, ya Allah, lalu turun, dan jamahlah gunung-gunung itu, maka berasaplah ia kelak.

<sup>6</sup>Pancarkanlah kilat itu dan cerai-beraikan dia; panahkanlah segala anak panah-Mu dan kacaukan dia.

<sup>7</sup> Ulurkanlah tangan-Mu dari atas, selamatkanlah aku dan lepaskan aku dari dalam segala air yang besar, dan dari pada tangan orang dagang,

<sup>8</sup> yang mengatakan sia-sia dengan lidahnya, dan tangan kanannya pun suatu tangan kanan yang dusta.

<sup>9</sup> Bahwa aku hendak menyanyi suatu nyanyian yang baru kepada-Mu, ya Allah, dan dengan gambus yang sepuluh talinya kelak aku akan menyanyi puji-pujian kepada-Mu.

<sup>10</sup> Bahwa Ialah yang memberi kemenangan kepada raja-raja, dan yang melepaskan Daud, hamba-Nya itu, dari pada pedang yang membinasakan.

<sup>11</sup> Selamatkanlah kiranya aku dan lepaskanlah aku dari pada tangan orang dagang, yang mengatakan sia-sia dengan lidahnya, dan tangan kanannya pun suatu tangan kanan yang dusta.

<sup>12</sup> Maka tatakala anak-anak kita yang laki-laki akan menjadi seperti pokok-pokok yang telah besar pada waktu mudanya, dan segala anak perempuan kita seperti beberapa batu penjuru yang terpahat akan perhiasan mahligai.

<sup>13</sup>Tatkala penuh segala lengkiang kita serta mengeluarkan hasil segala jenis, dan segala domba kita beranak beribu-ribu dan berlaksa-laksa di ladang kita.

<sup>14</sup>Tatkala segala lembu kita cukup muatannya, dan tatkala tiada sesuatu langgaran dan tiada sesuatu pengeluaran, dan tiada sesuatu gaduh pada lorong-lorong kita.

<sup>15</sup>Maka berbahagialah kaum yang demikian halnya. Bahkan berbahagialah kaum itu yang mengambil Allah akan Tuhannya.

**145**<sup>1</sup> Puji-pujian dari Daud. Ya Tuhanku, ya Rajaku, aku hendak memuliakan Dikau, dan aku hendak memuji nama-Mu sampai selama-lamanya.

<sup>2</sup> Maka pada tiap-tiap hari aku hendak memuliakan Dikau, dan aku hendak memuji nama-Mu sampai selama-lamanya.

<sup>3</sup> Bahwa besarlah Allah dan patut sekali Ia dipuji; maka kebesaran-Nya itu tiada dapat diselidik.

<sup>4</sup> Maka orang akan memuji segala perkerjaan-Mu zaman berzaman, serta

menyatakan segala perbuatan-Mu yang maha kuasa itu.

<sup>5</sup>Adapun akan kebesaran hormat-Mu yang mulia itu, dan akan segala perbuatan-Mu yang ajaib, maka aku hendak memikirkan dia.

<sup>6</sup>Maka orang akan mengatakan kuasa segala perbuatan-Mu yang hebat itu, dan aku pun hendak menyatakan kebesaran-Mu.

<sup>7</sup>Maka orang akan menyebutkan peringatan akan kebajikan-Mu yang amat sangat, serta menyanyikan kebenaran-Mu.

<sup>8</sup>Bahwa Allah itu berpengasih dan amat penyayang; maka panjang sabar-Nya dan sangat kemurahan-Nya.

<sup>9</sup>Maka Allah itu baik kepada orang sekalian, dan segala rahmat-Nya pun berlaku atas segala perbuatan-Nya.

<sup>10</sup>Maka segala perbuatan-Mu itu akan mengucap syukur kepada-Mu, ya Allah, dan segala orang-Mu yang berbakti akan memuji Engkau.

<sup>11</sup>Maka sekaliannya akan mengatakan kemuliaan kerajaan-Mu, serta menyebutkan kuasa-Mu,

<sup>12</sup>Supaya memberitahu pekerjaan-Nya yang maha kuasa itu kepada segala anak Adam, dan kebesaran kerajaan-Nya yang mulia itu.

<sup>13</sup>Adapun kerajaan-Mu itu suatu kerajaan yang kekal, dan perintah-Mu pun zaman berzaman.

<sup>14</sup>Bahwa Allah itu memapah segala orang yang hendak jatuh, dan ditegakkan-Nya segala orang yang tertunduk.

<sup>15</sup>Maka mata orang sekalian menantikan Dikau, dan Engkau pun memberi makanannya pada ketikanya.

<sup>16</sup>Maka Engkau membuka tangan-Mu, dan Engkau memuaskan nafsu segala yang bernyawa.

<sup>17</sup>Bahwa benarlah Allah pada segala jalan-Nya, dan murah dalam segala pekerjaan-Nya.

<sup>18</sup>Maka Allah pun hampirilah kepada segala orang yang berseru kepada-Nya, yaitu kepada segala yang berseru kepada-Nya dengan sebenarnya.

<sup>19</sup>Maka Ia akan menyampaikan kehendak segala orang yang takut akan Dia; maka Ia pun akan mendengar teriaknya, lalu menyelamatkan dia.

<sup>20</sup> Bahwa Allah memelihara segala orang yang mengasihi Dia, tetapi segala orang jahat akan dibinasakan kelak.

<sup>21</sup> Maka lidahku akan menyebutkan kepujian Allah, dan hendaklah segala manusia memuji nama-Nya yang kudus itu sampai selama-lamanya.

**146** <sup>1</sup> Besarkanlah olehmu akan Allah! Hai jiwaku, pujilah akan Allah.

<sup>2</sup> Maka aku hendak memuji Allah seumur hidupku, dan aku hendak menyanyi puji-pujian kepada Tuhanku selama aku ada.

<sup>3</sup> Janganlah kamu percaya akan raja-raja, atau akan anak Adam yang tiada mempunyai pertolongan.

<sup>4</sup> Maka putuslah nyawanya, lalu kembalilah ia kepada tanah asalnya, dan pada hari itu juga hilanglah segala daya upayanya.

<sup>5</sup> Maka berbahagialah orang yang beroleh Tuhan Yakub akan penolongnya, dan yang menaruh harap akan Allah, Tuhannya;

<sup>6</sup> Yang menjadikan langit dan bumi, dan laut serta segala isinya, dan yang menaruh setia sampai selama-lamanya;

<sup>7</sup> yang membenarkan hal orang yang teraniaya, dan yang memberi makan orang yang lapar. Bahwa Allah membuka rantai orang yang terpenjara,

<sup>8</sup> Dan Allah menchelekkkan mata orang buta; Maka Allah menegakkan orang yang tertundok, Dan Allah mengasehi orang yang benar.

<sup>9</sup> Maka Allah memeliharakan orang dagang, Serta ditetapkannya anak yatim dan perempuan bujang; Tetapi jalan orang jahat itu dibalekkkan-nya.

<sup>10</sup> Bahwa Allah akan berkerajaan kelak sampai selama-lamanya; Dan Tuhanmu, hai Sion, zaman-berzaman. Besarkanlah olehmu akan Allah.

**147** <sup>1</sup> Besarkanlah olehmu akan Allah. Karena baiklah adanya menyanyi puji-pujian kepada Tuhan kita; karena yaitu sedap, dan puji-pujian itu layak adanya.

<sup>2</sup> Bahwa Allah pun membangunkan Yerusalem, serta dihimpunkan-Nya segala orang Israel yang telah terbuang.

<sup>3</sup> Maka disembuhkan-Nya orang yang hancur hatinya, serta dibebat-Nya segala lukanya.

<sup>4</sup> Maka dibilangnya segala bintang, dan masing-masingnya diberi nama.

<sup>5</sup> Maka besarlah Tuhan kita dan kuasa-Nya pun maha besar; maka pengetahuan-Nya tiada terkira-kira.

<sup>6</sup> Maka Allah menetapkan orang yang lembut hati, tetapi direndahkan-Nya segala orang jahat sampai ke bumi.

<sup>7</sup> Bernyanyilah olehmu bagi Allah dengan mengucap syukur; nyanyikanlah puji-pujian bagi Tuhan kita dengan kecapi.

<sup>8</sup> Ialah yang telah menudungi langit dengan awan-awan, serta menyediakan hujan bagi bumi; dan yang menumbuhkan rumput di atas gunung-gunung.

<sup>9</sup> Maka ia pun memberi makan kepada segala binatang, dan kepada segala anak burung gagak yang berteriak-teriak itu.

<sup>10</sup> Maka tiada dikehendaki-Nya kekuatan kuda, dan tiada Ia suka akan kaki orang.

<sup>11</sup> Maka Allah itu suka akan orang yang takut akan Dia, dan akan orang yang harap akan kemurahan-Nya.

<sup>12</sup> Pujilah akan Allah, hai Yerusalem, pujilah akan Tuhanmu, hai Sion.

<sup>13</sup> Karena diteguhkan-Nya segala sengkang pintu gerbangmu, serta diberkati-Nya segala anak-anakmu yang di dalammu.

<sup>14</sup> Maka diadakan-Nya aman dalam segala jajahanmu, dan dikenyangkan-Nya engkau dengan gandum yang terlebih baik.

<sup>15</sup> Maka disuruhkan-Nya firman-Nya ke atas bumi, dan perkataan-Nya terlalu pantas jalannya.

<sup>16</sup> Maka diturunkan-Nya salju seperti kapas, dan embun beku dihamburkan-Nya seperti abu.

<sup>17</sup> Maka diturunkan-Nya hujan batu berkeping-keping. Siapakah yang dapat menahani sejuk-Nya?

<sup>18</sup> Maka disuruhkan-Nya firman-Nya, lalu menghancurkan dia, dan ditiupkan-Nya angin-Nya, sehingga segala air mengalir.

<sup>19</sup> Maka dinyatakan-Nya firman-Nya kepada Yakub, dan undang-undang dan hukum-hukum-Nya kepada Israel.

<sup>20</sup> Maka tiadalah dilakukan-Nya demikian kepada barang sesuatu bangsa yang lain, dan akan segala hukum-Nya

itu tiadalah diketahui orang. Besarkanlah olehmu akan Allah.

**148**<sup>1</sup> Besarkanlah olehmu akan Allah. Pujilah olehmu akan Allah dari langit, pujilah akan dia pada tempat yang tinggi-tinggi.

<sup>2</sup> Pujilah akan Dia, hai segala malaikat-Nya, pujilah akan Dia, hai segala bala tentara-Nya.

<sup>3</sup> Pujilah akan Dia, hai matahari dan bulan, pujilah akan Dia, hai segala bintang yang bersinar.

<sup>4</sup> Pujilah akan Dia, hai langit yang di atas segala langit, dan kamu pun, hai segala air yang di atas langit.

<sup>5</sup> Hendaklah sekaliannya itu memuji akan nama Allah, karena Ia telah berfirman, lalu sekaliannya dijadikanlah.

<sup>6</sup> Dan lagi ditetapkan-Nya sampai selama-lamanya, maka diadakan-Nya suatu aturan yang tiada akan hilang.

<sup>7</sup> Pujilah akan Allah dari atas bumi, hai segala kejadian di laut dan segala tempat yang dalam.

<sup>8</sup> Maka api dan hujan batu, serta salju dan uap, dan angin ribut yang melakukan firman-Nya;

<sup>9</sup>gunung-gunung pun dan segala bukit, serta segala pokok buah dan segala pohon aras;

<sup>10</sup>binatang liar dan segala binatang jinak, serta segala yang melata dan burung-burung yang bersayap;

<sup>11</sup>raja-raja dunia ini dan segala kaum, serta segala penghulu dan segala hakim dunia ini;

<sup>12</sup>baik orang muda-muda, baik anak dara-dara, baik orang tua-tua, baik kanak-kanak.

<sup>13</sup>Hendaklah sekaliannya memuji nama Allah, karena hanya nama-Nya saja yang dibesarkan, dan kemuliaan-Nya pun di atas bumi dan langit.

<sup>14</sup>Maka lalah yang telah meninggikan tanduk kaum-Nya, dan kepujian segala orang-Nya yang berbakti, yaitu bani Israel, suatu bangsa yang hampir dengan Dia. Besarkanlah olehmu akan Allah.

**149**<sup>1</sup>Besarkanlah olehmu akan Allah. Nyanyikanlah bagi Allah suatu nyanyian baru. Dan kepujian-Nya di dalam perhimpunan segala orang berbakti.

<sup>2</sup>Hendaklah Israel gemar akan Yang menjadikan dia, dan hendaklah anak-anak Sion bersukacita akan rajanya.

<sup>3</sup>Hendaklah sekaliannya memuji nama-Nya dengan menari, dan hendaklah sekaliannya menyanyi puji-pujian bagi-Nya dengan rebana dan kecapi.

<sup>4</sup>Karena Allah itu suka akan kaum-Nya, dan Ia akan menghiasi orang yang lembut hatinya dengan selamat.

<sup>5</sup>Hendaklah segala orang berbakti bersorak dengan kemuliaan; hendaklah sekaliannya menyanyi di atas tempat tidurnya sebab sukacita.

<sup>6</sup>Hendaklah puji-pujian Allah itu tetap pada mulutnya, dan pedang yang bermata dua di tangannya,

<sup>7</sup>supaya akan menuntut bela atas segala bangsa, dan siksa atas segala kaum,

<sup>8</sup>supaya mengikat raja-rajanya dengan rantai, dan segala penghulunya dengan belunggu besi;

<sup>9</sup>dan supaya melakukan ke atasnya hukuman yang telah tersurat. Maka demikianlah kemuliaan segala orang-Nya

yang berbakti. Besarkanlah olehmu akan Allah.

**150**<sup>1</sup> Besarkanlah olehmu akan Allah. Pujilah akan Allah dalam tempat-Nya yang kudus. Pujilah akan Dia dalam bentangan kodrat-Nya.

<sup>2</sup> Pujilah akan Dia sebab segala perbuatan-Nya yang maha kuasa; pujilah akan Dia sekadar kebesaran-Nya yang amat sangat.

<sup>3</sup> Pujilah akan Dia dengan bunyi nafiri; pujilah akan Dia dengan gambus dan kecapi.

<sup>4</sup> Pujilah akan Dia dengan rebana dan dengan menari; pujilah akan Dia dengan bunyi-bunyian yang bertali dan dengan suling.

<sup>5</sup> Pujilah akan Dia dengan ceracap yang besar bunyinya; pujilah akan Dia dengan ceracap yang nyaring bunyinya.

<sup>6</sup> Hendaklah segala yang bernyawa memuji akan Allah. Besarkanlah olehmu akan Allah.

# Amsal

- 1** <sup>1</sup> Bahwa inilah perumpamaan Salomo bin Daud, raja Israel,
- <sup>2</sup> bagi mengetahui budi dan pengajaran dan bagi mengerti perkataan yang berakal
- <sup>3</sup> bagi menerima pengajaran dari hal budi bahasa dan kebenaran dan hukum dan keadilan
- <sup>4</sup> bagi memberi banyak kepada orang bodoh dan memberi pengetahuan dan budi bicara kepada orang muda-muda
- <sup>5</sup> supaya didengar oleh orang berbudi sehingga bertambah-tambah ilmunya dan supaya orang yang berpengertian itu beroleh bicara yang baik
- <sup>6</sup> bagi mengerti perumpamaan dan ibadat yaitu perkataan orang-orang alim dan segala simpulannya.
- <sup>7</sup> Adapun takut akan Allah itulah permulaan segala pengetahuan tetapi orang bodoh tiada mengindahkan budi dan pengajaran.

<sup>8</sup>Hai anakku dengarlah akan pengajaran bapamu dan janganlah engkau tinggalkan hukum ibumu

<sup>9</sup>karena yaitulah mahkota yang indah-indah pada kepalamu dan rantai sandangan pada lehermu.

<sup>10</sup>Hai anakku, jikalau engkau dibujuk oleh orang-orang berdosa janganlah engkau turut kehendaknya.

<sup>11</sup>Jikalau katanya: "Marilah serta kami biarlah kita menghadang akan menumpangkan darah dan biarlah kita mengedapkan orang yang tiada bersalah dengan tiada semena-mena

<sup>12</sup>biarlah kita menelan akan dia hidup-hidup seperti alam maut dan bulat-bulaaat seperti orang yang turun ke dalam kubur

<sup>13</sup>maka kita akan mendapat segala benda yang indah-indah serta memenuhi rumah kita dengan rampasan

<sup>14</sup>maka engkaupun akan beroleh bagianmu di antara kami dan kita sekalian akan menaruh satu pundi."

<sup>15</sup>Hai anakku janganlah engkau ikut jalan itu bersama-sama dengan dia jauhkanlah kakimu dari pada perjalanannya

<sup>16</sup>karena kakinya berjalan-jalan supaya berbuat jahat dan bersegeralah ia akan menumpahkan darah.

<sup>17</sup>Karena sia-sialah membentangkan jaring di hadapan mata burung

<sup>18</sup>adapun orang-orang itu menghadang akan menumpahkan darahnya sendiri dan sekaliannya mengendapkan nyawanya sendiri.

<sup>19</sup>Maka demikianlah jalan segala orang yang tamak maka tamak itu mengambil nyawa orang yang mempunyai dia.

<sup>20</sup>Adapun budi itu berseru-seru di jalan raya dinyaringkannya suaranya di pasar

<sup>21</sup>maka berserulah ia di tempat orang ramai dan di muka pintu gerbang dalam negeri dikeluarkannya perkataan.

<sup>22</sup>"Hai orang bodoh berapa lamakah lagi kamu suka kelak akan kebodohan dan orang pengolok-olok itu gemar akan olok-oloknya dan orang bebal benci akan pengetahuan.

<sup>23</sup>Hendaklah kamu bertobat hardikku bahwa aku hendak mencurahkan rohku kepadamu serta memberitahu kepadamu segala perkataanku.

<sup>24</sup>Karena aku telah memanggil pada hal kamu enggan karena aku telah

mengulurkan tanganku tetapi tiada diindahkannya oleh seorang jugapun

<sup>25</sup>melainkan kamu telah menolak segala bicaraku dan tiada mau menerima barang hardikku

<sup>26</sup>maka sebab itu akupun akan tertawa kelak masa datang celakamu dan aku akan mengolok-olok tatkala datang ketakutan atasmu

<sup>27</sup>bahkan tatkala ketakutan datang ke atasmu seperti ribut dan celakamupun datang seperti pusaran angin dan tatkala kesesakkan dan kesusahanpun datang ke atasmu.

<sup>28</sup>Barulah sekaliannya akan memanggil aku tetapi tiada aku akan memberi jawab dan sekaliannya akan mencari aku dengan rajin tetapi tiada didapatinya kelak akan daku

<sup>29</sup>dari sebab dibencinya aku pengetahuan dan takut akan Allah itu tiada dipilihnya

<sup>30</sup>maka tiada ia mau menerima bicaraku melainkan dihinakannya segala hardikku

<sup>31</sup>maka sebab itu sekaliannya akan memakan hasil jalannya sendiri serta

mengencangkan dirinya dengan dia  
upaya sendiri.

<sup>32</sup>Karena orang bodoh akan dibunuh  
kelak oleh menakarnya dan orang  
bebalpun akan dibinasakan oleh  
kesenangannya.

<sup>33</sup>Tetapi barangsiapa yang mendengar  
akan daku akan duduk dengan  
sejahteranya dan sentosalah ia kelak  
dengan tiada takut akan celaka."

**2**<sup>1</sup>Hai anakku jikalau engkau mau  
menerima perkataanku dan menaruh  
segala pesananku dalam hatimu

<sup>2</sup>sehingga engkau mencenderungkan  
telingamu kepada budi dan menaruh  
akal budi dan hatimu

<sup>3</sup>bahkan jikalau engkau berseru kepada  
pengertian serta menyaringkan suaramu  
meminta akal budi

<sup>4</sup>jikalau engkau mencari dia seperti  
perak dan menyelidik akan dia seperti  
mata benda yang tersembunyi

<sup>5</sup>maka barulah kelak engkau akan  
mengerti takut akan Allah serta beroleh  
pengetahuan akan Tuhan.

<sup>6</sup>Karena Allah juga yang  
mengaruniakan budi dan dari pada

firman-Nyalah datang pengetahuan dan akal

<sup>7</sup> maka disampaikannya bijaksana bagi orang yang berhati betul dan ialah suatu perisai bagi segala orang yang menurut jalan ketulusan

<sup>8</sup> supaya dikawalinya segala jalan keadilan dan supaya dipeliharakannya perjalanan segala orangnya yang berbakat.

<sup>9</sup> Maka pada masa itu kelak engkau akan mengerti kebenaran dan hukum dan keadilan bahkan segala jalan yang baikpun.

<sup>10</sup> Karena budi itu akan masuk kelak ke dalam hatimu dan pengetahuanpun akan menjadi sedap bagi jiwamu.

<sup>11</sup> Maka budi bicara akan mengawali engkau dan akal budipun akan memeliharakan dikau

<sup>12</sup> supaya melepaskan engkau dari pada jalan yang jahat dan dari pada orang yang mengatakan perkara-perkara yang puter balik

<sup>13</sup> yang meninggalkan jalan kebetulan hendak menurut lorong-lorong kegelapan

<sup>14</sup> yang suka berbuat jahat serta gemar akan kejahatan yang puter balik

<sup>15</sup> maka segala perjalanannya bengkok bengkok dan terbalik sekali jalannya

<sup>16</sup> dan supaya dilepaskannya engkau dari pada perempuan keluaran dan dari pada perempuan bangsa asing yang membujuk-bujuk dengan perkataannya

<sup>17</sup> yang telah meninggalkan tolan yang pada masa mudanya serta melupakan perjanjian Tuhannya

<sup>18</sup> karena rumahnya cenderunglah kepada maut dan segala jalannya menuju tempat orang mati

<sup>19</sup> maka seorangpun yang menghampiri dia tiada kembali lagi dan tiada sampai kepada jalan hayat

<sup>20</sup> yaitu supaya dapat engkau menurut jalan orang baik dan tetaplah engkau pada perjalanan orang yang benar.

<sup>21</sup> karena orang yang berhati betul akan duduk di tanah itu dan orang yang tulus hatipun tetap padanya.

<sup>22</sup> tetapi segala orang jahat akan ditumpas dari pada tanah itu dan segala yang berbuat khianatpun akan dicabutkan dari dalamnya.

**3**<sup>1</sup> Hai anakku janganlah engkau lupa akan hukumku melainkan hendaklah hatimu memelihara segala pesananku

<sup>2</sup>karena yaitu akan memanjangkan umurmu dan melanjutkan tahunmu dan menambahi sentosapun kepadamu.

<sup>3</sup>Maka janganlah kemurahan dan ketulusan itu diberi meninggalkan dikau sangkutkanlah kepadanya pada lehermu dan suratkanlah pada loh hatimu

<sup>4</sup>maka dengan demikian kelak engkau akan beroleh karunia dan nama yang baik pada pemandangan Allah dan manusia.

<sup>5</sup>Percayalah akan Allah dengan sebulat-bulat hatimu dan janganlah engkau bersandar kepada akalmu sendiri

<sup>6</sup>hendaklah engkau mengenal akan Tuhan dalam segala perjalananmu maka lapun akan membetulkan jalanmu.

<sup>7</sup>Maka janganlah engkau memandai pada pemandangan dirimu takutilah olehmu akan Allah dan jauhkan dirimu dari pada jahat

<sup>8</sup>maka yaitu akan mendatangkan sehat tubuhmu dan benak bagi segala tulangmu

<sup>9</sup>Berilah hormat akan Allah dengan memersembahkan dari pada hartamu dan buah bungan dari pada hasilmu

<sup>10</sup>maka dengan demikianlah kelak segala lengkingmu akan bersisi dengan sepenuh-penuhnya dan segala irikanmu akan melembak dengan air anggur yang baru.

<sup>11</sup>Hai anakku janganlah engkau menghinakan pengajaran Allah dan jangan engkau jemu akan hardik-Nya

<sup>12</sup>karena barangsiapa yang dikasihi Allah ialah yang dihardik-Nya seperti seorang bapa akan anaknya yang disuakainya.

<sup>13</sup>Maka berbahagialah orang yang mendapat budi dan orang yang beroleh akal.

<sup>14</sup>Karena perniagaannya itu terlebih baik dari pada berniaga perak dan hasilnya terlebih baik dari pada emas yang suci.

<sup>15</sup>Maka yaitu terlebih indah dari pada manikam dan segala yang engkau kehendaki tiada dapat dibandingkan dengan dia.

<sup>16</sup> Maka pada tangan kanannya ada umur panjang dan pada tangan kirinya kekayaan dan hormat.

<sup>17</sup> Adapun segala jalannya yaitu jalan kesedapan dan sejahteralah segala lorong-lorongnya.

<sup>18</sup> Maka ialah pohon hayat bagi orang yang mencapai dia dan berbahagialah segala orang yang memegang akan dia.

<sup>19</sup> Bahwa Allah telah membubuh alas bumi ini oleh budi dan oleh akal ditetapkannya langit.

<sup>20</sup> Maka oleh segala pengetahuan-Nya segala air yang dalam itu terpancarlah dan awan-awanpun menurunkan embun.

<sup>21</sup> Hai anakku, janganlah sekaliannya itu jauh dari pada matamu peliharakanlah bijaksana dan budi bicara

<sup>22</sup> maka dengan demikian yaitu akan menjadi hayat bagi jiwamu dan suatu perhiasan pada lehermu.

<sup>23</sup> Maka pada masa itu engkau akan menjalani perjalananmu dengan sejahtera dan kakimupun tiada akan terantuk.

<sup>24</sup> Apabila engkau berbaring maka tiada engkau akan terkejut bahkan engkau

akan berbaring kelak dan sedaplah tidurmu.

<sup>25</sup> Maka janganlah engkau tiba-tiba dikejutkan oleh ketakutan atau oleh kebinasaan orang jahat tatkala yaitu datang

<sup>26</sup> karena Allah akan menjadi pengharapanmu dan ia akan memeliharakan kakimu dari pada jerat.

<sup>27</sup> Janganlah engkau menahani kebajikan dari pada orang yang patut diberi pada hal ada kuasa di dalam tanganmu akan berbuat demikian.

<sup>28</sup> Janganlah engkau berkata kepada sesamamu manusia: "Pergilah engkau dan kemudian kembali lagi esok hari akan kuberi," pada hal memang ada kepadamu.

<sup>29</sup> Janganlah engkau mengupayakan jahat atas sesamamu manusia sedang ia ada duduk dekat dengan sejahteranya.

<sup>30</sup> Maka janganlah engkau berbantah-bantah dengan orang dengan tiada semena-mena jikalau tiada diperbuatnya bencana kepadamu.

<sup>31</sup> Janganlah engkau dengki akan orang yang berbuat aniaya dan jangan pula pilih barang sesuatu jalannya.

<sup>32</sup> Karena orang yang puter balik itu kebencian Allah tetapi rahasia Allah ada kepadamu orang yang berhati betul.

<sup>33</sup> Adapun laknat Allah itu di dalam rumah orang jahat tetapi diberkati-Nya akan tempat kediaman orang yang benar.

<sup>34</sup> Sungguhpun diolok-olokkan-Nya akan orang pengolok-olok tetapi akan orang yang rendah itu dikaruniakan pengasih.

<sup>35</sup> Maka orang yang berbudi itu akan mempusakai kemuliaan tetapi malu juga akan menjadi bagian orang bebal.

**4**<sup>1</sup> Hai anak-anakku dengarlah olehmu akan pengajaran seorang bapa dan ingatlah olehmu supaya mengetahui akal

<sup>2</sup> karena aku memberi kepadamu pengajaran yang baik maka janganlah kamu meninggalkan hukumku.

<sup>3</sup> Karena akupun anak kepada bapakku maka lembutlah aku dan dikasihi seperti anak sulung pada pemandangan ibuku.

<sup>4</sup> Maka diajar bapakku akan daku katanya: "Hendaklah engkau menaruh

segala perkataanku di dalam hatimu dan peliharakan segala pesananku maka hiduplah engkau kelak

<sup>5</sup>tuntutlah akan budi danuntutlah akan akal janganlah engkau lupa dan jangan undur dari pada segala perkataan lidahku.

<sup>6</sup>janganlah engkau meninggalkan dia maka iapun akan memeliharakan dikau kasihilah akan dia maka ia akan menjagai engkau.

<sup>7</sup>Adapun budi itulah yang terutama sebab ituuntutlah akan budi dan dengan segala perolehanmu hendaklah engkau beroleh akal.

<sup>8</sup>Hendaklah engkau membesarkan dia maka iapun akan meninggikan dikau dan jikalau engkau mendepak dia niscaya dipermuliakannya akan dikau.

<sup>9</sup>Maka akan kepalamu diberinya kelak suatu perhiasan yang indah-indah dan ia akan menyerahkan kepadamu suatu mahkota kemuliaan.

<sup>10</sup>Hai anakku dengarlah olehmu dan terimalah segala perkataanku maka tak dapat tiada lanjutlah umurmu.

<sup>11</sup> Bahwa aku telah mengajar engkau akan jalan budi dan aku telah memimpin engkau pada jalan kebetulan.

<sup>12</sup> Maka pada perjalananmu itu langkahmu tiada akan sesak dan jikalau berlari sekalipun niscaya tiada engkau akan terantuk.

<sup>13</sup> Peganglah akan pengajaran itu teguh-teguh jangan dilepaskan peliharakanlah dia karena ialah hayatmu.

<sup>14</sup> Janganlah engkau masuk kepada jalan orang jahat dan janganlah engkau menurut jalan orang berdosa.

<sup>15</sup> Jauhkanlah dirimu jangan menjalani dia janganlah engkau menyimpang dari padanya lalu berjalan langsung.

<sup>16</sup> Karena orang-orang itu tiada dapat tidur jika sebelum diperbuatnya bencana dan mengantuknyapun hilang jika sebelum dijatuhkannya orang.

<sup>17</sup> Karena sekaliannya memakan roti kejahatan dan meminum air anggur aniaya.

<sup>18</sup> Tetapi jalan orang benar itu seperti terang yang bercahaya makin lama makin lebih cahayanya hingga sampai kepada siang hari yang sempurna.

<sup>19</sup> Maka jalan orang jahat itu seperti kegelapan dan tiada diketahuinya apakah yang memberi ia terantuk.

<sup>20</sup> Hai anakku perhatikanlah segala perkataanku dan cenderungkanlah telingamu kepada segala pengajaranku

<sup>21</sup> jangan yaitu lenyap dari pada matamu melainkan peliharalah di tengah-tengah hatimu.

<sup>22</sup> Karena yaitu hayat bagi segala orang yang mendapat dia dan sehat bagi seluruh tubuhnya.

<sup>23</sup> Peliharakanlah hatimu lebih dari pada segala yang dijagai karena dari dalamnya keluar hayat.

<sup>24</sup> Buangkanlah dari padamu mulut yang puter balik dan lidah yang dolak dalik itu jauhkanlah dari padamu.

<sup>25</sup> Biarlah matamu memandang betul ke muka dan biarlah kelopak matamu lurus ke hadapanmu.

<sup>26</sup> Ratakanlah tempat kejejakkan kakimu dan biarlah segala jalanmu ditetapkan.

<sup>27</sup> Janganlah engkau menyimpang ke kanan atau ke kiri dan undurkanlah kakimu dari pada yang jahat.

**5**<sup>1</sup> Hai anakku, perhatikanlah budiku dan cenderungkanlah telingamu kepada akalku

<sup>2</sup> supaya dapat engkau menyimpan budi bicara dan supaya dapat biar mulutmu menaruh pengetahuan.

<sup>3</sup> Karena biar mulut perempuan kaluaran itu menitikkan air madu dan lidahnya terlebih licin dari pada minyak

<sup>4</sup> tetapi kesudahannya pahit seperti empedu dan tajam seperti pedang yang bermata dua.

<sup>5</sup> Maka kakinya turun kepada maut dan lengannya menuju kepada alam barzah

<sup>6</sup> sehingga tiada didapatinya jalan hayat yang rata itu maka perjalanannya tiada tetap tetapi tiada ia sadar.

<sup>7</sup> Akan sekarang hai anakku dengarlah akan daku dan janganlah kamu melalui perkataan lidahku.

<sup>8</sup> Jauhkanlah jalanmu dari pada perempuan itu dan jangan kamu hampiri pintu rumahnya

<sup>9</sup> supaya jangan engkau mencurahkan kemuliaanmu kepada orang lain dan segala tahun umurmu kepada orang bengis

<sup>10</sup>supaya jangan orang keluaran  
dikenyangkan oleh kekuatanmu dan  
hasil segala kelelahanmu masuk ke  
rumah orang bangsa asing

<sup>11</sup>sehingga engkaupun mengerang  
pada kesudahanmu tatkala dagingmu  
dan segenap tubuhmupun binasa

<sup>12</sup>lalu katamu: "Bagaimanakah telah  
aku benci akan pengajaran dan hatiku  
tiada mengindahkan hardik

<sup>13</sup>tiada pula aku turut akan suara segala  
guruku dan tiada aku cenderungkan  
telingaku kepada orang yang mengajar  
aku.

<sup>14</sup>Maka hampir aku terperosok ke  
dalam segala dosa di tengah-tengah  
majelis dan perhimpunan orang.

<sup>15</sup>Maka hendaklah engkau minum air  
dari dalam telagamu sendiri dan air yang  
mengalir dari dalam perigimu.

<sup>16</sup>Patutkah segala mata air bercera-  
berai dan air sungai mengalir pada jalan  
raya

<sup>17</sup>biarlah yaitu pada seorang dirimu  
saja dan jangan pada orang keluaranpun  
sertamu.

<sup>18</sup> Maka biarlah mata airmu beroleh berkat dan hendaklah engkau suka akan istri yang pada masa mudamu.

<sup>19</sup> Yang seperti rusa yang berpengasihan dan kambing yang manis lakunya biarlah birahinya senantiasa memuaskan dikau dan biarlah engkau selalu gila oleh kasihnya.

<sup>20</sup> Karena apa guna engkau gila akan perempuan keluaran, hai anakku, atau mendekap perempuan bangsa asing.

<sup>21</sup> Karena segala jalan manusia itu nyatalah di hadapan mata Allah dan diratakannya segala jalannya.

<sup>22</sup> Maka orang jahat itu akan dijerat oleh kejahatannya sendiri dan ia akan diikat dengan tali dosanya.

<sup>23</sup> Maka ia akan mati kelak sebab kurang pengajaran dan sebab sangat kebodohnya ia akan sesat.

**6**<sup>1</sup> Hai anakku, jikalau kiranya engkau telah menjaminkan sesamamu manusia dan jikalau engkau telah berjabat tangan oleh karena orang keluaran

<sup>2</sup> niscaya engkau telah terjerat oleh perkataan lidahmu dan engkau telah tertangkap oleh perkataan lidahmu.

<sup>3</sup> Akan sekarang perbuatlah demikian, hai anakku, dan lepaskanlah dirimu sedang engkau telah jatuh ke tangan sesamamu manusia itu pergilah engkau rendahkan dirimu dan regek-regek akan sesamamu manusia itu.

<sup>4</sup> Janganlah engkau beri matamu tidur atau kelopak matamu mengantuk.

<sup>5</sup> Lepaskanlah dirimu seperti kijang dari pada tangan orang dan seperti burung dari pada tangan pemikat.

<sup>6</sup> Pergilah engkau belajar kepada semut, hai penyegan, perhatikanlah segala jalannya dan hendaklah engkau berbudi

<sup>7</sup> maka yaitu tiada padannya penghulu atau mandor atau pemerintah

<sup>8</sup> tetapi disediakannya makanannya pada musim panas dan dikumpulkannya rizkinya pada musim menuai.

<sup>9</sup> Berapa lama lagi engkau hendak berbaring, hai penyegan dan bilakah engkau hendak bangun dari pada tidurmu?

<sup>10</sup> "Maka sedikit lagi tidur dan sedikit mengantuk dan sedikit lagi melipat tangan sambil berbaring."

<sup>11</sup> Maka demikianlah kepapaanmu akan datang seperti penyamun dan

kekuranganmu seperti orang bersenjata lakunya.

<sup>12</sup>Adapun orang yang nakal dan orang berdosa itu yaitu berjalan-jalan dengan lidah yang puter balik

<sup>13</sup>maka iapun mengerling dengan matanya serta menggoyang-goyang kakinya dan memberi isyarat dengan jarinya

<sup>14</sup>maka di dalam hatinya ada puter balik dan senantiasa diupayakannya jahat serta diterbitkannya perbantahan.

<sup>15</sup>Maka sebab itu kebinasaan akan datang dengan segeranya dan sekonyong-konyong ia akan dipecahkan sehingga tiada dapat sembuh lagi.

<sup>16</sup>Maka ada enam perkara yang dibenci Allah bahkan tujuh perkara yang menjadi kebencian

<sup>17</sup>yaitu mata sombong dan lidah yang dusta dan tangan yang menumpahkan darah orang yang tiada bersalah

<sup>18</sup>dan hati yang mengupayakan sangka-sangka yang jahat dan kaki yang pantas berlari menuju kepada bencana

<sup>19</sup>dan saksi dusta yang bertutur bohong dan orang yang menerbitkan perbantahan antara saudara bersaudara.

<sup>20</sup> Hai anakku peliharakanlah pesanan bapakmu dan janganlah engkau meninggalkan hukum ibumu

<sup>21</sup> tambatkan dia senantiasa kepada hatimu dan sandangkanlah kepada lehermu.

<sup>22</sup> Apabila engkau berjalan-jalan maka yaitu akan memimpin engkau dan apabila engkau berbaring tidur yaitu akan menunggui engkau dan apabila engkau bangun yaitu akan berkata-kata dengan dikau.

<sup>23</sup> Karena pesanan itu suatu pelita dan hukum itu suatu cahaya dan segala hardik pengajaran itulah jalan hayat

<sup>24</sup> supaya memelihara dikau dari pada perempuan yang jahat dan dari pada bujuk lidah perempuan bangsa asing.

<sup>25</sup> Maka janganlah hatimu ingin akan keelokkannya dan jangan engkau ditangkapnya dengan kelopak matanya.

<sup>26</sup> Karena oleh sebab perempuan sundal orang kekurangan roti dan perempuan yang berzina menghambat nyawa yang sangat indah.

<sup>27</sup> Jikalau orang membawa api dalam kandungannya masakan pakaianmu tiada hangus.

<sup>28</sup> Dan jikalau orang berjalan di atas bara api masakan kakinya tiada terbakar.

<sup>29</sup> Maka demikianlah hal orang yang mencabuli istri orang dan barangsiapa yang menjamah dia tiada ia lepas dari pada salah.

<sup>30</sup> Maka tiadalah orang pencuri dihinakan orang jikalau curinya itu hendak memuaskan nafsunya tatkala ia lapar

<sup>31</sup> tetapi jikalau ia kedapatan niscaya ia akan mengganti tujuh kali ganda dan ia akan memberikan segala harta benda rumahnya.

<sup>32</sup> Tetapi orang yang berbuat zina dengan istri orang yaitu kurang akal maka orang yang hendak membinasakan jiwanya sendiri ialah saja yang berbuat demikian.

<sup>33</sup> Bahwa luka dan malupun yang diperolehnya dan kecelaanannya tiada akan dihapuskan.

<sup>34</sup> Karena cemburuan itu membangkitkan berang orang dan

pada hari menuntut bela tiada ia akan sayang.

<sup>35</sup> Maka tiada ia akan mengindahkan barang sesuatu tebusan dan jikalau banyak suapanmu sekalipun tiada akan puas hatinya.

**7** <sup>1</sup> Hai anakku peliharakanlah segala perkataanku dan taruhlah segala pesananku di dalam hatimu.

<sup>2</sup> Bahkan peliharakanlah segala pesananku supaya engkau hidup dan hukumkupun seperti biji matamu.

<sup>3</sup> Tambatkanlah dia kepada jarimu dan suratkanlah dia pada loh hatimu.

<sup>4</sup> Hendaklah engkau berkata pada budi itu: "Bahwa engkau adalah saudara perempuanku" dan panggillah akan akal itu kaum keluargamu

<sup>5</sup> supaya engkau dipeliharakannya dari pada perempuan keluaran dan dari pada perempuan bangsa asing yang memaniskan perkataan.

<sup>6</sup> Karena pada tingkap rumahku aku telah menjenguk pada kisi-kisi

<sup>7</sup> Maka kulihat di antara segala orang yang bodoh-bodoh lalu kuperhatikan di antara segala teruna ada seorang muda yang kurang akal

<sup>8</sup> yang menjalani lorong itu dekat simpangnya lalu berjalan menuju rumahnya

<sup>9</sup> yaitu pada senja kala pada petang hari dalam kegelapan malam dan gelap gulita.

<sup>10</sup> Maka adalah seorang perempuan bertemu dengan dia yang memakai pakaian sundal dan hatinya cerdik.

<sup>11</sup> Adapun perempuan itu besar mulut lagi degil dan kakinyapun tiada tetap dalam rumahnya

<sup>12</sup> Maka sebentar ia di lorong-lorong dan sebentar di pasar maka terhendap-hendaplah ia pada segala simpang.

<sup>13</sup> Maka ditangkapnya akan orang muda itu diciumnya akan dia dan dengan muka tebal ia berkata kepadanya:

<sup>14</sup> "Bahwa ada padaku kurban perdamaian dan pada hari ini juga aku telah membayar niatku.

<sup>15</sup> Maka itulah sebabnya aku telah keluar hendak bertemu dengan dikau maka sangatlah aku hendak bertemu mukamu lalu kudapati.

<sup>16</sup> Maka pada tempat tidurku aku telah membentangkan beberapa permadani

serta dengan beberapa kain belang dari pada benang Mesir.

<sup>17</sup> Maka aku telah mengukup tempat tidurku dengan mur dan gaharu dan kayu manis.

<sup>18</sup> Marilah kita mencukupkan birahi kita sampai pagi hari serta memuaskan diri kita dengan kasih.

<sup>19</sup> Karena suamiku tiada di rumah ia telah pergi pada perjalanan yang jauh

<sup>20</sup> dibawanya pundi-pundi uang bersama-sama dan ia hendak pulang pada bulan pertama.

<sup>21</sup> Maka dengan banyak perkataan yang manis itu dibawanya menurut kehendaknya dan dengan segala bujuk lidahnya diajaknya pergi.

<sup>22</sup> Maka tiba-tiba diikatnya akan dia seperti lembu yang pergi ke tempat persembelihan atau seperti lorong terbelenggu ke tempat orang bodoh disiksakan

<sup>23</sup> sehingga ulu hatinya kena tikam anak panah dan seperti burung yang segera masuk jerat dengan tiada diketahuinya akan hal yaitu akan ganti nyawanya.

<sup>24</sup> akan sekarang hai anak-anakku  
dengarlah akan daku dan perhatikanlah  
segala perkataan lidahku.

<sup>25</sup> Janganlah hatimu cenderung kepada  
jalannya dan janganlah engkau sesat  
pada lorong-lorongnya.

<sup>26</sup> Karena banyaklah orang luka yang  
telah dijatuhkannya bahkan segala yang  
telah dibunuhnya itu terlalu banyak  
bilangannya.

<sup>27</sup> Adapun rumahnya itulah jalan yang  
menuju alam maut yang membawa  
turun kepada segala bilik kematian.

**8**<sup>1</sup> Bahwa bukannya budi itu berseru-  
seru dan bukannya akal itu  
menyaringkan suaranya.

<sup>2</sup> Di atas kemuncak segala tempat  
yang tinggi-tinggi di tepi jalan dan pada  
simpang jalan di sanalah ia berdiri

<sup>3</sup> bahkan pada pintu gerbang tempat  
masuk negeri dan pada muka segala pintu  
dinyaringkannya suaranya:

<sup>4</sup> "Hai segala manusia kepada kamulah  
aku berseru dan bunyi suaraku sampai  
kepada segala anak Adam.

<sup>5</sup> Hai segala orang bodoh hendaklah  
kamu mengerti bijaksana dan kamupun

hai orang bebal hendaklah hatimu berakal.

<sup>6</sup>Dengarlah olehmu karena aku hendak mengatakan perkara yang indah-indah dan aku akan membuka mulutku akan mengatakan perkara-perkara yang betul.

<sup>7</sup>Karena lidahku akan menyebutkan yang benar dan kejahatan itu kebencian bibirku.

<sup>8</sup>Adapun segala perkataan mulutku itu kebenaran belaka dan satupun tiada kepadanya yang bengkok atau puter balik.

<sup>9</sup>Maka sekaliannya itu nyata kepada orang yang berakal dan betul kepada orang yang menuntut pengetahuan.

<sup>10</sup>Terimalah pengajaranku tetapi jangan menerima perak dan terimalah pengetahuan terlebih dari pada emas yang pilihan.

<sup>11</sup>Karena budi itu terlebih baik dari pada manikam dan segala sesuatu yang disukai orang tiada dapat dibandingkan dengan dia.

<sup>12</sup>Bahwa aku, budi ini, telah menjadikan bijaksana akan tempat kediamanku dan aku menuntut pengetahuan dan budi bicara.

<sup>13</sup>Adapun peri takut akan Allah yaitu membenci kejahatan maka akan sombong dan congkak dan jalan yang jahat dan mulut yang puter balik itu semuanya akan benci belaka.

<sup>14</sup>Maka aku mempunyai bicara dan bijaksana maka akulah akal dan aku beroleh kuasa.

<sup>15</sup>Maka oleh aku juga segala raja-raja itu berkerajaan dan segala penghulupun melakukan keadilan.

<sup>16</sup>Maka oleh aku segala penghulu memegang perintah dan orang-orang bangsawan yaitu segala hakim di dunia ini.

<sup>17</sup>Maka aku kasih akan orang yang mengasihi aku dan barangsiapa yang menuntut aku dengan rajinnya kelak akan mendapat aku.

<sup>18</sup>Maka ada padaku kekayaan dan hormat bahkan harta yang kekal dan kebenaran pun.

<sup>19</sup>Maka buah-buahanku terlebih baik dari pada emas bahkan terlebih baik dari pada emas yang suci dan hasilku terlebih baik dari pada perak yang pilihan.

<sup>20</sup>Maka aku menurut jalan kebenaran di tengah-tengah segala lorong keadilan

<sup>21</sup> supaya segala orang yang mengasihi aku itu kuberi mempusakai harta dan supaya aku memenuhi perbendaharaannya.

<sup>22</sup> Bahwa Allah telah manaruh aku pada permulaan jalan-Nya dahulu dari pada segala perbuatannya yang dahulu kala.

<sup>23</sup> Bahwa aku telah dilantik dari pada azal yaitu dari pada mulanya sebelum ada bumi ini.

<sup>24</sup> Tatkala segala air yang dalam itu belum ada maka aku telah jadi yaitu pada masa belum ada mata air yang limpah airnya.

<sup>25</sup> Maka sebelum segala gunung ditetapkan dan dahulu dari pada segala bukit aku telah jadi.

<sup>26</sup> Selagi belum dijadikan-Nya darat atau segala padang atau permulaan debu tanah dunia ini.

<sup>27</sup> Maka tatkala dilengkapkan-Nya langit itu aku sedia ada dan tatkala dilengkapkan-Nya muka air laut

<sup>28</sup> tatkala ditetapkan-Nya orang-orang yang di atas dan tatkala segala pancaran air yang dalam itu menjadi kuat

<sup>29</sup> tatkala ditentukan-Nya bagi lautan itu perhinggaannya supaya airnya

jangan melalui firman-Nya maka tatkala ditentukan-Nya segala alas bumi

<sup>30</sup> maka pada masa itu akupun serta-Nya menjadi kepala tukang dan pada tiap-tiap hari aku kesukaan-Nya dan senantiasa aku bersuka-suka di hadapan-Nya

<sup>31</sup> serta bersuka-suka dalam dunianya yang makmur dan kesukaanku telah ada beserta dengan segala anak Adam.

<sup>32</sup> Akan sekarang hai anak-anakku dengarlah akan daku karena berbahagialah orang yang memelihara jalan ku.

<sup>33</sup> Dengarlah akan pengajaran dan menjadi berbudi janganlah kamu enggan akan dia.

<sup>34</sup> Maka berbahagialah orang yang mendengar akan daku serta sehari-hari menunggu pada pintu gerbangku dan menanti-nanti pada ujung pintuku.

<sup>35</sup> Karena barangsiapa yang mendapat aku ialah mendapat hayat dan iapun akan beroleh karunia Allah.

<sup>36</sup> Tetapi orang yang berdosa kepadaku yaitu berbuat salah atas jiwanya sendiri dan segala orang yang membenci aku yaitulah mengasihi maut."

**9**<sup>1</sup> Bahwa budi itu telah  
membangunkan rumahnya serta  
memahatkan ketujuh tiangnya

<sup>2</sup> maka telah disembelihnya segala  
binatang dan dicampurnya air anggurnya  
serta diaturkannya mejanya.

<sup>3</sup> Telah disusahkannya dayang-  
dayangnya dan berteriak-teriaklah  
ia dari atas segala tempat yang  
tinggi-tinggi di dalam negeri:

<sup>4</sup> "Bahwa barangsiapa yang bodoh  
biarlah ia menyimpang ke mari"; dan  
kepada orang yang kurang akal demikian  
katanya:

<sup>5</sup> "Marilah kamu makan dari pada rotiku  
dan minum dari pada air anggur yang  
telah kucampur.

<sup>6</sup> Jauhkanlah dirimu dari pada orang  
bodoh supaya kamu hidup dan turutlah  
akan jalan akal budi."

<sup>7</sup> Maka barangsiapa menasihatkan  
pengolok-olok itu kelak mendapat malu  
bagi dirinya dan orang yang menempelak  
orang jahat itu maka ia sendiri mendapat  
cela.

<sup>8</sup> Janganlah engkau menempelak  
seorang pengolok-olok supaya  
jangan engkau dibencinya melainkan

tempelaklah orang yang berbudi niscaya dikasihinya kelak akan dikau.

<sup>9</sup>Berilah nasihat akan orang yang berbudi dan ia akan bertambah budi dan ajarlah akan orang benar maka iapun akan bertambah pelajaran.

<sup>10</sup>Adapun takut akan Allah itulah permulaan segala budi dan pengetahuan akan Yang Mahakudus itulah akal.

<sup>11</sup>Karena oleh aku juga kelak segala harimu akan diperbanyakkan dan umur hidupmupun akan dilanjutkan.

<sup>12</sup>Maka jikalau engkau berbudi niscaya budimu itu bagi dirimu dan jikalau engkau mengolok-olok engkau juga yang menanggungnya.

<sup>13</sup>Adapun perempuan yang bebal itu mulutnya besar maka bodohlah ia dan satupun tiada diketahuinya.

<sup>14</sup>Maka iapun duduklah pada pintu rumahnya atau pada kursi di tempat yang tinggi-tinggi di dalam negri

<sup>15</sup>hendak memanggil segala orang yang lalu lalang dan yang berjalan langsung:

<sup>16</sup>"Maka barangsiapa yang bodoh biarlah ia singgah ke sana"; dan kepada orang yang kurang akal demikian katanya:

<sup>17</sup>"Bahwa manislah air yang dicuri dan sedoklah roti yang dimakan dengan bersembunyi."

<sup>18</sup>Tetapi tiada diketahuinya akan hal orang mati ada di sana dan segala orang jemputannyapun dalam alam maut yang dalam sekali.

**10**<sup>1</sup>Bahwa inilah segala permintaan Salomo. Adapun anak yang berbudi menyukakan hati bapanya tetapi anak yang bodoh mendukakan hati ibunya.

<sup>2</sup>Maka harta kejahatan itu satupun tiada berfaedah tetapi kebenaran itu melepaskan dari pada kematian.

<sup>3</sup>Maka Allah tiada akan memberi lapar nyawa orang yang benar tetapi ditolakkannya kehendak orang jahat.

<sup>4</sup>Barangsiapa berkerja dengan tangan malas kelak akan menjadi miskin tetapi tangan orang rajin yang mengayakan.

<sup>5</sup>Maka orang yang mengumpulkan pada musim panas ialah anak yang berbudi tetapi yang tertidur pada musim menuai ialah anak yang memberi malu.

<sup>6</sup>Maka adalah beberapa berkat atas kepala orang benar tetapi ia menutup mulut orang jahat.

<sup>7</sup> Maka berbahagialah peringatan akan orang adil tetapi busuklah nama orang jahat.

<sup>8</sup> Maka orang yang berbudi hatinya menerima hukum tetapi orang bodoh yang berleter itu akan jatuh kelak.

<sup>9</sup> Maka orang yang berjalan betul itu tetaplah jalannya tetapi orang yang berjalan bengkok akan diketahui orang.

<sup>10</sup> Maka orang yang mengerling dengan matanya mendatangkan kejahatan tetapi orang bodoh yang berleter akan jatuh kelak.

<sup>11</sup> Bahwa mulut orang yang benar itu suatu mata air hayat tetapi aniaya menutup mulut orang jahat.

<sup>12</sup> Adapun benci itu menerbitkan perbantahan tetapi kasih melidungkan segala dosa.

<sup>13</sup> Maka budi itu didapati pada lidah orang yang berpengertian tetapi rotan itu patut pada belakang orang yang kurang akal.

<sup>14</sup> Maka orang yang berbudi menaruh pengertian tetapi mulut orang bodoh itu suatu kebinasaan yang hampir.

<sup>15</sup> Maka harta orang kaya itulah kotanya dan kepapaan itulah kebinasaan orang miskin.

<sup>16</sup> Maka kelelahan orang benar itu membawa hidup tetapi hasil orang jahat membawa dosa.

<sup>17</sup> Maka orang yang ingat akan pengajaran ialah menurut jalan hayat tetapi sesatlah orang yang menolakan telapak pengajaran orang.

<sup>18</sup> Maka orang yang menyembunyikan benci itu dusta lidahnya dan bodohlah orang yang mengulurkan umpat.

<sup>19</sup> Jikalau banyak perkataan niscaya dosa tiada kurang tetapi orang yang menahankan lidahnya ialah berbudi.

<sup>20</sup> Maka lidah orang benar itu seperti perak yang pilihan tetapi hati orang jahat sedikit saja harganya.

<sup>21</sup> Maka bibir mulut orang benar memberi makan banyak orang tetapi orang bodoh mati sebab kurang akal.

<sup>22</sup> Maka berkat Allah itulah yang mengayakan dan tiada disertai dengan dukacita.

<sup>23</sup> Maka berbuat jahat itu menjadi permainan orang bodoh dan budi itu permainan orang yang berakal.

<sup>24</sup> Maka yang ditakuti orang jahat itu akan datang ke atasnya dan kehendak orang benar akan diluluskan.

<sup>25</sup> Apabila ribut telah lalu maka orang jahat itu tiada lagi tetapi orang benar itu suatu alas yang tetap.

<sup>26</sup> Maka seperti cuka pada gigi dan asap kepada mata demikianlah orang penyegan kepada orang yang menyuruhkan dia.

<sup>27</sup> Bahwa takut akan Allah melanjutkan umur tetapi umur orang jahat akan disingkatkan.

<sup>28</sup> Maka pengharapan orang yang benar itu sukacita tetapi yang dinantikan oleh orang jahat itu akan binasa kelak.

<sup>29</sup> Maka jalan Allah itu suatu kubu bagi orang yang berhati betul tetapi yaitu kebinasaan bagi orang yang berbuat jahat.

<sup>30</sup> Maka orang yang benar itu tiada akan bergerak selama-lamanya tetapi orang jahat tiada akan menduduki tanahnya.

<sup>31</sup> Maka mulut orang benar mengeluarkan budi tetapi lidah yang puter balik akan dikerat.

<sup>32</sup> Maka bibir mulut orang benar itu tahu barang yang berkenan tetapi lidah orang jahat mengatakan puter balik.

**11** <sup>1</sup> Maka neraca yang salah yaitu kebencian Allah tetapi timbangan yang betul itulah kesukaannya.

<sup>2</sup> Jikalau datang congkak niscaya malupun datang tetapi orang yang rendah hati ada budi.

<sup>3</sup> Maka ketulusan orang yang berhati betul akan memimpin dia tetapi puter balik orang jahat akan membinasakan dia.

<sup>4</sup> Maka harta tiada berguna pada hari murka Allah tetapi kebenaran melepaskan orang dari pada maut.

<sup>5</sup> Maka kebenaran orang yang sempurna akan membetulkan jalannya tetapi jahat itu jatuh oleh kejahatannya sendiri.

<sup>6</sup> Maka orang yang berhati betul akan dilepaskan oleh kebenarannya tetapi orang yang berbuat khianat akan terkena bencana sendiri.

<sup>7</sup> Jikalau mati orang jahat niscaya hilanglah pengharapannya dan yang dinantikan oleh kejahatan itu akan binasa kelak.

<sup>8</sup> Maka orang yang benar itu dilepaskan dari pada kesesakkan dan orang jahatpun masuklah akan gantinya.

<sup>9</sup> Maka dengan mulutnya juga orang yang tiada beragama itu membinasakan sesamanya manusia tetapi oleh pengetahuan juga orang benar itu akan dilepaskan.

<sup>10</sup> Jikalau orang benar beruntung niscaya segenap negri bersukacita dan jikalau orang jahat binasa niscaya orang bersorak-sorak.

<sup>11</sup> Maka dengan berkat orang yang berhati betul negri itu dibesarkan tetapi oleh mulut orang jahat negri itu rubuh.

<sup>12</sup> Maka kurang budilah orang yang menghinakan sesamanya manusia tetapi orang yang berakal itu berdiam dirinya.

<sup>13</sup> Maka orang yang membawa mulut itu membuka beberapa rahasia tetapi orang yang berhati setiawan itu melindungi suatu hal.

<sup>14</sup> Jikalau tiada bicara yang baik niscaya jatuhlah sesuatu kaum tetapi jikalau banyak pembicaranya niscaya selamat.

<sup>15</sup> Barangsiapa yang menjaminkan orang dagang tak dapat tiada dirasainya

kelak tetapi orang yang membenci pengakuan ialah selamat.

<sup>16</sup> Maka perempuan yang manis lakunya beroleh hormat dan laki-laki yang berbuat aniaya beroleh harta.

<sup>17</sup> Maka orang yang murah hati berbuat baik akan jiwanya sendiri tetapi orang bengis menyusahkan tubuhnya sendiri.

<sup>18</sup> Maka orang jahat itu mendapat upah yang sia-sia tetapi orang yang menaburkan kebenaran itu mendapat pahala yang tentu

<sup>19</sup> maka orang yang tetap dalam kebenaran akan beroleh hidup dan orang yang menuntut kejahatan membawa kematiannya sendiri.

<sup>20</sup> Maka orang yang terbalik hatinya itulah kebencian Allah tetapi orang yang sempurna jalannya ialah kesukaannya.

<sup>21</sup> Jikalau orang berjabat tangan sekalipun niscaya orang jahat tiada terlepas dari pada hukuman tetapi segala keturunan orang benar akan dilepaskan kelak.

<sup>22</sup> Seperti kelikir emas pada hidung babi demikianlah perempuan yang elok yang tiada budi bicara.

<sup>23</sup> Maka kehendak orang benar itu hanya yang baik tetapi pengharapan orang jahat itu mendatangkan murka Allah.

<sup>24</sup> Maka ada juga yang menghamburkan dan semakin bertambah-tambah dan ada pula yang menahankan lebih dari pada patut tetapi yaitu hanya mendatangkan kekurangan.

<sup>25</sup> Maka hati yang murah akan dijadikan gemuk dan orang yang menyiram itu akan disiram.

<sup>26</sup> Barangsiapa yang menahankan gandum akan dikutuki orang banyak tetapi berkat akan berlaku atas kepala orang yang menjual dia.

<sup>27</sup> Maka orang rajin menuntut kebajikan ialah menuntut karunia tetapi orang yang mencari kejahatan tak dapat tiada ia ditempanya.

<sup>28</sup> Barangsiapa yang percaya akan hartanya itu akan jatuh kelak tetapi orang benar akan subur kelak seperti daun yang hijau.

<sup>29</sup> Barangsiapa yang mengharukan isi rumahnya sendiri ialah akan mempusakai angin dan orang bodoh

akan menjadi hamba orang yang berbudi.

<sup>30</sup>Adapun buah-buahan orang benar itu suatu pohon hayat dan orang yang berbudi itu memanggil hati orang.

<sup>31</sup>Bahwa orang benar itu akan dibalas dalam dunia ini istimewa pula orang jahat dan orang berdosa.

**12**<sup>1</sup>Maka barangsiapa yang suka pengajaran iapun suka pengetahuan tetapi bodohlah orang yang benci akan tempelak pengajaran.

<sup>2</sup>Maka orang yang baik akan beroleh karunia Allah tetapi orang yang mengupayakan jahat itu akan dihukumkan.

<sup>3</sup>Maka tiada orang ditetapkan oleh kejahatan dan akal orang yang benar tiada akan bergerak selama-lamanya.

<sup>4</sup>Adapun istri yang bijaksana itu seumpama mahkota suaminya tetapi perempuan yang mendatangkan malu yaitu seperti busuk dalam tulangnya.

<sup>5</sup>Maka segala pikiran orang benar itu adil adanya tetapi segala bicara orang jahat itu tipu daya.

<sup>6</sup>Maka kata-kata orang jahat itu dari hal mengendap hendak menumpahkan

darah orang tetapi lidah orang benar itu akan melepaskan dia.

<sup>7</sup> Maka segala orang jahat itu dibalikkan dan tiada ada lagi tetapi rumah orang benar itu akan berdiri tetap.

<sup>8</sup> Maka orang akan dipuji sekadar budinya tetapi orang yang terbalik hatinya akan dihinakan.

<sup>9</sup> Jikalau orang yang ringan pada mata orang tetapi ada hamba padanya niscaya terlebih baik adanya dari pada orang yang memuliakan dirinya pada hal ia kekurangan roti.

<sup>10</sup> Maka orang yang benar itu mengindahkan nyawa binatangnya tetapi pengasih orang jahat itu bengis adanya.

<sup>11</sup> Maka barangsiapa yang mengerjakan tanahnya tak dapat tiada cukup rotinya tetapi orang yang menurut orang sia-sia ialah kurang akal.

<sup>12</sup> Maka orang jahat itu hendak memakai jaring orang berdosa tetapi akar orang yang benar mengeluarkan buah.

<sup>13</sup> Maka lidahnya yang durhaka itu menjadi jerat kepada orang berdosa

tetapi orang yang benar akan terlepas dari pada kesesakkan.

<sup>14</sup> Maka oleh buah mulutnya kelak orang akan dikenyangkan dengan yang baik dan perbuatan tangan orang akan dibalaskan kepadanya.

<sup>15</sup> Adapun jalan orang bodoh itu benar pada pemandangannya sendiri tetapi orang yang berbudi itu mendengar akan bicara orang.

<sup>16</sup> Maka geram orang bodoh itu segeralah diketahui orang tetapi orang yang bijaksana itu melindungi malu.

<sup>17</sup> Maka barangsiapa yang mengatakan yang benar ialah menyatakan kebenaran tetapi saksi yang dusta menyatakan tipu daya.

<sup>18</sup> Maka ada orang yang berkata-kata dengan gopohnya seperti tikaman pedang tetapi lidah orang yang berbudi itu menyembuhkan.

<sup>19</sup> Maka lidah yang berkata benar akan ditetapkan sampai selama-lamanya tetapi mulut yang dusta hanya sebentar saja.

<sup>20</sup> Adapun tipu daya itu di dalam hati orang yang mengupayakan jahat tetapi

orang yang membicarakan sejahtera ada kesukaan.

<sup>21</sup> Maka barang celakapun tiada akan berlaku atas orang yang benar tetapi orang berdosa akan dipenuhi dengan kejahatan.

<sup>22</sup> Adapun lidah yang dusta itu kebencian Allah tetapi orang yang melakukan yang benar ialah kesukaan.

<sup>23</sup> Maka orang yang bijaksana itu menyembunyikan pengetahuannya tetapi hati orang bodoh itu memasyhurkan kebodohnya.

<sup>24</sup> Maka tangan orang rajin akan memegang perintah tetapi orang penyegan akan berbuat kerja kerahan.

<sup>25</sup> Maka dukacita juga yang menundukkan hati manusia tetapi perkataan yang manis menyukakan dia.

<sup>26</sup> Maka orang yang benar itu menjadi pemimpin kepada sesamanya manusia tetapi orang jahat disesatkan oleh jalannya sendiri.

<sup>27</sup> Maka orang penyegan itu tiada mau memegang perbuatannya melainkan orang rajin juga yang beroleh segala harta manusia yang indah-indah.

<sup>28</sup>Adapun hayat itu pada jalan kebenaran dan sekali-kali tiada kematian pada perjalanannya itu.

**13**<sup>1</sup>Adapun anak yang berbudi itu menurut pengajaran bapanya tetapi orang pengolok-olok tiada mau mendengar hardik pengajaran orang.

<sup>2</sup>Maka orang akan makan barang yang baik dari pada buah mulutnya tetapi jiwa orang khianat akan makan kekerasan.

<sup>3</sup>Maka barangsiapa yang menjaga mulutnya itu memelihara nyawanya tetapi orang yang membesarkan mulutnya kelak akan binasa.

<sup>4</sup>Maka hati orang penyegan itu beringin maka satupun tiada dapat tetapi hati orang rajin itu akan menjadi gemuk.

<sup>5</sup>Maka orang yang benar itu benci akan dusta tetapi orang jahat itu membusukkan dan memberi malu akan dirinya sendiri.

<sup>6</sup>Maka kebenaran itu mengawali orang yang berjalan betul tetapi kejahatan juga yang menjatuhkan orang berdosa.

<sup>7</sup>Maka ada orang yang mengayakan dirinya tetapi satupun tiada padanya dan ada pula yang menjadikan dirinya papa tetapi banyaklah hartanya.

<sup>8</sup>Adapun kekayaan orang yaitulah tebusan nyawanya tetapi orang miskin tiada pernah mendengar ugutan orang.

<sup>9</sup>Adapun terang orang benar itu bersuka-suka tetapi pelita orang jahat akan dipadamkan.

<sup>10</sup>Hanya pertengkaran saja yang datang oleh congkak tetapi pada orang yang menerima ikhtiar yang baik itu ada budi.

<sup>11</sup>Maka harta yang diperoleh dengan sia-sia itu semakin kurang tetapi orang yang mengumpulkan dengan kelelahan tangannya akan bertambah-tambah kelak.

<sup>12</sup>Maka harap yang dipertanggihkan itu menyakiti hati orang tetapi apabila kehendak itu berlaku maka yaitulah pohon hayat.

<sup>13</sup>Maka barangsiapa yang menghinakan firman ialah mendatangkan kebinasaan atas dirinya tetapi orang yang takut akan hukum itu akan mendapat pahala.

<sup>14</sup>Adapun pengajaran orang yang berbudi itu suatu mata air hayat akan melepaskan orang dari pada segala jerat kematian.

<sup>15</sup> Maka akal yang baik itu mendatangkan karunia tetapi sukarlah jalan orang yang khianat.

<sup>16</sup> Maka tiap-tiap orang yang bijaksana itu bekerja dengan pengetahuannya tetapi orang bodoh membentangkan kebodohnya.

<sup>17</sup> Maka pesuruh yang jahat itu terperosok ke dalam dosa tetapi utusan yang setiawan mendatangkah sehat.

<sup>18</sup> Adapun kepapaan dan malu itulah bagian orang yang menolak pengajaran tetapi orang yang mengindahkan tempelak orang akan diberi hormat.

<sup>19</sup> Adapun kehendak yang berlaku itu sedap kepada hati tetapi undur dari pada jahat itu menjadi kebencian orang bodoh.

<sup>20</sup> Jikalau engkau menyertai orang berbudi niscaya engkauupun berbudi kelak tetapi tolan kepada orang bodoh itu tak dapat tiada akan merasai siksanya

<sup>21</sup> maka orang-orang berdosa itu dihambat oleh celaka tetapi orang-orang benar akan dibalas dengan kebajikan.

<sup>22</sup> Maka orang baik itu meninggalkan pusaka kepada anak cucunya dan harta

orang berdosa itu telah tersimpan bagi orang yang benar.

<sup>23</sup> Maka banyaklah makanan di dalam perhumaan orang miskin tetapi ada yang binasa dari sebab kurang adil.

<sup>24</sup> Maka orang yang sayang merotani yaitu membenci akan anaknya tetapi orang yang mengasihi dia akan mengajarnya dengan segera.

<sup>25</sup> Maka orang yang benar itu makan sampai kenyang tetapi perut orang jahat itu akan merasai kekurangan.

**14** <sup>1</sup> Maka tipu-tipu perempuan yang berbudi itu membangunkan rumahnya tetapi yang bodoh merubuhkan dia dengan tangannya sendiri.

<sup>2</sup> Barangsiapa yang menurut jalan kebetulan ialah yang takut akan Allah tetapi orang yang bengkok jalannya yaitu menghinakan Dia.

<sup>3</sup> Maka di dalam mulut orang bodoh ada rotan congkak tetapi lidah orang yang berbudi akan memeliharakan dia.

<sup>4</sup> Jikalau tiada lembu niscaya bersihlah kandang tetapi banyaklah hasil oleh kekuatan lembu.

<sup>5</sup> Maka saksi yang kepercayaan tiada mau berdusta tetapi saksi dusta itu mengatakan bohong.

<sup>6</sup> Maka orang pengolok-olok menuntut budi tiadalah didapatinya tetapi pengetahuan itu mudahlah kepada orang yang berakal.

<sup>7</sup> Pergilah engkau ke hadapan orang bodoh maka tiada engkau akan mendapati padanya lidah yang berpengetahuan.

<sup>8</sup> Adapun budi orang yang bijaksanya itu dalam hal diketahuinya akan jalannya sendiri tetapi kebodohan orang bodoh itu tipu daya adanya.

<sup>9</sup> Maka dosa itu suatu permainan bagi orang bodoh tetapi di antara orang yang berhati betul ada karunia.

<sup>10</sup> Maka hati orang mengetahui akan kesakitannya sendiri dan orang keluaran tiada masuk campur dalam kesukaan.

<sup>11</sup> Maka rumah orang jahat akan dirobohkan tetapi kemah orang yang berhati betul akan beruntung kelak.

<sup>12</sup> Maka ada suatu jalan yang betul pada sangka orang tetapi kesudahannya jalan maut.

<sup>13</sup> Maka dalam tertawapun hati orang merasai sakit dan kesudahan segala kesukaan yaitu dukacita.

<sup>14</sup> Maka orang yang menegur dalam hatinya akan jemu oleh jalannya sendiri dan orang yang baik akan mengenyangkan dirinya.

<sup>15</sup> Maka orang bodoh percaya akan segala perkataan orang tetapi orang bijaksana mengecamkan jalannya baik-baik.

<sup>16</sup> Maka orang yang berbudi itu takut dan undur dari pada jahat tetapi orang bodoh itu menaruh gusar dan harap akan dirinya.

<sup>17</sup> Barangsiapa yang lekas marah akan melakukan dirinya dengan kebodohan dan orang yang mengupayakan jahat itu dibenci orang.

<sup>18</sup> Maka orang bebal mendekat kebodohan akan pusaknya tetapi orang yang bijaksana mendapat pengetahuan akan mahkotanya.

<sup>19</sup> Maka orang jahat itu tunduk di hadapan orang baik dan orang yang berdosa pun tunduk di hadapan pintu orang benar.

<sup>20</sup> Maka orang miskin itu dibenci oleh orang sekampungnya sekaliannya tetapi orang kaya itu banyaklah sahabatnya.

<sup>21</sup> Maka barangsiapa yang menghinakan sesamanya manusia yaitu berbuat dosa tetapi berbahagialah orang yang mengasihani orang miskin.

<sup>22</sup> Adapun orang yang mengupayakan yang jahat itu bukankah ia sesat? Tetapi orang yang mengupayakan yang baik itu akan beroleh kemurahan dan setiawan.

<sup>23</sup> Maka berfaedahlah segala kelelahan tetapi perkataan mulut orang hanya mendatangkan kepapaan.

<sup>24</sup> Adapun mahkota orang yang berbudi yaitu kekayaannya tetapi kebodohan orang bodoh yaitu hanya kebodohan saja.

<sup>25</sup> Maka saksi yang benar melepaskan nyawa orang tetapi orang yang mengatakan bohong itu mendatangkan tipu daya.

<sup>26</sup> Bahwa takut akan Allah itu suatu harap yang teguh dan bagi anak-anaknya akan ada suatu tempat lindungan.

<sup>27</sup> Adapun takut akan Allah itu suatu mata air hayat akan melepaskan orang dari pada jerat kematian.

<sup>28</sup>Adapun banyak kaumnya yaitu kemuliaan raja tetapi kekurangan kaumnya yaitu kebinasaan penghulu-penghulu.

<sup>29</sup>Barangsiapa yang lambat marah yaitu besar akal nya tetapi orang yang hatinya gopoh yaitu membesarkan kebodohan.

<sup>30</sup>Maka hati yang nyaman mendatangkan hayat bagi tubuh tetapi dengki membusukkan tulang.

<sup>31</sup>Barangsiapa yang menganiayakan orang miskin yaitu mencelakakan yang menjadikan dia tetapi orang yang mengasihani orang papa itu yaitu memberi hormat kepada Allah.

<sup>32</sup>Maka orang jahat itu ditolakkanlah dalam kejahatannya tetapi orang benar itu beroleh harap pada masa kematian.

<sup>33</sup>Bahwa budi itu diam dalam hati orang yang berakal tetapi barang yang dalam hati orang bodoh itu akan dinyatakan.

<sup>34</sup>Maka kebenaran itu memuliakan suatu kaum tetapi dosa menjadi kecelakaan bagi segala bangsa.

<sup>35</sup>Adapun karunia raja itu atas hambanya yang berbudi tetapi murka atas orang yang mendatangkan malu.

**15**<sup>1</sup> Maka jawab yang lemah lembut itu memadamkan murka tetapi perkataan yang tajam membangkitkan marah.

<sup>2</sup> Maka lidah orang yang berbudi mengeluarkan pengetahuan dengan sepatutnya tetapi mulut orang bodoh mencurahkan kebodohan.

<sup>3</sup> Adapun mata Allah menilik pada segala tempat sambil memandang akan yang jahat dan yang baik.

<sup>4</sup> Maka lidah yang menyembuhkan itu suatu pohon hayat tetapi jikalau diolok-olok padanya niscaya memecahkan hati orang.

<sup>5</sup> Maka orang bodoh menghinakan pengajaran bapanya tetapi orang yang mengindahkan hardik orang akan beroleh bijaksana.

<sup>6</sup> Maka banyaklah harta di dalam rumah orang benar tetapi dalam hasil orang jahat ada kacau.

<sup>7</sup> Maka mulut orang berbudi menghamburkan pengetahuan tetapi hati yang bodoh bukannya demikian.

<sup>8</sup> Maka persembahan orang jahat itu kebencian Allah tetapi doa orang yang berhati betul itu menjadi kesukaan-Nya.

<sup>9</sup> Maka jalan orang jahat itu kebencian Allah tetapi dikasihinya akan orang yang menuntut kebenaran.

<sup>10</sup> Maka terlalu keras siksa orang yang meninggalkan jalan dan orang yang benci akan hardik pengajaran akan mati kelak.

<sup>11</sup> Adapun alam maut dan kebinasaan itu di hadapan hadirat Allah istimewa pula hati segala anak Adam.

<sup>12</sup> Maka orang pengolok-olok tiada suka hardik dan tiada ia mau pergi mendapatkan orang yang berbudi.

<sup>13</sup> Maka hati yang bersukacita memmaniskan muka tetapi oleh dukacita pecahlah hati.

<sup>14</sup> Maka hati orang yang berakal itu menuntut pengetahuan tetapi mulut orang bodoh makan kebodohan.

<sup>15</sup> Maka segala hari yang teraniaya itu celaka adanya tetapi orang yang bersuka hati itu senantiasa dalam perjalanan.

<sup>16</sup> Maka sedikit harta disertakan takut akan Allah terlebih baik adanya dari pada mata benda yang besar yang disertakan kacau.

<sup>17</sup> Maka makanan sayur-sayur yang disertakan kasih terlebih baik adanya

dari pada lembu yang gemuk yang disertakan benci.

<sup>18</sup> Maka orang pemaarah membangkitkan perbantahan tetapi orang yang lambat marah itu memadamkan perkelahian.

<sup>19</sup> Adapun jalan orang penyegan itu seperti pagar diri tetapi jalan orang yang berhati betul itu dijadikan jalan raya.

<sup>20</sup> Adapun anak yang berbudi menyukakan hati bapanya tetapi orang yang bodoh menghinakan ibunya.

<sup>21</sup> Maka kebodohan itu menjadi kesukaan orang yang kurang budi tetapi orang yang berakal itu membetulkan jalannya.

<sup>22</sup> Jiakalau tiada bicara niscaya batallah kehendak orang tetapi jikalau banyak pembicara niscaya sekaliannya tetap.

<sup>23</sup> Maka orang beroleh sukacita oleh jawab mulutnya dan alangkah baiknya kata-kata yang patut dengan ketikanya.

<sup>24</sup> Maka bagi orang berbudi itu jalan kehendaknya menuju ke atas supaya ia menjauhkan dirinya dari pada alam maut yang di bawah.

<sup>25</sup> Bahwa Allah akan membongkar rumah orang sombong tetapi sempadan

perempuan janda itu akan ditetapkan-Nya kelak.

<sup>26</sup>Adapun daya upaya yang jahat itu kebencian Allah tetapi perkataan yang manis itu suci adanya.

<sup>27</sup>Maka orang tamak itu menyusahi rumahnya sendiri tetapi orang yang benci akan suap akan dihidupi.

<sup>28</sup>Maka hati orang benar itu menyegarkan jawab dahulu tetapi mulut orang jahat itu mencurahkan perkara yang jahat.

<sup>29</sup>Maka jauhlah Allah dari pada orang jahat tetapi didengar-Nya akan doa orang benar.

<sup>30</sup>Maka cahaya mata menyukakan hati orang dan kabar yang baik menggemukkan tubuh.

<sup>31</sup>Maka telinga yang mendengar akan hardik yang membawa hidup akan duduk kelak di antara orang yang berbudi.

<sup>32</sup>Maka barangsiapa yang menolakkan pengajaran yaitu menghinakan jiwanya sendiri tetapi orang yang mendengar akan hardik orang akan beroleh akal.

<sup>33</sup>Adapun takut akan Allah itulah pengajaran yang mendatangkan budi

dan rendah hati itu dahulu dari pada hormat.

**16**<sup>1</sup> Maka manusia juga yang menyediakan dalam hatinya tetapi jawab lidahnya dari pada Allah datangnya.

<sup>2</sup> Maka sucilah segala jalan orang pada pandangan sendiri tetapi Allah juga yang menimbang segala perasaan hati.

<sup>3</sup> Pertaruhkanlah segala perbuatanmu kepada Allah maka tak dapat tiada segala niatmu akan ditetapkan kelak.

<sup>4</sup> Bahwa Allah telah menjadikan segala sesuatu dengan sebabnya masing-masing bahkan orang jahat sekalipun bagi hari celaka.

<sup>5</sup> Barangsiapa yang sombong hatinya yaitu kebencian Allah jikalau orang berjabat tangan sekalipun niscaya tiada ia terlepas dari pada hukuman.

<sup>6</sup> Maka oleh kemurahan dan setiawan kesalahan orang dihapuskanlah dan oleh takut akan Allah orang undur dari pada yang jahat.

<sup>7</sup> Jikalau jalan orang berkenan kepada Allah niscaya segala seterunyapun kelak berdamai dengan dia.

<sup>8</sup> Maka perolehan sedikit yang sertakan kebenaran itu terlebih baik adanya dari pada hasil banyak yang disertakan aniaya.

<sup>9</sup> Maka hati manis memikirkan jalannya tetapi Allah juga yang menentukan segala langkahnya.

<sup>10</sup> Maka firman Allah ada pada raja dan dalam perkara hukum kelak mulutnya tiada akan berbuat salah.

<sup>11</sup> Bahwa Allah juga yang mempunyai neraca yang betul dengan daunnya dan segala batu timbangan dalam pundi-pundi itulah perbuatannya.

<sup>12</sup> Maka berbuat jahat itu menjadi kebencian raja-raja karena takhta kerajaan itu ditetapkan oleh kebenaran.

<sup>13</sup> Adapun lidah yang benar itu kesukaan raja-raja dan dikasihinya akan orang yang berkata betul.

<sup>14</sup> Maka murka raja itu seperti orang yang makhirkan kematian tetapi orang yang berbudi hendak memadamkan dia.

<sup>15</sup> Maka dalam cahaya muka raja ada hayat dan karunianyaupun seperti awan pada musim hujan akhir.

<sup>16</sup> Alangkah baiknya beroleh budi dari pada beroleh emas bahkan beroleh akal

itu patut dipilih orang terlebih dari pada perak.

<sup>17</sup> Adapun jalan raya orang yang berhati betul yaitu menjauhkan dirinya dari pada jahat dan barangsiapa yang menjaga jalannya yaitu memelihara nyawanya.

<sup>18</sup> Maka congkak mendahului kebinasaan dan hati besar dahulu dari pada jatuh.

<sup>19</sup> Maka terlebih baik adanya menaruh hati yang rendah beserta dengan orang miskin dari pada membagi-bagi rampasan dengan orang sombong.

<sup>20</sup> Maka barangsiapa yang ingat akan firman itu kelak mendapat kebajikan dan orang yang percaya akan Allah ialah berbahagia.

<sup>21</sup> Maka orang yang berbudi hatinya akan disebut bijaksana dan lidah yang manis menambahi pelajaran.

<sup>22</sup> Adapun akal itu suatu mata air hayat bagi orang yang mempunyai dia tetapi pengajaran orang bodoh yaitu kebodohnya.

<sup>23</sup> Maka hati orang yang berbudi itu mengajar mulutnya serta menambahi pelajaran bagi lidahnya.

<sup>24</sup> Adapun perkataan yang manis itu seperti sarang lebah yaitu sedap kepada hati serta memberi sehat kepada tubuh.

<sup>25</sup> Maka ada suatu jalan yang benar pada sangka orang tetapi kesudahannya itu jalan maut.

<sup>26</sup> Adapun orang yang bekerja itu laparnya juga yang membantu pekerjaannya karena mulutnya mengajak dia.

<sup>27</sup> Maka orang yang sia-sia itu mengupayakan kejahatan dan pada lidahnya ada api yang menghanguskan.

<sup>28</sup> Maka orang yang puter balik itu menghamburkan perbantahan dan orang berpengadu-adu menceraikan sahabat yang karib.

<sup>29</sup> Maka orang yang berbuat aniaya itu membujuk kawannya serta membawa dia pada jalan yang tiada baik.

<sup>30</sup> Maka orang yang memejamkan matanya yaitulah hendak mengupayakan perkara yang diolok dolok dan orang yang menetapkan bibirnya tak dapat tiada akan melakukan jahat.

<sup>31</sup> Maka rambut putih itu suatu mahkota yang mulia maka yaitu akan didapati pada jalan kebenaran.

<sup>32</sup> Maka orang yang lambat marah itu terlebih baik adanya dari pada orang gagah dan orang yang memerintahkan hatinya sendiri itu terlebih baik dari pada orang yang mengambil suatu negeri.

<sup>33</sup> Adapun undi itu dalam pangkuan tetapi Allah juga yang semata-mata mematutkan dia.

**17** <sup>1</sup> Adapun secibir roti kering yang disertakan sentosa terlebih baik adanya dari pada rumah yang penuh dengan perjamuan tetapi disertakan perbantahan.

<sup>2</sup> Maka sebab yang melakukan budi akan memerintahkan anak yang mendatangkan malu dan iapun akan beroleh bagian pusaka di antara segala saudara-saudara itu.

<sup>3</sup> Adapun paso itu bagi mencuci perak dan dapurpun bagi emas tetapi Allah juga yang menguji hati orang.

<sup>4</sup> Maka orang yang berbuat jahat itu ingat akan mulut jahat dan orang membohong memasang telinganya kepada lidah yang mengatakan bencian.

<sup>5</sup> Maka barangsiapa yang mengolok-olokkan orang miskin yaitu mencela akan yang menjadikan dia dan orang

yang suka akan celaka orang tiada akan terlepas dari pada hukuman.

<sup>6</sup>Adapun anak cucu itulah mahkota bagi orang tua-tua dan yang menjadi kemuliaan anak-anak itu yaitulah bapanya.

<sup>7</sup>Maka perkataan yang indah-indah tiada patut dengan orang bodoh istimewa pula lidah yang dusta dengan orang bangsawan.

<sup>8</sup>Adapun suap itu seperti permata yang indah-indah pada pematangan orang yang menerima dia maka barang kemana ia berbalik beruntunlah ia.

<sup>9</sup>Maka barangsiapa yang menudungi kesalahan orang yaitu menuntut kasih dan orang yang membongkar bangkir suatu perkara yaitu menceraikan sahabat yang karib.

<sup>10</sup>Maka hardik pengajaran orang termakan ke dalam hati orang yang berakal terlebih dari pada palu seratus sebat kepada orang bodoh.

<sup>11</sup>Maka orang yang jahat menuntut durhaka saja sebab itu seorang pesuruh yang bengis akan diserahkan hendak melawan dia.

<sup>12</sup>Jikalau orang bertemu seekor burung yang kehilangan anaknya terlebih baik adanya dari pada bertemu orang bodoh dalam kebodohnya.

<sup>13</sup>Maka barangsiapa yang membalas baik dengan jahat tak dapat tiada jahat itu tiada akan undur dari pada rumahnya.

<sup>14</sup>Adapun permulaan pertengkaran itu seperti air diberi pengalir keluar sebab itu berhentikanlah perbantahan sebelum menjadi perkelahian.

<sup>15</sup>Maka orang yang membenarkan orang jahat dan yang menyalahkan orang benar kedua-duanya sama menjadi kebencian Allah.

<sup>16</sup>Apa guna ada uang pembelian pada tangan orang bodoh hendak membeli budi sedang tiada akal padanya?

<sup>17</sup>Maka seorang sahabat itu menaruh kasih pada sediakala dan seorang saudara telah jadi bagi hal kesesakkan.

<sup>18</sup>Maka orang yang kurang akal itu berjabat tangan dan menjadi orang jamin di hadapan tolannya.

<sup>19</sup>Maka orang yang suka pertengkaran ialah yang suka akan dosa dan orang

yang meninggikan pintunya itu ialah menuntut kebinasaan.

<sup>20</sup> Maka orang yang terbalik hatinya tiada akan mendapat kebajikan dan orang yang puter balik lidahnya akan terperosok ke dalam celaka.

<sup>21</sup> Maka barangsiapa yang memperanakkan orang bodoh yaitu mendatangkan dukacita atas dirinya dan bapa orang bodoh itu tiada bersukacita.

<sup>22</sup> Adapun hati yang bersuka-suka yaitu suatu penawar yang baik tetapi hati yang pecah mengeringkan tulang.

<sup>23</sup> Maka orang jahat itu menerima suap dari pada kandungan orang supaya diputer balikkannya segala jalan hukum.

<sup>24</sup> Adapun budi itu di hadapan mata orang berakal tetapi mata orang bodoh memandang kepada ujung bumi.

<sup>25</sup> Maka anak yang bodoh menjadi dukacita kepada bapanya dan kepahitan kepada ibu yang memperanakkannya.

<sup>26</sup> Dan lagi tiada baik menghukumkan orang benar atau menyesah orang bangsawan sebab ketulusannya.

<sup>27</sup> Maka barangsiapa yang menahani mulutnya ialah yang berpengetahuan

dan orang yang berhati sejuk ialah yang berakal.

<sup>28</sup>Maka orang bodoh sekalipun dibilangkan berbudi tatkala ia berdiam dirinya dan jikalau dikatupkannya mulutnya niscaya ia dibilangkan bijaksana.

**18**<sup>1</sup> Maka orang yang mengasingkan dirinya itu menuntut kehendaknya sendiri dan iapun melawan segala bijaksana.

<sup>2</sup> Maka orang bodoh tiada suka akan akal melainkan hendak menyatakannya segala rahasia hatinya.

<sup>3</sup> Maka jikalau datang orang jahat niscaya kehinaanpun datang dan kecelakaanpun datang bersama-sama dengan keji.

<sup>4</sup> Maka segala perkataan lidah orang seperti air yang dalam dan mata air budi itu seperti air yang mengalir.

<sup>5</sup> Maka tiada baik memandangi muka orang jahat dan menjatuhkan orang benar dalam hukum.

<sup>6</sup> Maka lidah orang bodoh masuk perbantahan dan mulutnya berteriak-teriak minta tampar.

<sup>7</sup> Adapun mulut orang bodoh itulah kebinasaannya dan lidahnya menjadi jerat bagi jiwanya.

<sup>8</sup> Maka segala perkataan orang pengadu-adu itu seperti nikmat dan turun sampai ke dalam hati orang.

<sup>9</sup> Maka orang yang malas pada pekerjaannya menjadi saudara kepada orang yang membinasakan.

<sup>10</sup> Adapun nama Allah itu suatu bangunan-bangunan yang teguh dan orang yang benar itu lari ke sana sehingga selamat.

<sup>11</sup> Adapun harta orang kaya itu yaitu negrinya yang berkota dan pada sangkanya yaitu seperti tembok yang tinggi.

<sup>12</sup> Maka hati orang naik sombong dahulu dari pada ia binasa dan hati yang rendah mendahului hormat.

<sup>13</sup> Maka barangsiapa yang memberi jawab sebelum didengar tak dapat tiada menjadi kebodohan dan malu baginya.

<sup>14</sup> Maka hati orang boleh menanggung kesusahannya tetapi hati yang hancur itu siapa boleh tahu.

<sup>15</sup> Maka hati orang bijaksana itu mendapat pengetahuan dan

telinga orang yang berbudi mencari pengetahuan.

<sup>16</sup> Maka pemberian orang meluaskan tempatnya dan membawa dia ke hadapan orang yang besar-besar.

<sup>17</sup> Maka orang yang mula-mula mengadukan halnya tempatnya benar tetapi kemudian datang pula lawannya memeriksa dia.

<sup>18</sup> Jikalau dibuang undi niscaya berhentilah perbantahan dan orang yang gagah-gagahpun diceraikannya.

<sup>19</sup> Adapun saudara yang kecil hati itu terlebih pait mengambil hatinya dari pada mengambil negri yang berkota dan perbantahan yang demikian itu seumpama sengkang pintu mahligai.

<sup>20</sup> Maka perut orang akan dikenyangkan dengan buah mulutnya dan dengan hasil lidahnya kelak ia akan dipuaskan.

<sup>21</sup> Adapun mati dan hidup itu di dalam kuasa lidah dan orang yang suka akan dia akan memakan buahnya.

<sup>22</sup> Maka barangsiapa yang mendapat seorang istri ialah yang mendapat kebajikan dan iapun beroleh karunia Allah.

<sup>23</sup> Maka orang miskin mengatakan permintaan tetapi orang kaya menjawab dengan kasarnya.

<sup>24</sup> Maka orang banyak sahabatnya mendatangkan kebinasaan dirinya tetapi ada seorang kekasih yang lebih dekat dari pada seorang saudara.

**19**<sup>1</sup> Bahwa orang miskin yang melakukan dirinya dengan tulus hati itu terlebih baik adanya dari pada orang yang terbalik lidahnya lagi bodoh.

<sup>2</sup> Dan lagi hati yang tiada berpengetahuan itu tiada baik adanya dan orang yang pantas kakinya ialah sesat.

<sup>3</sup> Adapun kebodohan orang menyesatkan jalannya dan hatinya bersungut-sungut akan Allah.

<sup>4</sup> Maka kekayaan itu memperbanyakkan sahabat tetapi orang miskin itu diceraikan dari pada tolannya.

<sup>5</sup> Maka saksi dusta tiada akan terlepas dari pada hukuman dan orang yang mengatakan bohong tiada akan luput.

<sup>6</sup> Maka banyaklah orang yang meminta kasihan dari pada orang yang murah dan segala orang hendak bersahabat dengan orang pemberi hadiah.

<sup>7</sup> Maka orang miskin itu dibenci oleh segala saudaranya istimewa pula segala sahabatnya menjauhkan diri dari padanya. Maka dikejanya akan dia dengan perkataan tetapi sekaliannya telah lenyap.

<sup>8</sup> Maka barangsiapa yang beroleh budi ialah mengasihi jiwanya sendiri dan orang yang menaruh akal akan mendapat kebajikan.

<sup>9</sup> Maka saksi yang dusta tiada akan terlepas dari pada hukuman dan orang yang mengatakan bohong itu akan binasa kelak.

<sup>10</sup> Maka lezat tiada patut bagi orang bodoh istimewa pula tiada patut seorang hamba memerintahkan penghulu-penghulu.

<sup>11</sup> Maka oleh bijaksana menjadikan orang lambat marah dan mengampuni kesalahan orang menjadi kemuliaan baginya.

<sup>12</sup> Adapun murka raja itu seumpama singa mengaum tetapi karunianya umpama embun pada rumput.

<sup>13</sup> Maka anak yang bodoh menjadi celaka pada bapanya dan istri yang

bantahan umpama air yang sentosa menitik-nitik.

<sup>14</sup>Adapun rumah dan harta ialah pusaka dari pada nenek moyang tetapi istri yang bijaksana itu karunia Allah.

<sup>15</sup>Maka malas itu mendatangkan tidur yang lelap dan orang yang lalai akan merasa lapar kelak.

<sup>16</sup>Maka barangsiapa yang memelihara firman ialah memelihara jiwanya sendiri tetapi orang yang tiada peduli akan jalannya akan mati kelak.

<sup>17</sup>Maka barangsiapa yang mengasihani orang miskin ialah meminjam kepada Allah dan kebajikannya itu akan dibalasnya kelak.

<sup>18</sup>Ajarlah akan anakmu sedang ada harap lagi dan janganlah engkau menghendakki kebinasaannya.

<sup>19</sup>Maka orang yang sangat pemaarah akan menanggung siksa karena jikalau kiranya engkau melepaskan dia niscaya hendaklah engkau mengulangi lagi.

<sup>20</sup>Dengarlah akan nasehat dan terimalah pengajaran supaya pada akhirnya engkau boleh menjadi orang berbudi.

<sup>21</sup> Maka banyaklah upaya di dalam hati orang tetapi bicara Allah itulah yang tetap.

<sup>22</sup> Adapun seperti kehendak orang demikianlah kemudahannya dan orang miskin itu terlebih baik adanya dari pada orang pembohong.

<sup>23</sup> Maka takut akan Allah itu membawa kepada hayat maka orang yang menaruh dia puaslah hatinya senantiasa dan kejahatan tiada akan berlaku atasnya.

<sup>24</sup> Maka orang penyegan itu mencelupkan tangannya dalam pinggan dan tiada terbawa kepada mulutnya sekalipun.

<sup>25</sup> Jikalau dipalu akan orang pengolok-olok niscaya orang bodoh akan menjadi cerdik dan jikalau dihardik akan orang yang berakal niscaya ia akan mengerti pengetahuannya.

<sup>26</sup> Maka barangsiapa merampas harta bapanya dan menghalaukan ibunya ialah seorang anak yang mendatangkan malu dan kecelakaan.

<sup>27</sup> Hai anakku, janganlah engkau berhenti dari pada mendengar akan pengajaran niscaya setelah engkau

kelak dari pada segala perkataan pengetahuan.

<sup>28</sup> Maka saksi yang tiada berguna itu mengolok-olokkan hukum dan mulut orang jahat itu menelan kejahatan.

<sup>29</sup> Maka segala hukum telah disediakan bagi orang pengolok-olok dan palupun bagi belakang orang yang bodoh.

**20**<sup>1</sup> Bahwa air anggur itu pengolok-olok adanya dan minuman yang keras menjadikan pergaduhan dan barangsiapa yang sesat olehnya yaitu tiada berbudi.

<sup>2</sup> Adapun hebat raja itu seperti singa yang mengaum dan barangsiapa yang membangkitkan murkanya ialah berdosa kepada nyawanya sendiri.

<sup>3</sup> Maka menjadi kemuliaan bagi orang jika ia menjauhkan dirinya dari pada pertengkaran tetapi segala orang bodoh suka berkelahi.

<sup>4</sup> Maka orang penyegan itu tiada mau membajak dari sebab musim dingin maka sebab itu ia akan meminta sedekah pada musim menuai pada hal suatupun tiada dapat.

<sup>5</sup>Adapun bicara di dalam hati manusia itu seumpama air yang dalam tetapi orang yang berakal akan mencedok dia.

<sup>6</sup>Maka kebanyakan orang hendak memasyhurkan masing-masing kebajikannya sendiri tetapi akan orang kepercayaan itu siapa gerangan boleh mendapat dia.

<sup>7</sup>Maka akan orang benar yang melakukan dirinya dengan tulus hatinya itu berbahagialah anaknya turun-temurun.

<sup>8</sup>Bahwa seorang raja yang duduk pada kursi bicara ialah menceraai-beraikan segala yang jahat oleh matanya.

<sup>9</sup>Maka siapa gerangan yang berani berkata: "Bahwa aku telah menyucikan hatiku dan bersihlah aku dari pada dosaku?"

<sup>10</sup>Maka batu timbangan yang dua jenis dan sukatan dua jenis itu kedua-duanya sama kebencian Allah.

<sup>11</sup>Jikalau budak-budak sekalipun dinyatakannya dirinya oleh perbuatan sucikah dan betulkah pekerjaannya.

<sup>12</sup>Adapun telinga yang mendengar dan mata yang melihat itu kedua-duanya dijadikan Allah.

<sup>13</sup>Janganlah engkau suka tidur supaya jangan engkau kepaan kelak bukanlahlah matamu niscaya engkau akan dikenyangkan dengan roti.

<sup>14</sup>Kata orang yang membeli: "Tak baik, tak baik!", tetapi setelah sudah ia pulang baru ia memegahkan dirinya.

<sup>15</sup>Maka ada emas dan beberapa banyak manikam tetapi lidah yang berpengetahuan itulah indah-indah seperti permata.

<sup>16</sup>Jikalau orang telah menjaminkan orang dagang ambillah pakaiannya dan gadaikanlah orang yang telah menjaminkan orang-orang asing itu.

<sup>17</sup>Maka roti tipu daya itu manis rasanya kepada orang tetapi kemudian kelak mulutnya dipenuhi dengan batu kelikir.

<sup>18</sup>Maka segala maksud orang ditetapkan oleh bicara sebab itu hendaklah engkau berperang dengan ikhtiar yang berbudi.

<sup>19</sup>Maka barangsiapa yang membawa mulut itu membuka beberapa rahasia sebab itu janganlah engkau kena mengena dengan orang yang bocor mulutnya.

<sup>20</sup> Maka barangsiapa yang mengutuki bapanya atau ibunya tak dapat tiada pelitanya akan dipadamkan kelak sehingga menjadi gelap gulita.

<sup>21</sup> Maka pada mulanya suatu pusaka boleh didapati dengan segeranya tetapi kesudahannya tiada akan beroleh berkat.

<sup>22</sup> Janganlah engkau berkata: "Bahwa aku hendak membalas jahat," melainkan nantilah akan Allah maka lapun akan menyelamatkan dikau.

<sup>23</sup> Maka batu timbangan yang dua jenis yaitu kebencian Allah dan neraca yang palsu itu tiada baik.

<sup>24</sup> Maka segala perjalanan manusia itu dari pada Allah juga asalnya maka baginya gerangan orang dapat mengerti akan jalannya sendiri.

<sup>25</sup> Bahwa menjadi jeritlah kepada orang jikalau dikatakannya dengan gopohnya bahwa yaitu telah dikuduskan dan setelah sudah berniat baru bertanya.

<sup>26</sup> Maka raja yang berbudi itu menampi orang jahat dan dijalankannya jantera pengirik ke atasnya.

<sup>27</sup> Adapun jiwa manusia itu seumpama pelita Allah yang menyelidik segala rahasia hatinya.

<sup>28</sup> Maka kemurahan dan setia itu memelihara raja dan takhta kerajaannya ditetapkan oleh kemurahannya.

<sup>29</sup> Adapun kekuatan itulah kemuliaan orang muda-muda dan keelokkan orang tua-tua yaitulah rambut putih.

<sup>30</sup> Maka bilur rotan itu menghilangkan kejahatan dan palupun sampailah kepada segala rahasia hati.

**21** <sup>1</sup> Adapun hati raja di dalam tangan Allah itu seumpama tali air dialirkan-Nya barang ke mana dikehendaki-Nya.

<sup>2</sup> Maka benar adanya segala jalan orang pada pemandangannya sendiri tetapi Allah juga yang menimbang segala hati orang.

<sup>3</sup> Adapun akan melakukan keadilan dan hukum itu berkenan kepada Allah terlebih dari pada kurban.

<sup>4</sup> Maka mata yang sombong dan hati yang congkak yaitu pelita orang jahat menjadi dosa belaka.

<sup>5</sup> Maka segala pikiran orang rajin mendatangkan kemewahan tetapi barangsiapa yang gopoh-gopoh itu hanya membawa kekurangan saja.

<sup>6</sup> Jikalau orang beroleh harta oleh lidah yang bohong yaitu seperti uap yang dilayangkan ke sana ke mari maka orang yang mencari dia mencari kematian.

<sup>7</sup> Maka orang jahat itu akan dihapuskan oleh aniayanya sendiri sebab sekaliannya enggan dari pada berbuat keadilan.

<sup>8</sup> Maka jalan orang yang menanggung kesalahan itu sangat bengkok tetapi akan orang yang suci itu segala pekerjaannya betul.

<sup>9</sup> Maka jikalau orang duduk pada penjuru sotoh rumah terlebih baik adanya dari pada duduk dalam rumah lapang beserta seorang perempuan yang bantahan.

<sup>10</sup> Maka hati orang jahat menghendaki kejahatan dan kawannya tiada beroleh kasihan pada pemandangannya.

<sup>11</sup> Jikalau orang pengolok-olok kena siksa niscaya orang bodoh menjadi berbudi dan jikalau orang berbudi itu diajar niscaya ia akan menerima pengetahuan.

<sup>12</sup> Maka orang benar memperhatikan rumah orang jahat bagaimana orang jahat itu dijatuhkan sebab kejahatannya.

<sup>13</sup> Maka barangsiapa yang menyumbat telinganya dari sebab seru orang miskin maka iapun akan berteriak pula tetapi tiada didengar orang kelak akan dia.

<sup>14</sup> Adapun pemberian dengan diam-diam itu memadamkan murka dan yang diberi ke dalam kandungan memadamkan kehangatan marah.

<sup>15</sup> Adapun kesukaan orang benar yaitu melakukan keadilan tetapi yang demikian menjadi suatu ketakutan bagi orang yang berbuat jahat.

<sup>16</sup> Maka orang sesat dari pada jalan akal budi itu akan diam di dalam perhimpunan orang mati.

<sup>17</sup> Maka orang yang suka akan permainan kelak menjadi orang miskin dan barangsiapa yang suka air anggur dan minyak tiada boleh menjadi kaya.

<sup>18</sup> Adapun orang jahat itu menjadi tebusan bagi orang yang benar dan orang khianat akan ganti orang yang berhati betul.

<sup>19</sup> Jikalau orang duduk di tanah niscaya terlebih baik adanya dari pada duduk

bersama-sama seorang perempuan yang bantahan dan pemaarah.

<sup>20</sup> Maka dalam tempat kediaman orang berbudi itu ada harta benda dan minyak tetapi orang bodoh memboroskan dia.

<sup>21</sup> Maka barangsiapa yang menuntut kebenaran dan kemurahan ialah mendapat hayat dan kebenaran dan hormat.

<sup>22</sup> Maka orang yang berbudi itu memanjat tembok negri orang gagah direndahkannya kekuatan pengharapannya.

<sup>23</sup> Maka barangsiapa yang memelihara mulutnya dan lidahnya ialah memelihara jiwa dari pada beberapa kesusahan.

<sup>24</sup> Adapun orang yang sombong dan congkak itu pengolok-olok namanya maka yaitu melakukan dirinya dengan kesangatan congkaknya.

<sup>25</sup> Maka keinginan orang pemalas itu menyebabkan matinya karena tangannya enggan dari pada bekerja.

<sup>26</sup> Maka ada orang yang ingin pada sepanjang hari dengan tamaknya tetapi orang yang benar itu memberi dan tiada ditahaninya.

<sup>27</sup> Adapun persembahan orang jahat itu suatu kebencian adanya istimewa pula jikalau dibawanya dengan niat yang jahat.

<sup>28</sup> Maka saksi yang dusta itu akan binasa kelak tetapi orang yang telah mendengar sesuatu akan mengatakan dia dengan tiada dibenahi.

<sup>29</sup> Maka orang jahat itu mengeraskan mukanya tetapi orang yang berhati betul itu mengaturkan jalannya.

<sup>30</sup> Maka tiadalah sesuatu hikmat atau akal atau sesuatu bicara yang dapat melawan Allah.

<sup>31</sup> Maka kuda itu dilengkapi orang bagi hari peperangan tetapi kemenangan itu dari pada Allah juga datangnya.

**22**<sup>1</sup> Maka patut orang memilih nama yang baik terlebih dari pada banyak harta dan kasih sayang lebih dari pada emas perak.

<sup>2</sup> Maka orang kaya dan orang miskin bertemu seorang dengan seorang dan Allah juga yang menjadikan sekaliannya.

<sup>3</sup> Maka orang yang bijaksana itu melihat celaka lalu melindungi dirinya tetapi orang bodoh berjalan langsung lalu terkena.

<sup>4</sup>Adapun rendah hati dan takut akan Allah maka kekayaan dan hormat dan selamatpun akan balasannya.

<sup>5</sup>Maka ada beberapa duri dan jerat pada jalan orang yang puter balik tetapi barangsiapa yang memeliharakan nyawanya yaitu menjauhkan dirinya dari pada yang demikian.

<sup>6</sup>Ajarkanlah seorang budak pada jalan yang patut diturutnya dan jikalau pada masa tuanya niscaya tiada ia akan undur dari padanya.

<sup>7</sup>Maka orang kaya itu memerintahkan orang miskin dan orang yang berhutang menjadi hamba kepada si pengutang.

<sup>8</sup>Maka barangsiapa yang menabur kejahatan itu akan menuai celaka dan rotan marahnya akan hilang kelak.

<sup>9</sup>Maka orang yang baik matanya akan beroleh berkat sebab dibagikannya rezekinya dengan orang miskin.

<sup>10</sup>Halaukanlah orang pengolok-olok niscaya perbantahanpun akan keluar sertanya bahkan perkelahian dan keji pun akan hilang kelak.

<sup>11</sup>Maka barangsiapa yang suka akan kesucian hati maka rajapun

akan menjadi sahabatnya oleh sebab pengasihannya lidahnya.

<sup>12</sup>Bahwa mata Allah memeliharakan orang yang berpengetahuan tetapi perkataan orang khianat dijatuhkannya.

<sup>13</sup>Maka kata orang penyengan: "Bahwa ada singa di luar tak dapat tiada aku akan dibunuhnya di jalan."

<sup>14</sup>Adapun mulut perempuan bangsa asing itu suatu pelobang yang di dalam dan orang yang dibenci Allah akan jatuh kelak ke dalamnya.

<sup>15</sup>Maka kebodohan tersangkutlah di dalam hati budak-budak tetapi tak dapat tiada disesah rotan akan menjauhkan yang demikian dari padanya.

<sup>16</sup>Maka barangsiapa yang menganiayakan orang miskin supaya menambahi untungnya sendiri dan yang memberi hadiah kepada orang kaya kedua-duanya hanya mendatangkan kekurangan.

<sup>17</sup>Cenderungkanlah telinganmu dan dengar akan perkataan orang yang berbudi dan perhatikanlah pengetahuanku.

<sup>18</sup>Karena menjadi sedap bagimu jikalau engkau menaruh dia di dalam hatimu

dan jikalau sekaliannya ditetapkan bersama-sama pada lidahmu.

<sup>19</sup>Adapun supaya engkau percaya akan Allah juga telah aku beritahu kepadamu pada hari ini bahkan kepadamu juga.

<sup>20</sup>Bukankah aku telah menyuratkan bagimu beberapa perkara yang indah-indah dari hal beberapa bicara dan pengetahuan

<sup>21</sup>supaya memberitahu kepadamu akan ketentuan segala perkataan yang benar supaya dapat engkau menyampaikan perkataan yang benar itu kepada orang yang telah menyuruhkan dikau.

<sup>22</sup>Maka janganlah engkau merampas harta orang miskin sebab ia miskin dan janganlah engkau menekan orang yang teraniaya itu di pintu gerbang.

<sup>23</sup>Karena Allah juga akan membicarakan halnya lalu merampas nyawa orang yang merampas dari padanya.

<sup>24</sup>Janganlah engkau bersahabat dengan orang pemaarah dan dengan orang yang panas hati jangan beramah-ramahan

<sup>25</sup>supaya jangan engkau belajar tingkah lakunya sehingga jiwamu terkena jerat.

<sup>26</sup>Janganlah engkau masuk bilangan orang yang berjanji dengan berjabat tangan atau orang yang menjaminkan hutang orang.

<sup>27</sup>Maka jikalau tiada padamu akan pembayarannya apa guna diambilnya pula tempat tidurmu dari bawah tubuhmu.

<sup>28</sup>Maka janganlah engkau memindahkan sempadan zaman dahulu yang telah dibubuh oleh nenek moyangmu.

<sup>29</sup>Maka adakah engkau lihat seorang yang rajin pada pekerjaannya tak dapat tiada ia akan menghadap raja-raja dan tiada ia akan menghadap orang hina dina.

**23**<sup>1</sup> Apabila engkau duduk makan dengan seorang penghulu perhatikanlah baik-baik barangsiapa yang di hadapanmu

<sup>2</sup> dan jikalau kiranya engkau seorang yang suka makan hendaklah engkau mengenakan mata pisau pada lehermu.

<sup>3</sup> Maka janganlah engkau ingin akan segala nikmatnya sedang sekaliannya itu makanan tipu daya.

<sup>4</sup> Maka janganlah engkau memintakan dirimu hendak menjadi kaya dan

berhentilah dari pada menurut budimu sendiri.

<sup>5</sup> Maukah engkau menaruh mata kepada barang yang tiada ada karena tak dapat tiada harta itu akan melengkapkan dirinya dengan sayap seperti burung nazar yang terbang menuju ke langit.

<sup>6</sup> Maka janganlah engkau makan roti orang yang jahat matanya dan jangan engkau ingin akan segala nikmatnya.

<sup>7</sup> Karena sekaliannya ia berpikir dalam dirinya demikianlah adanya maka katanya kepadamu: "Makanlah dan minum olehmu," tetapi hatinya jauh dari padamu.

<sup>8</sup> Maka secibis yang telah engkau makan itu kelak engkau muntahkan dan segala perkataanmu yang manis itu akan hilang kelak.

<sup>9</sup> Janganlah engkau berkata-kata pada pendengaran orang bodoh karena tak dapat tiada ia akan menghinakan budi perkataanmu.

<sup>10</sup> Janganlah engkau memindahkan sempadan zaman dahulu dan jangan masuk ke dalam ladang anak yatim

<sup>11</sup> karena penebusnya itu kuat adanya dan iapun akan membicarakan perkara orang-orang itu dengan dikau.

<sup>12</sup> Taruhlah hatimu akan pengajaran orang dan cenderungkanlah telingamu kepada perkataan pengetahuan.

<sup>13</sup> Janganlah engkau enggan dari pada mengajar anakmu karena jikalau engkau sesah dia dengan rotan niscaya tiada ia akan mati kelak.

<sup>14</sup> Maka hendaklah engkau menyesah dia dengan rotan serta melepaskan nyawanya dari pada alam maut.

<sup>15</sup> Hai anakku, jikalau kiranya hatimu berbudi niscaya sukacitalah hatiku bahkan hatiku juga.

<sup>16</sup> Dan segala sesuatu yang di dalamkupun akan bersuka-suka tatkala lidahmu mengatakan perkara-perkara yang betul.

<sup>17</sup> Janganlah hatimu dengki akan orang yang berdosa melainkan hendaklah engkau takut akan Allah sepanjang hari

<sup>18</sup> karena sesungguhnya ada juga suatu pembalasan dan haripun tiada akan putus.

<sup>19</sup> Dengarlah olehmu, hai anakku, dan hendaklah engkau berbudi dan tujukanlah hatimu pada jalan itu.

<sup>20</sup> Janganlah engkau bersama-sama dengan orang yang minum air anggur sampai mabuk atau bersama-sama dengan orang yang makan daging dengan gelojohnya

<sup>21</sup> karena orang pemabuk dan orang gelojoh itu akan kepaan kelak dan sebab mengantuk jadi orang memakai pakaian compang-camping.

<sup>22</sup> Dengarlah olehmu akan kata bapa yang menjadikan dikau dan jangan menghinakan ibumu pada masa tuanya.

<sup>23</sup> Belilah akan yang benar dan jangan menjualkan dia demikian juga budi dan pengajaran dan akal.

<sup>24</sup> Maka bapa orang yang benar akan sangat bersukacita kelak dan yang memperanakkan anak yang berbudi akan beroleh kesukaan dari sisinya.

<sup>25</sup> Biarlah ibu bapamu bersukacita dan yang mengandungkan dikau biarlah ia termasa.

<sup>26</sup> Hai anakku, serahkanlah hatimu kepadaku dan biarlah matamu gemar akan segala jalanku.

<sup>27</sup> Karena perempuan sundal itu seumpama parit yang dalam dan perempuan bangsa asing itu suatu telaga yang sempit.

<sup>28</sup> Maka iapun mengendap-endap seperti penyamun serta diperbanyakkannya bilangan manusia yang khianat.

<sup>29</sup> Maka pada siapa gerangan ada susah dan pada siapa ada dukacita dan pada siapa ada perbantahan maka pada siapa ada sungutan dan pada siapa ada luka dengan tiada semena-mena dan pada siapa ada mata merah.

<sup>30</sup> Maka sekaliannya itu pada orang yang senantiasa minum air anggur dan yang pergi mencari air anggur yang bercampur.

<sup>31</sup> Janganlah engkau pandang kepada air anggur tatkala merah rupanya dan tatkala ia berkilat di dalam piala dan tatkala masuk dengan senang

<sup>32</sup> maka pada kesudahannya mematuklah ia seperti ular dan dipagutnya seperti ular tedung.

<sup>33</sup> Maka matamu akan melihat perkara yang pelik-pelik dan hatimu akan

mengeluarkan perkara-perkara yang puter balik.

<sup>34</sup> Bahkan engkau akan menjadi seperti orang yang berbaring di tengah lautan atau seperti orang yang berbaring di atas kemuncak tiang.

<sup>35</sup> Maka engkau akan berkata: "Bahwa aku telah dipukul orang tetapi tiada aku sakit dan aku dipalu orang tetapi tiada kurasai bilakah aku akan sadar tak dapat tiada aku akan mencari pula akan dia."

**24** <sup>1</sup> Maka janganlah engkau menaruh dengki akan orang jahat dan jangan engkau ingin hendak bersama-sama dengan dia

<sup>2</sup> karena hatinya telah membakarkan aniaya dan lidahnya mengatakan bencian.

<sup>3</sup> Maka oleh budi orang membangunkan rumah serta ditetapkannya dengan akal

<sup>4</sup> dan segala biliknyapun dipenuhilah oleh pengetahuan dengan segala harta yang indah-indah dan sedap.

<sup>5</sup> Maka orang yang berbudi itu kuat adanya dan orang yang berpengetahuan itu menambahi gagahnya.

<sup>6</sup> Karena dengan bicara yang berbudi kelak engkau akan berperang dan jikalau banyak pembicara niscaya selamat.

<sup>7</sup> Maka budi itu terlalu dalam bagi orang bodoh tiada berani ia membuka mulutnya di pintu gerbang.

<sup>8</sup> Maka barangsiapa yang mengupayakan hendak berbuat jahat maka dinamai orang kelak akan dia si pembinasas.

<sup>9</sup> Maka pikiran orang bodoh itu dosa adanya dan si pengolok-olok itulah kebencian mausia.

<sup>10</sup> Jikalau hatimu tawar pada masa kesesakan niscaya sedikit saja kuasamu.

<sup>11</sup> Lepaskanlah segala orang yang tertawan yang akan hendak dibunuh dan orang yang hampir akan dibunuh tahankanlah olehmu.

<sup>12</sup> Maka jikalau katamu: "Bahwa tiada kami tahu akan hal itu." Masakan hal itu tiada diperhatikan oleh yang menimbang segala hati dan masakan tiada diketahui oleh yang memelihara jiwamu dan masakan tiada dibalasnya kepada tiap-tiap orang sekadar perbuatannya.

<sup>13</sup> Hai anakku, makanlah olehmu air madu karena banyaklah adanya dan sarang lebah yang manis pada tekakmu.

<sup>14</sup> Maka ketahuilah olehmu bahwa demikianlah budi itu pada jiwamu jikalau engkau telah mendapat dia niscaya ada suatu pembalasan dan pengharapanmu tiada akan putus.

<sup>15</sup> Hai orang jahat, janganlah engkau mengendap hendak melanggar tempat kediaman orang benar dan jangan engkau rusakkan tempat kedudukannya.

<sup>16</sup> Karena orang benar itu jikalau jatuh sampai tujuh kali sekalipun niscaya berbangkit pula tetapi orang jahat itu akan dijatuhkan oleh celaka.

<sup>17</sup> Jangan engkau bersukacita tatkala jatuh seterumu dan jangan hatimu gemar tatkala ia terantuk

<sup>18</sup> supaya jangan dilihat Allah akan hal itu dan tiada berkenan kepada-Nya sehingga diundurkan-Nya murka-Nya dari pada orang itu.

<sup>19</sup> Janganlah engkau marah dari sebab orang yang berbuat jahat dan jangan menaruh dengki akan orang berdosa

<sup>20</sup> karena tiada akan ada sesuatu pahalapun bagi orang yang jahat dan

pelita orang berdosa akan dipadamkan kelak.

<sup>21</sup> Hai anakku hendaklah engkau takut akan Allah dan akan rajapun dan jangan kena mengena dengan orang yang berubah-ubah

<sup>22</sup> karena tiba-tiba celakanya akan terbit kelak dan siapakah yang mengetahui akan kebinasaan keduanya.

<sup>23</sup> Bahwa inilah pula kata-kata orang arif. Maka tiada baik memandangi muka orang dalam majelis bicara.

<sup>24</sup> Maka barangsiapa yang berkata kepada orang jahat: "Bahwa benarlah engkau", tak dapat tiada ia akan dikutuki oleh segala kaum dan dibenci oleh segala bangsa

<sup>25</sup> tetapi barangsiapa yang menghardik dia akan beroleh kesukaan dan suatu berkat yang baik akan berlaku atasnya.

<sup>26</sup> Maka barangsiapa yang memberi jawab yang betul ialah mencium pada bibir orang.

<sup>27</sup> Aturkanlah dahulu pekerjaanmu di luar dan sediakanlah bagi dirimu di ladang kemudian baru bangunkan rumahmu.

<sup>28</sup>Janganlah engkau naik saksi atas sesamamu manusia dengan tiada semena-mena dan jangan engkau menipu dengan lidahmu.

<sup>29</sup>Janganlah engkau berkata: "Bahwa seperti perbuatannya akan daku demikianlah juga akan hendak berbuat kepadanya dan aku hendak membalas kepada orang itu sekadar perbuatannya."

<sup>30</sup>Bahwa aku telah berjalan dekat ladang orang pemalas dan dekat kebun anggur orang yang kurang akal

<sup>31</sup>maka duripun adalah bertumbuh pada seluruh tempat itu dan muka tanah itu telah ditudungi oleh jelatang dan pagar batunya telah rubuh.

<sup>32</sup>Maka kupandang serta memperhatikan dia bahkan aku lihat lalu menerima pengajaran.

<sup>33</sup>"Maka sedikit lagi tidur dan sedikit mengantuk dan sedikit lagi melipat tangan sambil berbaring."

<sup>34</sup>Maka demikianlah kepapaanmu akan datang seperti penyamun dan kekuranganmu seperti orang yang bersenjata lakunya.

**25**<sup>1</sup>Bahwa inilah perumpamaan Salomo yang telah disalinkan

oleh beberapa orang hamba Hizkia, raja Yehuda.

<sup>2</sup>Adapun jadi kemuliaanlah bagi Allah jikalau disembunyikannya sesuatu perkara tetapi menjadi kemuliaan bagi raja-raja jikalau diselidikny suatu hal.

<sup>3</sup>Adapun yang tinggi itu langit dan yang dalam itu yaitu bumi tetapi hati raja-raja tiada dapat diselidik.

<sup>4</sup>Keluarkanlah kotor dari pada perak niscaya terbitlah suatu bekas bagi tukang periuk

<sup>5</sup>keluarkanlah orang jahat dari hadapan raja maka takhta kerajaannya akan ditetapkan dalam kebenaran.

<sup>6</sup>Janganlah engkau membesarkan dirimu di hadapan raja dan jangan berdiri pada tempat orang besar-besar

<sup>7</sup>karena jikalau orang berkata kepadamu: "Naiklah engkau ke mari," niscaya terlebih baik adanya dari pada engkau direndahkan orang di hadapan seorang bangsawan. Yang telah engkau lihat dengan matamu

<sup>8</sup>janganlah engkau keluar dengan gopoh-gopoh hendak melawan orang kalau-kalau pada akhirnya engkau tiada

berdiri tatkala lawanmu telah memberi engkau malu.

<sup>9</sup>Bicarakanlah halmu dengan tolanmu seorang diri dan jangan membuka rahasia orang lain

<sup>10</sup>supaya jangan engkau dicela oleh orang yang mendengar akan hal itu dan namamu yang keji tiada akan hilang.

<sup>11</sup>Adapun perkataan yang dikatakan pada masanya yaitu seumpama buah tafah keemasan dalam bakul perak.

<sup>12</sup>Adapun seperti anting-anting emas dan perhiasan dari pada emas tulen demikianlah penghardik yang berbudi bagi telinga yang menurut perintahnya.

<sup>13</sup>Maka seperti sejuk salju pada musim menuai demikianlah pesuruh yang kepercayaan bagi orang yang menyuruhkannya karena disegarkannya hati tolannya.

<sup>14</sup>Adapun seperti awan-awan dan angin yang tiada mengandung hujan itu demikianlah hal orang yang memegahkan dirinya dengan dusta dari hal barang yang ia hendak memberi.

<sup>15</sup>Maka seorang pemerintahpun dapat dibujuki oleh panjang sabar dan lidah yang manis mematahkan tulang.

<sup>16</sup>Sudahkah engkau mendapat air madu makanlah seberapa yang cukup supaya jangan engkau kenyang lalu muntah.

<sup>17</sup>Janganlah kakimu berulang-ulang ke rumah tolanmu supaya jangan ia jemu sehingga membenci engkau.

<sup>18</sup>Adapun orang yang naik saksi dusta atas sesamanya manusia ialah seumpama pengetuk dan pedang dan anak panah yang tajam.

<sup>19</sup>Jikalau menaruh harap akan orang yang tiada kepercayaan pada masa kesesakan niscaya yaitu seumpama gigi yang patah dan kaki yang terpelecok.

<sup>20</sup>Adapun seperti orang yang menanggalkan pakaiannya pada musim sejuk dan seperti cuka dalam sendawa demikianlah hal orang yang bernyanyi-nyanyi bagi orang yang dukacita hatinya.

<sup>21</sup>Maka jikalau lapar seterumu hendaklah engkau beri ia makan roti dan jikalau dahaga hendaklah engkau beri ia minum air

<sup>22</sup>karena dengan yang demikian kelak engkau akan menimbunkan bara api

di atas kepalanya dan Allahpun akan membalas kepadamu kelak.

<sup>23</sup> Bahwa angin utara itu membawa hujan demikian juga lidah pengumpat itu membawa muka masam.

<sup>24</sup> Jikalau orang duduk pada penjuru sotoh niscaya terlebih baik adanya dari pada duduk dalam rumah lapang beserta dengan seorang perempuan yang bantahan.

<sup>25</sup> Adapun seperti air sejuk kepada orang yang lelah demikianlah juga yang baik dari negri yang jauh.

<sup>26</sup> Maka seperti mata air yang dikacau dan pancaran air yang rusak demikianlah orang benar yang undur dari hadapan orang jahat.

<sup>27</sup> Tiada baik makan air madu banyak demikian juga tiada mulia jikalau orang menuntut kemuliaan dirinya.

<sup>28</sup> Maka orang yang tiada memerintahkan dirinya yaitu seumpama negri yang telah binasa dan yang tiada mempunyai tembok.

**26**<sup>1</sup> Adapun seperti salju pada musim kemarau dan seperti hujan pada musim menuai demikian juga

kemuliaan tiada berpatutan bagi orang bodoh.

<sup>2</sup> Maka seperti burung pipit terbang ke sana ke mari dan seperti burung layang-layang melayang itu demikian juga kutuk yang tiada semena-mena itu tiada berlaku.

<sup>3</sup> Adapun cemeti itu bagi kuda dan kekang bagi keledai dan rotan bagi belakang orang bodoh.

<sup>4</sup> Jangan memberi jawab kepada orang bodoh menurut kebodohnya supaya jangan engkau menjadi sama dengan dia.

<sup>5</sup> Hendaklah engkau memberi jawab kepada orang bodoh menurut kebodohnya supaya jangan ia menyangka dirinya pandai.

<sup>6</sup> Barangsiapa yang memberi sesuatu pada tangan orang bodoh yaitu seolah-olah dikudungkannya kakinya sendiri dan diminumnya celaka.

<sup>7</sup> Maka kaki orang timpang itu terkulai demikian juga suatu perumpamaan pada lidah orang bodoh.

<sup>8</sup> Maka seperti pundi-pundi yang berisi permata dalam timbunan batu

demikianlah peri orang yang memberi hormat kepada orang bodoh.

<sup>9</sup>Adapun seperti duri masuk ke tangan orang mabuk demikianlah suatu perumpamaan pada lidah orang bodoh.

<sup>10</sup>Maka seperti seorang pemanah yang melakukan orang sekalian demikianlah orang yang mengupah orang bodoh dan yang mengupah orang yang lalu lalang.

<sup>11</sup>Adapun seperti anjing yang mengulangi muntahnya demikian juga orang bodoh yang mengulangi bodohnya.

<sup>12</sup>Adakah engkau lihat orang yang pandai pada sangkanya sendiri maka orang bodoh boleh diharapi lebih dari pada orang itu.

<sup>13</sup>Maka kata orang menyegan: "Bahwa ada siapa di jalan bahkan ada siapa di lorong-lorong."

<sup>14</sup>Adapun seperti pintu bergetar pada engselnya demikian juga si penyegan itu pada tempat tidurnya.

<sup>15</sup>Maka orang penyegan mencelupkan tangannya dalam pinggan dan seganlah ia membawa ke mulutnya pula.

<sup>16</sup> Maka si penyegan itu terlebih pandai pada sangkanya sendiri dari pada tujuh orang yang tahu memberi ikhtiar.

<sup>17</sup> Maka orang yang lalu di jalan dan mengganggu dalam perbantahan yang bukan perkara dirinya ialah seperti orang yang menangkap anjing pada telinganya.

<sup>18</sup> Adapun seperti orang gila yang melontarkan beberapa puntung api dan anak panah dan kematian

<sup>19</sup> demikianlah perinya orang yang menipu kawannya serta berkata: "Bukankah aku bermain-main."

<sup>20</sup> Maka api itu padam sebab kurang kayu dan juga tiada orang membawa mulut niscaya berhentilah perbantahan.

<sup>21</sup> Adapun seperti arang pada bara api dan kayu pada api demikianlah juga orang bantahan pada membangkitkan perkelahian.

<sup>22</sup> Maka segala perkataan orang yang membawa mulut itu seperti nikmat dan turun sampai ke dalam hati orang.

<sup>23</sup> Maka mulut yang manis disertakan hati yang jahat yaitu seumpama pasu yang bersalutkan tahi perak.

<sup>24</sup> Maka orang yang membenci orang lidahnya pura-pura tetapi ditaruhnya tipu daya dalam hatinya

<sup>25</sup> jikalau ia membujuk dengan suaranya pun janganlah engkau percaya akan dia karena dalam hatinya ada tujuh perkara yang kebencian

<sup>26</sup> maka jikalau bencian itu melindungi dirinya dengan tipu sekalipun niscaya kejahatannya akan dinyatakan di hadapan perhimpunan orang.

<sup>27</sup> Maka barangsiapa yang menggali pelobang ialah juga yang terperosok ke dalamnya dan batu yang digulingkan orang akan kembali menimpa dia.

<sup>28</sup> Maka lidah yang dusta itu membenci orang yang disakitinya dan mulut yang membujuk itu mendatangkan kebinasaan.

**27** <sup>1</sup> Janganlah engkau memegahkan dirimu dari hal esok hari karena tiada engkau mengetahui apakah akan jadi pada hari itu.

<sup>2</sup> Biarlah orang lain memuji engkau dan jangan mulutmu sendiri bahkan biar orang asing sekalipun dan jangan lidahmu sendiri.

<sup>3</sup>Adapun batu itu antuk dan pasirpun berat tetapi gusar orang bodoh itu terlebih berat dari pada keduanya.

<sup>4</sup>Maka marah itu bengis dan murka seperti air bah tetapi akan cemburuan siapa gerangan yang dapat bertahan di hadapannya.

<sup>5</sup>Maka hardik yang nyata itu terlebih baik adanya dari pada kasih yang tersembunyi.

<sup>6</sup>Jikalau dipalu oleh sahabat yaitu tanda setia tetapi seorang seteru mencium terlalu banyak.

<sup>7</sup>Maka orang yang kenyang itu jemu akan sarang lebah tetapi pada orang lapar jikalau barang yang pahitpun menjadi manis.

<sup>8</sup>Adapun seperti burung yang sesat dari pada sarangnya demikian hal orang yang sesat dari pada tempatnya.

<sup>9</sup>Maka hati orang gemar akan minyak dan bau-bauan demikian juga kemanisan sahabat orang yang terbit dari pada nasihat hatinya.

<sup>10</sup>Janganlah engkau meninggalkan sahabatmu atau sahabat bapamu dan jangan masuk ke rumah saudaramu pada masa kesukaranmu adapun tolan

yang dekat itu terlebih baik adanya dari pada saudara yang jauh.

<sup>11</sup> Hai anakku hendaklah engkau berbudi dan sukakanlah hatiku supaya dapat aku memberi jawab kepada orang yang mencela aku.

<sup>12</sup> Maka orang yang bijaksana itu melihat celaka lalu melindungi dirinya tetapi orang bodoh berjalan langsung lalu terkena.

<sup>13</sup> Jikalau orang telah menjaminkan orang dagang ambillah pakaiannya dan gadaikanlah orang yang telah menjaminkan perempuan bangsa asing.

<sup>14</sup> Maka orang yang memuji sahabatnya dengan nyaring suaranya yaitu bangun pagi-pagi maka ialah akan dibilangkan baginya suatu kutuk.

<sup>15</sup> Maka bocor atap yang senantiasa bertitik-titik pada hari hujan yaitu sama dengan seorang perempuan yang bantahan

<sup>16</sup> maka barangsiapa yang hendak menahankan dia yaitu menahankan angin dan tangan kanannya bertemu minyak.

<sup>17</sup> Maka besi menajamkan besi demikian juga orang menajamkan akal sahabatnya.

<sup>18</sup> Barangsiapa membela pohon ara ialah akan memakan buahnya dan orang yang menunggui tuannya kelak beroleh hormat.

<sup>19</sup> Seperti muka menentang muka dalam air demikian hati orang menentang orang lain.

<sup>20</sup> Maka alam maut dan kebinasaan tiada pernah puas dan mata manusiapun tiada pernah puas.

<sup>21</sup> Adapun pasu itu bagi mencuci perak dan dapur bagi emas tetapi manusia itu diuji oleh kepujiannya.

<sup>22</sup> Maka jikalau kiranya orang bodoh ditumbuk dengan intan dalam lesung bersama-sama dengan emping sekalipun niscaya tiada akan hilang bodohnya itu.

<sup>23</sup> Maka hendaklah engkau rajin pada mengetahui akan hal segala kambing dombamu dan perhatikanlah segala lembumu

<sup>24</sup> karena harta itu tiada kekal dan masakan mahkota itu tetap zaman berzaman.

<sup>25</sup> Maka rumput kering itu telah dibawa pulang dan rumput mudapun keluar dan segala tumbuh-tumbuhan di gunung telah dihimpunkan.

<sup>26</sup> Maka segala anak domba itu akan menjadi pakaianmu dan segala kambing akan menjadi harga ladang itu

<sup>27</sup> dan air susu kambing itu cukuplah akan rizkimu dan akan rizki isi rumahmu dan akan kehidupan segala dayang-dayangmu.

**28** <sup>1</sup> Bahwa orang jahat itu lari pada hal seorangpun tiada mengejar tetapi orang benar itu berani seperti singa.

<sup>2</sup> Maka oleh sebab durhaka orang isi negri jadi banyak pemerintahnya tetapi oleh orang yang berakal dan berpengetahuan itu kelak halnya akan dikekalkan.

<sup>3</sup> Maka orang papa yang menganiayakan orang miskin yaitu seumpama hujan lebat yang tiada meninggalkan rizki.

<sup>4</sup> Maka orang yang meninggalkan hukum itu ialah memuji orang jahat tetapi orang yang memelihara hukum ialah melawan orang jahat.

<sup>5</sup> Maka orang jahat itu tiada mengerti barang yang adil tetapi orang yang mencari akan Allah ialah mengerti segala perkara.

<sup>6</sup> Maka orang miskin yang menurut jalan yang tulus terlebih baik adanya dari pada orang yang bengkok bengkok jalannya jikalau ia kaya sekalipun.

<sup>7</sup> Maka barangsiapa yang memegang hukum ialah anak yang berbudi tetapi orang yang bersahabat dengan orang gelojoh ialah memberi malu akan bapanya.

<sup>8</sup> Maka orang yang menambahi hartanya oleh bunga uang dan laba yang keji yaitu mengumpulkan dia bagi orang yang mengasihani orang miskin.

<sup>9</sup> Maka orang yang memekakkan telinganya dari pada mendengar akan hukum tak dapat tiada doanyapun menjadi suatu kebencian.

<sup>10</sup> Maka barangsiapa yang menyesatkan orang yang berhati betul pada jalan yang jahat ialah jatuh ke dalam pelobangnya sendiri tetapi orang yang tulus hati akan beroleh kebajikan akan pusaknya.

<sup>11</sup> Maka orang kaya itu pandai pada sangkanya sendiri tetapi orang miskin yang berakal akan menyelidik dia.

<sup>12</sup> Jikalau orang benar itu beruntung niscaya menjadi kemuliaan besar tetapi jikalau orang jahat berbangkit niscaya orang menyembunyikan dirinya.

<sup>13</sup> Maka orang yang melindungi kesalahannya tiada akan beruntung tetapi barangsiapa yang mengaku dan meninggalkan dia ialah akan beroleh kasihan.

<sup>14</sup> Maka berbahagialah orang yang takut senantiasa tetapi orang yang mengeraskan hatinya itu akan terperosok ke dalam celaka.

<sup>15</sup> Adapun seperti singa yang mengaum dan seperti barang yang berjalan ke sana ke mari demikianlah orang jahat yang memerintahkan suatu kaum yang miskin.

<sup>16</sup> Maka penghulu yang kurang akal itu sangat menganiayakan orang tetapi orang yang benci akan tamak akan melanjutkan umurnya.

<sup>17</sup> Maka orang yang menanggung darah seseorang yaitu akan lari ke kubur dan jangan seorangpun menahankan dia.

<sup>18</sup> Maka barangsiapa yang menurut jalan yang betul yaitu akan dilepaskan tetapi orang yang bengkok bengkok jalannya akan jatuh sekaligus.

<sup>19</sup> Maka barangsiapa yang mengerjakan tangannya tak dapat tiada cukup rotinya tetapi orang yang menurut orang sia-sia niscaya cukup kepapaannya.

<sup>20</sup> Maka orang yang setiawan akan beroleh berkat dengan kelimpahan tetapi orang yang hendak segera menjadi kaya itu tiada akan lepas dari pada hukuman.

<sup>21</sup> Maka tiada baik memandang muka orang dan tiada baik orang berbuat dosa oleh sebab sekeping roti.

<sup>22</sup> Maka orang mata jahat hendak segera menjadi kaya dan tiada diketahuinya akan hal kepapaan kelak datang ke atasnya.

<sup>23</sup> Barangsiapa yang menghardik orang kelak akan beroleh kasihan pada akhirnya terlebih dari pada orang yang membujuki dengan lidahnya.

<sup>24</sup> Maka barangsiapa yang merampas harta bapanya atau ibunya serta berkata tiada mengapa yaitulah tolan orang yang membinasakan.

<sup>25</sup> Maka orang yang tamak hatinya itu membangkitkan perkelahian tetapi orang yang percaya kepada Allah akan menjadi gemuk.

<sup>26</sup> Maka bodohlah orang yang percaya akan hatinya sendiri tetapi barangsiapa yang menurut jalan budi itu ialah akan dilepaskan.

<sup>27</sup> Maka orang yang memberi kepada orang yang miskin tiada akan kekurangan tetapi orang yang memejamkan matanya ia akan kena banyak kutuk.

<sup>28</sup> Apabila orang jahat berbangkit maka orang sembunyikan dirinya tetapi apabila ia binasa tak dapat tiada orang benar itu bertambah-tambah.

**29** <sup>1</sup> Maka jikalau orang kerap kali dihardik itu mengeraskan dirinya niscaya ia akan binasa dengan segeranya dan tiada akan selamat lagi.

<sup>2</sup> Jikalau orang benar bertambah-tambah niscaya suka hati orang banyak tetapi jikalau orang jahat memegang perintah niscaya orang banyak itu mengerang.

<sup>3</sup> Barangsiapa yang suka akan budi menyukakan hati bapanya tetapi orang yang beramah-ramahan dengan

perempuan sundal itu memboroskan hartanya.

<sup>4</sup> Maka raja menetapkan negrinya oleh hukum yang adil tetapi yang meminta beberapa persembahan ialah merusakkan dia.

<sup>5</sup> Maka orang yang membujuki tolannya ialah membentangkan jaring bagi kakinya.

<sup>6</sup> Maka kesalahan orang jahat itu menjadi suatu jerat tetapi orang benar itu bernyanyi dan bersukacita.

<sup>7</sup> Maka orang benar itu mengambil tahu akan hak orang miskin tetapi orang jahat tiada berakal akan mengetahuinya.

<sup>8</sup> Maka orang pengolok-olok menyalakan sebuah negri tetapi orang yang berbudi memadamkan marah.

<sup>9</sup> Jikalau orang berbudi berbantah dengan orang bodoh baik dengan marah baik dengan tertawa niscaya tiada akan berhenti.

<sup>10</sup> Maka orang yang makan darah itu membenci akan orang yang tulus hati dan dituntutnya akan nyawa orang yang berhati betul.

<sup>11</sup> Maka orang bodoh itu mengeluarkan segala marahnya tetapi orang berbudi menahankan dan mendiamkan dia.

<sup>12</sup> Jikalau seorang penghulu mendengar akan perkataan dusta niscaya segala hambanya menjadi jahat.

<sup>13</sup> Maka orang miskin dan orang penganiaya itu bertemu seorang dengan seorang maka Allah juga yang menerangkan mata keduanya.

<sup>14</sup> Maka raja yang membicarakan hal orang miskin dengan setianya itu tak dapat tiada takhta kerajaannya akan ditetapkan sampai selama-lamanya.

<sup>15</sup> Adapun rotan dan hardik orang itulah yang mendatangkan budi tetapi anak yang diberikan saja kelak akan mendatangkan malu kepada ibunya.

<sup>16</sup> Jikalau orang jahat bertambah-tambah niscaya bertambah-tambah pula kesalahan tetapi orang benar akan melihat kejatuhannya kelak.

<sup>17</sup> Ajarlah akan anakmu maka ia akan menyenangkan dikau bahkan ia akan menyukakan hatimu.

<sup>18</sup> Jikalau tiada sesuatu nubuat niscaya kaum itu tiada menahankan dirinya

tetapi berbahagialah orang yang memegang hukum.

<sup>19</sup> Maka seorang hamba tiada boleh diajari dengan perkataan karena jikalau ia mengerti sekalipun tiada ia mau ingat.

<sup>20</sup> Adakah engkau lihat orang yang berkata-kata dengan gopohnya maka orang bodoh boleh diharapi lebih dari pada orang itu.

<sup>21</sup> Barangsiapa yang memelihara hambanya dengan adat dari kecilnya tak dapat tiada pada akhirnya ia akan menjadi anaknya.

<sup>22</sup> Maka orang pemarah itu membangkitkan perkelahian dan orang yang gusar itu banyaklah kesalahannya.

<sup>23</sup> Maka orang akan direndahkan oleh congkaknya tetapi orang yang rendah hatinya akan beroleh hormat.

<sup>24</sup> Maka barangsiapa yang bersekutu dengan pencuri ialah membenci jiwanya sendiri maka didengarnya akan sumpah itu tetapi satupun tiada dinyatakannya.

<sup>25</sup> Maka takut akan manusia itu menjadi suatu jerat tetapi barangsiapa yang percaya akan Allah ialah selamat kelak.

<sup>26</sup> Maka banyaklah orang yang menuntut karunia penghulu tetapi Allah juga yang memutuskan hukum masing-masing.

<sup>27</sup> Maka orang yang tiada adil itu menjadi kebencian orang benar dan orang yang menurut jalan yang betul ialah kebencian orang jahat.

**30**<sup>1</sup> Bahwa inilah perkataan Agur bin Yake yaitu nubuatnya. Maka kata orang itu kepada I tiel bahkan kepada I tiel dan Ukal

<sup>2</sup> bahwa sesungguhnya aku ini terlebih bebal dari pada segala manusia dan tiada aku mempunyai akal manusia

<sup>3</sup> maka belum aku belajar budi dan tiada padaku pengetahuan akan Yang Mahakudus itu.

<sup>4</sup> Maka siapa gerangan telah naik ke langit dan turun pula dan siapa gerangan telah menggenggam angin dengan tangannya maka siapakah gerangan telah membungkus segala air dengan kainnya dan siapakah gerangan telah menetapkan segala ujung bumi maka siapa gerangan namanya dan siapakah nama anaknya jikalau engkau mengetahuinya.

<sup>5</sup> Maka segala firman Allah itu telah diuji dan ialah perisai bagi orang yang percaya akan dia.

<sup>6</sup> Janganlah engkau menambahi sesuatu atas firman supaya jangan dihardik-Nya akan dikau lalu engkau didapati seorang pembohong.

<sup>7</sup> Maka ada dua perkara yang kupinta kepada-Mu janganlah ditahankan dari padaku sebelum aku mati

<sup>8</sup> jauhkanlah kiranya dari pada aku barang yang sia-sia dan yang dusta dan jangan diberi aku kepapaan atau kekayaan melainkan berilah aku makan roti yang secukup

<sup>9</sup> supaya jangan aku kenyang sehingga aku menyangkal akan Dikau serta berkata: "Siapa gerangan Allah itu?" Dan jangan pula aku miskin sehingga aku mencuri dan menghujat akan nama Tuhanku.

<sup>10</sup> Janganlah engkau mengumpat seorang hamba di hadapan tuannya supaya jangan dikutukinya akan dikau dan engkaupun bersalah.

<sup>11</sup> Maka ada suatu keturunan yang mengutuki bapanya dan yang tiada memberkati ibunya.

<sup>12</sup> Maka ada pula suatu keturunan yang suci pada sangkanya sendiri tetapi belum juga dibasuhnya kecemarannya.

<sup>13</sup> Maka ada pula suatu keturunan alangkah besar matanya dan kelopak matanyapun sudah terangkat.

<sup>14</sup> Maka ada pula suatu keturunan yaitu giginya seperti pedang dan gerahamnya seperti pisau hendak dimakannya segala orang miskin dari atas bumi dan orang papapun dari antara segala manusia.

<sup>15</sup> Maka pada si lintah itu anak perempuan dua orang yang berteriak: "Berilah!" "Berilah!" Maka ada tiga perkara yang tiada pernah putus bahkan ada empat perkara yang tiada mau berkata: "Telah cukup!"

<sup>16</sup> yaitu kubur dan rahim yang mandul dan tanah yang tiada puas dengan air dan apipun yang tiada tahu berkata: "Telah cukup!"

<sup>17</sup> Adapun mata orang yang mengolok-olokkan bapanya dan enggan dari pada menurut perintah ibunya tak dapat tiada burung gagak yang di lembah akan mencungkil dia dan segala anak burung nazar akan memakan dia.

<sup>18</sup> Maka ada tiga perkara yang terlalu ajaib bagiku bahkan empat perkara yang tiada kuketahui akan dia

<sup>19</sup> yaitu jalan burung nazar di udara dan jalan ular di atas batu dan jalan kekal di tengah lautan dan jala orang laki-laki dengan anak dara.

<sup>20</sup> Adapun hal perempuan yang berzina itu demikian ini bahwa makanlah ia lalu menyapu mulutnya, serta katanya: Bahwa tiada aku berbuat jahat.

<sup>21</sup> Maka kacaulah dunia ini sebab tiada perkara bahkan sebab empat perkara yang tiada ia tertahan

<sup>22</sup> yaitu sebab seorang hamba tatkala ia berkerajaan dan seorang bodoh tatkala ia kenyang dengan makanan

<sup>23</sup> dan sebab seorang perempuan yang pembenci tatkala ia bersuami dan seorang dayang-dayang yang menjadi waris enciknya.

<sup>24</sup> Bahwa empat perkara yang terkecil di atas bumi tetapi semuanya sangat bijaksana

<sup>25</sup> adapun semut-semut itu suatu kaum yang tiada kuat tetapi disediakannya makanannya pada musim panas

<sup>26</sup> maka tikus mendok pula suatu bangsa yang lemah tetapi diperbuatkannya sarangnya di celah batu

<sup>27</sup> maka belalang pula beraja tetapi sekaliannya keluar berpaasuk-pasukan

<sup>28</sup> maka cicak itu berpaut dengan kakinya maka ada juga ia di dalam istana raja-raja.

<sup>29</sup> Bahwa ada tiga perkara yang baik jalannya bahkan empat perkara yang baik langkahnya

<sup>30</sup> yaitu singa yang terlebih gagah dari pada segala binatang dan tiada ia mau undur sebab barang sesuatu

<sup>31</sup> dan anjing pemburu dan kambing jantan pula dan seorang raja yang tiada terlawan.

<sup>32</sup> Maka jikalau bodoh pekerjaanmu pada hal engkau membesarkan dirimu atau jikalau engkau telah memikirkan jahat niscaya hendaklah engkau menekapkan tangan ke mulut.

<sup>33</sup> Karena air susu dikacau menjadi mentega dan hidung dipulas keluar darah demikian juga kekerasan amarah mendatangkan perkelahian.

**31** <sup>1</sup> Bahwa inilah perkataan raja Lemuel yaitu nubuat yang diajarkan kepadanya oleh bundanya.

<sup>2</sup> Apakah hai anakku dan apakah hai anak rahimku dan apakah hai anak segala niatku.

<sup>3</sup> Janganlah engkau menyerahkan kekuatanmu kepada perempuan dan segala jalanmu kepada yang membinasakan raja-raja.

<sup>4</sup> Maka tiada patut bagi raja-raja, hai Lemuel, bahkan tiada patut bagi raja-raja meminum air anggur atau bagi penghulu-penghulu itu hendak berkata di manakah minuman yang keras.

<sup>5</sup> Supaya jangan ia minum sehingga dilupakannya akan hukum dan dipusingkannya bicara barang seorang yang teraniaya.

<sup>6</sup> Berikanlah minuman yang keras kepada orang yang hampir mati dan air anggur pada orang yang sangat susah hati.

<sup>7</sup> Biar diminumnya sehingga ia lupa akan kepapaannya dan tiada ia teringat lagi akan kesukarannya.

<sup>8</sup>Bukakanlah mulutmu karena orang kelu dan karena hak segala orang yang hampir binasa.

<sup>9</sup>Bukakanlah mulutmu dan putuskan hukum yang benar serta membicarakan hal orang yang miskin dan papa.

<sup>10</sup>Adapun perempuan yang bijaksana itu siapakah yang boleh mendapat dia karena harganya terlebih mahal dari pada harga manikam.

<sup>11</sup>Maka hati suaminya percayalah akan dia dan tiada ia akan kurang untung.

<sup>12</sup>Maka perempuan itu berbuat baik akan dia dan bukannya jahat seumur hidupnya.

<sup>13</sup>Maka dicarinya bulu domba dan kapas lalu bekerja dengan tangannya dengan suka hatinya.

<sup>14</sup>Adapun perempuan itu seperti kapal saudagar dibawanya rizkinya dari jauh.

<sup>15</sup>Maka bangunlah ia sebelum fajar dibagikannya makanan kepada isi rumahnya dan kepada dayang-dayangnya ditentukannya pekerjaan masing-masing.

<sup>16</sup>Maka diperhatikannya suatu ladang lalu dibelinya akan dia dan dengan hasil

tangannya ditanamnya suatu kebun anggur.

<sup>17</sup> Maka diikatnya pinggangnya dengan kekuatan dan dikuatkannya lengan

<sup>18</sup> maka dilihatnya akan hal dagangannya itu beruntung dan pelitanya tiada terpadam pada malam hari.

<sup>19</sup> Maka tangan mencapai tiang rahat dan tapak tangannya memegang pating.

<sup>20</sup> Maka dibukakannya tangannya kepada orang miskin bahkan diujukkannya tangannya kepada orang papa.

<sup>21</sup> Maka tiada ia takut akan salju bagi isi rumahnya karena segala isi rumahnya itu memakai kain sekhalat.

<sup>22</sup> Maka diperbuatkannya bagi dirinya beberapa perhiasan permadani dan pakaiannyapun dari pada kain halus yang ungu warnanya.

<sup>23</sup> Maka suaminyapun dikenal orang di pintu gerbang tatkala ia duduk di antara segala ketua-ketua negri.

<sup>24</sup> Maka oleh perempuan itu diperbuatnya pakaian dari pada kain kapas lalu dijualnya dan diserahkan

beberapa ikat pinggang kepada saudagar-saudagar.

<sup>25</sup> Adapun kekuatan dan suapan itulah pakaiannya dan tersenyumlah ia dari hal hari yang akan datang.

<sup>26</sup> Maka dibukakannya mulutnya dengan budi dan hukum pengasihannya ada pada lidahnya.

<sup>27</sup> Maka diamat-amatinya segala kelakuan isi rumahnya dan tiada ia makan rizkinya dengan malas.

<sup>28</sup> Maka segala anaknya berbangkit serta menyebutkan dia berbahagia dan suaminya itupun memuji akan dia katanya:

<sup>29</sup> Bahwa banyaklah anak perempuan yang telah melakukan dirinya dengan bijaksana tetapi engkau telah melebihi semuanya.

<sup>30</sup> Adapun karunia itu penipu adanya dan keelokan itupun sia-sia tetapi seorang perempuan yang takut akan Allah ialah akan dipuji kelak.

<sup>31</sup> Berikanlah kepadanya dari pada hasil tangannya dan biarlah ia dipuji oleh pekerjaan sendiri di pintu gerbang.

# Pengkhotbah

**1** <sup>1</sup> Bahwa inilah perkataan Pengajar, anak Daud, raja di Yerusalem.

<sup>2</sup> Semata-mata sia-sia, kata Pengajar itu, bahkan semata-mata sia-sia dan segala sesuatu itu sia-sia adanya.

<sup>3</sup> Maka apakah faedahnya kepada manusia dari pada segala kelelahannya yang dalamnya ia telah beroleh di bawah langit.

<sup>4</sup> Maka hilanglah suatu keturunan lalu datang pula lain keturunan tetapi dunia ini kekal selama-lamanya.

<sup>5</sup> Maka mataharipun terbit dan matahari masuk maka segeralah ia kembali ke tempat ia terbit itu.

<sup>6</sup> Maka anginpun bertiup ke selatan lalu balik ke utara maka jalannya senantiasa beralih-alih dan angin itu kembali pula kepada peredarannya.

<sup>7</sup> Maka segala sungai itu mengalir ke laut tetapi laut itu tiada penuh maka ke tempat segala sungai itu mengalir ke sana juga ia mengalir pula.

<sup>8</sup> Maka segala sesuatu itu cukup kepenatannya sehingga tiada terkatakan oleh manusia maka mata itu tiada puas memandang dengan telingapun tiada jemu memandang.

<sup>9</sup> Maka barang yang telah ada itulah yang akan ada dan barang yang telah diperbuat itupun akan diperbuat kelak dan satupun tiada yang baru di bawah langit.

<sup>10</sup> Maka adakah suatu perkara yang dikatakan orang akan halnya: "Tengoklah, inilah perkara yang baru." Tak dapat tiada perkara itu telah ada pada zaman yang dahulu dari pada kita.

<sup>11</sup> Maka tiadalah sesuatu peringatan akan segala keturunan yang dahulu dan tiada akan ada sesuatu peringatan akan segala keturunan yang kemudian yang akan datang di antara segala orang yang akan datang kelak.

<sup>12</sup> Bahwa aku pengajar ini telah menjadi raja orang Israel di Yerusalem.

<sup>13</sup> Maka aku telah menaruh hati pada memeriksa dan menyelidik dengan budi dari hal segala sesuatu yang diperbuat di bawah langit maka yaitu suatu kelelahan yang sukar yang ditentukan Allah bagi

segala anak Adam supaya ia beroleh dalamnya.

<sup>14</sup>Maka aku telah melihat segala pekerjaan yang diperbuat di bawah langit bahwa sekaliannya itu sia-sia adanya dan menggenggam angin.

<sup>15</sup>Maka barang yang bengkok itu tiada dapat dibetulkan dan barang yang tiada ada itu tiada dapat dibilang.

<sup>16</sup>Maka aku sudah berkata dalam hatiku demikian: "Bahwa aku telah beroleh banyak budi lebih dari pada segala orang yang dahulu dari padaku di Yerusalem bahkan hatiku sudah melihat banyak budi dan pengetahuan."

<sup>17</sup>Maka aku telah menaruh hatiku pada mengetahui akan budi dan pada mengetahui segala gila dan kebodohan maka kudapat bahwa itupun menggenggam angin juga.

<sup>18</sup>Karena dalam banyak budi ada juga banyak dukacita dan orang yang menambahi pengetahuannya yaitu menambahi kesusahan.

**2**<sup>1</sup>Maka kataku di dalam hatiku: "Marilah aku hendak mencobai engkau dengan kesukaan sebab itu hendaklah engkau merasai segala

perkara yang baik tetapi sesungguhnya yaitupun sia-sia adanya."

<sup>2</sup> Maka akan hal tertawa itu kataku: "Bahwa yaitu gila!", dan akan hal kesukaan: "Bahwa apakah yang diperbuatnya?"

<sup>3</sup> Maka aku telah menyelidik di dalam hatiku bagaimana hendak menyukakan diriku dengan air anggur sedang hatiku lagi melakukan dirinya dengan budi dan bagaimana hendak memegang kebodohan sehingga dapat aku lihat apakah perkara yang baik bagi segala anak Adam yang yang patut diperbuatnya di bawah langit ini seumur hidupnya.

<sup>4</sup> Maka kuperbuatlah bagi diriku beberapa perbuatan yang besar-besar kubangunkanlah beberapa buah rumah kuperbuat bagi diriku beberapa kebun anggur

<sup>5</sup> kuperbuat bagi diriku beberapa taman dan kebun buah-buahan lalu kutanam dalamnya beberapa pokok dari padanya segala jenis buah

<sup>6</sup> maka kuperbuat bagi diriku beberapa kolam air supaya dari padanya aku

memberi air akan rimba tempat  
membela pohon kayu

<sup>7</sup> maka kubelilah beberapa hamba  
laki-laki dan perempuan dan beberapa  
anak emas pun ada padaku dan lagi ada  
padaku banyak perolehan dari pada  
lembu dan kambing yaitu terlebih dari  
pada segala orang yang dahulu dari  
padaku di Yerusalem

<sup>8</sup> maka kuhimpunkanlah pula bagi diriku  
dari pada emas perak dan beberapa  
mata benda radi pada raja-raja dan dari  
pada segala negeri maka kutentukanlah  
bagi diriku beberapa biduan laki-laki dan  
perempuan dan kesukaan segala anak  
Adam yaitu gundik terlalu banyak.

<sup>9</sup> Maka akupun menjadi besar makin  
lebih dari pada segala orang yang  
terdahulu dari padaku di Yerusalem dan  
lagi budikupun tetaplah padaku.

<sup>10</sup> Maka barang sesuatu kehendak  
matakु tiadalah aku tahani dari padanya  
maka tiadalah aku tahankan hatiku dari  
pada barang sesuatu kesukaan bahkan  
hatiku bersukacitalah sebab segala  
kelelahanku maka demikianlah bagianku  
dari pada segala kelelahanku.

<sup>11</sup> Maka kupandanglah akan segala pekerjaan yang telah diperbuat oleh tanganku dan segala kelelahan yang telah aku berlelah supaya membuat dia adapun sekaliannya itu sia-sia adanya dan menggenggam angin dan tiadalah sesuatu faedah di bawah langit.

<sup>12</sup> Setelah itu maka berpalinglah aku hendak memandang budi dan gila dan kebodohan karena apakah yang dapat diperbuat oleh yang menggantikan raja melainkan barang yang memang sudah diperbuat.

<sup>13</sup> Maka kudapatilah akan hal budi itu terlebih mulia dari pada kebodohan sebagaimana terang itu terlebih mulia dari pada gelap.

<sup>14</sup> Adapun orang yang berbudi itu ada mata dalam kepalanya dan orang bodoh itu berjalan-jalan dalam gelap tetapi aku dapat hal sama untung berlaku atas keduanya.

<sup>15</sup> Maka berkatalah aku dalam hatiku: "Bahwa barang yang berlaku atas orang bodoh itu demikian juga kelak berlaku atas akupun jikalau demikian bagaimanakah aku lebih berbudi." Maka

berkatalah aku dalam hatiku bahwa perkara inipun sia-sia adanya.

<sup>16</sup>Karena seperti akan orang bodoh demikian juga akan orang berbudi pun tiadalah sesuatu peringatan yang kekal sedang pada hari yang akan datang kelak sekaliannya memang terlupa. Maka bagaimanakah orang berbudi itu mati sama seperti orang bodoh.

<sup>17</sup>Maka sebab itu bencilah aku akan hidup sebab segala pekerjaan yang diperbuat di bawah langit itu menjadi bertulah bagiku karena sekaliannya itu sia-sia adanya dan menggenggam angin.

<sup>18</sup>Maka bencilah aku akan segala kelelahanku yang telah aku berlelah dalamnya di bawah langit sebab tak dapat tiada aku meninggalkan dia kelak kepada yang meninggalkan aku.

<sup>19</sup>Dan siapa tahu yaitu orang yang berbudikah atau orang bodoh tetapi tak dapat tiada ia akan memerintahkan segala kelelahan yang telah aku berlelah dalamnya dan yang telah aku menyatakan budi dalamnya di bawah langit. Maka perkara itipun sia-sialah adanya.

<sup>20</sup>Sebab itu berbaliklah aku sehingga aku memberi hatiku putus harap dari hal segala kelelahan yang telah aku berlelah dalamnya di bawah langit.

<sup>21</sup>Karena ada orang yang berlelah dengan budi dan dengan pengetahuan dan dengan kepandaian tetapi tak dapat tiada ditinggalkannya juga menjadi bagian orang yang belum berlelah dalamnya. Maka perkara inipun sia-sia adanya dan celaka yang besar.

<sup>22</sup>Karena apa gerangan perolehan manusia dari pada segala kelelahannya dan dari pada segala kelelahan dan dari pada kesusahan hatinya yang telah ia berlelah dalamnya di bawah langit.

<sup>23</sup>Bahwa seumur hidupnya hanya kesusahan dan pekerjaanpun dukacita bahkan pada malam hari sekalipun hatinya tiada beperhentian. Maka perkara inipun sia-sia adanya.

<sup>24</sup>Maka bagi manusia itu satupun tiada yang terlebih baik dari pada ia makan minum dan menyukakan hatinya dengan perkara yang baik dalam kelelahannya. Maka perkara inipun telah kulihat bahwa dari pada tangan Allah juga datangnya.

<sup>25</sup> Karena siapa gerangan yang boleh makan atau siapa gerangan yang boleh menyukakan dirinya terlebih dari pada aku ini.

<sup>26</sup> Karena kepada orang yang berkenan kepadanya dikaruniakan Allah budi dan pengetahuan dan kesukaan tetapi kepada orang yang berdosa dirinya kelelahan supaya dikumpulkannya dan dihimpunkannya akan diberikan kepada orang yang berkenan kepada Allah. Maka perkara inipun sia-sia adanya dan menggenggam angin.

**3**<sup>1</sup> Maka pada segala sesuatu ada musimnya dan ada suatu masa bagi segala perkara di bawah langit

<sup>2</sup> maka ada suatu masa akan diperanakkan dan suatu masa akan mati

<sup>3</sup> maka ada suatu masa akan bertanam dan suatu masa akan mencabut barang yang ditanam maka ada suatu masa akan membunuh dan suatu masa akan menyembuhkan maka ada suatu masa akan merubuhkan dan suatu masa akan membangunkan

<sup>4</sup> maka ada suatu masa akan menangis dan suatu masa akan tertawa maka ada

suatu masa akan meratap dan suatu masa akan menari

<sup>5</sup> maka ada suatu masa akan membuang batu dan suatu masa akan mengumpulkan batu maka ada suatu masa akan mendekap dan suatu masa akan menjauhkan diri dari pada mendekap

<sup>6</sup> maka ada suatu masa akan mencari dan suatu masa akan menghilangkan maka ada suatu masa akan menyimpan dan suatu masa akan membuang

<sup>7</sup> maka ada suatu masa akan mengoyak dan suatu masa akan menjahit maka ada suatu masa akan berdiam diri dan suatu masa akan berkata-kata.

<sup>8</sup> Maka ada suatu masa akan mengasihi dan suatu masa akan membenci maka ada suatu masa akan berperang dan suatu masa akan berdamai.

<sup>9</sup> Maka apakah faedah kepada orang yang bekerja dari pada segala yang telah ia berlelah dalamnya.

<sup>10</sup> Maka aku sudah melihat segala pekerjaan yang ditentukan Allah bagi segala anak Adam supaya ia berlelah dalamnya.

<sup>11</sup> Bahwa segala sesuatu itu telah dijadikannya elok pada masanya dan lagi telah dibubuhnya peri yang kekal di dalam hati orang-orang itu tetapi dengan peri manusia tiada dapat menyelidik segala pekerjaan yang telah diperbuat Allah dari pada permulaan sampai kepada kesudahannya.

<sup>12</sup> Maka aku telah mengetahui bahwa bagi orang-orang itu satupun tiada yang terlebih baik dari pada bersukacita dan berbuat baik seumur hidupnya.

<sup>13</sup> Dan lagi akan hal segala orang makan minum dan menyukakan dirinya dengan perkara yang baik dalam segala kelelahannya yaitulah karunia Allah.

<sup>14</sup> Maka aku mengetahui bahwa barang sesuatu yang diperbuat Allah yaitu kekallah adanya satupun tiada dapat ditambahi kepadanya dan satupun tiada dapat dikurangkan dari padanya maka diperbuat Allah demikian supaya takut manusia di hadapan hadirat-Nya.

<sup>15</sup> Maka barang yang ada itu telah memang ada dan barang yang akan ada itupun telah memang ada dan dicari Allah pula akan barang yang telah laku.

<sup>16</sup>Dan lagi telah kulihat di bawah langit dalam tempat bicara bahwa di sana ada kejahatan dan di dalam tempat kebenaran bahwa di sana ada kejahatan.

<sup>17</sup>Maka berkatalah aku di dalam hatiku: "Bahwa Allah juga kelak akan menceraikan hal orang benar dan orang jahat karena padanyalah ada suatu masa bagi segala perkara dan bagi segala pekerjaan."

<sup>18</sup>Maka berkatalah aku didalam hatiku: "Bahwa yaitulah oleh karena segala anak Adam supaya diuji Allah akan dia dan supaya sekaliannya dapat mengerti akan hal dirinya seperti binatang juga."

<sup>19</sup>Karena barang yang berlaku atas segala anak Adam yaitu berlaku juga atas segala bintang yaitu satu perkara yang berlaku atas keduanya seperti yang satu itu mati demikian juga yang lain itu mati bahkan sekaliannya satu nyawa juga dan manusia tiada sesuatu kemuliaan lebih dari pada binatang karena sekaliannya itu sia-sia adanya.

<sup>20</sup>Semuanya pergi kepada satu tempat juga maka sekaliannya dari pada debu asalnya dan sekaliannya kembali kepada debu juga.

<sup>21</sup> Maka siapa gerangan yang mengetahui akan hal nyawa anak Adam itu yang naik ke ataskah atau akan hal nyawa binatang yang turun ke bawah sampai ke tanah.

<sup>22</sup> Sebab itu aku dapati bahwa satupun tiada yang terlebih baik dari pada manusia itu bersukacita dalam segala pekerjaan sebab demikianlah bagiannya karena siapa gerangan yang akan membawa dia kembali supaya dilihatnya barang yang akan jadi kemudian dari padanya.

**4**<sup>1</sup> Maka kembalilah aku lalu kulihat segala aniaya yang diperbuat di bawah langit maka adalah segala air mata orang yang teraniaya itu dan seorangpun tiada yang menghiburkan dia maka pada pihak segala yang menganiayakan dia ada kuasa tetapi pada orang-orang itu sorangpun tiada yang menghiburkan dia.

<sup>2</sup> Sebab itu kupujilah hal orang mati yang telah memang mati lebih dari pada hal orang hidup yang telah memang hidup

<sup>3</sup> bahkan dari pada keduanya itu terlebih baik pula hal orang yang belum jadi dan

yang belum melihat segala pekerjaan jahat yang diperbuat di bawah langit.

<sup>4</sup>Maka kulihat pula akan segala kelelahan dan segala pekerjaan orang pandai bahwa sebab itu juga orang kena dengki dari pada kawannya. Maka perkara ini pula sia-sia adanya dan menggenggam angin.

<sup>5</sup>Maka orang bodoh itu berlipat tangannya dan makan dagingnya sendiri.

<sup>6</sup>Adapun segenggam saja dengan kesenangan terlebih baik adanya dari pada dua genggam serta dengan kelelahan dan menggenggam angin.

<sup>7</sup>Maka kembalilah aku lalu kulihat perkara yang sia-sia di bawah langit.

<sup>8</sup>Maka adalah seorang yang tunggal tiada padanya orang lain bahkan tiada ia beranak atau bersaudara tetapi tiada habis segala kelelahannya dan matanya tiada puas melihat segala kekayaannya. Maka katanya entah karena siapa gerangan aku berlelah serta mengurangkan kebajikan diriku. Adapun perkara ini juga sia-sia adanya bahkan suatu kelelahan yang sukar.

<sup>9</sup> Maka terlebih baik dua orang dari pada seorang sebab keduanya itu beroleh pahala yang baik dalam kelelahannya.

<sup>10</sup> Karena jikalau jatuh tak dapat tiada seorang akan membangkitkan kawannya tetapi susahlah hal yang tunggal tatkala jatuh dan tiada orang lain akan membangkitkan dia.

<sup>11</sup> Dan lagi jikalau dua orang berbaring bersama-sama niscaya berbahang tetapi orang tunggal itu bagaimana gerangan berbahang.

<sup>12</sup> Maka jikalau orang tunggal dialahkan orang niscaya dua orang dapat menahankan dia dan tali yang berlembar tak suang-suang putus.

<sup>13</sup> Adapun orang muda miskin yang berbudi itu terlebih baik adanya dari pada seorang raja yang tua lagi bodoh yang tiada tahu menerima nasihat lagi.

<sup>14</sup> Karena ia telah keluar dari dalam penjara supaya ia naik raja bahkan dalam kerajaannya sekalipun ia telah jadi dengan hal miskin.

<sup>15</sup> Maka kulihat segala orang hidup yang berjalan-jalan di bawah langit bahwa sekaliannya itu ada menyertai orang

muda yang kedua yang telah berdiri akan gantinya.

<sup>16</sup>Maka tiada habis segala rakyat itu yaitu segala orang yang di bawah perintahnya tetapi segala orang yang kemudian dari padanya itu tiada akan menyukai akan dia. Bahwa sesungguhnya perkara itupun sia-sia adanya dan menggenggam angin.

**5**<sup>1</sup>Ingatlah olehmu akan kakimu tatkala engkau masuk ke rumah Allah karena jikalau orang menghampiri hendak mendengar terlebih baik adanya dari pada mempersembahkan kurban orang bodoh karena orang-orang itu tiada sadar akan hal dirinya berbuat jahat.

<sup>2</sup>Maka janganlah mulutmu tergopoh-gopoh dan janganlah hatimu sangat-sangat mengulurkan barang sesuatu di hadapan hadirat Allah karena Allah itu di surga dan engkau di atas bumi sebab itu hendaklah sedikit juga perkataanmu.

<sup>3</sup>Karena mimpi itu datang karena banyak pekerjaan dan suara orang bodoh itu oleh banyak perkataan.

<sup>4</sup>Apabila engkau bertitah kepada Allah janganlah engkau lengah memberi dia

karena tiada ia berkenan akan orang bodoh sebab itu biarlah olehmu barang yang telah engkau niatkan.

<sup>5</sup> Maka jikalau engkau tiada bertitah sekalipun terlebih baik adanya dari pada bertitah dengan tiada memberi dia.

<sup>6</sup> Maka janganlah engkau biarkan mulutmu mendatangkan dosa pada tubuhmu dan jangan engkau berkata di hadapan malaikat bahwa dosa itu suatu khilaf apa guna Allah murka sebab suaramu sehingga dibinasakannya segala perbuatanmu.

<sup>7</sup> Karena demikianlah halnya oleh banyak mimpi dan perkara yang sia-sia dan banyak perkataan tetapi hendaklah engkau takut akan Allah.

<sup>8</sup> Maka jikalau engkau lihat orang miskin kena aniaya dan keadilan dan kebenaran dirampas orang dari dalam suatu negeri janganlah engkau heran akan hal itu karena yang terlebih tinggi dari pada segala orang tinggi itu ada memandangi dan ada pula yang terlebih tinggi dari pada orang-orang itu.

<sup>9</sup> Dan lagi hasil tanah itu bagi orang sekalian dan kepada raja sekalipun ladang itu menjadi hamba.

<sup>10</sup> Maka barangsiapa yang suka akan uang tiada ia akan puas dengan uang demikian juga orang yang suka kelimpahan tiada akan puas dengan laba maka perkara itupun sia-sia adanya.

<sup>11</sup> Jikalau harta bertambah-tambah niscaya bertambah-tambah pula orang yang memakan dia maka apakah faedahnya kepada orang yang empunya dia melainkan memandang saja dengan matanya.

<sup>12</sup> Adapun orang yang berlelah itu sedap juga tidurnya baik sedikit baik banyak makanannya tetapi kekenyangan orang kaya tiada memberi ia tidur.

<sup>13</sup> Maka adalah suatu celaka yang amat susah yang telah aku lihat di bawah langit yaitu kekayaan yang tersimpan oleh orang yang empunya dia sehingga membinasakan dia.

<sup>14</sup> Kemudian kekayaan itupun binasa oleh untung yang malang dan jikalau telah diperanakkannya seorang anak niscaya satupun tiada dalam tangannya.

<sup>15</sup> Sebagaimana ia telah keluar dari dalam rahim ibunya demikian juga ia akan kembali dengan ketelanjangannya seperti datangnya juga dan sebab

kelelahannya itu satupun tiada ia akan mengambil yang dapat dibawa pergi dalam tangannya.

<sup>16</sup>Maka ini pula suatu celaka yang amat susah yaitu sebagaimana ia telah datang demikian juga ia akan pergi dan apakah faedahnya pada hal ia telah berlelah menggengam angin.

<sup>17</sup>Dan lagi seumur hidupnya ia makan rizkinya dalam gelap dan sangat merasai kesusahan dan terkena penyakit dan murka.

<sup>18</sup>Adapun barang yang baik lagi elok pada penglihatanku yaitu jikalau orang makan minum serta menyukakan dirinya dengan perkara yang baik dalam segala kelelahan yang telah ia berlelah dalamnya di bawah langit seumur hidup yang dikaruniakan Allah kepadanya karena demikianlah bahagiannya.

<sup>19</sup>Demikian juga tiap-tiap orang yang dikaruniakan Allah harta dan kekayaan serta dikaruniakan pula kepadanya kuasa supaya ia makan dari padanya serta menerima bahagiannya dan bersukacita dalam kelelahannya bahwa demikianlah karunia Allah.

<sup>20</sup> Karena tiada ia akan ingat banyak-banyak akan segenap umur hidupnya sebab dibalas Allah kepadanya dalam kesukaan hatinya.

**6**<sup>1</sup> Maka ada pula suatu celaka yang telah aku lihat di bawah langit yaitu berat atas manusia

<sup>2</sup> yakni seorang yang dikaruniai Allah harta dan kekayaan dan kemuliaan sehingga satupun tiada kurang pada hatinya dari pada yang dikehendaknya akan tetapi tiada dikaruniai Allah kuasa supaya makan dari padanya melainkan orang keluaran yang memakan dia maka inilah sia-sia adanya dan suatu penyakit yang jahat.

<sup>3</sup> Maka jikalau kiranya orang beranak seratus orang lalu hidup beberapa tahun lamanya sehingga banyak umurnya tetapi hatinya tiada puas dengan kebajikan dan lagi tiada ia dikuburkan maka kataku bahwa terlebih baik akan keguguran dari pada orang itu.

<sup>4</sup> Karena datangnya itu dengan sia-sia dan perginyapun dalam gelap dan namanyapun ditudung dengan gelap

<sup>5</sup> dan lagi tiada pernah ia melihat matahari atau mengetahui dia maka

yaini mendapat perhentian lebih dari pada yang lain

<sup>6</sup>bahkan jikalau umurnya dua kali seribu tahun lamanya tetapi tiada dirasainya barang yang baik bukankah sekaliannya pergi kepada satu tempat juga.

<sup>7</sup>Maka segala kelelahan manusia itu karena mulutnya tetapi nafsunya tiada juga puas.

<sup>8</sup>Karena apakah faedah kepada orang berbudi lebih dari pada orang bodoh atau apakah perwaliannya orang miskin yang tahu melakukan dirinya di hadapan orang yang hidup.

<sup>9</sup>Maka barang yang dilihat dengan mata itu terlebih baik adanya dari pada nafsu yang sesat maka ini pula sia-sia adanya dan menggenggam angin.

<sup>10</sup>Maka barang sesuatu yang telah ada maka namanyapun disebut lama sudah dan diketahui orang bahwa yaitu manusia adanya maka tiada dapat ia belawan dengan yang terlebih kuasa dari pada dirinya.

<sup>11</sup>Maka apakah faedah kepada manusia sedang banyak perkara yang menambahi sia-sia.

<sup>12</sup>Karena siapa gerangan yang tahu apakah yang baik bagi manusia dan hidup ini yaitu seumur hidup yang sia-sia yang dihabiskannya seperti bayang-bayang karena siapa gerangan yang dapat memberitahu kepada manusia apakah yang akan berlaku kemudian dari padanya di bawah langit.

**7** <sup>1</sup>Adapun nama yang baik itu lebih baik dari pada minyak yang indah-indah dan hari kematian itu lebih baik dari pada hari jadi.

<sup>2</sup>Maka lebih baik masuk rumah ratapan dari pada masuk rumah perjamuan kerana demikianlah kesusahan segala manusia dan orang yang lagi hidup itu akan menaruh di hati.

<sup>3</sup>Adapun dukacita itu lebih baik dari pada tertawa karena hati orang diperbanyak oleh kesusahan mukanya.

<sup>4</sup>Adapun hati orang berbudi itu di dalam rumah ratapan tetapi hati orang bodoh di dalam rumah kesukaan.

<sup>5</sup>Maka lebih baik orang mendengar akan hardik orang berbudi dari pada mendengar nyanyian orang bodoh.

<sup>6</sup>Karena seperti bunyi api ranting di bawah periuk demikian tertawa orang bodoh maka ini pula sia-sia adanya.

<sup>7</sup>Maka oleh berbuat aniaya orang berbudi menjadi bodoh dan makan suap merusakkan akal.

<sup>8</sup>Adapun kesudahan barang suatu perkara terlebih baik adanya dari pada permulaan dan orang yang panjang hati itu terlebih dari pada orang yang sombong hatinya.

<sup>9</sup>Janganlah hatimu segera marah karena marah itu diam pada dada orang bodoh.

<sup>10</sup>Janganlah engkau berkata: "Apa sebab zaman dahulu itu terlebih baik dari pada zaman ini?" Karena pertanyaanmu dari hal perkara ini bukannya dengan budi.

<sup>11</sup>Adapun budi itu sama baik dengan suatu pusaka bahkan lebih faedahnya bagi orang yang memandangi matahari.

<sup>12</sup>Karena budi itu suatu pernaungan seperti uangpun menjadi pernaungan tetapi faedah pengetahuan itu demikian ini yaitu budi memelihara nyawa orang yang menaruh dia.

<sup>13</sup>Perhatikanlah olehmu akan segala perbuatan Allah karena siapa gerangan dapat membetulkan barang yang telah dibengkokkannya.

<sup>14</sup>Maka pada hari untung yang baik hendaklah engkau bersukacita dan pada hari untung yang malang hendaklah engkau ingat karena keduanya telah dijodohkan Allah supaya manusia jangan mengetahui barang yang akan jadi kemudian dari padanya.

<sup>15</sup>Maka sekalian ini telah aku lihat pada zamanku yang sia-sia itu bahwa ada orang benar yang binasa dalam kebenarannya dan ada orang jahat yang melanjutkan umurnya dalam kejahatannya.

<sup>16</sup>Janganlah engkau terlampau benar dan jangan membuat dirimu terlampau berbudi apa guna engkau membinasakan dirimu.

<sup>17</sup>Janganlah engkau terlampau jahat dan janganlah engkau bodoh apa guna engkau mati sebelum sampai ajalmu.

<sup>18</sup>Baik juga engkau memegang perkara ini bahkan dari pada perkara itupun jangan dilepaskan tanganmu karena

barangsiapa yang takut akan Allah kelak akan luput dari pada sekaliannya.

<sup>19</sup>Adapun budi itu suatu kekuatan kepada orang berbudi lebih dari pada sepuluh orang penghulu yang di dalam kota.

<sup>20</sup>Bahwa sesungguhnya di atas bumi ini tiada seorang benar yang berbuat baik dan tiada tahu berdosa.

<sup>21</sup>Dan lagi janganlah engkau taruh di hati segala sesuatu yang dikatakan orang supaya jangan engkau dengar akan hal hambamu mengutuki engkau.

<sup>22</sup>Karena kerap kali hatimu telah mengetahui akan hal dirimupun telah mengutuki orang lain.

<sup>23</sup>Maka sekalian inipun telah aku uji dengan budi maka kataku: "Aku hendak menjadi berbudi," tetapi yaitu jauh dari padaku.

<sup>24</sup>Maka barang sesuatu yang ada itu telah jauh dan sangat dalam supaya gerangan yang akan mendapat dia.

<sup>25</sup>Maka berbaliklah aku dan hatiku hendak mengetahui dan menyelidik serta mencari akan budi dan segala sebab serta mengetahui akan hal kejahatan

itulah kebodohan dan kebodohan itupun gila adanya

<sup>26</sup> maka kudapati suatu perkara yang terlebih pahit dari pada maut yaitu seorang perempuan yang hatinya seperti jerat dan jaring dan tangannya seperti tali pengikat maka barangsiapa yang berkenan kepada Allah akan luput kelak dari padanya tetapi orang yang berbudi akan ditangkapnya.

<sup>27</sup> Bahwa perkara ini telah kudapati, kata Pengajar itu, serta membanding satu dengan satunya supaya mendapat sebabnya.

<sup>28</sup> Yang dicari lagi oleh hatiku tetapi belum aku mendapat maka seorang laki-laki dalam seribu telah aku dapat tetapi seorang perempuan dalam sekalian itu belum juga aku dapat.

<sup>29</sup> Bahwa perkara ini juga telah kudapat yaitu Allah telah menjadikan manusia tulus hati tetapi sekaliannya telah mencari banyak daya upaya.

**8**<sup>1</sup> Maka siapa gerangan boleh disamakan dengan orang berbudi dan siapa yang mengetahui akan tafsir segala perkara. Maka budi orang

menyerikan mukanya dan kekerasan mukanya telah berubah.

<sup>2</sup>Demikianlah nasihatku peliharakanlah segala niat raja yaitu karena sumpahmu demi Allah.

<sup>3</sup>Jangan segera engkau keluar dari hadapan hadiratnya dan jangan engkau tetap dalam perkara yang jahat karena dilakukan baginda barang kehendaknya.

<sup>4</sup>Sebab titah raja itu berkuasa dan siapa gerangan boleh berkata kepadanya apakah perbuatanmu.

<sup>5</sup>Maka barangsiapa yang memelihara pesan itu tiada akan mengetahui suatu celaka dan hati orang yang berbudi mengetahui segala masa dan hukum.

<sup>6</sup>Karena pada tiap-tiap perkara ada masanya dan hukumnya sebab celaka manusia itu terlalu sangat di atasnya.

<sup>7</sup>Karena tiada diketahuinya barang yang akan jadi maka siapa gerangan yang dapat menyatakan kepadanya bagaimana halnya.

<sup>8</sup>Maka seorangpun tiada yang berkuasa atas nyawa sehingga menahani nyawa itu demikian juga tiada ia berkuasa atas hari ajalnya maka tiada sesuatu

kelepasan dalam peperangan dan kejahatanpun tiada dapat meluputkan orang yang berbuat dia.

<sup>9</sup>Maka sekaliannya itu telah aku lihat serta kuperhatikan segala perkerjaan yang diperbuat di bawah langit maka ada suatu masa seorang memerintahkan seorang sehingga memberi madarat.

<sup>10</sup>Maka demikian juga telah kulihat orang jahat ditanamkan lalu sampai ke kubur maka orang-orang yang telah berbuat benar itu keluarlah dari tempat kudus lalu dilupakan orang akan dia dalam negri itu maka perkara itupun sia-sia adanya.

<sup>11</sup>Karena hukuman tiada dijatuhkan dengan segeranya atas pekerjaan yang jahat itu itulah sebabnya hati segala anak Adam itu telah tertentu dalamnya hendak berbuat jahat.

<sup>12</sup>Maka jikalau orang berdosa berbuat jahat sampai seratus kalipun serta memanjangkan umurnya tetapi kuketahui bahawa sesungguhnya selamatlah segala orang yang takut akan Allah dan yang takut pada hadiratnya

<sup>13</sup>Tetapi orang jahat tiada akan selamat dan tiada akan melanjutkan umurnya

melainkan yaitu seperti bayang-bayang adanya sebab tiada ia takut di hadapan hadirat Allah.

<sup>14</sup> Maka ada pula suatu perkara yang sia-sia yang berlaku di atas bumi yaitu ada beberapa orang benar yang berlaku kepadanya sebagaimana pekerjaan orang jahat dan lagi ada pula orang jahat yang berlaku kepadanya sebagaimana perbuatan orang benar maka kataku: "Bahwa perkara inipun sia-sia adanya."

<sup>15</sup> Lalu kupujilah akan kesukaan sebab di bawah langit satupun tiada pada manusia yang terlebih baik dari pada makan minum dan bersuka-suka karena yang demikian akan tinggal tetap kepadanya seumur hidupnya yang dikaruniakan Allah kepadanya di bawah langit.

<sup>16</sup> Maka sudah aku manaruh hati pada mengetahui akan budi dan melihat segala pekerjaan yang jadi di atas bumi (karena ada juga orang yang matanya tiada tahu tidur siang malam).

<sup>17</sup> Maka barulah kulihat segala perbuatan Allah yang tiada dapat diperiksa oleh manusia akan segala perbuatan yang jadi di bawah langit

karena jikalau seberapa banyak usaha orang pada mencari dia tiada juga ia akan mendapat bahkan jikalau pada sangka orang berbudi pun ia hendak mengetahui dia tiada juga boleh didapatinya.

**9**<sup>1</sup> Maka dalam pada itupun aku telah menaruh hati juga hendak menyelidik sekalian ini bahwa segala orang benar dan orang berbudi serta segala pekerjaannya itupun di dalam tangan Allah baik kasih baik benci tiada juga diketahui oleh manusia maka sekaliannya itu ada di hadapannya.

<sup>2</sup> Maka segala perkara berlaku sama juga kepada segala manusia maka satu perkara juga yang berlaku atas orang benar dan atas orang jahat atas orang baik dan atas orang suci dan atas orang najis atas orang yang mempersembahkan kurban dan atas orang yang tiada mempersembahkan kurban maka sebagaimana orang yang baik itu demikianlah orang yang berdosa dan sebagaimana orang yang bersumpah demikianlah orang yang takut akan sumpah.

<sup>3</sup> Bahwa inilah suatu celaka dalam segala sesuatu yang jadi di bawah langit yaitu satu perkara juga yang berlaku atas orang sekalian dan lagi hati segala anak Adam penuhlah dengan kejahatan dan dalam hatinya ada gila seumur hidupnya setelah itu sekaliannya pergi ke tempat orang mati.

<sup>4</sup> Karena orang yang berhubung dengan segala yang hidup itu ada menaruh harap sebab anjing yang hidup itu terlebih baik adanya dari pada singa yang mati.

<sup>5</sup> Karena yang hidup itu tahu dirinya akan mati kelak tetapi yang sudah mati itu tiada tahu barang sesuatu dan tiada lagi ia beroleh sesuatu pahala karena telah dilupakan orang akan peringatannya.

<sup>6</sup> Baik kasihnya baik bencinya dan dengkinya telah memang binasa dan tiada lagi padanya sesuatu bagian dari pada barang sesuatu yang jadi di bawah langit.

<sup>7</sup> Pergilah engkau makan rizkimu dengan sukacita dan minum air anggurmu dengan hati yang senang

karena segala perbuatanmu telah memang berkenan kepada Allah.

<sup>8</sup>Hendaklah selalu pakaianmu putih dan kepalamu jangan kurang minyak.

<sup>9</sup>Hendaklah engkau bersuka-suka dengan istrimu yang engkau kasihi seumur hidupmu yang sia-sia yang telah dikaruniakan Allah kepadamu di bawah langit seumur hidupmu yang sia-sia itu karena demikianlah bagianmu dalam hidup ini dalam kelelahanmu yang telah engkau berlelah dalamnya di bawah langit.

<sup>10</sup>Maka barang sesuatu pekerjaan yang dapat ke tanganmu hendaklah engkau membuat dia dengan sekuat kuasamu karena tiada sesuatu pekerjaan atau upaya atau pengetahuan atau budi di dalam alam maut tempat yang engkau hendak pergi itu.

<sup>11</sup>Maka kembalilah aku maka kulihat di bawah langit bahwa perlombaan itu bukannya bagi orang pantas dan peperangan itu bukannya bagi orang gagah demikian juga rizki bukannya bagi orang berbudi atau kekayaan bagi orang yang berakal atau karunia bagi

orang pandai melainkan masanya dan untungnyapun berlaku atas sekaliannya.

<sup>12</sup>Karena manusiapun tiada mengetahui akan masanya seumpama ikan yang tertangkap dalam jaring puakh dan seumpama burung yang tertangkap dalam jerat demikianlah segala anak Adam itu terjerat pada masa yang celaka tatkala tiba-tiba ia ditimpa olehnya.

<sup>13</sup>Dan lagi telah kulihat budi di bawah langit dengan peri yang demikian ini maka tampaknya besar pada pemandanganku

<sup>14</sup>bahwa ada suatu negri yang kecil dan sedikit saja orang isinya maka datanglah dua orang raja yang besar menyerang akan dia serta dikepungnya dan diperbuatnya beberapa kubu yang besar-besar akan melanggar dia.

<sup>15</sup>Maka kedapatanlah di dalam negri itu seorang orang miskin yang berbudi maka oleh budinya itu diselamatkannya negri itu tetapi seorangpun tiada ingat akan orang miskin itu.

<sup>16</sup>Lalu kataku: "Adapun budi itu terlebih baik dari pada kekuatan tetapi budi orang miskin itu tiada diindahkan dan tiada didengar orang akan katanya."

<sup>17</sup> Maka didengar orang akan perkataan orang berbudi yang dikatakan diam-diam lebih dari pada didengarnya teriak orang yang memerintahkan orang bodoh.

<sup>18</sup> Adapun budi itu terlebih baik dari pada segala alat peperangan tetapi seorang berdosa itu membinasakan banyak perkara yang baik.

**10**<sup>1</sup> Maka lalat mati membusukkan dan menengikkan minyak tukang bau-bauan demikianlah juga kebodohan yang sedikit melebihi budi dan hormat.

<sup>2</sup> Adapun hati orang berbudi itu pada tangan kanannya tetapi hati orang bodoh pada kakinya.

<sup>3</sup> Dan lagi tatkala orang bodoh berjalan-jalan itu maka akalnya pun kurangnya sehingga kepada segala orang ia mengatakan: "Dirinya bodoh."

<sup>4</sup> Maka jikalau hati penghulu itu naik marah akan dikau janganlah engkau meninggalkan tempatmu karena kelakuan yang manis mendiamkan dosa yang besar-besar.

<sup>5</sup> Maka ada pula suatu celaka yang telah kulihat di bawah langit seolah-olah

suatu khilaf yang terbit dari pada penghulu-penghulu

<sup>6</sup>yaitu kebodohan diberi tempat yang tinggi-tinggi dan orang kaya duduk pada tempat yang rendah.

<sup>7</sup>Maka aku telah melihat hamba-hamba yang berkuda dan raja-raja berjalan di tanah seperti.

<sup>8</sup>Barangsiapa yang menggali pelobang ialah kelak terperosok ke dalamnya dan barangsiapa yang menatas pagar ia akan dipagut ular.

<sup>9</sup>Maka barangsiapa yang memahat batu ia akan luka olehnya dan orang yang membelah kayu akan kena bahayanya.

<sup>10</sup>Maka jikalau besi sudah tumpul lagi tiada diasah lebih orang menguatkan dirinya tetapi budi itu berfaedah juga pada membetulkan dia.

<sup>11</sup>Maka jikalau ular memagut sebelum dicuci niscaya tiada berfaedah pencuci itu.

<sup>12</sup>Maka manislah segala perkataan yang keluar dari pada mulut orang berbudi tetapi bibir mulut orang bodoh kelak akan menelan dirinya sendiri.

<sup>13</sup>Maka permulaan segala perkataan mulutnya itu kebodohan adanya dan

kesudahan segala petuturannya yaitu gila yang mendatangkan bencana.

<sup>14</sup>Dan lagi orang bodoh itu memperbanyak perkataannya tetapi tiada orang tahu apa akan jadi dan siapa gerangan yang dapat menyatakan barang yang akan berlaku kemudian dari padanya.

<sup>15</sup>Maka kelelahan orang bodoh itu memenatkan masing-masingnya karena tiada diketahuinya akan jalan ke negri.

<sup>16</sup>Hai tanah susahlah engkau tatkala rajamu lagi kanak-kanan dan segala penghulumu makan pagi-pagi hari.

<sup>17</sup>Hai tanah berbahagialah engkau tatkala rajamu menjadi anak orang bangsawan dan segala penghulumu makan pada ketika yang patut supaya gagah bukannya supaya mabuk.

<sup>18</sup>Maka oleh malas atap terik dan oleh kelemahan tangan berubah menjadi bocor.

<sup>19</sup>Maka orang membuat perjamuan supaya tertawa dan air anggurpun menyukakan kehidupan orang maka uang itu memberi jawab atas segala perkara.

<sup>20</sup> Maka janganlah engkau mengutuki raja jikalau dalam pikiranmu sekalipun dan janganlah engkau mengutuki orang yang kaya di dalam bilikmu karena seekor burung yang di udara kelak membawa kabarnya dan yang bersayap kelak menyatakan perkara itu.

**11** <sup>1</sup> Hantarkanlah rotimu di atas muka air karena setelah beberapa hari lamanya kelak engkau akan mendapat dia.

<sup>2</sup> Bagikanlah kepada tujuh orang bahkan kepada delapan orangpun karena tiada engkau mengetahui apakah celaka yang akan berlaku di atas bumi.

<sup>3</sup> Maka jikalau awan-awan mengandung hujan niscaya diturunkan ke bumi dan jikalau pohon kayu tumbang arah ke selatan atau ke utara niscaya pada tempat pohon kayu itu telah tumbang di sana ia akan ada.

<sup>4</sup> Maka barangsiapa yang memperhatikan angin yaitu tiada akan menabur dan yang memandang kepada awan-awan itu tiada akan menuai.

<sup>5</sup> Sebagaimana engkau tiada mengetahui akan segala jalan angin dan

akan peri segala tulang jadi di dalam rahim perempuan yang mengandung demikian juga tiada engkau mengetahui akan perbuatan Allah yang membuat segala sesuatu.

<sup>6</sup> Maka pagi-pagi hari hendaklah engkau menabur benihmu dan pada petang hari janganlah engkau berhentikan tanganmu karena tiada engkau ketahui mana yang akan beruntung baik ini baik itu atau kedua-duanyakah sama baik.

<sup>7</sup> Bahwa sesungguhnya terang itu sedap dan baik juga mata orang memandangi matahari.

<sup>8</sup> Bahkan jikalau umur orang beberapa tahun lamanya hendaklah ia bersukacita sepanjang umurnya itu tetapi hendaklah ia ingat juga akan segala hari kegelapan karena tak dapat tiada banyaknya. Adapun segala sesuatu yang akan datang itu sia-sia adanya.

<sup>9</sup> Hai orang muda hendaklah engkau bersukacita pada masa mudamu dan biarlah hatimu gemar pada masa mudamu itu dan hendaklah engkau berjalan menurut kehendak hatimu dan pemandangan matamu tetapi ketahuilah olehmu bahwa sebab segala perkara

itu kelak Allah akan membawa engkau menghadap hukum.

<sup>10</sup>Sebab itu buanglah dukacita dari dalam hatimu dan jauhkanlah kejahatan dari pada tubuhmu karena masa mudamu dan umur yang telah sampai itu kedua-duanya sia-sia adanya.

**12**<sup>1</sup>Ingatlah akan yang menjadikan dikau pada masa mudamu sebelum sampai pada masa yang jahat dan sebelum hampir segala tahun yang dalamnya engkau akan berkata bahwa tiada aku suka akan dia

<sup>2</sup>yaitu sebelum mengetahui dan terang siang dan bulan bintangpun digelapkan dan awan-awanpun kembali kemudian dari pada hujan

<sup>3</sup>yaitu pada masa segala penunggu pintu kelak akan gemetar dan orang-orang gagahpun tunduk dan yang mengisar itu berhentilah sebab kurang banyak dan yang menjenguk dari pada tingkap itupun digelapkan

<sup>4</sup>dan pintupun diketupkan pada sebelah jalan tatkala bunyi kisanan itu perlahan dan orang bangun sebab seekor burung dan segala anak perempuan yang menyanyi akan ditundukkan

<sup>5</sup> bahkan takutlah ia kelak akan barang yang tinggi dan pada tengah jalan ada beberapa perkara yang dahsyat maka pohon badam itu kelak berbunga dan belalangpun akan menjadi suatu keberatan dan keinginan akan hilang sebab manusia itu hendak pergi ke rumahnya yang kekal dan yang meratap itu berjalan-jalan di lorong

<sup>6</sup> sebelum rantai perak itu putus atau batil emas dipecahkan atau timba hancur pada telaga atau jentera panah di perigi

<sup>7</sup> sehingga debu kembali kepada tanah seperti semula dan raja itupun kembali kepada Allah yang telah mengaruniakan dia.

<sup>8</sup> Maka kata Pengajar itu bahwa semata-mata sia-sia adanya maka sekaliannyapun sia-sia adanya.

<sup>9</sup> Dan lagi pula sebab Pengajar itu orang berbudi jadi diajarnya juga pengetahuan akan kaum itu bahkan ia telah memberikan serta mencari dan mengaturkan banyak perumpamaan.

<sup>10</sup> Maka Pengajar itu telah mencari beberapa perkataan yang sedap dan nyaring telah tersurat dengan sebetulnya yaitu perkataan yang benar.

<sup>11</sup> Adapun perkataan orang yang berbudi itu seumpama penikam dan seperti paku yang yang dipukul mati demikianlah perkataan orang yang memerintahkan sidang jemaat yang telah diberi dari pada seorang gembala.

<sup>12</sup> Dan lagi pula hendaklah engkau menerima nasihat hai anakku akan hal pengarang banyak kitab yaitu tiada kesudahannya dan banyak-banyak pelajaran itu memematkan tubuh.

<sup>13</sup> Maka demikianlah kesudahan segenap perkara itu maka sekaliannya telah didengar hendaklah engkau takut akan Allah dan peliharakan segala firman-Nya karena demikianlah yang patut bagi segala manusia.

<sup>14</sup> Karena Allah akan membawa segala perbuatan orang menghadap hukum serta dengan segala perkara yang bersembunyi dari pada baik dan jahat.

# Kidung Agung

**1** <sup>1</sup> Bahwa inilah Syair yang terutama dari pada segala Syair yaitu Syair Salomo.

<sup>2</sup> Bahwa hendaklah ia mencium akan daku dengan beberapa cium dari pada mulutnya karena kasihmu terlebih baik dari pada air anggur.

<sup>3</sup> Maka segala minyak bau-bauanmu mempunyai bau yang harum dan namamu inipun seperti minyak bau-bauan yang tercurah itulah sebabnya segala perawan mengasihi akan dikau.

<sup>4</sup> Tariklah akan daku maka kami hendak berlari mengikut engkau maka raja itu telah membawa aku masuk ke dalam biliknya maka kami hendak bersuka-suka serta bergemar akan dikau dan kami hendak menyebutkan kasihmu lebih dari pada air anggur maka dengan sepatutnya orang mengasihi engkau.

<sup>5</sup> Hai segala anak perempuan Yerusalem sungguhpun aku hitam tetapi elok juga seperti segala seperti kemah Kedar dan seperti tirai kelambu Salma.

<sup>6</sup>Janganlah kamu memandangi kepadaku sebab aku hitam dan sebab aku sudah kena panas. Maka segala anak ibuku telah marah akan daku lalu dijadikannya aku penunggu kebun anggur tetapi kebun anggurku sendiri tiada aku tunggu.

<sup>7</sup>Hai engkau yang dikasihi oleh hatiku katakanlah kepadaku di mana engkau menggembalai dan di mana engkau memperhentikan kawanan kambingmu pada tengah hari karena apa guna halku seperti orang yang berselubung pada sisi segala kawanan kambing sahabat-sahabatmu.

<sup>8</sup>Hai engkau yang terlebih elok di antara segala perempuan jikalau tiada engkau tahu hendaklah engkau keluar menurut bekas kaki kawanan kambing dan gembalakanlah segala anak kambingmu pada sisi kemah-kemah segala gembala.

<sup>9</sup>Hai adinda, aku telah mengumpamakan dikau dengan kuda yang dipasang pada kenaikan Firaun.

<sup>10</sup>Maka eloklah pipimu dengan rambutmu terdandan dan lehermu dengan kalung marjan.

<sup>11</sup> Maka kami hendak memperbuatkan dikau beberapa kalung emas dengan duku perak.

<sup>12</sup> Sementara baginda itu duduk santap maka semerbaklah bau narwastuku.

<sup>13</sup> Adapun kekasihku itu bagiku seumpama sebungkus mur yang bermalam pada dapur susuku.

<sup>14</sup> Adapun kekasihku itu bagiku seumpama setangkai bunga ini di dalam kebun anggur di En-Gedi.

<sup>15</sup> Sungguhlah engkau elok, hai adinda, bahkan sungguhlah engkau elok dan matamu seperti burung merpati.

<sup>16</sup> Maka sungguhlah engkau elok hai kekasihku bahkan sedap manis dan lagi hijaulah tempat duduk kita.

<sup>17</sup> Adapun segala rusuk rumah kita dari pada kayu aras dan segala kaso kita dari pada kayu serui.

**2**<sup>1</sup> Maka akulah bunga tarjis di Saron dan bunga bakung yang di lembah.

<sup>2</sup> Adalah seperti bunga bakung di tengah duri demikianlah adinda di antara segala anak perempuan.

<sup>3</sup> Maka seperti poko tafah di antara segala poko hutan demikianlah kekasihku di antara segala anak

teruna. Maka duduklah aku di bawah naungannya dengan sangat sukacita dan sedaplah buahnya pada tekakku.

<sup>4</sup>Maka di hantarnya aku ke rumah perjamuannya dan kasih itu menjadi panji-panjinya di atasku.

<sup>5</sup>Segarkanlah aku dengan buah anggur kering dan kuatkanlah aku dengan buah tafah karena aku sakit sebab berahi.

<sup>6</sup>Maka tangan kirinya menggalang kepalaku dan tangan kanannya memeluk aku.

<sup>7</sup>Hai segala anak perempuan Yerusalem aku sumpahi kamu demi segala kijang dan demi segala rusa betina yang di padang janganlah kamu bangkitkan atau sadarkan kasih sehingga dikehendaknya.

<sup>8</sup>Bahwa inilah suara kekasihku lihatlah ia datang berlompat-lompatan di atas gunung dan memburu-buru di atas bukit.

<sup>9</sup>Adapun kekasihku itu seumpama kijang atau rusa muda maka berdirilah ia di balik dinding kita ia menjenguk ke dalam dari pada tingkap ia mengintai dari pada kisi-kisi.

<sup>10</sup>Maka bertuturlah kekasihku itu serta berkata kepadaku: "Bangunlah, hai adinda, yang amat elok, marilah engkau keluar.

<sup>11</sup>Karena telah lalulah musim dingin dan hujanpun berhentilah sudah.

<sup>12</sup>Maka segala bungapun kelihatanlah di bumi dan musim suara burungpun telah sampailah dan bunyi tekukur kedengaranlah di tanah kita ini

<sup>13</sup>maka poko ara bermasakkan buahnya dan poko anggurpun berbunga maka semerbaklah baunya bangunlah, hai adinda, yang amat elok marilah engkau keluar.

<sup>14</sup>Hai merpatiku yang di celah batu pada lindungan tempat curam berilah aku memandangi mukamu dan berilah aku mendengar suaramu karena manislah bunyi suaramu dan eloklah parasmu."

<sup>15</sup>Tangkapkanlah bagi kami segala rubah yaitu segala rubah yang kecil yang merusakkan kebun anggur karena segala poko anggur kami sedang berbunga.

<sup>16</sup>Maka kekasihku itu menilikku dan akupun miliknya maka iapun

menggembali di antara segala bunga bakung.

<sup>17</sup>Adapun sebelum angin malam bertiup dan segala bayang-bayangpun hilang hendaklah engkau kembali, hai kekasihku, dan hendaklah engkau seperti kijang atau seperti anak rusa di atas segala gunung Beter.

**3**<sup>1</sup>Maka pada malam hari di atas tempat tidurku aku telah mencari kekasih hatiku bahkan aku carilah tetapi tiada aku dapati akan dia

<sup>2</sup>maka kataku baiklah aku bangun mengedari negri ini pada segala lorongnya dan jalan raya aku hendak mencari kekasih hatiku maka aku carilah tetapi tiada kudapati akan dia.

<sup>3</sup>Maka oleh segala orang pengawal yang mengedari negri itu didapatinya akan daku, maka kataku kepadanya: "Adakah engkau melihat kekasih hatiku?"

<sup>4</sup>Maka sebentar saja lamanya aku berjalan langsung dari pada tempat orang-orang itu barulah kudapati akan dia dan tiada mau kulepaskan sehingga aku telah membawa akan dia masuk ke dalam rumah ibuku dan ke dalam bilik yang telah memperanakan aku.

<sup>5</sup> Hai segala anak perempuan Yerusalem aku sumpahi kamu demi segala kijang dan demi segala rusa betina yang di padang janganlah kamu bangkitkan atau sadarkan kasih sehingga dikehendaknya.

<sup>6</sup> Maka siapa gerangan yang terbit dari tanah belantara seperti tiang asap ini yang terukup dengan mur dan kemenyan serta segala rempah-rempah dari pada saudagar.

<sup>7</sup> Bahwa inilah usungan Salomo dan enam puluh orang gagah-gagah mengelilingi dia dari pada segala orang Israel yang gagah-gagah itu.

<sup>8</sup> Maka sekaliannya memegang pedang dan sudah biasa dalam peperangan masing-masingnya telah menyandangkan pedangnya dari sebab takut pada malam hari.

<sup>9</sup> Maka raja Salomo itu telah membuat bagi dirinya sebuah usungan dari pada kayu Libanon.

<sup>10</sup> Maka segala tiangnya diperbuatnya dari pada perak dan lantainya dari pada emas dan tempat duduknya ungu warnanya maka dalamnya dihiasi dengan

kasih dari pada segala anak perempuan Yerusalem.

<sup>11</sup> Hai segala anak perempuan Sion keluarlah kamu memandang kepada raja Salomo yang memakai mahkota yang dikenakan kepadanya oleh bunda baginda pada hari baginda naik mempelai yaitu pada hari kesukaan hatiku.

**4**<sup>1</sup> Sungguhlah engkau elok hai adinda bahkan sungguhlah engkau elok dan matamu seperti burung merpati dibalik kain tudung dan rambutmu seperti kambing sekawan yang berkeparan di sebelah gunung Gilead.

<sup>2</sup> Maka gigimu seperti domba betina sekawan yang baru digunting bulunya lalu naik dari dalam tempat pembasuhan masing-masingnya beranak kembar dan seekorpun tiada pupus anaknya.

<sup>3</sup> Maka bibirmu seperti benang merah dan mulutmupun elok maka dahimu seperti buah delima sekerat di balik kain tudung.

<sup>4</sup> Maka lehermu itu seperti bangunan Daud yang diperbuat akan gedung senjata dan padanya ada

tergantung seribu perisai dan segala selokong orang gagah-gagah.

<sup>5</sup> Maka kedua belah susumu seperti anak kijang yang kembar yang mencari makan di antara segala bunga bakung.

<sup>6</sup> Adapun sebelum angin malam bertiup dan segala bayang-bayangpun hilang aku hendak pergi ke gunung mur dan ke bukit kematian.

<sup>7</sup> Hai adinda, engkau semata-mata elok suatu cacatpun tiada padamu.

<sup>8</sup> Hai tunanganku, turunlah sertaku dari Libanon bahkan sertaku dari Libanon pandanglah dari atas kemuncak Amana dari atas kemuncak Senir dan Hermon dari tempat segala singa dari gunung-gunung segala harimau.

<sup>9</sup> Maka engkau telah menawan hatiku, hai adinda, hai tunanganku, engkau telah menawan hatiku dengan sekali pandang matamu dengan suatu rantai dari pada lehermu.

<sup>10</sup> Bagaimana indahnya kasihmu, hai adinda, hai tunanganku, bagaimana kasihmu itu terutama dari pada air anggur dan bau segala minyakmu terutama dari pada segala jenis rempah-rempah.

<sup>11</sup> Hai tunanganku, bibir mulutmu menitis air madu maka air madu dan air susupun ada di bawah lidahmu dan bau pakaianmu itupun seperti bau Libanon.

<sup>12</sup> Adapun adinda, tunanganku itu, suatu taman yang terkunci suatu mata air yang terkunci dan perigi yang termeterai.

<sup>13</sup> Maka segala pucukmu suatu kebun delima dan beberapa buah-buahan yang indah-indah poko inai serta narwastu

<sup>14</sup> bahkan narwastu dan kumkuma serta buluh wangi dan kayu manis dengan segala poko kemenyan dan mur serta gaharu dengan segala rempah-rempah yang terutama.

<sup>15</sup> Bahwa engkaulah mata air segala taman dan perigi air hayat dan anak sungai yang mengalir dari Libanon.

<sup>16</sup> Hai angin utara, bangunlah engkau, hai selatan, marilah engkau bertiup ke dalam tamanku supaya semerbak bau segala rempah-rempahnya biarlah kiranya kekasihku masuk ke dalam tamannya dan makan buahnya yang indah-indah itu.

**5**<sup>1</sup> Hai adindaku, hai tunanganku, aku telah masuk ke dalam tamanku aku

telah memungut murku serta rempah-rempahku aku telah makan sarang lebahku serta dengan air madunya aku telah minum air anggurku serta air susu. Makanlah olehmu, hai segala sahabatku, minumlah olehmu bahkan minumlah dengan kelimpahan, hai kekasihku.

<sup>2</sup> Maka tidurlah aku tetapi hatiku lagi berjaga maka kedengaranlah suara kekasihku yang mengetuk-ngetuk pintu katanya: "Bukakanlah aku pintu, hai adinda, hai buah hatiku, hai merpatiku, hai yang sempurna, karena kepalaku basah oleh embun dan rambutku oleh rintik-rintik malam"

<sup>3</sup> "Bahwa aku telah menanggalkan bajuku betapa boleh aku memakai dia pula dan aku sudah membasuh kakiku betapa boleh aku mencemarkan dia pula."

<sup>4</sup> Maka oleh kekasihku dimasukkannya tangannya pada celah pintu dan rindulah hatiku akan dia.

<sup>5</sup> Maka bangunlah aku hendak membukakan pintu akan kekasihku maka tangankupun menitikkan mur dan jariku menitikkan minyak mur pada pemegangan kunci.

<sup>6</sup>Maka aku membukakan pintu bagi kekasihku tetapi kekasihku itu telah undur lalu pergi. Maka hilanglah rohku tatkala ia berkata-kata itu maka kucarilah akan dia tetapi tiada boleh aku dapati lalu aku berseru-seru tetapi tiada ia memberi jawab.

<sup>7</sup>Maka oleh segala pengawal yang mengedari negri itu didapatinya akan daku dipukulnya dan dilukakannya aku dan segala penunggu tembok itu merampas kain tudungku.

<sup>8</sup>Hai segala anak perempuan Yerusalem, aku sumpahi kamu jikalau kamu dapati aku kekasihku itu katakanlah kiranya kepadanya bahwa aku sakit sebab berahi.

<sup>9</sup>Apa gerangan kelebihan kekasihmu itu dari pada kekasih yang lain, hai engkau yang terlebih elok di antara segala perempuan, dan apakah kelebihan kekasihmu dari pada kekasih yang lain sehingga engkau menyumpahi kami demikian?"

<sup>10</sup>Adapun kekasihku itu putih bercampur merah dan yang terutama di antara selaksa orang.

<sup>11</sup> Maka kepalanya seperti emas yang amat suci dan rambutnya ikal lagi hitam seperti burung gagak.

<sup>12</sup> Maka matanya seperti burung merpati pada tepi anak air dibasuh dengan air susu dan terkena dengan sepatutnya.

<sup>13</sup> Maka pipinya suatu petak poko rempah-rempah dan seperti rempah-rempah dan seperti beberapa batas sayur yang harum maka beberapa mulutnya seperti bunga bakung yang menitikkan minyak mur.

<sup>14</sup> Maka tangannya seperti cincin emas yang diikat dengan permata Zaberjad dan tubuhnya seperti gading dibentuk yang bersendi bakut biru.

<sup>15</sup> Maka kakinya seperti dua tiang dari pada batu marmer yang beralaskan kaki tiangnya dari pada emas yang suci maka sikapnya seperti Libanon indah-indah seperti pohon aras.

<sup>16</sup> Maka mulutnya sangat manis bahkan yaitu semata-mata elok. Maka demikianlah peri kekasihku dan demikianlah peri sahabatku hai segala perempuan Yerusalem.

**6**<sup>1</sup> Hai engkau yang terlebih elok di antara segala perempuan, ke mana gerangan kekasihmu itu telah pergi dan ke mana gerangan kekasihmu telah berpaling supaya dapat kamipun mencari dia sertamu.

<sup>2</sup> Bahwa kekasihku telah turun ke tamannya kepada segala pintu poko rempah-rempah hendak menggembalai di dalam taman dan memetik bunga bakung.

<sup>3</sup> Maka akulah milik kekasihku dan kekasihkupun milikku maka iapun menggembalai di antara segala bunga bakung.

<sup>4</sup> Hai adinda, eloklah engkau seperti Tirza dan cantik seperti Yerusalem dan hebat seperti balatentara yang membawa panji-panji.

<sup>5</sup> Alihkanlah matamu dari padaku karena telah dialihkannya akan daku. Adapun rambutmu seperti kambing sekawanan yang berkeparan pada sebelah gunung Gilead.

<sup>6</sup> Maka gigimu seperti domba betina sekawanan yang baru naik dari tempat pembasuhan masing-masingnya beranak

kembar dan seekorpun tiada pupus anaknya.

<sup>7</sup> Maka dahimu seperti buah delima sekerat di balik kain tudungmu.

<sup>8</sup> Maka enam puluh raja perempuan dan delapan puluh gundik dan perawan tiada terpemanai banyaknya.

<sup>9</sup> Tetapi merpatiku yang sempurna itu seorang saja ialah anak tunggal kepada ibunya dan ialah yang terpilih kepada yang memperanakkan dia. Maka segala anak perempuan telah melihat dia serta menyebutkan dia berbahagia bahkan segala raja perempuan dan gundik-gundiknyapun lalu dipujinya akan dia.

<sup>10</sup> "Maka siapakah yang telah menjenguk seperti fajar eloknya seperti bulan dan terangnya seperti matahari dan hebat seperti bala tentara yang membawa panji-panji."

<sup>11</sup> Maka turunlah ke taman poko akrot hendak melihat segala hijau-hijauan di lembah hendak melihat adakah poko anggur sudah bertunas dan adakah poko delima sudah berbunga.

<sup>12</sup> Maka sebelum aku sadar maka aku telah dinaikkan oleh jiwaku ke

atas segala kenaikan kaumku yang bangsawan.

<sup>13</sup>Hai perempuan, orang Sulam, kembalilah engkau, kembalilah, kembalilah, kembalilah, supaya dapat kami memandang kepadamu. Mengapakah kamu hendak memandang kepada perempuan orang Sulam itu seperti kepada Narin Mahanaim.

**7**<sup>1</sup> Bagaimana elok kedua belah kakimu yang berkasut hai putri raja. Adapun sendi pahamumu seumpama permata yaitu perbuatan tangan seorang tukang yang pandai.

<sup>2</sup>Maka pusatmu seumpama batil yang bulat yang tiada kurang air anggur campuran maka perutmu seperti suatu timbunan gandum yang berpagar bunga bakung.

<sup>3</sup>Maka kedua belah susumu itu seperti anak kambing yang kembar.

<sup>4</sup>Maka lehermu seperti bangun-bangunan dari pada gading dan matamu seperti kedua kolam di Hesybon dekat pintu Batrabim dan hidungmu seperti bangun-bangunan Libanon yang arah ke Damsyik.

<sup>5</sup> Maka kepalamu itu seperti Karmel dan rambut kepalamu seperti warna ungu dan raja itu tertawanlah oleh uraian rambutmu.

<sup>6</sup> Bagaimana elok engkau dan bagaimana sedap hai adinda dalam segala kesukaan.

<sup>7</sup> Maka lembagamu ini seumpama pohon korma dan susumu seperti tandan buah anggur.

<sup>8</sup> Maka kataku: "Aku hendak memanjat pohon korma itu aku hendak memegang pelepahnya biarlah susumu itu seperti tandan buah anggur dan bau nafasmu seperti buah tafah

<sup>9</sup> dan mulutmu seperti air anggur yang terutama." Yang turun dengan senang bagi kekasihku serta mengalir masuk bibir mulut orang yang tidur.

<sup>10</sup> Bahwa akulah milik kekasihku dan hatinya rindu akan daku.

<sup>11</sup> Hai kekasihku marilah kita keluar ke padang baik kita bermalam di dusun.

<sup>12</sup> Baik kita bangun pagi-pagi hendak pergi ke kebun anggur biar kita lihat adakah pohon anggur itu berkudup dan bunganyapun kembang dan adakah poko

delima itu berbunga maka di sanalah aku hendak menyatakan kepadamu kasihku.

<sup>13</sup> Maka semerbaklah bau buah lapah dan muka pintu kita ada pelbagai buah-buahan yang indah-indah baru dan lama yang telah kutaruh bagimu, hai kekasihku.

**8**<sup>1</sup> Alangkah baiknya engkau bagiku seperti saudaraku yang telah menghisap susu ibuku. Jikalau aku bertemu di luar niscaya kucium akan dikau bahkan seorangpun tiada akan menghinakan aku.

<sup>2</sup> Niscaya aku pimpin dan kuhantar engkau ke rumah ibuku maka ialah yang akan mengajar aku niscaya aku beri engkau minum air anggur yang bercampur rempah-rempah dan air buah delimaku.

<sup>3</sup> Niscaya tangan kirinya aku menggalang kepalaku dan tangan kanannya memeluk aku.

<sup>4</sup> Hai segala anak perempuan Yerusalem, aku sumpahi kamu janganlah engkau bangkitkan atau sadarkan kasih sehingga dikehendaki.

<sup>5</sup> Maka siapakah yang terbit dari dalam tanah belantara ini yang bersandar

kepada kekasihnya maka di bawah pokok tafah itu aku telah membangkitkan dikau di sanalah ibumu telah sakit hendak beranak dan yang memperanakan dikau telah sakit beranak di sana.

<sup>6</sup>Buanglah aku seperti meterai pada hatimu dan seperti meterai pada tanganmu karena kasih itu kuat seperti maut maka cemburuan itu bengis seperti alam maut dan nyalanya seperti nyala api yaitu suatu api yang amat besar.

<sup>7</sup>Maka air yang banyak tiada dapat memadamkan kasih dan air bahkan tiada dapat menenggelamkan dia jikalau orang hendak memberi segala harta isi rumahnya akan ganti kasih itu niscaya semata-mata ia dicela.

<sup>8</sup>Maka ada pada kita seorang adik perempuan yang belum susunya kita pengapakah adik kita itu pada hari orang mencari akan hal kehuaianya.

<sup>9</sup>Jikalau ia tembok niscaya kita membangunkan di atasnya sebuah bangun-bangunan dari pada perak dan jikalau ia pintu niscaya kita pagarkan dengan papan kayu aras.

<sup>10</sup>Bahwa aku ini tembok dan susuku inipun seumpama bangun-bangunannya

maka tatkala itu aku ini pada pemandangannya seperti seorang yang sudah mendapat selamat.

<sup>11</sup> Maka pada Salomo itu sebuah kebun anggur di Baal-Hamon maka disewakannya kebun anggur itu kepada beberapa pembela maka hendaklah masing-masingnya membawa seribu keping perak akan hasilnya.

<sup>12</sup> Adapun kebun anggurku yang aku miliki itu yaitulah di hadapanku hai Salomo, biarlah engkau beroleh yang seribu itu dan yang menunggui hasilnya itupun biarlah ia beroleh dua ratus.

<sup>13</sup> Hai engkau, yang duduk di dalam taman bahwa segala sahabat hendak mendengar bunyi suaramu biarlah akupun mendengar dia.

<sup>14</sup> Hai kekasihku, hendaklah engkau bersegera dan hendaklah engkau seperti kijang atau seperti anak rusa di atas segala gunung rempah-rempah.

# Yesaya

**1** <sup>1</sup> Bahwa inilah penglihatan Yesaya bin Amos yang telah dilihatnya akan hal Yehuda dan Yerusalem pada zamann Uzia dan Yotam dan Ahas dan Hizkia yaitu raja Yehuda.

<sup>2</sup> Dengarlah olehmu hai langit dan pasang telingamu hai bumi karena Allah telah berfirman: "Bahwa Aku telah membela serta memelihara beberapa orang anak-Ku tetapi sekaliannya telah mendurhaka kepada-Ku.

<sup>3</sup> Maka lembu itu mengenal yang empunya dia dan keledaipun tahu akan kandang tuannya tetapi Israel tiada mengetahui bahkan kaum-Ku tiada memperhatikan."

<sup>4</sup> Wahai bangsa yang berdosa yaitu suatu kaum yang sarat kesalahannya suatu benih yang berbuat jahat dan anak-anak yang telah rusak kelakuannya maka orang-orang itu telah meninggalkan Allah serta menghina Yang Mahakudus bagi orang Israel maka

sekaliannya telah menjauhkan dirinya serta undur.

<sup>5</sup> Apa gunanya kamu disesah lagi pada hal makin lebih durhakamu maka segenap kepala itu sakit dan segenap hatipun tawarlah.

<sup>6</sup> Maka dari pada tapak kaki hingga sampai ke kepala satupun tiada padanya yang sehat melainkan luka dan labim dan bilur yang baru maka yaitu belum dibarut atau dibabat atau diobati dengan minyak.

<sup>7</sup> Maka tanahmu telah rusak dan segala negrimu dibakar dengan api maka tanahmu itu dimakan oleh orang dagang di hadapan matamu sehingga telah rusak seperti dibalikkan oleh orang dagang.

<sup>8</sup> Maka anak perempuan Sion itu telah ketinggalan seperti pondok dalam kebun anggur bahkan seperti pondok dalam tanaman timun dan seperti negri yang dikepung.

<sup>9</sup> Maka jikalau Allah Tuhan segala tentara tiada meninggalkan bagi kita baki yang sedikit sekali niscaya hal kita seperti Sodom dan sama hal kita seperti Gomora.

<sup>10</sup>Hai segala penghulu Sodom dengarlah olehmu akan firman Allah hai kaum Gomora pasanglah telingamu akan hukum Tuhan kita.

<sup>11</sup>"Apa faedah kepada-Ku segala kirbatmu yang banyak itu?" demikianlah firman Allah: "Maka jumlah Aku akan segala kurban bakaran dari pada domba jantan dan akan lemak segala binatang yang gemuk maka tiada Aku suka akan darah lembu atau anak domba atau kambing jantan.

<sup>12</sup>Apabila kamu datang hendak menghadap hadirat-Ku siapa gerangan sudah menuntut yang demikian dari pada tanganmu sehingga melayakkan halaman-Ku.

<sup>13</sup>Jangan lagi kamu membawa persembahan yang sia-sia maka setinggi itupun suatu kebencian kepada-Ku serta bulan baru dan hari perhentian dan perhimpunan yang dipanggil maka kejahatanmu dan perhimpunanmu yang besar itu tiada tersabarkan oleh-Ku.

<sup>14</sup>Maka hati-Ku membenci segala bulan baru dan hari rayamu yang tertentu itu sekaliannya itu suatu kesusahan bagi-Ku pintalah Aku menyabarkan dia.

<sup>15</sup> Apabila kamu menadahkan tanganmu kelak Aku akan melindungi mata-Ku dari padamu bahkan apabila kamu memperbanyakkan doamu tiada juga Aku mau menengar maka tanganmu berlumur dengan darah.

<sup>16</sup> Basuhlah dirimu dan sucikanlah dia jauhkanlah perbuatanmu yang jahat itu dari hadapan mata-Ku berhentilah dari pada berbuat jahat.

<sup>17</sup> Belajarlah berbuat baik tuntutlah akan keadilan benarkanlah hal orang yang teraniaya bicarakanlah hal anak-anak piatu dan tolonglah akan perempuan janda.

<sup>18</sup> Marilah kita berbicara bersama-sama demikianlah firman Allah jikalau dosa-dosamu seperti kirmizi niscaya ia akan menjadi putih seperti salju dan jikalau merah seperti kesumba niscaya ia akan menjadi seperti bulu domba.

<sup>19</sup> Maka jikalau kamu berkenan serta menurut perintah niscaya kamu akan makan hasil tanah yang baik ini

<sup>20</sup> tetapi jikalau kamu enggan serta mendurhaka niscaya kamu kelak akan dimakan pedang." Karena mulut Allah juga yang telah mengatakan demikian.

<sup>21</sup> Bagaimana negeri yang setia itu telah menjadi sundal maka ialah yang dahulu penuh dengan keadilan dan kebenaranpun telah menumpang dalamnya tetapi sekarang yaitu tempat pembunuh.

<sup>22</sup> Maka perakmu telah berubah menjadi tahi perak dan air anggurmumu bercampur air.

<sup>23</sup> Maka segala penghulumu telah durhaka dan menjadi kawan pencuri masing-masingnya suka akan suap dan menuntut hadiah maka hal anak piatu tiada dibicarakannya dan bicara perempuan janda tiada sampai ke hadapannya.

<sup>24</sup> Sebab itu demikianlah firman Allah Tuhan segala bala tentara Yang Mahakuasa bagi orang Israel: "Wah, Aku hendak melepaskan diri-Ku dari pada seteru-Ku serta membalas kepada segala musuh-Ku

<sup>25</sup> dan Aku hendak membalikkan tanganku ke atasmu serta menyucikan engkau dari pada segala cemarumu dan menghapuskan segala timahmu

<sup>26</sup> maka Aku hendak membalikkan segala hakmu seperti dahulu dan segala

pembicaramu seperti pada mulanya setelah itu maka engkau akan dinamai negri kebenaran yaitu negri yang setia."

<sup>27</sup> Maka Sion akan ditebus dengan keadilan dan segala orang yang kembali kepadanya dengan kebenaran.

<sup>28</sup> Tetapi segala orang durhaka dan orang berdosa itu kelak binasa bersama-sama dan segala yang meninggalkan Allah akan ditumpas kelak.

<sup>29</sup> Karena sekaliannya akan menjadi malu sebab segala pohon beringin yang telah kamu sukai dan kamu akan beroleh aib oleh sebab segala taman yang telah kamu pilih.

<sup>30</sup> Karena kamu akan menjadi seperti pohon beringin yang layu daunnya dan seperti taman yang tiada berair.

<sup>31</sup> Adapun yang kuat itu akan menjadi seperti rabuk dan pekerjaannya seperti bunga api maka semuanya akan hangus bersama-sama dan seorangpun tiada dapat memadamkan dia.

**2**<sup>1</sup> Bahwa inilah firman yang dinyatakan kepada Yesaya bin Amos dari hal Yehuda dan Yerusalem.

<sup>2</sup> Bahwa akan jadi kelak pada hari yang terkemudian maka gunung rumah

Allah akan ditetapkan di atas kemuncak segala gunung dan ditinggikan dari atas segala bukit maka segala bangsapun akan tumpah ruah kepadanya

<sup>3</sup>Dan banyak kaum akan datang serta berkata: "Mari kita naik ke gunung Allah ke rumah Tuhan Yakub maka Ia akan mengajari kita segala jalan-Nya dan kitapun hendak menurut segala lorongnya karena dari dalam Sion akan keluar hukum itu dan firman Allahpun keluar dari Yerusalem."

<sup>4</sup>Maka iapun akan menjadi hukum di antara segala bangsa serta menempelak banyak kaum maka sekaliannya akan menitik pedangnya dijadikannya mata bajak dan tumitnyapun dijadikannya sabit maka tiada lagi suatu bangsa akan menaikkan pedangnya atas suatu bangsa dan tiada lagi orang belajar ilmu perang.

<sup>5</sup>Hai orang isi rumah Yakub mari kita berjalan-jalan di dalam terang Allah.

<sup>6</sup>Karena Engkau telah meninggalkan kaum-Mu isi rumah Yakub itu karena penuhlah ia dengan adat orang timur serta menjadi penilik seperti orang

Filistin dan berjabat tangan dengan segala anak dagang.

<sup>7</sup> Maka tangannyapun penuhlah dengan emas perak dan perbedaharaannya tiada berkesudahan maka penuhlah tangannya dengan kuda dan kenaikkannya tiada berkesudahan.

<sup>8</sup> Maka penuhlah tangannya itu dengan berhala dan sekaliannya menyembah perbuatan tangan sendiri yaitu barang yang diperbuat dengan caranya sendiri.

<sup>9</sup> Maka orang hinapun tunduk dan orang besarpun direndahkannya sebab itu janganlah diampuni akan dia.

<sup>10</sup> Masuklah engkau ke dalam celah batu dan sembunyikan dirimu dalam debu dari hadapan hebat Allah dan kebesaran-Nya yang mulia itu.

<sup>11</sup> Maka segala mata orang yang tinggi-tinggi itu akan direndahkan dan congkak orang akan ditundukkan hanya Allah saja yang akan ditinggikan pada hari itu.

<sup>12</sup> Karena hari Allah Tuhan segala tentara itu akan datang kelak atas segala orang yang congkak dan sombong dan segala yang mengatas-ngatas maka yaitu akan direndahkan

<sup>13</sup> dan atas segala pohon aras di Libanon yang tinggi-tinggi dan yang mengatas-ngatas itu dan atas segala pohon beringin di Basan

<sup>14</sup> dan atas segala gunung yang tinggi-tinggi dan atas segala bukit yang mengatas-ngatas

<sup>15</sup> dan atas segala bangun-bangunan yang tinggi-tinggi dan atas segala tembok yang teguh

<sup>16</sup> dan atas segala kapal Tarsis dan atas segala patung yang indah-indah.

<sup>17</sup> Maka kebesaran manusia itu akan akan ditundukkan dan congkak manusia akan direndahkan hanya Allah saja yang akan ditinggikan pada hari itu.

<sup>18</sup> Maka segala berhala akan hilang semata-mata

<sup>19</sup> Maka orang akan masuk ke dalam gua-gua batu dan ke dalam lobang-lobang tanah dari hadapan hebat Allah kebesarannya yang mulia itu tatkala Ia bangkit hendak menggempakan bumi ini sangat-sangat.

<sup>20</sup> Maka pada hari itu kelak orang akan membuangkan berhala peraknya dan berhala emasnya yang telah diperbuat supaya menyembah dia lalu

dicampakkannya kepada segala dakan dan kelelawar

<sup>21</sup> ia hendak masuk ke dalam gua-gua batu dan ke dalam celah-celah batu dari hadapan hebat Allah dan kemuliann-Nya yang mulia tatkala Ia berbangkit hendak menggempakan bumi ini sangat-sangat.

<sup>22</sup> Jangan kamu indahkan manusia yang bernafas di dalam lobang hidungnya karena bagaimana patut ia dibilangkan.

**3**<sup>1</sup> Karena sesungguhnya Allah Tuhan segala tentara akan menghilangkan dari Yerusalem dan dari Yehuda itu segala sokong dan tongkat yaitu segenap sokong dari pada roti dan segenap sokong dari pada air

<sup>2</sup> dan orang gagah dan orang perang dan hakim dan nabi dan penilik dan ketua

<sup>3</sup> dan penghulu orang lima puluh dan orang muliapun dan pembicara dan tukang yang pandai-pandai dan tukang mantera yang ahli.

<sup>4</sup> Maka aku akan menentukan budak-budak akan raja-rajanya dan kanak-kanakpun akan memerintahkan dia.

<sup>5</sup> Maka kaum itu akan kena aniaya seorang dari pada seorang masing-masing dari pada kawannya maka budak-budakpun akan membesarkan dirinya kepada orang tua-tua dan yang hina kepada yang mulia.

<sup>6</sup> Maka apabila orang memegang saudaranya dalam rumah bapanya serta berkata: "Bahwa engkau ada menaruh pakaian hendaklah engkau menjadi pemerintah kami biarlah engkau memegang kerusakan ini."

<sup>7</sup> Maka pada masa itu kelak ia akan mengangkat suaranya serta berkata: "Aku tiada mau menjadi seorang penolong karena di dalam rumahku rotipun tiada dan pakaianpun tiada maka tiada boleh kami jadikan aku penghulu kaum ini.

<sup>8</sup> Karena Yerusalem telah rusak dan Yehudapun telah jatuh sebab mulutnya dan perbuatannyapun mendurhaka kepada Allah sehingga memberi mata kemuliaan-Nya.

<sup>9</sup> Maka kenyataan muka orang-orang itupun naik saksi atasnya maka dinyatakannya dosa-dosanya seperti Sodom tiada disembunyikannya akan

dia. Susahlah jiwanya karena telah dibalasnya jahat atas dirinya sendiri.

<sup>10</sup>Katakanlah dari hal orang benar itu bahwa selamatlah ia karena orang-orang itu akan makan kelak dari pada hasil pekerjaannya.

<sup>11</sup>Tetapi susahlah hal orang-orang jahat bahkan celakalah ia karena perbuatan tangannya akan dibalas kepadanya.

<sup>12</sup>Adapun akan hal kaumku bahwa kanak-kanak juga menganiayakan dia dan perempuan-perempuan memerintahkan dia. Hai kaumku engkau disesatkan oleh segala orang yang memimpin engkau dan segala jalanmupun dibinasakannya.

<sup>13</sup>Bahwa Allah telah berbangkit hendak membicarakan dan telah berdiri hendak menghukumkan segala kaum.

<sup>14</sup>Bahwa Allah hendak masuk bicara dengan segala ketua kaumnya dan dengan segala penghulunya: "Bahwa kamulah yang telah memakan kebun anggur itu dan rampasan dari pada orang miskin ada di dalam segala rumahmu

<sup>15</sup>maka apakah kehendakmu sehingga kamu meremukkan kaumku serta menghancurkan muka orang miskin?"

demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>16</sup>Dan lagi firman Allah: Bahwa oleh karena segala anak perempuan Sion itu mengatas-ngatas serta berjalan-jalan dengan menjenjangkan lehernya serta bersemboyan dengan matanya sambil berjalan sambil menganjut-anjut dan berkerancung pada kakinya

<sup>17</sup>maka sebab itu awin-awin kepala segala anak perempuan Sion itu kelak akan dipalu Tuhan dengan kudus dan kemuliaannyapun akan ditelanjangan Allah.

<sup>18</sup>Maka pada hari itu kelak Allah akan menghilangkan segala kemuliaan gelang kakinya dan segala kondanya dan dokohnya

<sup>19</sup>dan anting-anting dan gelang tangan dan tudung kepala dan perhiasan kepala

<sup>20</sup>dan rantai perhiasan kaki dan panging dan cambul bau-bauan dan tinggal perhiasan

<sup>21</sup>dan cincin dan makoti

<sup>22</sup>dan pakaian hari raya dan segala baju dan selendang dan sembalet

<sup>23</sup>dan cermin muka kondang dan kain katan dan berka malayah.

<sup>24</sup> Maka akan jadi kelak bau busuk akan ganti rempah-rempah yang harum dan tali akan ganti ikat pingang dan kepala gundul akan ganti rambut yang disanggul dan kain karung akan ganti juli dan kulit disalar akan ganti keelokkan.

<sup>25</sup> Maka segala laki-lakimu akan rebah dimakan pedang dan segala orang gagah-gagahmupun dalam peperangan.

<sup>26</sup> Maka pintu gerbangnya kelak akan berdukacita serta meratap dan ia akan menjadi sunyi lalu duduk di tanah.

**4**<sup>1</sup> Maka pada masa itu kelak tujuh orang perempuan akan memegang seorang laki-laki serta berkata: "Bahwa kami hendak makan roti kami sendiri dan memakai pakaian sendiri hanya biarlah kami disebut dengan namamu dan hendaklah engkau menghapuskan kecelaan kami."

<sup>2</sup> Maka pada masa itu kelak cabang Allah itu menjadi elok dan mulia dan hasil tanah akan menjadi amat baik dan indah-indah bagi segala orang Israel yang telah luput itu.

<sup>3</sup> Maka akan jadi kelak barangsiapa yang lagi ada di Sion dan yang tertinggal di Yerusalem itu akan disebut kudus yaitu

barangsiapa yang tersurat namanya di antara segala yang hidup di Yerusalem

<sup>4</sup>yaitu tatkala kecemaran segala anak perempuan Sion telah dibasuhkan Allah dan darah Yerusalempun telah dihapuskannya dari tengah-tengahnya oleh roh hukuman dan oleh roh penghangusan.

<sup>5</sup>Maka di atas segenap tempat kedudukan gunung Sion itu dan atas segala perhimpunannya kelak akan dijadikan Allah suatu awan dan asap pada siang hari dan suatu cahaya api yang bernyala pada malam hari karena akan ada suatu tudungan di atas segala kemuliaan itu.

<sup>6</sup>Maka akan ada suatu kemah bagi pernaungan dari pada panas siang hari dan akan tempat lindungan dan tempat teduhan dari pada ribut dan dari pada hujan.

**5**<sup>1</sup> Biarlah kiranya aku nyanyikan bagi kekasihku suatu nyanyian dari hal kekasihku akan peri kebun anggurnya. Bahwa pada kekasihku itu ada suatu kebun anggur pada bukit yang amat subur

<sup>2</sup> maka digalinya suatu parit kelilingnya dipungutnya segala batu dan ditanamnya beberapa poko anggur yang pilihan lalu dibangunkannya sebuah bangunan di tengah-tengahnya dan lagi dipahatkannya suatu irikan anggur di dalamnya maka dinantikannya kebun itu mengeluarkan buah anggur tetapi dikeluarkannya buah anggur hutan.

<sup>3</sup> Akan sekarang hai segala isi Yerusalem dan orang Yehuda biarlah kiranya kamu membicarakan antara Aku dengan kebun anggur-Ku itu.

<sup>4</sup> Apa lagi yang boleh diperbuat kepada kebun anggur-Ku yang belum Aku perbuat dalamnya maka tatkala Aku menantikan dia mengeluarkan buah anggur mengapa gerangan dikeluarkannya buah anggur hutan.

<sup>5</sup> Akan sekarang Aku hendak memberitahu kepadamu barang yang hendak Kuperbuat kepada kebun anggur-Ku bahwa Aku hendak membangunkan pagarnya maka ia akan dimakan habis dan Aku hendak merobohkan temboknya maka ia akan diliak

<sup>6</sup> Maka Aku hendak menjadikan dia sunyi maka tiada aku dirancing atau

dicangkul lagi akan dia melainkan duri dan onak akan bertumbuh dalamnya dan Aku hendak menyuruh awan-awan jangan menurunkan hujan lagi ke atasnya.

<sup>7</sup> Karena kebun anggur Allah Tuhan segala tentara yaitulah isi rumah Israel dan orang-orang Yehuda itulah tanaman yang berkenan kepada-Nya maka dinantikan-Nya keadilan tetapi ada aniaya dan dinantikan-Nya kebenaran tetapi ada teriak orang.

<sup>8</sup> Susahlah segala orang yang menambahkan rumah dengan rumah dan menghubungkan ladang dengan ladang sehingga tiada bertempat lagi dan kamupun didudukkan seorang-seorang di tengah-tengah tanah itu.

<sup>9</sup> Maka Allah Tuhan segala tentara itu telah befirman kepada telingaku: "Bahwa sesungguhnya beberapa rumah akan menjadi sunyi yaitu yang besar dan yang indah-indah seorangpun tiada akan duduk dalamnya.

<sup>10</sup> Maka sepuluh relung kebun anggur akan memberi hasil satu buyung dan benih satu pikul akan memberi hasil satu gantang."

<sup>11</sup> Susahlah segala orang yang bangun pagi-pagi supaya mencari minuman yang keras dan yang menunggu sampai jauh malam sehingga ia digelapkan oleh air anggur.

<sup>12</sup> Adapun kecapi dan gambus dan rebana dan suling dan air anggurpun adalah di dalam perjamuannya tetapi tiada diindahkannya pekerjaan Allah dan tiada diperhatikannya segala perbuatan tangan-Nya.

<sup>13</sup> Maka inilah sebabnya kaum-Ku itu telah menjadi tawanan yaitu oleh karena kurang pengetahuannya maka segala orangnya yang mulia-mulia itu telah lapar dan segala orang kebanyakan telah kekeringan oleh dahaga.

<sup>14</sup> Maka sebab itu alam maut telah memberikan dirinya serta mengangakan mulutnya dengan tiada berhingga maka segala kemuliaannya dan kelimpahannya dan kebesarannya dan segala orangnya yang bersuka-suka itu akan turun ke dalamnya.

<sup>15</sup> Maka orang yang hina telah ditundukkan dan orang besar itupun telah direndahkan dan mata orang yang tinggi-tinggi itupun telah direndahkan

<sup>16</sup> tetapi Allah Tuhan segala tentara telah ditinggikan dalam keadilan dan Tuhan yang Mahakudus itu telah dikuduskan dalam kebenaran.

<sup>17</sup> Maka segala anak domba akan makan rumput seperti dalam padang rumputnya dan orang-orang dagang akan makan hasil segala tempat orang gemuk yang telah rusak itu.

<sup>18</sup> Susahlah bagi segala orang yang menarik kejahatan dengan tali yang sia-sia dan dosapun seperti dengan tali penarik kereta

<sup>19</sup> dan yang berkata: "Biarlah Ia bersegera dan biarlah Ia membangunkan pekerjaan-Nya supaya kita lihat dan biarlah bicara Yang Mahakudus orang Israel itu makin hampir lalu sampai supaya kita ketahui.

<sup>20</sup> Susahlah bagi segala orang yang menyebutkan yang jahat itu baik dan yang baik disebutkan jahat yang menggantikan kegelapan dengan terang dan terang dengan kegelapan yang menggantikan yang manis dengan yang pahit dan yang pahit dengan yang manis.

<sup>21</sup> Susahlah bagi segala orang yang berbudi pada sangkanya sendiri dan

yang bijaksana pada pemandangannya sendiri.

<sup>22</sup> Susahlah bagi segala orang yang gagah meminum air anggur dan orang yang kuat mencampurkan minuman yang keras

<sup>23</sup> yang membenarkan orang jahat sebab makan suap dan kebenaran orang benar itu dijauhkannya dari padanya.

<sup>24</sup> Maka sebab itu seperti lidah api memakan jerami dan rumput kering hilang dalam nyala api demikianlah kelak akarnya akan menjadi seperti barang yang busuk dan bunganyapun beterbangan seperti abu karena telah dibuangkannya hukum Allah Tuhan segala tentara dan tiada diindahkannya firman Yang Mahakudus bagi orang Israel.

<sup>25</sup> Maka sebab itu murka Allah itu telah bernyala atas kaum-Nya dan diulurkannya tangan-Nya atas orang-orang itu dipalunya akan dia sehingga segala bukitpun gempu dan segala bangkainya itupun seperti sampah di tengah-tengah segala jalan. Maka dalam pada itupun tiada juga murkanya itu

diundurkan melainkan tangan-Nya lagi terhulur.

<sup>26</sup> Maka inipun akan mendirikan suatu alamat bagi segala bangsa dari jauh dan ia akan bersiul memanggil dia dari ujung bumi maka segeralah sekaliannya akan datang dengan pantasnyanya

<sup>27</sup> maka di antaranya itu seorangpun tiada penat atau terantuk kakinya dan seorangpun tiada akan mengantuk atau tidur maka ikat pinggangnyapun tiada akan dikendurkan atau tali kasutnya putus

<sup>28</sup> maka tajamlah segala anak panahnya dan segala panahnyapun terpasanglah maka kuku kaki kudanya akan dibilangkan seperti batu dan segala roda kenaikkannya seperti angin punting beliung

<sup>29</sup> adapun suaranya seperti singa ia akan mengaum seperti anak singa bahkan sekaliannya akan mengaum dan menerkam mangsanya seperti membawa lari dengan selamatnya maka seorangpun tiada dapat melepaskan dia.

<sup>30</sup> Maka pada hari itu kelak bunyinya menderu seperti laut dan jikalau orang memandang kepada tanah itu niscaya

ada kegelapan dan kesusahan dan terang itupun digelapkan dalam awan-awannya.

**6**<sup>1</sup> Maka pada tahun raja Uzia mangkat itu kelihatanlah Tuhan kepadaku duduk di atas arasnya yang tinggi dan mulia maka kaabahpun dipenuhilah oleh kaki jubah-Nya.

<sup>2</sup> Maka segala seraf pun adalah berdiri di atasnya pada masing-masingnya ada enam sayapnya maka dengan dua sayap ditudungnya mukanya dan dengan dua sayap ditudungnya kakinya dan dengan dua sayap ia terbang.

<sup>3</sup> Maka berserulah seorang kepada seorang serta berkata: "Kudus, kudus, kudus bagi Allah Tuhan segala tentara maka segenap bumipun penuhlah dengan kemuliaan-Nya."

<sup>4</sup> Maka bergoncanglah segala alas bandul sebab bunyi suara orang yang berseru itu dan rumah itupun penuhlah dengan asap.

<sup>5</sup> Maka kataku: "Susahlah bagiku karena binasalah aku sebab aku ini seorang yang najis bibir mulutku dan aku duduk di antara suatu kaum yang najis bibir mulutnya karena matak

sudah melihat Raja itu yaitu Allah Tuhan segala tentara."

<sup>6</sup>Maka terbanglah seorang dari pada segala seraf itu mendapatkan aku dibawanya pada tangannya suatu bara api yang telah diambilnya dari atas tempat membakar setinggi itu dengan penyapit

<sup>7</sup>maka dikenakannya kepada mulutku serta berkata: "Bahwa yaini telah mengenai bibir mulutmu maka kesalahanmu telah hilang dan dosamu telah diampuni.

<sup>8</sup>Maka kudengar pula akan suara Tuhan berfirman: "Siapakah yang akan Kusuruh dan siapa hendak pergi karena kita?" Maka kataku: "Inilah aku, suruhlah aku."

<sup>9</sup>Maka firman-Nya: "Pergilah engkau katakan kepada kaum ini: Hendaklah kamu dengar juga tetapi jangan mengerti dan hendaklah kamu lihat juga tetapi jangan mengetahui.

<sup>10</sup>Keraskanlah hati kaum ini dan beratkanlah telinganya dan tutupkan matanya supaya jangan dilihatnya dengan matanya dan didengarnya dengan telinganya dan mengerti dengan

hatinya sehingga ia bertobat lalu disembuhkan."

<sup>11</sup> Maka sembahku: "Ya Tuhan, berapa lama lagi?" Maka jawab-Nya: "Sehingga segala negeri telah rusak dan seorangpun tiada duduk dalamnya dan segala rumah dengan tiada orang isinya dan tanah itu habis rusak

<sup>12</sup> dan manusia itu dipindahkan Allah jauh-jauh dan banyaklah segala tempat sunyi di tengah-tengah tanah itu.

<sup>13</sup> Maka jikalau tinggal lagi dalam sepuluh satu niscaya yaitu akan dimakan habis seperti pohon beringin padi dan pohon beringin babi yang lagi tinggal tunggulnya tatkala ia ditebang maka demikian juga benih yang kudus itu menjadi tunggulnya."

**7** <sup>1</sup> Maka adalah pada zaman Ahas bin Yotam bin Uzia, raja Yehuda, tiba-tiba berangkatlah Rezin, raja Aram, dan Pekah bin Remalya, raja Israel, lalu naik ke Yerusalem hendak menyerang akan dia tetapi tiada dapat dikalahkannya.

<sup>2</sup> Maka dikabarkan oranglah kepada isi istana Daud mengatakan: "Bahwa orang Aram itu sepakat dengan Efraim." Maka tergeraklah hati baginda dan hati segala

rakyatnya seperti segala pohon kayu di rimba tergerak oleh angin.

<sup>3</sup> Maka firman Allah kepada Yesaya: "Keluarlah engkau bertemu dengan Ahas, baik engkau baik anakmu, Syear Yasyub, dekat ujung saluran kolam yang tinggi pada jalan raya menuju ladang tukang penyuci kain.

<sup>4</sup> Katakanlah kepadanya: Ingat baik-baik hendaklah engkau berdiam jangan takut dan jangan hatimu tawar sebab dua batang pentung api yang berasap ini yaitu sebab kehangatan marah Rezin dan Aram dan anak Remalya itu.

<sup>5</sup> Karena Aram itu sudah membicarakan celaka atas engkau serta Efraim dan anak Remalya itu mengatakan:

<sup>6</sup> Biarlah kita mendatangi Yehuda serta menyusahi dia dan menyahkan dia bagi diri kita dan kita angkat seorang raja di tengahnya yaitu anak Tabeel

<sup>7</sup> tetapi demikianlah firman Tuhan kita Allah: bahwa perkara itu tiada akan tetap dan tiada akan jadi.

<sup>8</sup> Karena kepala Aram itu ialah Damsyik dan kepala Damsyik itu ialah Rezin maka didalam enam puluh lima tahun lagi kelak Efraim itu akan dipecahkan

sehingga tiada lagi menjadi suatu bangsa

<sup>9</sup>Adapun kepala Efraim itu ialah Samaria dan kepala Samaria itu ialah anak Remalya. Maka jikalau tiada kamu percaya niscaya tiada kamu akan ditetapkan."

<sup>10</sup>Mala firman Allah pula kepada Ahas, demikian: "Pintalah olehmu suatu alamat daripada Tuhanmu Allah

<sup>11</sup>pintalah yang demikian baik pada tempat yang dalam baik pada tempat yang tinggi."

<sup>12</sup>Maka kata Ahas: "Tiada aku mau meminta dia dan tiada aku mau mencobai Allah."

<sup>13</sup>Maka kata Yesaya: "Dengarlah olehmu hai isi rumah Daud yang telah kamu memintakan manusia itu perkara yang sedikitkah sehingga kamu hendak memintakan Tuhanku pula.

<sup>14</sup>Sebab itu Tuhan sendiri hendak memberi kepadamu suatu alamat bahwa anak dara akan mengandung lalu beranak laki-laki maka dinamainya kelak akan Dia Imanuel.

<sup>15</sup>Adapun air dadih dan air madu akan makanannya tatkala diketahuinya

membuangkan yang jahat dan memilih yang baik.

<sup>16</sup>Karena sebelum budak itu tahu membuangkan yang jahat dan memilih yang baik itu maka tanah yang engkau benci kedua rajanya itu akan ketinggalan kelak.

<sup>17</sup>Maka atas engkau dan atas kaummu dan atas isi rumah bapakmu kelak Allah akan mendatangkan suatu zaman yang belum pernah datang yang demikian dari pada zaman Efraim bercerai dengan Yehuda itu yaitu raja Asyur."

<sup>18</sup>Maka pada masa itu akan jadi kelak bahwa Allah akan bersiul memanggil lalat yang ada di hulu-hulu sungai Mesir serta memanggil lebah yang di tanah Asyur.

<sup>19</sup>Maka yaitu akan datang kelak lalu diam semuanya dalam segala lembah yang sunyi-sunyi dan dalam segala celah batu dan pada segala pokok duri dan pada segala padang rumput.

<sup>20</sup>Maka pada hari itu kelak Tuhan akan mencukur dengan pisau pencukur yang disewa yang ada pada jajahan yang di seberang sungai yaitu dengan raja Asyur baik segala rambut di kepala baik segala

rumah di kaki maka janggut itupun akan dimakannya.

<sup>21</sup> Maka pada masa itu akan jadi kelak bahwa akan ada seseorang memelihara seekor lembu betina yang lagi muda dan dua ekor domba.

<sup>22</sup> Maka akan jadi kelak dari sebab banyak air susu yang dikeluarkannya bahwa orang itu kelak makan air dadih karena air dadih dan air madu akan menjadi makanan orang yang lagi tinggal di tengah-tengah tanah itu.

<sup>23</sup> Maka pada masa itu akan jadi kelak bahwa pada segala tempat yang dahulu ada poko anggur seribu batang harganya seribu keping perak maka di sana juga akan tempat duri-duri dan onak belaka.

<sup>24</sup> Maka dengan anak panah dan dengan busur kelak orang akan datang ke sana sebab segenap tanah itu duri-duri dan onak belaka.

<sup>25</sup> Maka segala bukit yang dahulu dicangkul itu tiada boleh orang sampai ke sana sebab takut duri-duri dan onak itu melainkan yaitu tempat orang menghalau lembu ke sana dan akan diliak-liak oleh domba.

**8**<sup>1</sup> Maka firman Allah kepadaku:  
"Ambillah bagi dirimu suatu loh batu yang besar suratkanlah kepadanya dengan suratan manusia demikian: bagi Maher-Syalal Hasy-Bas."

<sup>2</sup> Maka akupun hendak mengambil bagi diriku dua orang saksi yang kepercayaan akan menyurat yaitu imam Uria dan Zakharia bin Yeberekhya.

<sup>3</sup> Maka berdampingkan aku dengan nabiah itu maka mengandunglah ia lalu beranak laki-laki. Maka firman Allah kepadaku: "Hendaklah engkau menamai dia: Maher-Syalal Hasy-Bas.

<sup>4</sup> Karena sebelum budak itu tahu berteriak: Bapa atau Emak tak dapat tiada segala harta Damsyik dan segala rampasan Samaria kelak akan dibawa lari ke hadapan raja Asyur itu."

<sup>5</sup> Maka firman Allah kepadaku lagi sekali demikian:

<sup>6</sup> "Sedang kaum ini telah enggan akan segala air Syiloah yang mengalir perlahan-lahan melainkan suka ia akan Rezin dan akan Remalya itu

<sup>7</sup> sebab itu didatangkan Tuhan ke atasnya segala air sungai yang kuat dan banyak yaitu raja Asyur dengan segala

kemuliaannya maka ia akan sibuk pada segala alurannya dan mengacapi segala tebingnya

<sup>8</sup>maka ia akan mengalir langsung ke Yehuda maka bahlah ia sampai terus hingga sampailah ia ke leher dan sabaknya yang terkembang itu akan memenuhi seluruh tanahmu, hai Imanuel.

<sup>9</sup>Gemparlah kamu hai segala kaum maka kamu akan dipecahkan pasanglah telingamu hai kamu sekalian isi negri yang jauh-jauh ikatlah pinggangmu maka kamu akan dipecahkan bahkan ikatlah pinggangmu maka kamu akan dipecahkan.

<sup>10</sup>Hendaklah kamu berbicara bersama-sama maka yaitu akan dibatalkan katakanlah perkataan ini maka yaitu tiada akan tetap karena Allah akan menyertai kami.

<sup>11</sup>Karena demikianlah firman Allah kepadaku dengan tangan yang kuat diajarkannya aku jangan aku menurut jalan kaum ini, firman-Nya:

<sup>12</sup>"Janganlah kamu katakan khianat dalam hal segala yang dikatakan khianat oleh kaum ini dan jangan kamu takut

akan segala yang ditakutinya dan jangan kamu terperanjat.

<sup>13</sup>Maka Allah Tuhan segala tentara ialah yang patut kamu kuduskan maka hendaklah kamu takut akan Dia dan terperanjat akan Dia.

<sup>14</sup>Maka iapun akan menjadi bagimu suatu tempat kudus melainkan bagi kedua isi rumah Israel ia akan menjadi batu terantuk dan batu sentuhan dan bagi segala orang isi Yerusalem ia akan menjadi suatu apit-apit dan suatu jerat.

<sup>15</sup>Maka banyak orang yang akan terantuk kepadanya lalu jatuh dan luka dan kena jerat dan kena tangkap."

<sup>16</sup>Maka hendaklah engkau gulungkan kesaksian itu dan meteraikan hukum Taurat di antara segala muridku.

<sup>17</sup>Maka aku hendak menantikan Allah yang melindungi mukanya dari pada isi rumah Yakub dan aku hendak mencari Dia.

<sup>18</sup>Bahwa aku ini dengan anak-anak yang diberi kepadaku oleh Allah maka kamilah menjadi alamat dan ajaib di antara orang Israel dari pada pihak Allah Tuhan segala tentara yang duduk di atas gunung Sion.

<sup>19</sup> Maka tatkala orang berkata kepadamu: "Bahwa hendaklah kamu mencari orang yang menaruh hantu Syetan dan orang yang memakai hikmat yang membaca dengan komat-kamit mulutnya bukankah patut suatu kaum itu mencari akan Tuhannya patutkah dicarinya akan orang mati oleh karena orang yang hidup."

<sup>20</sup> Carilah akan hukum Taurat dan akan kesaksian itu jikalau kiranya perkataan itu tiada setuju dengan perkataan ini niscaya tiada terbit pajar baginya.

<sup>21</sup> Maka sekaliannya akan menjalani tanah itu dengan hal yang amat susah dan dengan laparnya maka akan jadi kelak tatkala laparnya itu maka sekaliannya akan naik marah dan bersumpah demi rajanya dan demi Tuhannya serta menengadah ke langit.

<sup>22</sup> Maka sekaliannya akan menilik kepada bumi bahwa sesungguhnya ada kesesakkan dan kegelapan yaitu kelim kabut kesakitan dan sekaliannya akan dihalaukan ke dalam gelap gulita.

**9**<sup>1</sup> Tetapi yang dahulu dalam kesakitan itu tiada kelim kabut. Maka pada zaman dahulu dikejikannya tanah

Zebulon dan tanah Naftali tetapi pada akhir zaman dipermuliakannya akan dia pada jalan di tepi tasik di seberang Yordan yaitu Galil, negri bangsa asing itu.

<sup>2</sup> Maka kaum yang berjalan-jalan dalam gelap itu sudah melihat terang yang besar dan orang yang duduk di tanah yang dinaungi maut bagi orang-orang itu sudah terbitlah terang.

<sup>3</sup> Bahwa Engkau telah memperbanyakkan bangsa itu dan Engkau telah menambahi kesukaannya maka sekaliannya bersukacita di hadapan hadirat-Mu seperti kesukaan pada musim menuai dan seperti kesukaan orang yang membagi rampasan.

<sup>4</sup> Karena kuk yang ditanggungnya dan kayu gandarannya dan tongkat orang yang menganiayakan dia telah Engkau patahkan seperti pada zaman orang Midian.

<sup>5</sup> Karena segala alat orang yang bersenjata dalam huru hara dan segala pakaian yang berlumur dengan darah itu akan dihanguskan kelak dan dimakan api.

<sup>6</sup> Karena bagi kita seorang kanak-kanak telah diperanakkan bahkan bagi kita seorang anak laki-laki telah dikaruniakan maka perintah kelak akan ditanggungkan ke atas bahunya dan namanya pun akan disebut orang: Ajaib pembicara Allah yang Mahakuasa, Bapa yang kekal, Penghulu sejahtera.

<sup>7</sup> Maka perintahnya dan sejahtera itu kelak akan bertambah-tambah dengan tiada berkeputusan di atas tahta Daud dan di atas tahta kerajaannya akan menetapkan dia serta meneguhkan dia dengan keadilan dan dengan kebenaran dari pada masa ini hingga sampai selama-lamanya. Adapun kerajinan Allah Tuhan segala tentara itu akan melakukan yang demikian.

<sup>8</sup> Maka telah disuruhkan Tuhan suatu firman kepada Yakub maka yaitu telah berlaku atas Israel.

<sup>9</sup> Maka segenap kaum itu akan mengetahuinya yaitu Efraim dan orang isi Samaria yang mengatakan dengan congkak dan dengan sombong hatinya:

<sup>10</sup> "Bahwa segala batu bata telah rubuh tetapi kita hendak membangunkan pula dengan batu yang terpahat dan segala

pohon kayu jumiz sudah ditebang tetapi kita hendak menggantikan dia dengan kayu aras."

<sup>11</sup> Maka itulah sebabnya Allah hendak meninggikan segala musuh Rezin supaya menyerang akan dia dan ia hendak membangkitkan segala seterunya

<sup>12</sup> baik orang Aram dari hadapan baik orang Filistin dari belakang maka sekaliannya akan menelan Israel dengan ternganga mulutnya. Maka dalam pada itupun tiada juga murkanya itu diundurkan melainkan tangan-Nya lagi terhulur.

<sup>13</sup> Tetapi tiada juga kaum itu kembali kepada yang memalu dia dan tiada dicarinya akan Allah Tuhan segala tentara.

<sup>14</sup> Sebab itu Allah akan mengerat dari pada Israel itu baik kepala baik ekor baik pelepah baik mendarung dalam sehari juga.

<sup>15</sup> Adapun orang yang tua lagi mulia ialah kepalanya dan nabi yang mengajar dusta itu ialah ekornya.

<sup>16</sup> Karena kaum ini disesatkan oleh segala pemimpinnya dan orang yang dipimpin itupun binasalah.

<sup>17</sup>Sebab itu Tuhan tiada akan bersuka-suka sebab segala orang muda-mudanya dan tiada dikasihannya segala anak piatu dan segala jandanya karena masing-masingnya itu tiada beragama lagi berbuat jahat dan tiap-tiap mulut itu mengatakan kebodohan. Maka dalam pada itupun tiada juga murka-Nya itu diundurkan melainkan tagan-Nya lagi terhulur.

<sup>18</sup>Karena kejahatan itu bernyala-nyala seperti api dimakannya segala duri dan onak bahkan yaitu dipasang dalam semak-semak di hutan sehingga asap itu naik berkepul-kepul.

<sup>19</sup>Maka oleh murka Allah Tuhan segala tentara telah hanguslah tanah itu dan kaum itupun seperti dimakan api seorangnyapun tiada sayang akan saudaranya.

<sup>20</sup>Maka pada sebelah kanan kelak orang akan merampas tetapi lapar juga dan pada sebelah kiri kelak orang makan tetapi tiada juga kenyang maka masing-masingnya akan makan daging lengannya sendiri

<sup>21</sup>Manasye memakan Efraim dan Efraim memakan Manasye dan keduanya

bersama-sama memakan Yehuda maka dalam pada itupun tiada juga murkanya itu diundurkan melainkan tangannya lagi terhulur.

**10**<sup>1</sup> Sesungguhnya bagi orang yang menentukan undang-undang yang tiada benar dan bagi segala penyurat yang menyuratkan aniaya<sup>2</sup> supaya dijauhkannya orang papa dari pada hukum yang adil dan supaya diambilnya hak orang miskin dari antara kaumku supaya dirampasnya segala segala perempuan janda dan supaya segala anak piatu menjadi rampasannya.

<sup>3</sup> Maka apa gerangan yang hendak kamu perbuat pada hari pembalasan dan dalam kerusakan yang akan datang dari jauh kepada siapa gerangan kamu hendak lari meminta tolong dan di manakah kamu hendak meinggalkan kemuliaan.

<sup>4</sup> Hanya sekaliannya akan tunduk di bawah segala orang tawanan dan akan rebah di bawah segala orang yang terbunuh. Maka dalam pada itupun tiada juga murka-Nya itu diundurkan melainkan tangan-Nya lagi terhulur.

<sup>5</sup> Hai Asyur, engkaulah rotan murka-Ku dan tongkat yang di dalam tangannya yaitu geram-Ku.

<sup>6</sup> Maka Aku hendak menyuruhkan dia akan menyerang suatu bangsa yang tiada beragama dan Aku hendak memesankan dia akan melawan kaum yang Aku murkai akan merebut dan merampas dan akan melayakkan dia seperti becek di jalan.

<sup>7</sup> Tetapi bukannya demikian maksudnya dan supaya hatinya bukannya begitu melainkan niat hatinya hendak membinasakan dan menumpas bangsa-bangsa bukan sedikit.

<sup>8</sup> Karena demikianlah katanya: "Bahwa akan segala penghuluku itu bukankah sekaliannya raja-raja?"

<sup>9</sup> Bukankah Kalno itu sama seperti Karkemis bukankah jahat sama dengan Arpad bukankah Samaria sama dengan Damsyik?

<sup>10</sup> Sedang tangannya telah sampai kepada beberapa kerajaan segala berhala yang terlebih indah patung ukirannya dari pada segala patung Yerusalem dan Samaria.

<sup>11</sup> Maka seperti perbuatanku akan Samaria dan segala berhalanya itu bukankah demikian juga perbuatanku kelak akan Yerusalem dan segala berhalanya itupun?"

<sup>12</sup> Sebab itu akan jadi kelak apabila selesailah Tuhan dari pada segala pekerjaan-Nya di aras gunung Sion dan atas Yerusalem maka Aku akan membalas segala kehendak hati raja Asyur yang besar itu dan segala kemuliaan pemandangannya yang tinggi-tinggi itu.

<sup>13</sup> Karena demikianlah katanya: "Bahwa dengan kuasa tangan-Ku Aku telah berbuat demikian dan oleh budi-Ku karena Aku bijaksana maka Aku telah memindahkan sempadan segala kaum dan segala perbendaharaannya telah Kurampas dan dengan gagah-Ku telah Kurendahkan segala yang duduk di atas tahta kerajaan.

<sup>14</sup> Maka tangan-Ku telah mendapat kekayaan segala kaum itu seperti sarang burung dan seperti orang memungut telur yang ketinggalan demikian juga telah Kukumpulkan segenap bumi maka seorangpun tiada yang mengiri

sayapnya atau yang membuka paruh atau mencicit."

<sup>15</sup>Masakan beliung itu memegahkan dirinya kepada orang yang menetapkan dia masakan gergaji itu membesarkan dirinya kepada orang yang menarik dia seolah-olah rotan menggerakkan orang yang mengangkat dia atau seolah-olah tongkat mengangkat barang yang bukannya kayu.

<sup>16</sup>Maka itulah sebabnya Allah Tuhan segala tentara itu akan menguraskan kelak segala orangnya yang gemuk dan di bawah kemuliaannya akan dipasang kelak suatu nyala seperti nyala api.

<sup>17</sup>Maka terang Israel itu akan menjadi seperti api dan yang kudus itu seperti nyala api maka yaitu akan membakar dan memakan segala durinya dan onaknya dalam sehari juga.

<sup>18</sup>Maka Ia akan menghanguskan kemuliaan rimbanya dan ladangnya yang subur baik nyawa baik badan maka hal itu seperti tatkala terpingan orang yang memegang panji-panji.

<sup>19</sup>Maka segala pohon kayu dalam rimbanya yang lagi tinggal itu sedikit

saja bilangannya sehingga seorang budak dapat menyurat jumlahnya.

<sup>20</sup> Maka pada masa itu akan jadi kelak bahwa segala baki orang Israel dan segala orang isi rumah Yakub yang telah luput itu tiada akan bersandar lagi kepada yang telah memalu dia melainkan sekaliannya akan bersandar kepada Allah Tuhan orang Israel yang Mahakudus itu dengan sungguh hatinya.

<sup>21</sup> Maka bakinya akan kembali kepada Allah yang Mahakuasa yaitu baki Yakub.

<sup>22</sup> Karena jikalau bilangan kaummu Israel itu seperti pasir di tepi laut sekalipun niscaya hanya bakinya saja akan kembali maka suatu kebinasaan telah tertentu yaitu limpahlah kebenarannya.

<sup>23</sup> Karena suatu kesudahan yang telah tertentu akan didatangkan Allah Tuhan segala tentara itu ke tengah-tengah segenap bumi.

<sup>24</sup> Sebab itu demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: "Hai kaum-Ku duduk di Sion janganlah kamu takut akan orang Asyur jikalau engkau disusahinya dengan rotan dan tongkatnyapun

diangkatkannya atas kamu dengan peri orang Mesir sekalipun.

<sup>25</sup> Karena dalam sebentar saja lamanya kelak murka-Ku akan digenapkan dan geram-Kupun oleh kebinasaan orang-orang itu.

<sup>26</sup> Bahwa Allah Tuhan segala tentara itu akan membangkitkan atas orang-orang itu suatu cemeti seperti pada masa orang Midian telah dibunuh di atas batu Oreb itu maka rotannya akan diulurkan di atas laut dan diangkatkannya kelak akan dia dengan peri orang Mesir.

<sup>27</sup> Maka pada masa itu akan jadi kelak bahwa tanggungannya akan hilang dari pada bahumu dan kuknya dari pada tengkukmu maka kuk itu akan binasa kelak oleh minyak."

<sup>28</sup> Bahwa ia telah sampai ke Ayat langsung ke Migron ditaruhnya barang-barangnya di Mikhmas

<sup>29</sup> Maka sekaliannya telah mendaki curaman itu dan sekaliannya menumpang di Geba maka Ramapun gementarlah dan Gibea negri Saul itu telah lari.

<sup>30</sup> Nyaringkanlah suaramu, hai anak perempuan Galim dengarlah olehmu, hai Laisya beri jawab hai Anatot.

<sup>31</sup> Maka Madmena telah lari dan segala orang isi Gebim berhimpun hendak lari.

<sup>32</sup> Maka pada hari ini juga ia hendak berhenti dekat Nob ia mengacaukan tangannya kepada gunung anak perempuan Sion yaitu bukit Yerusalem.

<sup>33</sup> Bahwa Allah Tuhan segala tentara itu akan menutuh segala cabang dengan hebat dan yang panjang-panjang akan ditebang dan yang tinggi-tinggi akan direndahkan.

<sup>34</sup> Maka ia akan menebas segala semak-semak hutan itu dengan besi dan Libanonpun akan tumbang oleh yang gagah itu.

**11** <sup>1</sup> Maka dari pangkal Isai itu akan keluar suatu tunas dan suatu tarukpun dari pada akarnya akan berbuah kelak.

<sup>2</sup> Maka Roh Allah akan diam di atasnya yaitu Roh budi dan pengertian, Roh bicara dan kekuatan, Roh pengetahuan dan takut akan Allah

<sup>3</sup> adapun takut akan Allah itulah kesukaannya dan tiada ia akan

memutuskan hukum menurut pemandangan matanya atau menghardik orang menurut pendengarannya

<sup>4</sup>melainkan ia akan membicarakan hal orang miskin dengan kebenaran serta menghardik orang dengan keadilan oleh karena segala orang yang lemah lembut hatinya di atas bumi maka ia akan menyesh bumi ini dengan rotan mulutnya segala orang jahat dengan nafas yang keluar dari pada bibirnya.

<sup>5</sup>Adapun kebenaran itulah ikat pinggangnya dan setia itulah ikat perutnya.

<sup>6</sup>Maka serigala itu akan duduk kelak bersama-sama dengan anak domba harimaupun kelak berbaring dengan anak kambing maka anak lembu dan anak singa dan lembu yang gemuk itupun bersama-sama dan semuanya dihalau oleh budak yang kecil.

<sup>7</sup>Maka lembu betina dan beruangpun akan makan dan anak-anak keledainya itu kelak berbaring bersama-sama dan singapun akan memakan rumput seperti lembu.

<sup>8</sup>Maka kanak-kanak yang menyusu akan bermain-main dekat lobang ular

tedung dan budak yang telah cerai susu itu akan memasukkan tangannya ke dalam lubang ular beludak.

<sup>9</sup>Maka tiada ada yang merusakkan atau membinasakan pada seluruh gunung-Ku yang kudus itu karena penuhlah bumi ini kelak dengan pengetahuan akan Allah seperti lautan diliputi oleh air.

<sup>10</sup>Maka pada masa itu akan jadi kelak bahwa akar Isai yang terdiri akan suatu alamat bagi segala kaum itu akan dicerai kelak oleh segala bangsa dan tempat perhentianya akan menjadi mulia.

<sup>11</sup>Maka pada masa itu akan jadi kelak bahwa Tuhan akan mengangkat tangan-Nya pada kedua kalinya hendak mengembalikan baki kaum-Nya yang lagi tinggal yaitu dari Asyur dan dari Mesir dan dari Patros dan dari Kusy dan dari Elam dan dari Sinear dan dari Hamat dan dari segala pulau tukang di laut.

<sup>12</sup>Maka ia akan mendirikan suatu alamat bagi segala bangsa lalu menghimpunkan segala orang Israel yang terbuang serta mengumpulkan segala orang Yehuda yang tercerai-berai itu dari pada empat penjuru bumi ini.

<sup>13</sup> Maka dengki orang Efraimpun akan hilang kelak dan segala yang menyusahi Yehuda itu akan tumpas sehingga Efraim tiada akan dengki akan Yehuda dan Yehudapun tiada akan menyusahi Efraim.

<sup>14</sup> Maka keduanya itu akan menerkam bahu orang Filistin pada sebelah barat dan bersama-sama ia akan merampas segala anak negri timur maka keduanya akan mengulurkan tangannya ke atas Edom dan Moab dan segala bani Amonpun akan menurut perintahnya.

<sup>15</sup> Maka Allah akan membinasakan teluk laut Mesir maka dengan anginnya yang panas ia akan mengacaukan tangannya atas sungai itu serta memaludia menjadi tujuh anak sungai sehingga orang mengarung dia dengan berkasut.

<sup>16</sup> Maka akan ada suatu jalan raya bagi baki kaum-Nya yang lagi tinggal yaitu dari Asyur sama seperti yang ada bagi Israel pada zaman ia telah keluar dari tanah Mesir.

**12**<sup>1</sup> Maka pada hari itu kelak engkau akan berkata: "Bahwa aku mengucapkan syukur kepada-Mu ya Allah, karena sungguhpun Engkau telah murka

akan daku tetapi murka-Mu itu sudah undur maka Engkau menghiburkan aku.

<sup>2</sup>Bahwasanya Tuhan itulah selamatku aku hendak menaruh harap akan Dia dan tiada aku takut kelak karena Allah yaitu Yahweh ialah kekuatanku dan nyanyianku dan lapun telah menjadi selamatku.

<sup>3</sup>Sebab itu dengan sukacita kelak kamu akan menciduk air dari dalam telaga selamat.

<sup>4</sup>Maka pada hari itu kelak kamu akan berkata: "Hendaklah kamu mengucap syukur kepada Allah sebutkanlah nama-Nya masyhurkanlah perbuatan-Nya di antara segala kaum katakanlah olehmu bahwa namanya itu sangat tinggi.

<sup>5</sup>Bernyanyilah olehmu bagi Allah karena perbuatan-Nya sangat mulia hendaklah hal itu diketahui pada seluruh muka bumi.

<sup>6</sup>Hai orang isi Sion nyaringkanlah suaramu serta bersorak karena Tuhan Israel yang Mahakudus itu besar adanya di tengah-tengahmu."

**13**<sup>1</sup>Bahwa inilah penglihatan dari hal Babel yang telah dilihat oleh Yesaya bin Amos.

<sup>2</sup>Hendaklah kamu mendirikan suatu alamat di atas gunung yang gundul nyaringkanlah suaramu kepada orang-orang itu dan isyaratkan dengan tanganmu supaya orang-orang itu masuk pintu orang yang bangsawan.

<sup>3</sup>Maka Aku telah berfirman kepada segala orang yang telah Kukuduskan bahkan Aku sudah memanggil segala orang-Ku yang gagah-gagah supaya dilakukannya murka-Ku yaitu segala orang yang bersuka-suka sebab kebesaran-Ku.

<sup>4</sup>Maka kedengaranlah rubuh orang banyak di gunung-gunung seperti rubuh kaum yang besar yaitu rubuh gempar segala kerajaan bangsa-bangsa yang telah berhimpun bahwa Allah Tuhan segala tentara itu mengerahkan bala tentara itu bagi peperangan.

<sup>5</sup>Maka sekaliannya datang dari negri yang jauh dari ujung langit yaitu Allah dengan segala senjata geram-Nya hendak membinasakan segenap tanah itu.

<sup>6</sup>Meraunglah kamu karena hari Allah telah hampirlah maka seperti

kebinasaan dari pada yang Mahakudus itu demikianlah datangnya.

<sup>7</sup> Maka oleh sebab itu lemahlah kelak segala tangan orang dan hancurlah segala hati orang

<sup>8</sup> maka sekaliannya akan terkejut maka kesakitan dan kesukaran akan datang ke atasnya dan ia akan merasai sakit seperti perempuan yang sakit beranak maka seorang akan memandangi kepada seorang dengan tercengang dan mukanya akan menjadi seperti nyala api.

<sup>9</sup> Bahwa hari Allah itu datang dengan bengisnya dan dengan marah dan sangat murka hendak menjadikan tanah itu sunyi dan hendak membinasakan segala orang berdosa dari dalamnya.

<sup>10</sup> Karena segala bintang di langit dan segala gugusan bintangpun tiada akan bercahaya lagi maka mataharipun akan digelapkan pada ketika terbitnya dan bulanpun tiada akan menyatakan cahayanya.

<sup>11</sup> Maka Aku hendak menghukumkan isi dunia ini sebab kejahatan dan segala yang berdosa itu sebab kesalahannya maka Aku hendak menghilangkan congkak orang yang mengatas-ngatas

serta merendahkan sombong orang yang hebat.

<sup>12</sup>Maka Aku akan menjadikan manusia terlebih mahal dari pada emas tulen dan anak Adam itu dari pada emas suci dari Ofir.

<sup>13</sup>Sebab itu Aku hendak menggoncangkan langit dan bumi pun akan digempakan sehingga ia bergerak dari pada tempatnya oleh murka Allah Tuhan segala tentara dan pada hari marah-Nya yang hangat itu.

<sup>14</sup>Maka akan jadi kelak bahwa seperti kijang yang diburu dan seperti domba yang tiada digembalakan orang demikianlah kelak sekaliannya akan kembali masing-masing kepada kaumnya lalu lari masing-masing ke negrinya sendiri.

<sup>15</sup>Maka barangsiapa yang terdapat itu akan mati ditikam dan barangsiapa yang tertangkap pun akan rubuh dimakan pedang.

<sup>16</sup>Maka segala kanak-kanaknyapun akan dihempaskan di hadapan matanya maka rumahnya akan dirampas orang dan segala istrinya pun digagahi.

<sup>17</sup> Maka Aku hendak membangkitkan orang Madai supaya diserangnya akan dia yang tiada akan mengindahkan perak dan akan emaspun tiada disukainya akan dia.

<sup>18</sup> Maka segala panahnya akan menghancurkan orang muda-muda dan tiada dikasihannya barang yang keluar dari pada rahim maka kanak-kanakpun tiada disayangi oleh matanya.

<sup>19</sup> Adapun Babel itu yaitu kemuliaan segala kerajaan dan keelokan segala congkak orang Kasdim itu akan disamakan dengan Sodom dan Gomora tatkala dibinasakan Allah akan dia.

<sup>20</sup> Maka negri itu tiada akan ada orang isinya lagi dan tiada lagi orang duduk dalamnya zaman-berzaman maka orang Arabpun tiada akan mendirikan kemahnya di sana dan gembalapun tiada akan memperhentikan kawan-kawan binatangnya di sana.

<sup>21</sup> Melainkan di sana segala binatang buas yang di hutan akan duduk dan segala rumahnyapun penuh dengan binatang yang mengerang maka burung untapun akan duduk di sana dan kambing hutanpun berlompat-lompatan.

<sup>22</sup> Maka beberapa binatang yang meraung itu akan berbunyi di dalam kotanya dan serigala pun dalam segala istananya yang indah-indah maka masanya itu telah hampirlah akan sampai dan umurnya tiada akan dilanjutkan.

**14** <sup>1</sup> Karena Allah akan mengasihani Yakub dan ia akan memilih juga akan Israel lalu mendudukkan keduanya dalam tanahnya maka orang dagangpun akan berhubung dengan keduanya serta berdamping dengan isi rumah Yakub.

<sup>2</sup> Maka segala kaum itu akan mengambil keduanya lalu mengantarkan dia ke tempatnya dan isi rumah Israel itu akan mempunyai semuanya dinatah Allah akan menjadi hamba laki-laki dan perempuan maka iapun akan menawan sedala orang yang sudah menawan akan dia dan ia akan memerintahkan segala orang yang telah menganiayakan dia.

<sup>3</sup> Maka pada masa itu akan jadi kelak bahwa Allah akan mengurniakan kepadamu kesenangan dari pada dukacitamu dan dari pada kesusahanmu dan dari pada perhambaan yang keras

yang telah engkau diperhambakan  
dalamnya

<sup>4</sup> sehingga dapat kamu mengeluarkan  
perumpamaan ini atas raja Babel  
mengatakan: "Bagaimana yang berbuat  
aniaya itu telah hilang dan negeri  
keemasan itupun hilang.

<sup>5</sup> Bahwa Allah juga telah mematahkan  
tongkat orang jahat yaitu tongkat  
kerajaan segala pemerintah

<sup>6</sup> dan telah memalu segala kaum  
dengan marahnya yaitu palu yang tiada  
berkeputusan dan yang memerintahkan  
segala bangsa dengan murka oleh aniaya  
yang tiada diteguhkan.

<sup>7</sup> Maka segala isi bumi telah sentosa  
dan senang semuanya menyaringkan  
suaranya dengan bersorak.

<sup>8</sup> Bahkan segala kayu serui itu gemar  
akan dikau dan segala kayu aras di  
Libanon mengatakan: 'Dari pada masa  
engkau terhantar itu seorangpun tiada  
naik kemari hendak menebang kami.'

<sup>9</sup> Maka alam mautpun dari bawah  
telah bergerak oleh karenamu hendak  
bertemu dengan dikau tatkala engkau  
datang maka oleh karenamu juga  
dibangkitkannya segala orang mati

yaitu segala orang besar-besar di atas bumi maka raja-raja segala bangsa telah dibangkitkannya dari pada takhta kerajaannya.

<sup>10</sup>Maka sekaliannya akan memberi jawab serta berkata kepadamu: 'Engkaukah pula telah menjadi lemah seperti kami sunggukah engkau telah disamakan dengan kami.'

<sup>11</sup>Maka keelokkanmu telah direndahkan sampai ke alam maut dan bunyi segala kecapimu maka mulut telah terhantar di bawahmu dan engkau ditudungi pula oleh mulut."

<sup>12</sup>"Bagaimana engkau sudah gugur dari langit hai bintang timur hai anak fajar bagaimana engkau telah ditebang rata dengan bumi yang telah merendahkan segala bangsa.

<sup>13</sup>Maka engkau telah berkata di dalam hatimu: Bahwa aku hendak naik ke langit aku hendak meninggikan tahtaku lebih tinggi dari pada segala bintang Allah maka aku hendak duduk di atas gunung perhimpunan pada ujung sebelah utara

<sup>14</sup>dan aku hendak naik lebih tinggi dari pada awan-awan maka aku hendak menjadi sama dengan Yang Mahatinggi.

<sup>15</sup>Tetapi engkau akan diturunkan ke alam maut ke tempat yang jauh sekali di dalam kubur.

<sup>16</sup>Maka segala orang yang melihat engkau kelak akan menyelidik akan dikau serta memperhatikan dikau katanya: Bahwa yainikah yang telah menggempakan bumi dan menggoncangkan segala kerajaan

<sup>17</sup>yang telah menjadikan dunia ini seperti tanah belantara serta membinasakan segala negrinya dan yang tiada melepaskan segala orang tawanannya pulang ke rumahnya.

<sup>18</sup>Maka raja-raja segala bangsa itu semuanya tidur dengan kemuliaannya masing-masing dalam rumahnya sendiri.

<sup>19</sup>Tetapi engkau sudah terbuang jauh dari pada kuburmu seperti jurang yang kebencian serta memakai pakaian orang yang dibunuh yang ditikam pedang dan yang turun kepada segala batu dalam lubang seperti bangkai yang terpijak-pijak.

<sup>20</sup>Maka tiada engkau akan disertakan dengan orang-orang itu dalam penguburan sebab engkau telah membinasakan tanahmu dan engkau

telah membunuh segala rakyatmu maka benih segala orang yang berbuat jahat itu tiada akan disebut namanya sampai selama-lamanya.

<sup>21</sup> Sediakanlah suatu pembunuhan bagi segala anaknya oleh sebab kejahatan nenek moyangmu supaya jangan orang-orang itu berbangkit pula serta mempunyai dunia ini dan memenuhi muka bumi dengan beberapa negri."

<sup>22</sup> Maka firman Allah Tuhan segala tentara itu: "Bahwa Aku hendak berbangkit hendak melawan dia lalu menghilangkan diri dalam Babel itu baik namanya baik bakinya baik anak cucunya," demikianlah firman Allah.

<sup>23</sup> "Dan lagi Aku akan menjadikan dia akan milik landak dan beberapa tikungan air mata Aku hendak menyapu dia dengan penyapu kebinasaan," demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>24</sup> Maka Allah Tuhan segala tentara itu telah berfirman dengan sumpahnya: "Bahwa sesungguhnya seperti yang telah Aku pikirkan demikianlah akan jadi kelak dan yang telah Kubicarakan demikianlah akan tinggal tetap.

<sup>25</sup> Bahwa Aku hendak memecahkan orang Asyur itu dalam tanah-Ku dan di atas gunung-gunung-Ku kelak Aku akan melenyapkan dia sehingga kuknya akan hilang kelak dari pada orang-orang itu dan tanggungannyapun akan hilang dari pada bahunya."

<sup>26</sup> Maka inilah bicara yang telah dibicarakan pada seluruh muka bumi dan inilah tangan yang terhulur atas segala bangsa.

<sup>27</sup> Karena Allah Tuhan segala tentara itu sudah membicarakan dan siapa gerangan yang dapat membatalkan maka tangannyapun sudah terhulur dan siapa gerangan yang dapat mengembalikan dia.

<sup>28</sup> Adapun penglihatan ini pada tahun raja Ahas mangkat.

<sup>29</sup> Hai seluruh tanah orang Filistea janganlah engkau bersukacita sebab rotan yang akan menyesak akan dikau sudah patah karena dari dalam akar ular itu akan terbit seekor ular beludak dan buahnya akan menjadi seekor ular naga yang terbang.

<sup>30</sup> Maka anak sulung orang miskin akan beroleh makan dan orang papapun akan

berbaring dengan selamat maka Aku hendak membunuh akarmu dengan lapar dan bakimupun akan dibinasakan.

<sup>31</sup> Hai pintu gerbang, hendaklah engkau meraung hai negri hendaklah engkau berteriak hai segenap tanah orang Filistea engkau telah hancur karena dari sebelah utara ada datang suatu asap q2 dan seorangpun tiada menjauhkan dirinya pada masa yang tertentu.

<sup>32</sup> Maka apa gerangan akan disahut orang kepada segala suruhan bangsa itu: "Bahwa Allah sudah menanggungkan Sion dan segala orang kaum-Nya yang teraniaya itu akan berlindung dalam-Nya."

**15**<sup>1</sup> Bahwa inilah penglihatan dari hal Moab. Karena dalam semalam juga Ar-Moab itu telah dirusakkan dan tiada akan karena dalam semalam juga Kir-Moab telah dirusakkan dan ditiadakan.

<sup>2</sup> Bahwa ia naik ke Bait dan ke Dibon kepada segala tempat yang tinggi-tinggi supaya menangis maka Moab itupun meraunglah atas Nebo dan atas Medeba maka segala kepalanya gundul dan segala janggutnyapun tercukur.

<sup>3</sup> Maka pada lorong-lorongnya  
sekaliannya memakai kain karung dan  
di atas sotohnya dan dipasirnyapun  
masing-masingnya meraung serta  
menangis amat sangat.

<sup>4</sup> Maka Hesybonpun berteriaklah dan  
Eleale maka suaranya itu kedengaranlah  
hingga sampai ke Yahas sebab itu  
segala orang Moab yang bersenjata  
itupun menyaringkan suaranya maka  
hatinyapun gementar dalamnya.

<sup>5</sup> Bahwa hatiku berteriak sebab Moab  
maka segala orangnya yang bangsawan  
itu lari ke Zoar dan ke Eglat-Selisia  
karena semuanya mendaki curaman  
Luhit itu dengan menangis karena  
pada jalan ke Horonaim semuanya  
menyaringkan suara kebinasaan

<sup>6</sup> Karena segala air Nimrim akan  
menjadi rusak karena rumputnya sudah  
kering dan pucuk rumputpun telah layu  
satupun tiada yang hijau.

<sup>7</sup> Sebab itu segala perolehannya yang  
banyak yang telah disimpannya itu akan  
dibawa pergi ke tepi sungai poko Janalu.

<sup>8</sup> Karena bunyi seru itu mengelilingi  
segala sempadan Moab dan raungnya

hingga sampai ke Eglaim bahkan raungnya hingga sampai ke Beer-Elim.

<sup>9</sup>Maka segala air Dibon itu penuhlah dengan darah karena isi Dibon itu Aku hendak mendatangkan lebih lagi dan seekor singa atas orang yang telah luput dari Moab dan atas segala baki tanah itu.

**16**<sup>1</sup>Hendaklah kamu persembahkan segala anak domba kepada pemerintah tanah itu dari Sela yang arah ke tanah belantara itu ke gunung anak perempuan Sion.

<sup>2</sup>Karena seperti burung-burung yang sesat dan seperti sarang burung yang ditaburkan kesana kemari demikianlah segala anak perempuan Moabpun di tempat mengarung sungai Arnon.

<sup>3</sup>"Hendaklah engkau memberi Ikhtiar serta memutuskan hukum biarlah naunganmu menjadi seperti malam pada tengah hari lindungkanlah segala orang yang terbuang dan jangan diserahkan orang yang mengembara.

<sup>4</sup>Biarlah orangku yang terbuang itu duduk sertamu adapun akan Moab itu hendaklah engkau menjadi baginya suatu lindungan dari hadapan orang yang merampas karena penganiaya

itu sudah ditiadakan dan tiada orang merampas lagi dan orang dollim telah hilang dari dalam tanah itu.

<sup>5</sup>Maka suatu takhta kerajaan akan ditetapkan dengan kemurahan dan yang duduk di atasnya dengan setia dalam kemah Daud serta ia menjadi hakim dan menuntut keadilan dan segeralah ia berbuat kebenaran."

<sup>6</sup>Maka kami sudah mendengar dari hal congkak Moab bahwa sangatlah congkaknya yaitu dari hal sombongnya dan congkaknya dan marahnya tetapi segala kemegahannya itu satupun tiada.

<sup>7</sup>Sebab itu Moab kelak akan meraung oleh karena Moab bahkan masing-masingnya akan meraung karena segala gempal buah anggur kering yang di Kir-Hareset kelak akan meratap habis-habis dipalu.

<sup>8</sup>Karena segala ladang Hesybon itu layulah dan air anggur Sibma maka penghulu-penghulu segala bangsa sudah mematahkan segala poko anggur yang pilihan maka sekaliannya telah sampai hingga ke Yaezer lalu sesat langsung ke tanah belantara maka segala carangnya melata lalu menyeberang tasik itu.

<sup>9</sup> Maka sebab itu aku hendak menangis dengan tangisan Yaezer oleh karena pokok anggur Sibma dengan air mataku kelak aku menyiram akan dikau hai Hesybon dan Eleale karena sorak peperangan telah datang ke atas buah-buahanmu dan penuaianmu.

<sup>10</sup> Maka sukacita telah hilang dan kesukaanpun dari dalam ladang yang subur itu dan dalam kebun anggurpun tiada lagi orang menyanyi atau bersorak-sorak tiada lagi orang mengirik air anggur dalam segala irikan maka aku sudah berhentikan sorak itu.

<sup>11</sup> Sebab itu hatiku berbunyi seperti kecapi oleh karena Moab dan isi perutupun oleh karena Kir-Heres

<sup>12</sup> Maka akan jadi kelak jikalau Moab itu menghadap jikalau ia memintakan dirinya di atas tempatnya yang tinggi serta datang ke tempat sembahyangnya hendak berdoa niscaya tiada juga ia akan beroleh dia.

<sup>13</sup> Maka demikianlah firman Allah dari hal Moab pada zaman dahulu.

<sup>14</sup> Tetapi sekarang Allah telah berfirman demikian: "Dalam tiga tahun yang seperti tahun orang upahan kelak

kemuliaan Moab itu akan berubah menjadi kehinaan serta dengan segala orangnya yang banyak itu dan bakinya akan menjadi sedikit sekali dan tiada berkuasa."

**17** <sup>1</sup>Adapun Damsyik itu sudah dibuangkan sehingga tiada menjadi negri lagi maka yaitu akan menjadi timbunan batu yang sudah rubuh.

<sup>2</sup>Maka segala negri Aroer sudah tertinggal semuanya akan menjadi tempat kawanan kambing yang akan berbaring di sana dan seorangpun tiada akan mengejutkan dia.

<sup>3</sup>Maka segala kota Efraim akan hilang kelak demikian juga kerajaan Damsyik dan segala baki orang Aram maka sekaliannya akan menjadi seperti kemuliaan bani Israel demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>4</sup>Maka pada masa itu akan jadi kelak bahwa kemuliaan Yakub akan menjadi sedikit dan tubuhnya yang gemuk itu akan menjadi kurus.

<sup>5</sup>Maka akan jadi kelak seperti pada masa orang yang menuai itu mengumpulkan segala batang gandum

dan tangannyapun menuai segala tangkainya bahkan akan jadi kelak seperti pada masa orang mengutip tangkai gandum di lembah Refaim.

<sup>6</sup>Tetapi akan tinggal lagi dalamnya cadin-cadin seperti tatkala orang menggugur poko zaitun tatkala taring dua tiga biji pada ujung-ujung dahan yang di atas sekali atau empat lima biji pada ujung carang-carang pohon yang subur demikianlah firman Allah Tuhan orang Israel.

<sup>7</sup>Maka pada hari itu kelak orang akan memandang kepada yang menjadikan dia dan matanya akan mengindahkan yang Mahakudus orang Israel.

<sup>8</sup>Maka tiada lagi ia akan memandang kepada segala tempat kurban perbuatan tangannya sendiri itu dan tiada lagi ia akan mengindahkan barang yang diperbuat dengan jarinya baik Aserah baik segala patung matahari.

<sup>9</sup>Maka pada masa itu kelak segala negrinya yang berkota akan menjadi seperti tempat yang tertinggal di hutan dan di atas kemuncak gunung yang ditinggalkan orang di hadapan bani Israel maka yaitu akan jadi binasa.

<sup>10</sup> Karena engkau sudah melupakan Allah yang menyelamatkan dikau dan tiada engkau ingat akan batu yang menjadi kekuatanmu sebab itu engkau sudah menanam beberapa tanaman yang sedap dan engkau cucukkan ranting yang asing-asing.

<sup>11</sup> Maka pada hari engkau menanam itu juga engkau telah memagarkan dia dan pada esoknya engkau telah memberi benihmu itu berbunga tetapi penuainya itu hilanglah pada hari dukacita dan kesusahan yang amat pedih.

<sup>12</sup> Wahai bunyi gempar beberapa kaum yang mundur seperti laut wahai bunyi dengung segala bangsa yang berdengung seperti segala air yang besar-besar.

<sup>13</sup> Maka segala bangsa itu akan berdengung seperti segala air yang banyak tetapi Tuhan akan menghardik dia dan sekaliannya kelak akan lari jauh-jauh dan akan diburu seperti sekam di gunung-gunung yang diterbangkan angin dan seperti debu yang kotor oleh ribut.

<sup>14</sup> Maka pada petang hari ada hebat dan sebelum pagi hari ia sudah tiada.

Maka demikianlah bagian orang yang merampas kita dan untung orang yang menyamun kita.

**18**<sup>1</sup> Wahai tanah tempat bunyi siapa berkebas-kebas yang di seberang segala sungai Etiopia

<sup>2</sup> yang mengutus dengan berperahu yaitu perahu-perahu dari pada mendarung di atas muka air katanya pergilah kamu hai utusan yang pantas kepada suatu bangsa yang panjang lagi licin kulitnya kepada suatu kaum yang hebat dari pada mula jadinya yaitu suatu bangsa yang membagikan dan yang melayakkan dan tanahnyaapun dibagikan oleh beberapa sungai

<sup>3</sup> hai segala isi dunia dan kamu yang menduduki bumi ini apabila didirikan suatu alamat di atas gunung-gunung hendaklah kamu lihat dan apabila orang meniup nafiri hendaklah kamu dengar.

<sup>4</sup> Karena demikianlah firman Allah kepadaku: "Bahwa aku hendak berdiam dan aku hendak memandang dari dalam tempat kedudukkanku seperti terang cuaca tatkala panas matahari dan seperti awan berembun tatkala panas musim menuai."

<sup>5</sup> Karena sebelum musim menuai tatkala bunganya telah luruh dan bunga itu menjadi putik anggur maka pada masa itu dikeratnya kelak segala rantingnya dengan pisau pemeras dan segala carangnya yang melata itu kelak ia akan menutuh dan membuang.

<sup>6</sup> Maka semuanya itu akan ditinggalkan bersama-sama bagi segala burung yang di atas gunung dan bagi segala binatang buas yang di bumi maka segala burung itu akan bertanggek di atasnya pada musim panas dan segala binatang yang di bumi akan diam di atasnya pada musim dingin.

<sup>7</sup> Maka pada masa itu kelak akan dihantarkan kepada Allah Tuhan segala tentara itu suatu persembahan dari pada suatu kaum yang panjang lagi licin kulitnya dan dari pada suatu kaum yang hebat dari pada mula jadinya yaitu suatu bangsa yang membagikan dan yang melayakkan dan tanahnyapun dibagikan oleh beberapa sungai sampai ke tempat nama Allah Tuhan segala tentara yaitu ke gunung Sion.

**19**<sup>1</sup> Bahwa Allah mengendarai suatu awan yang pantas lalu datang

ke Mesir maka segala berhala Mesir akan digerakkan di hadapan hadirat-Nya dan hati Mesir itu akan hancur kelak di tengah-tengahnya.

<sup>2</sup>Maka Aku hendak mengasut orang Mesir itu melawan orang Mesir masing-masingnya akan berperang dengan saudaranya dan masing-masingnya dengan orang sekampungnya negri melawan negri dan kerajaan melawan kerajaan.

<sup>3</sup>Maka hati Mesir itu akan ditiadakan di tengah-tengahnya dan Aku hendak membatalkan segala bicaranya maka orang-orang itu akan bertanya kelak kepada segala berhala dan kepada segala pawang dan kepada yang menaruh hantu Syetan dan kepada orang yang memakai hikmat.

<sup>4</sup>Maka Aku akan menyerahkan segala orang Mesir itu ke tangan seorang tuan yang bengis dan seorang raja yang garang kelak akan memerintahkan dia demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>5</sup>Maka segala air laut itu akan dikurangkan dan sungai itupun menjadi tuhur lalu kering.

<sup>6</sup> Maka segala sungai itu akan menjadi busuk baunya dan segala tali air di Mesir akan susut lalu kering dan segala mendarung dan kerucutpun habis layu.

<sup>7</sup> Maka segala padang rumput dekat sungai Nil pada tepi sungai Nil itu dan segala sesuatu yang tertanam dekat sungai Nil itu akan menjadi kering dan akan diterbangkan sehingga yaitu tiada lagi.

<sup>8</sup> Maka segala penangkap ikan itu akan berdukacita dan segala yang mengail dalam sungai Nil itu akan bersusah hati dan yang menebar jalanya di atas muka air akan menjadi lemah.

<sup>9</sup> Dan lagi segala tukang yang membuat kapas halus dan yang menenun kain putih itupun akan malu kelak.

<sup>10</sup> Maka segala turus negri itu akan dipatahkan dan segala yang membuat kering upahnya akan berdukacita hatinya.

<sup>11</sup> Maka segala penghulu Zoan itu semata-mata bodoh dan segala pembicara Firaun yang terlebih budinya itu telah menjadi beballah bicaranya maka bagaimana dapat kamu berdatang sembah kepada Firaun: "Bahwa patik ini

anak orang berbudi dan anak raja-raja dahulu kala."

<sup>12</sup>Jikalau demikian di mana gerangan segala orangmu yang berbudi biarlah kiranya dikabarkannya kepadamu dan biarlah di maklumpkannya barang yang telah ditakdirkan oleh Allah Tuhan segala tentara itu akan hal Mesir.

<sup>13</sup>Maka segala penghulu Zoan itu menjadi bodoh dan segala penghulu Memfis telah teperdaya maka Mesir itu telah disesatkannya yaitu oleh batu penjurur segala sukunya.

<sup>14</sup>Maka telah dicampurkan Allah suatu hati yang bingung di tengah-tengahnya maka sekaliannya sudah menyatakan Mesir itu dalam segala pekerjaannya seperti seorang mabuk yang sesat dalam muntahnya.

<sup>15</sup>Maka bagi Mesir itu tiada akan ada sesuatu pekerjaan yang dapat diperbuat oleh kepala atau ekor dan oleh pelepah atau mendarung.

<sup>16</sup>Maka pada masa itu kelak Mesir itu akan menjadi seperti perempuan maka gemetarlah ia kelak dengan takutnya sebab acuan tangan Allah Tuhan segala tentara yang diacukannya atasnya.

<sup>17</sup> Maka tanah Yehudapun akan menjadi suatu hebat bagi Mesir dan masing-masing orang yang disebutkan nama itu kepadanya akan menjadi takut kelak sebab takdir Allah Tuhan segala tentara yang telah ditakdirkannya ke atasnya.

<sup>18</sup> Maka pada masa itu kelak akan menjadi di tanah Mesir itu lima buah negeri yang memakai bahasa Kanaan dan yang bersumpah demi Allah Tuhan segala tentara maka yang sebuah itu akan disebut namanya negeri kebinasaan.

<sup>19</sup> Maka pada masa itu kelak akan ada suatu tempat kurban bagi Allah di tengah-tengah tanah Mesir dan sebatang tiang bagi Allah pada tepi tanah itu.

<sup>20</sup> Maka yaitu akan menjadi suatu alamat dan suatu kesaksian bagi Allah Tuhan segala tentara itu di tanah Mesir karena diserunya kelak kepada Allah sebab segala penganiaya lalu disuruhkannya kelak kepadanya seorang juruselamat dan seorang penolong maka iapun akan melepaskan dia.

<sup>21</sup> Maka Allah itu akan diketahui oleh Mesir dan segala orang Mesir kelak mengetahui akan Allah pada masa itu bahkan orang-orang itu akan

menyembah dengan membawa kurban dan persembahan serta bertitah kepada Allah lalu menyampaikan titahnya.

<sup>22</sup> Maka Allah akan memalukan Mesir itu sambil memalukan sambil menyembuhkan dan orang-orang itu akan kembali kelak kepada Allah maka kabullah ia akan permintaannya lalu disembuhkannya kelak akan dia.

<sup>23</sup> Maka pada masa itu akan ada suatu jalan raya dari Mesir ke Asyur maka orang Asyur itu akan datang ke Mesir dan orang Mesir pun ke Asyur dan orang-orang Mesir itu akan berbuat sembahyang bersama-sama dengan orang Asyur.

<sup>24</sup> Maka pada masa itu kelak Israel itu akan menjadi negeri dengan Mesir dan Asyur yaitu suatu berkat di tengah-tengah bumi ini

<sup>25</sup> karena telah diberkati Allah Tuhan segala tentara itu akan ketiganya, firman-Nya: "Berbahagialah kaum-Ku Mesir itu dan Asyur perbuatan tangan-Ku itu dan Israel pusaka-Ku itupun."

**20**<sup>1</sup> Maka pada tahun Tartan datang ke Asdod disuruhkan oleh Sargon,

raja Asyur, sehingga diserangnya Asdod itu lalu diambilnya

<sup>2</sup>maka pada masa itu firman Allah kepada Yesaya bin Amos, demikian: "Pergilah engkau tanggalkan kain karung dari pada pinggangmu dan buka kasut dari pada kakimu." Maka diperbuatnya demikian lalu berjalan dengan telanjangnya dan tiada berkasut.

<sup>3</sup>Maka firman Allah: "Bahwa seperti hamba-Ku Yesaya itu telah berjalan dengan telanjangnya dan tiada berkasut tiga tahun lamanya akan suatu alamat dan suatu ajaib atas Mesir dan atas Etiopia itu

<sup>4</sup>demikianlah kelak raja Asyur itu akan membawa pergi segala orang Mesir yang tertawan dan segala orang Etiopia yang dipindahkan itu baik muda baik tua dengan telanjangnya dan tiada berkasut dan pantatnya tiada berkain sehingga memberi malu tanah Mesir itu.

<sup>5</sup>Maka sekaliannya akan menjadi tercengang dan malu oleh sebab Etiopia yang diharapkan dan sebab Mesir yang menjadi kemuliaannya.

<sup>6</sup>Maka pada masa itu segala orang isi teluk rantau ini Aku berkata: Bahwa

demikianlah pengharapan kita di tempat kita telah lari meminta tulang supaya dilepaskan dari pada raja Asyur entah bagaimana gerangan dapat kita lepas."

**21** <sup>1</sup> Bahwa inilah penglihatan tanah belantara yang pada tepi laut. Adapun seperti segala angin punting beliung di tanah selatan itu berjalan langsung demikiaan kedatangannya dari tanah belantara yaitu tanah yang hebat itu.

<sup>2</sup> Maka suatu penglihatan yang amat susah telah dinyatakan kepadaku: "Maka orang khianat itu berbuat khianat dan perampas itupun merampas. Hai Elam hendaklah engkau berangkat, hai Madai hendaklah engkau mengepung maka segala harangnya telah aku memperhentikan."

<sup>3</sup> Maka itulah sebabnya penuhlah pinggangku dengan kesakitan dan aku terkena penyakit seperti sakit perempuan yang beranak maka aku bengkok sehingga tiada dapat aku mendengar dan aku terperanjat sehingga tiada dapat aku melihat.

<sup>4</sup> Maka berdirilah hatiku dan aku dikejutkan oleh dahsyat maka senjakala

yang telah kurindukan itu sudah berubah menjadi bagiku gemetar.

<sup>5</sup>Maka orang mengatur meja dan orang menentukan kawalan dan orang makan minum. "Hai segala penghulu bangkitlah olehmu meminyaki perisai itu."

<sup>6</sup>Karena demikianlah firman Allah kepadaku: "Pergilah engkau tentukan seorang pengawal biarlah ia menyatakan barang yang dilihatnya

<sup>7</sup>Maka apabila dilihatnya suatu pasukan orang berkuda berdua-dua dan suatu pasukan keledai dan suatu pasukan unta maka hendaklah didengarnya dengan sehabis-habis beringat."

<sup>8</sup>Maka berteriaklah ia seperti singa sembahnya: "Ya Tuhan senantiasa aku berdiri di atas bangun-bangunan pada siang hari dan semalam-malaman aku ditempatkan pada kawalanku."

<sup>9</sup>Maka adalah suatu pasukan orang yang datang ini yaitu orang berkuda berdua-dua. Maka jawabnya demikian: "Telah jatuh, bahkan telah jatuh Babel itu dan segala patung berhalanya yang terukir itu telah terhempas ke bumi."

<sup>10</sup>Hai engkau yang telah kuirik engkau lah gandum pada halamanku

maka barang yang telah kudengar dari pada Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan Israel itulah yang telah kunyatakan kepadamu.

<sup>11</sup> Bahwa inilah penglihatan dari hal Duma. Maka adalah seorang yang menyeru akan daku dari Seir: "Hai pengawal, berapa jauh malam? Hai pengawal, berapa jauh malam?"

<sup>12</sup> Maka jawab pengawal itu: "Sudah sampai dinihari dan ada lagi. Maka jikalau kamu hendak bertanya, bertanyalah baliklah kamu kemari!"

<sup>13</sup> Bahwa inilah penglihatan akan hal negeri Arabia. Maka di dalam hutan yang di tanah Arabia kelak kamu akan menumpang hai segala kafilah orang Dedan.

<sup>14</sup> Maka kepada orang yang dahaga itu dibawanya air minum dan segala orang isi tanah Tema telah mendapatkan segala orang yang lari itu dengan membawa roti.

<sup>15</sup> Karena sekaliannya telah lari dari hadapan pedang yaitu dari pada pedang yang terhunus dan dari pada panah yang terkedung dan dari pada peperangan yang amat sangat.

<sup>16</sup>Karena demikianlah firman Tuhan kepadaku: "Bahwa dalam setahun juga seperti bilangan tahun orang upahan kelak segala kemuliaan Kedar akan hilang.

<sup>17</sup>Maka bilangan segala pemanah yaitu orang gagah dari pada bani Kedar yang lagi tinggal itu akan menjadi sedikit karena demikianlah firman Allah Tuhan orang Israel."

**22**<sup>1</sup> Bahwa inilah penglihatan dari hal lembah pemandangan. Apa kurang padamu sehingga engkau telah naik semata-mata ke atas sotoh.

<sup>2</sup>Hai engkau yang penuh dengan sorak yaitu kota yang gempar dan negri yang bersukacita maka orangmu yang mati itu bukannya ia mati dimakan pedang dan bukannya ia mati dalam peperangan.

<sup>3</sup>Maka segala penghulumu sudah lari bersama-sama semuanya diikat oleh orang pemanah maka segala orang yang telah engkau dapati itu sudah diikat bersama-sama maka sekaliannya telah lari jauh-jauh.

<sup>4</sup>Sebab itu kataku: "Palingkanlah mukamu dari padaku maka aku hendak menangis tersedih-sedih janganlah kamu

bersusah supaya menghiburkan aku dari sebab kerusakan anak perempuan kaumku."

<sup>5</sup>Karena yaini hari gempar dan kesesakan dan bingung dari pada hadirat Allah Tuhan segala tentara di dalam lembah pemandangan maka segala tembok dirubuhkan dan teriak orang sampai ke gunung.

<sup>6</sup>Maka Elam telah membawa tarkasnya dengan beberapa kenaikan dan orang yang berkuda dan Kirpun telah mengeluarkan perisai.

<sup>7</sup>Maka jadilah segala lembahmu yang terpilih itu penuhilah dengan beberapa kenaikan dan segala orang yang berkuda itu telah mengikat perangnya di pintu gerbang.

<sup>8</sup>Maka dihilangkan Allah kain tudung Yehuda itu. Maka pada hari itu baru engkau telah memandang kepada senjata yang di dalam rumah rimba itu.

<sup>9</sup>Maka kamu telah melihat segala pecahan negri Daud itu yaitu baik adanya dan kamu telah mengumpulkan segala air kolam yang di bawah sekali.

<sup>10</sup>Maka kamu telah membilang segala rumah di Yerusalem dan kamu rubuhkan

rumah-rumah itu supaya meneguhkan tembok.

<sup>11</sup> Dan lagi kamu sudah membuat suatu kolam di antara dua lapis tembok itu akan mengisi air kolam lama itu tetapi tiada kamu menengadahkan kepada yang sudah mengadakan perkara itu dan tiada kamu mengindahkan yang telah menjadikan perkara itu lama sudah.

<sup>12</sup> Maka pada masa itu Allah Tuhan segala tentara itu telah memanggil orang akan menangis dan akan meratap dan akan mencukur rambutnya dan akan memakai kain karung

<sup>13</sup> tetapi adalah sukacita dan termasa dan orang membantai lembu dan menyembelih domba dan memakan daging dan meminum air anggur baik kita makan minum karena esok kita akan mati kelak.

<sup>14</sup> Maka Allah Tuhan segala tentara itu sudah menyatakan diri-Nya ke telingaku demikian: "Bahwa sesungguhnya kesalahan ini tiada akan dihapuskan dari padamu sehingga kamu mati," demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>15</sup> Maka demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara itu: "Pergilah engkau mendapatkan penghulu bendahari itu yaitu Sebna yang memerintahkan istana, serta berkata:

<sup>16</sup> apakah kehendakmu di sini dan siapakah yang ada padamu di sini sehingga engkau telah memahat suatu kubur bagi dirimu di sini pada hal digalinya suatu kubur pada tempat yang tinggi serta memahatkan tempat kedudukan di batu bagi dirinya.

<sup>17</sup> Bahwa sesungguhnya Allah akan mencampakkan dikau seperti dicampak oleh orang gagah bahkan Ia akan memegang engkau kuat-kuat.

<sup>18</sup> Maka tak dapat tiada ia akan kembali lalu melontarkan dikau seperti sebiji bola ke dalam tanah yang besar di sanalah kelak engkau akan mati dan ke sanalah segala kenaikanmu yang mulia-mulia, hai engkau yang memberi malu rumah tuanmu.

<sup>19</sup> Maka Aku hendak menolakkan dikau dari pada jawatanmu dan Iapun akan menurunkan dikau dari pada pangkatmu.

<sup>20</sup> Maka pada masa itu akan jadi kelak bahwa Aku akan memanggil hamba-Ku Elyakim bin Hilkia

<sup>21</sup> Dan Aku akan mengenakan jubahmu kepadanya serta menguatkan dia dengan ikat pinggangmu dan Aku menyerahkan perintahmu ke tangannya maka iapun akan menjadi bapa bagi segala orang isi Yerusalem dan bagi segala isi rumah Yehuda.

<sup>22</sup> Maka anak kunci rumah Daud itu kelak Aku naikkan ke atas bahunya maka ia akan membuka maka seorangpun tiada akan menutup dan ia akan menutup maka seorangpun tiada akan membuka.

<sup>23</sup> Maka Aku akan menetapkan dia seperti paku pada tempat yang teguh dan iapun akan menjadi suatu kursi kemuliaan bagi isi rumah bapanya.

<sup>24</sup> Maka segala kemuliaan isi rumah bapanya itu kelak akan disangkutkannya kepadanya baik anaknya baik cucunya yaitu segala bekas yang kecil-kecil dari pada bekas yang sebesar cawan hingga sampai segala bekas yang sebesar mangkok.

<sup>25</sup> Maka firman Allah Tuhan segala tentara itu bahwa pada masa itu kelak paku yang telah ditetapkan pada tempat yang teguh itu akan hilang maka yaitu akan dikerat lalu jatuh dan yang disangkutkan kepada lasnya itupun akan binasa karena demikianlah firman Allah."

**23** <sup>1</sup> Bahwa inilah penglihatan dari pada Tirus. Hai segala kepala Tarsis hendaklah kamu meraung karena negeri itu telah rusak sehingga tiada rumah lagi dan tiada tempat orang masuk ke dalamnya maka kabar itu telah dinyatakan kepadanya dari tanah Kitim.

<sup>2</sup> Hendaklah kamu berdiam dirimu hai segala orang isi teluk rantau itu hai engkau yang telah dipenuhi oleh segala saudagar orang Sidon yang berlayar di laut.

<sup>3</sup> Adapun benih Sihor perhumaan sungai Nil itulah hasilnya di muka air lautan yang besar maka ialah pasir segala bangsa.

<sup>4</sup> Hai Sidon hendaklah engkau malu karena laut itu sudah berkata dan kekuatan laut itu mengatakan: "Bahwa belum pernah aku mengandung atau beranak dan belum aku membela orang

muda-muda atau memelihara anak dara-dara."

<sup>5</sup> Maka jikalau kabar itu telah sampai ke Mesir niscaya terlalu sakit hatinya oleh sebab kabar Tirus.

<sup>6</sup> Hendaklah kamu menyeberang ke Tarsis hendaklah kamu meraung hai segala orang isi teluk rantau itu.

<sup>7</sup> Yainikah negrimu yang bersukacita yang asalnya dari pada zaman dahulu kala yang dibawa pergi oleh kakinya jauh-jauh supaya ia menumpang di sana.

<sup>8</sup> Maka siapakah yang sudah membicarakan perkara itu atas Tirus yang memberi beberapa mahkota dan saudaranyaupun seperti raja-raja dan segala orangnya yang berniaga ialah orang yang mulia-mulia di atas bumi.

<sup>9</sup> Bahwa Allah Tuhan segala tentara itu ialah yang sudah membicarakan demikian supaya dikejikannya congkak segala yang indah-indah dan supaya dihinakannya segala yang mulia-mulia di atas bumi.

<sup>10</sup> Hai anak perempuan Tarsis hendaklah engkau mengecap tanahmu seperti

sungai Nil maka tiada lagi ikat pinggang bagimu.

<sup>11</sup> Maka diulurkannya tangannya ke atas laut digoncangkannya segala kerajaan maka Allah memberi hukum dari hal Kanaan disuruhnya binasakan segala kubunya.

<sup>12</sup> Maka firman-Nya: "Tiada lagi engkau akan bersukacita, hai anak perempuan Sidon, hai anak dara yang telah digagahi bangunlah engkau pergi ke Kitim maka di sanapun tiada engkau akan beroleh sentosa."

<sup>13</sup> Ingatlah akan hal tanah orang Kasdim itu bahwa kaum itu tiada lagi maka oleh orang Asyur ditentukannya akan tempat segala binatang yang di tanah belantara maka didirikannya segala bangun-bangunannya lalu dibinasakannya segala istananya dijadikannya rusak.

<sup>14</sup> Hai segala kepala Tarsis hendaklah kamu meraung karena kotamu itu telah rusak.

<sup>15</sup> Maka pada masa itu akan jadi kelak bahwa Tirus itu akan dilupakan orang tujuh puluh tahun lamanya yaitu menurut seperti umur kerajaan seorang raja maka pada kesudahannya tujuh

puluh tahun itu akan berlaku kelak atas Tirus itu seperti bunyi nyanyian perempuan sundal:

<sup>16</sup>Ambillah olehmu kecapi jalanilah negri itu hai perempuan sundal yang telah dilupakan hendaklah merdu bunyi-bunyianmu dan hendaklah engkau menyanyikan beberapa nyanyian supaya diingat orang akan dikau pula."

<sup>17</sup>Maka akan jadi kelak pada kesudahan tujuh puluh tahun itu bahwa Allah akan melawan Tirus itu maka ia akan kembali pula kepada labannya lalu berbuat zinah dengan segala kerajaan dunia yang di atas muka bumi.

<sup>18</sup>Adapun perniagaannya dan labanya itu akan menjadi kudus bagi Allah maka yaitu tiada akan ditaruh atau disimpan karena perniagaannya itu menjadi bagian orang yang duduk di hadapan hadirat Allah supaya sekaliannya makan sampai kenyang dan beroleh pakaian yang boleh tahan lama.

**24**<sup>1</sup>Bahwa bumi ini dihampakan dan disunyikan Allah maka dibalikkannya akan dia dan diceraiberaikannya segala orang isinya.

<sup>2</sup>Adapun seperti hal kaum itu demikianlah imam itupun dan seperti hal hamba demikianlah tuannyapun dan seperti hal dayang-dayang demikianlah enciknya dan seperti hal orang yang membeli demikianlah orang yang menjualpun dan seperti hal orang yang memberi pinjam demikianlah orang yang meminjam dan seperti orang yang makan bunga uang demikianlah orang yang membayar bunga uang.

<sup>3</sup>Maka bumi itu akan dihampakan habis-habis dan semata-mata dirampas karena demikianlah firman Allah.

<sup>4</sup>Maka bumi ini berdukacita serta layulah ia dan duniapun telah lemah maka layulah ia dan segala orang yang tinggi-tinggi di atas bumi itupun lemahlah.

<sup>5</sup>Maka bumi ini telah dinajiskan oleh segala orang isinya sebab sekaliannya sudah melanggar hukum-hukum itu maka undang-undang itu telah diubahkannya dan perjanjian yang kekal itu ditiadakannya.

<sup>6</sup>Maka itulah sebabnya bumi ini telah dimakan oleh lanat dan segala yang duduk dalamnya telah didapati

salah sebab itu segala isi dunia sudah dihanguskan sehingga sedikit saja orang yang lagi tinggal.

<sup>7</sup> Maka air anggur yang baru itu berdukacita dan poko anggur telah lemah dan segala orang yang bersukacita itupun mengerang.

<sup>8</sup> Maka kesukaan segala rebana itu telah berhenti dan bunyi orang yang bersukacita telah habis dan kesukaan kecapi itupun telah berhenti.

<sup>9</sup> Maka tiada lagi orang minum air anggur dengan bunyian dan minuman yang keras akan menjadi pahit bagi orang yang minum dia.

<sup>10</sup> Maka negeri kesunyian itu sudah rubuh dan segala rumahnya sudah tertutup sehingga seorangpun tiada dapat masuk ke dalamnya.

<sup>11</sup> Maka ada bunyi orang berteriak di lorong-lorong sebab kurang air anggur maka segala sukacita sudah digelapkan dan kesukaan tanah itu telah hilang.

<sup>12</sup> Maka di dalam negri itu tinggal lagi kerusakan dan pintu gerbang itupun telah dipalu dengan kebinasaan.

<sup>13</sup> Karena demikianlah akan jadi kelak di tengah-tengah bumi ini di antara segala

kaum seperti tatkala orang menggagar pohon zaitun dan seperti taring buah anggur tatkala musim buah telah habis.

<sup>14</sup>Maka sekalian ini akan menyaringkan suaranya lalu berseru maka sekaliannya berteriak dari pihak laut oleh sebab kebesaran Allah:

<sup>15</sup>"Sebab itu hendaklah kamu memuliakan Allah di sebelah timur yaitu nama Allah Tuhan orang Israel pada segala teluk rantau itu."

<sup>16</sup>Maka dari ujung bumi kami sudah mendengar nyanyian orang yaitu: "Puji-pujian bagi orang benar." Tetapi kataku: "Bahwa aku menjadi kurus, bahkan aku menjadi kurus susahlah halku maka segala orang khianat sudah membuat khianat bahkan segala orang khianat itu sangatlah membuat khianat."

<sup>17</sup>Hai orang isi bumi ini telah berlaku atasmu ketakutan dan pelobang dan jerat.

<sup>18</sup>Maka akan jadi kelak bahwa barangsiapa yang lari dari pada bunyi ketakutan itu akan teperosok ke dalam pelubang itu dan orang yang dapat naik dari dalam pelubang itu akan terkena jerat. Karena segala tingkap pada

tempat yang tinggi itu sudah terbuka dan segala alas bumipun tergoncanglah.

<sup>19</sup>Maka bumi itu telah habis pecah dan bumi itu semata-mata hancur dan bumi itu sangat gempa.

<sup>20</sup>Maka bumi itu terawing-awing seperti orang mabuk serta bergoyang-goyang seperti pondok maka kesalahannya akan menimpa dia dengan beratnya sehingga rubuhlah ia dan tiada dapat bangkit lagi.

<sup>21</sup>Maka pada masa itu akan jadi kelak bahwa Allah akan menghukumkan tentara orang yang tinggi-tinggi pada tempat yang tinggi dan segala raja bumi ini di atas bumi.

<sup>22</sup>Maka sekaliannya akan dikumpulkan bersama-sama seperti orang yang tertawan dikumpulkan dalam penjara maka sekaliannya akan dikurungkan dalam penjara dan beberapa hari kemudian kelak ia akan dihukumkan.

<sup>23</sup>Maka pada masa itu bulanpun akan beroleh aib dan mataharipun malu karena Allah Tuhan segala tentara itu kelak akan berkerajaan di gunung Sion dan di Yerusalem dan di hadapan segala ketua-ketuanya dengan kemuliaan.

**25**<sup>1</sup> Ya Allah Engkaulah Tuhanku maka aku hendak membesarkan Dikau dan aku hendak memuji nama-Mu karena engkau sudah berbuat perkara yang ajaib-ajaib yaitu segala bicara-Mu yang dahulu kala dengan setia dan benar.

<sup>2</sup> Karena negri itu sudah Engkau jadikan suatu timbunan batu dan negri yang berkota Engkau jadikan suatu kerusakan dan istana orang dagang itu tiada lagi menjadi negri yaitu tiada akan dibangunkan selama-lamanya.

<sup>3</sup> Maka itulah sebabnya kelak kaum yang kuat itu akan mempermuliakan Dikau dan negri segala bangsa yang hebat itu kelak takut akan Dikau.

<sup>4</sup> Karena Engkau telah menjadi suatu kekuatan bagi orang miskin bahkan suatu kekuatan bagi orang papa dalam kesukarannya suatu tempat lindungan dari pada ribut suatu pernaungan dari pada panas yaitu tatkala hembusan orang yang hebat itu seolah-olah ribut yang menempuh tembok.

<sup>5</sup> Maka seperti panas terik di tempat kering demikianlah kelak Engkau akan mendiamkan ribut orang-orang dagang

dan seperti panas diteduhkan oleh naungan awan-awan demikianlah kelak sorak segala orang hebat itu akan didiamkan.

<sup>6</sup>Maka di atas gunung ini juga kelak Allah Tuhan segala tentara itu akan membuat bagi segala bangsa suatu perjamuan dari pada makanan yang gemuk bahkan suatu perjamuan dari pada air anggur yang sedap dan dari pada makanan yang gemuk berisi benak dan dari pada air anggur yang sedap lagi jernih.

<sup>7</sup>Maka di atas gunung ini juga kelak ia akan menghilangkan tudung muka yang menudungi segala kaum dan kain yang menyelubungi segala bangsa.

<sup>8</sup>Maka maut itu telah ditelannya sampai selama-lamanya dan Tuhan kita Allah akan menyapu air mata dari pada muka orang sekalian dan orang yang dimuka kaumnya itupun akan dihapuskannya pada seluruh bumi karena demikianlah firman Allah.

<sup>9</sup>Maka pada masa itu kelak orang akan berkata: "Bahwa inilah Tuhan kita maka kita sudah menantikan dia dan itupun akan menyelamatkan kita yainilah Allah

maka kita sudah menantikan Dia dan kita akan bersukacita dan gemar akan selamatnya.

<sup>10</sup>Karena di atas gunung ini juga kelak tangan Allah akan kekal maka Moabpun akan dilaikkan pada tempatnya sama seperti rumput yang dilaikkan dalam jijik tahi

<sup>11</sup>maka ia akan mengapaikan tangannya di tengah-tengahnya seperti orang yang berenang mengapaikan tangannya hendak berenang dan ia akan merendahkan congkaknya seperti dengan segala tipu daya tangannya.

<sup>12</sup>Maka bangun-bangunan kota tembokmu yang tinggi itu telah dirubuhkannya dan diratakannya sampai ke bumi rata dengan tanah.

**26**<sup>1</sup>Maka pada masa itu kelak nyanyian ini akan dinyanyikan orang di tanah Yehuda: "Bahwa pada kita ada negri yang teguh maka selamatlah yang ditentukan-Nya akan tembok dan akan kubu.

<sup>2</sup>Bukalah segala pintu gerbang supaya masuk bangsa benar yang memegang setia itu.

<sup>3</sup>Adapun orang yang tetap ingatannya kepada-Mu itu ialah yang akan Engkau peliharakan dalam sentosa yang sempurna sebab dipercayainya akan dikau.

<sup>4</sup>Hendaklah kamu percaya akan Allah sampai selama-lamanya karena Tuhan kita Allah ialah batu yang kekal.

<sup>5</sup>Karena diturunkan-Nya segala yang duduk pada tempat yang tinggi-tinggi yaitu negeri yang tinggi maka direndahkan-Nya akan dia bahkan direndahkan-Nya sampai ke bumi diratakan-Nya dengan tanah.

<sup>6</sup>Maka yaitu akan dilaiik oleh kaki orang yaitu oleh kaki orang miskin dan oleh pijak orang papa.

<sup>7</sup>Adapun jalan orang benar itu yaitu ketulusan maka Engkau juga yang tulus hati ini telah meratakan jalan orang benar.

<sup>8</sup>Dan lagi pada jalan segala hukum-Mu ya Allah kami sudah menantikan Dikau dan kehendak hati kami rindulah akan nama-Mu dan akan peringatan-Mu.

<sup>9</sup>Maka rindulah hatiku akan Dikau pada malam hari bahkan jiwaku yang di dalamku hendak mencari Engkau

pada pagi-pagi hari karena jikalau hukum-hukum-Mu berlaku di atas bumi niscaya segala isi duniapun belajar kebenaran.

<sup>10</sup>Maka jikalau orang menunjukkan kasihnya kepada orang jahat sekalipun tiada juga ia hendak belajar kebenaran maka di tanah orang tuluspun hendak melakukan bencana dan tiada mau memandang kepada kebesaran Allah.

<sup>11</sup>Ya Allah sungguhpun tangan-Mu sudah terangkat tetapi tiada dilihat oleh orang-orang itu akan tetapi tak dapat tiada dilihatnya kelak akan cemburuan-Mu karena kaum-Mu sehingga malulah ia bahkan segala seteru-Mu akan dimakan api.

<sup>12</sup>Ya Allah Engkau akan menentukan bagi kami sejahtera karena Engkau juga yang telah mengerjakan segala pekerjaan kami oleh karena kami.

<sup>13</sup>Ya Allah ya Tuhan kami lain dari pada-Mu telah ada tuan-tuan yang sudah memerintahkan kami tetapi hanya oleh-Mu saja kelak kami akan menyebut nama-Mu.

<sup>14</sup>Maka sekaliannya telah mati dan tiada akan hidup pula maka sekaliannya telah

meninggal dan tiada akan berbangkit pula maka itulah sebabnya Engkau sudah melawat serta membinasakan sekaliannya serta menghilangkan segala peringatannya.

<sup>15</sup>Bahwa Engkau telah memperbanyakkan bangsa ini ya Allah bahkan Engkau telah memperbanyakkan bangsa ini maka Engkaulah yang telah dipermuliakan dan segala sempadan tanah ini Engkau luaskan.

<sup>16</sup>Ya Allah sekaliannya telah mencari Engkau dalam kesesakannya dicurahkan suatu doa tatkala pengajaran-Mu berlaku atasnya.

<sup>17</sup>Adapun seperti perempuan yang mengandung itu sakit dan berteriak-teriak sebab kesakitannya tatkala hampir ketikanya akan beranak demikianlah kamipun di hadapan hadirat-Mu ya Allah.

<sup>18</sup>Bahwa kamipun telah mengandung dan kami sakit seolah-olah kami memperanakkan angin maka maka tiadalah kami mengadakan sesuatu kelepasan di atas bumi ini dan orang isi duniapun tiada jadi.

<sup>19</sup>Maka segala orang-Mu yang telah mati itu akan hidup pula bahkan segala

mayatku akan berbangkit pula. Hai kamu yang duduk di tanah bangunlah kamu dan bernyanyi karena embunmu itu seperti embun pada sayur-sayuran dan bumi itu akan mengeluarkan segala orang mati.

<sup>20</sup> Hai kaumku marilah engkau masuk ke dalam bilikmu dan tutupkan segala pintu yang kelilingmu sembunyikanlah dirimu sesaat lamanya sehingga geram itu telah lalu.

<sup>21</sup> Karena sesungguhnya Allah hendak keluar dari pada tempat-Nya supaya dihukumkan-Nya segala isi dunia sebab kesalahannya maka bumipun akan menyatakan darahnya dan tiada akan melindungi lagi segala mayat orang yang telah terbunuh itu.

**27** <sup>1</sup> Maka pada masa itu kelak Allah dengan pedangnya yang tajam dan besar lagi kuat itu akan menghukumkan Lewiatan, ular yang penetas itu, dan Lewiatan, ular yang melingkar itu, dan Ia akan membunuh ular naga yang di laut itu.

<sup>2</sup> Maka pada masa itu bahwa: "Adalah suatu kebun anggur yang merah airnya hendaklah kamu menyanyi akan halnya.

<sup>3</sup> Bahwa Aku Allah juga yang membela akan dia maka Aku hendak menyiram dia pada segenap masa dan Aku hendak menunggui dia siang dan malam supaya jangan ia terkena suatu bencana.

<sup>4</sup> Maka murka tiada pada-Ku alangkah baiknya jikalau segala duri dan onakpun melawan Aku berperang. Tak dapat tiada Aku berjalan hendak menyerang akan dia lalu Kuhanguskan semuanya bersama-sama.

<sup>5</sup> Jikalau tiada demikian biarlah ia memegang kuasa-Ku supaya dapat ia berdamai dengan Aku bahkan hendaklah ia berdamai dengan Aku."

<sup>6</sup> Maka pada zaman yang akan datang kelak Yakub akan berakar dan Israelpun akan berbunga dan berketum maka keduanya itu akan memenuhi muka bumi ini dengan buahnya.

<sup>7</sup> Maka sudahkah dipalu Allah akan dia sama seperti palunya akan segala yang telah memalu akan dia atau sudahkah ia dibunuh seperti pembunuhan segala orang yang telah dibunuhnya itu.

<sup>8</sup> Maka dengan sekadarnya juga maka Engkau berselisih dengan dia tatkala Engkau menolakkan dia

maka dipindahkannya akan dia oleh hembusan-Nya yang keras pada musim angin timur.

<sup>9</sup>Sebab itu oleh yang demikian kelak kesalahan Yakub akan dihapuskan dan demikianlah segala hasil dari pada menghilangkan dosanya tatkala segala batu tempat persembahan itu dijadikannya sama seperti batu kapur yang hancur luluh sehingga segala aserah dan segala patung mataharipun tiada dapat berbangkit lagi.

<sup>10</sup>Karena negeri yang berkota itu telah sunyi yaitu suatu tempat kediaman yang terbuang dan tertinggal seperti tanah belantara maka di sanalah anak lembu itu akan mencari makan dan di sana ia akan berbaring dan makan habis segala rantingnya.

<sup>11</sup>Setelah sudah layu segala carangnya barulah yaitu dipatahkan lalu datanglah segala perempuan memasang api kepadanya karena yaini suatu kaum yang tiada berpengertian sebab itu yang menjadikan dia tiada sayang akan dia dan yang mengadakan dia tiada akan menunjukkan kasih-Nya kepadanya.

<sup>12</sup>Maka pada masa itu akan jadi kelak bahwa Allah akan menjolok buahnya dari aliran sungai besar hingga sampai ke anak sungai Mesir maka kamu akan dipatik satu-satu hai bani Israel.

<sup>13</sup>Maka pada masa itu akan jadi kelak bahwa ditiup orang kelak suatu nafiri yang besar lalu akan datang kelak segala orang yang hampir binasa di tanah Asyur dan segala orang yang terbuang di tanah Mesir maka sekaliannya akan menyembah Allah di atas gunung yang kudus di Yerusalem.

**28**<sup>1</sup>Susahlah bagi mahkota orang-orang mabuk di Efraim yang sombong itu dan bagi karangan bunga perhiasannya yang mulia yang akan layu itu yang dikenakan di atas kepala lembah subur tempat orang yang terkena oleh air anggur.

<sup>2</sup>Bahwa kepada Tuhan ada seorang yang gagah lagi kuat maka seperti ribut hujan batu dan tofan yang membinasakan dan seperti ribut air bah yang besar kelak ia akan menghempaskan ke bumi dengan tangannya.

<sup>3</sup>Adapun mahkota orang-orang mabuk di Efraim yang sombong itu akan dilak oleh kaki orang

<sup>4</sup>dan karangan bunga perhiasannya yang mulia yang akan layu yang dikenakan di atas kepala lembu yang subur itu akan menjadi seperti buah ara yang masak dahulu dari pada musim buah setelah dipandang akan dia oleh orang yang melihatnya maka dimakannya akan dia selagi ada di tangannya.

<sup>5</sup>Maka pada masa itu kelak Tuhan segala tentara itu akan menjadi seperti mahkota yang mulia dan seperti karangan bunga yang menjadi perhiasan bagi kaum-Nya yang lagi tinggal itu

<sup>6</sup>dan Ia akan menjadi suatu Roh hukuman bagi orang yang duduk pada kursi hukum dan menjadi kekuatan bagi segala orang yang mengundurkan perang di pintu gerbang.

<sup>7</sup>Tetapi orang ini pula sudah sesat oleh air anggur dan terawing-awing oleh minuman yang keras baik imam baik nabi semuanya sudah sesat oleh minuman yang keras sehingga ia ditelan oleh air anggur serta terawing-awing

oleh minuman yang keras maka penglihatannya sudah sesat dan semuanya terantuk dalam bicaranya.

<sup>8</sup>Karena segala meja itu penuhlah dengan muntah dan tahi sehingga tiada tempat lagi.

<sup>9</sup>Maka pada siapakah kelak ia akan mengajar pengetahuan dan kepada siapakah kelak ia akan mengaruniakan kabar itu kepada orang yang baru lepas menyusu dan yang baru cerai susukah.

<sup>10</sup>Karena yaitu hukum di atas hukum dan hukum di atas hukum maka perintah di atas perintah dan perintah di atas perintah di sini sedikit dan di sana sedikit.

<sup>11</sup>Bahkan Ia akan berfirman kepada kaum ini oleh mulut orang dagang dan oleh lidah orang lain

<sup>12</sup>maka firman-Nya kepada orang-orang itu: "Bahwa inilah perhentian hendaklah kamu memberi perhentian kepada orang yang lelah dan demikianlah orang disukarkan." Tetapi tiada orang-orang itu mau mendengar.

<sup>13</sup>Maka sebab itu firman Allah itu akan menjadi baginya hukum di atas hukum dan hukum di atas hukum maka perintah

di atas perintah dan perintah di atas perintah di sini sedikit dan di sana sedikit supaya orang-orang itu pergi sehingga jatuh terlentang dan luka dan kena jerat dan kena tangkap.

<sup>14</sup>Sebab itu dengarlah olehmu akan firman Allah hai orang pengolok-olok yang memerintahkan kaum yang di Yerusalem ini

<sup>15</sup>bahwa kamu sudah mengatakan: "Bahwa kami sudah berjanji-janjian dengan maut dan dengan alam mautpun kami telah mufakat maka tatkala palu yang membinasakan itu berjalan lalu tiada yaitu akan sampai kepada kami karena kami sudah berlindung kepada yang dusta dan kami sudah bersembunyi di bawah bohong,"

<sup>16</sup>sebab itu demikianlah firman Tuhan kita Allah: "Bahwa Aku bubuh dalam Sion itu akan alasnya suatu batu yaitu batu yang telah yang dijawab bahkan batu penjuru yang indah-indah akan alas yang teguh maka barangsiapa yang percaya akan dia tiada akan tergopoh-gopoh.

<sup>17</sup>Maka Aku akan menaruh keadilan menjadi benang arang dan kebenaranpun menjadi batunya maka hujan batu itu

akan menghapuskan lindungan dusta itu dan air bahpun akan meliputi tempat persembunyian itu."

<sup>18</sup>Maka perjanjianmu dengan maut itu akan ditiadakan dan perkataanmu dengan alam maut itupun tiada akan tetap maka apabila palu yang membinasakan itu berjalan lalu kelak tak dapat tiada kamu akan dipijakkannya.

<sup>19</sup>Maka seberapa kali yaitu berjalan lalu tak dapat tiada kamu ditangkapnya karena pada tiap-tiap pagi hari yaitu akan berjalan lalu baik siang baik malam dan jikalau orang mengerti kabar itu supaya tiada lain melainkan dihasut saja.

<sup>20</sup>Karena tempat tidur itu kurang panjang sehingga tiada dapat orang berlenjur di atasnya dan selimutnyapun kurang lebar sehingga tiada dapat diselubungkannya dirinya.

<sup>21</sup>Karena Allah akan berbangkit seperti di atas gunung Perasim dan Ia akan naik murka seperti di lembah Gibeon supaya dikerjakan-Nya pekerjaan itu yaitu pekerjaan yang pelik dan supaya dilakukan-Nya perbuatan-Nya yaitu perbuatan yang pelik.

<sup>22</sup>akan sekarang janganlah kamu menjadi pengolok-olok supaya jangan ikatanmu dikuatkan karena suatu kesudahan yang telah tertentu telah kudengar dari pada Allah Tuhan segala tentara yaitu di atas seluruh bumi.

<sup>23</sup>Pasanglah telingamu dan dengarlah akan suaraku camkanlah olehmu dan dengarlah akan perkataanku.

<sup>24</sup>Adakah orang peladang itu senantiasa membajak supaya menabur benih adakah ia sentiasa membuka tanah dan memecahkan gumpalan.

<sup>25</sup>Setelah sudah diratakannya muka tanah itu bukankah ditaburnya jintan hitam dan dihamburkannya jintan manis dan gandum itu ditanamnya berbaris dan seir pada tempat yang tertentu dan sekui pada tepinya.

<sup>26</sup>Karena oleh Tuhannya diajar juga akan dia dengan sebetulnya serta dipatutkannya.

<sup>27</sup>Karena jintan hitam itu dibanting bukannya dengan perkakas yang tajam dan bukannya orang mengirik jintan manis dengan pesawat melainkan jintan hitam itu dipukul dengan tongkat dan jintan manis pun dengan kayu.

<sup>28</sup> Maka gandum akan dibuat roti itu dikisar orang karena tiada orang mau mengirik dia selama-lamanya maka sungguhpun yaitu dihamburkan oleh pesawatnya dan kudanya tiada juga dikisarnya.

<sup>29</sup> Maka perkara ini pula terbit dari pada Allah Tuhan segala tentara yang ajaib bicara-Nya dan terlalu sangat budi-Nya.

**29**<sup>1</sup> Aduhai Ariel, negri tempat Daud mendirikan kemahnya hendaklah kamu berulang bertahun-tahun hendaklah segala hari raya beredar

<sup>2</sup> maka Aku hendak menyusahi Ariel sehingga akan ada ratapan dan dukacita maka iapun akan menjadi bagi-Ku sama seperti Ariel.

<sup>3</sup> Maka Aku hendak mengepung engkau berkeliling serta menyerang engkau dengan kubu bahkan Aku hendak membuat beberapa kubu akan menyerang engkau.

<sup>4</sup> Maka engkau akan direndahkan dan berkata-kata dari dalam tanah dan perkataanmu akan terbit dari dalam debu dengan perlahan-lahan maka suaramu akan menjadi seperti suara

orang yang menaruh hantu Syetan dari dalam tanah dan perkataanmu kelak berbisik-bisik dari dalam debu.

<sup>5</sup>Tetapi segala musuhmu akan menjadi seperti debu yang halus banyaknya dan segala orang hebat itu seperti sekam yang dilayangkan angin banyaknya bahkan yaitu akan jadi tiba-tiba dalam sesaat juga.

<sup>6</sup>Maka oleh Allah Tuhan segala tentara itu didatangkan-Nya kelak ke atas guruh dan gempa bumi dan bunyi yang besar dengan angin punting beliung dan ribut dan nyala api yang menghanguskan.

<sup>7</sup>Maka segala bangsa yang banyak itu akan berperang dengan Ariel bahkan segala yang berperang dengan dia dan dengan kotanya itu dan yang menyesakkan dia itu akan menjadi seperti suatu mimpi dan seperti penglihatan pada malam hari.

<sup>8</sup>Maka akan jadi kelak seperti hal orang lapar yang bermimpi bahwa ia makan tetapi setelah sadar maka kosong perutnya atau seperti hal orang yang dahaga bermimpi bahwa ia minum tetapi setelah ia sadar bahwa letihlah ia dan bernafsu hendak minum maka

demikianlah hal segala bangsa yang banyak-banyak yang berperang dengan gunung Sion itu.

<sup>9</sup>Hendaklah kamu berhenti serta tercengang hendaklah kamu bersuka-sukaan dan menjadi buta bahwa sekaliannya itu mabuk tetapi bukannya oleh air anggur dan sekaliannya terawing-awing tetapi bukannya oleh minuman yang keras.

<sup>10</sup>Karena telah dicurahkan Allah atasmu hati yang tidur dengan lelap serta ditutupkannya matamu yaitu segala nabi dan ditudungkannya kepalamu yaitu segala penilik.

<sup>11</sup>Maka segala kenyataan telah menjadi bagimu seperti perkataan surat yang termeterai diberi kepada orang yang tahu surat serta berkata: "Bacalah kiranya surat ini," maka jawabnya: "Aku tiada boleh sebab sudah termeterai."

<sup>12</sup>Maka kitab itu diserahkan pula kepada orang yang tiada tahu surat serta katanya: "Bacalah kiranya surat ini," maka jawabnya: "Aku tiada tahu surat."

<sup>13</sup>Maka firman Allah: "Bahwa oleh karena kaum ini menghampiri Aku dengan mulutnya serta mempermuliakan

Aku dengan lidahnya padahal hatinya dijauhkannya dari pada Aku dan takutnya akan Daku yaitu hanya suatu hukum manusia yang telah dipelajarinya

<sup>14</sup>Sebab itu Aku hendak melakukan pula di antara kaum ini suatu kerja yang heran yaitu suatu kerja yang heran dan suatu ajaib maka budi segala orangnya yang berbudi itu akan binasa dan akal segala orangnya yang berakalpun akan menyembunyikan dirinya."

<sup>15</sup>Susahlah bagi segala orang yang mencari tempat yang dalam hendak menyembunyikan bicaranya dari pada Allah maka sekaliannya bekerja dalam gelap serta berkata: "Siapa gerangan yang melihat kita dan siapakah yang mengetahui akan kita?"

<sup>16</sup>Kamu balikkan segala perkara. Masakan tukang periuk belanga itu dibilangkan sama dengan tanah liat sehingga yang dijadikan itu boleh berkata dari hal yang menjadikan dia: "Bahwa tiadalah aku diperbuatnya"; atau sehingga yang diadakan itu boleh berkata kepada yang mengadakan dia: "Bahwa tiada ia berakal."

<sup>17</sup> Maka bukankah lagi seketika saja lamanya maka Libanon itu akan diubahkan menjadi ladang yang makmur dan ladang yang makmur pula akan dibilangkan hutan.

<sup>18</sup> Maka pada masa itu kelak orang tulipun akan mendengar perkataan kitab dan mata orang butapun akan melihat dari dalam kuburnya dan dari dalam kegelapannya itu.

<sup>19</sup> Maka orang yang lembut hatipun akan menambahi sukacitanya dalam Allah dan segala manusia yang miskinpun kelak akan gemar akan Yang Mahakudus orang Israel itu.

<sup>20</sup> Karena orang hebat itu sudah ditiadakan dan orang pengolok-olokpun telah hilang dan segala yang menuntut kejahatan itu telah binasa

<sup>21</sup> yaitu segala yang menyalahkan orang dalam suatu bicara dan yang memasang jerat bagi orang yang menghardik dia di pintu gerbang dan yang memusing hak orang benar dengan perkara yang bukan-bukan.

<sup>22</sup> Sebab itu demikianlah firman Allah yang sudah menebus Abraham itu akan hal isi rumah Yakub: "Bahwa pada

masa ini belum lagi Yakub itu malu dan mukanya belum lagi pucat.

<sup>23</sup>Tetapi setelah dilihatnya segala anaknya yaitu perbuatan tangan-Ku itu di tengah-tengahnya maka sekaliannya akan menguduskan nama-Ku bahkan sekaliannya akan menguduskan Yang Mahakudus, bani Yakub serta takut akan Tuhan bani Israel.

<sup>24</sup>Maka orang yang sesat hatinya akan beroleh akal dan orang yang bersungut-sungut itu akan menerima pelajaran."

**30**<sup>1</sup> Maka firman Allah, susahlah bagi anak durhaka yang menuntut bicara tetapi bukannya dari pada Aku dan yang menudung dengan suatu tudungan tetapi bukannya dari pada Roh-Ku supaya ditambahinya dosanya dengan dosa

<sup>2</sup>yaitu yang berjalan turun ke Mesir dengan tiada bertanya kepada-Ku supaya menguatkan dirinya dengan kekuatan Firaun dan percaya akan naungan Mesir.

<sup>3</sup>Maka sebab itu kekuatan Firaun itu akan mendatangkan malu kepadamu

dan percayamu akan naungan Mesir akan memberi aib kepadamu.

<sup>4</sup>Karena segala penghulunya sudah ada di Zoan dan segala utusannya telah sampai ke Hanes.

<sup>5</sup>Maka sekaliannya akan menjadi malu dari sebab suatu kaum yang tiada boleh memberi faedah kepadanya dan yang tiada menjadi pertolongan atau faedah melainkan suatu malu dan kecelakaan.

<sup>6</sup>Bahwa inilah penglihatan dari hal binatang tanah selatan. Maka dijalaninya suatu tanah kesusahan dan kesakitan dari sana juga datang singa jantan dan betina dan ular tedung dan ular naga yang terbang serta dihantarkannya segala hartanya ditanggungkan ke atas keledai dan segala mata bendanya ditanggungkan ke atas banggul unta dibawanya kepada suatu kaum yang tiada akan memberi faedah.

<sup>7</sup>Karena pertolongan Mesir itu sia-sia adanya lagi percuma sebab itu aku telah menyebutkan dia: "Rahab yang duduk diam-diam."

<sup>8</sup>Akan sekarang pergilah engkau suratkan demikian di hadapannya pada papan loh dan tuliskan dalam kitab

supaya yaitu sampai kepada zaman yang akan datang hingga selama-lamanya.

<sup>9</sup>Karena yaini suatu kaum yang durhaka anak-anak yang dusta anak-anak yang tiada mau mendengar hukum Allah

<sup>10</sup>yang berkata kepada segala penilik: "Janganlah kamu tilik," dan kepada segala nabi: "Janganlah kamu nubuatkan bagi kami perkara-perkara yang benar melainkan katakanlah bagi kami perkara-perkara yang manis dan nubuatkan tipu daya

<sup>11</sup>hendaklah kamu undur dari pada jalan serta menyimpang dari pada lorong dan hilangkanlah Yang Mahakudus, orang Israel itu dari hadapan kami."

<sup>12</sup>Sebab itu demikianlah firman Yang Mahakudus, orang Israel itu: "Bahwa oleh karena kamu telah tiada mengindahkan firman ini dan kamu percaya akan aniaya dan khianat serta bergantung kepadanya,

<sup>13</sup>sebab itu kesalahan ini akan menjadi bagimu seperti pecahan yang hampir akan jatuh lagi condong pada tembok yang tinggi maka pecahan itu tiba-tiba datangnya dengan sesaat juga.

<sup>14</sup> Maka yaitu akan dipecahkannya seperti periuk belanga yang dipecahkan orang hancur luluh dengan tiada sayang sehingga di antara pecahannya itu tiada kedapatan suatu tembikar akan mengambil bara api dari dapur atau akan mencedok air dari dalam telaga.

<sup>15</sup> Karena demikianlah firman Allah Tuhan, orang Israel Yang Mahakudus itu: "Bahwa oleh tobat dan oleh sentosa kelak kamu akan beroleh selamat dan oleh berdiam dirimu dan oleh percaya kelak kamu akan beroleh kekuatan." Tetapi tiada juga kamu mau,

<sup>16</sup> melainkan katamu: "Bukan, karena kita hendak lari berkuda," sebab itu kamu akan lari juga dan lagi: "Kami hendak menunggang binatang yang pantas," sebab itu orang yang mengejar kamu itupun pantaslah.

<sup>17</sup> Maka seribu orang akan lari sebab ditengking oleh seorang juga bahkan kamu akan lari kelak sebab ditengking oleh lima orang sehingga kamu ketinggalan seperti sebatang tiang di atas kemuncak gunung dan seperti suatu alamat di atas bukit.

<sup>18</sup> Maka itulah sebabnya Allah hendak menanti-nanti yaitu supaya disayanginya akan kamu dan itulah sebabnya Ia akan dibesarkan yaitu supaya dikasihani-Nya akan kamu karena Allah ialah Tuhan yang adil berbahagialah segala orang yang menantikan Dia.

<sup>19</sup> Karena kaum itu akan duduk dalam Sion di Yerusalem maka tiada engkau akan menangis lagi tak dapat tiada dikasihankannya engkau tatkala didengarnya bunyi seru serta didengarnya niscaya dijawabnya akan dikau.

<sup>20</sup> Maka jikalau diberi Tuhan kepadamu roti kesukaran dan air kesakitan sekalipun niscaya tiada lagi segala gurumu akan disembunyikan melainkan matamu juga akan melihat segala gurumu itu

<sup>21</sup> dan telingamupun akan mendengar sepatah kata dari belakangmu mengatakan: "Bahwa inilah jalannya, hendaklah kamu menurut dia," barang bila kamu hendak menyimpang kekanan dan barang bila kamu hendak menyimpang kekiri.

<sup>22</sup> Maka kamu akan menajiskan perak salutan segala patung ukiranmu dan emas salutan segala patung tuanganmu maka engkau akan membuang dia seperti kain cemar dan engkau akan berkata kepadanya: "Nyahlah engkau!"

<sup>23</sup> Maka diturunkannya kelak bagimu hujan akan benihmu sehingga dapat engkau menabur di tanahmu dan dikaruniakan kelak kepadamu roti dari pada hasil tanahmu yaitu lemak lagi dengan limbahnya maka pada masa itu segala binatangmu akan mencari makan di padang yang luas.

<sup>24</sup> Maka segala lembu dan keledai yang membajak tanah itu akan makan makanan yang sedap yang telah ditampi dengan penyodok dan dengan nyiru.

<sup>25</sup> Maka di atas segala gunung yang tinggi dan di atas segala bukit yang tinggi akan ada beberapa sungai dan beberapa anak air pada hari pembunuhan yang besar itu tatkala rubuh segala bangun-bangunan.

<sup>26</sup> Dan lagi cahaya bulan akan menjadi seperti cahaya matahari dan cahaya mataharipun akan menjadi tujuh kali ganda seperti cahaya tujuh cahaya

tujuh hari yaitu pada masa dibarut Allah luka kaum-Nya serta disembuhkan-Nya bekas palunya.

<sup>27</sup> Bahwa nama Allah itu datang dari jauh dengan bernyala-nyala murkanya dan asap berkepul-kepul adapun bibir-Nya itu penuh dengan geram dan lidah-Nya itupun seperti api yang menghanguskan

<sup>28</sup> maka nafas-Nyapun seperti sungai yang sebak sampai ke leher airnya maka hendak ditampi-Nya segala bangsa dengan nyiru sia-sia dan suatu kang yang membawa sesat akan ada pada mulut segala kaum.

<sup>29</sup> Tetapi pada kamu akan ada suatu nyanyian pada malam orang menguduskan hari raya dan kesukaan hati seperti pada masa orang berarak dengan bunyi suling hendak pergi ke gunung Allah kepada batu orang Israel.

<sup>30</sup> Maka Allah akan memberi orang mendengar suara-Nya yang mulia dan Ia akan menyatakan bekas tangan-Nya serta dengan geram dan murkanya dan nyala api yang menghanguskan dengan suatu hembusan dan ribut dan hujan batu.

<sup>31</sup> Karena oleh bunyi suara Allah kelak orang Asyur itu akan dihancurkan yang telah biasa memalu dengan tongkat.

<sup>32</sup> Dan tiap-tiap palu dari pada tongkat yang telah ditakdirkan yang akan dipalukan Allah kepadanya itu akan disertai dengan bunyi rebana dan kecapi dan Ia akan berperang dengan orang-orang itu dalam peperangan yang beramuk-amukkan.

<sup>33</sup> Karena suatu Tofet telah disediakan dari zaman dahulu bahkan yaitu telah disediakan bagi raja maka diperbuatnya bagi dalam lagi luas adapun timbunannya itu dari pada api dan kayu banyak dan nafas Allah yang seperti sungai belerang itu akan menyalakan dia.

**31** <sup>1</sup> Susahlah bagi segala orang yang turun ke Mesir akan meminta tolong dan yang bergantung kepada kudanya serta percaya akan segala kenaikan sebab banyak adanya dan akan orang yang berkuda sebab yaitu terlalu kuat melainkan tiada orang-orang itu memandang kepada Yang Mahakudus, orang Israel dan tiada bertanya kepada Allah.

<sup>2</sup>Tetapi Ialah juga yang berbudi dan Ia akan mendatangkan celaka dan tiada akan mengubah janji-Nya melainkan Ia akan berbangkit melawan isi rumah orang yang berbuat jahat dan melawan segala pembantu orang yang berbuat salah.

<sup>3</sup>Adapun orang Mesir itu manusia juga bukannya allah dan segala kudanya itu ada bedanya juga bukannya roh dan jikalau dihulurkan Allah tangan-Nya niscaya terantuklah pembantu itu dan yang dibantu itupun akan jatuh kelak maka sekaliannya akan binasa bersama-sama.

<sup>4</sup>Karena demikianlah firman Allah kepadaku: Bahwa seperti tatkala singa itu mangaum dan anak singapun karena mangsanya jikalau gembala-gembala yang banyak dipanggil orang akan menempuh dia sekalipun niscaya tiada ia teperanjat oleh bunyi suaranya dan tiada ia merendahkan dirinya sebab riuh bunyinya maka demikianlah kelak Allah Tuhan segala tentara itu akan turun hendak berperang di atas gunung Sion dan di atas bukitnya.

<sup>5</sup> Maka seperti burung-burung yang terbang demikianlah kelak Allah Tuhan segala tentara itu akan melindungi Yerusalem maka Ia akan melindungi serta melepaskan dia dan Ia akan menjalani serta memelihara dia.

<sup>6</sup> Hai segala bani Israel hendaklah kamu kembali kepada Allah yang telah kamu sangat durhaka kepada-Nya.

<sup>7</sup> Karena pada masa itu kelak sekaliannya akan membuang berhalanya yang dari pada perak dan berhalanya yang dari pada emas yang telah diperbuat oleh tanganmu sehingga mendatangkan dosa.

<sup>8</sup> Maka pada masa itu orang Asyur akan rubuh dimakan pedang tetapi bukannya pedang manusia bahkan ia akan dimakan oleh pedang yang bukan pedang manusia itu maka iapun akan lari dari pada pedang dan segala orangnya yang muda-muda akan menjadi takluk

<sup>9</sup> Maka batunya akan hilang dari sebab takut dan segala penghulunya yang terperanjat dari sebab alamat itu demikianlah firman Allah yang ada apinya di Sion dan dapurnya di Yerusalem.

**32**<sup>1</sup> Bahwa seorang raja akan berkerajaan dengan kebenaran dan beberapa penghulupun akan memegang perintah dengan keadilan.

<sup>2</sup> Maka seorang manusia akan menjadi seperti tempat lindungan dari pada angin dan tempat teduh dari pada ribut seperti air sungai di tempat yang kering dan seperti naung batu besar di tanah kemarau.

<sup>3</sup> Maka mata segala orang yang melihat itu tiada akan kabur dan telinga segala orang yang mendengar itu akan terpasang.

<sup>4</sup> Maka hati segala orang yang gopoh-gopoh itu akan mengerti pengetahuan dan lidah orang yang teler akan berkata-kata dengan lancarnya.

<sup>5</sup> Maka orang bebal itu tiada lagi akan disebut mulia dan orang kekarpun tiada akan disebut murah.

<sup>6</sup> Karena orang bodoh itu akan mengatakan kebodohan dan hatinya akan mengerjakan kejahatan sehingga melakukan kelakuan yang tiada beragama serta mengatakan hujat akan Allah dan menghampakan perut orang

lapar serta mengurangkan minuman orang yang dahaga.

<sup>7</sup> Maka jahatlah pula segala kelakuan orang kekal itu diupayakannya beberapa daya upaya yang jahat hendak membinasakan orang yang lemah lembut dengan perkataan yang dusta jikalau orang miskin itu mengatakan yang benar sekalipun.

<sup>8</sup> Tetapi orang yang mulia itu mengupayakan perkara-perkara yang mulia dan tetaplah ia dalam perkara-perkara yang mulia itu.

<sup>9</sup> Hai segala perempuan yang duduk dalam kesenangan bangunlah kamu dengarlah akan suaraku hai segala anak perempuan yang alpa pasanglah telingamu akan perkataan-Ku.

<sup>10</sup> Karena beberapa hari lebih dari pada setahun lamanya kelak kamu akan disusahi hai segala perempuan yang alpa karena buah anggur itu akan bantut dan tiada akan dikumpulkan.

<sup>11</sup> Hai segala perempuan yang duduk dalam kesenangan hendaklah kamu gemetar hai segala yang alpa hendaklah kamu susah hati tanggalkanlah pakaianmu dan buka

tubuhmu kenakanlah kain karung pada pinggangmu.

<sup>12</sup>Maka orang akan menampar dada oleh sebab segala ladang yang indah-indah dan sebab poko anggur yang subur.

<sup>13</sup>Maka pada tanah kaumku akan tumbuh duri-duri dan onak bahkan di dalam segala rumah kesukaan yang di dalam negri yang bersuka cita itu

<sup>14</sup>karena segala mahligai akan ditinggalkan dan negri yang makmur itu akan menjadi sunyi maka segala bukit dan bangun-bangunanpun akan menjadi tempat binatang sampai selama-lamanya dan tempat kegemaran keledai hutan dan padang bagi kambing domba

<sup>15</sup>sehingga Roh itu dicurahkan atas kita dari tempat yang tinggi sehingga tanah belantara itu berubah menjadi padang yang subur dan padang yang subur itu dibilangkan hutan.

<sup>16</sup>Barulah keadilan akan duduk di tanah belantara dan kebenaran akan diam di dalam padang yang subur.

<sup>17</sup>Maka kebenaran itu akan mengerjakan sejahtera dan yang

didatangkan oleh kebenaran itu yaitu sentosa dan kepercayaan sampai selama-lamanya.

<sup>18</sup>Maka kaumku akan duduk dalam tempat kediaman yang sejahtera dan dalam kedudukan yang tetap dan dalam tempat perhentian yang sentosa.

<sup>19</sup>Tetapi hujan batu akan turun tatkala rimba itu jatuh dan negri itu akan direndahkan semata-mata.

<sup>20</sup>Berbahagialah kamu yang menabur benih pada tepi segala air dan yang menghalaukan lembu dan keledai ke sana.

**33**<sup>1</sup> Susahlah bagimu hai engkau yang merusakkan sungguhpun engkau tiada dirusakkan orang dan yang membuat khianat sungguhpun tiada orang membuat khianat akan dikau. Jikalau engkau berhenti dari pada merusakkan niscaya engkaupun akan dirusakkan dan jikalau engkau telah sudah membuat khianat niscaya orang akan membuat khianat akan dikau.

<sup>2</sup>Ya Allah kasihkanlah kiranya akan kami maka kami sudah menantikan Dikau biarlah kiranya Engkau menjadi kekuatannya pada tiap-tiap pagi hari

dan penolong kamipun pada masa kesukaran.

<sup>3</sup>Maka segala kaum itu telah lari sebab bunyi gempar dan segala bangsapun cerai-berailah tatkala Engkau mengangkat diri-Mu.

<sup>4</sup>Maka rampasan-Mu akan dikumpulkan seperti yang dikumpul oleh ulat dan seperti diterkam belalang demikianlah kelak diterkamnya akan dia.

<sup>5</sup>Bahwa Allah itu dibesarkan karena kedudukannya di tempat yang tinggi maka Sion itu telah dipenuhinya dengan keadilan dan kebenaran.

<sup>6</sup>Maka pada zaman-Mu akan jadi ketetapan dan cukup selamat dan budi dan pengetahuan adapun takut akan Allah itulah kekayaan.

<sup>7</sup>Bahwasanya segala orang yang perkasa itu berseru-seru di luar dan segala utusan yang menyorong damai itu menangis tersedih-sedih.

<sup>8</sup>Maka segala jalan raya sudah rusak dan tiada orang berjalan lagi maka perjanjian itu telah diubahkannya maka segala negri itu telah dihinakannya dan manusiapun tiada diindahkannya.

<sup>9</sup>Maka tanah itu berdukacita dan menjadi lemah maka Libanonpun malu rasanya lagi layu dan Saronpun menjadi seperti tanah belantara maka Basan dan Karmelpun luruh daunnya.

<sup>10</sup>Akan sekarang Aku hendak berbangkit, demikianlah firman Allah, maka sekarang Aku hendak mengangkat diri-Ku dan sekarang kelak Aku akan dibesarkan.

<sup>11</sup>Bahwa kamu sekalian akan mengandung sekam dan kamu akan memperanakan batang gandum maka nafsumu itupun suatu api yang akan menghanguskan dirimu.

<sup>12</sup>Maka segala kaum itu akan menjadi seperti dapur kapur seperti semak yang ditebas lalu dibakar dengan api.

<sup>13</sup>Hai kamu yang jauh-jauh dengarlah olehmu barang yang telah Kuperbuat dan kamu yang dekatpun hendaklah kamu mengaku kuasa-Ku.

<sup>14</sup>Maka takutlah segala orang berdosa yang di Sion dan gemetar telah berlaku atas segala orang yang tiada beragama. Maka siapa gerangan di antara kita yang boleh duduk bersama-sama dengan api yang menghanguskan dan siapa

gerangan di antara kita yang boleh duduk bersama-sama dengan hangusan yang kekal.

<sup>15</sup>Adapun orang yang menurut jalan yang benar dan yang berkata betul dan orang yang menghinakan laba tipu daya yang menggoyang tangannya sebab enggan menerima suap dan yang menyumbatkan telinganya supaya jangan mendengar dari hal hutang darah dan yang memejamkan matanya supaya jangan melihat yang jahat

<sup>16</sup>bahwa ialah yang akan duduk pada tempat yang tinggi maka kubur-kubur yang di atas batu akan menjadi tempat lindungannya maka rizkinya akan dikaruniakan kepadanya dan air minumnyapun sudah tentu.

<sup>17</sup>Bahwa matamu akan memandang raja dengan kemuliaannya serta melihat tanah yang amat luas sempadannya.

<sup>18</sup>Maka hatimu akan memikirkan segala perkara yang hebat itu: "Bahwa di mana gerangan orang yang menilikkan dan di mana gerangan orang yang menimbang cukai itu di mana gerangan orang yang menimbang segala bangun-bangunan?"

<sup>19</sup> Maka tiada lagi engkau akan melihat kaum yang garang itu yaitu kaum yang amat dalam bahasanya yang tiada dapat engkau mengetahui dan kilat lidahnya yang tiada dapat engkau mengerti.

<sup>20</sup> Hendaklah engkau memandang kepada Sion yaitu negeri tempat segala perhimpunan maka matamu akan melihat Yerusalem itu suatu tempat kediaman yang sentosa, suatu kemah yang tiada akan dipindahkan maka pancangnya tiada akan dicabut selamanya dan barang talinyapun tiada akan putus.

<sup>21</sup> Melainkan di sana kelak Allah akan menyertai kita dengan kebenaran-Nya di tempat segala sungai yang luas dan segala anak air maka di sana sebuah perahupun tiada akan didayungkan orang dan sebuah kapal besarpun tiada akan lalu di situ.

<sup>22</sup> Karena Allah juga menjadi Hakim kita maka Allahpun memberi hukum akan kita dan Allah itulah Raja kita maka lapun akan menyelamatkan kita.

<sup>23</sup> Maka segala tali temalimu telah longgar tiada dapat meneguhkan kaki tiangnya dan tiada dapat membuka

layar. Maka pada masa itu dibagi orang rampasan yang amat besar maka orang timpangpun mengambil rampasan itu.

<sup>24</sup> Maka orang isi negri itu tiada akan berkata: "Bahwa aku sakit," dan kaum yang duduk dalamnya itu tiada akan diampuni kesalahannya.

**34**<sup>1</sup> Hai segala bangsa hendaklah kamu menghampiri hendak mendengar pasanglah telingamu, hai segala kaum! Hendaklah dunia ini mendengar serta segala isinya bahkan bumi ini dan segala sesuatu yang terbit dari padanya.

<sup>2</sup> Karena Allah itu geram akan segala bangsa dan murka akan segala tentaranya maka sekaliannya itu habis dibinasakan-Nya serta diserahkan-Nya akan dibunuh.

<sup>3</sup> Maka segala orangnya yang dibunuh itu akan dibuangkan dan dibawa bangkainya akan naik maka segala gunungpun hancurlah oleh darahnya.

<sup>4</sup> Maka segala binatang di langit akan hancur dan langitpun akan digulung seperti sehelai surat maka segala tentaranyaupun akan luruh seperti daun

luruh dari pada poko anggur dan seperti luruh daun pohon ara.

<sup>5</sup>Karena pedangku sudah mabuk di langit bahwa yaitu akan turun ke atas Edom dan keatas kaum yang telah Kulaknatkan supaya menghakimkan dia.

<sup>6</sup>Adapun pedang Allah itu kenyang dengan darah yaitu sudah gemuk dengan lemak bahkan dengan darah beberapa anak domba dan kambing serta dengan lemak buah pinggang beberapa domba jantan karena bagi Allah ada suatu kurban di Bozra dan suatu pembunuhan yang besar di tanah Edom.

<sup>7</sup>Maka segala seladangpun akan turun bersama-sama dan segala lembu muda dan lembu jantan sehingga tanahnya itu akan menjadi mabuk dengan darahnya dan debunyapun menjadi gemuk dengan lemaknya.

<sup>8</sup>Karena yaitulah hari pembalasan Allah dan tahun menuntut bela dalam perbantahan Sion.

<sup>9</sup>Maka segala anak sungainya akan berubah airnya menjadi minyak tanah dan debunya menjadi belerang dan tanahnya akan menjadi minyak tanah yang menyala.

<sup>10</sup> Maka yaitu tiada akan dipadamkan baik malam baik siang dan asapnya akan naik sampai selama-lamanya maka yaitu akan tinggal rusak zaman berzaman seorangpun tiada akan menjalani dia sampai selama-lamanya.

<sup>11</sup> Melainkan burung undan dan landakpun akan mempunyai dia maka burung hantu dan burung gagakpun akan duduk dalamnya maka diregangkan Allah kelak di atasnya benang arang yaitu merusakkan dan batunya yaitu kesunyian.

<sup>12</sup> Maka segala orangnya yang bangsawan akan dipanggil orang supaya ia memegang kerajaan tetapi seorangpun tiada akan ada dan segala penghulunya telah habislah.

<sup>13</sup> Maka duri-duri akan tumbuh dalam segala istananya serta jelanang dan onak dalam segala kotanya maka yaitu akan menjadi tempat kediaman serigala dan pagar bagi burung unta.

<sup>14</sup> Maka segala binatang buas dari tanah belantara akan bertemu dengan segala gurga dan segala kambing jantan akan berteriak kepada kawanan dan lagi

burung hantupun akan hinggap di sana dan mendapat tempat perhentian.

<sup>15</sup>Maka di sanapun ular tedung akan bersarang serta bertelur dan menetas telurnya dan menghimpunkan anak-anaknya di bawah naungannya dan lagi segala burung nasar akan berkumpul ke sana masing-masing dengan pasangannya.

<sup>16</sup>Selidiklah olehmu akan kitab Allah dan bacalah olehmu bahwa dari pada sekaliannya ini seekornya pun tiada akan kurang dan seekorpun tiada akan kehilangan pasangannya karena mulutku juga ingatlah berfirman demikian dan Roh-Nya juga yang telah menghimpunkan dia.

<sup>17</sup>Maka ialah yang telah membuang undi atasnya dan tangannya juga yang sudah membagikan kepadanya dengan tali pengukur maka sekaliannya itu akan mempunyai dia sampai selama-lamanya lalu duduk dalamnya zaman berzaman.

**35**<sup>1</sup> Bahwa tanah belantara dan tempat sunyi itu akan bersukacita maka hutan itupun akan bersuka-suka dan berbunga seperti poko mawar.

<sup>2</sup> Maka bunganyapun banyaklah dan ia akan bersukacita dengan kesukaan dan nyanyian maka kemuliaan Libanon itu akan diberi kepadanya serta keelokkan Karmel dan Saron maka sekaliannya akan melihat kemuliaan Allah dan keelokkan Tuhan kita.

<sup>3</sup> Kuatkanlah olehmu segala tangan yang lemah dan tetapkan segala lutut yang gementar.

<sup>4</sup> Katakanlah kepada segala orang yang tawar hati itu: "Tetapkanlah hatimu jangan takut bahwa Tuhanmu akan datang kelak hendak menuntut bela dan pembalasan Allah maka ia akan datang hendak menyelamatkan kamu!"

<sup>5</sup> Maka pada masa itu kelak mata orang buta itu akan mencelikkan dan telinga orang tulipun akan dibukanya.

<sup>6</sup> Maka pada masa itu orang timpang akan melompat seperti kucing dan lidah orang bisu akan berbicara karena di tanah belantara pun kelak air akan berpancaran dan beberapa anak sungai di dalam hutan.

<sup>7</sup> Maka cahaya pasir itu akan menjadi suatu tasik dan tanah yang kering akan menjadi beberapa mata air maka pada

tempat kediaman serigala di mana ia berbaring akan tumbuh rumput serta dengan mendarung dan kerucut.

<sup>8</sup>Maka di sana akan ada suatu jalan raya dan suatu jalan maka yaitu akan dinamai orang jalan kekudusan maka orang najis tiada akan menjalani dia melainkan yaitu akan ditentukan bagi orang-orang itu maka orang perjalanan itu jikalau bodoh sekalipun tiada akan sesat.

<sup>9</sup>Maka seekor singapun tiada akan ada di situ dan barang sesuatu binatang yang buaspun tiada akan naik kepadanya maka yaitu tiada akan didapati di sana

<sup>10</sup>melainkan orang yang ditebus akan menjalani dia maka segala yang ditebus Allah itu akan kembali lalu datang ke Sion dengan nyanyian maka sukacita yang kekal akan ada di atas kepalanya maka sekaliannya akan beroleh kesukaan dan kegemaran tetapi segala dukacita dan harang akan hilang kelak.

**36**<sup>1</sup> Maka jadilah pada tahun yang keempat belas dari pada kerajaan Hizkia datanglah Sanherib, raja Asyur,

menyerang segala negri Yehuda yang berkota itu lalu diambalnya.

<sup>2</sup>Maka oleh raja Asyur disuruhkannya Rabsakih dari Lakhis kepada raja Hizkia ke Yerusalem dengan tentara yang besar. Maka iapun berdirilah dekat saluran kolam yang tinggi yaitu pada jalan besar ke padang tukang pemutih kain.

<sup>3</sup>Maka keluarlah hendak mendapatkan dia Elyakim bin Hilkia yang memerintahkan istana dan khatib Sebna dan Yoab bin Asaf, pengarang hikayat.

<sup>4</sup>Maka kata Rabsakih kepadanya: "Katakanlah olehmu kepada Hizkia: Bahwa demikianlah titah raja besar yaitu raja Asyur: Bahwa apakah percayamu yang engkau percayai ini?

<sup>5</sup>Maka kataku bahwa bicara dan kuasamu akan berperang itu hanya perkataan yang sia-sia akan sekarang kepada siapa gerangan engkau percaya sehingga engkau telah mendurhaka kepadaku.

<sup>6</sup>Bahwa yang engkau percaya ini yaitu kepada tongkat batang mendarung yang patah yaitu kepada Mesir yang jikalau orang bertelahkan kepadanya

niscaya lukalah tangannya ditikamnya demikianlah Firaun, raja Mesir itu, kepada segala orang yang percaya akan dia.

<sup>7</sup>Tetapi jikalau engkau berkata kepadaku: Bahwa kami percaya akan Tuhan kami Allah, maka bukankah ia juga yang telah dibuangkan Hizkia segala tempatnya yang tinggi-tinggi dan segala tempat kurbannya lalu titahnya kepada orang Yehuda dan orang isi Yerusalem hendaklah kamu sembahyang di hadapan tempat kurban ini.

<sup>8</sup>Akan sekarang biarlah kiranya engkau bertaruh dengan tuanku raja Asyur maka aku hendak memberi kepadamu kuda dua ribu ekor jikalau engkau dapat memberi orang yang menunggang dia.

<sup>9</sup>Maka bagaimana gerangan dapat engkau menolakkan seorang saja penghulu dari antara segala pegawai tuanku yang terkecil sekalipun serta engkau percaya akan Mesir dalam hal menaikkan dan orang yang berkuda.

<sup>10</sup>Akan sekarang masakan aku datang menyerang tempat ini dan membinasakan dia dengan tiada perintah Allah. Maka firman Allah kepadaku:

Hendaklah engkau berangkat menyerang tanah ini serta membinasakan dia!"

<sup>11</sup> Maka kata Elyakim dan Sebna dan Yoah kepada Rabsakih: "Biarlah kiranya tuan berkata-kata kepada hamba tuan dengan bahasa Aram karena hamba mengerti bahasa itu jangan tuan berkata-kata kepada hamba tuan dengan bahasa Yehuda di hadapan segala orang banyak yang di atas tembok ini."

<sup>12</sup> Tetapi kata Rabsakih: "Masakan tuanku sudah menyuruhku aku menyampaikan segala perkataan ini kepada tuanmu dan kepada engkau bukankah kepada segala orang yang duduk di atas tembok itupun sehingga sekaliannya memakan tahinya dan minum air kencingnya serta dengan kamu."

<sup>13</sup> Maka Rabsakihpun berdirilah sambil berseru-seru dengan suara yang nyaring serta berkata dengan bahasa Yehuda demikian: "Dengarlah olehmu akan titah raja yang besar yaitu raja Asyur.

<sup>14</sup> Demikianlah titah baginda: Janganlah kamu ditipu oleh Hizkia karena tiada dapat ia melepaskan kamu

<sup>15</sup> dan jangan kamu diajak Hizkia menaruh percaya kepada Allah mengatakan: Bahwa Allah tak dapat tiada akan melepaskan kita sehingga negeri ini tiada akan diserahkan ke tangan raja Asyur.

<sup>16</sup> Jangan kamu dengar akan kata Hizkia itu karena demikian inilah titah raja Asyur: Hendaklah kamu berdamai dengan aku lalu keluar kepadaku biarlah masing-masing kamu makan dari pada poko anggurnya dan masing-masing dari pada poko aranya dan kamu minum masing-masing dari pada telaganya sendiri

<sup>17</sup> sehingga aku datang membawa kamu pergi kepada suatu tanah yang sama seperti tanahmu sendiri yaitu tanah yang berkelimpahan gandum dan air anggur bahkan tanah yang berkelimpahan roti dan pohon anggur.

<sup>18</sup> Ingatlah baik-baik janganlah kamu dipujuk oleh Hizkia katanya: Bahwa Allah akan melepaskan kita. Adakah pernah sesuatu dari pada dewa-dewa segala bangsa itu yang sudah melepaskan tangannya dari pada tangan Asyur?

<sup>19</sup>Di manakah segala dewa Hamat dan Arpad? Di manakah segala dewa Sefarwaim? Sudahkah sekaliannya itu melepaskan Samaria dari pada tanganku.

<sup>20</sup>Maka siapa gerangan di antara dewa-dewa segala negeri itu yang sudah melepaskan tangannya dari pada tanganku sehingga Allah dapat melepaskan Yerusalem dari pada tanganku?"

<sup>21</sup>Tetapi sekaliannya berdiam dirinya sepatah katapun tiada dijawabnya karena demikianlah titah baginda: "Janganlah kamu memberi jawab kepadanya!"

<sup>22</sup>Maka datanglah Elyakim bin Hilkia yang memerintahkan istana itu dan khatib Sebna dan Yoah bin Asaf, pengarang hikayat itu, semuanya menghadap Hizkia dengan terkoyak pakaiannya lalu dipersembhkannya kepada baginda segala perkataan Rabsakih.

**37** <sup>1</sup>Adapun apabila didengar raja Hizkia akan hal itu maka dikoyakkannya pakaiannya sendiri serta

memakai kain karung lalu masuk rumah Allah.

<sup>2</sup> Maka disuruhkan baginda Elyakim yang memerintahkan istananya dan khatib Sebna dan segala imam yang tua-tua dengan memakai kain karung kepada nabi Yesaya bin Amos.

<sup>3</sup> Maka kata orang-orang itu kepadanya: "Demikianlah titah Hizkia: Bahwa hari inilah hari kesukaran dan nista dan hujat karena kanak-kanak hampirlah akan jadi tetapi tiadalah kekuatan akan beranak.

<sup>4</sup> Mudah-mudahan didengar Tuhanmu Allah akan segala perkataan Rabsakih yang disuruhkan oleh tuannya, raja Asyur itu, akan mencela Tuhan yang hidup itu dan mudah-mudahan dihukumkan Tuhanmu Allah akan segala perkataan yang telah didengarnya itu sebab itu hendaklah tuan hamba mendoakan segala baki orang yang lagi tinggal itu."

<sup>5</sup> Maka sampailah segala pegawai-pegawai raja Hizkia itu kepada Yesaya.

<sup>6</sup> Maka kata Yesaya kepadanya: "Demikianlah yang hendak kamu katakan kepada tuanmu: Bahwa demikianlah firman Allah: Jangan

engkau takut akan segala perkataan yang telah engkau dengar pada hal segala pegawai raja Asyur sudah menghujat akan Daku.

<sup>7</sup> Bahwa Aku akan memberi kepadanya suatu perasaan hatinya maka ia akan mendengar suatu kabar lalu pulang ke tanahnya sendiri maka Aku akan mengadakan sehingga ia akan rebah mati dimakan pedang di tanahnya sendiri."

<sup>8</sup> Maka Rabsakihpun kembalilah didapatinya raja Asyur berperang dengan Libna karena ia telah mendengar kabar mengatakan baginda sudah berangkat dari Lakhis.

<sup>9</sup> Dan didengar baginda kabar orang dari hal Tirhaka, raja Etiopia: "Bahwa ia telah keluar hendak berperang dengan tuanku." Setelah didengar baginda akan hal itu lalu baginda mengutus pula kepada Hizkia mengatakan:

<sup>10</sup> "Demikianlah yang hendak kamu katakan kepada Hizkia, raja Yehuda: Janganlah engkau ditipu oleh Tuhanmu yang engkau percaya akan Dia itu mengatakan: Bahwa Yerusalem tiada akan diserahkan ke tangan raja Asyur.

<sup>11</sup> Bahwasanya engkau telah mendengar barang yang diperbuat oleh segala raja Asyur kepada segala negri orang dengan menumpas sekaliannya itu masakan engkau ini dilepaskan.

<sup>12</sup> Dapatkah dewa-dewa segala bangsa yang dibinasakan oleh nenek moyangku itu melepaskan dia seperti Gozan dan Haran dan Rezef dan segala bani Eden yang duduk di Telasar.

<sup>13</sup> Di manakah raja Hamat dan raja Arpad dan raja negri Sefarwaim dan Hena dan Iwa?"

<sup>14</sup> Maka disambut Hizkia surat itu dari pada tangan segala utusan lalu dibacanya maka Hizkiapun naiklah ke rumah Allah dibentangkannya di hadapan hadirat Allah.

<sup>15</sup> Lalu Hizkiapun berdoalah kepada Allah sembahnya:

<sup>16</sup> "Ya Allah Tuhan segala tentara, ya Tuhan orang Israel yang duduk di atas kedua kerub, Engkaulah Tuhan segala kerajaan dunia ini bahkan Engkaulah saja engkau juga yang menjadikan langit dan bumi.

<sup>17</sup> Pasanglah telinga-Mu ya Allah, dengarlah kiranya oleh-Mu bukalah

mata-Mu ya Allah dan lihatlah oleh-Mu dengarlah kiranya segala perkataan Sanherib yang telah ia mengutus hendak mencela Tuhan yang hidup.

<sup>18</sup>Ya Allah dengan sesungguhnya segala raja Asyur itu sudah merusakkan segala negeri orang serta tanahnya

<sup>19</sup>dan segala dewanya telah dicampakkannya ke dalam api karena bukannya yaitu dewa-dewa melainkan perbuatan tangan manusia. Dari pada kayu dan batu itulah sebabnya dibinasakannya akan dia.

<sup>20</sup>Akan sekarang ya Allah ya Tuhan kami selamatkanlah kiranya kami dari pada tangannya supaya segala kerajaan dunia dapat mengetahui bahwa Engkaulah Allah bahkan Engkaulah saja."

<sup>21</sup>Maka Yesaya bin Amospun menyuruhkan orang kepada Hizkia mengatakan: "Demikianlah firman Allah Tuhan orang Israel: Bahwa sedang Engkau telah meminta kepadaku akan hal Sanherib, raja Asyur itu,

<sup>22</sup>maka inilah firman Allah dari halnya itu: Bahwa anak dara putri Sion itu telah menghinakan serta mengolok-

olokkan dikau maka anak perempuan Yerusalem pun sudah menggeleng kepala di belakang engkau.

<sup>23</sup>Siapa gerangan yang telah engkau celakan dan engkau hujatkan itu dan kepada siapa gerangan engkau sudah menyaringkan suaramu dan mengangkat matamu tinggi-tinggi yaitu kepada Yang Mahakudus orang Israel.

<sup>24</sup>Maka dengan lidah utusanmu engkau sudah mencelakan Allah serta berkata: Bahwa dengan kebanyakan kenaikkanku telah aku naik gunung yang tinggi-tinggi sampai ke ujung Libanon maka aku hendak menebang pohon arasnya yang tinggi-tinggi dan pohon serui yang pilihan dan aku hendak masuk ke kemuncaknya yang jauh sekali dan rimba padangnya yang permai itu.

<sup>25</sup>Maka aku sudah menggali lalu kuminum air dan dengan tapak kakiku kelak aku keringkan segala sungai Mesir.

<sup>26</sup>Belumkah engkau dengar bagaimana Aku sudah membuat demikian lama sudah serta Kuadakan yang demikian dari pada zaman dahulu kala maka sekarang Aku sudah melakukan hal itu sehingga engkau lah yang merusakkan

beberapa negri yang berkota menjadi timbunan batu.

<sup>27</sup>Sebab itu orang isinya tiada berkuasa maka sekaliannya terkejut dan kacau hatinya maka sekaliannya seperti rumput di padang dan seperti pucuk muda seperti rumput di atas sotoh dan seperti gandum yang layu sebelum berbatang.

<sup>28</sup>Tetapi kuketahui akan peri dudukmu dan keluar masukmu dan marahmu akan Daku.

<sup>29</sup>Adapun sebab marahmu akan Daku dan sebab congkakmu telah sampai ke telinga-Ku itulah sebabnya Aku hendak memasukkan kelekar-Ku pada hidungmu dan kang-Ku pada mulutmu dan Aku hendak membalikkan engkau kepada jalan yang telah engkau datang itu.

<sup>30</sup>Maka inilah tandanya bagimu: Bahwa pada tahun ini kamu akan makan barang yang tumbuh sendirinya dan pada tahun yang kedua pula barang yang tumbuh dari padanya itu tetapi pada tahun yang ketiga hendaklah kamu menabur dan menuai dan menanam poko anggur dan memakan buahnya.

<sup>31</sup> Maka segala baki orang isi rumah Yehuda yang telah luput itu akan berakar ke bawah serta berbuah ke atas.

<sup>32</sup> Karena dari Yerusalem akan keluar bakinya dan dari gunung Sion pun segala orang yang berlepas dirinya maka perkara ini akan dilakukan oleh cemburuan Allah Tuhan segala tentara itu.

<sup>33</sup> Sebab itu demikianlah firman Allah dari hal raja Asyur: Bahwa tiadalah ia akan datang ke negri ini atau memanahkan sebilah anak panah di situ dan tiada ia akan menghampiri dia dengan perisai atau membuat kubu kelilingnya.

<sup>34</sup> Maka ia akan kembali pada jalan yang telah ia datang itu dan tiada ia akan sampai ke negri ini, demikianlah firman Allah.

<sup>35</sup> Karena Aku akan melindungi negri ini supaya Aku menyelamatkan dia oleh sebab nama-Ku sendiri dan oleh sebab hamba-Ku Daud itu."

<sup>36</sup> Maka keluarlah malaikat Allah dipalunya dalam tempat segala kemah orang Asyur itu delapan belas laksa lima ribu orang maka bangunlah orang pada

pagi-pagi hari lalu dilihatnya sekaliannya itu mayat belaka.

<sup>37</sup> Maka berangkatlah Sanherib raja, Asyur itu, lalu berjalan pulang maka duduklah ia di Niniwe.

<sup>38</sup> Adapun tatkala baginda itu sedang sembahyang dalam rumah dewanya, Nisrokh, maka dibunuh oleh kedua anak baginda, Adramelekh dan Sarezer, akan baginda dengan pedang, maka larilah keduanya ke tanah Ararat. Maka anakanda baginda, Esarhadon, berkerajaannya menggantikan baginda.

**38**<sup>1</sup> Maka pada masa itu Hizkiapun jatuh sakit hampir akan mati. Maka datanglah nabi Yesaya bin Amos mendapatkan baginda serta berkata kepadanya: "Demikianlah firman Allah: Hendaklah engkau berwasiat dari hal isi rumahmu karena engkau akan mati kelak tiada hidup lagi."

<sup>2</sup> Maka Hizkiapun memalingkan mukanya ke dinding lalu memohonkan kepada Allah sembahnya:

<sup>3</sup> "Ya Allah, ingatlah kiranya bagaimana aku sudah melakukan diriku di hadapan hadirat-Mu dengan kebenaran dan tulus

hatiku serta kuperbuat barang yang baik pada pemmandangan-Mu."

<sup>4</sup>Maka menangislah Hizkia tersedih-sedih. Maka datanglah firman Allah kepada Yesaya demikian:

<sup>5</sup>"Pergilah engkau katakan kepada Hizkia: Bahwa demikianlah firman Allah Tuhan nenek moyangmu Daud itu: Bahwa telah Kudengar permintaanmu serta Kulihat air matamu bahwa Aku akan menambahi umurmu lima belas tahun lagi lamanya.

<sup>6</sup>Maka Aku akan melepaskan dikau dan negeri inipun dari pada tangan raja Asyur dan Aku akan melindungi negeri ini.

<sup>7</sup>Maka inilah tandanya bagimu dari pada Allah, bahwa Allah akan sampaikan firman-Nya itu kelak.

<sup>8</sup>Maka Aku hendak mengembalikan naung itu sepuluh mata tangga yang sudah naung itu turun pada tangga perbuatan Ahas itu oleh matahari." Maka matahari itu kembalilah sepuluh mata tangga yang sudah ia turun itu.

<sup>9</sup>Bahwa inilah surat Hizkia, raja Yehuda, pada masa ia telah sakit lalu sembuh pula dari pada penyakitnya itu.

<sup>10</sup>Maka kataku: Bahwa pada pertengahan umurku kelak aku akan masuk pintu alam maut dan aku kehilangan segala tahunku yang lagi tinggal.

<sup>11</sup>Maka kataku: Bahwa tiada lagi aku akan melihat Allah yaitu Allah di negri orang hidup dan tiada lagi aku akan memandang manusia serta dengan segala isi dunia.

<sup>12</sup>Maka umurku telah dipindahkan dan dibawa pergi dari padaku seperti kemah gembala maka seperti pintunya aku sudah menggulung umurku maka ia akan mengerti aku dari pada benang lungsin dari pagi hari sampai malam kelak Engkau akan menghabiskan aku.

<sup>13</sup>Maka aku sudah berdiam diriku sampai pagi hari adapun seperti seekor singa demikianlah dipatahkan-Nya segala tulangku maka dari pagi hari sampai malam kelak Engkau akan menghabiskan aku.

<sup>14</sup>Maka seperti burung layang-layang atau burung bangau demikianlah aku mencicit maka aku berdukacita seperti burung merpati dan mataku kaburlah sebab senantiasa menengadah ya Allah

aku teraniaya biarlah Engkau menjadi jaminanku.

<sup>15</sup>Apa gerangan yang hendak kukatakan maka lalah juga yang telah berkata kepadaku dan lalah yang telah melakukan yang demikian maka aku akan berjalan perlahan-lahan seumur hidupku oleh sebab kepahitan hatiku.

<sup>16</sup>Ya Tuhan oleh sebab segala perkara ini segala manusia hidup dan hayat jiwaku itupun semata-mata dalam yang demikian sebab itu segarkanlah kiranya aku dan hidupkan aku.

<sup>17</sup>Bahwa kepahitan yang amat sangat telah mendatangkan sejahtera bagiku tetapi sebab kasihmu akan jiwaku Engkau telah melepaskan dia dari pada tempat kebinasaan karena segala dosaku telah Engkau campakkan ke belakangmu.

<sup>18</sup>Karena kubur itu tiada boleh memuji Engkau dan mautpun tiada boleh memuliakan Dikau maka orang yang turun ke alam maut itu tiada boleh harap lagi akan kebenaran-Mu.

<sup>19</sup>Adapun orang hidup bahkan orang hidup itu ialah yang akan memuji Engkau seperti perbuatanku pada hari ini dan

segala bapapun akan memberitahu kebenaran-Mu kepada anak-anaknya.

<sup>20</sup>Bahwa Allah itu hendak menyelamatkan aku sebab itu kita hendak menyanyi segala nyanyianku dengan bunyi kecapi sepanjang umur kita di dalam rumah Allah.

<sup>21</sup>Maka Yesaya itu sudah berkata: "Hendaklah diambil orang buah ara segempal lalu dilekatkannya pada bisul niscaya sembuhlah baginda."

<sup>22</sup>Maka Hizkiapun telah berkata: "Apakah tandanya aku akan naik ke rumah Allah itu?"

**39**<sup>1</sup> Maka pada masa itu Merodakh-Baladan bin Baladan, raja Babel, dikirimkannya surat dan bingkisan kepada Hizkia karena telah didengar baginda akan hal Hizkia telah sakit lalu sembuh.

<sup>2</sup> Maka sukaiah Hizkia akan dia diperlihatkannya kepadanya segenap gedungnya yang berisi benda yang indah-indah dan perak dan emas dan rempah-rempah dan perak yang indah-indah dan segenap gedung alat senjatanya dan segala yang terdapat dalam perbendaharaannya maka

satupun tiada dalam istananya atau dalam segenap kerajaannya yang tiada diperlihatkan kepadanya oleh Hizkia.

<sup>3</sup>Setelah itu maka datanglah nabi Yesaya kepada raja Hizkia serta berkata kepadanya: "Apakah sembah orang-orang ini dan dari mana datangnya kepadamu?" Maka jawab Hizkia: "Bahwa ia telah datang dari negri yang jauh yaitu dari Babel."

<sup>4</sup>Maka kata Yesaya: "Apakah yang dilihatnya dalam istanamu?" Maka jawab Hizkia: "Bahwa segala sesuatu yang dalam istanaku telah dilihatnya maka satupun tiada di antara segala perbendaharaanku itu yang tiada kuperlihatkan kepadanya."

<sup>5</sup>Maka kata Yesaya kepada Hizkia: "Dengarlah olehmu akan firman Allah Tuhan segala tentara:

<sup>6</sup>Bahwa harinya akan datang kelak segala sesuatu yang di dalam istanamu dan yang ditaruh oleh segala nenek moyangmu sampai kepada hari ini semuanya akan dibawa pergi ke Babel kelak maka satupun tiada akan tinggal, demikianlah firman Allah.

<sup>7</sup> Dan beberapa dari pada segala anakmu yang akan keluar dari pada zulfimu dan yang engkau akan memperanakkan kelak itupun akan dibawanya pergi maka sekaliannya itu akan menjadi sida-sida dalam istana raja Babel."

<sup>8</sup> Maka kata Hizkia kepada Yesaya: "Baik juga firman Allah yang telah engkau katakan ini." Dan lagi kata baginda: "Karena pada zamanku akan ada sejahtera dan kebenaran."

**40**<sup>1</sup> Hiburkanlah, hiburkanlah kaumku, demikian firman Tuhan.

<sup>2</sup> Tetapkanlah hati orang isi Yerusalem serta berseru-seru kepadanya mengatakan bahwa telah habislah peperangannya dan kesalahannya telah diampuni bahwa ia telah menerima dari pada tangan Allah dua kali ganda karena segala dosanya.

<sup>3</sup> Maka ada suara orang yang berseru-seru demikian: "Sediakanlah jalan Allah di tanah belantara dan ratakanlah jalan raya di tanah sunyi bagi Tuhan kita.

<sup>4</sup> Maka segala lembah akan ditembok dan segala gunung dan bukit akan direndahkan maka yang bengkok

akan dibetulkan dan yang lekuk akan diratakan

<sup>5</sup> Maka kemuliaan Allahpun akan dinyatakan dan segala manusia bersama-sama akan melihat dia karena lidah Allah telah berfirman demikian."

<sup>6</sup> Maka ada suara orang mengatakan: "Berserulah!" Maka jawabnya: "Apakah yang hendak kuserukan?" "Bahwa segala manusia itu rumput adanya dan segala keelokkannya seperti bunga yang di padang

<sup>7</sup> maka rumput itu layu dan bungapun luruh sebab nafas Allah dihembuskan kepadanya sesungguhnya kaum itu seperti rumput adanya.

<sup>8</sup> Maka layulah rumput itu dan bungapun luruh tetapi firman Tuhan kita kelak tetap selama-lamanya."

<sup>9</sup> Hai engkau yang membawa kabar yang baik ke Sion naiklah engkau ke atas gunung yang tinggi itu hai engkau yang membawa kabar yang baik ke Yerusalem nyaringkanlah suaramu bahkan nyaringkanlah dan jangan takut katakanlah kepada segala negri Yehuda: "Bahwa inilah Tuhanmu."

<sup>10</sup> Bahwa Tuhanmu Allah itu akan datang dengan gagah-Nya dan tangan-Nyapun akan memegang perintah bahwa pahalanya ada sertanya dan pembalasannya pun di hadapan hadirat-Nya.

<sup>11</sup> Maka Ia akan menggembalakan segala domba-Nya seperti seorang gembala dan segala anak dombapun akan dikumpulkan-Nya dengan tangan-Nya serta dipangku-Nya dalam pangkuan-Nya dan segala yang menyusui anaknya itu kelak dibawa-Nya perlahan-lahan.

<sup>12</sup> Maka siapa gerangan yang telah menyukat segala air di tapak tangannya atau mengukur langit dengan jangkanya atau mengisi segala debu tanah dalam suatu bekas sukatan atau menimbang segala gunung dengan dacing dan segala bukit dengan neraca.

<sup>13</sup> Maka siapakah gerangan yang sudah menentukan Roh Allah atau siapakah menjadi pembicara-Nya lalu mengajar Dia?

<sup>14</sup> Maka kepada siapakah Ia telah berbicara dan siapa menjadi guru-Nya sehingga diajarkannya kepada-Nya jalan

keadilan atau diajarkannya kepada-Nya pengetahuan atau dinyatakannya kepada-Nya jalan pengertian?

<sup>15</sup>Bahwa segala bangsa itu seperti setitik air dalam timba dan yaitu dibilangkan seperti habuk pada daun neraca bahwa segala pulau tukangpun diangkatnya seperti benda yang kecil sekali.

<sup>16</sup>Maka Libanonpun tiada cukup akan kayu api dan segala binatangnyapun tiada cukup akan kurban bakaran.

<sup>17</sup>Maka segala bangsa itu satupun tiada di hadapan hadirat-Nya semuanya dibilangkan bakinya kurang dari pada ketiadaan dan semata-mata sia-sia.

<sup>18</sup>Maka dengan siapa gerangan hendak kamu menyamakan Allah atau dengan rupa mana hendak kamu membandingkan Dia?

<sup>19</sup>Adapun patung ukiran itu dituang oleh tukang maka oleh tukang emas disalutnya dengan emas serta diperbuatnya rantai-rantai perak baginya.

<sup>20</sup>Maka oleh orang yang terlalu miskin bagi persembahan yang demikian itu dipilihnya batang kayu yang tiada rapuh

dicarinya seorang tukang yang pandai akan membuat suatu patung ukiran yang tiada bergerak.

<sup>21</sup>Belumkah kamu mengetahui? Belumkah kamu dengar? Belumkah dikabarkan kepadamu dari mulanya? Belumkah kamu mengerti dari pada asal kejadian dunia?

<sup>22</sup>Bahwa Ialah yang duduk di atas bulatan dunia dan segala isinyapun seperti belalang adanya yang membentangkan langit seperti kelambu didirikannya seperti kemah tempat kediaman

<sup>23</sup>yang meniadakan segala penghulu dan segala hakim di atas bumi itupun dijadikannya seperti sia-sia adanya.

<sup>24</sup>Dan lagi yaitu belum ditanam bahkan belum ditabur bahkan pangkalnya belum berakar di bumi lagipun dihembus-Nya akan dia sehingga layulah ia lalu diterbangkan seperti batang gandum oleh angin punting beliung.

<sup>25</sup>Maka dengan siapa gerangan hendak kamu menyamakan Daku sehingga Aku menjadi sama dengan dia? demikianlah firman Yang Mahakudus.

<sup>26</sup>Hendaklah kamu menengadah lalu melihat siapakah yang sudah menjadikan sekalian itu dan yang mengeluarkan segenap tentaranya dengan bilangannya maka dipanggilnya nama masing-masing maka oleh sangat gagah-Nya dan sebab kuat kuasa-Nya maka satupun tiada kurang.

<sup>27</sup>Hai Yakub, mengapa engkau bertutur hai Israel mengapa engkau berkata: "Bahwa jalanku terlindunglah dari pada Allah dan hakku telah hilang dari pada Tuhanku."

<sup>28</sup>Belumkah engkau mengetahui, belumkah engkau dengar? Bahwa Tuhan yang kekal yaitu Allah yang menjadikan segala ujung bumi itu tiada Ia letih atau penat maka hukuman-Nya tiada dapat diselidik.

<sup>29</sup>Maka ialah yang memberi kekuatan kepada orang yang letih dan kepada orang yang tiada berkuasa itu ditambahi gagah.

<sup>30</sup>Jikalau orang muda-mudapun niscaya ia akan letih dan penat dan orang teruna jatuh terjerumus

<sup>31</sup>tetapi segala yang menantikan Allah itu akan dibaharui kekuatannya

maka sekaliannya akan terbang ke atas dengan siapa seperti burung nasar maka ia akan berlari-lari dengan tiada penat dan ia akan berjalan-jalan dengan tiada letih.

**41** <sup>1</sup> Hai segala pulau hendaklah kamu berdiam dirimu di hadapan hadirat-Ku hendaklah segala kaum itu membaharui kekuatannya hendaklah ia datang menghampiri Aku setelah itu biarlah ia berkata-kata biarlah kita berhampiran akan berhukum.

<sup>2</sup> Maka siapakah yang menerbitkan seorang diri sebelah timur yang dipanggilnya dengan kebenaran akan menghadap cerapunya diserahkannya beberapa bangsa kepadanya dan diberinya memerintahkan beberapa raja-raja maka diserahkannya kepada pedangnya seperti debu tanah dan kepada panahnya seperti batang gandum yang diterbangkan angin.

<sup>3</sup> Maka diusirnya akan dia lalu berjalan langsung dengan selamatnya yaitu pada jalan yang belum dijalani oleh kakinya.

<sup>4</sup> Maka siapakah yang sudah mengerjakan dan melakukan hal itu serta memanggil segala zaman dari

mulanya bahwa Aku ini Allah yang awal serta dengan yang akhir bahwa Akulah Dia.

<sup>5</sup>Maka telah dilihat oleh segala pulau lalu takut maka gementarlah segala ujung bumi maka sekaliannya menghampiri lalu datang.

<sup>6</sup>Maka masing-masingnyapun membantu kawannya serta berkata kepada saudaranya: "Tetapkanlah hatimu!"

<sup>7</sup>Maka oleh tukang kayu itu ditetapkannya hati tukang emas dan oleh yang memipihkan dengan pengatuk itu ditetapkannya hati orang yang menitik pada landasan maka katanya dari hal puteri itu: "Bahwa baiklah adanya," kemudian dirapatkannya dengan paku supaya jangan bergerak.

<sup>8</sup>Tetapi engkau hai hamba-Ku Israel hai Yakub yang telah Kupilih yaitu benih sahabat-Ku, Abraham itu.

<sup>9</sup>Engkaulah yang telah kuambil dari ujung bumi lalu Kupanggil dari segala penjurunya serta berfirman kepadamu: "Bahwa engkaulah hamba-Ku maka

Aku sudah memilih engkau dan tiada Kubuangkan";

<sup>10</sup>Janganlah engkau takut karena Akulah besertamu janganlah engkau terperanjat karena Akulah Tuhanmu maka Aku hendak menguatkan dikau bahkan Aku hendak menolong akan dikau bahkan Aku hendak memapah engkau dengan tangan kanan kebenaran-Ku.

<sup>11</sup>Bahwasanya segala orang yang marah akan dikau akan menjadi malu dan beroleh aib maka segala yang berbantah-bantah dengan dikau akan menjadi seperti ketiadaan lalu binasa.

<sup>12</sup>Maka engkau akan mencari dia tiada juga dapat yaitu segala yang berbantah-bantah dengan dikau maka segala orang yang berperang dengan dikau akan menjadi seperti ketiadaan dan seperti barang yang satupun tiada.

<sup>13</sup>Karena Aku Tuhanmu Allah ini akan memegang tanganmu serta berfirman kepadamu: "Jangan takut, Aku hendak menolong engkau."

<sup>14</sup>Jangan takut hai Yakub hulat ini dan kamupun hai segala orang Israel bahwa Aku hendak menolong engkau, demikianlah firman Allah dan yang

menebus engkau yaitu Yang Mahakudus orang Israel.

<sup>15</sup>Bahwa Aku menjadikan dikau suatu pesawat pengirik gandum yang baru lagi tajam giginya maka engkau akan mengirik segala gunung sehingga hancur luluh dan segala bukitpun kelak engkau jadikan seperti sekam.

<sup>16</sup>Maka engkau akan menampi dia sehingga dilayangkan angin dan dihamburkan oleh angin puntung beliung maka engkau akan bersukacita dalam Allah serta memegahkan dirimu dalam Yang Mahakudus orang Israel.

<sup>17</sup>Maka segala orang miskin dan papa itu mencari air tetapi air pun tiada dan lidahnya kering sebab dahaga maka Aku ini Allah akan memberi jawab kepadanya bahkan Aku Tuhan orang Israel ini tiada akan meninggalkan dia.

<sup>18</sup>Maka Aku akan mengadakan beberapa sungai di atas segala kemuncak yang gundul dan beberapa mata air di tengah segala lembah maka tanah belantara itu akan Kujadikan suatu tekungan air dan tanah yang kering itu Kujadikan pancaran air.

<sup>19</sup> Maka di tanah belantara itu akan Kutanam pohon aras dan pohon lesan dan pohon jambu dan pohon zaitun dan di tanah sunyi akan Kutaruh pohon serui dan damar laut dan pohon sentada bersama-sama

<sup>20</sup> Supaya dapat orang melihat serta mengetahui lalu ingat dan mengerti bersama-sama bahwa tangan Allah juga yang berbuat demikian dan Yang Mahakudus orang Israel telah mengadakan dia.

<sup>21</sup> Keluarkanlah bicaramu demikianlah firman Allah dan sampaikanlah segala keteranganmu, demikianlah firman raja Yakub itu.

<sup>22</sup> Biarlah dikeluarkannya lalu menyatakan kepada kita barang yang akan jadi kelak hendaklah kamu menyatakan segala perkara yang dahulu-dahulu bagaimana adanya supaya kami memperhatikan dia seperti mengetahui kesudahannya atau tunjukkanlah beberapa perkara yang akan datang.

<sup>23</sup> Nyatakanlah segala perkara yang akan datang kemudian supaya kami mengetahui akan hal kamu ini menjadi

dewa-dewa bahkan hendaklah kamu berbuat baik atau berbuat jahat supaya kami terperanjat sambil memandang bersama-sama.

<sup>24</sup> Bahwa sesungguhnya kamu ini satupun tiada dan pekerjaanpun sia-sia adanya maka orang yang memilih kamu ialah suatu kebencian.

<sup>25</sup> Bahwa Aku sudah menerbitkan seorang dari sebelah utara dan iapun telah datang maka dari sebelah matahari hudup ada seorang yang menyerui akan nama-Ku maka ia akan melayakkan segala penghulu seperti kapur dan seperti tukang periuk belanga yang memijakkan tanah liat.

<sup>26</sup> Maka siapakah yang sudah menyatakan hal itu dari mulanya supaya kita mengetahui dan dari zaman dahulu supaya kita mengatakan: "Dia benar." Maka seorangpun tiada yang menyatakan dia bahkan seorangpun tiada yang menunjukkan bahkan seorangpun tiada yang mendengar akan perkataanku sekalipun.

<sup>27</sup> Bahwa Akulah yang mula-mula mengatakan kepada Sion: "Lihatlah, lihatlah akan dia!" dan Aku akan

menyuruhkan ke Yerusalem seorang membawa kabar yang baik.

<sup>28</sup> Apabila Aku pandang maka seorangpun tiada bahkan di antaranya itu tiada seorangpun pembicara yang dapat memberi jawab sepatah katapun tatkala Aku bertanya.

<sup>29</sup> Adapun sekaliannya itu sia-sialah segala pekerjaannya dan satupun tiada dan segala patung tuangnya itupun angin dan rongga belaka.

**42** <sup>1</sup> Lihatlah hamba-Ku yang Aku bantu itu yaitu orang pilihan-Ku yang hati-Ku gemar akan dia maka Aku telah menaruh Roh-Ku di atasnya dan ia akan mengeluarkan hukum bagi segala bangsa.

<sup>2</sup> Maka tiada ia akan berteriak atau menyaringkan suaranya atau memperdengarkan dia di jalan.

<sup>3</sup> Adapun mendarung yang terpatah itu tiada akan diputuskannya dan sumbu yang lagi berasap itupun tiada akan dipadamkannya maka ia akan mengeluarkan hukum dengan kebenaran.

<sup>4</sup> Maka iapun tiada akan dipadamkan atau dipatahkan sehingga ditentukannya

hukum di atas bumi maka segala pulaupun akan menantikan pengajarannya.

<sup>5</sup>Maka demikianlah firman Allah Tuhan, yang menjadikan langit serta membentangkan dia dan yang menghamparkan bumi dengan segala yang terbit dari padanya dan yang memberi nafas kepada segala orang yang duduk di atasnya dan nyawa kepada segala yang berjalan-jalan dalamnya:

<sup>6</sup>"Bahwa Aku ini Allah sudah memanggil engkau dengan kebenaran maka Aku akan memegang tanganmu serta memeliharakan dikau lalu menentukan dikau akan perjanjian bagi kaum ini dan akan suatu terang bagi segala bangsa

<sup>7</sup>akan mencelikkan mata orang buta serta mengeluarkan orang yang terbelenggu dari dalam kurungan dan orang yang duduk dalam gelap itu dari dalam penjara.

<sup>8</sup>Bahwa Akulah Allah demikianlah nama-Ku maka tiada Aku mau menyerahkan kemuliaan-Ku kepada yang lain atau kepujian-Ku kepada patung yang terukir.

<sup>9</sup>Bahwa segala perkara yang dahulu itu jadi dan sekarang Aku hendak menyatakan perkara-perkara yang baru maka sebelum perkara-perkara itu terbit kelak Aku akan mengabarkan dia kepadamu."

<sup>10</sup>Nyanyikanlah bagi Allah suatu nyanyian yang baru dan puji-pujiannyapun dari ujung bumi hai kamu sekalian yang berlayar di laut serta segala isinya dan pulau-pulau dengan segala isinya.

<sup>11</sup>Hendaklah tanah belantara dan segala negrinyapun menyaringkan suaranya dan segala kampung kedudukkan orang Kedar hendaklah segala orang isi Sela bernyanyi hendaklah ia berteriak dari atas kemuncak segala gunung.

<sup>12</sup>Hendaklah ia memuliakan Allah serta memasyhurkan puji-pujiannya pada segala pulau.

<sup>13</sup>Bahwa Allah akan keluar seperti orang gagah dan Ia akan membangkitkan cemburu-Nya seperti orang perang maka Ia akan bersorak, bahkan Ia akan bertepik dan Ia akan melakukan diri-Nya dengan gagah atas segala musuh-Nya.

<sup>14</sup> Maka sudah lama Aku berdiam diri-Ku maka Aku berhenti seperti menahankan diri-Ku akan sekarang Aku hendak berteriak seperti perempuan yang sakit beranak maka Aku tercungap dan termangah-mangah.

<sup>15</sup> Maka Aku hendak merusakkan beberapa gunung dan bukit serta Kulayukan segala tumbuh-tumbuhan maka segala sungai itu akan Kujadikan pulau serta kukeringkan segala tekungan air.

<sup>16</sup> Maka orang-orang buta akan Kupimpin pada jalan yang belum diketahuinya serta Kuhantarkan dia pada lorong-lorong yang tiada diketahuinya maka kegelapan itu akan Kujadikan terang di hadapannya dan tempat yang bengkok akan Kuluruskan. Maka sekalian inilah perbuatan-Ku dan tiada Aku mau meninggalkan dia.

<sup>17</sup> Tetapi segala orang yang percaya akan patung ukiran dan yang berkata kepada patung tuangan itu: "Bahwa kamulah tuhan kami!", niscaya orang-orang itu akan diundurkan dan sangat beroleh malu.

<sup>18</sup>Hai orang tuli dengarlah olehmu hai orang buta pandanglah olehmu supaya dapat kamu lihat.

<sup>19</sup>Maka siapakah yang buta melainkan hamba-Ku atau tuli seperti suruhan yang telah Kusuruhkan itu maka siapakah yang buta seperti orang yang berdamai dengan Aku dan buta seperti hamba Allah.

<sup>20</sup>Maka banyaklah perkara yang engkau lihat tetapi tiada engkau memperhatikan dia maka telinganyapun terbukalah tetapi tiada didengarnya.

<sup>21</sup>Maka oleh sebab kebenaran-Nya berkenanlah Allah membesarkan hukum Taurat serta memuliakan dia.

<sup>22</sup>Tetapi yaini suatu kaum yang telah disamun dan dirampas maka sekaliannya telah tertangkap dalam pelobang serta tersembunyi dalam penjara maka sekaliannya menjadi tawanan dan seorangpun tiada melepaskan dia dan menjadi rampasan dan seorangpun tiada berkata: "Kembalikanlah!"

<sup>23</sup>Maka siapakah di antara kamu yang mau memasang telinganya akan hal ini dan yang mau mendengar serta

mencamkan bagi masa yang akan datang.

<sup>24</sup>Siapa juga yang telah menyerahkan Yakub akan menjadi rampasan dan Israelpun kepada segala penyamun bukankah yaitu Allah ialah juga yang telah kita berdosa kepada-Nya maka tiada orang-orang itu mau menurut jalan-Nya atau mendengar akan hukum-Nya.

<sup>25</sup>Sebab itu dicurahkan-Nya kepadanya kehangatan murka-Nya dan kuasa peperangan maka oleh yang demikian ia telah dinyalakan berkeliling tetapi tiada diketahuinya dan ia telah dihanguskan olehnya tetapi tiada diperhatikannya.

**43**<sup>1</sup>Akan sekarang, demikian firman Allah yang menjadikan engkau hai Yakub dan yang mengadakan engkau hai Israel: "Janganlah engkau takut karena Aku telah telah menebus engkau maka Aku sudah menamai engkau dengan nama-Ku dan engkaulah milik-Ku.

<sup>2</sup>Apabila engkau mengarung air niscaya Akulah besertamu atau tatkala mengarung segala sungai niscaya tiada engkau ditinggalkannya maka apabila engkau berjalan di dalam api niscaya

tiada engkau hangus dan api itu tiada akan bernyala kepadamu.

<sup>3</sup>Karena Akulah Tuhanmu Allah yaitu Yang Mahakudus orang Israel Juruselamatmu maka Aku telah memberi Mesir akan tebusmu serta Etiopia dan Syeba akan gantimu.

<sup>4</sup>Maka sedang engkau ini indah-indah pada pemandanganku lagi mulia dan Kukasihi akan dikau sebab itu Aku akan memberi beberapa orang akan gantimu dan beberapa kaum akan ganti nyawamu.

<sup>5</sup>Janganlah engkau takut karena Akulah besertamu maka Aku akan membawa benihmu dari sebelah timur serta menghimpunkan dikau dari sebelah barat.

<sup>6</sup>Maka Aku hendak berfirman kepada utara itu: Kembalikanlah! dan kepada selatan itu: Janganlah engkau tahankan! bawalah anak-anak-Ku yang laki-laki dari jauh dan anak-Ku yang perempuan dari ujung bumi

<sup>7</sup>yaitu segala orang yang dinamai dengan nama-Ku dan yang telah Kujadikan akan kemuliaan-Ku maka Aku

telah mengadakan bahkan Aku telah menjadikan dia."

<sup>8</sup>Bawalah kemari segala orang buta yang bermata itu dan segala orang tuli yang bertelinga.

<sup>9</sup>Hendaklah segala bangsa dihimpunkan dan hendaklah segala kaum dikumpulkan maka siapa gerangan di antaranya itu yang dapat menyatakan perkara ini atau memberitahu kepada kita segala perkara yang dahulu-dahulu hendaklah dibawanya kemari akan segala saksinya supaya ia dibenarkan atau biarlah didengarlah serta berkata: "Bahwa benarlah adanya."

<sup>10</sup>Maka firman Allah: "Bahwa kamulah saksi-Ku serta hamba-Ku yang telah Kupilih supaya kamu mengetahui serta percaya akan Daku dan mengerti bahwa Akulah Dia maka dahulu dari pada Aku satu Tuhanpun tiada diadakan dan kemudian dari pada-Kupun tiada akan ada.

<sup>11</sup>Bahwa Aku bahkan Akulah Allah dan lain dari pada Aku tiada suatu juruselamat.

<sup>12</sup>Bahwa Aku sudah menyatakan dan Aku sudah menyelamatkan dan Aku

sudah memberitahu dan satu dewa orang pun tiada di antaramu sebab itu kamulah saksi-Ku dan Akulah Tuhan." demikianlah firman Allah.

<sup>13</sup>"Bahkan Akulah Dia dari pada zaman siang hari telah dijadikan dan satupun tiada yang dapat melepaskan dari pada tangan-Ku maka Aku hendak mengerjakan dan siapa pula yang dapat menahankan?"

<sup>14</sup>Maka demikianlah firman Allah, Juruselamatmu yaitu Yang Mahakudus orang Israel: "Bahwa oleh karenamulah Aku suruhkan orang ke Babel maka Aku akan membawa sekaliannya turun lari berlepas dirinya dengan naik kapal tempat ia bersorak-sorak yaitu orang Kasdim.

<sup>15</sup>Bahwa Akulah Allah Yang Mahakudus bagimu dan Rajamu yang telah menjadikan Israel."

<sup>16</sup>Maka demikianlah firman Allah, yang mengadakan suatu jalan di laut dan suatu lorong dalam air yang besar-besar

<sup>17</sup>yang membawa keluar segala kenaikan dengan kudanya dan tentara itu dengan kuasanya maka sekaliannya berbaring bersama-sama dan tiada akan

berbangkit lagi semuanya telah mati terpadam seperti sumbu:

<sup>18</sup>"Janganlah kamu ingat segala perkara yang mula-mula dan jangan kamu camkan segala perkara purbakala.

<sup>19</sup>Bahwasanya Aku hendak mengadakan suatu perkara yang baru maka sekarang juga perkara itu akan terbit masakan kamu tiada mengetahuinya maka Aku hendak mengadakan suatu jalan di tanah belantara sekalipun dan beberapa sungai di tanah sunyi.

<sup>20</sup>Maka segala binatang di hutan kelak akan menghormati Aku bahkan segala serigala dan burung unta sebab Aku mengaruniakan air di tanah belantara dan beberapa sungai di tanah sunyi akan memberi minum kaum-Ku yang pilihan itu.

<sup>21</sup>Yaitu kaum yang telah Aku adakan bagi diri-Ku supaya dimasyhurkan puji-pujian-Ku."

<sup>22</sup>"Tetapi tiada engkau menyeru akan nama-Ku, hai Yakub melainkan engkau telah jemu akan Daku, hai Israel.

<sup>23</sup>Maka tiada engkau membawa bagi-Ku segala kambing domba

akan kurban bakaranmu dan tiada engkau memberi hormat akan Daku dengan persembahanmu. Maka tiada Aku menyuruh kamu berbuat ibadat dengan persembahanmu dan tiada Aku memenatkan dikau dengan setinggi.

<sup>24</sup> Maka tiada engkau membelikan Aku buluh wangi dengan uangmu dan tiada engkau menjamukan Aku dengan lemak segala sembelihanmu melainkan engkau telah menyusahkan Aku dengan segala dosamu dan engkau telah menjamukan Aku dengan segala kesalahanmu.

<sup>25</sup> Bahwa Aku ini bahkan Akulah yang menghapuskan segala kesalahanmu oleh sebab nama-Ku sendiri dan tiada Aku mau ingat lagi akan segala dosamu

<sup>26</sup> Ingatkanlah akan Daku biarlah kita berbicara bersama-sama nyatakanlah halmu supaya dapat kamu dibenarkan.

<sup>27</sup> Maka nenek moyangmu yang pertama itu telah berbuat dosa dan segala gurumu sudah mendurhaka kepada-Ku.

<sup>28</sup> Sebab itu Aku hendak menajiskan segala penghulu tempat kudus maka Yakub itu akan Kujadikan suatu kutuk dan Israel suatu cela."

**44**<sup>1</sup> "Akan sekarang dengarlah olehmu hai hamba-Ku Yakub hai Israel yang telah Kupilih.

<sup>2</sup> Maka demikianlah firman Allah yang menjadikan dikau serta mengadakan dikau dalam rahim dan yang hendak menolong engkau bahwa janganlah engkau takut hai hamba-Ku Yakub hai Yesurun yang telah Kupilih.

<sup>3</sup> Karena Aku hendak mencurahkan air kepada orang yang dahaga dan beberapa anak sungai kepada tanah yang kering maka Aku hendak mencurahkan Roh-Ku kepada benihmu dan berkat-Ku kepada keturunanmu.

<sup>4</sup> Maka sekaliannya itu akan tumbuh di antara rumput seperti pohon jenalu di tepi anak air.

<sup>5</sup> Maka kata seorang: Bahwa akulah milik Allah, dan seorang pula akan menyebutkan dirinya dengan nama Yakub dan seorang pula akan membubuh tanda tangannya bagi Allah serta menggelar dirinya dengan nama Israel.

<sup>6</sup> Maka demikianlah firman Allah, Raja orang Israel dan Penebusnya yaitu Allah Tuhan segala tentara: "Bahwa Akulah

yang awal dan Akulah yang akhir dan lain dari pada-Ku tiada suatu Tuhan.

<sup>7</sup> Maka siapa gerangan yang boleh memanggil seperti Aku ini serta menyatakan dan mengaturkan hal itu bagi-Ku sedang Aku sudah menentukan kaum yang purbakala itu adapun segala perkara yang akan datang dan yang akan jadi itupun biarlah dinyatakannya.

<sup>8</sup> Janganlah kamu takut dan jangan terkejut bukankah dari zaman dahulu Aku sudah menyatakan dan memberitahu kepadamu hal itu maka kamulah saksi-Ku. Maka adakah suatu Tuhan lain dari pada-Ku bahkan tiadalah suatu batu maka satupun tiada yang Kuketahui."

<sup>9</sup> Adapun segala orang yang mengadakan patung ukiran itu semuanya sia-sia belaka dan segala kegemarannya itupun tiada berfaedah maka saksinyapun tiada melihat atau mengetahui supaya orang-orang itupun malu.

<sup>10</sup> Maka siapakah yang sudah menggambarkan suatu dewa atau menuang suatu patung ukiran yang satupun tiada berfaedah itu.

<sup>11</sup> Bahwasanya segala kawannya akan beroleh malu dan segala tukang itupun manusia belaka biarlah sekaliannya berhimpun lalu berdiri maka sekaliannya akan menjadi takut serta malu bersama-sama.

<sup>12</sup> Adapun tukang besi itu membuat kapak maka ia bekerja dengan arang dirupakannya dengan pemukul serta dikerjakannya dengan lengannya yang kuat maka laparlah ia lalu hilang kuatnya jika tiada minum air niscaya letihlah ia.

<sup>13</sup> Adapun tukang kayu itu merentangkan benang orang ditandakannya dengan kapur merah dirupakannya dengan ketam ditandakannya dengan jangka dirupakannya seperti rupa manusia dan seperti keelokkan manusia supaya duduk di rumah.

<sup>14</sup> Maka ditebangnya beberapa batang pohon aras diambilnya pohon berangin dan berangin babi dipilihnya bagi dirinya salah satu dari antara segala pohon di rimba maka ditanamnya pula pohon serui maka yaitu dibela oleh hujan.

<sup>15</sup> Kemudian yaitu bagi manusia akan kayu api maka separuhnya

diambilnya dipanaskannya dirinya bahkan dinyalakannya lalu dibakarnya roti bahkan diadakannya suatu berhala lalu disembahnya dan diadakannya suatu patung ukiran lalu sujud kepadanya.

<sup>16</sup>Maka separuhnya dibakarnya dengan api dengan separuhnya disediakan daging akan dimakan maka dipanggangnya lalu kenyang bahkan dipanaskannya dirinya serta berkata: "Wah, aku panas, aku sudah melihat api."

<sup>17</sup>Maka yang selebihnya itu diperbuatnya suatu berhala yaitu patung ukirannya maka iapun sujud menyembah dia serta berdoa kepadanya disembahnya: "Lepaskan kiranya aku karena engkaulah tuhanku."

<sup>18</sup>Maka oleh orang-orang itu tiada diketahuinya dan tiada diperhatikannya karena matanya berlumur sehingga tiada dapat ia melihat dan hatinyapun sehingga tiada dapat ia mengerti.

<sup>19</sup>Maka seorangpun tiada menaruh dihati dan tiada padanya pengetahuan atau pengertian sehingga ia berkata: "Bahwa separuhnya sudah kubakar dengan api bahkan aku sudah membakar

roti di atas baranya serta kupegang daging lalu makan masakan yang selebihnya itu kujadikan suatu berhala dan masakan aku sujud kepada batang kayu."

<sup>20</sup> Maka dikenyangkannya diberinya dengan abu ia telah disesatkan oleh hatinya terkena tipu sehingga tiada dapat dilepaskan jiwanya sendiri dan tiada ia berkata: "Bukankah ada dusta dalam tangan kananku?"

<sup>21</sup> Hai Yakub, hendaklah engkau ingat segala perkara ini hai Israel, bahwa engkau adalah hamba-Ku maka Akulah yang telah mengadakan dikau dan engkau adalah hamba-Ku hai Israel engkau ini tiada akan Kulepaskan kelak.

<sup>22</sup> Maka Aku sudah menghilangkan segala kesalahanmu seperti hilang kabut dan segala dosamu seperti hilang awan kembalilah engkau kepada-Ku karena Aku sudah menebus engkau.

<sup>23</sup> Hai langit, hendaklah kamu bernyanyi karena Allah telah melakukan yang demikian hai segala tempat yang di bawah bumi hendaklah kamu bersorak hai segala gunung hai rimba dan segala pohon kayu yang di dalamnya

bernyanyilah dengan nyaring suaramu karena Allah telah menebus Yakub dan Ia akan memilihkan dirinya dalam Israel.

<sup>24</sup> Maka demikianlah firman Allah yaitu Penebusmu yang telah mengadakan dikau dalam rahim: "Bahwa Akulah Allah yang menjadikan segala sesuatu yang membentangkan langit dengan sendiri-Ku dan yang menghamparkan bumi ini

<sup>25</sup> siapa gerangan yang menyertai Aku yang meniadakan segala alamat orang dusta serta menggilakan segala penenung yang membalikkan segala orang yang berbudi serta membodohkan segala pengetahuannya

<sup>26</sup> yang menetapkan perkataan hambanya serta melakukan seperti bicara segala suruhannya yang berfirman dari hal Yerusalem: Bahwa ia akan diduduki orang! dan dari hal segala negri Yehuda: Bahwa sekaliannya akan dibangunkan, dan segala krusakkan kelak Aku akan mendirikan.

<sup>27</sup> Yang berfirman kepada air yang dalam itu: Hendaklah engkau menjadi

gerbang, dan segala sungaimupun kelak Aku keringkan.

<sup>28</sup>Yang berfirman dari hal Koresy: Bahwa ialah gembala-Ku; dan iapun akan melakukan segala kehendak-Ku sehingga ia berkata dari hal Yerusalem: Bahwa ia akan dibangun, dan kepada kaabah itu: Hendaklah kaki tembokmu dibubuh orang."

**45**<sup>1</sup> Maka demikianlah firman Allah: "Kepada yang diminyakkinya, yaitu kepada Koresy yang telah Kupimpin tangan kanannya supaya Kutaklukkan beberapa bangsa kepadanya serta Kubukakan ikat pinggang beberapa raja-raja supaya Kubukakan segala pintu di hadapannya dan segala pintu gerbangpun tiada akan ditutup

<sup>2</sup>Maka Aku hendak berjalan di hadapanmu serta meratakan segala tempat yang lekak lekuk maka segala pintu tembaga kelak Aku pecahkan dan segala sengkang besipun kelak Aku patahkan

<sup>3</sup>Maka Aku akan mengaruniakan kepadamu segala mata benda yang tersimpan dalam gelap dan segala harta yang tersembunyi supaya engkau

mengetahui bahwa Akulah Allah yang menyebutkan namamu yaitu Tuhan orang Israel.

<sup>4</sup>Maka oleh karena hamba-Ku Yakub dan oleh karena Israel yang telah Kupilih itu juga Aku telah menyebutkan namamu maka Aku telah menggelar akan dikau sungguhpun tiada engkau kenal akan Daku.

<sup>5</sup>Bahwa Akulah Allah dan tiada lain lagi maka tiada Tuhan lain dari pada-Ku maka Aku akan mengikat pinggangmu sungguhpun tiada engkau mengenal Aku.

<sup>6</sup>Supaya segala orang dari sebelah matahari terbit dan dari sebelah baratpun dapat mengetahui bahwa tiada yang lain dari pada-Ku bahwa Akulah Allah dan tiada lain lagi.

<sup>7</sup>Maka Akulah yang mengadakan terang dan menjadikan gelap maka Aku mendatangkan sejahtera dan menjadikan celaka bahwa Aku ini Allah yang membuat segala perkara ini.

<sup>8</sup>Hai langit, hendaklah kamu bertitik dari atas dan hendaklah segala awan menurunkan kebenaran hendaklah bumi membukakan dirinya supaya

menumbuhkan selamat dan hendaklah diterbitkannya kebenaranpun bersama-sama bahwa Aku ini Allah yang telah menjadikan dia."

<sup>9</sup>Susahlah bagi orang yang berbantah dengan yang menjadikan dia yaitu suatu tembikar di antara segala tembikar di bumi. Masakan tanah liat berkata kepada yang merupakan dia: "Apakah perbuatanmu?" masakan kejadianmu berkata: "Bahwa tiada ia bertangan."

<sup>10</sup>Susahlah bagi orang yang berkata kepada bapanya: "Apakah yang telah engkau jadikan?" atau kepada ibunya: "Apakah yang engkau memperanakkan?"

<sup>11</sup>Maka demikianlah firman Allah, Yang Mahakudus orang Israel dan Yang menjadikan dia: "Hendaklah kamu bertanya kepada-Ku dari hal segala perkara yang akan datang dari hal anak-anakku dan dari hal perbuatan tangan-Ku hendaklah kamu berpesan kepada-Ku.

<sup>12</sup>Bahwa Akulah yang menjadikan bumi dan yang mengadakan segala manusia yang di atasnya maka Aku bahkan tangan-Kulah yang membentangkan

langit serta Kuperintahkan segala tentaranya.

<sup>13</sup>Maka Aku sudah menerbitkan dia dengan kebenaran dan Aku hendak membetulkan segala jalannya maka iapun akan membangunkan pula negri-Ku dan ia akan melepaskan segala kaum-Ku yang tertawan bukan dengan harga atau tebusan," demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>14</sup>Maka demikianlah firman Allah: "Bahwa segala pekerjaan Mesir dan dagangan Etiopia dan segala orang Syeba yang besar panjang akan datang pada pihakmu lalu menjadi milik-Ku maka orang-orang itu akan berjalan mengikut engkau lalu datang kepadamu dengan terbelenggu maka sekaliannya akan sujud kepadamu serta meminta kepadamu mengatakan: Bahwa sesungguhnya Allah ada menyertai kami dan tiada suatu Tuhan yang lain dari pada-Nya itu.

<sup>15</sup>Sebenarnya Engkau suatu Tuhan yang menyembunyikan diri-Mu hai Tuhan orang Israel, Juruselamat kami.

<sup>16</sup>Maka sekaliannya akan menjadi malu serta beroleh aib semuanya bahkan yang

mengadakan berhala itu akan masuk kebinasaan.

<sup>17</sup>Tetapi Israel akan diselamatkan Allah kelak dengan selamat yang kekal dan tiada kamu akan mendapat malu atau kena aib zaman berzaman.

<sup>18</sup>Karena demikianlah firman Allah, yang menjadikan langit ialah Tuhan yang telah mengadakan bumi ini dan membuat dia maka ditetapkannya bukan dijadikan-Nya sunyi senyap melainkan diadakan-Nya supaya diduduki orang: "Bahwa Akulah Allah dan tiada yang lain lagi.

<sup>19</sup>Maka tiada pernah Aku berfirman kepadamu dengan bersembunyi pada suatu tempatpun di alam yang gelap maka tiada pula Aku berfirman kepada bani Yakub bahwa hendaklah kamu cari akan Daku dengan sia-sia bahwa Akulah Allah yang berfirman dengan kebenaran dan Aku menyatakan perkara-perkara yang betul."

<sup>20</sup>"Maka hendaklah kamu berhimpun lalu datang kemari hai kamu sekalian yang sudah berlepas dirimu dari pada segala bangsa hendaklah kamu menghampiri Aku bersama-sama maka

sekali-kali tiada berpengetahuan segala orang yang mengarak kayu yang dijadikannya suatu patung ukiran dan yang berdoa kepada dewa yang tiada dapat menyelamatkan dia itu.

<sup>21</sup> Hendaklah kamu menyatakan dan mengeluarkan dia bahkan biarlah sekaliannya berbicara bersama-sama maka siapakah yang telah memberitahu hal itu dari purbakala dan siapakah yang telah menyatakan dia dari zaman dahulu bukankah Aku ini, Allah dan tiada suatu Tuhan lain dari pada-Ku yaitu Tuhan yang adil dan yang menyelamatkan tiada yang lain dari pada-Ku.

<sup>22</sup> Pandanglah kepada-Ku lalu beroleh selamat hai segala ujung bumi karena Akulah Tuhan dan tiada lain lagi.

<sup>23</sup> Bahwa Aku sudah bersumpah demi diri-Ku dan firman itu telah keluar dari pada mulut-Ku dengan kebenaran dan tiada akan kembali lagi yaitu segala lutut akan sujud kepada-Ku dan segala lidahpun akan bersumpah.

<sup>24</sup> Maka orang akan berkata kepadaku bahwa hanya pada Allah saja ada kebenaran dan kekuatan maka kepadanya juga kelak orang akan datang dan

segala orang yang dahulu naik marah akan dia akan beroleh malu.

<sup>25</sup> Maka dalam Allah juga kelak segala bani Israel itu akan dibenarkan serta memegahkan dirinya."

**46** <sup>1</sup> Maka Bel itu telah rubuh dan Nebopun tunduklah segala patungnya dimuatkan kepada lembu-lembu dan kepada segala binatang maka segala sesuatu yang telah kamu arakkan itu menjadi suatu beban tanggungan bagi binatang yang penat.

<sup>2</sup> Maka sekaliannya tunduk dan sekaliannya rubuh bersama-sama maka beban itu tiada dapat dilepaskan melainkan ia sendiri telah pergi menjadi tawanan.

<sup>3</sup> "Dengarlah olehmu hai isi rumah Yakub dan segala baki isi rumah Israel yang telah Kudukung dari pada rahim dan yang telah Kupangku dari pada kandungan

<sup>4</sup> maka sampai kepada masa tuamu Akulah Dia dan sampai kepada masa rambutmu putih kelak Aku akan memangku kamu bahwa Aku sudah menjadikan dan Akupun akan

mendukung bahkan Aku akan memangku serta melepaskan kamu.

<sup>5</sup>Maka dengan siapa gerangan kamu hendak menyerupakan atau menyamakan Aku atau membandingkan Aku sehingga menjadi serupa.

<sup>6</sup>Maka segala orang yang memboroskan emas dari dalam pundi-pundi dan yang menimbang perak dengan neraca itu maka sekaliannya itu mengupah tukang emas lalu diperbuatnya suatu berhala maka sujudlah sekaliannya menyembah dia.

<sup>7</sup>Maka diusapnya akan dia dan diaraknya lalu diletakkannya pada tempatnya maka iapun berdirilah maka tiada ia akan bergerak dari pada tempatnya bahkan jikalau orang berseru kepadanya sekalipun tiada dapat ia memberi jawab atau menyelamatkan orang itu dari dalam kesesakkannya.

<sup>8</sup>Ingatlah olehmu akan hal ini dan hendaklah kamu menunjukkan laki-lakimu hai orang yang durhaka hendaklah kamu memikirkan semula.

<sup>9</sup>Ingatlah akan segala perkara yang dahulu-dahulu dari pada purbakala karena Akulah Allah dan tiada yang lain

lagi bahwa Akulah Allah dan tiada yang serupa dengan Daku

<sup>10</sup> yang menyatakan kesudahan dari pada awalnya dan perkara-perkara yang belum jadi itu dari zaman purbakala maka firman-Ku: Bahwa bicara-Ku akan tinggal tetap dan Aku akan melakukan segala kehendak-Ku.

<sup>11</sup> Serta Kupanggil seekor burung yang garang dari sebelah timur dan seorang manusia seperti bicaraku dari negeri yang jauh bahkan Aku sudah berfirman dan Aku akan melakukan yang demikian.

<sup>12</sup> Dengarlah akan daku hai kamu yang keras hatimu dan yang jauh dari pada yang benar.

<sup>13</sup> Bahwa Aku hendak menghampirkan kebenaran-Ku maka yaitu tiada akan jauh lagi dan selamat-Kupun tiada akan lambat maka Aku akan menentukan selamat itu dalam Sion bagi kemuliaan-Ku Israel itu."

**47** <sup>1</sup> Hendaklah engkau turun lalu duduk hai anak perempuan Babel yang lagi dara duduklah di tanah dengan tiada berputaran hai anak perempuan orang Kasdim karena tiada lagi engkau akan disebut orang lembut dan sedap.

<sup>2</sup>Ambillah batu kisanan lalu mengisar tepung bukalah kain tudungmu tanggalkanlah kainmu yang menyirat itu bukalah kakimu dan arunglah segala sungai.

<sup>3</sup>Biarlah badanmu terbuka dan nyatalah malumu maka Aku hendak membalas dan seorangpun tiada Aku terima.

<sup>4</sup>Adapun nama Penebus kami yaitu Allah Tuhan segala tentara Yang Mahakudus orang Israel.

<sup>5</sup>Hai anak perempuan orang Kasdim hendaklah engkau duduk berdiam dirimu masuklah ke dalam tempat yang gelap karena tiada lagi engkau disebut orang permaisuri segala kerajaan.

<sup>6</sup>Bahwa murkalah Aku akan kaum-Ku sehingga Kunajiskan pusaka-Ku Kuserahkan ke tanganmu maka sedikitpun tiada engkau mengasihani dia sehingga di atas orang tua-tua sekalipun engkau tanggungkan kukmu yang sangat berat.

<sup>7</sup>Maka katamu: "Bahwa Aku akan menjadi permaisuri sampai selamanya sehingga tiada engkau memperhatikan segala perkara itu dan tiada engkau ingat akan kesudahannya.

<sup>8</sup>Akan sekarang dengarlah olehmu hai engkau yang suka akan adat dan yang duduk dengan tiada beringat serta berkata di dalam hatimu: "Bahwa akulah dia dan tiada yang lain dari padaku maka tiada aku akan duduk dengan hal janda dan tiada aku akan pupus anak-anakku."

<sup>9</sup>Akan tetapi kedua perkara ini juga yang akan datang ke atasmu dengan sebentar pada sehari juga yaitu kepupusan anak-anakmu dan hal janda itu maka kedua perkara itu akan datang ke atasmu dengan secukupnya jikalau banyak hobatanmu dan sangat banyak hikmatmu sekalipun.

<sup>10</sup>Karena engkau telah harap kepada kejahatanmu maka katamu: "Seorangpun tiada melihat aku!" Adapun budimu dan pengetahuanmu itulah yang menyesatkan engkau, maka engkau telah berkata di dalam hatimu: "Bahwa akulah dia dan seorangpun tiada yang lain dari padaku."

<sup>11</sup>Maka itulah sebabnya akan datang celaka atasmu dengan tiada engkau mengetahui terbitnya dan bencana akan menimpa engkau pada hal tiada dapat engkau menyebelahkan dia

maka kebinasaanpun akan datang ke atasmu tiba-tiba dengan tiada engkau mengetahuinya.

<sup>12</sup>Maka hendaklah engkau tetap pada hobatanmu dan segala hikmatmu yang banyak yang telah engkau berusaha dalamnya dari kecil kalau-kalau engkau mendapat faedahnya dan kalau-kalau engkau dapat menang.

<sup>13</sup>Maka engkau telah memintakan dirimu oleh banyak bicaramu biarlah kiranya segala sastrawan dan ahal alnujum dan orang yang tahu ilmu palakh dari hal awal bulan itu semuanya berdiri serta menyelamatkan dikau dari pada segala perkara yang akan datang ke atasmu.

<sup>14</sup>Bahwa sekaliannya akan menjadi seperti batang gandum maka ia akan dimakan api tiada dapat ia melepaskan dirinya dari pada kuasa nyala itu maka yaitu bukannya bara api akan berdiang diri padanya dan bukan api yang orang duduk di hadapannya.

<sup>15</sup>Maka demikianlah akan jadi bagimu segala perkara yang telah engkau berusaha dalamnya maka segala orang yang telah berniaga kepadamu

dari pada masa mudamu itu akan mengembara masing-masing pada jalannya maka seorangpun tiada yang dapat menyelamatkan dikau.

**48**<sup>1</sup> Dengarlah olehmu akan hal ini hai isi rumah Yakub yang disebut dengan nama Israel dan yang telah terbit dari pada segala air Yehuda yang bersumpah demi nama Allah serta menyebut nama Tuhan Israel tetapi bukannya dengan sungguh hati dan bukan dengan sebenarnya.

<sup>2</sup> Karena disebutkannya dirinya anak negeri kudus serta bergantung kepada Tuhan orang Israel yang bernama Allah Tuhan segala tentara.

<sup>3</sup> Maka dari zaman dahulu Aku telah menyatakan perkara yang dahulu-dahulu bahkan yaitu sudah keluar dari pada mulut-Ku serta Kuterangkan maka tiba-tiba Aku membuat dia lalu sekalian itu jadilah.

<sup>4</sup> Sebab Aku tahu engkau degil dan tengkukmu suatu urat besi dan dahimu dari pada tembaga

<sup>5</sup> Itulah sebabnya Aku telah menyatakan dia kepadamu dari zaman dahulu sebelum perkara itu jadi, Aku sudah

memberitahu supaya jangan engkau berkata: Bahwa perkara itu telah dilakukan oleh berhalaku dan lagi patung ukiranku dan patung tuanganku yang menyuruh demikian.

<sup>6</sup>Maka engkau telah mendengar yang demikian perhatikanlah sekalian ini akan kamu pun tiadakah kamu mau menyatakan dia? Maka dari pada masa ini Aku sudah memberitahu kepadamu perkara yang baru-baru yaitu perkara-perkara yang tersembunyi yang belum engkau mengetahui.

<sup>7</sup>Sekarang juga yaitu diadakan bukannya dari zaman dahulu sehingga hari ini baru engkau mendengar dia supaya jangan engkau berkata: Bahwa aku telah mengetahui dia.

<sup>8</sup>Sesungguhnya engkau belum mendengar sesungguhnya engkau belum mengetahui sesungguhnya dari zaman dahulu telinga-mu belum dibuka karena Kuketahui akan hal kelakuanmu sangat khianat dan engkau disebut orang durhaka dari pada rahim ibumu.

<sup>9</sup>Maka oleh sebab nama-Ku Aku hendak melambatkan murka-Ku dan oleh sebab kepujian-Ku Aku hendak menahankan

dikau karuniamu supaya jangan engkau Kutumpas.

<sup>10</sup>Bahwa Aku sudah menyuci engkau tetapi bukan seperti perak maka Aku sudah mencobai engkau dalam dapur kesukaran.

<sup>11</sup>Maka oleh kerana diri-Ku bahkan karena diri-Ku juga Aku hendak berbuat demikian, karena alangkah najis nama-Ku? Dan kemuliaan-Ku tiada Aku mau menyerahkan kepada yang lain.

<sup>12</sup>"Dengarlah akan Daku hai Yakub hai Israel yang telah Kupanggil bahwa Akulah dia bahkan Akulah yang awal dan Aku juga yang akhir.

<sup>13</sup>Bahkan tangan-Kulah yang membubuh alas bumi dan tangan-Kulah yang membentangkan langit jikalau Kupanggil akan dia niscaya berdirilah sekaliannya bersama-sama.

<sup>14</sup>Hai kamu sekalian hendaklah kamu berhimpun serta mendengar siapa gerangan di antara sekalian itu yang telah menyatakan segala perkara ini? Bahwa Allah juga yang mengasihi akan dia maka iapun akan melakukan kehendaknya atas Babel dan tangannya akan menimpa orang Kasdim.

<sup>15</sup>Bahwa Aku bahkan Aku juga yang telah berfirman bahkan Aku telah memanggil dia maka Aku telah menghantarkan dia dan iapun menguntungkan jalannya.

<sup>16</sup>Hendaklah kamu menghampiri Aku dan dengarlah akan hal ini: Maka dari permulaannya belum pernah Aku berkata-kata dengan bersembunyi maka dari pada masa yaitu telah jadi maka Akupun ada akan." Sekarang Tuhanku Allah telah menyerahkan aku dan Roh-Nyapun.

<sup>17</sup>Maka demikianlah firman Penebusmu Allah itu yaitu yang Mahakudus orang Israel: "Bahwa Akulah Tuhanmu Allah, yang mengajar akan dikau supaya mendatangkan faedah dan yang memimpin engkau pada jalan yang patut engkau turut.

<sup>18</sup>Alangkah baiknya jikalau engkau telah mendengar akan segala hukum-Ku niscaya sejahteramu seperti sungai dan segala kebenaranmupun seperti gelombang lautan.

<sup>19</sup>Niscaya benihmu seperti pasir dan keturunanmu yang keluar dari pada zulbimu seperti kersiknya maka

namanya tiada akan dihapuskan atau hilang dari hadapan hadirat-Ku."

<sup>20</sup>Keluarlah kamu dari dalam Babel larilah dari antara orang Kasdim dengan bunyi sorakmu nyatakanlah olehmu kabarkan hal ini masyhurkanlah dia hingga sampai ke ujung bumi katakanlah: "Bahwa Allah telah menebus hamba-Nya, Yakub."

<sup>21</sup>Maka tiada orang-orang itu dahaga tatkala dibawanya menjalani tanah sunyi itu maka dialirkannya air bagi orang-orang itu dari dalam batu dibelahnya batu itu sehingga air itu berpancarlah.

<sup>22</sup>"Maka bagi orang jahat itu tiadalah sejahtera," demikianlah firman Allah.

**49**<sup>1</sup> Hai segala pulau dengarlah akan daku hai segala kaum pasanglah telingamu dari jauh bahwa telah dipanggil Allah akan daku dari rahim bahkan dari perut ibuku disunatkannya namaku.

<sup>2</sup>Maka mulutku telah dijadikannya seperti pedang yang tajam dilindungkannya aku di bawah naung tangan-Nya maka dijadikan-Nya aku seperti anak panah yang licin disimpan-Nya aku di dalam terkas-Nya

<sup>3</sup> Maka firman-Nya kepadaku: "Bahwa engkaulah hamba-Ku, Israel, maka dalammu juga kelak Aku akan dipermuliakan."

<sup>4</sup> Tetapi kataku: "Bahwa sia-sialah kelelahanku maka aku telah menghilangkan kekuatanku dengan percuma dan sia-sia tetapi sesungguhnya hakku ada kepada Allah dan pembalasanku pada Tuhanku."

<sup>5</sup> Akan sekarang demikianlah firman Allah yang telah mengadakan aku akan hamba-Nya dari pada rahim ibuku supaya aku mengembalikan Yakub kepadanya dan supaya Israelpun dikumpulkan pada-Nya karena aku ini mulia pada pandangan Allah dan Tuhankupun telah menjadi kekuatanku

<sup>6</sup> bahkan demikianlah firmanNya: "Adapun akan hal engkau menjadi hamba-Ku, supaya membangkitkan segala suku Yakub serta mengembalikan segala orang Israel yang lagi terpelihara yaitulah perkara yang terlalu ringan maka Aku hendak menentukan dikau akan menjadi suatu cahaya bagi segala bangsa pula supaya engkau menjadi selamatku hingga sampai ke ujung bumi.

<sup>7</sup> Maka demikianlah firman Allah, Penebus orang Israel dan yang Mahakudus baginya kepada yang tiada diindahkkan oleh manusia dan yang dibenci oleh bangsa itu kepada seorang hamba segala penghulu: "Bahwa berapa raja-raja akan melihat dia lalu bangkit berdiri dan beberapa penghulupun akan menyembah oleh sebab Allah yang setia yaitu Yang Mahakudus orang Israel yang telah memilih engkau.

<sup>8</sup> Maka demikianlah firman Allah: "Bahwa pada masa keridoan-Ku telah Aku memberi jawab kepadamu dan pada hari selamatpun Aku telah menolong akan dikau maka Aku akan memelihara akan dikau serta menentukan dikau akan perjanjian bagi kaum itu supaya menetapkan tanah ini dan supaya memberi orang-orang itu mempusakai segala pusakanya yang telah sunyi itu

<sup>9</sup> serta berkata kepada orang yang terbelenggu: Keluarlah kamu! dan kepada orang yang duduk dalam gelap: Tunjukkanlah dirimu! Maka di tengah jalanpun sekaliannya akan mencari makan dan di atas segala kemuncak

yang gundul akan menjadi padang rumput baginya.

<sup>10</sup>Maka tiada ia akan lapar atau dahaga dan tiada ia terkena cahaya pasir atau panas matahari karena yang mengasihani dia ialah akan menghantarkan dia serta membawa dia dekat segala mata air.

<sup>11</sup>Maka segala gunung-Ku itu kelak Aku jadikan suatu jalan dan segala jalan rayapun akan ditembok.

<sup>12</sup>Bahwa orang-orang ini akan datang dari jauh dan orang ini pula dari sebelah utara dan dari sebelah barat dan orang ini pula dari tanah Sinim."

<sup>13</sup>Hai langit bernyanyilah engkau hai bumi bersoraklah hai segala gunung hendaklah kamu bernyanyi dengan nyaring suaramu karena Allah telah menghiburkan kaum-Nya dan Ia akan mengasihani segala hamba-Nya yang teraniaya.

<sup>14</sup>Tetapi kata Sion: "Bahwa Allah telah meninggalkan daku dan Tuhan telah melupakan daku."

<sup>15</sup>Masakan seorang perempuan melupakan anaknya yang disusuihnya sehingga tiada lagi sayang akan anak

yang diperanakkannya bahkan boleh juga ia lupa tetapi tiada Aku akan melupakan dikau.

<sup>16</sup>Bahwa Aku telah melukiskan namamu pada tapak tangan-Ku dan tembokmu senantiasa di hadapan-Ku.

<sup>17</sup>Maka anak-anakmu bersegera-segera dan segala yang membinasakan dan yang merusakkan engkau akan keluar dari padamu.

<sup>18</sup>Angkatlah matamu lalu pandang keliling maka sekaliannya ini berhimpun datang kepadamu. Maka firman Allah, demi hidup-Ku tak dapat tiada engkau akan mengatakan sekaliannya itu kepada dirimu seperti orang mengatakan suatu perhiasan dan engkau akan mengikat pinggangmu dengan dia seperti seorang pengintai.

<sup>19</sup>Karena akan hal segala tempatmu yang telah rusak dan sunyi dan tanahmu yang telah binasa itu tak dapat tiada sekarang engkau terlalu sempit bagi segala orang yang menduduki dia dan segala orang yang telah menelan akan dikau semuanya jauh-jauh.

<sup>20</sup>Maka segala anak-anakmu yang pupus itu lagi akan berkata pada

telingamu: "Bahwa tempat itu terlalu sempit bagiku biarlah tempat akan daku supaya aku duduk."

<sup>21</sup> Baru engkau akan berkata dalam hatimu: "Siapa gerangan yang telah memperanakkan sekalian ini bagiku? Sedang aku telah kepupusan anak-anakku lagi aku seorang diri dan orang dagang yang mengembara ke sana ke mari dan siapa gerangan yang telah memelihara sekalian ini bahwa aku tinggal seorang diri akan sekalian ini di manakah ia?"

<sup>22</sup> Maka demikianlah firman Tuhanku Allah: "Bahwa Aku akan mengangkat tangan-Ku kepada segala bangsa serta mendirikan alamatku bagi segala kaum maka sekaliannya akan datang memangku anak-anakmu yang laki-laki dan anak-anakmu yang perempuanpun akan dijolang dibahunya.

<sup>23</sup> Maka raja-raja akan menjadi bapa angkatmu dan permaisuripun akan mengasuh maka sekaliannya akan sujud kepadamu dengan mukanya ke tanah serta menjilat debu kakimu maka engkau akan mengetahui kelak bahwa

Akulah Allah dan orang yang menantikan Aku tiada akan beroleh malu.

<sup>24</sup>Masakan rampasan itu diambil dari pada orang gagah atau masakan orang melepaskan orang yang tertawan dengan sepatutnya.

<sup>25</sup>Tetapi demikianlah firman Allah: "Jikalau tawanan orang gagahpun niscaya ia akan dibawa pergi dan rampasan orang hebatpun akan dilepaskan karena Aku hendak berbantah-bantah dengan orang yang membantahi engkau dan Aku akan menyelamatkan anak-anakmu.

<sup>26</sup>Maka akan orang yang menganiayakan dikau kelak Aku memberi makan dagingnya sendiri dan ia akan minum darahnya sendiri sampai mabuk seperti mabuk anggur dan segala manusia akan mengetahui, bahwa Akulah Allah Juruselamatmu dan Penebusmu yaitu Yang Mahakudus bani Yakub."

**50**<sup>1</sup> Maka demikianlah firman Allah: "Di manakah surat talak ibumu yang telah Kuberi kepadanya akan menceraikan dia atau kepada orang manakah dari pada segala piutang-Ku

telah Kujualkan kamu. Bahwa oleh sebab segala kesalahanmu juga engkau telah dijual dan oleh sebab segala kejahatanmupun ibumu itu telah diceraikan.

<sup>2</sup> Mengapakah seorangpun tiada tatkala Aku datang dan mengapa seorangpun tiada memberi jawab tatkala Aku berseru. Masakan tangan-Ku singkat sehingga tiada boleh Aku menebus masakan tiada kuasa pada-Ku akan melepaskan. Bahwasanya dengan hardik-Ku juga Aku mengeringkan laut dan segala sungai Kujadikan tanah kering sehingga segala ikan di dalamnya busuk telah mati lemas sebab kering air.

<sup>3</sup> Maka pada langit itu Aku kenakan pakaian hitam serta Kupakaikan kain karung kepadanya."

<sup>4</sup> Bahwa Tuhanku Allah telah mengaruniakan kepadaku lidah orang yang berpelajaran supaya dengan perkataanku aku tahu menetapkan hati orang yang penat. Maka disadarkannya aku pada tiap-tiap pagi hari bahkan didengarkannya telingaku seperti orang yang berpelajaran.

<sup>5</sup>Bahwa Tuhanku Allah telah memperdengarkan telingaku maka tiada juga aku mendurhaka dan tiada aku undur ke belakang.

<sup>6</sup>Maka aku telah menyerahkan belakangku kepada orang yang menyesah dan pipiku kepada orang yang mencabut bulu janggutku tiada juga aku melindungi mukaku dari pada malu dan dari pada diludahi orang.

<sup>7</sup>Karena Tuhanku Allah akan menolong aku sebab itu tiada aku kena aib maka itulah sebabnya aku telah mengeraskan mukaku seperti batu dan aku tahu bahwa tiada aku akan mendapat malu.

<sup>8</sup>Maka yang membenarkan aku telah hampirilah siapakah yang hendak berbantah-bantah dengan aku marilah kita berhukum bersama-sama siapakah yang mendakwa aku biarlah ia menghampiri aku.

<sup>9</sup>Bahwa Tuhanku Allah itu akan menolong aku siapa gerangan yang hendak menyalahkan aku bahwa sekaliannya akan menjadi buruk seperti kain dan sekaliannya akan dimakan gegat.

<sup>10</sup>Maka siapakah di antaramu yang takut akan Allah dan yang mendengar akan kata hamba-Nya? Jikalau orang yang berjalan di dalam gelap dan tiada terang kepadanya hendaklah ia percaya akan nama Allah serta bergantung kepada Tuhannya.

<sup>11</sup>Ingatlah olehmu hai kamu sekalian yang menyalakan api dan yang mengikat pinggangmu dengan pentung api hendaklah kamu berjalan pada nyala apimu itu dan di tengah segala pentung api yang telah kamu nyalakan.

**51** <sup>1</sup>Dengarlah akan Daku, hai kamu sekalian yang menuntut kebenaran dan yang mencari akan Allah pandanglah kepada batu yang telah kamu terpahat dari dalamnya dan kepada lobang tanah yang telah kamu digali dari dalamnya itu.

<sup>2</sup>Pandanglah kepada nenek moyangmu Abraham dan kepada Sara yang memperanakan dikau karena Aku telah memanggil dia tatkala ia seorang saja lalu Kuberkatilah akan dia serta Kuperbanyakkan dia.

<sup>3</sup>Karena Allah telah menghiburkan Sion maka iapun telah menghiburkan

segala tempatnya yang telah rusak. Maka tanahnya yang sunyi itu telah disamakannya dengan Eden dan tanah belantaranya disamakan dengan Firdaus Allah maka kesukaan dan kegemaran akan didapati di dalamnya serta syukur dan bunyi-bunyian.

<sup>4</sup> Hai kaum-Ku ingatlah akan Daku hai bangsa-Ku pasanglah telingamu karena suatu hukum akan keluar dari pada-Ku dan Aku akan menetapkan keadilan-Ku akan suatu terang bagi segala kaum.

<sup>5</sup> Maka kebenaran-Ku telah hampirlah dan selamat-Ku telah keluar maka tangan-Ku juga akan menghukumkan segala kaum maka segala pulaupun akan menantikan Aku serta percaya akan tangan-Ku.

<sup>6</sup> Hendaklah kamu menengadahkan ke langit serta memandang kepada bumi karena langit itu akan lenyap seperti asap dan bumi itu akan menjadi buruk seperti kain dan segala orang isinyapun akan mati demikian juga tetapi selamatku kelak akan kekal dan kebenaran-Ku tiada akan putus.

<sup>7</sup> Dengarlah akan Daku hai kamu sekalian yang mengetahui kebenaran

hai kaum yang menaruh hukum-Ku di dalam hatimu janganlah kamu takut akan kecelakaan manusia dan janganlah kamu terkejut sebab nistanya.

<sup>8</sup>Karena sekaliannya akan dimakan gegat seperti kain dan sekaliannya akan dimakan hulat seperti bulu domba tetapi kebenaran-Ku kekal selama-lamanya dan selamat-Kupun zaman berzaman.

<sup>9</sup>Bangunlah, bangunlah! Pakailah kekuatanmu hai tangan Allah! Bangunlah, seperti pada masa dahulu pada zaman purbakala bukankah engkau juga yang memenggal Rahab berkeping-keping dan yang menikam naga itu.

<sup>10</sup>Bukankah engkau juga yang mengaruniakan laut dan segala air yang dalam sekali maka oleh-Mu juga laut yang dalam itu telah dijadikan suatu jalan supaya orang yang ditebus itu dapat menyeberang.

<sup>11</sup>Maka segala orang yang ditebus Allah akan kembali kelak lalu sampai ke Sion dengan bernyanyi maka kesukaan yang kekal akan ada di atas kepalanya maka sekaliannya akan beroleh sukacita dan

kegemaran tetapi dukacita dan harang akan hilanglah kelak.

<sup>12</sup>Bahwa Aku, bahkan Aku juga yang menghiburkan kamu maka siapakah engkau sehingga engkau takut akan manusia yang akan mati kelak dan akan anak Adam yang seperti rumput keadaannya

<sup>13</sup>Tetapi engkau lupakan Allah yang menjadikan dikau dan yang membentangkan langit serta menaruh alas bumi maka senantiasa engkau takut sehari-harian sebab murka orang yang menganiayakan tatkala ia berlempang akan membinasakan maka di mana gerangan murka orang yang menganiayakan itu.

<sup>14</sup>Bahwa dengan segeranya juga kelak orang tawanan yang terbelenggu itu akan dilepaskan maka tiada ia akan mati atau turun ke kubur dan rizkinya tiada akan kurang.

<sup>15</sup>Karena Akulah Tuhanmu Allah yang menggelapkan laut sehingga gelombangnya menderu adapun namanya itu Allah Tuhan segala tentara.

<sup>16</sup>Bahwa Aku telah membubuh firman-Ku di dalam mulutmu dan Aku telah

melindungi dikau di bawah naungan tangan-Ku supaya Aku meneguhkan langit dan membubuh alas bumi serta berfirman kepada Sion: Bahwa engkau adalah kaum-Ku.

<sup>17</sup>Bangunlah, bangunlah, berdirilah engkau hai Yerusalem yang telah meminum dari pada cawan di tangan Allah yang berisi murkanya maka engkau telah meminum dari pada cawan yang memabukkan itu sampai habis isinya.

<sup>18</sup>Maka di antara segala anaknya yang telah diperanakannya itu seorangpun tiada yang dapat membawa jalannya bahkan seorangpun tiada yang memimpin tangannya di antara segala anak yang telah diperanakannya itu.

<sup>19</sup>Maka kedua perkara inilah yang telah berlaku atasmu dan siapa gerangan yang meratapkan dikau yaitu merusakkan dan kebinasaan dan bala kelaparan dan pedang maka bagaimana dapat aku menghiburkan dikau.

<sup>20</sup>Maka segala anak-anakmu telah rubuh pingsan semuanya terhantar pada ujung segala lorong seperti kucing yang kena jaring semuanya kenyang dengan murka Allah dan dengan hardik Tuhanmu

<sup>21</sup> Sebab itu dengarlah kiranya akan hal ini hai engkau yang teraniaya lagi mabuk tetapi bukan dengan air anggur

<sup>22</sup>demikianlah firman Tuhanmu Allah yaitu Tuhanmu yang membenarkan hak kaum-Nya: "Bahwa Aku telah mengambil cawan yang memabukkan itu dari pada tanganmu yaitu cawan murka-Ku maka tiada lagi engkau akan minum dari padanya

<sup>23</sup>melainkan Aku hendak membubuh dia pada tangan orang yang menganiayakan dikau yang telah berkata kepada jiwamu: Tunduklah supaya kami memijakkan maka engkaupun telah meniarapkan dirimu seperti bumi atau seperti jalan bagi orang yang lalu lalang."

**52**<sup>1</sup> Bangunlah, bangunlah! Pakailah kekuatanmu hai Sion kenakanlah pakaianmu yang indah-indah hai Yerusalem, negri yang kudus karena dari pada masa ini segala orang yang tiada bersunat dan yang najis itu tiada lagi akan masuk ke dalammu.

<sup>2</sup>Kebaskanlah debu dari padamu bangunlah engkau lalu duduk hai Yerusalem lepaskanlah belenggu dari

pada lehermu hai anak perempuan Sion yang tertawan.

<sup>3</sup>Karena demikianlah firman Allah: Bahwa kamu telah dijual dengan tiada berharga dan kamu akan ditebuspun dengan tiada uang.

<sup>4</sup>Karena demikianlah firman Tuihan kita Allah: Bahwa pada mulanya kaum-Ku itu turunlah ke Sion hendak menumpang di sana dan oleh orang Asyurpun dianiayakannya akan dia dengan tiada semena-mena.

<sup>5</sup>Akan sekarang apakah perbuatan-Ku di sini demikianlah firman Allah sedang kaum-Ku telah dibawa pergi dengan tiada berharga maka orang yang memerintahkan dia itupun meraung dan nama-Ku senantiasa dihujat orang sehari-harian, demikianlah firman Allah.

<sup>6</sup>Sebab itu diketahui kelak oleh kaum-Ku akan nama-Ku dan pada hari itu diketahuinya kelak bahwa Akulah yang berfirman bahkan Akulah Dia.

<sup>7</sup>Maka di atas segala gunung itu bagaimana elok kaki orang yang membawa kabar yang baik yang memasyhurkan sejahtera yang membawa kabar baik dari hal perkara

yang baik dan yang mengabarkan selamat yang berkata kepada Sion: "Bahwa Tuhanmulah yang berkerajaan."

<sup>8</sup>Maka adalah bunyi suara segala pengawalmu semuanya menyaringkan suaranya serta berbunyi bersama-sama karena sekaliannya akan melihat bertentang mata tatkala Allah kembali ke Sion.

<sup>9</sup>Hai segala tempat di Yerusalem yang telah rusak itu hendaklah kamu menyaringkan suaramu bersorak dan bernyanyi bersama-sama karena Allah menghiburkan kaum-Nya dan itupun telah menebus Yerusalem.

<sup>10</sup>Bahwa Allah telah membuka lengannya yang kudus di hadapan mata segala bangsa dan segala ujung bumi akan melihat selamat dari pada Tuhan kita. Berundurlah, berundurlah! Kamu keluar dari sana.

<sup>11</sup>Jangan kamu jamah barang yang najis keluarlah dari tengahnya hendaklah kamu suci hai kamu yang membawa segala perkakas Allah.

<sup>12</sup>Karena tiada kamu akan keluar dengan gopoh-gopoh dan pemagianmu bukan seperti orang lari karena Allah

akan mendahului kamu dan Tuhan orang Israel akan menjadi tutup tentaramu.

<sup>13</sup>Bahwa hamba-Ku ini akan melakukan dirinya dengan budi maka iapun akan diangkat tinggi-tinggi dan menjadi amat besar.

<sup>14</sup>Sedang banyak orang terkejut akan dikau (sebab mukanya telah rusak lebih dari pada segala manusia dan rupanyapun lebih rusak dari pada segala anak Adam)

<sup>15</sup>maka demikian juga ia akan memercikkan beberapa banyak bangsa dan raja-rajapun akan menutup mulutnya oleh sebabnya karena sekaliannya akan melihat barang yang belum diberitahu kepadanya dan mengerti barang yang belum didengarnya.

**53**<sup>1</sup> Maka siapa gerangan yang telah percaya akan kabar kami dan kepada siapakah tangan Allah telah dinyatakan.

<sup>2</sup>Karena ia telah tumbuh di hadapan hadirat-Nya seperti taruk muda dan seperti suatu akar dari pada tanah yang kering maka tiada padanya sesuatu keelokkan atau kemuliaan dan jikalau

kita pandang kepadanya tiada sesuatu rupa yang kita kehendaki.

<sup>3</sup>Maka itupun dihinakan dan ditinggalkan oleh manusia seorang yang kena sengsara dan yang tahu kesakitan maka yaitu dihinakan seperti orang yang dilindungi orang mukanya dari padanya dan tiada kita mengindahkan dia.

<sup>4</sup>Bahwa sesungguhnya Ia telah menanggung kesakitan kita serta menahan sengsara kita tetapi pada sangka kita bahwa yaitu terkena bala lagi dipalu Allah dan disusahi.

<sup>5</sup>Tetapi sebab kesalahan kita juga ia telah luka dan sebab kejahatan kita ia telah hancur maka ia telah ditimpa oleh siksa yang mendatangkan sejahtera bagi kita dan oleh sebab palunya itu kita ini sembuh.

<sup>6</sup>Maka kita sekalian ini telah sesat seperti domba dan kita telah menyimpang masing-masing menurut jalannya sendiri dan kejahatan kita sekaliannya telah ditanggung Allah ke atasnya.

<sup>7</sup>Maka iapun telah dianiayakan orang tetapi direndahkannya dirinya dan tiada

ia membuka mulutnya sama seperti anak domba yang dibawa pergi akan disembelih dan seperti domba yang kelu di hadapan orang yang menggunting bulunya bahkan tiadalah ia membuka mulutnya.

<sup>8</sup>Maka oleh aniaya dan oleh hukuman ia telah dibuangkan adapun akan orang zamannya itu siapakah yang memperhatikan akan hal ia telah dilenyapkan dari dalam tanah orang yang hidup adapun sebab kesalahan kaum-Ku itu juga ia terkena bala.

<sup>9</sup>Maka kuburnya telah ditentukan bersama-sama dengan orang jahat dan kematiannyapun bersama-sama dengan orang kaya sungguhpun tiada pernah ia berbuat aniaya dan tiada sesuatu tipu daya pada lidahnya.

<sup>10</sup>Tetapi telah diridokan Allah menghancurkan dia disakitinya akan dia maka jikalau engkau menjadikan jiwanya suatu kurban karena dosa niscaya ia akan melihat benihnya serta melanjutkan umurnya dan keridoan Allah akan beruntung dalam naungannya.

<sup>11</sup>Maka iapun akan melihat segala kelelahan jiwanya lalu puaslah hatinya

maka hamba-Ku yang benar itu akan membenarkan banyak orang oleh pengetahuannya dan ia akan menanggung segala kesalahannya.

<sup>12</sup>Maka sebab itu Aku hendak menentukan bagaimana dengan orang yang besar-besar dan ia akan beroleh bagian rampasan dengan segala orang yang kuat sebab dicurahkannya akan nyawanya sampai mati dan ia telah dibilangkan bersama-sama dengan orang yang durhaka tetapi ia telah menanggung dosa orang banyak serta menjadi pengantara karena segala orang yang durhaka.

**54**<sup>1</sup> Bernyanyilah engkau hai perempuan mandul yang tiada beranak bernyanyilah dengan nyaring suaramu dan bersoraklah hai engkau yang belum pernah sakit beranak karena orang yang tunggal itu terlebih banyak anaknya dari pada anak-anak orang yang bersuami, demikian firman allah.

<sup>2</sup>Luaskanlah tempat khemahmu dan biarlah segala kelambu tempat kediamanmu itu dibentangkan jangan sayang panjangkanlah segala talimu dan tetapkanlah segala pancangmu.

<sup>3</sup> Karena engkau akan kembang kanan kiri dan benihmupun akan mempunyai segala bangsa sehingga segala negeri yang sunyi itu didudukkannya.

<sup>4</sup> Janganlah engkau takut karena tiada engkau akan beroleh malu dan tiada engkau kena aib karena tiada engkau akan diberi malu sebab engkau akan melupakan malumu pada masa engkau muda dan akan kecelaan hal jandamu tiada lagi engkau ingat.

<sup>5</sup> Karena yang menjadikan dikau itu ialah suamimu adapun namanya yaitu Allah Tuhan segala tentara dan Yang Mahakudus orang Israel itu ialah Penebusmu maka Ia akan dinamai Tuhan segenap bumi.

<sup>6</sup> Karena telah dipanggil Allah akan dikau seperti akan istri yang ditinggalkan dan yang susah hatinya yaitu seorang istri yang muda tatkala ia dibangunkan, demikian firman Tuhan.

<sup>7</sup> Maka sesaat juga lamanya Aku telah meninggalkan dikau tetapi Aku hendak menghimpunkan dikau dengan sangat rahmat-Ku.

<sup>8</sup> Maka dengan kehangatan murka-Ku telah melindungi muka-Ku dari

padamu sebentar saja lamanya tetapi Aku akan mengasihani engkau dengan kemurahan yang kekal, demikianlah firman Allah yang menebus engkau.

<sup>9</sup>Karena hal ini bagi-Ku seperti air bah pada zaman Nuh maka seperti Aku telah bersumpah bahwa air bah Nuh itu tiada akan meliputi bumi ini lagi demikian juga Aku bersumpah tiada lagi kelak Aku murka akan dikau atau menghardik akan dikau.

<sup>10</sup>Karena segala gunung akan hilang kelak dan segala bukitpun dialihkan tetapi kemurahan-Ku tiada akan hilang dari padamu dan perjanjian-Ku yang sejahtera itu tiada akan dialihkan demikian firman Allah yang mengasihani akan dikau.

<sup>11</sup>Hai engkau yang teraniaya dan yang dihambat oleh ribut dan tiada dapat dihiburkan bahwa Aku hendak menyusun segala batumu dengan elok warnanya serta membubuh alasmu dengan permata nilam.

<sup>12</sup>Maka Aku akan membuat segala kemuncak menaramu dari pada batu delima dan segala pintumu dari pada

manikam dan segala sempadanmu dari pada batu yang indah-indah.

<sup>13</sup> Maka segala anak-anakmu akan diajari oleh Allah dan sangatlah sejahteranya anak-anakmu itu.

<sup>14</sup> Maka engkau akan ditetapkan dalam kebenaran dan jauhlah engkau dari pada aniaya karena tiada engkau akan takut kelak dan jauh pula dari pada dahsyat karena yaitu tiada akan menghampiri engkau.

<sup>15</sup> Bahwa ada juga orang berhimpun tetapi bukannya oleh Aku dan barangsiapa berhimpun hendak melawan akan dikau ialah akan jatuh olehmu.

<sup>16</sup> Bahwa Akulah yang menjadikan tukang besi yang menghembuskan api arang dan mengeluarkan suatu senjata akan pekerjaannya maka Akulah yang menjadikan pembinasa itu akan merusakkan.

<sup>17</sup> Tetapi segala senjata yang diperbuat akan melawan engkau tiada akan beruntung dan segala lidah orang yang berbangkit hendak melawan engkau dalam bicara itu akan engkau salahkan. Maka demikianlah pusaka segala hamba Allah dan demikianlah kebenarannya

yang dari padaku juga asalnya ialah firman Allah.

**55** <sup>1</sup> Hai kamu sekalian yang dahaga marilah kepada air jikalau orang yang tiada beruang sekalipun marilah kamu beli lalu makan bahkan marilah kamu beli air anggur dan air susu dengan tiada beruang dan dengan tiada berharga.

<sup>2</sup> Mengapa kamu membelanjakan uang atas barang yang bukannya rizki dan pendapatanmu atas barang yang tiada mengenyangkan dengarlah akan Daku degan yakin dan makanlah barang yang baik maka biarlah hatimu menyedapkan dirinya dengan barang yang lemak.

<sup>3</sup> Pasanglah telingamu dan marilah kepada-Ku dengarlah olehmu niscaya hiduplah jiwamu maka Aku hendak membuat suatu perjanjian yang kekal dengan kamu yaitu segala kemurahan-Ku kepada Daud yang tiada berkeputusan itu.

<sup>4</sup> Bahwa Aku telah menentukan dia akan menjadi saksi pada segala kaum dan akan penghulu dan pemerintah bagi segala kaum.

<sup>5</sup> Bahwa engkau akan memanggil suatu bangsa yang belum engkau mengetahui akan dia dan suatu bangsa yang belum mengetahui akan dikau akan berlari-lari datang kepadamu dari sebab Tuhanmu Allah dan sebab Yang Mahakudus orang Israel karena telah dipermuliakannya akan dikau.

<sup>6</sup> Hendaklah kamu mencari Allah sementara Ia boleh didapati lagi dan berseru kepada-Nya sementara Ia lagi hampir

<sup>7</sup> hendaklah orang jahat itu meninggalkan jalannya dan orang yang tiada benar meninggalkan pikirannya dan hendaklah ia kembali kepada Allah niscaya dikasihaniya kelak akan dia dan kembalilah ia kepada Tuhan kita karena diampuninya kelak akan dia dengan limpahnya.

<sup>8</sup> Karena pikiran-Ku bukannya seperti pikiranmu dan jalanmupun bukanlah seperti jalan-Ku, demikianlah firman Allah.

<sup>9</sup> Karena seperti langit itu lebih tinggi dari pada bumi demikian juga jalan-Kupun lebih tinggi dari pada jalanmu dan pikiran-Ku itupun dari pada pikiranmu.

<sup>10</sup> Karena seperti turun hujan dan salju itu dari langit dan tiada kembali lagi ke sana melainkan membasahkan tanah sehingga diberinya bertumbuh dan bertaruk serta memberi benih kepada orang yang menabur dan rizki akan dimakan

<sup>11</sup> maka demikian juga firman-Ku yang keluar dari pada mulut-Ku yaitu tiada akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia melainkan disampaikannya kelak barang kehendak-Ku serta beruntung dalam segala hal yang telah Kupesankan.

<sup>12</sup> Karena kamu akan keluar dengan kesukaan dan kamu akan dihantarkan dengan sejahtera hingga segala gunung dan bukitpun akan bernyanyi di hadapanmu dengan nyaring suaranya dan segala pohon kayu di padangpun akan bertepuk-tepuk tangan.

<sup>13</sup> Maka pohon rawa kelak bertumbuh akan ganti pako duri dan pohon jambu akan ganti pako onak maka hal ini akan menjadi bagi Allah suatu nama dan suatu tanda yang kekal yang tiada akan putus.

**56** <sup>1</sup> Maka demikianlah firman Allah:  
Hendaklah kamu memelihara

keadilan serta berbuat kebenaran karena selamat-Ku hampirlah akan datang dan kebenaran-Kupun hampirlah akan dinyatakan.

<sup>2</sup>Berbahagialah orang yang berbuat demikian dan segala anak Adam yang berpegang kepadanya yang memelihara hari Perhentian supaya jangan dinajiskan seperti menahankan tangannya dari pada berbuat barang yang jahat.

<sup>3</sup>Maka jikalau orang dagang yang telah berdamping dengan Allah sekalipun janganlah ia berkata demikian: "Bahwa sesungguhnya aku ini kelak diasingkan Allah dari pada kaum-Nya"; dan orang kebiripun jangan berkata: "Bahwa aku ini sebatang pohon kayu yang kering."

<sup>4</sup>Karena demikianlah firman Allah: "Dari hal segala orang kebiri yang memelihara hari Perhentian-Ku serta memilih segala perkara yang berkenan kepada-Ku dan yang memegang perjanjian-Ku

<sup>5</sup>bahwa kepada orang yang demikian Aku akan mengaruniakan dalam kaabah-Ku dan dalam pagar tembok-Ku suatu peringatan dan suatu nama yang

terlebih baik dari pada nama segala anak laki-laki dan perempuan maka Aku akan mengaruniakan kepadanya suatu nama yang kekal dan yang tiada berkeputusan.

<sup>6</sup>Dan lagi segala orang dagang yang berdamping dengan Allah sehingga berbuat ibadat kepada-Nya serta mengasihi nama Allah dan menjadi hamba-Nya barangsiapapun baik yang memelihara hari Perhentian supaya jangan dinajiskan serta berpegang kepada perjanjian-Ku

<sup>7</sup>maka ialah yang akan Kubawa ke atas gunung-Ku yang kudus serta menyukakan hatinya di dalam rumah tempat berdoa maka segala kurban bakarannya dan segala persembahan akan diperkenankan di atas tempat kurban-Ku karena rumah-Ku itu akan disebut orang rumah tempat berdoa bagi segala kaum.

<sup>8</sup>Maka demikianlah firman Allah Tuhan yang menghimpunkan segala orang Israel yang terbuang itu bahwa Aku hendak menghimpunkan kepadanya beberapa orang lain dari pada orang-orangnya sendiri yang telah dihimpunkan itu.

<sup>9</sup> Hai segala binatang yang di hutan dan segala binatang yang di rimba, marilah kamu makan.

<sup>10</sup> Maka segala pengawalnya telah buta dan semuanya tiada berpengetahuan maka sekaliannya itu anjing yang bisu tiada boleh menyalak yang mengantuk dan berbaring dan suka tidur.

<sup>11</sup> Bahkan segala anjing itu gelojoh sekali-kali tiada akan kenyang maka yaini pula gembala yang tiada dapat mengerti semuanya sudah menyimpang kepada jalannya sendiri masing-masing kepada labanya dari pada segala pihak.

<sup>12</sup> Maka katanya: "Marilah aku mengambil air anggur dan kita boleh mengenyangkan diri kita dengan minuman yang keras dan seperti hari ini demikian juga esok hari yaitu hari yang terlalu besar."

**57** <sup>1</sup> Bahwa orang yang benar itu binasalah dan seorangpun tiada memperhatikan dan orang yang berkasih itupun diambillah maka seorangpun tiada yang mengecamkan akan hal orang benar itu telah diambil supaya lepas dari pada celaka yang akan datang.

<sup>2</sup> Maka iapun masuk sejahtera semuanya memperhatikan lelahnya di atas tempat tidurnya yaitu segala orang yang telah menurut jalan yang betul.

<sup>3</sup> Tetapi hendaklah kamu hampir kemari hai segala anak orang perempuan yang memakai hobatan benih orang yang berzinah dan perempuan sundal.

<sup>4</sup> Maka siapa gerangan yang kamu mengolok-olokan dan kepada siapakah kamu mengangakan mulutmu dan menjuarakan lidahmu? Bukankah kamu ini anak-anak durhaka dan benih yang dusta

<sup>5</sup> hai kamu sekalian yang menggelapkan dirimu di antara segala pohon berangin dan di bawah segala pohon kayu yang rindang yang membunuh beberapa kanak-kanak dalam segala lembah di bawah segala celah batu.

<sup>6</sup> Adapun bagianmu yaitu di antara segala batu licin di lembah yaitulah bagian pusakamu maka kepadanya juga engkau telah mencurahkan suatu persembahan minuman serta engkau mempersembahkan suatu persembahan makanan.

<sup>7</sup> Masakan aku dipujuk oleh segala perkara ini. Maka engkau sudah membubuh tempat tidurmu di atas sebuah gunung yang tinggi lagi besar ke sana juga engkau telah naik hendak mempersembahkan kurban.

<sup>8</sup> Maka engkau telah mendirikan tenda peringatanmu dibalik segala pintu dan jenang karena engkau telah membuka tubuhmu kepada yang lain dari padaku lalu engkau naik maka engkau telah meluaskan tempat tidurmu serta berjanji-janjian dengan orang-orang itu maka sukaiah engkau akan tempat tidurnya barang dimana engkau melihat dia.

<sup>9</sup> Maka engkau telah menghadap raja dengan minyak wangi dan engkau telah menambahi bau-bauanmu maka engkau telah menyuruhkan segala utusanmu jauh-jauh lalu merendahkan dirimu sampai ke alam maut.

<sup>10</sup> Maka penatlah engkau sebab jauh perjalananmu tetapi tiada juga engkau berkata: "Bahwa telah putuslah harap!" Maka kekuatanmu telah disegarkan sebab itu tiada engkau letih.

<sup>11</sup> Maka akan siapa gerangan engkau takut serta terkejut sehingga engkau berdusta dan tiada engkau ingat akan Daku atau menaruh di hati bukankah sudah lama Aku berdiam diri-Ku tiada juga engkau takut akan Daku.

<sup>12</sup> Maka Aku hendak menyatakan kebenaranmu maka segala pekerjaanmu itu tiada akan memberi faedah kepadamu.

<sup>13</sup> Apabila engkau berseru biarlah engkau dilepaskan oleh segala orang yang telah engkau kumpulkan itu tetapi sekaliannya itu akan diterbangkan oleh angin dan semuanya akan dihilangkan oleh suatu nafas tetapi barangsiapa yang percaya akan Daku ialah akan beroleh tanah ini serta mempusakai gunung-Ku yang kudus.

<sup>14</sup> Maka ia akan berkata: "Tambaklah, tambaklah, sediakanlah, buangkanlah batu terantuk dari pada jalan kaum-Ku."

<sup>15</sup> Karena demikianlah firman Yang Mahatinggi dan Yang Mahamulia yang mengediami tempat yang kekal dan yang bernama kudus: "Bahwa Aku mengediami tempat yang tinggi lagi kudus dan lagi bersama-sama dengan

orang yang hancur hatinya dan yang rendah hatinya supaya Kusegarkan hati orang yang rendah dan supaya Kusegarkan orang yang hancur hatinya.

<sup>16</sup>Karena tiada Aku mau berbantah-bantah sampai selama-lamanya dan tiada Aku mau senantiasa murka karena tak dapat tiada tawarlah hati orang di hadapan hadirat-Ku dan segala jiwa yang telah Kujadikan.

<sup>17</sup>Maka oleh sebab tamaknya yang jahat itu Aku telah menjadi murka lalu Kupalu akan dia maka Kulindungi muka-Ku dengan murka-Ku maka diperturutnya jalan durhaka itu seperti kehendak hatinya.

<sup>18</sup>Bahwa Aku telah melihat segala jalannya dan Aku hendak menyembuhkan dia maka Aku hendak memimpin dia serta mengembalikan beberapa penghiburan kepadanya dan kepada segala orangnya yang berdukacita.

<sup>19</sup>Bahwa Akulah yang mengadakan hasil lidah orang sejahtera, sejahteralah bagi orang yang jauh-jauh dan bagi orang yang dekat demikianlah firman

Allah maka Aku akan menyembuhkan dia.

<sup>20</sup>Tetapi segala orang jahat itu seperti laut yang bergelora karena yaitu tiada boleh diam dan airnya menimbulkan lumpur dan lanyu

<sup>21</sup>Bahwa tiadalah sejahtera bagi orang yang jahat," demikianlah firman Tuhanku.

**58**<sup>1</sup>Hendaklah engkau berteriak kuat-kuat jangan kurang nyaringkanlah suaramu seperti serunai maka kepada kaum-Ku hendaklah kamu menyatakan kesalahannya dan kepada isi rumah Yakub itu segala dosanya.

<sup>2</sup>Tetapi dicarinya akan Daku sehari-hari dan suka mengetahui akan jalan-Ku maka dipintanya kepada-Ku undang-undang yang benar seolah-olah ia suatu bangsa yang berbuat kebenaran dan tiada meninggalkan hukum Tuhannya maka sukaiah ia menghampiri Allah.

<sup>3</sup>Maka katanya: "Apa guna kami berpuasa pada hal tiada Engkau melihatnya? Dan apa guna kami menyusahi jiwa kami pada hal tiada Engkau mengambil tahu?" Bahwa pada hari kamu berpuasa itu kamu

ikut kesukaanmu sendiri dan segala pekerjaanmu itupun dengan paksa.

<sup>4</sup>Adapun puasamu itu sebab perbantahan dan pertengkarannya dan supaya kamu bergocoh dengan jahat maka pada masa ini bukannya puasamu itu supaya suaramu kedengaran pada tempat yang tinggi.

<sup>5</sup>Masakan puasa yang demikian yang telah Kupilih yaitu suatu hari yang patut orang menyusahi jiwanyakah? Masakan yaitu supaya orang menundukkan kepalanya seperti buluh serta menghamparkan kain karung dan habu akan tikarnya masakan yang demikian itu disebut suatu puasa atau suatu hari yang berkenan kepada Allah?

<sup>6</sup>Adapun puasa yang telah Kupilih itu bukankah demikian ini yaitu melepaskan segala semulan kejahatan serta menguraikan segala ikatan kuk dan merendahkan orang yang teraniaya sehingga kamu pecahkan segala kuk.

<sup>7</sup>Bukankah demikian ini yaitu membagikan makananmu kepada orang lapar dan memberi orang miskin yang terbuang itu menumpang dalam rumahmu apabila engkau lihat orang

yang terbuka tubuhnya engkau tutup dan tiada engkau melindungi dirimu dari pada daging darahmu.

<sup>8</sup>Barulah terangmu akan terbit seperti fajar dan kesembuhanmu akan dinyatakan dengan segeranya maka kebenaranmu akan berjalan di hadapanmu dan kemuliaan Allah akan menjadi tutup tentaramu.

<sup>9</sup>Maka pada masa engkau akan berseru tak dapat tiada Allah akan memberi jawab maka engkau akan berteriak lalu firman-Nya: Bahwa di sinilah Aku. Maka jikalau kiranya engkau membuang diri antaramu segala aniaya dan menunjuk jari dan perkataan yang jahat

<sup>10</sup>dan jikalau hatimu sayang akan orang yang lapar dan engkau puaskan hati orang yang teraniaya niscaya terangmu akan terbit dari dalam gelap dan malammu berubah menjadi seperti siang hari

<sup>11</sup>Maka Allah akan memimpin engkau selalu serta memuaskan hatimu di tanah yang kering dan menguatkan segala tulangmu maka engkau akan menjadi seperti taman yang disiram air

dan seperti mata air yang tiada kurang airnya.

<sup>12</sup>Maka segala orang yang terbit dari pada zulbimu kelak akan membangunkan pula segala tempat yang lama sudah rusak dan di atas segala alas yang berzaman itu kelak engkau bangunkan sehingga engkau akan dinamai orang "si penumpat celah pagar" dan "tukang yang membetulkan lorong-lorong tempat kediaman."

<sup>13</sup>Maka jikalau engkau menjauhkan kakimu dari pada hari Perhentian dan dari pada membuat kehendakmu sendiri pada hari-Ku yang kudus itu sehingga engkau sebutkan hari Perhentian itu suatu kesukaan yang kudus bagi Allah lagi mulia dan engkau mempermuliakan dia dengan tiada menurut jalanmu sendiri atau mencari kehendak dirimu atau mengatakan perkataan dirimu

<sup>14</sup>niscaya pada masa itu engkau akan membukakan dirimu dalam Allah dan Aku akan memberi engkau menunggang kuda pada segala tempat yang tinggi-tinggi di bumi dan Aku akan memberi engkau makan pusaka nenek moyangmu

Yakub itu karena demikianlah yang difirmankan oleh lidah Allah.

**59**<sup>1</sup> Bahwasanya tangan Allah itu bukannya pendek sehingga tiada dapat menyelamatkan dan telinganya bukannya berat sehingga tiada dapat menegur

<sup>2</sup> melainkan kejahatanmu juga yang telah menceraikan kamu dengan Allah dan dosa-dosamu telah melindungi mukanya dari padamu sehingga tiada Ia mau mendengar.

<sup>3</sup> Karena tanganmu berlumur dengan darah dan segala jarimu dengan kejahatan maka bibirmu telah mengatakan dusta dan lidahmu membisikkan kejahatan.

<sup>4</sup> Maka seorangpun tiada mendakwa dengan kebenaran dan seorangpun tiada membicarakan dengan sebenarnya maka sekaliannya harap kepada yang sia-sia serta mengatakan dusta dan sekaliannya mengandung bencana lalu memperanakkan kejahatan.

<sup>5</sup> Maka semuanya mengeramkan telur ular yang bisa serta membuat sarang laba-laba maka barangsiapa yang makan telurnya niscaya matilah ia dan mata

yang menetas itu menjadi ular yang bisa.

<sup>6</sup>Maka segala sarang laba-laba itu tiada akan menjadi pakaian dan tiada dapat ia menutup tubuhnya dengan segala perbuatannya adapun perbuatannya itu perbuatan yang jahat dan pada tangannya ada pekerjaan aniaya.

<sup>7</sup>Maka kakinya berlari-lari hendak berbuat jahat dan segeralah ia menumpahkan darah orang yang tiada bersalah adapun segala pikirannya itu pikiran yang jahat dan pada jalannya ada kesusakan dan kebinasaan.

<sup>8</sup>Maka tiada diketahuinya akan jalan sejahtera dan dalam perjalanannya tiada sesuatu keadilan maka sekaliannya telah membuat jalan yang bengkok dan barangsiapa yang menjalani dia tiada tahu sejahtera.

<sup>9</sup>Sebab itu jauhlah keadilan dari pada kita dan kebenaranpun tiada akan sampai kepada kita maka kita menantikan terang tetapi datang kegelapan dan kita menantikan cuaca tetapi kita berjalan dalam kelim kabut.

<sup>10</sup>Maka kita meraba-raba hendak mencari tembok seperti orang buta

bahkan kita meraba-raba seperti orang yang tiada bermata maka pada tengah hari kita terantuk seperti pada waktu senja kala adapun hal kita di antara orang yang kuat itu seperti orang mati rasanya.

<sup>11</sup> Maka kami sekalian ini meraung seperti beruang dan sangat mengerang seperti merpati maka kami menantikan keadilan tetapi tiada dan kami menantikan selamat tetapi itupun jauhlah dari kami.

<sup>12</sup> Karena segala kesalahan kami telah bertambah-tambah banyaknya di hadapanmu dan segala dosa kami naik saksi atas kami karena segala kesalahan kami ada beserta dengan kami dan segala kejahatan kami itupun kami mengetahui akan dia

<sup>13</sup> Pada hal kami mendurhaka dan menyangkal akan Allah serta kami undur dari pada menurut Tuhan kami sambil mengatakan aniaya dan khianat serta mengandung dan mengeluarkan dari dalam hati kami beberapa perkataan yang dusta.

<sup>14</sup> Maka keadilan kelak undur ke belakang dan kebenaranpun berdiri

jauh-jauh karena ketulusan telah rebah di tengah jalan dan kebetulan tiada dapat masuk.

<sup>15</sup>Bahkan ketulusan itu telah hilang dan orang yang menjauhkan dirinya dari pada yang jahat itu menjadikan dirinya suatu rampasan. Maka dilihat Allah akan hal itu dan tiada ia berkenan akan hal tiada ada keadilan.

<sup>16</sup>Maka dilihatnya akan hal seorangpun tiada maka heranlah ia sebab tiada seorang pengantara dari sebab itu maka tangan-Nya sendiri juga yang mendatangkan selamat kepada-Nya dan kebenaran-Nya juga yang menetapkan Dia.

<sup>17</sup>Maka kebenaran itu dikenakan-Nya seperti baju zirah dan selamatpun menjadi ketopong di kepala-Nya maka dikenakan-Nya baju pembalasan akan pakaiannya lalu memakai rajin seperti selimut.

<sup>18</sup>Maka sekadar perbuatannya demikianlah kelak Ia akan membalas yaitu murka atas segala seterunya dan pembalasan atas segala musuhnya maka di atas segala pulaupun Ia akan mendatangkan pembalasan.

<sup>19</sup> Maka takutlah orang kelak akan nama Allah dari sebelah barat dan akan kemuliaan-Nya dari sebelah matahari terbit karena Ia akan datang seperti air bah yang dihembuskan oleh nafas Allah.

<sup>20</sup> Maka seorang Penebuspun akan datang ke Sion kepada segala orang bani Yakub yang bertobat dari pada kesalahannya, demikianlah firman Allah.

<sup>21</sup> Adapun Aku ini bahwa inilah perjanjian-Ku dengan orang-orang itu, demikianlah firman Allah: Bahwa Roh-Ku yang ada padamu dan firman-Ku yang telah Kububuh dalam mulutmu itu tiada akan hilang dari pada mulutmu atau dari pada mulut anak-anakmu atau dari pada mulut segala cucu cicitmu dari pada masa ini sampai selama-lamanya, demikianlah firman Allah.

**60**<sup>1</sup> Bangunlah engkau, bercahayalah karena terangmu telah datang dan kemuliaan Allahpun telah terbit atasmu

<sup>2</sup> Karena ingatlah olehmu bahwa bumi ini akan ditudungi oleh kegelapan dan segala kaumpun oleh gelap gulita tetapi Allah akan terbit kelak bagimu dan kemuliaan-Nya akan dinyatakan bagimu.

<sup>3</sup> Maka beberapa bangsapun akan datang kepada terangmu dan beberapa raja-raja kepada cahayamu yang telah terbit itu.

<sup>4</sup> Angkatlah matamu lihatlah keliling semuanya berhimpun lalu datang kepadamu maka segala anakmu yang laki-laki akan datang dari jauh dan segala anakmu yang perempuan itupun akan didukung.

<sup>5</sup> Barulah engkau akan melihat lalu diterangkan dan hatimu kelak akan berganjak dan beroleh keluasan sebab segala kekayaan laut itu akan dipulangkan kepadamu dan harta benda segala bangsa akan datang kepadamu.

<sup>6</sup> Maka engkau akan diliputi oleh kelimpahan segala unta dan segala anak unta Midian dan Efa maka sekaliannya akan datang dari Syeba semuanya akan membawa emas dan kemenyan serta memasyhurkan puji-pujian bagi Allah.

<sup>7</sup> Maka segala kambing domba Kedar akan dikumpulkan kepadamu dan segala domba dan segala domba jantan Nebayot akan digunakan olehmu maka sekaliannya akan diperkenankan supaya naik ke atas tempat kurban-Ku dan

rumah-Ku yang mulia itu kelak Aku permuliakan pula.

<sup>8</sup>Maka siapakah yang terbang seperti suatu awan dan seperti burung merpati menuju pintu sarangnya ini.

<sup>9</sup>Bahwa sesungguhnya segala pulau akan menantikan Aku dan mula-mula segala kapal Tarsis supaya dibawanya segala anakmu dari jauh dan segala emas peraknya itupun sertanya karena nama Tuhanmu Allah dan karena Yang Mahakudus orang Israel sebab telah dipermuliakan-Nya akan dikau.

<sup>10</sup>Maka segala tembokmu akan dibangun pula oleh orang dagang dan segala rajanya kelak melayani akan dikau karena Aku telah memalu akan dikau dengan murka-Ku tetapi dengan karunia-Ku Aku mengasihani akan dikau.

<sup>11</sup>Maka segala pintu gerbangmu kelak terbuka selalu tiada akan ditutup baik siang baik malam supaya dibawa orang kepadamu harta benda segala bangsa dan raja-rajanya pun dihantarkan sertanya.

<sup>12</sup>Karena barang sesuatu bangsa atau kerajaan yang tiada mau takluk

kepadamu itu akan binasa kelak bahkan segala bangsa itu kelak habis rusak.

<sup>13</sup>Maka segala kemuliaan Libanon akan datang kepadamu yaitu pohon serui dan damar laut dan pohon sentada bersama-sama supaya dihiasi tempat-Ku yang kudus itu dan Aku akan mempermuliakan tempat kaki-Ku berpijak itu.

<sup>14</sup>Maka segala anak orang yang dahulu menganiayakan dikau itu akan datang kepadamu dengan menundukkan dirinya dan segala yang dahulu menghinakan dikau itupun akan sujud sembah pada kakimu maka engkau akan disebutnya demikian yaitu negri Allah dan Sion Yang Mahakudus orang Israel.

<sup>15</sup>Adapun sedang engkau telah tertinggal dan dibenci orang sehingga seorangpun tiada menjalani akan dikau maka Aku akan menjadikan dikau suatu kemuliaan yang kekal dan kesukaan beberapa zaman.

<sup>16</sup>Maka engkau akan menghisap air susu segala bangsa dan engkau akan disusui oleh titik raja-raja maka engkau akan mengetahui bahwa Aku Allah juga yang menjadi Juruselamatmu dan

Penebusmu yaitu Yang Mahakudus bani Yakub.

<sup>17</sup> Maka Aku akan membawa emas akan ganti tembaga dan perak akan ganti besi dan tembaga akan ganti kayu dan besi akan ganti batu dan lagi segala pegawaimu kelak Aku jadikan sejahtera dan segala pengerahmu itupun kebenaran.

<sup>18</sup> Maka aniaya itu tiada akan kedengaran lagi di tanahmu atau merusakkan dan kebinasaan dalam segala sempadanmu melainkan segala tembokmu kelak engkau sebutkan "Selamat" dan segala pintu gerbangmu itu "Kepujian."

<sup>19</sup> Bahwa matahari tiada lagi akan menjadi terangmu pada siang hari dan cahaya bulanpun tiada akan menerangkan dikau melainkan Allah juga akan menjadi bagimu suatu terang yang kekal dan Tuhanmu itulah kemuliaanmu.

<sup>20</sup> Maka mataharimu tiada akan masuk lagi dan bulanpun tiada akan kecap karena Allah akan menjadi terangmu yang kekal dan habislah kelak segala hari ratapanmu.

<sup>21</sup> Maka kaummu itupun semuanya akan menjadi benar serta mempusakai tanah itu sampai selama-lamanya yaitu taruk yang telah Kutanam perbuatan tangan-Ku supaya Aku dipermuliakan.

<sup>22</sup> Maka yang sedikit itu akan menjadi seribu dan yang kecil itupun suatu bangsa yang kuat bahwa Aku Allah juga yang akan menyegerakan dia pada masanya.

**61** <sup>1</sup> Bahwa Roh Tuhanku Allah itu ada padaku karena telah diminyakki Allah akan daku supaya kukabarkan kabar yang baik orang yang lembut hatinya maka disuruhkannya aku mengobati orang yang pecah hatinya dan memaklumkan kebebasan bagi orang tawanan dan kelepasan bagi orang yang terbelenggu

<sup>2</sup> hendak memaklumkan tahun Tuhan yaitu ketika yang baik dan hari pembalasan Tuhan kita hendak menghiburkan segala yang berdukacita

<sup>3</sup> dan hendak menentukan hal orang yang berdukacita di Sion supaya memberi kepadanya suatu mahkota akan ganti abu dan minyak kesukaan akan ganti dukacita dan pakaian yang

indah-indah akan ganti hati yang berat supaya sekaliannya itu disebut "pohon kayu kebenaran" yang ditanam Allah supaya lapun dipermuliakan.

<sup>4</sup>Maka segala tempat yang lama sudah rusak itu akan dibangun orang dan yang dahulu telah binasa itu akan didirikannya maka ia akan membanyakki segala negri yang telah rusak dan yang telah binasa beberapa zaman lamanya.

<sup>5</sup>Maka beberapa orang dagang akan berdiri menggembalakan kambing dombamu dan orang bangsa asing kelak akan membajak tanahmu dan membela pohon anggurmumu.

<sup>6</sup>Tetapi kamu akan disebut orang imam-imam Allah dan dinamai oleh orang akan kamu pelayan Tuhan kita maka kamu akan makan harta benda segala bangsa dan kamu akan memegahkan dirimu dalam kemuliaannya.

<sup>7</sup>Maka kamu akan beroleh dua kali ganda akan ganti malumu dan orang akan bersorak sebab bagian yang diperolehnya akan ganti aibnya sebab itu dalam tanah sendiri ia akan mempunyai dua kali ganda dan kesukaan yang kekal akan ada padanya.

<sup>8</sup> Karena Aku ini Allah yang mengasihi keadilan tetapi Aku benci rampasan dan aniaya maka Aku akan membalas kepadanya dengan sebenarnya serta meneguhkan dengan dia suatu perjanjian yang kekal.

<sup>9</sup> Maka benihnya akan diketahui orang di antara segala bangsa dan keturunannyapun di antara segala kaum sehingga segala yang melihat akan dia kelak akan mengaku bahwa ialah suatu benih yang diberkati Allah.

<sup>10</sup> Maka sangatlah aku bersukacita dalam Allah dan hatiku gemar akan Tuhanku karena telah dikatakannya padaku pakaian selamat serta ditutupnya tubuhku dengan jubah kebenaran seperti seorang pengantin laki-laki menghiasi dirinya dengan serban dan seperti pengantin perempuan menghiasi dirinya dengan selengkap permata.

<sup>11</sup> Karena seperti bumi ini mengeluarkan taruknya dan seperti suatu kebun menumbuhkan barang yang tertanam dalamnya demikianlah kelak Tuhan kita Allah akan memberi kebenaran dan kepujian itu bertambah di hadapan mata segala bangsa.

**62**<sup>1</sup> Bahwa oleh sebab Sion juga tiada aku mau berdiam diriku dan oleh sebab Yerusalem tiada aku mau berhenti sehingga kebenarannya terbit seperti suatu cahaya dan selamatnyapun seperti api yang dipasang.

<sup>2</sup> Maka segala bangsa akan melihat kebenaranmu dan segala rajapun akan melihat kemuliaanmu maka engkau akan disebut dengan nama yang baru yang akan disebut oleh lidah Allah.

<sup>3</sup> Maka engkau akan menjadi suatu mahkota yang indah-indah pada tangan Allah dan suatu perhiasan raja pada tangan Tuhanmu.

<sup>4</sup> Maka tiada lagi engkau akan disebut tertinggal dan tanahmu tiada lagi akan disebut rusak melainkan engkau akan dinamai Hafsebah dan tanahmu itu disebut Beulah karena Allah berkenan akan dikau dan tanahmu itu akan diperistrikan.

<sup>5</sup> Karena seperti orang muda yang beristrikan seorang anak dara demikian juga engkaupun akan diperistrikan oleh anak-anakmu dan seperti pengantin laki-laki itu suka akan pengantin

perempuan demikianlah kelak Tuhan suka akan dikau.

<sup>6</sup>Hai Yerusalem Aku sudah menentukan beberapa pengawal di atas tembokmu tiada ia akan berdiam dirinya baik siang baik malam sampai selama-lamanya

<sup>7</sup>hai kamu yang mengingatkan Allah jangan kamu beroleh perhentian dan jangan memberi Tuhan beroleh perhentian sehingga Yerusalem itu ditetapkan-Nya dan dijadikan-Nya suatu kepujian di atas bumi.

<sup>8</sup>Maka Allah telah bersumpah demi tangan kanan-Nya dan demi lengan kodrat-Nya: "Bahwa sesungguhnya tiada lagi aku akan memberi gandummu akan makanan segala musuhmu dan orang dagangpun tiada akan minum air anggurmumu yang telah engkau berlelah baginya

<sup>9</sup>melainkan segala orang yang telah mengumpulkan dia ialah yang akan memakan dia serta memuji akan Allah dan orang yang telah menghimpunkan dia ialah yang akan meminum dia di dalam halaman tempat kudus-Ku."

<sup>10</sup>Keluarlah, keluarlah dari pada pintu gerbang sediakanlah jalan bagi kaum itu

tambaklah, tambaklah jalan raya pungut segala batu dan dirikanlah suatu alamat bagi segala kaum.

<sup>11</sup>Bahwa Allah telah mengabarkan sampai ke ujung bumi kenakanlah kepada anak perempuan Sion: Bahwa selamatmu akan datang bahwa pahalanya ada sertanya dan pembalasannyapun ada di hadapan.

<sup>12</sup>Maka sekaliannya akan dinamai orang kaum yang kudus dan orang yang ditebus Allah dan engkaupun akan dinamai orang negri yang dicari orang dan negri yang bukan tertinggal.

**63**<sup>1</sup>"Maka siapakah yang datang dari Edom ini dengan pakaiannya yang merah dari Bozra siapakah yaini yang mulia-mulia pakaiannya dan yang berjalan dengan sangat kuasanya."

"Bahwa Akulah ini yang berkata-kata dengan kebenaran dan yang gagah akan menyelamatkan."

<sup>2</sup>"Mengapakah merah pakaianmu dan kainmu seperti orang yang mengirik dalam irikan anggur."

<sup>3</sup>"Bahwa Aku telah mengirik irikan anggur itu seorang diri dan dari pada segala kaum seorangpun tiada serta-Ku

bahkan Aku telah mengirik dia dengan amarah-Ku dan melayakkan dia dengan murka-Ku sehingga darahnya terpercik kepada pakaian-Ku dan segenap kain-Ku berlumur.

<sup>4</sup> Karena hari pembalasan telah ada pada hati-Ku dan tahun segala orang tebusan-Ku telah sampailah.

<sup>5</sup> Maka Aku telah memandang tetapi seorangpun tiada yang dapat menolong lalu heranlah Aku sebab seorangpun tiada akan membantu sebab itu tangan-Ku sendiri juga yang mendatangkan selamat bagi-Ku dan murka-Ku juga yang membantu Aku.

<sup>6</sup> Maka dengan marah-Ku Aku telah mengirik segala kaum dan memabukkan dia dengan murka-Ku serta Kutumpahkan darahnya ke bumi."

<sup>7</sup> Bahwa aku hendak menyebut segala kemurahan Allah dan segala puji bagi Allah sekadar segala yang telah dikaruniakan Allah kepada kita dan kebajikannya yang amat sangat kepada isi rumah Israel yang telah dikaruniakan-Nya kepadanya sekadar segala rahmat-Nya dan sekadar segala kemurahan-Nya yang banyak itu.

<sup>8</sup> Karena demikianlah firman-Nya: "Bahwa sesungguhnya ialah kaum-Ku yaitu anak-anak yang tiada akan khianat," maka dengan demikian Ia telah menjadi Juruselamatnya.

<sup>9</sup> Maka dalam segala kesesakkannya itu iapun telah sesak dan malaikat dari pada hadirat-Nya telah menyelamatkan dia maka oleh kasih-Nya dan sayang-Nya juga ditebus-Nya akan dia serta didudukkan-Nya dan dipangku-Nya segala zaman dahulu.

<sup>10</sup> Tetapi sekaliannya telah mendurhaka sehingga mendatangkan dukacita akan Roh-Nya yang kudus maka sebab itu berubahlah Ia menjadi musuhnya maka Ia sendiri juga yang memerangi orang-orang itu.

<sup>11</sup> Maka teringatlah ia akan zaman dahulu akan Musa dan akan kaum-Nya itu, mengatakan: Di manakah Ia yang telah membawa orang-orang itu naik dari dalam laut serta dengan segala gembala kawanan kambingnya? Di manakah Ia yang telah membubuh Roh-Nya yang kudus itu di tengah-tengah segala orang itu

<sup>12</sup> yang telah memberi tangan-Nya yang mulia itu memimpin tangan kanan Musa dan yang telah membelah air laut itu di hadapannya supaya mengadakan bagi diri-Nya suatu nama yang kekal

<sup>13</sup> dan yang menghantarkan sekaliannya menyeberang tempat yang dalam itu seperti kuda di tanah belantara? Sehingga tiada terantuk kakinya.

<sup>14</sup> Maka seperti binatang yang turun ke lembah demikianlah orang-orang itu diberi perhentian oleh Roh Allah maka dengan peri yang demikian Engkau telah menghantarkan kaum-Mu itu sehingga mengadakan bagi diri-Mu suatu nama yang mulia.

<sup>15</sup> Tiliklah kiranya dari surga dan lihatlah kiranya dari dalam tempat kedudukan-Mu yang kudus dan mulia itu di mana gerangan cemburuan-Mu dan segala perbuatan-Mu yang perkasa itu adapun belas hati-Mu dan kasihan-Mu akan daku itu telah ditahankan.

<sup>16</sup> Karena Engkaulah Bapa kami jikalau tiada diketahui oleh Abraham akan kami dan jikalau tiada dikenal oleh Israel akan kami sekalipun ya Allah Engkaulah Bapa

kami adapun nama-Mu yaitu Penebus kami dari pada ajal.

<sup>17</sup>Ya Allah mengapakah Engkau telah memberikan kami sesat dari pada jalan-Mu serta mengeraskan hati kami sehingga tiada kami takut akan Dikau. Kembalilah kiranya oleh karena segala hamba-Mu yaitu segala suku pusaka-Mu.

<sup>18</sup>Maka kaum-Mu yang kudus itu telah mempunyai dia seketika saja lamanya dan segala musuh kami telah melayakkan tempat kudus-Mu itu.

<sup>19</sup>Adapun hal kami seperti orang yang belum pernah Engkau perintahkan dan seperti hal orang yang tiada disebut dengan nama-Mu.

**64**<sup>1</sup> Bukakanlah kiranya langit biarlah Engkau turun dan segala gunungpun hancur pada hadirat-Mu

<sup>2</sup> seperti api memakan semak dan seperti api mendidihkan air supaya memasyhurkan nama-Mu kepada segala musuh-Mu supaya gemetarlah segala bangsa di hadapan hadirat-Mu.

<sup>3</sup> Apabila Engkau telah mengadakan beberapa perkara yang hebat yang tiada kami sangkakan maka turunlah Engkau

sehingga hancurlah segala gunung di hadapan hadirat-Mu.

<sup>4</sup>Karena dari pada zaman dahulu belum pernah orang mendengar atau mengetahui dengan telinganya atau melihat dengan matanya suatu tuhan lain dari pada Engkau yang bekerja pada menolong orang yang menantikan dia.

<sup>5</sup>Maka Engkau bertemu dengan orang yang bersukacita dan yang mengerjakan kebenaran yaitu segala orang yang ingat akan Dikau dalam segala jalanmu bahwa Engkau telah murka dan kamipun berbuat dosa maka telah lama kami di dalam hal itu dan masakan kami beroleh selamat.

<sup>6</sup>Karena kami sekalian telah menjadi seperti orang najis dan segala kebenaran kami itupun seperti kain cemar maka kami sekalian layu seperti daun dan kami diterbangkan oleh kejahatan kami seperti oleh angin.

<sup>7</sup>Maka seorangpun tiada yang menyeru akan nama-Mu dan yang membangkitkan dirinya supaya berpaut kepada-Mu karena Engkau telah melindungi muka-Mu dari pada kami

dan Engkau telah menghancurkan kami oleh segala kejahatan kami.

<sup>8</sup>Tetapi akan sekarang Engkaulah Bapa kami ya Allah maka kamilah tanah liat dan Engkaulah tukang periuk dan kami sekalian ini perbuatan tangan-Mu.

<sup>9</sup>Janganlah kiranya Engkau sangat murka ya Allah dan jangan Engkau ingat akan kejahatan kami sampai selama-lamanya lihatlah kiranya bahwa kamilah kaum-Mu.

<sup>10</sup>Maka segala negri-Mu yang kudus itu telah menjadi tempat sunyi bahkan Sion telah menjadi tempat sunyi dan Yerusalempun suatu merusakkan.

<sup>11</sup>Adapun rumah kami yang kudus lagi elok tempat segala nenek moyang kami telah memuji akan Dikau itupun telah dibakar dengan api dan segala sesuatu yang berkenan kepada kami itupun telah rusak.

<sup>12</sup>Ya Allah masakan Engkau menahani diri-Mu sebab segala perkara ini masakan Engkau berdiam diri-Mu serta menyusahi kami amat sangat.

**65**<sup>1</sup> Maka dituntut akan Daku oleh orang yang belum bernama dan Aku didapati oleh orang yang

belum mencari akan Daku dan kepada suatu bangsa yang belum disebut dengan nama-Ku telah Aku berfirman: "Pandanglah, pandanglah akan Daku."

<sup>2</sup>Maka sepanjang hari Aku telah membukakan tangan-Ku kepada suatu bangsa yang durhaka dan yang menaruh jalan yang tiada baik seperti kehendak hatinya sendiri

<sup>3</sup>yaitu suatu kaum yang senantiasa membangkitkan murka-Ku tentang muka-Ku dengan membuat kurban dalam tamannya serta membakar setinggi di atas batu bata.

<sup>4</sup>Yang duduk di antara segala kubur serta menumpang dalam tempat sulit dan yang memakan daging babi dan lauk dari pada daging yang haram ada di dalam belangnya

<sup>5</sup>maka katanya: "Hendaklah engkau berdiri seorang-seorang jangan hampir kepadaku karena aku ini lebih kudus dari padamu." Maka sekalian inilah seperti asap pada hidung-Ku dan seperti api yang bernyala sepanjang hari.

<sup>6</sup>Bahwa inilah yang tersurat di hadapan-Ku, yaitu: tiada Aku mau

berdiam diriku melainkan Aku kelak membalas.

<sup>7</sup> Bahkan Aku akan membalas kepada pengakuannya yaitu kejahatanmu sendiri dan kejahatan segala nenek moyangmu bersama-sama, demikianlah firman Allah maka ialah yang telah membakar setinggi di atas segala gunung dan menghujat Aku di atas segala bukit sebab itu mula-mula Aku hendak menyukatkan balasan pekerjaan itu ke dalam pangkuannya.

<sup>8</sup> Maka demikianlah firman Allah: "Adapun seperti air anggur yang baru itu didapati dalam tandannya, lalu kata orang: Jangan dibinasakan, karena ada berkat dalamnya maka demikianlah kelak perbuatan-Ku oleh karena segala hamba-Ku supaya jangan sekaliannya Aku binasakan.

<sup>9</sup> Tetapi Aku akan menerbitkan suatu benih dari pada Yakub dan dari Yehudapun seorang yang akan mempusakai segala gunung-Ku maka yaitu akan dipusakai oleh segala orang pilihan-Ku dan segala hamba-Ku akan menduduki dia.

<sup>10</sup> Maka Saron itu akan menjadi kandang kambing dan lembah anggurpun suatu tempat lembu-lembu berbaring yaitu bagi kaum-Ku yang telah mencari akan Daku.

<sup>11</sup> Tetapi kamu ini yang meninggalkan Allah dan melupakan gunung-Ku yang kudus serta menyediakan suatu perjamuan bagi Gad dan mengisi piala bagi Meni

<sup>12</sup> maka Aku hendak menentukan kamu akan dimakan pedang dan kamu sekalian akan rebah dibunuh karena tatkala Aku berseru tiada kamu memberi jawab dan tatkala Aku berfirman tiada kamu mendengar melainkan kamu telah berbuat barang yang jahat pada pemandangan-Ku dan kamu telah memilih barang yang tiada berkenan pada-Ku.

<sup>13</sup> Sebab itu demikianlah firman Tuhan kita Allah: "Bahwa segala hamba-Ku akan makan, tetapi kamu akan lapar kelak bahwa segala hamba-Ku akan minum tetapi kamu akan dahaga kelak bahwa segala hamba-Ku akan bersukacita tapi kamu akan beroleh malu.

<sup>14</sup> Bahwa segala hamba-Ku akan bersorak sebab suka hatinya tetapi kamu akan berteriak sebab susah hatinya serta meraung sebab pecah hatinya.

<sup>15</sup> Maka kamu akan meninggalkan namamu akan menjadi kutuk bagi segala orang pilihan-Ku dan engkau akan dibunuh oleh Tuhan kami Allah maka ia akan memanggil segala hambanya dengan nama lain.

<sup>16</sup> Sehingga barangsiapa yang memberkati dirinya di atas bumi ini ialah akan memberkati dirinya demi Tuhan yang benar dan barangsiapa yang bersumpah di atas bumi ini ialah akan bersumpah demi Tuhan yang benar sebab telah terlupalah segala kesukaran yang dahulu dan sebab sekaliannya telah terlindung dari pada mata-Ku."

<sup>17</sup> "Karena sesungguhnya Aku menjadikan langit yang baru dan bumi yang baru dan segala perkara yang dahulu itu tiada akan diingat lagi dan tiada akan diperhatikan.

<sup>18</sup> Tetapi hendaklah kamu bersukacita dan gemar akan barang yang telah Kujadikan itu sampai selama-lamanya. Karena sesungguhnya Aku akan

menjadikan Yerusalem itu suatu kesukaan dan kaumnya itupun suatu kegemaran.

<sup>19</sup> Maka Aku akan bersuka-suka sebab Yerusalem serta gemar akan kaum-Ku maka suara orang yang menangis tiada akan kedengaran lagi di dalamnya demikian juga bunyi ratapan.

<sup>20</sup> Maka di sana tiada akan ada lagi seorang kanak-kanak yang menyusu yang singkat umurnya atau orang tua yang belum cukup umurnya karena budak-budak akan mati seratus tahun umurnya dan orang berdosapun yang seratus tahun umurnya akan dikutukki orang.

<sup>21</sup> Maka orang akan membangunkan rumah lalu mendudukki dia dan orang akan membuat kebun anggur lalu memakan buahnya.

<sup>22</sup> Maka bukannya ia membangunkan lalu didudukki oleh orang lain dan bukannya ia menanam tetapi buahnya dimakan orang lain karena sebagaimana umur poko itu demikianlah umur kaum-Ku dan orang pilihan-Ku itu lamalah ia akan menggunakan perbuatan tangannya itu.

<sup>23</sup> Maka kelelahannyapun bukannya percuma dan yang diperanakkannya itupun bukannya bagi kebinasaan karena ialah keturunan orang yang diberkati Allah dan segala anak cucunya itupun sertanya.

<sup>24</sup> Maka akan jadi kelak bahwa sebelum ia berseru sekalipun Aku akan memberi jawab dan selagi ia berkata-kata kelak Aku akan mendengar.

<sup>25</sup> Adapun serigala dan anak domba itupun akan mencari makan bersama-sama dan singapun akan makan rumput seperti lembu dan debupun akan menjadi makanan ular. Maka sekaliannya itu tiada akan berbuat bencana atau membinasakan pada seluruh gunung-Ku yang kudus itu," demikianlah firman Allah.

**66** <sup>1</sup> Maka demikianlah firman Allah: Bahwa langit itupun arasy-Ku dan bumipun alas kaki-Ku bagaimana rumah pula kelak kamu akan membangunkan bagi-Ku dan tempat yang manakah perhentian-Ku?

<sup>2</sup> Karena segala perkara ini perbuatan tangan-Kulah sehingga segala perkara ini telah jadi? demikianlah firman Allah.

Tetapi Aku hendak memandang kepada orang ini yaitu kepada orang yang miskin dan hancur hatinya dan yang takut akan firman-Ku.

<sup>3</sup>Maka barangsiapa yang menyembelih lembu ialah seperti orang yang membunuh orang dan barangsiapa yang mengurbankan anak domba ialah seperti orang yang menahankan anjing maka barangsiapa yang mempersembahkan persembahan makanan ialah seperti orang yang mempersembahkan darah babi dan barangsiapa yang membakar setinggi ialah seperti orang yang memuja berhala bahkan sekaliannya telah memilih jalannya sendiri dan hatinya suka akan segala kebencian

<sup>4</sup>Maka Aku pula hendak memilih segala untungnya yang malang dan Aku akan mendatangkan ke atasnya segala yang ditakutinya sebab tatkala Aku berseru tiada seorangpun yang memberi jawab dan tatkala Aku berfirman tiada seorangpun yang mendengar melainkan sekaliannya telah berbuat barang yang jahat pada pemandangan-Ku serta memilih barang yang tiada berkenan pada-Ku.

<sup>5</sup> Dengarlah olehmu akan firman Allah, hai kamu yang takut akan firman-Nya bahwa telah dikatakan oleh segala saudaramu yang membenci kamu dan yang membuang kamu oleh sebab nama-Ku itu demikianlah: "Bahwa biarlah Allah dipermuliakan supaya kami lihat akan kesukaanmu." Tetapi sekaliannya akan beroleh malu.

<sup>6</sup> Maka ada bunyi gempar di negri dan suatu suara dari Kaabah yaitu suara Allah yang menuntut bela atas segala seteru-Nya.

<sup>7</sup> Maka sebelum sakit ia telah beranak bahkan sebelum merasai sakitnya ia telah memperanakan seorang anak laki-laki.

<sup>8</sup> Maka siapa gerangan yang telah mendengar perkara yang demikian dan siapa gerangan yang telah melihat perkara-perkara yang demikian. Masakan suatu negri jadi dalam sehari dan masakan suatu bangsa diperanakan sekaligus karena Sion itu serta ia sakit lalu memperanakan anaknya.

<sup>9</sup> Maka jikalau Aku memberi mengandung, masakan Aku tiada memberi beranak? demikian firman

Allah Dan Aku yang memberi orang beranak, masakan Aku menutup rahim? demikianlah firman Tuhan.

<sup>10</sup>Hendaklah kamu bersuka-suka serta dengan Yerusalem dan hendaklah kamu gemar akan dia hai kamu sekalian yang mengasihi dia! Hendaklah kamu bersukacita serta dengan dia kamu sekalian yang mempercintakan dia!

<sup>11</sup>Supaya kamu hisap titik segala penghiburannya sampai kenyang dan supaya kamu mengeluarkan air susu dan rasa sedap sebab segala kemuliannya yang banyak itu.

<sup>12</sup>Karena demikianlah firman Allah: Bahwa Aku hendak memperbanyakkan sejahtera baginya seperti sungai dan kemuliaan segala bangsa seperti air yang sebak dan kamu akan menghisap dari padanya maka kamu akan didukung dan dipangku pula pada ribaannya.

<sup>13</sup>Adapun seperti orang yang dihiburkan oleh ibunya demikianlah kelak Aku akan menghiburkan kamu bahkan kamu akan dihiburkan di Yerusalem.

<sup>14</sup>Maka kamu pula akan melihatnya dan hatimu kelak akan bersuka-suka dan tulangmupun subur seperti rumput muda

maka tangan Allah akan dinyatakan kepada segala hamba dan geramlah ia akan segala musuhnya.

<sup>15</sup>Karena Allah itu akan datang kelak dengan api dan segala kenaikan-Nyapun seperti ribut hendak membalas murka-Nya dengan berang dan hardik-Nya dengan nyala api.

<sup>16</sup>Karena Allah akan memutuskan hukum atas segala manusia dengan api dan dengan pedang-Nya sehingga banyaklah yang dibunuh Allah.

<sup>17</sup>Adapun orang yang menguduskan dirinya dan yang menyucikan dirinya hendak masuk segala taman dan mengikut seorang yang di tengah-tengahnya sambil memakan daging babi dan yang kebencian dan tikus pun maka sekaliannya itu akan habis kelak bersama-sama, demikianlah firman Allah.

<sup>18</sup>Karena Kuketahuilah akan segala pekerjaannya dan segala pikirannya maka masanya akan datang kelak Aku akan menghimpunkan segala bangsa dan segala bahasa maka sekaliannya akan datang melihat kemuliaan-Ku.

<sup>19</sup> Maka Aku akan menentukan di antaranya itu suatu alamat dan segala orang yang berlepas dirinya itu kelak aku suruhkan kepada segala bangsa yaitu ke Tarsis dan ke Pul dan ke Lud, orang memanah itu, dan ke Tubal dan ke Yawan, kepada segala pulau yang jauh-jauh yang belum mendengar kabar-Ku dan yang belum melihat kemuliaan-Ku maka sekaliannyapun akan memasyhurkan kemuliaan-Ku di antara segala bangsa.

<sup>20</sup> Maka orang-orang itu akan membawa segala saudaranya dari segala bangsa menjadi suatu persembahan kepada Allah dengan naik kuda dan kenaikan dan berusang dan menunggang bagal dan kendaraan yang pantas datang ke gunung-Ku yang kudus yaitu ke Yerusalem, demikianlah firman Allah, sebagaimana dibawa oleh bani Israel persembahannya ke rumah Allah dalam bekas yang suci.

<sup>21</sup> Maka dari antara orang-orang itu kelak Aku akan mengangkat beberapa orang akan imam dan akan orang Lewi, demikianlah firman Allah.

<sup>22</sup> Karena seperti langit yang baru dan bumi yang baru yang akan Kujadikan itu kelak menjadi kekal di hadapan-Ku begitu juga benihmu dan namamu itupun kekal, demikianlah firman Allah.

<sup>23</sup> Maka akan jadi kelak dari pada sehari bulan datang kepada sehari bulan dan dari pada hari Perhentian datang kepada hari Perhentian segala manusia akan datang menyembah pada hadirat-Ku, demikianlah firman Allah.

<sup>24</sup> Maka sekaliannya akan keluar memandang kepada segala bangkai orang yang telah mendurhaka kepada-Ku karena hobatannya tiada akan mati apinya tiada akan dipadamkan dan semuanya akan menjadi suatu kebencian bagi segala manusia.

# Yeremia

**1** <sup>1</sup> Bahwa inilah perkataan Yeremia bin Hilkia, seorang dari pada segala imam Ananot di tanah Benyamin

<sup>2</sup> maka kepadanya juga telah datang firman Allah pada zaman Yosia bin Amon, raja Yehuda, pada tahun yang ketiga belas dari pada kerajaan baginda.

<sup>3</sup> Maka datang pula firman itu pada zaman Yoyakim bin Yosia, raja Yehuda, sampai kepada penghabisan tahun ketiga belas dari pada kerajaan Zedekia bin Yosia, raja Yehuda, pada masa orang isi Yerusalem itu dibawa pergi dengan tertawan pada bulan yang kelima.

<sup>4</sup> Maka datanglah firman Allah kepadaku demikian:

<sup>5</sup> "Bahwa sebelum Aku mengadakan dikau di dalam kandungan telah Kuketahui juga akan dikau dan sebelum engkau keluar dari dalam rahim maka Aku telah menguduskan juga akan dikau dan Aku telah menentukan dikau menjadi nabi bagi segala bangsa."

<sup>6</sup>Maka sembahku: "Ya Allah ya Tuhanku bahwasanya tiada dapat aku berkata-kata karena aku ini budak-budak."

<sup>7</sup>Tetapi firman Allah kepadaku: "Janganlah engkau katakan dirimu budak-budak karena engkau akan pergi kepada barangsiapa yang Kusuruhkan kepadanya dan barang sesuatu pesanan-Ku kepadamu itulah yang hendak engkau katakan.

<sup>8</sup>Janganlah engkau takut dari sebab orang-orang itu karena Akulah sertamu akan melepaskan dikau, demikianlah firman Allah."

<sup>9</sup>Lalu diunjukkan Allah tangan-Nya, dijamah-Nya mulutnya; maka firman Allah kepadaku: "Bahwa Aku telah membubuh firman-Ku dalam mulutmu

<sup>10</sup>ingatlah olehmu bahwa pada hari ini Aku telah menentukan dikau atas segala bangsa dan atas segala kerajaan akan membantun dan memecahkan dan akan membinasakan dan merubahkan dan akan membangunkan dan menanam."

<sup>11</sup>Dan lagi datanglah pula firman Allah kepadaku demikian bunyinya: "Hai Yeremia, apakah yang engkau lihat?"

Maka sembahku: "Kulihat suatu carang poko badam."

<sup>12</sup>Lalu firman Allah kepadaku: "Baik juga penglihatanmu itu karena Aku akan menunggui firman-Ku sehingga Aku menyampaikan dia."

<sup>13</sup>Maka datanglah firman Allah itu kepadaku kedua kalinya demikian: "Apakah yang engkau lihat?" Maka sembahku: "Aku melihat sebuah periuk mendidih dan mulutnya membelakangkan utara."

<sup>14</sup>Maka firman Allah kepadaku: "Bahwa dari sebelah utara juga akan keluar celaka atas segala orang isi tanah ini.

<sup>15</sup>Karena Aku hendak memanggil segala kaum dari pada kerajaan sebelah utara, demikianlah firman Allah maka sekaliannya akan datang kelak lalu masing-masingnya mendirikan kursinya di muka pintu gerbang Yerusalem dan tentang segala temboknya berkeliling dan tentang segala negri Yehuda.

<sup>16</sup>Maka Aku akan memutuskan segala hukuman-Ku atas orang-orang itu dari hal segala kejahatan pada hal semuanya sudah meninggalkan Aku serta membakar setinggi bagi

dewa-dewa orang asing dan menyembah perbuatan tangannya sendiri.

<sup>17</sup>Sebab itu hendaklah engkau mengikat pinggangmu lalu bangun dan katakanlah kepadanya segala sesuatu yang Aku berpesan kepada kepadamu janganlah engkau terkejut sebab orang-orang itu supaya jangan engkau Kukejutkan di hadapannya.

<sup>18</sup>Karena pada hari ini juga Aku telah menjadikan dikau suatu negeri yang berkota dan tiang besi dan tembok dari pada tembaga atas segenap tanah ini dan atas segala raja Yehuda dan atas segala penghulunya dan atas segala imamnya dan atas orang isi tanah ini.

<sup>19</sup>Maka sekaliannya akan memerangi engkau tetapi tiada engkau akan dikalahkan karena Akulah sertamu akan melepaskan dikau, demikianlah firman Allah."

**2**<sup>1</sup> Maka datanglah firman Allah kepadaku demikian bunyinya:

<sup>2</sup>"Pergilah engkau berseru-seru pada telinga orang isi Yerusalem mengatakan: Demikianlah firman Allah: Bahwa Aku lagi ingat kemurahanmu tatkala engkau muda dan kasihmu tatkala engkau jadi

pengantin bagaimana engkau telah mengikut Aku di tanah belantara yaitu tanah yang tiada ditanami.

<sup>3</sup>Adapun Israel itu kudus bagi Allah dan bungaran segala hasilnya maka segala yang memakan dia akan disalahkan dan celaka akan datang ke atasnya, demikianlah firman Allah.

<sup>4</sup>Dengarlah olehmu akan firman Allah, hai segala isi rumah Yakub dan segala kaum isi rumah Israel.

<sup>5</sup>Demikianlah firman Allah: Salah apakah yang didapati pada-Ku oleh segala nenek moyangmu sehingga ia menjauhkan dirinya dari pada-Ku serta ia menurut jalan yang sia-sia dan ia sendiripun menjadi sia-sia.

<sup>6</sup>Maka tiada juga ia berkata: Demikianlah Allah yang telah membawa kami keluar dari tanah Mesir dan yang menghantarkan kami di tanah belantara yaitu tempat tanah sunyi dan lekak lekuk di tanah kemarau dan tanah bayang-bayang maut yaitu tanah yang tiada dijalani orang dan seorangpun tiada duduk di situ.

<sup>7</sup>Maka Aku sudah membawa kamu masuk ke dalam tanah kemewahan

supaya kamu makan buahnya dan segala kebajikannya tetapi setelah sudah kamu masuk tanah-Ku itu kamu najiskan pula dia dan pusaka-Kupun maka jadilah suatu kebencian.

<sup>8</sup>Maka tiada juga imam-imam itu berkata: Di manakah Allah? Dan orang yang memegang hukum itupun tiada mengetahui akan Daku maka segala penghulu itu mendurhakalah kepada-Ku dan segala nabipun bernubuatlah dengan nama Baal serta menurut jalan yang tiada berfaedah.

<sup>9</sup>Sebab itu Aku hendak berbantah-bantah lagi dengan kamu, demikianlah firman Allah, bahkan dengan anak cucumupun kelak Aku akan berbantah-bantah.

<sup>10</sup>Karena hendaklah kamu menyeberang ke pulau-pulau orang Kitim dan lihatlah olehmu maka suruhkanlah orang ke Kedar dan timbang baik-baik lihatlah olehmu kalau-kalau sudah ada perkara yang demikian.

<sup>11</sup>Adakah sesuatu bangsa yang sudah menukar dewa-dewanya sungguhpun bukannya ia tuhan yang sebenarnya tetapi kaum-Ku sudah menukar

kemuliaannya dengan barang yang tiada berfaedah.

<sup>12</sup>Hai langit, hendaklah engkau heran akan hal ini hendaklah engkau dahsyat dan sangat rusak, demikianlah firman Allah.

<sup>13</sup>Karena kaum-Ku telah berbuat jahat dua perkara yaitu ditinggalkannya Aku mata air yang hidup ini lalu dipahatkannya beberapa telaga yaitu telaga bocor yang tiada dapat muat air.

<sup>14</sup>Masakan Israel itu seorang hamba masakan ia anak emas mengapa pula ia telah menjadi rampasan orang.

<sup>15</sup>Bahwa beberapa anak singa telah mengaumikan akan dia dengan menyaringkan suaranya maka tanahnya telah dirusakkan dan segala negrinya telah terbakar seorangpun tiada menduduki dia.

<sup>16</sup>Maka segala benih Memfis dan Tahpanhes telah memecahkan batu kepalamu.

<sup>17</sup>Maka bukankah engkau telah mendatangkan hal ini atas dirimu sedang engkau telah meninggalkan Tuhanmu Allah tatkala engkau dipimpin-Nya pada jalan-Nya.

<sup>18</sup>Akan sekarang apakah kerjamu berjalan ke Mesir hendak meminum air Syikhor atau apakah kerjamu berjalan ke Asyur hendak meminum air sungai itu.

<sup>19</sup>Maka engkau akan diajar oleh kejahatanmu sendiri dan engkau akan ditempelak oleh segala kemankiranmu sebab itu ketahuilah dan lihatlah olemu bahwa jahatlah adanya lagi pahit perkara ini yaitu pada hal engkau telah meninggalkan Tuhanmu Allah dan takut akan Daku itupun tiada lagi padamu, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>20</sup>Karena pada zaman dahulu Aku telah memecahkan kukmu serta memutuskan tali pengikatmu, maka katamu: Tiada aku mau menjadi hamba karena di atas segala bukit yang tinggi dan di bawah segala pohon kayu yang rindang engkau telah mendudukkan dirimu serta berbuat zinah.

<sup>21</sup>Tetapi engkau ini telah Aku tanam yaitu suatu pohon anggur yang pilihan dari pada benih yang semata-mata betul bagaimana pula engkau telah berubah

menjadi bagiku carang-carang poko anggur hutan yang jahat itu.

<sup>22</sup>Karena jikalau engkau membasuh dirimu dengan sendawa dan memakai banyak abu sekalipun niscaya ada lagi bekas kejahatanmu itu di hadapan-Ku, demikianlah Tuhanku Allah.

<sup>23</sup>Maka bagaimana katamu: Bahwa bukannya aku najis dan tiada aku menurut Baal lihatlah jalanmu di lembah dan ketahuilah akan perbuatanmu bahwa engkau adalah anak unta yang menetas yang menurut jalannya sendiri

<sup>24</sup>dan keledai hutan yang bebas di tanah belantara yang menghisap angin dingin nafasnya maka pada masanya itu siapa gerangan yang dapat meneguhkan dia segala yang mencari dia tak usahlah ia memenatkan dirinya melainkan didapatinya akan dia pada bulannya.

<sup>25</sup>Tahankanlah kakimu dari pada tiada berkasut dan tekakmu dari pada dahaga tetapi katamu telah putus harap jangan demikian karena Aku telah mengasihi orang keluaran dan Aku hendak mengikut dia.

<sup>26</sup>Adapun seperti malu orang pencuri apabila didapati akan dia demikianlah

malu isi rumah Israel baik ia baik segala rajanya dan segala penghulunya dan segala imamnya dan segala nabinya

<sup>27</sup> yang berkata kepada suatu tunggul: Bahwa engkaulah bapaku dan kepada suatu batu: Bahwa engkaulah yang memperanakkan aku karena sekaliannya telah memalingkan belakangnya kepada-Ku dan bukan mukanya tetapi pada masa ia sesak tak dapat tiada ia akan berkata: Bangunlah kiranya akan menyelamatkan kami.

<sup>28</sup> Tetapi di mana gerangan segala dewamu yang telah engkau perbuat bagi dirimu itu benarlah ia bangun kalau-kalau dapat ia menyelamatkan dikau pada masa engkau sesak karena sebagaimana bilangan segala negrimu demikianlah segala dewamu, hai Yehuda.

<sup>29</sup> Mengapa kamu hendak berbantah dengan Aku maka kamu sekalian telah mendurhaka kepada-Ku, demikianlah firman Allah.

<sup>30</sup> Maka Aku telah memalu anak-anakmu dengan percuma tiada ia mau menerima pengajaran itu bahwa pedangmu juga telah membinasakan

segala nabimu seperti singa yang menerkam.

<sup>31</sup> Hai orang zaman ini hendaklah kamu memperhatikan firman Allah. Masakan Aku ini bagi Israel seperti suatu padang belantara seperti tanah yang gelap gulita mengapa gerangan kata kaumku: Bahwa kami telah lepas dari pada perintah dan tiada kami mau datang kepada-Mu lagi.

<sup>32</sup> Masakan seorang anak dara itu lupa akan perhiasannya atau seorang pengintai akan bunga sanggulnya tetapi kaum-Ku telah melupakan Aku tiada terbilang harinya.

<sup>33</sup> Bagaimana engkau pandai membaiki jalanmu supaya mencari mukahmu sebab itu segala perempuan yang jahatpun telah diajar akan jalanmu.

<sup>34</sup> Dan lagi pada kainmu telah didapati orang akan darah orang miskin yang tiada bersalah maka tiada aku mendapat dia di tempat orang memecahkan rumah melainkan di atas sekalian ini.

<sup>35</sup> Tetapi katamu: Bahwa aku ini tiada bersalah! Sesungguhnya murka-Nya telah undur dari padaku bahwa aku hendak menghadap bicara sertamu

engkau telah mengatakan dirimu tiada berdosa.

<sup>36</sup> Mengapa engkau senantiasa kesana kemari mengubah jalanmu tak dapat tiada engkau akan malu kelak akan Mesirpun sama seperti malumu akan Asyur.

<sup>37</sup> Maka dari sanapun engkau akan keluar dengan menjunjung tanganmu karena Allah telah membuang segala pengharapanmu sehingga tiada engkau akan beroleh faedah dari padanya."

**3**<sup>1</sup> Maka kata orang: "Bahwa jikalau orang menceraikan istrinya sehingga perempuan itu meninggalkan dia lalu menjadi istri orang lain masakan ia kembali pula kepada perempuan itu? Bukankah tanah itu sangat dinajiskan kelak tetapi engkau telah berzinah dengan banyak mukamu dalam pada itupun hendaklah engkau kembali kepada-Ku demikianlah firman Allah.

<sup>2</sup> Engganlah matamu memandangi kepada segala kemuncak bukit yang gundul di mana gerangan tiada orang bersetubuh dengan dikau. Maka engkau telah duduk di tepi jalan menantikan dia seperti orang Arab di tanah belantara

dan engkau telah menjanjikan tanah ini dengan segala zinahmu dan dengan kejahatanmu.

<sup>3</sup>Sebab itu hujan rintik-rintik telah ditahankan dan hujan akharpun tiada turun tetapi mukamu tiada seperti muka sundal dan tiada engkau mau malu.

<sup>4</sup>Maka dari pada masa ini tiadakah engkau mau berseru kepada-Ku: Ya Bapa! Engkaulah yang memimpin aku dari pada masa mudaku.

<sup>5</sup>Masakan murka-Nya kekal selamanya masakan disimpangkannya sampai habis. Bahwasanya engkau telah berkata-kata seperti berbuat beberapa perkara yang jahat dan engkau telah menang.

<sup>6</sup>Maka firman Allah kepadaku pada zaman raja Yosia: "Bahwa sudahkah engkau melihat perbuatan Israel yang telah menakar itu bahwa ia telah naik ke atas segala gunung yang tinggi dan ke bawah segala pohon yang rindang maka di sanalah ia telah berbuat zinah.

<sup>7</sup>Setelah sudah ia berbuat segala perkara itu maka firman-Ku: "Tak dapat tiada ia akan kembali kepadaku tetapi tiada juga ia kembali maka oleh

saudaranya, Yehuda yang khianat itu, dilihatnya pula akan hal itu.

<sup>8</sup>Maka kulihat apabila sebab perkara ini juga yaitu sebab Israel yang menakar itu telah berbuat zinah itulah sebabnya aku telah menceraikan dia serta memberi kepadanya surat talak dalam pada itupun saudaranya Yehuda yang khianat itu tiada juga takut melainkan itupun pergilah lalu berbuat zinah pula.

<sup>9</sup>Maka jadilah sebab tiada diindahkannya segala zinahnya itu maka tanah itu telah dinajiskan sehingga ia berbuat zinah dengan batu dan dengan tunggupun.

<sup>10</sup>Maka dalam sekalian itupun tiada juga saudaranya Yehuda yang khianat itu kembali kepada-Ku dengan sesungguhnya hatinya melainkan dengan pura-pura, demikianlah firman Allah."

<sup>11</sup>Maka firman Allah kepadaku: "Bahwa Israel yang menakar itu telah menyatakan dirinya terlebih benar dari pada Yehuda yang khianat itu.

<sup>12</sup>Pergilah engkau masyhurkan segala perkataan ini ke utara, demikian bunyinya: Hai Israel yang menakar ini kembalilah engkau, demikianlah

firman Allah maka tiada Aku akan menunjukkan muka-Ku kepadamu dengan murka karena Aku ini murah dan tiada Aku menyimpan murka sampai selama-lamanya, demikianlah firman Allah.

<sup>13</sup>Hanya hendaklah engkau mengaku kejahatanmu yaitu engkau telah mendurhaka kepada Tuhanmu Allah dan engkau telah menyimpang ke sana ke mari kepada orang keluaran di bawah segala pohon kayu yang rindang dan tiada kamu dengar akan suara-Ku, demikianlah firman Allah."

<sup>14</sup>Hai anak-anak yang telah menakar kembalilah kamu, demikian firman Allah, karena Akulah suamimu dan Aku akan mengambil dari antaramu seorang dari pada sebuah negeri dan dewa orang dari pada suatu kaum maka Aku akan membawa kamu ke Sion

<sup>15</sup>dan Aku akan memberi kepadamu beberapa gembala yang seperti kehendak hatiku maka itupun akan memberi kamu makan pengetahuan dan pengertian.

<sup>16</sup>Maka akan jadi kelak apabila kamu telah bertambah-tambah banyak

di tanah itu maka pada masa itu, demikianlah firman Allah, bahwa tiada lagi orang akan berkata-kata akan hal tabut perjanjian Allah maka yaitu tiada akan diperhatikan dan tiada orang ingat lagi akan dia tiada pula orang akan melawat dia maka yaitu tiada akan diperbuat lagi.

<sup>17</sup> Maka pada masa itu Yerusalem itu akan disebut orang tahta Allah dan segala bangsa akan berhimpun kepadanya karena nama Allah ke Yerusalem dan tiada lagi orang akan melakukan dirinya menurut kekerasan hatinya yang jahat itu.

<sup>18</sup> Maka pada masa itu kelak orang isi rumah Yehuda itu akan berjalan bersama-sama dengan orang isi rumah Israel dan sekaliannya akan datang bersama-sama dari tanah sebelah utara ke tanah yang telah Kukaruniakan kepada segala nenek moyangmu akan pusakanya.

<sup>19</sup> Tetapi firman-Ku: "Bagaimana dapat Aku tempatkan engkau di antara segala anak-Ku sehingga Kukaruniakan kepadamu tanah yang sedap dan pusaka yang baik dari pada tentara segala

bangsa maka firman-Ku, bahwa kamu akan menyebutkan Aku: Bapa dan tiada kamu akan undur lagi dari pada mengikut Aku.

<sup>20</sup> Bahwasanya seperti istri yang meninggalkan suaminya dengan khiantanya demikianlah khianatmu kepada-Ku hai orang isi rumah Israel, demikianlah firman Allah.

<sup>21</sup> Maka kedengaranlah suatu suara di atas segala kemuncak yang gundul yaitu bunyi tangisan dan segala permintaan orang bani Israel sebab sekaliannya telah membalikkan jalannya dan telah melupakan Tuhannya Allah.

<sup>22</sup> Hai segala anak-Ku yang mendengar kembalilah kamu maka Aku akan menyembuhkan menakiranmu itu." "Bahwa kami ini telah datang kepada-Mu karena Engkaulah Tuhan kami Allah.

<sup>23</sup> Bahwa sesungguhnya sia-sialah orang menantikan pertolongan dari pada segala bukit dan sia-sialah rabuh di atas gunung sesungguhnya selamat orang Israel itu dari pada pihak Tuhan kami Allah.

<sup>24</sup> Tetapi perkara yang aib itu telah makan segala kelelahan nenek moyang

kita dari pada masa muda kita baik kambingnya baik lembunya baik anak-anaknya laki-laki dan perempuan.

<sup>25</sup> Biarlah kita meniarap dengan malu kita dan biarlah kita ditudungi oleh aib karena kita telah berdosa kepada Tuhan kita Allah baik kita baik nenek moyang kita dari pada masa muda kita datang kepada hari ini dan tiada kita dengar akan suara Tuhan kita Allah."

**4**<sup>1</sup> Maka demikianlah firman Allah: "Hai Israel jikalau engkau hendak kembali kepada-Ku dan jikalau engkau mau membuang segala yang kebencian itu dari pada pemandangan-Ku niscaya tiada kamu akan digerakkan lagi.

<sup>2</sup> Maka hendaklah engkau bersumpah demi Allah yang hidup dengan setia dan dengan keadilan dan dengan kebenaran maka segala bangsapun akan memberkati dirinya dalam Tuhan serta memegahkan dirinya dalam Tuhan."

<sup>3</sup> Karena demikianlah firman Allah kepada segala orang Yehuda dan kepada Yerusalem: "Hendaklah kamu membajak tanahmu yang mati dan jangan kamu tabur benihmu di tengah duri-durimu.

<sup>4</sup>Hendaklah kamu sunatkan dirimu bagi Allah dan buanglah kulup hatimu hai segala orang Yehuda dan orang isi Yerusalem supaya jangan murka-Ku menjulang seperti api serta bernyala-nyala sehingga seorangpun tiada dapat memadamkan dia dari sebab kejahatan segala perbuatanmu."

<sup>5</sup>Kabarkanlah di Yehuda dan masyurkanlah di Yerusalem mengatakan: Tiupkanlah serunai di tengah-tengahnya bersoraklah kamu mengatakan: "Hendaklah kamu berhimpun biar kita masuk ke dalam segala negri yang berkota."

<sup>6</sup>Diberikanlah suatu alamat menuju ke Sion larilah mencari tempat selamat jangan lengah karena Aku hendak mendatangkan celaka dari sebelah utara dan kebinasaan yang besar.

<sup>7</sup>Maka ada seekor singa telah bangun dari dalam semaknya yaitu pembinasakan segala bangsa maka ia telah berangkat lalu keluar dari pada tempatnya hendak membinasakan tanahmu supaya rusak segala negrimu sehingga tiada lagi orang duduk dalamnya.

<sup>8</sup>Sebab itu hendaklah kamu memakai kain karung serta meratap dan meraung karena kehangatan murka Allah itu belum lagi undur dari pada kita.

<sup>9</sup>Maka demikianlah firman Allah: "Bahwa pada masa itu akan jadi kelak bahwa hati raja itu akan hilang kelak dan hati segala penghulupun bahkan terperanjatlah kelak segala imam dan heranlah segala nabi.

<sup>10</sup>Lalu sembahku: Ya Allah ya Tuhanku bahwa sesungguhnya sangatlah engkau memperdayakan kaum ini dan orang isi Yerusalempun pada hal firman-Mu bahwa kamu akan beroleh sejahtera tetapi pedang itu makan sampai kepada hatinya."

<sup>11</sup>Maka pada masa itu dikatakan orang kepada kaum ini dan kepada orang isi Yerusalem: "Bahwa ada angin panas turun dari segala kemuncak gunung yang gundul di tanah belantara kepada anak perempuan kaum-Ku bahkan akan menampi atau akan menyucikan

<sup>12</sup>Maka angin yang terlebih kuat dari pada itu akan datang bagi-Ku akan sekarang Aku hendak memutuskan hukum pula atas orang-orang itu."

<sup>13</sup> Bahwa ia akan naik seperti awan dan segala kenaikannyapun seperti punting beliung maka kudanyapun terlebih pantas dari pada burung rajawali. Susahlah hal kita karena binasalah kita ini.

<sup>14</sup> Hai Yerusalem, basuhlah hatimu dari pada kejahatan supaya engkau selamat berapa lamakah lagi pikiranmu yang jahat itu akan duduk dalamnya.

<sup>15</sup> Karena ada suatu suara yang mengabarkan dari Dan dan yang memasyhurkan kabar yang jahat dari segala bukit Efraim

<sup>16</sup> hendaklah kamu memberitahu segala bangsa masyhurkanlah olehmu akan hal Yerusalem bahwa beberapa orang penunggu telah datang dari negri yang jauh menyaringkan suaranya atas segala negri Yehuda.

<sup>17</sup> Semuanya mengepung akan dia seperti orang yang menunggu ladang sebab ia telah mendurhaka kepada-Ku, demikianlah firman Allah.

<sup>18</sup> Adapun segala jalanmu dan segala perbuatanmu itulah yang mendatangkan segala perkara ini atasmu maka inilah

kejahatanmu karena pahitlah adanya lagi makan sampai ke dalam hatimu.

<sup>19</sup>Wahai isi perutku, wahai isi perutku, aku sakit sampai ke dalam hatiku maka hatiku mengerang tiada dapat aku berdiam diriku sebab engkau telah mendengar bunyi serunai dan semboyan peperangan hai jiwaku.

<sup>20</sup>Maka dikabarkan orang kebinasaan atas kebinasaan karena segenap tanah itu telah rusak maka tiba-tiba segala kemahku telah rusak dan segala kelambuku sekaligus.

<sup>21</sup>Berapa lamakah lagi kelak aku akan melihat alamat itu serta mendengar bunyi serunai.

<sup>22</sup>"Karena bodohlah kaum-Ku itu tiada diketahuinya akan Daku semuanya anak yang bebal dan tiada ia berpengertian pandailah ia berbuat jahat tetapi hendak berbuat baik satupun tiada diketahuinya."

<sup>23</sup>Maka kulihatlah akan bumi ini bahwa yaitu sunyi dan senyap dan akan langit maka itupun tiada bercahaya.

<sup>24</sup>Maka kulihatlah segala gunung bahwa gempalah ia dan segala bukit itupun bergoyang-goyang.

<sup>25</sup> Maka kulihat bahwa seorangpun tiada dan segala burung di udara itupun telah hilang.

<sup>26</sup> Maka kulihat bahwa langit yang subur itu telah menjadi tanah belantara dan segala negrinyapun telah rubuh pada hadirat Allah oleh kehangatan murka-Nya.

<sup>27</sup> Karena demikianlah firman Allah: "Bahwa segenap tanah itu akan menjadi suatu kerosakkan tetapi tiada Aku mau memutuskan sekali.

<sup>28</sup> Maka sebab hal ini kelak bumi ini berdukacita dan langit yang di atas itupun hitamlah karena Aku telah berfirman demikian dan Akulah yang menakdirkan dia maka tiada juga Aku menyesal dan tiada Aku mau undur dari padanya."

<sup>29</sup> Maka segenap negri itu telah lari dari pada bunyi orang berkuda dan orang pemanah itu semuanya masuk ke dalam semak dan naik ke atas segala batu maka segala negri itu telah sunyi dan seorangpun tiada duduk dalamnya.

<sup>30</sup> Adapun engkau ini apakah kelak perbuatanmu tatkala engkau dirusakkan. Jikalau engkau memakai pakaian ungu

dan jikalau engkau menghiasi dirimu dengan benda yang keemasan dan jikalau engkau menyapukan celak pada matamu sekalipun niscaya sia-sialah engkau menghiasi dirimu maka segala mukamu menghiaskan dikau dan semuanya menuntut nyawamu.

<sup>31</sup> Karena aku telah mendengar bunyi seperti suara perempuan yang sakit beranak seperti sengsara perempuan yang memperanakkan anaknya yang sulung yaitu suara anak perempuan Sion yang terengah-engah serta menadahkan tangannya, mengatakan: "Sekarang susahlah halku karena hilanglah semangatku dari sebab pembunuh itu."

**5**<sup>1</sup> Hendaklah kamu berlari ke sana kemari pada jalan Yerusalem lihatlah kiranya dan ketahuilah olehmu dan carilah dalam segala pasarnya kalau-kalau kamu dapati seorang kalau-kalau ada seorang yang berbuat benar dan yang menuntut ketulusan niscaya Aku mengampuni negri itu.

<sup>2</sup> Maka jikalau orang bersumpah demi Allah yang hidup sekalipun niscaya dusta sumpahnya itu.

<sup>3</sup>Ya Allah bukalah matamu menilik kepada ketulusan bahwa Engkau telah memalu akan dia tetapi tiada ia berdukacita dan engkau telah membinasakan dia tetapi engganlah ia menerima pengajaran maka maka dikeraskannya mukanya lebih dari pada batu dan engganlah ia akan kembali.

<sup>4</sup>Lalu kataku: "Sesungguhnya yaini miskin lagi bodoh karena tiada diketahuinya akan jalan Allah atau akan hukuman Tuhannya

<sup>5</sup>bahwa aku hendak pergi mendapatkan orang-orang yang besar-besar lalu berkata-kata dengan dia karena tak dapat tiada diketahuinya akan jalan Allah dan akan hukuman Tuhanmu." Tetapi yaitupun dengan satu hati mengenyahkan kuknya dan memutuskan tali pengikat.

<sup>6</sup>Sebab itu semuanya akan dibunuh oleh singa dari dalam hutan dan dibinasakan oleh serigala dari tanah belantara maka negrinya akan ditunggu harimau akar sehingga segala orang yang keluar dari padanya akan dicarik-carik karena banyaklah kesalahannya dan segala menakirannya telah bertambah-tambah.

<sup>7</sup> Bagaimana gerangan Aku akan mengampuni akan dikau maka segala anak-anakmu telah meninggalkan Aku lalu bersumpah demi dewa yang bukan-bukan setelah sudah Kukenyangkan dia lalu sekaliannya berbuat zinah serta berkerumun berpasuk-pasukan di rumah perempuan sundal.

<sup>8</sup> Maka sekaliannya seperti kuda jantan yang kenyang masing-masingnya menjerit akan istri kawannya.

<sup>9</sup> Masakan Aku tiada membalas sebab segala perkara ini demikianlah firman Allah masakan hati-Ku tiada menuntut bela atas bangsa yang demikian ini.

<sup>10</sup> Naiklah kamu ke atas temboknya lalu binasakan tetapi jangan sampai putus sekali tutuhlah segala carangnya karena yaitu bukannya dari pada Allah.

<sup>11</sup> Karena segala isi rumah Israel dan isi rumah Yehudapun sangatlah berbuat khianat kepada-Ku demikianlah firman Allah.

<sup>12</sup> Maka sekaliannya telah menyangkal akan Allah katanya: "Bukannya ia dan tiada akan datang sesuatu celaka atas kita dan tiada kita akan melihat pedang atau bala kelaparan.

<sup>13</sup> maka segala nabi itu akan menjadi angin dan firman itu tiada padanya maka demikianlah akan berlaku atasnya.

<sup>14</sup> Sebab itu demikianlah firman Allah, Tuhan segala tentara: "Adapun sebab demikian katamu, bahwa segala firman-Ku yang di dalam mulutmu itu kelak Aku jadikan api dan kaum ini Kujadikan kayu maka demikianlah kelak akan dia.

<sup>15</sup> Bahwa Aku akan mendatangkan ke atasmu suatu bangsa dari jauh hai isi rumah Israel, demikianlah firman Allah, ialah suatu bangsa yang kuat dan ialah suatu bangsa yang purbakala bahkan suatu bangsa yang tiada kamu ketahui akan bangsanya dan yang tiada kamu mengerti perkataannya.

<sup>16</sup> Adapun tarkasnya itu seperti kubur yang terbuka dan semuanya orang gagah-gagah.

<sup>17</sup> Maka ia akan makan segala hasilmu dan segala rizkimu yang patut dimakan oleh anak-anakmu yang laki-laki dan perempuan maka dimakannya kelak segala kambing dombaku dan segala lembuku dan dimakannya kelak segala buah poko anggur dan poko aramu maka segala negrimu yang berkota

yang kamu harap akan dia itupun akan dibinasakannya dengan pedang."

<sup>18</sup>"Tetapi pada masa itupun tiada Aku mau memutuskan sekali akan kamu, demikianlah firman Allah.

<sup>19</sup>Maka akan jadi kelak jikalau orang berkata: Mengapa segala perkara ini dilakukan atas kita oleh Tuhan kita Allah niscaya engkau akan berkata kepadanya adapun seperti kamu telah meninggalkan Daku serta menyembah kepada dewa-dewa orang dalam tanahmu sendiri demikian juga kamu akan menyembah kepada orang keluaran dalam suatu tanah yang bukan tanahmu."

<sup>20</sup>Kabarkanlah hal ini dalam rumah Yakub dan masyhurkan dia dalam Yehuda mengatakan:

<sup>21</sup>"Dengarlah olehmu hai kaum yang bodoh dan tiada berakal yang bermata tetapi tiada melihat dan yang bertelinga tetapi tiada mendengar

<sup>22</sup>tiadakah kamu takut akan Daku, demikianlah firman Allah, tiadakah kamu gemetar pada hadirat-Ku yang telah menentukan pasir akan sempadan laut dengan hukum yang kekal sehingga tiada dapat dilaluinya maka jikalau

segala gelombangnya berpalu-paluan sekalipun niscaya tiada dapat ia menang dan jikalau ia mundur sekalipun tiada dapat dilaluinya.

<sup>23</sup>Tetapi hati kaum ini bantahan dan durhaka maka sekaliannya telah durhaka lalu pergi.

<sup>24</sup>Tetapi juga ia berkata dalam hatinya: Biarlah kiranya kita takut akan Tuhan kita Allah yang menurunkan hujan pada musimnya baik hujan awal baik hujan akhir dan yang menyimpan bagi kita jemaat yang tertentu kepada penuainya.

<sup>25</sup>Tetapi segala kejahatanmu telah menjauhkan segala perkara ini dan dosa-dosamu telah menahankan kebajikan dari padamu.

<sup>26</sup>Karena di antara kaum-Ku itu telah didapati beberapa orang yang jahat semuanya mengintai seperti laku orang pemikat yang menyembunyikan dirinya dipasangnya suatu jerat ditangkapnya manusia.

<sup>27</sup>Adapun sangkaran itu penuh dengan burung demikian juga segala rumahnya itupun penuh dengan tipu daya maka oleh itu semuanya telah menjadi besar lagi kaya.

<sup>28</sup> maka sekaliannya telah menjadi gemuk lagi berkilat bahkan dilampauinya segala perbuatan yang jahat maka tiada dibenarkannya hal orang yaitu hal anak yatim sehingga ia beruntung dan hak orang miskin tiada dibicarakannya.

<sup>29</sup> Masakan Aku tiada membalas sebab segala perkara ini demikianlah firman Allah masakan hati-Ku tiada menuntut bela atas bangsa yang demikian ini."

<sup>30</sup> Maka adalah suatu perkara yang ajaib lagi hebat telah berlaku di tanah ini

<sup>31</sup> yaitu segala nabi bernubuat dengan dustanya dan segala imampun memerintah seperti kehendaknya maka kaum-Ku itupun sukalah akan hal itu maka kamu hendak pengapakan dia kelak pada akhirnya?

**6**<sup>1</sup> Hai segala bani Benyamin larilah kamu dari dalam Yerusalem mencari tempat selamat tiupkanlah serunai di Tekoa dan dirikanlah suatu alamat di Bet-Kerem karena suatu celaka telah menjenguk dari sebelah utara dan suatu kebinasaan yang besar.

<sup>2</sup> Maka Aku akan menumpas anak perempuan Sion yang elok dan sedap itu.

<sup>3</sup> Maka beberapa gembala dengan segala kawan kambingnya akan datang kepadanya semuanya akan mendirikan khemahnya tentang dia berkeliling dan semuanya akan mencari makan masing-masing pada tempatnya.

<sup>4</sup> Hendaklah kamu berlengkap memerangi dia bangunlah kamu mari kita berangkat pada tengah hari. Susahlah hal kita karena matahari condong dan bayang-bayang petang hari makin panjang.

<sup>5</sup> Bangunlah kamu marilah kita berangkat pada malam hari lalu membinasakan segala mahligainya.

<sup>6</sup> Karena demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: "Tebangkanlah beberapa pohon kayu dan buat kubu akan menyerang Yerusalem bahwa inilah negeri yang patut kena hukuman maka tengah-tengahnya itu semata-mata ada aniaya.

<sup>7</sup> Maka seperti mata air memancarkan airnya demikianlah dipancarkannya segala kejahatannya maka kedengaranlah bunyi aniaya dan rampasan dalamnya maka kesakitan dan lukapun senantiasa ada di hadapan-Ku.

<sup>8</sup> Hai Yerusalem, hendaklah engkau menerima pengajaran supaya jangan hati-Ku dijauhkan dari padamu supaya jangan engkau Kujadikan suatu kebinasaan dan suatu tanah yang tiada diduduki orang."

<sup>9</sup> Maka demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: "Bahwa segala baki orang Israel itu akan dipetik habis seperti terbang buah anggur hendaklah tanganmu berulang kepada bakul seperti orang memetik buah anggur."

<sup>10</sup> Maka kepada siapa gerangan kelak aku berkata dan bersaksi supaya orang mendengar bahwa telinganya tiada bersunat dan tiada dapat ia mendengar adapun perkataan Allah telah menjadi baginya suatu kecelakaan tiada disukainya akan dia.

<sup>11</sup> Sebab itu penuhlah aku dengan murka Allah pintalah aku menahani dia curahkanlah dia kepada segala budak-budak yang di lorong dan kepada perhimpunan orang muda-muda itu bersama-sama karena orang laki-laki dengan istrinya sekalipun akan ditangkap dan orang tua serta dengan orang yang cukup umur.

<sup>12</sup> Maka segala rumahnya kelak akan dipulangkan kepada orang lain serta dengan segala ladangnya dan segala istrinya bersama-sama. "Karena Aku akan menghulurkan tangan-Ku atas segala orang isi tanah ini, demikianlah firman Allah.

<sup>13</sup> Karena semuanya tamak mencari laba dari pada orang kecil sampai kepada yang besar dan semuanya membuat dusta dari pada nabi sampai kepada imampun.

<sup>14</sup> Maka luka kaum-Ku itu telah disembuhkannya dengan mudahnya, katanya: Sejahtera, sejahtera pada hal tiada sejahtera.

<sup>15</sup> Sudahkah ia tahu malu tatkala ia berbuat suatu kehinaan tidak sekali-kali tiada ia tahu malu dan tiada jadi bara mukanya sebab itu ia akan rebah kelak di antara orang yang rebah dan ia akan terantuk pada masa Aku menghukumkan dia, demikianlah firman Allah."

<sup>16</sup> Maka demikianlah firman Allah: "Hendaklah kamu berhenti di jalan itu camkanlah olehmu dan bertanya akan lorong-lorong yang kekal demikianlah jalan yang baik lalu menjalani dia maka

kamu akan mendapat perhentian bagi jiwamu tetapi katanya: Kami tiada mau menjalani dia.

<sup>17</sup> Maka Aku telah menentukan beberapa orang pengawal atasmu mengatakan: Dengarlah olehmu akan bunyi serunai tetapi katanya: Kami tiada mau mendengar.

<sup>18</sup> Sebab itu dengarlah olehmu hai segala bangsa dan ketahuilah olehmu barang yang ada padanya hai perhimpunanku.

<sup>19</sup> Dengarlah olehmu, hai bumi bahwa Aku akan mendatangkan celaka atas kaum ini yaitulah yang keluar dari pada segala pikirannya sebab tiada didengarnya akan firman-Ku dan hukum-Ku itupun tiada ditolakny.

<sup>20</sup> Maka apa guna dibawanya kepada-Ku kemenyan dari Syeba dan buluh wangi dari negri jauh bahwa segala kurban bakaranmu itu tiada berkenan kepada-Ku dan segala persembelihanmu tiada sedap bagi-Ku.

<sup>21</sup> Sebab itu demikianlah firman Allah: Bahwa Aku hendak menaruh beberapa batu terantuk di hadapan kaum ini maka segala bapa serta dengan anak-anaknya

kelak akan terantuk kepadanya dan orang sekampung dan tolannyapun akan binasa."

<sup>22</sup>Maka demikianlah firman Allah: "Bahwa adalah suatu kaum datang dari tanah sebelah utara dan suatu bangsa yang besar akan dibangkitkan dari ujung bumi.

<sup>23</sup>Maka sekaliannya memegang busur dan tombak maka bengis ia dan tiada berpengasihian adapun suaranya menderu seperti laut dan semuanya menunggang kuda sekaliannya telah mengikat peperangan seperti orang perang supaya menyerang akan dikau hai anak perempuan Sion."

<sup>24</sup>Bahwa kita telah mendengar kabarnya sehingga letih tangan kita maka kesesakan telah berlaku atas kita dan kesakitan seperti hal perempuan yang sakit beranak.

<sup>25</sup>Janganlah kamu keluar ke ladang dan jangan kamu menjalani jalan raya karena pedang musuh itu ada dan hebatpun pada segala pihak.

<sup>26</sup>Hai anak perempuan kaumku kenakanlah kain karung pada pinggangmu dan hendaklah engkau

berkabung dalam abu hendaklah engkau meratap seperti orang meratapkan anak tunggal yaitu ratapan yang amat sangat karena tiba-tiba si pembinasakan itu akan datang ke atas kita.

<sup>27</sup> Bahwa aku telah menjadikan dikau suatu bangun-bangunan dan suatu kota di antara kaumku supaya engkau mengetahui dan mencobai jalannya.

<sup>28</sup> Maka sekaliannya sangat durhaka serta membawa mulut maka ialah tembaga dan besi dan semuanya membuat kebinasaan.

<sup>29</sup> Maka hembusan itu memupat dan timah itu hancur oleh api maka sia-sialah orang menyuci lagi karena orang jahat itu tiada diasingkan.

<sup>30</sup> Maka yaitu akan disebut orang tahi perak sebab telah dibuangkan Allah akan dia.

**7**<sup>1</sup> Bahwa inilah firman yang telah datang kepada Yeremia dari pada Allah:

<sup>2</sup> "Hendaklah engkau berdiri di muka pintu rumah Allah serukanlah firman ini di sana mengatakan: Dengarlah olehmu akan firman Allah hai segala orang

Yehuda yang masuk dari pada pintu ini hendak menyembah Allah.

<sup>3</sup>Karena demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan Israel: Hendaklah kamu membanyaki segala jalanmu dan segala perbuatanmu maka Aku akan memberi kamu duduk dalam tempat ini.

<sup>4</sup>Janganlah kamu percaya akan perkataan dusta mengatakan: Bahwa kaabah Allah, kaabah Allah, kaabah Allah, inilah dia.

<sup>5</sup>Karena jikalau kamu semata-mata membanyaki segala jalanmu dan segala perbuatanmu dan jikalau kamu semata-mata memutuskan hukum yang adil di antara seorang dengan seorang

<sup>6</sup>jikalau tiada kamu menganiayakan orang dagang dan anak yatim dan perempuan bujang dan tiada menumpahkan darah orang yang tiada bersalah di tempat ini dan tiada kamu menurut jalan dewa-dewa orang sehingga mendatangkan celaka atas dirimu

<sup>7</sup>niscaya Aku akan memberi kamu duduk di tempat ini yaitu di tanah yang telah Kukaruniakan kepada segala nenek

moyangmu dari zaman dahulu hingga sampai selama-lamanya.

<sup>8</sup>Tetapi kamu percaya juga akan perkataan yang dusta yang tiada dapat memberi faedah.

<sup>9</sup>Jikalau kamu mencuri dan membunuh berbuat zinah dan bersumpah dusta serta membakar setinggi bagi Baal dan menurut jalan dewa-dewa orang yang belum kamu mengetahui akan dia

<sup>10</sup>masakan kamu datang pula menghadap hadirat-Ku dalam rumah yang disebut dengan nama-Ku ini seraya katamu: Bahwa kami telah terlepas, yaitu kehendakmu supaya dapat kamu berbuat segala kehinaan itu.

<sup>11</sup>Adapun rumah-Ku yang disebut dengan nama-Ku ini pada sangkamu telah menjadi gua penyamun-Ku. bahwa Aku bahkan Aku juga yang telah melihatnya, demikianlah firman Allah.

<sup>12</sup>Tetapi biarlah kiranya kamu pergi ke tempat-Ku yang telah ada di Silo itu yaitu tempat Aku telah mendudukkan nama-Ku pada mulanya lihatlah olehmu barang yang telah Kuperbuat akan dia sebab kejahatan kaum-Ku Israel itu.

<sup>13</sup>Akan sekarang, demikianlah firman Allah, sebab kamu telah membuat segala pekerjaan ini pada hal Aku telah berfirman kepadamu serta bangun pagi-pagi supaya berfirman tetapi tiada kamu mau mendengar dan Aku telah berseru kepadamu tetapi tiada kamu memberi jawab

<sup>14</sup>sebab itu seperti perbuatan-Ku kepada Silo itu demikianlah juga kelak Aku perbuat kepada rumah yang disebut dengan nama-Ku dan yang kamu harap kepadanya ini dan kepada tempat yang telah Kukaruniakan kepadamu dan kepada segala nenek moyangmu.

<sup>15</sup>Maka Aku akan membuang kamu dari hadapan hadirat-Ku sama seperti Aku telah membuang segala saudaramu yaitu segenap bani Efraim."

<sup>16</sup>"Sebab itu janganlah mendoakan kaum ini dan jangan engkau menyaringkan serumu atau doamu karena orang-orang itu dan jangan engkau pohonkan kepada-Ku karena tiada Aku mau mendengar akan dikau.

<sup>17</sup>Tiadakah engkau lihat segala perbuatannya dalam negri Yehuda dan di lorong Yerusalem.

<sup>18</sup> Bahwa anak-anaknya mengutip kayu dan bapanya menyalakan api dan segala orang perempuan merampas tepung diperbuatnya penganan bagi permaisuri di langit dan dicurahkanya persembahan minuman kepada dewa-dewa orang supaya membangkitkan murka-Ku.

<sup>19</sup> Maka firman Allah, Akukah yang dibangkitkannya akan murka bukankah dirinya sendiri juga sehingga mukanya sendiri yang kena arang.

<sup>20</sup> Sebab itu, demikianlah firman Tuhanku Allah, bahwa murka-Ku dan berang-Ku akan dicurahkan kelak ke atas tempat ini baik atas manusia baik atas binatang baik atas segala pohon kayu di ladang dan atas segala hasil tanah maka yaitu akan bernyala-nyala dan tiada akan dipadamkan."

<sup>21</sup> Maka demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan orang Israel: "Tambahilah kurban sembelihanmu dengan kurban bakaranmu pula lalu makan daging.

<sup>22</sup> Karena Aku telah berfirman kepada nenek moyangmu serta berpesan kepadanya pada masa Aku membawa

dia keluar dari tanah Mesir itu bukannya dari hal kurban bakaran atau kurban sembelihan

<sup>23</sup>melainkan perkara inilah yang Kupesankan kepadanya yaitu dengarlah olehmu akan suara-Ku maka Aku akan menjadi bagimu Tuhan dan kamu akan menjadi kaum-Ku maka hendaklah kamu menurut segala jalan yang telah Kupesankan kepadamu supaya kamu selamat.

<sup>24</sup>Tetapi tiada orang-orang itu mau mendengar dan tiada mau mencenderungkan telinganya melainkan diturutnya bicaranya sendiri dan kekerasan hatinya yang sejahat itu sehingga ia undur dan tiada dapat tampil.

<sup>25</sup>Maka dari pada masa segala nenek moyangmu keluar dari tanah Mesir hingga sampai kepada hari ini Aku menyerahkan segala hamba-Ku nabi-nabi itu serta bangun pagi-pagi pada sebilang hari akan menyuruhkan dia

<sup>26</sup>tetapi tiada orang-orang itu mau mendengar akan Daku atau mencenderungkan telinganya melainkan ditegapkannya tengkuknya maka segala

perbuatannya itu terlebih jahat pula dari pada nenek moyangnya.

<sup>27</sup> Maka hendaklah engkau menyampaikan kepadanya segala perkataan ini tetapi tiada ia akan mendengar akan dikau dan hendaklah engkau berseru-seru kepadanya tetapi tiada ia akan memberi jawab.

<sup>28</sup> Maka hendaklah engkau berkata kepadanya: Bahwa inilah bangsa yang tiada mau mendengar akan suara Tuhannya Allah dan tiada mau menerima pengajarannya adapun setia itu telah biasalah dan telah hilang dari pada mulutnya."

<sup>29</sup> Hei Yerusalem, guntingkanlah rambutmu dan buangkanlah nyaringkanlah ratapmu di atas segala kemuncak yang gundul karena Allah telah membuang dan meninggalkan orang zaman yang dimurkai-Nya ini.

<sup>30</sup> Karena segala bani Yehuda telah berbuat barang yang jahat pada pemandangan-Ku, demikianlah firman Allah, sehingga didirikannya segala kehinaannya itu di dalam rumah yang disebut dengan nama-Ku hendak menajiskan dia.

<sup>31</sup> Maka dibangunkannya pula segala tempat Tofet yang tinggi-tinggi yaitu dalam lembah anak Hinom supaya dibakarkannya segala anaknya laki-laki dan perempuan itu dengan api yaitu suatu perkara yang tiada Kupesakan dan tiada masuk pikiran-Ku.

<sup>32</sup> Sebab itu, demikianlah firman Allah, bahwa masanya akan datang kelak yaitu tiada akan dinamai orang Tofet lagi atau lembah anak Hinom melainkan lembah pembunuhan karena Tofet itu akan menjadi tempat menguburkan orang sehingga tiada tempat lagi.

<sup>33</sup> Maka segala bangkai kaum ini akan menjadi makanan segala burung yang di udara dan segala binatang yang di bumi dan seorangpun tiada akan menghalaukan dia.

<sup>34</sup> Maka di dalam segala negri Yehuda dan segala lorong Yerusalem Aku akan memperhentikan suara kesukaan dan suara termasa dan suara pengantin laki-laki dan suara pengantin perempuan karena tanah ini akan menjadi suatu kerusakan.

**8**<sup>1</sup> Maka demikianlah firman Allah, bahwa pada masa itu kelak orang

akan mengeluarkan segala tulang-tulang raja-raja Yehuda dan tulang-tulang segala penghulu dan tulang-tulang segala imam dan tulang-tulang segala nabi dan tulang-tulang segala orang isi Yerusalempun dari dalam kuburan

<sup>2</sup>maka tulang-tulang itu akan dihimpunkan orang di hadapan matahari dan bulan dan segala tentara langit yang telah dikasihinya dan yang telah ia berbuat ibadat kepadanya dan yang telah ia menurut jalannya dan yang telah dicarinya dan yang telah disembahnya itu maka tulang-tulang itu tiada akan dikumpulkan orang atau dikuburkan pula melainkan yaitu akan jadi baja di atas muka bumi.

<sup>3</sup>Maka segala baki yang lagi tinggal dari pada kaum yang jahat ini yang tinggal lagi pada segala tempat yang telah Kuhalaukan dia ke sana maka remuklah ia mati dari pada hidup, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>4</sup>Dan lagi hendaklah engkau berkata kepadanya: "Bahwa demikianlah firman Allah: Masakan orang rebah dan tiada bangun pula masakan orang sesat jalan dan tiada kembali pula.

<sup>5</sup> Maka mengapa pula orang isi Yerusalem ini telah menakar dengan menakiran yang kekal maka semuanya tetap pada tipu dayanya dan tiada mau kembali.

<sup>6</sup> Maka Aku telah memasang telinga-Ku akan mendengar tetapi tiada ia berkata betul maka seorangpun tiada menyesal dari pada kejahatannya mengatakan: Apakah perbuatanku maka semuanya menyimpang pada jalannya sendiri seperti kuda yang lari tunggang langgang dalam peperangan.

<sup>7</sup> Bahkan burung laklak yang terbang di udara itu tahu akan masanya yang tertentu itu maka burung tekukur dan layang-layang dan bangaupun ingat akan masa kedatangannya tetapi akan kaum-Ku itu tiada diketahuinya akan hukum Allah.

<sup>8</sup> Maka bagaimana katamu: Bahwa kami orang berbudi dan hukum Allah itu ada pada kami. Tetapi kalam segala katib yang dusta itu telah membuat dusta.

<sup>9</sup> Maka malulah segala orang yang berbudi serta ia terkejut dan kedapatan budi bahwa sekaliannya

sudah menolakkan firman Allah dan bagaimanakah budi yang ada padanya.

<sup>10</sup>Sebab itu Aku hendak menyerahkan istrinya masing-masing kepada orang lain dan segala ladangnyapun kepada yang akan mempunyai dia karena sekaliannya itu tamak mencari laba dari pada kecil dan besar dan dari pada nabi sampai kepada imampun semuanya berdusta belaka.

<sup>11</sup>Maka luka anak perempuan kaum-Ku itu telah disembuhkannya dengan mudahnya katanya: Sejahtera, sejahtera padahal tiada sejahtera.

<sup>12</sup>Tahukah ia malu tatkala ia berbuat suatu kehinaan bahkan tidak sekali-kali tiada ia tahu malu dan tiada jadi bara mukanya sebab itu ia akan rebah kelak di antara segala orang yang rebah dan ia akan terantuk pada masa aku menghukumkan dia, demikianlah firman Allah.

<sup>13</sup>Maka Aku akan menghilangkan dia habis-habis, demikianlah firman Allah, maka tiada akan ada buah lagi pada poko anggur atau pada poko ara dan daunnyapun akan layu maka segala

sesuatu yang telah Kukaruniakan itupun akan hilang.

<sup>14</sup>Apa sebab kita duduk di sini hendaklah kamu berhimpun dan mari kita masuk ke dalam segala negeri yang berkota lalu berdiam diri kita di sana karena telah didamaikan Tuhan kita Allah akan kita serta diberi minum air hampedu sebab kita ini telah berdosa kepada Allah.

<sup>15</sup>Maka kita telah menantikan sejahtera tetapi tiada datang sesuatu yang baik dan kita menantikan suatu masa kesembuhan tetapi ada dahsyat.

<sup>16</sup>"Maka kedengaranlah bunyi nafas hidung segala kudanya dari Dan maka segenap tanah itu gementar sebab bunyi jerit segala kendarannya yang kuat itu karena yaitu telah datang dan telah dimakannya tanah itu dengan segala isinya serta negeri itu dan segala yang duduk dalamnya.

<sup>17</sup>Karena Aku menyuruhkan atasmu beberapa ular yaitu ular tedung yang tiada dapat ditawari maka kamupun akan dipagutnya, demikianlah firman Allah."

<sup>18</sup> Maka aku hendak menghiburkan diriku dari pada dukacita tetapi hatiku telah letih dalam diriku.

<sup>19</sup> Bahwa inilah bunyi teriak anak perempuan ibuku dari negri yang amat jauh: "Bukankah Allah itu dalam Sion dan bukankah rajanya itu ada dalamnya?" Mengapakah orang-orang itu telah membangkitkan murka-Ku dengan segala patung ukirannya dan dengan segala dewa orang yang sia-sia itu.

<sup>20</sup> Adapun musim menuai itu telah lalu dan musim buahpun telah sudah tetapi kami ini belum beroleh selamat.

<sup>21</sup> Maka aku inipun luka oleh luka anak perempuan kaumku itu maka aku bercinta dan dahsyat telah berlaku atasku.

<sup>22</sup> Masakan tiada sesuatu penawar dalam Gilead masakan tiada seorang dukun di situ maka mengapa pula penyakit anak perempuan kaumku itu belum pulih?

**9**<sup>1</sup> Alangkah banyaknya kepalaku berisi air dan matakupun suatu pancaran air mata supaya siang malam

menangiskan segala orang anak perempuan kaumku yang terbunuh itu.

<sup>2</sup>Alangkah baiknya ada padaku di tanah belantara suatu tempat orang perjalanan menumpang niscaya aku tinggalkan kaumku itu serta menjauhkan diriku dari padanya karena sekaliannya itu orang yang berzinah belaka dan suatu perhimpunan orang khianat.

<sup>3</sup>Maka dipasangnya lidahnya seperti panah supaya berkata dusta dan semuanya telah beroleh kuasa di tanah ini tetapi bukan hendak menjadi setia karena makin bertambah-tambah jahatnya dan tiada diketahuinya akan Daku, demikianlah firman Allah.

<sup>4</sup>Peliharakanlah dirimu dari pada kawanmu masing-masing dan jangan kamu percaya akan barang seorang saudaramu karena segala saudaramu itu akan akan memperdayakan dan segala kawanmu kelak akan membawa mulut.

<sup>5</sup>Maka masing-masingnya akan menipu kawannya dan tiada akan berkata benar maka sekaliannya telah membiasakan lidahnya pada berkata dusta dan dipenatkannya dirinya dalam berbuat jahat.

<sup>6</sup> Maka tempat kedudukkanmu itu di tengah-tengah tipu daya dan oleh tipu dayanya semuanya enggan dari pada mengetahui akan Daku, demikianlah firman Allah.

<sup>7</sup> Sebab itu demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: "Bahwa Aku akan menghancurkan serta menguji dia karena bagaimana pula daya-Ku oleh sebab anak perempuan kaum-Ku ini.

<sup>8</sup> Adapun lidahnya itu suatu anak panah yang membunuh yaitu berkata dusta maka dengan lidahnya orang mengatakan sejahtera kepada kawannya tetapi dalam hatinya dihadapannya akan dia.

<sup>9</sup> Masakan Aku tiada membalas kepadanya sebab segala perkara ini, demikianlah firman Allah dan masakan hati-Ku tiada menuntut bela atas bangsa yang demikian ini.

<sup>10</sup> Maka oleh karena segala gunung Aku hendak menyaringkan tangisan dan ratapan-Ku dan oleh karena segala padang rumput di tanah belantarapun suatu biji ratap sebab sekaliannya telah hangus sehingga seorangpun tiada lalu di sana dan tiada lagi didengar orang

akan bunyi segala lembu baik segala burung di udara baik segala binatang itu semuanya telah lari lalu pergi.

<sup>11</sup> Maka Aku akan menjadikan Yerusalem itu suatu timbunan batu dan tempat kedudukan serigala dan segala negeri Yehudapun kelak Aku jadikan suatu kerusakan dan seorangpun tiada akan menduduki dia."

<sup>12</sup> Maka siapa gerangan orang berbudi yang dapat mengerti akan hal ini dan kepada siapa gerangan lidah Allah telah berfirman supaya dinyatakannya akan dia dan mengapa gerangan tanah ini tanah binasa dan hangus seperti tanah belantara sehingga seorangpun tiada lalu di situ.

<sup>13</sup> Maka firman Allah: "Yaitu sebab ditinggalkannya hukum-Ku yang telah Kuhadapkan kepadanya dan tiada ia mau mendengar akan suara-Ku atau menurut jalan-Ku

<sup>14</sup> melainkan semuanya telah menurut jalan kekerasan hatinya sendiri dan telah menurut Baal seperti yang diajar kepadanya oleh nenek moyangnya

<sup>15</sup> sebab itu, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara itu, yaitu Tuhan

Israel bahwa akan kaum ini Aku hendak memberi makan pako baru dan Aku hendak memberi ia minum air hampedu.

<sup>16</sup>Maka Aku akan menceraikan-beraikan di antara segala bangsa yang belum diketahuinya oleh orang-orang itu atau oleh nenek moyangnya maka Aku akan menyuruh pedang mengejar dia sehingga Aku binasakan sekaliannya."

<sup>17</sup>Maka demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara, hendaklah kamu ingat akan hal ini dan panggillah beberapa perempuan yang meratap suruh datang dan jemputlah beberapa perempuan yang bijaksana suruh datang.

<sup>18</sup>Maka hendaklah ia bersegera-segera menyaringkan ratapan karena kita supaya air mata meleleh dari pada mata kita dan kelopak mata kitapun mencururkan airnya.

<sup>19</sup>Karena kedengaranlah dari Sion bunyi ratap demikian: Bagaimana rusak kita maka sangat kita kena aib karena kita telah meninggalkan tanah kita sebab segala tempat kediaman kita telah dirubuhkan orang.

<sup>20</sup>Tetapi dengarlah olehmu akan firman Allah hai segala perempuan dan

biarlah telingamu menerima perkataan mulutnya maka ajarkanlah segala anak perempuanmu meraung dan masing-masing kamu ajarkan kawannya meratap.

<sup>21</sup> Karena maut itu telah naik sampai ke tingkap kita lalu masuk ke dalam segala mahligai hendak ditumpasnya segala budak-budak dari luar dan segala orang muda-muda dari lorong-lorong.

<sup>22</sup> Katakanlah olehmu demikianlah firman Allah bahwa segala bangkai manusia akan rebah di muka pedang seperti baja dan seperti gemalan gandum di belakang orang yang menuai tetapi seorangpun tiada akan mengumpulkan dia.

<sup>23</sup> Maka demikianlah firman Allah: "Bahwa orang yang berbudi itu jangan memegahkan dirinya sebab budinya dan orang gagah itu jangan memegahkan dirinya sebab gagahnya dan orang kaya itu jangan memegahkan dirinya sebab kekayaannya

<sup>24</sup> melainkan orang yang memegahkan dirinya itu biarlah ia memegahkan dirinya sebab diketahuinya dan dikenalnya akan Daku bahwa Akulah

Allah yang melakukan kemurahan dan keadilan dan kebenaran di atas bumi ini karena perkara inilah kesukaan-Ku, demikianlah firman Allah."

<sup>25</sup>"Maka firman Allah, bahwa harinya akan datang kelak Aku akan menghukumkan segala orang yang bersunat itu pada hal ia lagi berkulup

<sup>26</sup>yaitu orang Mesir dan Yehuda dan Edom dan bani amon dan Moab dan segala orang yang bercukur kaki rambutnya yang duduk di tanah belantara karena segala bangsa itu tiada bersunat dan segala bangsa orang isi rumah Israel itupun tiada bersunat hatinya."

**10**<sup>1</sup> Dengarlah olehmu akan firman yang disampaikan Allah kepadamu, hai orang isi rumah Israel, <sup>2</sup>demikianlah firman Allah: "Janganlah kamu belajar jalan-jalan segala bangsa dan jangan kamu terperanjat oleh segala tentara langit karena segala bangsa itu terperanjat juga olehnya.

<sup>3</sup>Karena adat-adat segala bangsa itu sia-sia adanya karena datang orang sebatang kayu dari dalam rimba daramu dengan kapak oleh tangan tukang.

<sup>4</sup> Maka dihiasinya dengan perak dan emas dirapatkannya dengan paku dan pemukul besi supaya jangan bergerak.

<sup>5</sup> Maka semuanya itu seperti pohon khorma dilarik dan tiada tahu berkatakata tak dapat tiada ia diusung orang karena tiada ia tahu berjalan janganlah engkau takut akan dia karena tiada boleh ia mengadakan jahat dan tiada ia tahu mengadakan baik.

<sup>6</sup> Ya Allah satupun tiada yang sama dengan Engkau maka Engkaulah yang besar dan nama-Mupun sangat kuasanya.

<sup>7</sup> Ya raja segala bangsa siapa gerangan yang tiada takut akan Dikau karena yaitu layak bagi-Mu sedang di antara segala orang yang berbudi dari pada bangsa-bangsa itu dan dalam segala kerajaannya itu satupun tiada yang sama dengan Engkau.

<sup>8</sup> Maka semuanya semata-mata bodoh dan bebal adapun pengajaran segala berhala itu hanyalah suatu tunggul.

<sup>9</sup> Maka ada perak berkeping-keping yang dibawa orang dari Tarsis dan emaspun dari Ufas yaitu perbuatan tukang dan perbuatan tangan pandai

emas dan benang biru dan ungu akan pakaiannya semuanya itu perbuatan orang yang bijaksana.

<sup>10</sup>Tetapi Allah itu ialah Tuhan yang benar ialah Tuhan yang hidup dan Raja yang kekal maka bumi ini gempalah oleh murka-Nya dan segala bangsa tiada dapat menahani geramnya.

<sup>11</sup>Maka demikianlah yang hendak kamu katakan kepadanya: "Bahwa segala dewa-dewa yang tiada dapat menjadikan langit dan bumi ialah akan hilang kelak dari atas bumi ini dari bawah langit."

<sup>12</sup>Bahwa Allah juga yang telah menjadikan bumi ini oleh kodrat-Nya serta ditetapkan-Nya dunia ini oleh hikmat-Nya maka oleh pengetahuan-Nya dibentangkan-Nya langit itu.

<sup>13</sup>Tetapi Ia memberi suara maka gempalah segala air di langit dan segala uap itu dinaikkan-Nya dari ujung bumi maka diadakan-Nya kilat itu bagi hujan dan anginpun dikeluarkan-Nya dari dalam perbendaharaan-Nya.

<sup>14</sup>Maka segala manusia telah menjadi bebal dan tiada berpengetahuan dan segala pandai emas itu diberi malu oleh patung ukirannya karena patung

tuangannya itu dusta adanya dan tiada ia bernafas.

<sup>15</sup> Maka sekaliannya itu sia-sia dan pekerjaan tipu daya maka pada masa hukumannya ia akan binasa kelak.

<sup>16</sup> Adapun bagian Yakub itu bukannya demikian karena Ialah yang menjadikan segala sesuatu dan Israel inilah suku yang dipusakai-Nya adapun nama-Nya yaitu Allah Tuhan segala tentara.

<sup>17</sup> Hai engkau yang duduk dalam kota kumpulkanlah segala daganganmu dari dalam tanah ini.

<sup>18</sup> Karena demikianlah firman Allah: "Bahwa pada masa ini segala orang isi tanah ini kelak Aku luturkan keluar serta menyesakkan dia supaya dirasainya."

<sup>19</sup> Maka susahlah halku sebab lukaku ini dan paluku itu terlalu pedih tetapi kataku: "Bahwa sesungguhnya inilah balaku dan tak dapat tiada aku menanggung dia."

<sup>20</sup> Maka rusaklah kemahku dan putuslah segala talinya maka segala anakku telah meninggalkan aku dan tiada ada lagi maka seorangpun tiada lagi akan membentangkan kemahku dan akan menggantungkan kelambuku.

<sup>21</sup> Karena segala gembala ini telah menjadi bebal dan tiada ia bertanya kepada Allah sebab itu tiada ia beruntung dan cerai-berailah segala kawanan kambingnya.

<sup>22</sup> Maka datanglah suatu bunyi kabar dan gempar yang besar dari tanah utara itu maka segala negri Yehuda akan dijadikan suatu kerusakkan dan tempat kediaman serigala.

<sup>23</sup> Ya Allahku ketahuilah akan hal segala jalan manusia itu bukan dalam kuasa dirinya dan orang yang berjalan-jalan itu tiada dapat membetulkan langkahnya.

<sup>24</sup> Ya Allah saksikanlah aku tetapi dengan kadarnya jangan dengan murka-Mu kalau-kalau aku ditiadakan oleh-Mu.

<sup>25</sup> Curahkanlah kiranya murka-Mu atas segala bangsa yang tiada mengetahui akan Dikau dan atas segala kaum yang tiada menyeru akan nama-Mu karena sekaliannya telah menelan Yakub bahkan ditelannya dan dibinasakannya akan dia serta dirusakkannya tempat kediamannya.

**11** <sup>1</sup> Bahwa inilah firman yang telah datang kepada Yeremia dari pada Allah,

<sup>2</sup> yaitu: "Dengarlah olehmu akan segala perkataan perjanjian ini dan katakanlah olehmu kepada segala orang Yehuda dan kepada orang isi Yerusalem

<sup>3</sup> serta berkata kepadanya: Demikianlah firman Allah Tuhan orang Israel itu: Terkutuklah orang yang tiada mau mendengar segala perkataan perjanjian ini

<sup>4</sup> yang telah Kupesankan kepada segala nenek moyangmu pada masa Aku membawa dia keluar dari tanah Mesir dari dalam dapur besi itu demikianlah bunyinya: Turutlah olehmu akan bunyi suara-Ku dan lakukanlah olehmu seperti segala yang Kupesan kepadamu maka kamu akan menjadi Kaum-Ku dan Akupun akan menjadi Tuhanmu

<sup>5</sup> supaya Kutetapkan barang yang telah Kujanjikan kepada segala nenek moyangmu dengan bersumpah yaitu hendak mengaruniakan kepadanya suatu tanah yang berkelimpahan air susu dan madu seperti yang ada pada hari ini."

Maka jiwaku serta berdatang sembah:  
"Amin ya Allah."

<sup>6</sup>Maka firman Allah kepadaku:  
"Kabarkanlah segala perkataan ini dalam segala negri Yehuda dan dalam lorong-lorong Yerusalem katakan: Dengarlah olehmu akan segala perkataan perjanjian ini dan lakukanlah olehmu.

<sup>7</sup>Karena dengan sungguh-sungguh Aku telah bersaksi kepada segala nenek moyangmu pada masa Aku membawa dia keluar dari tanah Mesir hingga sampai kepada hari ini serta Aku bangun pagi-pagi bersaksi demikian: Turutlah olehmu akan bunyi seruan-Ku.

<sup>8</sup>Tetapi tiada juga diturutnya dan tiada dicenderungkannya telinganya melainkan masing-masingnya menurut jalan kekerasan hatinya yang jahat itu sebab itu Aku telah mendatangkan ke atasnya segala perkataan perjanjian ini yang telah Kusuruh ia berbuat tetapi tiada juga diperbuatnya."

<sup>9</sup>Maka firman Allah kepadaku: "Bahwa telah kedapatanlah suatu mufakat di antara segala orang Yehuda dan antara segala orang isi Yerusalem.

<sup>10</sup> Maka sekaliannya telah kembali kepada segala kejahatan nenek moyangnya yang telah enggan mendengar akan firman-Ku dan sekaliannya telah mengikut dewa-dewa orang hendak berbuat ibadat kepadanya maka orang isi rumah Israel dan orang isi rumah Yehuda itu telah mengubah perjanjian-Ku yang telah Kutetapkan dengan segala nenek moyangnya.

<sup>11</sup> Sebab itu, demikianlah firman Allah, bahwa Aku hendak mendatangkan ke atasnya suatu celaka yang tiada ia akan dapat terlepas dirinya dari padanya maka ia akan berseru kepada-Ku tetapi tiada Aku mau mendengar akan serunya.

<sup>12</sup> Maka segala negri Yehuda dan segala orang isi Yerusalem itupun akan pergi berseru kepada segala dewa-dewa yang telah ia membakar setinggi kepadanya tetapi yaitu sekali-kali tiada akan dapat menyelamatkan dia pada masa kesukarannya.

<sup>13</sup> Karena segala bilangan segala negrimu demikianlah bilangan segala dewamu hai Yehuda dan seperti bilangan segala lorong Yerusalem demikianlah bilangan segala tempat bilangan yang

telah kamu bangunkan bagi yang kehinaan itu yaitu tempat membakar setinggi bagi Baal.

<sup>14</sup>Sebab itu janganlah engkau mendoakan kaum ini dan jangan engkau nyaringkan suaramu atau doamu karena orang-orang itu karena tiada Aku mau mendengar akan dia pada masa ia berseru kepada-Ku sebab kesukarannya itu.

<sup>15</sup>Maka apakah gerangan kekasih-Ku itu dalam rumah-Ku padahal ia telah membuat percabulan dengan banyak orang dan daging yang kudus itu telah hilang dari padamu maka apabila engkau berbuat jahat barulah engkau bersukacita.

<sup>16</sup>Maka Engkau telah dinamai Allah pohon zaitun yang rindang lagi elok oleh rupa buahnya tetapi dengan bunyi gempar yang besar dinyalakan-Nya api kepadanya dan segala carangnyapun patahlah.

<sup>17</sup>Karena Allah Tuhan segala tentara yang menanam akan dikau itu ialah yang menentukan celaka atasmu oleh sebab kejahatan orang isi rumah Israel dan orang isi rumah Yehuda

ingatlah dilakukannya sama sendirinya padahal dibangkitkannya murka-Ku oleh membakar setinggi kepada Baal."

<sup>18</sup>Bahwa Allah telah memberi aku tahu hal itu lalu kuketahuilah akan dia kemudian engkau telah menyatakan kepadaku segala perbuatannya.

<sup>19</sup>Tetapi jalanku ini seumpama anak domba yang jinak dibawa pergi akan disembelih maka tiada kuketahui akan hal orang-orang itu telah memikirkan beberapa daya upaya atasku mengatakan: "Marilah kita binasakan pohon itu serta dengan buahnya dan kita hilangkan dari dalam tanah orang yang hidup supaya namanya jangan diingati orang lagi."

<sup>20</sup>Tetapi ya Allah Tuhan segala tentara ya hakim yang adil yang menguji hati dan jiwa orang biarlah kiranya aku lihat pembalasan-Mu atas orang-orang itu karena kepada-Mulah aku telah mengadakan halku.

<sup>21</sup>Sebab itu demikianlah firman Allah dari hal segala orang Anatot yang menuntut nyawamu mengatakan: "Jangan lagi engkau bernubuat dengan

nama Allah supaya jangan engkau mati oleh tangan kami."

<sup>22</sup>Sebab itu, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: "Bahwa Aku akan menghukumkan dia maka segala orang muda-muda akan mati kelak dimakan pedang dan anak-anaknya laki-laki dan perempuan akan mati oleh lapar

<sup>23</sup>dan tiada akan ada lagi bakinya karena Aku akan mendatangkan celaka atas segala orang Anatot yaitu tahun pembalasanannya."

**12**<sup>1</sup>Ya Allah Engkaulah yang benar tatkala aku mengadukan halku kepada-Mu tetapi aku hendak membicarakan hal itu dengan Dikau mengapa gerangan jalan orang jahat itu beruntung dan mengapakah segala orang yang bersentosa itu sangat berbuat khianat.

<sup>2</sup>Bahwa Engkaulah yang telah menanamkan dia bahkan semuanya telah berakar dan semuanya berbuah bahkan semuanya mengeluarkan buah maka pada mulutnya Engkau dekat juga tetapi jauhlah Engkau dari pada hatinya.

<sup>3</sup>Tetapi Engkau mengetahui akan daku ya Allah maka Engkau melihat aku serta

menguji hatiku dengan Dikau helakanlah kiranya akan dia keluar seperti domba akan disembelih dan tentukanlah dia akan hari persembelihan.

<sup>4</sup>Berapa lamakah lagi tanah ini kelak berdukacita dan segala tumbuh-tumbuhan layu pada seluruh negri maka segala binatang telah hilang dan segala burungpun oleh sebab kejahatan orang yang duduk di situ karena katanya: "Tiada ia akan melihat kesudahan kita."

<sup>5</sup>"Jikalau kiranya engkau penat berlari serta dengan orang yang berjalan kaki bagaimana pula dapat engkau berlawan dengan kuda dan jikalau engkau selamat sekalipun di tanah yang sejahtera bagaimana pula halmu pada masa Yordan itu sebak.

<sup>6</sup>Karena segala saudaramu dan isi rumah bapamupun telah berbuat khianat akan dikau dan orang-orang itupun telah berseru-seru dari belakangmu tetapi janganlah engkau percaya akan dia jikalau ia mengatakan perkataan yang manis sekalipun.

<sup>7</sup>Bahwa Aku telah meninggalkan rumah-Ku dan Aku telah membuang pusaka-Ku dan yang dikasihi oleh hati-Ku

itu telah Kuserahkan ke tangan segala musuhnya.

<sup>8</sup>Maka pusaka-Ku itu telah menjadi bagiku seperti singa yang di hutan maka dinyaringkannya suaranya atas-Ku itulah sebabnya Aku benci akan dia.

<sup>9</sup>Masakan pusaka-Ku itu bagiku seperti lang burik masakan segala burung lang itu berkerumun mengepung akan dia pergilah kamu kumpulkan segala binatang yang di hutan bawa kemari supaya makan.

<sup>10</sup>Maka banyaklah gembala yang membinasakan kebun anggur-Ku dilaikkannya bagian-Ku itu dengan kakinya dan bagian-Ku yang permai itu dijadikannya hutan yang rusak.

<sup>11</sup>Maka dijadikannya akan dia suatu merusakkan sehingga yaitu berdukacita di hadapan-Ku sebab rusak bahkan segenap tanah itu telah rusak sebab seorangpun tiada memperhatikan dia.

<sup>12</sup>Maka beberapa orang pembinasa telah datang ke atas segala kemuncak tanah belantara yang gundul itu karena pedang Allah itu lagi makan dari ujung tanah itu sampai kepada ujungnya maka seorang jugapun tiada beroleh sejahtera.

<sup>13</sup> Maka sekaliannya telah menabur benih gandum tetapi yang dituainya itu duri-duri maka ia telah menyakiti dirinya dengan tiada suatupun faedahnya maka kamu akan beroleh malu sebab hasilmu itu oleh karena kehangatan murka Allah."

<sup>14</sup> Maka demikianlah firman Allah: "Akan hal segala kawanku yang jahat yang menyentuh pusaka yang telah Kukaruniakan kepada kaum-Ku Israel itu akan pusakanya bahwa Aku akan mencabutkannya dari tanahnya dan Aku akan mencabutkannya orang isi rumah Yehuda itu dari tengah-tengahnya.

<sup>15</sup> Maka akan jadi kelak setelah sudah Kucabutkannya dia maka Aku akan kembali mengasihani dia dan Aku akan mengembalikan dia masing-masing kepada pusakanya dan masing-masing ke tanahnya sendiri.

<sup>16</sup> Maka akan jadi kelak jikalau ia mau belajar segala jalan kaumku dengan rajinnya sehingga ia bersumpah demi nama-Ku demikian: Demi Allah yang hidup sebagaimana diakhirinya akan kaum-Ku itu bersumpah demi Baal niscaya sekaliannya itu akan

dibangunkan di tengah-tengah kaum-Ku itu.

<sup>17</sup>Tetapi jikalau orang-orang itu tiada mau mendengar niscaya Aku akan mencabutkan bangsa itu sambil mencabut sambil membinasakan dia, demikianlah firman Allah."

**13**<sup>1</sup> Maka demikianlah firman Allah kepadaku: "Pergilah engkau beli bagi dirimu sehelai ikat pinggang dari pada kain kapas lalu kenakan pada pinggangmu tetapi jangan yaitu kena air."

<sup>2</sup> Maka kubelilah ikat pinggang seperti firman Allah itu kukenakanlah pada pinggangku.

<sup>3</sup> Maka datanglah firman Allah itu kepadaku pada kedua kalinya demikian:

<sup>4</sup> "Ambillah ikat pinggang yang telah engkau beli dan yang ada pada pinggangmu itu bangunlah engkau pergilah ke sungai Efrat lalu sembunyikan dia di situ dalam celah batu."

<sup>5</sup> Maka pergilah aku menyembunyikan dia dekat sungai Efrat seperti firman Allah kepadaku.

<sup>6</sup> Maka ada beberapa hari kemudian dari pada itu, firman Allah kepadaku: "Bangunlah engkau pergi ke sungai Efrat ambillah dari sana akan ikat pinggang yang telah Kusuruh engkau menyembunyikan dia situ."

<sup>7</sup> Lalu pergilah aku ke sungai Efrat maka kugalilah lalu kuambil ikat pinggang itu dari pada tempat yang telah kusembunyikan adapun ikat pinggang itu telah rusak satupun tiada gunanya lagi.

<sup>8</sup> Maka datanglah firman Allah kepadaku mengatakan:

<sup>9</sup> "Demikianlah firman Allah: Bahwa dengan peri yang demikian kelak Aku akan merusakkan congkak Yehuda dan congkak Yerusalem yang besar itu.

<sup>10</sup> Adapun kaum yang jahat ini yang telah enggan mendengar akan firman-Ku dan menurut jalan kekerasan hatinya lalu pergi mengikut dewa-dewa orang sehingga berbuat ibadat kepadanya dan menyembah dia ialah akan menjadi sama dengan ikat pinggang yang tiada berguna ini.

<sup>11</sup> Karena seperti ikat pinggang itu rapat pada pinggang orang demikianlah

Aku telah merapatkan segenap isi rumah Israel dan segenap isi rumah Yehuda pada diri-Ku, demikianlah firman Allah, supaya ia menjadi bagi-Ku suatu kaum dan suatu nama dan suatu kemuliaan tetapi tiadalah ia mau mendengar."

<sup>12</sup>"Sebab itu hendaklah engkau menyampaikan kepadanya firman ini yaitu: Demikianlah firman Allah Tuhan orang Israel: Bahwa segala buyung akan dipenuhi dengan air anggur maka orang-orang itu akan memberi jawab kepadamu demikian: Masakan kami tiada tahu segala buyung akan dipenuhi dengan air anggur itu.

<sup>13</sup>Kemudian hendaklah engkau berkata kepadanya: Demikianlah firman Allah: Bahwa akan segala orang isi tanah ini yaitu segala raja yang duduk di atas takhta kerajaan Daud itu dan segala imam dan segala nabi dan segala orang isi Yerusalem kelak Aku akan memenuhi dia dengan mabuk.

<sup>14</sup>Dan Aku menghempaskan dia seorang akan seorang yaitu segala bapa dan anak-anaknyapun bersama-sama, demikianlah firman Allah, maka tiada

Aku akan menaruh belas kasihan atau sayang dari pada membinasakan dia."

<sup>15</sup>Dengarlah olehmu dan pasanglah telingamu janganlah kamu sombong karena Allah juga yang telah berfirman.

<sup>16</sup>Berilah hormat kepada Tuhanmu Allah sebelum didatangkan kegelapan dan sebelum kakimu terantuk di atas segala gunung kelam kabut kalau-kalau diubahkannya menjadi bayang-bayang maut sementara kamu menantikan terang dan dijadikannya gelap gulita.

<sup>17</sup>Tetapi jikalau kamu tiada mau mendengar akan firman itu niscaya jiwaku akan menangkis congkakmu dalam tempat yang sunyi maka matakmu akan menangis tersedih-sedih dan mencururkan air mata sebab karena domba Allah telah tertawan itu.

<sup>18</sup>Katakanlah olehmu kepada raja dan kepada bunda baginda: "Rendahkanlah dirimu lalu duduk karena segala perhiasan kepalamu telah jatuh yaitu mahkota kemuliaanmu."

<sup>19</sup>Maka segala negri di tanah selatan telah tertutup dan seorangpun tiada yang dapat membuka dia maka segenap

Yehuda itu telah dibawa lari bahkan yaitu semata-mata dibawa lari.

<sup>20</sup> Angkatlah matamu pandanglah kepada orang yang datang dari sebelah utara maka di mana gerangan kawanan domba yang telah diserahkan kepadamu itu yaitu kawanan dombamu yang mulia itu.

<sup>21</sup> Maka apakah jiwamu kelak tatkala ditentukannya segala sahabatmu menjadi kepala atasmu padahal engkau sendiri yang telah mengajar di atas dirimu sendiri bukankah kesakitan akan berlaku atasmu seperti perempuan yang sakit beranak.

<sup>22</sup> Maka jikalau engkau berkata dalam dirimu: "Mengapa gerangan segala perkara ini telah berlaku atasku?" Adapun sebab banyak kejahatanmu juga kainmu telah disingsing dan tumitmu pun diberi malu.

<sup>23</sup> Masakan orang Etiopia itu mengubahkan kulitnya atau harimau akan mengubahkan belangnya jikalau demikian barulah kamu yang biasa berbuat jahat ini boleh berbuat baik.

<sup>24</sup> Maka sebab itu Aku akan menceraiberaikan dia seperti batang gandum

yang diterbangkan oleh angin dari tanah belantara itu.

<sup>25</sup> Maka demikianlah bagianmu yang telah Kusukatkan, demikianlah firman Allah, sebab engkau telah melupakan Aku dan telah percaya akan yang dusta.

<sup>26</sup> Sebab itu Aku akan membuka kainmu di hadapan mukamu sehingga nyatalah malumu.

<sup>27</sup> Maka Aku telah melihat segala kehinaanmu yaitu segala zinahmu dan segala jeritmu dan persundalanmu yang keji di atas segala bukit yang di padang. Susahlah bagimu hai Yerusalem tiada engkau mau disucikan berapa lamakah lagi?

**14**<sup>1</sup> Bahwa demikianlah firman Allah yang telah datang kepada Yeremia dari hal kemarau.

<sup>2</sup> Adapun Yehuda itu berdukacita dan segala pintu gerbangnyapun telah lemahnya semuanya duduk di tanah dengan memakai hitam maka nyaringlah teriak Yerusalem itu.

<sup>3</sup> Maka segala orang besar-besarnya menyerahkan anak buahnya mencari air setelah sampai ke telaga maka didapatinya tiada berair lalu kembalilah

ia dengan hampa bekasnya maka malulah ia serta beroleh aib dan diselubungkannya kepalanya.

<sup>4</sup>Karena bumi itu merekah sebab tiada turun hujan di tanah itu maka orang yang membajakpun malulah serta diselubungkannya kepalanya.

<sup>5</sup>Maka rusa betina yang di padang itu beranak lalu meninggalkan anaknya sebab tiada rumput.

<sup>6</sup>Maka segala keledai hutanpun berdiri di atas segala kemuncak gunung yang gundul serta termengah-mengah seperti serigala maka kaburlah matanya sebab tiada sesuatu tumbuh-tumbuhan.

<sup>7</sup>"Maka jikalau segala kejahatan kami naik saksi atas kami sekalipun biarlah kakinya engkau bekerja oleh karena nama-Mu ya Allah karena banyaklah kemenakiran kami dan kami telah berdosa kepada-Mu.

<sup>8</sup>Ya Pengharapan orang Israel dan Juruselamatnya pada masa kesesakan masakan Engkau seperti orang yang menumpang di tanah ini dan seperti orang perjalanan yang singgah hendak bermalam.

<sup>9</sup>Masakan Engkau seperti orang yang terperanjat dan seperti orang gagah yang tiada dapat menyelamatkan tetapi Engkau juga ada di tengah-tengah kami ya Allah dan kami inipun disebut dengan nama-Mu janganlah kiranya Engkau meninggalkan kami."

<sup>10</sup>Maka demikianlah firman Allah kepada kaum ini: "Bahwa sukaiah orang-orang itu dalam sesat yang begini dan tiada ia menahankan kakinya sebab itu tiada ia berkenan kepada Allah maka sekarang juga Ia akan ingat segala kejahatan serta menghukumkan segala dosanya."

<sup>11</sup>Lalu firman Allah kepadaku: "Janganlah engkau mendoakan kaum ini akan mendatangkan kebaikan.

<sup>12</sup>Maka jikalau ia berpuasapun tiada juga Aku mau mendengar akan serunya dan jikalau dipersembahkannya suatu kurban bakaran atau persembahan makanan tiada juga ia berkenan kepada-Ku melainkan Aku hendak membinasakan dia oleh pedang dan oleh bala kelaparan dan oleh bala sampar."

<sup>13</sup>Maka sembahku: "Ya Allah ya Tuhanku bahwasanya kata segala

nabi itu kepadanya: "Bahwa tiada kamu akan melihat pedang dan tiada kamu akan merasai bala kelaparan melainkan di tempat ini aku hendak mengaruniakan kepadamu sejahtera dengan sebenarnya."

<sup>14</sup>Lalu firman Allah kepadaku: "Bahwa segala nabi itu bernubuat dusta dengan nama-Ku maka tiada Aku menyuruhkan dia dan tiada Aku berpesan kepadanya atau berfirman kepadanya adapun nubuatnya kepadamu itu yaitu penglihatan yang bohong dan tenungan dan perkara yang bukan-bukan dan tipu daya hatinya sendiri.

<sup>15</sup>Sebab itu, demikianlah firman Allah, dari hal segala nabi yang bernubuat dengan nama-Ku padahal tiada Aku menyuruhkan dia maka katanya: "Bahwa tiada akan ada pedang atau bala kelaparan itu di tanah ini adapun oleh pedang dan bala kelaparan juga kelak segala nabi itu akan binasa.

<sup>16</sup>Maka segala orang yang telah ia bernubuat kepadanya itu akan dicampakkan ke tengah segala lorong Yerusalem oleh sebab bala kelaparan dan pedang itu maka tiada akan ada

seseorang akan menguburkan dia baik orang itu baik istrinya baik anak-anaknya laki-laki dan perempuan karena Aku akan mencurahkan ke atasnya segala kejahatannya itu."

<sup>17</sup>Maka hendaklah engkau menyampaikan kepadanya perkataan ini: "Yaitu biarlah mataku bercucuran airnya baik siang baik malam dengan tiada berkeputusan karena anak dara kaum-Ku telah luka dengan luka parah dan dengan palu yang amat berat.

<sup>18</sup>Karena jikalau aku keluar ke padang niscaya ada orang yang mati dimakan pedang dan jikalau aku masuk ke dalam negeri niscaya ada orang yang sakit oleh bala kelaparan karena segala nabi dan imampun menjalani tanah itu pada hal tiada ia berpengetahuan."

<sup>19</sup>Sudahkah Engkau semata-mata menolakkan Yehuda sudahkah hati-Mu membuang Sion mengapakah engkau telah memalu akan kami sehingga tiada boleh kami sembuh pula. Maka kami telah menantikan sejahtera tetapi tiada datang sesuatu kebajikan dan kami telah menantikan

suatu masa kesembuhan tetapi dahsyat telah datang.

<sup>20</sup>Ya Allah kami mengaku kesalahan kami dan kejahatan segala nenek moyang kami karena kami telah berdosa kepada-Mu

<sup>21</sup>Maka oleh karena namaku janganlah kiranya Engkau membenci akan kami dan jangan memberi malu akan takhta kemuliaan-Mu ingatlah kiranya dan jangan diubahkan perjanjianmu dengan kami.

<sup>22</sup>Maka di antara segala dewa bangsa asing yang sia-sia itu adakah suatu yang dapat menurunkan hujan atau dapatkah langit itu menurunkan hujan rintik-rintik bukankah Engkau juga yang membuatnya ya Allah ya Tuhan kami sebab itu kami hendak menantikan Dikau karena Engkaulah yang menjadikan sekaliannya itu.

**15**<sup>1</sup> Maka firman Allah kepadaku: "Bahwa jikalau Musa dan Samuel sekalipun yang menghadap hadirat-Ku niscaya hati-Ku tiada akan cenderung kepada kaum ini enyahkanlah dia dari hadirat-Ku suruh keluar.

<sup>2</sup> Maka akan jadi kelak apabila ia bertanya kepadamu: Kemana gerangan kami hendak keluar?, maka hendaklah engkau jawab kepadanya: Demikianlah firman Allah: Bahwa yang ditentukan akan mati ini keluarlah kepada mati dan yang ditentukan bagi pedang itu keluarlah kepada pedang dan yang ditentukan bagi kelaparan itu kepada kelaparanlah dan yang ditentukan akan ditawani itu akan ditawani juga.

<sup>3</sup> Maka Aku akan menentukan atasnya empat perkara, demikianlah firman Allah, yaitu pedang akan membunuh dia dan segala anjing akan mencarikkan dan segala burung di udara dan segala binatang di bumi akan memakan dan membinasakan dia.

<sup>4</sup> Maka Aku akan menyerahkan dia akan dihempas-hempaskan di antara segala kerajaan dunia ini oleh karena Manasye bin Hizkia, raja Yehuda, sebab segala perbuatannya di Yerusalem."

<sup>5</sup> "Karena siapa gerangan yang akan mengasihani engkau hai Yerusalem atau siapakah yang akan meraung karenamu atau siapa gerangan akan singgah hendak bertanya akan halmu?"

<sup>6</sup>Bahwa engkau telah menolakkanku dan engkau telah undur ke belakang, demikianlah firman Allah, sebab itu Aku telah menghulurkan tangan-Ku ke atasmu serta membinasakan dikau maka Aku telah menyesal sampai penat.

<sup>7</sup>Maka Aku telah menampi dia dengan nyiru dalam segala pintu gerbang di tanah itu maka Aku telah memupuskan anaknya serta membinasakan kaum-Ku tiada juga ia berbalik dari pada jalannya sendiri.

<sup>8</sup>Maka bilangan segala perempuan bujangnya telah bertambah-tambah bagiku lebih dari pada pasir yang di tepi laut itu banyaknya maka Aku telah mendatangkan ke atasnya bahkan atas ibu segala orang muda itu seorang yang membinasakan pada tengah hari maka tiba-tiba Aku telah menjatuhkan kepadanya kesakitan dan dahsyat.

<sup>9</sup>Adapun perempuan yang beranak tujuh itu lemahlah maka putuslah nyawanya dan mataharinya telah masuk selagi hari siang maka iapun telah beroleh malu dan aib maka segala bakinya itu kelak Kuserahkan kepada

pedang di hadapan segala musuhnya, demikianlah firman Tuhan."

<sup>10</sup>Hai ibuku susahlah aku pada hal aku diperanakkan oleh ibu menjadi orang yang berbantah-bantah dan orang yang berkelahi dengan segala isi dunia. Maka belum pernah aku makan bunga uang dan belum pernah aku bayar bunga uang tetapi semuanya mengutuki aku.

<sup>11</sup>Maka firman Allah: "Bahwa sesungguhnya Aku akan menguatkan dikau akan mendatangkan kebajikan dan sesungguhnya Aku akan menjadikan musuhmu memohonkan kepadamu pada masa celaka dan pada masa kesukaran."

<sup>12</sup>Masakan orang dapat mematahkan besi yaitu besi dari sebelah utara atau tembaga?

<sup>13</sup>"Maka segala hartamu dan segala perbendaharaanmu kelak Aku tentukan akan menjadi rampasan dengan tiada berharga yaitu oleh sebab segala dosamu bahkan dalam segala sempadanmu.

<sup>14</sup>Maka Aku akan menghantarkan dia serta dengan segala musuhmu ke tanah yang tiada engkau mengetahui karena dengan murka-Ku telah bernyala suatu api yang akan menghanguskan dikau."

<sup>15</sup>Ya Allah Engkaulah yang mengetahui ingatlah kiranya serta tolonglah akan daku dan tuntutan bela atas orang yang menganiayakan aku janganlah kiranya Engkau membuang aku oleh panjang sabar-Mu ketahuilah oleh-Mu bahwa oleh karena-Mulah aku menanggung kecelakaan.

<sup>16</sup>Maka kudapati akan firman-Mu lalu kumakan adapun segala firman-Mu itulah kesukaan dan kegemaran hatiku karena aku ini disebut dengan nama-Mu ya Allah Tuhan segala tentara.

<sup>17</sup>Maka tiada aku duduk dalam majelis orang yang bersenda gurau dan tiada aku bersukacita melainkan aku duduk seorang diri oleh sebab bekas tangan-Mu karena Engkau telah memenuhi aku dengan geram.

<sup>18</sup>Mengapakah kekal kesakitanku ini dan lukakupun tiada terobati dan tiada mau sembuh sungguhkah Engkau bagiku seperti anak sungai yang dusta dan seperti air yang tiada tetap.

<sup>19</sup>Sebab itu demikianlah firman Allah: "Jikalau engkau mau bertobat niscaya Aku akan mengembalikan dikau supaya dapat engkau menghadap hadirat-Ku

dan jikalau engkau memilih yang indah-indah dari antara yang keji niscaya engkau akan menjadi bagi-Ku mulut maka orang-orang itu akan kembali kelak kepadamu tetapi janganlah engkau kembali kepadanya.

<sup>20</sup>Maka Aku akan menjadikan dikau tentang kaum ini suatu tembok kota dari pada tembaga maka ia kelak menyerang akan dikau tetapi tiada ia akan mengalahkan dikau karena Akulah menyertai engkau supaya menyelamatkan serta melepaskan dikau, demikianlah firman Allah.

<sup>21</sup>Maka Aku akan melepaskan dikau dari pada tangan orang jahat dan Aku akan menebus engkau dari pada tangan orang hebat."

**16**<sup>1</sup> Maka datanglah pula firman Allah kepadaku demikian:

<sup>2</sup>"Janganlah engkau memilih bagi dirimu istri dan jangan engkau beranak laki-laki atau perempuan di tempat ini.

<sup>3</sup>Karena demikianlah firman Allah dari hal segala anak laki-laki dan perempuan yang diperanakkan di tempat ini dan dari hal segala ibunya yang memperanakkan

dia dan dari hal segala bapanya yang memperanakkan dia di tanah ini:

<sup>4</sup>Bahwa sekaliannya akan mati dengan kematian yang amat siksa maka tiada akan diratapi orang akan dia dan tiada ia dikuburkan orang melainkan yaitu seperti baja di muka bumi maka sekaliannya akan dibinasakan oleh pedang dan oleh bala kelaparan dan segala bangkainya akan menjadi makanan segala burung yang di udara dan segala binatang yang di bumi.

<sup>5</sup>Karena demikianlah firman Allah, janganlah engkau masuk rumah ratapan dan jangan engkau pergi meratap atau meraung akan dia karena Aku telah menghilangkan sejahtera-Ku dari pada kaum ini dan segala kemurahan dan rahmatpun, demikianlah firman Allah.

<sup>6</sup>Maka sekaliannya akan mati di tanah ini baik besar baik kecil maka tiada ia akan dikuburkan orang dan tiada orang akan meratapi dia atau menoreh akan dirinya atau mencukur dirinya karena orang-orang itu

<sup>7</sup>dan tiada orang akan memecahkan roti karena orang-orang itu dalam percintaannya supaya menghiburkan dia

karena orang yang mati itu maka tiada pula orang akan memberi kepadanya piala penghiburan supaya diminumnya karena bapanya atau karena ibunya.

<sup>8</sup>Dan lagi janganlah engkau masuk rumah perjamuan supaya duduk makan minum sertanya.

<sup>9</sup>Karena demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan orang Israel: Bahwa di tempat ini di hadapan matamu dan pada zamanmu juga kelak aku akan memperhatikan bunyi kesukaan dan bunyi termasa dan bunyi suara pengantin laki-laki dan bunyi suara pengantin perempuan.

<sup>10</sup>Maka akan jadi kelak apabila engkau telah menyatakan segala firman ini kepada kaum ini lalu katanya kepadamu: Mengapakah segala celaka yang besar ini telah difirmankan Allah atas kami atau apakah kesalahan kami atau apakah dosa kami yang telah kami perbuat kepada Tuhan kami Allah

<sup>11</sup>barulah engkau akan berkata kepadanya bahwa demikianlah firman Allah yaitu karena segala nenek moyangmu telah meninggalkan dan serta menurut jalan dewa-dewa orang

dan berbuat ibadat kepadanya dan menyembah dia lalu meninggalkan Daku dan tiada memeliharakan hukum-Ku

<sup>12</sup>maka kamu pula telah berbuat jahat lebih dari pada segala nenek moyangmu karena masing-masing kamu ada menurut jalan kekerasan hatinya yang jahat itu sehingga tiada kamu mau mendengar akan Daku

<sup>13</sup>sebab itu Aku akan membuang kamu keluar dari tanah ini ke tanah yang belum kamu ketahui atau nenek moyangmu maka di sanalah kelak kamu berbuat ibadat kepada dewa-dewa orang baik siang baik malam karena tiada Aku mengasihani kamu.

<sup>14</sup>Sebab itu, demikianlah firman Allah, bahwa harinya akan datang kelak tiada lagi orang berkata begini: Yaitu demi hayat Allah yang telah membawa bani Israel itu keluar dari tanah Mesir

<sup>15</sup>melainkan begini yaitu demi hayat Allah yang telah membawa bani Israel itu dari tanah sebelah utara dari segala negeri yang telah ia menghalaukan dia ke sana maka aku hendak membawa dia kembali ke tanah yang telah Kukaruniakan kepada segala nenek moyangnya.

<sup>16</sup>Maka demikianlah firman Allah, bahwa Aku hendak memanggil beberapa orang yang menangkap ikan maka ialah akan menangkap dia setelah itu kelak Aku memanggil beberapa orang pemburu maka ialah akan memburu dia dari segala gunung dan dari atas segala bukit dan dari dalam segala celah batu.

<sup>17</sup>Karena mata-Ku sedang memandang segala jalannya maka tiadalah ia terlindung dari pada muka-Ku dan kejahatannyapun tiada tersembunyi dari pada mata-Ku.

<sup>18</sup>Maka mula-mula Aku hendak membalas kejahatannya dan dosanya itu dua kali ganda sebab tanah-Ku telah dinajiskannya dengan bangkai-bangkai segala kejahatannya dan pusaka-Kupun telah dipenuhinya dengan segala kehinaannya."

<sup>19</sup>Ya Allah Engkaulah kekuatanku dan kubuku dan tempat aku berlindung pada hari kesesakan maka kepada-Mulah kelak segala bangsa itu akan datang dari segala ujung bumi serta berdatang sembah: "Bahwa satupun tiada dipusakai oleh nenek moyang kami melainkan

yang dusta yaitu perkara-perkara yang sia-sia dan yang tiada berfaedah.

<sup>20</sup>Masakan manusia itu mengadakan dewa-dewa bagi dirinya sungguhpun yaitu bukannya Tuhan dengan sinarnya."

<sup>21</sup>"Sebab itu tak dapat tiada Aku akan memberitahu kepadanya bahkan sekali ini Aku akan memberi orang-orang itu tahu bekas tangan-Ku dan kuasa-Ku dan sekaliannya akan mengetahui nama-Ku Yahweh."

**17** <sup>1</sup>"Adapun dosa Yehuda itu sudah tersurat dengan kalam besi ujungnya intan maka yaitu telah terukir kepada loh hatinya dan pada tanduk-tanduk segala tempat kurbanmu <sup>2</sup>padahal segala anaknya mengenang akan segala tempat kurbannya dan segala aserahnya dekat segala pohon kayu yang rindang di atas segala bukit yang tinggi.

<sup>3</sup>Hai gunungku yang di padang aku hendak menyerahkan hartamu dan segala perbendaharaanmu akan menjadi rampasan dan segala tempatmu yang tinggi-tinggi itu yaitu sebab dosa pada seluruh jajahanmu.

<sup>4</sup> Maka engkaupun sendiri akan meninggalkan pusakamu yang telah Kukaruniakan kepadamu dan Aku akan meninggalkan dikau kepada segala musuhmu di tanah yang tiada engkau mengetahui dia karena kamu telah menyalakan murka-Ku sehingga menjadi api yang bernyala-nyala sampai selama-lamanya.

<sup>5</sup> Maka demikianlah firman Allah: "Terkutuklah orang yang percaya kepada manusia serta bergantung kepada kuasa manusia dan hatinya meninggalkan Allah.

<sup>6</sup> Karena adalah halnya seperti rumput dawi-dawi di tanah kukeringkan jikalau datang sesuatu kebajikan niscaya tiada dirasainya melainkan ia menduduki segala tempat yang kering di tanah belantara yaitu tanah asin yang tiada diduduki orang.

<sup>7</sup> Tetapi berbahagialah orang yang percaya akan Allah dan yang menaruh harapan kepada Allah.

<sup>8</sup> Karena ia akan menjadi seperti pohon kayu yang ditanam di tepi air dan akarnya melata di tepi sungai maka jikalau datang panas terik niscaya

tiada ia takut melainkan daunnya lagi hijau dan tiada ia khawatir pada musim kemarau melainkan berbuah dengan tiada berkeputusan.

<sup>9</sup>Adapun hati itu bengkok lebih dari pada segala yang bengkok dan sakit sangat siapa gerangan yang dapat mengetahuinya.

<sup>10</sup>Bahwa Aku ini Allah yang menyelidik hati orang maka Akulah menguji batinnya yaitu hendak membalas kepada segala orang sekadar kelakuannya masing-masing dan sekadar hasil perbuatannya."

<sup>11</sup>Adapun seperti ayam hutan mengeramkan telur yang bukan telur dirinya demikianlah hal orang yang mengumpulkan harta dengan tiada sinarnya maka pada tengah umurnya hartanya itu kelak akan meninggalkan dia dan pada akhirnya nyatalah kebodohnya.

<sup>12</sup>Adapun tempat kudus kami inilah suatu tahta yang mulia yang telah ditinggikan dari pada mulanya.

<sup>13</sup>Ya Allah pengharapan orang Israel niscaya malulah segala orang yang meninggalkan Dikau maka segala orang

yang undur dari padaku akan disurat namanya di pasir sebab meninggalkan Allah yang memancarkan air yang hidup itu.

<sup>14</sup>Ya Allah sembuhkan kiranya aku niscaya sembuhlah aku selamatkanlah kiranya aku niscaya selamatlah kelak karena Engkaulah kepujianku.

<sup>15</sup>Maka kata orang kepadaku: "Di manakah firman Allah? Biarlah kiranya yaitu datang."

<sup>16</sup>Adapun akan aku ini tiadalah aku meninggalkan pekerjaan gembala dengan gopoh-gopoh supaya mengikut akan Dikau dan tiada kukehendaki hari yang amat susah itu Engkau juga yang mengetahuinya maka barang yang telah keluar dari pada mulutku itu sudah di hadapan hadirat-Mu.

<sup>17</sup>Janganlah kiranya Engkau menjadi bagiku suatu hebat maka kepada-Mulah aku berlindung pada masa kesesakan.

<sup>18</sup>Biarlah segala orang yang menganiayakan aku beroleh malu tetapi jangan aku ini beroleh malu biarlah sekaliannya terkejut tetapi jangan aku ini dikejutkan datangkanlah hari kesukaran itu ke atasnya dan

binasakan dia dengan kebinasaan yang dua kali ganda.

<sup>19</sup>Maka demikianlah firman Allah kepadaku: "Pergilah engkau berdiri di pintu gerbang segala anak kaum-Ku yaitu tempat segala raja Yehuda itu keluar masuk dan dalam segala pintu gerbang Yerusalem itupun

<sup>20</sup>lalu katakanlah kepadanya: Dengarlah olehmu akan firman Allah hai segala raja Yehuda dan segala orang Yehuda dan segala orang isi Yerusalem yang masuk dari pada pintu ini

<sup>21</sup>demikianlah firman Allah: Ingatlah akan dirimu jangan kamu memikul sesuatu pikulan pada hari perhentian dan jangan membawa masuk ke pintu Yerusalem.

<sup>22</sup>Dan lagi jangan kamu bawa keluar dari pada rumahmu sesuatu pikulan pada hari perhentian dan jangan kamu buat sesuatu pekerjaan melainkan hendaklah kamu menguduskan hari perhentian itu seperti firman-Ku kepada segala nenek moyangmu

<sup>23</sup>tetapi tiada orang-orang itu mau mendengar atau mencenderungkan telinganya melainkan ditegarkannya

tengukunya supaya jangan ia mendengar atau menerima pengajaran.

<sup>24</sup> Maka firman Allah bahwa akan jadi kelak jikalau kamu mengusahakan dirimu supaya mendengar akan Daku sehingga kamu tiada membawa masuk barang sesuatu pikulan dari pada pintu negri ini pada hari perhentian melainkan kamu menguduskan saja hari perhentian itu dengan tiada membuat sesuatu pekerjaan dalamnya

<sup>25</sup> niscaya akan masuk dari pintu negri ini beberapa raja-raja dan penghulu yang akan duduk di atas tahta kerajaan Daud dengan kenaikkannya dan dengan berkuda baik ia baik segala penghulu dan segala orang Yehuda dan segala orang isi Yerusalem maka negri itupun akan menjadi kekal selama-lamanya.

<sup>26</sup> Maka orang akan datang kelak dari segala negri Yehuda dan dari segala tempat yang berkeliling Yerusalem dan dari tanah Benyamin dan dari tanah yang rendah dan dari segala gunung dan dari tanah selatan membawa kurban bakaran dan kurban persembahan dan persembahan makanan dan kemenyan

serta membawa persembahan syukur ke rumah Allah.

<sup>27</sup> Tetapi jikalau tiada kamu mau mendengar akan Daku dari hal menguduskan hari perhentian dan dari hal jangan kamu memikul sesuatu pikulan lalu masuk dari pada pintu Yerusalem pada hari perhentian itu niscaya Aku akan menyalakan suatu api dalam segala pintunya itu yang akan makan habis segala mahligai Yerusalem dan tiada akan dipadamkan."

**18**<sup>1</sup> Bahwa inilah firman yang telah datang kepada Yeremia dari pada Allah demikian bunyinya:

<sup>2</sup> "Bangunlah engkau pergi ke rumah tukang periuk belanga di sanalah kelak Aku akan memperdengarkan firman-Ku kepadamu."

<sup>3</sup> Maka pergilah aku ke rumah tukang periuk itu maka adalah ia membuat pekerjaan di atas pelarik.

<sup>4</sup> Adapun bekas yang diperbuatnya dari pada tanah liat itu jikalau terbantut dalam tangan tukang periuk itu niscaya bekas itu diperbuatnya semula seperti kehendak tukang periuk membuatnya dia itu.

<sup>5</sup> Lalu datanglah firman Allah kepadaku demikian:

<sup>6</sup> "Hai isi rumah Israel bukankah dalam kuasa-Ku berbuat kepadamu seperti perbuatan tukang periuk ini, demikianlah firman Allah. Adapun seperti tanah liat dalam tangan tukang periuk begitu juga kamupun dalam tangan-Ku, hai orang isi rumah Israel.

<sup>7</sup> Maka pada ketika Aku berfirman dari hal sesuatu bangsa atau dari hal sesuatu kerajaan akan hal membantu atau membuang atau membinasakan dia.

<sup>8</sup> Maka jikalau bangsa yang telah Aku berfirman dari hal itu mau bertobat dari pada kejahatannya niscaya Akupun akan menyesal dari pada mendatangkan celaka ke atas yang telah kupikirkan itu.

<sup>9</sup> Dan lagi pada ketika Aku berfirman dari hal suatu bangsa atau dari hal suatu kerajaan akan hal membangunkan dan menetapkan dia.

<sup>10</sup> Maka jikalau diperbuatnya barang yang jahat pada pemandangan-Ku sehingga tiada didengarnya akan suaraku niscaya Akupun akan menyesal dari pada mendatangkan kebajikan yang

telah Kujanjikan hendak berbuat baik akan dia.

<sup>11</sup> Akan sekarang katakanlah olehmu kepada segala orang Yehuda dan kepada segala orang isi Yerusalem, demikianlah firman Allah, bahwa Akulah yang mengadakan suatu celaka atasmu serta mengupayakan suatu upaya atasmu kembalilah kamu masing-masing dari pada jalanmu yang jahat dan betulkanlah segala jalanmu dan segala kelakuanmu.

<sup>12</sup> Tetapi jawabnya bahwa telah putuslah harap kami karena kami hendak melakukan diri menurut segala upaya kami sendiri dan masing-masing kami hendak berbuat seperti kekerasan hati kami yang jahat ini."

<sup>13</sup> Sebab itu demikianlah firman Allah: "Hendaklah kamu bertanya di antara segala bangsa siapa gerangan telah mendengar perkara-perkara yang demikian maka yaini perkara yang amat keji yang diperbuat oleh anak dara Israel itu.

<sup>14</sup> Masakan salju Libanon itu hilang dari pada batu yang di padang masakan segala air sejuk yang mengalir dari tempat yang jauh itu menjadi kering.

<sup>15</sup> Karena kaum-Ku telah meninggalkan Aku serta membakar setinggi yang sia-sia maka orang telah memberi ia terantuk pada jalannya yaitu jalan yang lama sehingga ia berjalan pada dali yaitu jalan yang belum ditambah

<sup>16</sup> sehingga tanahnya itu dijadikannya suatu ajaib dan suatu kehinaan yang kekal maka barangsiapa yang lalu di situ akan menjadi heran serta menggelengkan kepalanya.

<sup>17</sup> Maka Aku akan mencerai-beraikan dia di hadapan musuhnya seperti dengan angin timur dan pada hari celaknya itu Aku akan memandang kepada belakangnya bukan kepada mukanya."

<sup>18</sup> Maka katanya: "Mari kita mengupayakan beberapa upaya atas Yeremia karena Taurat itu tiada akan hilang dari pada segala imam atau bicara dari pada orang yang berbudi atau firman itu dari pada segala nabi. Mari kita melawan dia dengan lidah dan jangan kita ingat akan barang sesuatu perkataannya."

<sup>19</sup> Ya Allah ingatlah kiranya akan daku dan dengarlah akan suara orang yang berbantah-bantah dengan daku.

<sup>20</sup> Masakan yang baik itu dibalas dengan jahat karena orang-orang itu telah menggali pelobang bagi nyawaku. Ingatlah kiranya bagaimana aku telah berdiri menghadap hadirat-Mu hendak memohonkan kebajikan atas orang-orang itu supaya mengundurkan murka-Mu dari padanya.

<sup>21</sup> Sebab itu serahkanlah kiranya segala anaknya kepada bala kelaparan dan tentukanlah dia kepada mata pedang biarlah segala istrinya menjadi pupus dan bujang maka biarlah segala orang laki-lakinya mati dibunuh dan segala orang muda-mudapun dimakan pedang dalam peperangan.

<sup>22</sup> Biarlah kedengaran teriak dari rumahnya tatkala tiba-tiba Engkau datangkan suatu pasukan ke atasnya karena ia telah menggali pelobang hendak menangkap aku serta dipasangnya jerat bagi kakiku.

<sup>23</sup> Tetapi Engkaulah ya Allah yang mengetahui segala bicaranya hendak membunuh aku itu janganlah kiranya Engkau mengampuni kesalahannya dan jangan Engkau menghapuskan dosanya dari hadapan hadirat-Mu melainkan

biarlah orang-orang itu terantuk di hadapan hadirat-Mu dan lakukanlah kiranya akan dia pada masa murka-Mu.

**19**<sup>1</sup> Maka demikianlah firman Allah: "Pergilah engkau beli sebiji kelalang perbuatan tukang periuk dan bawalah sertamu segala ketua-ketua kaum ini dan segala ketua-ketua imam<sup>2</sup> lalu keluarlah engkau ke lembah anak Hinom yang di muka pintu Herset kabarkanlah di sana firman yang akan Kufirmankan kepadamu

<sup>3</sup> maka katakanlah olehmu: Dengarlah akan firman Allah hai segala raja Yehuda dan segala orang isi Yerusalem demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan segala bani Israel: Bahwa Aku akan mendatangkan celaka atas tempat ini maka barangsiapa yang mendengar akan dia niscaya berdesing kedua belah telinganya.

<sup>4</sup> Sebab sekaliannya telah meninggalkan Aku dan telah mengasingkan tempat ini serta membakar setinggi dalamnya kepada dewa-dewa orang belum diketahuinya baik ia baik nenek moyangnya baik raja-raja Yehuda maka

tempat ini telah dipenuhinya dengan darah orang yang tiada bersalah

<sup>5</sup> maka dibangunkannya segala tempat yang tinggi-tinggi bagi Baal supaya membakar anak-anaknya dengan api akan kurban bakaran bagi Baal yang bukan pesananKu atau firman-Ku dan yang tiada masuk pikiran-Ku

<sup>6</sup> sebab itu, demikianlah firman Allah, bahwa harinya akan datang kelak tempat ini tiada lagi akan disebut lagi orang Tofet atau lembah anak Hinom melainkan Lembah Pembunuhan.

<sup>7</sup> Maka pada tempat ini juga Aku akan membatalkan bicara Yehuda dan Yerusalem dan Aku akan memberi orang-orang itu rebah dimakan pedang di hadapan segala musuhnja dan oleh tangan orang yang menuntut nyawanya maka Aku akan memberi segala bangkainya menjadi makanan segala burung yang di udara dan segala binatang yang di bumi.

<sup>8</sup> Maka Aku akan menjadikan negri ini suatu ajaib dan suatu kehinaan sehingga barangsiapa yang lalu di situ akan menjadi heran dan mengolok-olokkan sebab segala balanya.

<sup>9</sup> Maka Aku akan memberi orang-orang itu makan daging anak-anaknya laki-laki dan perempuan dan masing-masingnya akan makan daging kawannya yaitu dalam hal ia dikepung dan dalam kesesakan yang ia disesakan oleh segala musuhnya dan oleh orang yang menuntut nyawanya itu.

<sup>10</sup> Setelah itu hendaklah engkau memecahkan kelalang itu di hadapan mata segala orang yang berjalan sertamu serta berkata kepadanya:

<sup>11</sup> Demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: Begini juga Aku akan memecahkan kaum ini dan negri inipun seperti orang memecahkan bekas perbuatan tukang periuk yang tiada dapat diperbaiki pula dan Tofet ini akan menjadi tempat menguburkan orang sehingga tiada tempat orang menguburkan lagi.

<sup>12</sup> Bahwa firman Allah, bahwa demikianlah perbuatan-Ku kelak akan tempat ini dan akan segala orang isinya yaitu Aku akan menjadikan negri ini seperti Tofet

<sup>13</sup> dan segala rumah di Yerusalem dan segala istana raja-raja Yehuda yang

telah dinajiskan itu akan menjadi seperti tempat Tofet ini yaitu segala rumah yang telah orang membakar setinggi di atas sotohnya bagi segala tentara di langit serta mencurahkan persembahan minumannya bagi dewa-dewa orang."

<sup>14</sup> Maka datanglah Yeremia dari Tofet yang telah ia disuruhkan Allah ke sana supaya ia bernubuat lalu berdirilah ia di dalam halaman rumah Allah serta berkata kepada segenap kaum itu:

<sup>15</sup> "Demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel: Bahwa Aku akan mendatangkan atas negeri ini dan atas segala kampungnya segala celaka yang telah Kufirmankan akan halnya sebab orang-orang itu telah menegarkan tengkuknya supaya jangan didengarnya akan firman-Ku."

**20**<sup>1</sup> Maka oleh Pasyhur bin Imer yaitu imam yang menjadi penghulu dalam rumah Allah itu didengarnya akan Yeremia berbuat demikian.

<sup>2</sup> Maka dipalu Pasyhur akan nabi Yeremia itu dimasukkannya ke dalam pasungan yang di pintu Benyamin sebelah atas yaitu dalam rumah Allah.

<sup>3</sup>Adapun pada esok hari orang Pasyhur itu dikeluarkannya Yeremia dari dalam pasungan itu lalu kata Yeremia kepadanya: "Bahwa namamu disebut Allah bukannya Pasyhur melainkan Magormissebeb.

<sup>4</sup>Karena demikianlah firman Allah: Bahwa Aku akan menjadikan dikau suatu hebat bagi dirimu dan bagi segala sahabatmu maka sekaliannya akan rebah dimakan pedang musuhnya dan kedua belah matamulah yang akan melihatnya maka Aku akan menyerahkan segenap Yehuda ini ke tangan raja-raja Babel dan iapun akan menawan sekaliannya ke Babel serta membunuh dia dengan pedang.

<sup>5</sup>Dan lagi Aku akan menyerahkan segala harta negri ini dan segala labanya dan segala sesuatu yang indah-indah bahkan segala perbendaharaan raja-raja Yehuda itu kelak Aku serahkan ke tangan musuhnya maka iapun akan merampas dia lalu menangkap serta menawan dia ke Babel.

<sup>6</sup>Maka engkaupun hai Pasyhur dan segala orang isi rumahmu akan menjadi tawanan maka engkau akan sampai

ke Babel dan di sanalah engkau akan mati dan di sana kelak engkau akan dikuburkan baik engkau baik segala sahabatmu yang telah engkau berbuat dusta kepadanya."

<sup>7</sup>Ya Allah Engkau telah menipu akan daku maka aku kena tipu bahwa Engkaulah terlebih kuat dari padaku dan Engkau telah menang maka sepanjang hari aku menjadi suatu sindiran dan segala orang mengolok-olokkan aku.

<sup>8</sup>Karena seberapa kali aku berkata-kata maka berteriaklah aku adapun seruku itu: "Aniaya dan rampasan!" Karena firman Allah itu telah menjadi bagiku suatu kecelakaan dan suatu sindiran pada sepanjang hari

<sup>9</sup>maka jikalau kataku: "Bahwa tiada aku menyebutkan Dia atau berkata-kata lagi dengan nama-Nya," niscaya dalam hatiku seperti api bernyala-nyala yang terkurung dalam tulangku maka penatlah aku menanggung dia dan tiada dapat aku menang.

<sup>10</sup>Karena aku telah mendengar petanah orang banyak dan orang hebat pada segala pihak. Tuduhlah olehmu dan kamipun akan menuduh

dia demikianlah kata segala handai tolanku yang menantikan sehingga aku menjadi timpang mudah mudahan ia akan dibujuk maka kami akan menang atasnya dan kami akan membalas kepadanya

<sup>11</sup> tetapi Allah ada menyertai aku lalah yang gagah lagi hebat sebab itu segala yang menganiayakan aku akan terantuk kakinya dan tiada akan menang maka sangatlah ia akan beroleh malu sebab kelakuannya tiada berbudi bahkan aibnya itu kekal dan tiada akan dilupakan orang.

<sup>12</sup> Ya Allah Tuhan segala tentara yang menguji segala orang benar dan yang melihat yang batin dan hati orang biarlah kiranya aku melihat pembalasan-Mu berlaku atasnya karena kepada-Mulah aku telah menyatakan halku.

<sup>13</sup> Bernyanyilah bagi Allah pujilah olehmu akan Allah karena jiwa orang miskin itu telah dilepaskannya dari pada tangan orang yang berbuat jahat.

<sup>14</sup> Terkutuklah hari aku jadi dan jangan diberkati orang akan hari aku diperanakkan oleh ibuku.

<sup>15</sup> Terkutuklah orang yang mengabarkan kepada bapaku katanya: "Bahwa seorang anak laki-laki telah diperanakkan bagimu!" yang sangat menyukakan hatinya.

<sup>16</sup> Biarlah kiranya hal orang itu seperti segala negri yang dibinasakan Allah dengan tiada menyesal biarlah ia mendengar teriak orang pada pagi hari dan sorak pada tengah hari

<sup>17</sup> sebab tiada dibunuhnya akan daku dari pada rahim supaya ibuku itu boleh menjadi kuburku dan rahimnya mengandung selama-lamanya.

<sup>18</sup> Apa guna aku keluar dari pada rahim supaya merasai kesusahan dan dukacita dan supaya segenap umurku hilang dengan malu.

**21** <sup>1</sup> Bahwa inilah firman yang telah datang kepada Yeremia dari pada Allah tatkala disuruhkan raja Zedekia kepadanya akan Pasyhur bin Malkia dan imam Zefanya bin Maaseya mengatakan:

<sup>2</sup> "Biarlah kiranya engkau bertanya kepada Allah karena kami sebab Nebukadnezar, raja Babel, ada berperang dengan kami mudah-mudahan dilakukan Allah akan kami seperti segala pekerjaan

yang ajaib itu supaya raja itu undur dari pada kami."

<sup>3</sup> Maka kata Yeremia kepadanya: "Hendaklah kamu berkata kepada Zedekia:

<sup>4</sup> Demikianlah firman Allah Tuhan bani Israel: Bahwa Aku akan membalikkan segala alat peperangan yang ada pada tanganmu padahal kamu berperang dengan raja Babel dan dengan segala orang Kasdim yang mengepung kamu di luar segala tembok dan Aku akan mengumpulkan dia ke tengah-tengah negeri ini.

<sup>5</sup> Maka Aku sendiripun akan berperang dengan kamu dengan tangan yang terhulur dan dengan lengan yang kuat yaitu dengan marah dan dengan berang dan dengan sangat murka-Ku.

<sup>6</sup> Maka Aku akan memalu segala isi negeri ini baik manusia baik binatang sekaliannya akan mati kelak oleh bala sampar yang besar.

<sup>7</sup> Maka firman Allah, bahwa kemudian dari pada itu Aku akan menyerahkan Zedekia, raja Yehuda itu, dan segala pegawainya dan kaum ini yaitu segala orang dalam negeri ini yang luput dari

pada bala sampar dan dari pada pedang dan dari pada bala kelaparan itu ke tangan Nebukadnezar, raja Babil, dan ke tangan segala musuhnya dan ke tangan orang yang menuntut nyawanya maka ia akan memarang akan dia dengan mata pedang dengan tiada sayang akan dia dan dengan tiada belas kasihan.

<sup>8</sup>Maka hendaklah engkau berkata kepada kaum ini: Demikianlah firman Allah: Bahwa Aku telah menghadapkan kepadamu jalan kehidupan dan jalan kematian.

<sup>9</sup>Maka barangsiapa yang tinggal dalam negeri ini niscaya matilah ia oleh pedang dan oleh bala kelaparan dan oleh bala sampar tetapi barangsiapa yang keluar lalu lari kepada orang-orang Kasdim yang mengepung akan dikau niscaya hiduplah ia dan nyawanya akan menjadi baginya seperti rampasan.

<sup>10</sup>Karena mukaku menentang negeri ini dengan niat yang jahat bukannya dengan niat yang baik, demikianlah firman Allah, maka yaitu akan diserahkan ke tangan raja Babel lalu dibakarnya kelak dengan api."

<sup>11</sup> Adapun akan hal segala isi rumah raja Yehuda itu dengarlah olehmu akan firman Allah:

<sup>12</sup> "Hai isi rumah Daud, demikianlah firman Allah: Hendaklah kamu melakukan keadilan pada pagi hari dan lepaskanlah orang yang disamun itu dari pada tangan orang yang menganiayakan dia supaya jangan kehangatan murkaku itu menjulang seperti api dan bernyalanya sehingga seorangpun tiada dapat memadamkan dia dari sebab kejahatan segala perbuatanmu.

<sup>13</sup> Bahwa Akulah lawanmu, hai engkau yang duduk di lembah dan di atas batu di tengah padang, demikianlah firman Allah yaitu kamu yang mengatakan demikian: Siapa gerangan yang akan mendatangi kami atau siapa gerangan boleh masuk ke tempat kedudukan kami

<sup>14</sup> maka Aku akan menghukumkan kamu sekadar hasil perbuatanmu, demikianlah firman Allah, dan Aku akan menyalakan suatu api dalam rimbanya yang akan makan habis segala sesuatu yang mengelilingi dia."

**22** <sup>1</sup> Maka demikianlah firman Allah: "Turunlah engkau ke istana raja

Yehuda sampaikanlah kepadanya firman ini

<sup>2</sup>yaitu: Dengarlah olehmu akan firman Allah, hai raja Yehuda yang duduk di atas tahta kerajaan Daud, baik engkau baik segala pegawaimu baik segala orangmu yang masuk dari pada pintu ini.

<sup>3</sup>Demikianlah firman Allah: Hendaklah kamu melakukan keadilan dan kebenaran dan lepaskanlah segala orang yang disamun itu dari pada tangan yang menganiayakan dikau janganlah kamu berbuat bencian atau aniaya kepada orang dagang atau anak yatim atau perempuan bujang dan jangan kamu menumpahkan darah orang yang tiada bersalah dalam tempat ini.

<sup>4</sup>Karena jikalau sesungguhnya kamu berbuat demikian niscaya dari pada pintu istana ini akan masuk kelak beberapa raja yang duduk di atas takhta kerajaan Daud serta dengan kenaikannya dan dengan berkuda baik ia baik segala pegawainya baik segala rakyatnya.

<sup>5</sup>Tetapi, demikianlah firman Allah, bahwa Aku bersumpah demi diri-Ku jika sekaliannya kamu tiada mau mendengar

akan firman ini niscaya istana ini akan menjadi suatu kerusakkan.

<sup>6</sup>Karena, demikianlah firman Allah, dari hal segala isi rumah raja Yehuda: Jikalau engkau bagi-Ku seperti Gilead dan kemuncak Libanon sekalipun niscaya Aku akan menjadikan dikau suatu hutan seperti negri yang tiada diduduki orang.

<sup>7</sup>Maka Aku akan melepaskan beberapa orang akan membinasakan dikau masing-masing dengan senjatanya maka ialah akan menebang segala pohon arasmu yang pilihan lalu mencampakkan dia ke dalam api.

<sup>8</sup>Maka beberapa bangsa orang akan lalu dekat negri ini serta berkata seorang kepada seorang: Mengapakah negri yang besar ini telah dilakukan Allah demikian.

<sup>9</sup>Maka jawabnya: Kelak sebab dimankirkannya perjanjian Tuhannya Allah lalu menyembah dewa-dewa orang serta berbuat ibadat kepadanya."

<sup>10</sup>Janganlah kamu menangkis orang-orang mati dan jangan kamu meratapkan dia melainkan hendaklah kamu menangkis orang yang tertawan itu dengan tersedih-sedih karena

sekali-kali ia akan kembali lagi dan tiada dilihatnya tanah ini lagi.

<sup>11</sup> Karena demikianlah firman Allah akan hal Salum bin Yosia, raja Yehuda, yang telah berkerajaan akan ganti ayahnya, Yosia itu, dan yang telah keluar dari dalam tempat ini: "Bahwa tiada ia akan kembali lagi

<sup>12</sup> melainkan di tempat ia ditawan orang itu di sanalah ia akan mati dan tiada akan dilihatnya tanah ini lagi."

<sup>13</sup> Susahlah bagi orang yang membangunkan rumahnya oleh kelakuan yang tiada benar dan segala biliknya oleh kelakuan yang tiada adil yang menyuruh sesamanya manusia bekerja dengan percuma dan tiada memberi upahnya

<sup>14</sup> yang berkata: "Bahwa aku hendak membangunkan bagi diriku sebuah rumah yang besar dengan beberapa bilik yang lapang," maka dibuatkannya beberapa tingkap dibentangkannya langit-langit dari pada kayu aras disapunya dengan sedalinggam.

<sup>15</sup> Masakan tetap kerajaanmu sebab engkau hendak memperbanyakkan kayu aras itu bukankah bapamu telah makan

minum melakukan insaf dan keadilan maka pada masa itu selamatlah ia.

<sup>16</sup>Maka dibenarkannya hal orang miskin dan papa dan pada masa itu selamatlah ia. Bukankah dalam hal itu diketahuinya akan Daku? demikianlah firman Allah.

<sup>17</sup>Tetapi matamu dan hatimu hanyalah mencari tamak dan hendak menumpahkan darah yang tiada bersalah dan mencari aniaya dan kekerasan supaya membuat demikian.

<sup>18</sup>Sebab itu demikianlah firman Allah akan hal Yoyakim bin Yosia, raja Yehuda: "Bahwa tiada orang akan meratapkan dia dengan mengatakan: Wahai saudaraku laki-laki atau wahai saudaraku perempuan dan tiada pula orang akan meratapkan dia mengatakan wahai tuanku atau wahai kemuliaannya.

<sup>19</sup>Melainkan ia akan ditanamkan orang seperti orang menanamkan bangkai keledai yaitu dihelanya dan dibuangnya ke luar pintu Yerusalem."

<sup>20</sup>Naiklah engkau ke atas Libanon berseru-seru dan nyaringkanlah suaramu di Basan hendaklah engkau berseru dari Abarim karena segala kekasihmu telah binasa.

<sup>21</sup> Maka Aku telah berfirman kepadamu pada masa engkau sentosa tetapi katamu: "Tiada aku mau mendengar." Maka demikianlah jalanmu dari pada masa mudamu yaitu tiada engkau dengar akan suara-Ku.

<sup>22</sup> Maka segala gembalamu akan dimakan habis oleh angin dan segala kekasihmu akan menjadi tawanan sesungguhnya pada masa itu engkau akan beroleh malu dan aib sebab segala kejahatanmu.

<sup>23</sup> Hai engkau yang duduk di atas Libanon dan yang bersarang pada pohon aras alangkah sangat engkau akan dikasihankan orang tatkala sengsara itu datang ke atasmu yaitu kesakitan seperti perempuan yang sakit beranak.

<sup>24</sup> Maka firman Allah: "Demi hayat-Ku, Konya bin Yoyakim, raja Yehuda itu, seolah-olah cincin pada tangan kanan-Ku sekalipun niscaya Kucabutkan dikau dari padanya

<sup>25</sup> lalu Kusuruhkan ke tangan orang yang menuntut nyawamu dan ke tangan orang yang engkau takuti yaitu ke tangan Nebukadnezar, raja Babel itu, dan ke tangan orang Kasdim.

<sup>26</sup> Maka Aku akan mencampakkan dikau serta dengan ibumu yang memperanakkan dikau itu ke tanah yang lain yang bukan tempat engkau diperanakkan maka di sanalah kelak engkau kedua akan mati.

<sup>27</sup> Adapun akan tanah yang hatinya rindu hendak kembali ke sana maka tiadalah ia akan kembali ke situ."

<sup>28</sup> Maka akan Konya ini yaitu suatu bekas yang pecah lagi hinakah yaitu suatu bekas yang tiada dikehendaki orangkah mengapakah sekaliannya itu telah dicampakkan baik ia baik segala keturunannya lalu dicampakkan akan dia ke tanah yang belum diketahuinya.

<sup>29</sup> Hai bumi, hai bumi, hai bumi dengarlah olehmu akan firman Allah.

<sup>30</sup> Maka demikianlah firman Allah: "Suratkanlah hal orang ini tiada beranak dan seorang yang tiada akan beruntung seumur hidupnya karena dari pada segala keturunannya seorangpun tiada akan beruntung serta duduk di atas takhta kerajaan Daud atau memerintah lagi di tanah Yehuda."

**23**<sup>1</sup> "Susahlah hal segala gembala yang membinasakan serta

menceraikan-beraikan segala domba yang di padang rumput-Ku," demikianlah firman Allah.

<sup>2</sup>Sebab itu demikianlah firman Allah Tuhan bani Israel itu akan hal segala gembala yang menggembalakan kaumku: "Bahwa kamu telah menceraikan-beraikan segala domba-Ku serta menghalaukan dia dan tiada kamu memeliharakan dia ingatlah olehmu bahwa Aku akan membalas atasmu segala kejahatan perbuatanmu itu, demikianlah firman Allah.

<sup>3</sup>Maka Aku akan mengumpulkan segala baki domba-Ku yang lagi tinggal itu dari dalam segala negri yang telah Kuhalaukan dia ke sana dan Aku akan mengembalikan dia kepada segala kandangnya maka sekaliannya akan berbiak dan bertambah-tambah banyaknya.

<sup>4</sup>Maka Aku akan menentukan atasnya beberapa gembala maka ialah akan menggembalakan dia dan tiada ia akan takut lagi atau terperanjat dan seekornyapun tiada akan hilang, demikian firman Allah.

<sup>5</sup> Maka demikianlah firman Allah: Bahwa harinya akan datang kelak Aku akan menumbuhkan bagi Daud suatu tunas yang benar maka ialah kelak akan berkerajaan seperti raja serta melakukan budi dan ia akan melakukan insaf dan keadilan di tanah ini.

<sup>6</sup> Maka pada zamannya itu kelak Yehuda itu akan selamat dan Israelpun akan duduk dengan aman adapun namanya yang disebut orang akan dia demikian ini yaitu Allah kebenaran kita.

<sup>7</sup> Sebab itu, demikianlah firman Allah, bahwa harinya akan datang kelak tiada lagi orang berkata begini yaitu: Demi hayat Allah yang telah membawa bani Israel itu keluar dari tanah Mesir,

<sup>8</sup> melainkan begini yaitu: Demi hayat Allah yang telah membawa dan menghantarkan segala keturunan isi rumah Israel itu dari negri utara dan dari segala negri yang telah Kuhalaukan dia ke sana dan ia akan duduk kelak di dalam tanahnya sendiri."

<sup>9</sup> Akan hal segala nabi. Maka hancurlah hatiku di dalam dadaku dan gementarlah segala tulangku adapun halku seperti orang mabuk bahkan seperti orang yang

kalah oleh air anggur yaitu oleh karena Allah dan oleh karena segala firman-Nya yang kudus itu.

<sup>10</sup>Karena tanah ini penuhlah dengan orang yang berzinah sebab tanah ini berdukacita oleh karena sumpah dan segala padang rumput di tanah belantarapun telah kukeringkan maka jahatlah jalannya itu dan kuasanya pun tiada benar.

<sup>11</sup>"Karena nabi dan imampun keduanya tiada beragama bahkan di dalam rumah-Ku sekalipun telah Kudapati kejahatannya, demikianlah firman Allah.

<sup>12</sup>Sebab itu perjalanannya akan ada baginya seperti di tempat licin dalam gelap dan semuanya akan dihalaukan ke sana lalu jatuh karena Aku akan mendatangkan ke atasnya celaka yaitu tahun pembalasannya, demikianlah firman Allah.

<sup>13</sup>Maka di antara segala nabi Samaria itu Aku telah melihat kebodohnya semuanya bernubuat dengan nama Baal sehingga disesatkannya kaum-Ku Israel itu.

<sup>14</sup>Maka di antara segala nabi Yerusalempun Aku telah melihat suatu

perkara hebat yaitu semuanya berbuat zinah serta menurut jalan yang dusta dan menguatkan tangan segala orang yang berbuat jahat sehingga seorangpun tiada bertobat dari pada kejahatannya maka semuanya telah menjadi bagi-Ku seperti Sodom dan segala orang yang duduk dalamnya itupun suatu Gomora."

<sup>15</sup>Sebab itu demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara dari hal segala nabi: "Bahwa Aku akan memberi ia makan pako baru serta memberi ia minum air hampedu karena dari pada pihak segala nabi Yerusalem itu kelakuan yang tiada beragama itu telah keluar pada seluruh tanah ini."

<sup>16</sup>Maka demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: "Janganlah kamu dengar akan perkataan segala nabi yang bernubuat kepadamu karena yang diajarkannya kepadamu itu sia-sia belaka dan yang dikatakannya itu suatu penglihatan yang terbit dari pada hatinya sendiri bukannya dari pada lidah Allah.

<sup>17</sup>Maka senantiasa ia berkata kepada orang yang menghinakan aku adapun firman Allah itu: Bahwa kamu akan beroleh sejahtera dan lagi kepada segala

orang yang menurut jalan kekerasan hatinya sendiri itu, demikianlah katanya: Bahwa satu celakapun tiada akan datang ke atasmu.

<sup>18</sup>Karena siapa gerangan telah hadir dalam majelis bicara Allah sehingga diketahuinya dan didengarnya akan firman itu dan siapa gerangan yang telah mengecamkan firman atau mendengar dia.

<sup>19</sup>Bahwasanya telah keluarlah ribut Allah yaitu murka-Nya bahkan suatu angin punting beliung maka yaitu akan pecah menimpa kepala orang jahat.

<sup>20</sup>Adapun murka Allah itu tiada akan undur sehingga diperbuat-Nya serta dilakukan-Nya segala niat hati-Nya maka pada kemudian hari kelak kamu akan mengerti dengan sempurnanya.

<sup>21</sup>"Maka sungguhpun tiada Aku menyuruhkan nabi-nabi itu tetapi semuanya berlari-lari dan sungguhpun tiada Aku berfirman kepadanya tetapi semuanya telah bernubuat.

<sup>22</sup>Tetapi jikalau kiranya semuanya telah hadir dalam majelis bicara-Ku niscaya diperdengarkannya segala firman-Ku kepada kaum-Ku sehingga

dikembalikannya dari pada jalannya yang jahat itu dan dari pada kejahatan segala perbuatannya.

<sup>23</sup> Maka firman Allah: Bahwa Aku ini Tuhan yang dekat sajakah bukankah Aku Tuhan yang jauh pun.

<sup>24</sup> Masakan orang dapat melindungi dirinya pada tempat yang tersembunyi sehingga tiada dapat Kulihat akan dia demikianlah firman Allah. Bukankah Aku memenuhi langit dan bumi demikianlah firman Allah.

<sup>25</sup> Bahwa Aku telah mendengar perkataan segala nabi yang bernubuat dusta dengan nama-Ku mengatakan: Aku telah bermimpi, aku telah bermimpi!

<sup>26</sup> Berapa lamakah lagi kelak segala nabi yang bernubuat dusta itu menaruh yang demikian dalam hatinya yaitu segala yang bernubuat seperti tipu daya hatinya sendiri

<sup>27</sup> yang ingat hendak memberi kaum-Ku melupakan nama-Ku oleh segala mimpinya yang diceritakannya seorang kepada seorang itu seperti nenek moyangnyapun telah melupakan nama-Ku oleh karena Baal.

<sup>28</sup>Adapun nabi yang telah bermimpi itu biarlah diceritakannya mimpinya dan barangsiapa yang ada padanya firman-Ku biarlah ia memimpikan firman-Ku itu dengan sinarnya. Maka apakah sangkutannya gandum itu dengan batangnya? demikianlah firman Allah.

<sup>29</sup>Bukankah firman-Ku itu seperti api dan seperti pemukul besi yang menghancurkan batu? demikianlah firman Allah.

<sup>30</sup>Sebab itu demikianlah firman Allah: Bahwa Aku hendak melawan segala nabi yang mencuri firman-Ku seorang dari pada seorang.

<sup>31</sup>Maka demikianlah firman Allah bahwa Aku hendak melawan segala nabi yang berkata dengan lidahnya bahwa inilah firmannya.

<sup>32</sup>Maka firman Allah bahwa Aku hendak melawan orang yang bernubuatkan mimpi yang dusta lalu menceritakan dia serta menyesatkan kaum-Ku oleh dustanya dan oleh kemegahannya yang sia-sia itu maka bukannya Aku sekali-kali yang menyusahkan dia atau berpesan kepadanya dan sekali-kali

tiada ia akan memberi faedah kepada kaum ini, demikianlah firman Allah.

<sup>33</sup> Maka jikalau ditanya kepadamu oleh kaum ini atau oleh seorang nabi atau seorang imam mengatakan: Bagaimanakah wahyu Allah niscaya engkau akan berkata kepadanya wahyu mana bahwa Aku hendak membuang kamu, demikianlah firman Allah.

<sup>34</sup> Adapun akan hal segala nabi atau imam atau kaum yang mengatakan bahwa inilah wahyu Allah tak dapat tiada Aku akan menghukumkan orang itu dengan segala isi rumahnya.

<sup>35</sup> Maka demikianlah yang hendak kamu katakan masing-masing kepada kawannya dan masing-masing kepada saudaranya apakah jawab Allah dan lagi apakah firman Allah.

<sup>36</sup> Akan tetapi wahyu Allah itu jangan kamu sebutkan lagi karena bagi masing-masing orang itu perkataan sendiri juga akan menjadi wahyunya karena kamu telah membalikkan segala firman Tuhan yang hidup itu bahkan perkataan Allah Tuhan segala tentara dan Tuhan kami.

<sup>37</sup> Maka demikianlah yang hendak kamu katakan kepada nabi itu apakah yang

dijawab Allah padamu dan lagi apakah firman Allah itu.

<sup>38</sup>Tetapi jikalau kamu mengatakan wahyu Allah niscaya demikianlah firman Allah adapun sebab kamu mengatakan perkataan ini yaitu wahyu Allah pada hal Aku menyuruhkan orang kepadamu mengatakan janganlah kamu mengatakan wahyu Allah

<sup>39</sup>sebab itu Aku semata-mata akan melupakan kamu dan Aku akan membuang kamu serta dengan negeri yang telah Kukaruniakan kepadamu dan kepada segala nenek moyangmu itu jauh dari pada hadirat-Ku

<sup>40</sup>maka Aku akan mendatangkan ke atasmu suatu kecelakaan yang kekal dan suatu malu yang kekal yang tiada akan dilupakan orang."

**24**<sup>1</sup> Maka telah dinyatakan Allah kepadaku bahwa adalah dua bakul berisi buah ara terletak di hadapan kaabah Allah yaitu kemudian dari pada Yekhonya bin Yoyakim, raja Yehuda, dan segala penghulu Yehuda dengan segala tukang kayu dan tukang besi itu telah ditawan dari Yerusalem

oleh Nebukadnezar, raja Babel, lalu dibawanya ke Babel.

<sup>2</sup>Maka dalam sebuah bakul itu ada buah ara yang terlalu baik seperti buah ara yang mula-mula masuk tetapi dalam bakul yang lain ada buah ara yang tiada baik sekali yang tiada dapat dimakan orang sebab tiada baik.

<sup>3</sup>Maka firman Allah kepadaku: "Hai Yeremia apakah yang engkau lihat?" Maka jawabku: "Buah ara! Adapun buah ara yang baik itu terlalu baik adanya dan yang tak baik itu tak baik sekali sehingga tak dapat dimakan orang sebab tak baik."

<sup>4</sup>Maka datanglah firman Allah itu kepadaku:

<sup>5</sup>"Bahwa demikianlah firman Allah Tuhan bani Israel: Adapun seperti buah ara yang baik ini demikianlah kelak Aku akan mengindahkan segala tawanan Yehuda yang telah Kupindahkan dari tempat ini ke tanah orang Kasdim akan mendatangkan kebajikan atasnya.

<sup>6</sup>Karena Aku akan menilik kepadanya dengan tilik kebajikan dan Aku akan membawa dia kembali ke tanahnya maka Aku akan membangunkan dia dan

tiada Aku rubuhkan maka Aku akan menanam dia dan tiada Kucabutkan.

<sup>7</sup> Maka Aku akan mengaruniakan kepadanya suatu hati yang dapat mengetahui akan Daku bahwa Akulah Allah maka ialah akan menjadi kaum-Ku dan Aku akan menjadi Tuhannya karena orang-orang itu kelak akan kembali kepada-Ku dengan sebulat-bulat hatinya.

<sup>8</sup> Adapun seperti buah ara yang tiada baik yang tiada dapat dimakan orang sebab tak baik sesungguhnya, demikianlah firman Allah, bahwa begitu juga Aku akan menyerahkan Zedekia, raja Yehuda, dengan segala penghulunya dan baki orang Yerusalem yang lagi tinggal di tanah ini dan segala yang tinggal di tanah Mesir

<sup>9</sup> bahkan Aku akan menyerahkan dia akan dibantingkan ke sana kemari di antara segala kerajaan dunia ini supaya mendatangkan celaka supaya ia menjadi suatu kecelakaan dan perumpamaan dan suatu sindiran dan suatu kutuk barang di mana tempat Aku akan menghulurkan dia ke sana.

<sup>10</sup> Dan di antara orang-orang itu Aku akan menyuruhkan pedang dan bala

kelaparan dan bala sampar sehingga dihapuskan dari atas tanah yang telah Kukaruniakan kepadanya dan kepada segala nenek moyangnya."

**25**<sup>1</sup> Bahwa inilah firman yang telah datang kepada Yeremia akan hal segenap kaum Yehuda pada tahun yang keempat dari pada kerajaan Yoyakim bin Yosia, raja Yehuda, yaitu pada tahun yang keenam dari pada kerajaan Nebukadnezar, raja Babel.

<sup>2</sup> Maka oleh Nabi Yeremia disampaikan firman Allah kepada segenap kaum Yehuda dan kepada segala orang isi Yerusalem demikian ini:

<sup>3</sup> "Adapun mulai dari pada tahun yang ketiga belas dari pada kerajaan Yosia bin Amon, raja Yehuda, sampai kepada hari ini yaitu dua puluh tiga tahun lamanya firman Allah telah datang kepadaku dan aku telah menyampaikan dia kepadamu serta bangun pagi-pagi supaya kusampaikan tetapi tiada kamu mau mendengar.

<sup>4</sup> Maka telah disuruh Allah kepadamu segala hamba-Nya nabi-nabi itu serta bangun pagi-pagi supaya menyuruhkan dia tetapi tiada kamu mau mendengar

atau mencenderungkan telingamu akan mendengar

<sup>5</sup> maka katanya: Kembalilah kiranya kamu masing-masing dari pada jalanmu yang jahat dan dari pada perbuatanmu yang jahat supaya kamu duduk di tanah yang telah dikaruniakan Allah kepadamu dan kepada segala nenek moyangmu dari dahulu kala hingga sampai selama-lamanya

<sup>6</sup> dan janganlah kamu mengikut dewa-dewa orang supaya berbuat ibadat kepadanya dan menyembah dia dan janganlah kamu membangkitkan murka-Ku oleh perbuatan tanganmu supaya jangan Aku mendatangkan bencana atasmu.

<sup>7</sup> Maka firman Allah: Bahwa tiada juga kamu mau mendengar akan Daku supaya kamu membangkitkan murka-Ku oleh perbuatan tanganmu sehingga mendatangkan celaka atas dirimu.

<sup>8</sup> Sebab itu demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara, karena tiada kamu mau mendengar akan firman-Ku

<sup>9</sup> sebab itu Aku hendak menyuruh ambil segala kaum yang di sebelah utara, demikianlah firman Allah, dan

Aku akan menyuruh kepada hamba-Ku Nebukadnezar, raja Babel, dan Aku akan membawa dia akan menyerang tanah ini dan segala orang isinya dan segala bangsa yang berkeliling dan Aku akan menghilangkan dia serta menjadikan dia suatu ajaib dan suatu sindiran dan merusakkan yang kekal.

<sup>10</sup>Dan lagi Aku akan memutuskan dari antara orang-orang itu akan suara kesukaan dan suara termasa dan suara pengantin laki-laki dan perempuan dan bunyi kisaran dan terang pelitanya.

<sup>11</sup>Maka segenap tanah ini akan menjadi suatu merusakkan dan suatu ajaib dan segala bangsa ini akan menjadi hamba raja Babel tujuh puluh tahun lamanya.

<sup>12</sup>Maka akan jadi kelak setelah genaplah tujuh puluh tahun itu bahwa Aku akan menghukumkan raja Babel serta dengan bangsa itu sebab kejahatannya, demikianlah firman Allah, serta dengan tanah orang Kasdim itupun maka Aku akan menjadikan dia suatu merusakkan yang kekal.

<sup>13</sup>Maka Aku akan mendatangkan ke atas tanah itu segala sesuatu yang telah Aku firmankan atasnya yaitu segala

sesuatu yang tersurat di dalam kitab ini yang telah dinubuatkan oleh Yeremia akan hal segala bangsa itu.

<sup>14</sup>Karena beberapa bangsa dan beberapa raja yang besar-besar akan memperhambakan dia bahkan dia juga dan Aku akan membalas kepadanya sekadar kelakuannya dan sekadar perbuatan tangannya."

<sup>15</sup>Karena demikianlah firman Allah Tuhan bani Israel itu kepadaku: "Ambillah dari pada tangan-Ku akan piala yang berisi murka-Ku ini dan beri minum segala bangsa yang Kusuruhkan dikau kepadanya itu.

<sup>16</sup>Maka sekaliannya akan minum kelak serta terawing-awing dan menjadi gila oleh sebab pedang yang akan Kusuruhkan di antaranya.

<sup>17</sup>Maka kuambillah piala itu dari pada tangan Allah lalu kuberi minum segala bangsa yang telah aku disuruhkan Allah kepadanya

<sup>18</sup>yaitu Yerusalem dan segala negri Yehuda serta dengan raja-rajanya dan segala penghulunya sehingga menjadikan dia suatu kerusakan dan

suatu ajaib dan suatu sindiran dan suatu kutuk seperti yang ada pada hari ini.

<sup>19</sup> Dan Firaun, raja Mesir, dengan segala pegawainya dan segala penghulunya dan segala rakyatnya

<sup>20</sup> dan segala bangsa campuran dan segala raja negeri Us dan segala raja negeri orang Filistin dan Askelon dan Gaza dan Ekron dan segala bapa Asdod

<sup>21</sup> dan Edom dan Moab dan segala bani Amon

<sup>22</sup> dan segala raja Tirus dan segala raja Sidon dan segala raja pulau-pulau yang di sebelah laut

<sup>23</sup> dan lagi Dedan dan Tema dan Bus dan segala orang yang bercukur kaki rambutnya

<sup>24</sup> dan segala raja negeri Arab dan segala raja bangsa campuran yang duduk di tanah belantara

<sup>25</sup> dan segala raja Zimri dan segala raja Elam dan segala raja orang Madai

<sup>26</sup> dan segala raja tanah utara yang jauh-jauh dan yang dekat seorang dengan seorang dan segala kerajaan dunia yang di atas muka bumi dan raja Sesakhpun kelak akan minum kemudian dari pada sekalian.

<sup>27</sup> Maka hendaklah engkau berkata pada orang-orang itu, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara itu Tuhan bani Israel: Hendaklah kamu minum lalu mabuk sampai kamu muntah lalu rebah dan jangan bangkit lagi oleh sebab pedang yang akan kusuruhkan di antaramu itu.

<sup>28</sup> Maka akan jadi kelak jikalau enggan ia dari pada menerima piala itu dari pada tanganmu supaya minum niscaya engkau akan berkata kepadanya: Demikian firman Allah Tuhan segala tentara bahwa sesungguhnya kamu akan minum juga.

<sup>29</sup> Karena Aku mendatangkan celaka ini mulai dari pada negeri yang disebut dengan nama-Ku sebab itu masakan kamu semata-mata lepas dari pada siksa. Tetapi kamu tiada akan lepas dari pada siksa karena Aku akan memanggil suatu pedang datang ke atas segala orang isi bumi, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>30</sup> Sebab itu hendaklah engkau nubuatkan kepadanya segala firman ini serta berkata kepadanya: Bahwa Allah akan bertampik dari tempat yang tinggi

serta menyaringkan suara-Nya dari tempat kedudukannya yang kudus itu maka Ia akan bertampik dengan hebat bunyinya atas kandang-Nya dan Ia akan berseru akan hal segala isi bumi seperti seruan orang yang mengirik buah anggur.

<sup>31</sup> Maka bunyian akan sampai hingga ke ujung bumi karena Allah berbantah-bantah dengan segala bangsa dan Ia akan menghadap bicara serta dengan segala manusia adapun akan segala orang jahat itu diserahkan kelak kepada mata pedang, demikianlah firman Allah.

<sup>32</sup> Maka demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: "Bahwa adalah suatu celaka akan keluar dari pada bangsa datang kepada bangsa dan suatu ribut yang besar akan turun dari segala ujung bumi.

<sup>33</sup> Maka pada hari itu segala mayat orang yang dibunuh Allah akan berkaparan dari pada ujung bumi sampai kepada ujungnya maka tiada akan diratapi orang akan dia dan tiada ia dikumpulkan atau dikuburkan melainkan sekaliannya akan menjadi baja di atas muka bumi.

<sup>34</sup> Hai segala gembala hendaklah kamu meraung serta berteriak hendaklah kamu berkabung dalam abu hai kepala kawan kambing karena telah genaplah hari kamu akan dibantai dan Aku akan memecahkan kamu sehingga kamu jatuh seperti bekas yang indah-indah.

<sup>35</sup> Maka segala gembala itu tiada akan mendapat jalan hendak lari dan kepala kawan kambing itu tiada dapat jalan kelepasan.

<sup>36</sup> Maka kedengaranlah teriak segala gembala itu dan raung kepala kawan kambing itu karena padang rumputnya itu dibinasakan Allah.

<sup>37</sup> Maka segala kandang yang di dalam aman itu telah dijadikan senyap sebab kehangatan murka Allah.

<sup>38</sup> Maka ia telah keluar dari tempat ia berlindung itu seperti singa karena tanahnya telah menjadi suatu ajaib oleh sebab pembinasa itu amat garang dan sebab kehangatan murkanya."

**26**<sup>1</sup> Maka pada permulaan kerajaan Yoyakim bin Yosia, raja Yehuda itu, datanglah firman ini dari pada Allah yaitu:

<sup>2</sup>Demikianlah firman Allah: "Hendaklah engkau berdiri di dalam halaman rumah Allah serta berkata-kata kepada segala orang isi negri-negri Yehuda yang datang hendak sembahyang ke rumah Allah serta sampaikan segala firman yang Kusuruh engkau sampaikan kepadanya sepatah katapun jangan engkau kurangkan.

<sup>3</sup>Mudah-mudahan didengarnya akan dia lalu bertobat masing-masing dari pada jalannya yang jahat supaya Akupun menyesal dari pada segala celaka yang Aku hendak melakukan ke atasnya sebab kejahatan segala perbuatannya.

<sup>4</sup>Maka hendaklah engkau berkata kepadanya: Demikianlah firman Allah: Jikalau kamu tiada mau mendengar akan daku sehingga kamu menurut jalan Taurat-Ku yang telah Kuhadapkan kepadamu

<sup>5</sup>dan sehingga kamu mendengar akan segala perkataan hamba-hamba-Ku yaitu segala nabi yang Kusuruhkan kepadamu serta Kubangun pagi-pagi hendak menyerahkan dia tetapi tiada kamu mau mendengar

<sup>6</sup>niscaya rumah ini Kujadikan seperti Silo dan negri inipun kelak Aku jadikan seperti kutuk bagi segala bangsa yang di bumi."

<sup>7</sup>Maka oleh segala imam dan segala nabi dan segenap kaum itu didengarnya Yeremia mengatakan segala perkataan itu di dalam rumah Allah.

<sup>8</sup>Adapun apabila selesailah Yeremia dari pada mengatakan segala sesuatu yang disuruh Allah akan dia mengatakan kepada segenap kaum itu maka ditangkap oleh segala imam dan nabi-nabi dan segenap kaum itu akan dia serta berkata: "Tak dapat tiada engkau mati dibunuh.

<sup>9</sup>Mengapakah engkau telah bernubuat dengan nama Allah mengatakan: Bahwa rumah ini akan menjadi sama seperti Silo dan negri inipun akan menjadi sunyi sehingga seorangpun tiada akan duduk dalamnya." Maka oleh segenap kaum itu dikepungnya Yeremia itu dalam rumah Allah.

<sup>10</sup>Maka didengar oleh segenap penghulu akan hal itu maka datanglah ia dari istana baginda ke rumah Allah lalu

duduklah semuanya di muka pintu baru rumah Allah.

<sup>11</sup> Maka kata segala imam dan nabi-nabi itu kepada segala penghulu dan kepada segenap kaum itu demikianlah: "Bahwa patutlah orang ini dibunuh karena ia telah bernubuat atas negri ini seperti yang telah kamu dengar dengan telingamu."

<sup>12</sup> Tetapi kata Yeremia kepada segala penghulu dan kepada segenap kaum itu demikian: "Bahwa telah disuruh Allah akan bernubuat akan hal rumah ini dan akan hal negri ini seperti segala firman yang telah kamu dengar itu.

<sup>13</sup> Akan sekarang hendaklah kamu membetulkan segala jalanmu dan perbuatanmu dan dengarlah olehmu akan suara Tuhanmu Allah niscaya Allah akan menyesal dari pada segala celaka yang telah difirmankan-Nya atasmu.

<sup>14</sup> Adapun aku ini di dalam tanganmulah perbuatlah olehmu akan daku barang yang baik dan benar pada pemandanganmu.

<sup>15</sup> Hanya ketahuilah olehmu dengan sesungguhnya bahwa jikalau aku kamu bunuh niscaya kamu tanggungkan

darah orang yang tiada bersalah atas dirimu dan atas negrimu dan atas segala orang isinya karena sebenarnya aku disuruhkan Allah kepadamu akan menyampaikan segala firman ini ke telingamu."

<sup>16</sup>Lalu kata segala penghulu dan segenap kaum itu kepada segala imam dan nabi-nabi itu: "Bahwa tiada patut orang ini kena hukum bunuh karena ia telah berkata-kata kepada kita dengan nama Tuhan kita Allah."

<sup>17</sup>Maka berbangkitlah pula beberapa penghulu-penghulu tanah itu lalu berkata kepada segenap perhimpunan kaum itu demikian:

<sup>18</sup>"Bahwa Mikha, orang Moreshet, telah bernubuat pada zaman Hizkia, raja Yehuda, serta berkata kepada segenap kaum Yehuda itu: Demikian firman Allah Tuhan segala tentara: Bahwa Sion ini akan dibajak orang serta ladang dan Yerusalempun akan menjadi beberapa timbunan batu dan gunung rumah itupun seperti segala tempat yang tinggi-tinggi dalam rimba.

<sup>19</sup>Sudahkah ia dibunuh oleh Hizkia, raja Yehuda itu, dan oleh segala orang

Yehuda bukankah baginda itu takut akan Allah serta memohonkan karunia Allah sehingga Allah menyesal dari pada celaka yang telah difirmankannya atas orang-orang itu. Jikalau kita berbuat demikian niscaya menjadi dosa besar atas nyawa kita sendiri

<sup>20</sup> Maka ada orang lain pula yang telah bernubuat dengan nama Allah yaitu Uria bin Semaya, orang Kiryat-Yearim maka ialah telah bernubuat akan hal negeri ini dan akan hal tanah ini setuju dengan perkataan Yeremia ini

<sup>21</sup> setelah didengar oleh raja Yoyakim serta dengan segala orangnya yang gagah-gagah dan segala penghulu itu akan perkataan orang itu maka baginda itu hendak membunuh dia tetapi demi didengar Uria akan hal itu maka takutlah ia lalu lari sampai ke Mesir

<sup>22</sup> maka oleh raja Yoyakim disuruhkannya beberapa orang ke Mesir yaitu Elnatan bin Akhbor dan beberapa orang sertanya pergi ke Mesir

<sup>23</sup> maka diambilnya Uria itu dari Mesir dibawanya menghadap raja Yoyakim maka iapun membunuh dia dengan

pedang dicampakkannya mayatnya ke dalam kubur orang kebanyakan.

<sup>24</sup>Tetapi tangan Ahikam bin Safan adalah menyertai Yeremia supaya jangan diserahkan ke tangan kaum itu akan dibunuh.

**27** <sup>1</sup>Maka pada permulaan kerajaan Yoyakim bin Yosia, raja Yehuda itu, datanglah firman ini dari pada Allah kepada Yeremia.

<sup>2</sup>Bahwa demikianlah firman Allah kepadaku: "Perbuatkanlah bagi dirimu tali dan kayu pasang lalu kenakanlah pada tingkapmu

<sup>3</sup>kemudian kirimkanlah dia kepada raja Edom dan kepada raja Moab dan kepada raja bani Amon dan kepada raja Tirus dan kepada raja Sidon dengan tangan segala utusan yang datang ke Yerusalem menghadap Zedekia, raja Yehuda,

<sup>4</sup>suruhlah orang-orang itu menyampaikan kepada tuan-tuannya perkataan ini: Demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel: Beginilah yang hendak kamu sampaikan kepada tuan-tuanmu:

<sup>5</sup>Bahwa Aku telah menjadikan bumi ini serta segala manusia dan segala

binatang yang di atas muka bumi oleh sangat kodrat-Ku dan oleh tangan-Ku yang terhulur maka Kukaruniakan dia kepada barangsiapa yang benar kepada hati-Ku.

<sup>6</sup>Akan sekarang Aku telah mengaruniakan segala tanah ini ke tangan hamba-Ku Nebukadnezar, raja Babel, dan segala binatang yang di hutanpun telah Kukaruniakan kepadanya akan menjadi hambanya.

<sup>7</sup>Maka segala bangsapun akan takluk kepadanya dan kepada anaknya dan kepada cucunya hingga sampai kepada zaman yang tertentu atas tahtanya sendiri barulah beberapa bangsa dan beberapa raja yang besar-besar kelak akan memperhambakan dia.

<sup>8</sup>Maka akan jadi kelak bahwa barang sesuatu bangsa atau kerajaan yang tiada mau takluk kepada Nebukadnezar, raja Babel itu, dan yang tiada mau menundukkan tengkuknya ke bawah kuk raja Babel itu niscaya bangsa itu kelak Aku hukuman dengan pedang dan dengan bala kelaparan dan dengan bala sampar sehingga Aku membinasakan

dia oleh tangannya, demikianlah firman Allah.

<sup>9</sup>Tetapi akan kamu ini janganlah kamu dengar akan segala nabimu atau akan segala pawangmu atau akan segala mimpimu atau akan segala orangmu yang memakai hikmat atau akan segala tukang manteramu yang berkata kepadamu: Bahwa tiada kamu akan menjadi hamba kepada raja Babel

<sup>10</sup>karena di sanalah yang dinubuatkannya kepadamu itu supaya dijauhkannya kamu dari pada tanahmu dan supaya Aku menghulurkan kamu sehingga kamu binasa.

<sup>11</sup>Tetapi barang sesuatu bangsa yang menundukkan tengkuknya ke bawah kuk raja Babel itu lalu memperhambakan dirinya kepadanya niscaya bangsa itu kelak Aku tinggalkan dalam tanahnya sendiri, demikian firman Allah, maka sekaliannya akan mengerjakan dia serta duduk dalamnya."

<sup>12</sup>Maka kusampaikanlah segala firman itu kepada Zedekia, raja Yehuda itu mengatakan: "Tundukkanlah tengkukmu ke bawah kuk raja Babel itu dan

perhambakanlah dirimu kepadanya dan kepada kaumnya supaya kamu hidup.

<sup>13</sup>Apa guna engkau mati baik engkau baik segala rakyatmu oleh pedang dan oleh bala kelaparan dan oleh bala sampar seperti firman Allah dari hal segala bangsa yang tiada mau memperhambakan dirinya kepada raja Babel.

<sup>14</sup>Janganlah kamu dengar akan perkataan segala nabi yang mengatakan kepadamu bahwa tiada kamu akan menjadi hamba raja Babel itu karena bohonglah yang dinubuatkannya kepadamu itu.

<sup>15</sup>Karena bukannya Aku yang menyuruhkan dia, demikianlah firman Allah, melainkan bohonglah yang dinubuatkannya dengan nama-Ku supaya aku menghulurkan kamu dan supaya kamu binasa baik kamu baik segala nabi yang bernubuat kepadamu itupun."

<sup>16</sup>Dan lagi kataku kepada segala imam dan kepada segenap kaum ini: "Bahwa demikianlah firman Allah: Janganlah kamu dengar akan perkataan segala nabimu yang bernubuat kepadamu

demikian: Bahwa segala perkakas rumah Allah kelak akan dibawa pulang dari Babel dengan segeranya karena bohong juga yang dinubuatkannya itu.

<sup>17</sup>Janganlah kamu dengar akan dia melainkan hendaklah kamu memperhambakan dirimu kepada raja Babel supaya kamu hidup apa guna negri ini akan menjadi suatu kerusakkan.

<sup>18</sup>Tetapi jikalau sungguh orang-orang itu nabi dan jikalau firman Allah itu ada sertanya biarlah kiranya ia memohonkan kepada Allah Tuhan segala tentara supaya segala perkakas yang lagi tinggal di dalam rumah Allah dan di dalam istana raja Yehuda dan di Yerusalempun jangan dibawa pergi ke Babel.

<sup>19</sup>Karena demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara itu dari hal kedua tiang dan dari hal kolam itu dan dari hal segala alasnya dan dari hal segala perkakas yang lain-lain yang lagi tinggal di dalam negri ini

<sup>20</sup>yang tiada dibawa pergi oleh Nebukadnezar, raja Babel itu, tatkala ditawannya akan Yekhonya bin Yoyakim, raja Yehuda itu, dari Yerusalem ke Babel

serta dengan segala orang bangsawan Yehuda dan di Yerusalem

<sup>21</sup> bahkan demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel dari hal segala perkakas yang lagi tinggal di dalam rumah Allah dan di dalam istana raja Yehuda dan di Yerusalem

<sup>22</sup> bahwa sekaliannya akan dibawa pergi ke Babel lalu tinggal di situ sampai kepada hari Aku menghukumkan orang-orang itu, demikianlah firman Allah, barulah Aku akan membawa semuanya baik kemari serta mengembalikan dia kepada tempat ini."

**28**<sup>1</sup> Maka jadilah pada tahun itu juga yaitu pada permulaan kerajaan Zedekia, raja Yehuda, pada tahun yang keempat dan bulan yang kelima maka kata Nabi Hananya bin Azur, orang Gibeon itu, kepadaku di dalam rumah Allah di hadapan segala imam dan segenap kaum itu:

<sup>2</sup>"Demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel: Bahwa Aku telah memecahkan kuk raja Babel itu.

<sup>3</sup> Maka dalam dua tahun genap kelak Aku akan membawa pulang ke tempat ini segala perkakas rumah Allah yang telah diambil oleh Nebukadnezar, raja Babel, dari tempat ini lalu dibawa ke Babel

<sup>4</sup> dan Aku akan membawa pulang ke tempat ini Yekhonya bin Yoyakim, raja Yehuda, serta dengan segala orang Yehuda yang tertawan yang telah pergi ke Babel, demikianlah firman Allah karena Aku hendak memecahkan kuk raja Babel itu."

<sup>5</sup> Lalu kata Nabi Yeremia kepada Nabi Hananya di hadapan segala imam dan di hadapan segenap kaum yang berdiri di dalam rumah Allah,

<sup>6</sup> maka kata Nabi Yeremia itu: "Amin! Biarlah diperbuat Allah demikian dan biarlah disampaikan Allah segala perkataanmu yang telah engkau nubuatkan itu sehingga membawa pulang segala perkakas rumah Allah dan segala orang yang tertawan itu dari Babel ke tempat ini.

<sup>7</sup> Tetapi dengarlah kiranya akan perkataan yang kusampaikan ke

telingamu dan ke telinga segenap kaum ini

<sup>8</sup>adapun segala nabi yang dahulu dari padaku dan dahulu dari padamu dari purbakala itu telah bernubuat akan hal beberapa negeri dan beberapa kerajaan dari hal peperangan dan celaka dan bala sampar.

<sup>9</sup>Adapun nabi yang menubuatkan sejahtera itu jikalau perkataan nabi itu telah disampaikan barulah diketahui orang akan hal nabi itu bahwa sesungguhnya Allah juga yang menyuruhkan dia."

<sup>10</sup>Maka oleh Nabi Hananya diambilnya kayu pasang itu dari tengkuk Nabi Yeremia lalu dipatahkannya.

<sup>11</sup>Maka kata Hananya di hadapan segenap kaum itu: "Bahwa demikianlah firman Allah: Begitu juga kelak Aku patahkan kuk Nebukadnezar, raja Babel, dari atas tengkuk segala bangsa dalam dua tahun genap." Maka Nabi Yeremiapun pergilah.

<sup>12</sup>Maka datanglah firman Allah kepada Yeremia kemudian dari pada dipatahkannya Nabi Hananya akan

pasang itu dari tengkuk Nabi Yeremia demikian ini:

<sup>13</sup>"Pergilah engkau katakan kepada Hananya: Demikianlah firman Allah: Bahwa engkau telah mematahkan pasang dari pada kayu tetapi engkau akan membuat pasang dari pada besi akan gantinya.

<sup>14</sup>Karena demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel: Bahwa Aku telah mengenakan kuk dari pada besi kepada tengkuk segala bangsa ini supaya semuanya menjadi hamba kepada Nebukadnezar, raja Babel, maka sekaliannya akan menjadi hamba kepadanya dan segala binatang yang di hutanpun telah Kukaruniakan kepadanya."

<sup>15</sup>Dan lagi kata Nabi Yeremia kepada Nabi Hananya: "Dengarlah olehmu hai Hananya, bukannya Allah yang menyuruhkan dikau melainkan engkau menyebabkan bangsa ini percaya akan dusta.

<sup>16</sup>Sebab itu demikianlah firman Allah: Bahwa Aku akan mengenyahkan engkau dari atas muka bumi maka pada tahun ini juga kelak engkau akan mati sebab

engkau telah mengatakan durhaka kepada Allah."

<sup>17</sup> Maka Nabi Hananya itupun matilah pada tahun itu juga dalam bulan yang ketujuh.

**29**<sup>1</sup> Bahwa inilah bunyi surat yang dikirim oleh nabi Yeremia dari Yerusalem kepada segala baki orang tua-tua yang tertawan dan kepada segala imam dan kepada segala nabi dan kepada segenap kaum yang telah ditawan oleh Nebukadnezar dari Yerusalem ke Babel

<sup>2</sup> (yaitu kemudian dari pada raja Yekhonya dan bunda baginda dan segala sida-sida dan segala penghulu Yehuda dan Yerusalem dan segala tukang kayu besi itu telah keluar dari Yerusalem)

<sup>3</sup> dikirimnya dengan tangan Elasa bin Safan dan Gemarya bin Hilkia (yaitu utusan Zedekia, raja Yehuda, ke Babel kepada Nebukadnezar, raja Babel itu)

<sup>4</sup> maka inilah bunyi surat itu:

"Demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel kepada segala orang tawanan yang telah Aku suruh orang menawan dari Yerusalem ke Babel:

<sup>5</sup>Bahwa hendaklah kamu membangun rumah dan duduk dalamnya dan hendaklah kamu menanam beberapa kebun lalu makan hasilnya

<sup>6</sup>dan ambillah istri bagi dirimu lalu beranak laki-laki dan perempuan dan hendaklah kamu memperistrikan anak-anakmu laki-laki serta mempersuamikan anak-anakmu perempuan supaya semuanya itupun beranak laki-laki dan perempuan maka hendaklah bertambah-tambah banyakmu di sana dan jangan menjadi kurang.

<sup>7</sup>Maka hendaklah kamu memohonkan sejahtera atas negeri yang telah Kusuruh orang menawan kamu ke sana dan berdoalah kepada Allah karenanya karena dalam hal sejahtera negeri itu kelak kamupun akan beroleh sejahtera.

<sup>8</sup>Karena demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel: Janganlah kamu ditipu oleh segala nabi yang di tengah-tengahmu atau oleh segala pawangmu dan jangan kamu dengar akan segala mimpi yang kamu suruh memimpikan itu.

<sup>9</sup> Karena dustalah yang dinubuatkannya dengan namak-Ku dan bukannya Aku yang menyuruhkan dia, demikian firman Allah.

<sup>10</sup> Karena demikianlah firman Allah: Bahwa setelah genaplah tujuh puluh tahun bagi Babel itu kelak Aku akan melawat kamu serta sampaikan kepadamu perjanjian-Ku yang baik itu pada hal Aku mengembalikan kamu ke tempat ini.

<sup>11</sup> Karena Kuketahuilah akan segala pikiran yang Aku memikirkan akan halmu, demikianlah firman Allah, yaitu pikiran yang sejahtera bukannya yang jahat supaya Kukaruniakan kepadamu suatu pengharapan pada akhirnya.

<sup>12</sup> Maka kamu akan berseru kepada-Ku dan kamu akan berdoa kepada-Ku tetapi tiada Aku mau mendengar akan kamu.

<sup>13</sup> Maka kamu akan mencari Aku lalu dapat apabila kamu mencari akan Daku dengan sebulat-bulat hatimu.

<sup>14</sup> Maka Aku akan kamu dapati, demikianlah firman Allah, dan Aku akan mengembalikan hal tawananmu dan Aku akan mengumpulkan kamu dari antara segala bangsa dan dari segala tempat

yang telah Kuhalaukan kamu ke sana, demikianlah firman Allah, dan Aku akan membawa kamu pulang ke tempat yang telah Kusuruh orang menawan kamu dari sana.

<sup>15</sup> Karena katamu bahwa telah diterbitkan Allah bagi kita beberapa nabi di Babel.

<sup>16</sup> Karena demikianlah firman Allah dari hal raja yang duduk di atas takhta kerajaan Daud dan dari hal segenap kaum yang duduk dalam negri ini yaitu segala saudaramu yang tiada keluar sertamu dengan tertawan:

<sup>17</sup> Maka demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: Bahwa Aku akan menyuruhkan ke atasnya pedang dan bala kelaparan dan bala sampar lalu Kujadikan dia seperti buah ara yang tiada baik dan yang tiada dapat dimakan orang sebab tak baik.

<sup>18</sup> Maka Aku akan mengajar dia dengan pedang dan dengan bala kelaparan dan dengan bala sampar dan Aku akan menyerahkan dia akan dibantingkan ke sana ke mari di antara segala kerajaan dunia ini sehingga menjadi suatu kutuk dan suatu ajaib dan suatu kehinaan dan

suatu kecelaan di antara segala bangsa barang ke mana Aku telah menghulurkan dia

<sup>19</sup>yaitu sebab tiada didengarnya akan segala firman-Ku, demikianlah firman Allah, yang telah Kupesankan kepada segala hamba-Ku nabi-nabi itu serta bangun pagi-pagi hendak menyuruhkan dia tetapi tiada juga kamu mau mendengar, demikian firman Allah.

<sup>20</sup>Sebab itu dengarlah olehmu akan firman Allah hai kamu sekalian orang yang tertawan yang telah Aku suruhkan dari Yerusalem ke Babel.

<sup>21</sup>Maka demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel dari hal Ahab bin Kolaya dan dari hal Zedekia bin Maaseya yang bernubuat dusta kepadamu dengan nama-Ku bahwa aku akan menyerahkan dia ke Nebukadnezar, raja Babel, maka iapun akan membunuh keduanya di hadapan matamu

<sup>22</sup>maka oleh segala orang Yehuda yang tertawan di Babel itu kelak akan dipakainya suatu sumpah demikian dijadikan Allah kiranya engkau sama

seperti Zedekia dan seperti Ahab yang dibakar dengan api oleh raja Babel<sup>23</sup> sebab keduanya telah berbuat percabulan di antara orang Israel serta berbuat zinah dengan istri kawan-kawannya dan mengatakan dusta dengan nama-Ku yang tiada Kupesani kepadanya maka Akulah yang mengetahuinya dan Akulah yang menjadi saksi, demikianlah firman Allah."

<sup>24</sup> Maka hendaklah engkau mengatakan akan hal Semaya, orang Nehelam itu:

<sup>25</sup> "Demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel: Karena engkau telah mengirim beberapa pucuk surat dengan namamu sendiri kepada segala orang kaum itu yang di Yerusalem dan kepada imam Zefanya bin Maaseya dan kepada segala imam mengatakan:

<sup>26</sup> Bahwa telah diangkat Allah akan dikau menjadi imam akan ganti imam Yoyada supaya kamu menjadi pegawai dalam rumah Allah atas segala orang yang gila dan yang menjadikan dirinya nabi supaya engkau memasungkan dan merantakan dia.

<sup>27</sup> Akan sekarang mengapa pula engkau belum menghardik akan Yeremia, orang Anatot, yang mengaku dirinya nabi bagimu

<sup>28</sup> pada hal ia telah mengirim kepada kami yang di Babel ini mengatakan bahwa lama lagi hal tawanan itu hendaklah kamu membangunkan rumah dan duduk dalamnya dan hendaklah kamu menanam beberapa kebun lalu makan hasilnya."

<sup>29</sup> Maka oleh imam Zefanya itu dibacanya surat itu ke telinga nabi Yeremia.

<sup>30</sup> Lalu datanglah firman Allah kepada Yeremia begini:

<sup>31</sup> "Suruhkanlah orang kepada segala orang tawanan itu mengatakan: Demikianlah firman Allah akan hal Semaya, orang Nehelam itu, karena Semaya itu telah bernubuat kepadamu dengan tiada Aku menyuruhkannya serta disebabkannya kamu percaya akan yang dusta

<sup>32</sup> sebab itu demikianlah firman Allah: Bahwa Aku akan menghukumkan Semaya, orang Nehelam itu, dan segala benihnya maka tiada akan ada padanya

seorangpun akan duduk di antara kaum ini dan tiada ia akan melihat kebajikan yang akan Kudatangkan atas kaum-Ku, demikianlah firman Allah, karena ia telah mengatakan kata durhaka kepada Allah."

**30**<sup>1</sup> Bahwa inilah firman yang telah datang kepada Yeremia dari pada Allah: "Demikianlah firman Allah Tuhan bani Israel:

<sup>2</sup>Adapun segala firman yang telah Kufirmankan kepadamu itu hendaklah engkau suratkan dalam sebuah kitab.

<sup>3</sup>Karena, demikianlah firman Allah, bahwa harinya akan datang kelak Aku akan mengembalikan segala orang kaum-Ku Israel dan Yehuda yang tertawan itu, demikianlah firman Allah, dan Aku akan mengembalikan dia ke tanah yang telah Kukaruniakan kepada segala nenek moyangnya lalu diperolehnya kelak akan dia."

<sup>4</sup>Bahwa inilah segala firman Allah dari hal Israel dan dari hal Yehuda:

<sup>5</sup>"Bahkan demikianlah firman Allah: Bahwa kami telah mendengar bunyi suara orang gemetar yaitu ketakutan bukannya sejahtera.

<sup>6</sup>Hendaklah kamu bertanya dan perhatikanlah olehmu adakah laki-laki sakit beranak mengapa pula Aku lihat segala laki-laki bercekak pinggang seperti perempuan yang sakit beranak dan segala mukanya berubah menjadi pucat.

<sup>7</sup>Aduhai karena besarlah hari itu sehingga tiada samanya maka yaitulah masa kesesakan bagi Yakub tetapi ia akan diselamatkan dari padanya.

<sup>8</sup>Maka demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: Bahwa pada hari itu akan jadi kelak Aku akan mematahkan kuknya dari atas tengkuk serta memutuskan segala ikatmu dan orang gagahpun tiada akan mempertuankan dia lagi

<sup>9</sup>melainkan semuanya akan menjadi hamba kepada Tuhannya Allah dan kepada rajanya Daud itu yang akan Kuterbitkan baginya.

<sup>10</sup>Sebab itu janganlah engkau takut hai hamba-Ku Yakub, demikianlah firman Allah, dan janganlah engkau terkejut hai Israel karena Aku akan melepaskan dikau dari negri yang jauh itu dan segala benihmupun dari tanah tempat ia tertawan itu maka Yakub itu akan

kembali kelak dan menjadi senang dan sentosa dan seorangpun tiada akan mengejutkan dia.

<sup>11</sup> Karena Akulah menyertai engkau akan menyelamatkan dikau, demikianlah firman Allah, karena Aku akan menghabiskan segala bangsa barang kemana Aku telah menceraikan beraikan dikau tetapi tiada Aku mau menghabiskan dikau melainkan Aku hendak mengajar akan dikau dengan sekadarnya dan sekali-kali tiada Aku tinggalkan engkau sunyi dari pada hukuman.

<sup>12</sup> Karena demikianlah firman Allah: Bahwa lukamu itu tiada dapat disembuhkan dan palu atasmu itu sangat berat.

<sup>13</sup> Maka seorangpun tiada akan membicarakan halmu supaya lukamu dibabat dan tiada padamu sesuatu penawar.

<sup>14</sup> Maka segala kekasihmu itu terlupalah akan dikau tiada dicarinya akan dikau karena Aku telah memalu akan dikau seperti yang dipalu oleh seteru dan seperti siksa orang yang bengis oleh

karena sangat kejahatanmu sebab dosa-dosamu bertambah banyaknya.

<sup>15</sup> Mengapakah engkau meraung oleh sebab lukamu maka kesakitanmu itu tiada dapat disembuhkan maka Aku telah melakukan dikau demikian ini oleh karena sangat kejahatanmu sebab dosa-dosamu bertambah-tambah banyaknya.

<sup>16</sup> Sebab itu segala orang yang telah menelan akan dikau itupun akan ditelan juga dan segala musuhmu masing-masingnya akan menjadi tawanan maka segala yang merampas akan dikau itu kelak kena rampas pula dan segala yang menyamun akan dikau itupun kelak Aku serahkan akan disamun.

<sup>17</sup> Karena Aku akan memulihkan penyakitmu dan Aku akan menyembuhkan lukamu, demikianlah firman Allah, sebab telah disebut orang akan dikau orang terbuang mengatakan yaitulah Sion yang tiada diindahkan oleh seorang jugapun akan dia.

<sup>18</sup> Maka demikianlah firman Allah: Bahwa Aku akan mengembalikan segala kemah Yakub dari pada hal tawannya dan Aku akan mengasihani segala

tempat kedudukannya dan negri itupun akan dibangun pula di atas timbunan batunya dan istana itu akan diduduki orang seperti adanya.

<sup>19</sup>Maka dari dalamnya itu akan keluar bunyi suara orang mengucap syukur dan orang bersuka-sukaan maka Aku akan memperbanyak dia sehingga bilangannya bukan sedikit maka Aku akan memperlukakan dia dan tiada ia akan menjadi kecil.

<sup>20</sup>Maka segala anaknyapun seperti hal yang dahulu dan hal perhimpunannyapun akan ditetapkan di hadapan hadirat-Ku dan Aku akan menghukumkan segala orang yang menganiayakan dia.

<sup>21</sup>Maka penghulunyapun bukannya orang keluaran dan pemerintahnyapun akan terbit dari antaranya maka Aku akan memberi ia datang dekat sehingga ia menghampiri Aku karena siapa gerangan yang berani menghampiri Aku, demikianlah firman Allah.

<sup>22</sup>Maka kamu akan menjadi kaum-Ku dan Aku bagimu Tuhan."

<sup>23</sup>Bahwasannya telah keluarlah ribut Allah yaitu murka-Nya bahkan suatu

angin punting beliung maka yaitu akan pecah menimpa kepala orang jahat.

<sup>24</sup>Adapun murka Allah itu tiada akan undur sehingga diperbuat-Nya serta dilakukan-Nya segala niat hati-Nya maka pada kemudian harinya kelak kamu akan mengerti.

**31** <sup>1</sup>"Maka demikianlah firman Allah: Bahwa pada masa itu Aku akan menjadi Tuhan bagi segala kaum bani Israel dan sekaliannya akan menjadi kaum-Ku.

<sup>2</sup>Maka demikianlah firman Allah: Bahwa segala orang yang luput dari pada pedang itu telah dikasihani di tanah belantara yaitu Israel tatkala Aku pergi memberi sentosa kepadanya.

<sup>3</sup>Maka Allah telah kelihatan kepadaku dari jauh, firman-Nya: Bahwa Aku sudah mengasihi akan dikau dengan pengasihannya yang kekal sebab itu dengan kemurahan-Ku Aku telah menarik akan dikau.

<sup>4</sup>Dan lagi Aku akan membangunkan engkau pula hai anak dara Israel bahkan engkau akan dibangunkan maka engkau akan dihabisi pula dengan bunyi rebana

lalu keluar dengan orang yang menari dan bersuka-sukanya.

<sup>5</sup>Maka engkau akan menanam pula poko anggur di atas segala gunung Samaria maka orang akan menanam lalu makan hasilnya.

<sup>6</sup>Karena harinya akan datang kelak segala orang yang mengawal di atas bukit-bukit Efraim itu akan berseru begini: Bangunlah kamu mari kita pergi ke Sion menghadap Tuhan kita Allah.

<sup>7</sup>Karena demikianlah firman Allah: Hendaklah kamu bernyanyi dengan kesukaan karena Yakub serta bersorak karena penghulu segala bangsa kabarkanlah dan pujilah olehmu serta berkata: Ya Allah selamatkanlah kaumku yaitu baki orang Israel.

<sup>8</sup>Bahwa Aku akan membawa dia kemari dari negri utara serta menghimpunkan dia dari segala ujung bumi dan segala orang buta dan orang timpangpun sertanya dan perempuan yang mengandung dan yang sakit beranak itupun bersama-sama suatu perhimpunan yang besar akan datang kemari.

<sup>9</sup> Maka semuanya akan datang sambil menangis dan berdoa maka Aku akan mengantarkan dia serta memberi ia berjalan pada tepi air sungai pada jalan rata yang tiada ia akan terantuk dalamnya karena Akulah bapa bagi Israel dan Efraim itulah anak-Ku yang sulung.

<sup>10</sup> Hai segala bangsa, dengarlah olehmu akan firman Allah lalu kabarkan dalam segala pulau yang jauh-jauh katakanlah olehmu: Bahwa yang mencerai-beraikan Israel itu ialah kelak akan mengumpulkan dia serta memelihara dia seperti seorang gembala memelihara kawan kambingnya.

<sup>11</sup> Karena Allah telah menebus akan Yakub serta dilepaskannya dari pada tangan orang yang terlebih kuat dari padanya.

<sup>12</sup> Maka sekaliannya akan datang bersorak-sorak di atas gunung Sion serta berkerumun datang kepada segala kebajikan Allah kepada gandum dan air anggur dan minyak dan segala anak kambing domba dan anak lembu maka hatinya akan ada serasa taman

yang didirus dan sekali-kali tiada ia berdukacita lagi.

<sup>13</sup>Maka pada masa itu kelak segala anak dara akan menari dengan bersuka-suka dan segala orang muda dan orang tuapun bersama-sama karena Aku akan mengubahkan perjanjiannya menjadi kesukaan serta menghiburkan dia dan menyukakan dia kemudian dari pada dukacitanya.

<sup>14</sup>Maka Aku akan memuaskan hati segala imam itu dengan lemak dan kaum-Ku itu akan dikenyangkan oleh kebajikan-Ku, demikianlah firman Allah.

<sup>15</sup>Maka demikianlah firman Allah: Bahwa kedengaranlah di negri Rama suara orang meratap dan menangis tersedih-sedih yaitu Rahel menangiskan anak-anaknya maka tiadalah ia mau dihiburkan karena anaknya itu sebab semuanya telah tiada.

<sup>16</sup>Maka demikianlah firman Allah: Tahankanlah suaramu dari pada menangis dan matamu dari pada airnya karena pekerjaanmu itu pahalanya, demikianlah firman Allah, dan orang-orang itu akan kembali kelak dari tanah musuhnya.

<sup>17</sup> Maka firman Allah adapun kesudahanmu itu bolehlah diharapi demikianlah firman Allah dan anak-anakmu kelak akan kembali kepada jajahannya sendiri.

<sup>18</sup> Bahwa sesungguhnya Aku telah mendengar Efraim itu meraung akan dirinya demikian bahwa Engkau telah menyiksakan aku bahkan aku kena siksa seperti anak lembu yang belum biasa memakai kuk berilah kiranya aku bertobat niscaya tobatlah aku kelak karena Engkaulah Tuhanku Allah.

<sup>19</sup> Setelah sudah aku diberi bertobat maka menyesallah aku dan setelah sudah aku diajari maka kutamparlah pahaku maka aku telah beroleh malu bahkan aku kena aib sebab aku mananggung kecelakaan hal mudaku.

<sup>20</sup> Bahkan Efraim itu anak yang Kukasihi bukankah ia seorang anak yang Kusukai karena seberapa kali Aku berfirman akan halnya maka sangatlah Aku terkenang akan dia sebab itu hati-Ku rindulah akan dia dan tak dapat tiada Aku akan mengasihani dia demikianlah firman Allah.

<sup>21</sup> Diberikanlah beberapa tanda jalan dan beberapa tiang akan peringatan perhatikanlah jalan raya yaitu jalan yang telah engkau jalani kembalilah engkau hai anak dara Israel kembalilah ke negri-negrimu ini.

<sup>22</sup> Berapa lamakah lagi engkau hendak berjalan kesana kemari hai anak perempuan yang menakar karena telah diadakan Allah suatu perkara yang baru di atas bumi yaitu seorang perempuan kelak membujuk laki-laki."

<sup>23</sup> Maka demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel: "Bahwa lagi sekali kelak orang akan memakai perkataan ini di tanah Yehuda dan dalam segala negrinya tatkala Aku mengembalikan orang-orangnya yang tertawan, yaitu: Diberkati Allah kiranya akan dikau hai tempat kediaman keadilan, hai gunung kekudusan.

<sup>24</sup> Adapun Yehuda dan segala negrinya itu akan duduk di situ bersama-sama baik orang peladang baik orang yang mengembara dengan kawanan kambingnya.

<sup>25</sup> Karena Aku telah memuaskan hati orang yang penat dan Aku telah

mengenyangkan hati segala orang yang berdukacita.

<sup>26</sup>Setelah itu maka jagalah aku dari pada tidurku lalu kulihat adapun tidurku itu sedap bagiku.

<sup>27</sup>"Maka firman Allah: Bahwa harinya akan datang kelak Aku akan menabur benih manusia dan benih binatangpun di antara orang isi rumah Israel dan orang isi rumah Yehuda itu.

<sup>28</sup>Maka akan jadi kelak sebagaimana Aku telah menunggui dia akan membantunya dan memecahkan dan akan merubuhkan dan membinasakan dan akan mendatangkan celaka demikian juga kelak Aku akan menunggui dia akan membangunkan dan akan menanam, demikianlah firman Alah.

<sup>29</sup>Maka pada masa itu tiada lagi orang akan berkata: Bahwa segala bapa telah makan buah anggur yang mentah dan gigi anak-anaknya ngilu.

<sup>30</sup>Melainkan tiap-tiap orang akan mati kelak oleh sebab kejahatannya sendiri dan tiap-tiap orang yang makan buah anggur mentah ialah yang ngilu giginya.

<sup>31</sup>Maka demikianlah firman Allah: Bahwa harinya akan datang kelak Aku

akan berjanji-janjian dengan orang isi rumah Israel dan dengan orang isi rumah Yehuda

<sup>32</sup>bukannya seperti perjanjian yang telah Kutetapkan dengan segala nenek moyangnya tatkala Aku memimpin tangannya akan membawa dia keluar dari tanah Mesir maka menakarlah ia dari pada perjanjian itu sungguhpun Aku ini seperti suami kepadanya, demikianlah firman Allah.

<sup>33</sup>Tetapi inilah perjanjian yang akan Kupertetapkan dengan orang isi rumah Israel kemudian dari pada masa itu, demikianlah firman Allah, bahwa Aku akan menaruh hukum Taurat-Ku dan batinnya serta menyuratkan dia dalam hatinya maka Aku akan menjadi baginya Tuhan dan ia akan menjadi kaum-Ku.

<sup>34</sup>Maka tiada lagi masing-masingnya akan mengajar kawannya dan masing-masingnya saudaranya mengatakan: Hendaklah engkau mengetahui akan Allah karena sekaliannya kelak mengetahui akan daku dari pada kecil dan besar, demikianlah firman Allah, karena Aku akan mengampuni

kejahatannya dan tiada Aku ingat lagi akan dosa-dosanya."

<sup>35</sup> Maka demikianlah firman Allah yang mengaruniakan matahari akan suatu terang pada siang hari dan segala peredaran bulan dan bintang-bintang akan suatu terang pada malam hari dan yang menggalakkan laut sehingga gelombangnyanya menderu

<sup>36</sup> adapun nama-Nya itu Allah Tuhan segala tentara: "Bahwa jikalau kiranya segala peraturan ini hilang dari hadapan hadirat-Ku, demikianlah firman Allah, barulah bani Israel itupun akan putus dari pada menjadi suatu bangsa pada hadirat-Ku sampai selama-lamanya.

<sup>37</sup> Maka demikianlah firman Allah: Jikalau langit yang di atas itu dapat diukur dan alas bumi yang di bawah itupun dapat diselidik barulah Aku akan membuangkan segala bani Israel itu oleh sebab segala perbuatannya, demikianlah firman Allah.

<sup>38</sup> Maka firman Allah: Bahwa harinya akan datang kelak negri itu akan dibangunkan pula bagi Allah dari bangun-bangunan Hananeel sampai ke pintu penjuru itu.

<sup>39</sup> Dan tali pengukur akan direntangkan pula langsung ke bukit Gareb lalu balik sampai ke Goa.

<sup>40</sup> Dan lagi segenap lembah bangkai dan abu dan segala ladang sampai ke sungai Kidron hingga ke penjuru pintu kuda di sebelah timur itu semuanya akan menjadi kudus bagi Allah yaitu tiada akan dibongkar atau dirubuhkan lagi sampai selama-lamanya."

**32**<sup>1</sup> Bahwa inilah firman yang telah datang kepada Yeremia dari pada Allah pada tahun yang kesepuluh dari pada kerajaan Zedekia, raja Yehuda, yaitu tahun yang kedua belas dari pada kerajaan Nebukadnezar.

<sup>2</sup> Adapun pada masa itu Yerusalem itu dikepung oleh tentara raja Babel dan nabi Yeremiapun telah terkurung di dalam halaman juak-juak yang di dalam istana raja Yehuda.

<sup>3</sup> Karena telah dikurung akan dia oleh Zedekia, raja Yehuda, titahnya: "Mengapa engkau bernubuat mengatakan: Demikian firman Allah: Bahwa Aku akan menyerahkan negeri ini ke tangan raja Babel dan ialah akan mengambilnya

<sup>4</sup> dan lagi Zedekia, raja Yehuda itu, tiada akan dapat berlepas dirinya dari pada tangan orang Kasdim melainkan tak dapat tiada ia akan diserahkan ke tangan raja Babel dan keduanya akan bertutur mulut serta berpandangan mata

<sup>5</sup> maka Zedekia itu akan dibawanya ke Babel dan ia akan tinggal di sana sehingga aku datang kepadanya, demikianlah firman Allah, maka jikalau kamu berperang dengan orang Kasdim itu sekalipun niscaya tiada kamu akan beruntung."

<sup>6</sup> Maka jawab Yeremia: "Bahwa firman Allah itu telah datang kepadaku demikian:

<sup>7</sup> Bahwa bapa saudaramu, Hanameel bin Salum itu, akan datang kepadamu serta berkata: Belilah ladangku yang di Anatot karena engkaulah yang empunya hak tebusan akan membeli dia.

<sup>8</sup> Lalu datanglah Hanameel, anak bapa saudaraku itu, kepadaku di dalam halaman juak-juak seperti firman Allah itu maka katanya kepadaku: Belilah kiranya ladangku yang di Anatot di tanah Benyamin karena engkaulah yang empunya hak pusaka itu dan engkaulah

yang empunya hak tebusannya belilah bagi dirimu. Maka kuketahui bahwa itu firman Allah.

<sup>9</sup>Maka kubelilah ladang yang di Anatot itu kepada anak bapa saudaraku, Hanameel itu, serta kutimbang uangnya yaitu tujuh belas syikal perak.

<sup>10</sup>Maka pada surat itu kuturunkanlah tandatanganku dan kumeteraikan dia serta mengambil beberapa saksi dan kutimbang uang itu kepadanya dengan neraca.

<sup>11</sup>Lalu kuambillah surat pembelian itu baik yang dimeteraikan menurut hukum dan adat itu baik yang terbuka

<sup>12</sup>maka kuserahkanlah surat pembelian itu kepada Barukh bin Neria bin Mahseya di hadapan anak bapa saudaraku, Hanameel, dan di hadapan mata segala saksi yang telah menurunkan tandatangannya kepada surat pembelian itu di hadapan segala orang Yehuda yang ada duduk dalam halaman juak-juak.

<sup>13</sup>Maka aku berpesan pula kepada Barukh di hadapan segala orang itu mengatakan:

<sup>14</sup>Demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel:

Ambillah surat-surat ini baik surat pembelian yang telah dimeteraikan ini baik surat yang terbuka ini taruhlah di dalam bejana hampa terpelihara beberapa hari lamanya.

<sup>15</sup>Karena demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel: Bahwa lagi sekali akan dibeli orang rumah-rumah dan ladang dan kebun anggurpun di tanah ini.

<sup>16</sup>Setelah sudah kuserahkan surat pembelian itu kepada Barukh bin Neria maka kupohonkan kepada Allah demikian:

<sup>17</sup>Ya Allah ya Tuhanku bahwa Engkaulah yang menjadikan langit dan bumi oleh sangat kudus-Mu dan tangan-Mu yang terhulur itu satupun tiada yang tersukar bagi-Mu

<sup>18</sup>Engkaulah yang mengasihani beribu-ribu orang serta membalas kejahatan nenek moyang itu kepada ribaan anak cucunya Tuhan yang Mahakudus Allah Tuhan segala tentara itulah namanya

<sup>19</sup>besarlah bicaranya dan gagah pekerjaannya maka matanya memandang segala jalan anak-anak Adam supaya membalas kepada

sekaliannya seperti jalan masing-masing dan seperti hasil perbuatan masing-masing

<sup>20</sup> maka Engkaulah yang telah mengadakan beberapa alamat dan ajaib di tanah Mesir hingga sampai kepada hari ini baik di antara orang Israel baik di antara orang lainpun serta mengadakan bagi diri-Mu suatu nama seperti yang ada pada hari ini

<sup>21</sup> dan Engkau telah membawa kaum-Mu Israel itu keluar dari tanah Mesir dengan beberapa alamat dan ajaib dan dengan tangan yang kuat dan lengan yang terhulur dan hebat yang besar

<sup>22</sup> dan Engkau telah mengaruniakan kepadanya tanah ini yang telah Engkau janjikan kepada nenek moyangnya dengan bersumpah bahwa Engkau akan mengaruniakan kepadanya yaitu suatu tanah yang berkelimpahan air susu dan madu.

<sup>23</sup> Lalu masuklah orang-orang itu memiliki dia tetapi tiada orang-orang itu mau mendengar akan suara-Mu atau menurut jalan hukum Taurat-Mu maka satupun tiada diperbuatnya dari pada segala perkara yang telah Engkau

menyuruh dia berbuat itulah sebabnya Engkau telah mendatangkan segala celaka ini ke atasnya

<sup>24</sup> bahwa inilah segala kubu maka telah datanglah orang ke negeri ini hendak mengambil dia maka negeri ini telah diserahkan ke tangan orang Kasdim yang memerangi dia yaitu sebab pedang dan bala kelaparan dan bala sampar itu maka telah jadi seperti firman-Mu itu bahwa Engkau juga yang melihatnya.

<sup>25</sup> Ya Allah Tuhan Engkau telah berfirman kepadaku: Belilah ladang itu bagi dirimu dengan uang dan ambillah beberapa saksi pada hal negeri ini telah diserahkan ke tangan orang Kasdim."

<sup>26</sup> Maka datanglah firman Allah kepada Yeremia mengatakan:

<sup>27</sup> "Bahwa Akulah Allah Tuhan bagi segala manusia masakan segala sesuatu tersukar bagi-Ku.

<sup>28</sup> Sebab itu demikianlah firman Allah: Bahwa Aku akan menyerahkan negeri ini ke tangan orang Kasdim dan ke tangan Nebukadnezar, raja Babel, maka ialah akan mengambil dia

<sup>29</sup> dan segala orang Kasdim yang menyerang negeri ini akan datang

membakar negeri ini dan menghanguskan dia serta dengan segala rumah yang telah membakar setengah kepada Baal di atas sotohnya serta mencurahkan persembahan minumannya kepada dewa-dewa orang akan membangkitkan murkaku.

<sup>30</sup> Karena dari pada masa mudanya segala bani Israel dan bani Yehuda itu telah berbuat barang yang jahat saja pada pemandangan-Ku karena bani Israel itu telah membangkitkan murka-Ku saja dengan perbuatan tangannya, demikianlah firman Allah.

<sup>31</sup> Karena negeri ini telah membangkitkan murka-Ku dan berang-Ku dari pada masa dibangun orang akan dia sampai kepada masa ini supaya Aku menghilangkan dia dari hadapan hadirat-Ku

<sup>32</sup> yaitu sebab segala kejahatan orang bani Israel dan bani Yehuda itu yang telah diperbuatnya akan membangkitkan murka-Ku baik ia baik raja-rajanya dan penghulu-penghulunya dan imam-imam dan nabi-nabinya dan segala orang Yehuda dan segala orang isi Yerusalempun.

<sup>33</sup> Maka sekaliannya telah membelakangkan Aku dan mukanya tiada menghadap dan sungguhpun Aku mengajar dia serta bangun pagi-pagi supaya mengajar dia tiada juga ia mau mendengar supaya menerima pengajaran.

<sup>34</sup> Melainkan ditaruhnya segala kehinaannya itu di dalam rumah yang disebut dengan nama-Ku sehingga menjajiskannya.

<sup>35</sup> Maka dibangunkannya pula segala tempat yang tinggi-tinggi itu bagi Baal yang di lembah anak Hinom supaya dimasukkannya segala anak-anaknya laki-laki dan perempuan itu ke dalam api bagi Molokh yang tiada Kupesani kepadanya dan tiada Kusangka akan hal ia akan berbuat kehinaan itu sehingga dibawanya orang Yehuda itu berbuat dosa.

<sup>36</sup> Sebab itu sekarang, demikianlah firman Allah Tuhan bani Israel, akan hal negeri ini yang telah kamu katakan yaitu telah diserahkan ke tangan raja Babel oleh pedang dan oleh bala kelaparan dan oleh bala sampar:

<sup>37</sup> Bahwa Aku akan mengumpulkan dia dari segala negeri yang telah Kuhalaukan dia ke sana dengan murka-Ku dan dengan berang-Ku dan dengan sangat marah-Ku dan Aku akan membawa dia kembali ke tempat ini serta mendudukkan dia dengan sentosa

<sup>38</sup> maka iapun akan menjadi kaum-Ku dan Aku akan menjadi baginya Tuhan

<sup>39</sup> dan Aku akan mengaruniakan kepadanya satu hati dan satu jalan supaya semuanya takut akan Daku sampai selama-lamanya akan mendatangkan kebajikan kepadanya dan kepada anak-anaknya yang kemudian dari padanya

<sup>40</sup> dan Aku akan menetapkan dengan dia suatu perjanjian yang kekal yaitu tiada Aku akan membelakangkan dia melainkan membuat kebajikan dan Aku akan menaruh dalam hatinya takut akan Daku supaya jangan orang-orang itu undur dari pada-Ku.

<sup>41</sup> Bahkan gemarlah Aku kelak akan dia supaya membuat kebajikan kepadanya dan sesungguhnya Aku akan menanam dia di tanah ini dengan sebulat-bulat hatiku dan dengan segenap jiwa-Ku.

<sup>42</sup> Karena demikianlah firman Allah adapun sebagaimana Aku telah mendatangkan segala celaka yang besar ini ke atas kaum ini demikianlah juga Aku akan mendatangkan ke atasnya segala kebajikan yang telah Kujanjikan kepadanya.

<sup>43</sup> Dan orang akan membeli ladang di tanah ini yang telah Aku mengatakan dia sunyi dengan tiada berorang dan tiada berbinatang maka yaitu telah diserahkan ke tangan orang Kasdim.

<sup>44</sup> Maka orang akan membeli ladang dengan uang dan menurunkan tandatangan pada suratnya dan memeteraikan dia dan mengambil saksinya di tanah Benyamin dan dalam segala tempat keliling Yerusalem dan dalam segala negeri Yehuda dan segala negeri di tanah bukit dan segala negeri di tanah rendah dan segala negeri di tanah selatan karena Aku akan mengembalikan dia dari pada hal tawanannya, demikianlah firman Allah."

**33**<sup>1</sup> Maka datanglah pula firman Allah itu kepada Yeremia pada kedua kalinya tatkala ia lagi terkurung di dalam halaman juak-juak itu begini:

<sup>2</sup>"Bahwa demikianlah firman Allah yang membuat hal itu dan Allah yang mengadakan hal itu supaya menetapkan dia maka Allah itu namanya:

<sup>3</sup>Hendaklah engkau berseru kepada-Ku maka Aku akan memberi jawab serta menyatakan kepadamu beberapa perkara yang besar-besar dan yang sukar-sukar yang belum engkau mengetahui akan dia.

<sup>4</sup>Karena demikianlah firman Allah Tuhan bani Israrel akan hal segala rumah dalam negri ini dan akan hal segala istana raja-raja Yehuda yang telah dirubuhkan supaya melawan segala kubu itu dan melawan pedang

<sup>5</sup>bahwa orang datang hendak memerangi orang Kasdim itu tetapi yaitu akan memenuhi dia dengan bangkai orang yang telah Kubunuh dengan murka-Ku dan berang-Ku maka oleh sebab segala kejahatannya Aku telah melindungi muka-Ku dari pada negri ini.

<sup>6</sup>Bahwa Aku akan mendatangkan sehat dan kesembuhan kepada negri ini dan Aku akan menyembuhkan orang-orang itu maka Aku akan menyatakan

kepadanya sejahtera dan ketulusan dengan kelimpahan.

<sup>7</sup> Maka Aku akan mengembalikan hal tawanan orang Yehuda dan hal tawanan Israel lalu membangunkan dia seperti pada mulanya.

<sup>8</sup> Maka Aku akan menyucikan dia dari pada segala kejahatannya yang telah ia berdosa kepada-Ku dan Aku akan mengampuni segala kejahatannya yang telah ia berdosa kepada-Ku dan yang telah ia mendurhaka kepada-Ku.

<sup>9</sup> Maka negeri ini dan menjadi bagi-Ku suatu nama kesukaan dan suatu kepujian dan kemuliaan di hadapan mata segala bangsa di atas bumi yang akan mendengar kabar dari hal segala kebajikan yang Kuperbuat kepadanya serta takut dan gemetar sebab segala kebajikan dan segala sejahtera yang Kuadakan baginya.

<sup>10</sup> Maka demikianlah firman Allah: Bahwa di dalam tempat ini yang kamu katakan akan halnya bahwa yaitu telah rusak dengan tiada berorang dan tiada berbinatang bahkan di dalam segala negeri Yehuda dan dalam segala lorong Yerusalem yang sunyi tiada berorang

dan tiada berisi dan tiada berbinatang ini akan kedengaranlah kelak sekali lagi

<sup>11</sup> bunyi kesukaan dan bunyi termasa dan suara pengantin laki-laki dan perempuan dan suara orang yang berkata demikian ini: Hendaklah kamu mengucap syukur kepada Allah Tuhan segala tentara karena Allah itu baiklah adanya karena kemurahan-Nya kekal selama-lamanya!

<sup>12</sup> Maka demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: Bahwa di dalam tempat yang telah rusak tiada berorang dan tiada berbinatang ini dan dalam segala negrinyapun akan ada sekali lagi tempat kediaman gembala-gembala yang membaringkan kawanan kambingnya.

<sup>13</sup> Maka di dalam segala negri tanah bukit dan dalam segala negri tanah rendah dan dalam segala negri tanah selatan dan di tanah Benyamin dan dalam segala tempat keliling Yerusalem dan dalam segala negri Yehudapun segala kawanan kambing itu akan berjalan di bawah tangan orang yang membilang dia, demikianlah firman Allah."

<sup>14</sup>"Maka demikianlah firman Allah: Bahwa harinya akan datang kelak Aku akan menyampaikan perkara yang baik yang telah Kufirmankan dari hal isi rumah Israel dan dari hal isi rumah Yehuda.

<sup>15</sup>Maka pada masa itu dan pada ketika itu kelak Aku akan menumbuhkan bagi Daud suatu tunas kebenaran maka itupun akan melakukan keadilan dan kebenaran di tanah ini.

<sup>16</sup>Maka pada masa itu kelak Yehuda itu akan beroleh selamat dan Yerusalempun akan duduk dalam aman maka demikian inilah yang akan disebut orang akan dia yaitu Allah itulah kebenaran kita.

<sup>17</sup>Karena demikianlah firman Allah: Bahwa bagi Daud itu akan ada seorang yang duduk di atas takhta kerajaan isi rumah Israel itu dengan tiada berkeputusan

<sup>18</sup>dan bagi segala imam orang Lewi itu akan ada orang yang menghadap hadirat-Ku akan mempersembahkan kurban bakaran dan membakar persembahan makanan dan senantiasa membuat kurban persembelihan itupun dengan tiada berkeputusan juga."

<sup>19</sup> Maka datanglah firman Allah itu kepada Yeremia begini: "Bahwa demikianlah firman Allah:

<sup>20</sup> Jikalau sekiranya kamu dapat mengubahkan perjanjian-Ku dari hal siang hari dan perjanjian-Ku dari hal malam hari sehingga tiada ada lagi siang dan malam pada peredarannya

<sup>21</sup> barulah perjanjian-Ku dengan hamba-Ku Daud itupun boleh diubahkan sehingga tiada ada padanya seorang anak yang duduk di atas takhta kerajaan demikian juga perjanjian-Ku dengan segala pelayan-Ku, imam-imam orang Lewi itu.

<sup>22</sup> Adapun seperti segala tentara di langit itu tiada tepermanai banyaknya dan pasir yang di tepi laut itupun tiada tersuka demikian juga kelak Aku memperbanyakkan segala benih hamba-Ku Daud itu dan segala orang Lewi yang melayani Aku."

<sup>23</sup> Maka datanglah firman Allah kepada Yeremia demikian:

<sup>24</sup> "Tiadakah engkau ingat akan perkataan kaum ini yang mengatakan adapun kedua kaum yang dipilih Allah itu telah dibuangkannya maka dengan

demikian dihinakannya akan kaum-Ku supaya pada pemandangannya jangan lagi ia menjadi suatu kaum.

<sup>25</sup> Maka demikianlah firman Alah: Jikalau kiranya tiada tetapi pejanjian-Ku dari hal siang dan malam itu dan jikalau tiada Kutentukan segala peraturan langit dan bumi.

<sup>26</sup> Barulah Aku akan membuang bani Yakub itu dan benih hamba-Ku Daud sehingga tiada lagi Kuangkat benihnya akan memerintahkan segala benih Abraham dan Ishak dan Yakub karena Aku akan mengembalikan hal tawanannya dan Aku akan mengasihani dia."

**34**<sup>1</sup> Bahwa inilah firman yang datang kepada Yeremia dari pada Allah pada masa Nebukadnezar, raja Babel, dan segala tentaranya dan segala kerajaan dunia yang takluk kepadanya dan segala kaum itu lagi memerangi Yerusalem dan segala negrinya begini bunyinya:

<sup>2</sup> "Demikianlah firman Allah Tuhan bani Israel: Pergilah engkau katakan pada Zedekia, raja Yehuda: Demikianlah firman Allah: Bahwa Aku akan

menyerahkan negri ini ke tangan raja Babel maka iapun akan membakar dia dengan api

<sup>3</sup> dan engkaupun tiada akan dapat berlepas dirimu dari pada tangannya melainkan tak dapat tiada engkau akan ditangkap lalu diserahkan kepada tangannya maka matamu akan menentang mata raja Babel dan iapun akan berkata-kata dengan dikau mulut dengan mulut dan engkaupun akan pergi ke Babel.

<sup>4</sup> Tetapi dengarlah olehmu akan firman Allah hai Zedekia, raja Yehuda, maka demikianlah firman Allah akan halmu bahwa tiada engkau akan mati dimakan pedang

<sup>5</sup> melainkan engkau akan mati kelak dengan sejahtera maka orang akan membakar bau-bauan bagimu sama seperti yang dibakarnya bagi segala nenek moyangmu yaitu raja-raja yang dahulu dari padamu itu dan orang akan meratapkan dikau katanya: Wahai tuanku! Karena Akulah yang berfirman begitu, demikianlah firman Allah."

<sup>6</sup> Maka oleh nabi Yeremia disampaikannya segala firman ini

kepada Zedekia, raja Yehuda itu, di Yerusalem.

<sup>7</sup> Pada masa tentara raja Babel itu lagi menyerang Yerusalem dan segala negeri Yehuda yang lagi tinggal yaitu Lakhis dan Aseka karena di antara segala negeri Yehuda hanya negeri inilah yang lagi berkota.

<sup>8</sup> Maka firman inilah yang telah datang kepada Yeremia dari pada Allah kemudian dari pada raja Zedekia berjanji-janjian dengan segenap kaum yang di Yerusalem disuruhnya memerdekakan orang

<sup>9</sup> supaya masing-masing orang melepaskan hambanya laki-laki dan hambanya perempuan dengan merdeka mana-mana orang Ibrani dan jangan seorangpun memperhambakan dia yaitu saudaranya, orang Yehuda itu,

<sup>10</sup> maka diturut juga oleh segala penghulu dan segenap kaum yang telah berjanji-janjian itu sehingga sekaliannya melepaskan hambanya laki-laki dan hambanya perempuan dengan merdekanya dan seorangpun jangan memperhambakan dia lagi

maka diturutnya perintah itu serta dilepaskannya

<sup>11</sup> tetapi kemudian berubahlah orang-orang itu dikembalikannya segala hamba laki-laki dan perempuan yang telah dilepaskannya dengan merdeka itu ditaklukkannya pula menjadi hamba baik laki-laki baik perempuan.

<sup>12</sup> Sebab itu firman Allah itu datanglah kepada Yeremia dari pada Allah yaitu: "Demikianlah firman Allah Tuhan bani Israel:

<sup>13</sup> Bahwa Aku telah berjanji-janjian dengan segala nenek moyangmu pada masa Aku membawa dia keluar dari tanah Mesir yaitu dari tempat perhambaan demikian:

<sup>14</sup> Bahwa pada tiap-tiap tujuh tahun hendaklah masing-masing kamu melepaskan saudaramu orang Ibrani yang telah dijual kepadamu dan menjadi hamba kepadamu enam tahun lamanya bahkan hendaklah engkau melepaskan dia dengan merdeka tetapi tiada didengar oleh nenek moyangmu itu akan Daku dan tiada dicenderungkannya telinganya.

<sup>15</sup>Akan sekarang kamu telah bertobat serta berbuat barang yang benar pada pemandangan-Ku pada hal masing-masing kamu telah mengabarkan kepada saudaramu bahwa ia telah merdeka dan kamu sudah berjanji-janjian di hadapan hadirat-Ku dalam rumah yang disebut dengan nama-Ku

<sup>16</sup>tetapi kamu telah berubah pula serta menghinakan nama-Ku pada hal masing-masing kamu mengembalikan hambamu laki-laki dan hambamu perempuan yang telah kamu lepaskan dengan merdeka seperti kehendak hatinya dan kamu menaklukkan dia pula akan menjadi bagimu hamba laki-laki dan perempuan.

<sup>17</sup>Sebab itu demikianlah firman Allah: Sedang kamu tiada mau mendengar akan Daku dalam hal kamu memerdekakan saudara masing-masing dan kawan masing-masing bahwa Aku akan mengabarkan kepadamu suatu kebinasaan bagi pedang dan bagi bala sampar dan bala kelaparan, demikianlah firman Allah, dan Aku akan menyerahkan kamu akan dibanting-bantingkan di antara segala kerajaan dunia ini.

<sup>18</sup>Adapun segala orang yang telah menakar akan perjanjian-Ku dan yang tiada menyampaikan segala perkataan perjanjian yang telah diperbuatnya pada hadirat-Ku tatkala dibelahnya anak lembu itu lalu berjalan di antara kedua belahnya itu

<sup>19</sup>yaitu segala penghulu Yehuda dan segala penghulu Yerusalem dan segala sida-sida dan imam-imam dan segala orang isi tanah yang telah berjalan di antara kedua belahan anak lembu itu

<sup>20</sup>maka Aku akan menyerahkan dia ke tangan segala musuhnya dan ke tangan orang yang menuntut nyawanya dan bangkainya akan menjadi makanan segala burung yang di udara dan segala binatang yang di bumi.

<sup>21</sup>Adapun Zedekia, raja Yehuda, dan segala penghulunyapun kelak Aku serahkan ke tangan segala musuhnya dan ke tangan segala orang yang menuntut nyawanya dan ke tangan tentara raja Babel yang sekarang telah undur dari padamu.

<sup>22</sup>Maka firman Allah: Bahwa Aku akan menyuruh dia kembali ke negri ini dan ia akan menyerang akan dia lalu

mengambil dia serta membakar dia dengan api dan Aku akan menjadikan segala negri Yehuda itu suatu kerusakan sehingga seorangpun tiada duduk dalamnya."

**35**<sup>1</sup> Bahwa inilah firman yang telah datang kepada Yeremia dari pada zaman Yoyakim bin Yosia, raja Yehuda, demikianlah bunyinya:

<sup>2</sup> "Pergilah engkau kepada isi rumah orang Rekhav lalu berkata-kata kepadanya dan bawalah orang-orang itu ke rumah Allah masuk ke dalam suatu bilik dan beri ia minum air anggur."

<sup>3</sup> Maka kuambillah akan Yaazanya bin Yeremia bin Habazinya dan segala saudaranya dan segala anaknya laki-laki dan segenap isi rumah orang Rekhav itu

<sup>4</sup> lalu kubawa akan dia ke rumah Allah masuk ke dalam bilik segala anak hamba Allah, Hanan bin Yigdalya, yang di dekat bilik segala penghulu di atas bilik Maaseya bin Salum, penunggu pintu itu,

<sup>5</sup> maka kuhadapkanlah kepada segala orang isi rumah Rekhav itu beberapa batil yang berisi air anggur dan beberapa cawan maka kataku kepadanya:

"Minumlah olehmu air anggur ini."

<sup>6</sup>Tetapi jawabnya: "Kami tiada mau minum air anggur karena nenek moyang kami Yonadab bin Rekhab telah berpesan kepada kami: Janganlah kamu minum air anggur baik kamu baik anak cucumu sampai selama-lamanya

<sup>7</sup>dan janganlah kamu membangunkan rumah atau menabur benih atau menanam pokok anggur atau mempunyai dia melainkan hendaklah kamu duduk dalam kemah seumur hidupmu supaya dilanjutkan umurmu di tanah tempat kamu menumpang ini.

<sup>8</sup>Maka kami sekalian sudah menurut kata nenek moyang kami Yonadab bin Rekhab itu dalam segala perkara yang telah dipesankannya kepada kami supaya jangan kami minum air anggur seumur hidup kami baik kami baik istri kami baik anak-anak kami laki-laki dan perempuan dan jangan kami bangun rumah akan tempat kami duduk

<sup>9</sup>maka tiada pada kami sesuatu kebun anggur atau ladang atau benih

<sup>10</sup>melainkan kami duduk dalam kemah serta menurut dan melakukan seperti segala pesanan nenek moyang kami, Yonadab itu.

<sup>11</sup> Maka jadilah apabila Nebukadnezar, raja Babel itu, telah datang ke tanah ini maka kata kami: Mari kita pergi ke Yerusalem sebab takut akan tentara orang Kasdim dan sebab takut akan tentara orang Aram itulah sebabnya kami duduk di Yerusalem."

<sup>12</sup> Maka datanglah firman Allah kepada Yeremia:

<sup>13</sup> "Bahwa demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel: Pergilah engkau katakan kepada segala orang Yehuda dan segala orang isi Yerusalem: Tiadakah kamu mau menerima pengajaran supaya kamu mendengar akan firman-Ku? demikianlah firman Allah.

<sup>14</sup> Adapun segala perkataan Yonadab bin Rekhab yang dipesaninya kepada anak-anaknya, jangan minum air anggur itu, telah dilakukannya maka sampai kepada hari ini tiada diminumnya sebab menurut pesanan nenek moyangnya itu, tetapi Aku telah berfirman kepadamu serta bangun pagi-pagi supaya Aku berfirman tetapi tiada kamu mau mendengar akan Daku.

<sup>15</sup> Dan lagi Aku telah menyuruhkan kepadamu segala hamba-Ku nabi-nabi itu serta bangun pagi-pagi supaya menyuruhkan dia mengatakan kembalilah kiranya kamu masing-masing dari pada jalanmu yang jahat dan betulkanlah segala kelakuanmu dan jangan kamu mengikut dewa-dewa orang supaya berbuat ibadat kepadanya niscaya kamu akan duduk di dalam tanah yang telah Kukaruniakan kepadamu dan kepada segala nenek moyangmu tetapi tiada kamu mencenderungkan telingamu dan tiada mau mendengar akan Daku.

<sup>16</sup> Adapun sedang segala anak cucu Yonadab bin Rekhav itu telah memeliharakan pesanan nenek moyangnya yang dipesaninya kepadanya itu melainkan kaum ini juga tiada mau mendengar akan Daku.

<sup>17</sup> Sebab itu demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel: Bahwa Aku akan mendatangkan atas Yehuda dan atas segala orang isi Yerusalem itu segala celaka yang telah Kufirmankan atasnya karena Aku telah berfirman kepadanya tetapi tiada ia mau mendengar dan Aku telah berseru

kepadanya tetapi tiada ia mau memberi jawab."

<sup>18</sup>Maka kata Yeremia kepada orang isi rumah Rekhav itu: "Demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel: Karena kamu telah menurut pesanan nenek moyangmu, Yonadab, serta menurut segala hukumnya dan telah memelihara akan segala yang dipesannya kepadamu.

<sup>19</sup>Sebab itu demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel: Bahwa pada Yonadab bin Rekhav itu akan ada seorang akan menghadap hadirat-Ku selama-lamanya dengan tiada berkeputusan."

**36**<sup>1</sup>Adapun pada tahun yang keempat dari pada kerajaan Yoyakim bin Yosia, raja Yehuda, datanglah firman ini kepada Yeremia dari pada Allah,

<sup>2</sup>yaitu: "Ambillah bagi dirimu segulung kertas suratkanlah dalamnya segala firman yang telah Kufirmankan kepadamu akan hal Israel dan akan hal Yehuda dan akan hal segala bangsa dari pada masa Aku berfirman kepadamu

yaitu dari pada zaman Yosia hingga sampai kepada hari ini.

<sup>3</sup> Mudah-mudahan didengar juga oleh isi rumah Yehuda itu akan segala celaka yang Aku hendak melakukan atasnya supaya masing-masingnya berbalik dari pada jalannya yang jahat supaya dapat Aku mengampuni kejahatannya dan dosanya itu."

<sup>4</sup> Maka dipanggil Yeremia akan Barukh bin Neria, maka oleh Barukh itu disuratkannya dari pada lidah Yeremia akan segala firman Allah yang telah difirmankan-Nya kepadanya itu pada kertas segulung itu.

<sup>5</sup> Maka dipesani Yeremia kepada Barukh demikian: "Bahwa aku telah terkurung tiada boleh aku masuk ke dalam rumah Allah.

<sup>6</sup> Sebab itu pergilah engkau baca dalam surat yang telah engkau suratkan dari pada lidahku ini akan segala firman Allah pada telinga segenap kaum yang di dalam rumah Allah itu pada hari puasa dan lagi hendaklah engkau membaca dia kepada telinga segala orang Yehuda yang telah keluar dari segala negrinya.

<sup>7</sup> Mudah-mudahan di hadapannya kelak permintaannya kepada Allah serta berbalik masing-masing dari pada jalannya yang jahat karena tersangatlah murka dan berang yang telah difirmankan Allah atas kaum ini."

<sup>8</sup> Maka oleh Barukh bin Neria itu diperbuatnya seperti segala pesanan nabi Yeremia dalam surat itu segala firman Allah di dalam rumah Allah itu.

<sup>9</sup> Adapun pada tahun yang kelima dari pada kerajaan Yoyakim bin Yosia, raja Yehuda, pada bulan yang kesembilan maka oleh segala orang yang di Yerusalem dan oleh segala orang yang telah datang ke Yerusalem dari segala negeri Yehuda ditentukannya suatu puasa di hadapan Allah.

<sup>10</sup> Maka oleh Barukh dibacanya dalam surat itu segala perkataan Yeremia dalam rumah Allah dalam bilik khatib Gemarya bin Safan itu dalam halaman yang di atas di muka pintu baru di rumah Allah pada telinga segenap kaum itu.

<sup>11</sup> Setelah didengar oleh Mikhaya bin Gemarya bin Safan akan segala firman Allah dalam surat itu

<sup>12</sup>maka turunlah ia ke istana baginda masuk ke dalam bilik khatib itu maka adalah segala penghulu-penghulu duduk di situ yaitu khatib Elisama dan Delaya bin Semaya dan Elnatan bin Akhbor dan Gemarya bin Safan dan Zedekia bin Hananya dan segala penghulu-penghulu.

<sup>13</sup>Maka oleh Mikhaya itu diceritakannya kepadanya segala firman yang telah didengarnya tatkala dibaca oleh Barukh akan surat itu pada telinga segenap kaum itu.

<sup>14</sup>Sebab itu oleh segala penghulu itu disuruhkannya Yehudi bin Netanya bin Selemya bin Kusyi kepada Barukh mengatakan: "Ambillah olehmu pada tanganmu akan surat yang telah engkau baca dalamnya pada telinga kaum itu lalu datang kemari." Maka oleh Barukh bin Neria diambilnya surat itu pada tangannya lalu datang kepadanya.

<sup>15</sup>Maka kata orang-orang itu kepadanya: "Silahkan tuan duduk baca supaya kami dengar." Maka oleh Barukh dibacakannya pada telinga orang-orang itu.

<sup>16</sup>Adapun apabila didengarnya akan segala firman itu maka berpalinglah

ia seorang kepada seorang dengan ketakutannya serta berkata kepada Barukh: "Tak dapat tiada kami akan menyampaikan segala firman ini kepada baginda."

<sup>17</sup>Maka bertanyalah sekaliannya kepada Barukh katanya: "Katakanlah kepada kami bagaimanakah engkau telah menyurat segala firman ini dari pada mulutnya!"

<sup>18</sup>Lalu jawab Barukh: "Bahwa diucapkannya segala firman ini bagiku dengan lidahnya lalu kusuratkan dengan dawat pada kertas ini."

<sup>19</sup>Maka kata segala penghulu itu kepada Barukh: "Pergilah engkau sembunyikan dirimu baik engkau baik Yeremia jangan seorangpun diberitahu di mana tempatmu."

<sup>20</sup>Setelah itu maka masuklah sekaliannya menghadap baginda dalam halaman itu tetapi surat itu ditaruhnya dalam bilik khatib Elisama maka segala firman itu disampaikannya ke telinga baginda.

<sup>21</sup>Maka oleh raja itu disuruhkannya Yehudi mengambil surat itu maka iapun mengambil akan dia dari dalam

bilik khatib Elisama maka oleh Yehudi dibacanya kepada telinga baginda dan pada telinga segala penghulu yang berdiri menghadap baginda.

<sup>22</sup> Maka adalah baginda itu bersemayam dalam istana musim dingin pada bulan yang kesembilan dan ada api menyala dalam tengkarang di hadapan baginda.

<sup>23</sup> Adapun setelah sudah tiga empat ruangan dibaca oleh Yehudi maka oleh baginda dikeratnya dengan pisau dicampakkannya ke dalam api yang di dalam tengkarang itu sehingga habislah segenap surat itu dimakan api di dalam tengkarang itu.

<sup>24</sup> Maka tiada pula orang-orang itu takut dan tiada dikoyakkannya pakaiannya sendiri baik raja itu baik segala pegawainya yang mendengar segala firman itu.

<sup>25</sup> Dan lagi oleh Elnatan dan Delaya dan Gemarya itu telah dipohonkannya kepada baginda supaya jangan dibakarnya surat itu tetapi baginda itu tiada mau mendengar akan dia.

<sup>26</sup> Maka dititahkan baginda anakanda baginda Yerahmeel dan Seraya bin Azriel dan Selemya bin Abdeel menangkap

khatib Barukh dan nabi Yeremia itu tetapi disembunyikan Allah akan keduanya.

<sup>27</sup> Maka datanglah pula firman Allah kepada Yeremia kemudian dari pada dibakar baginda akan surat itu segala perkataan yang telah disuratkan Barukh dari pada lidah Yeremia demikian bunyinya:

<sup>28</sup> "Ambillah pula segulung kertas yang lain suratkanlah padanya segala firman yang dahulu itu yang telah ada dalam surat yang pertama yang dibakar oleh Yoyakim, raja Yehuda itu.

<sup>29</sup> Dan dari hal Yoyakim raja Yehuda itupun katakanlah olehmu: Demikian firman Allah: Bahwa engkau telah membakar surat itu berkata: Mengapa engkau menyurat dalamnya mengatakan tak dapat tiada raja Babel itu akan datang membinasakan tanah ini serta menghilangkan manusia dan binatang dari sini.

<sup>30</sup> Sebab itu demikianlah firman Allah dari hal Yoyakim, raja Yehuda itu: Bahwa tiada akan ada padanya seorang jugapun akan duduk di atas takhta kerajaan Daud dan bangkainya akan dibuangkan

sehingga kena panas pada siang hari dan sejuk pada malam hari.

<sup>31</sup> Maka Aku akan menghukumkan dia dan segala benihnya dan segala pegawainya sebab kejahatannya dan Aku akan mendatangkan ke atasnya dan atas segala orang isi Yerusalem dan atas segala orang Yehuda itu segala celaka yang telah Kufirmankan akan halnya tetapi tiada orang-orang itu mau mendengar."

<sup>32</sup> Maka oleh Yeremia diambilnya segulung kertas yang lain pula diserahkan kepada Barukh bin Neria maka iapun menyuratlah di dalamnya dari pada lidah Yeremia akan segala bunyi surat yang telah dibakar dengan api oleh Yoyakim, raja Yehuda itu, maka ditambahinya pula kepadanya beberapa perkataan yang demikian.

**37** <sup>1</sup> Maka Zedekia bin Yosia berkerajaanlah akan ganti Konya bin Yoyakim yang telah dirajakan di tanah Yehuda oleh Nebukadnezar, raja Babel.

<sup>2</sup> Tetapi baginda itu dan segala pegawainya dan segala orang isi tanah

itu tiada mau mendengar akan firman Allah dengan lidah nabi Yeremia itu.

<sup>3</sup>Maka oleh raja Zedekia itu disuruhkannya Yukhal bin Selemya dan imam Zefanya bin Maaseya kepada nabi Yeremia mengatakan: "Pohonkanlah kiranya karena kami kepada Tuhan kita Allah."

<sup>4</sup>Adapun akan Yeremia itu lagi keluar masuk di antara kaum itu karena belum lagi dimasukkan orang akan dia ke dalam penjara.

<sup>5</sup>Maka tentara Firaunpun telah keluar dari Mesir dan apabila kabarnya itu kedengaran kepada orang Kasdim yang mengepung Yerusalem itu maka berangkatlah sekaliannya dari Yerusalem.

<sup>6</sup>Setelah itu maka datanglah firman Allah kepada nabi Yeremia:

<sup>7</sup>"Bahwa demikianlah firman Allah Tuhan bani Israel: Hendaklah kamu mengatakan kepada raja Yehuda yang menyuruh engkau bertanya kepada-Ku: Bahwa tentara Firaun yang telah keluar hendak membantu kamu itu kelak akan kembali ke tanahnya sendiri yaitu Mesir.

<sup>8</sup> Dan sekarang orang Kasdimpun akan datang kembali memerangi negeri ini lalu mengambil dia dan membakar dia dengan api.

<sup>9</sup> Maka demikianlah firman Allah: Janganlah engkau menipu akan dirimu mengatakan bahwa tak dapat tiada orang Kasdim itu akan undur dari pada kita karena tiada ia akan undur.

<sup>10</sup> Karena jikalau kiranya kamu telah mengalahkan segenap tentara orang Kasdim yang berperang dengan kamu sekalipun sehingga hanya orang luka saja yang lagi tinggal niscaya masing-masingnya akan berbangkit dalam kemahnya lalu membakar negeri ini dengan api."

<sup>11</sup> Adapun apabila tentara orang Kasdim itu telah berangkat dari Yerusalem sebab takut akan tentara Firaun

<sup>12</sup> maka keluarlah Yeremia dari Yerusalem hendak pergi ke tanah Benyamin supaya diterimanya bagian pusakanya di situ di tengah-tengah kaumnya.

<sup>13</sup> Setelah sampai ke pintu Benyamin maka adalah di sana seorang penghulu kawalan bernama Yeria bin Selemya bin

Hananya maka iapun menangkap nabi Yeremia katanya: "Engkau hendak belot mengikut orang Kasdim."

<sup>14</sup>Maka jawab Yeremia: "Bohong, bukannya aku belot mengikut orang Kasdim itu!", tetapi tiada ia mau mendengar akan dia melainkan ditangkap Yeremia akan Yeremia dibawanya menghadap segala penghulu.

<sup>15</sup>Maka marahlah segala penghulu itu akan Yeremia disesahnya akan dia dimasukkannya ke dalam penjara dari pada khatib Yonatan karena rumah itu telah diperbuatnya penjara.

<sup>16</sup>Setelah sudah dimasukkan ke dalam rumah penjara langsung ke dalam kurungan dan setelah sudah Yeremia itu tinggal di sana beberapa hari lamanya.

<sup>17</sup>Barulah disuruh oleh raja Zedekia memanggil dia maka bertanyalah baginda kepadanya dengan diam-diam dalam istananya demikian: "Adakah sesuatu firman dari pada Allah?" Maka jawab Yeremia: "Ada!" Dan lagi katanya: "Bahwa engkau akan diserahkan ke tangan raja Babel."

<sup>18</sup>Maka kata pula Yeremia kepada raja Zedekia: "Apakah dosaku kepadamu

atau kepada segala pegawaimu atau kepada kaummu sehingga kamu telah memasukkan aku ke dalam penjara?

<sup>19</sup>Maka di mana gerangan segala nabimu yang telah bernubuat mengatakan kepadamu: Bahwa raja Babel itu tiada akan mendatangi kamu atau negri ini.

<sup>20</sup>Akan sekarang dengarlah kiranya ya tuanku biarlah kiranya permintaan patik berkenan kepada tuan supaya jangan patik dikembalikan ke rumah khatib Yonatan kalau-kalau patik mati di sana."

<sup>21</sup>Maka dengan titah raja Zedekia diserahkan orang akan Yeremia itu ke halaman juak-juak diberikan kepadanya pada tiap-tiap hari sebiji roti dari pasar tukang roti sehingga habislah sudah segala roti di dalam negri itu. Dengan demikian tinggallah Yeremia di dalam halaman juak-juak.

**38**<sup>1</sup>Maka oleh Sefaca bin Matan dan Gedalya bin Pasyhur dan Yukhal bin Selemya dan Pasyhur bin Malkia didengarnya segala perkataan yang dikatakan Yeremia kepada segenap kaum itu yaitu: "Demikianlah firman Allah:

<sup>2</sup> Bahwa barangsiapa yang tinggal dalam negeri ini akan mati kelak oleh pedang dan oleh bala kelaparan dan oleh bala sampar tetapi barangsiapa yang keluar kepada orang Kasdim yaitu akan hidup dan nyawanya akan menjadi baginya seperti rampasan dan ia akan hidup kelak.

<sup>3</sup> Maka demikianlah firman Allah: Bahwa tak dapat tiada negeri ini akan diserahkan ke tangan tentara raja Babel maka iapun akan mengambil dia."

<sup>4</sup> Maka berdatang sembah segala penghulu itu kepada baginda: "Biarlah kiranya orang ini dibunuh sedang dilemahkannya tangan segala orang perang yang lagi tinggal di dalam negeri ini dan tangan segenap kaum itupun pada hal dikatakannya kepadanya perkataan yang demikian karena bukannya orang ini menuntut kebajikan kaum ini melainkan celaknya."

<sup>5</sup> Maka titah raja Zedekia: "Bahwa adalah ia dalam kuasa tanganmu karena raja tiada dapat meneguhkan kamu."

<sup>6</sup> Maka oleh orang-orang itu demikianlah Yeremia dimasukkannya ke dalam telaga anakanda baginda Malkia itu yaitu di

dalam halaman juak-juak dihulurkannya Yeremia itu dengan tali. Adapun telaga itu tiada berair melainkan lumpur saja maka tinggallah Yeremia di dalam lumpur.

<sup>7</sup>Setelah didengar oleh Ebed-Melekh, orang Etiopia itu -- yaitu seorang sida-sida yang di dalam istana baginda -- akan hal Yeremia itu telah diturunkan ke dalam telaga itu sedang baginda bersemayam di pintu Benyamin.

<sup>8</sup>Maka keluarlah Ebed-Melekh dari istana baginda lalu berdatang sembah kepada baginda demikian:

<sup>9</sup>"Ya tuanku akan segala kelakuan patik-patik itu kepada nabi Yeremia yang telah diturunkan ke dalam telaga itu semata-mata jahat maka tak dapat tiada ia akan mati pada tempatnya itu sebab kelaparan karena tiada roti lagi di dalam negeri ini."

<sup>10</sup>Maka titah baginda kepada Ebed-Melekh, orang Etiopia itu: "Ambillah sertamu tiga puluh orang dari sini naikkanlah nabi Yeremia itu dari dalam telaga sebelum ia mati."

<sup>11</sup>Maka oleh Ebed-Melekh dibawanya orang-orang itu sertanya lalu masuk ke

dalam istana baginda sampai ke bawah perbendaharaan diambilnya dari sana beberapa kain lama yang buruk-buruk dihulurkannya kepada Yeremia ke dalam telaga itu dengan tali.

<sup>12</sup> Maka kata Ebed-Melekh, orang Etiopia itu, kepada Yeremia: "Kepitakanlah segala kain lama yang buruk-buruk itu di bawah ketiakmu akan alas tali."

<sup>13</sup> Maka oleh Yeremia diperbuatnya begitu. Lalu ditariknya Yeremia itu naik dari dalam telaga itu dengan tali maka tinggallah Yeremia itu di dalam halaman juak-juak.

<sup>14</sup> Maka oleh raja Zedekia disuruhkannya orang membawa nabi Yeremia masuk pintu yang ketiga yang di rumah Allah lalu titah baginda kepada Yeremia: "Aku hendak bertanya kepadamu suatu perkara satupun jangan engkau sembunyikan dari padaku."

<sup>15</sup> Maka kata Yeremia kepada Zedekia: "Jikalau aku menyatakan dia kepadamu masakan aku tiada engkau bunuh dan jikalau aku membicarakan tiada juga engkau mau mendengar akan daku."

<sup>16</sup> Maka bersumpah setialah raja Zedekia kepada Yeremia diam-diam:

"Bahwa demi hayat Allah yang menjadikan nyawa kita ini tiada engkau aku bunuh dan tiada kuserahkan ke tangan segala orang yang menuntut nyawamu ini."

<sup>17</sup> Maka kata Yeremia kepada Zedekia: "Demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel: Bahwa jikalau engkau mau keluar mendapatkan segala penghulu raja Babel itu niscaya hiduplah nyawamu dan negri ini tiada akan dibakar dengan api maka engkauupun akan hidup serta dengan segala isi istanamu.

<sup>18</sup> Tetapi jikalau tiada engkau mau keluar mendapatkan segala penghulu raja Babel niscaya negri ini akan diserahkan ke tangan orang Kasdim lalu dibakarnya kelak dengan api dan engkauupun tiada akan dapat berlepas dirimu dari pada tangannya."

<sup>19</sup> Maka kata raja Zedekia kepada Yeremia: "Bahwa takutlah aku akan segala orang Yehuda yang telah belot mengikut orang Kasdim itu kalau diserahkannya aku ke tangannya serta mengolok-olokkan aku."

<sup>20</sup>Tetapi kata Yeremia: "Tiada ia akan menyerahkan dikau. Turutlah kiranya olehmu akan firman Allah dalam segala sesuatu yang telah kusampaikan kepadamu niscaya selamat engkau dan nyawamupun akan dihidupi kelak.

<sup>21</sup>Tetapi jikalau kiranya engkau enggan keluar niscaya demikian firman yang telah dinyatakan Allah kepadaku

<sup>22</sup>bahwa segala perempuan yang lagi tinggal di dalam istana raja Yehuda itu akan dibawa keluar menghadap segala penghulu raja Babel maka segala perempuan itu kelak akan berkata: Bahwa engkau telah dihasut oleh segala handai tolanmu dan engkau telah dikalahkannya maka sekaliannya telah undur dari padamu padahal kakimu tenggelam dalam lumpur.

<sup>23</sup>Maka segala anak istrimu akan dibawa orang keluar kepada segala orang Kasdim dan engkauupun tiada akan dapat berlepas dirimu dari pada tangannya melainkan engkau akan ditangkap oleh tangan raja Babel dan engkau akan menyebabkan negeri ini dibakar dengan api.

<sup>24</sup> Maka kata Zedekia kepada Yeremia: "Jangan diketahui oleh seorang jugapun akan segala perkataan ini niscaya tiada engkau mati.

<sup>25</sup> Tetapi jikalau didengar oleh segala penghulu akan hal aku telah berkata-kata dengan dikau sehingga sekaliannya datang kepadamu serta berkata: Nyatakanlah kiranya kepada kami barang yang telah engkau katakan kepada baginda janganlah engkau sembunyikan dari pada kami niscaya tiada engkau kami bunuh dan lagi apakah titah baginda padamu?

<sup>26</sup> Maka hendaklah engkau katakan kepadanya bahwa aku telah memersembahkan permintaanku kepada baginda supaya jangan aku dikembalikan baginda ke rumah Yonatan sehingga aku mati di sana."

<sup>27</sup> Maka datanglah segala penghulu itu kepada Yeremia serta bertanya kepadanya maka iapun memberi jawab menurut seperti segala titah baginda itu. Maka sekaliannya berdiam dirinya sebab segala perkara itu tiada ketahuan.

<sup>28</sup> Maka tinggallah Yeremia di dalam halaman juak-juak hingga sampai kepada hari negri Yerusalem itu kalah.

**39**<sup>1</sup> Adapun apabila negri Yerusalem itu kalah (maka pada tahun yang kesembilan dari pada kerajaan Zedekia, raja Yehuda, dalam bulan yang kesepuluh datanglah Nebukadnezar, raja Babel, dan segenap tentara menyerang Yerusalem lalu dikepungnya akan dia

<sup>2</sup> dan pada tahun yang kesebelas dari pada kerajaan Zedekia dalam bulan yang keempat pada sembilan hari bulan pecahlah tembok negri)

<sup>3</sup> maka masuklah segala penghulu raja Babel lalu duduk di pintu tengah Nergal-Sarezzer dan Samgarnebo dan Sarsekim dan Rabsaris dan Nergal Serezzer dan Rabmaga serta dengan segala penghulu raja Babel yang lain itu.

<sup>4</sup> Maka jadilah apabila dilihat akan dia oleh Zedekia, raja Yehuda, dan segala orang perang itu maka larilah sekaliannya lalu keluar dari negri pada malam hari dari pada jalan taman raja dan dari pada pintu yang di antara kedua lapis tembok maka keluarlah baginda menuju ke Araba-Yordan.

<sup>5</sup>Tetapi oleh tentara orang Kasdim itu diusirnya akan dia lalu didapatinya akan Zedekia itu dalam padang Yerikho maka ditangkapnya akan dia dibawanya menghadap Nebukadnezar, raja Babel itu, ke Ribla di tanah Hamat maka iapun memutuskan hukum atasnya.

<sup>6</sup>Maka oleh raja Babel dibunuhnya segala anak Zedekia itu di Ribla di hadapan matanya dan lagi dibunuh raja Babel segala orang Yehuda yang bangsawan.

<sup>7</sup>Maka dicungkilnya kedua biji mata Zedekia diikatnya dengan rantai hendak dibawanya ke Babel.

<sup>8</sup>Maka oleh orang Kasdimpun dibakarnya istana baginda dan segala rumah kaum itu dengan api serta dirubuhkannya segala tembok Yerusalem.

<sup>9</sup>Maka oleh Nebuzaradan, penghulu juak-juak itu, ditawannya ke Babel segala baki kaum itu yang lagi tinggal di dalam negri dan segala orang pembelot yang telah lari mengikut dia dan segala baki kaum itu yang lagi tinggal.

<sup>10</sup>Tetapi dari pada segala orang miskin di antara kaum itu yang satupun tiada

padanya ditinggalkan Nebuzaradan, penghulu juak-juak, akan dia di tanah Yehuda diberinyalah kepadanya beberapa kebun anggur dan beberapa padang pada masa itu.

<sup>11</sup> Maka berpesanlah Nebukadnezar, raja Babel itu, kepada Nebuzaradan, penghulu juak-juaknya, dari hal Yeremia demikian:

<sup>12</sup> "Ambillah olehmu dan peliharakan dia jangan berbuat sesuatu bencana akan dia melainkan lakukanlah akan dia bagaimana katanya kepadamu."

<sup>13</sup> Maka disuruhkan Nebuzaradan, penghulu juak-juak itu, dan Nebusyazban, Rabsaris, dan Nergal Syereszar Rabmaga dan segala pegawai raja Babel itu

<sup>14</sup> maka disuruhkannya orang mengambil Yeremia dari dalam halaman juak-juak diserahkan kepada Gedalya bin Ahikam bin Safan supaya dibawanya pulang ke rumahnya lalu tinggallah Yeremia di antara kaum itu.

<sup>15</sup> Maka datanglah firman Allah kepada Yeremia tatkala ia lagi terkurung di dalam halaman juak-juak itu demikian:

<sup>16</sup>"Pergilah engkau katakan kepada Ebed-Melekh, orang Etiopia itu: Demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel: Bahwa Aku akan menyampaikan segala firman-Ku atas negri ini akan mendatangkan celaka dan bukannya kebajikan maka sekaliannya akan digenapi di hadapan matamu pada hari itu.

<sup>17</sup>Tetapi pada masa itu Aku akan melepaskan dikau, demikianlah firman Allah, dan tiada engkau akan diserahkan ke tangan orang yang engkau takuti itu.

<sup>18</sup>Karena tak dapat tiada Aku akan menyelamatkan dikau dan tiada engkau akan rubuh dimakan pedang melainkan nyawamu akan menjadi bagimu seperti rampasan sebab engkau telah menaruh harap kepada-Ku, demikianlah firman Allah."

**40**<sup>1</sup> Bahwa inilah firman Allah yang telah datang kepada Yeremia kemudian dari pada dilepaskan Nebuzaradan, penghulu juak-juak itu, akan dia dari Rama tatkala diambilnya akan dia pada masa ia terikat dengan rantai di antara segala orang Yerusalem

dan Yehuda yang telah ditawan ke Babel itu.

<sup>2</sup> Maka oleh penghulu juak-juak itu diambilnya Yeremia serta berkata kepadanya:

<sup>3</sup> "Bahwa Tuhanmu Allah telah berfirmankan celaka atas tempat ini maka yang demikian itu telah disampaikan Allah serta dilakukannya seperti firman-Nya sebab kamu telah berdosa kepada Allah dan tiada mau menurut akan firman-Nya itulah sebabnya perkara ini telah datang ke atasmu.

<sup>4</sup> Akan sekarang aku hendak melepaskan dikau pada hari ini dari pada rantai yang ada pada tanganmu. Maka jikalau pada sangkamu baik engkau pergi ke Babel sertaku marilah engkau maka aku akan memelihara dikau tetapi jikalau pada sangkamu tiada baik engkau pergi sertaku ke Babel tak usahlah engkau pergi maka barang di mana tempat yang baik dan benar pada sangkamu bolehlah engkau pergi ke sana.

<sup>5</sup> Maka sebelum ia pulang katanya pula pulanglah juga kepada Gedalya bin

Ahikam bin Safan yang telah dijadikan raja Babel pemerintah atas segala negeri Yehuda lalu duduk sertanya di antara kami atau kaum barang di mana tempat yang benar kepada hatimu bolehlah engkau pergi."

<sup>6</sup>Lalu pergilah Yeremia kepada Gedalya bin Ahikam itu ke Mizpa lalu duduklah ia sertanya di antara segala orang yang lagi tinggal di tanah itu.

<sup>7</sup>Setelah kedengaran kabar kepada segala panglima perang yang di dusun dan kepada segala rakyatnya akan hal raja Babel telah mengangkat Gedalya bin Ahikam menjadi pemerintah di tanah itu serta diserahkannya kepadanya segala orang laki-laki dan perempuan dan kanak-kanak dan orang yang terlebih miskin di tanah itu dari pada segala orang yang tiada ditawan ke Babel

<sup>8</sup>maka datanglah sekaliannya kepada Gedalya itu ke Mizpa yaitu Ismael bin Netanya dan Yohanan dan Yonatan, kedua anak Kareah, dan Seraya bin Tanhumet dan segala anak Efai orang Netofa dan Yezanya anak orang Maakha serta dengan segala rakyatnya.

<sup>9</sup> Maka bersumpah setialah Gedalya bin Ahikam kepada orang-orang itu dan kepada segala rakyatnya demikian: "Janganlah kamu takut menaklukkan dirimu kepada segala orang Kasdim hendaklah kamu duduk di tanah ini serta takluk kepada raja Babel niscaya selamatlah kamu.

<sup>10</sup> Adapun aku ini bahwa aku hendak duduk di Mizpa supaya aku menghadap segala orang Kasdim yang akan datang kepada kita tetapi kamu ini hendaklah mengumpulkan air anggur dan buah-buahan dan minyak serta menyimpan dia dalam bekasmu lalu duduk dalam segala negeri yang telah kamu ambil itu."

<sup>11</sup> Demikianlah juga segala orang Yahudi yang di Moab dan yang di antara segala bani Amon dan di Edom dan dalam segala negeri yang lain itu.

<sup>12</sup> Setelah didengarnya akan hal raja Babel telah meninggalkan baki orang Yehuda serta mengangkat Gedalya bin Safan akan memerintahkan dia barulah kembali segala orang Yahudi itu dari segala tempat yang telah ia dihalaukan ke sana lalu datang ke tanah Yehuda mendapatkan Gedalya ke Mizpa maka

dikumpulkannya terlalu banyak air anggur dan buah-buahan.

<sup>13</sup>Maka datanglah pula Yohanan bin Kareah dan segala panglima perang yang di dusun itu mendapatkan Gedalya ke Mizpa

<sup>14</sup>serta berkata kepadanya: "Tuan tahukah akan hal Baalis, raja bani Amon itu, telah menyuruhkan Ismael bin Netanya akan mengambil nyawa tuan." Tetapi Gedalya bin Ahikam itu tiada percaya akan katanya itu.

<sup>15</sup>Kemudian kata pula Yohanan bin Kareah diam-diam kepada Gedalya itu di Mizpa demikian: "Biarlah kiranya hamba membunuh Ismael bin Netanya seorangpun jangan tahu apa guna diambilnya nyawa tuan sehingga cerai-berailah segala orang Yahudi yang telah berhimpun kepada tuan dan segala baki orang Yehuda itupun binasa."

<sup>16</sup>Tetapi kata Gedalya bin Ahikam kepada Yohanan bin Kareah: "Jangan engkau berbuat begitu karena dusta juga yang engkau katakan dari hal Ismael itu."

**41** <sup>1</sup>Adapun kepada bulan yang ketujuh datanglah Ismael bin

Netanya bin Elisama yang dari pada keturunan raja yaitu seorang pegawai raja dan sepuluh orang sertanya mendapatkan Gedalya bin Ahikam ke Mizpa maka di sanalah semuanya makan bersama-sama di Mizpa.

<sup>2</sup> Maka berbangkitlah Ismael bin Netanya serta dengan kesepuluh orang yang sertanya itu diparangnya Gedalya bin Ahikam bin Safan itu dengan pedang dibunuhnya yang telah diangkat raja Babel menjadi pemerintah atas tanah itu.

<sup>3</sup> Maka dibunuh pula oleh Ismael akan segala orang Yahudi yang sertanya yaitu serta dengan Gedalya itu di Mizpa dan segala orang Kasdim yang kedapatan di sana yaitu segala orang perang.

<sup>4</sup> Adapun pada lusanya kemudian dari pada dibunuhnya Gedalya itu dengan tiada diketahui oleh seorang jugapun

<sup>5</sup> maka tiba-tiba datanglah beberapa orang dari Sikhem dan dari Silo dan dari Samaria yaitu delapan puluh orang yang bercukur janggutnya dan terkoyak-koyak pakaiannya dan bertoreh tubuhnya serta membawa persembahan makanan

dengan kemenyan pada tangannya hendak dibawanya ke rumah Allah.

<sup>6</sup>Maka keluarlah Ismael bin Netanya dari Mizpa hendak menyambut dia sambil berjalan sambil menangis setelah bertemu maka katanya kepadanya: "Marilah kamu mendapatkan Gedalya bin Ahikam."

<sup>7</sup>Adapun apabila sekaliannya telah sampai ke tengah-tengah negri maka dibunuh Ismael bin Netanya itu akan dia dicampakkannya ke dalam telaga oleh Ismael dan oleh segala orang yang sertanya.

<sup>8</sup>Tetapi di antara orang-orang itu ada sepuluh orang yang berkata kepada Ismael: "Jangan kami engkau bunuh karena pada kami ada bekal yang tersembunyi di padang dari pada gandum dan seir dan minyak dan air madu." Sebab itu ditinggalkannya tiada dibunuhnya bersama-sama segala saudaranya.

<sup>9</sup>Adapun telaga yang telah dicampak Ismael segala bangkai orang yang dibunuhnya itu ke dalamnya pada sisi Gedalya yaitu telaga yang telah digali raja Asa sebab takut akan Baesa, raja

Israel, maka dipenuhinya akan dia oleh Ismael bin Netanya dengan bangkai orang yang dibunuhnya.

<sup>10</sup>Maka oleh Ismael itu ditawannya segala orang yang lagi tinggal di Mizpa datang kepada segala putri baginda dan segala orang yang lagi tinggal di Mizpa yang telah diserahkan kepada Gedalya bin Ahikam oleh Nebuzaradan, penghulu juak-juak itu, maka oleh Ismael bin Netanya sekaliannya itu ditawannya maka berjalanlah ia hendak pergi kepada segala bani Amon.

<sup>11</sup>Setelah didengar Yohanan bin Kareah dan segala panglima perang yang sertanya itu akan segala celaka yang telah diperbuat oleh Ismael bin Netanya itu,

<sup>12</sup>maka dikerahkannya segala rakyatnya lalu berjalan hendak berperang dengan Ismael bin Netanya didapatinya akan dia dekat kolam besar yang di Gibeon.

<sup>13</sup>Adapun apabila dilihat oleh segala orang yang bersama-sama dengan Ismael itu akan Yohanan bin Kareah dan segala panglima perang yang sertanya itu maka sukacitalah sekaliannya.

<sup>14</sup> Maka segala orang yang telah ditawan oleh Ismael dari Mizpa itu berpalinglah lalu kembali mendapatkan Yohanan bin Kareah.

<sup>15</sup> Tetapi Ismael bin Netanya itu larilah melepaskan dirinya dari pada Yohanan itu dengan delapan orang sertanya lalu sampai kepada bani Amon.

<sup>16</sup> Maka oleh Yohanan bin Kareah dan segala panglima perang yang sertanya itu diambilnya segala baki orang yang telah ia mendapat kembali dari pada Ismael bin Netanya dari Mizpa kemudian dari pada dibunuhnya Gedalya bin Ahikam yaitu segala orang perang dan segala perempuan dan kanak-kanak dan segala sida-sida yang telah dibawanya pulang dari Gibeon

<sup>17</sup> maka pergilah sekaliannya menumpang di Gerut Kimham yang dekat Betlehem niatnya hendak masuk tanah Mesir oleh sebab orang Kasdim

<sup>18</sup> karena takutlah orang-orang itu akan dia oleh sebab Ismael bin Netanya telah membunuh Gedalya bin Ahikam yang telah diangkat raja Babel menjadi pemerintah atas tanah itu.

**42**<sup>1</sup> Maka oleh segala panglima perang dan Yohanan bin Kareah dan Azarya bin Hosaya dan segala orang kaum itu dari pada kecil dan besar dihampirinya nabi Yeremia serta berkata kepadanya:

<sup>2</sup>"Biarlah kiranya permintaan kami berkenan kepada tuan dan pohonkanlah kepada Tuhanmu Allah karena kami yaitu karena segala baki orang ini karena dari pada orang banyak itu hanya kami yang sedikit ini lagi tinggal seperti yang dilihat oleh mata tuan sendiri

<sup>3</sup>mudah-mudahan Tuhanmu Allah itu kelak menyatakan jalan mana yang patut kita turut dan barang yang patut kami perbuat."

<sup>4</sup>Maka kata nabi Yeremia kepadanya: "Aku telah mendengar akan kamu bahwa aku akan memohonkan kepada Tuhanmu Allah menurut seperti kata-katamu itu maka akan jadi kelak barang sesuatu yang disahut Allah kelak kepadamu niscaya aku menyatakan kepadamu satupun tiada aku tahani dari padamu."

<sup>5</sup>Maka katanya kepada Yeremia: "Biarlah Allah menjadi saksi yang benar dan setia di antara kita jika sekiranya

kami tiada melakukan menurut seperti segala firman yang akan dipesankan Tuhanku Allah kepada tuan bagi kami.

<sup>6</sup>Jikalau dari pada baik atau jahat kami akan menurut seperti firman Tuhan kita Allah yang telah kami menyuruhkan tuan kepadanya mudah-mudahan selamatlah kami tatkala kami menurut seperti firman Tuhan kita Allah itu."

<sup>7</sup>Adapun selang sepuluh hari antaranya maka datanglah firman Allah kepada Yeremia.

<sup>8</sup>Lalu dipanggilnya Yohanan bin Kareah dan segala panglima perang yang sertanya dan segenap kaum itu dari pada kecil dan besar serta berkata kepadanya:

<sup>9</sup>"Demikianlah firman Allah Tuhan bani Israel yang telah kamu menyuruhkan aku mempersembahkan permintaanmu pada hadirat Allah:

<sup>10</sup>Jikalau kamu mau tinggal tetap di tanah ini niscaya kamu Kubangunkan dan bukan Kurubuhkan dan kamu Kutanankan dan tiada kucabutkan karena Aku menyesal dari pada segala celaka yang telah Kulakukan atas kamu.

<sup>11</sup> Janganlah kamu takut akan raja Babel yang kamu sangat menakuti itu maka firman Allah janganlah kamu takut akan dia karena Akulah yang menyertai kamu akan menyelamatkan dan akan melepaskan kamu dari pada tangannya.

<sup>12</sup> Maka Aku akan mengaruniakan kepadamu rahmat supaya dikasihannya akan kamu serta mengembalikan kamu ke tanahmu sendiri.

<sup>13</sup> Tetapi jikalau kiranya kamu berkata: Bahwa tiada mau kami tinggal di tanah ini sehingga kamu tiada menurut seperti Firman Tuhanmu Allah

<sup>14</sup> mengatakan tiada melainkan kami hendak pergi ke tanah Mesir di sanalah tiada kami akan melihat perang lagi atau mendengar bunyi nafiri atau kekurangan roti maka di sanalah kami hendak tinggal

<sup>15</sup> akan sekarang dengarlah olehmu akan firman Allah hai segala baki orang Yehuda, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel: Jikalau hatimu semata-mata cenderung hendak masuk ke tanah Mesir sehingga kamu pergi menumpang ke sana

<sup>16</sup> niscaya akan jadi kelak kamu akan didapati di tanah Mesir itu oleh pedang

yang kamu takuti itu dan kamu akan diusir di tanah Mesir itu oleh bala kelaparan yang mengejutkan kamu maka di sanalah kamu akan mati.

<sup>17</sup>Maka demikianlah akan jadi kelak kepada segala orang yang telah cenderung hatinya hendak pergi menumpang ke Mesir maka sekaliannya akan mati kelak oleh pedang dan oleh bala kelaparan dan oleh bala sampar maka seorang jugapun tiada akan tinggal atau dapat berlepas dirinya dari pada segala celaka yang akan Kudatangkan ke atasnya kelak.

<sup>18</sup>Karena demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel: Adapun seperti murka-Ku dan berang-Ku telah dicurahkan atas segala orang isi Yerusalem demikianlah juga kelak berang-Ku akan dicurahkan atas kamupun tatkala kamu masuk tanah Mesir itu maka kamu akan menjadi suatu kutuk dan suatu ajaib dan suatu sumpah dan suatu kecelakaan dan tiada kamu akan memandang tempat ini lagi.

<sup>19</sup>Hai baki orang Yehuda, Allah telah berfirman akan halmu: Janganlah kamu pergi ke Mesir! Ketahuilah olehmu

dengan sesungguhnya bahwa pada hari ini juga Aku naik saksi atas kamu.

<sup>20</sup>Karena kamu telah menyesatkan dirimu sendiri padahal kamu menyuruhku kepada Tuhanmu Allah mengatakan: Pohonkanlah kepada Tuhan kita Allah karena kami dan seperti segala firman Tuhan kita Allah demikianlah yang hendak engkau nyatakan kepada kami niscaya kami akan melakukan dia

<sup>21</sup>maka pada hari ini aku sudah menyatakan kepadamu tetapi tiada juga kamu mau mendengar akan firman Tuhan Allah dalam barang sesuatu perkara yang telah disuruhnya aku sampaikan kepadamu.

<sup>22</sup>Akan sekarang ketahuilah olehmu dengan sesungguhnya bahwa kamu akan mati kelak oleh pedang dan oleh bala kelaparan dan oleh bala sampar di tempat yang kamu hendak pergi menumpang ke sana."

**43**<sup>1</sup>Adapun apabila selesailah Yeremia dari pada menyampaikan kepada segenap kaum itu segala firman Tuhannya Allah yang telah ia disuruh Tuhannya Allah menyampaikan

kepadanya yaitu segala yang tersurat di atas itu,

<sup>2</sup> maka jawab Azarya bin Hosaya dan Yohanan bin Kareah dan segala orang yang sombong itu kepada Yeremia: "Bohonglah katamu itu bukannya Tuhan kita Allah yang menyuruhkan dikau mengatakan janganlah kamu pergi menumpang ke Mesir itu

<sup>3</sup> melainkan Barukh bin Neria yang menghasut engkau atas kami hendak menyerahkannya kami ke tangan orang Kasdim supaya dibunuhnya akan kami serta ditawan ke Babel."

<sup>4</sup> Maka dengan yang demikian tiada diturut oleh Yohanan bin Kareah dan segala panglima perang dan segenap kaum itu akan firman Allah dan tiada ia tinggal di tanah Yehuda.

<sup>5</sup> Melainkan oleh Yohanan bin Kareah dan segenap panglima perang itu diambilnya segala baki orang Yehuda yang telah kembali dari antara segala bangsa tempat ia telah dihalaukan itu supaya ia menumpang di tanah Yehuda

<sup>6</sup> yaitu segala orang laki-laki dan perempuan dan kanak-kanak dan segala putri baginda dan tiap-tiap seorang yang

telah diserahkan oleh Nebuzaradan, penghulu juak-juak itu, kepada Gedalya bin Ahikam bin Safan serta dengan nabi Yeremia dan Barukh bin Neria

<sup>7</sup> Maka sampailah sekaliannya ke tanah Mesir karena tiada diturutnya akan firman Allah maka datanglah semuanya hingga sampai ke Tahpanhes.

<sup>8</sup> Maka datanglah firman Allah kepada Yeremia di Tahpanhes itu demikian:

<sup>9</sup> "Ambillah olehmu beberapa batu yang besar-besar ikatlah dengan kapur pada hamparan batu yang di muka pintu istana Firaun di Tahpanhes di hadapan mata segala orang Yehuda

<sup>10</sup> dan katakanlah kepadanya: Demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel: Bahwa Aku akan menyuruh bawa hamba-Ku Nebukadnezar, raja Babel itu, lalu mendirikan takhtanya di atas segala batu yang telah Kuikat ini maka iapun akan membentangkan kemah kerajaannya di atas batu-batu ini.

<sup>11</sup> Maka ia akan datang menyerang tanah Mesir ini: Maka segala yang ditentukan bagi maut itu akan mati kelak dan segala yang ditentukan akan

ditawan itu akan ditawani dan segala yang ditentukan bagi pedang itu akan dimakan pedang.

<sup>12</sup>Maka aku akan memasang api dan segala rumah berhala Mesir maka iapun akan membakar dia dan menawan dan ia akan mengatakan tanah Mesir itu pada dirinya seperti seorang gembala mengenakan pakaiannya dan ia akan keluar dari sana dengan sejahtera.

<sup>13</sup>Dan lagi ia akan memecahkan segala tiang batu di Bet-Syemes yang di tanah Mesir dan segala rumah berhala akan dibakarnya dengan api."

**44**<sup>1</sup> Bahwa inilah firman yang telah datang kepada Yeremia akan hal segala orang Yahudi yang duduk di tanah Mesir yaitu yang duduk di Migdol dan Tahpanhes dan di Memfis dan di tanah Patros:

<sup>2</sup>"Demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel: Bahwa kamu telah melihat segala celaka yang telah Kudatangkan ke atas Yerusalem dan ke atas segala negeri Yehuda adapun pada hari ini semuanya itu suatu merusakkan dan seorangpun tiada duduk dalamnya.

<sup>3</sup>Oleh sebab segala kejahatan yang telah diperbuatnya sehingga membangkitkan murka-Ku pada hal orang-orang itu telah pergi membakar setinggi dan berbuat ibadat kepada dewa-dewa orang yang belum diketahuinya dan yang belum diketahui oleh kamu atau oleh nenek moyangmu.

<sup>4</sup>Maka Aku telah menyuruhkan kepadamu segala hamba-Ku nabi-nabi itu serta bangun pagi-pagi akan menyuruhkan dia mengatakan janganlah kamu berbuat perbuatan keji yang Aku benci ini.

<sup>5</sup>Tetapi tiada orang-orang itu mau mendengar atau memasang telinganya sehingga ia bertobat dari pada kejahatannya dan jangan membakar setinggi kepada dewa-dewa orang.

<sup>6</sup>Sebab itu tercurahlah berang-Ku dan murka-Ku serta bernyala-nyala dalam segala negri Yehuda dan dalam orang-orang Yerusalem maka yaitu telah rusak dan sunyi seperti yang ada pada hari ini.

<sup>7</sup>Akan sekarang, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel: Mengapa kamu melakukan

celaka yang sebesar ini atas jiwamu sendiri sehingga menghilangkan segala orangmu laki-laki dan perempuan dan budak-budak dan kanak-kanak yang menyusu di antara orang Yehuda sehingga tiada tinggal seorang jugapun<sup>8</sup> padahal kamu membangkitkan murka-Ku oleh segala perbuatan tanganmu serta membakar setinggi kepada dewa-dewa orang di tanah Mesir yang telah kamu pergi menumpang ke sana sehingga kamu dihilangkan sehingga kamu menjadi suatu kutuk dan suatu kecelaan di antara segala bangsa dunia ini.

<sup>9</sup>Sudahkah kamu lupa akan segala kejahatan segala nenek moyangmu dan kejahatan raja-raja Yehuda dan kejahatan segala istrinya dan akan kejahatanmu sendiri dan kejahatan segala istrimu yang telah dilakukannya di tanah Yehuda dan dalam lorong-lorong Yerusalem.

<sup>10</sup>Maka sampai kepada hari inipun belum juga ia merendahkan dirinya dan belum takut ia dan belum diturutnya jalan hukum-hukum dan undang-undang-Ku yang telah Kuhadapkan

kepadamu dan kepada segala nenek moyangmu.

<sup>11</sup>Sebab itu demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel: Bahwa Aku akan menilik kepadamu dengan tilik kejahatan sehingga menghilangkan segala orang Yehuda.

<sup>12</sup>Maka Aku akan mengambil segala baki orang Yehuda yang telah cenderung hatinya hendak pergi menumpang ke tanah Mesir lalu sekaliannya akan dibinasakan maka di tanah Mesir juga ia akan rebah mati maka ia akan binasa oleh pedang dan oleh kelaparan bahkan ia akan mati oleh pedang dan oleh bala kelaparan dari pada yang kecil datang kepada yang besar dan ia akan menjadi suatu kutuk dan suatu ajaib dan suatu sumpah dan suatu kecelakaan.

<sup>13</sup>Maka Aku akan menghukumkan segala orang yang duduk di tanah Mesir sama seperti Aku telah menghukumkan Yerusalem oleh pedang dan oleh bala kelaparan dan oleh bala sampar

<sup>14</sup>sehingga dari pada segala baki orang Yehuda yang telah pergi menumpang ke tanah Mesir itu seorangpun tiada

akan tinggal atau dapat berlepas dirinya supaya ia kembali ke tanah Yehuda yang telah rindu hatinya hendak kembali supaya duduk di sana karena seorangpun tiada akan kembali melainkan orang yang lari berlepas dirinya saja."

<sup>15</sup> Maka jawab segala orang yang telah mengetahui akan hal istrinya membakar setinggi kepada dewa-dewa orang serta segala perempuan yang berdiri di situ suatu perhimpunan yang besar yaitu segala orang kaum itu yang duduk di tanah Mesir dan di Patros maka katanya kepada Yeremia:

<sup>16</sup> "Adapun akan firman yang telah engkau katakan kepada kami dengan nama Allah itu tiada kami mau mendengar akan katamu itu.

<sup>17</sup> Melainkan tak dapat tiada kami akan melakukan seperti segala perkataan yang telah keluar dari pada mulut kami dalam hal membakar setinggi dan mencurahkan persembahan minuman kepada permaisuri di langit seperti yang telah biasa kami perbuat baik kami baik nenek moyang kami dan raja-raja kami dan penghulu-penghulu kami dan segala negri Yehuda dan di lorong-lorong

Yerusalem karena pada masa itu cukuplah rizki kami dan senanglah kami dan tiada kena celaka.

<sup>18</sup>Tetapi dari pada masa kami telah berhenti dari pada membakar setinggi dan mencurahkan persembahan minuman kepada permaisuri di langit itu maka kami kekurangan segala sesuatu dan kamipun dibinasakan oleh pedang dan oleh bala kelaparan.

<sup>19</sup>Adapun apabila kami membakar setinggi serta mencurahkan persembahan minuman kepada permaisuri di langit itu masakan dengan tiada setahu suami kami tatkala kami membuat penganan akan menyembah dia dan tatkala kami mencurahkan persembahan minuman kepadanya."

<sup>20</sup>Maka kata Yeremia kepada segenap kaum itu baik laki-laki baik perempuan yaitu kepada segala orang yang telah memberi jawab yang demikian kepadanya:

<sup>21</sup>"Adapun setinggi yang telah kamu bakar dalam segala negri Yehuda dan di lorong-lorong Yerusalem baik kamu baik nenek moyangmu dan raja-rajamu dan segala penghulumu dan segala

anak negri itu masakan tiada teringat Allah akan hal itu dan masakan tiada diperhatikannya

<sup>22</sup> sehingga tiada tersabarkan oleh Allah sebab kejahatan segala perbuatanmu dan segala perkara keji yang telah kamu perbuat maka inilah sebabnya tanahmu telah menjadi suatu kerosakkan dan suatu ajaib dan suatu sumpah dan tiada berorang seperti yang ada pada hari ini.

<sup>23</sup> Maka oleh karena kamu telah membakar setinggi itu serta berdosa kepada Allah dan tiada kamu menurut akan firman Allah dan tiada mengikut jalan hukum Tuhannya dan undang-undangannya dan kesaksiannya itulah sebabnya celaka ini telah berlaku atasmu seperti yang ada pada hari ini."

<sup>24</sup> Dan lagi kata Yeremia kepada segenap kaum itu dan kepada segala orang perempuan: "Dengarlah olehmu akan firman Allah hai segala orang Yehuda yang di tanah Mesir.

<sup>25</sup> Demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel: Bahwa barang yang dikatakan oleh lidahmu dan oleh lidah segala istrimu itu yaitu telah kamu perbuat dengan

tanganmu mengatakan: Tak dapat tiada kami akan menyampaikan segala niat kami pada hal membakar setinggi kepada permaisuri di langit serta mencurahkan persembahan minuman kepadanya sebab itu hendaklah kamu menetapkan segala niatmu serta menyampaikan niatmu itu.

<sup>26</sup>Sebab itu dengarlah olehmu akan firman Allah hai segala orang Yehuda yang duduk di tanah Mesir: Bahwa Aku telah bersumpah demi nama-Ku Yang Mahabesar, demikianlah firman Allah, bahwa nama-Ku itu tiada akan disebut lagi oleh lidah seorang jugapun dari pada bangsa Yehuda dalam seluruh tanah Mesir, katanya: Demi Allah Tuhan yang hidup itu.

<sup>27</sup>Bahwa Aku menilik kepadanya dengan tilik kejahatan bukannya dengan tilik kebajikan dan segala orang Yehuda yang di tanah Mesir ini akan binasa kelak oleh pedang dan oleh bala kelaparan sehingga putus.

<sup>28</sup>Adapun segala orang yang melepaskan dirinya dari pada mata pedang itu akan kembali dari tanah Mesir ke tanah Yehuda tetapi sedikit

saja bilangannya dan segala baki orang Yehuda yang telah pergi ke tanah Mesir hendak menumpang di sana ialah akan mengetahui mana yang tetap yaitu firman-Ku atau permintaannya itu.

<sup>29</sup> Maka firman Allah: Bahwa inilah tanda bagimu bahwa Aku akan menghukumkan kamu di tempat ini supaya kamu mengetahui tak dapat tiada tetaplah firman-Ku akan hal kamu akan mendatangkan celaka

<sup>30</sup> maka demikianlah firman Allah bahwa Aku akan menyerahkan Firaun Hofra, raja Mesir ini, ke tangan segala seterusnya dan ke tangan segala orang yang menuntut nyawanya sebagaimana Aku telah menyerahkan Zedekia, raja Yehuda itu, ke tangan Nebukadnezar, raja Babel, yang menjadi seterusnya dan yang menuntut nyawannya."

**45**<sup>1</sup> Bahwa inilah firman yang dikatakan oleh nabi Yeremia kepada Barukh bin Neria tatkala disuruhkannya segala firman ini dalam sebuah kitab dari pada lidah Yeremia pada tahun yang keempat dari pada kerajaan Yoyakim bin Yosia, raja Yehuda:

<sup>2</sup>"Hai Barukh, demikianlah firman Allah Tuhan bani Israel itu kepadamu!

<sup>3</sup>Bahwa engkau telah berkata: Akan sekarang susahlah halku karena telah ditambahi Allah kesakitanku dengan dukacita maka penatlah aku mengerang dan tiada aku beroleh kesenangan.

<sup>4</sup>Maka inilah yang hendak engkau katakan kepadanya, demikian firman Allah: Bahwa Aku akan merubuhkan barang yang telah Kubangunkan dan Aku akan mencabut barang yang telah Kutanam maka demikianlah halnya pada seluruh tanah itu.

<sup>5</sup>Adakah engkau menuntut bagi dirimu perkara yang besar-besar janganlah engkau menuntut dia karena demikianlah firman Allah bahwa Aku akan mendatangkan celaka atas segala manusia tetapi nyawamu kelak Aku karuniakan kepadamu supaya selamat pada segala tempat barang ke mana engkau pergi."

**46** <sup>1</sup>Bahwa inilah firman Allah yang telah datang kepada Nabi Yeremia dari hal segala bangsa.

<sup>2</sup>Adapun akan hal Mesir. Yaitu dari hal bala tentara Firaun Nekho, raja

Mesir, yang ada di tepi sungai Efrat Karkemis yang telah dikalahkan oleh Nebukadnezar, raja Babel, pada tahun yang keempat dari pada kerajaan Yoyakim bin Yosia, raja Yehuda:

<sup>3</sup>"Lengkapkanlah perisai dan selokong hampirlah kamu akan berperang.

<sup>4</sup>Hai segala orang yang berkuda pakaikanlah kuda itu lalu berangkat hendaklah kamu beratur dengan memakai ketopong canilah segala tombak dan kenakan baju zirah.

<sup>5</sup>Mengapa Aku telah melihat hal itu bahwa semuanya takut lalu undur ke belakang maka segala orangnya yang gagah-gagah telah pecah lalu lari dengan tiada menoleh ke belakang maka pada segala pihak ada hebat demikianlah firman Allah.

<sup>6</sup>Maka orang patas itu jangan lari dan orang gagahpun jangan berlepas dirinya maka pada sebelah utara di tepi sungai Efrat semuanya tersandung lalu jatuh.

<sup>7</sup>Siapa gerangan yang sebak seperti sungai Nil ini dan airnya bergelombang seperti segala sungai.

<sup>8</sup>Maka Mesir juga yang sebak seperti sungai Nil dan airnya bergelombang

seperti segala sungai maka kata-Nya: Aku hendak sebak bahkan aku hendak meliputi bumi maka aku hendak membinasakan negri itu dengan segala orang isinya.

<sup>9</sup>Engkaulah hai segala kuda dan megahkan dirimu hai segala kenaikan hendaklah segala orang gagah keluar yaitu orang Etiopia dan Put yang memegang perisai dan orang Lidia yang memegang dan memasang panahan.

<sup>10</sup>Karena hari inilah bagi Allah Tuhan segala tentara yaitu hari pembalasan supaya Ia menuntut bela atas segala seteru-Nya maka pedang itu akan memakan sampai kenyang dan minum darahnya sampai mabuk karena bagi Allah Tuhan segala tentara itu ada suatu kurban persembahan di tanah utara di tepi sungai Efrat.

<sup>11</sup>Hai anak dara Mesir pergilah engkau ke Gilead mengambil balsam sia-sialah engkau berobat banyak-banyak karena engkau tiada dapat sembuh.

<sup>12</sup>Maka segala bangsa telah mendengar dari hal kehinaanmu dan penuhlah bumi ini dengan teriakmu karena orang gagah itu terlanggar kepada orang

gagah kedua-duanyapun telah rubuh bersama-sama."

<sup>13</sup>Bahwa inilah firman yang disampaikan Allah kepada Nabi Yeremia akan perihal Nebukadnezar, raja Babel, itu kelak akan datang menyerang tanah Mesir:

<sup>14</sup>"Maklumkan olehmu dalam Mesir kabarkanlah di Migdol bahkan kabarkanlah di Memfis dan di Tahpanhes katakanlah olehmu: Hendaklah engkau berdiri serta berlengkap dirimu karena pedang telah makan habis kelilingmu.

<sup>15</sup>Mengapakah segala orangmu yang gagah-gagah telah dihapuskan tiada dapat ia bertahan sebab Allah yang menghalaukan dia.

<sup>16</sup>Maka banyak yang diserendungkannya bahkan semuanya telah jatuh timpa menimpa maka katanya: Mari kita bangun lalu kembali kepada kaum kita dan ke tanah air kita supaya lepas dari pada pedang yang membinasakan ini.

<sup>17</sup>Maka di sana orang berseru mengatakan bahwa Firaun raja Mesir itu hanya suatu bnyi maka masa yang tertentu itu telah diberinya lalu.

<sup>18</sup> Maka firman Raja yang bernama Allah Tuhan segala tentara: Demi hayat-Ku, sesungguhnya seperti Tabor di tengah-tengah segala gunung dan seperti Karmel yang di tepi laut demikianlah kedatangannya.

<sup>19</sup> Hai anak perempuan yang duduk di Mesir lengkapkanlah dirimu menjadi tawanan karena Memfis akan menjadi suatu kerusakan dan akan dibakar habis sehingga seorangpun tiada duduk dalamnya.

<sup>20</sup> Adapun Mesir itu anak lembu yang elok tetapi dari sebelah utara kebinasaan telah datang bahkan telah datang.

<sup>21</sup> Dan lagi segala orang upahannya yang di tengah-tengahnya itu seumpama anak lembu di kandang karena iapun telah undur lalu lari bersama-sama tiada bertahan karena hari celakanya telah datang ke atasnya yaitu masa hukumannya.

<sup>22</sup> Maka bunyinya akan keluar seperti bunyi ular karena sekaliannya akan berjalan dengan tentaranya lalu mendatangi dia dengan kapak seperti orang yang meramu kayu.

<sup>23</sup> Maka firman Allah bahwa orang-orang itu akan menebang rimbanya jikalau yaitu tiada dapat diselidikinya karena bilangannya terlebih banyak dari pada belalang sehingga tiada tepermanai banyaknya.

<sup>24</sup> Maka anak perempuan Mesir itu kelak akan diberi malu maka ia akan diserahkan ke tangan orang sebelah utara."

<sup>25</sup> Maka firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel: "Bahwa Aku akan menghukumkan Amon No dan Firaun dan Mesir serta dengan segala bangsa-bangsanya dan raja-rajanya yaitu Firaun dan segala orang yang harap kepadanya.

<sup>26</sup> Maka Aku akan menyerahkan dia ke tangan segala orang yang menuntut nyawanya dan ke tangan Nebukadnezar, raja Babel, dan ke tangan segala pegawainya tetapi kemudian kelak yaitu akan diduduki orang sama seperti pada zaman dahulu, demikianlah firman Allah.

<sup>27</sup> Tetapi janganlah engkau takut hai hamba-Ku Yakub dan janganlah engkau terperanjat hai Israel karena Akulah akan menyelamatkan dikau dari jauh

dan segala keturunanmu dari tanah tempat ia tertawan itu maka Yakub akan kembali kelak lalu beroleh kesenangan dan sentosa dan seorangpun tiada akan mengejutkan dia.

<sup>28</sup> Maka firman Allah: Janganlah engkau takut hai hamba-Ku Yakub karena Akulah menyertai engkau karena Aku akan menghabiskan segala bangsa barang kemana Aku telah menghulurkan dikau tetapi tiada Aku menghabiskan dikau melainkan Aku akan menyaksikan dikau dengan sekadarnya dan sekali-kali tiada Aku tinggalkan engkau sunyi dari pada hukuman."

**47** <sup>1</sup> Bahwa inilah firman Allah yang telah datang kepada Nabi Yeremia akan hal orang Filistin sebelum diserang Firaun akan negeri Gaza.

<sup>2</sup> "Demikianlah firman Allah: Bahwa air itu bahlah dari sebelah utara dan akan menjadi sungai yang sebak sehingga meliputi tanah dengan segala isinya dan negripun dengan segala orang yang duduk dalamnya maka segala manusia akan berteriak kelak dan segala orang isi tanah itupun akan meraung.

<sup>3</sup> Maka dari sebab bunyi kaki kudanya yang kerkap kerkup dan bunyi kenaikkannya yang menderu dan bunyi rodanya yang legah leguh maka segala bapa tiada berani menoleh ke belakang kepada anak-anaknya oleh sebab lemah tangannya

<sup>4</sup> yaitu sebab masanya telah sampai akan membinasakan segala orang Filistin dan akan menumpas dari Tirus dan Sidon itu segala pembantunya yang lagi tinggal karena Allah akan membinasakan segala orang Filistin dan segala baki orang dalam pulau Kaftor.

<sup>5</sup> Maka hal botak telah datang atas Gaza dan Askelon telah ditiadakan dengan segala baki orang dalam lembahnya berapa lamakah lagi engkau hendak menoreh tubuhmu.

<sup>6</sup> Hai pedang Allah berapa lama lagi sehingga engkau berhenti masuklah ke dalam sarungmu berhentilah dan berdiam dirimu.

<sup>7</sup> Masakan engkau boleh berhenti sedang Allah telah berpesan kepadamu akan melawan Askelon dan segala teluk rantau di sanalah yang ditentukannya."

**48**<sup>1</sup> Adapun akan hal Moab.  
Demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel: "Susahlah bagi Nebo karena yaitu telah dirusak maka Kiryataimpun beroleh malu dan telah kalah maka Misgabpun telah beroleh malu dan telah dipecahkan.

<sup>2</sup> Maka kepujian Moab itu tiada lagi dan dalam Hesybonpun diupayakan orang celaka atasnya mengatakan: Mari kita melenyapkan dia sehingga tiada lagi ia menjadi suatu bangsa. Hai Madmen engkaupun akan menjadi sunyi senyap dan engkau akan diusir oleh pedang.

<sup>3</sup> Maka dari Horonaimpun ada bunyi teriak yaitu merusakkan dan kebinasaan yang besar.

<sup>4</sup> Maka Moab itu telah binasa dan segala kanak-kanaknya tiada memperdengarkan teriaknya.

<sup>5</sup> Karena orang akan mendaki bukit Luhit dengan senantiasa menangis karena tatkala turun dari Horonaim kedengaranlah kepadanya teriak kebinasaan yang amat susah.

<sup>6</sup> Larilah kamu berlepas nyawamu hendaklah kamu menjadi seperti rumput dawai-dawai di tanah kekeringan.

<sup>7</sup> Karena engkau akan kalah sebab engkau menaruh harap akan segala perbuatanmu dan akan segala harta bendamu maka Kamospun akan keluar menjadi tawanan dan segala imamnya dan penghulunyapun bersama-sama.

<sup>8</sup> Maka si pembianasa itu akan datang atas segala negri sehingga sebuah negripun tiada akan lepas maka lembah itupun akan binasa dan padangpun rusak seperti firman Allah itu.

<sup>9</sup> Biarlah Moab itu bersiap supaya ia terbang pergi maka segala negrinya akan akan menjadi suatu kerusakkan sehingga seorangpun tiada duduk dalamnya.

<sup>10</sup> Terkutuklah orang yang lalai berbuat pekerjaan Allah dan terkutuklah orang yang menahankan pedangnya dari menumpahkan darah.

<sup>11</sup> Maka dari pada masa mudanya Moab itu dalam kesenangan ia telah tetap di atas keledaknya tiada disalin dari pada suatu bekas kepada bekas yang lain dan belum ia menjadi tawanan sebab itu rasanya tinggal lagi padanya dan baunyapun tiada berubah.

<sup>12</sup>Sebab itu, demikianlah firman Allah, bahwa harinya akan datang kelak Aku akan menyuruhkan kepadanya segala orang yang menuangkan maka iapun akan menuangkan dia serta menghampakan segala bekasnya dan menghancurkan buyungnya.

<sup>13</sup>Adapun Moab itu kelak malu ia akan Kamos sama seperti orang isi rumah Israel itu telah malu akan Betel yang diharapinya.

<sup>14</sup>Entah bagaimana katamu: Bahwa kami ini orang kuat dan gagah akan berperang.

<sup>15</sup>Maka Moab telah rusak dan segala negrinya telah telah dimasukki orang dan orang muda-mudanya yang pilihan itu telah turun akan dibunuh demikianlah firman Raja yang bernama Allah Tuhan segala tentara.

<sup>16</sup>Maka celaka Moab itu telah hampirlah akan datang dan kesusahannyapun bergopoh-gopoh.

<sup>17</sup>Hai kamu sekalian yang dikelilinginya hendaklah kamu ratapkan dia dan kamu sekalian ini yang mengetahui akan namanya katakanlah: Olehmu

bagaimanakah tongkat yang kuat itu telah patah yaitu tongkat yang elok.

<sup>18</sup>Hai anak perempuan yang duduk di Dibon turunlah engkau dari pada kemuliaanmu lalu duduk di tanah dengan dahagamu karena yang merusakkan Moab itu telah mendatangi engkau serta membinasakan segala kubumu.

<sup>19</sup>Hai perempuan yang duduk di Aroer hendaklah engkau berdiri di tepi jalan akan menengok tanyalah olehmu kepada orang laki-laki yang lari dan kepada perempuan yang berlepas diri serta berkata: Apa telah jadi?

<sup>20</sup>Maka Moab telah beroleh malu karena yaitu telah pecah hendaklah kamu meraung dan berteriak kabarkanlah di Arnon bahwa Moab itu telah rusak.

<sup>21</sup>Maka hukuman telah berlaku atas tanah rata pula atas Holon dan atas Yahas dan atas Mefaat

<sup>22</sup>dan atas Dibon dan atas Nebo dan atas Bet-Diblataim

<sup>23</sup>dan atas Kiryataim dan atas Bet-Gamul dan atas Bet-Meon

<sup>24</sup>dan atas Keriot dan atas Bozra dan atas segala negeri di tanah Moab baik yang jauh baik yang dekat.

<sup>25</sup> Maka tanduk Moab itu telah dikerat dan lengannya patah demikianlah firman Allah.

<sup>26</sup> Hendaklah kamu memabukkan dia karena ia telah membesarkan dirinya kepada Allah maka Moab itu kelak akan berkubang dalam muntahnya sendiri dan ia akan diolok-olokkan orang.

<sup>27</sup> Karena bukankah orang Israel itu yang engkau mengolok-olokkan masakan ia didapati di antara orang pencuri karena engkau menggeleng kepala seberapa kali engkau sebutkan dia.

<sup>28</sup> Hai segala orang isi Moab tinggalkanlah segala negrimu lalu duduk di celah batu hendaklah engkau seperti burung merpati yang membuat sarangnya dalam celah gua batu.

<sup>29</sup> Maka kedengaranlah kabar kepada kami dari hal congkak Moab bahwa sangatlah congkaknya dan lagi dari hal sombongnya dan congkaknya dan kemegahannya dan kebesaran hatinya.

<sup>30</sup> Maka firman Allah: Bahwa aku tahu akan marahnya yaitu bukan-bukan dan segala kemegahannya tiada melakukan barang sesuatu.

<sup>31</sup> Sebab itu aku akan meraung karena Moab bahkan aku akan berteriak karena seluruh Moab itu maka orang akan meratapkan segala orang Kir-Heres.

<sup>32</sup> Hai poko anggur Sibma aku akan menangiskan engkau dengan tangisan yang lebih dari pada tangisan Yaezer maka segala carangmu telah melata ke seberang tasik lalu sampai hingga ke tasik Yaezer tetapi si pembinasa itu telah menempuh buah-buahanmu pada musim panas dan segala buah anggurmumu.

<sup>33</sup> Maka telah hilanglah segala kesukaan dan termasa dari pada ladang yang subur dan dari tanah Moab maka aku telah mengeringkan air anggur dalam irikkannya maka seorangpun tiada akan mengirik lagi dengan soraknya maka soraknya itu bukannya sorak lagi.

<sup>34</sup> Maka dari teriak Hesybon hingga sampai ke Eleale dan sampai ke Yahaspun telah dinyaringkannya suaranya dari Zoar sampai ke Horonaim dan sampai ke Eglat-Selisia karena segala air Nimrumpun akan menjadi suatu kerusakan.

<sup>35</sup> Maka firman Allah: Bahwa dalam Moab itu Aku akan melenyapkan segala orang yang mempersembahkan kurban di tempat yang tinggi dan orang yang membakar setinggi kepada dewa-dewanya.

<sup>36</sup> Sebab itu hatiku berbunyi karena Moab seperti bunyi suling dan hatiku berbunyi seperti bunyi suling karena segala orang Kir-Heres karena telah hilanglah kemewahan yang telah diperbolehnya.

<sup>37</sup> Karena segala kepala telah gundul dan segala janggutpun dicabut maka pada segala tangan ada bekas toreh dan pada segala pinggang dikenakan kain karung.

<sup>38</sup> Maka di atas segala sotoh rumah Moab dan dalam segala lorongnya ada ratapan pada segala pihak karena Moab itu telah Kupecahkan seperti pisau yang tiada disukai orang, demikianlah firman Allah.

<sup>39</sup> Bagaimana ia telah habis pecah dan bagaimana raungnya maka bagaimana Moab itu telah membelakang dengan malunya maka dengan yang demikian Moab itu akan mejadi suatu sendirian

dan suatu heran kepada segala yang dikelilinginya.

<sup>40</sup> Karena demikianlah firman Allah: Bahwa ia akan terbang seperti burung Nasar serta mengembangkan sayapnya atas Moab.

<sup>41</sup> Maka Keryot itu telah kalah dan segala kubu telah diambil maka pada hari itu hati segala orangnya yang gagah itu akan menjadi seperti hati perempuan yang sakit beranak.

<sup>42</sup> Bahkan Moab itu akan dibinasakan sehingga tiada lagi menjadi suatu kaum sebab dibesarkannya dirinya kepada Allah.

<sup>43</sup> Hai orang isi Moab hebat dan pelobang dan jeratpun telah datang ke atasmu demikianlah firman Allah.

<sup>44</sup> Maka barangsiapa yang lari dari pada hebat itu akan jatuh ke dalam pelubang dan barangsiapa yang dapat naik dari dalam pelubang itu akan kena jerat karena Aku akan mendatangkan tahun pembalasan itu ke atasnya yaitu atas Moab demikianlah firman Allah.

<sup>45</sup> Maka segala orang yang telah lari itu ada berdiri di bawah naung Hesybon dengan tiada berkuasa karena dari

Hesybon itu telah keluar suatu api dan suatu nyala api dari tengah Sihon lalu dimakannya penjuru Moab dan batu kepala segala orang yang huru hara.

<sup>46</sup>Susahlah bagimu hai Moab dan bangsa Kamos itu telah binasa karena anak-anakmu laki-laki telah ditawan dan anak-anakmu yang perempuanpun menjadi tawanan.

<sup>47</sup>Tetapi pada akhir zaman kelak Aku akan mengembalikan orang Moab yang tertawan itu, demikianlah firman Allah." Maka hal inilah hukuman Moab itu.

**49**<sup>1</sup>Adapun akan hal bani Amon itu. Demikianlah firman Allah: "Masakan Israel itu tiada beranak masakan ia tiada berwaris mengapa pula Milkom telah mempunyai Gad dan segala orangnya duduk dalam negri-negrinya.

<sup>2</sup>Sebab itu, demikianlah firman Allah, bahwa harinya akan datang kelak Aku akan memperdengarkan suatu semboyan peperangan akan menyerang Raba negri bani Amon itu maka yaitu akan menjadi suatu timbunan batu dan segala kampungnya akan dibakar dengan api barulah Israel itu akan

memiliki orang-orang yang dahulu memiliki dia, demikianlah firman Allah.

<sup>3</sup>Hai Hesybon hendaklah engkau meraung karena Ai telah rusak hai segala anak perempuan Raba tangisilah olehmu dan kenakan kain karung pada dirimu ratapilah olehmu serta berlari-lari di tengah pagar karena Milkom itu akan ditawan serta dengan segala imamnya dan segala penghulunya.

<sup>4</sup>Apa guna engkau memegahkan dirimu dari hal segala lembah yaitu lembahmu yang makmur hai anak perempuan yang menakar maka ialah yang telah menaruh harap kepada harta bendanya, katanya: Siapakah yang berani menghampiri Aku.

<sup>5</sup>Maka firman Allah Tuhan segala tentara itu: Bahwa Aku akan mendatangkan ke atasmu dahsyat dari pada segala orang yang mengelilingi engkau maka kamu akan dihalaukan masing-masing terus keluar dan seorangpun tiada akan ada supaya menghimpunkan orang yang mengembara itu.

<sup>6</sup>Tetapi kemudian dari pada itu kelak Aku akan mengembalikan orang bani

Amon yang tertawan itu, demikianlah firman Allah."

<sup>7</sup> Adapun akan hal Edom. Demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: "Tiadakah lagi budi di Teman telah hilangkan bicara orang yang bijaksana dan budinya telah lenyapkan.

<sup>8</sup> Hai segala orang isi Dedan larilah kamu lalu kembali dan duduk pada tempat yang dalam-dalam karena Aku akan mendatangkan ke atas Esau celakanya yaitu masa Aku menghukumkan dia.

<sup>9</sup> Maka jikalau orang datang memetik buah anggurmu bukankah ditinggalkannya taringnya atau jikalau pencuri pada malam bukankah dirampasnya sehingga puas hatinya.

<sup>10</sup> Tetapi Esau itu telah Kukupas sehingga terbuka segala tempatnya yang tersembunyi dan tiada dapat ia menyembunyikan dirinya maka segala benihnya telah binasa serta saudara-saudaranya dan segala orang sekampungnya maka iapun tiada ada lagi.

<sup>11</sup> Tinggalkanlah segala anakmu yang piatu maka Aku akan menghidupi dia

dan biarlah segala perempuan bujangmu harap kepada-Ku."

<sup>12</sup>Karena demikianlah firman Allah: "Bahwa akan segala orang yang bukan ditakdirkan akan minum dari pada piala itu tak dapat tiada ia akan minum juga masakan engkau ini semata-mata sunyi dari pada hukuman bahkan tiadalah engkau sunyi dari pada hukuman melainkan tak dapat tiada engkau akan minum juga.

<sup>13</sup>Karena demikianlah firman Allah: Bahwa Aku telah bersumpah demi diri-Ku bahwa Bozra akan menjadi suatu ajaib dan suatu kecelakaan dan suatu kesusakan dan suatu kutuk dan segala negrinyapun akan menjadi suatu kesusakan yang kekal."

<sup>14</sup>Maka aku telah mendengar kabar dari pada Allah seorang utusan telah disuruhkan di antara segala bangsa, mengatakan: "Hendaklah kami berhimpun lalu datang menyerang akan dia bangkitlah kamu akan berperang.

<sup>15</sup>Karena Aku telah menjadikan dikau terkecil di antara segala bangsa dan terhina di antara manusia.

<sup>16</sup>Adapun akan hal hebatmu bahwa engkau diperdayakan oleh congkak hatimu hai engkau yang duduk di celah batu dan yang memegang kemuncak bukit jikalau engkau membuat sarangmu setinggi sarang burung nasar sekalipun tak dapat tiada Aku turunkan dikau dari sana, demikianlah firman Allah.

<sup>17</sup>Maka Edom itu akan menjadi suatu ajaib sehingga barangsiapa yang lalu akan menjadi heran serta mengolok-olokkan sebab segala balanya.

<sup>18</sup>Adapun seperti kebiasaan Sodom dan Gomora dan segala daerahnya demikian juga seorangpun tiada akan duduk di sana dan seorang anak Edompun tiada akan menumpang dalamnya, demikianlah firman Allah.

<sup>19</sup>Bahwa ia akan mendatangi tempat kediaman yang teguh itu seperti singa dari kemegahan Yordan tetapi tiba-tiba Aku akan menghalaukan dia dari sana dan barangsiapa yang terpilih itu kelak Aku akan tentukan akan memerintahkan dia karena siapa gerangan yang sama dengan Aku dan siapa gerangan akan menentukan masanya bagi-Ku dan

gembala manakah yang dapat bertahan di hadapan-Ku.

<sup>20</sup>Sebab itu dengarlah olehmu akan bicara Allah yang telah dibicarakan akan hal Edom dan akan takdir yang telah ditakdirkannya akan hal segala orang isi Teman: Bahwa sesungguhnya orang akan menghilangkan dia yaitu segala yang terkecil dari pada kambing domba itu sesungguhnya ia akan merusakkan tempat kedudukannya oleh orang-orang itu.

<sup>21</sup>Maka bumipun gempalah sebab bunyi reruntuhan maka ada suatu teriak yang kedengaran bunyinya sampai ke laut Kolzom.

<sup>22</sup>Bahwa ia akan datang beterbangan seperti burung nasar serta mengembangkan sayapnya atas Bozra maka pada masa itu hati orang Edom yang gagah-gagah itu akan menjadi seperti perempuan yang sakit beranak.

<sup>23</sup>Adapun akan hal Damsyik. "Bahwa Hamat telah beroleh malu dan Arpadpun karena kedua-duanya telah mendengar kabar yang jahat sebab itu ia telah

hancurlah maka pada laut itu ada dukacita tiada boleh ia berdiam dirinya.

<sup>24</sup> Maka Damsyik telah menjadi lemah ia berpaling dirinya hendak lari dan gementar telah berlaku atasnya maka kesakitan dan sengsara telah datang ke atasnya seperti perempuan yang beranak.

<sup>25</sup> Bagaimanakah orang tiada meninggalkan negri kepujian itu yaitu negri kesukaan-Ku.

<sup>26</sup> Sebab itu segala orangnya yang muda-muda akan rebah mati dalam lorong-lorongnya dan segala orang perang akan ditumpas pada hari itu, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>27</sup> Maka Aku akan menyalakan suatu api pada tembok Damsyik yang akan makan segala istana Yehuda."

<sup>28</sup> Adapun akan hal Kedar dan segala kerajaan Hazor yang telah diserang oleh Nebukadnezar, raja Babel. Demikianlah firman Allah: "Bangunlah kamu pergi ke Kedar lalu binasakan segala orang bani Masyrik.

<sup>29</sup> Maka segala kemahnya dan kawanannya akan dirampasnya dan

segala kain kelambunya akan diambil orang bagi dirinya serta segala perkakasnya dan segala untanya maka semuanya akan berseru kepadanya mengatakan: Ada hebat pada segala pihak.

<sup>30</sup> Maka firman Allah: Hai isi Hazor larilah kamu lalu mengembara jauh-jauh dan duduk pada tempat yang dalam-dalam karena Nebukadnezar, raja Babel itu, sudah membicarakan akan halmu serta mengupayakan suatu upaya atasmu.

<sup>31</sup> Bangunlah kamu mendatangi suatu bangsa yang di dalam aman dan yang duduk dalam sentosa yang tiada berpintu atau bersengkang dan yang duduk berasing, demikianlah firman Allah.

<sup>32</sup> Maka segala untanya akan menjadi rampasan bagimu dan segala lembunya yang banyak itu akan menjadi tawanan bagimu maka Aku akan menceraiberaikan kepada segala mata angin akan orang yang bercukur kaki rambutnya dan Aku akan mendatangkan kebinasaan ke atasnya dari pada segala pihak, demikianlah firman Allah,

<sup>33</sup> maka Hazor itu akan menjadi tempat kediaman serigala dan suatu merusakkan sampai selama-lamanya seorang jugapun tiada duduk di sana dan seorang anak Adampun tiada akan menumpang dalamnya."

<sup>34</sup> Bahwa inilah firman Allah yang telah datang kepada Nabi Yeremia akan hal Elam pada permulaan kerajaan Zedekia, raja Yehuda:

<sup>35</sup> Yaitu demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: "Bahwa Aku akan mematahkan panah Elam yaitu kuasanya yang terutama.

<sup>36</sup> Dan atas Elam itu Aku akan menurunkan keempat mata angin dari pada keempat pejuru langit lalu menerbangkan dia kepada segala mata angin itu maka satu bangsapun tiada yang tiada akan diduduki oleh orang Elam yang terbuang itu.

<sup>37</sup> Maka Aku akan mengejutkan orang Elam itu di hadapan segala musuhnya dan di hadapan segala orang yang menuntut nyawanya dan Aku akan mendatangkan celaka ke atasnya yaitu kehangatan murka-Ku, demikianlah firman Allah, dan Aku akan menyuruh

pedang mengusir dia sehingga Aku membinasakan dia.

<sup>38</sup>Dan Aku akan mendirikan takhta kerajaan-Ku di Elam serta menghilangkan dari sana segala raja dan penghulu, demikianlah firman Allah.

<sup>39</sup>Tetapi akan jadi kelak pada akhir zaman bahwa Aku akan mengembalikan segala orang Elam yang terutama itu, demikianlah firman Allah."

**50**<sup>1</sup> Bahwa inilah firman Allah akan hal Babel dan akan hal tanah orang Kasdim dengan lidah Nabi Yeremia:

<sup>2</sup>"Maklumkanlah olehmu di antara segala bangsa kabarkanlah olehmu dan dirikanlah suatu panji-panji kabarkanlah olehmu jangan disembunyikan katakanlah: Bahwa Babel telah kalah dan Bel telah diberi malu dan Merodakhpun terkejut segala patungnya telah diberi malu dan segala berhalanya terkejut.

<sup>3</sup>Karena suatu bangsa mendatangi dia dari sebelah utara ialah akan merusakkan tanahnya sehingga seorangpun tiada akan duduk dalamnya

semuanya telah lari lalu lenyap baik manusia baik binatang.

<sup>4</sup>Maka firman Allah: Bahwa pada masa itu dan pada ketika itu kelak segala bani Israel akan datang serta dengan segala bani Yehuda sambil berjalan sambil menangis hendak mencari akan Tuhan Allah itu.

<sup>5</sup>Maka sekaliannya akan bertanya dari hal Sion dengan mukanya menuju ke sana marilah kamu berhubung dengan Allah dalam perjanjian yang kekal yang tiada akan dilupakan lagi.

<sup>6</sup>Adapun hal kaum-Ku itu seperti domba yang sesat yaitu disesatkan oleh gembalanya dihalaukannya ke gunung semuanya telah pindah dari pada gunung kepada bukit maka terlupalah ia akan tempat perhentianya.

<sup>7</sup>Maka habislah ia dimakan oleh segala orang yang mendapat dia maka kata segala seterunya: Kita tiada bersalah! karena orang-orang ini telah berdosa kepada Allah yaitu pohon keadilan bahkan kepada Allah yang diharapi oleh nenek moyangnya.

<sup>8</sup>Hendaklah kamu lari dari dalam Babel dan keluar dari tanah orang Kasdim

hendaklah kamu seperti kambing jantan yang mendahului kawannya.

<sup>9</sup>Karena Aku akan membangkitkan suatu perhimpunan beberapa bangsa yang besar-besar dari negri utara akan mendatangi Babel itu maka sekaliannya akan mengikat perang menyerang dia dan dari sana ia akan kalah adapun anak panahnya itu seperti anak panah orang gagah yang pandai sebatangnyapun tiada akan kembali dengan percuma.

<sup>10</sup>Maka tanah orang Kasdim itu akan dirampas orang dan segala yang merampas itu akan puas hatinya, demikianlah firman Allah.

<sup>11</sup>Hai kamu yang merampas pusaka-Ku sedang kamu bersuka-suka dan termasa sedang kamu melompat seperti anak lembu yang mengirik dan kamu menjerit seperti kuda yang kuat

<sup>12</sup>itulah sebabnya ibumu akan beroleh malu dan yang memperanakkan dikau kelak kena aib bahwa ia akan menjadi yang terkemudian dari pada segala bangsa suatu tanah belantara suatu tanah kekeringan dan tempat sunyi.

<sup>13</sup>Maka oleh sebab murka Allah tanah itu tiada akan diduduki orang melainkan

yaitu semata-mata sunyi barangsiapa yang melalui Babel itu akan menjadi heran serta mengolok-olokkan sebab segala balanya.

<sup>14</sup>Hai kamu yang membenteng busur hendaklah kamu mengikat perangmu berkeliling akan menyerang Babel panahkan kepadanya jangan sayang anak panahmu karena ia telah berdosa kepada Allah.

<sup>15</sup>Sorakilah olehmu berkeliling bahwa ia telah menyerahkan dirinya segala bangun-bangunannya telah rubuh dan segala temboknya dipecahkan karena yaini pembalasan Allah hendaklah kamu membalas kepadanya seperti segala perbuatannya demikianlah yang hendak kamu perbuat akan dia.

<sup>16</sup>Hilangkanlah dari Babel segala orang penabur dan orang yang memegang sabit pada musim menuai maka oleh sebab takut akan pedang yang membinasakan itu kelak sekaliannya akan kembali kepada bangsa masing-masing dan masing-masingnya akan lari ke tanahnya sendiri.

<sup>17</sup>Adapun Israel itu seperti domba yang bertaburan ia telah diburu oleh

singa. Mula-mula ia dimakan oleh raja Asyur dann kemudian tulang-tulangnya dihancurkan oleh Nebukadnezar, raja Babel ini.

<sup>18</sup>Sebab itu demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel: Bahwa Aku akan menghukumkan raja Babel serta dengan tanahnya seperti yang telah Kuhukumkan raja Asyur itu.

<sup>19</sup>Maka Aku akan membalikkan Israel itu kepada kandangnya dan ia akan mencari makan di atas Karmel dan Basan dan perutnyapun akan kenyang di atas segala bukit Efraim dan di Gilead.

<sup>20</sup>Maka firman Allah: Bahwa kepada masa itu dan pada ketika itu kelak dicari orang akan kesalahan Israel itu tetapi tiada akan ada dan akan dosa Yehuda tetapi tiada kedapatan karena Aku akan mengampuni segala orang bakinya yang akan Kutinggalkan.

<sup>21</sup>Hendaklah engkau menyerang tanah Merataim bahkan tanah itu dan segala orang isi Pekod bunuhlah dan binasakan dia dan buatlah olehmu seperti segala pesananku kepadamu, demikianlah firman Allah.

<sup>22</sup> Maka di tanah itu ada bunyi peperangan dan kebinasaan yang besar.

<sup>23</sup> Bagaimana pemukul segenap bumi itu telah patah lalu hancur bagaimana Babel telah menjadi suatu kerusakan di antara segala bangsa.

<sup>24</sup> Hai Babel, Aku telah memasang jerat bagimu dan engkau telah tertangkap dengan tiada engkau sadar maka engkau telah didapati dan ditangkap sebab engkau telah melawan akan Allah.

<sup>25</sup> Bahwa Allah telah membuka gedung senjata-Nya dikeluarkan-Nya segala alat murka-Nya karena pada Allah Tuhan segala tentara itu ada suatu pekerjaan di tanah orang Kasdim.

<sup>26</sup> Marilah kamu dari ujung bumi hendaklah menyerang akan dia bukalah segala gedungnya timbunkanlah dia dan binasakan sekali satupun jangan lagi tinggal dari padanya.

<sup>27</sup> Bunuhlah segala lembunya biarlah sekaliannya turun kepada perbunuhan susahlah halnya karena harinya telah sampai yaitu masa hukumannya.

<sup>28</sup> Maka kedengaranlah suara orang yang lari berlepas dirinya dari tanah Babel hendak memberitahu di Sion

akan pembalasan Tuhan kita Allah dan pembalasan kaabah-Nya.

<sup>29</sup>Kerahkanlah segala pemanah akan menyerang Babel yaitu segala yang membentang busur dirikanlah kemahmu mengepung akan dia berkeliling jangan seorang jugapun dapat berlepas dirinya balaslah kepadanya sekadar pekerjaannya dan buatlah akan dia sekadar segala perbuatannya karena ia telah melakukan sombongnya kepada Allah yaitu kepada Yang Mahakudus orang Israel.

<sup>30</sup>Sebab itu segala orangnya yang muda-muda akan rebah mati di lorong-lorongnya dan segala orang perang akan ditumpas pada hari itu, demikianlah firman Allah.

<sup>31</sup>Bahwa Akulah yang melawan akan dikau hai sombong demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara karena harimu telah sampailah yaitu masa Aku hendak menghukumkan dikau.

<sup>32</sup>Maka yang sombong itu akan terserandung lalu jatuh dan seorangpun tiada akan membangkitkan dia dan Aku akan menyalakan suatu api dalam segala

negrinya yang akan makan habis segala yang mengelilingi dia.

<sup>33</sup>Demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: Bahwa bani Israel dan bani Yehudapun kena aniaya bersama-sama dan segala orang yang telah menawan akan dia berpaut kepadanya tiada mau melepaskan dia.

<sup>34</sup>Maka kuatlah penebusannya itu adapun namanya itu Allah Tuhan segala tentara maka semata-mata ia akan membenarkan halnya supaya diberinya bumi ini sentosa dan supaya segala orang isi Babel itu diharu birukannya.

<sup>35</sup>Maka firman Allah, bahwa pedang mendatangi orang Kasdim dan segala orang isi Babel dan segala penghulunya dan segala pendetanya.

<sup>36</sup>Maka pedang mendatangi segala yang memegahkan dirinya sehingga semuanya gila maka pedang mendatangi segala orangnya yang gagah-gagah sehingga semuanya terkejut.

<sup>37</sup>Maka pedang mendatangi segala kudanya dan segala kenaikan dan segala bangsa campuran yang di tengah-tengahnya sehingga semuanya seperti hati perempuan maka pedang

mendatangi segala perbendaharaan sehingga semuanya dirampas.

<sup>38</sup> Maka kemarau mendatangi segala airnya sehingga semuanya kekeringan karena yaitu suatu tanah patung ukiran maka sekaliannya gila akan berhalanya.

<sup>39</sup> Sebab itu segala binatang buas di tanah sunyi dan segala serigala akan duduk di sana dan burung untapun akan duduk dalamnya maka yaitu tiada akan diduduki orang sampai selama-lamanya dan tiada orang akan duduk dalamnya zaman berzaman.

<sup>40</sup> Maka firman Allah adapun seperti tatkala dibinasakan Allah akan Sodom dan Gomora dengan segala darahnya demikian juga di sanapun tiada orang akan tinggal dan seorang anak Adampun tiada akan menumpang dalamnya.

<sup>41</sup> Bahwa datanglah suatu kaum dari sebelah utara yaitu suatu bangsa yang besar maka banyaklah raja-raja yang akan dibangkitkan dari ujung bumi.

<sup>42</sup> Maka sekaliannya memegang panah dan tombak semuanya bengis dan tiada tahu sayang maka suaranya menderu seperti laut dan masing-masingnya menunggang kuda maka seperti orang

yang hendak berperang demikianlah semuanya beratur hendak menyerang akan dikau hai anak perempuan Babel.

<sup>43</sup> Maka kedengaranlah kabarnya kepada raja Babel lalu lemahlah kedua belah tangannya maka sengsara telah berlaku atasnya dan kesakitan seperti perempuan yang hendak beranak.

<sup>44</sup> Bahwa ia akan mendatangi tempat kediaman yang teguh itu seperti singa dari kemegahan Yordan tetapi tiba-tiba Aku akan menghalaukan dia dari sana dan barangsiapa yang terpilih itu kelak Aku tentukan akan memerintahkan dia karena siapa gerangan yang sama dengan Aku dan siapa gerangan akan menentukan masanya bagi-Ku dan gembala manakah yang dapat bertahan di hadapan-Ku.

<sup>45</sup> Sebab itu dengarlah olehmu akan bicara Allah yang telah dibicarakannya akan hal Babel dan akan takdirnya yang telah ditakdirkannya akan hal tanah orang Kasdim bahwa sesungguhnya orang akan mengelakan dia yaitu segala yang terkecil dari pada kambing dombanya sesungguhnya ia akan

merusakkan tempat kedudukannya oleh orang-orang itu.

<sup>46</sup>Maka bumipun gempalah sebab bunyi Babel alah itu dan teriaknyaupun kedengaranlah di antara segala bangsa."

**51** <sup>1</sup>Maka demikianlah firman Allah: "Bahwa atas Babel dan atas segala yang duduk di Libkamai itu kelak Aku akan menurunkan suatu angin yang membinasakan.

<sup>2</sup>Dan Aku akan menyuruhkan ke Babel itu beberapa orang dagang yang akan menampi dia maka iapun akan menghampakan tanahnya karena pada masa celaka itu sekaliannya akan mengepung dia berkeliling.

<sup>3</sup>Hendaklah orang pemanah membentang busurnya mengacu orang pemanah dan mengacu orang yang mengatas-ngatas sebab baju rantainya jangan disayang akan segala orangnya yang muda-muda tumpaslah segenap tentaranya.

<sup>4</sup>Maka sekaliannya akan rebah mati di tanah orang Kasdim tertikam di lorong-lorongnya.

<sup>5</sup>Karena Israel dan Yehuda itu bukannya ditinggalkan oleh Tuhannya yaitu oleh

Allah Tuhan segala tentara jikalau tanahnya penuh dengan dosa kepada Yang Mahakudus orang Israel sekalipun.

<sup>6</sup>Larilah kamu dari tengah-tengah Babel masing-masing lepaskan nyawamu jangan kamu dilenyapkan serta dengan kejahatannya karena inilah masa pembalasan Allah dan Ia akan membalas kepadanya dengan sekadarnya.

<sup>7</sup>Adapun Babel itu seumpama piala emas pada tangan Allah yang memabukkan segala isi dunia maka segala bangsapun telah minum dari pada air anggurnya inilah sebabnya segala bangsa telah gila.

<sup>8</sup>Maka tiba-tiba Babel itu telah jatuh lalu binasa raungilah akan dia ambillah balsam akan penyakitnya kalau-kalau ia dapat sembuh.

<sup>9</sup>Maka kami hendak menyembuhkan Babel itu tetapi tiada ia tersembuhkan tinggalkanlah dia biar masing-masing kita pulang ke negri kita sendiri karena hukumannya telah sampai ke langit dan tanah terangkat sampai ke awan.

<sup>10</sup>Bahwa Allah telah mengeluarkan kebenaran kita mari kita menyatakan di Sion akan pekerjaan Tuhan kita Allah.

<sup>11</sup> Tajamkanlah anak panah tetapkanlah segala perisai maka Allah telah membangkitkan hati segala raja orang Media sebab telah ditakdirkan-Nya akan hal Babel itu supaya membinasakan dia karena inilah pembalasan Allah dan pembalasan kaabah-Nya.

<sup>12</sup> Dirikanlah suatu alamat tentang tembok Babel teguhkan kawalan dirikan orang pengawal dan lengkapkanlah orang penghadang karena Allah telah mentakdirkan dan melakukan segala firman-Nya dari hal orang isi Babel itu.

<sup>13</sup> Hai engkau yang duduk di tempat air yang banyak dan yang limpah perbedaharaanmu telah sampailah kesudahanmu yaitu perhinggaan tamakmu.

<sup>14</sup> Bahwa Allah Tuhan segala tentara itu telah bersumpah demi diri-Nya, demikian: Bahwa sesungguhnya Aku akan memenuhi engkau dengan orang yang seperti belalang banyaknya semuanya akan menyaringkan soraknya akan dikau.

<sup>15</sup> Bahwa Allah juga yang telah menjadikan bumi ini oleh kodrat-Nya serta ditetapkan dunia ini oleh hukuman-

Nya maka oleh pengetahuan-Nya dibentangkan-Nya langit itu

<sup>16</sup>tatkala ia memberi suara maka gemparlah segala air di langit dan segala uap itu dinaikkan-Nya dari ujung bumi maka diadakannya kilat itu bagi hujan dan anginpun dikeluarkan-Nya dari dalam perbendaharaan-Nya.

<sup>17</sup>Maka segala manusia telah mejadi bebal dan tiada berpengetahuan dan segala pandai emas itu diberi malu oleh patung ukirannya karena patung tuangan itu dusta adanya dan tiada ia bernafas.

<sup>18</sup>Maka sekaliannya itu sia-sia dan pekerjaan tipu daya maka pada masa hukumannya ia akan binasa kelak.

<sup>19</sup>Adapun bagian Yakub itu bukannya demikian karena lalah yang menjadikan segala sesuatu dan Israel itulah suku yang dipusakai-Nya adapun nama-Nya yaitu Allah Tuhan segala tentara.

<sup>20</sup>Bahwa engkaulah bagiku cokmar dan alat peperangan maka dengan dikau kelak Aku menghancurkan segala bangsa dan dengan dikau kelak Aku membinasakan segala kerajaan

<sup>21</sup> Dan dengan dikau kelak Aku menghancurkan segala kedua serta dengan orang yang menunggang dia dan dengan dikau kelak Aku menghancurkan segala kenaikan serta dengan orang yang menaiki dia.

<sup>22</sup> Dan dengan dikau kelak Aku menghancurkan orang laki-laki dan perempuan dan dengan dikau kelak Aku menghancurkan orang tua dan orang muda dan dengan dikau kelak Aku menghancurkan teruna dan perawan

<sup>23</sup> Dan dengan dikau kelak Aku menghancurkan segala gembala serta dengan kawanan kambingnya dan dengan dikau kelak Aku menghancurkan orang peladang serta dengan lembunya dan dengan dikau kelak Aku menghancurkan beberapa pemerintah dan orang besar-besar.

<sup>24</sup> Maka kepada Babel dan kepada segala orang Kasdim kelak Aku membalas segala kejahatannya yang telah diperbuatnya di Sion di hadapan matamu, demikianlah firman Allah.

<sup>25</sup> Maka firman Allah: Bahwa Akulah lawanmu hai gunung yang membinasakan bahkan yang

membinasakan segenap bumi maka Aku akan menghulurkan tangan-Ku atasmu lalu menggulingkan dikau dari atas batu serta menjadikan dikau gunung yang terbakar.

<sup>26</sup> Maka tiada orang akan mengambil dari padamu sebuah batupun akan batu penjurur atau akan batu alas rumah melainkan engkau akan menjadi sunyi sampai selama-lamanya, demikianlah firman Allah.

<sup>27</sup> Hendaklah kamu mendirikan suatu alamat di tanah ini tiuplah nafiri di antara segala bangsa lengkapkanlah segala bangsa akan menyerang dia kerahkanlah segala kerajaan Ararat dan Mini dan Askenas akan menyerang dia tentukanlah seorang panglima akan melawan dia bawalah segala kuda yang seperti belalang banyaknya.

<sup>28</sup> Lengkapkanlah segala bangsa akan menyerang dia segala raja orang Media serta segala pemerintahnya dan segala orang besar-besarnya dan segenap tanah yang di bawah perintahnya.

<sup>29</sup> Maka gempalah tanah itu serta kesakitan karena tetaplah segala takdir Allah akan hal Babel akan dijadikan-Nya

tanah Babel itu suatu kerusakkan sehingga seorangpun tiada duduk dalamnya.

<sup>30</sup> Maka segala orang Babel yang gagah itu telah enggan dari pada berperang semuanya duduk dalam kotanya maka gagahnya telah hilang semuanya telah jadi seperti hati perempuan maka segala tempat kediamannya telah dimakan api dan sengkang pintunya telah patah.

<sup>31</sup> Maka seorang pesuruh akan berlari hendak bertemu dengan yang lain dan seorang suruhan akan berlari hendak bertemu dengan yang lain hendak memberitahu raja Babel akan hal negrinya telah kalah pada segala pihak

<sup>32</sup> maka segala pangkalan telah diambil dan segala kerucut telah dibakar dengan api dan segala orang perangpun ketakutanlah.

<sup>33</sup> Maka demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel: Adapun anak perempuan Babel itu seumpama halaman irikkan tatkala orang mengirik maka tiada berapa lama lagi akan datang baginya musim menuai.

<sup>34</sup> Maka oleh Nebukadnezar, raja Babel itu, akan dimakannya habis

maka aku diremukkannya dijadikannya seperti bekas yang hampa maka Aku ditelannya seperti naga diisinya perutnya dengan segala nikmatku kemudian dimuntahkannya pula.

<sup>35</sup> Maka orang yang duduk di Sion itu akan berkata: Biarlah segala aniaya yang diperbuatnya kepadaku dan kepada daging darahku itu dibalas kepada Babel dan lagi kata Yerusalem hendaklah darahku dibalas kepada orang Kasdim.

<sup>36</sup> Sebab itu demikianlah firman Allah: Bahwa Aku akan membenarkan halmu dan menuntut bela karenamu maka Aku akan menohorkan tasiknya serta mengeringkan mata airnya.

<sup>37</sup> Maka Babel itu akan menjadi beberapa timbunan batu dan tempat kediaman serigala yaitu suatu ajaib dan suatu sindiran dan tiada berorang.

<sup>38</sup> Maka semuanya akan mengaum bersama-sama seperti singa serta menderum seperti anak-anak singa.

<sup>39</sup> Apabila semuanya panas maka Aku akan membuat perjamuannya serta memabukkan dia supaya semuanya bersuka-suka lalu tidur dengan tidur

yang kekal sehingga tiada ia sadar pula, demikianlah firman Allah.

<sup>40</sup> Maka Aku akan membawa dia turun seperti anak-anak domba akan dibantai dan seperti domba jantan dan kambing jantan.

<sup>41</sup> Bagaimana Sesakh telah kalah dan yang dipuji oleh segenap bumi itu telah diambil. Bagaimana Babel itu telah menjadi suatu kerosakkan di antara segala bangsa.

<sup>42</sup> Maka laut itu telah mendatangi Babel sehingga ia diliputi oleh segala gelombang yang banyak itu.

<sup>43</sup> Maka segala negrinya telah menjadi suatu kerosakkan suatu tanah yang kering dan suatu tanah belantara suatu tanah yang tiada diduduki oleh seorang jugapun dan seorang anak Adampun tiada lalu di situ.

<sup>44</sup> Maka Aku akan mendatangkan hukuman atas Bel di Babel dan Aku akan meluahkan dari pada mulutnya barang yang telah ditelannya maka segala bangsa tiada akan berkerumun lagi kepadanya bahkan tembok Babel itupun akan rubuh kelak.

<sup>45</sup> Hai kaum-Ku keluarlah kamu dari dalamnya selamatkanlah diri masing-masing dari pada kehangatan murka Allah.

<sup>46</sup> Janganlah tawar hatimu dan jangan kamu takut dari sebab kabar yang akan kedengaran kelak di tanah itu karena suatu kabar akan pecah pada pada suatu tahun dan kemudian pada lain tahun akan pecah suatu kabar pula dan akan ada aniaya di tanah itu yaitu penghulu melawan penghulu.

<sup>47</sup> Sebab itu harinya akan datang kelak Aku akan mendatangkan hukuman atas segala patung ukiran Babel itu dan segenap tanahnya akan beroleh malu maka segala orangnya yang dibunuh itu akan rebah mati di tengah-tengahnya.

<sup>48</sup> Barulah langit bumi dan segala isinya akan bersorak-sorak atas Babel karena segala pembinasa itu akan mendatangi dia dari sebelah utara, demikianlah firman Allah.

<sup>49</sup> Maka seperti orang Israel telah rebah mati oleh Babel itu demikian juga kelak Babel itupun akan rebah mati oleh segala orang isi tanah itu.

<sup>50</sup> Hai kamu yang berlepas dirimu dari pada pedang pergilah kamu jangan berhenti ingatlah olehmu akan Allah dari jauh dan biarlah Yerusalempun masuk pikiranmu.

<sup>51</sup> Maka kami beroleh malu sebab kami telah mendengar kecelaan dan muka kami ditudung oleh aib karena beberapa orang dagang telah masuk ke dalam tempat kudus di rumah Allah.

<sup>52</sup> Sebab itu, demikianlah firman Allah, bahwa harinya akan datang kelak Aku akan mendatangkan hukuman atas segala patung ukiranmu dan orang luka akan mengerang pada seluruh tanahnya.

<sup>53</sup> Maka jikalau Babel telah naik ke langit sekalipun dan dikotainya kemuncak kekuatannya sekalipun niscaya segala pembinasakan akan datang kepadanya dari pada pihak-Ku demikianlah firman Allah.

<sup>54</sup> Maka dari Babel itu ada bunyi teriak dan kebinasaan yang besar dari tanah orang Kasdim

<sup>55</sup> karena Babel itu dibinasakan Allah dan mulutnya yang besar itu dilenyapkannya maka gelombangnya menderu seperti air yang banyak dan bunyi suaranya kedengaranlah

<sup>56</sup> karena pembinasanya itu telah datang ke atasnya yaitu ke atas Babel maka segala orangnya yang gagah itu telah ditangkap dan segala panahnya pun dipatah-patahkan karena Allah itu Tuhan yang membalas tak dapat tiada ia akan membakar hutangnya.

<sup>57</sup> Maka Aku akan memabukkan segala penghulunya dan pendetanya dan pemerintahnya dan orang besar-besarnya dan orang gagah-gagahnya maka sekaliannya akan tidur dengan suatu tidur yang kekal dan tiada akan sadar lagi, demikianlah firman Raja yang bernama Allah Tuhan segala tentara.

<sup>58</sup> Maka demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara itu: Bahwa segala tembok Babel yang tebal itu kelak habis diruntuhkan dan pintu gerbangnya yang tinggi itu akan dibakar dengan api maka kelelahan segala kaum itu sia-sia adanya dan kelelahan segala bangsa akan dimakan api maka sekaliannya akan menjadi penat."

<sup>59</sup> Bahwa inilah pesanan nabi Yeremia yang dipesaninya kepada Seraya bin Neria bin Mahseya tatkala ia berjalan ke Babel serta dengan Zedekia, raja

Yehuda, pada tahun yang keempat dari pada kerajaan baginda. Adapun Seraya itu penghulu bendahari.

<sup>60</sup>Maka oleh Yeremia itu disuratkannya dalam sebuah kitab segala celaka yang akan datang ke atas Babel yaitu segala firman dari hal Babel yang tersebut di atas itu.

<sup>61</sup>Maka kata Yeremia kepada Seraya: "Setelah sampai ke Babel ingat baik-baik engkau bacakan segala firman ini

<sup>62</sup>serta berdatang sembah: Ya Allah Engkau telah berfirman akan hal tempat ini hendak membinasakan dia sehingga seorangpun tiada akan duduk dalamnya baik manusia baik binatang melainkan yaitu akan menjadi sunyi sampai selama-lamanya.

<sup>63</sup>Maka akan jadi kelak setelah habis engkau membaca kitab ini hendaklah engkau menambatkan sebuah batu padanya lalu campakkan ke tengah-tengah sungai Efrat

<sup>64</sup>serta berkata demikian: Juga kelak Babel ini akan tenggelam dan tiada akan timbul pula dari sebab celaka yang akan Aku datangkan ke atasnya maka

sekaliannya akan menjadi penat." Maka hal inilah perkataan Yeremia.

**52**<sup>1</sup> Adapun Zedekia itu dua puluh satu tahun umurnya pada masa ia naik raja itu maka berkerajaanlah baginda sebelas tahun lamanya di Yerusalem maka bunda baginda itu bernama Hamutal binti Yeremia, orang Libna.

<sup>2</sup> Maka diperbuat baginda barang yang jahat pada pemandangan Allah seperti segala yang diperbuat oleh Yoyakim.

<sup>3</sup> Karena oleh sebab murka Allah telah jadilah di Yerusalem dan di Yehuda sehingga dibuangkannya dari hadapan hadirat-Nya maka mendurhakalah Zedekia kepada raja Babel.

<sup>4</sup> Adapun pada tahun yang kesembilan dari pada kerajaan baginda dalam bulan yang kesepuluh pada sepuluh hari bulan maka datanglah Nebukadnezar, raja Babel itu, dengan segenap tentaranya hendak menyerang Yerusalem lalu dikepungnya akan dia maka diperbuatkannya beberapa kubu berkeliling.

<sup>5</sup> Maka demikianlah peri negri itu dikepung sampai kepada tahun yang kesebelas dari pada kerajaan Zedekia.

<sup>6</sup> Maka dalam bulan yang keempat pada sembilan hari bulan terlalu sangat kelaparan dalam negri itu sehingga tiada lagi roti akan segala anak negri itu.

<sup>7</sup> Maka pada masa itu telah pecahlah tembok negri lalu larilah segala orang perang keluar dari pada negri pada malam hari menuju jalan pintu yang di antara kedua tembok yang dekat taman baginda (adapun orang Kasdim itu lagi mengepung negri itu berkeliling) maka larilah sekaliannya menuju jalan Araba.

<sup>8</sup> Maka diperikut oleh tentara orang Kasdim itu akan baginda didapatinya Zedekia itu di padang Yerikho maka tercerai-berailah segenap tentara baginda itu.

<sup>9</sup> Maka baginda itu diambil orang dibawanya pergi kepada raja Babel kariblah di tanah Hamat lalu diputuskannya hukum atas baginda.

<sup>10</sup> Maka oleh raja Babel dibunuhnya segala putera Zedekia di hadapan matanya dan lagi dibunuhnya segala penghulu Yehuda di Ribla.

<sup>11</sup> Maka dibutakannya kedua belah mata Zedekia dan oleh raja Babel itu diikatnya dengan rantai dibawanya ke Babel lalu dimasukkannya ke dalam penjara sampai kepada hari matinya.

<sup>12</sup> Adapun pada bulan yang kelima pada sepuluh hari bulan yaitu pada tahun yang kesembilan belas dari pada kerajaan Nebukadnezar raja Babel datanglah ke Yerusalem Nebuzaradan, penghulu juak-juak, yang menghadap raja Babel itu

<sup>13</sup> maka dibakarnya rumah Allah itu dan istana bagindapun dan segala rumah di Yerusalem itupun dibakarnya dengan api yaitu tiap-tiap rumah yang besar.

<sup>14</sup> Dan segala tembok keliling Yerusalem itupun dirubuhkan oleh segenap tentara orang Kasdim yang beserta dengan penghulu juak-juak itu.

<sup>15</sup> Maka segala orang kaum itu yang terlebih miskin dan segala baki orang yang lagi tinggal dalam negri dan segala pembelot yang telah mengikut raja Babel dan segala orang banyak yang lagi tinggal itu semuanya ditawan oleh Nebuzaradan, penghulu juak-juak itu.

<sup>16</sup>Tetapi oleh Nebuzaradan, penghulu juak-juak itu, ditinggalkannya beberapa orang negri itu yang terlebih miskin akan membela poko anggur dan menjadi peladang.

<sup>17</sup>Adapun kedua tiang tembaga yang di dalam rumah Allah dan segala alasan dan kolam tembaga yang di dalam rumah Allah itu semuanya dipecahkan oleh orang Kasdim dan segala tembaganya dibawanya pergi ke Babel.

<sup>18</sup>Maka segala kualii dan segala penyodok dan segala penyapit dan segala bokor dan segala perasapan dan segala bekas dari pada tembaga yang terpakai pada pekerjaannya itupun dibawanya pergi.

<sup>19</sup>Maka segala piala dan segala bekas orang dan segala bokor dan segala kualii dan segala kaki pelita dan segala perasapan dan segala batil segala yang dari pada emas dan segala yang dari pada perak belaka semuanya dibawa pergi oleh penghulu juak-juak itu.

<sup>20</sup>Adapun kedua tiang dan kolam yang satu itu dan kedua belas ekor lembu dari pada tembaga yang di bawah segala alasan yang diperbuat oleh raja Salomo

akan rumah Allah maka tembaga segala perkakas itu tiada tertimbang beratnya.

<sup>21</sup> Adapun akan kedua tiang itu maka tingginya sebatang tiang itu delapan belas hasta dan dua belas hasta lilitan tali besarnya adapun tebalnya empat jari yaitu berungga.

<sup>22</sup> Maka adalah di atasnya suatu kepala tiang dari pada tembaga maka kepala tiang itu lima hasta tingginya serta dengan kerawang dan buah delima di atas kepala tiang itu berkeliling semuanya dari pada tembaga adapun tiang yang kedua itupun demikian juga serta dengan buah delimanya.

<sup>23</sup> Maka segala buah delima pada keempat mata angin itu sembilan puluh enam banyaknya maka jumlah segala delima itu seratus biji di atas kerawang itu berkeliling.

<sup>24</sup> Maka oleh penghulu juak-juak itu diambilnya imam besar Seraya itu dan Zefanya imam pangkat yang kedua dan ketiga penunggu pintu

<sup>25</sup> dan dari dalam negri diambilnya seorang pegawai yang memerintahkan segala orang perang dan tujuh orang dari pada segala yang biasa menghadap

baginda yang didapati di dalam negri dan khatib kepala tentara yang menyurat nama-nama segala anak-anak negri dan enam puluh orang dari pada segala anak negri itu yang telah didapati di tengah-tengah negri.

<sup>26</sup> Maka oleh Nebuzaradan, penghulu juak-juak itu, diambilnya sekalian itu dibawanya menghadap raja ke Ribla.

<sup>27</sup> Maka oleh raja Babel disuruh tikam dibunuhnyalah akan dia di Ribla di tanah Hamat. Maka demikianlah peri orang Yehuda itu ditawan dari dalam negerinya.

<sup>28</sup> Maka inilah jumlah segala orang kaum itu yang ditawan oleh Nebukadnezar yaitu pada tahun yang ketujuh ada tiga ribu dua puluh tiga orang Yahudi

<sup>29</sup> dan pada tahun yang kedelapan dari pada kerajaan Nebukadnezar ditawannya dari Yerusalem delapan belas tiga puluh dua orang

<sup>30</sup> dan pada tahun yang kedua puluh tiga dari pada kerajaan Nebukadnezar ditawan oleh Nebuzaradan, penghulu juak-juak itu, tujuh ratus empat puluh lima orang Yahudi adapun jumlah segala orang itu empat ribu enam ratus orang.

<sup>31</sup> Adapun pada tahun yang ketiga puluh tujuh dari pada masa Yoyakim, raja Yehuda, tertawan itu dalam bulan dua belas pada lima likur hari bula maka oleh Ewil-Merodakh, raja Babel, diangkatnya Yoyakim, raja Yehuda itu, dikeluarkannya dari dalam penjara yaitu pada tahun baginda itu naik raja.

<sup>32</sup> Maka manislah pertuturan baginda akan dia didudukkannya pada kursi yang di atas kursi-kursi segala raja sertanya di Babel itu.

<sup>33</sup> Maka pakaian penjara itu ditukarnya maka iapun senantiasa makan di hadapan baginda seumur hidupnya.

<sup>34</sup> Maka makanan itu senantiasa dikaruniakan baginda raja Babel itu kepadanya yaitu bagian sehari-hari seumur hidupnya sehingga hari matinya.

# Ratapan

**1** <sup>1</sup> Bagaimanakah negeri yang dahulu ramai itu sekarang duduk dengan sunyinya bagaimana ia telah menjadi bujang yang dahulu besar di antara segala bangsa dan permaisuri di antara segala negri bagaimana ia telah takluk.

<sup>2</sup> Maka pada malam ia menangis tersedih-sedih dan air matanya meleleh pada pipinya di antara segala kekasihnya seorangpun tiada yang menghiburkan dia dan segala sahabatnya berbuat jahat akan dia serta menjadi seterunya.

<sup>3</sup> Bahwa Yehuda telah tertawa oleh sebab kesukaran dan perhambaan yang amat sangat maka iapun duduklah di antara segala bangsa dan tiada mendapat kesenangan maka segala yang menganiayakan dia telah mendapatkan dia pada tempat yang sempit.

<sup>4</sup> Maka dukacitalah segala jalan yang menuju ke Sion sebab seorangpun tiada lalu lalang lagi pada perhimpunannya maka rusaklah segala pintunya dan

segala imamnyapun mengerang. Maka segala anak dara-daranya berdukacita dan hatinya sendiripun dalam kepahitan

<sup>5</sup>Maka segala musuhnya telah menjadi kepala dan segala seterunyapun bersentosa karena telah didukacitakan Allah akan dia sebab segala kejahatannya yang banyak itu dan segala kanak-kanaknya telah ditawan di hadapan musuhnya.

<sup>6</sup>Maka akan putri Sion itu telah hilanglah segala kebesarannya dan segala penghulunya telah menjadi seperti rusa yang telah mendapat rumput semuanya berjalan dengan letihnya di hadapan orang yang mengejar dia.

<sup>7</sup>Maka pada masa kesukarannya dan kesusahannya itu teringatlah Yerusalem akan segala kesedapan yang ada kepadanya dari zaman dahulu maka pada masa kaumnya telah jatuh ke tangan musuhnya pada hal seorangpun tiada membantu akan dia maka dilihat segala musuh itu akan dia serta diolok-olokkannya segala merusakkan.

<sup>8</sup>Adapun dosa Yerusalem itu terlalu besar sebab itu ia telah menjadi najis

maka segala yang dahulu memberi hormat kepadanya sekarang mencela dia sebab telah dilihatnya hal ketelanjangan bahkan ia mengerang serta undur ke belakang.

<sup>9</sup>Maka najisnya lekat pada pakaiannya tiada ia ingat akan kesudahannya sebab itu ia telah direndahkan dengan peri yang ajaib dan seorangpun tiada menghiburkan dia. "Ya Allah, lihatlah kiranya akan kesukaranku karena seteru itu telah membesarkan dirinya."

<sup>10</sup>Maka musuh itu telah membuka tangannya atas segala nikmatnya karena telah dilihatnya akan hal orang bangsa asing telah masuk ke tempat kudusnya yang telah Engkau firmankan dari halnya jangan ia masuk perhimpunan-Mu.

<sup>11</sup>Maka segenap kaumnya mengerang serta mencari makanan dan segala hartanya yang indah-indah telah ditukarkannya karena makanan akan menyegarkan dirinya. "Lihatlah kiranya ya Allah dan pandanglah kiranya karena aku telah menjadi hina.

<sup>12</sup>Hai kamu sekalian yang lalu lalang tiadakah sangkutan padamu pandang olehmu lihatlah adakah dukacita

yang sama dengan dukacitaku yang telah berlaku atasku ini yang telah aku didukacitakan Allah pada masa kehangatan murka-Nya.

<sup>13</sup>Maka dari tempat yang tinggi itu diturunkan-Nya suatu api masuk ke dalam tulang-tulangku sehingga dialahkannya akan dia maka dibentangkan-Nya suatu jaring bagi kakiku diundurkannya aku ke belakang maka dijadikan-Nya aku rusak dan letih pada sepanjang hari.

<sup>14</sup>Maka kuk segala kesalahanku telah dipasang oleh tangan-Nya yaitu telah diikat bersama dikenakan kepada tengkukku dan dilemahkannya kekuatanku maka aku diserahkan Tuhan ke tangan orang yang tiada dapat aku bertahan di hadapannya.

<sup>15</sup>Maka Tuhanpun telah menghinakan segala orangku yang gagah-gagah di tengah-tengahku diadakan-Nya suatu perhimpunan yang besar melawan aku hendak membinasakan segala orang muda-mudaku maka anak dara Yehuda itu telah diirik Tuhan seperti dalam irikan anggur.

<sup>16</sup>Maka menangislah aku sebab sekaliannya itu dan matakul bahkan matakulah melelehkan airnya sebab penghiburan yang patut menyegarkan hatiku telah jauhlah dari padaku dan anak-anakku pun binasa sebab musuhku telah menang."

<sup>17</sup>Maka Sionpun menadahkan tangannya tetapi seorangpun tiada yang menghiburkan dia bahwa Allah telah berfirman akan hal Yakub bahwa segala yang mengelilingi dia akan menjadi musuhnya adapun hal Yerusalem di antara orang-orang itu seperti barang yang najis.

<sup>18</sup>"Bahwa Allah itu benar adanya karena aku telah mendurhaka kepada firman-Nya hai segala kaum dengarlah kiranya dan lihatlah akan dukacitaku bahwa segala perawanku dan terunaku telah menjadi tawanan.

<sup>19</sup>Maka aku telah mengenal segala kekasihku tetapi ditipunya akan daku maka segala imamku dan orang tua-tuaku telah putus nyawa di dalam negeri sedang mencari makan supaya menyegarkan dirinya.

<sup>20</sup>Lihatlah kiranya ya Allah karena aku sesak dan isi perutkupun gemetar bahkan hatikupun terbaliklah dalam dadaku karena sangatlah durhakaku maka di luar pedang memupaskan dan di dalam serasa maut.

<sup>21</sup>Maka didengar oranglah aku mengerang tetapi seoragpun tiada menghiburkan aku maka celakaku kedengaranlah kepada segala seteruku maka sukalah ia sebab Engkau telah melakukan yang demikian maka Engkau akan mendatangkan masa yang telah Engkau kabarkan dan sekaliannya akan menjadi sama dengan aku.

<sup>22</sup>Biarlah segala kejahatannya menghadap hadirat-Mu dan lakukan kepadanya seperti yang telah Engkau lakukan kepadaku sebab segala kesalahanku karena banyaklah harangku dan hatikupun letih."

**2**<sup>1</sup>Bagaimana anak perempuan Sion telah ditudungi Tuhan dengan suatu awan oleh murka-Nya dan keelokkan Israel telah dicampakkan-Nya dari langit ke bumi dan pada masa murka-Nya itu tiada Ia ingat lagi akan alas kaki-Nya.

<sup>2</sup> Maka oleh Tuhan ditelannya segala tempat kediaman Yakub dengan tiada sayang segala kota anak perempuan Yehuda telah dipecahkan-Nya dengan murka-Nya diratakan-Nya dengan bumi maka dinajiskan-Nya kerajaan itu serta dengan segala penghulunya.

<sup>3</sup> Maka dengan kehangatan murka-Nya dikerat-Nya segala tanduk Israel maka diundurkannya tangan kanan-Nya dari hadapan musuh itu maka Yakub dihanguskannya seperti api yang bernyala yang makan keliling.

<sup>4</sup> Maka ditetapkan-Nya busur-Nya seperti seorang musuh dan tangan kanan-Nya tetap seperti seorang seteru dibunuhnya segala yang indah-indah di mata dan dalam kemah anak perempuan Sion itu dicurahkan-Nya berang-Nya seperti api.

<sup>5</sup> Bahwa Tuhan telah menjadi seperti seteru ditelan-Nya Israel bahkan ditelannya segala mahligai serta dibinasakannya segala kotanya dan dalam anak perempuan Yehuda itu dinamainya percitaan dan ratapan.

<sup>6</sup> Maka dilenyapkan-Nya kemah-Nya seperti pondok dalam taman

dibinasakan-Nya tempat perhimpunan maka diadakan Allah sehingga terlupalah segala hari raya dan hari perhetianpun di Sion dan dengan geram dan murka-Nya dihinakan-Nya baik raja baik imam.

<sup>7</sup> Bahwa Tuhan telah membuang meja kurban-Nya dan membenci tempat kudus-Nya dan segala tembok mahligainya telah diserahkan kepada musuh maka riuhlah bunyinya dalam rumah Allah seperti pada hari raya.

<sup>8</sup> Maka telah ditakdirkan Allah hendak membinasakan tembok anak perempuan Sion ditetapkan-Nya tali pengukur dan tiada Ia berhenti dari pada menelan melainkan diberi-Nya kota dan tembok itu meratap kedua-duanya telah lemah.

<sup>9</sup> Maka pintu gerbangnya telah terbenam ke dalam tanah dan sengkangnya dibinasakan-Nya dan dipatahkannya adapun rajanya dan segala penghulunya itu di tengah segala bangsa yang tiada bertaurat bahkan segala nabinyapun tiada mendapat wahyu dari pada Allah.

<sup>10</sup> Maka segala ketua anak perempuan Sion itu duduk di tanah serta berdiam dirinya semuanya telah

menghamburkan debu ke atas kepalanya serta mengikatkan kain karung pada pinggangnya dan segala anak dara-dara Yerusalem itupun menundukkan kepalanya ke bumi.

<sup>11</sup> Maka matakubur sebab air mata dan isi perutku pun gemetarlah maka limpaku tercurah ke bumi sebab merusakkan anak perempuan kaumku karena segala budak-budak dan kanak-kanak yang menyusupun pingsanlah dalam lorong-lorong negri.

<sup>12</sup> Maka katanya kepada ibunya: "Demikianlah gandum dan air anggur," yaitu tatkala ia pingsan seperti orang luka di lorong-lorong negri dan tatkala jiwanya putus dalam ribaan ibunya.

<sup>13</sup> Maka apakah yang akan kusaksikan kepadamu dan dengan apakah kelak aku umpamakan dikau hai anak perempuan Yerusalem maka apakah yang akan kusamakan dengan dikau supaya aku menghiburkan dikau hai anak dara Sion karena besarlah lukamu seperti laut siapa gerangan yang dapat menyembuhkan dikau.

<sup>14</sup> Maka segala nabimu telah melihat bagimu beberapa penglihatan yang

sia-sia lagi bodoh dan kejahatanmu tiada dinyatakannya supaya dikembalikan hal tawananmu melainkan yang dilihatnya bagimu yaitu beberapa wahyu yang sia-sia dan yang menyebabkan kamu dibuangkan.

<sup>15</sup> Maka segala orang yang lalu lalang itu bertepuk-tepuk tangannya sebab halmu serta mengolok-olokkan dan menggeleng-gelengkan kepala akan perempuan Yerusalem katanya: "Yainikah negri yang disebut orang keelokkan yang sempurna dan kesukaan segenap bumi."

<sup>16</sup> Maka segala musuhmu mengangakan mulutnya akan dikau serta mengolok-olokkan dan mengertak giginya katanya: "Kita telah menelan akan dia." "Sesungguhnya hari inilah yang telah kita nantikan kita telah mendapat dan telah melihat dia."

<sup>17</sup> Bahwa telah dilakukan Allah barang yang diupayakan-Nya serta disampaikan-Nya barang yang difirmankan-Nya dari zaman dahulu maka dipecahkan-Nya dengan tiada sayang dan dirinya seteru itu bersukacita akan halmu

serta ditinggikan-Nya tanduk segala musuhnya.

<sup>18</sup>Maka hatinya berseru-serulah kepada Tuhan hai tembok anak perempuan Sion biarlah air matamu mengalir seperti sungai pada siang dan malam janganlah engkau berdiam dirimu dan jangan biji matamu berhenti.

<sup>19</sup>Bangunlah engkau berteriak pada malam hari pada tiap-tiap waktu kawalan curahkanlah hatimu seperti air di hadapan hadirat Tuhan tadahkanlah tanganmu kepada-Nya memohonkan nyawa segala anak-anakmu yang pingsan sebab lapar pada ujung segala lorong.

<sup>20</sup>Lihatlah kiranya ya Allah pandanglah kiranya kepada orang yang telah Engkau lakukan demikian. Masakan segala perempuan itu akan memakan benihnya yaitu segala anak yang ditimang-timangnya patutkah imam dan nabi itu dibunuh dalam tempat kudus Tuhan.

<sup>21</sup>Maka orang muda-muda dan orang tuapun terhantar di bumi dalam segala lorong dan segala perawan dan terunakupun telah rebah dimakan

pedang maka pada hari murka-Mu telah Engkau bunuh akan dia dan Engkau bantai dengan tiada sayang.

<sup>22</sup>Maka seperti pada hari perhentian yang besar Engkau telah memanggil segala hebatku dari segala pihak dan pada hari murka Allah seorangpun tiada dapat berlepas dirinya atau tinggal lagi dan segala yang telah kutimang-timang serta kuperbela itu telah dibinasakan oleh seteruku.

**3**<sup>1</sup> Bahwa akulah yang telah merasai kesukaran oleh rotan murka-Nya.

<sup>2</sup> Maka aku dipimpin-Nya dijalan ku dalam gelap bukannya dalam terang.

<sup>3</sup> Sesungguhnya sehari-harian diberinya aku merasai tangan-Nya beberapa kali.

<sup>4</sup> Maka dagingku dan kulit tulangku telah diburakkannya dan segala tulangku dipatahkan-Nya.

<sup>5</sup> Maka ia telah membuat kubu hendak menyerang aku dikepungnya akan daku dengan kepahitan dan kesusahan.

<sup>6</sup> Maka didudukkannya aku dalam tempat yang gelap seperti orang yang sudah lama mati.

<sup>7</sup> Maka dipagarkan-Nya aku berkeliling sehingga tiada boleh aku keluar dan rantaiaku diberatkan-Nya.

<sup>8</sup> Dan lagi apabila aku berseru meminta tolong maka permintaanku itu ditolakkan-Nya.

<sup>9</sup> Maka segala jalanku disekatnya dengan batu pahatan dan segala duniaku dijadikannya bengkok bengkok.

<sup>10</sup> Adapaun halnya bagiku seperti burung yang menghendap atau seperti singa pada tempat ia bersembunyi.

<sup>11</sup> Maka diberi-Nya aku menyimpang dari jalanku lalu aku dicarik-cariknya sehingga dibinasakannya.

<sup>12</sup> Maka dibentangkan-Nya busurnya didirikannya aku akan dipanah dengan anak panah-Nya.

<sup>13</sup> Maka anak panahnya itu diberi masuk ke dalam isi perutku.

<sup>14</sup> Maka aku telah menjadi suatu sindiran bagi segala kaumku dan nyanyiannya sepanjang hari.

<sup>15</sup> Maka aku dikenyangkan dengan kepahitan dan dipuaskannya dengan poko-poko baru.

<sup>16</sup> Maka segala gigiku telah dipatahkan-Nya dengan batu kelikir serta ditembus-Nya aku dengan abu.

<sup>17</sup> Bahwa engkau telah menjauhkan jiwaku dari pada sejahtera sehingga terlupalah aku akan kebajikan.

<sup>18</sup> Maka kataku bahwa kekuatanku telah hilang dan harapku hanya kepada Allah.

<sup>19</sup> "Ingatlah kiranya akan kesukaranku dan kesusahanku yaitu poko baru dan hampedu."

<sup>20</sup> Maka jiwaku teringat lagi akan hal itu serta direndahkan dalam diriku.

<sup>21</sup> Maka aku teringat lagi akan hal itu sebab itu aku menaruh harap.

<sup>22</sup> Maka oleh sebab segala kemurahan Allah juga tiada kita binasa karena rahmat-Nya tiada berkeputusan.

<sup>23</sup> Yaitu dibaharui tiap-tiap pagi dan sangatlah setiamu.

<sup>24</sup> Maka kata jiwaku: "Bahwa Allah itulah bagianku." Sebab itu aku akan menaruh harap kepada-Nya.

<sup>25</sup> Bahwa Allah itu baiklah adanya kepada orang yang menantikan Dia dan kepada jiwa orang yang mencari akan Dia.

<sup>26</sup> Maka baik juga orang harap dan menantikan selamat dari pada Allah dengan berdiam dirinya.

<sup>27</sup> Maka baik juga orang menanggung kuk pada masa mudanya.

<sup>28</sup> Biarlah ia duduk seorang serta berdiam dirinya sebab Tuhan telah menanggungkan kuk itu kepadanya.

<sup>29</sup> Biarlah ditundukkannya mukanya ke tanah kalau-kalau ada pengharapan.

<sup>30</sup> Biarlah ia menyerahkan pipinya kepada orang yang menampar dan biarlah ia dipenuhi dengan kecelakaan.

<sup>31</sup> Karena Tuhan tiada membuang sampai selama-lamanya.

<sup>32</sup> Karena jikalau Ia mendukacitakan sekalipun niscaya Ia akan mengasihani pula sekadar kemurahan-Nya yang besar itu.

<sup>33</sup> Karena bukan dengan suka hatinya yang disaksikan-Nya atau didukacitakan-Nya segala anak Adam.

<sup>34</sup> Jikalau orang melaik dengan kakinya akan segala orang tawanan di bumi

<sup>35</sup> dan jikalau orang membalikkan hak seseorang di hadapan hadirat Yang Mahatinggi

<sup>36</sup> dan jikalau orang dipusing dalam bicaranya semuanya itu tiada berkenan kepada Tuhan.

<sup>37</sup> Maka siapakah yang mengatakan sesuatu sehingga yaitu berlaku jikalau tiada dengan firman Tuhan.

<sup>38</sup> Maka dari pada mulut Yang Mahatinggi itu bukankah terbit yang jahat dan yang baikpun.

<sup>39</sup> Mengapakah orang yang lagi hidup itu bersungut-sungut bahkan seorang manusia sebab dosa-dosanya dihukumkan.

<sup>40</sup> Biar kita menyelidik dan mencoba segala jalan kita lalu kembali kepada Allah.

<sup>41</sup> Biarlah kita mencenderungkan hati serta menadahkan tangan kepada Allah yang di surga.

<sup>42</sup> Bahwa kami telah bersalah serta mendurhaka dan tiada engkau mengampuni.

<sup>43</sup> Bahwa Engkau telah mengelubungi diri-Mu dengan muka lalu mengusir kami maka Engkau telah membunuh dengan tiada menaruh sayang.

<sup>44</sup> Bahwa Engkau telah mengelubungi diri-Mu dengan awan-awan supaya jangan permintaan kami dapat masuk.

<sup>45</sup> Maka engkau telah menjadikan kami akan hampas dan sampah di antara segala bangsa.

<sup>46</sup> Maka segala musuh kami mengangakan mulutnya kepada kami.

<sup>47</sup> Maka hebat dan kuburpun telah mendatangi kami serta merusakkan dan kebinasaan.

<sup>48</sup> Maka matakmu mengalirkan air seperti sungai oleh sebab kebinasaan anak perempuan kaumku.

<sup>49</sup> Maka matakmu tiada berhenti meleleh dengan tiada berkeputusan

<sup>50</sup> sehingga ditilik Allah dan ditedang-Nya dari surga.

<sup>51</sup> Maka matakmu menyusahi hatiku oleh sebab segala anak perempuan negriku.

<sup>52</sup> Maka segala orang yang bermusuhan dengan aku dengan tiada semena-mena itu semuanya sangat memburu akan daku seperti seekor burung.

<sup>53</sup> Maka nyawaku telah diputusnya dalam penjara ditetapkannya dengan sebuah batu.

<sup>54</sup> Maka segala air telah meliputi kepadaku maka kataku: "Telah putuslah nyawaku."

<sup>55</sup> "Ya Allah aku telah menyeru akan nama-Mu dari dalam penjara yang terkebawah.

<sup>56</sup> Maka Engkau telah mendengar akan suaraku janganlah kiranya Engkau melindungi telinga-Mu tatkala aku mengerang dan tatkala aku berseru.

<sup>57</sup> Bahwa Engkau telah menghampiri aku pada masa aku berseru kepadamu maka firman-Mu: Jangan takut!"

<sup>58</sup> "Ya Tuhan Engkau telah membenarkan segala hal jiwaku dan Engkau telah menebus nyawaku.

<sup>59</sup> Ya Allah Engkau telah melihat bagaimana aku kena aniaya benarkanlah kiranya halku.

<sup>60</sup> Maka Engkau telah melihat segala pembalasannya dan segala daya upayanya atasku."

<sup>61</sup> "Ya Allah Engkau telah mendengar kecelakaan dan segala daya upayanya atasku.

<sup>62</sup> Yaitu lidah orang yang berbangkit melawan aku dan segala pikirannya atasku sepanjang hari.

<sup>63</sup> Lihatlah kiranya segala orang-orang itu duduk atau bangun maka akulah akan nyanyiannya."

<sup>64</sup> "Ya Allah Engkau akan membalas kepadanya sekadar perbuatan tangannya

<sup>65</sup> dan Engkau akan mengeraskan hatinya biarlah laknat-Mu datang ke atasnya.

<sup>66</sup> Maka Engkau akan mengusir dia dengan murka-Mu lalu membinasakan dia dari bawah langit Allah."

**4**<sup>1</sup> Demikian emas itu telah hilang cahayanya bagaimana emas yang terlebih suci itu telah berubah. Maka segala batu tempat kudus itu telah berkaparan pada ujung segala lorong.

<sup>2</sup> Adapun segala anak Sion yang indah-indah dan sama harganya dengan emas tulen itu bagaimana ia dibilangkan sama seperti kelalang perbuatan tangan tukang periuk.

<sup>3</sup> Maka segala serigalapun memberi tetek dan menyusui anak-anaknya tetapi anak perempuan kaumku telah menjadi bengis seperti burung unta yang di tanah belantara.

<sup>4</sup> Maka lekatlah lidah anaknya yang menyusui itu kepada langit-

langit mulutnya sebab dahaga dan kanak-kanakpun meminta roti tetapi seorangpun tiada membagi kepadanya.

<sup>5</sup> Maka orang yang dahulu makan nikmat itu telah pingsan di lorong-lorong dan orang yang dahulu digendong dalam kain sahalat itu telah mendekap timbunan sampah.

<sup>6</sup> Karena kejahatan anak perempuan kaumku itu terlebih besar dari pada dosa Sodom yang telah dibinasakan dalam sesaat juga bukan dengan tangan manusia.

<sup>7</sup> Maka segala penghulunya dahulu terlebih suci dari pada salju dan terlebih kuat dari pada air susu maka tubuhnya kemerah-merahan lebih dari pada manikam dan terafim seperti batu nilam

<sup>8</sup> akan sekarang mukanya terlebih hitam dari pada arang sehingga tiada berketahuan di lorong-lorong maka kulihat tubuhnya melekat pada tulangnya yaitu telah kering dan telah jadi seperti kayu.

<sup>9</sup> Maka terlebih baik adanya orang dibunuh dengan pedang dari pada orang yang mati kelaparan karena sekaliannya

ini makin lama makin susut tertikam oleh kekurangan hasil tanah.

<sup>10</sup>Maka perempuan yang penyayang itu telah merebus anak-anaknya dengan tangannya sendiri itulah makanannya tatkala anak perempuan kaumku binasa itu.

<sup>11</sup>Maka Allah telah menggenapi berangnya serta mencurahkan kehangatan murka-Nya maka dinyalakan-Nya suatu api dalam Sion yang lelah makan habis segala kaki temboknya.

<sup>12</sup>Maka raja dunia ini dan segala isi bumipun tiada percaya akan hal segala seteru dan segala musuhpun akan dapat masuk pintu gerbang Yerusalem.

<sup>13</sup>Maka yaitu dari sebab dosa nabinya dan sebab kejahatan segala imamnya yang telah menumpahkan darah orang yang benar di tengahnya.

<sup>14</sup>Maka sekaliannya mengembara di jalan seperti orang buta dan semuanya berlumur dengan darah sehingga tiada boleh orang menjamah pakaiannya.

<sup>15</sup>Maka sekaliannya berseru kepadanya mengatakan: "Nyahlah kamu hai orang najis! Nyahlah! Nyahlah! Jangan

dijamah!"; apabila sekaliannya telah lari serta mengembara maka kata orang dari antara segala bangsa: "Bahwa tiada boleh ia menumpang di sini lagi."

<sup>16</sup>Maka sekaliannya telah dicerai-beraikan oleh murka Allah dan tiada Ia akan memandang lagi kepadanya maka sekaliannya itu tiada mengindahkan segala imam dan tiada mengasihani segala ketua.

<sup>17</sup>Maka mata kami lagi kabur sebab menantikan pertolongan yang sia-sia itu maka kami telah mengawal menantikan suatu bangsa yang tiada dapat menyelamatkan kami.

<sup>18</sup>Maka semuanya mengikut tapak kami sehingga tiada dapat kami berjalan di lorong-lorong maka telah hampirlah ajal kami dan umur kami telah genap karena telah sampailah ajal kami.

<sup>19</sup>Maka segala yang mengusir kami terlebih pantas dari pada burung nasar yang di udara maka diburunya akan kami di atas gunung-gunung dan di hadapannya akan kami di tanah belantara.

<sup>20</sup>Maka orang yang diminyakki bagi Allah yang seumpama nafas hidung kami

itu telah ditangkap dalam pelobangnya yang telah kami berkata akan halnya: "Bahwa kami akan duduk di bawah pernaungannya di antara segala bangsa."

<sup>21</sup> Hai anak perempuan Edom yang duduk di tanah Us hendaklah engkau bersukacita dan termasa maka piala itu akan diperedarkan kepadamu pula maka engkauupun akan mabuk dan bertelanjang kelak.

<sup>22</sup> Hai anak perempuan Sion telah genaplah hukuman atas segala kesalahanmu dan tiada lagi Ia akan membawa engkau menjadi tawanan hai anak perempuan Edom Ia akan membalas segala kejahatanmu dan Ia akan menyatakan dosa-dosamu.

**5**<sup>1</sup> Ya Allah ingatlah kiranya barang yang telah berlaku atas kami pandanglah olehmu dan lihatlah kecelakaan kami.

<sup>2</sup> Bahwa pusaka kami telah jatuh ke tangan orang dagang dan rumah-rumah kami ke tangan orang keluaran.

<sup>3</sup> Maka kami ini telah yatim lagi piatu dan ibu kami seperti perempuan bujang.

<sup>4</sup> Maka air minumpun kami beli dengan uang dan kayu apipun datang dengan harganya.

<sup>5</sup> Maka segala yang mengusir kami itu menunda tumit kami maka kami telah penat dan tiada berperhentian.

<sup>6</sup> Maka kami telah berjabat tangan dengan orang Mesir dan dengan orang Asyurpun supaya kami kenyang dengan roti.

<sup>7</sup> Maka segala nenek moyangmu yang telah berdosa dan tiada ada lagi maka kamilah yang menanggung kesalahannya.

<sup>8</sup> Maka kami diperintahkan oleh hamba orang dan seorangpun tiada akan melepaskan kami dari pada tangannya.

<sup>9</sup> Maka kami mencari makanan dengan membelanjakan nyawa kami dari sebab pedang yang di tanah belantara.

<sup>10</sup> Maka kulihat tubuh kami telah hitam seperti dapur oleh sebab panas terik dari pada bala kelaparan.

<sup>11</sup> Maka gagahi orang akan segala perempuan di Sion dan segala anak dara-dara dalam segala negri Yehuda.

<sup>12</sup> Maka oleh tangan orang-orang itu segala penghulu telah digantung

dan muka orang tua-tuapun tiada diindahankan.

<sup>13</sup> Maka orang muda-mudapun memikul batu kisan dan budak-budak yang memikul kayu itu terserandunglah.

<sup>14</sup> Maka tiada lagi orang tua-tua di pintu gerbang dan orang muda-muda itupun berhentilah dari pada memalu bunyi-bunyian.

<sup>15</sup> Maka telah hilanglah kesukaan hati kami dan tepuk tari kami telah berubah menjadi dukacita.

<sup>16</sup> Maka telah gugurlah mahkota dari pada kepala kami susahlah hal kami karena kami telah berdosa.

<sup>17</sup> Sebab itu tawarlah hati kami dan sebab segala perkara ini kaburlah mata kami

<sup>18</sup> oleh sebab gunung Sion yang telah rusak yaitu dijalan oleh serigala.

<sup>19</sup> Ya Allah Engkaulah yang kekal selama-lamanya dan takhta kerajaan-Mu zaman berzaman.

<sup>20</sup> Mengapa Engkau lupakan kami sampai selama-lamanya dan Engkau meninggalkan kami sekian lama.

<sup>21</sup> Ya Allah kembalikanlah kiranya kami kepada diri-Mu niscaya kami kembali

kelak dan baharuilah kiranya umur kami seperti pada zaman dahulu.

<sup>22</sup>Tetapi Engkau telah semata-mata membuang kami dan sangat murka-Mu atas kami.

# Yehezkiel

**1** <sup>1</sup> Adalah pada tahun yang ketiga puluh dalam bulan yang keempat pada lima hari bulan itu tatkala aku bersama-sama segala orang tawanan pada tepi sungai Kebar tiba-tiba terbukalah langit lalu kelihatan segala penglihatan dari pada Allah.

<sup>2</sup> Maka pada lima hari bulan itu pada tahun yang kelima dari pada masa raja Yoyakhin tertawan itu

<sup>3</sup> maka datanglah firman Allah dengan nyatanya kepada imam Yehezkiel bin Busi di tanah orang Kasdim pada tepi sungai Kebar maka di sanalah tangan Allah telah berlaku atasnya.

<sup>4</sup> Maka kulihat bahwa adalah suatu angin ribut turun dari sebelah utara dan suatu awan besar dengan api sabung menyabung dan suatu cahaya berkeliling maka dari tengahnya seolah-olah warna enebar yaitu dari tengah api itu.

<sup>5</sup> Dan lagi dari tengah-tengahnya keluar rupa empat hidup-hidupan. Maka

demikianlah sifatnya bahwa ada padanya rupa manusia.

<sup>6</sup>Tetapi masing-masingnya bermuka empat dan masing-masingnya bersayap empat.

<sup>7</sup>Maka kakinya lurus dan tapak kakinya seperti kuku anak lembu semuanya gilang gemilang seperti warna tembaga yang terupam.

<sup>8</sup>Maka ada pula kepadanya tangan manusia di bawah sayapnya pada keempat pihaknya maka pada keempatnyapun ada mukanya dan sayapnya demikian.

<sup>9</sup>Maka keempat sayapnya itu berhungulah bersama-sama dan tatkala berjalan tak usah ia berpaling melainkan masing-masingnya berjalan terus ke hadapan.

<sup>10</sup>Adapun rupa mukanya yaitu muka manusia dan pada keempatnya ada muka singa pada sebelah kanan dan pada keempatnya ada muka lembu pada sebelah kirinya dan pada keempatnya ada pula muka burung nasar.

<sup>11</sup>Adapun segala mukanya dan sayapnya itu bercerai di atas maka pada masing-masingnya ada dua sayap

yang berhubung bersama-sama dan dua sayap yang menudungi tubuhnya.

<sup>12</sup>Maka masing-masingnya berjalan terus ke hadapan barang kemana yang dikehendaki oleh Roh ke sanalah ia pergi dan tatkala berjalan tiada ia berpaling.

<sup>13</sup>Adapun akan rupa segala hidup-hidupan itu maka sifatnya seperti bara api yang bernyala dan seperti difat beberapa suluh maka yaitu berjalan-jalan di antara segala hidup-hidupan itu maka api itu bercahayalah dan kilatpun terpancarlah dari dalam api itu.

<sup>14</sup>Adapun segala hidup-hidupan berlari dan kembali itu seperti rupa kilat memancar.

<sup>15</sup>Maka tatkala aku memandangi kepada segala hidup-hidupan itu tiba-tiba ada suatu roda di atas bumi pada sisi segala hidup-hidupan pada tiap-tiap keempat mukanya.

<sup>16</sup>Adapun sifat dan perbuatan segala roda itu seperti warna peroz dan keempatnya itu serupa dan sifat dan perbuatannyapun seperti roda yang di tengah-tengah serata roda.

<sup>17</sup> Tatkala berjalan maka berjalanlah ia pada keempat pihaknya dan tatkala berjalan tiada ia berpeling.

<sup>18</sup> Adapun sampainya itu tinggi lagi hebat dan pada keempatnya ada sampai yang penuh dengan mata berkeliling.

<sup>19</sup> Apabila segala hidup-hidupan itu berjalan maka segala roda itupun berjalanlah pada sisinya dan apabila segala hidup-hidupan itu terangkat dari bumi maka segala roda itupun berangkatlah.

<sup>20</sup> Maka barang kemana yang dikehendaki oleh roh ke sanalah ia pergi maka ke sanalah roh itu hendak pergi dan segala roda itupun berangkatlah pada sisinya karena roh hidup-hidupan itu di dalam segala roda itulah.

<sup>21</sup> Apabila yaitu berjalan maka iapun berjalanlah dan apabila yaitu berhenti maka iapun berhentilah dan apabila yaitu telah terangkat dari bumi maka segala roda itupun terangkatlah pada sisinya karena roh hidup-hidupan itu dalam segala roda itulah.

<sup>22</sup> Maka di atas kepala hidup-hidupan itu ada suatu rupa bentangan seperti

warna hablur yang hebat terbentang atas segala kepalanya.

<sup>23</sup> Dan di bawah bentangan itu terkembanglah sayapnya satu bertemu dengan satunya maka pada masing-masingnya ada dua sayap yang menudungi tubuhnya sebelah menyebelah.

<sup>24</sup> Maka tatkala ia berjalan kedengaranlah kepadaku bunyi sayapnya seperti bunyi air yang banyak seperti bunyi suara Yang Mahakudus yaitu bunyi riuh seperti bunyi tentara dan apabila ia berhenti maka dijuntaikannya sayapnya.

<sup>25</sup> Maka berbunyiilah suatu suara dari atas bentangan yang di atas kepalanya dan tatkala ia berhenti maka dijuntaikannya sayapnya.

<sup>26</sup> Maka di atas bentangan yang di atas kepalannya itu ada suatu rupa arasy seperti rupa batu nilam dan tiada rupa arasy itu ada suatu rupa seperti sifat manusia yang di atasnya.

<sup>27</sup> Maka kelihatanlah kepadaku seperti warna enbar seperti rupa api dalamnya berkeliling mulai dari pada rupa pinggangnya hingga ke atas dan dari

rupa pinggangnya hingga ke bawah kelihatannya seperti api dan ada suatu cahaya berkelilingnya.

<sup>28</sup>Adapun seperti rupa pelangi di dalam awan-awan pada hari hujan demikianlah rupa cahaya yang berkeliling itu. Bahwa inilah rupa sifat kemuliaan Allah. Serta kulihat maka sujudlah aku dengan mukaku ke tanah lalu kedengaranlah kepadaku suara orang berkata-kata.

**2**<sup>1</sup>Maka firman-Nya kepadaku: "Hai anak Adam, bangkitlah engkau berdiri maka Aku hendak befirman kepadamu."

<sup>2</sup>Apabila Ia befirman kepadaku maka masuklah roh itu ke dalamku dibangkitkannya aku berdiri lalu kudengar akan yang befirman kepadaku itu.

<sup>3</sup>Maka firman-Nya kepadaku: "Hai anak Adam, Aku hendak menyuruhkan dikau kepada bani Israel yaitu kepada bangsa yang durhaka yang telah mendurhaka kepada-Ku baik ia baik segala nenek moyangnyapun telah berdosa kepada-Ku hingga sampai kepada hari ini.

<sup>4</sup>Maka segala anak cucunya itupun muka tebal lagi degil maka kepadanya

juga Aku menyuruhkan dikau maka hendaklah engkau berkata kepadanya: Demikianlah firman Tuhan kita Allah.

<sup>5</sup> Maka jikalau didengarnya pun baik dan jikalau dibiarkannya pun baik (karena ialah suatu kaum yang bantahan) niscaya diketahuinya kelak bahwa telah ada di antaranya seorang nabi.

<sup>6</sup> Adapun engkau ini hai anak Adam, janganlah engkau takut akan orang-orang itu dan jangan takut akan perkataannya jikalau duri dan onak yang menyertai engkau sekalipun dan jikalau engkau duduk di antara beberapa kalajengking sekalipun janganlah engkau takut akan perkataannya dan jangan engkau terperanjat sebab rupa mukanya sungguh pun yaitu suatu kaum yang bantahan.

<sup>7</sup> Maka hendaklah engkau katakan kepadanya segala firman-Ku jikalau didengarnya pun baik dan jikalau dibiarkannya pun baik karena sekaliannya itu sangat bantahan.

<sup>8</sup> Tetapi akan engkau hai anak Adam, dengarlah olehmu akan segala firman-Ku kepadamu janganlah engkau jadi bantahan seperti kaum yang bantahan

ini ngangakanlah mulutmu lalu makan barang yang akan Kuberi kepadamu.

<sup>9</sup>Setelah kulihat maka adalah suatu tangan terhulur kepadaku maka ada pula pada tangan itu segulung surat maka dibentangkannya di hadapanku

<sup>10</sup>maka yaitu ada bersurat pada kedua belah mukanya adapun yang tersurat dalamnya yaitu beberapa biji ratap dan percintaan dan dukacita.

**3**<sup>1</sup>Maka firman-Nya kepadaku: "Hai anak Adam, makanlah olehmu barang yang engkau dapat bahkan makanlah gulungan ini lalu pergilah engkau berkata-kata kepada kaum bani Israel."

<sup>2</sup>Maka kungangakanlah mulutku lalu diberinya aku makan gulungan surat itu.

<sup>3</sup>Maka firman-Nya kepadaku: "Hai anak Adam, kenyangkanlah perutmu dan penuhilah isi perutmu dengan gulungan surat yang Kuberi kepadamu ini." Lalu kumakanlah maka adalah yaitu dalam mulutku seperti air madu manisnya.

<sup>4</sup>Maka firman-Nya kepadaku: "Hai anak Adam pergilah engkau mendapatkan kaum bani Israel itu lalu sampaikan kepadanya segala firman-Ku.

<sup>5</sup> Karena Kuserahkan dikau bukannya kepada suatu bangsa yang lain bahasanya dan yang berat lidahnya melainkan kepada kaum bani Israel

<sup>6</sup> bukannya kepada beberapa bangsa yang lain bahasa dan yang berat lidahnya yang tiada dapat engkau mengerti perkataannya. Maka jikalau Kuserahkan dikau kepada orang yang demikian niscaya didengarnya kelak akan dikau.

<sup>7</sup> Tetapi kaum bani Israel itu tiada akan mau mendengar akan dikau sebab tiada ia mau mendengar akan Daku karena segenap kaum bani Israel itu tebal mukanya dan keras hatinya.

<sup>8</sup> Bahwasannya Aku telah mengeraskan mukamu tentang mukanya dan dahimupun telah Kukeraskan tentang dahinya.

<sup>9</sup> Maka Aku telah menjadikan dahimu seperti intan yang terlebih keras dari pada batu besi janganlah engkau takut akan dia dan jangan terperanjat sebab rupa mukanya sungguhpun yaitu suatu kaum yang bantahan."

<sup>10</sup> Maka firman-Nya pula kepadaku: "Hai anak Adam akan segala firman-Ku

kepadamu ini hendaklah engkau terima di dalam hatimu dan engkau dengar dengan telingamu.

<sup>11</sup> Maka pergilah engkau mendapatkan segala orang yang tertawan yaitu segala orang kaummu serta berkata kepadanya: Demikianlah firman Tuhan kita Allah jikalau di dengarnya pun baik dan jikalau di biarkannya pun baik."

<sup>12</sup> Maka oleh Roh itu diangkatnya akan daku lalu kudengar dari belakang suatu bunyi suara yang sangat menderu mengatakn segala puji bagi kemuliaan Allah dari dalam tempatnya.

<sup>13</sup> Maka kudengarlah pula bunyi sayap segala hidup-hidupan yang sentuh menyentuh dan bunyi segala roda pada sisinya yaitu bunyi yang sangat menderu.

<sup>14</sup> Maka oleh Roh itu diangkatnya akan daku dibawanya pergi maka pemegianku itu dengan kepahitan dan dengan susah hatiku karena tangan Allah itu kuatlah atasku.

<sup>15</sup> Maka sampailah aku kepada orang-orang tawanan ke Tel-Abib yang duduk di tepi sungai Kebar yaitu ke tempat kedudukan orang-orang itu maka

duduklah aku di sana tujuh hari lamanya di antara orang-orang itu dengan tercengang.

<sup>16</sup>Adapun selang tujuh hari itu maka datanglah firman Allah kepadaku demikian:

<sup>17</sup>"Hai anak Adam, Aku telah menentukan dikau akan seorang pengawal bagi kaum bani Israel sebab itu hendaklah engkau mendengar firman itu dari pada mulut-Ku lalu mengingatkan kepadanya dari pada pihak-Ku.

<sup>18</sup>Maka jikalau Aku befirman kepada orang jahat bahwa tak dapat tiada engkau akan mati kelak tetapi tiada engkau mengingatkan kepadanya dan tiada engkau berkata-kata akan mengingatkan orang jahat itu meninggalkan jalannya yang jahat supaya menghidupi dia niscaya orang jahat itu akan mati kelak dalam kejahatannya tetapi darahnya itu kelak Aku tuntutan dari pada tanganmu.

<sup>19</sup>Tetapi jikalau engkau telah mengingatkan kepada orang jahat itu tiada juga ia berbalik dari pada kejahatan atau dari pada jalannya yang

jahat niscaya matilah ia kelak dalam kesalahannya itu tetapi engkau telah melepaskannya nyawamu.

<sup>20</sup> Dan lagi jikalau seseorang yang benar telah berbalik dari pada kebenarannya sehingga ia berbuat salah lalu Kububuh suatu batu pengantukkan di hadapannya niscaya matilah ia kelak bahkan ia akan mati kelak dalam dosanya itu sebab tiada engkau mengingatkan dia dan segala perbuatannya yang benar itu tiada akan diingati lagi tetapi darahnya itu kelak Aku tuntutan dari pada tanganmu.

<sup>21</sup> Tetapi jikalau engkau telah mengingatkan kepada orang benar itu jangan ia berbuat dosa sehingga tiada ia berdosa niscaya hiduplah ia sebab diterimanya peringatan itu dan engkauupun telah melepaskan nyawamu."

<sup>22</sup> Maka tangan Allah berlakulah atasku di sana maka firman-Nya kepadaku: "Bangunlah engkau keluar ke padang di sanalah kelak Aku akan befirman kepadamu."

<sup>23</sup> Lalu bangunlah aku keluar ke padang maka adalah kemuliaan Allah itu berdiri di sana sama seperti kemuliaan yang telah kulihat pada tepi sungai Kebar

maka sujudlah aku dengan mukaku ke tanah.

<sup>24</sup>Tetapi masuklah roh itu ke dalamku didirikannya aku lalu berfirman kepadaku demikian: Pergilah engkau kurungkan dirimu dalam rumahmu.

<sup>25</sup>Tetapi orang akan mengenakan ikatan kepadamu, hai anak Adam, lalu mengikat akan dikau sehingga tiada engkau akan keluar di antara orang-orang itu.

<sup>26</sup>Maka aku akan memberi lidahmu melekat pada langit-langitmu sehingga engkau akan kelu dan tiada akan menghardik dia lagi karena ialah suatu kaum yang bantahan.

<sup>27</sup>Tetapi jikalau Aku befirman kepadamu niscaya Aku membuka mulutmu lalu engkau akan berkata kepadanya: Demikianlah firman Tuhan kita Allah barangsiapa yang mendengar biarlah ia mendengar dan barangsiapa yang memberikan ia memberikan karena ialah suatu kaum yang bantahan."

**4**<sup>1</sup>"Adapun akan engkau, hai anak Adam, ambillah olehmu sebuah batu, letakkan dia di hadapanmu lalu tulis ke dalamnya rupa negri yaitu Yerusalem.

<sup>2</sup> Maka hendaklah engkau mengepung akan dia dan membuat kubu serta menembok bukit akan melanggar dia maka dirikanlah beberapa kemah tentang dia dirikanlah beberapa penembok tembok kelilingnya.

<sup>3</sup> Dan lagi ambillah olehmu sebuah kualii besi dirikanlah akan dia seolah-olah suatu dinding besi di antara engkau dengan negri itu maka hendaklah mukamu menentang dia sehingga yaitu dikepung maka hendaklah engkau mengepung akan dia. Maka yang demikian akan menjadi suatu alamat bagi kaum bani Israel itu.

<sup>4</sup> Maka hendaklah engkau berbaring pada lambung kirimu dan tanggungkanlah kepadanya kesalahan kaum bani Israel itu maka hendaklah engkau menanggung kesalahannya itu sekadar bilangan hari yang engkau berbaring pada lambungmu itu.

<sup>5</sup> Karena Aku telah menentukan segala tahun kesalahannya itu akan menjadi bagimu seperti bilangan hari yaitu tiga ratus sembilan puluh hari maka demikianlah yang akan engkau tanggung kesalahan kaum bani Isral itu.

<sup>6</sup>Dan lagi setelah sudah engkau menggenapi segala hari itu maka hendaklah engkau berbaring pada lambung kananmu lalu menanggung kesalahan kaum bani Yehuda maka Aku telah menentukan bagimu empat puluh hari yaitu setahun pada tiap-tiap hari.

<sup>7</sup>Maka hendaklah mukamu menantang negeri Yerusalem yang dikepung itu dengan tersingsing tangan bajumu dan hendaklah engkau bernubuat akan halnya.

<sup>8</sup>Bahwasannya Aku akan mengenakan ikatan kepadamu sehingga tiada dapat engkau berbalik dari pada sebelah lambung kepada sebelahnya sehingga engkau telah menggenapi segala hari kepungan itu.

<sup>9</sup>Dan ambillah pula bagi dirimu gandum dan seir dan kacang dan kacang dala merah sekui dan karsanat bubuk semuanya dalam suatu bekas lalu buat roti dari padanya maka hendaklah engkau memakan dia sekadar bilangan segala hari yang akan engkau berbaring pada lambungmu yaitu tiga ratus sembilan puluh hari.

<sup>10</sup>Apapun makan yang akan engkau makan itu hendaklah ditimbang beratnya yaitu dua puluh sikal pada sehari maka hendaklah engkau memakan dia dari pada suatu ketika kepada suatu ketika.

<sup>11</sup>Dan air minummupun hendaklah disukat yaitu setengah cupak maka hendaklah engkau meminum dia dari pada suatu ketika kepada suatu ketika.

<sup>12</sup>Maka hendaklah engkau memakan dia seperti apam seir dan hendaklah engkau membakar dia di hadapan mata orang-orang itu di atas api tahi yang telah keluar dari pada manusia.

<sup>13</sup>Maka firman Allah: "Bahwa demikianlah kelak segala bani Israel itu akan makan rotinya dengan najis di antara segala bangsa yang telah Kuhalaukan dia ke sana."

<sup>14</sup>Maka sembahku: "Ya Allah ya Tuhanku, bahwa jiwaku belum pernah menjadi najis karena dari pada kecilku datang kepada hari ini belum pernah aku makan bangkai atau binatang yang dicarik oleh binatang buas dan daging harampun belum pernah masuk mulutku."

<sup>15</sup> Maka firman-Nya kepadaku:

"Ingatlah olehmu bahwa Aku telah menentukan bagimu tahi lembu akan ganti tahi manusia maka hendaklah engkau meletakkan rotimu di atasnya."

<sup>16</sup> Dan lagi firman-Nya kepadaku:

"Hai anak Adam, bahwasannya Aku akan memutuskan segala bekal roti di Yerusalem sehingga orang akan makan roti dengan ditimbang dan dengan khawatir dan orang akan meminum air dengan disukat dan dengan tercengang."

<sup>17</sup> Sehingga sekaliannya kekurangan roti dan air minum serta tercengang seorang akan seorang dan makin lama makin susut dalam kejahatannya.

**5**<sup>1</sup> Adapun engkau ini, hai anak Adam, ambillah olehmu sebilah pedang tajam buatkan seperti pisau penyukur jalankanlah di atas kepalamu dan di atas janggutmu kemudian ambillah pula olehmu suatu neraca akan menimbang dan membahagi rambut itu.

<sup>2</sup> Maka sepertiganya hendaklah engkau bakar dengan api di tengah-tengah negeri tatkala telah genap segala hari kepungannya dan sepertiganya hendaklah engkau ambil lalu tetakkan

pedang itu pada kelilingnya dan sepertiganya pula hendaklah engkau hamburkan ke udara dan Aku akan menghunus pedang akan mengusir dia.

<sup>3</sup>Maka hendaklah engkau ambil dari padanya beberapa helai lalu simpulkan dalam kainmu.

<sup>4</sup>Maka hendaklah engkau ambil pula dari padanya itu campakkan ke tengah api supaya hangus di dalam api itu maka dari padanya itu akan keluar suatu api kepada segenap isi rumah orang Israel.

<sup>5</sup>Maka demikianlah firman Tuhan kita Allah bahwa yainilah Yerusalem maka Aku telah menempatkan dia di tengah-tengah segala bangsa dan segala negripun ada mengelilingi dia.

<sup>6</sup>Maka ia telah mendurhaka kepada segala hukum-Ku padahal dilakukannya kejahatan terlebih dari pada segala bangsa serta mendurhaka kepada segala peraturan-Ku lebih dari pada segala negeri yang mengelilingi dia karena segala hukum-Ku telah ditolaknya dan tiada ia menurut jalan segala peraturan-Ku.

<sup>7</sup>Sebab itu demikianlah firman Tuhan kita Allah karena kamu ini telah gempar

lebih dari pada segala bangsa yang mengelilingi kamu dan tiada kamu menurut jalan segala peraturan-Ku dan tiada memelihara segala hukum-Ku dan tiada pula kamu menurut hukum-hukum segala bangsa yang mengelilingi kamu<sup>8</sup> sebab itu demikianlah firman Tuhan kita Allah bahwa Aku bahkan Akulah lawanmu maka Aku akan memutuskan hukum di antaramu di hadapan mata segala bangsa.

<sup>9</sup>Maka Aku akan membuat di antaramu barang yang belum pernah Kuperbuat dan tiada lagi Aku akan membuat yang demikian itu yaitu oleh sebab segala kehinaanmu.

<sup>10</sup>Maka sebab itu segala anak di antaramu akan dimakan oleh bapanya dan segala bapapun akan dimakan kelak oleh anak-anaknya dan Aku akan memutuskan hukum di antaramu dan segala bakimu kelak Aku hamburkan kepada segala mata angin.

<sup>11</sup>Maka firman Tuhan kita Allah bahwa demi hayat-Ku Aku akan mengurangkan dikau sebab engkau telah menajiskan tempat kudus-Ku dengan segala kejahatanmu dan dengan segala

kehinaanmu maka matamu tiada akan menaruh sayang dan Akupun tiada akan menaruh kasihan.

<sup>12</sup>Maka sepertiga dari padamu akan mati oleh bala sampar lalu hilang di antaramu oleh bala kelaparan dan sepertiga pula akan rebah dimakan pedang pada kelilingmu dan sepertiga pula kelak Aku hamburkan kepada segala mata angin serta menghunus pedang akan mengusir dia.

<sup>13</sup>Maka demikianlah kelak murka-Ku akan digenapi dan Aku akan memuaskan berang-Ku atas orang-orang itu serta beroleh penghiburan dan sekaliannya akan mengetahui bahwa Aku inilah Allah yang berfirman dengan cemburuan-Ku tatkala Aku setelah menggenapi berang-Ku atas orang-orang itu.

<sup>14</sup>Dan lagi Aku menjadikan dikau suatu kerusakan dan suatu kecelakaan di antara segala bangsa yang mengelilingi dikau di hadapan mata segala orang yang lalu lalang.

<sup>15</sup>Maka tatkala Aku memutuskan hukum di antaramu dengan murka-Ku dan berang-Ku dan dengan sangat hardikku niscaya yaitu akan menjadi

suatu kecelaan dan suatu sindiran dan suatu pengajaran dan suatu ajaib bagi segala bangsa yang mengelilingi engkau bahwa Aku inilah Allah yang telah berfirman demikian

<sup>16</sup> dan tatkala Aku menyuruhkan kepadanya segala anak panah bala kelaparan yang jahat itu yaitu akan kebinasaan yang akan Kusuruhkan supaya membinasakan kamu maka Aku akan menambahi bala kelaparan atasmu dan Aku akan memutuskan segala bekal rotimu

<sup>17</sup> bahkan Aku akan menyuruhkan kepadamu bala kelaparan dan beberapa binatang yang buas ialah akan memupuskan kamu maka bala sampar dan darahpun akan berlaku atasmu dan Aku akan akan mendatangkan pedang ke atasmu bahwa Aku inilah Allah yang berfirman demikian."

**6**<sup>1</sup> Maka datanglah firman Allah kepadaku demikian:

<sup>2</sup> "Hai anak Adam, halaukanlah mukamu ke gunung-gunung Israel lalu bernubuat kepadanya serta berkata:

<sup>3</sup> Hai gunung-gunung Israel, dengarlah olehmu akan firman Tuhan kita Allah

demikianlah firman Tuhan kita Allah kepada segala gunung dan bukit dan kepada segala gaung dan segala lembah bahwa Aku bahkan Aku ini akan mendatangkan pedang ke atasmu dan Aku akan membinasakan segala tempatmu yang tinggi-tinggi.

<sup>4</sup> Maka segala tempat kurbanmu akan binasa kelak dan segala patung mataharipun akan dipecahkan dan di hadapan berhalamu kelak Aku rebahkan segala orangmu yang tertikam.

<sup>5</sup> Maka segala bangkai bani Israel itu kelak Aku campakkan di hadapan berhalanya dan Aku akan menghamburkan tulang-tulangmu keliling segala tempat kurbanmu.

<sup>6</sup> Maka segala negri akan dirusakkan dan segala tempat yang tinggi-tinggi akan dibinasakan dalam segala tempat kedudukanmu sehingga segala tempat kurban itu rusak binasa dan segala berhalamu habis pecah dan segala patung mataharipun dipecahkan dan segala perbuatanmupun dihapuskan.

<sup>7</sup> Maka segala orang yang tertikam akan rebah mati di tengah-tengahmu dan

kamu akan mengetahui bahwa Akulah Allah.

<sup>8</sup>Tetapi Aku akan meninggalkan suatu baki pada hal beberapa orang dari padamu akan berlepas dirinya dari pada pedang di antara segala bangsa tatkala kamu dicerai-beraikan pada segala negri.

<sup>9</sup>Dan segala orangmu yang dapat berlepas dirinya itu kelak teringat akan daku di antara segala bangsa barang kemana ia akan ditawan bagaimana Aku telah menghancurkan hatinya yang berzinah yang telah undur dari pada-Ku dan matanya yang mengikut berhalanya dengan zinahnya itu maka sekaliannya kelak membenci akan dirinya dari sebab segala kejahatan yang telah diperbuatnya dalam segala kehinaannya itu.

<sup>10</sup>Maka sekaliannya akan mengetahui bahwa Akulah Allah maka bukannya cuma-cuma Aku telah berfirman bahwa Aku akan mendatangkan celaka ini ke atasnya."

<sup>11</sup>Maka demikianlah firman Tuhan kita Allah: "Tepuklah tanganmu dan menetapkan kakimu serta berkata:

Aduhai sebab segala kehinaan isi rumah Israel yang jahat itu karena sekaliannya akan rebah mati oleh pedang dan oleh bala kelaparan dan oleh bala sampar.

<sup>12</sup>Maka orang-orang yang jauh itu akan mati oleh bala sampar dan orang yang dekat akan rebah dimakan pedang dan orang yang lagi tinggal dengan terkepung itu akan mati kelaparan maka demikianlah kelak Aku akan menggenapi berang-Ku atas orang-orang itu.

<sup>13</sup>Maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah Allah yaitu tatkala segala orangnya yang dibunuh itu ada terhantar di antara segala berhalanya keliling tempat kurbannya di atas tiap-tiap bukit yang tinggi dan di atas segala kemuncak gunung dan di bawah segala pohon kayu yang hijau di bawah segala pohon beringin yang rindang barang di mana orang-orang itu telah mempersembahkan bau-bauan kepada segala berhalanya.

<sup>14</sup>Maka Aku akan menganjurkan tangan-Ku ke atasnya serta menjadikan tangannya rusak binasa mulai dari tanah belantara arah ke Ribla pada segala

tempat kediaman dan sekaliannya akan mengetahui bahwa Akulah Allah."

**7**<sup>1</sup> Maka datanglah pula firman Allah itu kepadaku demikian:

<sup>2</sup>"Hai engkau anak Adam, demikianlah firman Tuhanmu Allah kepada tanah Israel: Inilah kesudahannya bahkan kesudahan itu telah datang ke atas keempat penjuru tanah itu.

<sup>3</sup>Maka sekarang juga kesudahan itu telah sampai dan Aku akan mendatangkan murka-Ku ke atasmu serta Kuhukumkan dikau sekadar kelakuanmu dan Aku akan membalas kepadamu segala kehinaanmu.

<sup>4</sup>Maka matakmu tiada akan menyayang engkau dan tiada Aku akan menaruh kasihan melainkan segala kelakuanmu itu kelak Aku balas kepadamu dan segala kehinaanmu ada di tengah-tengahmu maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah Allah.

<sup>5</sup>Maka demikianlah firman Tuhan kita Allah: Bahwa inilah suatu celaka bahkan suatu celaka yang tunggal tak dapat tiada yaitu akan datang.

<sup>6</sup>Maka kesudahannya telah sampai bahkan kesudahannya telah sampai

yaitu telah berbangkit hendak melawan akan dikau tak dapat tiada yaitu akan datang.

<sup>7</sup> Hai orang isi tanah ini ajalmu telah sampai bahkan masanya telah sampai dan harinya telah hampir yaitu suatu gempar dan bukannya sorak di atas gunung.

<sup>8</sup> Akan sekarang selang tiada berapa lama Aku akan mencurahkan berang-Ku ke atasmu serta menggenapi murkaku atasmu dan menghukumkan dikau sekadar kelakuanmu dan Aku akan membalas kepadamu segala kehinaanmu.

<sup>9</sup> Maka mata-Ku tiada akan menaruh sayang dan tiada Aku akan menaruh kasihan maka Aku akan membalaskan kepadamu sekadar kelakuanmu dan segala kehinaanmu akan ada di tengah-tengahmu maka kamu akan mengetahui bahwa Aku inilah Allah yang memalu.

<sup>10</sup> Bahwa inilah harinya bahkan telah sampailah maka ajalmu telah sampai maka tongkat itu telah berbunga dan congkakpun telah berkudup.

<sup>11</sup> Adapun aniaya itu telah bertumbuh menjadi tongkat kejahatan

seorangnyapun tiada akan ada lagi dari pada keramaiannyapun baik dan dari pada kekayaannyapun baik dan tiada akan ada kemuliaan di antaranya.

<sup>12</sup>Maka telah sampailah masanya dan harinya itu telah hampirlah jikalau orang yang membeli itu janganlah ia bersukacita dan orang yang menjualpun jangan dukacita karena murka telah berlaku atas segala orang ramai itu.

<sup>13</sup>Karena orang yang menjual itu tiada akan kembali kepada yang telah dijual jikalau keduanya lagi hidup sekalipun karena penglihatan itu atas orang ramai dan seorangnyapun tiada akan kembali dan seorangnyapun tiada akan menguatkan dirinya dalam kehidupannya yang jahat itu.

<sup>14</sup>Maka orang telah meniup nafiri serta melengkapkan segala suatu tetapi seorangpun tiada keluar hendak berperang karena murka-Ku telah berlaku atas segala orang ramai itu.

<sup>15</sup>Maka di luar ada pedang dan di dalam ada bala sampar dan bala kelaparan maka orang yang di dusun itu akan mati dimakan pedang dan orang yang di

dalam negri akan dibinasakan oleh bala kelaparan dan bala sampar.

<sup>16</sup>Tetapi segala yang lari itu akan dapat berlepas dirinya adapun halnya di atas gunung-gunung itu seperti burung tekukur dari lembah semuanya mengerang dengan kejahatan masing-masing.

<sup>17</sup>Maka segala tangan akan menjadi lemah dan segala lututpun seperti air.

<sup>18</sup>Maka sekaliannya akan mengenakan kain karung pada pinggangnya dan semuanya akan ditudungi dengan dahsyat maka pada segala mukanya akan ada arang dan segala kepalanyapun gundul.

<sup>19</sup>Maka perakkannya akan dicampakkannya di jalan-jalan dan emasnyapun akan mejadi seperti barang yang najis adapun emas peraknya itu tiada akan dapat melepaskan dia pada hari murka Allah maka tiada ia akan memuaskan hatinya atau mengenyangkan perutnya karena yaitulah batu pengantukkan yang mendatangkan kejahatannya.

<sup>20</sup>Adapun keelokan perhiasannya telah ditentukannya dengan kebesaran

tetapi dalamnya itu diperbuatnya oleh orang-orang itu segala patung kehinaan dan kebencian itulah sebabnya Aku telah menjadikan dia najis baginya.

<sup>21</sup> Maka Aku akan menyerahkan dia ke tangan orang keluaran akan jarahan dan kepada segala orang jahat di atas bumi akan suatu rampasan maka sekaliannya akan menajiskan dia.

<sup>22</sup> Dan lagi Aku akan memalingkan muka-Ku dari padanya sehingga orang-orang itu akan menajiskan tempat-Ku yang tersembunyi dan penyamunpun akan masuk ke dalamnya lalu menajiskan dia.

<sup>23</sup> Buatkanlah roti karena penuhlah tanah itu dengan dosa bunuhan dan penuhlah negri itu dengan aniaya

<sup>24</sup> Sebab itu Aku akan mendatangkan segala bangsa yang jahat sekali maka iapun akan mempunyai segala rumahnya dan lagi Aku akan memperhentikan congkak orang kuat dan segala tempatnya yang kudus itu akan dinajiskan.

<sup>25</sup> Maka kebinasaanpun datang dan orang akan mencari sejahtera tetapi tiada akan ada.

<sup>26</sup> Maka celaka akan datang timpa menimpa dan kabarpun berturut-turut maka orang akan menuntut suatu penglihatan dari pada nabi tetapi hukum Taurat itu akan hilang dari pada imam dan bicarapun hilang dari pada tua-tua.

<sup>27</sup> Maka rajapun akan berdukacita dan segala penghulupun akan memakai pakaian kebinasaan dan tangan segala anak negri itu akan gementar maka Aku akan melakukan dia sekadar jalannya sendiri dan Aku akan menghukumkan dia dengan sekadarnya maka sekaliannya akan mengetahui bahwa Akulah Allah."

**8**<sup>1</sup> Adapun pada tahun yang keenam dalam bulan yang keenam pada lima hari bulan itu sementara aku duduk dalam rumahku dan segala ketua-ketua Yehudapun ada duduk di hadapanku, tiba-tiba tangan Tuhanku Allah berlakulah atasku.

<sup>2</sup> Maka kulihat bahwa adalah suatu lembaga rupanya seperti api yaitu api mulai dari pada rupa pinggangnya hingga ke bawah dan dari pada pinggangnya hingga ke atas rupanya bercahaya-cahaya seperti warna enbar.

<sup>3</sup> Maka dihancurkannya rupa tangan dipinggangnya rambut di kepalaku maka oleh Roh itu diangkatnya aku pada antara langit dengan bumi maka dalam penglihatan dari pada Allah itu dibawanya akan daku ke Yerusalem kepada pintu halaman sebelah dalam yang menghadap ke sebelah utara di sanalah tempat patung cemburuan yang membangkitkan cemburuan itu.

<sup>4</sup> Maka adalah di sana kemuliaan Tuhan bani Israel seperti rupanya yang telah kulihat di padang itu.

<sup>5</sup> Maka firman-Nya kepadaku: "Hai anak Adam, angkatlah matamu memandang ke sebelah utara." Lalu kuangkatlah mataku memandang ke sebelah utara bahwa adalah patung cemburuan itu pada sebelah utara pintu tempat kurban yaitu di muka pintu.

<sup>6</sup> Maka firman-Nya kepadaku: "Hai anak Adam, adakah engkau lihat perbuatan itu yaitu kekejian yang besar yang diperbuat di sini oleh orang isi rumah Israel supaya Aku menjauhkan diri-Ku dari pada tempat kudus-Ku tetapi engkau akan melihat lagi beberapa kekejian besar yang lain pula."

<sup>7</sup> Maka dibawanya aku ke pintu halaman itu setelah kulihat maka adalah suatu lobang pada tembok itu.

<sup>8</sup> Lalu firman-Nya kepadaku: "Hai anak Adam, koreklah olehmu tembok ini!" Setelah sudah kukorek tembok itu maka adalah suatu pintu.

<sup>9</sup> Maka firman-Nya kepadaku: "Masuklah engkau melihat segala kekejian jahat yang diperbuat orang di sini."

<sup>10</sup> Maka masuklah aku melihat bahwa adalah rupa segala jenis binatang yang melata dan binatang haram dan segala berhala orang isi rumah Israel itu tertulis pada tembok itu berkeliling.

<sup>11</sup> Maka di hadapannya itu ada berdiri tujuh puluh orang ketua-ketua isi rumah Israel dan Yaazanya bin Safan ada berdiri di tengah-tengahnya dan masing-masingnya memegang perasapannya pada tangannya maka semerbaklah bau setinggi yang berasap itu.

<sup>12</sup> Maka firman-Nya kepadaku: "Hai anak Adam, adakah engkau lihat barang yang diperbuat dalam kegelapan oleh segala ketua isi rumah Israel masing-masing dalam biliknya yang

bertulis itu karena katanya: Bahwa inilah dilihat Allah akan kita dan Allah telah meninggalkan bumi ini."

<sup>13</sup>Maka firman-Nya pula kepadaku: "Bahwa engkau akan melihat lagi beberapa kekejian besar yang diperbuat oleh orang-orang itu."

<sup>14</sup>Lalu dibawanya akan daku ke pintu gerbang rumah Allah yang arah ke sebelah utara maka adalah di sana beberapa orang perempuan duduk menangkiskan Tamus.

<sup>15</sup>Maka firman-Nya kepadaku: "Hai anak Adam, sudahkah engkau lihat hal ini tak dapat tiada engkau akan melihat beberapa kekejian yang terlebih besar lagi dari pada yang demikian."

<sup>16</sup>Maka dibawanya aku masuk ke halaman rumah Allah yang sebelah dalam adapun di muka pintu kaabah Allah di antara serambi dengan tempat kurban ada kira-kira dua puluh lima orang yang membelakangkan kaabah Allah dan mukanya menghadap ke timur maka disembahnya matahari arah ke timur.

<sup>17</sup>Lalu firman-Nya kepadaku: "Hai anak Adam, sudahkah engkau lihat hal

ini? Maka pada sangka orang isi rumah Yehuda yaitu perkara yang ringankah pada hal diperbuatnya segala kekejian yang diperbuatnya di sini karena tanah ini telah dipenuhinya dengan aniaya dan sekaliannya telah kembali membangkitkan murka-Ku maka carang itu telah dilepaskan ke hidungnya.

<sup>18</sup>Sebab itu Aku juga akan melakukan diri-Ku dengan berang maka mata-Ku tiada akan menaruh sayang dan tiada Aku menaruh kasihan maka jikalau orang-orang itu berseru ke telinga-Ku dengan nyaring suaranya sekalipun tiada juga Aku mau mendengar akan dia."

**9**<sup>1</sup>Setelah itu maka berserulah Ia ke telingaku dengan nyaring suaranya demikianlah firman-Nya: "Suruhlah segala orang yang memerintahkan negeri ini hampir kemari masing-masingnya memegang senjatanya yang membinasakan itu pada tangannya."

<sup>2</sup>Maka datanglah enam orang dari jalan pintu gerbang yang tinggi yang menghadap ke sebelah utara masing-masing memegang senjata pembunuhan itu pada tangannya maka di tengah-tengahnya ada seorang yang

memakai kain katan dengan bekas dawat kitab tarekat pada pinggangnya. Maka masuklah keenamnya lalu berdiri pada sisi tempat kurban tembaga itu.

<sup>3</sup>Adapun kemuliaan Tuhan bani Israel itu telah naik dari atas kerub yang telah didudukinya itu langsung kebandul rumah itu maka dipanggil akan orang yang memakai kain katan dan yang ada bekas dawat kitab itu pada pinggangnya.

<sup>4</sup>Lalu firman Allah kepadanya:

"Hendaklah engkau menjalani tengah-tengah negri itu yaitu di tengah Yerusalem bubuhlah suatu tanda pada dahi segala orang yang berkeluh dan berteriak-teriak oleh sebab segala kekejian yang berlaku di tengah-tengahnya itu."

<sup>5</sup>Maka firman-Nya pula kepada segala orang yang lain itu di hadapanku:

"Hendaklah kamu menjalani negeri itu dari belakang orang itu serta membunuh orang janganlah matamu menaruh sayang dan janganlah kamu menaruh kasihan

<sup>6</sup>bunuhlah habis-habis segala orang tua dan orang muda dan anak dara dan kanak-kanak dan segala perempuan

tetapi janganlah kamu menghampiri seseorang yang ada padanya tanda itu maka hendaklah kamu mulai dari pada tempat kudus-Ku." Maka mulailah orang-orang itu dari pada segala ketua yang di hadapan rumah itu.

<sup>7</sup> Maka firman-Nya kepadanya: "Najiskanlah rumah itu penuhilah halaman itu dengan bangkai orang kemudian hendaklah kamu keluar." Maka keluarlah sekaliannya lalu membunuh orang-orang di dalam negri itu.

<sup>8</sup> Adapun tatkala ia membunuh orang itu maka tertinggallah aku lalu sujudlah aku dengan mukaku ke tanah serta berseru maka sembahku: "Ya Allah ya Tuhanku, adakah Engkau membinasakan segala baki orang Israel padahal engkau mencurahkan berang-Mu ke atas Yerusalem ini."

<sup>9</sup> Maka firman-Nya kepadaku: "Bahwa terlalu besar kejahatan orang isi rumah Israel dan Yehuda itu dan penuhlah tanah ini dengan darah dan negeri inipun penuhlah dengan puter balik karena kata orang bahwa Allah telah meninggalkan bumi ini dan tiada dilihat Allah lagi.

<sup>10</sup>Adapun akan Aku ini maka mata-Ku tiada akan menaruh sayang dan tiada aku akan menaruh kasihan melainkan segala kelakuannya itu kelak aku balaskan ke atas kepalanya sendiri."

<sup>11</sup>Maka oleh orang yang memakai kain katan dan yang ada bekas dawat pada pinggangnya itu dikabarkannya hal itu sembahnya: "Bahwa aku telah berbuat seperti firman-Mu."

**10**<sup>1</sup>Maka kulihat bahwa adalah pada binatang langit yang di atas segala kepala kerub itu seperti rupa batu nilam kelihatan seperti rupa arasy.

<sup>2</sup>Maka firman-Nya kepada orang yang memakai kain katan itu demikian: "Masuklah engkau di antara segala roda yang berpusing yaitu di bawah kerub itu penuhilah kedua belah tangan dengan bara api dari antara segala kerub itu lalu hamburlah ke atas negeri." Maka masuklah ia di hadapan matakmu.

<sup>3</sup>Maka segala kerub itu berdirilah pada sebelah kanan rumah itu pada masa ia masuk dan awan itu memenuhilah halaman yang sebelah dalam itu.

<sup>4</sup>Lalu naiklah kemuliaan Allah dari atas kerub itu langsung ke atas bandul tumah

maka awan itu memenuhilah rumah itu dan halaman itupun penuhlah dengan cahaya kemuliaan Allah.

<sup>5</sup> Maka kedengaranlah bunyi sayap segala kerub itu hingga sampai ke halaman yang di luar seperti bunyi suara Allah Yang Mahakudus itu tatkala Ia berfirman.

<sup>6</sup> Adapun apabila Ia berfirman kepada orang yang memakai kain katan menyuruh ambil bara api dari antara segala roda yang berpusing yaitu dari antara segala kerub maka masuklah ia lalu berdiri pada sisi suatu roda.

<sup>7</sup> Maka oleh seorang kerub itu dihancurkannya tangannya dari tengah-tengah segala kerub itu kepada api yang di antara segala kerub diambilnya lalu dibubuhnya kepada kedua belah tangan orang yang memakai kain katan itu maka iapun menyambut dia lalu keluar.

<sup>8</sup> Maka kelihatanlah di antara segala kerub itu suatu rupa tangan manusia di bawah segala sayapnya.

<sup>9</sup> Maka kulihat bahwa adalah empat roda pada sisi segala kerub yaitu satu roda pada sisi tiap-tiap kerub maka

segala roda itu seperti warna batu peruz warnanya.

<sup>10</sup>Adapun rupanya itu keempatnya sama serupa seperti ada suatu roda-roda di tengah-tengah suatu roda.

<sup>11</sup>Apabila ia berjalan maka berjalanlah ia pada keempat pihaknya dan tatkala berjalan tiada ia berpaling melainkan barang kemana tempat kepalanya itu menghadap ke sanalah ia menuju dan tatkala ia berjalan tiada ia berpaling.

<sup>12</sup>Maka segenap tubuhnya itu dan belakangnya dan tangannya dan sayapnya dan segala rodapun semuanya penuh dengan mata berkeliling yaitu segala roda yang ada pada keempatnya itu.

<sup>13</sup>Adapun segala roda itu kudengar yaitu disebut roda yang berpusing.

<sup>14</sup>Maka masing-masing kerub itu bermuka empat adapun muka yang pertama itu muka kerub dan muka yang kedua itu muka manusia dan yang ketiga yaitu muka singa dan yang keempat yaitu muka burung nasar.

<sup>15</sup>Maka segala kerub itupun naiklah demikianlah hidup-hidupan yang telah kulihat pada tepi sungai Kebar.

<sup>16</sup>Apabila segala kerub itu berjalan maka segala roda itupun berjalanlah pada sisinya dan apabila segala kerub itu mengembangkan sayapnya hendak naik dari bumi maka segala roda itupun tiadalah menyimpang dari pada sisinya.

<sup>17</sup>Apabila yaitu berhenti maka iapun berhentilah dan apabila yaitu naik ke atas maka iapun naiklah sertanya karena Roh hidup-hidupan itu adalah kepadanya

<sup>18</sup>Maka kemuliaan Allah itupun keluarlah dari atas bandul roda itu lalu berdiri atas segala kerub.

<sup>19</sup>Maka oleh segala kerub dikembangkannya sayapnya lalu naik dari atas bumi di hadapan mataku tatkala ia keluar dan segala roda itupun ada pada sisinya maka berdirilah sekaliannya pada pintu gerbang rumah Allah sebelah timur dan kemuliaan Tuhan bani Israel itupun adalah di atasnya.

<sup>20</sup>Maka demikianlah hidup-hidupan yang telah kulihat di bawah Tuhan bani Israel pada tepi sungai Kebar maka kuketahui akan dia itu kerub-kerub adanya.

<sup>21</sup>Maka masing-masingnya itu bermuka empat dan masing-masingnya bersayap

empat dan di bawah tiap-tiap sayapnya ada suatu rupa tangan manusia.

<sup>22</sup>Adapun rupa mukanya itu ialah segala muka yang telah kulihat pada tepi sungai Kebar yaitu rupanya dan keadaannya maka masing-masingnya berjalan lurus ke hadapan.

**11** <sup>1</sup>Kemudian diangkatlah pula oleh Roh itu akan daku dibawanya ke pintu rumah Allah yang menghadap ke timur adapun pada pintu gerbang itu ada dua puluh lima orang dan di antaranya itu kulihat Yaazanya bin Azur dan Pelaca bin Benaya, keduanya itu penghulu kaum itu.

<sup>2</sup>Maka firman-Nya kepadaku: "Hai anak Adam, yainilah dia yang mengupayakan kejahatan dan yang memberi bicara yang jahat dalam negeri ini.

<sup>3</sup>Maka katanya: Bahwa belum hampir masanya akan membangunkan rumah maka negeri inilah seumpama kuali dan kitalah dagingnya.

<sup>4</sup>Sebab itu hendaklah engkau bernubuat akan halnyaaa bahkan bernubuatlah engkau hai anak Adam."

<sup>5</sup>Maka Roh Allahpun turunlah kepadaku, lalu firman-Nya: "Katakanlah olehmu:

Demikianlah firman Allah: Hai ini rumah orang Israel kamu telah berkata demikian karena Kuketahui segala pikiran yang terbit dalam hatimu.

<sup>6</sup>Maka bertambah-tambah banyak orang yang kamu bunuh dalam negeri ini dan segala lorongnya telah kamu penuh dengan bangkai orang.

<sup>7</sup>Sebab itu demikianlah firman Tuhan kita Allah: Adapun segala orang yang telah kamu bunuh yang terhantar di tengah negeri ialah seumpama daging dan negeri inilah kualitasnya tetapi kamu akan dibawa keluar dari tengah-tengahnya.

<sup>8</sup>Maka takutlah kamu akan pedang maka pedang juga yang akan Kudatangkan ke atasmu, demikianlah firman Tuhan kita Allah.

<sup>9</sup>Maka Aku akan membawa kamu keluar dari tengah-tengahnya lalu menyerahkan kamu ke tangan orang keluaran serta memutuskan hukum di antaramu.

<sup>10</sup>Maka kamu akan rebah dimakan pedang dan Aku akan menghukumkan kamu dalam jajahan Israel sehingga

kamu akan mengetahui bahwa Akulah Allah.

<sup>11</sup> Maka negeri ini tiada akan menjadi kualiti bagimu dan kamupun tiada akan menjadi daging dalamnya maka Aku akan menghukumkan kamu dalam jajahan Israel dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah Allah

<sup>12</sup> karena tiada kamu mau menurut jalan segala peraturan-Ku dan tiada kamu melakukan segala hukum-Ku melainkan kamu telah berbuat seperti segala hukum bangsa-bangsa yang berkeliling kamu."

<sup>13</sup> Adapun dalam aku bernubuat itu tiba-tiba matilah Pelaca bin Benaya lalu sujudlah aku dengan mukaku ke tanah serta berseru dengan nyaring suaraku, maka sembahku: "Ya Allah ya Tuhanku, adakah Engkau menghabiskan segala baki orang Israel?"

<sup>14</sup> Maka datanglah firman Allah kepadaku demikian:

<sup>15</sup> "Hai anak Adam, akan saudara-saudaramu bahkan saudara-saudaramu dan orang kaum keluargamu dan segenap isi rumah Israel kepada sekaliannya itu telah dikatakan oleh

orang isi Yerusalem ini demikian:  
Jauhkanlah dirimu dari pada Allah maka  
kepada kamilah tanah ini dikaruniakan  
akan pusaka kami.

<sup>16</sup>Sebab itu katakanlah olehmu:  
Demikian firman Tuhan kita Allah:  
Sungguhpun Aku telah menjauhkan  
dia di antara segala bangsa serta  
mencerai-beraikan dia di antara segala  
negeri tetapi Aku akan menjadi baginya  
suatu tempat kudus seketika lamanya  
dalam segala negeri barang kemana ia  
telah pergi.

<sup>17</sup>Sebab itu katakanlah olehmu:  
Demikian firman Tuhan kita Allah:  
bahwa Aku akan menghimpunkan  
kamu dari antara segala bangsa serta  
mengumpulkan kamu dari dalam segala  
negeri barang kemana kamu telah  
dicerai-beraikan itu dan Aku akan  
mengaruniakan kepadamu tanah Israel  
itu.

<sup>18</sup>Maka sekaliannya akan datang kemari  
lalu membuang segala kebencian  
negeri ini dan segala kekejiannya.

<sup>19</sup>Maka Aku akan menjadikan dia  
semuanya satu hati dan Aku akan  
membubuh dalammu suatu Roh yang

baru maka Aku akan mengeluarkan hati batu itu dari dalam tubuhnya lalu mengaruniakan kepadanya hati yang lembut

<sup>20</sup>supaya semuanya boleh menurut jalan segala peraturan-Ku serta memelihara segala hukum-Ku dan melakukan dia maka iapun akan menjadi kaum-Ku dan Aku akan menjadi Tuhannya.

<sup>21</sup>Tetapi akan orang yang menurut jalan segala kehendaknya yang kebencian dan yang kekejian itu maka Aku akan membalas segala jalannya itu atas kepalanya sendiri, demikianlah firman Tuhannya Allah itu."

<sup>22</sup>Maka oleh segala kerub itu dikembangkannya segala sayapnya dan segala roda itupun ada pada sisinya maka kemuliaan Tuhan bani Israel itupun ada di atasnya.

<sup>23</sup>Maka naiklah kemuliaan Allah itu dari tengah negeri lalu berdiri di atas gunung yang di sebelah timur negeri itu.

<sup>24</sup>Maka oleh Roh itu diangkatnya akan daku dibawanya dalam penglihatan itu oleh Roh Allah ke negeri orang Kasdim kepada orang yang tertawan itu. Maka

penglihatan yang telah kulihat itu naiklah dari padaku.

<sup>25</sup>Lalu kukatakanlah kepada orang yang tertawan itu akan segala perkara yang telah dinyatakan Allah kepadaku.

**12**<sup>1</sup> Maka datanglah pula firman Allah kepadaku demikian:

<sup>2</sup>"Hai anak Adam, engkau duduk ini di antara orang isi rumah yang bantahan yang bermata akan melihat tetapi tiada melihat dan yang bertelinga akan mendengar tetapi tiada didengarnya karena ialah suatu isi rumah yang bantahan.

<sup>3</sup>Sebab itu hai anak Adam, sediakanlah bagi dirimu barang yang kemas-kemas akan berpindah lalu pindah pada siang hari di hadapan matanya maka hendaklah engkau pindah dari pada tempatmu ke tempat yang lain di hadapan matanya mudah-mudahan diperhatikannya sungguhpun yaitu suatu isi rumah yang bantahan.

<sup>4</sup>Maka barang-barangmu yang kemas-kemas itu hendaklah engkau membawa keluar pada siang hari di hadapan matanya seperti peri barang-barang akan dipindahkan dan hendaklah engkau

keluar pada petang hari di hadapan matanya seperti peri orang yang keluar dengan tertawan.

<sup>5</sup>Koreklah lobang di tembok di hadapan matanya dan bawa barang-barang itu keluar dari padanya.

<sup>6</sup>Maka hendaklah engkau pikul di hadapan matanya lalu bawa pergi dalam gelap dan tudunglah mukamu supaya jangan engkau lihat bumi karena Aku telah menentukan dikau akan suatu tanda bagi isi rumah Israel."

<sup>7</sup>Maka kuperbuatlah seperti yang dipesan kepadaku yaitu barang-barangku itu kubawa keluar pada siang hari seperti peri barang-barang yang akan dipindahkan dan pada petang hari kukoreklah tembok itu dengan tanganku sendiri maka kubawa keluar dalam gelap lalu kupikul di hadapan matanya.

<sup>8</sup>Maka pada esok hari datanglah firman Allah kepadaku demikian:

<sup>9</sup>"Hai anak Adam, bukankah kaum bani Israel yaitu kaum yang bantahan itu telah berkata kepadamu: Apakah perbuatanmu ini?"

<sup>10</sup>Maka hendaklah engkau berkata kepadanya: Demikianlah firman Tuhan

kita Allah: Bahwa wahyu ini dari hal raja yang di Yerusalem dan segenap kaum bani Israel yang ada ia di antaranya.

<sup>11</sup> Maka katakanlah olehmu: Bahwa akulah tanda bagimu sebagaimana perbuatanku ini demikialah akan diperbuat kepadanya maka sekaliannya akan dibawa dengan tertawan.

<sup>12</sup> Adapun raja yang di antaranya itu akan memikul barang-barangnya dalam gelap lalu keluar maka sekaliannya akan mengorek lobang di tembok akan dibawa keluar dari padanya dan ia akan menudung mukanya supaya jangan dilihatnya tanah itu dengan matanya.

<sup>13</sup> Maka Aku akan membentangkan jaring-Ku di atasnya dan ia akan ditangkap dalam jerat-Ku maka Aku akan membawa dia ke Babel ke tanah orang Kasdim tetapi tiada ia akan melihatnya sungguhpun ia akan mati di sana.

<sup>14</sup> Maka segala orang yang berkelilingnya akan pembantunya dan segala tentaranya pun kelak akan cerai-beraikan kepada segala mata angin dan Aku akan menghunus pedang akan mengusir dia.

<sup>15</sup> Maka sekaliannya akan mengetahui bahwa Akulah Allah tatkala Aku taburkan dia di antara segala bangsa serta Kucerai-beraikan dia pada segala negeri.

<sup>16</sup> Tetapi di antaranya itu Aku akan meninggalkan orang yang sedikit yang dapat berlepas dirinya dari pada pedang dan dari pada bala kelaparan dan dari pada bala sampar supaya dapat diceritakannya segala kekejiannya itu di antara segala bangsa barang kemana ia pergi maka iapun akan mengetahui bahwa Akulah Allah."

<sup>17</sup> Maka datanglah pula firman Allah kepadaku demikian:

<sup>18</sup> "Hai anak Adam, makanlah rotimu dengan menggeletar dan minum air dengan gementar dan khawatir.

<sup>19</sup> Maka hendaklah engkau berkata kepada orang isi tanah ini: Demikian firman Tuhan kita Allah dari hal segala orang isi Yerusalem dan tanah Israel: Bahwa sekaliannya itu akan makan rotinya dengan khawatir dan minum airpun dengan tercengang supaya tanahnya itu boleh menjadi sunyi dari pada segala yang ada kepadanya dari

sebab aniaya segala orang yang duduk dalamnya.

<sup>20</sup> Maka segala negri orang yang berorang itu akan dirusakkan dan tanah itu akan menjadi suatu kebinasaan sehingga kamu akan mengetahui bahwa Akulah Allah."

<sup>21</sup> Maka datanglah firman Allah itu kepadaku demikian:

<sup>22</sup> "Hai anak Adam, apakah perumpamaan yang ada padamu di tanah Israel ini yaitu masa itu telah dilanjutkan dan segala penghulunyapun hilanglah.

<sup>23</sup> Sebab itu katakanlah kepadanya: Demikianlah firman Tuhan kita Allah bahwa Aku akan menyudahkan perumpamaan itu sehingga tiada lagi kelak perumpamaan itu dipakai di antara orang Israel melainkan hendaklah engkau berkata kepadanya bahwa telah hampirlah masanya dan hal yang menggenapi segala penglihatan.

<sup>24</sup> Karena di antara kaum bani Israel itu tiada akan ada lagi sesuatu penglihatan yang sia-sia atau sesuatu tenungan yang membujuk.

<sup>25</sup> Karena Akulah Allah maka Aku akan berfirman dan segala firman-Ku akan berlaku maka yaitu tiada akan ditanggihkan lagi karena pada zamanmu juga hai kaum yang bantahan kelak Aku akan berfirman serta menyampaikan demikian maka inilah firman Tuhan Allah."

<sup>26</sup> Maka datanglah pula firman Allah itu kepadaku demikian:

<sup>27</sup> "Hai anak Adam, bahwasannya kata orang bani Israel adapun penglihatan yang dilihatnya itu ialah bagi beberapa hari kemudian dan nubuatnya itu dari hal masa yang lagi jauh.

<sup>28</sup> Sebab itu hendaklah engkau berkata kepadanya: Demikian firman Tuhan kita Allah: Bahwa satupun dari pada segala firman-Ku itu tiada akan dipertanggihkan lagi melainkan barang yang akan Kufirmankan itu kelak disampaikan, demikianlah firman Tuhanmu Allah."

**13**<sup>1</sup> Maka datanglah pula firman Allah kepadaku demikian:

<sup>2</sup> "Hai anak Adam, hendaklah engkau bernubuat akan hal segala nabi orang Israel yang bernubuat itu katakanlah

olehmu kepada segala orang yang bernubuat dengan kehendak hatinya sendiri: Dengarlah olehmu akan firman Allah.

<sup>3</sup> Maka demikianlah firman Tuhan Allah: Itu susahlah bagi segala nabi bodoh yang menubuat sangka hatinya sendiri padahal satupun tiada dilihatnya.

<sup>4</sup> Hai Israel segala nabimu itu seumpama serigala pada tempat sunyi.

<sup>5</sup> Maka tiada pernah kamu naik kepada celah-celah tembok dan tiada kamu bangunkan pagar batu bagi kaum bani Israel supaya ia tertahan dalam pengerangan pada hari Allah.

<sup>6</sup> Maka segala orang yang berkata: Bahwa Allah telah berfirman itu ia telah melihat perkara yang sia-sia dan tenungan yang dusta padahal orang-orang itu bukannya disuruhkan oleh Allah dan ia telah memberi orang harap akan hal perkataan itu kelak ditetapkan.

<sup>7</sup> Maka bukankah kamu telah melihat penglihatan yang sia-sia dan bukankah kamu telah mengatakan tenungan yang dusta padahal kamu berkata: Bahwa

Allah telah berfirman, sedang tiada Aku berfirman.

<sup>8</sup>Sebab itu demikianlah firman Tuhanmu Allah karena kamu telah mengatakan yang sia-sia dan telah melihat yang bohong itu Akulah lawanmu demikianlah firman Tuhanmu Allah.

<sup>9</sup>Maka tangan-Ku akan melawan segala nabi yang melihat perkara yang sia-sia dan yang menenung dengan dustanya maka tiada ia akan masuk bicara kaum-Ku dan namanya pun tiada akan disuratkan dalam daftar kaum bani Israel dan tiada ia akan masuk tanah Israel maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah Tuhanmu Allah.

<sup>10</sup>Adapun sebabnya itu yaitu karena disesatkannya kaum-Ku serta berkata sejahtera padahal tiada sejahtera dan apabila orang membuat tembok maka dilaburnya pula dengan lumpur.

<sup>11</sup>Katakanlah olehmu kepada orang yang melabur dia dengan lumpur itu bahwa yaitu akan rubuh maka akan turun hujan yang lebat dan hujan batu yang besar-besar akan turun dan angin ribut pun akan memecahkannya.

<sup>12</sup>Setelah sudah rubuh tembok itu bukankah orang akan berkata kepadamu di manakah lumpur yang telah kamu laburkan itu.

<sup>13</sup>Sebab itu demikianlah firman Tuhanmu Allah: Bahwa dengan murka-Ku kelak Aku pecahkan dia dengan angin ribut dan dengan murka-Ku akan turun hujan lebat dan hujan batu yang besar-besar dengan berang-Ku akan membinasakan dia.

<sup>14</sup>Maka demikianlah kelak Aku akan memecahkan tembok yang telah kamu labur dengan lumpur itu lalu Kuratakan dengan bumi sehingga alasnya pun kelihatan maka ia akan rubuh dan kamupun akan binasa di tengah-tengahnya maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah Allah.

<sup>15</sup>Maka demikianlah kelak Aku akan menggenapi berang-Ku atas tembok itu dan atas segala orang yang telah melabur dia dengan lumpur maka Aku akan berfirman kepadamu bahwa tembok itu tiada ada lagi demikian juga segala yang melawan dia

<sup>16</sup>yaitu segala nabi Israel yang bernubuat dari hal Yerusalem dan yang

melihat beberapa penglihatan yang sejahtera akan halnya padahal tiada sejahtera, demikianlah firman Tuhanmu Allah."

<sup>17</sup>"Maka akan engkau, hai anak Adam, hendaklah engkau menghalakan mukamu kepada segala perempuan dari pada kaummu yang bernubuat seperti kehendak hatinya sendiri maka hendaklah engkau bernubuat akan halnya serta berkata:

<sup>18</sup>Demikianlah firman Tuhanmu Allah: Susahlah bagi segala perempuan yang menjahit bantal persandaran bagi segala buku tangan dan membuat bantal seraga bagi kepala orang pelbagai lembaga supaya memburu nyawa orang. Maukah kamu memburu nyawa orang dari pada kaum-Ku lalu menghidupi nyawamu sendiri.

<sup>19</sup>Maka kamu telah menghinakan Daku di hadapan kaum-Ku karena beberapa genggam seir atau beberapa keping roti supaya kamu membunuh orang yang tiada patut dibunuh dan supaya menghidupi orang yang tiada patut dihidupi oleh dustamu kepada kaum-Ku yang mendengar akan yang dusta."

<sup>20</sup>"Sebab itu demikianlah firman Tuhanmu Allah: Bahwa Akulah lawan segala bantalmu yang kamu pakai akan memburu nyawa orang supaya menerbangkan dia dan Aku akan menetapkan dia dari pada tanganmu maka Aku akan melepaskan segala nyawa itu yaitu segala nyawa yang kamu buru supaya menerbangkan dia.

<sup>21</sup> Dan segala bantal seragamupun kelak Aku koyak serta Kulepaskan kaum-Ku dari pada tanganmu sehingga tiada lagi ia dalam tanganmu akan suatu perburuan dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah Allah.

<sup>22</sup> Karena dengan dustamu kamu telah mendukacitakan hati orang yang benar padahal Aku tiada mendukakan dia dan kamu telah menguatkan tangan orang jahat sehingga tiada ia berbalik dari pada jalannya yang jahat supaya ia dihidupi

<sup>23</sup>Sebab itu tiada lagi kamu akan melihat perkara yang sia-sia atau bertenung dan Aku akan melepaskan kaum-Ku dari pada tanganmu maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah Allah."

**14**<sup>1</sup> Maka masuklah beberapa orang ketua-ketua Israel lalu duduk di hadapanku.

<sup>2</sup> Lalu datanglah firman Allah kepadaku demikian:

<sup>3</sup> "Hai anak Adam, segala orang ini telah menerima berhala-berhalanya dan yang mendatangkan kejahatan itu telah diletakkannya di hadapan mukanya masakan orang yang demikian boleh bertanya kepadaku.

<sup>4</sup> Sebab itu hendaklah engkau berkata kepadanya: Bahwa demikianlah firman Tuhanmu Allah adapun barangsiapa dari pada kaum bani Israel menerima berhala-berhalanya dalam hatinya serta meletakkan di hadapan mukanya barang yang mendatangkan kejahatannya itu lalu datang kepada nabi niscaya Aku ini Allah akan memberi jawab kepadanya dalam hal itu sekadar segala berhalanya yang banyak itu

<sup>5</sup> supaya kaum bani Israel itu Kutangkap dalam hatinya sebab sekaliannya telah menjauhkan dirinya dari pada-Ku oleh berhalanya.

<sup>6</sup> Sebab itu katakalah olehmu kepada kaum Israel itu: Demikianlah firman

Tuhanmu Allah: Hendaklah kamu kembali dan berpaling dari pada segala berhalamu dan palingkanlah mukamu dari pada segala kekejianmu.

<sup>7</sup> Karena barangsiapa dari pada kaum bani Israel atau dari pada orang keluaran yang menumpang di antara orang Israel jikalau ia menjauhkan dirinya dari pada-Ku serta menerima berhala-berhalanya dalam hatinya dan meletakkan yang mendatangkan kejahatan itu di hadapan mukanya lalu datang kepada nabi hendak bertanya kepada-Ku bagi dirinya niscaya Aku ini Allah akan memberi jawab kepadanya

<sup>8</sup> maka Aku akan berhadapan dengan orang itu serta menjadikan dia suatu ajaib dan akan suatu tanda dan suatu perumpamaan dan Aku akan menghilangkan dia dari antara kaum-Ku maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah Allah.

<sup>9</sup> Maka jikalau seorang nabi terkena pujuk sehingga ia mengatakan suatu perkataan niscaya Aku ini Allah yang telah membujuk nabi itu dan Aku akan menghalakan tangan-Ku ke atasnya

serta membinasakan dia dari antara kaum-Ku Israel itu.

<sup>10</sup>Maka sekaliannya akan menanggung kesalahannya sendiri adapun kesalahan nabi itu sama seperti orang yang bertanya kepadanya

<sup>11</sup>supaya jangan lagi kaum bani Israel itu sesat dari pada-Ku dan jangan lagi ia menajiskan dirinya dengan segala kesalahannya melainkan supaya ia menjadi kaum-Ku dan akupun Tuhan baginya, demikianlah firman Tuhanmu Allah."

<sup>12</sup>Maka datanglah firman Allah kepadaku demikian:

<sup>13</sup>"Hai anak Adam jikalau suatu tanah telah berdosa kepada-Ku pada hal dilakukannya suatu kesalahan sehingga Kuhancurkan tangan-Ku ke atasnya lalu Kuputuskan segala bekal rotinya lalu mendatangkan bala kelaparan ke atasnya serta menumpas segala manusia dan binatang

<sup>14</sup>maka jikalau dalamnya itu ada ketiga orang ini Nuh dan Daniel dan Ayub sekalipun niscaya hanya jiwanya sendiri yang dapat dilepaskannya oleh kebenarannya, demikianlah firman Allah.

<sup>15</sup> Dan jikalau Aku beri beberapa binatang yang buas-buas menjalani tanah itu dan merusakkan dia sehingga tanah itu sunyi dan seorangpun tiada menjalani dia oleh sebab segala binatang itu

<sup>16</sup> maka firman Tuhanmu Allah itu bahwa demi hayat-Ku jikalau ketiga orang itu ada dalamnya niscaya tiada dapat dilepaskanya anaknya laki-laki atau perempuan hanya dirinya yang akan terlepas dan tanah itu akan menjadi sunyi.

<sup>17</sup> Atau jikalau Aku mendatangkan pedang atas tanah itu maka firman-Ku: Hai pedang, hendaklah engkau menjalani tanah itu sehingga Aku menumpas segala manusia dan binatangnya

<sup>18</sup> maka firman Tuhanmu Allah bahwa demi hayat-Ku jikalau ketiga orang itu ada dalamnya niscaya tiada ia akan dapat melepaskan anaknya laki-laki atau perempuan melainkan hanya dirinya sendiri yang akan dilepaskan.

<sup>19</sup> Atau jikalau Aku mendatangkan bala sampar atas tanah itu serta Kucurahkan murka-Ku ke atasnya dengan darah

sehingga menumpas segala manusia dan binatangnya

<sup>20</sup> maka firman Tuhanmu Allah bahwa demi hayat-Ku jikalau Nuh dan Daniel dan Ayubpun ada dalamnya niscaya ia akan dapat melepaskan anaknya laki-laki atau perempuan hanya jiwanya sendiri yang akan dilepaskan oleh kebenarannya.

<sup>21</sup> Karena demikianlah firman Allah Tuhanmu Allah: Betapa lagi tatkala Aku mendatangkan atas Yerusalem keempat hukuman-Ku yang berat itu yaitu pedang dan bala kelaparan dan binatang yang buas-buas dan bala sampar supaya menumpas segala manusia dan binatangnya.

<sup>22</sup> Tetapi dalamnya itu akan tinggal lagi bakinya yang akan ditawan baik anak laki-laki baik anak perempuan maka ia akan keluar lalu datang kepadamu dan kamu akan melihat jalannya dan perbuatan maka kamu akan beroleh penghiburan dari hal segala celaka yang telah aku datangkan atas Yerusalem bahkan dari hal segala sesuatu yang telah Kudatangkan ke atasnya.

<sup>23</sup> Maka orang-orang itu akan menghiburkan kamu tatkala kamu lihat jalannya dan perbuatannya dan kamu akan mengetahui hal segala yang telah Kulakukan dalamnya itu bukannya Aku melakukan dia dengan tiada semena-mena, demikianlah firman Tuhanmu Allah."

**15**<sup>1</sup> Maka datanglah firman Allah kepadaku demikian:

<sup>2</sup> "Hai anak Adam, apakah lebihnya poko anggur itu dari pada segala pohon yang lain yaitu cabang poko anggur yang telah ada di antara segala pohon kayu di rimba.

<sup>3</sup> Masakan kayunya diambil akan membuat sesuatu pekerjaan masakan orang mengambil gancunya supaya menggantung padanya sesuatu bekas.

<sup>4</sup> Bahwasannya yaitu dicampakkan ke dalam api akan kayu api maka kedua ujungnya telah dimakan api dan tengahnya pun telah hangus masakan yaitu berguna pada sesuatu pekerjaan.

<sup>5</sup> Adapun apabila yaitu lagi sempurna tiada juga patut pada sesuatu pekerjaan apa lagi tatkala dimakan api lalu hangus

masakan yaitu patut pada sesuatu pekerjaan.

<sup>6</sup>Sebab itu, demikianlah firman Tuhanmu Allah: Adapun seperti poko angur di antara segala pohon kayu di rimba yang telah Kuserahkan kepada api akan dimakan habis demikian juga kelak Aku serahkan segala orang isi Yerusalem.

<sup>7</sup>Maka Aku akan berhadapan dengan orang-orang itu maka ia akan keluar dari pada api tetapi ia akan dimakan juga oleh api dan apabila Aku berhadapan dengan orang-orang itu baru kamu akan mengetahui bahwa Akulah Allah.

<sup>8</sup>Maka Aku akan membinasakan tanah itu sebab orang-orang itu telah berbuat salah, demikianlah firman Tuhanmu Allah."

**16**<sup>1</sup> Maka datanglah pula firman Allah itu kepadaku:

<sup>2</sup>"Hai anak Adam, hendaklah engkau memberitahu kepada Yerusalem itu segala kekejiannya serta berkata:

<sup>3</sup>Demikianlah firman Tuhanmu Allah itu akan hal Yerusalem: Adapun asalmu dan kejadianmu itu dari pada tanah

Kanaan maka bapamu itu orang Amori dan ibumu orang Heti.

<sup>4</sup>Adapun akan hal kejadianmu itu maka pada hari engkau diperanakkan itu tali pusatmu tiada dikerat dan tiada engkau dimandikan dengan air akan menyucikan dikau maka sekali-kali tiada engkau disapu dengan geram dan sekali-kali tiada engkau dibedong.

<sup>5</sup>Maka tiada engkau disayangi oleh mata orang sehingga diperbuatnya segala perkara itu bagimu atau mengasihani akan dikau melainkan terbuanglah engkau di padang sebab jiwamu telah dibenci orang pada hari jadimu.

<sup>6</sup>Maka Aku telah lalu dekat serta Aku lihat akan dikau berlumur dengan darah maka firman-Ku kepadamu: Hendaklah engkau hidup jikalau berdarah sekalipun bahkan Aku telah berfirman kepadamu hendaklah engkau hidup jikalau engkau berdarah sekalipun.

<sup>7</sup>Maka Aku telah memperbanyakkan dikau seperti tumbuh-tumbuhan di padang maka engkau telah bertambah-tambah dan menjadi besar sehingga menjadi elok sekali maka susumupun

timbul dan rambutmupun panjang padahal engkau lagi bertelanjang bugil.

<sup>8</sup>Maka Aku telah lalu dekat sertaku pandang pula akan dikau maka umurmu telah sampai baligh maka Aku bentangkanlah selimut-Ku ke atasmu Kutudungkan ketelanjanganmu bahkan Aku telah bersumpah setia kepadamu lalu Kumasuk perjanjian dengan dikau maka engkau telah menjadi milik-Ku, demikianlah firman Tuhanmu Allah.

<sup>9</sup>Maka Kumandikanlah akan dikau dengan air Kubasuhkanlah darah itu dari padamu lalu Kuurapi akan dikau dengan minyak.

<sup>10</sup>Maka Kukenakanlah kepadamu pakaian yang bersuci dan kasut dari pada kulit lembu-lembu maka pinggangmu Kuikat dengan kain halis dan kepalamu Kutudungi dengan kain sutera.

<sup>11</sup>Maka Kuhiasi akan dikau dengan beberapa perhiasan dan Kukenakan gelang pada tanganmu dan rantai pada lehermu.

<sup>12</sup>Maka Kukenakan makuti pada hidungmu dan anting-anting pada

telingamu dan mahkota yang indah-indah ke kepalamu.

<sup>13</sup>Maka dengan demikian engkau telah dihiasi dengan emas perak maka pakaianmu pun dari pada kain katan dan sutera dan kain yang bersuci maka tepung halus dan air madu dan minyakpun akan makananmu maka sangatlah elok parasmu dan engkau telah beruntung sehingga beroleh pangkat permaisuri.

<sup>14</sup>Maka masyhurlah namamu di antara segala bangsa oleh sebab keelokkanmu karena yaitu sempurna oleh kebesaran yang telah Kukaruniakan kepadamu, demikianlah firman Tuhanmu Allah."

<sup>15</sup>"Tetapi engkau telah menaruh harap kepada keelokkanmu itu sehingga engkau telah berbuat zinah oleh sebab namamu telah masyhur maka engkau telah mencurahkan zinahmu kepada segala orang yang lalu-lalang masing-masingnya mendapat dia.

<sup>16</sup>Maka engkau telah mengambil dari pada pakaianmu lalu membuat bagi dirimu beberapa tempat yang tinggi-tinggi yang dihiasi dengan berbagai-bagai warnanya maka di

sanalah engkau telah berbuat zinah maka perkara yang demikian tiada akan datang lagi dan tiada akan ada.

<sup>17</sup> Maka engkau telah mengambil pula segala mata bendamu yang indah-indah dari pada emas dan perak yang telah Kukaruniakan kepadamu maka engkau telah mengadakan bagi dirimu beberapa patung orang laki-laki lalu engkau berbuat zinah dengan dia

<sup>18</sup> maka pakaianmu yang bersuci itu telah engkau ambil lalu engkau kenakan kepadanya dan engkau telah menghadapkan kepadanya minyak-Ku dan setinggi-Ku.

<sup>19</sup> Adapun makanan-Ku yang telah Kukaruniakan kepadamu yaitu tepung halus dan minyak dan air madu yang telah Kuberi engkau makan itupun telah engkau hadapkan kepadanya akan bau yang harum demikianlah adanya bahwa inilah firman Tuhanmu Allah.

<sup>20</sup> Dan lagi engkau telah mengambil anak-anakmu laki-laki dan perempuan yang telah engkau peranakan bagi-Ku maka yaitupun telah engkau persembahkan kepadanya akan dimakan habis.

<sup>21</sup> Masakan segala zinahmu itu perkara yang sedikit sehingga anak-anak-Ku pula engkau bunuh serta engkau serahkan dia padahal engkau memasukkan dia ke dalam api bagi berhalamu itu.

<sup>22</sup> Maka dalam segala kekejianmu dan segala zinahmu itu tiada engkau ingat akan masa mudamu tatkala engkau bertelajang bugil dan berlumur dengan darah itu.

<sup>23</sup> Maka kemudian dari pada segala kejahatanmu itu (susah-susahlah bagimu demikianlah firman Tuhanmu Allah)

<sup>24</sup> bahwa engkau telah membangunkan bagi dirimu suatu tempat yang mulia dan engkau telah membuat suatu tempat yang tinggi pada segala lorong.

<sup>25</sup> Maka engkau telah membangunkan tempat tinggimu itu pada ujung segala lorong dan keelokkanmu itu telah engkau jadikan suatu kekejian maka kakimu telah engkau kangkangkan bagi segala orang yang lalu lalang serta memperbanyakkan zinah.

<sup>26</sup> Maka engkau telah berbuat zinah dengan orang Mesir yaitu kawan-kawanmu yang gemuk tubuhnya

maka engkau telah memperbanyakkan zinahmu sehingga membangkitkan murka-Ku.

<sup>27</sup>Sebab itu Aku menghancurkan tangan-Ku ke atasmu serta Kukurangkan pelaburmu maka Aku telah menyerahkan dikau kepada kehendak segala orang yang membenci akan dikau yaitu kepada segala anak perempuan orang Filistin yang malu akan kelakuanmu yang keji itu.

<sup>28</sup>Maka engkau telah berbuat zinah dengan orang Asyur pula sebab hatimu tiada puas bahkan engkau telah berbuat zinah dengan dia tiada juga engkau puas.

<sup>29</sup>Maka engkau telah memperbanyakkan zinahmu pula di tanah Kanaan hingga ke tanah orang Kasdim maka dalam itupun tiada juga puas hatimu.

<sup>30</sup>Maka firman Tuhanmu Allah, betapa lemah hatimu pada hal engkau membuat segala perkara itu yaitu perbuatan perempuan sundal merajalela

<sup>31</sup>padahal engkau membangunkan tempatmu yang mulia pada ujung segala lorong serta membuat tempat tinggimu

pada segala jalanmu dan bukannya engkau seperti perempuan sundal pada hal engkau menghinakan upahmu.

<sup>32</sup> Seperti seorang istri yang bermukah yang menerima orang dagang akan ganti suaminya.

<sup>33</sup> Maka segala perempuan sundal itu diberi hadiah tetapi engkaulah yang memberi hadiah kepada segala gundikmu serta engkau menyorong suap kepadanya supaya ia datang kepadamu dari segala pihak akan berbuat zinah dengan dikau.

<sup>34</sup> Maka dalam zinahmu itu berlayanan halmu dengan segala perempuan pada hal seorangpun tiada mengikut akan dikau akan berbuat zinah dan sedang engkaulah yang memberi upah dan tiada diberi upah kepadamu maka berlayanan halmu.

<sup>35</sup> Sebab itu, hai sundal, dengarlah olehmu akan firman Allah!

<sup>36</sup> Demikianlah firman Tuhanmu Allah: Karena tembagamu telah tercurah ketelanjanganmu telah terbuka oleh zinahmu dengan segala gudikmu itu dan oleh karena segala berhala kekejianmu dan karena darah anak-anakmu

yang telah engkau persembahkan kepadanya.

<sup>37</sup> Itulah sebabnya Aku menghimpunkan segala gundikmu yang telah engkau bersuka-suka dengan dia itu dan segala orang yang telah engkau kasihi serta dengan segala orang yang telah engkau benci maka sekaliannya itu kelak Aku himpulkan akan mendatangi engkau dari pada segala pihak dan ketelanjanganmu kelak Aku buka kepadanya supaya dilihatnya segala ketelanjanganmu itu.

<sup>38</sup> Maka Aku akan menghukumkan dikau seperti yang dihukumkan atas segala perempuan yang bermukah dan yang menumpahkan darah orang.

<sup>39</sup> Maka Aku akan menyerahkan dikau ke tangan orang-orang itu sehingga dirubuhkannya tempatmu yang mulia dan dipecahkannya segala tempat yang tinggi-tinggi serta ditinggalkannya segala pakaianmu dan dirampasnya segala mata bendamu yang indah-indah lalu engkau akan ditinggalkannya dengan bertelanjang bugil.

<sup>40</sup> Maka orang-orang itu akan membawa suatu perhimpunan akan mendatangi

engkau lalu merajam engkau dengan batu dan menikam engkau dengan pedangnya.

<sup>41</sup> Maka ia akan membakar segala rumahmu dengan api serta menjatuhkan hukuman atasmu di hadapan mata beberapa orang perempuan maka Aku akan menyudahkan segala zinahmu dan tiada lagi engkau akan memberi upah.

<sup>42</sup> Maka demikianlah Aku akan memuaskan berang-Ku atas engkau dan cemburuan-Ku akan undur dari padamu maka Aku akan berdiam diri-Ku dan tiada Aku marah lagi.

<sup>43</sup> Karena engkau tiada ingat akan masa mudamu melainkan engkau telah menyusahi Aku dalam segala perkara itu sebab itu Aku akan membalaskan kelakuanmu itu atas kepalamu, demikianlah firman Tuhanmu Allah, maka tiada engkau akan menambahi segala kekejianmu itu dengan percabulan ini.

<sup>44</sup> Bahwa segala orang yang memakai kias akan memakai kias ini akan halmu yaitu bagaimana ibu demikianlah anak-anak perempuan.

<sup>45</sup> Maka engkaulah anak perempuan ibumu yang membenci suaminya dan anak-anaknya dan engkaulah saudara kepada segala adik kakakmu yang membenci suaminya dan anak-anaknya adapun ibumu itu orang Heti dan bapamu orang Amori.

<sup>46</sup> Maka kakakmu ialah Samaria yang duduk pada sebelah kirimu serta dengan segala anak-anaknya dan adikmu yang duduk pada sebelah kananmu ialah Sodom serta segala anak-anaknya.

<sup>47</sup> Tetapi tiada engkau menurut segala jalannya dan tiada engkau berbuat seperti segala kekejiannya tetapi segala jalanmu terlebih jahat dari pada orang-orang itu sebab pada sangkamu yaitu perkara yang sedikit.

<sup>48</sup> Maka firman Allah demi hayat-Ku oleh adikmu Sodom dan segala anaknya itu tiada diperbuatnya seperti perbuatanmu dan segala anak-anakmu itu.

<sup>49</sup> Bahwa inilah kesalahan adikmu Sodom itu yaitu congkak dan halnya kenyang dengan roti dan kesenanganpun ada padanya dan pada anak-anaknya dan tiada ia menguatkan anak orang miskin dan papa.

<sup>50</sup> Maka sombonglah ia dan membuat kelakuan yang keji pada hadirat-Ku sebab itu Aku telah menghilangkan dia tatkala Aku lihat hal itu.

<sup>51</sup> Maka Samariapun tiada berbuat separuh dari pada segala dosamu melainkan engkau telah memperbanyakkan segala kekejianmu lebih dari pada orang-orang itu sehingga engkau membenarkan adik kakakmu itu oleh segala kekejian yang telah engkau perbuat.

<sup>52</sup> Maka hendaklah engkau menanggung malumu sendiri pada hal engkau telah memutuskan hukum karena adik kakakmu maka nyatalah yaitu terlebih benar dari pada engkau oleh engkau telah berbuat dosa yang terlebih keji dari padanya itu bahkan hendaklah beroleh aib dan menanggung malumu padahal engkau telah membenarkan adik kakakmu."

<sup>53</sup> "Maka Aku akan membalikkan hal tawanannya yaitu hal tawanan Sodom dan anak-anaknya serta hal tawanan Samaria dan anak-anaknya dan hal tawanan segala orangmu yang tertawa itu bersama-sama dengan dia

<sup>54</sup> supaya engkau menanggung malu sendiri dan supaya engkau beroleh aib sebab segala perbuatanmu pada hal engkau menjadi penghiburan kepada orang-orang itu.

<sup>55</sup> Maka saudaramu, Sodom, dengan anak-anaknya itu akan kembali kepada halnya yang mula-mula dan Samaria dengan segala anaknyaapun akan kembali kepada halnya yang mula-mula dan engkaupun dengan anak-anakmu akan kembali kepada halmu yang mula-mula itu.

<sup>56</sup> Karena pada masa sombongmu itu tiada engkau mau menyebut nama adikmu, Sodom itu,

<sup>57</sup> yaitu sebelum nyata kejahatanmu seperti pada masa kecelakaan segala anak perempuan Aram dan segala orang yang berkelilingnya yaitu anak perempuan orang Filistin yang menghinakan engkau berkeliling.

<sup>58</sup> Maka firman Allah, bahwa engkau telah menanggung segala percabulanmu dan segala kekejianmu.

<sup>59</sup> Karena demikianlah firman Tuhamu Allah: Bahwa Aku akan melakukan kepadamu sama seperti perbuatanmu

pada hal engkau telah menghinakan sumpahmu serta mengubah perjanjianmu.

<sup>60</sup>Tetapi Aku akan ingat akan perjanjian-Ku dengan dikau pada masa mudamu dan Aku akan meneguhkan dengan dikau suatu perjanjian yang kekal.

<sup>61</sup>Barulah engkau teringat kelak dengan malu akan kelakuanmu tatkala engkau akan menerima saudara-saudaramu yaitu adik kakakmu dan Aku akan mengaruniakan dia kepadamu akan anak-anakmu tetapi bukannya dengan hak perjanjianmu.

<sup>62</sup>Maka Aku akan meneguhkan perjanjianku dengan dikau dan engkau akan mengetahui bahwa Aku inilah Allah

<sup>63</sup>supaya engkau ingat serta beroleh aib dan jangan lagi engkau membuka mulutmu dari sebab malu yaitu pada masa Aku mengampuni segala perbuatanmu, demikianlah firman Tuhanmu Allah."

**17** <sup>1</sup>Maka datanglah firman Allah kepadaku demikian:

<sup>2</sup>"Hai anak Adam, keluarkanlah suatu teka teki dan katakanlah suatu kias bagi kaum bani Israel serta berkata:

<sup>3</sup>Demikianlah firman Tuhanmu Allah: Bahwa adalah seekor burung nasar yang besar yaitu lebar sayapnya dan panjang kepaknya penuh dengan bulu yang berbagai-bagai warnanya maka datanglah ia ke Libanon dirampasnya kemuncak pohon araz

<sup>4</sup>maka pucuk yang kepala sekali digentasnya dibawanya lari ke tanah perniagaan ditaruhnya dalam negeri segala saudagar.

<sup>5</sup>Maka diambilnya pula dari pada benih yang di negeri itu ditanamnya dalam tanah yang subur ditempatkannya pada tepi air yang banyak seperti tempat pohon jenalu.

<sup>6</sup>Maka yaitu bertumbuhlah lalu menjadi poko anggur yang melata rendah-rendah supaya segala carangnya kembali kepada dirinya dan segala akaryapun ada dibawahnya maka yaitu menjadi poko anggur lalu bercarang-carang dan berpucuk.

<sup>7</sup>Maka ada seekor burung nasar yang lain pula yang lebar sayapnya dan

banyak bulunya adapun oleh poko anggur itu dijulurkannya akarnya menuju burung itu dan dikeluarkannya carangnya menuju dia dari pada petak tempat tanamannya supaya disiramnya akan dia.

<sup>8</sup>Maka yaitu telah ditanam pada tanah yang baik pada tepi air yang banyak supaya ia mengeluarkan carangnya lalu berbuah dan menjadi poko anggur yang baik.

<sup>9</sup>Maka katakanlah olehmu: Demikianlah firman Allah: Masakan yaitu beruntung bukankah ia akan mencabutkan akarnya dan mengerat buahnya supaya ia layu dan supaya segala daunnya yang bahar bertunas itu layu yaitu bukannya dengan tangan yang kuat atau dengan banyak orang akan mencabut dia dengan akarnya.

<sup>10</sup>Bahkan jikalau telah ditanam sekalipun masakan ia beruntung apabila terkena angin timur bukankah ia akan layu sekali bahwa ia akan layu dalam petak tempat tanamannya itu."

<sup>11</sup>Maka datanglah pula firman Allah kepadaku demikian:

<sup>12</sup>"Katakanlah olehmu kepada kaum yang bantahan itu tiadakah kamu mengetahui akan arti segala perkara ini katakanlah bahwa raja Babel telah datang ke Yerusalem diambilnya akan rajanya dan segala penghulunya dibawahnya ke Babel bagi dirinya

<sup>13</sup>maka diambilnya pula dari pada keturunan raja itu lalu berjanji-janjian dengan dia maka tanggungkannya ke atasnya suatu sumpah dan segala orang gagah-gagah di tanah itu ditawannya

<sup>14</sup>supaya kerajaan itu menjadi hina dan tiada dapat mengangkat dirinya melainkan tetap juga oleh memeliharakan perjanjiannya itu.

<sup>15</sup>Tetapi mendurhakalah baginda itu kepadanya pada hal disuruhkannya segala utusannya ke Mesir supaya dikaruniakannya beberapa ekor kuda dan rakyatpun banyak. Masakan ia beruntung maka orang yang berbuat demikian masakan ia dapat berlepas dirinya jikalau diubahkannya perjanjian itu masakan ia dapat berlepas dirinya.

<sup>16</sup>Maka firman Tuhanmu Allah, demi hayat-Ku bahwa sesungguhnya pada tempat kediaman raja yang telah

merajakan dia dan yang dihinakannya sumpahnya dan yang diubahkannya perjanjiannya bahkan serta dengan baginda itu di tengah-tengah Babel kelak ia akan mati.

<sup>17</sup>Maka Firaunpun dengan tentaranya yang besar dan rayatnya yang banyak itu tiada akan membantu dia dalam peperangan itu tatkala ditemboknya beberapa bukit serta membuat beberapa kubu akan membinasakan banyak orang.

<sup>18</sup>Karena sumpah itu telah dihinakannya pada hal diubahkannya perjanjian itu maka segala perkara itu telah diperbuatnya sungguhpun ia telah berjabat tangan maka tiada ia akan terlepas dari pada siksa.

<sup>19</sup>Sebab itu demikianlah firman Tuhanmu Allah demi hayat-Ku sesungguhnya sumpahku yang telah dihinakannya dan perjanjian-Ku yang telah diubahkannya itu kelak Aku balas atas kepalanya sendiri.

<sup>20</sup>Maka Aku akan membentangkan jaring-Ku ke atasnya dan ia akan ditangkap dalam jerat-Ku maka Aku akan membawa dia ke Babel lalu

menghukumkan dia di sana sebab durhakanya kepadaku.

<sup>21</sup> Maka segala orang dari pada segala pasukannya yang lari itu akan rebah mati dimakan pedang dan segala orang yang lagi tinggal akan dicerai-beraikan kepada segala mata angin maka kamu akan mengetahui bahwa Aku inilah Allah yang berfirman demikian.

<sup>22</sup> Maka demikianlah firman Tuhanmu Allah: Bahwa Aku akan mengambil kemuncak pohon araz yang tinggi itu lalu menanam dia bahkan dari segala pucuknya yang di atas sekali kelak Aku gentas suatu pucuk yang lembut lalu Kutanam di atas sebuah gunung yang tinggi dan besar yaitu di atas kemuncak gunung Israel kelak Aku tanam.

<sup>23</sup> Maka iapun akan mengeluarkan beberapa carang serta berbuah dan menjadi sepohon araz yang elok maka segala burung dari pada tiap-tiap jenis akan hinggap di bawahnya bahkan di bawah pernaungan carang-carangnya kelak ia akan hinggap.

<sup>24</sup> Maka segala pohon kayu di padang akan mengetahui bahwa Aku inilah Allah yang telah merendahkan pohon yang

tinggi dan meninggikan pohon yang rendah serta mengeringkan pohon yang rindang dan menyuburkan pohon yang kering bahwa Aku inilah Allah yang telah berfirman serta menyampaikan dia."

**18**<sup>1</sup> Maka datanglah pula firman Allah kepadaku demikian:

<sup>2</sup>"Apa sebabnya kamu pakai perumpamaan ini dari hal tanah Israel bahwa segala bapa telah memakan buah anggur mentah dan gigi anak-anaknya berasa ngilu.

<sup>3</sup>Maka firman Tuhanmu Allah, demi hayat-Ku tak usah kamu pakai lagi perumpamaan itu di antara orang Israel.

<sup>4</sup>Bahwa Akulah yang empunya segala jiwa orang adapun seperti jiwa bapa demikian juga jiwa anaknyapun Akulah yang empunya dia maka jiwa yang berdosa itulah yang akan mati kelak.

<sup>5</sup>Tetapi jikalau barang seorang menjadi benar serta melakukan keadilan dan kebenaran

<sup>6</sup>maka tiada ia makan di atas gunung-gunung dan tiada memandang kepada segala berhala kaum bani Israel maka tiada ia mencabuli istri sesamanya

manusia dan tiada ia menghampiri perempuan yang najis

<sup>7</sup> maka tiada ia berbuat bencian kepada seorang jugapun melainkan dipulangkan cagaran orang yang berhutang maka tiada ia merampas harta orang melainkan diberinya makanan kepada orang yang lapar dan dikenakannya pakaian pada orang yang bertelanjang

<sup>8</sup> maka tiada ia memberi pinjam dengan berbunga dan tiada ia menerima ganda maka ditahankannya tangannya dari pada kejahatan dan diputuskannya hukum yang adil di antara seorang dengan seorang

<sup>9</sup> serta menurut jalan segala peraturan-Ku dan memelihara segala hukum-Ku sehingga melakukan kebenaran niscaya ialah orang benar maka tak dapat tiada ia akan hidup kelak, demikianlah firman Tuhanmu Allah.

<sup>10</sup> Tetapi jikalau diperanakkannya seorang anak laki-laki yang menjadi penyamun dan menumpahkan darah orang serta berbuat barang sesuatu dari pada segala perkara yang tersebut itu

<sup>11</sup> dan tiada diperbuatnya barang sesuatu perkara yang patut melainkan ia

telah memakan di atas gunung-gunung dan mencabuli istri sesamanya manusia

<sup>12</sup> dan membuat bencian akan orang miskin dan papa dan merampas harta orang dan tiada memulangkan cagaran dan telah memandang kepada segala berhala dan melakukan kekejian

<sup>13</sup> dan memberi pinjam dengan berbunga serta menerima kegandaan masakan orang itu hidup maka sekali-kali tiada ia akan hidup maka segala kekejian itu telah diperbuatnya tak dapat tiada ia akan mati dan darahnya bertanggung atas dirinya.

<sup>14</sup> Maka jikalau diperanakkannya pula seorang anak laki-laki yang melihat segala dosa yang diperbuat oleh bapanya itu lalu takut sehingga tiada diperbuatnya yang demikian

<sup>15</sup> yaitu tiada ia makan di atas gunung-gunung dan tiada ia memandang kepada segala berhala kaum bani Israel maka tiada ia mencabuli istri sesamanya manusia

<sup>16</sup> dan tiada ia berbuat bencian kepada seorang jugapun maka tiada ia mengambil barang cagaran dan tiada merampas harta orang melainkan ia

telah memberi makanan kepada orang yang lapar dan mengenakan pakaian pada orang yang bertelanjang.

<sup>17</sup>Maka ditahankannya tangannya dari pada menganiayakan orang miskin dan tiada diterimanya bunga uang atau kegandan melainkan dilakukannya segala hukum-Ku serta menurut jalan segala perbuatan-Ku maka tiada ia akan mati oleh sebab kejahatan bapanya melainkan tak dapat tiada ia akan hidup kelak.

<sup>18</sup>Adapun akan bapanya itu sedang diperbuatnya aniaya yang bengis serta dirampasnya harta saudaranya dan diperbuatnya barang yang tiada baik di antara kaumnya niscaya matilah ia kelak dalam kejahatannya itu.

<sup>19</sup>Tetapi katamu: Mengapakah anak itu tiada menanggung kesalahan bapanya? Maka jikalau anaknya itu berbuat keadilan dan kebenaran serta memelihara segala perbuatanku dan melakukan dia niscaya hiduplah ia kelak.

<sup>20</sup>Adapun jiwa yang berdosa itulah yang akan mati maka anak itu tiada akan menanggung kesalahan bapanya dan bapa itu tiada akan kesalahan anaknya

maka kebenaran orang benar itu kelak bertanggung atasnya dan kejahatan orang jahatpun akan dipertanggung kelak di atasnya.

<sup>21</sup> Tetapi jikalau orang jahat itu bertobat dari pada segala dosa yang diperbuatnya itu lalu memelihara segala peraturanku serta melakukan keadilan dan kebenaran niscaya hiduplah ia kelak maka tiada ia akan mati.

<sup>22</sup> Maka segala kesalahan yang telah diperbuatnya itu tiada akan diingati lagi maka ia akan hidup kelak oleh kebenaran yang telah dilakukannya itu.

<sup>23</sup> Maka firman Tuhanmu Allah: Masakan Aku suka akan kematian orang jahat bukankah Aku terlebih suka jika ia berbalik dari pada jalannya itu lalu hidup.

<sup>24</sup> Tetapi jikalau orang benar itu berbalik dari pada kebenarannya sehingga dilakukannya kejahatan dan diperbuatnya seperti segala kekejian yang diperbuat oleh orang jahat itu masakan orang itu hidup. Maka segala perbuatannya yang benar itu tiada akan diingati lagi maka ia akan mati kelak

oleh kesalahan dan dosa yang telah diperbuatnya itu.

<sup>25</sup>Tetapi katamu: Bahwa jalan Allah itu tiada betul. Dengarlah olehmu, hai kaum bani Israel, masakan jalan-Ku tiada betul bukankah jalanmu juga yang tiada betul.

<sup>26</sup>Maka jikalau seorang benar berbalik dari pada kebenaran lalu melakukan kejahatan sehingga ia mati olehnya tak dapat tiada ia akan mati kelak oleh kejahatan yang telah diperbuatnya itu.

<sup>27</sup>Dan lagi jikalau orang jahat itu berbalik dari pada kejahatannya yang telah dilakukannya lalu berbuat keadilan dan kebenaran niscaya ia akan menghidupi jiwanya.

<sup>28</sup>Maka oleh sebab ia telah ingat lalu bertobat dari pada segala kesalahan yang telah diperbuatnya tak dapat tiada ia akan hidup dan tiada akan mati.

<sup>29</sup>Tetapi kata kaum bani Israel itu: Bahwa jalan Allah itu tiada betul. Hai kaum bani Israel, bukankah segala jalan-Ku itu betul bukankah jalanmu yang tiada betul.

<sup>30</sup>Sebab itu hai kaum bani Israel Aku akan menghukumkan kamu sekadar jalan masing-masing, demikianlah firman

Tuhanmu Allah. Kembalilah kamu dan bertobat dari pada segala kesalahanmu maka dengan demikian tiada kamu akan binasa oleh kejahatanmu.

<sup>31</sup> Buangkanlah segala durhaka yang telah kamu lakukan dan barulah hati dan angan-anganmu karena mengapa gerangan kamu hendak mati, hai kaum bani Israel.

<sup>32</sup> Karena tiada Aku suka akan kematian orang yang mati itu, demikianlah firman Tuhanmu Allah, sebab itu hendaklah kamu bertobat lalu hidup."

**19**<sup>1</sup> Maka hendaklah engkau menyaringkan bunyi ratap akan hal segala penghulu Israel, demikian:

<sup>2</sup> "Apakah ibumu bahkan ialah seekor singa betina maka ia telah mengendap di antara segala singa serta membela anak-anaknya di tengah-tengah segala anak singa.

<sup>3</sup> Maka ada seekor anaknya yang dipeliharakannya itu sehingga ia menjadi anak singa maka ia telah belajar menangkap mangsanya lalu makan orang.

<sup>4</sup> Maka kedengaranlah kabarnya kepada segala bangsa maka termasuklah ia ke

dalam pelobangnya lalu dibawa oranglah akan dia ke tanah Mesir dengan berantai.

<sup>5</sup>Setelah dilihat oleh singa betina itu akan hal telah putus harapnya itu maka diambilnya pula seekor anaknya dijadikannya anak singa pula.

<sup>6</sup>maka iapun berjalan-jalanlah di antara segala singa lalu menjadi anak singa maka iapun belajarlah menangkap mangsanya lalu makan orang.

<sup>7</sup>Maka diketahuinya segala mahligainya dan dirusakkannya segala negerinya maka tanah itu telah sunyilah dengan segala isinya oleh sebab bunyi aumnya saja.

<sup>8</sup>Maka segala bangsapun mendatangi dia dari segala jajahan berkeliling dibentangkannya jaringnya ke atasnya lalu ia masuk ke dalam pelobangnya.

<sup>9</sup>Maka dimasukkannya ke dalam sangkarnya dengan berantai dibawanya kepada raja Babel dibawanya masuk ke dalam kotanya supaya suaranya jangan lagi kedengaran di atas segala gunung Israel.

<sup>10</sup>Adapun ibumu itu seumpama poko anggur atas toladanmu q2 yang terutama pada tepi air maka iapun

banyak buahnya dan carangnya oleh sebab air yang banyak itu.

<sup>11</sup> Maka ada padanya beberapa galah yang kuat akan tongkat kerajaan bagi orang yang memegang perintah maka makin bertambah tingginya di antara segala carang yang rampak lalu kelihatan tinggi-tinggi dengan banyak rantingnya.

<sup>12</sup> Tetapi tercabutlah poko anggur itu dengan murka lalu teriak ke bumi dan segala buahnya dikeringkan oleh angin timur maka segala carangnya yang kuat itu patahlah lalu layu dan semuanya dimakan api.

<sup>13</sup> Akan sekarang poko anggur itu telah tertanam di tanah belantara yaitu tanah kering yang tiada berair.

<sup>14</sup> Maka terpancarlah api dari pada segala batang carangnya dimakannya buahnya sehingga tiada padanya suatu batang yang kuat akan menjadi tongkat kerajaan bagi memerintah." Maka inilah biji ratap yang akan dipakai pada meratap.

**20**<sup>1</sup> Adapun pada tahun yang ketujuh dalam bulan yang kelima pada sepuluh hari bulan maka datanglah beberapa ketua-ketua Israel hendak

bertanya kepada Allah lalu duduklah sekaliannya di hadapanku.

<sup>2</sup> Maka datanglah firman Allah kepadaku demikian:

<sup>3</sup> "Hai anak Adam, katakanlah olehmu kepada segala ketua-ketua Israel: Bahwa demikianlah firman Tuhanmu Allah: Adapun kedatanganmu ini hendak bertanya kepada-Kukah? Maka firman Tuhanmu Allah, demi hayat-Ku tiada Aku beri kamu bertanya kepada-Ku.

<sup>4</sup> Maukah engkau menghukumkan dia, hai anak Adam, maukah engkau menghukumkan dia? Hendaklah engkau memberitahu kepadanya segala kekejian nenek moyangnya

<sup>5</sup> serta berkata kepadanya: Demikianlah firman Tuhanmu Allah: Bahwa pada masa Aku memilih Israel serta mengangkat tangan-Ku bagi segala keturunan bani Yakub serta menyatakan diri-Ku kepadanya di tanah Mesir tatkala Aku angkat tangan-Ku baginya serta berfirman: Bahwa Akulah Tuhanmu Allah.

<sup>6</sup> Maka pada masa itu Aku telah mengangkat tangan-Ku bagi orang-orang itu hendak membawa dia keluar

dari tanah Mesir ke tanah yang telah Kutilik bagi orang-orang itu yaitu berkelimpahan air susu dan madu dan kemuliaan segala negri

<sup>7</sup> maka firman-Ku kepadanya: Hendaklah masing-masing kamu membuang segala kekejian matamu dan jangan kamu najiskan dirimu dengan segala berhala Mesir bahwa Akulah Tuhanmu Allah.

<sup>8</sup> Tetapi mendurhakalah sekaliannya tiada mau mendengar akan daku maka tiada dibuangkannya segala kekejian mata masing-masing itu dan tiada ditinggalkannya segala berhala Mesir setelah itu maka firman-Ku bahwa Aku akan mencurahkan berang-Ku kepadanya serta menyempurnakan murka-Ku atasnya di tengah-tengah tanah Mesir itu.

<sup>9</sup> Tetapi oleh karena nama-Ku Aku telah mengadakan supaya jangan namamu itu dihinakan di hadapan mata segala bangsa yang di antaranya orang-orang itu ada duduk dan di hadapan matanya juga Aku telah menyatakan diri-Ku kepada bani Israel pada hal Aku membawa dia keluar dari tanah Mesir.

<sup>10</sup> Maka Kuhantarkanlah orang-orang itu keluar dari tanah Mesir lalu Kubawa ke tanah belantara.

<sup>11</sup> Maka Kuberikanlah kepadanya segala peraturan-Ku dan segala hukum-Kupun telah Kuberitahu kepadanya maka olehnya itu orang akan hidup jikalau diturutnya akan dia.

<sup>12</sup> Dan lagi Aku telah memberi kepadanya segala hari perhentian-Ku akan suatu tanda di antara-Ku dengan dia supaya diketahuinya bahwa Akulah Allah yang menguduskan dia.

<sup>13</sup> Tetapi kaum bani Israel itu telah mendurhaka kepada-Ku di tanah belantara maka tiada diturutnya segala peraturan-Ku dan segala hukum-Ku pun ditolaknya maka olehnya juga orang akan hidup jikalau diturutnya maka sangatlah dinajiskannya segala hari perhentian-Ku itu lalu firman-Ku bahwa Aku akan mencurahkan berang-Ku ke atasnya di tanah belantara supaya membinasakan dia.

<sup>14</sup> Tetapi oleh karena nama-Ku telah mengadakan supaya jangan nama-Ku itu dinajiskan di hadapan mata segala bangsa yang di hadapan matanya juga

Aku telah membawa orang-orang itu keluar.

<sup>15</sup> Dan lagi Kuangkatlah tangan-Ku bagi orang-orang itu di tanah belantara serta berfirman bahwa tiada Aku mau membawa dia masuk ke tanah yang telah Kukaruniakan kepadanya yaitu berkelimpahan air susu dan madu kemuliaan segala negeri

<sup>16</sup> oleh sebab ditolaknyanya segala hukum-Ku dan tiada diturutnyanya segala peraturan-Ku dan segala hari perhentian-Ku itupun dihinakannya karena hatinya telah mengikut segala berhala.

<sup>17</sup> Tetapi mata-Ku telah sayang akan dia sehingga tiada Kubinasakkan dan tiada Kusudahkan di tanah belantara.

<sup>18</sup> Maka firman-Ku kepada segala anak-anaknya di tanah belantara itu: Janganlah kamu menurut segala peraturan nenek moyangmu dan jangan kamu memeliharakan segala hukumnya dan jangan menajiskan dirimu dengan segala berhalanya bahwa Akulah Tuhanmu Allah

<sup>19</sup> hendaklah kamu menurut segala peraturan-Ku serta memeliharakan segala hukum-Ku dan melakukan dia

<sup>20</sup> maka hendaklah kamu menguduskan segala hari perhentian-Ku ialah suatu tanda di antara Aku dengan kamu supaya kamu mengetahui bahwa Akulah Tuhanmu Allah.

<sup>21</sup> Tetapi segala anaknyapun hendaklah juga kepada-Ku tiada diturutnya segala peraturan-Ku dan tiada dipeliharakannya segala hukum-Ku supaya melakukan dia yang olehnya juga orang akan hidup jikalau diturutnya maka dinajiskannya segala hari perhentian-Ku lalu firman-Ku bahwa Aku akan mencurahkan ke atasnya berang-Ku supaya menyempurnakan murka-Ku akan dia di tanah belantara.

<sup>22</sup> Tetapi Kutahankanlah tangan-Ku dan oleh karena nama-Ku Aku adakan supaya jangan nama-Ku dihinakan di hadapan mata segala bangsa yang di hadapan matanya juga Aku telah membawa oang-orang itu keluar.

<sup>23</sup> Dan lagi Aku telah mengangkat tangan-Ku bagi orang-orang itu di tanah belantara serta berfirman bahwa Aku akan menghamburkan dia di antara segala bangsa serta mencerai-beraikan dia pada segala negri.

<sup>24</sup>Sebab tiada dilakukannya segala hukum-Ku melainkan ditolakannya segala peraturan-Ku dan dinajiskannya segala hari perhentian-Ku dan matanya memandang segala berhala nenek moyangnya.

<sup>25</sup>Dan lagi Kuberikan kepadanya beberapa peraturan yang tiada baik dan beberapa hukum yang olehnya tiada boleh ia hidup

<sup>26</sup>maka Aku telah menjiskan dia dalam hal segala persembahannya pada hal dimasukkannya segala anak sulungnya ke dalam api sehingga Aku membinasakan dia supaya diketahuinya bahwa Akulah Allah.

<sup>27</sup>Sebab itu hai anak Adam katakanlah kepada kaum bani Israel: Demikianlah firman Tuhanmu Allah: Adapun dalam perkara itupun segala nenek moyangmu telah menghujat akan Daku pada hal ia telah mendurhaka kepada-Ku.

<sup>28</sup>Karena setelah sudah Aku membawa dia masuk ke dalam tanah yang telah Kuangkat tangan-Ku serta berjanji bahwa Aku akan mengaruniakan dia kepadanya maka pada masa itu dilihatnya segala bukit yang tinggi

dan segala pohon yang rindang maka di sanalah dipersembhkannya segala kurbannya dan ke sana juga dibawanya segala persembahan yang membangkitkan murka-Ku itu maka di sana juga dibakarnya bau-bauan dan di sana dicurahkanya persembahan minuman.

<sup>29</sup> Maka firman-Ku kepadanya: Apa artinya tempat tinggi yang kamu menghampiri itu? Sehingga namanya disebut Yamah datang kepada hari ini.

<sup>30</sup> Sebab itu katakanlah kepada kaum bani Israel itu: Demikian firman Tuhanmu Allah: Maukah kamu menajiskan dirimu seperti peri segala nenek moyangmu dan maukah kamu berbuat zinah dengan segala kekejianmu

<sup>31</sup> dan tatkala kamu bawa segala persembahanmu pada masa kamu memasukkan anak-anakmu ke dalam api maukah kamu menajiskan dirimu dengan segala berhalamu sampai kepada hari ini hai kaum bani Israel masakan kamu dapat bertanya kepada-Ku. Maka firman Tuhanmu Allah demi hayat-Ku tiada Aku beri kamu bertanya kepada-Ku

<sup>32</sup> dan segala perkara yang terbit dalam pikiranmu tiada akan jadi sekali-kali pada hal kamu berkata bahwa kami mau menjadi seperti segala bangsa yaitu seperti segala kaum dalam negeri orang pada hal berbuat ibadat kepada kayu dan batu.

<sup>33</sup> Maka firman Tuhanmu Allah demi hayat-Ku bahwa Aku akan berkerajaan atasmu dengan tangan yang kuat dan dengan lengan yang terhulur dan dengan berang yang tercurah

<sup>34</sup> maka Aku akan membawa kamu keluar dari antara segala kaum dan menghimpunkan kamu dari segala negeri barang kemana kamu telah dicerai-beraikan dengan tangan yang kuat dan dengan lengan yang terhulur dan dengan berang yang tercurah

<sup>35</sup> maka Aku akan membawa kamu ke tanah belantara segala kaum di sanalah kelak Aku akan menghukumkan kamu berhadap-hadapan.

<sup>36</sup> Seperti Aku telah menghukumkan nenek moyangmu di tanah belantara Mesir itu demikialah kelak Aku akan menghukumkan kamu, demikianlah firman Tuhanmu Allah.

<sup>37</sup> Maka Aku akan memberi kamu berjalan di bawah tongkat dan Aku akan membawa kamu masuk perjanjian yang teguh

<sup>38</sup> maka Aku akan mengasingkan dari padamu segala orang bantahan dan orang yang mendurhaka kepadaku maka Aku akan membawa dia keluar dari dalam tanah tempat ia menumpang itu tetapi tiada ia akan masuk tanah Israel maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah Allah.

<sup>39</sup> Adapun akan hal kamu hai kaum bani Israel, demikianlah firman Tuhanmu Allah pergilah kamu berbuat ibadat kepada berhala masing-masing dan kemudiapun demikian juga jikalau kamu tiada mau mendengar akan Daku tetapi jangan lagi kamu najiskan nama-Ku yang kudus itu oleh segala persembahanmu dan segala berhalamu itu.

<sup>40</sup> Maka firman Tuhanmu Allah itu, bahwa di atas gunung-Ku yang kudus itu yaitu di atas kemucak gunung Israel di sanalah segenap kaum bani Israel itu semuanya akan berbuat ibadat kepada-Ku di tanah ini maka di sana

juga kelak Aku akan menerima dia dan di sana kelak Aku akan menuntut segala persembahanmu dan segala bungaran hasilmu dengan segala sesuatu yang telah kamu kuduskan.

<sup>41</sup> Maka Aku akan memperkenankan kamu seperti bau yang harum setelah sudah Aku bawa kamu keluar dari antara segala kaum dan Aku kumpulkan kamu dari segala negeri barang kemana kamu telah dicerai-beraikan maka Akupun akan dikuduskan dalam halmu di hadapan mata segala bangsa.

<sup>42</sup> Dan apabila Aku membawa kamu masuk ke tanah Israel yaitu negeri yang telah Kujanji dengan mengangkat tangan-Ku hendak mengaruniakan dia kepada nenek moyangmu maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah Allah.

<sup>43</sup> Maka di sanalah kelak kamu ingat akan segala kelakuan dan segala perbuatanmu yang telah kamu najiskan dirimu olehnya maka kamu akan membantai dirimu sendiri oleh sebab segala kejahatan yang telah kamu lakukan.

<sup>44</sup> Maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah Allah yaitu setelah sudah Aku

melakukan demikian kepadamu oleh karena nama-Ku tetapi bukan sekadar kelakuanmu yang jahat atau sekadar perbuatanmu yang tak baik, hai kaum bani Israel, demikianlah firman Tuhanmu Allah."

<sup>45</sup> Maka datanglah firman Allah kepadaku demikian:

<sup>46</sup> "Hai anak Adam, hendaklah engkau menghadap sebelah selatan dan turunkanlah perkataanmu ke sebelah selatan serta bernubuat akan hal rimba di tanah datar sebelah selatan itu

<sup>47</sup> katakalah kepada rimba sebelah selatan itu dengarlah olehmu akan firman Allah demikianlah firman Tuhanmu Allah: Bahwa Aku akan menyalakan suatu api di dalammu yang akan makan habis segala pohon kayu yang hijau dalamnya dan segala pohon kayu yang keringpun maka nyala api itu tiada akan dipadamkan dan segala muka akan dibakar olehnya dari sebelah selatan ke sebelah utara.

<sup>48</sup> Maka segala manusia akan melihat bahwa Aku inilah Allah yang telah menyalakan dia maka yaitu tiada akan dipadamkan."

<sup>49</sup>Lalu sembahku: "Ya Allah ya Tuhanku, kata orang kelak dari halku bukankah ia seorang yang membuat kias."

**21** <sup>1</sup>Maka datanglah firman Allah kepadaku demikian:

<sup>2</sup>"Hai anak Adam, hendaklah engkau menghadap ke Yerusalem turunkanlah perkataanmu arah ke tempat kudus serta bernubuat akan hal tanah Israel.

<sup>3</sup>Katakanlah kepada tanah Israel itu: Demikianlah firman Allah: Bahwa Akulah lawanmu dan Aku akan menghunus pedang-Ku dari pada sarungnya lalu menumpas dari padamu baik orang benar baik orang jahat.

<sup>4</sup>Maka karena Aku hendak menumpas dari padamu baik orang benar baik orang jahat sebab itu Kuhunuslah pedang-Ku dari pada sarungnya akan memarang segala manusia dari sebelah selatan hingga ke sebelah utara

<sup>5</sup>maka segala manusia akan mengetahui bahwa Aku ini Allah yang telah menghunus pedang-Ku dari pada sarungnya maka yaitu tiada akan dikembalikan lagi.

<sup>6</sup>Sebab itu hendaklah engkau mengeluh, hai anak Adam, bahkan

hendaklah engkau mengeluh di hadapan matanya sehingga patah pinggangmu dan dengan tersedih-sedih

<sup>7</sup> maka akan jadi kelak apabila orang berkata kepadamu: Mengapa engkau mengeluh ini? maka hendaklah engkau berkata: Oleh sebab kabar itu karena ia akan datang kelak maka segala hati akan hancur dan segala tanganpun lemah dan segala jiwa menjadi letih dan segala lututpun hancur seperti air bahwa yaitu akan sampai dan akan jadi kelak, demikianlah firman Tuhanku Allah."

<sup>8</sup> Maka datanglah firman Allah kepadaku demikian:

<sup>9</sup> "Hai anak Adam, hendaklah engkau bernubuat serta berkata: Demikianlah firman Allah: Katakanlah olehmu sebilah pedang bahkan sebilah pedang yang sudah diasah lagi dikikir

<sup>10</sup> maka yaitu sudah diasah supaya mengadakan pembunuhan dan sudah dikikir supaya menjadi seperti kilat masakan kita bersuka-sukaan adapun tongkat anakku itu menghinakan segala pohon kayu.

<sup>11</sup> Maka disuruh kikir akan dia supaya dipegang bahkan pedang itu telah diasah

lagi dikikir akan diserahkan ke tangan orang pembunuh.

<sup>12</sup>Hai anak Adam, hendaklah engkau berteriak dan meraung karena yaitu sudah ditentukan atas kaumku dan atas segala penghulu Israel sekaliannya telah diserahkan akan dimakan pedang serta dengan kaum-Ku itu sebab itu tamparlah pahammu.

<sup>13</sup>Karena telah dijawab akan dia dan jikalau tongkat yang menghinakan itu tiada akan ada lagi bagaimanakah halnya, demikianlah firman Tuhanmu Alah.

<sup>14</sup>Adapun akan engkau, hai anak Adam, hendaklah engkau bernubuat dan bertepuk tanganmu maka biarlah pedang itu berulang sampai tiga kali pedang orang yang luka parah ialah pedang orang besar yang luka parah yang telah masuk ke dalam segala biliknya.

<sup>15</sup>Maka Aku telah menikamkan ujung pedang kepada segala pintu gerbangnya supaya hancur hatinya dan bertambah-tambah bingungnya, wah, yaitu telah dilengkapkan seperti kilat dan ditajamkan akan membunuh.

<sup>16</sup>Bersiaplah engkau menuju ke kanan hendaklah engkau beratur menuju ke kiri barang kemana engkau menghadap.

<sup>17</sup>Maka Akupun akan bertepuk tangan serta memuaskan murka-Ku bahwa Aku inilah Allah yang telah befirman demikian."

<sup>18</sup>Maka datanglah firman Tuhan kepadaku demikian:

<sup>19</sup>"Adapun akan engkau, hai anak Adam, tentukanlah bagi dirimu dua jalan supaya pedang raja Babel itu boleh datang maka dari sebelah tanah juga keduanya akan keluar dan tandakanlah suatu tempat bahkan tandakan dia pada pangkal jalan yang menuju negeri itu.

<sup>20</sup>Maka hendaklah engkau menentukan suatu jalan supaya pedang itu boleh datang ke Raba, negri bani Amon itu, dan ke Yehuda sampai ke Yerusalem negeri yang berkota itu.

<sup>21</sup>Karena raja Babel telah berdiri pada simpang jalan pada pangkal kedua jalan itu supaya bertenang maka anak panah itu digoncangkannya serta bertanya kepada patungnya dan menilik kepada limpa.

<sup>22</sup> Maka pada tangan kanannya ada tenungan bagi Yerusalem akan mendirikan beberapa penembok tembok dan akan membuka mulut sedang membunuh orang dan akan menyaringkan suara dengan bersorak dan akan mendirikan beberapa penembok bagi pintu gerbang dan akan menembok beberapa bukit dan membuat beberapa kubu.

<sup>23</sup> Maka yaitu akan menjadi seperti tenungan yang sia-sia pada pemandangan orang-orang yang telah bersumpah setia dengan dia tetapi diingatkanlah kejahatan itu supaya orang-orang itu boleh ditangkap.

<sup>24</sup> Sebab demikianlah firman Tuhanku Allah: Karena kamu telah mengikatkan kejahatanmu pada hal segala kesalahanmu telah dinyatakan sehingga kelihatanlah dosa-dosamu dalam segala perbuatanmu dan oleh karena telah teringat akan dikau sebab itu kamu akan ditangkap oleh tangan orang.

<sup>25</sup> Adapun akan engkau, hai orang jahat yang luka parah, hai penghulu Israel

yang telah sampai ajalmu pada masa kejahatan yang akhir,

<sup>26</sup>demikianlah firman Tuhanku Allah, bukalah serban itu dan tanggalkan makota maka tiada lagi akan jadi demikian tinggikanlah barang yang rendah dan rendahkanlah barang yang tinggi.

<sup>27</sup>Terbalik, terbalik, terbalik, demikian perbuatanku kelak akan dia maka itupun tiada akan ada lagi hingga sampai kedatangan orang yang empunya hak itu maka Aku akan mengaruniakan dia kepadanya."

<sup>28</sup>"Adapun akan engkau, hai anak Adam, hendaklah engkau bernubuat serta berkata: Demikianlah firman Tuhanku Allah dari hal segala bani Amon dan dari hal kecelakaan dan lagi katakanlah olehmu sebilah pedang bahkan sebilah pedang telah terhunus yaitu telah dikikir akan membunuh supaya dimakannya dan supaya menjadi seperti kilat

<sup>29</sup>sedang ditiliknya bagimu dengan sia-sia sedang ditenungnya bagimu dengan dustanya supaya engkaupun ditiarapkannya di atas tengkuk segala orang jahat yang luka parah yang telah

sampai ajalnya pada masa kejahatan yang akhir.

<sup>30</sup>Pulangkanlah dia ke dalam sarungnya. Maka pada tempat engkau telah jadi di tanah asalmu di sanalah kelak Aku akan menghukumkan dikau.

<sup>31</sup>Maka Aku akan mencurahkan ke atasmu geram-Ku dan Aku akan menghembuskan api murka-Ku kepadamu maka Aku akan menyerahkan dikau ke tangan orang garang yang pandai membinasakan.

<sup>32</sup>Maka engkau akan dimakan api dan darahmu tertumpah di tengah-tengah tanah itu maka tiada akan teringat lagi akan dikau karena Aku inilah Allah yang telah berfirman demikian."

**22**<sup>1</sup> Maka datanglah firman Allah kepadaku demikian:

<sup>2</sup>"Adapun akan engkau, hai anak Adam, maukah engkau menghukumkan yaitu maukah engkau menghukumkan negeri yang mabuk darah itu maka hendaklah engkau memberitahu kepadanya akan segala kekejiannya.

<sup>3</sup>Maka katakanlah olehmu: Demikianlah firman Tuhanku Allah: Hai negeri yang menumpahkan darah di tengah-

tengahnya supaya datang ajalnya dan yang membuat berhala atas dirinya sehingga menajiskan dirinya.

<sup>4</sup> Maka engkau telah berdosa oleh darah yang telah engkau tumpahkan dan engkau telah najis oleh segala berhala yang telah engkau perbuat maka engkau telah menghampirkan ajalmu dan umurmu telah sampai sebab itu Aku telah menjadikan dikau suatu kecelakaan bagi segala bangsa dan suatu sindiran bagi segala negeri.

<sup>5</sup> Maka engkau akan di olok-olokkan oleh segala yang dekat dan oleh segala yang jauh dari padamu hai engkau yang keji namamu dan yang penuh dengan huru-hara.

<sup>6</sup> Bahwa segala penghulu Israel telah ada dalammu supaya menumpahkan darah masing-masing sekadar kuasanya.

<sup>7</sup> Maka dalammu juga tiada orang mengindahkan ibu bapanya dan di tengah-tengahmu orang membuat aniaya kepada orang dagang dan di dalammu orang membuat bencana kepada anak piatu dan perempuan janda.

<sup>8</sup> Maka segala bendaku yang kudus tiada engkau indahkan dan hari perhentianku telah engkau hinakan.

<sup>9</sup> Maka orang pengumpatpun telah ada dalammu akan menumpahkan darah dan di dalammu orang makan di atas gunung-gunung dan di tengah-tengahmu orang membuat percabulan.

<sup>10</sup> Maka dalammu orang telah memberi malu kepada bapanya dan dalammu orang telah menggagahi perempuan yang diasingkan sebab najisnya.

<sup>11</sup> Maka ada orang membuat kelakuan yang keji dengan istri kawannya dan orang lain pula mencabuli menantunya dan orang lain pula di antaramu telah menggagahi saudaranya yang sebapa dengan dia.

<sup>12</sup> Maka dalammu orang makan suap akan menumpahkan darah maka engkau telah menerima bunga uang dan kegandaan dan dengan aniaya engkau telah makan untung kawanmu dan engkau telah melupakan Aku, demikianlah firman Tuhanmu Allah.

<sup>13</sup> Sebab itu ingatlah olehmu bahwa Aku telah bertepuk tangan oleh karena untung yang keji yang telah engkau

peroleh dan oleh karena darah yang tertumpah di tengah-tengahmu.

<sup>14</sup>Masakan hatimu tetap dan masakan tanganmu kuat pada masa Aku melakukan halmu kelak. Bahwa Aku inilah Allah yang telah berfirman demikian dan Aku akan menyampaikan dia.

<sup>15</sup>Maka Aku akan menghamburkan dikau di antara segala bangsa serta menceraikan-beraikan dikau pada segala negeri maka Aku akan menghilangkan najismu itu dari padamu.

<sup>16</sup>Maka dalam dirimu engkau akan dihinakan di hadapan mata segala bangsa dan engkau akan mengetahui bahwa Akulah Allah."

<sup>17</sup>Maka datanglah firman Allah kepadaku demikian:

<sup>18</sup>"Hai anak Adam, akan kaum bani Israel itu telah menjadi bagi-Ku seperti tahi perak maka sekaliannya itu tembaga dan timah putih dan besi dan timah hitam di tengah dapur maka ialah tahi perak.

<sup>19</sup>Demikianlah firman Tuhanku Allah: Karena kamu sekalian telah menjadi tahi perak sebab itu Aku akan

menghimpunkan kamu ke tengah-tengah Yerusalem.

<sup>20</sup>Adapun seperti dikumpulkan orang perak dan tembaga dan besi dan timah hitam dan timah putih ke tengah-tengah dapur akan menghembuskan api kepadanya dan menghancurkan dia demikian kelak Aku akan menghimpunkan kamu dengan murka dan berang-Ku maka di sanalah kelak Aku letakkan kamu lalu menghancurkan kamu.

<sup>21</sup>Bahkan Aku akan menghimpunkan kamu dan menghembuskan api murka-Ku kepadamu sehingga kamu akan hancur kelak di tengah-tengahnya.

<sup>22</sup>Seperti perak hancur di tengah dapur demikianlah kelak kamu akan hancur di tengah-tengahnya dan kamu akan mengetahui bahwa Aku inilah Allah yang telah mencurahkan berang-Ku kepadamu."

<sup>23</sup>Maka datanglah firman Allah kepadaku demikian:

<sup>24</sup>"Hai anak Adam, katakanlah kepadanya bahwa engkaulah suatu tanah yang belum diterangkan dan yang tiada dituruni hujan pada hari murka.

<sup>25</sup> Maka segala nabinya telah bermufakat di tengah-tengahnya seperti singa yang mengaum sambil merampas mangsanya maka sekaliannya telah menelan jiwa orang dan dirampasnya harta benda yang indah-indah dan perempuan jandapun diperbanyakkannya di tengah-tengahnya.

<sup>26</sup> Maka segala imamnyapun telah melanggar hukum Taurat-Ku dan menajiskan segala benda-Ku yang kudus maka di antara yang kudus dan yang kebanyakan tiada ditentukannya berlainan dan tiada disuruhnya membedakan antara yang najis dengan yang suci dan dilindungkannya matanya dari pada hari perhentian-Ku sehingga Aku pun terhina di antara orang-orang itu.

<sup>27</sup> Adapun segala penghulunya yang di tengah-tengahnya itu seperti serigala yang merampas mangsanya akan menumpahkan darah dan membinasakan jiwa orang supaya ia menjadi untung yang keji.

<sup>28</sup> Maka segala nabinya telah melabur bagi orang-orang itu dengan lumpur

sambil menilik perkara yang sia-sia serta bertenang bagi orang-orang itu dengan dustanya serta berkata demikianlah firman Tuhanmu Allah pada hal tiada Allah berfirman.

<sup>29</sup> Maka segala anak negeri itu telah berbuat aniaya serta menyamun bahkan orang miskin dan papa itu telah disusahinya dan orang dangangpun dianiayakannya dengan tiada patut.

<sup>30</sup> Maka di antaranya itu Kucarilah seorang yang boleh membanyaki pagar itu serta berdiri dicelahnya di hadapan hadirat-Ku akan membantu tanah itu supaya jangan Aku membiasakan dia tetapi seorangpun tiada Kudapati.

<sup>31</sup> Sebab itu Aku telah mencurahkan ke atasnya geram-Ku maka aku telah menghanguskan dia dengan api murka-Ku dan kelakuannya itu telah Kubalas atas kepalanya sendiri, demikianlah firman Tuhan-Ku Allah."

**23**<sup>1</sup> Maka datanglah pula firman Allah kepadaku demikian:

<sup>2</sup> "Hai anak Adam, ada dua orang perempuan yang seibu

<sup>3</sup> maka keduanya telah berbuat zinah di Mesir bahkan pada masa mudanya

keduanya berbuat zinah maka di sanalah susunya ditindih dan di sana juga punting susunya yang lagi dara itu telah dipermainkan.

<sup>4</sup>Adapun nama perempuan yang tua itu Ohola dan adiknya bernama Oholiba maka keduanya itu menjadi milik-Ku lalu diperanakkannya beberapa anak laki-laki dan perempuan. Adapun namanya itu bahwa Samaria itulah Ohola dan Yerusalem itulah Oholiba.

<sup>5</sup>Maka Ohola itu berbuat zinah kemudian dari pada ia menjadi milik-Ku maka birahilah ia akan segala gundiknya yaitu orang Asyur yang dekat dengan dia

<sup>6</sup>beberapa pemerintah dan penghulu yang memakai pakaian biru semuanya orang muda-muda yang kacak dan yang menunggang kuda.

<sup>7</sup>Maka perempuan itu telah berbuat zinah dengan orang-orang itu semuanya orang-orang pilihan dari negeri Asyur dan barangsiapa yang diberahikannya itu maka dinajiskannya dirinya dengan segala berhalanya.

<sup>8</sup>Maka dari pada masa ia lagi di Mesir tiadalah ia berhenti dari pada berbuat zinah karena pada masa mudanya

orang bersetubuh dengan dia dan punting susunya yang lagi dara itu dipermainkannya serta dicurahkannya kepadanya segala zinahnya.

<sup>9</sup>Sebab itu Aku telah menyerahkan dia ke tangan segala gundiknya yaitu ke tangan orang Asyur yang diberahikannya itu.

<sup>10</sup>Maka oleh orang-orang itu ditelanjungkannya akan dia maka segala anaknya laki-laki dan perempuan itu dirampasnya maka iapun dibunuhnya dengan pedang sehingga ia telah menjadi suatu nama di antara segala perempuan karena dijatuhkannya beberapa hukuman ke atasnya.

<sup>11</sup>Maka sungguhpun dilihat akan hal itu oleh adiknya, Oholiba itu, tetapi berahinya terlebih jahat dari pada kakaknya dan zinahnyaupun terlebih dari pada zina kakaknya.

<sup>12</sup>Maka berahilah ia akan beberapa pemerintah dan penghulu orang Asyur yang dekat dengan dia yaitu memakai perhiasan dengan selengkangnya dan menunggang kuda semuanya orang muda-muda yang kacak.

<sup>13</sup> Maka Kulihat bahwa ia telah najis kedua-duanya sejalan juga.

<sup>14</sup> Maka diperbanyaknya zinahnya itu karena telah dilihattnya beberapa rupa laki-laki tertulis kepada dinding yaitu gambar orang Kasdim tertulis dengan sedelinggam

<sup>15</sup> serta memakai ikat pinggang dan serban yang berbagai-bagai warna pada kepalanya semuanya kelihatan seperti anak-anak raja seperti rupa orang Babel di tanah orang Kasdim yaitu tanah airnya.

<sup>16</sup> Serta dilihattnya maka berahilah ia akan orang-orang itu lalu mengutus kepadanya ke tanah orang Kasdim.

<sup>17</sup> Maka datanglah orang Babel masuk keperaduannya dinajiskannya akan dia dengan zinahnya sehingga ia dicemarkan olehnya lalu hatinya jemu akan orang-orang itu.

<sup>18</sup> Maka dengan demikian dinyatakannya segala zinahnya dan dinyatakannya ketelanjangannya maka jemu hati-Ku akan dia sama seperti hati-Ku telah jemu akan kakaknya.

<sup>19</sup>Tetapi diperbanyakkannya segala zinahnya serta terkenang akan masa mudanya tatkala ia berbuat zinah di tanah Mesir itu.

<sup>20</sup>Maka berahilah ia akan segala gundiknya yang dagingnya seperti daging keledai dan maninya seperti mani kuda.

<sup>21</sup>Maka demikianlah engkau telah mengikatkan segala percabulan pada masa mudamu pada hal puting susu telah dipermainkan oleh orang Mesir oleh karena susu pada masa mudamu.

<sup>22</sup>Sebab itu, hai Oholiba, demikianlah firman Tuhanku Allah, bahwa Aku akan membangkitkan segala gundikmu yang hatimu jemu akan dia itu supaya melawan engkau dan Aku akan membawa dia supaya mendatangi engkau dari segala pihak

<sup>23</sup>yaitu orang Babel dan segala orang Kasdim dan Pekod dan Soa dan Koa dan segala orang Asyurpun sertanya ialah orang muda-muda yang kacak semuanya pemerintah dan penghulu dan anak raja-raja dan orang yang bernama semuanya menunggang kuda.

<sup>24</sup> Maka sekaliannya akan mendatangi engkau dengan senjatanya dan kenaikkannya dan pedati dan dengan suatu perhimpunan beberapa bangsa maka sekaliannya akan mengepung engkau serta memakai perisai dan selokong dan ketopong maka Aku akan mengamanatkan kepadanya hukuman itu dan ia menghukumkan dikau menurut hukumnya.

<sup>25</sup> Maka Aku akan menentukan cemburuan-Ku akan berhadapan dengan dikau dan orang-orang itu akan melakukan dikau dengan berangnya maka ia akan merampungkan hidungnya dan mengerat telingamu dan segala bakimu akan rebah dimakan pedang maka ia akan merampas anak-anakmu laki-laki dan perempuan dan segala bakimu akan dimakan api.

<sup>26</sup> Maka ia akan menanggalkan pakaianmu dan merampas segala perhiasanmu yang indah-indah.

<sup>27</sup> Maka demikianlah kelak Aku memperhentikan segala percabulan dan segala zinahmu yang dari tanah Mesir datangnya sehingga tiada lagi engkau

akan memandangi kepadanya dan tiada lagi engkau ingat akan Mesir itu.

<sup>28</sup> Karena demikianlah firman Tuhanmu Allah, bahwa Aku akan menyerahkan dikau ke tangan orang yang engkau benci bahkan ke tangan orang yang hatimu jemu akan dia

<sup>29</sup> maka sekaliannya itu akan melakukan dikau dengan bencinya serta merampas segala hasil pekerjaanmu dan meninggalkan dikau dengan telanjang bugil maka ketelanjangan segala zinahmu akan menjadi nyata yaitu percabulanmu dan segala zinahmu.

<sup>30</sup> Maka segala perkara itu akan berlaku atasmu sebab engkau telah mengikut segala bangsa akan berbuat zinah dan sebab engkau telah dinajiskan dengan segala berhalanya.

<sup>31</sup> Maka engkau telah menurut jalan kakakmu sebab itu pialanya itu kelak Aku berikan pada tanganmupun.

<sup>32</sup> Maka demikianlah firman Tuhanku Allah: Bahwa engkau akan minum dari pada piala kakakmu yang dalam lagi besar itu maka engkau akan ditertawakan dan diolok-olokkan orang maka banyaklah isinya.

<sup>33</sup> Dan engkau akan menjadi penuh dengan mabuk dan dukacita oleh piala ajaib dan kebinasaan yaitu oleh piala kakakmu Samaria itu.

<sup>34</sup> Maka engkau akan minum dengan menunggangkan dia dan engkau akan memamah tembikarnya serta mengoyak susumu. Karena Akulah yang berfirman demikian, maka inilah firman Tuhanku Allah.

<sup>35</sup> Sebab itu demikianlah firman Tuhanku Allah: Karena engkau telah melupakan Aku dan membuang Aku ke belakangmu sebab itu hendaklah engkau menanggung siksa segala percabulanmu dan zinahmu itu."

<sup>36</sup> Dan lagi firman Allah kepadaku: "Hai anak Adam, maukah engkau menghukumkan Ohola dan Oholiba itu jikalau demikian hendaklah engkau menyatakan kepadanya segala kekejiannya.

<sup>37</sup> Karena keduanya telah berbuat zinah dan tangannya berdarah bahkan keduanya telah berbuat zinah dengan segala berhalanya maka segala anaknya yang telah diperanakkan bagiku itu

telah dimasukkannya ke dalam api bagi berhalanya itu supaya hangus.

<sup>38</sup> Dan lagi demikianlah perbuatannya kepadaku bahwa pada hari itu juga dinajiskannya tempat kudus-Ku dan dihinakannya segala hari perhentian-Ku.

<sup>39</sup> Karena setelah sudah keduanya membunuh anak-anaknya bagi berhalanya itu kemudian pada hari itu juga masuklah keduanya ke dalam tempat kudus-Ku sehingga menajiskan dia adapun demikianlah perbuatannya di tengah-tengah rumah-Ku.

<sup>40</sup> Dan lagi kamu telah memanggil orang datang dari jauh maka seorang utusan telah disuruhkan kepadanya lalu datanglah ia maka oleh karena orang itu engkau telah mandi dan mencelak matamu dan menghiasi dirimu dengan beberapa perhiasan

<sup>41</sup> lalu duduk di atas peraduan yang mulia dengan suatu meja tersedia di hadapannya maka di atasnya itu engkau letakkan setinggi dan minyak-Ku.

<sup>42</sup> Maka ada kepadanya bunyi orang ramai yang bersenang-senang dan dibawa oranglah beberapa orang pemabuk dari tanah belantara

serta dengan orang hina dina maka disarungkannya beberapa gelang pada tangan keduanya dan makota yang elok-elok dikenakannya pada kepala keduanya.

<sup>43</sup> Lalu kataku akan hal perempuan yang telah tua dalam zinahnya itu akan sekarang tak dapat tiada sekaliannya akan berbuat zinah dengan dia dan itupun dengan sekaliannya itu.

<sup>44</sup> Maka berdampinglah sekaliannya dengan dia seperti orang berdamping kepada perempuan sundal maka demikianlah orang-orang itu telah berdamping dengan kedua perempuan yang hina itu yaitu Ohola dan Oholiba.

<sup>45</sup> Maka beberapa orang yang benar akan memutuskan hukum atas keduanya yaitu hukuman atas perempuan yang berbuat zinah dan hukuman atas perempuan yang menumpahkan darah karena keduanya itu telah berbuat zinah dan tangannya berlumur dengan darah."

<sup>46</sup> Karena demikianlah firman Tuhanku Allah: "Bahwa Aku akan mendatangkan suatu perhimpunan akan menyerang keduanya lalu menyerahkan keduanya akan diharu birukan dan dirampas.

<sup>47</sup> Maka perhimpunan itu akan merajam dia dengan batu dan memarang dia dengan pedang lalu membunuh segala anaknya laki-laki dan perempuan dan membakar segala rumahnya dengan api.

<sup>48</sup> Maka demikianlah kelak aku akan memperhentikan segala percabulan di tanah ini supaya segala perempuan boleh belajar jangan diturutnya seperti percabulanmu.

<sup>49</sup> Maka percabulanmu itu akan dibalas kepadamu dan kamu akan menanggung segala dosa berhala-berhalamu dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah Tuhanmu Allah."

**24**<sup>1</sup> Maka pada tahun yang kesembilan dalam bulan yang kesepuluh pada sepuluh hari bulan itu datanglah pula firman Allah kepadaku demikian:

<sup>2</sup> "Hai anak Adam, suratkanlah olehmu nama hari ini bahkan hari ini juga, maka pada hari inilah raja Babel telah menghampiri akan mengepung Yerusalem.

<sup>3</sup> Maka hendaklah engkau mengeluarkan suatu perumpamaan bagi kaum yang bantahan itu serta berkata

kepadanya: Demikianlah firman Tuhanku Allah: Jerangkanlah periuk, bahkan jerangkan dia dan bubuh air dalamnya.

<sup>4</sup>Kumpulkanlah segala kepingnya masukkan kedalamnya yaitu segala keping yang baik-baik pahapun baik bahupun baik penuhlah akan dia dengan segala tulang yang pilihan.

<sup>5</sup>Inilah pula kambing-kambing yang pilihan timbunkanlah segala tulang di bawahnya biar mendidih baik-baik bahkan biarlah segala tulangnyapun direbus dalamnya.

<sup>6</sup>Sebab itu demikianlah firman Tuhanku Allah: Susahlah bagi negeri yang mabuk darah yaitu periuk yang berkarat dalamnya dan karatnya itu tiada hilang keluarkanlah dia berkeping-keping tiada juga dibuang undi atasnya.

<sup>7</sup>Karena ada darah di tengah-tengahnya maka ditumpahkannya pada batu hampar tiada dicurahkanya ke tanah supaya ditutup dengan debu.

<sup>8</sup>Maka Aku telah menumpahkan darahnya kepada batu hampar supaya jangan ditutup akan membangkitkannya murka yang menuntut bela.

<sup>9</sup>Sebab itu demikianlah firman Tuhanku Allah: Susahlah bagi negeri yang mabuk darah maka Akupun akan membesarkan timbunan itu.

<sup>10</sup>Bawalah banyak kayu galakkanlah api itu biar daging itu hancur dan buburnya pekat dan segala tulang dibakar habis.

<sup>11</sup>Kemudian jerangkanlah dengan hampunya ke atas bara api supaya panas dan supaya tembaganyapun terbakar dan segala cemarnyaapun hancur dalamnya dan supaya karatnyaapun hangus.

<sup>12</sup>Maka ia telah memintakan dirinya dengan lelehnya tetapi karatnya yang banyak itu tiada hilang dari padanya jikalau dengan api sekalipun.

<sup>13</sup>Maka dalam kehancuranmu itu ada percabulan karena Aku telah menyucikan dikau tiada juga engkau suci sebab itu tiada lagi engkau akan disucikan dari pada kecemaranmu sehingga Aku telah memuaskan murka-Ku atasmu.

<sup>14</sup>Bahwa Aku inilah Allah yang telah befirman demikian maka perkara itu akan jadi dan Akulah yang melakukan dia maka tiada Aku akan undur dan tiada Aku menaruh sayang atau menyesal

maka engkau akan dihukumkan orang sekadar segala kelakuanmu dan sekadar segala perbuatanmu, demikianlah firman Tuhanku Allah."

<sup>15</sup> Maka datanglah pula firman Allah kepadaku demikian:

<sup>16</sup> "Hai anak Adam, bahwasannya Aku akan mengambil dari padamu keinginan matamu oleh suatu bala tetapi janganlah engkau meratap atau menangis dan air matamu jangan meleleh.

<sup>17</sup> Keluhmu jangan baring dan jangan diratapkan orang mati kenakanlah destar pada kepalamu dan kasut pada kakimu janganlah engkau tudung biar mulutmu dan jangan makan roti manusia."

<sup>18</sup> Maka pada esoknya akupun berkatakatalah kepada orang banyak itu dan pada malam itu matilah isteriku maka pada esoknya kuperbuatlah seperti yang dipesan kepadaku.

<sup>19</sup> Maka kata orang banyak itu kepadaku: "Tiadakah engkau nyatakan kepada kami akan segala perbuatanmu itu, apakah sangkutannya dengan kami?"

<sup>20</sup>Lalu kataku kepadanya: "Bahwa firman Allah telah datang kepadaku begini:

<sup>21</sup>Katakanlah olehmu kepada kaum bani Israel: Demikianlah firman Tuhanmu Allah: Bahwa Aku akan menajiskan tempat kudus-Ku yaitu kebesaran kuasamu dan keinginan matamu dan kesayangan hatimu maka segala anakmu laki-laki dan perempuan yang telah kamu tinggalkan di sana akan rebah dimakan pedang.

<sup>22</sup>Maka hendaklah kamu perbuat seperti perbuatan-Ku tadi janganlah kamu menudung biar mulutmu dan jangan makan roti manusia.

<sup>23</sup>Maka hendaklah kepalamu berdestar dan kakimu berkasut maka janganlah kamu meratap atau menangis melainkan hendaklah kamu susut dalam segala kejahatanmu serta berkeluh-keluhan sama sendirimu.

<sup>24</sup>Maka demikianlah kelak Yehezkiel ini akan menjadi suatu alamat bagimu maka hendaklah kamu perbuat seperti segala perbuatannya itu dan apabila telah jadi demikian niscaya kamu akan

mengetahui bahwa Akulah Tuhanmu Allah.

<sup>25</sup> Adapun akan engkau, hai anak Adam, bukankah akan jadi kelak tatkala Aku hilangkan kekuatannya yaitu kesukaan yang elok dan keinginan matanya dan kerinduan hatinya dan segala anaknya laki-laki dan perempuan.

<sup>26</sup> Bahwa tatkala itu barangsiapa yang dapat berlepas dirinya akan datang kepadamu supaya memperdengarkan hal itu ke telingamu.

<sup>27</sup> Maka pada masa itu kelak mulutmu terbuka bagi orang yang dapat berlepas dirinya itu maka hendaklah engkau berkata-kata dan jangan lagi kau lidahmu demikian kelak engkau akan menjadi suatu alamat baginya dan sekaliannya akan mengetahui bahwa Akulah Allah."

**25** <sup>1</sup> Maka datanglah firman Allah kepadaku demikian:

<sup>2</sup> "Hai anak Adam, hendaklah engkau menghalakan mukamu kepada bani Amon serta bertobat akan halnya.

<sup>3</sup> Katakanlah olehmu kepada bani Amon itu: Dengarlah olehmu akan firman Tuhanku Allah: Demikianlah firman

Tuhanku Allah oleh karena engkau telah berkata cih akan hal tempat kudus-Ku tatkala dinajiskan akan dia dan akan hal tanah Israelpun tatkala dirusakkan akan dia dan akan hal kaum bani Yehuda tatkala ia menjadi tawanan.

<sup>4</sup>Sebab itu Aku akan menyerahkan dikau kepada bani Masyirik akan miliknya maka iapun akan mendirikan kemahnya di antaramu serta menentukan kedudukannya di antaramu maka iapun akan makan buah-buahanmu dan minum air susumu.

<sup>5</sup>Maka Raba itu kelak Aku jadikan suatu kandang unta dan tanah bani Amon itu suatu tempat kambing berbaring maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah Allah.

<sup>6</sup>Karena demikianlah firman Tuhanku Allah oleh karena engkau telah bertepuk tangan dan mengentak-ngentakkan kaki serta bersukacita akan hal tanah Israel itu dengan menghinakan dia dalam hatimu

<sup>7</sup>sebab itu Aku telah menghulurkan tangan-Ku kepadamu dan aku akan menyerahkan dikau kepada segala bangsa akan suatu rampasan maka Aku

akan menghilangkan dikau dari antara segala bangsa serta membinasakan dikau dari antara segala negri bahkan Aku akan membinasakan dikau dan engkau akan mengetahui bahwa Akulah Allah."

<sup>8</sup>Maka demikianlah firman Tuhanku Allah: "Oleh karena Moab dan Seir telah berkata bahwa kaum bani Yehuda itu sama seperti segala bangsa

<sup>9</sup>sebab itu Aku akan membuka Moab pada pihak segala negri yaitu negeri yang ada pada sempadannya ialah kemuliaan tanah itu yakni Bet-Yesimot dan Baal-Meon dan Kiryataim

<sup>10</sup>bagi segala bani Masyirik akan mendatangi bani Amon dan Aku akan menyerahkan dia akan menjadi miliknya supaya bani Amon itu jangan diingati lagi di antara segala bangsa

<sup>11</sup>maka Aku akan memutuskan hukum atas Moab dan sekaliannya akan mengetahui bahwa Akulah Allah."

<sup>12</sup>Maka demikianlah firman Tuhanmu Allah: "Karena Edom telah melakukan dendam kepada kaum bani Yehuda dan terlalu besar kesalahannya pada hal ia menuntut bela atasnya

<sup>13</sup>sebab itu demikianlah firman Tuhanku Allah, bahwa Aku akan mengulurkan tangan-Ku atas Edom serta menghilangkan segala manusia dan binatangpun dari padanya maka Aku akan merusakkan dia dari namanya hingga sampai ke Dedanpun kelak sekaliannya akan rebah dimakan pedang.

<sup>14</sup>Dan Aku akan menuntut bela atas Edom oleh tangan kaum-Ku Israel itu sehingga dilakukannya kepada Edom sekadar murka-Ku dan sekadar berang-Ku maka sekaliannya akan mengetahui pembalasan-Ku, demikianlah firman Tuhanku Allah."

<sup>15</sup>Maka demikianlah firman Tuhan-Ku Allah: "Karena orang Filistin telah menuntut bela dan telah membalas serta menghinakan dia dalam hatinya supaya membinasakan dia dengan perseteruan yang kekal

<sup>16</sup>sebab itu, demikianlah firman Tuhanku Allah, bahwa Aku akan mengulurkan tangan-Ku atas orang Filistin dan Aku akan menghilangkan segala orang Kreta serta membinasakan

segala orang yang lagi tinggal di tepi laut.

<sup>17</sup> Maka Aku akan melakukan atasnya pembalasan yang besar serta dengan hardik yang amat keras maka sekaliannya akan mengetahui bahwa Akulah Allah tatkala Aku mendatangkan pembalasan-Ku ke atasnya."

**26** <sup>1</sup> Maka jadilah pada tahun yang kesebelas pada sehari bulan datanglah firman Allah kepadaku demikian:

<sup>2</sup> "Hai anak Adam, karena Tirus telah berkata akan akan hal Yerusalem cih telah pecahlah pintu segala bangsa itu maka ia telah berbalik kepadaku dan oleh ia telah rusak tak dapat tiada aku akan beroleh kelimpahan

<sup>3</sup> sebab itu, demikianlah firman Tuhanku Allah, bahwa Akulah lautmu hai Tirus, dan Aku akan membawa beberapa bangsa mendatangi engkau seperti laut membawa gelombangnya.

<sup>4</sup> Maka segala bangsa itu akan membinasakan segala tembok Tirus serta merobohkan bangun-bangunannya maka Akupun akan menyapu segala

debu dari dalamnya sehingga Kujadikan dia sebuah batu yang gundul.

<sup>5</sup> Maka iapun akan menjadi tempat membentangkan jaring di tengah laut karena akulah yang berfirman ini, demikian firman Tuhanku Allah, maka iapun akan menjadi rampasan bagi segala bangsa.

<sup>6</sup> Maka segala anak perempuannya yang di dusun akan dibunuh dengan pedang maka sekaliannya akan mengetahui bahwa Akulah Allah.

<sup>7</sup> Karena demikianlah firman Tuhanku Allah: Bahwa Aku akan membawa Nebukadnezar, raja Babel, akan menyerang Tirus yaitu raja atas beberapa raja dari sebelah utara serta dengan beberapa kuda dan beberapa kenaikan dan orang-orang yang berkuda dan suatu pasukan dengan banyak rayatnya.

<sup>8</sup> Maka iapun akan membunuh segala anak perempuanmu yang di dusun dengan mata pedang dan ia akan membuat beberapa kubu akan menyerang engkau serta menembok suatu bukit dan mengangkat perisainya akan menyerang engkau.

<sup>9</sup> Maka ia akan mendirikan petemboknya akan memecahkan tembokmu dan ia akan merobohkan bangun-bangunanmu dengan pedangnya.

<sup>10</sup> Maka dari sebab terlalu banyak kudanya engkau akan ditudungi oleh debunya maka segala tembok pun akan bergoyang oleh bunyi segala orang berkuda dan segala kereta dan segala kenaikan tatkala ia akan masuk dari pada pintu gerbangmu seperti peri orang masuk negeri yang telah pecah temboknya.

<sup>11</sup> Maka segala lorongmu akan diliak oleh kuku kudanya maka segala rakyatmu akan dibunuhnya dengan pedang dan segala tiangmu yang kuat-kuat itu akan roboh ke bumi.

<sup>12</sup> Maka segala hartamu akan dirampasnya dan segala dagingmu pun akan dijarahnya maka dirobohkannya kelak segala tembokmu dan segala rumahmu yang indah-indah itu akan dibinasakannya maka segala batumu dan kayumu dan pecahan rumahmu akan dibuangkannya ke tengah laut.

<sup>13</sup> Maka Aku akan memperhentikan bunyi segala nyanyianmu dan bunyi

kecapimupun tiada akan kedengaran lagi.

<sup>14</sup>Maka Aku akan menjadikan dikau sebuah batu yang gundul dan engkau akan menjadi tempat membentangkan jaring dan tiada engkau akan dibangunkan lagi karena Akulah Allah yang berfirman ini, demikianlah firman Tuhanku Allah.

<sup>15</sup>Maka demikianlah firman Tuhanku Allah kepada Tirus: Bukankah segala pulau akan gempa oleh bunyi kerobohanmu tatkala orang luka mengerang dan tatkala orang berbunuh-bunuhan di tengah-tengahmu.

<sup>16</sup>Maka segala raja laut akan turun dari atas takhtanya dan membangunkan jubahnya serta menanggalkan pakaiannya yang bersuci maka sekaliannya kelak memakai gementar akan pakaiannya lalu duduk di tanah serta gementar selalu dengan tercengang-cengang sebab engkau.

<sup>17</sup>Maka sekaliannya akan membunyikan biji ratap akan halmu serta berkata kepadamu: Bagaimana engkau telah binasa yang telah diduduki oleh orang yang bekerja di laut hai negri yang

bernama yang kuat di laut baik negeri itu baik segala orang isinya yang telah mendatangkan ketakutan atas segala orang yang menduduki dia.

<sup>18</sup>Akan sekarang segala pulau akan gempalah pada masa kerobohanmu bahkan segala pulau lautan kelak tercengang sebab kebinasaanmu.

<sup>19</sup>Karena demikianlah firman Tuhan-Ku Allah: Apabila Aku menjadikan dikau negeri yang rusak seperti segala negeri yang sunyi dan apabila Aku datangkan lautan ke atasmu sehingga engkau diliputi oleh air yang besar-besar.

<sup>20</sup>Maka pada masa itu Aku akan merendahkan dikau bersama-sama dengan segala orang yang turun ke kubur kepada segala orang dahulu kala serta Kuberi engkau duduk pada tempat yang terkebawah di bumi yaitu tempat yang telah rusak dari zaman dahulu beserta dengan orang yang turun ke kubur supaya jangan engkau duduki orang lagi dan Aku akan mengaruniakan kemuliaan di tanah orang yang hidup

<sup>21</sup>Maka Aku akan menjadikan dikau suatu hebat dan tiada engkau akan ada lagi jikalau engkau dicerai orang

sekalipun tiada juga engkau akan didapati lagi sampai selama-lamanya, demikianlah firman Tuhanku Allah."

**27** <sup>1</sup> Maka datanglah firman Tuhan Allah kepadaku demikian:

<sup>2</sup> "Adapun akan engkau, hai anak Adam, ratapkanlah biji ratap karena Tirus, katakanlah kepada Tirus,

<sup>3</sup> hai engkau yang duduk di tepi laut dan yang berniaga dengan beberapa bangsa pada pulau yang banyak, demikianlah firman Tuhanku Allah: Hai Tirus, engkau telah berkata bahwa sempurnalah keelokkanku.

<sup>4</sup> Bahkan sempadanmu sampai ke tengah laut dan segala tukangmu telah menyempurnakan keelokkanmu.

<sup>5</sup> Maka segala papanmu telah diperbuatkannya dari pada pohon serui dari Senir dan diambilnya kayu aras dari Libanon akan membuat tiang kepalamu

<sup>6</sup> Maka segala dayungmu diperbuatkannya dari pada kayu beringin babi dari Basan dan segala kursimu diperbuatnya dari pada kayu buksis bertatahkan gading dari segala pulau Kitim.

<sup>7</sup> Maka layarmu dari pada kain katan yang bersuji dari Mesir supaya menjadi bagimu suatu alamat dan cetraimu dari pada kain biru dan ungu dari segala pulau Elisa.

<sup>8</sup> Maka segala anak dayungmu itu orang isi Sidon dan Arwad dan segala orang Elim yang di dalammu, hai Tirus, ialah menjadi maklummu.

<sup>9</sup> Maka ada padamu segala orang Gebal yang tua-tua dan segala orang alimnya akan memakal perahumu dan ada padamu segala kapal yang di laut dengan segala khalasinya akan menjalankan perniagaanmu.

<sup>10</sup> Maka dalam tentaramu ada orang Persia dan orang Lud dan orang Put jadi orang perangmu maka dalammu digantungkannya segala perisai dan ketopong ditambahinya keelokkanmu.

<sup>11</sup> Maka ada pula orang Arwad serta dengan tentaramu di atas segala tembokmu berkeliling dan orang Gamadpun di atas bangun-bangunanmu digantungkannya perisai pada tembokmu berkeliling serta disempurnakannya keelokkanmu.

<sup>12</sup> Maka Tarsis telah berniaga dengan dikau dari sebab banyak hartanya yang berjenis-jenis ditukarnya daganganmu dengan perak dan besi dan timah putih dan timah hitam.

<sup>13</sup> Maka orang Yawan dan orang Tubal dan orang Mesekhpun menjadi saudagarmu maka ditukarnya segala daganganmu dengan hamba orang dan perkakas dari pada tembaga.

<sup>14</sup> Maka orang dari Bet-Togarma telah menukar daganganmu dengan kuda dan kuda peperangan dan bagal.

<sup>15</sup> Maka orang dagangpun menjadi saudagarmu baiklah pulau-pulau yang berniagakan perbuatan tanganmu maka dibawanya kepadamu beberapa batang gading dan kayu arang akan menjadi tukaran.

<sup>16</sup> Maka benua Arampun telah berniaga dengan dikau dari sebab banyak perbuatan tanganmu ditukarnya daganganmu dengan permata zimrod dan kain ungu dan kain bersuji dan kain katan dan marjan dan manikam.

<sup>17</sup> Maka orang Yuda dan orang negeri Israel itupun menjadi saudagarmu ditukarnya daganganmu dengan gandum

dari Minit dan Panag dan air madu dan minyak dan balsam.

<sup>18</sup>Maka Damsyikpun telah berniaga dengan dikau sebab banyak perbuatan tanganmu oleh sebab hartanya yang berjenis-jenis serta dengan air anggur dari Helbon dan bulu domba putih.

<sup>19</sup>Maka orang Wadan dan Yawanpun telah menukar daganganmu dengan benang dan di antara daganganmu ada besi yang tersepuh dan kulit lawan dan buluh wangi.

<sup>20</sup>Maka Dedanpun telah berniagakan alas pelana yang indah.

<sup>21</sup>Maka orang Arab dan segala penghulu Kedarpun telah menjadi saudagarmu maka diperniagakannya anak-anak domba dan domba jantan dan kambingpun.

<sup>22</sup>Maka segala saudagar dari Syeba dan dari Raema itupun menjadi saudagarmu ditukarnya daganganmu dengan rempah wangi yang terutama dan dengan segala permata yang indah-indah dan dengan emaspun.

<sup>23</sup>Maka Haran dan Kane dan Eden dan segala saudagar dari Syeba dan Asyur dan Kilmad itupun menjadi saudagarmu.

<sup>24</sup> Maka sekalian inilah segala saudagarmu yang berniaga yang indah-indah dan kain biru dan kain bersuji dan pakaian indah-indah berpetipeti dari pada kayu aras terikat dengan tali.

<sup>25</sup> Maka segala kapal Tarsis itu seolah-olah kapilah yang membawa daganganmu. Sehingga engkau telah dipenuhi dan dipermuliakan di tengah-tengah laut.

<sup>26</sup> Maka segala anak dayungmu telah membawa akan dikau kepada air yang dalam dan angin timurpun telah memecahkan dikau di tengah lautan.

<sup>27</sup> Maka segala hartamu dan daganganmu dan perniagaanmu dan segala hasilmu dan segala mualimmu dan segala pemakalmu dan segala yang menjalankan perniagaanmu dan segala orang perang yang ada padamu serta dengan segala orang banyak yang di tengah-tengahmu itu semuanya akan tenggelam di tengah lautan pada hari kebinasaanmu.

<sup>28</sup> Maka segala kampungmu akan gempa kelak sebab bunyi teriak segala mualimmu.

<sup>29</sup> Maka segala anak dayung dan kalasi-kalasi dan segala mualim kapalpun akan turun dari kapalnya lalu berdiri di darat

<sup>30</sup> serta mendengarkan suaranya akan halmu serta menangis tersedih-sedih dan menghamburkan debu ke kepalanya serta berkubang dalam debu.

<sup>31</sup> Maka sekaliannya akan menggundulkan dirinya karenamu serta memakai kain karung dan menangiskan dikau dengan kepahitan hatinya dan dengan ratapan yang amat pahit.

<sup>32</sup> Maka dalam ia meraung itu sekaliannya akan meratapkan dikau dengan bunyi ratap demikian: Siapa gerangan yang sama dengan Tirus yaitu negeri yang dibinasakan di tengah-tengah laut?

<sup>33</sup> Maka tatkala segala daganganmu datang dari laut maka beberapa bangsa telah engkau kenyangkan maka segala raja dunia ini telah engkau kayakan dengan hartamu dan daganganmu yang banyak itu.

<sup>34</sup> Tetapi apabila engkau dipecahkan oleh ombak pada laut yang dalam maka segala daganganmu dan

segala rakyatmupun telah hilang di tengah-tengahmu.

<sup>35</sup> Maka tercenganglah segala orang isi pulau-pulau itu akan dikau dan segala rajanyapun sangat takut sehingga mukanya pucat.

<sup>36</sup> Maka saudagar-saudagar dari segala bangsa bersiul akan halmu maka engkau telah mejadi suatu hebat dan tiada engkau akan ada lagi sampai selama-lamanya."

**28** <sup>1</sup> Maka datanglah pula firman Allah kepadaku demikian:

<sup>2</sup> "Hai anak Adam, katakanlah olehmu kepada raja Tirus: Demikianlah firman Tuhanku Allah: Oleh karena hatimu mengatas-ngatas, serta katamu: Bahwa akulah Allah! Dan aku duduk di atas kursi Allah di tengah-tengah laut padahal engkau manusia juga bukannya Allah sungguhpun engkau telah menetapkan hatimu seperti hati Allah

<sup>3</sup> bahwa bijaksanamu terlebih dari pada Daniel satu rahasiapun tiada yang terlindung dari padamu

<sup>4</sup> bahkan oleh bijaksana dan oleh pengertianmu engkau telah beroleh

harta dan engkau telah beroleh emas perak dalam khazanahmu

<sup>5</sup> maka oleh sangat bijaksanamu dan oleh perniagaanmu engkau telah menambahi hartamu dan hatimu mengetas-ngetas oleh sebab hartamu itu, sebab itu demikianlah firman Tuhanku Allah:

<sup>6</sup> Karena engkau telah menetapkan hatimu seperti hati Allah

<sup>7</sup> sebab itu Aku akan mendatangkan ke atasmu beberapa orang keluaran yang terlebih hebat dari pada segala bangsa maka sekaliannya akan menghunus pedangnya akan memarang keelokkan bijaksanamu lalu menajiskan cahayamu.

<sup>8</sup> Maka orang-orang itu akan merendahkan dikau sampai ke kubur dan engkau akan mati seperti kematian orang yang dibunuh di tengah-tengah laut.

<sup>9</sup> Masakan engkau berkata lagi di hadapan orang yang membunuh akan dia: Bahwa akulah Allah? Melainkan sesungguhnya manusia dan bukannya Allah pada tangan orang yang menikam engkau.

<sup>10</sup> Maka engkau akan mati seperti kematian orang yang tiada bersunat oleh tangan orang keluaran karena Akulah yang berfirman ini, demikianlah firman Tuhanku Allah."

<sup>11</sup> Maka datanglah pula firman Allah kepadaku demikian:

<sup>12</sup> "Hai anak Adam, ratapkanlah biji ratap karena raja Tirus serta berkata kepadanya: Demikianlah firman Tuhanku Allah: Bahwa engkaulah yang menyempurnakan jumlah cukuplah bijaksanamu dan sempurna keelokkanmu.

<sup>13</sup> Maka engkau telah ada dalam taman Allah yaitu Eden maka engkau ditudungi oleh segala permata yang indah-indah yaitu akik merah dan yakut yang kuning dan itan dan periz dan onam dan yasab dan yakut biru dan zamrud dan batu delima dan emas maka segala maka segala rebana dan bangsimu telah diperbuatkan dalammu sekaliannya telah sedia pada hari engkau telah jadi.

<sup>14</sup> Maka engkaulah kerub yang diminyakki dan yang menaungi maka Aku telah mendirikan dikau sehingga engkau telah ada di atas gunung

Allah yang kudus maka engkau telah berjalan-jalan di antara segala batu yang berapi.

<sup>15</sup> Maka sempurnalah segala jalanmu dari pada hari engkau telah dijadikan hingga sampai kepada masa kejahatan telah dapati dalamnya.

<sup>16</sup> Maka oleh banyak perniagaanmu engkau telah dipenuhi dengan aniaya di tengah-tengahmu dan engkau telah berbuat dosa sebab itu Aku telah membangunkan dikau dari atas gunung Allah seperti barang yang najis dan Aku telah menghilangkan dikau, hai kerub, yang menaungi dari antara segala batu yang berapi.

<sup>17</sup> Maka hatimu telah mengetas-ngetas oleh sebab keelokkanmu dan bijaksanamu telah engkau rusakkan dari sebab jahatmu maka Aku telah menghempaskan dikau ke bumi serta Kutiarapkan dikau di hadapan raja-raja supaya dipandangngnya akan dikau.

<sup>18</sup> Maka oleh sebab banyak kejahatanmu dalam perniagaanmu yang jahat itu engkau telah menajiskan segala tempat kudusmu sebab itu Aku telah memancarkan suatu api dari tengah-

tengahmu yang menhanguskan dikau dan engkau telah kujadikan abu di bumi di hadapan mata segala orang yang melihat engkau.

<sup>19</sup> Maka segala orang dari pada beberapa bangsa yang mengenal akan dikau kelak tercengang akan dikau maka engkau telah menjadi suatu hebat dan tiada engkau akan ada lagi sampai selama-lamanya."

<sup>20</sup> Maka datanglah firman Allah kepadaku demikian:

<sup>21</sup> "Hai anak Adam, halakanlah mukamu kepada Sidon dan bernubuat akan halnya serta berkata:

<sup>22</sup> Demikianlah firman Tuhanku Allah: Bahwa Akulah lautmu, hai Sidon, dan Aku akan dipermuliakan di tengah-tengahmu maka orang-orang itu akan mengetahui bahwa Akulah Allah setelah sudah Aku memutuskan hukum dalamnya dan Aku dikuduskan dalamnya.

<sup>23</sup> Karena Aku akan mendatangkan ke atasnya bala sampar dan darahpun tertumpah di lorong-lorongnya maka orang yang tertikam akan rebah di tengah-tengahnya dimakan pedang dari

pada segala pihaknya dan sekaliannya akan mengetahui bahwa Akulah Allah.

<sup>24</sup> Maka bagi kaum bani Israel tiada akan ada lagi duri yang menyucuk atau onak yang menyakiti di antara segala orang yang mengelilingi dia dan yang telah menghinakan dia maka sekaliannya akan mengetahui bahwa Akulah Allah.

<sup>25</sup> Demikianlah firman Tuhanku Allah: Setelah sudah Aku menghimpunkan kaum bani Israel dari antara segala bangsa yang telah ia dicerai-beraikan kepadanya dan Akupun dikuduskan di antaranya di hadapan mata segala bangsa itu barulah orang-orang itu akan duduk dalam tanahnya sendiri yang telah Kukaruniakan kepada hamba-Ku Yakub.

<sup>26</sup> Maka sekaliannya akan duduk di sana dengan sejahtera bahkan ia akan membangunkan rumah-rumah dan menanam poko anggur serta duduk dengan sejahtera yaitu setelah sudah Aku memutuskan hukum atas segala orang yang menghinakan dia berkeliling dan sekaliannya akan mengetahui bahwa Akulah Tuhannya Allah."

**29**<sup>1</sup> Maka pada tahun yang kesepuluh dalam bulan yang kesepuluh pada dua belas hari bulan itu datanglah firman Allah kepadaku demikian:

<sup>2</sup>"Hai anak Adam, halakanlah mukamu kepada Firaun, raja Mesir, serta bernubuat akan halnya dan akan hal segenap Mesir, katakanlah olehmu: Demikian firman Tuhanku Allah:

<sup>3</sup>Bahwa Akulah lautmu, hai Firaun, raja Mesir, buaya yang besar yang berbaring di tengah-tengah segala sungaimu serta berkata: Bahwa sungai-Ku ini menjadi milik-Ku maka Aku telah menjadikan dia bagi diri-Ku.

<sup>4</sup>Maka Aku hendak membubuh kait kepada mulutmu dan Aku akan memberi segala ikan dalam sungaimu itu melekat pada sisikmu lalu Kutarik engkau naik dari tengah-tengah sungaimu serta dengan segala ikan dalam sungaimu yang melekat pada sisikmu itu.

<sup>5</sup>Maka Aku akan meninggalkan dikau terhempas ke tanah belantara baik engkau baik segala ikan dari dalam sungaimu maka engkau akan terhempas ke padang dan tiada engkau akan

dikumpulkan atau dipungut melainkan Aku telah memberi engkau akan makanan segala binatang di bumi dan segala burung di udara.

<sup>6</sup>Maka segala orang isi Mesir akan mengetahui bahwa Akulah Allah karena orang-orang itu telah menjadi seperti tongkat rasam bagi kaum bani Israel apabila dipegangnya tanganmu patahlah engkau

<sup>7</sup>sehingga bilah segenap bahunya dan apabila orang-orang itu bertelaskan kepadamu maka patahlah engkau sehingga segenap pinggangnya gemetar.

<sup>8</sup>Sebab itu demikianlah firman Tuhanku Allah bahwa Aku akan mendatangkan pedang atasmu serta menumpas segala manusia dan binatang dari padamu.

<sup>9</sup>Maka tanah Mesir itu akan menjadi suatu kebinasaan dan suatu merusakkan dan sekaliannya akan mengetahui bahwa Akulah Allah. Sebab raja itu telah berkata: Bahwa sungai inilah milikku dan akulah yang menjadikannya.

<sup>10</sup>Sebab itu Akulah lautmu dan lawan segala sungaimu maka Aku akan menghabiskan tanah Mesir itu suatu

kerusakkan dan sunyi senyap dari bangun-bangunan Siene hingga sampai ke Migdol di tanah Kusy.

<sup>11</sup> Maka seorang manusiapun tiada akan menjalani dia dan seekor binatangpun tiada akan menjalani dia dan tiada orang akan duduk di sana empat puluh tahun lamanya.

<sup>12</sup> Maka tanah Mesir itu akan Kujadikan suatu kerusakkan di antara segala negeri yang telah rusak dan segala negerinyapun akan menjadi suatu kerusakkan empat puluh tahun lamanya di antara segala negeri yang telah binasa maka Aku akan menceraikan-beraikan segala orang di antara segala bangsa serta menghiburkan dia kepada segala negeri.

<sup>13</sup> Karena demikianlah firman Tuhanku Allah: Bahwa pada kesudahan empat puluh tahun itu kelak Aku himpulkan orang-orang Mesir itu dari antara segala bangsa yang telah ia diceraikan-beraikan kepadanya

<sup>14</sup> dan Aku akan mengembalikan orang Mesir yang tertawan itu serta membawa pulang ke tanah Pateros yaitu tanah

asalnya maka di sanalah kelak ia akan menjadi suatu kerajaan yang hina.

<sup>15</sup>Yaitu terlebih hina di antara segala kerajaan dan tiada lagi ia membesarkan dirinya atas segala bangsa maka Aku akan mengurungkan dia sehingga tiada lagi ia akan memerintahkan segala bangsa.

<sup>16</sup>Maka kaum bani Israelpun tiada akan menaruh harap lagi kepadanya sehingga mengingatkan kejahatan tatkala orang-orang itu berpaling hendak memandang kepadanya maka sekaliannya akan mengetahui bahwa Akulah Allah."

<sup>17</sup>Maka jadilah pada tahun yang kedua puluh tujuh dalam bulan yang pertama pada sehari bulan firman Allah telah datang kepadaku demikian:

<sup>18</sup>"Hai anak Adam, bahwa Nebukadnezar, raja Babel, telah menyuruh tentaranya mengerjakan suatu pekerjaan yang besar atas negeri Tirus maka segala kepala telah gundul dan segala bahunpun mengelupas tetapi tiada ia beroleh untung dari negeri Tirus baik ia baik tentaranya oleh pekerjaan yang dikerjakannya atas negeri itu.

<sup>19</sup>Sebab itu, demikianlah firman Tuhanku Allah, bahwa Aku akan mengaruniakan tanah Mesir itu kepada Nebukadnezar, raja Babil itu, maka iapun akan menawan segala rayatnya dan mengambil rampasannya dan jarahan yaitulah akan upah tentaranya.

<sup>20</sup>Maka tanah Mesir itu telah Kukaruniakan kepadanya akan upah pekerjaannya karena orang-orang itu telah membuat pekerjaanku, demikianlah firman Tuhanku Allah.

<sup>21</sup>Maka pada masa itu kelak Aku menumbuhkan suatu tanduk bagi kaum bani Israel dan Aku akan memberi engkau membuka mulutmu di antara orang-orang itu dan sekaliannya akan mengetahui bahwa Akulah Allah."

**30**<sup>1</sup>Maka datanglah pula firman Allah kepadaku demikian:

<sup>2</sup>"Hai anak Adam, hendaklah engkau bernubuat serta berkata: Demikian firman Tuhanku Allah: Hendaklah kamu berteriak wahai harinya itu.

<sup>3</sup>Karena harinya itu telah sampailah bahkan hari Allah telah hampirlah yaitu hari yang redup ialah zaman bangsa asing.

<sup>4</sup> Bahwa sebilah pedang akan mendatangi tanah Mesir dan kesakitan akan ada di tanah Kusy tatkala orang tertikam itu akan rebah mati kelak di tanah Mesir maka segala rayatnya akan ditawani dan segala alasnyapun dibongkar.

<sup>5</sup> Maka orang Kusy dan orang Put dan orang Lud dan segala bangsa kacukkan dan orang Kub dan segala anak negeri perjanjian itupun semuanya akan rebah mati sertanya dimakan pedang.

<sup>6</sup> Maka demikianlah firman Allah: Bahwa segala orang yang membantu Mesir itupun akan jatuh dan congkak kuasanya akan direndahkan mulai dari bangun-bangunan Siene kelak orang akan rebah mati di tanah itu oleh pedang, demikianlah firman Tuhanku Allah.

<sup>7</sup> Maka sekaliannya akan binasa di tengah-tengah segala tanah yang binasa itu dan segala negerinyapun di tengah-tengah segala negeri yang rusak.

<sup>8</sup> Maka sekaliannya akan mengetahui bahwa Akulah Allah tatkala Aku menyalakan api di Mesir dan segala pembantunya itupun pecahlah.

<sup>9</sup> Maka pada masa itu akan keluar dari pada hasratku beberapa utusan dengan berperahu akan mengejutkan segala orang Kusy yang alpa itu maka kesakitan akan berlaku atasnya seperti pada masa hukuman Mesir karena sesungguhnya masa itu mendatang.

<sup>10</sup> Maka demikianlah firman Tuhanku Allah bahwa Aku akan menghilangkan segala rakyat Mesir itu oleh tangan Nebukadnezar, raja Babel.

<sup>11</sup> Maka iapun serta dengan tentaranya yang terlebih hebat di antara segala bangsa itu akan dibawa ke sana supaya membinasakan tanah itu maka sekaliannya akan menghunus pedangnya hendak memarang Mesir memenuhi tanah itu dengan bangkai orang.

<sup>12</sup> Maka Aku akan mengeringkan segala sungai dan menjual tanah itu ke tangan orang jahat dan Aku akan membinasakan tanah itu dengan segala isinya oleh tangan orang keluaran bahwa Aku inilah Allah yang berfirman demikian.

<sup>13</sup> Maka demikianlah firman Tuhanku Allah: Bahwa Aku akan membinasakan segala berhala pula dan menghilangkan

segala patung dari dalam Memfis dan tiada akan terbit lagi seorang raja dari tanah Mesir dan Aku akan mengadakan ketakutan di tanah Mesir.

<sup>14</sup> Maka Aku akan membinasakan Patros dan menyalakan api di Soan serta membinasakan hukum di Tebe.

<sup>15</sup> Maka Aku akan mencurahkan murka-Ku atas Sin, kota Mesir itu, dan Aku akan menumpas segala rayat Tebe.

<sup>16</sup> Maka Aku akan menyalakan api di Mesir dan Sin akan merasai kesakitan dan Tebe pun akan dipecahkan maka Tebe pun sesak sehari-harian.

<sup>17</sup> Maka segala orang muda di On dan Pi-Beset akan rebah dimakan pedang maka segala orang isi negeri itu akan ditawani.

<sup>18</sup> Maka di negeri Tahpanhes pun kelak siang akan menjadi malam tatkala Aku patahkan segala kuk Mesir di sana dan congkak kuasanya akan hilang kelak maka iapun akan disaput awan dan segala anak perempuannya akan ditawani.

<sup>19</sup> Maka demikianlah kelak Aku memutuskan hukum di Mesir dan

sekaliannya akan mengetahui bahwa Akulah Allah."

<sup>20</sup>"Adapun pada tahun yang kesebelas dalam bulan yang pertama pada tujuh hari bulan itu datanglah firman Allah kepadaku demikian:

<sup>21</sup>"Hai anak Adam, Aku telah mematahkan tangan Firaun, raja Mesir, maka tangan itu tiada dibebat supaya diobati dan dibubuh kain bebat sehingga kuat pula akan memegang pedang.

<sup>22</sup>Sebab itu, demikianlah firman Tuhanku Allah, bahwa Akulah lawan Firaun, raja Mesir itu, dan Aku akan mematahkan kedua belah tangannya baik yang kuat baik yang telah patah itu dan Aku akan menggugurkan pedang dari pada tangannya.

<sup>23</sup>Maka Aku akan mencerai-beraikan orang-orang Mesir itu di antara segala bangsa dan menghamburkan dia kepada segala negeri.

<sup>24</sup>Maka Aku akan menguatkan kedua belah tangan raja Babel dan memberi pedang-Ku ke tangannya tetapi Aku akan mematahkan kedua belah tangan Firaun sehingga ia akan mengerang di

hadapan raja Babel seperti erang orang yang luka parah.

<sup>25</sup> Maka Aku akan menyokong kedua belah tangan raja Babel tetapi tangan Firaun itu akan terkulai-kulai sehingga diketahui orang bahwa Akulah Allah tatkala Aku berikan pedang-Ku ke tangan raja Babel dan iapun akan melayamkan dia atas tanah Mesir.

<sup>26</sup> Maka Aku akan menceraikan-beraikan orang-orang Mesir itu di antara segala bangsa serta menghamburkan dia kepada segala negeri dan sekaliannya akan mengetahui bahwa Akulah Allah."

**31** <sup>1</sup> Adapun pada tahun yang kesebelas dalam bulan yang ketiga pada sehari bulan itu datanglah firman Allah kepadaku demikian:

<sup>2</sup> "Hai anak Adam, katakanlah olehmu kepada Firaun, raja Mesir, dan kepada segala rayatnya: siapa gerangan yang sama besar dengan engkau.

<sup>3</sup> Bahwasanya orang Asyur itu ialah seponon aras di Libanon yang elok carangnya dan rimbun daunnya dan tinggi batangnya dan pucuknya di tengah-tengah carang-carang yang rindang.

<sup>4</sup> Maka iapun disuburkan oleh segala air dan ditumbuhkan oleh air yang dalam maka segala sungainya mengalir keliling kebunnya dan segala tali airnya disampaikannya kepada segala pohon kayu di padang.

<sup>5</sup> Sebab itu batangnya terlebih tinggi dari pada segala pohon kayu di padang dan cabangnyapun banyak dan dahannyapun panjang dari sebab banyak air tatkala dikeluarkannya.

<sup>6</sup> Maka segala burung di udara bersaranglah pada dahannya dan segala binatang di hutan beranaklah di bawah carangnya dan segala bangsa yang besar-besar itu duduklah di bawah naungnya.

<sup>7</sup> Maka dengan demikian eloklah besarnya dan panjang dahannya karena akarnyapun dekat dengan air yang banyak.

<sup>8</sup> Maka segala pohon aras di dalam taman Allah tiada dapat melindungi dia dan segala pohon serui tiada sama dengan dahannya dan segala pohon beringin tiada seperti segala carangnya maka sebatang pohonpun

tiada dalam taman Allah yang sama dengan keelokkannya.

<sup>9</sup>Maka Aku telah menjadikan dia elok oleh sebab banyak carangnya sehingga segala pohon kayu eden yang di dalam taman Allah itu dengkilah akan dia.

<sup>10</sup>Sebab itu demikianlah firman Tuhanku Allah: Bahwa oleh karena tinggi batangnya dan pucuknya telah keluar di tengah-tengah carang-carang yang rindang dan hatinya mengetas-ngetas sebab tingginya

<sup>11</sup>sebab itu Aku akan menyerahkan dia ke tangan bangsa yang terlebih gagah dari pada segala bangsa maka tak dapat tiada ia akan melakukan dia dengan sepatutnya maka Aku telah menghalaukan dia oleh sebab kejahatannya.

<sup>12</sup>Maka beberapa orang keluaran yang terlebih hebat dari pada segala bangsa sudah menebang lalu meninggalkan dia dan segala dahannya telah gugur di atas segala gunung dan dalam segala lembah dan segala carangnya dipatah-patahkan pada tepi segala tali air di tanah itu maka segala bangsa dunia ini telah

undur dari bawah pernaungannya lalu meninggalkan dia.

<sup>13</sup> Maka segala burung di udara akan hinggap di atas batangnya yang telah tumbang itu dan segala binatang di hutan akan ada di atas carang-carangnya

<sup>14</sup> supaya jangan sebatangpun dari pada segala pohon kayu di tepi air itu meninggalkan batangnya atau mengeluarkan pucuknya di tengah-tengah carang-carang yang rindang dan jangan segala yang gagah-gagah itu berdiri tinggi-tinggi yaitu segala yang mengisap air karena sekaliannya telah ditentukan akan mati pada tempat yang terkebawah di bumi di antara segala anak Adam serta dengan segala yang turun ke kubur.

<sup>15</sup> Maka demikianlah firman Tuhanku Allah: Bahwa pada hari ia turun ke alam barzakh Aku telah menyuruh meratap maka oleh karenanya Aku telah menudung air yang dalam serta Kutahankan segala sungainya sehingga kuranglah segala air yang besar-besar maka Kusuruh Libanonpun meratapkan dia sehingga segala pohon kayu di hutanpun pingsanlah oleh sebabnya.

<sup>16</sup>Maka Kugempakanlah segala bangsa oleh bunyi ia tumbang tatkala Kuhempaskan dia ke alam maut serta dengan segala yang turun ke kubur maka segala pohon kayu eden yang pilihan dan yang terlebih baik dari pada segala pohon kayu Libanon yaitu segala yang mengisap air semuanya telah beroleh penghiburan pada tempat yang terkebawah di bumi.

<sup>17</sup>Maka sekaliannyapun turunlah ke alam maut serta mendapatkan segala orang yang dibunuh dengan pedang bahkan segala orang yang menjadi seperti tangannya dan yang telah duduk di bawah pernaungannya di tengah-tengah segala bangsa.

<sup>18</sup>Maka dengan siapa gerangan engkau boleh disamakan akan hal kemuliaan dan kebesaranmu di antara segala pohon kayu eden tetapi engkau akan diturunkan juga dengan segala pohon kayu eden itu ke tempat yang terkebawah sehingga engkau terhantar kelak di tengah-tengah segala orang yang tiada bersunat beserta dengan orang yang dibunuh dengan pedang. Maka demikianlah Firaun dan segala

rakyatnya, bahwa inilah firman Tuhanku Allah."

**32**<sup>1</sup> Adapun pada tahun yang kedua belas dalam bulan yang kedua belas pada sehari bulan itu datanglah firman Allah kepadaku demikian:

<sup>2</sup>"Hai anak Adam, ratapkanlah biji ratap karena Firaun, raja Mesir, serta berkata kepadanya: Bahwa engkau telah disamakan dengan seekor anak singa di antara segala bangsa tetapi halmu seperti seekor naga di laut maka telah engkau amuk dalam segala sungaimu serta mengeruhkan airnya dengan kakimu sehingga segala sungainya itu mejadi kotor.

<sup>3</sup>Maka demikianlah firman Tuhanku Allah: Bahwa Aku akan membentangkan jaring-Ku atasmu oleh suatu pasukan dari pada beberapa bangsa maka sekaliannya itu akan menghela engkau baik dalam jaring-Ku itu.

<sup>4</sup>Maka Aku akan meninggalkan dikau terhantar di tanah bahkan Aku akan mencampakkan dikau ke padang lalu Kusuruh segala burung di udara hinggap ke atasmu dan Aku akan

mengenyangkan segala binatang pada seluruh bumi dengan dagingmu.

<sup>5</sup> Maka Aku akan meletakkan dagingmu itu di atas gunung-gunung serta memenuhi segala lembah dengan besermu

<sup>6</sup> Maka dengan darahmu kelak Aku siram tanah yang telah engkau bernaung di situ hingga sampai ke gunung-gunung dan engkau akan memenuhi segala tali air.

<sup>7</sup> Dan apabila Aku padamkan dikau kelak maka Aku akan menudung langit serta Kugelapkan segala bintang maka mataharipun kelak Kutudungi dengan awan dan bulanpun tiada akan bercahaya.

<sup>8</sup> Maka segala penerang di langit kelak Aku gelapkan di atasmu dan Kutentukan kegelapan di atas tanahmu, demikian firman Tuhanku Allah.

<sup>9</sup> Maka Aku akan menyusahi hati beberapa bangsa tatkala kabar kebinasaanmu itu Kusampaikan kepada segala bangsa dalam segala negeri yang tiada engkau mengetahui akan dia.

<sup>10</sup> Bahkan beberapa bangsa kelak Aku memberi heran akan halmu dan

raja-rajanyaupun sangat takut oleh sebab engkau tatkala Kulayamkan pedang-Ku di hadapannya maka sekaliannya akan gemetar selalu masing-masing takut akan dirinya pada hari kejahatanmu.

<sup>11</sup> Karena demikianlah firman Tuhanmu Allah: Bahwa pedang raja Babel itu akan mendatangi engkau.

<sup>12</sup> Maka oleh segala pedang orang gagah kelak Aku jatuhkan segala rakyatmu sekaliannya itu yang terlebih hebat dari pada segala bangsa maka orang-orang itu akan merusakkan congkak Mesir dan segala rakyatnya akan binasa kelak.

<sup>13</sup> Maka Aku akan membinasakan pula segala binatangmu dari tepi air yang besar-besar sehingga kaki manusia tiada akan mengeruhkan airnya lagi dan kaki binatangpun tiada akan mengeruhkan dia.

<sup>14</sup> Maka pada masa itu Aku akan menjernihkan airnya dan mengalirkan segala sungainya seperti minyak demikianlah firman tuhanku Allah.

<sup>15</sup> Apabila Kujadikan tanah Mesir itu rusak binasa bahkan suatu tanah yang telah hilang segala isinya dan apabila

Aku palu segala orang yang duduk dalamnya barulah ia akan mengetahui bahwa Akulah Allah.

<sup>16</sup>Maka demikianlah biji ratap yang akan diratapkannya maka segala anak perempuan dari pada segala bangsa akan meratapkan dia bahkan ia akan meratapkan Mesir dan segala rakyatnya demikian, maka inilah firman Tuhanku Allah."

<sup>17</sup>Adapun pada tahun yang kedua belas pada lima belas hari bulan, datanglah pula firman Allah kepadaku demikian:

<sup>18</sup>"Hai anak Adam, ratapkanlah segala rakyat Mesir dan hempaskan dia baik Mesir itu baik segala anak perempuan bangsa-bangsa yang bernama ke tempat yang terkebawah di bumi serta dengan segala yang turun ke kubur.

<sup>19</sup>Siapa gerangan yang kurang elok dari padamu turunlah engkau hendaklah engkau terhantar beserta dengan orang yang tiada bersunat.

<sup>20</sup>Maka sekaliannya akan rebah mati di tengah-tengah segala orang yang dimakan pedang bahkan negeri itu telah diserahkan kepada pedang hilangkan dia dengan segala rayatnya.

<sup>21</sup> Maka yang terkuat di antara orang gagah itu akan berkata-kata kepadanya dari tengah-tengah alam barzakh serta dengan segala pembantunya sekaliannya telah turun lalu berbaring diam-diam yaitu segala orang yang tiada bersuat yang dibunuh oleh pedang.

<sup>22</sup> Maka di sana ada Asyur dengan segenap pasukannya maka segala kuburannya mengelilingi dia semuanya telah rebah dimakan pedang

<sup>23</sup> maka segala pemburunya telah di tempatkan pada ujung alam maut dan pasukannya itu mengelilingi pemburunya semuanya telah rebah dimakan pedang yang mendatangkan hebat di tanah orang yang hidup.

<sup>24</sup> Maka di sanalah Elam dan segala rakyatnya yang berkeliling kuburnyapun semuanya telah rebah dimakan pedang lalu turun dengan orang yang tiada bersuat ke tempat yang terkebawah di bumi yang dahulu mendatangkan hebat di tanah orang yang hidup dan orang yang menanggung malu serta dengan orang yang turun ke kubur.

<sup>25</sup> Maka bagi Elam itu telah ditentukan tempat tidur di tengah-tengah segala

orang yang dibunuh serta dengan segala rakyatnya dan segala kuburnya mengelilingi dia semuanya tiada bersunat dan dibunuh dengan pedang karena didatangkannya hebat di tanah orang hidup lalu menanggung malu serta dengan segala yang turun ke kubur maka iapun terhantar di tengah-tengah orang yang dibunuh.

<sup>26</sup> Maka di sanalah Mesekh dan Tubal dengan segala rakyatnya maka segala kuburnyapun mengelilingi dia semuanya tiada bersunat dan dibunuh dengan pedang karena didatangkannya hebat di tanah orang hidup.

<sup>27</sup> Maka tiada ia akan berbaring pada sisi segala orang gagah-gagah yang tiada bersunat yang telah rebah mati lalu turun ke alam barzakh dengan segala alat perangnya serta meletakkan pedangnya di bawah kepalanya dan segala kejahatan ditanggungkan ke atas tulang-tulangnya karena ialah yang mendatangkan hebat kepada orang gagah-gagah di tanah orang hidup.

<sup>28</sup> Melainkan engkau akan binasa di tengah-tengah segala orang yang tiada

bersunat lalu berbaring pada sisi orang yang dibunuh oleh pedang.

<sup>29</sup> Maka di sanalah Edom dengan segala raja-raja dan penghulunya maka dengan gagahnya orang-orang itu telah dibaringkan pada sisi segala yang dibunuh dengan pedang maka sekaliannya itu berbaring pada sisi segala orang yang tiada bersunat beserta dengan segala yang turun ke kubur.

<sup>30</sup> Maka di sanalah segala penghulu tanah utara dan segala orang Sidon yang telah turun beserta dengan segala orang yang dibunuh maka sekaliannya beroleh malu oleh sebab hebat yang telah didatangkannya oleh gagahnya maka sekaliannya berbaring dengan tiada bersunat beserta dengan orang yang dibunuh oleh pedang serta menanggung malu beserta dengan orang yang turun ke kubur.

<sup>31</sup> Maka Firaunpun akan melihat orang-orang itu lalu beroleh penghiburan akan hal segala rakyatnya bahkan Firaun dengan segenap tentaranya yang dibunuh dengan pedang, demikianlah firman Tuhanku Allah.

<sup>32</sup>Karena Aku telah mengadakan hebatnya di tanah orang yang hidup dan iapun akan dibaringkan di tengah-tengah segala orang yang tiada bersunat beserta dengan segala yang dibunuh oleh pedang yaitu Firaun dengan segala rakyatnya, demikianlah firman Tuhanku Allah."

**33**<sup>1</sup> Maka datanglah firman Tuhan kepadaku demikian:

<sup>2</sup>"Hai anak Adam, hendaklah engkau berkata kepada segala orang kaummu demikian: Jikalau Aku mendatangkan pedang atas sesuatu tanah dan jikalau orang isi tanah itu memilih seseorang di antaranya lalu menjadikan dia pengawal

<sup>3</sup>maka tatkala dilihatnya pedang mendatangi tanah itu jikalau ditiupnya tuang-tuang mengingatkan kaum itu

<sup>4</sup>maka barangsiapa yang mendengar bunyi tuang-tuang tetapi tiada beringat tatkala pedang itu datang membinasakan dia niscaya tertanggunglah darahnya atas dirinya sendiri.

<sup>5</sup>Karena didengarnya bunyi tuang-tuang tetapi tiada beringat sebab itu darahnya tertanggunglah atas dirinya

tetapi jikalau ia telah beringat niscaya dilepaskannya nyawanya.

<sup>6</sup>Akan tetapi jikalau pengawal itu melihat pedang datang tiada juga ditiupnya tuang-tuang sehingga kaum itu tiada diingatkan lalu datang pedang itu membinasakan barang seorang dari antaranya maka binasalah orang itu dalam kejahatannya tetapi darahnya kelak Aku tuntutan dari pada tangan pengawal itu.

<sup>7</sup>Maka engkau ini, hai anak Adam, telah Kujadikan seorang pengawal bagi kaum bani Israel sebab itu hendaklah engkau mendengar firman dari pada mulut-Ku lalu mengingatkan kepadanya dari pada pihak-Ku.

<sup>8</sup>Maka jikalau Engkau berfirman kepada orang jahat demikian: Hai orang jahat tak dapat tiada engkau akan mati kelak pada hal tiada engkau berkata-kata akan mengingatkan orang jahat itu meninggalkan jalannya niscaya matilah orang jahat itu dalam kejahatannya tetapi darahnya itu kelak Aku tuntutan dari pada tanganmu.

<sup>9</sup>Tetapi jikalau engkau telah mengingatkan kepada orang jahat

itu dari hal jalannya supaya ia bertobat tetapi tiada juga ia bertobat dari pada jalannya itu niscaya matilah ia kelak dalam kejahatannya tetapi engkau telah melepaskan nyawamu.

<sup>10</sup>Hai anak Adam, katakanlah kepada kaum bani Israel demikian: Katamu bahwa segala kesalahan dan dosa-dosa kami telah tertanggunglah ke atas kami sehingga kami merana dalamnya bagaimana gerangan kamu akan hidup.

<sup>11</sup>Katakanlah kepadanya: Demikian firman Tuhanku Allah: Demi hayat-Ku tiada Aku suka akan kematian orang jahat melainkan supaya orang jahat itu berbalik dari pada jalannya lalu hidup kembalilah kamu kembalilah dari pada jalanmu yang jahat itu karena mengapa gerangan kamu hendak mati, hai kaum bani Israel.

<sup>12</sup>Adapun akan engkau, hai anak Adam, katakanlah kepada segala orang kaummu: Bahwa kebenaran orang benar itu tiada akan dapat melepaskan dia pada masa ia berbuat salah dan akan kejahatan orang jahat itu tiada ia akan dijatuhkannya pada masa ia berbalik dari pada kejahatannya demikian juga orang

yang benar itu tiada boleh hidup oleh kebenarannya pada masa ia berbuat dosa.

<sup>13</sup>Sungguhpun firman-Ku kepada orang benar bahwa tak dapat tiada ia akan mati kelak tetapi jikalau ia bergantung kepada kebenaran itu lalu berbuat jahat niscaya tiada diingati lagi akan segala perbuatannya yang benar itu melainkan ia akan mati kelak di dalam kejahatan yang telah diperbuatnya itu.

<sup>14</sup>Dan lagi sungguhpun firman-Ku kepada orang jahat bahwa tak dapat tiada engkau akan mati kelak tetapi jikalau ia berbalik dari pada dosanya lalu diperbuatnya keadilan dan kebenaran

<sup>15</sup>bahkan jikalau orang jahat itu memulangkan cagaran dan mengganti barang yang telah dirampasnya serta menurut segala peraturan kehidupan dengan tiada melakukan kejahatan niscaya hiduplah ia dan tiada akan mati.

<sup>16</sup>Maka segala dosa yang telah diperbuatnya itu tiada akan diingati lagi maka ia telah melakukan keadilan dan kebenaran tak dapat tiada ia akan hidup kelak.

<sup>17</sup> Tetapi kata segala orang kaummu itu bahwa jalan Allah itu tiada betul padahal orang-orang itulah yang tiada betul jalannya.

<sup>18</sup> Maka jikalau orang benar meninggalkan kebenarannya lalu melakukan kejahatan niscaya matilah ia kelak dalamnya.

<sup>19</sup> Dan jikalau orang jahat berbalik dari pada kejahatannya lalu melakukan keadilan dan kebenaran niscaya hiduplah ia kelak olehnya.

<sup>20</sup> Tetapi katamu: Bahwa jalan Tuhan itu tiada betul! Hai kaum bani Israel Aku akan menghukumkan kamu sekadar kelakuan masing-masing."

<sup>21</sup> Adapun pada tahun yang kedua belas dari pada masa kami tertawan dalam bulan yang kesepuluh pada lima hari bulan itu datanglah padaku seorang yang telah lari berlepas dirinya dari Yerusalem mengatakan: "Bahwa negeri itu telah kalah!"

<sup>22</sup> Maka tangan Allah telah berlakulah atasku pada malam tadi sebelum sampai orang yang lari itu maka mulutku telah dibukakannya sehingga pada pagi hari orang itu datang kepadaku bahkan

mulutku telah terbuka sehingga tiada lagi aku kelu.

<sup>23</sup> Maka datanglah firman Allah kepadaku demikian:

<sup>24</sup> "Hai anak Adam, segala orang yang mendudukkan negeri yang rusak-rusak di tanah Israel itu mengatakan: Bahwa Abraham itu seorang saja pada hal ia telah mempusakai tanah ini tetapi kami ini banyak dan tanah itu telah dikaruniakan akan pusaka kami.

<sup>25</sup> Sebab itu katakanlah kepadanya: Demikianlah firman Tuhanku Allah: Bahwa kamu ini makan daging yang berdarah dan memandang kepada segala berhalamu serta menumpahkan darah orang masakan kamu mempusakai tanah itu.

<sup>26</sup> Maka kamu sedia menghunus pedang dan kamu berbuat pekerjaan yang keji masing-masing kamu mencabuli istri kawannya masakan kamu mempusakai tanah itu.

<sup>27</sup> Hendaklah engkau berkata kepadanya: Demikian firman Tuhanku Allah demi hayat-Ku tak dapat tiada segala orang isi negeri yang rusak-rusak itu akan rebah mati dimakan pedang

dan orang yang di dusun kelak Aku suruhkan akan dimakan oleh binatang yang buas-buas dan segala yang duduk dalam kubu dan gua-gua akan mati kelak oleh bala sampar.

<sup>28</sup> Maka tanah itu akan Kujadikan suatu kebinasaan dan suatu ajaib dan congkak kuasanya akan hilang maka segala gunung Israel akan menjadi sunyi seorangpun tiada akan menjalani dia.

<sup>29</sup> Maka sekaliannya akan mengetahui bahwa Akulah Allah setelah sudah Aku jadikan tanah itu suatu kebinasaan dan suatu ajaib oleh sebab segala kekejian yang telah diperbuatnya.

<sup>30</sup> Adapun akan engkau, hai anak Adam, segala orang kaummu berkata-kata akan halmu seorang dengan seorang dekat segala tembok dan dalam pintu rumahnya serta berkata sama sendiri marilah kita dengar akan firman yang terbit dari pada Allah.

<sup>31</sup> Maka sekaliannya akan datang kepadamu seperti kedatangan orang banyak lalu duduk di hadapanmu dengan peri kaumku maka didengarnya akan perkataanmu tetapi tiada diturutnya karena dengan lidahnya dinyatakannya

banyak pengasihannya tetapi hatinya menuntut labanya.

<sup>32</sup> Maka engkau adalah bagi orang-orang itu seperti nyanyian pengasih dari pada orang yang baik suaranya dan yang tahu bermain bunyi-bunyian karena didengarnya akan perkataanmu tetapi tiada diturutnya.

<sup>33</sup> Maka setelah jadi demikian (bahkan telah sudah jadi) barulah diketahuinya kelak bahwa telah ada seorang nabi di tengah-tengahnya."

**34**<sup>1</sup> Maka datanglah firman Allah kepadaku demikian:

<sup>2</sup> "Hai anak Adam, hendaklah engkau bernubuat akan hal segala gembala Israel bahkan bernubuatlah engkau serta berkata kepadanya yaitu kepada segala gembala itu: Demikianlah firman Tuhanku Allah: Susahlah bagi segala gembala Israel yang mencari makan bagi dirinya bukankah gembala-gembala itu mencari makan bagi dombanya.

<sup>3</sup> Maka kamu ini makan lemak dan bulu domba itu akan pakaianmu dan yang tambun kamu potong tetapi domba-domba itu tiada kamu beri makan.

<sup>4</sup> Maka tiada kamu menguatkan yang lemah dan tiada kamu mengobati yang sakit dan yang luka tiada kamu bebat dan yang kena hulu tiada kamu bawa pulang dan yang sesat tiada kamu cari melainkan kamu telah memerintahkan dia dengan kekerasan dan dengan bengis.

<sup>5</sup> Maka cerai-berailah sekaliannya sebab tiada bergembala lalu menjadi makanan bagi segala binatang yang di hutan sehingga cerai-berailah ia.

<sup>6</sup> Maka domba-dombaKu itu telah sesatlah pada seluruh pegunungan dan di atas segala bukit yang tinggi bahkan cerai-berailah domba-domba-Ku itu pada seluruh muka bumi dan seorangpun tiada mencari atau menyiasat dia.

<sup>7</sup> Sebab itu hai segala gembala dengarlah olehmu akan firman Allah

<sup>8</sup> maka firman Tuhanku Allah demi hayat-Ku pada hal segala domba-Ku telah menjadi mangsa bahkan segala domba-Ku itu menjadi makanan segala binatang yang di hutan sebab tiada bergembala tiada juga gembala-gembala-Ku itu mencari akan domba-Ku melainkan segala gembala itu mencari

makan bagi dirinya dan tiada makan bagi domba-domba-Ku

<sup>9</sup>sebab itu hai segala gembala dengarlah olehmu akan firman Allah

<sup>10</sup>demikianlah firman Tuhanku Allah: Bahwa Akulah lawan segala gembala itu dan domba-domba-Ku kelak Aku tuntutan dari pada tangannya dan Kupecatkan dia dari pada jawatan gembala sehingga segala gembala itu tiada dapat mencari makan bagi dirinya lagi dan Aku akan melepaskan domba-domba-Ku dari pada mulutnya supaya jangan lagi menjadi makannya.

<sup>11</sup>Karena demikianlah firman Tuhanku Allah: Bahwa Aku bahkan Aku sendiri akan mencari segala domba-Ku serta menyiasat akan dia.

<sup>12</sup>Maka seperti seorang gembala mencari kawan dombanya pada masa ia ada bersama-sama dengan segala domba yang tercerai-berai itu demikianlah kelak Aku akan mencari segala domba-Ku dan Aku akan melepaskan dia dari segala tempat yang telah ia diceraikan kesana pada hari yang redup lagi gelap.

<sup>13</sup> Maka Aku akan membawa dia dari antara segala kaum dan menghimpunkan dia dari segala negeri lalu Kubawa masuk ke tanahnya sendiri maka Aku akan memberi makan kepadanya di atas segala gunung Israel dan pada tepi segala tali air dan pada segala tempat yang diduduki orang di tanah itu.

<sup>14</sup> Maka Aku akan memberi makan kepadanya pada tempat yang banyak rumput dan kandangnya akan ada di atas segala gunung Israel yang tinggi-tinggi maka di sanalah ia akan berbaring dalam kandangnya yang baik dan makan rumput yang gemuk di atas segala gunung Israel.

<sup>15</sup> Bahkan Aku sendiri akan memberi makan domba-domba-Ku dan membaringkan dia, demikianlah firman Tuhanku Allah.

<sup>16</sup> Maka yang sesat itu kelak Aku cari dan yang terhalau kelak Aku bawa pulang dan yang luka kelak Aku bebat dan yang lemah kelak Aku kuatkan tetapi yang gemuk dan yang kuat itu kelak Aku binasakan bahkan Aku akan menggembalakan dia dengan keadilan.

<sup>17</sup>Adapun akan kamu hai kawan domba-Ku, demikianlah firman Tuhanku Allah, bahwa Aku akan memutuskan hukum di antara seekor dengan seekor yaitu baik domba jantan baik kambing jantan.

<sup>18</sup>Maka akan hal kamu telah makan rumput yang baik itu pada sangkamu perkara yang sedikitkah sehingga kamu hendak melaik rumput yang lagi tinggal itu dengan kakimu dan akan hal kamu telah meminum air yang jernih perkara yang sedikitkah sehingga kamu hendak mengeruhkan air yang tinggal itu dengan kakimu.

<sup>19</sup>Akan sekarang domba-domba-Ku makan barang yang dilainkan oleh kakimu dan minum barang yang dikeruhkan oleh kakimu.

<sup>20</sup>Sebab itu, demikianlah firman Tuhanku Allah kepadanya, bahwa Aku ini bahkan Akulah yang akan memutuskan hukum antara kambing domba yang gemuk dan yang kurus itu.

<sup>21</sup>Oleh karena kamu menolak dengan lambung dan dengan bahu serta menuduk-nuduk segala yang

lemah sehingga sekaliannya kamu cerai-beraikan

<sup>22</sup>sebab itu Aku akan menyelamatkan kambing domba-Ku dan tiada akan ia menjadi rampasan lagi dan Aku akan memutuskan hukum antara seekor dengan seekornya.

<sup>23</sup>Maka Aku akan mengangkat seorang gembala atasnya ialah akan memberi makan kepadanya yaitu hamba-Ku Daud maka ialah akan memberi makan kepadanya dan iapun menjadi gembalanya.

<sup>24</sup>Maka Aku ini Allah akan menjadi Tuhannya dan hamba-Ku Daud akan menjadi raja di tengah-tengahnya, bahwa Aku inilah Allah yang berfirman demikian.

<sup>25</sup>Maka Aku akan berjanji-janjian dengan orang-orang itu yaitu perjanjian yang sejahtera dan Aku hapuskan segala binatang yang buas-buas dari dalam tanah itu sehingga sekaliannya akan duduk di tanah belantara dengan sentosa dan tidur di hutan.

<sup>26</sup>Maka orang-orang itu dan segala tempat yang keliling bukit-Ku kelak Aku jadikan suatu berkat dan Aku akan

menurunkan hujan pada musimnya bahkan Aku akan menghujani beberapa berkat kepadanya.

<sup>27</sup> Maka segala pohon di padang akan mengeluarkan buahnya dan tanahpun akan mengeluarkan hasilnya dan orang-orang itu akan bersentosa kelak di tanahnya maka sekaliannya akan mengetahui bahwa Akulah Allah setelah sudah Kupatahkan kuknya serta melepaskan dia dari pada tangan orang yang memperhambakan dia.

<sup>28</sup> Maka tiada lagi orang-orang itu akan menjadi rampasan orang bangsa asing dan segala binatang buas di bumi tiada akan memakan dia melainkan sekaliannya akan duduk dengan sentosa dan seorangpun tiada akan mengejutkan dia.

<sup>29</sup> Maka Aku akan menerbitkan bagi orang-orang itu tanam-tanaman yang memberi kenamaan dan tiada lagi orang-orang itu akan hilang oleh bala kelaparan di tanah itu dan tiada lagi menanggung kecelakaan orang bangsa asing.

<sup>30</sup> Maka sekaliannya akan mengetahui bahwa Aku ini Tuhannya Allah ada

menyertai dia dan lagi dirinya yaitu kaum bani Israel itu mejadi kaum-Ku, demikianlah firman Tuhanku Allah.

<sup>31</sup> Maka kamulah manusia, hai domba-domba-Ku, yaitu domba-domba di padang rumput-Ku dan Aku Tuhanmu, demikianlah firman Tuhanmu Allah."

**35** <sup>1</sup> Maka datanglah pula firman Tuhan kepadaku demikian:

<sup>2</sup> "Hai anak Adam, halakanlah mukamu ke gunung Seir dan bernubuatlah akan halnya serta berkata kepadanya:

<sup>3</sup> Demikianlah firman Tuhanku Allah: Bahwa Akulah lautmu, hai gunung Seir, dan Aku akan mengulurkan tangan-Ku ke atasmu serta menjadikan dikau suatu kerusakan dan suatu ajaib.

<sup>4</sup> Maka segala negerimupun kelak Aku rusak dan engkau akan menjadi suatu kebinasaan dan engkau akan mengetahui bahwa Akulah Allah.

<sup>5</sup> Oleh karena engkau senantiasa bersusah dan engkau telah menyerahkan bani Israel kepada kuasa pedang pada masa kesusahannya yaitu pada masa kejahatan yang akhir

<sup>6</sup> sebab itu demikianlah firman Tuhanku Allah demi hayat-Ku Aku akan

menentukan dikau akan ditumpahkkan darahmu dan engkau akan dihambat oleh darah sedang tiada engkau benci akan darah sebab engkau akan dihambat oleh darah.

<sup>7</sup> Maka demikianlah kelak Aku jadikan gunung Seir itu suatu ajaib dan suatu kebiasaan dan Aku akan menumpas dari padanya baik orang yang pergi baik orang yang datang.

<sup>8</sup> Maka segala gunungnya kelak Aku penuh dengan bangkai orangnya yang dibunuh maka di atas segala bukitmu dan dalam segala lembahmu dan dalam segala tali airmu kelak orangmu akan rebah mati dimakan pedang.

<sup>9</sup> Maka Aku akan menjadikan dikau suatu kerusakan yang kekal dan segala negerimu tiada akan diduduki orang maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah Allah.

<sup>10</sup> Maka oleh karena engkau telah berkata bahwa kedua bangsa dan kedua tanah ini akan menjadi milikku dan aku akan mempunyai dia pada hal Allah telah ada di situ.

<sup>11</sup> Sebab itu, demikianlah firman Tuhanku Allah, bahwa demi hayat-Ku

Aku akan melakukan sekadar marahmu dan sekadar dengki yang telah engkau nyatakan sebab bencimu akan orang-orang itu maka Aku akan diketahui di antara orang-orang itu tatkala Aku menghukumkan dikau.

<sup>12</sup>Maka engkauupun akan mengetahui bahwa Aku ini Allah telah mendengar segala umpatmu yang telah engkau katakan akan hal segala gunung Israel katamu bahwa semuanya telah binasa dan diserahkan akan makanan kami.

<sup>13</sup>Maka kamu telah membesarkan dirimu kepada-Ku dengan lidahmu serta memperbanyakkan perkataanmu atas-Ku maka Aku telah mendengarnya.

<sup>14</sup>Demikianlah firman Tuhanku Allah: Bahwa Aku akan menjadikan dikau suatu kebinasaan pada masa segenap bumi ini bersukacita.

<sup>15</sup>Dan seperti engkau telah bersukacita akan hal pusaka kaum bani Israel sebab yaitu telah binasa demikianlah kelak Aku akan membalas kepadamu bahwa engkau akan menjadi suatu kebinasaan hai gunung Seir dan segenap tanah Edom semuanya dan sekalianya akan mengetahui bahwa Akulah Allah."

**36**<sup>1</sup> "Adapun akan engkau, hai anak Adam, hendaklah engkau bernubuat bagi segala gunung Israel serta berkata: Hai segala gunung Israel dengarlah olehmu akan firman Allah.

<sup>2</sup>Demikianlah firman Tuhanku Allah: Bahwa oleh karena musuh itu telah mengenyahkan kamu dan lagi katanya bahwa segala bukit yang kekal itu telah menjadi pusaka kita

<sup>3</sup>sebab itu bernubuatlah engkau serta berkata: Demikianlah firman Tuhanku Allah: Bahwa oleh karena dibinasakannya dan ditelannya akan kamu dari segala pihak supaya kamu menjadi milik segala bangsa yang lain dan kamu dikata-katai orang dan difitnahkan orang

<sup>4</sup>sebab itu hai segala gunung Israel dengarlah olehmu akan firman Tuhanku Allah demikianlah firman Tuhanku Allah kepada segala gunung dan bukit dan kepada segala tali air dan segala lembah dan kepada segala timbunan batu dan segala negeri yang ketinggalan yang telah menjadi suatu rampasan dan sindiran bagi segala bangsa lain-lain yang berkeliling

<sup>5</sup>sebab itu, demikianlah firman Tuhanku Allah, bahwa sesungguhnya dengan api cemburuan-Ku telah Aku berfirman akan hal segala bangsa yang lain dan akan hal segenap tanah Edom pun yang telah menentukan tanah-Ku akan miliknya sendiri dengan segala suka hatinya dan dengan sakit hatinya supaya dibuangkannya akan menjadi rampasan

<sup>6</sup>sebab itu hendaklah engkau bernubuat dari hal tanah Israel serta berkata kepada segala gunung dan bukit dan kepada segala tali air dan segala lembah demikianlah firman Tuhanku Allah bahwa dengan cemburuan dan dengan berang-Ku telah Aku berfirman sebab kamu telah menanggung kecelakaan bangsa asing

<sup>7</sup>sebab itu, demikianlah firman Tuhanku Allah, bahwa Aku telah bersumpah demikian bahwa sesungguhnya segala bangsa asing yang mengelilingi kamu akan menanggung kecelakaan sendiri.

<sup>8</sup>Tetapi akan kamu, hai segala gunung Israel, tak dapat tiada kamu akan bertunas dan mengeluarkan buahmu bagi kaum-Ku Israel karena orang-orang itu hampirlah akan datang.

<sup>9</sup> Karena Akulah pembantumu dan Aku akan kembali kepadamu dan kamu akan dibajak dan ditanam

<sup>10</sup> maka aku akan memperbanyak manusia di atasmu yaitu segenap kaum bani Israel belaka dan segala negeri akan diduduki orang dan segala kerubuhan batu akan dibangun pula

<sup>11</sup> maka Aku akan memperbanyak bagimu manusia dan binatang dan sekaliannya akan bertambah-tambah dan berbiak maka kamu akan memberi kamu akan menduduki tanah itu seperti peri yang dahulu itu dan Aku akan membuat kebajikan kepadamu lebih dari pada yang mula-mula maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah Allah.

<sup>12</sup> Bahkan Aku akan memberi manusia menjalani kamu yaitu kaum-Ku Israel maka orang-orang itu akan mempunyai engkau dan engkau akan menjadi pusakanya dan tiada lagi engkau akan mempuskkan orang-orang itu.

<sup>13</sup> Maka demikianlah firman Tuhanku Allah bahwa kata orang kepadamu engkaulah suatu tanah yang makan orang dan yang mempuskkan bangsamu

<sup>14</sup>sebab itu tiada lagi engkau akan makan orang dan tiada engkau akan memupuskan bangsamu lagi, demikianlah firman Tuhanku Allah,

<sup>15</sup>maka tiada lagi Aku beri engkau mendengar kecelakaan bangsa asing dan tiada lagi engkau akan menanggung kecelakaan segala kaum dan tiada lagi engkau akan memberi bangsamu terantuk, demikianlah firman Tuhanku Allah."

<sup>16</sup>Maka datanglah pula firman Allah kepadaku demikian:

<sup>17</sup>"Hai anak Adam, apabila kaum bani Israel itu duduk dalam negerinya sendiri maka dinajiskannya oleh kelakuannya dan oleh segala perbuatannya adapun kelakuannya itu pada hadirat-Ku seperti najis perempuan yang cemar.

<sup>18</sup>Sebab itu Kucurahkanlah murka-Ku ke atasnya oleh karena segala darah yang telah ditumpahkannya ke bumi dan oleh karena tanah itu telah dinajiskannya dengan berhalanya

<sup>19</sup>maka Kucerai-beraikanlah dia di antara segala bangsa sehingga sekaliannya berhamburan pada segala negeri maka Kuputuskanlah hukum

atasnya sekadar kelakuannya dan sekadar segala perbuatannya.

<sup>20</sup>Setelah orang-orang itu sampai kepada segala bangsa barang kemana ia pergi maka dihinakannya nama-Ku yang kudus itu pada hal kata orang akan halnya bahwa inilah kaum Allah yang telah keluar dari tanahnya.

<sup>21</sup>Tetapi Aku telah sayang akan nama-Ku yang kudus yang telah dihinakan oleh kaum bani Israel di antara segala bangsa barang kemana ia pergi.

<sup>22</sup>Sebab itu, katakanlah olehmu kepada kaum bani Israel: Demikianlah firman Tuhanku Allah: Hai kaum bani Israel bukannya karena kamu Aku buat begini melainkan karena oleh nama-Ku yang kudus yang telah kamu hinakan di antara segala bangsa barang kemana kamu pergi.

<sup>23</sup>Maka Aku akan menguduskan nama-Ku yang besar itu yang telah dihinakan di antara segala bangsa bahkan yang telah kamu hinakan di tengah-tengahnya maka segala bangsa akan mengetahui bahwa Akulah Allah tatkala Aku telah dikuduskan di antara

kamu di hadapan matanya, demikianlah firman Tuhanku Allah.

<sup>24</sup> Karena Aku akan mengambil kamu dari antara segala bangsa dan menghimpunkan kamu dari dalam segala negeri lalu membawa kamu ke tanahmu sendiri.

<sup>25</sup> Maka Aku akan memercikkan air yang suci kepadamu sehingga kamupun suci maka Aku akan menyucikan kamu dari pada segala kekuatanmu dan dari pada segala berhalamu.

<sup>26</sup> Maka Aku akan mengaruniakan kepadamu hati yang baru dan Aku akan membubuh dalam dirimu suatu roh yang baru maka Aku akan mengeluarkan hati batu itu dari dalam tubuhmu lalu lalu mengaruniakan kepadamu hati yang lembut.

<sup>27</sup> Maka Aku akan membubuh Roh-Ku dalam dirimu serta memberi kamu menurut jalan segala peraturan-Ku dan kamu akan memelihara segala hukum-Ku serta melakukan dia.

<sup>28</sup> Maka kamu akan duduk di tanah yang Kukaruniakan kepada segala nenek moyangmu dan kamu akan

menjadi kaum-Ku dan Aku akan menjadi Tuhanmu.

<sup>29</sup> Maka Aku akan menyelamatkan kamu dari segala kecemaranmu maka Aku akan berfirman kepada gandum serta menambahi dia dan tiada Kudatangkan bala kelaparan ke atasmu.

<sup>30</sup> Maka Aku akan memperbanyakkan segala buah-buahan dan segala hasil tanah supaya jangan kamu dicela sebab bala kelaparan oleh segala bangsa.

<sup>31</sup> Maka pada masa itu kamu kelak ingat akan segala kelakuanmu yang jahat dan segala perbuatanmu yang tiada baik dan kamu akan membenci dirimu sendiri oleh karena segala kejahatan dan segala kekejianmu.

<sup>32</sup> Maka firman Tuhanku Allah ketahuilah olehmu bahwa bukannya oleh karenamu Aku perbuat perkara ini hendaklah kamu malu dan beroleh aib oleh sebab segala kelakuanmu, hai kaum bani Israel.

<sup>33</sup> Maka demikianlah firman Tuhanku Allah, bahwa pada hari Aku menyucikan kamu kelak dari pada segala kejahatanmu tatkala itu kelak Aku beri segala negerimu diduduki orang

dan segala tempat yang telah rusak akan dibangun pula.

<sup>34</sup> Dan tanah yang telah rusak itu akan dibajak pula sungguhpun yaitu telah jadi suatu kerusakan di hadapan mata segala orang yang lalu lalang.

<sup>35</sup> Sehingga kata orang bahwa tanah yang telah rusak ini telah jadi sekarang seperti taman Eden dan segala negeri yang telah rusak binasa dan rubuh itu sekarang telah berkota dan diduduki orang.

<sup>36</sup> Barulah segala bangsa yang lagi tinggal kelilingmu akan mengetahui bahwa Aku inilah Allah yang sudah membangun pula segala tempat yang telah binasa dan telah menanam barang yang telah rusak bahwa Akulah Allah yang berfirman ini dan akulah akan melakukan dia.

<sup>37</sup> Maka demikianlah firman Tuhanku Allah bahwa perkara ini boleh dipohonkan oleh kaum bani Israel kepada-Ku supaya Kusampaikan kepadanya dan Aku akan memperbanyakkan bilangan orangnya seperti kawan kambing.

<sup>38</sup> Adapun seperti kawan kambing akan dikurbankan dan seperti kawan kambing

di Yerusalem pada masa hari raya demikian juga segala negeri yang telah rusak itu akan dipenuhi dengan manusia yang seperti kawan kambing banyaknya dan sekaliannya akan mengetahui bahwa Akulah Allah."

**37** <sup>1</sup> Maka berlakulah tangan Allah atasku dibawanya aku keluar oleh Roh Allah diturunkannya aku di tengah-tengah lembah maka penuhlah lembah itu dengan tulang-tulang orang <sup>2</sup> maka diberinya aku berjalan-jalan kelilingnya maka terlalulah banyak tulang-tulang itu pada seluruh lembah dan semuanya terlalu kering.

<sup>3</sup> Maka firman-Nya kepadaku: "Hai anak Adam, bolehkah segala tulang ini hidup pula?" Maka sembahku: "Ya Allah ya Tuhanku Engkaulah yang amat mengetahui."

<sup>4</sup> Maka firman-Nya pula kepadaku: "Hendaklah engkau bernubuat akan hal segala tulang ini serta berkata kepadanya: Hai tulang-tulang yang kering dengarlah olehmu akan firman Allah.

<sup>5</sup> Demikianlah firman Tuhanku Allah kepada segala tulang ini: Bahwa Aku

akan memberi kamu bernyawa sehingga kamu hidup pula.

<sup>6</sup>Maka Aku akan membubuh urat padamu dan mendatangkan daging kepadamu dan menutup kamu dengan kulit dan memberi kamu bernyawa sehingga kamu hidup dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah Allah."

<sup>7</sup>Lalu bernubuatlah aku seperti yang difirmankan kepadaku maka sedang aku bernubuat itu kedengaranlah suatu bunyi dan bumi pun gempalah sehingga segala tulang bertemulah sama sendirinya.

<sup>8</sup>Maka kulihat bahwa ada urat padanya dan dagingpun datanglah dan semuanya ditutup dengan kulit tetapi tiada ia bernyawa.

<sup>9</sup>Lalu firman-Nya kepadaku:  
"Bernubuatlah kepada angin bahkan bernubuatlah, hai anak Adam, serta berkata kepada angin itu: Demikianlah firman Tuhanku Allah: Marilah dari keempat mata angin, hai nyawa, bertiuplah kepada segala orang yang dibunuh ini supaya hidup pula."

<sup>10</sup>Lalu bernubuatlah aku seperti yang difirmankan-Nya kepadaku maka datanglah nyawa kepadanya sehingga

hiduplah sekaliannya serta berdiri dengan kedua belah kakinya yaitu suatu tentara yang amat besar.

<sup>11</sup> Maka firman-Nya kepadaku: "Hai anak Adam, adapun segala tulang ini ialah segenap kaum bani Israel, maka katanya: Bahwa telah keringlah tulang kami dan putus harap kami dan kami telah hilang sekali.

<sup>12</sup> Sebab itu hendaklah engkau bernubuat serta berkata kepadanya: Demikianlah firman Tuhanku Allah: Bahwa Aku akan membukakan segala kuburmu dan membawa kamu naik dari dalam segala kuburmu hai kaum-Ku dan Aku akan membawa kamu ke tanah Israel.

<sup>13</sup> Maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah Allah setelah sudah Aku membukakan segala kuburmu dan membawa kamu naik dari dalam kuburmu itu hai kaum-Ku.

<sup>14</sup> Maka Aku akan membubuh Roh-Ku dalam dirimu sehingga kamu akan hidup kelak dan kamu akan mendudukkan kelak dan Aku akan mendudukkan kamu di tengahmu sendiri maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah Allah yang

telah befirman dan melakukan yang demikian, maka inilah firman Allah."

<sup>15</sup> Maka datanglah pula firman Allah kepadaku demikian:

<sup>16</sup> "Adapun akan engkau, hai anak Adam, ambillah olehmu setuil kayu suratkanlah kepadanya bagi Yehuda dan bagi segala bani Israel yang menahankan dia dan ambillah setuil kayu yang lain suratkanlah kepadanya bagi Yusuf yaitu kayu Efraim dan bagi segenap kaum bani Israel yang menahankan dia.

<sup>17</sup> Lalu rapatkanlah keduanya menjadi setuil supaya keduanya menjadi satu dalam tanganmu.

<sup>18</sup> Dan apabila segala orang kaumu berkata kepadamu: Tiadakah engkau menyatakan kepada kami, apa artinya itu

<sup>19</sup> maka hendaklah engkau berkata kepadanya: Demikian firman Tuhanku Allah bahwa aku akan mengambil kayu Yusuf yang ada pada tangan Efraim serta dengan segala suku bani Israel yang menahankan dia dan Aku akan mempertemukan dia dengan yang lain yaitu dengan kayu Yehuda sehingga Kujadikan keduanya setuil dan

keduanya akan menjadi satu pada tangan-Ku.

<sup>20</sup> Maka kayu dua tuil yang telah engkau surat padanya itu akan ada pada tanganmu di hadapan matanya.

<sup>21</sup> Lalu katakanlah kepadanya, demikianlah firman Tuhanku Allah bahwa Aku akan mengambil segala bani Israel dari antara segala bangsa yang telah ia pergi kepadanya lalu menghimpunkan dia dari segala pihak dan membawa dia ke tanahnya sendiri

<sup>22</sup> dan Aku akan menjadikan semuanya sebangsa di tanah itu yaitu di atas segala gunung Israel dan seorang raja juga akan berkerajaan atas sekaliannya dan tiada lagi ia akan menjadi dua bangsa dan sekali-kali tiada akan dibagi lagi menjadi dua kerajaan

<sup>23</sup> maka tiada lagi ia akan menajiskan dirinya dengan segala berhalanya atau dengan segala kebenciannya atau dengan barang sesuatu dari pada segala kesalahannya melainkan Aku akan menyelamatkan dia dari dalam segala tempat kedudukannya barang dimana ia telah berbuat dosa dan Aku akan menyucikan dia demikian kelak ia akan

menjadi kaum-Ku dan Akupun menjadi Tuhannya.

<sup>24</sup> Maka hamba-Ku Daud akan menjadi rajanya dan semuanya itu seorang saja gembalanya maka orang-orang itu akan menurut halnya segala hukum-Ku serta memelihara segala peraturan-Ku dan melakukan dia.

<sup>25</sup> Maka sekaliannya akan duduk di tanah yang telah Kukaruniakan kepada hamba-Ku Yakub yang telah diduduki oleh segala nenek moyangmu maka sekaliannya akan duduk di sana baik ia baik anak cucu cicitnya sampai selama-lamanya dan hamba-Ku Daud itu akan menjadi rajanya sampai selama-lamanya.

<sup>26</sup> Dan lagi Aku akan berjanji-janjian dengan orang itu yaitu perjanjian yang kejahatan yaitu akan menjadi suatu perjanjian yang kekal dengan orang-orang itu maka Aku akan menetapkan dia serta memperbanyakkan dia dan Aku akan menetapkan tempat kudus-Ku di tengah-tengahnya sampai selama-lamanya.

<sup>27</sup> Dan lagi tempat kedudukan-Ku serta dengan orang-orang itu dan Aku

akan menjadi Tuhannya dan orang-orang itu akan menjadi kaum-Ku.

<sup>28</sup>Dan segala bangsapun akan mengetahui bahwa Akulah Allah yang menguduskan Israel setelah sudah tempat kudus-Ku tetap di tengah-tengahnya sampai selama-lamanya."

**38**<sup>1</sup> Maka datanglah pula firman Allah kepadaku demikian:

<sup>2</sup>"Hai anak Adam, halakanlah mukamu kepada Gog di tanah Magog yaitu raja Rusy dan Mesekh dan Tubal lalu bernubuat akan halnya

<sup>3</sup>serta berkata: Demikian firman Tuhanku Allah: Bahwa Akulah lawanmu hai Gog raja Rusy dan Mesekh dan Tubal

<sup>4</sup>maka Aku akan memalingkan dikau serta membubuh kait kepada mulutmu dan Aku akan membawa engkau keluar serta dengan segenap tentaramu dengan kuda dan orang yang menunggang dia semuanya lengkap senjatanya yaitu suatu pasukan yang besar dengan perisai dan selokong dan semuanya memegang pedang.

<sup>5</sup>Maka Persia dan Kusy dan Putpun sertanya semuanya berperisai dan berketopong

<sup>6</sup> dan Gomerpun dengan segala tentaranya dan Bet-Togarma pada ujung sebelah utara dengan segala tentaranya yaitu beberapa kaum sertamu.

<sup>7</sup> Hendaklah engkau berengkap bahkan lengkapkanlah dirimu baik engkau baik segala pasukan yang telah berhimpun kepadamu dan hendaklah kiranya engkau menjadi penghulunya.

<sup>8</sup> Maka ada beberapa lama kemudian engkau akan dihukumkan maka pada akhir zaman kelak engkau akan datang ke tanah yang telah dikembalikan dari pada pedang dan yang telah dihimpunkan dari antara beberapa bangsa di atas segala gunung Israel yang senantiasa menjadi suatu kerusakan itu tetapi sekarang yaitu telah dibawa keluar dari antara segala bangsa dan sekaliannya akan duduk dengan sentosa belaka.

<sup>9</sup> Maka engkau akan turun seperti ribut kedatanganmu dan seperti awan-awan kelak engkau akan menudungi tanah ini baik engkau baik segala tentaramu dan beberapa bangsa yang menyertai engkau.

<sup>10</sup> Maka demikianlah firman Tuhanku Allah: Bahwa Aku akan menjadi kelak pada masa itu beberapa pikiran akan terbit dalam hatimu dan engkau akan mengupayakan upaya yang jahat.

<sup>11</sup> Maka engkau akan berkata: Bahwa Aku hendak berangkat menyerang tanah yang kampungnya tiada berkota dan Aku akan mendatangi orang yang dalam aman dan yang duduk dengan sentosa dan segala kedudukannya tiada berkota dan tiada bersengkang atau berpintu

<sup>12</sup> supaya engkau merebut dan merampas dan supaya menaikkan tanganmu atas segala tempat yang telah rusak tetapi sekarang diduduki orang dan atas kaum yang telah dihimpunkan dari antara segala bangsa yang telah beroleh beberapa binatang dan harta benda dan yang duduk dipusat bumi.

<sup>13</sup> Maka Syeba dan Dedan dan segala saudagar Tarsis serta dengan segala anak singanya akan berkata kepadamu: Adapun kedatanganmu ini hendak berbuat-buatkah engkau menghimpunkan pasukanmu ini, hendak merampaskah, hendak mengambil emas perakkah dan membawa pergi binatang

dan harta bendakah, dan hendak mengambil banyak rampasankah?

<sup>14</sup>Sebab itu, hai anak Adam, hendaklah engkau bernubuat serta berkata kepada Gog: Demikianlah firman Tuhanku Allah: Bahwa pada masa kaum-Ku Israel itu duduk dengan sentosanya masakan engkau tiada mengetahuinya.

<sup>15</sup>Bahkan engkau akan datang dari tempatmu yaitu dari ujung sebelah utara baik engkau baik beberapa bangsapun sertamu semuanya menunggang kuda suatu pasukan yang besar dan tentara yang kuat.

<sup>16</sup>Maka engkau akan mendatangi kaum-Ku Israel itu seperti awan-awan akan menudungi tanah itu maka Aku akan jadi kelak pada akhir zaman bahwa Aku akan membawa engkau akan menyerang tanah-Ku supaya diketahui oleh segala bangsa akan dikau setelah sudah Aku dikuduskan dalammu di hadapan mata orang-orang itu, hai Gog.

<sup>17</sup>Maka demikianlah firman Tuhanku Allah: Engkaukah dia yang telah Aku berfirman akan halnya pada zaman dahulu dengan lidah segala hamba-Ku nabi-nabi Israel yang telah bernubuat

pada zaman itu beberapa tahun lamanya bahwa Aku akan membawa engkau supaya menyerang akan dia.

<sup>18</sup>Maka akan jadi kelak pada masa itu tatkala Gog akan mendatangi tanah Israel maka berang-Ku akan naik ke muka-Ku, demikianlah firman Tuhanku Allah.

<sup>19</sup>Karena dengan cemburuan-Ku dan dengan murka-Ku yang berapi-api Aku telah berfirman bahwa sesungguhnya pada masa itu akan jadi gempa yang besar di tanah Israel

<sup>20</sup>sehingga segala ikan di laut dan segala burung di udara dan segala binatang di hutan dan segala sesuatu yang melata di bumi dan segala manusia di atas muka bumipun akan gementar di hadapan hadirat-Ku maka segala gunungpun akan runtuh dan segala tempat yang curampun akan rubuh dan segala tembokpun jatuh ke bumi.

<sup>21</sup>Maka Aku akan memanggil kepada segala saudaranya dengan pedang.

<sup>22</sup>Maka Aku akan menghukumkan dia dengan bala sampar dan dengan darah dan Aku akan menghujani dia dan segala tentaranya dan segala kaum yang

menyertai dia dengan hujan yang lebat dan dengan hujan batu yang besar-besar serta api dan belerang.

<sup>23</sup> Dan Aku akan membesarkan diri-Ku dan menguduskan diri-Ku serta menyatakan diri-Ku di hadapan mata beberapa bangsa maka sekaliannya akan mengetahui bahwa Akulah Allah.

**39**<sup>1</sup> Adapun akan engkau, hai anak Adam, hendaklah engkau bernubuat akan hal Gog serta berkata: Demikianlah firman Tuhanku Allah: Akulah lawanmu hai Gog raja Rusy dan Mesekh dan Tubal

<sup>2</sup> maka Aku akan memalingkan dikau dan memimpin engkau serta membawa engkau baik dari ujung sebelah utara bahkan Aku akan membawa engkau naik ke atas segala gunung Israel

<sup>3</sup> maka busurmu kelak Aku palu dari pada tangan kirimu dan segala anak panahmu kelak Aku gugurkan dari pada tangan kananmu.

<sup>4</sup> Maka engkau akan rebah mati di atas segala gunung Israel baik engkau baik sekalian tentaramu dan segala bangsa yang sertamu dan Aku akan menyerahkan dikau akan makanan

segala burung yang buas-buas dari pada segala jenis dan kepada segala binatang di hutan.

<sup>5</sup> Maka engkau akan rebah kelak di muka bumi karena Akulah yang berfirman ini, demikianlah firman Tuhanku Allah

<sup>6</sup> Maka Aku akan menurunkan api ke atas Magog dan ke atas segala orang yang duduk dengan sejahteranya di pulau-pulau maka sekaliannya akan mengetahui bahwa Akulah Allah.

<sup>7</sup> Maka nama-Ku yang kudus itu kelak Aku nyatakan di tengah-tengah kaum-Ku Israel dan tiada lagi Aku berikan nama-Ku yang kudus itu dihinakan maka segala bangsa akan mengetahui bahwa Akulah Allah Yang Mahakudus di antara orang Israel.

<sup>8</sup> Bahwa perkara itu akan jadi dan akan berlaku kelak, demikianlah firman Tuhanku Allah, maka hari itulah yang telah Kufirmankan.

<sup>9</sup> Maka segala orang yang duduk dalam segala negeri Israel akan keluar dan segala senjata itu akan dibuatnya kayu api lalu membakar dia yaitu segala perisai dan selokong dan busur dan anak

panah dan lembing dan tombak maka sekaliannya itu akan dibuat kayu api tujuh tahun lamanya

<sup>10</sup> sehingga tiada lagi diambilnya kayu api dari hutan atau ditebang dari rimba karena segala senjata itu akan akan dibuatnya kayu api maka ia akan merampas segala orang yang dahulu merampas akan dia dan ia akan menjarahi segala orang yang dahulu menjarahi dia, demikianlah firman Tuhanku Allah.

<sup>11</sup> Maka pada hari itu akan jadi kelak bahwa Aku akan mengaruniakan kepada Gog suatu tempat pekuburan di antara orang Israel yaitu lembah tempat orang berjalan pada sebelah timur tasik itu sehingga jalan itu disekat bagi orang perjalanan maka di sanalah dikuburkan orang kelak akan Gog dan segenap tentara itu sehingga dinamai akan dia lembah Hemon Gog.

<sup>12</sup> Maka tujuh bulan lamanya kelak kaum bani Israel akan menguburkan dia supaya menyucikan tanah itu.

<sup>13</sup> Bahkan segala orang di tanah itu akan menguburkan dia maka akan jadi bagi orang-orang itu suatu nama pada

masa Aku dipermuliakan, demikianlah firman Tuhanku Allah.

<sup>14</sup>Maka orang-orang itu akan mengasingkan pula beberapa orang yang tetap dalam pekerjaan itu supaya ia menjalani seluruh tanah itu akan menguburkan orang perjalanan yang lagi tinggal pada seluruh tanah itu supaya menyucikan dia maka ia akan mencari demikian kemudian dari pada tujuh bulan itu.

<sup>15</sup>Maka orang yang menjalani tanah itu akan berjalan-jalan dan apabila barang seorang melihat tulang manusia maka hendaklah ia mendirikan suatu tanda pada sisinya sehingga yaitu dikuburkan di lembah Hemon Gog oleh segala orang yang menguburkan.

<sup>16</sup>Dan sebuah negeripun akan dinamai Hamona. Maka demikianlah kelak tanah itu akan disucikannya.

<sup>17</sup>Adapun akan engkau, hai anak Adam, demikianlah firman Allah kepadamu: Katakanlah kepada burung dari pada segala jenis dan kepada segala binatang yang di hutan marilah kamu berhimpun berkerumunlah kamu dari segala pihak datang kepada persembelihan-Ku yang

telah Kusembelih bagimu yaitu suatu persembelihan yang besar di atas segala gunung Israel supaya kamu makan daging dan minum darah

<sup>18</sup>maka kamu akan makan daging orang gagah-gagah dan minum darah segala raja dunia ini dan domba jantan dan anak-anak domba dan kambing dan lembu semuanya binatang yang gemuk dari Basan.

<sup>19</sup>Maka kamu akan makan lemak sampai kenyang dan minum darah sampai mabuk dari pada persembelihan yang telah Kusembelih bagimu.

<sup>20</sup>Maka pada meja-Ku kamu akan dikenyangkan dengan beberapa kuda dan kenakkan dan dengan orang gagah-gagah dan dengan segala orang perang, demikianlah firman Tuhanku Allah.

<sup>21</sup>Maka Aku akan memasyhurkan kemuliaan-Ku di antara segala bangsa dan segala bangsa akan melihat hukuman-Ku yang telah Kuputuskan dan bekas tangan-Ku yang telah Kuletakkan atasnya.

<sup>22</sup> Maka kaum bani Israelpun akan mengetahui bahwa Akulah Tuhanmu Allah mulai dari pada hari itu.

<sup>23</sup> Dan segala bangsapun akan mengetahui bahwa kaum bani Israel itu telah ditawani oleh karena kejahatan sebab sekaliannya telah mendurhaka kepada-Ku sehingga Kulindungi muka-Ku dari padanya maka Kuserahkanlah akan dia ke tangan segala musuhnya sehingga sekaliannya rebah mati dimakan pedang.

<sup>24</sup> Maka aku telah berlaku kepadanya sekadar segala kecemarannya dan segala kesalahannya dan Aku telah melindungi muka-Ku dari padanya.

<sup>25</sup> Sebab itu demikianlah firman Tuhanku Allah akan sekarang Aku hendak mengembalikan bani Yakub yang tertawan itu serta mengasihani segenap kaum bani Israel dan Aku akan menaruh cemburuan oleh karena nama-Ku yang kudus.

<sup>26</sup> Maka orang-orang itu akan menanggung malunya dan segala kesalahan yang telah diperbuatnya kepada-Ku apabila orang-orang itu duduk

dengan sentosa di tanahnya sendiri dan seorangpun tiada mengejutkan dia.

<sup>27</sup> Setelah sudah Aku mengembalikan dia dari antara segala bangsa serta menghimpunkan dia dari tanah segala musuhnya sehingga Aku dikuduskan dalam orang-orang itu di hadapan mata beberapa bangsa.

<sup>28</sup> Maka sekaliannya akan mengetahui bahwa Akulah Tuhannya Allah pada hal Aku telah memindahkan dia kepada segala bangsa dengan tertawan dan sudah menghimpunkan dia pula ke tanahnya sendiri dan seorangpun tiada Aku akan meninggalkan dosanya tiada juga Aku akan melindungi muka-Ku dari padanya lagi

<sup>29</sup> karena Aku telah mencurahkan Roh-Ku atas kaum bani Israel itu, demikianlah firman Tuhanku Allah."

**40**<sup>1</sup> Maka pada tahun yang kedua puluh lima dari pada masa kami tertawan itu pada permulaan tahun pada sepuluh hari bulan yaitu pada tahun yang keempat belas dari pada masa negeri itu kalah maka pada hari itu juga berlakulah tangan Allah atasku dibawanya akan daku ke sana.

<sup>2</sup> Maka dalam segala penglihatan dari pada Allah itu dibawanya akan daku ke tanah Israel diturunkannya ke atas gunung yang amat tinggi maka di atas gunung itu seolah-olah bangunan negeri pada sebelah selatan.

<sup>3</sup> Maka dibawanya akan daku ke sana maka adalah seorang yang seperti tembaga rupanya serta memegang tali rami dan buluh pengukur maka iapun berdirilah di pintu gerbang.

<sup>4</sup> Maka kata orang itu kepadaku: "Hai anak Adam, lihatlah dengan matamu dan dengarlah dengan telingamu dan perhatikanlah segala sesuatu yang akan kutunjukkan kepadamu karena engkau dibawa kemari ini supaya kutunjukkan kepadamu kemudian nyatakanlah kepada kaum bani Israel segala penglihatanmu itu."

<sup>5</sup> Bahwa adalah suatu tembok di luar rumah itu berkeliling dan pada tangan orang itu ada buluh pengukur yang enam hasta panjangnya maka tiap-tiap hasta itu sehasta sepelempap maka diukurnyalah bangunan itu lebarnya seukuran dan tingginya seukuran.

<sup>6</sup>Kemudian pergilah ia ke pintu gerbang yang menghadap ke timur lalu naik tangganya maka diukurnya bandul pintu itu seukuran lebarnya dan bandul pintu yang lain itupun seukuran lebarnya.

<sup>7</sup>Maka segala bilik pengawal itu seukuran panjangnya dan seukuran lebarnya dan antara tiap-tiap satu bilik itu lima hasta jaraknya dan bandul pintu dekat serambi pintu gerbang arah ke rumah itupun seukuran lebarnya.

<sup>8</sup>Maka diukurnya serambi pintu gerbang arah ke rumah yaitu seukuran juga.

<sup>9</sup>Kemudian diukurnya serambi pintu gerbang delapan hasta dan kedua jenangnya dua hasta maka serambi pintu gerbang itulah arah ke rumah.

<sup>10</sup>Adapun segala bilik pengawal pada pintu gerbang sebelah timur itu tiga-tiga sebelah menyebelah maka ketiganya sama besarnya dan segala jenangnyaapun sama besar sebelah menyebelah.

<sup>11</sup>Maka diukurnya besar buka pintu gerbang yaitu sepuluh hasta dan pintu itu tiga belas hasta panjangnya

<sup>12</sup>maka di hadapan tiap-tiap bilik pengawal itu ada tepinya sehasta sebelah menyebelah dan segala bilik

pengawal enam hasta lebarnya sebelah menyebelah.

<sup>13</sup> Maka diukurinya pintu gerbang itu dari pada atap bilik pengawal yang sebelah pada atap bilik pengawal yang sebelahnya yaitu dua puluh lima hasta lebarnya pintu tentang pintu.

<sup>14</sup> Dan lagi diperbuatnya beberapa tiang enam puluh hasta panjangnya maka halaman itu sampailah ke tiang pada keliling pintu gerbang.

<sup>15</sup> Maka dari muka pintu yang memberi masuk sampai ke serambi pintu gerbang yang sebelah dalam itu lima puluh hasta panjangnya.

<sup>16</sup> Maka pada segala bilik pengawal ada tingkap mati demikian juga pada tiangnya sebelah dalam pintu gerbang itu berkeliling dan pada segala lingkunganpun maka segala tingkap itu ada berkeliling pada sebelah dalam dan pada segala tiang itu rupa pohon korma.

<sup>17</sup> Kemudian dibawanya akan daku ke halaman yang di luar maka adalah beberapa bilik dan suatu hamparan batu diperbuat bagi halaman itu berkeliling maka bilik itu ada tiga puluh buah pada hamparan batu itu.

<sup>18</sup>Adapun hamparan batu itu pada kiri kanan pintu gerbang sama panjangnya dengan pintu gerbang yaitu hamparan batu sebelah bawah.

<sup>19</sup>Kemudian diukurinya lebarnya dari hadapan pintu gerbang sebelah bawah hingga sampai ke hadapan halaman sebelah dalam yaitu seratus hasta arah ke timur dan arah ke utara.

<sup>20</sup>Maka akan pintu gerbang halaman sebelah luar yang menghadap ke utara itu diukur pula panjangnya dan lebarnya.

<sup>21</sup>Adapun bilik pengawalnya negeri-negeri sebelah menyebelah dan segala tiangnya dan lengkungannyapun sama ukurannya dengan pintu yang pertama yaitu lima puluh hasta panjangnya dan dua puluh lima hasta lebarnya.

<sup>22</sup>Maka segala tingkapnya dan lengkungannya dan pohon kormanyapun sama ukurannya dengan pintu yang menghadap ke timur maka orang masuk ke pintu itu naik tangga tujuh tingkat dan segala lengkungan itu ada dimukanya.

<sup>23</sup>Maka pada halaman sebelah dalam ada pintu gerbang bertentangan dengan pintu yang lain baik pada sebelah utara baik pada sebelah timur maka diukurinya

dari pada suatu pintu sampai kepada suatu pintu seratus hasta jauhnya.

<sup>24</sup> Maka dibawanya akan daku ke sebelah selatan maka ada pula pintu gerbang arah ke selatan maka diukurnya segala tiangnya dan lengkungnya sama seperti ukuran yang dahulu itu.

<sup>25</sup> Maka ada beberapa tingkap padanya dan pada segala lengkungannya berkeliling seperti tingkap yang dahulu itu maka panjangnya lima puluh hasta dan lebarnya dua puluh lima hasta.

<sup>26</sup> Maka jikalau masuk pintu itu naik tangga tujuh tingkat dan segala lengkunganpun ada di hadapannya maka ada pula pohon korma pada segala tiangnya sebelah menyebelah.

<sup>27</sup> Dan pada halaman sebelah dalam ada pintu gerbang pula arah ke selatan maka diukurnya dari pada suatu pintu sampai kepada suatu pintu arah ke selatan seratus hasta jauhnya.

<sup>28</sup> Kemudian dibawannya akan daku ke halaman sebelah dalam dari pada pintu gerbang sebelah selatan diukurnya pintu selatan itu seperti ukuran itu juga

<sup>29</sup> dan segala bilik pengawal dan tiangnya dan lengkungannyapun seperti

ukuran itu juga dan ada beberapa tingkap padanya dan pada lengkungannyapun berkeliling maka panjangnya lima puluh hasta dan lebarnya dua puluh lima hasta.

<sup>30</sup> Maka kelilingnya ada beberapa lengkungan dua puluh lima hasta panjangnya dan lima hasta lebarnya

<sup>31</sup> dan segala lengkungannya itu menghadap ke halaman sebelah luar dan pada segala tiangnya ada pohon korma dan jika orang masuk pintu itu naik tangga delapan tingkat.

<sup>32</sup> Maka dibawanya akan daku masuk ke dalam halaman sebelah dalam itu menuju ke timur maka diukurnya pintu gerbang itu seperti ukuran itu juga

<sup>33</sup> maka sebelah bilik pengawalnya dan segala tiangnya dan segala lengkungannyapun seperti ukuran itu juga dan ada beberapa tingkap padanya dan pada segala lengkungannya maka yaitu lima puluh hasta panjangnya dan dua puluh hasta lebarnya.

<sup>34</sup> Maka segala lengkungannya menghadap ke halaman sebelah luar maka pada segala tiangnya ada pohon korma sebelah menyebelah dan jikalau

masuk pintu itu naik tangga delapan tingkat.

<sup>35</sup> Maka dibawanya akan daku ke pintu utara diukurnya akan dia seperti ukuran itu juga

<sup>36</sup> baik segala bilik pengawal baik segala tiangnya baik segala lengkungannya maka ada beberapa tingkat pula padanya berkeliling maka panjangnya lima puluh hasta dan lebarnya dua puluh lima hasta.

<sup>37</sup> Maka segala tiangnya menghadap ke halaman sebelah luar dan pada segala tiangnya ada pohon korma sebelah menyebelah dan masuk pintu itu naik tangga delapan tingkat.

<sup>38</sup> Maka dekat tiang pintu gerbang itu ada sebuah bilik yang berpintu di sanalah kurban bakaran dibasuh orang.

<sup>39</sup> Maka dalam serambi pintu gerbang itu ada dua meja sebelah menyebelah bagi memilih kurban bakaran dan kurban karena dosa dan kurban karena kesalahanpun di atasnya.

<sup>40</sup> Maka pada sebelah luar dekat tangga di muka pintu arah ke utara ada lagi dua meja dan pada sebelah sana dekat serambi pintu gerbang ada dua meja.

<sup>41</sup> Jadi empat-empat meja sebelah menyebelah pada sisi pintu gerbang semuanya delapan meja bagi memilih kurban di atasnya.

<sup>42</sup> Maka akan kurban bakaran ada empat meja dari pada batu yang dipahat tengah dua hasta panjangnya dan tengah dua hasta lebarnya dan sehasta tingginya maka di atasnya itu diletakkan orang segala perkakas bagi memilih kurban bakaran dan kurban sembelihan.

<sup>43</sup> Maka dari pada kait yang sepelempap panjangnya itu terpasanglah pada sebelah dalam berkeliling dan daging kurban itu ada di atas segala meja itu.

<sup>44</sup> Maka pada sebelah luar pintu dalam itu ada beberapa bilik di halaman sebelah dalam bagi segala orang yang menyanyi yaitu pada sisi pintu utara maka segala bilik itu menghadap ke selatan dan sebuah bilik pada sisi pintu timur yang menghadap ke utara.

<sup>45</sup> Maka katanya kepadaku: "Bahwa bilik yang menghadap ke selatan inilah bagi segala imam yang memelihara pegangan rumah itu.

<sup>46</sup> Dan bilik yang menghadap ke utara itulah bagi segala imam yang

memeliharakan pegangan tempat kurban yaitulah segala bani Zadok dari pada suku Lewi yang menghampiri hadirat Allah supaya melayani dia."

<sup>47</sup> Maka diukurnya halaman itu seratus hasta panjangnya dan seratus hasta lebarnya empat persegi dan tempat kurban itu ada di hadapan rumah itu.

<sup>48</sup> Maka dibawanya akan daku ke serambi rumah itu diukurnya kedua jenang serambi itu lima hasta sebelah menyebelah dan lebar pintu itu tiga hasta sebelah menyebelah.

<sup>49</sup> Maka serambi itu dua puluh hasta panjangnya dan sebelas hasta lebarnya yaitu dekat tangga yang orang baik hendak masuk maka pada sisi jenang itu ada dua tiang sebelah menyebelah.

**41** <sup>1</sup> Maka dibawanya akan daku ke Kaabah diukurnya jenang itu enam hasta lebarnya sebelah menyebelah itulah lebar kemah.

<sup>2</sup> Maka besar buka pintu itu sepuluh hasta dan kiri kanan pintu lima hasta sebelah menyebelah maka diukurnya panjangnya empat puluh hasta dan lebarnya dua puluh hasta.

<sup>3</sup> Kemudian masuklah ia ke dalam diukurnya kedua jenang pintu dua hasta dan pintu itu enam hasta dan buka pintu tujuh hasta.

<sup>4</sup> Maka diukurnya panjangnya dua puluh hasta dan lebarnya dua puluh hasta di hadapan kaabah maka katanya kepadaku: "Bahwa inilah tempat yang maha kudus."

<sup>5</sup> Kemudian diukurnya tembok rumah itu enam hasta tebalnya maka segala bilik tepi tembok itu empat hasta lebarnya pada keliling rumah itu pada segala pihak.

<sup>6</sup> Adapun segala bilik tepi tembok itu tiga tingkat satu di atas satunya tiga puluh sederet maka yaitu datang ke dinding yang ada pada rumah itu bagi segala bilik tepi tembok berkeliling supaya termasuk padanya dan jangan termasuk pada tembok rumah itu.

<sup>7</sup> Maka segala bilik tepi tembok itu makin ke atas makin lebarnya karena rumah itu dikelilingnya makin ke atas sebab itu rumah itu sama lebarnya sampai ke atas maka demikianlah orang baik dari pada tingkat yang sebelah

bawah terus ketingkat yang tengah sampai ke tingkat yang di atas.

<sup>8</sup>Maka kulihat pula ada suatu tapak yang tinggi pada rumah itu berkeliling dan kaki tembok segala bilik tepi tembok itu genap seukuran yaitu enam hasta besar.

<sup>9</sup>Adapun tembok bagi segala bilik tepi tembok yang di luar itu lima hasta tebalnya dan yang tinggal kosong yaitu tempat segala bilik tepi tembok yang ada pada rumah itu.

<sup>10</sup>Dan di antara segala bilik ada dua puluh hasta jaraknya keliling rumah itu pada segala pihak.

<sup>11</sup>Dan pintu-pintu bilik tepi tembok itu menghadap tempat yang ditinggalkan itu satu pintu menghadap ke utara dan satu pintu menghadap ke selatan maka tempat yang tinggal kosong itu lima hasta lebarnya berkeliling.

<sup>12</sup>Maka bangunan tembok tentang tempat yang lapang pada sebelah barat yaitu tujuh puluh hasta lebarnya dan tembok itu lima hasta tebalnya berkeliling dan panjangnya sembilan puluh hasta.

<sup>13</sup> Maka diukurnya rumah itu seratus hasta panjangnya dan tempat lapang serta dengan bangunan tembok dan tebalnya itupun seratus hasta panjangnya

<sup>14</sup> dan lagi lebar muka rumah serta dengan tempat lapang pada sebelah timur itupun seratus hasta.

<sup>15</sup> Maka diukurnya bangunan tentang tempat lapang yang di belakangnya serta dengan ujungnya sebelah menyebelah seratus hasta panjangnya dan lagi kaabah sebelah dalam dan segala serambi halaman dan segala bandul dan segala tingkap yang mati.

<sup>16</sup> Dan segala anjung keliling pada tiga tingkatnya tentang bandul dilapiskan dengan papan berkeliling dan dari bawah sampai ke tingkap

<sup>17</sup> maka segala tingkap itu mati maka diukurnya tempat lapang di atas pintu hingga sampai ke rumah sebelah dalam dan sebelah luarpun dan pada segenap tembok berkeliling luar dalam.

<sup>18</sup> Adapun perbuatannya itu dengan rupa beberapa kerub dan pohon korma maka pohon korma itu berselang-selang

dengan segala kerub dan pada tiap-tiap kerub itu dua mukanya

<sup>19</sup>sehingga muka manusia menghadap pohon korma yang sebelah dan muka anak singa menghadap pohon korma sebelahnya demikianlah perbuatannya pada segenap rumah itu berkeliling.

<sup>20</sup>Maka dari pada tapak hingga sampai ke atas pintu ada diperbuatkan beberapa kerub dan pohon korma demikianlah dinding kaabah itu.

<sup>21</sup>Adapun akan kaabah itu jenang pintunya empat persegi dan akan muka tempat kudus sama rupanya seperti rupa kaabah.

<sup>22</sup>Maka tempat kurban itu dari pada papan tiga hasta tingginya dan dua hasta panjangnya maka segala penjurunya dan panjangnya dan dindingnyapun dari pada papan maka katanya kepadaku: "Bahwa inilah meja yang di hadapan hadirat Allah."

<sup>23</sup>Maka pada kaabah dan pada tempat kudus itu ada dua pintu.

<sup>24</sup>Maka masing-masing pintu itu berdaun dua yaitu daun yang berputar pada satu pintu dua daunnya dan pada lain pintupun dua daunnya.

<sup>25</sup> Maka diperbuatkan padanya yaitu pada pintu kaabah itu beberapa kerub dan pohon korma sama seperti yang diperbuatnya pada dindingnya dan lagi di muka serambi sebelah luar ada beberapa batang kayu yang tebal.

<sup>26</sup> Maka pada sisi serambi itu ada tingkap mati dan pohon korma sebelah menyebelah maka demikianlah segala bilik tepi tembok rumah itu dan segala benang kayu yang tebal.

**42**<sup>1</sup> Kemudian dibawanya aku keluar ke halaman sebelah luar menuju ke utara dibawanya akan daku masuk ke dalam bilik yang bertentangan dengan tempat lapang dan yang bertentangan dengan bangunan pada sebelah utara.

<sup>2</sup> Maka pintu sebelah utara ada pada bujur rumah yang seratus hasta itu dan lintangnya lima puluh hasta.

<sup>3</sup> Maka bertentangan dengan tempat lapang dua puluh hasta di halaman sebelah dalam dan bertentangan dengan hamparan batu di halaman sebelah luar ada anjung tentang anjung pada tingkat yang ketiga.

<sup>4</sup> Maka di hadapan segala bilik itu ada suatu jalan sepuluh hasta lebarnya

dan di sebelah dalam suatu jalan pula sehasta lebarnya dan segala pintunya menghadap ke utara.

<sup>5</sup> Maka segala bilik sebelah atas kurang panjangnya karena anjung-anjung itu makin ke dalamnya lebih dari pada tingkat yang di bawah dan yang di tengah dalam bangunan itu.

<sup>6</sup> Karena yaitu bertingkat tiga dan tiada bertiang seperti tiang pada halaman sebab itu tingkat yang di atas itu lebih sempit dari pada yang di bawah dan yang di tengah dari pada bumi.

<sup>7</sup> Maka pagar tembok yang diluar pada lintang segala bilik arah ke halaman yang di sebelah luar di hadapan segala bilik yaitu lima puluh hasta panjangnya.

<sup>8</sup> Karena segala bilik yang di dalam halaman sebelah luar itu lima puluh hasta lintangnya dan di muka kaabah seratus hasta bujurnya.

<sup>9</sup> Dan dari bawah segala bilik inilah orang masuk pada sebelah timurnya datang dari halaman sebelah luar.

<sup>10</sup> Maka ada pula beberapa bilik pada pagar tembok halaman yang menuju ke timur yaitu di muka tempat lapang dan di muka bangunan itu.

<sup>11</sup> Maka jalan yang di hadapannya itupun seperti rupa jalan pada segala bilik yang menghadap ke utara maka bujurnya dan lintangnya pun sama dan tempat masuk keluarpun sama perbuatannya dan sama pintunya.

<sup>12</sup> Dan seperti segala pintu bilik-bilik yang menghadap keselatan demikian juga suatu pintu pada ujung jalan yaitu jalan berbetulan dengan pagar tembok sebelah timur tatkala orang masuk.

<sup>13</sup> Kemudian katanya pula kepadaku: "Bahwa segala bilik sebelah utara dan segala bilik sebelah selatan yang di muka tempat lapang itu yaitulah segala bilik yang kudus tempat segala imam yang menghampiri Allah akan makan segala persembahan yang maha kudus maka di sanalah orang-orang itu akan menaruh segala persembahan yang maha kudus dan persembahan makanan dan kurban karena dosa dan kurban karena kesalahan karena tempat itu kudus adanya.

<sup>14</sup> Maka akan segala imam setelah sudah masuk ke dalam jangan lagi ia keluar dari tempat kudus ke halaman sebelah luar kalau sebelum

ditinggalkannya dahulu segala pakaian yang dipakainya pada melayan karena yaitu kudus adanya maka hendaklah ia memakai pakaian yang lain baru boleh ia menghampiri segala perkara orang banyak."

<sup>15</sup>Setelah selesailah ia dari pada mengukur rumah yang sebelah dalam maka dibawanya aku keluar dari pada pintu gerbang yang menghadap ke timur lalu diukurnya berkeliling.

<sup>16</sup>Maka diukurnya pada sebelah timur dengan buluh pengukur itu yaitu lima ratus pegukuran dari pada buluh pegukur itu berkeliling.

<sup>17</sup>Maka diukur pula pada sebelah utara yaitu lima ratus pengukur dari pada buluh pengukur itu berkeliling.

<sup>18</sup>Maka diukurnya pada sebelah selatan yaitu lima ratus pengukur dari pada buluh pengukur.

<sup>19</sup>Lalu baliklah ia ke sebelah barat diukurnya lima ratus pengukur dengan buluh pengukur itu.

<sup>20</sup>Maka diukurnya pada keempat pihak mata angin maka kelilingnya ada pagar tembok lima ratus pengukur pajangnya dan lima ratus lebarnya akan

menceraikan antara yang kudus dengan yang kebanyakan.

**43**<sup>1</sup> Setelah itu maka dibawanya aku ke pintu gerbang yaitu ke pintu yang menghadap sebelah timur

<sup>2</sup> maka datanglah kemuliaan Allah Tuhan bani Israel dari sebelah timur adapun bunyi suaranya seperti bunyi air yang banyak dan bumipun bercahayalah oleh kemuliaan-Nya.

<sup>3</sup> Maka yaitu seperti rupa penglihatan yang telah kulihat yaitu seperti penglihatan yang telah kulihat tatkala aku datang supaya membinasakan negeri bahkan segala penglihatan itu seperti penglihatan yang telah kulihat dekat sungai Kebar maka sujudlah aku dengan mukaku ke bumi.

<sup>4</sup> Maka kemuliaan Allah itu masuklah ke dalam rumah dari pada pintu yang menghadap ke timur.

<sup>5</sup> Maka oleh Roh diangkatnya akan daku dibawanya ke halaman sebelah dalam maka kemuliaan Allah itu memenuhilah rumah itu.

<sup>6</sup> Maka kudengarlah suara orang berkata-kata kepadaku dari dalam

rumah dan ada seorang berdiri pada sisiku.

<sup>7</sup> Maka kata-Nya kepadaku: "Hai anak Adam, inilah tempat arasy-Ku dan tempat tapak kaki-Ku yaitu tempat Aku akan duduk di tengah-tengah segala bani Israel sampai selama-lamanya maka kaum bani Israel itu tiada akan menajiskan nama-Ku yang kudus itu lagi baik orang-orang itu baik segala rajanya dengan zinanya atau dengan bangkai segala rajanya pada tempatnya yang tinggi-tinggi.

<sup>8</sup> Pada hal dibubuhnya bandulnya pada sisi bandul-Ku dan jenang pintunya pada sisi jenang pintu-Ku sehingga pagar tembok saja yang menceraikan antara Aku dengan orang-orang itu dan nama-Ku yang kudus itu telah dinajiskannya oleh segala kekejian yang telah diperbuatnya sebab itu Aku telah membinasakan dia dengan murka-Ku.

<sup>9</sup> Akan sekarang hendaklah ia menjauhkan zinahnya dan segala bangkai rajanya itu dari pada-Ku niscaya Aku akan duduk di tengah-tengahnya sampai selama-lamanya.

<sup>10</sup> Maka akan engkau, hai anak Adam, tunjukkanlah rumah itu kepada kaum bani Israel supaya ia malu sebab segala kejahatannya dan biar diukurnya toladan itu.

<sup>11</sup> Maka jikalau orang-orang itu malu sebab segala perbuatannya itu bolehlah engkau memberi tahu kepadanya rupa rumah itu dan perbuatannya dan segala tempat masuk keluaran dengan segala rupanya dan segala perbuatannya dengan segala rupanya dan segala hukumnya suratkanlah dia di hadapan matanya supaya dipeliharakannya segenap toladannya dan segala perbuatannya sehingga diperlakukannya akan dia.

<sup>12</sup> Maka inilah hukum rumah itu yaitu segenap sempadannya berkeliling di atas kemuncak gunung itu akan menjadi maha kudus. Bahwa inilah hukum rumah itu."

<sup>13</sup> Bahwa inilah ukuran tempat kurban dengan hasta (adapun hasta itu sehasta sepelempap) maka tapaknya sehasta tingginya dan sehasta lebarnya dan cibingnya pada tepinya berkeliling sejengkal inilah kaki tempat kurban.

<sup>14</sup> Maka tapak yang di bumi itu sampai ke birai yang di bawah dua hasta dan lebarnya sehasta dan dari birai yang kecil sampai kebirai yang besar empat hasta dan lebarnya sehasta.

<sup>15</sup> Maka tempat kurban yang di atas empat hasta dan dari dapur tempat kurban ke atas hendaklah ada empat tanduk.

<sup>16</sup> Adapun dapur tempat kurban itu dua belas hasta panjangnya dan dua belas hasta lebarnya empat persegi.

<sup>17</sup> Maka birai itu empat belas hasta panjangnya dan empat belas hasta lebarnya empat persegi dan tepinya berkeliling tengah hasta dan tapaknya sehasta berkeliling dan tingginya menghadap ke timur.

<sup>18</sup> Maka katanya kepadaku: "Hai anak Adam, demikianlah firman Tuhanmu Allah: Bahwa inilah segala peraturan tempat kurban pada masa diperbuat orang akan dia supaya dipersembahkannya kurban bakaran di atasnya serta memercikkan darah kepadanya.

<sup>19</sup> Maka akan segala imam orang Lewi yang dari pada bani Zadok yang

menghampiri aku supaya melayani aku hendaklah engkau berikan seekor anak lembu akan kurban karena dosa, demikianlah firman Tuhanmu Allah.

<sup>20</sup>Maka hendaklah engkau ambil dari pada darahnya lalu mencolekkan kepada keempat tanduknya dan kepada keempat penjuru birai dan kepada tepinya berkeliling demikianlah kamu akan menyucikan dia dan mengadakan perdamaian karenanya.

<sup>21</sup>Maka hendaklah engkau ambil pula lembu kurban karena dosa itu maka hendaklah dibakarnya pada tempat yang tertentu di rumah itu yaitu di luar tempat kudus.

<sup>22</sup>Maka pada hari yang kedua hendaklah engkau mempersembahkan seekor kambing jantan yang tiada bercacat akan kurban karena dosa dan hendaklah tempat kurban itu disucikan orang seperti yang telah disucikannya dengan lembunya.

<sup>23</sup>Setelah sudah engkau menyucikan dia maka hendaklah engkau mempersembahkan seekor anak lembu yang tiada bercacat dan seekor domba jantan yang tiada bercacat.

<sup>24</sup> Maka hendaklah engkau menghadapkan ke hadirat Allah dan segala imam akan menghamburkan garam kepadanya lalu mempersembahkan dia kepada Allah akan kurban bakaran.

<sup>25</sup> Maka tujuh hari lamanya hendaklah engkau menyediakan seekor kambing pada tiap hari akan kurban karena dosa dan lagi orang-orang itu akan menyediakan seekor anak lembu dan seekor domba jantan yang tiada bercacat.

<sup>26</sup> Maka tujuh hari lamanya hendaklah ia mengadakan perdamaian karena tempat kurban itu serta menyucikan dia maka demikianlah kelak dikuduskannya akan dia.

<sup>27</sup> Setelah digenapinya segala hari itu maka akan jadi kelak pada hari yang kedelapan dan kemudian dari pada itu hendaklah segala imam membuat kurban bakaranmu di atas tempat kurban itu dan kurban perdamaianpun maka Aku akan berkenan akan kamu, demikianlah firman Tuhanmu Allah."

**44**<sup>1</sup> Kemudian dibawanya kembali aku dari pada jalan pintu tempat

kurban yang di luar yang menghadap ke timur maka pintu itu telah tertutup.

<sup>2</sup>Maka firman Allah kepadaku: "Bahwa pintu ini telah tertutup dan tiada akan dibuka lagi seorangpun tiada akan masuk dari pada sebab Allah Tuhan bani Israel itu telah masuk dari padanya itulah sebabnya ia tertutup.

<sup>3</sup>Adapun akan raja itu ialah akan duduk di sana dengan pangat raja supaya makan roti di hadapan hadirat Allah maka ia akan masuk dari sebelah serambi pintu itu lalu keluar dari pada jalan itu juga."

<sup>4</sup>Kemudian dibawanya akan daku jala pintu utara ke hadapan rumah itu maka kulihat bahwasanya kemuliaan Allah memenuhilah rumah Allah lalu sujudlah aku dengan mukaku ke bumi.

<sup>5</sup>Maka firman Allah kepadaku: "Hai anak Adam, perhatikanlah olehmu dan lihatlah dengan matamu dan dengarlah dengan telingamu akan segala sesuatu yang Aku firmankan kepadamu dari hal segala peraturan rumah Allah dan segala hukumnya dan perhatikanlah segala tempat orang masuk rumah itu dan

segala tempat orang keluar dari tempat kudus.

<sup>6</sup>Hendaklah engkau berkata kepada orang durhaka itu yaitu kepada kaum bani Israel: Demikianlah firman Tuhanmu Allah:

<sup>7</sup>Hai kaum bani Israel <sup>7</sup>cukuplah sudah segala kekejianmu padahal kamu telah membawa masuk beberapa orang keluaran yang tiada bersunat hatinya dan tiada bersunat tubuhnya sehingga ia ada dalam tempat kudusku akan menajiskan dia yaitu rumah-Ku pada masa kamu mempersembahkan roti-Ku dan lemak dan darahpun dan diubahkan perjanjian-Ku sehingga menambahi kekejianmu.

<sup>8</sup>Maka tiada juga kamu memeliharaakan pegangan segala benda-Ku yang kudus itu melainkan kamu telah menentukan bagi dirimu beberapa orang akan memeliharaakan pegangan tempat kudus itu.

<sup>9</sup>Maka demikianlah firman Tuhanku Allah: Bahwa dari pada segala orang keluaran yang tiada bersunat hatinya dan tiada bersunat tubuhnya itu seeorangpun tiada akan masuk tempat kudus-Ku

yaitu dari pada segala orang keluaran di antara segala bani Israel.

<sup>10</sup>Tetapi segala orang Lewi yang telah menjauhkan dirinya dari pada-Ku pada masa orang Israel telah sesat yang telah sesat dari pada-Ku supaya mengikut berhalanya maka ialah yang akan menanggung kejahatannya.

<sup>11</sup>Tetapi orang-orang itu akan menjadi pelayan dalam tempat kudus-Ku serta menanggung segala pintu rumah dan melayan di dalam rumah maka ia akan memilih kurban bakaran dan kurban sembelihan akan kaum itu serta berdiri di hadapannya akan melayani dia.

<sup>12</sup>Maka oleh karena orang-orang itu telah melayani dia di hadapan segala berhalanya sehingga mendatangkan kejahatan kepada kaum bani Israel sebab itu Aku telah menaikkan tangan-Ku ke atasnya dan ia akan menanggung kejahatannya itu, demikianlah firman Tuhanku Allah.

<sup>13</sup>Maka tiada boleh orang-orang itu menghampiri Aku supaya membuat pekerjaan imam bagi-Ku atau menghampiri benda-Ku yang kudus atau benda-Ku yang maha kudus

itu melainkan sekaliannya akan menanggung malunya dan segala kekejian yang telah diperbuatnya.

<sup>14</sup>Maka Aku akan menentukan dia akan memelihara pegangan rumah itu akan membuat segala pekerjaannya dan segala sesuatu yang patut diperbuat dalamnya.

<sup>15</sup>Tetapi segala imam orang Lewi yang dari pada bani Zadok yang telah memelihara pegangan tempat kudus-Ku tatkala bani Israel telah sesat dari pada-Ku ialah akan menghampiri supaya melayani Aku dan ialah akan berdiri di hadapan hadirat-Ku akan mempersembahkan kepada-Ku lemak dan darah, demikianlah firman Tuhanku Allah

<sup>16</sup>Maka orang-orang itu akan masuk ke dalam tempat kudus-Ku dan menghampiri meja-Ku akan melayani Aku dan ialah akan memelihara pegangan-Ku.

<sup>17</sup>Maka akan jadi kelak apabila orang-orang itu masuk pintu halaman sebelah dalam hendaklah ia memakai pakaian kain katan maka kain bulu domba tiada akan dikatakan padanya

tatkala ia melayan sebelah dalam segala pintu halaman sebelah dalam dan dalam rumah itu.

<sup>18</sup>Maka hendaklah ia memakai destar dari pada kain katan di kepalanya dan seluar kain katan pada pinggangnya maka jangan ia mengikat pinggangnya dengan barang sesuatu yang mengeluarkan peluh.

<sup>19</sup>Dan apabila ia keluar ke halaman sebelah luar yaitu ke halaman sebelah luar mendapatkan orang banyak maka hendaklah ditinggalkannya segala pakaiannya yang dipakainya akan melayan lalu disimpangkannya dalam segala bilik yang kudus maka hendaklah dikenakannya pakaian yang lain supaya jangan dikuduskannya orang banyak itu dengan pakaiannya.

<sup>20</sup>Maka jangan dicukurnya kepalanya dan jangan dibiarkannya rambutnya menjadi panjang maka hendaklah digunting saja kepalanya.

<sup>21</sup>Dan seorang imampun jangan minum air anggur tatkala masuk ke halaman sebelah dalam.

<sup>22</sup>Dan jangan diperistrikannya perempuan janda atau perempuan yang

telah diceraikan melainkan hendaklah diperistrikan anak dara dari pada keturunan kaum bani Israel atau perempuan jandapun boleh jikalau janda imam.

<sup>23</sup> Maka hendaklah diajarnya kaum-Ku membedakan antara yang kudus dengan yang kebanyakan dan membedakan antara yang najis dengan yang suci.

<sup>24</sup> Maka hendaklah ia menjadi hakim dalam barang suatu bicara dan hendaklah ia memutuskan hukum seperti segala hukum-Ku dan hendaklah ia memelihara segala hukum dan segala peraturan-Ku pada segala hari raya yang tertentu dan hendaklah ia menguduskan segala hari perhentian-Ku.

<sup>25</sup> Maka janganlah ia menghampiri mayat sehingga menajiskan dirinya maka karena bapanya atau ibunya atau anaknya laki-laki atau perempuan atau karena saudara laki-laki atau saudara perempuan yang belum berlaki boleh juga ia menajiskan dirinya.

<sup>26</sup> Setelah sudah ia disucikan maka hendaklah dibilang baginya tujuh hari lagi.

<sup>27</sup> Maka pada hari ia masuk pula ke dalam tempat kudus ke halaman sebelah dalam supaya melayan dalam tempat kudus itu maka hendaklah ia mempersembahkan kurban karena dosanya, demikianlah firman Tuhanku Allah.

<sup>28</sup> Maka orang-orang itu akan beroleh suatu pusaka bahkan Akulah pusakanya maka janganlah kamu memberi kepadanya barang sesuatu milik di antara orang Israel karena Akulah miliknya.

<sup>29</sup> Adapun persembahan makanan dan kurban karena dosa dan kurban karena kesalahan itulah akan makanannya dan segala sesuatu yang ditentukan akan biasa di antara orang Israel itu akan menjadi bagian.

<sup>30</sup> Dan segala buah bungaran dari pada segala sesuatu dan segala persembahan jolangan dari pada segala sesuatu di antara segala persembahan jolanganmu itupun akan menjadi bagian imam dan yang sulung dari pada adonanmu hendaklah engkau beri kepada imam supaya berkat dikekalkan atas rumahmu.

<sup>31</sup> Maka janganlah imam-imam itu makan barang sesuatu bangkai atau barang sesuatu barang atau binatang yang telah dicarik oleh binatang buas."

**45** <sup>1</sup> "Adapun apabila kamu membagi tanah itu akan menjadi pusakamu hendaklah kamu mempersembahkan pada Allah suatu persembahan yaitu suatu bagian tanah yang kudus panjangnya dua laksa lima ribu pengukur dan lebarnya selaksa maka yaitu kudus dalam segala sempadannya berkeliling.

<sup>2</sup> Maka dari pada tanah itu akan ada bagi tempat kudus lima ratus panjangnya dan lima ratus lebarnya empat persegi dan tempat lapang kelilingnya lima puluh hasta.

<sup>3</sup> Maka hendaklah engkau mengukur dari pada ukuran itu dua laksa lima ribu panjangnya dan selaksa lebarnya maka dalamnya itu akan ada tempat kudus yang tempat kudus itu.

<sup>4</sup> Yaitulah suatu bagian tanah yang kudus ialah bagian segala imam pelayan tempat kudus itu yang menghampiri Allah akan melayani dia maka yaitu akan menjadi tempat segala rumah

orang-orang itu dan akan tanah yang kudus bagi tempat kudus itu.

<sup>5</sup> Dan lagi tanah yang dua laksa lima ribu panjangnya dan selaksa lebarnya akan menjadi bagian orang-orang Lewi pelayan rumah itu akan miliknya dua puluh bilik.

<sup>6</sup> Maka akan milik negeri itu hendaklah kamu tentukan lima ribu lebarnya dan dua laksa lima ribu panjangnya pada sisi persembahan yang kudus maka yaitu bagian segenap kaum bani Israel.

<sup>7</sup> Maka bagian raja itu akan ada sebelah menyebelah persembahan yang kudus dan milik negeri itu di muka persembahan yang kudus dan di muka milik negeri pada sebelah barat arah ke barat dan pada sebelah timur arah ke timur dan panjangnya berhadapan dengan suatu dari pada segala bagian dari sempadan sebelah barat hingga sampai ke sempadan sebelah timur.

<sup>8</sup> Maka akan tanah itu ialah miliknya di antara orang Israel dan jangan lagi segala raja-raja-Ku menganiayakan kaum-Ku melainkan hendaklah dibagikannya tanah itu kepada kaum bani Israel sekadar segala sukunya."

<sup>9</sup> Maka demikianlah firman Tuhanku Allah: "Hai segala raja Israel cukuplah sudah jauhkanlah aniaya dan rampasan dari padamu dan lakukanlah keadilan dan kebenaran jangan lagi kamu rampas segala milik kaum-Ku, demikianlah firman Tuhanmu Allah.

<sup>10</sup> Hendaklah kamu menaruh dacing yang betul dan efah yang betul dan bat yang betul.

<sup>11</sup> Maka efah dan bat itu hendaklah sama muatnya sehingga se bat suatu seperpuluh homer dan se efahpun muat seperpuluh homer maka muat keduanya akan ditolak dengan homer juga.

<sup>12</sup> Adapun sikal itu dua puluh gera dan matihmu dua puluh sikal dan dua puluh lima sikal dan lima belas sikal.

<sup>13</sup> Maka inilah persembahan jolangan yang akan kamu persembahkan yaitu seperenam efah dari pada tiap-tiap se homer gandum dan hendaklah kamu persembahkan seperenam efah dari pada tiap-tiap se homer seir

<sup>14</sup> dan bagian minyak yang tertentu dari pada minyak se bat yaitu seperpuluh bat dari pada tiap-tiap se kor yaitu sepuluh

bat sama dengan se homer karena sepuluh bat jadi se homer

<sup>15</sup> dan lagi seekor domba dari pada kawan domba yang dua ratus ekor banyaknya dari padang rumput Israel yang gemuk itu yaitu akan persembahkan makanan dan akan kurban bakaran dan akan kurban perdamaian supaya mengadakan perdamaian karena orang-orang itu, demikianlah firman Tuhanku Allah.

<sup>16</sup> Maka hendaklah segala orang isi tanah itu mempersembahkan persembahan jolangan itu karena raja Israel.

<sup>17</sup> Maka atas raja itu wajiblah mempersembahkan segala kurban bakaran dan persembahan makanan dan persembahan minuman pada segala hari raya dan pada bulan baru dan pada hari perhentian dan pada segala hari raya yang tertentu bagi kaum bani Israel itu maka hendaklah ia menyediakan kurban karena dosa dan persembahan makanan dan kurban bakaran dan kurban perdamaian supaya mengadakan perdamaian karena kaum bani Israel."

<sup>18</sup> Maka demikianlah firman Tuhanku Allah: "Bahwa pada bulan yang pertama pada sehari bulan itu hendaklah engkau mengambil seekor anak lembu yang tiada bercacat dan hendaklah engkau menyucikan tempat kudus itu.

<sup>19</sup> Maka oleh imam itu hendaklah diambilnya dari pada darah kurban karena dosa itu lalu mencolekkan pada kedua jenang pintu rumah dan pada keempat penjuru birai tempat kurban dan pada segala jenang pintu gerbang halaman sebelah dalam.

<sup>20</sup> Maka hendaklah engkau berbuat demikian pada tujuh hari bulan itu karena segala orang yang telah sesat dan karena orang yang bodoh maka dengan demikian hendaklah kamu mengadakan perdamaian karena rumah itu.

<sup>21</sup> Dan dalam bulan yang pertama pada empat belas hari bulan hendaklah kamu memegang Paskah yaitu hari raya tujuh hari lamanya maka hendaklah orang memakan roti yang tiada beragi.

<sup>22</sup> Maka pada hari itu hendaklah raja itu menyediakan bagi dirinya dan bagi

segala orang isi tanah itu seekor lembu akan kurban karena dosa.

<sup>23</sup> Maka pada ketujuh hari raya itu hendaklah ia menyediakan bagi Allah suatu kurban bakaran yaitu tujuh ekor lembu dan tujuh ekor domba jantan pada sehari tujuh hari lamanya dan lagi seekor kambing jantan pada sehari akan kurban karena dosa.

<sup>24</sup> Maka hendaklah ia menyediakan suatu persembahan makanan yaitu tepung se efah akan tiap-tiap seekor lembu dan se efah akan tiap-tiap seekor domba jantan dan minyak se hin akan tiap-tiap se efah tepung.

<sup>25</sup> Maka pada hari raya dalam bulan yang ketujuh pada lima belas hari bulan itu hendaklah diperbuatnya demikian juga ketujuh hari itu yaitu sekadar kurban karena dosa dan sekadar kurban bakaran dan sekadar persembahan makanan dan sekadar minyak itu.

**46**<sup>1</sup> Maka demikianlah firman Tuhanku Allah: Hendaklah pintu halaman sebelah dalam yang menghadap ke timur itu ditutup pada enam hari pekerjaan itu tetapi pada hari perhentian hendaklah yaitu dibuka

dan pada hari bulan barupun hendaklah dibuka akan dia.

<sup>2</sup>Maka hendaklah raja itu masuk dari pada jalan serambi pintu gerbang yang di luar lalu berdiri pada sisi jenang pintu itu maka hendaklah segala imam menyediakan kurban bakaran dan kurban perdamaian dan hendaklah ia menyembah dibandul pintu itu kemudian hendaklah ia keluar tetapi pintu itu jangan ditutup sampai petang hari.

<sup>3</sup>Maka hendaklah segala orang isi tanah itu menyembah di pintu gerbang itu di hadapan hadirat Allah pada tiap-tiap hari perhentian dan pada bulan baru.

<sup>4</sup>Adapun kurban bakaran yang akan dipersembahkan oleh raja itu bagi Allah yaitu pada hari perhentian anak domba enam ekor yang tiada bercacat dan domba jantan seekor yang tiada bercacat

<sup>5</sup>dan persembahan makanan akan domba jantan itu se efah dan persembahan makanan akan segala anak domba itu sekadar kuasanya akan diberi dan minyak se hin akan tiap-tiap se efah.

<sup>6</sup> Maka pada hari bulan baru seekor anak lembu yang tiada bercacat dan anak domba enam ekor dan domba jantan seekor semuanya dengan tiada bercacat.

<sup>7</sup> Maka hendaklah menyediakan persembahan makanan se efah akan lembu itu dan se efah akan domba jantan dan akan segala anak domba itupun barang sedapatnya dan minyak se hin akan tiap-tiap se efah.

<sup>8</sup> Maka apabila raja itu masuk hendaklah ia masuk dari pada jalan serambi pintu gerbang lalu keluar dari pada jalan itu juga.

<sup>9</sup> Tetapi apabila orang isi tanah itu menghadap hadirat Allah pada hari raya yang tertentu maka barangsiapa yang masuk dari pada jalan pintu utara hendak menyembah hendaklah ia keluar dari pada jalan pintu selatan dan barangsiapa yang masuk dari pada jalan pintu selatan hendaklah ia keluar dari pada jalan pintu utara jangan ia kembali dari pada jalan pintu yang telah ia masuk melainkan hendaklah ia berjalan langsung ke hadapan.

<sup>10</sup> Maka apabila orang-orang itu masuk hendaklah rajapun masuk di tengah-tengahnya dan apabila orang-orang itu keluar hendaklah sekaliannya keluar bersama-sama.

<sup>11</sup> Maka pada segala hari raya dan segala hari raya yang tertentu hendaklah persembahan makanan akan lembu itu se efah dan akan domba jantan se efah dan akan segala anak domba barang sedapatnya dan minyak se hin akan tiap-tiap se efah.

<sup>12</sup> Dan apabila raja itu hendak menyediakan suatu persembahan dengan rido hatinya yaitu kurban bakaran atau kurban perdamaian akan persembahan bagi Allah dengan rido hatinya maka hendaklah pintu yang menghadap ke timur itu dibukai orang akan dia dan hendaklah dipersembahkannya kurban bakaran dan kurban perdamaian itu sama seperti yang diperbuatnya pada hari perhentian kemudian hendaklah ia keluar setelah keluar maka hendaklah pintu itu ditutup orang.

<sup>13</sup> Maka hendaklah engkau menyediakan seekor anak domba

setahun umurnya dan tiada bercacat akan kurban bakaran bagi Allah pada sebilang hari maka pada tiap2 pagi hari hendaklah menyediakan dia.

<sup>14</sup>Maka hendaklah engkau menyediakan suatu persembahan makanan sertanya pada tiap-tiap pagi hari yaitu seperenam efa dan minyak sepertiga hin akan membasahkan tepung halus itu yaitu persembahan makanan bagi Allah pada sediakala dengan hukum yang kekal.

<sup>15</sup>Maka demikianlah hendak disediakannya anak domba itu dan persembahan makanan dan minyak itu pada tiap-tiap pagi hari akan kurban bakaran pada sedia kala.

<sup>16</sup>Maka demikianlah firman Tuhanku Allah: Jikalau raja itu mengaruniakan barang sesuatu kepada salah seorang dari antara segala anaknya maka yaitulah pusaknya dan akan menjadi milik anak-anaknya yaitu menjadi pusaknya.

<sup>17</sup>Tetapi jikalau dikaruniakannya barang sesuatu dari pada pusaknya kepada salah seorang dari pada segala hambanya maka yaitu jadi miliknya

sampai kepada tahun kebinasaan barulah dikembalikan kepada raja itu tetapi pusakanya itu akan menjadi milik anak-anaknya.

<sup>18</sup>Dan lagi janganlah raja itu mengambil barang sesuatu dari pada pusaka orang banyak sehingga merampas milik maka hendaklah ia mengaruniakan kepada anak-anaknya suatu pusaka dari pada miliknya sendiri supaya kaum-Ku itu jangan dicerai-beraikan masing-masing dari pada miliknya."

<sup>19</sup>Kemudian dibawanya akan daku dari pada pintu yang pada sisi pintu gerbang masuk ke dalam segala bilik yang kudus akan tempat imam-imam yaitu menghadap ke utara maka adalah suatu tempat lapang di belakang pada sebelah barat.

<sup>20</sup>Maka katanya kepadaku: "Bahwa inilah tempat segala imam akan merebus daging kurban karena kesalahan dan kurban karena dosa dan tempat memanggang persembahan maka supaya jangan dibawanya keluar ke halaman sebelah luar sehingga menguduskan orang banyak."

<sup>21</sup> Kemudian dibawanya aku keluar ke halaman sebelah luar dibawanya aku keliling pada keempat penjuru halaman itu maka pada tiap-tiap penjuru halaman itu adalah suatu halaman kecil.

<sup>22</sup> Maka pada keempat penjuru halaman itu ada halaman yang berpagar empat puluh hasta panjangnya dan tiga puluh hasta lebarnya maka keempat halaman pada keempat penjuru itu semuanya sama ukurannya.

<sup>23</sup> Maka dalamnya itu ada suatu penanggahan berkeliling keempatnya maka di bawah penanggahan itu diperbuatnya beberapa tempat masuk berkeliling.

<sup>24</sup> Maka katanya kepadaku: "Bahwa inilah segala tempat masuk yaitu tempat segala pelayan rumah itu akan merebus daging kurban dari pada orang banyak."

**47**<sup>1</sup> Maka dibawanya aku kembali ke pintu rumah maka adalah beberapa air mengalir dari bawah bandul rumah itu di sebelah timur karena rumah itu menghadap ke timur maka air itupun turunlah dari bawah sebelah kanan rumah itu pada sebelah selatan tempat kurban.

<sup>2</sup>Kemudian dibawanya aku keluar menurut jalan pintu utara dihantarkannya aku keliling pada sebelah luar sampai ke pintu gerbang sebelah luar menurut jalan pintu yang menghadap ke timur maka adalah beberapa air mengalir keluar pada sebelah kanan.

<sup>3</sup>Maka berjalanlah orang itu ke sebelah timur serta memegang tali pada tangannya diukurnya seribu hasta lalu disuruhnya aku mengarung air itu maka air itu sampai ke mata kaki.

<sup>4</sup>Maka diukurnya pula seribu hasta disuruhnya aku mengarung air itu maka air itu sampai ke lutut. Maka diukurnya pula seribu hasta disuruhnya aku mengarung maka air itu sampai ke pinggang.

<sup>5</sup>Kemudian diukurnya pula seribu hasta maka telah jadi suatu sungai yang tiada dapat kuarung karena airnya telah naik yaitu air akan direnangi orang suatu sungai yang tiada dapat diarung.

<sup>6</sup>Maka katanya kepadaku: "Hai anak Adam, sudahkah engkau lihat?" Kemudian dibawanya aku kembali ke tepi sungai.

<sup>7</sup> Serta aku kembali tiba-tiba pada tepi sungai itu ada terlalu banyak pohon kayu sebelah menyebelah.

<sup>8</sup> Maka katanya kepadaku: "Bahwa air ini mengalir arah ke negeri timur lalu turun ke Araba kemudian mengalir pula arah ke laut bahkan air yang telah dipancarkan itu akan masuk ke laut sehingga air laut itu tawarlah.

<sup>9</sup> Maka akan jadi kelak barang kemana kedua sungai itu sampai maka segala hidup-hidupan yang bergerak itu akan hidup kelak maka akan ada terlalu banyak ikan karena air ini telah sampai ke sana sehingga air laut itu akan tawar kelak dan barang kemana sungai itu sampai niscaya hidup segala sesuatu.

<sup>10</sup> Maka akan jadi kelak bahwa beberapa orang pemancing akan berdiri pada tepinya dan dari En-Gedi hingga sampai ke En-Eglaim akan jadi tempat membentangkan jaring dan ikannya berjenis-jenis seperti ikan di laut besar terlalu banyak.

<sup>11</sup> Tetapi segala tempat becek dan segala payanya tiada akan tawar melainkan sudah tertentu menjadi asin.

<sup>12</sup>Maka pada tiang sungai itu sebelah menyebelah akan bertumbuh segala jenis poko buah maka daunnya tiada akan layu dan buahnyapun tiada akan kurang maka yaitu akan mengeluarkan buah bungaran pada tiap-tiap bulan sebab airnya keluar dari dalam tempat kudus adapun buahnya itu akan makanan dan daunnya akan obat."

<sup>13</sup>Maka demikianlah firman Tuhanku Allah: "Bahwa inilah sempadan tanah yang akan kamu bagikan menjadi pusaka kepada kedua belas suku bani Israel kepada Yusuf dua bagian.

<sup>14</sup>Maka kamu akan mempusakai dia seorang sama dengan seorang maka akan hal itu aku telah bersumpah hendak mengaruniakan dia kepada nenek moyangmu dan tanah ini akan jatuh ke tanganmu menjadi pusaka.

<sup>15</sup>Maka inilah sempadan tanah itu, pada sebelah utara dari laut besar menurut jalan Hetlon hingga sampai ke Zedad yaitu Hamat dan Berota

<sup>16</sup>dan Sibraim yang duduknya di antara sempadan Damsyik dengan sempadan Hamat dan Hazar dan Hatekhon pada sempadan Hauran.

<sup>17</sup>Adapun sempadan dari lautan itu hingga sampai ke Hazar-Enon dekat sempadan Damsyik dan pada sebelah utara yaitu sempadan Hamat arah ke utara. Maka inilah sempadan sebelah utara.

<sup>18</sup>Adapun sempadan sebelah timur antara Hauran dan Damsyik dan Gilead dengan tanah Israel itu ialah sungai Yordan maka hendaklah kamu menentukan dia dari sempadan sebelah utara hingga sampai ke laut timur. Maka inilah sempadan sebelah timur.

<sup>19</sup>Adapun sempadan sebelah selatan yaitu dari Tamar hingga sampai ke air Meriba Kadesy langsung ke anak sungai Mesir hingga sampai ke laut besar. Maka inilah sempadan sebelah selatan.

<sup>20</sup>Adapun sempadan sebelah barat yaitu laut besar dari sempadan sebelah selatan hingga sampai tentang tempat orang masuk ke Hamat. Maka inilah sempadan sebelah barat."

<sup>21</sup>Maka demikianlah yang hendak kamu bagikan tanah ini di antaramu sekadar segala suku bani Israel.

<sup>22</sup>Maka akan jadi kelak bahwa kamu akan membagikan dia dengan

membuang undi akan menjadi pusaka bagimu dan bagi segala orang dagang yang menumpang di antaramu dan yang beranak bercucu di antaramu maka orang-orang itu akan menjadi bagimu sama seperti segala anak negeri di antara bani Israel maka sekaliannya akan beroleh pusaka besertamu di antara segala suku Israel.

<sup>23</sup> Maka akan jadi kelak barang di mana suku yang orang dagang itu menumpang di sanalah kelak kamu akan menentukan pusakanya, demikianlah firman Tuhanmu Allah.

**48**<sup>1</sup> Bahwa inilah nama-nama segala suku bangsa itu pada sebelah utara dekat jalan Hetlon sampai ke tempat orang masuk ke Hamat yaitu Hazar-Enon dekat sempadan Damsyik arah ke sebelah utara dekat Hamat maka ujungnya sebelah timur dan sebelah barat satu bagian bagi Dan.

<sup>2</sup> Maka pada sisi sempadan dan itu dari sebelah timur sampai ke sebelah barat satu bagian bagi Asyer.

<sup>3</sup> Dan pada sisi sempadan Asyer dari sebelah timur sampai ke sebelah barat satu bagian bagi Naftali.

<sup>4</sup> Dan pada sisi sempadan Naftali dari sebelah timur sampai ke sebelah barat satu bagian bagi Manasye.

<sup>5</sup> Dan pada sisi sempadan Manasye dari sebelah timur sampai ke sebelah barat satu bagian bagi Efraim.

<sup>6</sup> Dan pada sisi sempadan Efraim dari sebelah timur sampai ke sebelah barat satu bagian bagi Ruben.

<sup>7</sup> Dan pada sisi sempadan Ruben dari sebelah timur sampai ke sebelah barat satu bagian bagi Yehuda.

<sup>8</sup> Maka pada sisi sempadan Yehuda dari sebelah timur sampai ke sebelah barat akan ada persembahan jolangan yang akan kamu persembahkan dua laksa lima ribu pengukuran lebarnya dan panjangnya sama dengan segala bagian dari sebelah timur sampai ke sebelah barat maka tempat kudus itu akan ada di tengah-tengahnya.

<sup>9</sup> Bahkan persembahan jolangan yang akan kamu persembahkan kepada Allah yaitu dua laksa lima ribu pengukur panjangnya dan selaksa lebarnya.

<sup>10</sup> Adapun persembahan jolangan yang kudus itu bagi orang-orang ini yaitu bagi segala imam pada sebelah utara

dua laksa lima ribu panjangnya dan pada sebelah barat selaksa lebarnya dan pada sebelah timur selaksa lebarnya dan pada sebelah selatan dua laksa lima ribu panjangnya dan tempat kudus bagi Allah itu akan ada di tengah-tengahnya.

<sup>11</sup> Maka yaitulah bagian segala imam dari pada bani Zadok yang telah dikuduskan dan yang telah memeliharaakan pegangan-Ku dan tiada ia sesat pada masa segala bani Israel telah sesat itu seperti orang Lewipun telah sesat.

<sup>12</sup> Maka yaitu akan menjadi bagi orang-orang itu suatu persembahan jolangan dari pada segala persembahan jolangan tanah itu suatu benda yang amat kudus pada sisi sempadan orang Lewi.

<sup>13</sup> Dan lagi tentang sempadan segala imam akan ada pada segala orang Lewi dua laksa lima ribu panjangnya dan selaksa lebarnya maka cukup panjangnya itu dua laksa lima ribu dan lebarnya selaksa.

<sup>14</sup> Maka tiada boleh dijualnya atau ditukarnya dan buah bungaran tanah

itu tiada boleh digadaikan karena yaitu kudus bagi Allah.

<sup>15</sup> Dan yang lima ribu lebarnya yang lagi tinggal di hadapan yang dua laksa lima ribu itu yaitulah tanah kebanyakan bagi negeri itu dan bagi tempat kedudukan dan kampung-kampung adapun negeri itu di tengah-tengahnya.

<sup>16</sup> Maka inilah ukurannya pada sebelah utara empat ribu lima ratus dan pada sebelah selatan empat ribu lima ratus dan pada sebelah timur empat ribu lima ratus dan pada sebelah barat empat ribu lima ratus.

<sup>17</sup> Maka pada keliling negeri itu akan ada tempat lapang pada sebelah utara dua ratus lima puluh dan pada sebelah selatan dua ratus lima puluh dan pada sebelah timur dua ratus lima puluh dan pada sebelah barat dua ratus lima puluh.

<sup>18</sup> Maka bagi panjangnya bagi persembahan jolangan yang kudus itu yaitu selaksa pada sebelah timur selaksa pada sebelah barat maka yaitu tentang persembahan jolangan yang kudus itu dan hasilnya akan makanan orang yang bekerja dalam negeri.

<sup>19</sup> Maka segala orang dari pada segala suku bani Israel yang bekerja di dalam negeri itu ialah akan membajak dia.

<sup>20</sup> Adapun segenap persembahan jolangan itu dua laksa lima ribu panjangnya dan dua laksa lima ribu lebarnya maka hendaklah kamu mempersembahkan persembahan jolangan yang kudus itu empat persegi serta dengan milik negeri itu.

<sup>21</sup> Maka yang lagi tinggal itu akan menjadi bagian raja sebelah menyebelah persembahan jolangan yang kudus dan menilik negeri itu yaitu di muka persembahan yang dua laksa lima ribu arah kesempadan timur dan pada sebelah baratpun di muka yang dua laksa lima ribu arah kesempadan sebelah barat tentang segala bagian yaitulah bagian raja maka persembahan jolangan yang kudus dan tempat kudus rumah itu akan ada di tengah-tengahnya.

<sup>22</sup> Dan lagi dari milik segala orang Lewi dan dari milik negeri itu yang di tengah-tengah bagian raja itu dari antara sempadan Yehuda dengan sempadan Benyamin yaitulah bagian raja.

<sup>23</sup>Adapun akan segala suku bangsa yang lain itu dari sebelah timur sampai ke sebelah barat satu bagian bagi Benyamin.

<sup>24</sup>Dan pada sisi sempadan Benyamin dari sebelah timur sampai ke sebelah barat satu bagian bagi Simeon.

<sup>25</sup>Dan pada sisi sempadan Simeon dari sebelah timur sampai ke sebelah barat satu bagian bagi Isakhar.

<sup>26</sup>Dan pada sisi sempadan Isakhar dari sebelah timur sampai ke sebelah barat satu bagian bagi Zebulon.

<sup>27</sup>Dan pada sisi sempadan Zebulon dari sebelah timur sampai ke sebelah barat satu bagian bagi Gad.

<sup>28</sup>Dan pada sisi sempadan Gad pada sebelah selatan sempadan itu dari Tamar hingga sampai ke air Meriba Kadesy langsung ke anak sungai Mesir hingga ke laut besar.

<sup>29</sup>Bahwa inilah tanah yang akan kamu bagikan dengan membuang undi kepada segala suku bani Israel akan pusakanya dan inilah bagian masing-masing, demikianlah firman Tuhanmu Allah."

<sup>30</sup>"Bahwa inilah segala tempat orang keluar negeri pada sebelah utara

ukurannya empat ribu lima ratus pengukuran dan segala pintu negeri itu sekadar nama-nama segala suku bani Israel

<sup>31</sup> pada sebelah utara negeri pintu satu pintu Ruben dan satu pintu Yehuda dan satu pintu Lewi

<sup>32</sup> dan pada sebelah timur empat ribu lima ratus pengukuran dan tiga pintunya yaitu satu pintu Yusuf dan satu pintu Benyamin dan satu pintu Dan

<sup>33</sup> dan pada sebelah selatan empat ribu lima ratus pengukuran dan pintunya tiga yaitu satu pintu Simeon satu pintu Isakhar dan satu pintu Zebulon.

<sup>34</sup> Maka pada sebelah barat empat ribu lima ratus pengukuran dengan ketiga pintunya yaitu satu pintu Gad dan satu pintu Asyer dan satu pintu Naftali.

<sup>35</sup> Maka sekaliannya selaksa delapan ribu pengukuran dan dari pada hari itu juga negeri itu dinamai: Bahwa di sanalah Allah."

# Daniel

**1** <sup>1</sup> Maka pada tahun yang ketiga dari pada kerajaan Yoyakim, raja Yehuda, datanglah Nebukadnezar, raja Babel, ke Yerusalem lalu dikepungnya akan dia.

<sup>2</sup> Maka oleh Tuhan diserahkan Yoyakim, raja Yehuda itu, ke tangannya dan separuh dari pada segala perkakas rumah Allah maka dibawanya ke tanah Sinear ke rumah dewanya maka segala perkakas itu dibawa masuk ke hazanah rumah dewanya.

<sup>3</sup> Maka titah baginda kepada Aspenas, penghulu sida-sidanya, menyuruh hadapkan beberapa orang bani Israel yaitu dari pada keturunan raja dan orang-orang bangsawan

<sup>4</sup> beberapa orang muda-muda yang tiada bercacat melainkan baik rupanya dan paham dalam segala hikmat dan ahli dalam segala pengetahuan dan yang mengerti segala ilmu dan yang patut berhazar di dalam istana baginda supaya diajarinya segala pengajaran dan bahasa orang Kasdim.

<sup>5</sup> Maka ditentukan baginda akan orang-orang itu pada tiap-tiap hari ayapan dari pada santapan baginda dan dari pada air anggurnya supaya sekaliannya dipelihara tiga tahun lamanya kemudian baru boleh orang-orang itu menghadap baginda.

<sup>6</sup> Maka diantaranya itu ada beberapa orang bani Yehuda yaitu Daniel dan Hananya dan Misael dan Azarya.

<sup>7</sup> Maka oleh penghulu sida-sida ditukarnya nama masing-masing maka Daniel itu dinamainya Beltsazar dan Hananya itu Sadrakh dan Misael itu Mesakh dan Azarya itu Abednego.

<sup>8</sup> Tetapi Daniel itu berniatlah dalam hatinya tiada ia mau menajiskan dirinya dengan ayapan baginda atau dengan air anggurnya sebab itu dipintanya kepada penghulu sida-sida itu supaya jangan ia menajiskan dirinya.

<sup>9</sup> Maka dengan karunia Allah Daniel itu telah beroleh belas kasihan pada penghulu sida-sida itu.

<sup>10</sup> Maka kata penghulu sida-sida kepada Daniel: "Bahwa takutlah aku akan yang dipertuan yang telah menentukan makanan dan minuman bagimu

karena kalau-kalau dilihat baginda rupa mukamu kurang baik dari pada segala orang muda-muda yang sebaya dengan dikau jikalau demikian niscaya tertanggung dosa atas kepalaku pada hadirat baginda."

<sup>11</sup> Kemudian kata Daniel kepada juru masak yang telah ditentukan oleh penghulu sida-sida itu atas Daniel dan Hananya dan Misael dan Azarya itu:

<sup>12</sup> "Cobalah kiranya akan segala hamba tuan sepuluh hari lamanya biarlah hamba diberi makan sayur dan minum air.

<sup>13</sup> Kemudian biarlah tuan hamba membandingkan rupa muka hamba dengan rupa muka segala orang muda-muda yang makan ayapan baginda dan biarlah hamba tuan diperlakukan seperti pendapatan tuan."

<sup>14</sup> Maka didengarnya akan permintaannya itu dicobanya sepuluh hari lamanya.

<sup>15</sup> Maka pada kesudahan sepuluh hari itu keempatnya itu lebih baik rupa mukanya dan tubuhnya lebih gemuk dari pada segala orang muda-muda yang makan ayapan baginda.

<sup>16</sup>Maka oleh juru masak itu dibawanya pergi segala ayapan dan air anggur yang patut diminumnya diberinya makan sayur.

<sup>17</sup>Maka akan keempat orang muda itu dikaruniakan Allah pengetahuan dan akal pada segala pelajaran dan ilmu dan Daniel itu berpengetahuan dalam segala penglihatan dan mimpi.

<sup>18</sup>Setelah genap masanya yang dititahkan baginda supaya menghadapkan orang-orang itu maka oleh penghulu sida-sida itu di hadapkannya kepada Nebukadnezar.

<sup>19</sup>Maka bagindapun bertitah kepadanya dan di antara segala orang itu seorangpun tiada didapati yang seperti Daniel dan Hananya dan Misael dan Azarya sebab itu keempatnya senantiasa menghadap baginda.

<sup>20</sup>Dan dalam segala hal ilmu dan pengetahuan yang ditanyakan baginda kepadanya keempatnya itu didapati baginda sepuluh kali bijak dari pada segala sastrawan dan ahli nujum dalam seluruh kerajaan.

<sup>21</sup> Maka Daniel itu lagi hidup sampai kepada tahun yang pertama dari pada kerajaan Koresy.

**2**<sup>1</sup> Maka pada tahun yang kedua dari pada kerajaan Nebukadnezar bermimpilah Nebukadnezar itu maka berdirilah hatinya dan hilanglah tidurnya.

<sup>2</sup> Maka oleh baginda disuruh panggil segala sastrawan dan ahli nجوم dan tukang mantera dan orang Kasdim supaya dinyatakannya mimpinya itu kepada baginda. Maka datanglah sekaliannya menghadap baginda.

<sup>3</sup> Maka titah baginda kepadanya: "Bahwa aku telah bermimpi dan berdirilah hatiku hendak mengetahui mimpi itu."

<sup>4</sup> Maka sembah segala orang Kasdim dengan bahasa Aram: "Daulat tuanku ceritakanlah kiranya mimpi itu kepada patik niscaya patik nyatakan tabirnya."

<sup>5</sup> Maka jawab baginda seraya bertitah kepada orang Kasdim itu: "Bahwa kisah itu telah aku lupa tetapi jikalau tiada kamu memberitahu kepadaku mimpi itu serta dengan tabirnya niscaya kamu ini dipenggal-penggal dan rumahmu dijadikan tempat membuang sampah.

<sup>6</sup>Tetapi jikalau kamu nyatakan mimpi itu dengan tabirnya niscaya kamu akan beroleh anugerah dan karunia dan banyak hormat sebab itu nyatakanlah olehmu mimpi itu serta dengan tabirnya."

<sup>7</sup>Maka jawab orang-orang itu pada kedua kalinya sembahnya: "Biarlah tuanku ceritakan mimpi itu kepada patik niscaya tabirnya patik nyatakan."

<sup>8</sup>Maka titah baginda: "Aku ketahui dengan sesungguhnya bahwa kamu hendak bertanggung sebab kamu lihat kisah itu telah aku lupa.

<sup>9</sup>Tetapi jikalau tiada mimpi itu kamu memberitahu kepadaku hanya satu saja hukumanmu karena kamu telah menyediakan perkataan yang dusta lagi bohong akan disampaikan kepadaku sehingga ketikanya berubah sebab itu ceritakanlah mimpi itu kepadaku niscaya kuketahui bahwa dapat pula kamu menyatakan tabirnya."

<sup>10</sup>Maka jawab segala orang Kasdim itu di hadapan hadirat baginda sembahnya: "Bahwa seorangpun tiada di dalam alam ini yang dapat menyatakan perkara tuanku itu pada hal tiada pernah

seorang raja atau amir atau pemerintah menuntut perkara yang demikian kepada seseorang seterunya atau ahli nujum atau orang Kasdım.

<sup>11</sup>Adapun perkara yang tuanku tuntutan itu terlalu sukar dan seorang jugapun tiada yang dapat menyatakan dia ke hadirat baginda melainkan segala dewa-dewa yang tiada duduk pada tubuh manusia."

<sup>12</sup>Maka sebab itu bagindapun murkalah dan sangat berangnya lalu menitahkan membinasakan segala orang alim di negeri Babel.

<sup>13</sup>Maka keluarlah titah itu bahwa segala orang alim akan dibunuh sehingga dicari orang akan Daniel dan segala tolannya supaya dibunuh.

<sup>14</sup>Maka pada masa itu Danielpun memberi jawab dengan budi bicaranya kepada Ariokh penghulu juak-juak baginda yang telah keluar hendak membunuh segala orang alim di negeri Babel.

<sup>15</sup>Maka bertanyalah ia kepada Ariokh, panglima baginda itu: "Apakah sebabnya titah baginda sangat-bangat begitu?"

Maka oleh Ariokh diberitahu hal itu kepada Daniel.

<sup>16</sup>Maka masuklah Daniel memohonkan kepada baginda supaya ditentukan baginda ketikanya niscaya dinyatakannya tabir itu kepada baginda.

<sup>17</sup>Setelah itu maka pulanglah Daniel ke rumahnya memberitahu hal itu kepada tolannya Hananya dan Misael dan Azarya itu

<sup>18</sup>supaya dipohonkannya rahmat kepada Allah yang di surga akan hal rahasia itu supaya jangan Daniel dan segala tolannya itu binasa serta segala orang alim di negeri Babel.

<sup>19</sup>Setelah itu maka dinyatakanlah rahasia itu kepada Daniel dalam penglihatan pada malam hari. Lalu dipuji Daniel akan Allah yang di surga.

<sup>20</sup>Maka sembah Daniel: "Segala puji bagi nama Allah sampai selama-lamanya karena lalah yang mempunyai hikmat dan kuasa

<sup>21</sup>maka diubahkan-Nya segala masa dan ketika maka segala raja-raja dipecatkan-Nya dan diangkat-Nya menjadi raja dikaruniakan-Nya bijaksana kepada orang yang bijak

dan pengetahuan kepada orang yang berakal.

<sup>22</sup> Maka dinyatakan-Nya segala perkara yang dalam-dalam dan yang tersembunyi diketahui-Nya barang yang di dalam gelap dan terangpun duduk dalamnya.

<sup>23</sup> Ya Allah ya Tuhan segala nenek moyangku mengucap syukurlah aku kepada-Mu serta memuji akan Dikau yang telah mengaruniakan kepadaku hikmat dan kuasa maka sekarangpun Engkau telah memberitahu kepadaku barang yang telah kami pohonkan kepada-Mu karena Engkaulah yang telah memberitahu kepada kami perkara raja itu."

<sup>24</sup> Sebab itu masuklah Daniel mendapatkan Ariokh yang telah dititahkan baginda membinasakan segala orang alim di negeri Babel maka pergilah ia mengatakan kepadanya demikian: "Janganlah segala orang alim di negeri Babel ini tuan binasakan bawalah hamba tuan menghadap baginda niscaya tabir itu hamba nyatakan kepada baginda."

<sup>25</sup> Maka oleh Ariokh itu segeralah dibawanya Daniel itu menghadap baginda sembahnya: "Bahwa patik telah mendapati seorang dari pada bani Yehuda yang tertawan itu ialah akan memberitahu tabir itu kepada tuanku."

<sup>26</sup> Maka jawab baginda seraya bertitah kepada Daniel yang bergelar Beltsazar itu: "Dapatkah engkau memberitahu kepadaku mimpi yang telah kulihat itu serta dengan tabirnya sekali."

<sup>27</sup> Maka Danielpun berdatang sembah: "Bahwa akan rahasia yang telah tuanku tuntutan itu segala orang alim dan sastrawan dan ahli nujum dan tukang manterapun tiada dapat menyatakan dia kepada tuanku

<sup>28</sup> tetapi ada Allah di surga yang menyatakan beberapa rahasia maka ialah yang telah memberitahu kepada tuanku barang yang akan jadi kelak pada kemudian hari. Bahwa inilah mimpi tuanku dan segala penglihatan pada masa tuanku beradu itu

<sup>29</sup> adapun akan hal tuanku maka terbitlah pikiran tuanku di atas peraduan akan perkara-perkara yang akan jadi kemudian dan yang menyatakan segala

rahasia itu telah memberitahu kepada tuanku barang yang akan jadi.

<sup>30</sup>Tetapi akan patik ini maka rahasia ini telah dinyatakan kepada patik bukannya sebab patik beroleh hikmat lebih dari pada segala yang bernyawa melainkan supaya tabir itu diberitahu kepada tuanku dan supaya tuanku mengetahui akan pikiran hati tuanku.

<sup>31</sup>Ya tuanku akan penglihatan tuanku itu yaitu suatu patung yang besar.

<sup>32</sup>Maka patung yang mulia dan yang amat bercahaya itu terdirilah di hadapan tuanku dan rupanyapun hebatlah.

<sup>33</sup>Maka akan patung itu kepalanya dari pada emas tulen dan dadanya dan tangannya dari pada perak maka perutnya dan kedua pahanya dari pada tembaga maka betisnya dari pada besi dan kakinya separuh besi separuh tanah liat.

<sup>34</sup>Maka tuanku merenung-renung sehingga tiba-tiba ada sebuah batu terpahat dengan tiada tangan manusia maka ditempanya kedua belah kaki patung yang dari pada besi dan tanah liat itu lalu dihancurkannya akan dia.

<sup>35</sup>Setelah itu maka segala besi dan tanah liat dan tembaga dan perak dan emas itu semuanya hancurlah bersama-sama lalu menjadi seperti sekam pada halaman irikkan pada musim kemarau semuanya diterbangkan angin sehingga tempatnya tiada didapati lagi adapun akan batu yang yang menimpa patung itu yaitu menjadi gunung yang besar sehingga memenuhi seluruh bumi.

<sup>36</sup>Bahwa inilah mimpi itu dan patik hendak menceritakan tabirnya di hadapan hadirat tuanku.

<sup>37</sup>Bahwa tuanku juga menjadi raja segala raja yang telah dikaruniakan Allah yang di surga itu kerajaan dan kuasa dan kekuatan dan kemuliaan

<sup>38</sup>maka barang dimana tempat kedudukan manusia maka segala binatang di hutan dan segala burung di udarapun telah diserahkan ke tangan tuanku dan sekaliannya ditaklukkannya kepada tuanku maka kepala emas itu tuankulah.

<sup>39</sup>Maka kemudian dari pada tuanku terbit suatu kerajaan yang kurang mulia dari pada tuanku dan lagi suatu kerajaan

dari pada tembaga yaitu yang ketiga yang akan memerintahkan seluruh bumi.

<sup>40</sup> Maka kerajaan yang keempat itu akan menjadi kuat seperti besi pada hal besi itu memecahkan dan melemahkan segala sesuatu dan seperti besi yang menghancurkan sekalian itu demikianlah kelak yaitu akan memecahkan dan menghancurkan.

<sup>41</sup> Dan sedang tuanku lihat kakinya dan jari kakinya itu separuh tanah periuk dan separuh besi maka kerajaan itu kan dibagi-bagi tetapi akan ada dalamnya kekuatan besi pada hal tuanku telah melihat besi itu bercampur dengan tanah liat.

<sup>42</sup> Dan sedang kaki jari itu separuh besi dan separuh tanah liat maka kerajaan itu separuh kuat dan separuh rapuh.

<sup>43</sup> Dan sedang tuanku lihat besi itu bercampur dengan tanah liat maka orang-orang itu akan bercampur dengan keturunan manusia tetapi tiada akan berhubung sama sendirinya seperti besipun tiada bercampur dengan tanah liat.

<sup>44</sup> Maka pada zaman segala raja itu kelak Allah yang di surga itu akan

mengadakan suatu kerajaan yang tiada akan dibinasakan selama-lamanya dan pemerintahnya tiada akan ditinggalkan kepada lain bangsa melainkan yaitu akan memecahkan dan menghilangkan segala kerajaan itu dan ialah tetap selama-lamanya.

<sup>45</sup> Dan sedang tuanku lihat sebuah batu terpahat dari pada gunung dengan tiada tangan manusia sehingga dipecahkannya besi dan tembaga dan tanah liat dan perak dan emas itu maka Allah Yang Mahabesar itu telah memberitahu kepada tuanku barang yang akan jadi kemudian adapun mimpi itu sungguh dan tabirnyapun tentu adanya."

<sup>46</sup> Setelah itu maka sujudlah raja Nebukadnezar menyembah Daniel dititahkannya orang mempersembahkan kepadanya suatu persembahan serta bau-bauan.

<sup>47</sup> Maka titah baginda kepada Daniel: "Bahwa sesungguhnya Tuhanmu itu ialah Tuhan atas segala dewa dan tuan atas segala raja dan yang menyatakan segala rahasia pada hal engkau dapat menyatakan rahasia ini."

<sup>48</sup> Kemudian dari pada itu maka Daniel itu dibesarkan baginda dan dikaruniakan beberapa negeri yang besar-besar dan dijadikannya pemerintah atas seluruh negeri Babel dan penghulu segala orang alim di Babel.

<sup>49</sup> Maka oleh Daniel dipohonkannya kepada baginda sehingga Sadrakh dan Mesakh dan Abednegopun dijadikan pegawai negeri Babel tetapi Daniel itu tetap dalam istana baginda.

**3**<sup>1</sup> Maka oleh raja Nebukadnezar itu diperbuatnya suatu patung keemasan enam puluh hasta tingginya dan enam hasta lebarnya didirikannya di padang Dura di tanah Babel.

<sup>2</sup> Kemudian raja Nebukadnezar itu menyuruh himpulkan segala raja-raja dan pemerintah dan panglima dan hakim dan penghulu bendahari dan menteri dan Kadsis dan segala penghulu jajahan supaya datang menyembahyangkan patung yang telah didirikan oleh raja Nebukadnezar itu.

<sup>3</sup> Setelah itu maka berhimpunlah segala raja-raja dan pemerintah dan panglima dan hakim dan penghulu bendahari dan menteri dan Kadsis dan segala penghulu

jajahan hendak menyembahyangkan patung yang telah didirikan oleh raja Nebukadnezar maka berdirilah sekaliannya di hadapan patung yang telah didirikan oleh Nebukadnezar itu.

<sup>4</sup> Maka berserulah bentara dengan nyaring suaranya: "Hai segala kaum dan segala bangsa dan orang yang berbagai-bagai bahasa titah baginda.

<sup>5</sup> Bahwa apabila kamu dengar bunyi nafiri suling kecapi gambang gambus medali dan segala bunyi-bunyian hendaklah kamu sujud menyembah kepada patung keemasan yang telah didirikan oleh raja Nebukadnezar.

<sup>6</sup> Dan barangsiapa yang tiada mau sujud menyembah itu maka ketika itu juga akan dicampakkan ke tengah dapur api yang bernyala-nyala.

<sup>7</sup> Sebab itu pada masa segala bangsa itu mendengar bunyi nafiri suling kecapi gambang gambus dan segala bunyi-bunyian itu maka segala kaum dan bangsa dan segala orang berbagai-bagai bahasa itupun sujudlah menyembah patung keemasan yang telah didirikan oleh raja Nebukadnezar."

<sup>8</sup>Tetapi pada masa itu datanglah beberapa orang Kasdim menuduh segala orang Yahudi.

<sup>9</sup>Maka sembahnya kepada raja Nebukadnezar: "Daulat tuanku.

<sup>10</sup>Bahwa tuanku telah bertitah yaitu barangsiapa yang mendengar bunyi nafiri suling kecapi gambang gambus medali dan segala bunyi-bunyian hendaklah ia sujud menyembah patung keemasan itu

<sup>11</sup>dan barangsiapa yang tiada mau sujud menyembah hendaklah ia dicampakkan ke dalam dapur api yang bernyala-nyala.

<sup>12</sup>Maka adalah beberapa orang Yahudi yang telah tuanku jadikan pegawai dalam jajahan Babel yaitu Sadrakh dan Mesakh dan Abednego maka ketiga orang ini tiada menengindahkan tuanku maka tiada ia berbuat ibadat kepada dewa-dewa tuanku dan tiada ia menyembah patung keemasan yang telah tuanku dirikan itu."

<sup>13</sup>Maka titah raja Nebukadnezar dengan murka dan berangnya menyuruh bawa Sadrakh dan Mesakh dan Abednego.

Maka dibawa oranglah akan ketiga orang itu menghadap baginda.

<sup>14</sup>Maka sahut raja Nebukadnezar seraya bertitah kepadanya: "Hai Sadrah dan Mesakh dan Abednego dengan sengajakah kamu tiada berbuat kepada dewaku dan tiada menyembah patung keemasan yang telah kudirikan itu.

<sup>15</sup>Akan sekarang jikalau kamu telah sedia apabila kamu mendengar bunyi nafiri dan suling dan kecapi gambang gambus dan medali dan dan segala bunyi-bunyian akan sujud menyembah patung yang telah aku adakan itu baik juga tetapi jikalau kamu tiada mau menyembah niscaya kamu pada ketika itu juga kamu akan dicampakkan ke tengah dapur api yang bernyala-nyala dan dewa mana gerangan yang dapat melepaskan dikau dari pada tanganku."

<sup>16</sup>Maka sahut Sadrah, Mesakh dan Abednego seraya berdatang sembah: "Ya tuanku raja Nebukadnezar tiada guna patik memberi jawab dalam hal ini.

<sup>17</sup>Jikalau demikian niscaya Tuhan yang patik berbuat ibadat kepada-Nya dapatlah ia melepaskan patik-patik dari pada dapur api yang bernyala-nyala

itu maka tak dapat tiada ia akan melepaskan patik dari pada tangan tuanku.

<sup>18</sup>Tetapi jikalau tiada demikian maklumlah kepada tuanku bahwa tiada mau patik berbuat ibadat kepada dewa-dewa tuanku dan tiada patik mau sembah patung keemasan yang telah tuanku dirikan itu."

<sup>19</sup>Maka penuhlah hati raja Nebukadnezar itu dengan berang sehingga berubahlah rupa mukanya kepada Sadrakh dan Mesakh dan Abednego maka titah baginda menyuruh nyalakan api dapur itu tujuh kali lebih panasnya dari pada yang biasa.

<sup>20</sup>Dan disuruhnya beberapa orang gagah-gagah dari pada tentara mengikut Sadrakh dan Mesakh dan Abednego supaya dicampakkannya ke dalam dapur api yang bernyala-nyala itu.

<sup>21</sup>Setelah itu diikatnya ketiga orang itu dengan memakai seluarnya dan bajunya dan destarnya dan pakaiannya yang lain lalu dicampakkannya ke dalam dapur api yang bernyala-nyala itu.

<sup>22</sup>Maka oleh karena titah raja terlalu sangat dan dapurpun amat panas sebab

itu segala orang yang mengangkat Sadrakh dan Mesakh dan Abednego itu semuanya mati oleh nyala api itu.

<sup>23</sup> Maka jatuhlah ketiganya yaitu Sadrakh dan Mesakh dan Abednego itu dengan ikatnya ke tengah-tengah dapur api yang bernyala-nyala itu.

<sup>24</sup> Maka terperanjatlah raja Nebukadnezar itu lalu bangun dengan segeranya maka titahnya kepada segala menterinya: "Bukankah tiga orang saja yang kita campakkan dengan ikatnya ke tengah api itu?" Maka sahutnya seraya berdatang sembah kepada baginda: "Sungguh seperti titah tuanku."

<sup>25</sup> Maka titah baginda: "Bahwa kulihat empat orang yang terurai ikatnya berjalan-jalan di tengah api dengan tiada sesuatu marabahnya dan yang keempat itu seperti anak dewa-dewanya."

<sup>26</sup> Setelah itu maka hampirlah raja Nebukadnezar itu ke pintu dapur api yang bernyala-nyala itu maka titahnya: "Hai Sadrakh dan Mesakh dan Abednego, hamba Allah Yang Mahatinggi, keluarlah kamu kemari." Lalu keluarlah Sadrakh

dan Mesakh dan Abednego itu dari tengah-tengah api.

<sup>27</sup> Maka segala raja-raja dan pemerintah dan panglima dan segala menteri baginda telah berhimpunlah lalu dilihatnya ketiga orang itu bahwa api tiada berkuasa atas tubuhnya dan sehelai rambutnyapun tiada hangus sehingga pakaianyapun tiada berubah dan bau hangitpun tiada melekat kepadanya.

<sup>28</sup> Maka titah raja Nebukadnezar: "Segala puji bagi Tuhan Sadrakh dan Mesakh dan Abednego yang telah menyuruhkan malaikat-Nya melepaskan hamba-hamba-Nya yang telah harap kepada-Nya sehingga titah rajapun dapat diubah maka orang-orang itu telah menyerahkan dirinya supaya jangan berbuat ibadat atau menyembah tuhan yang lain melainkan Tuhannya sendiri.

<sup>29</sup> Sebab itu aku memberi titah bahwa segala kaum dan bangsa dan segala orang berbagai-bagai bahasa yang mengatakan barang sesuatu yang salah kepada Tuhan Sadrakh dan Mesakh dan Abednego ini tak dapat tiada ia dipenggal-penggal dan rumahnya

dijadikan tempat membuang sampah karena tiada tuhan yang lain yang dapat melepaskan orang demikian."

<sup>30</sup> Maka Sadrah dan Mesakh dan Abednego itu dikembalikan baginda kepada jawatannya dalam jajahan Babel.

**4**<sup>1</sup> Bahwa dari pada raja Nebukadnezar datang kepada segala kaum dan bangsa dan orang yang berbagai-bagai bahasanya yang duduk pada seluruh muka bumi ini: "Bertambah-tambahlah kiranya sejahteramu.

<sup>2</sup> Maka telah berkenanlah kepadaku pada menyatakan segala alamat dan ajaib yang diperlakukan Allah Yang Mahatinggi itu kepadaku.

<sup>3</sup> Alangkah besarnya segala alamatnya dan alangkah berkuasa segala ajaibnya adapun kerajaannya itu suatu kerajaan yang kekal selama-lamanya dan pemerintahnyapun zaman-berzaman.

<sup>4</sup> Bahwa aku raja Nebukadnezar ini telah bersentosa dalam rumahku serta suburlah aku dalam istanaku.

<sup>5</sup> Maka kulihat suatu mimpi yang memberi aku takut dan aku dikejutkan oleh segala pikiranku di atas peraduanku dan oleh segala penglihatanku.

<sup>6</sup>Sebab itu maka titahku menyuruh segala orang alim di negeri Babel datang menghadap supaya memberitahu kepadaku tabir mimpi itu.

<sup>7</sup>Maka masuklah segala sastrawan dan ahli nجوم dan orang Kasdim dan tukang mantera maka mimpi itu kuceritakanlah kepadanya tetapi tabirnya tiada dapat diberitahu kepadaku.

<sup>8</sup>Tetapi yang akhir sekali di antara yang bergelar Beltsazar menurut nama dewaku dan yang ada padanya roh segala dewa yang kudus itupun masuklah menghadap.

<sup>9</sup>Maka kuceritakanlah mimpi itu kepadanya demikian: Hei Beltsazar penghulu segala sastrawan kuketahui bahwa toh segala dewa yang kudus itu ada padamu dan satu rahasiapun tiada sukar padamu ceritakanlah kepadaku segala penglihatan mimpi yang telah kulihat itu serta dengan tabirnya sekali.

<sup>10</sup>Maka demikianlah segala penglihatan matakmu di atas peraduanku bahwa aku lihat ada sepohon kayu di tengah bumi ini dengan sangat tingginya.

<sup>11</sup>Maka pohon kayu itu makin besar dan makin kuat sehingga kemuncaknya

sampai ke langit dan kelihatan sampai ke ujung bumi.

<sup>12</sup>Maka eloklah segala daunnya dan buahnyaupun banyak yang menjadi makanan bagi segala makhluk maka segala binatang di hutan bernaunglah dibawahnya dan segala burung di udarapun menghinggap pada carangnya dan segala yang bernyawa mendapat makan kepadanya.

<sup>13</sup>Maka kulihat dalam penglihatan mataku di atas peraduan bahwa ada seorang pengawal yang kudus turun dari langit.

<sup>14</sup>Maka berserulah ia dengan nyaring suaranya mengatakan: Tebangkanlah pohon kayu itu tutuhlah segala carangnya kebaskan segala daunnya dan hamburkanlah segala buahnya hendaklah segala binatang undur dari bawahnya dan segala burungpun dari carangnya.

<sup>15</sup>Tetapi biarkanlah tunggul akarnya di tanah terikat dengan besi dan tembaga di tengah rumput yang di padang biarlah ia dibasahkan oleh embun dari langit dan tumbuh-tumbuhan bumi akan bagiannya bersama-sama dengan segala binatang

<sup>16</sup>biarlah hatinya berlainan dengan hati manusia dan biarlah hati binatang diberi kepadanya sehingga tujuh masa berlaku atasnya.

<sup>17</sup>Maka perkara itu telah ditentukan oleh segala pengawal dan segala hal ihwalnya dengan perintah segala yang kudus kehendaknya supaya diketahui oleh segala yang hidup bahwa Yang Mahatinggi ada memegang perintah atas kerajaan manusia maka dikaruniakannya kepada barangsiapa yang dikehendaknya serta diangkatnya orang yang amat rendah ke atasnya.

<sup>18</sup>Bahwa aku raja Nebukadnezar ini telah melihat mimpi itu maka hendaklah engkau menyatakan tabirnya hai Beltsazar pada hal segala orang alim dan kerajaanku tiada dapat memberi aku tahu tabirnya tetapi engkau juga yang dapat sebab roh segala dewa yang kudus itu ada padamu."

<sup>19</sup>Setelah itu terkejutlah Daniel yang bergelar Beltsazar itu seketika lamanya dan segala pikirannya menyusahi dia. Maka titah baginda: "Hai Beltsazar janganlah susah hatimu sebab mimpi itu atau sebab tabirnya." Maka sahut

Beltsazar seraya berdatang sembah: "Ya tuanku, biarlah kiranya mimpi itu berlaku atas orang yang membenci tuanku dan tabirnya atas segala seteru tuanku.

<sup>20</sup>Adapun pohon kayu yang telah tuanku lihat makin besar dan makin kuat sehingga kemuncaknya sampai ke langit lalu kelihatan pada seluruh bumi

<sup>21</sup>yang elok daunnya dan banyak buahnya dan padanya ada makanan bagi segala makhluk maka di bawahnya segala binatang telah menumpang dan pada carangnya segala burung di udara bersarang

<sup>22</sup>yaitulah tuanku juga yang makin besar dan makin kuat karena kebesaran tuanku telah bertambah-tambah hingga sampai ke langit dan perintah tuanku sampai ke ujung bumi.

<sup>23</sup>Maka pada hal tuanku telah melihat seorang pengawal yang kudus turun dari langit serta berkata: Tebanglah pohon kayu itu dan binasakan dia tetapi tinggalkanlah tinggal akarnya di tanah terikat dengan besi dan tembaga di tengah rumput yang di padang dan biarlah ia dibasuhkan oleh embun dari langit dan bagiannya bersama-sama

dengan segala binatang di hutan sehingga tujuh masa berlaku atasnya.

<sup>24</sup> Maka inilah tabirnya ya tuanku yaitu firman Yang Mahatinggi yang telah berlaku atas tuanku

<sup>25</sup> bahwa tuanku akan dihalaukan dari antara manusia sehingga kedudukan tuanku bersama-sama dengan segala binatang di hutan maka tuanku akan diberi makan rumput seperti lembu dan akan dibasuhnya dengan embun dari langit sehingga tujuh masa akan berlaku atas tuanku sehingga tuanku mengetahui bahwa Yang Mahatinggi juga yang memerintah dalam kerajaan manusia dan dikaruniakannya kepada barangsiapa yang dikehendaki-Nya.

<sup>26</sup> Dan sedang orang-orang itu meninggalkan tunggul akar pohon itu maka kerajaan tuanku akan tetap kepada tuanku telah sudah tuanku mengetahui bahwa sorga juga yang memerintahkan.

<sup>27</sup> Sebab itu biarlah kiranya bicara patik berkenan kepada tuanku dan hapuskanlah dosa-dosa tuanku oleh kebenaran dan segala kejahatan tuanku oleh kasihan kepada orang miskin

kalau-kalau dilanjutkan sejahtera tuanku."

<sup>28</sup>Adapun segala hal itu telah berlakulah atas raja Nebukadnezar.

<sup>29</sup>Maka ada antara dua belas bulan lamanya baginda itu berjalan-jalan di dalam istana kerajaan Babel.

<sup>30</sup>Maka titah baginda: "Bukankah yaini Babel yang besar yang telah kubangunkan akan istana kerajaan oleh kuat kuasaku dan akan memuliakan kebesaranku."

<sup>31</sup>Tetapi selagi ada perkataan itu kepada lidah baginda maka berbunyiilah suara dari langit mengatakan: "Hai raja Nebukadnezar kepadamulah firman ini bahwa kerajaan ini telah hilang dari padamu.

<sup>32</sup>Maka engkau akan dihalaukan dari antara manusia sehingga kedudukkanmu bersama-sama dengan segala binatang di hutan maka engkau akan diberi makan rumput seperti lembu sehingga tujuh masa akan berlaku atasmu sehingga engkau mengetahui bahwa Yang Mahatinggi juga yang memerintah dalam kerajaan manusia

dikaruniakannya kepada barangsiapa yang dikehendaknya."

<sup>33</sup> Maka pada ketika itu juga firman itu berlaku atas Nebukadnezar yaitu dihalaukan orang akan dia dari antara manusia dimakannya rumput seperti lembu dan tubuhnya basah dengan embun dari langit sehingga rambutnyapun tumbuhlah seperti bulu burung nasar dan kukunya seperti burung-burung.

<sup>34</sup> Maka setelah genaplah masanya menengadahlah aku, Nebukadnezar ini, ke langit dan ingatanku siuman pula maka aku memujilah akan Yang Mahatinggi bahkan aku membesarkan dan memuliakan Tuhan yang hidup selama-lamanya karena perintah-Nya itu suatu perintah yang kekal dan kerajaannya zaman-berzaman.

<sup>35</sup> Maka segala orang isi dunia dibilangkan satupun tiada maka diperbuatnya sekehendak hatinya dalam tentara langit dan di antara segala isi dunia maka seorangpun tiada dapat menahankan tangannya atau berkata kepadanya: "Apakah perbuatanmu?"

<sup>36</sup> Maka pada masa itu juga ingatankupun siuman pula dan kebesaran dan kemuliaanku dikembalikan kepadaku sehingga memuliakan kerajaanku dan segala menteri dan segala pegawaku menghadap aku sehingga tatkala aku dalam kerajaanku dan lebih lagi kebesaran ditambahi kepadaku.

<sup>37</sup> Akan sekarang aku, Nebukadnezar ini, memuji dan membesarkan serta memuliakan Raja yang di surga karena segala perbuatan-Nya benar adanya dan segala jalan-Nyapun adil maka dapatlah ia merendahkan segala orang yang melakukan congkak.

**5**<sup>1</sup> Maka oleh raja Belsyazar diperbuatnya suatu perjamuan yang besar bagi seribu pegawainya maka bagindapun santaplah air anggur di hadapan orang seribu itu.

<sup>2</sup> Maka tengah santap air anggur itu maka raja Belsyazar itu menitahkan orang membawa segala bekas dari pada emas perak yang telah dirampas oleh ayahanda baginda raja Nebukadnezar dari dalam kaabah yang di Yerusalem supaya baginda dan segala pegawainya

dan segala isteri dan gundik baginda boleh minum dari pada bekas-bekas itu.

<sup>3</sup>Lalu dibawa oranglah segala bekas emas yang telah dirampas dari dalam kaabah rumah Allah yang di Yerusalem maka baginda itu dan segala pegawainya dan segala isteri dan gundik baginda itu minumlah dari pada bekas-bekas itu.

<sup>4</sup>Maka sekaliannyapun meminum air anggur serta memuji segala dewa dari pada emas perak dan tembaga besi kayu dan batu.

<sup>5</sup>Maka pada waktu itu juga datanglah jari tangan manusia menyurat tentang kaki pelita kepada kapur dinding istana baginda maka terlihatlah baginda akan sekerat tangan yang menyurat itu.

<sup>6</sup>Maka berubahlah seri muka baginda dan pikiran hatinya mengejutkan dia maka sendi pinggang bagindapun longgarlah dan lutut bagindapun berlagalah.

<sup>7</sup>Maka berserulah baginda dengan nyaring suaranya menyuruh panggil segala ahli nujum dan orang Kasdim dan tukang mantera. Maka titah baginda kepada segala orang alim di negeri Babel bahwa barangsiapa yang dapat

membaca surat ini dan menyatakan artinya kepadaku yaitu akan dipakaikan pakaian ungu dan dikenakan rantai emas pada lehernya maka iapun akan memegang perintah dalam kerajaan ini pada pangkat yang ketiga.

<sup>8</sup>Maka masuklah segala orang alim baginda tetapi tiada dapat dibacanya surat itu atau memberitahu baginda akan artinya.

<sup>9</sup>Setelah itu maka raja Belsyazar itu sangatlah terkejut dan berubahlah seri muka baginda maka segala pegawainyapun dahsyatlah.

<sup>10</sup>Maka permaisuripun datanglah ke tempat perjamuan itu sebab mendengar segala perkataan baginda dan pegawai-pegawainya itu maka sembah permaisuri itu: "Daulat tuanku janganlah tuanku terkejut oleh pikiran tuanku dan jangan berubah seri muka tuanku

<sup>11</sup>karena dalam kerajaan tuanku ada seorang yang dalamnya ada roh segala dewa yang kudus maka pada zaman paduka ayahandapun telah didapati dalam orang itu terang dan akal dan hikmat seperti hikmat segala dewa-dewa maka oleh paduka ayahanda raja

Nebukadnezar itu bahkan oleh paduka ayahanda itu dijadikan penghulu segala sastrawan dan ahli nujum dan orang Kasdim dan tukang mantera

<sup>12</sup>pada hal suatu roh yang terutama dan pengetahuan dan akal akan mentabirkan mimpi dan menyatakan segala teki dan menguraikan sempulan telah didapati di dalam Daniel yang digelar oleh baginda Beltsazar akan sekarang biarlah kiranya dipanggil orang akan Daniel itu niscaya dinyatakannya artinya.

<sup>13</sup>Setelah itu maka Daniel itu dibawa oranglah menghadap baginda. Maka titah baginda kepada Daniel: "Engkaukah Daniel dari pada bani Yehuda yang tertawan yang telah dibawa kemari dari Yehuda oleh paduka ayahanda?"

<sup>14</sup>Maka kudengar akan halmu bahwa roh segala dewa ada padamu dan lagi didapati padamu terang dan akal dan hikmat yang terutama.

<sup>15</sup>Akan sekarang segala orang alim dan ahli nujum telah dibawa masuk menghadap supaya dibacanya surat ini dan supaya diberi aku tahu akan artinya tetapi tiada dapat dinyatakannya arti perkara ini.

<sup>16</sup>Tetapi aku dengar akan dikau bahwa dapatlah engkau memberi arti dan menguraikan sempulan akan sekarang jikalau dapat engkau membaca suratan ini dan memberi aku tahu akan artinya niscaya engkau dipakaikan pakaian ungu dan dikenakan rantai emas pada lehermu dan engkau akan memerintahkan kerajaan ini pada pangkat yang ketiga."

<sup>17</sup>Maka sahut Daniel pada hadirat baginda sembahnya: "Bahwa akan segala karunia tuanku itu mohonlah patik biarlah dikaruniakan kepada orang lain tetapi patik bacakan juga suratan itu kepada tuanku serta memberitahu akan artinya.

<sup>18</sup>Ya tuanku akan ayahanda Nebukadnezar telah dikaruniakan Allah Yang Mahatinggi itu kerajaan ini serta kebesaran dan hormat dan kemuliaan

<sup>19</sup>dan sebab kebesaran yang dikaruniakan-Nya itu segala kaum dan bangsa dan orang berbagai-bagai bahasapun gemetarlah dan takut akan dia maka dibunuhnya barangsiapa yang dikehendaknya dan dihidupinya

barangsiapa yang dikehendakinya maka diangkatnya barangsiapa yang dikehendakinya dan dipecatnya barangsiapa yang dikehendakinya.

<sup>20</sup>Tetapi apabila hatinya mengatungatung dan keraslah hatinya sehingga melakukan congkak maka dipecat akan dia dari pada takhta kerajaannya dan kemuliaannya pun dirampas dari padanya

<sup>21</sup>sehingga ia dihalaukan dari antara segala anak Adam maka hatinya disamakan dengan binatang dan kedudukannya beserta dengan keledai hutan maka iapun diberi makan rumput seperti lembu dan tubuhnya pun basah oleh embun dari langit sehingga diketahuinya bahwa Allah Yang Mahatinggi itu memerintah dalam kerajaan manusia ditentukannya barangsiapa yang dikehendakinya akan memerintahkannya.

<sup>22</sup>Maka tuankulah putera baginda itu ya raja Belsyazar maka sungguhpun tuanku mengetahui sekalian itu tetapi tiada tuanku merendahkan hati tuanku melainkan mengetas-ngetas dari pada Tuhan yang di surga sehingga dibawa orang segala bekas rumah Allah ke

hadapan tuanku maka tuanku dan segala pegawai dan isteri dan gundik tuanku telah meminum air anggur dari padanya

<sup>23</sup> dan tuanku telah memuji segala dewa dari pada perak dan emas tembaga besi kayu dan batu yang tiada dapat melihat atau mendengar atau mengetahui tetapi Allah yang memegang nyawa tuanku dan yang mempunyai segala jalan tuanku tiada tuanku memeliharakan dia

<sup>24</sup> setelah itu sekerat tangan itu telah disuruhkan dari pada hadiratnya dan suratan ini telah ditulis.

<sup>25</sup> Maka inilah suratan yang ditulis itu: MENAI MENAI TEKIL UFARSIN.

<sup>26</sup> Adapun inilah artinya MENAI yaitu Allah telah membilang kerajaan tuanku dan menyudahkan dia.

<sup>27</sup> TEKIL yaitu tuanku telah ditimbang dengan neraca dan didapati ringan.

<sup>28</sup> PERES yaitu kerajaan tuanku telah dibagi dan diserahkan kepada orang Media dan orang Persia."

<sup>29</sup> Setelah itu dengan titah raja Belsyazar Daniel itu dipakaikan orang dengan pakaian ungu dan dikenakan rantai emas pada lehernya dan diserukan orang akan halnya bahwa ia

akan menjadi pemerintah pada pangkat yang ketiga dalam kerajaan itu.

<sup>30</sup> Maka pada malam itu juga Belsyazar, raja orang Kasdim itu, telah dibunuh.

<sup>31</sup> Maka Darius, orang Media itupun, memegang kerajaan itu pada masa umur kira-kira enam puluh dua tahun.

**6**<sup>1</sup> Maka berkatalah kepada Darius menentukan atas kerajaan itu seratus dua puluh pegawai yaitu pada seluruh kerajaan itu

<sup>2</sup> maka di atas orang-orang itu ditentukannya tiga orang menteri maka Daniel itu seorang dalam ketiganya itu supaya segala pegawai itu memberi gera-gera kepada ketiganya dan jangan raja itu kena rugi.

<sup>3</sup> Maka Daniel itu terlebih mulia dari pada segala menteri dan pegawai itu sebab padanya ada Roh yang terutama sehingga Roh itu berpikir hendak menentukan dia memerintahkan segenap kerajaannya.

<sup>4</sup> Setelah itu oleh segala menteri dan pegawai itu dicarinya suatu sebab hendak menuduh Daniel dari hal kerajaan itu tetapi tiada didapatinya sesuatu sebab atau kesalahan pada

hal Daniel itu setia dan tiada didapati sesuatu silap atau kesalahan padanya.

<sup>5</sup>Lalu kata orang-orang itu: "Tiada boleh kita dapat sesuatu sebab akan menuduh Daniel ini melainkan jikalau kami dapat menuduh dia akan hal hukum Tuhannya."

<sup>6</sup>Maka berhimpunlah segala mentri dan pegawai itu menghadap raja Darius lalu berdatang sembah: "Daulat tuanku.

<sup>7</sup>Bahwa segala menteri kerajaan ini dan segala pemerintah dan pegawai dan pembicara dan panglima telah bermufakat hendak mengadakan suatu titah kerajaan serta menetapkan suatu larangan supaya barangsiapa yang memohonkan barang sesuatu dalam tiga puluh hari ini kepada dewa atau manusia melainkan kepada tuanku saja maka ialah akan dicampakkan ke dalam penjara singa.

<sup>8</sup>Akan sekarang ya tuanku tetapkanlah kiranya larangan itu dan capkan surat itu supaya jangan berubah seperti hukum orang Media dan orang Persia yang tiada akan hilang."

<sup>9</sup>Sebab itu oleh raja Darius itu dibubuh cap pada surat dan larangan itu.

<sup>10</sup>Setelah diketahui oleh Daniel akan hal surat itu telah dibubuh cap maka masuklah ia ke rumahnya

<sup>11</sup>(adapun segala tingkap dalam biliknya terbuka menghadap Yerusalem) maka bertelutlah ia tiga kali pada sehari berdoa dan mengucap syukur pada hadirat Tuhannya seperti sediakala.

<sup>12</sup>Maka berhimpunlah orang-orang itu didapatinya Daniel itu memohonkan doa dan permintaan ke hadirat Tuhannya. Setelah itu maka masuklah sekaliannya menghadap baginda berdatang sembah dari hal larangan baginda: "Bahwa bukankah tuanku mencapkan suatu larangan yaitu barangsiapa yang memohonkan barang sesuatu dalam tiga puluh hari kepada dewa atau manusia melainkan kepada tuanku saja hendaklah ia dicampakkan ke dalam penjara singa." Maka titah raja: "Sungguhlah hal itu seperti hukum orang Media dan orang Persia yang tiada akan hilang."

<sup>13</sup>Setelah itu maka sekaliannya berdatang sembah ke hadirat baginda: "Bahwa akan Daniel yang dari pada bani Israel yang tertawan itu tiadalah

ia mengindahkan tuanku atau larangan yang telah tuanku capkan melainkan pada sehari tiga kali ia meminta doa."

<sup>14</sup>Demi didengar baginda akan sembah itu maka sangat dukacitanya seraya bertitah dalam hatinya hendak melepaskan Daniel itu maka sampai kepada waktu matahari masukpun berusaha baginda hendak meluputkan dia.

<sup>15</sup>Lalu berhimpunlah orang-orang itu menghadap baginda serta berdatang sembah: "Bahwa maklumlah tuanku akan hukum orang Media dan orang Persia bahwa barang sesuatu larangan atau undang-undang yang diadakan oleh raja tiada boleh hilang."

<sup>16</sup>Setelah itu dengan titah baginda dibawa oranglah akan Daniel dicampakkannya ke dalam penjara singa. Maka titah baginda kepada Daniel: "Bahwa Tuhanmu yang senantiasa engkau berbuat ibadat kepadanya itu lalah akan melepaskan dikau."

<sup>17</sup>Maka dibawa oranglah sebuah batu diletakkannya di atas mulut penjara itu lalu dimeteraikan baginda akan dia

dengan cincin baginda dan dengan cincin segala pegawainya supaya satupun jangan berubah dari hal Daniel itu.

<sup>18</sup>Maka pulanglah baginda ke istananya lalu berpuasalah ia pada malam itu maka bunyi-bunyianpun tiada dibawa masuk menghadap baginda dan tidurnyapun hilanglah.

<sup>19</sup>Maka bangunlah baginda pada dinihari lalu pergi dengan segeranya kepada penjara singa itu.

<sup>20</sup>Telah hampir ke penjara itu maka berserulah baginda kepada Daniel dengan suara yang amat sayu maka titah baginda kepada Daniel: "Hai Daniel, hai hamba Allah yang hidup, adapun akan Tuhanmu yang senantiasa engkau berbuat ibadat kepada-Nya itu dapatkah Ia melepaskan dikau dari pada singa itu?"

<sup>21</sup>Maka Danielpun berdatang sembah kepada baginda: "Daulat tuanku.

<sup>22</sup>Bahwa Tuhan patik telah menyuruhkan malaikat-Nya mengatupkan mulut segala singa ini sehingga ia tiada memberi mederat kepada patik pada hal patik telah didapati tiada bersalah pada hadirat-Nya

dan dihadapan bagindapun tiada patik berbuat salah."

<sup>23</sup> Maka bagindapun terlalu sukacita disuruhnya orang menaikkan Daniel dari dalam penjara itu. Maka Daniel itu dinaikkan oranglah dari dalam penjara itu dan tiada didapati sesuatu marabahaya kepadanya sebab ia telah menaruh harap kepada Tuhannya.

<sup>24</sup> Maka dengan titah baginda dibawa oranglah akan segala orang yang telah menuduh Daniel dicampakkannya ke dalam penjara singa itu yaitu segala orang itu dengan anak isterinya maka segala singa itu beroleh kuasa atasnya diremukkannya segala tulangnya sebelum sampai ke bawah penjara itu.

<sup>25</sup> Setelah itu maka raja Dariuspun mengirim surat kepada segala kaum dan bangsa dan segala orang berbagai-bagai bahasa yang duduk pada seluruh bumi: "Bahwa bertambah-tambahlah kiranya sejahteramu.

<sup>26</sup> Adapun titahku ini yaitu hendaklah segala orang dalam perintah kerajaanku gementar dan takut akan Tuhan Daniel karena lalah Tuhan yang hidup dan kekal selama-lamanya maka kerajaan-Nya

tiada akan binasa dan perintah-Nyapun tiada berkesudahan

<sup>27</sup> maka lalah yang meluputkan serta melepaskan dan lalah yang mengadakan beberapa alamat dan ajaib baik di langit baik di atas bumi maka telah dilepaskan-Nya Daniel itu dari pada kuasa singa."

<sup>28</sup> Maka beruntunglah Daniel itu pada zaman kerajaan Darius dan pada zaman kerajaan Koresy, orang Persia itu.

**7**<sup>1</sup> Maka pada tahun yang pertama dari pada kerajaan Belsyazar, raja Babel, kelihatanlah suatu mimpi kepada Daniel dan beberapa penglihatan matanya di atas tempat tidur kemudian disuratkannya mimpi itu diceritakannya segala perkara yang terutama.

<sup>2</sup> Maka kata Daniel: "Bahwa terlihatlah aku akan penglihatan itu pada malam hari adapun keempat mata angin telah turun ke lautan yang besar.

<sup>3</sup> Maka naiklah empat ekor binatang yang besar-besar dari dalam lautan itu berlain-lainan rupanya.

<sup>4</sup> Maka yang pertama seperti rupa singa tetapi bersayap seperti burung nasar maka kulihat sehingga bulu sayapnya

tercabut maka yaitu terangkat dari atas bumi lalu didirikannya pada kedua belah kakinya seperti manusia dan hati manusiapun diberikan kepadanya.

<sup>5</sup> Maka adalah pula seekor binatang yang kedua rupanya seperti beruang yaitu sebelahnya terangkat maka dalam mulutnya di antara giginya ada tulang rusuk tiga batang maka kata orang kepadanya: Bangkitlah engkau makan banyak daging.

<sup>6</sup> Setelah itu maka kulihat ada seekor lagi rupanya seperti harimau binatang maka pada belakangnya ada empat sayap burung maka binatang itu berkepala empat dan yaitu diberi perintah.

<sup>7</sup> Setelah itu maka kulihat dalam penglihatan pada malam hari bahwa adalah binatang yang keempat yaitu hebat dan gagah lagi amat kuat maka giginya besar dari pada besi maka makanlah ia serta menghancurkan dan sisanya dilaikannya dengan kakinya maka yaitu berlainan dengan segala binatang yang dahulu dari padanya dan iapun bertanduk sepuluh.

<sup>8</sup> Maka kuperhatikanlah segala tanduk itu lalu tumbuh pula di antaranya itu sebatang tanduk yang lain yaitu kecil maka di hadapannya itu tercabutlah tiga batang dari pada segala tanduk yang dahulu itu maka pada tanduk sebatang itu ada mata seperti mata manusia dan suatu mulut yang mengatakan suatu perkara yang besar-besar.

<sup>9</sup> Maka kulihat sehingga beberapa takhta terletak maka duduklah seorang yang sangat tua maka pakaiannya putih seperti salju dan rambutnya seperti bulu domba yang suci maka takhta itu api yang bernyala-nyala dan rodanyapun dari pada nyala api.

<sup>10</sup> Maka ada suatu sungai api berpancar keluar dari padanya maka beribu-ribu yang melayani dia dan berlaksa-laksa menghadapi dia maka majelis itu telah duduklah dan segala suratpun terbukalah.

<sup>11</sup> Maka pada masa itu kulihatlah oleh sebab bunyi segala perkataan yang besar-besar yang dikatakan oleh tanduk itu bahkan kulihat sehingga binatang itu telah dibunuh dan bangkainya binasa

dan diserahkan akan dibakar dengan api.

<sup>12</sup>Maka akan segala binatang yang lain itu maka perintahnya dihilangkan tetapi umurnya dilanjutkan suatu masa seketika lamanya.

<sup>13</sup>Maka kulihat pula dalam penglihatan pada malam hari bahwa datanglah yang seperti seorang anak manusia rupanya maka sampailah ia kepada yang sangat tua itu lalu dihampiri kepada hadiratnya.

<sup>14</sup>Maka dikaruniakan kepadanya perintah dan kemuliaan dan suatu kerajaan supaya segala kaum dan bangsa dan orang berbagai-bagai bahasapun berbuat ibadat kepadanya adapun perintahnya itu suatu perintah yang kekal dan tiada berkeputusan dan kerajaannya tiada akan binasa kelak.

<sup>15</sup>Adapun aku ini Daniel maka susahlah hatiku di tengah tubuhku dan segala penglihatan matakku itu mengejutkan aku.

<sup>16</sup>Maka kuhampirilah seorang dari pada segala yang berdiri di situ lalu kutanyakan kebenaran segala perkara itu. Maka diceritakannya kepadaku diberitahu akan arti segala perkara itu.

<sup>17</sup> Adapun segala binatang besar yang empat ekor itu ialah empat orang raja yang akan terbit di bumi.

<sup>18</sup> Tetapi segala orang saleh Tuhan Yang Mahatinggi akan menerima kerajaan lalu mempunyai kerajaan itu kekal selama-lamanya.

<sup>19</sup> Setelah itu aku hendak mengetahui akan kebenaran dari hal binatang yang keempat yang lain dari pada sekalianya yaitu terlalu hebat maka giginya dari pada besi dan kukunya dari pada tembaga yang makan dan menghancurkan dan sisanya dilenyapkannya dengan kaki

<sup>20</sup> dan dari hal kesepuluh tanduk yang ada pada kepalanya dan sebatang lagi yang bertumbuh sehingga tiga batang gugur di hadapannya yaitu tanduk yang bermata dan yang bermulut mengatakan perkara yang besar-besar dan rupanya lebih besar dari pada tempatnya.

<sup>21</sup> Maka kulihat tanduk itu berperang dengan segala orang saleh dan mengalahkan dia

<sup>22</sup> sehingga datang yang sangat tua itu lalu membenarkan hal segala orang saleh Tuhan Yang Mahatinggi maka

sampailah masanya segala orang saleh mempunyai kerajaan itu.

<sup>23</sup> Maka katanya: Demikian bahwa binatang yang keempat itu ialah kerajaan yang keempat di atas bumi ini yang akan menjadi berlainan dengan segala kerajaan sehingga dimakannya segenap bumi dan diliakkannya serta dihancurkannya.

<sup>24</sup> Adapun akan kesepuluh tanduk itu maka dari pada kerajaan yang satu itu akan terbit sepuluh orang raja dan seorang lagi akan terbit kemudian dari padanya maka yaitu berlainan dengan yang dahulu itu dan ia akan merendahkan tiga orang raja itu.

<sup>25</sup> Maka ia akan mengatakan hujat kepada Yang Mahatinggi dan menyusahi segala orang saleh Yang Mahatinggi itu maka ia akan berkehendak mengubahkan segala masa dan hukum itu maka orang-orang itu akan diserahkan ke tangannya sampai satu masa dan dua masa dan setengah masa.

<sup>26</sup> Tetapi majelis hukum itu akan duduk lalu melenyapkan perintahnya sehingga merusakkan dan membinasakan dia sampai kepada kesudahan.

<sup>27</sup> Maka segala kerajaan dan perintah dan kebesaran segala kerajaan yang di bawah langit akan diserahkan kepada kaum orang saleh Yang Mahatinggi adapun kerajaannya itu suatu kerajaan yang kekal dan segala perintahan akan berbuat ibadat kepadanya dan menurut perintahnya.

<sup>28</sup> Maka disini tamatlah perkara itu. Maka akan aku ini Daniel sangatlah aku terkejut oleh segala pikiranku dan beroleh seri mukaku tetapi perkara itu kutaruhlah di dalam hatiku."

**8**<sup>1</sup> Maka pada tahun yang ketiga dari pada kerajaan raja Belsyazar kelihatanlah kepadaku suatu penglihatan yaitu kepadaku ini Daniel kemudian dari pada yang mula-mula kelihatan kepadaku.

<sup>2</sup> Maka kulihat dalam penglihatan itu adapun pada masa aku lihat itu maka adalah aku di dalam istana Susan dalam jajahan Elam tetapi kulihat dalam penglihatan itu bahwa adalah aku di tepi sungai Ulai.

<sup>3</sup> Maka kuangkatlah mataku lalu kulihat ada seekor domba jantan yang bertanduk dua berdiri tentang sungai itu

maka panjanglah kedua tanduknya itu tetapi yang sebelahnya lebih panjang dari pada sebelahnya dan yang panjang itu telah tumbuh terkemudian.

<sup>4</sup>Maka kulihat domba jantan itu menanduk ke sebelah barat dan utara dan selatan maka seekor binatangpun tiada dapat bertahan di hadapannya dan seorangpun tiada dapat melepaskan dari pada kuasanya hanya diperbuatnya barang kehendaknya serta membesarkan dirinya.

<sup>5</sup>Maka antara aku memikirkan hal itu tiba-tiba datanglah seekor kambing jantan dari sebelah barat meliputi seluruh muka bumi dengan tiada berjejak di bumi maka pada kambing itu ada sebatang tanduk yang mulia di antara kedua belah matanya.

<sup>6</sup>Maka datanglah ia kepada domba jantan yang bertanduk dua yang telah kulihat berdiri tentang sungai itu diterkamnya dengan sehabis-habis kuatnya.

<sup>7</sup>Maka kulihat akan dia menghampiri domba jantan itu lalu naik gembiranya akan dia maka ditanduknya domba jantan itu dipatahkannya kedua belah

tanduknya maka domba jantan itu tiada dapat bertahan di hadapannya maka dihempaskannya ke bumi diliakkannya akan dia dan seorangpun tiada dapat melepaskan domba jantan itu dari pada kuasanya.

<sup>8</sup>Maka kambing jantan itu sangatlah membesarkan dirinya tetapi apabila ia telah kuat maka patahlah tanduk yang besar itu maka akan gantinya bertumbuhlah empat batang tanduk yang mulia-mulia arah kepada keempat mata angin.

<sup>9</sup>Maka dari pada yang sebatang bertumbuh pula sebatang tanduk yang kecil yang menjadi terlalu besar arah ke selatan dan arah ke timur dan arah ke tanah yang mulia.

<sup>10</sup>Maka yaitu makin besar hingga sampai ketentara yang di langit maka setengah dari pada tentara itu dan dari pada segala binatangpun dihempaskannya ke bumi lalu dilenyapkannya.

<sup>11</sup>Bahkan dibesarkannya akan dirinya hingga sampai ke panglima tentara itu maka dirampasnya dari padanya kurban

bakaran yang sedia kala dan tempat kudusnyapun dirubuhkannya.

<sup>12</sup>Maka tentara itu telah diserahkan kepadanya serta dengan kurban bakaran yang sedia kala itu oleh kejahatannya maka kebenaranpun dihempaskannya ke bumi dan diperbuatnya sekehendak hatinya serta beruntung.

<sup>13</sup>Maka kudengarlah seorang orang Kasdim berkata-kata maka ada seorang orang Kasdim yang lain pula mengatakan kepada orang yang berkata tadi demikian: "Berapa lamakah penglihatan dari hal kurban bakaran yang sedia kala dan kejahatan yang mendatangkan kebinasaan itu sehingga tempat kudus dan tentara itupun diserahkan akan diliakkannya."

<sup>14</sup>Maka katanya kepadaku: "Hingga sampai dua ribu tiga ratus pagi dan petang barulah tempat kudus itu akan disucikan."

<sup>15</sup>Adapun apabila aku ini, Daniel, telah melihat penglihatan itu maka rindulah aku hendak mengerti akan dia maka tiba-tiba berdirilah di hadapanku yang seperti rupa manusia.

<sup>16</sup> Maka kudengar bunyi suara manusia di antara tebing sungai Ulai berseruseru katanya: "Hai Jibrail artikanlah penglihatan itu kepada orang ini."

<sup>17</sup> Maka hampirlah ia ke tempat aku berdiri itu setelah sampai maka takutlah aku lalu sujud dengan mukaku ke tanah tetapi katanya kepadaku: "Hai anak Adam hendaklah engkau mengerti karena penglihatan itu akan hal akhir zaman."

<sup>18</sup> Maka tengah ia bertutur itu nyadarlah tidurku dengan mukaku ke bumi tetapi dijamahnya akan daku didirikannya aku pada tempat aku telah berdiri itu.

<sup>19</sup> Maka katanya: "Bahwa aku hendak memberitahu kepadamu barang yang akan jadi kelak pada masa murka yang akhir itu karena yaitu akan hal akhir zaman yang tertentu itu.

<sup>20</sup> Adapun domba jantan yang bertanduk dua yang telah engkau lihat itu maka tanduknya itu ialah raja-raja Media dan Persia.

<sup>21</sup> Maka kambing jantan yang berbulu panjang itu ialah raja Yunani dan tanduk besar yang di antara kedua belah matanya yaitu raja yang pertama.

<sup>22</sup> Maka akan yang telah patah yaitu empat batang telah tumbuh akan gantinya bahwa empat kerajaan akan terbit dari pada bangsa itu tetapi bukan sama kuasanya.

<sup>23</sup> Maka pada kesudahan kerajaan itu tatkala segala orang jahat telah genap maka akan terbit pula seorang raja yang gagah rupanya dan yang mengerti teka-teki.

<sup>24</sup> Maka kuasanya akan menjadi besar tetapi bukan dengan kuasanya sendiri maka ia akan merusakkan dengan peri yang ajaib serta beruntung dan membuat sekehendak hatinya maka ia akan membinasakan segala orang gagah-gagah dan kaum orang salehpun.

<sup>25</sup> Maka oleh cerdiknya ia akan menghasilkan tipu daya yang dilakukannya dan hatinya akan mengetas-ngetas dan banyak orang yang bersentosa akan dibinasakannya maka ia akan berhadapan dengan raja segala raja tetapi ia akan dipatahkan bukan oleh tangan manusia.

<sup>26</sup> Adapun penglihatan dari hal pagi dan petang yang telah dikatakan itu benarlah adanya tetapi tutupkanlah penglihatan

itu karena yaitu akan hal masa yang lagi jauh."

<sup>27</sup> Maka aku ini Daniel pingsanlah sehingga aku sakit beberapa hari lamanya setelah itu maka bangunlah aku lalu membuat pekerjaan baginda maka heranlah aku akan penglihatan itu dan seorangpun tiada mengerti.

**9**<sup>1</sup> Maka pada tahun yang pertama daripada kerajaan Darius bin Ahasyweros dari pada keturunan orang Media yang telah dirajakan kerajaan orang Kasdim

<sup>2</sup> bahkan pada tahun yang pertama dari pada kerajaan baginda itu aku ini Daniel telah mengerti dari pada kitab-kitab akan bilangan tahun yang telah Tuhan befirman akan halnya kepada nabi Yeremia supaya genap merusakkan Yerusalem yaitu tujuh puluh tahun.

<sup>3</sup> Maka aku telah menghadap Tuhanku Allah supaya mencari akan dia dengan doa dan permintaan dan dengan puasa dan memakai kain karung dan menyiram abu.

<sup>4</sup> Maka kupohonkanlah kepada Tuhanku Allah serta mengaku dosa maka sembahku: "Ya Allah ya Tuhanku yang

besar lagi hebat yang memelihara perjanjian dan kemurahan bagi segala orang yang mengasihi akan Dikau serta memelihara segala hukum-Mu

<sup>5</sup> bahwa kami telah berdosa dan bersalah dan berbiat jahat dan mendurhaka serta menyimpang dari pada segala hukum dan pesanan-Mu

<sup>6</sup> maka tiada kami mau mendengar akan segala hamba-Mu nabi-nabi itu yang telah berkata-kata dengan nama-Mu kepada segala raja dan penghulu dan nenek moyang kami dan kepada segala orang isi negeri kami.

<sup>7</sup> Ya Tuhan Engkaulah yang mempunyai kebenaran tetapi kami ini beroleh malu seperti yang ada pada hari ini yaitu segala orang Yehuda dan orang isi Yerusalem dan segala orang Israel baik dekat baik jauh pada seluruh negeri barang kemana Engkau telah menghalaukan dia sebab khianat yang diperlakukannya kepada-Mu.

<sup>8</sup> Ya Tuhan kamilah yang beroleh malu dan raja-raja kami dan penghulu-penghulu dan segala nenek moyang kami sebab kami telah berdosa kepada-Mu.

<sup>9</sup> Maka Tuhan kami Allah Ialah yang mempunyai rahmat dan ampun karena kami telah mendurhaka kepada-Nya

<sup>10</sup> tiada juga kami menurut seperti firman Tuhan kami Allah sehingga menurut jalan segala hukumnya yang telah diletakkan bagi kami dengan lidah segala hamba-Nya nabi-nabi itu.

<sup>11</sup> Bahkan segala orang Israel telah melanggar hukum-Mu serta menyimpang sehingga tiada menurut firman-Mu sebab itu kutuk telah dicurahkan ke atas kami yaitu sumpah yang tersurat di dalam Taurat hamba Allah Musa itu karena kami telah berdosa kepada-Nya.

<sup>12</sup> Maka telah diteguhkan-Nya segala firman yang telah difirmankan-Nya atas kami dan atas segala hukum yang memerintahkan kami pada hal didatangkan-Nya ke atas kami suatu celaka yang besar karena di bawah langit belum pernah berlaku seperti yang dilakukan atas Yerusalem.

<sup>13</sup> Maka segala celaka itu telah berlaku atas kami seperti yang tersurat di dalam Taurat Musa tetapi tiada juga kami memohonkan karunia Tuhan kami Allah sehingga kami bertobat dari pada segala

kejahatan kami serta menjadi bijak dalam kebenaran-Mu.

<sup>14</sup>Sebab itu Allah telah menunggui celaka itu lalu didatangkannya ke atas kami karena Tuhan kami Allah ialah benar dalam segala pekerjaan yang diperbuat-Nya dan kami ini telah enggan dari pada menurut seperti firman-Nya.

<sup>15</sup>Akan sekarang ya Tuhan kami Allah yang telah membawa kaum-Mu keluar dari tanah Mesir dengan tangan yang kuat serta beroleh nama seperti yang ada pada hari ini bahwa kami telah berdosa serta berbuat jahat.

<sup>16</sup>Ya Tuhan sekadar segala kebenaran-Mu biarlah kiranya murka dan berang-Mu diundurkan dari negeri-Mu Yerusalem yaitu gunung-Mu yang kudus maka oleh sebab dosa-dosa kami dan sebab kejahatan segala nenek moyang kami jadi Yerusalem dan kaum-Mu itu telah menjadi suatu kecelakaan bagi segala yang mengelilingi kami.

<sup>17</sup>Akan sekarang ya Tuhan kami dengarlah kiranya akan doa hamba-Mu dan akan segala permintaannya biarlah muka-Mu bercahaya kepada tempat

kudus-Mu yang telah rusak karena nama tuhannya.

<sup>18</sup>Ya Tuhanku cenderungkanlah telinga-Mu lalu dengarlah oleh-Mu bukalah matamu lihatlah akan segala merusakkan dan akan negeri yang disebut dengan nama-Mu karena kami mempersembahkan segala permintaan kami ke hadirat-Mu bukannya oleh sebab kebenaran kami sendiri melainkan karena sangat rahmat-Mu.

<sup>19</sup>Ya Tuhan dengarlah oleh-Mu ya Tuhan ampunilah kiranya kami ya Tuhan dengarlah kiranya dan perbuatlah oleh-Mu jangan dipertanggungkan yaitu oleh sebab nama-Mu ya Tuhanku karena negeri-Mu dan kaum-Mu itu disebut dengan nama-Mu."

<sup>20</sup>Maka antara aku berkata-kata dan serta berdoa dan mengaku dosaku dan dosa kaumku Israel serta mempersembahkan permintaanku ke hadirat Tuhanku Allah karena gunung Tuhanku yang kudus itu

<sup>21</sup>bahkan antara aku menyebutkan doaku maka datanglah Jibrail yang telah kulihat dalam penglihatan yang dahulu maka terbanglah ia dengan segeranya

dijamahnya aku ada kira-kira pada waktu persembahan petang hari.

<sup>22</sup> Maka diajarnya akan daku serta berkata-kata dengan aku maka katanya: "Hai Daniel, aku telah datang sekarang supaya memberi kepadamu pengertian dan bijaksana.

<sup>23</sup> Maka firman itu telah keluar tatkala engkau mulai permintaanmu lalu datanglah aku menyatakan kepadamu karena engkau ini seorang yang sangat dikasihi sebab itu ingatlah akan hal itu supaya mengerti penglihatan itu.

<sup>24</sup> Maka tujuh puluh jemaat telah ditentukan atas kaummu dan atas negeri yang kudus itu supaya menghabiskan kejahatan dan menyudahkan dosa dan mengadakan perdamaian karena kesalahan dan mendatangkan kebenaran yang kekal dan memeteraikan penglihatan dan nubuat dan meminyaki Yang Mahakudus.

<sup>25</sup> Sebab itu ketahuilah olehmu dan hendaklah engkau mengerti bahwa dari pada masa akan keluar hukum menyuruh memperbaiki dan membangunkan Yerusalem sampai kepada orang yang diminyaki yaitu raja

akan jadi tujuh jumat dan enam puluh jumat lagi yaitu akan dibangun pula serta dengan halaman dan kota yaitu pada masa kesusahan.

<sup>26</sup> Dan kemudian dari pada enam puluh dua jumat itu kelak yang diminyaki itu akan dihilangkan dan satupun tiada perolehannya adapun rakyat raja yang akan datang itu kelak membinasakan negeri itu dan tempat kuduspun maka kesudahannya dengan air bah dan hingga sampai kesudahannyapun ada peperangan dan beberapa kerusakan telah tertentu.

<sup>27</sup> Maka ia akan meneguhkan perjanjian dengan banyak orang sejumat lamanya dan setengah dari pada jumat itu ia akan memperhentikan firman dan persembahan dan yang merusakkan itu akan datang atas siapa kekejian dan hingga sampai penghabisan yang tertentu itu kelak murka akan dicurahkan ke atas yang rusak itu."

**10**<sup>1</sup> Maka pada tahun yang ketiga dari pada kerajaan Koresy, raja Persia, telah dinyatakan suatu perkara kepada Daniel yang bergelar Beltsazar itu maka sungguhlah perkara itu yaitu

suatu peperangan yang besar maka mengertilah ia akan perkara itu serta diketahuinya akan penglihatan itu.

<sup>2</sup> Maka pada masa itu aku ini Daniel ada menaruh percintaan tiga jumat lamanya.

<sup>3</sup> Maka tiada aku makan roti yang sedap dan daging atau air anggur tiada masuk ke dalam mulutku dan sekali-kali tiada kupakai minyak bau-bauan sehingga genaplah tiga jumat itu.

<sup>4</sup> Maka pada dua puluh empat hari bulan yang pertama itu tatkala aku di tepi sungai besar yaitu Hidekel

<sup>5</sup> Maka kuangkatlah mataku lalu kulihat ada seorang yang memakai kain katan dan ikat pinggangnya dari pada emas suci dari Ufas.

<sup>6</sup> Maka tubuhnyaapun seperti permata peroza dan rupa mukanya seperti kilat dan matanya seperti api pelita dan kaki tangannya seperti tembaga terupam warnanya dan bunyi suaranya seperti bunyi orang banyak menderu.

<sup>7</sup> Maka aku ini Daniel saja yang melihat penglihatan itu karena segala orang yang sertaku tiada melihat penglihatan itu melainkan gementar yang amat

sangat telah berlaku atasnya sehingga larilah ia menyembunyikan dirinya.

<sup>8</sup>Sehingga aku tinggal seorang sendiri lalu kulihat penglihatan yang besar itu dan tiada lagi kekuatan padaku karena seri mukaku berubahlah menjadi rusak dan tiada lagi kekuatan padaku.

<sup>9</sup>Tetapi kedengaranlah kepadaku bunyi suaranya dan demi kudengar bunyi suaranya itu maka pingsanlah aku tertiarap di bumi.

<sup>10</sup>Maka adalah suatu tangan menjamah aku didirikannya aku pada kedua belah lutut dan tapak tanganku.

<sup>11</sup>Maka katanya kepadaku: "Hai Daniel yang sangat dikasihi hendaklah engkau ingat akan segala perkataan yang kukatakan kepadamu dan berdirilah betul karena sekarang aku disuruhkan kepadamu." Setelah dikatakannya perkataan itu kepadaku maka berdirilah aku dengan gemetar.

<sup>12</sup>Maka katanya kepadaku: "Hai Daniel, jangan takut karena dari pada hari yang mula-mula engkau bertitah dalam hatimu hendak mengerti dan merendahkan dirimu pada hadirat Tuhanmu maka sembahmu itu telah

diterima dan oleh karena sembahmu itu Aku datang ini.

<sup>13</sup> Maka oleh penghulu kerajaan Persia itu dilawannya akan daku dua puluh satu hari lamanya tetapi Mikhael seorang dari pada penghulu-penghulu yang terbesar itu telah datang membunuh aku lalu kutinggal di situ beserta dengan segala raja Persia.

<sup>14</sup> Maka aku datang ini hendak mengartikan kepadamu barang yang akan berlaku atas bangsamu pada akhir zaman kelak karena penglihatan ini bagi masa yang lagi jauh."

<sup>15</sup> Setelah sudah ia menyatakan yang demikian kepadaku maka tunduklah aku dengan mukaku ke bumi lalu menjadi kelu.

<sup>16</sup> Maka adalah seorang yang seperti segala anak Adam rupanya menjamah bibir mulutku lalu aku membuka mulutku berkata-kata maka kataku kepada orang yang berdiri di hadapanku itu: "Ya tuan oleh karena penglihatan ini kesakitan telah kembali kepadaku dan tiada lagi kekuatan padaku.

<sup>17</sup> Karena bagaimanakah hamba tuan ini boleh berkata-kata dengan tuan

hamba karena akan aku ini dari pada masa itu tiada lagi kekuatan padaku dan tiada kubersemangat lagi."

<sup>18</sup>Maka ada seorang pula yang seperti rupa manusia menjamah aku dikuatkannya aku.

<sup>19</sup>Maka katanya: "Hai engkau yang dikasihi jangan takut sejahteralah engkau tetapkanlah hatimu bahkan tetapkan hatimu." Setelah ia berkata demikian maka tetaplah hatiku lalu kataku: "Biarlah tuan berkata-kata karena tuan telah menguatkan hamba."

<sup>20</sup>Maka katanya: "Tahukah engkau apa sebab aku datang kepadamu ini akan sekarang aku hendak kembali berperang dengan penghulu Persia setelah aku keluar maka penghulu Yunani pula akan datang kelak.

<sup>21</sup>Tetapi aku hendak menyatakan kepadamu barang yang tersurat di dalam kitab yang benar. Maka seorangpun tiada pembantuku akan melawan orang-orang itu melainkan penghulumu Mikhael itu saja.

**11** <sup>1</sup>Adapun akan aku ini maka pada tahun yang pertama dari pada kerajaan Darius, raja Media, aku

telah berdiri hendak menguatkan dan meneguhkan dia."

<sup>2</sup>"Akan sekarang aku hendak menyatakan kepadamu kebenaran itu. Bahwa akan terbit pula raja Persia lagi tiga orang dan yang keempatnya akan menjadi sangat kaya lebih dari pada sekaliannya itu dan apabila ia telah menjadi kuat oleh kekayaannya itu maka sekaliannya akan dihasutnya supaya melanggar kerajaan Yunani.

<sup>3</sup>Maka akan terbit kelak seorang kaya yang gagah ialah akan memerintah dengan perintahnya yang besar serta melakukan sekehendak hatinya.

<sup>4</sup>Demi ia terbit saja maka kerajaannya akan dipecahkan dan dibagi-bagi kepada keempat penjuru mata angin tetapi bukan kepada keturunannya dan bukan sekadar perintahnya yang telah ia memerintah itu karena kerajaannya itu akan dicabut bagi orang-orang yang lain dari pada segala orang itu.

<sup>5</sup>Maka raja tanah selatanpun akan menjadi kuat demikian juga seorang pegawainya maka iapun akan menjadi kuat lebih dari padanya lalu memegang

perintah dan perintahnya itu akan menjadi suatu perintah yang besar.

<sup>6</sup>Setelah beberapa tahun lamanya maka keduanya itu akan berkubung dan anak perempuan raja tanah selatan itu akan datang kepada raja tanah utara hendak berjanji-janjian tetapi anak perempuan itu tiada kekal kekuatannya dan baginda itupun tiada akan tetap dan tangannya demikian juga bahkan anak perempuan itu akan diserahkan serta dengan orang-orang yang telah menghantarkan dia dan memperanakkan dia dan yang menguatkan dia pada masa itu.

<sup>7</sup>Tetapi dari pada tunas dari akar anak perempuan itu akan terbit seorang akan ganti baginda itu maka iapun akan datang kepada tentara itu lalu masuk ke dalam kota raja tanah utara serta menerang akan orang-orang itu dan mangalahkan dia

<sup>8</sup>maka segala berhalanya serta dengan segala patung tuangan dan segala bekas dari pada emas perak yang indah-indah akan dibawanya lari ke Mesir dan ia akan undur dari raja tanah utara itu beberapa tahun lamanya.

<sup>9</sup> Maka ia akan masuk kerajaan raja tanah selatan itu tetapi ia akan kembali kelak ke tanahnya sendiri.

<sup>10</sup> Maka anak-anaknya pula akan berperang serta mengerahkan bala tentara yang besar-besar yang akan datang meliputi dan menjalani tanah itu maka sekaliannya akan kembali hendak berperang hingga sampai kekuatannya.

<sup>11</sup> Maka raja tanah selatan itu akan naik gembiranya lalu keluar berperang dengan dia yaitu dengan raja tanah utara

<sup>12</sup> maka iapun akan mengeluarkan tentara yang besar dan tentara itu akan diserahkan ke tangannya. Maka tentara itu akan menetapkan hatinya dan hati baginda itu akan mengetas-ngetas maka ia akan mengalahkan berlaksa-laksa orang tetapi tiada juga menang.

<sup>13</sup> Maka raja tanah utara itu akan kembali lalu mengeluarkan suatu tentara yang lebih besar dari pada yang dahulu maka ia akan datang kelak pada kesudahan masa itu yaitu beberapa tahun lamanya dengan suatu tentara yang besar dan banyak harta.

<sup>14</sup> Maka pada masa itu kelak banyak orang akan berbangkit melawan raja tanah selatan itu dan segala orang ganas dari pada kaummu akan menetapkan hatinya supaya menyempurnakan penglihatan ini tetapi sekaliannya akan jatuh kelak.

<sup>15</sup> Maka raja tanah utara itu akan datang lalu membuat kubu dan mengalahkan suatu negeri yang teguh kotanya dan kuasa orang tanah selatan akan dapat bertahan demikian juga rakyatnya yang pilihan dan tiada akan ada kekuatan lagi akan bertahan.

<sup>16</sup> Tetapi yang mendatangi dia akan melakukan sekehendak hatinya dan seorangpun tiada akan bertahan di hadapannya maka ia akan berdiri di tanah yang mulia dan kerusakan akan ada pada tangannya.

<sup>17</sup> Maka ia akan menentukan hendak datang serta dengan kekuatan segenap kerajaannya dan beberapa orang tuluspun sertanya maka ia akan berbuat seperti kehendaknya dan ia akan menyerahkan kepadanya seorang perempuan supaya dibinasakannya akan

dia tetapi perempuan itu tiada akan tetap dan tiada bersetia dengan dia.

<sup>18</sup>Setelah itu maka ia akan menuju segala pulau dan banyak akan diambilnya tetapi seorang penghulu akan memperhentikan kecelaan yang diadakannya bahkan kecelaan itu akan dipulangkannya atas dirinya.

<sup>19</sup>Maka kemudian dari pada itu ia akan menuju kepada segala kota negrinya sendiri tetapi ia akan terserandung lalu jatuh sehingga tiada kedapatan lagi.

<sup>20</sup>Setelah itu maka akan terbit pula akan gantinya seorang yang akan menyuruh seorang penganiaya menjalani segala tempat yang mulia dalam kerajaannya tetapi antara beberapa hari lamanya ia akan binasa yaitu bukan oleh perkara atau dalam peperangan.

<sup>21</sup>Maka akan gantinya terbit kelak seorang yang hina yang tiada orang memberi kepadanya kemuliaan kerajaan itu melainkan ia akan datang pada masa yang sentosa lalu beroleh kerajaan itu dengan pujuknya.

<sup>22</sup>Maka sekaliannya akan dihapuskan dari hadapannya dengan kuasa air bah

lalu berpecah-pecah bahkan penghulu perjanjian itu sekalipun.

<sup>23</sup>Setelah sudah berjanji-janjian dengan dia maka iapun akan melakukan tipu daya karena ia akan datang dengan rakyat yang sedikit lalu menjadi kuat.

<sup>24</sup>Maka pada masa yang sentosa ia akan mendatangi segala tempat yang terlebih gemuk dalam jajahan itu dan ia akan membuat barang yang tiada dapat diperbuat oleh bapanya atau segala nenek moyangnya maka ia akan menghiburkan kepadanya rampasan dan jarahan dan beberapa harta bahkan ia akan mengupayakan beberapa upaya atas segala kubunya yaitu seketika lamanya.

<sup>25</sup>Maka ia akan membangkitkan kuasanya dan beraninya atas raja tanah selatan dengan tentara yang besar dan raja tanah selatan itu akan masuk peperangan dengan tentara yang amat besar lagi gagah tetapi tiada akan bertahan karena orang-orang itu akan mengupayakan beberapa upaya atasnya.

<sup>26</sup>Bahkan ia akan dibinasakan oleh orang-orang yang makan nikmatnya dan

tentaranya akan tampil sehingga banyak orang akan mati.

<sup>27</sup> Adapun akan raja kedua itu maka niat hatinya hendak berbuat bencian dan keduanya akan duduk makan sepidangan serta berkata bohong tetapi tiada akan hasil perkara itu karena kesudahannya itu akan ada pada masa yang tertentu.

<sup>28</sup> Setelah itu ia akan kembali ke tanahnya sendiri dengan membawa banyak harta dan hatinya melawan perjanjian yang kudus maka ia akan melakukan sekehendak hatinya lalu kembali ke tanahnya sendiri.

<sup>29</sup> Maka pada masa yang tertentu ia akan kembali lalu datang ke tanah selatan tetapi pada masa yang kemudian tiada akan jadi seperti pada masa yang dahulu.

<sup>30</sup> Karena segala kapal Kitim akan datang melanggar dia sebab itu ia akan kembali dengan dukacitanya serta dengan gemarnya akan perjanjian yang kudus lalu ia kan melakukan sekehendak hatinya bahkan ia akan kembali dan mengindahkan segala orang yang meninggalkan perjanjian yang kudus itu.

<sup>31</sup> Maka beberapa pembantu akan berbangkit pada pihaknya dan orang-orang itu akan menajiskan tempat kudus yaitu kota lalu memperhentikan kurban bakaran yang sedia kala dan mendirikan kebencian yang mendatangkan kebinasaan.

<sup>32</sup> Maka segala orang yang khianat akan perjanjian itu kelak disesatkan oleh perjanjiannya tetapi kaum yang mengetahui akan Tuhannya akan menetapkan hatinya dan berbuat jasa.

<sup>33</sup> Maka segala orang yang berbudi di antara kaum itu akan mengajar banyak orang tetapi orang-orang itu akan rebah dimakan oleh pedang dan oleh api dan ditawan dan dirampas beberapa hari lamanya.

<sup>34</sup> Maka tatkala rebah itu orang-orang itu akan dibantu dengan pembantuan yang sedikit tetapi banyak orang akan berhubung dengan dia dengan pura-puranya.

<sup>35</sup> Maka separuh orang yang berbudi itupun akan rebah yaitu supaya ia diuji dan disucikan dan diputihkan hingga sampai kepada masa kesudahan karena yaitu pula pada masa yang tertentu.

<sup>36</sup> Maka raja itu akan melakukan sekehendak hatinya dan ia akan mengetas-ngetas dan membesarkan dirinya atas segala dewa dan mengatakan beberapa perkara ajaib atas Tuhan segala ketuhanan maka ia akan beruntung sehingga murka itu telah genap karena yang telah ditentukan itu akan berlaku kelak.

<sup>37</sup> Maka tiada ia akan mengindahkan dewa-dewa nenek moyangnya atau yang disukai oleh segala perempuan dan tiada ia akan mengindahkan sesuatu dewa karena ia akan membesarkan dirinya atas sekaliannya.

<sup>38</sup> Tetapi akan gantinya ia akan memberi hormat kepada dewa segala kota bahwa suatu dewa yang tiada diketahui oleh nenek moyangnya akan dihormatinya dengan emas perak dan dengan permata yang indah-indah dan beberapa perkara yang elok-elok.

<sup>39</sup> Maka dengan pertolongan dewa orang asing ia akan mengalahkan kota yang teguh-teguh maka barangsiapa yang mengaku dia akan ditambahinya kemuliaannya dan ia akan menentukan orang-orang itu memerintahkan banyak

orang serta membagikan tanah itu akan upahnya.

<sup>40</sup> Maka pada masa kesudahan itu kelak raja tanah selatan itu akan menempuh dia dan raja tanah utara pun akan mendatangi dia seperti ribut dengan beberapa kenaikan dan orang yang berkuda dan beberapa buah kapal maka ia akan masuk segala negeri serta meliputi dan menjalani dia.

<sup>41</sup> Maka ia akan masuk pula ke dalam tanah yang mulia itu dan banyak negeri akan dibinasakan tetapi sekalannya ini akan dilepaskan dari pada tangannya yaitu Edom dan Moab dan yang terutama dari pada bani Amon.

<sup>42</sup> Maka ia akan menghulurkan tangannya atas segala negeri sehingga tanah Mesirpun tiada akan lepas.

<sup>43</sup> Tetapi ia akan memegang kuasa atas segala perbendaharaan emas perak dan atas segala sesuatu yang disukai orang Mesir maka segala orang Lob dan orang Kusy pun akan menunda tumitnya.

<sup>44</sup> Tetapi ia akan dikejutkan oleh kabar dari sebelah timur dan dari sebelah utara maka ia akan keluar dengan sangat

berangnya hendak membinasakan dan menumpas banyak orang.

<sup>45</sup> Maka ia akan mendirikan segala khemah istananya di antara laut dengan gunung kudus yang mulia itu tetapi iapun akan sampai ajalnya dan seorang pun tiada akan membantu dia. "

**12**<sup>1</sup> "Maka pada masa itu Mikhaelpun akan berbangkit yaitu penghulu besar yang memelihara segala orang kaumu maka akan jadi suatu masa kesusahan yaitu belum pernah jadi yang demikian dari pada masa telah ada suatu bangsa hingga sampai kepada masa itu maka pada masa itu kelak kamu akan dilepasakan yaitu barangsiapa yang didapati namanya tersurat di dalam kitab.

<sup>2</sup> Maka banyak orang yang tidur dalam lebu tanah akan berbangkit pula setengahnya bagi hidup yang kekal dan setengahnya bagi malu dan aib yang kekal.

<sup>3</sup> Maka segala orang yang berbudi akan bersinar seperti cahaya bentangan langit dan yang membalikkan banyak orang kepada kebenaran akan bersinar seperti segala bintang sampai selama-lamanya.

<sup>4</sup>Tetapi akan engkau hai Daniel tutupkanlah segala perkataan itu dan meteraikan kitab itu sampai kepada masa kesudahan maka banyak orang akan berjalan kesana kemari dan pengetahuan akan bertambah-tambah."

<sup>5</sup>Maka kulihatlah yaitu aku ini Daniel bahwa ada lagi dua orang berdiri seorang pada tepi sungai seberang sini dan seorang pada tepi sungai seberang sana.

<sup>6</sup>Maka kata seorangnya pada orang yang memakai kain katan yang ada di atas air sungai itu berapa lama lagi sehingga kesudahan segala ajaib ini.

<sup>7</sup>Maka kudengarlah akan orang yang memakai kain katan dan yang di atas air sungai itu tatkala diangkatnya kedua belah tangannya ke langit serta bersumpah demi yang hidup selama-lamanya: "Bahwa yaitu akan jadi kemudian dari pada satu masa dan dua masa dan setengah masa dan lagi setelah sudah selesai dari pada memecahkan kuasa kaum yang kudus itu barulah segala perkara ini akan digenapi."

<sup>8</sup> Maka kudengar juga tetapi tiada aku mengerti maka kataku: "Ya tuan, apa gerangan kesudahan segala perkara ini?"

<sup>9</sup> Maka jawabnya: "Pergilah engkau hai Daniel karena segala pekataan itu telah tertutup dan termeteri sampai pada masa kesudahan.

<sup>10</sup> Maka banyak orang akan menyucikan dirinya dan memutihkannya dan menjadi bersih seperti orang-orang jahat akan melakukan kejahatan maka dari pada orang-orang jahat itu seorangpun tiada akan mengerti tetapi orang yang berbudi itu akan mengerti kelak.

<sup>11</sup> Adapun dari pada masa kurban bakaran yang sediakala dihilangkan dan kebencian yang mendatangkan kebinasaan didirikan itu akan jadi seribu dua ratus sembilan puluh hari.

<sup>12</sup> Berbahagialah orang yang menanti lalu sampai kepada seribu tiga ratus tiga puluh lima hari.

<sup>13</sup> Tetapi hendaklah engkau pergi sehingga datang kesudahan itu karena engkau akan beroleh perhentian lalu berdiri dalam bagianmu pada kesudahan segala hari itu."

# Hosea

**1** <sup>1</sup> Bahwa inilah firman Allah yang datang kepada Hosea bin Beerai pada zaman Uzia dan Yotam dan Ahas dan Hizkia, raja-raja Yehuda, dan pada zaman Yerobeam bin Yoas, raja Israel.

<sup>2</sup> Maka pada mulanya apabila Allah telah berfirman dengan lidah Hosea maka firman Allah kepada Hosea: "Pergilah engkau ambil bagi dirimu seorang perempuan sundal dan anak-anak sundal karena orang isi tanah ini telah sangat berbuat persundalan padahal ia menjauhkan dirinya dari pada Allah."

<sup>3</sup> Lalu pergilah ia diambalnya Gomer binti Diblaim maka mengandunglah perempuan itu lalu lalu memperanakkan baginya seorang anak laki-laki.

<sup>4</sup> Maka firman Allah kepadanya: "Hendaklah engkau menamai dia Yizreel karena tiada berapa lama lagi Aku akan membalas darah Yizreel kepada orang isi rumah Yehu dan Aku akan memutuskan kerajaan kaum bani Israel.

<sup>5</sup> Maka pada masa itu akan jadi kelak bahwa Aku akan mematahkan busur panah Israel di lembah Yizreel."

<sup>6</sup> Maka mengandung pula ia diperanakkannya seorang perempuan lalu firman Tuhan: "Hendaklah engkau menamai dia Lo-Ruhama karena tiada lagi Aku akan mengasihani kaum bani Israel sehingga Aku mengampuni dia.

<sup>7</sup> Tetapi Aku akan mengasihani kaum bani Yehuda serta menyelamatkan dia dengan Tuhannya Allah maka tiada Aku akan menyelamatkan dia dengan panah atau pedang atau dengan peperangan atau kuda atau dengan orang yang berkuda."

<sup>8</sup> Setelah sudah Lo-Ruhama itu diceraikan susu maka mengandunglah perempuan itu lalu beranak laki-laki.

<sup>9</sup> Maka firman Tuhan: "Hendaklah engkau menamai dia Lo-Ami karena kamu bukannya kaum-Ku dan Aku tiada mau menjadi bagimu Tuhan."

<sup>10</sup> Tetapi bilangan bani Israel itu Aku menjadi seperti pasir di tepi laut yang tiada dapat di sukut atau dibilang maka akan jadi kelak pada tempat Aku telah berfirman kepadanya: "Bahwa kamu

ini bukannya kaum-Ku," maka di sana juga akan difirmankan kepadanya bahwa kamulah anak-anak Tuhan yang hidup.

<sup>11</sup> Maka segala bani Yehuda dan segala bani Israel akan berhimpun bersama-sama dan menentukan bagi dirinya seorang penghulu lalu keluar dari tanah ini karena hari Yizreel itu besarlah kelak.

**2**<sup>1</sup> Katakanlah olehmu kepada saudaramu laki-laki: "Hai Ami!" dan kepada segala saudaramu perempuan: "Hai Ruhama."

<sup>2</sup> "Maka hendaklah kamu mendaawa ibumu bahkan daawalah akan dia karena bukannya dia istri-Ku dan Akupun bukan suaminya biarlah ia menjauhkan persundalannya dari hadapan mukanya dan segala zinahnya dari antara susunya

<sup>3</sup> supaya Aku jangan mengupas pakaiannya sehingga bertelanjang dan mendirikan dia seperti pada hari jadinya dan menjadikan dia seperti tanah belantara dan mengadakan dia seperti tanah yang kering lalu mematikan dia oleh dahaga

<sup>4</sup> bahkan anak-anaknyapun tiada akan Kusayangi karena yaitu anak-anak sundal.

<sup>5</sup> Maka ibunya telah menjadi sundal bahkan yang memperanakkan dia telah membuat kelakuan yang keji karena katanya: Bahwa aku hendak mengikut segala gundikku yang memberi aku roti dan air dan bulu domba dan katan dan minyak dan minumanku.

<sup>6</sup> Sebab itu aku akan memagari jalannya dengan duri maka aku akan menyekat jalannya sehingga tiada boleh ia mendapat dunianya.

<sup>7</sup> Maka ia akan mengikut segala gundiknya tetapi tiada akan mendapat dia dan ia akan mencari orang-orang itu tetapi tiada akan bertemu kemudian ia akan berkata: Bahwa aku hendak kembali kepada suamiku yang mula-mula itu karena dahulu halku terlebih baik dari pada sekarang.

<sup>8</sup> Maka tiada diketahuinya bahwa Akulah yang mengaruniakan kepadanya gandum dan air anggur dan minyak serta memperbanyakkan emas peraknyanya yang kelak dipakainya bagi Baal.

<sup>9</sup>Sebab itu Aku hendak mengambil kembali gandum-Ku itu pada musimnya dan air anggur-Kupun pada masanya dan Aku akan merebutkan bulu domba dan katan-Ku yang patut menutup tubuhnya.

<sup>10</sup>Akan sekarang Aku hendak menyatakan percabulannya di hadapan mata segala gudiknya dan seorangpun tiada akan dapat melepaskan dia dari pada tangan-Ku.

<sup>11</sup>Maka Aku akan memperhentikan segala kesukaannya dan segala hari rayanya dan bulan barunya dan hari perhentianya dan segala perhimpunannya yang besar.

<sup>12</sup>Maka aku akan membinasakan segala poko anggurnya dan poko airnya yang telah ia berkata akan halnya: Bahwa inilah upah yang diberi kepadaku oleh segala gundiknya bahkan aku akan menjadikan dia suatu hutan dan segala binatang di hutan kelak memakan dia.

<sup>13</sup>Maka Aku akan membalas kepadanya sekadar segala hari Baal yang telah ia membakar setinggi kepadanya tatkala ia menghiasi dirinya dengan subangnya dan permata lalu mengikat

segala gundiknya serta melupakan Aku," demikianlah firman Allah.

<sup>14</sup>"Sebab itu Aku akan membujuk dia dan membawa dia ke tanah belantara lalu menghiburkan hatinya.

<sup>15</sup>Maka dari sana kelak Aku akan mengaruniakan kepadanya segala kebun anggurnya dan lembah Akhorpun akan penuh pengharapan maka di sanalah ia akan memberi jawab seperti pada masa mudanya dan seperti pada masa ia telah keluar dari tanah Mesir.

<sup>16</sup>Maka firman Tuhan, bahwa pada masa itu akan jadi kelak engkau akan memanggil Aku: Isai! dan tiada lagi engkau memanggil Aku: Baal!

<sup>17</sup>Karena nama Baal itu kelak Aku hilangkan dari pada mulutnya dan namanya tiada akan disebut lagi.

<sup>18</sup>Maka pada masa itu Aku akan berjanji-janjian karena orang-orang itu dengan segala binatang di hutan dan dengan segala burung di udara dan dengan segala yang melata di bumi adapun panah dan pedang dan peperangan kelak akan Kuputuskan dari pada tanah ini sehingga sekaliannya itu Kubaringkan dengan sejahteranya.

<sup>19</sup> Dan engkau akan Kutunangkan dengan diri-Ku sampai selama-lamanya bahkan kutunangkan dikau dengan diri-Ku dengan kebenaran dan dengan keadilan dan dengan kemurahan dan dengan rahmat.

<sup>20</sup> Maka engkau akan Kutunangkan dengan diri-Ku dengan setia dan engkau akan mengetahui akan Allah.

<sup>21</sup> Maka firman Allah bahwa akan jadi kelak pada masa itu Aku akan mendengar bahkan Aku akan mendengar permintaan langit dan iapun akan menerima permintaan bumi.

<sup>22</sup> Dan bumipun akan mendegar permintaan gandum dan air anggur dan minyak dan sekaliannya itu akan mendengar permintaan Yizreel

<sup>23</sup> Maka Aku kelak menyemai dia bagi diri-Ku di bumi dan Aku akan mengasihani yang tiada beroleh kasihan dan kepada orang yang bukannya kaum-Ku kelak Aku befirman: Bahwa engkaulah kaum-Ku! dan dan iapun akan berdatang sembah: Ya Tuhanku!"

**3**<sup>1</sup> Maka firman Allah kepadaku: "Pergilah engkau, hendaklah engkau mengasihi pula seorang perempuan

yang telah dikasihi oleh kawannya tetapi berzinah ia sama seperti dikasih Allah akan bani Israel sungguhpun orang-orang itu mengikut dewa-dewa orang dan suka ia akan buah anggur yang kering."

<sup>2</sup> Maka kutebuslah perempuan itu bagi diriku dengan harga lima belas sikal perak dan sehommer seir dan setengah hommer seir

<sup>3</sup> maka kataku kepadanya: "Hendaklah engkau duduk menantikan aku beberapa hari lamanya janganlah engkau bergundik dan jangan menjadi istri orang demikian juga aku akan menantikan dikau."

<sup>4</sup> Karena bani Israel itu akan duduk beberapa hari lamanya dengan tiada beraja dan tiada berpenghulu dan dengan tiada kurban dan dengan tiada tiang dan dengan tiada efod atau traf.

<sup>5</sup> Setelah itu maka bani Israel itu kelak akan berbalik serta mencari akan Tuhannya yaitu Allah dan akan rajanya Daud lalu datang menghadap Allah dengan ketakutan serta mencari kemurahan-Nya pada akhir zaman.

**4**<sup>1</sup> Hai bani Israel, dengarlah olehmu akan firman Allah karena Allah berbantah-bantah dengan segala orang isi tanah ini sebab di tanah ini tiada setia atau pengasihian atau pengetahuan akan Allah.

<sup>2</sup> Hanyalah bersumpah dan mengubah janji dan membunuh dan mencuri dan berbuat zinah maka sekaliannya itu bertambah-tambah dan hutang darah bertindih-tindih.

<sup>3</sup> Sebab itu tanah ini akan bercinta dan segala orang yang duduk dalamnya menjadi lemah serta dengan segala binatang yang di hutan dan segala burung yang di udara bahkan segala ikan di lautpun akan hilang.

<sup>4</sup> Tetapi seorangpun jangan berani berbantah-bantah dan seorangpun jangan menghardik karena kaum-Mu itu seperti yang berbantah-bantah dengan imam.

<sup>5</sup> Maka engkau akan terserandung pada siang hari dan nabipun akan terserandung sertamu pada malam hari dan Aku akan membinasakan ibumu.

<sup>6</sup> Maka binasalah kaum-Ku sebab kurang pengetahuannya oleh karena

engkau telah menolakan pengetahuan sebab itu Akupun akan menolakan dikau sehingga tiada lagi engkau menjadi imam bagi-Ku sedang engkau telah melupakan hukum Tuhanmu maka Akupun akan melupakan anak-anakmu.

<sup>7</sup> Makin ia bertambah-tambah semakin banyak dosanya kepada-Ku sebab itu Aku akan mengubah kemuliaannya menjadi kehinaan.

<sup>8</sup> Maka sekaliannya makan dosa kaum-Ku dan menaruh hati pada kejahatan.

<sup>9</sup> Maka akan jadi kelak sebagaimana kaum demikianlah imampun dan Aku akan membalas kepadanya segala kekuatannya serta memulangkan ke atasnya segala perbuatannya.

<sup>10</sup> Maka orang-orang itu akan makan tetapi tiada kenyang dan sekaliannya akan berbuat zinah tetapi tiada bertambah-tambah karena tiada lagi yang mengindahkan Allah.

<sup>11</sup> Maka percabulan dan air anggur dan air anggur yang baharu itu menghilangkan akal.

<sup>12</sup> Maka kaum-Ku bertanya kepada kayunya dan tongkatnya menyatakan

kepadanya karena sekaliannya telah disesatkan oleh zinah dan sekaliannya telah meninggalkan Tuhannya supaya berbuat zinah.

<sup>13</sup>Maka sekaliannya telah berbuat kurban di atas segala kemuncak gunung serta membakar setinggi di atas segala bukit di bawah beberapa pohon beringin babi dan pohon janalu dan pohon butom sebab baik naungnya maka itulah sebabnya segala anak perempuanmu akan berkendak dan segala pengintainya perempuan akan berbuat zinah.

<sup>14</sup>Maka tiada Aku akan membalas kepada segala anak perempuanmu tatkala ia berkendak atau kepada segala pengintainya perempuanmu tatkala ia berbuat zinah karena orang itu mengasingkan dirinya beserta dengan perempuan sundal dan iapun berbuat kurban beserta dengan perempuan jahat adapun kaum yang tiada berpengetahuan itu akan dibinasakan.

<sup>15</sup>Hai Israel, sungguhpun engkau berbuat zinah tetapi janganlah Yehuda itu bersalah dan jangan kamu pergi ke Gilgal jangan naik ke Bet-Awen dan jangan bersumpah demi hayat Allah.

<sup>16</sup>Karena Israel telah melakukan dirinya dengan degil seperti lembu yang degil akan sekarang Allah hendak menggembalakan dia seperti anak domba di tempat yang luas.

<sup>17</sup>Bahwa Efraim itu telah berdamping dengan berhalanya biarkanlah dia.

<sup>18</sup>Maka minumannya telah jadi masam senantiasa ia berbuat zinah dan segala penghulunya terlalu suka perkara yang keji.

<sup>19</sup>Maka angin itu telah meniup dia dengan sayangnya dan sekaliannya akan beroleh malu oleh sebab segala kurbannya.

**5**<sup>1</sup>Ingatlah olehmu hai segala iman dan dengarlah olehmu hai kaum bani Israel pasanglah telinga kamu hai segala isi istana raja karena kamulah yang mempunyai hukuman sebab kamu telah jadi suatu jerat di Mizpa dan suatu jaring yang terbentang di atas gunung Tabor.

<sup>2</sup>Maka segala orang durhaka itu telah sangat membunuh orang tetapi Akulah yang menghardik sekaliannya.

<sup>3</sup>Maka Kuketahuilah akan Efraim dan Israelpun tiada terlindung dari pada-Ku akan sekarang engkau telah berbuat

zinah, hai Efraim dan Israelpun telah najis.

<sup>4</sup>Maka oleh segala perbuatannya tiada diberi kembali kepada Tuhannya karena dalamnya ada hati yang cabul dan tiada ia mengetahui akan Allah.

<sup>5</sup>Maka congkak Israel itu naik saksi di hadapan matanya sebab itu Israel dan Efraim itu akan terserandung oleh kejahatannya dan Yehudapun kelak terserandung sertanya.

<sup>6</sup>Maka sekaliannya akan pergi mencari Allah dengan membawa kambingnya dan lembunya tetapi tiada akan didapatinya akan Dia karena ia telah undur dari padanya.

<sup>7</sup>Maka sekaliannya telah berbuat khianat kepada Allah karena orang-orang itu telah memperanakan beberapa anak haram akan sekarang sekaliannya akan dimakan oleh bulan baru serta dengan ladangnya.

<sup>8</sup>Hendaklah kamu meniup serunai di Gibea dan tuang-tuang di Rama tiuplah semboyan di Bet-Awen diusirnya akan dikau hai Benyamin.

<sup>9</sup>Maka Efraim akan menjadi suatu kerusakan pada masa hukuman maka

Aku telah memberitahu di antara segala suku Israel barang yang tak dapat tiada akan jadi kelak.

<sup>10</sup>Maka penghulu Yehuda itu seumpama orang yang memindahkan batu sempadan dan Aku akan mencurahkan murka-Ku ke atasnya seperti air.

<sup>11</sup>Maka Efraim itu telah tertindih dan hancur oleh hukuman karena ia telah suka menurut jalan firman itu.

<sup>12</sup>Sebab itu Aku ini bagi Efraim itu seperti gegat dan bagi kaum bani Yehuda itu seperti bubu.

<sup>13</sup>Setelah dilihat Efraim akan penyakitnya dan Yehuda akan lukanya lalu pergilah Efraim itu ke Asyur serta mengutus kepada raja Yarib tetapi tiada dapat ia menyembuhkan kamu dan tiada dapat mengobati lukamu.

<sup>14</sup>Karena Aku ini bagi Efraim itu seperti singa dan bagi kaum bani Yehuda itu seperti anak singa maka Aku bahkan Akulah yang akan mencarik lalu pergi maka Akupun akan menangkap dan seorangpun tiada dapat melepaskan.

<sup>15</sup>Maka Aku akan kembali ke tempat-Ku sehingga orang-orang itu mengaku kesalahannya dan mencari hadirat-Ku

maka pada masa kesukarannya kelak orang-orang itu akan mencari Aku dengan sungguh hatinya.

**6**<sup>1</sup> Mari, kita kembali kepada Allah karena Ia telah mencarik dan lalah yang akan menyembuhkan kita maka lalah yang telah memalu dan lapun akan membebat.

<sup>2</sup> Maka lepas dua hari kemudian kelak ia akan menghidupi kita dan pada hari yang ketiga kelak Ia akan membangkitkan sehingga kami hidup pada hadirat-Nya.

<sup>3</sup> Maka biarlah kita mengetahui bahkan biarlah kita menuntut bagi mengetahui akan Allah maka terbitnya tertentu seperti fajar dan Ia akan turun kepada kita seperti hujan bahkan seperti hujan akhir yang membasahkan tanah.

<sup>4</sup> Hai Efraim, Aku pengapakah engkau. Hai Yehuda, Aku pengapakah akan dikau karena kebajikanmu seperti awan pada pagi hari dan seumpama embun yang hilang pagi-pagi.

<sup>5</sup> Sebab itu Aku telah memarang dengan lidah segala nabi dan Aku telah membunuh orang-orang itu oleh segala perkataan mulut-Ku maka segala

hukumanmupun seperti cahaya yang memancar.

<sup>6</sup>Karena Kukehendaki kemurahan bukannya kurban dan pengetahuan akan Allah lebih dari pada kurban bakaran.

<sup>7</sup>Tetapi sekaliannya telah mengubah janji seperti Adam dan di sanalah ia telah berbuat khianat kepada-Ku.

<sup>8</sup>Adapun Gilead itu suatu negeri orang yang berbuat jahat yaitu telah berlumur dengan darah.

<sup>9</sup>Seperti beberapa pasukan orang penyamun mengadang orang demikianlah perhimpunan segala imam itu membunuh orang pada jalan ke Sikhem bahkan sekaliannya telah berbuat percabulan.

<sup>10</sup>Maka di antara kaum bani Israel telah Kulihat suatu perkara yang hebat maka di sana ada zinah di antara orang Efraim dan Israelpun telah najis.

<sup>11</sup>Dan lagi bagi engkau hai Yahuda telah ditentukan suatu penuaian pada masa Aku mengembalikan kaum-Ku yang tertawan itu.

**7**<sup>1</sup> Apabila Aku hendak menyembuhkan Israel maka pada masa itu nyatalah kesalahan Efraim dan kejahatan Samaria

karena sekaliannya membuat dusta maka penjuru itu masuk ke dalam dan pasukan penyamun itu menyamun di luar.

<sup>2</sup>Maka tiada orang-orang itu memperhatikan akan hal Aku ingat akan segala kejahatan akan sekarang sekaliannya telah dikepung oleh perbuatannya sendiri semuanya menghadap hadirat-Ku.

<sup>3</sup>Maka orang-orang itu menyukakan hati raja dengan kejahatannya dan segala penghulupun dengan dustanya.

<sup>4</sup>Maka sekaliannya berbuat zinah ialah seperti dapur yang dihangatkan oleh tukang roti maka iapun berhentilah dari pada menggalakkan api dari pada masa meramas tepung sehingga khamir.

<sup>5</sup>Maka pada hari raya raja kita segala penghulu telah menyakiti dirinya oleh mabuk air anggur maka iapun telah mengulurkan tangannya serta dengan orang pengolok-olok.

<sup>6</sup>Karena sekaliannya telah menyediakan hatinya seperti dapur sementara ia mengadakan maka tukang rotinya itupun tidur sepanjang malam dan pada

pagi hari dibakarnya seperti api yang menyala.

<sup>7</sup> Maka hangatlah segala orang itu seperti dapur dihanguskannya segala hukumnya maka segala rajanyapun rebah mati seorangnyapun tiada yang berseru kepada-Ku.

<sup>8</sup> Maka Efraim mencampurkan dirinya dengan segala bangsa bahkan Efraim itu suatu menganan yang tiada dibalikkan

<sup>9</sup> Maka kekuatannya telah dimakan habis oleh orang keluaran pada hal tiada diketahuinya bahkan rambut putih telah bertaburan kepadanya pada hal tiada diketahuinya.

<sup>10</sup> Maka congkak Israel itu naik saksi di hadapan matanya tetapi tiada orang-orang kembali kepada Tuhannya Allah dan tiada menuntut akan Dia dalam segala hal itu.

<sup>11</sup> Adapun Efraim itu seperti burung merpati yang bodoh lagi tiada berakal sebentar dipangganya akan Mesir sebentar pergi ke Asyur.

<sup>12</sup> Apabila ia pergi ke sana Aku akan membentangkan jaring-Ku ke atasnya maka Aku akan menjatuhkan dia seperti orang-orang di udara dan Aku akan

menghukumkan dia seperti yang telah kudengar pada perhimpunannya.

<sup>13</sup>Susahlah bagi orang-orang itu karena ia telah sesat dari pada-Ku keramlah bagi orang-orang itu karena ia telah berdosa kepada-Ku sungguhpun Aku hendak menebus dia tetapi ia telah berkata dusta kepada-Ku.

<sup>14</sup>Maka tiada ia berseru kepada-Ku dengan sungguh hatinya melainkan meraung di atas tempat tidurnya maka sekaliannya berhimpun hendak memohonkan gandum dan air anggur tetapi ia mendahaka kepada-Ku.

<sup>15</sup>Sungguhpun Aku telah mengajar dan menguatkan tangannya tetapi sekaliannya memikirkan jahat atas-Ku.

<sup>16</sup>Maka orang-orang itu telah kembali tetapi bukannya kepada Yang Mahatinggi maka sekaliannya seperti busur yang khianat maka segala penghulunya akan rebah mati dimakan pedang oleh sebab itu garang lidahku demikianlah ia akan diolok-olokkan di tanah Mesir.

**8**<sup>1</sup>Kenakanlah serunai pada mulutmu. Maka rumah Allah didatanginya seperti burung nasar sebab perjanjian-

Ku telah diubahkannya dan hukum-Ku dilanggarnya.

<sup>2</sup>Maka sekaliannya akan berseru kepada-Ku: "Ya Tuhanku, kami orang Israel itu mengetahui akan Dikau."

<sup>3</sup>Tetapi Israel telah membuang barang yang baik dan ia akan dikejar oleh musuh.

<sup>4</sup>Maka orang-orang itu telah mengangkat raja-raja tetapi bukannya dengan firman-Ku dan telah mengangkat penghulu-penghulu dengan tiada setahu-Ku maka diadakannya beberapa berhala dari pada emas perak supaya ia ditumpas.

<sup>5</sup>Hai Samaria, anak lembumu telah dibuangkannya dan murka-Ku bernyalanya akan orang-orang itu berapa lamakah lagi sehingga orang-orang itu beroleh kesucian.

<sup>6</sup>Karena yainipun asalnya dari pada Israel maka ialah perbuatan tukang dan bukannya ia suatu dewa bahkan anak lembu Samariah itu akan dihancurkan.

<sup>7</sup>Karena orang-orang itu telah menabur angin tak dapat tiada ia akan menuai ribut maka tiada padanya gandum yang lagi tumbuh dan pucuknya tiada

mengeluarkan biji maka jikalau keluar biji sekalipun niscaya yaitu dimakan oleh orang keluaran.

<sup>8</sup>Maka Israel itu telah ditelan akan sekarang orang-orang itu di antara segala bangsa seperti suatu bekas yang disukai orang.

<sup>9</sup>Karena orang-orang itu telah pergi ke Asyur seperti keledai hutan yang seekor dirinya maka Efraim telah mengupah kendaknya.

<sup>10</sup>Akan sekarang Aku hendak menghimpunkan dia jikalau diupahnya orang bangsa asing sekalipun dan orang-orang itu mulai menjadi lemah dari sebab tanggungan raja segala penghulu.

<sup>11</sup>Karena Efraim telah memperbanyakkan tempat kurban hendak berbuat dosa sebab itu segala tempat kurban itu telah jadi baginya akan dosa.

<sup>12</sup>Maka jikalau Aku menyurat padanya hukum-Ku dengan selaksa peraturan maka sekaliannya dibilangkan suatu perkara yang ajaib.

<sup>13</sup>Adapun akan segala firman yang dipersembahkan kepada-Ku

maka daging itu disembelihnya dan dimakannya tetapi Allah tiada berkenan akan orang-orang itu maka sekarang Ia akan ingat kejahatan dan membalas segala dosanya maka orang-orang itu akan kembali ke Mesir.

<sup>14</sup> Karena Israel telah melupakan yang menjadikan dia lalu membangunkan beberapa mahligai dan Yehudapun telah memperbanyakkan negeri-negeri yang berkota tetapi Aku akan menyuruhkan suatu api kepada segala negerinya maka yaitu akan menghanguskan segala kotanya.

**9**<sup>1</sup> Hai Israel, janganlah engkau bersuka ria seperti segala bangsa karena engkau telah undur dari pada Tuhanmu dengan berbuat zinah dan di atas segala halaman irikan anggur suka akan upah.

<sup>2</sup> Maka orang-orang itu tiada akan dikenyangkan oleh halaman irikan gandum atau tempat air anggur dan air anggur yang baru kelak kekurangan.

<sup>3</sup> Maka tiada ia akan tinggal di tanah Allah melainkan Efraim akan kembali ke Mesir dan orang-orang itu akan makan makanan yang najis di Asyur.

<sup>4</sup> Maka tiada ia akan mencurahkan air anggur bagi Allah dan tiada ia berkenan kepada-Nya maka segala persembahannya akan menjadi bagi orang-orang itu seperti makanan orang percintaan dan segala yang makan dia akan menjadi najis karena segala makan itu bagi dirinya sendiri dan tiada akan masuk ke dalam rumah Allah.

<sup>5</sup> Maka apakah perbuatanmu kelak pada masa perhimpunan yang besar dan pada masa hari raya bagi Allah.

<sup>6</sup> Karena orang-orang itu telah meninggalkan kerusakan itu tetapi Mesir akan menghimpunkan dia dan Memfis akan menguburkan dia maka segala kesukaannya yang dari pada perak itu akan menjadi perolehan jelatang dan duri-duri akan akan tumbuh dalam segala khemahnya.

<sup>7</sup> Maka hari hukuman telah sampai bahkan hari pembalasan telah tiba dan Israelpun akan mengetahui maka nabi itu bodoh dan orang yang diilhamkan roh itupun gila oleh karena sangat kejahatanmu dan sebab perseteruan terlalu besar.

<sup>8</sup> Bahwa Efraim telah menjadi pengawal bagi Tuhanku maka aku nabi itu pada segala jalannya ada jerat orang pikat dan dalam rumah Tuhannya ada perseteruan.

<sup>9</sup> Maka orang-orang itu telah merusakkan dirinya terlalu sangat seperti pada zaman Gibeon maka Tuhan kelak ingat akan kejahatannya dan membalas segala dosanya.

<sup>10</sup> Maka aku telah mendapati Israel itu seperti buah anggur di tanah belantara maka kulihat segala nenek moyangmu seperti buah bungan dari pada pohon ara pada permulaan musimnya tetapi orang-orang itu telah mendapatkan Baal-Peor lalu menyerahkan dirinya kepada yang aib sehingga ia menjadi keji seperti yang dikasihinya itu.

<sup>11</sup> Adapun akan Efraim itu kemuliaannya akan terbang seperti burung dan tiada orang akan beranak atau bunting atau mengandung.

<sup>12</sup> Jikalau orang yang memelihara anak-anaknya niscaya Kupupuskan dia sehingga seorangpun tiada tinggal lagi bahkan susahlah halnya tatkala Aku undur dari padanya.

<sup>13</sup>Adapun Efraim itu eloklah tempat kedudukannya seperti yang telah kulihat akan negeri Zur tetapi Efraim itu akan menyerahkan anak-anaknya kepada si pembunuh.

<sup>14</sup>Karuniakanlah ya Allah apakah karunia-Mu karuniakan kiranya kepada orang-orang itu rahim yang menggugurkan anak dan susu yang kering.

<sup>15</sup>Maka segala kejahatannya itu di Gilgal karena di sanalah telah Kubenci akan dia maka oleh sebab jahat perbuatannya akan menghalaukan dia dari dalam rumahku dan tiada lagi akau mengasihi dia segala penghulunya mendurhaka belaka.

<sup>16</sup>Maka Efraim itu terkena palu dan akarnya telah kering sehingga tiada lagi ia berbuah bahkan jikalau ia beranak sekalipun niscaya kubunuh isi perutnya yang dikasihinya itu.

<sup>17</sup>Bahwa Tuhanku akan membuang orang-orang itu sebab tiada didengarnya akan dia dan sekaliannya akan mengembara di antara segala bangsa.

**10**<sup>1</sup>Bahwa Israel seumpama poko anggur yang subur yang

mengeluarkan buahnya maka tempat kurban telah diperbanyakkannya sekadar banyak buahnya dan segala tiangnya telah diperbanyakkan sekadar baik tanahnya.

<sup>2</sup> Maka orang-orang itu akan bercabang akan sekarang semuanya akan didapati salah maka Ia akan memalu segala tempat kurbannya dan merusakkan segala tiangnya.

<sup>3</sup> Maka sekarang tak dapat tiada orang-orang itu akan berkata: "Bahwa kita tiada beraja karena kita tiada takut akan Allah dan akan raja itu apa gerangan yang dapat diperbuatnya bagi kita."

<sup>4</sup> Maka sekaliannya berkata sia-sia seperti bersumpah dusta tatkala ia berjanji-janjian sebab itu hukuman akan tumbuh seperti poko barua dalam segala alur di ladang.

<sup>5</sup> Maka segala orang isi Samaria kelak ketakutan oleh sebab anak lembu di Bet-Awen karena kaumnya akan meratapi dia demikian juga segala imamnya yang telah suka akan dia oleh sebab kemuliaannya telah hilang.

<sup>6</sup>Maka yaitu akan dibawa pergi ke Asyur akan persembahkan kepada raja Yarib maka Efraim akan beroleh aib dan Israelpun kelak malu sebab bicaranya sendiri.

<sup>7</sup>Akan Samaria itu maka rajanya telah hilang seperti buih dimuka air.

<sup>8</sup>Dan lagi segala tempat tinggi di Awen yang mendatangkan dosa Efraim akan binasa sehingga duri dan onak akan tumbuh di atas tempat kurban dan orang akan berkata kepada gunung-gunung: "Tudungilah akan kami!" dan kepada segala bukit: "Tempalah akan kami!"

<sup>9</sup>Hai Israel, engkau telah berdosa dari pada zaman Gibeon maka terdirilah orang-orang itu disana supaya peperangan dengan orang jahat itu jangan mendatangi dia di Gibeon.

<sup>10</sup>Apabila Kukehendakki yang demikian niscaya Kusiksakan dia dan apabila orang-orang itu terikat kepada kedua-dua kesalahannya maka segala kaum akan berhimpun hendak melawan dia.

<sup>11</sup>Adapun Efraim itu seekor lembu yang jinak dan yang suka mengirik tetapi Aku telah memijak tenguknya yang elok maka Aku akan memberi

orang menunggang Efraim dan Yehuda akan membajak sehingga Yakub akan menyikat

<sup>12</sup>Hendaklah kamu menabur benih bagi dirimu dengan kebenaran dan menuai sekadar kemurahan bajaklah tanahmu yang mati karena waktunya telah sampai akan mencari Allah sehingga Ia datang menurunkan kepadamu hujan kebenaran.

<sup>13</sup>Maka kamu telah membajak kejahatan dan menuai kesalahan maka kamu telah memakan hasil dustamu karena engkau telah percaya akan jalanmu dan akan orang gagahmu yang banyak.

<sup>14</sup>Sebab itu akan terbit suatu huru hara di antara kaummu dan segala kotamu akan binasa seperti Bet-Arbel telah dibinasakan oleh Salman pada hari peperangan sehingga segala ibu dihempaskan dengan anak-anaknya sekali.

<sup>15</sup>Maka demikianlah kelak perbuatan Bait-el akan kamu oleh sebab kejahatanmu yang amat sangat apabila terbit fajar kelak raja Israel akan dilenyapkan.

**11** <sup>1</sup> Apabila Israel itu lagi budak<sup>2</sup>  
Aku telah mengasihi akan dia lalu  
Kupanggil anak-Ku dari Mesir.

<sup>2</sup> Maka makin dipanggilnya akan orang-orang itu semakin ia menjauhkan dirinya sehingga orang-orang itu membuat kurban bagi Baal serta membakar setinggi bagi segala patung ukuran.

<sup>3</sup> Tetapi Aku juga yang telah mengajar Efraim itu berjalan maka Akupun telah mendukung akan dia tetapi tiada diketahuinya bahwa Akulah yang menyembuhkan dia.

<sup>4</sup> Maka Aku telah menarik orang-orang itu dengan tali manusia yaitu dengan tambatan kasih maka kelakuan-Ku kepada orang-orang itu seperti orang yang mengangkat kuk dari pada tengkuknya dan Aku telah memberi makan kepadanya.

<sup>5</sup> Maka tiada ia akan kembali ke tanah Mesir melainkan orang-orang Asyur akan mejadi rajanya sebab orang-orang itu telah enggan dari pada kembali.

<sup>6</sup> Maka pedangpun akan mendatangi segala negerinya dan membinasakan setala sangkangnya serta menghilangkan dia oleh sebab bicaranya sendiri.

<sup>7</sup> Maka kaum-Ku telah tertentu hendak menakar kepada-Ku jikalau orang-orang itu dipanggil orang kepada Yang Mahatinggi sekalipun tetapi seorangpun tiada mau membesarkan Dia.

<sup>8</sup> Hai Efraim, bagaimana gerangan Aku akan membiarkan dikau hai Israel, Aku akan menyerahkan dikau bagaimana Aku akan menyamakan dikau dengan Adma bagaimana Aku menjadikan dikau seperti Zeboim maka hati-Ku terkacau dalam diri-Ku dan makin lebih Aku menyesal.

<sup>9</sup> Maka tiada Aku akan menyampaikan kehangatan murka-Ku dan tiada Aku akan kembali hendak membinasakan Efraim karena Akulah Allah bukannya manusia yaitu Yang Mahakudus yang di tengah-tengahmu

<sup>10</sup> Maka tiada Aku akan masuk ke dalam negeri. Maka sekaliannya akan berjalan mengikut Allah yang mengaum seperti singa karena Ia akan mengaum dan kanak-kanak akan datang dari sebelah barat dengan gementarnya.

<sup>11</sup> Maka sekaliannya akan datang dari Mesir dengan gementarnya seperti seekor burung dan dari tanah Asyur

seperti burung merpati maka Aku akan mendudukkan dia dalam rumah masing-masing, demikialah firman Allah.

<sup>12</sup>Adapun Efraim telah mengelilingi Aku dengan dusta dan kaum bani Israelpun dengan tipu daya tetapi Yehuda lagi memerintah dengan Allah dan lagi bersetia dengan Yang Mahakudus.

**12**<sup>1</sup> Maka Efraim itu mengenyangkan dirinya dengan angin dan mengejar akan angin timur maka senantiasa diperbanyakkannya dusta dan kebinasaan serta ia berjanji-janjian dengan Asyur dan dibawanya minyak ke Mesir.

<sup>2</sup>Bahwa Allah berbantah-bantah dengan Yehuda dan Ia akan membalas kepada Yakub sekadar kelakuannya dan ia akan mendatangkan ke atasnya sekadar segala perbuatannya.

<sup>3</sup>Tetapi lagi dalam rahim ibunya dipengangnya tumit saudaranya dan tatkala besar ia telah berlawanan dengan Allah bahkan ia telah berlawanan dengan malaikat lalu menang

<sup>4</sup>maka ia telah menangis dan meminta kepada-Nya maka didapatinya akan Dia

di Betel di sanalah Ia telah berfirman kepada kita

<sup>5</sup>ya Allah Tuhan segala tentara maka Allah itulah nama peringatannya.

<sup>6</sup>Sebab itu hendaklah engkau kembali kepada Tuhanmu peliharakanlah kemurahan dan keadilan serta senantiasa menantikan Tuhanmu.

<sup>7</sup>Maka ialah seorang sudagar pada tangannya ada neraca penipu ia suka berbuat anaiaya.

<sup>8</sup>Maka kata Efraim: "Bahwa sesungguhnya aku telah menjadi kaya bahkan aku telah beroleh harta dan dalam segala kelelahanku tiada orang akan mendapat sesuatu kelelahan yang disebut dosa."

<sup>9</sup>Tetapi Aku ini Tuhanmu, Allah mulai dari tanah Mesir dan Aku akan memberi kamu duduk dalam kemah lagi sekali seperti pada masa hari raya.

<sup>10</sup>Maka Aku telah berfirman kepada segala nabi serta Kuperbanyakkan penglihatannya dan dengan lidah segala nabi Aku telah memakai ibarat.

<sup>11</sup>Jikalau Gilead itu jahat niscaya sekaliannya sia-sia belaka maka Gilgal itu dikurbankannya beberapa lembu

bahkan segala tempat kurbannya seperti timbunan batu dalam segala alur di ladang.

<sup>12</sup>Maka Yakub itu telah lari ke padang Aram bahkan Israel telah memperhambakan dirinya karena seorang perempuan bahkan karena seorang perempuan ia telah jadi gembala.

<sup>13</sup>Maka oleh seorang nabi juga Allah telah membawa Israel keluar dari Mesir dan oleh nabi itu ia terpelihara.

<sup>14</sup>Maka Efraim telah membangkitkan murka-Nya terlalu sangat sebab itu darahnya kelak tertanggung atasnya dan kecelaaannya akan dipulangkan kepadanya oleh Tuhannya.

**13**<sup>1</sup>Tatkala Efraim berkata-kata maka orang gemetar maka ia telah membesarkan dirinya di antara orang Israel tetapi apabila ia bersalah dalam hal Baal maka matilah ia.

<sup>2</sup>Akan sekarang makin bertambah-tambah dosanya serta diperbuatkannya beberapa patung tuangan dari pada perak yaitu berhala-berhala yang seperti akalnya sendiri semuanya perbuatan tukang yang pandai maka katanya

akan halnya bahwa barangsiapa yang membuat kurban hendaklah ia mencium anak lembu itu.

<sup>3</sup>Sebab itu sekaliannya akan menjadi seperti awan pada pagi hari dan seperti embun yang hilang pagi-pagi dan seperti sekam yang diterbangkan dari dalam halaman irikan oleh angin ribut dan seperti asap dari pada corong.

<sup>4</sup>Tetapi Akulah Tuhanmu, Allah mulai dari tanah Mesir janganlah engkau mengenal tuhan yang lain dari pada Aku dan tiada seorang jugapun juru selamat hanya Aku.

<sup>5</sup>Bahwa Aku telah mengenal akan dikau di tanah belantara yaitu tanah yang amat kering.

<sup>6</sup>Maka sekaliannya telah kenyang sekadar banyak makanannya bahkan semuanya telah kenyang dan hatinya mengetas-ngetas sebab itu dilupakannya akan Daku.

<sup>7</sup>Oleh itu Aku ini bagi orang-orang itu seperti singa dan Aku akan mengendap di tepi jalan seperti harimau bantang

<sup>8</sup>maka pertemukanlah dengan orang-orang itu seperti seekor burung yang kehilangan anaknya dan Aku akan

mencarik ramik-ramik hatinya di sanalah kelak Aku makan dia seperti singa bahkan binatang buas akan mencarik dia.

<sup>9</sup>Hai Israel, inilah kebinasaanmu yaitu pada hal engkau melawan Aku bahkan engkau melawan penolongmu.

<sup>10</sup>Akan sekarang di mana gerangan rajamu supaya diselamatkannya akan dikau dalam segala negerimu dan segala hukumupun yang telah engkau berkata akan halnya: "Berilah aku beraja dan berpenghulu!"

<sup>11</sup>Bahwa dengan berang-Ku Aku telah mempertanyakan kepadamu seorang raja dan dengan murka-Ku Aku telah melenyapkan dia.

<sup>12</sup>Maka kejahatan Efraim itu telah dibungkus dan dosanya telah tersimpan.

<sup>13</sup>Maka kesakitan akan datang ke atasnya seperti atas perempuan yang sakit beranak maka ialah seorang anak yang kurang budi karena masanya telah sampai yang tiada patut ia tinggal pada tempat mengeluarkan anak.

<sup>14</sup>Maka Aku akan menebus orang-orang itu dari pada kuasa alam barzah bahkan Aku akan melepaskan dia dari pada maut

hai maut, di manakah celakamu hai alam barzah, di manakah kebinasaanmu bahwa tobat akan terlindung dari pada mata-Ku.

<sup>15</sup>Jikalau yaitu perbuat di antara segala saudaranya sekalipun niscaya akan turun angin yaitu nafas Allah yang turun dari tanah belantara sehingga pancarannya akan menjadi kering dan mata airnya susut maka ia akan merampas segala bekas yang indah-indah dalam perbendaharaannya

<sup>16</sup>Maka Samaria akan menanggung kesalahannya karena ia telah mendurhaka kepada Tuhannya maka orang-orang itu akan rebah mati dimakan pedang maka segala anaknya yang menyusu dihempaskan ke bumi dan segala perempuannya yang mengandung akan dibelah perutnya.

**14**<sup>1</sup>Hai Israel, hendaklah engkau kembali kepada Tuhanmu Allah karena engkau telah jatuh oleh kejahatanmu.

<sup>2</sup>Hendaklah engkau berdatang sembah dan kembali kepada Allah serta sembahmu: "Hilangkan apalah segala kejahatan dan terima barang yang

baik maka demikianlah kelak kami memersembahkan persembahan lidah kami seperti lembu.

<sup>3</sup>Bahwa Asyur tiada akan dapat menyelamatkan kami dan kami tiada mau menunggang kuda dan tiada lagi kami akan berkata kepada perbuatan tangan kami: Ya Tuhan kami! karena kepada-Mulah anak yatim beroleh rahmat."

<sup>4</sup>Bahwa Aku akan membaiki menakarnya dan Aku akan mengasihi orang-orang itu dengan rido hati-Ku karena murka-Ku telah undur dari padanya.

<sup>5</sup>Adapun hal-Ku bagi Israel itu seperti embun maka ia akan berbunga seperti bakung dan keluar akarnya seperti Libanon.

<sup>6</sup>Maka segala dahannya akan melata sehingga keelokkannya seperti pohon zaitun dan baunya seperti bau Libanon

<sup>7</sup>maka orang yang telah duduk di bawah naungnya akan kembali kelak dan sekaliannya segar seperti gandum dan berbunga seperti pohon anggur dan baunya seperti air anggur Libanon.

<sup>8</sup> Maka Efraim akan berkata apa lagi kerajaanku dengan berhala. Maka aku telah memberi jawab dan Aku akan menilik kepadanya bahwa Akulah seperti pohon araz yang hijau dan buahmu dari pada-Ku asalnya.

<sup>9</sup> Maka siapakah gerangan yang berbudi sehingga ia mengerti segala perkara ini dan siapakah yang bijaksana iapun akan mengetahuinya karena segala jalan Allah betul adanya dan orang yang benar kelak menjalani dia tetapi segala yang mendurhaka akan jatuh dalamnya.

# Yoel

**1** <sup>1</sup> Bahwa inilah firman Allah yang datang kepada Yoel bin Petuel.

<sup>2</sup> Dengarlah olehmu hai segala orang tua-tua dan pasanglah telingamu hai segala orang isi tanah ini. Adakah pernah jadi yang demikian pada zamanmu atau pada zaman segala nenek moyangmu.

<sup>3</sup> Ceritakanlah hal itu kepada anak-anakmu dan biarlah anak-anakmu pula menceritakan dia kepada anak-anaknya itu pula kepada suatu keturunan yang lain.

<sup>4</sup> Maka barang yang ditinggalkan oleh ulat telah dimakan belalang dan barang yang ditinggalkan oleh belalang itu telah dimakan belalang kunyit dan barang yang ditinggalkan oleh belalang kunyit telah dimakan oleh belalang padi.

<sup>5</sup> Bangunlah hai segala pemabuk menangislah kamu hai segala peminum air anggur hendaklah kamu meraung sebab air anggur baru karena itu telah putus dari pada mulutmu.

<sup>6</sup> Karena suatu bangsa yang kuat dan tiada terpermanai banyaknya telah mendatangi tanahku maka giginya seperti gigi singa dan taringnya seperti singa besar.

<sup>7</sup> Maka poko anggurku telah dirusakkannya dan poko araku telah dikupasnya dikulitinya sekali lalu dibuangkannya sehingga cabangnyapun patah.

<sup>8</sup> Hendaklah kamu meratap seperti pengintai yang memakai kain karung karena tunangannya pada masa mudanya.

<sup>9</sup> Maka telah putuslah persembahan makanan dan persembahan minumanpun dari pada rumah Allah dan segala imam yang melayani Allah itupun bercinta.

<sup>10</sup> Maka rusaklah ladang dan tanahpun bercinta karena gandum telah rusak dan air anggur baru telah kering dan minyakpun susut.

<sup>11</sup> Hai orang peladang hendaklah kamu malu orang yang membela poko anggur hendaklah kamu meraung oleh sebab gandum dan seir karena hasil tanah itu telah binasa.

<sup>12</sup>Maka segala pohon anggur telah layu dan pohon arapun telah kering dan lagi pokok delima dan pokok korma dan pokok tafahpun bahkan segala pohon di padang telah layu karena kesukaan telah hilang dari antara segala anak Adam.

<sup>13</sup>Hai segala imam ikatkanlah kain karung pada pinggangmu dan merataplah kamu hai segala orang yang melayani tempat kurban hendaklah kamu meraung hai segala orang yang melayani Tuhanku marilah kamu bermalam dengan memakai kain karung karena persembahan makanan dan persembahan minumanpun telah diteguhkan dari pada rumah Tuhanmu.

<sup>14</sup>Hendaklah kamu menguduskan suatu hari puasa dan serukan suatu perhimpunan yang besar kumpulkanlah segala orang tua-tua dan segala orang isi tanah ini ke rumah Tuhanmu Allah lalu berseru kepada Allah.

<sup>15</sup>Susahlah hari itu karena hari Allah telah hampirlah maka yaitu akan datang seperti kebinasaan dari pada Yang Mahakudus.

<sup>16</sup>Bukankah rizki telah putus dari hadapan mata kita dan sukaria dari pada rumah Tuhan kita.

<sup>17</sup>Bahwa segala benih telah busuk dalam tanah maka segala gedung telah rusak dan segala lengkingpun telah pecahlah karena gandum telah layu.

<sup>18</sup>Bahkan segala binatang meraung maka segala kawanannya lembu telah bungung sebab tiada makanan dan segala kawanannya dombapun binasalah.

<sup>19</sup>Ya Allah kepada-Mulah aku berseru karena segala rumput di tanah belantara telah dimakan api dan segala pohon kayu di padang telah hangus oleh nyalanya.

<sup>20</sup>Bahkan segala binatang di hutan termengah-mengah di hadapan-Mu karena segala tali air telah kering dan segala rumput di tanah belantara telah dimakan api.

**2**<sup>1</sup>Hendaklah kamu meniup tuang-tuang di Sion dan meniup semboyan di atas gunung-Ku yang kudus hendaklah segala orang isi tanah ini gemetar karena hari Allah akan datang bahkan telah hampirlah

<sup>2</sup>yaitu hari kegelapan dan kelim kabut hari yang berawan dan gelap

gulita seperti kelam yang meliputi gunung-gunung maka ialah suatu kaum yang besar lagi kuat belum pernah telah ada yang demikian dan tiada akan jadi lagi kemudiannya hingga beberapa tahun lamanya zaman berzaman.

<sup>3</sup>Maka ada api yang makan di hadapannya dan suatu nyala yang menghanguskan maka di hadapannya tanah itu seperti Taman Eden tetapi di belakangnya suatu tanah yang rusak binasa maka satupun tiada dapat lepas dari padanya.

<sup>4</sup>Adapun rupanya seperti rupa kuda dan pelariannya seperti orang berkuda.

<sup>5</sup>Maka seperti bunyi beberapa kenaikan di atas kemuncak gunung-gunung demikianlah ia melompat-lompat seperti bunyi nyala api yang makan batang gandum seperti kaum yang gagah beratur akan berperang.

<sup>6</sup>Maka segala bangsapun sakit di hadapannya dan segala muka telah pucat.

<sup>7</sup>Maka sekaliannya berlari seperti orang gagah-gagah dan memanjat tembok seperti orang perang semuanya tampil

ke hadapan dengan tiada menyimpang dari pada jalannya.

<sup>8</sup>Maka tiada ia mengasak seorang akan seorang melainkan masing-masingnya menurut jalannya sendiri maka ditempuhnya kepada senjata musuhnya dan tiada pecah perangnya.

<sup>9</sup>Maka sekaliannya melompat ke dalam negeri dan berlari di atas tembok ia memanjat naik ke dalam rumah-rumah dan masuk dari pada tingkap seperti orang pencuri.

<sup>10</sup>Maka bumipun gempalah di hadapannya dan langitpun bergoncang maka matahari dan bulan menjadi gelap dan segala bintangpun padam cahayanya

<sup>11</sup>Bahwa Allah menyaringkan suara-Nya di hadapan tentara-Nya karena terlalu besar tempat kemahnya bahkan yang melakukan firman-Nya itu putih adanya karena hari Allah itu besar dan sangat hebat siapakah yang dapat menahani dia?

<sup>12</sup>Maka firman Tuhan: "Akan sekarang hendaklah kamu kembali kepada-Ku dengan sebulat-bulat hatimu dan dengan puasa serta menangis dan meratap."

<sup>13</sup>Hendaklah hatimu pecah bukan pakaianmu saja dan kembalilah kepada Tuhanmu Allah karena ialah yang murah dan amat mengasihani lagi panjang sabar dan sangat rahmat-Nya lagi menyesal dari pada mendatangkan celaka.

<sup>14</sup>Kalau-kalau Ia hendak kembali serta menyesal siapa tahu lalu meninggalkan suatu berkat yaitu persembahan makanan dan persembahan minuman bagi Tuhanmu Allah.

<sup>15</sup>Hendaklah kamu meniup tuang-tuang di Sion kuduskanlah suatu puasa dan serukan suatu perhimpunan yang besar

<sup>16</sup>kumpulkanlah kaum itu dan kuduskan perhimpunan itu himpunkanlah orang tua-tua dan kumpulkanlah budak-budak dan kanak-kanak yang menyusu biarlah pengantin laki-laki keluar dari dalam biliknya dan pengantin perempuanpun dari dalam bilik ketiduran.

<sup>17</sup>Hendaklah segala imam yang melayani Allah menangis antara serambi dengan tempat kurban serta berkata: "Ya Allah sayangilah akan kaum-Mu dan jangan pusaka-Mu diserahkan akan dicela sehingga ia diperintahkan

oleh segala bangsa. Apa guna orang segala bangsa itu berkata: Di manakah Tuhannya?"

<sup>18</sup>Maka Allahpun cemburuanlah akan hal tanah-Nya dan dikasihani-Nya akan kaum-Nya.

<sup>19</sup>Maka sahut Allah serta berfirman kepada kaum-Nya: "Bahwa Aku akan menyuruhkan bagimu gandum dan air anggur dan minyak sehingga puaslah kamu dengan dia maka tiada lagi Kujadikan kamu suatu kecelakaan di antara segala bangsa

<sup>20</sup>melainkan Aku akan menjauhkan dari padamu tentara sebelah utara serta Kuhalaukan dia ke tanah yang kering lagi rusak yaitu kepala tentaranya ke laut timur dan tutup tentaranya ke laut barat maka bau busuknya akan naik dan anyirnya akan naik sebab diperbuatnya perkara yang besar-besar.

<sup>21</sup>Hai tanah janganlah takut hendaklah engkau bersukaria karena Allah telah berbuat perkara yang besar-besar.

<sup>22</sup>Hai segala binatang di hutan janganlah takut karena segala padang rumput di tanah belantara itu bertumbuh bahkan segala poko mengeluarkan

buahnya dan pokok ara dan pokok anggurun memberi hasilnya.

<sup>23</sup> Hai bani Sion hendaklah kamu bersuka-suka dan gemar akan Tuhanmu Allah karena dikaruniakan-Nya kepadamu hujan awal dengan sepatutnya dan diturunkan-Nya bagimu hujan baik hujan awal baik hujan akhir kepada bulan yang pertama.

<sup>24</sup> Maka segala halaman akan dipenuhi dengan gandum dan segala tong akan berkelimpahan air anggur dan minyak.

<sup>25</sup> Maka Aku akan menggantikan bagimu segala tahun yang dimakan oleh belalang dan oleh ulat dan oleh belalang padi dan belalang kunyit yaitu tentara-Ku yang besar yang telah Kusuruhkan kepadamu.

<sup>26</sup> Maka kamu akan makan dengan mewah sampai kenyang serta memuji Tuhanmu Allah yang telah melakukan ajaib padamu maka kaum-Ku tiada akan beroleh malu lagi sampai selama-lamanya.

<sup>27</sup> Maka kamu akan mengetahui bahwa Aku ini ada di tengah-tengah Israel dan Akulah Tuhanmu Allah dan tiada yang lain dari pada Aku maka kaum-Ku

tiada akan beroleh malu lagi sampai selama-lamanya."

<sup>28</sup>: Maka kemudian dari pada itu akan jadi kelak bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas segala manusia sehingga anak-anakmu laki-laki dan perempuanpun akan bernubuat dan orang tua-tuamu akan bermimpi dan orang muda-mudamu akan melihat beberapa penglihatan.

<sup>29</sup> Dan lagi ke atas segala hamba laki-laki dan perempuanpun kelak Aku akan mencurahkan Roh-Ku pada masa itu.

<sup>30</sup> Maka Aku akan mengadakan beberapa ajaib di langit dan di atas bumi yaitu darah dan api dan asap berkepul-kepul.

<sup>31</sup> Maka matahari akan berubah menjadi gelap dan bulanpun menjadi darah sebelum datang hari Allah yang besar dan hebat itu.

<sup>32</sup> Maka akan jadi kelak barangsiapa yang berseru kepada nama Allah ialah akan dilepaskan karena di atas gunung Sion dan di Yerusalem akan ada beberapa orang yang berlepas dirinya seperti firman Allah dan di antara

bakinya beberapa orang yang dipanggil Allah."

**3**<sup>1</sup> "Karena pada masa dan ketika itu tatkala Aku mengembalikan orang Yehuda dan orang isi Yerusalem yang tertawan itu

<sup>2</sup> tak dapat tiada Aku akan menghimpunkan segala bangsa lalu Kubawa turun ke lembah Yosafat di sanalah kelak Aku akan memutuskan hukum atasnya oleh karena kaum-Ku dan pusaka-Ku Israel yang telah dicerai-beraikan di antara segala bangsa serta membagikan tanah-Ku.

<sup>3</sup> Maka atas kaum-Ku telah ia membuang undi maka budak laki-laki telah diberinya akan ganti perempuan sundal dan budak perempuan telah dijualnya ganti air anggur supaya ia minum.

<sup>4</sup> Maka apakah sangkutanmu dengan Aku hai Tirus dan Sidon dan segala jajahan orang Filistin masakan kamu membalas kepada-Ku dan jikalau kamu membalas sekalipun niscaya dengan segeranya kelak Aku pulangkan pembalasanmu itu ke atas kepalamu sendiri.

<sup>5</sup>Sedang kamu telah merampas emas perak-Ku serta membawa segala mata benda-Ku yang indah-indah masuk ke dalam tempat berhalamu

<sup>6</sup>dan lagi segala bani Yehuda dan bani Yerusalempun telah kamu jual kepada segala bani Yunani supaya kamu menjauhkan dia dari pada jajahannya

<sup>7</sup>maka Aku akan membangkitkan orang-orang itu dari tempat yang telah kamu jualkan dia ke sana serta Kupulangkan pembalasanmu itu ke atas kepalamu sendiri

<sup>8</sup>maka Aku akan menjual anak-anakmu laki-laki dan perempuan ke tanah bani Yehuda dan iapun akan menjual dia pula kepada orang Syeba yaitu kepada suatu bangsa yang jauh karena Allah juga yang telah berfirman demikian."

<sup>9</sup>Hendaklah kamu memasyhurkan perkara ini di antara segala bangsa berleengkaplah bagi perang bangkitkanlah segala orang gagah-gagah biarlah segala orang perang datang hampir.

<sup>10</sup>Titiklah akan mata bajakmu jadikan pedang dan sabitmupun jadikan tombak hendaklah orang lemah berkata: "Bahwa aku ini kuat."

<sup>11</sup> Segeralah kamu datang hai segala bangsa yang berkeliling hendaklah kamu berhimpun ya Allah biarlah segala orang gagah-gagahmu turun ke sana.

<sup>12</sup> Biarlah segala bangsa menggerakkan dirinya lalu datang ke lembah Yosafat karena di sanalah kelak Aku duduk menghukumkan segala bangsa yang berkeliling.

<sup>13</sup> Keluarkanlah sabit karena penuaian itu telah masak mari kamu mengirik karena irikkan anggur itu telah penuh dan segala tongpun melembak karena sangatlah kejahatannya.

<sup>14</sup> Ada beberapa orang ramai-ramai di lembah hukuman karena hari Allah telah hampir di lembah hukuman.

<sup>15</sup> Maka matahari dan bulan menjadi gelap dan segala bintangpun padam cahayanya.

<sup>16</sup> Bahwa Allahpun akan mengaum dari Sion serta menyaringkan suara-Nya dari Yerusalem maka langit dan bumi akan bergoncang tetapi Allah akan menjadi tempat lindungan bagi kaum-Nya dan suatu kubu bagi bani Israel.

<sup>17</sup> "Maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah Tuhanmu Allah yang duduk di

Sion yaitu gunung-Ku yang kudus maka Yerusalempun akan menjadi kudus dan orang keluaran tiada lagi akan melalui dia.

<sup>18</sup>Maka pada masa itu akan jadi kelak bahwa segala gunung akan menitikkan air anggur yang manis dan segala bukitpun akan mengalirkan susu dan segala tali air Yehuda akan mengalirkan air dan suatu mata air akan memancar dari rumah Allah lalu membasahkan lembah Sitim.

<sup>19</sup>Maka Mesir akan menjadi suatu kerusakkan dan Edompun suatu tanah belantara yang rusak oleh karena aniayanya kepada bani Yehuda sebab ditumpahkannya darah orang yang tiada bersalah di tanahnya itu.

<sup>20</sup>Tetapi Yehuda kelak kekal selama-lamanya dan Yerusalempun zaman berzaman.

<sup>21</sup>Dan Aku akan menyucikan darahnya yang belum Aku sucikan itu karena Allah juga yang duduk di Sion."

# Amos

**1** <sup>1</sup> Bahwa inilah perkataan Amos seorang dari pada gembala Tekoa yaitu penglihatannya dari hal Israel pada zaman Uzia, raja Yehuda, dan pada zaman Yerobeam bin Yoas, raja Israel, yaitu dua tahun dahulu dari pada gempa bumi itu.

<sup>2</sup> Maka sabda-Nya: "Bahwa Allah akan mengaum dari dalam Sion serta menyaringkan suara-Nya dari Yerusalem sehingga segala pedang gembala-gembala itu akan bercinta kelak dan kemuncak Karmelpun akan layu."

<sup>3</sup> Maka demikianlah firman Allah: "Bahwa oleh karena tiga kesalahan Damsyik bahkan karena empat kesalahannya tiada Aku mau mengubah hukuman-Nya sebab Gilead itu telah diiriknya dengan perkakas dari pada besi

<sup>4</sup> maka Aku akan menyuruhkan api ke rumah Hazael dan segala istana Benhadad akan dimakan habis olehnya.

<sup>5</sup> Maka Aku akan mematahkan Sagkang Damsyik serta menumpas segala orang yang duduk di lembah On dan yang memegang tongkat kerajaan dari Bet-Eden maka segala orang Aram akan ditawani Kir," demikianlah firman Allah.

<sup>6</sup> Maka demikianlah firman Allah: "Oleh karena tiga kesalahan Gaza bahkan oleh karena empat kesalahannya tiada Aku mau mengubahkannya hukumannya sebab segenap kaum itu telah ditawaninya supaya diserahkan kepada Edom

<sup>7</sup> tetapi Aku akan menyuruhkan suatu api kepada tembok Gaza dan segala istananya kelak dimakan habis olehnya

<sup>8</sup> maka Aku akan menumpas segala orang yang duduk di Asdod dan orang yang memegang tongkat kerajaan dari dalam Askelon dan Aku akan menaikkan tangan-Ku kepada Ekron sehingga segala baki orang Filistin akan binasa kelak," demikianlah firman Tuhanmu Allah.

<sup>9</sup> Maka demikianlah firman Allah: "Bahwa oleh karena tiga kesalahan Tirus bahkan oleh karena empat kesalahannya tiada Aku mau mengubahkan hukuman

sebab segenap kaum itu telah diserahkannya kepada Edom serta tiada ingat akan perjanjian antara saudara-bersaudara

<sup>10</sup>Tetapi Aku menyuruhkan suatu api kepada tembok Tirus dan segala istananya kelak dimakan habis olehnya."

<sup>11</sup>Maka demikianlah firman Allah: "Bahwa oleh karena tiga kesalahan Edom bahkan karena empat kesalahannya tiada Aku mau mengubah hukumannya sebab saudaranya itu telah diusirnya dengan pedang maka segala belas kasihan telah diputuskannya dan marahnya senantiasa menarik-carik dan geramnya telah disimpannya sampai kekal

<sup>12</sup>tetapi Aku akan menyuruhkan suatu api kepada Teman dan segala istana Bozra kelak dimakannya.

<sup>13</sup>Maka demikianlah firman Allah: "Bahwa oleh karena tiga kesalahan bani Amon bahkan oleh karena empat kesalahannya tiada akan mau Aku mengubah hukumannya sebab dibelahnya perut segala perempuan Gilead yang mengandung supaya meluaskan sempadannya

<sup>14</sup> tetapi Aku akan menyalakan suatu api pada tembok Raba dan segala istananya akan dimakan olehnya dengan tampik sorak pada masa peperangan dan dengan ribut pada masa punting beliung

<sup>15</sup> maka rajanya akan menjadi tawanan bersama-sama dengan segala penghulu," demikianlah firman Allah.

**2**<sup>1</sup> Maka demikianlah firman Allah: "Bahwa oleh karena tiga kesalahan Moab bahkan oleh karena empat kesalahannya tiada Aku mau mengubah hukumannya sebab dibakarnya tulang-tulang raja Edom menjadi kapur

<sup>2</sup> tetapi Aku akan menyuruhkan suatu api kepada Moab dan segala istana Keriot kelak dimakan olehnya maka Moab itu akan mati dengan huru hara dan dengan tampik sorak dan dengan bunyi serunai

<sup>3</sup> maka Aku akan menumpas segala hakim dari antaranya dan membunuh segala penghulupun sertanya," demikianlah firman Allah.

<sup>4</sup> Maka demikianlah firman Allah: "Bahwa oleh karena tiga kesalahan Yehuda bahkan oleh karena empat

kesalahannya tiada Aku mau mengubah hukumannya karena hukum Allah telah ditolakny dan segala peraturan-Nyapun tiada dipeliharakannya dan semuanya telah disesatkan oleh dustanya yang seperti kelakuan segala nenek moyangnya

<sup>5</sup> tetapi Aku akan menyuruhkan suatu api kepada Yehuda dan segala istana Yerusalem akan dimakan olehnya."

<sup>6</sup> Maka demikianlah firman Allah: "Oleh karena tiga kesalahan Israel bahkan oleh karena empat kesalahannya tiada Aku mau mengubah hukumannya sebab dijualnya orang yang benar dengan perak dan orang miskin dengan sepasang kasut

<sup>7</sup> yang ingin hendak melihat orang miskin menyiram debu tanah di kepalanya dan yang menyesatkan orang lemah lembut maka orang laki-laki serta bapanyapun berdamping dengan seorang perempuan sehingga menghinakan nama-Ku yang kudus

<sup>8</sup> Maka orang-orang itu berbaring pada sisi segala tempat kurban di atas pakaian yang telah digadaikan dan dalam rumah

berhalanya diminumnya air anggur orang yang terkena denda.

<sup>9</sup>Tetapi di hadapan orang-orang itu Aku telah membinasakan segala orang Amori yang setinggi pohon aras dan sekuat pohon beringin tetapi Aku telah membinasakan buahnya dari atas dan segala akarnya dari bawah.

<sup>10</sup>Dan lagi Aku telah membawa kamu keluar dari tanah Mesir serta Kupimpin kamu empat puluh tahun lamanya di tanah belatara supaya kamu dapat memiliki tanah orang Amori itu.

<sup>11</sup>Maka dari pada anak-anakmu telah Kuangkat beberapa orang nabi dan dari pada orang muda-mudamu beberapa orang nazir bukankah begitu hai bani Israel?" demikianlah firman Allah.

<sup>12</sup>"Tetapi akan sekarang orang-orang nazir itu kamu telah memberi minum air anggur dan segala nabi itu telah kamu suruh jangan bernubuat.

<sup>13</sup>Bahwa Aku akan menindih kamu pada tempatmu seperti yang ditindih oleh kirbat yang surut dengan gemalan gandum.

<sup>14</sup>Maka yang pantas tiada akan dapat berlari dan yang kuat tiada akan dapat

menguatkan kuasanya dan yang gagah tiada akan dapat berlepas dirinya

<sup>15</sup> dan lagi orang yang memegang panah tiada akan bertahan dan yang patas kakinya tiada akan berlepas dirinya dan yang menunggang kudapun tiada akan melepaskan nyawanya

<sup>16</sup> dan orang yang berani sekali di antara segala orang gagah akan lari dengan telanjangnya pada hari itu," demikianlah firman Allah.

**3**<sup>1</sup> Hai bani Israel dengarlah olehmu akan firman ini yang telah difirmankan Allah akan halmu bahkan akan hal segenap kaum yang telah Kubawa keluar dari tanah Mesir:

<sup>2</sup> "Bahwa kamulah saja yang telah Kuketahui dari pada segala kaum yang di atas bumi sebab itu Aku akan membalas kepadamu segala kejahatanmu.

<sup>3</sup> Masakan dua orang berjalan bersama-sama jikalau tiada keduanya bermufakat.

<sup>4</sup> Masakan singa mengaum di dalam rimba jikalau tiada mangsanya masakan anak singa itu bersuara dari dalam tempatnya jikalau tiada satupun tangkapannya.

<sup>5</sup> Masakan burung terkena jerat di atas bumi pada tempat yang tiada berjerat masakan orang mengangkat jerat dari bumi jika sebelum tangkapnya barang sesuatu.

<sup>6</sup> Jikalau orang meniup tuang-tuang dalam negeri masakan tiada orang takut masakan negeri terkena celaka yang bukan dilakukan Allah.

<sup>7</sup> Bahwa satupun tiada dilakukan oleh Tuhan kita Allah melainkan yang dinyatakan rahasia-Nya kepada hamba-hamba-Nya yaitu segala nabi.

<sup>8</sup> Jikalau singa mengaum siapa gerangan yang tiada takut dan jikalau Tuhan kita Allah telah befirman siapa gerangan tiada bernubuat.

<sup>9</sup> Hendaklah kamu serukan dalam istana di Asyur dan dalam segala istana di tanah Mesir demikian hendaklah kamu berhimpun di atas segala gunung Samaria lihatlah olehmu bagaimana besar huru hara yang ada di situ dan bagaimana segala aniaya yang di tengah-tengahnya."

<sup>10</sup> Maka firman Allah: "Bahwa tiada orang-orang itu tahu berbuat benar pada

hal ditaruhnya aniaya dan rampasan dalam segala istananya."

<sup>11</sup>Sebab itu demikianlah firman Tuhanku Allah: "Bahwa Aku ada seorang seteru pada keliling tanah itu ialah akan menghilangkan kuasamu dan segala istanamu akan dirampasnya."

<sup>12</sup>Maka demikianlah firman Allah: "Adapun seperti seorang gembala yang melepaskan dari pada mulut singa dua belah kaki atau telinga sekerat begitulah dilepaskan kelak akan bani Israel yang duduk di Samaria pada penjuru tempat tidur dan pada tilam peraduan yang dari pada sutera."

<sup>13</sup>"Dengarlah olehmu dan naik saksi atas kaum bani Yakub," demikianlah firman Tuhan kita Allah yaitu Tuhan segala tentara.

<sup>14</sup>"karena pada masa Aku membalas segala kesalahan orang Israel tak dapat tiada Aku akan membalas juga kepada segala tempat kurban di Betel segala tanduk tempat kurban itu akan dikerat lalu gugur ke bumi.

<sup>15</sup>Dan Aku akan memalu rumah musim dingin serta dengan rumah musim panas dan segala rumah dari pada gading

akan binasa dan segala rumah yang besar-besar akan lenyap," demikianlah firman Allah.

**4**<sup>1</sup> "Dengarlah olehmu akan firman ini hai segala lembu Basan yang di atas gunung Samaria dan yang menganiayakan orang miskin serta minidih orang papa dan yang berkata kepada tuan-tuanmu bawalah kemari supaya kita minum.

<sup>2</sup> Bahwa Tuhanku Allah telah bersumpah demi kekudusannya bahwasannya harinya akan datang ke atasmu tatkala kamu akan dibawa pergi dengan beberapa kait dan segala bakimu dengan beberapa kail.

<sup>3</sup> Dan kamu akan keluar dari pada pecahan tembok masing-masing terus ke hadapan dan kamu akan membuang dirimu ke Hermon," demikianlah firman Allah.

<sup>4</sup> "Marilah kamu ke Betel berbuat salah marilah ke Gilgal akan menambahi kesalahanmu bawalah persembahanmu tiap-tiap pagi hari dan perpuluhanmu pada tiap-tiap tiga hari.

<sup>5</sup> Persembahkanlah kurban syukur dari pada roti yang beragi dan serukan

beberapa persembahan dengan rido hati serta memasyhurkan Dia karena demikianlah yang berkenan kepadamu hai bani Israel," demikianlah firman Tuhanku Allah.

<sup>6</sup>"Maka Aku telah memberi kepadamu kesucian gigi dalam segala negerimu dan kekurangan roti dalam segala tempatmu tetapi tiada juga kamu kembali kepada-Ku," demikianlah firman Allah.

<sup>7</sup>"Maka Aku telah menahankan hujan dari padamu tatkala lagi tiga bulan sebelum musim menuai maka Aku telah menurunkan hujan kepada sebuah negeri dan tiada Kuturunkan hujan kepada yang sebuahnya maka sepotong tanah telah dihujani dan sepotongnya yang tiada dihujani menjadi kering.

<sup>8</sup>Sehingga orang isi dua tiga buah negeri telah mengembara ke sebuah negeri supaya minum air tiada juga puas tetapi kamu ini tiada kembali kepada-Ku," demikianlah firman Allah.

<sup>9</sup>"Maka kamu telah Kupalu dengan sombong dan lapuk maka tamanmu yang banyak dan kebun anggurmu dan poko aramu dan poko zaitunmu telah

dimakan ulat tetapi tiada juga kamu kembali kepada-Ku," demikianlah firman Allah.

<sup>10</sup>"Maka Aku telah menyuruhkan bala sampar di antaramu seperti keadaan tanah Mesir maka orang muda-mudamu telah Kubunuh dengan pedang dan segala kudamu telah Kurampas dan bau busuk dari pada tempat tentaramu telah Kunaikkan sampai ke dalam hidungmu tetapi tiada juga kamu kembali kepada-Ku," demikianlah firman Allah.

<sup>11</sup>"Maka Aku telah membinasakan beberapa orang di antaramu seperti tatkala dibinasakan Allah akan Sodom dan Gomora sehingga halmu seperti pentung yang direbut dari dalam nyala api tetapi tiada juga kamu kembali kepada-Ku," demikianlah firman Allah.

<sup>12</sup>"Sebab itu demikianlah perbuatan-Ku kelak kepadamu hai Israel adapun karena demikian perbuatan-Ku kepadamu sebab itu hendaklah engkau sediakan bertemu dengan Tuhanmu hai Israel."

<sup>13</sup>Karena yang menjadikan segala gunung dan yang menurunkan angin

dan yang menyatakan kepada manusia segala pikirannya dan menggelapkan fajar dan menjejak segala tempat tinggi-tinggi di bumi ialah Allah Tuhan segala tentara demikianlah namanya.

**5**<sup>1</sup> Dengarlah olehmu akan firman ini yaitu sebiji ratap yang kuratapkan atasmu hai kaum bani Israel:

<sup>2</sup> "Bahwa anak dara Israel itu telah jatuh dan tiada dapat bangun lagi karena ia telah terhantar di tanahnya seorangpun tiada akan membangunkan dia."

<sup>3</sup> Karena demikianlah firman Tuhanku Allah: "Bahwa akan negeri yang telah keluar seribu orangnya yaitu akan tinggal seratus orang dan yang telah keluar seratus orang akan tinggal sepuluh bagi kaum bani Israel."

<sup>4</sup> Karena demikianlah firman Allah kepada kaum bani Israel: "Carilah akan Daku niscaya kamu hidup

<sup>5</sup> tetapi jangan kamu cari akan Betel dan jangan masuk ke Gilgal dan jangan pergi langsung ke Bersyeba karena tak dapat tiada Gilgal akan menjadi tawanan dan Betel pun akan ditiadakan."

<sup>6</sup> Carilah akan Allah niscaya kamu hidup supaya jangan ia memancar seperti api

di rumah Yusuf sehingga dimakannya habis dan seorangpun tiada dapat memakan dia di Betel.

<sup>7</sup> Hai kamu yang menggantikan keadilan dengan hampedu seperti menghempaskan kebenaran ke bumi

<sup>8</sup> Carilah akan yang telah menjadikan bintang jabar dan bintang timur dan mengubahkan bayang-bayang maut sungguh menjadi pagi hari dan menggelapkan siang menjadi malam yang memanggil air dari laut lalu mencurahkan dia pada seluruh muka bumi yaitu Allah namanya

<sup>9</sup> yang mendatangkan kebinasaan atas orang kuat sehingga kebinasaan datang ke atas kota.

<sup>10</sup> Maka orang-orang itu membenci akan orang yang menghardik di pintu gerbang dihinakannya orang yang berkata dengan sebenarnya.

<sup>11</sup> Sebab itu sedang kamu melaik orang miskin dan mengambil gandum dari padanya akan hadiah sungguhpun kamu telah membangunkan rumah dari pada batu pahatan tetapi tiada kamu akan menduduki dia dan sungguhpun kamu telah menanam poko anggur yang

elok-elok tetapi tiada akan kamu minum airnya.

<sup>12</sup>Karena Kuketahui berapa banyak kesalahanmu dan berapa besar segala dosamu hai kamu yang menganiayakan orang benar serta memakan suap dan membalikkan hak orang miskin di pintu gerbang.

<sup>13</sup>Sebab itu barangsiapa yang bijaksana akan berdiam dirinya pada masa ini karena yaini masa yang jahat.

<sup>14</sup>Tuntutlah akan yang baik dan yang bukan jahat supaya kamu hidup maka dengan yang demikian tak dapat tiada kamu akan disertai Allah Tuhan segala tentara itu seperti katamu.

<sup>15</sup>Bencilah akan yang jahat dan kasihilah akan yang baik dan tetapkanlah keadilan di pintu gerbang kalau-kalau dikasihani Allah Tuhan segala tentara itu akan bani Yusuf.

<sup>16</sup>Sebab itu demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan kita: "Bahwa akan ada ratapan pada segala jalan raya dan dalam segala lorong kelak orang akan berkata aduhai dan orang akan memanggil orang peladang supaya

bercinta dan orang yang tahu meratap supaya ia meratap.

<sup>17</sup> Bahkan dalam segala kebun anggur akan ada ratapan karena Aku akan melalui di tengah-tengahmu," demikianlah firman Allah.

<sup>18</sup> Susahlah bagi kamu yang rindu akan hari Allah apakah hari Allah itu kepadamu bahkan yaitu kegelapan bukannya terang.

<sup>19</sup> Seolah-olah orang lari dari pada singa lalu bertemu dengan beruang pula atau masuk rumah dan tangannya bertelaskan pada dinding lalu dipagut ular.

<sup>20</sup> Bukankah hari Allah itu akan jadi kegelapan dan bukan terang bahkan sangat kelam sehingga tiada sesuatu cahaya padanya.

<sup>21</sup> "Bahwa Aku benci dan Aku hinakan segala hari rayamu dan tiada Aku suka akan segala perhimpunanmu yang besar.

<sup>22</sup> Bahkan jikalau kamu mempersembahkan kepada-Ku kurban bakaranmu dan kurban persembahan sekalipun tiada juga Aku berkenan akan dia dan tiada Aku mau memandang

segala kurban perdamaianmu dari pada binatang yang gemuk.

<sup>23</sup> Jauhkanlah dari pada-Ku bunyi nyanyianmu karena tiada Aku mau mendengar bunyi gambusmu.

<sup>24</sup> Tetapi hendaklah keadilan mengalir seperti air dan kebenaran seperti sungai yang deras."

<sup>25</sup> "Ya kah kamu sudah menyampaikan kepada-Ku beberapa kurban dan persembahan di tanah belantara empat puluh tahun lamanya hai bani Israel?

<sup>26</sup> Bahkan kamu telah mengusung rajamu, Sakut, dan segala patung Kewan yaitu bintang berhalamu yang telah kamu perbuat bagi dirimu.

<sup>27</sup> Sebab itu Aku akan memindahkan kamu dengan tertawan ke sebelah sana Damsyik," demikianlah firman Allah yang bernama Tuhan segala tentara.

**6**<sup>1</sup> "Susahlah bagi segala orang yang bersenang di Sion dan bagi segala orang yang bersentosa di atas gunung Samaria yaitu orang yang bernama dari pada segala bangsa yang terutama barang dimana kaum bani Israel itu akan datang.

<sup>2</sup>Pergilah kamu ke Kalne supaya kamu lihat dan dari sana langsung ke Hamat yang besar dan dari sana turun ke Gat negeri orang Filistin terlebih baikkah ia dari pada kerajaan ini atau terlebih luaskah sempadannya dari pada sempadanmu.

<sup>3</sup>Hai kamu yang menjauhkan hari celaka dan yang menghampirkan kedudukan aniaya

<sup>4</sup>kamu yang berbaring di atas ranjang dari pada gading dan bergolek di atas tempat tidurmu serta memakan anak-anak domba dari pada kawan domba itu dan anak-anak lembu dari dalam kandang

<sup>5</sup>yang menyanyi serta memetik gambus dan membuat bagi dirimu bunyi-bunyian seperti Daud

<sup>6</sup>yang minum air anggur dari dalam piala dan mengurapi dirimu dengan minyak yang terutama tetapi tiada berdukacita kerana kesusahan Yusuf.

<sup>7</sup>Sebab itu sekarang juga semuanya akan menjadi tawanan bersama-sama dengan orang yang mula-mula ditawan dan perjamuan orang yang berbaring itu akan hilang kelak."

<sup>8</sup>Maka firman Allah Tuhan segala tentara bahwa Tuhanmu Allah telah bersumpah demi dirinya: "Bahwa Aku jemu akan congkak Yakub dan Aku benci segala istananya sebab itu Aku akan menyerahkan negeri itu serta dengan segala isinya."

<sup>9</sup>Maka akan jadi kelak jikalau lagi tinggal sepuluh orang dalam sebuah rumah niscaya matilah ia.

<sup>10</sup>Dan apabila mayat orang diambil oleh seorang kaum keluarganya yang patut membakar dia supaya membawa mayatnya itu keluar rumah lalu katanya kepada orang yang lagi ada di dalam rumah itu: "Adakah lagi seorang sertamu?" lalu jawabnya: "Tidak," maka pada masa itu ia akan berkata: "Hendaklah engkau berdiam dirimu!" Karena tiada boleh kita sebutkan nama Allah.

<sup>11</sup>Karena Allah telah berfirman dan rumah yang besar akan dipalu dengan beberapa pecahan dan rumah yang kecilpun dengan beberapa celah.

<sup>12</sup>Masakan kuda berlari di atas batu masakan orang membajak di situ dengan lembu pada hal kamu

telah mengubah keadilan menjadi hampedu dan hasil kebenaran menjadi poko barua

<sup>13</sup>hai kamu yang suka akan perkara yang sia-sia serta katamu: "Bukankah kami sudah beroleh beberapa tanduk oleh kuasa kami sendiri."

<sup>14</sup>Karena demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: "Hai kaum bani Israel Aku akan menerbitkan suatu bangsa akan melawan kamu ialah akan menyusahi kamu dari pada tempat orang masuk ke Hamat sampai ke sungai yang di Araba."

**7**<sup>1</sup>Maka demikianlah yang dinyatakan Tuhanku Allah kepadaku maka diadakannya beberapa belalang tatkala baru tumbuh rumput kedua kalinya yaitu rumput yang bertumbuh kedua kalinya kemudian dari pada raja menyabit.

<sup>2</sup>Adapun apabila belalang itu selesai dari pada memakan rumput di tanah itu maka sembahku: "Ya Allah ya Tuhanku ampunilah kiranya bagaimana gerangan Yakub itu akan tinggal tetap karena ia kecil."

<sup>3</sup> Maka Tuhanpun telah menyesal dari pada perkara itu lalu firman Allah: "Bahwa tiada lagi akan jadi demikian."

<sup>4</sup> Maka demikianlah yang dinyatakan Tuhanku Allah kepadaku bahwa Tuhanku Allah menyuruh api melakukan hukumannya pada segala air yang dalam telah dimakannya dan tanahpun hendak dimakannya.

<sup>5</sup> Lalu sembahku: "Ya Allah ya Tuhanku berhentilah kiranya bagaimana gerangan Yakub itu akan tinggal tetap karena ia kecil."

<sup>6</sup> Maka Tuhanpun telah menyesal dari pada perkara itu lalu firman Tuhanku Allah: "Bahwa itupun tiada akan jadi lagi."

<sup>7</sup> Maka demikianlah yang dinyatakan kepadaku bahwa Tuhan ada berdiri pada sisi tembok yang telah diperbuat dengan tali menimbang serta memegang tali penimbang itu pada tangannya.

<sup>8</sup> Maka firman Allah kepadaku: "Hai Amos, apakah engkau lihat?" Maka sembahku: "Tali penimbang." Kemudian firman Tuhan: "Bahwa Aku akan menentukan suatu tali penimbang di

tengah-tengah kaum-Ku Israel dan tiada lagi Aku akan melalui dia.

<sup>9</sup>Maka segala tempat Ishak yang tinggi-tinggi itu akan binasa dan segala tempat Israel yang kudus itu akan rusak kelak dan Aku akan berbangkit melawan orang isi rumah Yerobeam dengan pedang.

<sup>10</sup>Maka oleh Amazia yaitu imam di Betel disuruhkannya orang kepada Yerobeam, raja Israel, sembahnya: "Bahwa Amos telah mendurhaka kepada tuanku di tengah-tengah kaum bani Israel dan segala perkataannya tiada terderita oleh tanah ini.

<sup>11</sup>Karena demikianlah kata Amos: Bahwa Yerobeam akan dibunuh dengan pedang dan tak dapat tiada orang Israel akan ditawan dari tanahnya."

<sup>12</sup>Dan lagi kata Amazia kepada Amos: "Hai penilik pergilah engkau lari ke tanah Yehuda hendaklah engkau mencari makan dan bernubuat di sana

<sup>13</sup>tetapi jangan lagi engkau bernubuat di Betel karena yaini tempat kudus dan suatu istana kerajaan."

<sup>14</sup>Maka jawab Amos serta berkata kepada Amazia: "Bahwa dahulu

bukannya aku seorang nabi dan  
bukannya aku anak nabi melainkan aku  
ini seorang gembala dan seorang yang  
membela poko jumiz

<sup>15</sup> tetapi diangkat Allah akan daku  
dari pada mengikut kawan domba lalu  
firman Allah kepadaku: Pergilah engkau  
berbuat kepada kaum-Ku Israel.

<sup>16</sup> Akan sekarang dengarlah olehmu  
akan firman Allah bahwa engkau  
telah berkata: Jangan berbuat  
akan hal Israel dan jangan keluarkan  
perkataanmu akan hal kaum bani Ishak

<sup>17</sup> sebab itu demikianlah firman Allah:  
Bahwa isterimu akan menjadi sundal  
dalam negeri ini dan anak-anakmu  
laki-laki dan perempuan akan rebah  
mati dimakan pedang dan tanahmu  
akan dibahagi dengan tali pengukur dan  
engkapun akan mati di tanah yang  
najis dan tak dapat tiada Israel akan  
ditawan dari tanahnya."

**8**<sup>1</sup> Maka demikianlah yang dinyatakan  
kepadaku oleh Tuhanku Allah bahwa  
adalah suatu bakul berisi buah-buahan  
musim panas.

<sup>2</sup> Maka firman-Nya: "Hai Amos, apakah  
engkau lihat?" Maka sembahku: "Suatu

bakul berisi buah-buahan musim panas." Kemudian firman Allah kepadaku: "Bahwa kesudahan telah sampai kepada kaum-Ku Israel dan tiada lagi Aku akan melalui dia.

<sup>3</sup> Maka pada masa itu segala nyanyian di kaabah akan berubah menjadi raung," demikianlah firman Tuhanku Allah. "Maka banyaklah bangkai orang kelak dan yaitu akan dicampakkan pada segenap tempat diam-diam."

<sup>4</sup> Dengarlah olehmu hai kamu yang hendak menelan orang papa dan menghilangkan segala orang miskin ditanah ini

<sup>5</sup> serta berkata: "Bilakah bulan baru akan habis supaya dapat kita jual gandum dan hari perhentianpun supaya dapat kita membuka lengking serta kita mengecilkan gantang dan membesarkan sikal dan menipu dengan neraca yang dusta

<sup>6</sup> supaya orang miskin kita beli dengan perak dan orang papa dengan sepasang kasut serta kita jual gandum yang kurang baik."

<sup>7</sup> Maka Allah telah bersumpah demi kemuliaan Yakub: "Bahwa sesungguhnya

tiada Aku melupakan barang sesuatu perbuatan kelak sampai selamanya.

<sup>8</sup>Bukankah tanah ini akan gempa sebab perkara ini dan bukankah segala orang isinya akan bercinta bahkan yaitu akan bah semata-mata seperti sungai lalu terkacau dan susut pula seperti sungai Mesir."

<sup>9</sup>Maka firman Tuhanku Allah: "Bahwa akan jadi kelak pada hari itu, Aku akan memberi matahari pada tengah hari dan Aku akan menggelapkan bumi pada hari cuaca dan Aku akan mengubahkan segala hari rayamu menjadi dukacita dan segala nyanyianmu menjadi ratapan lalu Kukenakan kain karung pada segala pinggang dan segala kepala Kugundulkan

<sup>10</sup>Maka Aku akan menjadikan hal itu seperti percintaan karena anak tunggal dan kesudahannya seperti hari yang amat susah."

<sup>11</sup>Maka firman Tuhanku Alah: "Bahwa harinya akan datang kelak Aku akan mendatangkan bala kelaparan di tanah ini yaitu bukannya kelaparan roti atau

dahaga akan air melainkan dari pada mendengar akan firman Allah.

<sup>12</sup>Maka orang akan mengembara dari laut sampai ke laut dan dari sebelah utara sampai ke sebelah timur dan orang akan berlari kesana kemari mencari akan firman Allah tetapi tiada akan didapatinya.

<sup>13</sup>Maka pada masa itu kelak segala anak-anak dara yang elok dan segala orang mudapun letihlah sebab dahaga.

<sup>14</sup>Adapun orang yang bersumpah demi dosa Samaria serta berkata: Demi hayat dewamu, hai Dan! dan lagi: Demi hayat jalan Bersyeba maka orang-orang itulah akan jatuh dan tiada akan bangun lagi selama-lamanya."

**9**<sup>1</sup> Maka kulihat Tuhan berdiri pada sisi tempat kurban maka firman-Nya: "Palulah segala kepala tiang ini supaya bandulpun gempalah dan pecahkanlah dia supaya menimpa segala orang itu dan Aku akan membunuh segala orang yang terkemudian dengan pedang maka seorangpun tiada akan dapat lari dan seorangnya pun tiada akan berlepas dirinya.

<sup>2</sup>Jikalau orang-orang itu menggali hendak masuk alam maut sekalipun niscaya diambil juga dari situ oleh tangan-Ku dan jikalau ia memanjat ke langit sekalipun niscaya Kuturunkan dari sana.

<sup>3</sup>Maka jikalau ia menyembunyikan dirinya di atas kemuncak Karmelpun niscaya Kucari lalu Kuambil dari sana dan jikalau ia terlindung dari pada mata-Ku di dalam laut sekalipun niscaya Kusuruh seekor ular ialah akan memagut dia.

<sup>4</sup>Dan jikalau orang-orang itu ditawan oleh musuh-musuhnya niscaya di sanapun Kusuruh pedang membunuh dia dan Aku akan memandang dia dengan niat jahat bukan dengan niat kebajikan."

<sup>5</sup>Karena Allah Tuhan segala tentara ialah yang menyentuh tanah sehingga yaitu hancur dan segala orang isinya akan bercinta maka yaitu akan bah semata-mata seperti sungai lalu susut pula seperti sungai Mesir.

<sup>6</sup>Maka ialah yang membangunkan segala biliknya di langit dan yang membubuh alas lengkungnya di bumi maka ialah yang memanggil segala air dari laut lalu mencurahkan dia pada

seluruh muka bumi bahwa Allah itulah nama-Nya.

<sup>7</sup>"Hai bani Israel bukankah kamu bagiku seperti bani Kusy?" demikianlah firman Allah. "Bukankah Aku telah membawa Israel keluar dari Mesir dan orang Filistin dari Kaftor dan orang Aram dari Kir.

<sup>8</sup>Bahwa mata Tuhanmu Allah itu memandang kepada kerajaan yang berdosa ini dan Aku akan membinasakan dia atas muka bumi hanya tiada Aku mau menumpas kaum bani Yakub itu," demikianlah firman Allah.

<sup>9</sup>"Karena Aku akan befirman menyuruh tampi kaum bani Israel itu di antara segala bangsa seperti ditampi dengan nyiru tetapi sebiji yang terkecilpun tiada akan gugur ke bumi.

<sup>10</sup>Maka segala orang berdosa di antara kaum-Ku akan dibunuh dengan pedang yaitu orang yang berkata: Bahwa celaka tiada akan mengikut atau mendahului kita."

<sup>11</sup>"Maka pada masa itu Aku akan mendirikan kemah Daud yang telah rubuh serta memperbaiki segala pecahannya dan Aku akan mendirikan segala

kerusakannya dan membangunkan dia seperti pada zaman dahulu

<sup>12</sup>supaya orang-orang itu dapat memiliki baki Edom dan segala bangsa yang disebut dengan nama-Ku," demikialah firman Allah yang melakukan perkara ini.

<sup>13</sup>Maka firman Allah: "Bahwa harinya akan datang kelak tatkala orang yang membajak akan menghampiri orang yang menuai dan orang yang mengirik anggurpun akan menghampiri orang yang menabur benih maka gunung-gunung akan menitikkan air anggur manis dan segala bukitpun akan hancur.

<sup>14</sup>Dan Aku akan membalikkan kaum-Ku Israel yang tertawan sehingga orang-orang itu akan membangunkan segala negeri yang telah rusak lalu menduduki dia dan ia akan menanam poko anggur lalu meminum airnya dan ia akan membuat beberapa kebun lalu makan buahnya.

<sup>15</sup>Dan Aku akan menetapkan dia di tanahnya sendiri dan tiada lagi ia akan dicabut pula dari tanahnya yang telah Kukaruniakan kepadanya itu," demikianlah firman Tuhanmu Allah.

# Obaja

**1** <sup>1</sup> Bahwa inilah penglihatan Obaja. Demikianlah firman Tuhan Allah dari hal Edom bahwa kami telah mendengar kabar dari pada Allah dan seorang utusan telah disuruhkan di antara segala bangsa mengatakan: "Bangunlah kamu hendaklah kita bangun berperang dengan dia."

<sup>2</sup> Bahwa Aku telah menjadikan dikau kecil di antara segala bangsa maka engkau sangat dihinakan orang.

<sup>3</sup> Maka engkau ditipu oleh congkak hatimu hai engkau yang duduk di celah batu dan tinggi kediamanmu yang berkata dalam hatimu: "Siapa gerangan yang dapat menurunkan aku ke bumi?"

<sup>4</sup> Jikalau engkau naik tinggi-tinggi seperti burung nazar dan sarangmu dibuat di tengah segala bintang sekalipun niscaya Kuturunkan dikau dari sana, demikianlah firman Allah.

<sup>5</sup> Maka jikalau orang pencuri mendatangi engkau atau penyamun pada malam hari (betapa engkau telah

rusak) bukankah dicurinya sampai puas dan jikalau orang pemetik buah anggur datang kepadamu bukankah ditinggalkannya taringnya.

<sup>6</sup>Bagaimana hal segala Esau telah diselidik bagaimana segala mata bendanya yang tersembunyi itu telah dicari.

<sup>7</sup>Maka segala orang yang sepakat dengan dikau telah menghantarkan dikau hingga sampai ke sempadan dan segala sahabatmu telah menipu akan dikau serta menang dan yang makan rotimu telah memasang jerat bagimu sekali-kali tiada akal padanya.

<sup>8</sup>Maka firman Allah, bukankah pada hari itu Aku akan membinasakan segala orang berbudi dari dalam Edom dan segala yang berakal dari gunung Esau.

<sup>9</sup>Hai Teman, segala orangmu yang gagah-gagah akan terperanjat supaya segala orang boleh ditumpas dari gunung Esau dengan pembunuhnya.

<sup>10</sup>Maka engkau akan diliputi dengan malu oleh sebab kekerasan yang telah engkau lakukan atas saudaramu Yakub dan engkau akan ditumpas sampai selama-lamanya.

<sup>11</sup> Maka pada masa engkau telah berdiri di sebelah sana yaitu pada masa segala hartanya telah dibawa lari oleh orang keluaran dan orang bangsa asing telah masuk dari pada pintu gerbang lalu membuang undi atas Yerusalem maka pada masa itu engkaupun sama seperti salah seorang dari pada orang-orang itu.

<sup>12</sup> Tetapi janganlah engkau memandangi kepada hari saudaramu itu pada masa celaknya dan jangan bersuka-suka akan hal bani Yehuda pada masa kebinasaannya dan jangan membenarkan mulutmu pada masa kesesakkan.

<sup>13</sup> Janganlah engkau masuk dari pada pintu gerbang kaum-Ku pada masa kemalangannya bahkan janganlah orang memandangi kesusahannya pada masa kemalangannya dan jangan menaruh tangan kepada hartanya pada masa kelonggaran.

<sup>14</sup> Maka janganlah engkau berdiri di simpang jalan supaya membinasakan orangnya yang terlepas dirinya dan janganlah engkau menyerahkan segala orangnya yang lagi tinggal pada masa kesesakkan.

<sup>15</sup>Karena hari Allah telah hampirlah kepada segala bangsa maka seperti kelakuanmu demikianlah akan dilakukan kepadamu dan pembalasanmu akan pulang ke atas kepalamu sendiri.

<sup>16</sup>Karena seperti kamu telah minum di atas gunung-Ku yang kudus itu demikianlah segala bangsa akan minum senantiasa bahkan sekaliannya akan minum dengan gelojohnya lalu menjadi serasa tiada ada.

<sup>17</sup>Tetapi di atas gunung Sion akan ada beberapa orang berlepas diri dan gunung itu akan menjadi kudus dan kaum bani Yakub akan beroleh miliknya.

<sup>18</sup>Maka kaum bani Yakub itu akan menjadi suatu api dan kaum bani Yusuf suatu bala api dan kaum bani Esau akan batang gandum maka api itu akan menyala di antaranya dan menghancurkan dia maka seorangpun tiada akan tinggal bagi kaum bani Esau karena Allah yang berfirman demikian.

<sup>19</sup>Maka orang negeri selatan akan memiliki gunung Esau dan orang dari tanah rendah akan memiliki negeri orang Filistin dan orang-orang itu akan memiliki padang Efraim dan padang

Samaria dan Benyamin akan memiliki Gilead.

<sup>20</sup> Dan segala orang yang tertawan dari pada tentara bani Israel ini yang di tengah-tengah orang Kanaan dan akan memiliki hingga sampai ke Zarfat dan orang tawanan dari Yerusalem yang duduk di Sefarad akan memiliki segala negeri tanah selatan.

<sup>21</sup> Dan beberapa orang penolong akan naik ke atas gunung Sion akan menghukumkan gunung Esau dan kerajaan itu menjadi milik Allah.

# Yunus

**1** <sup>1</sup> Maka firman Allah telah datang kepada Yunus bin Amitai, demikian:

<sup>2</sup> "Bangunlah engkau pergi ke Niniwe, negeri yang besar itu, lalu berserulah akan halnya karena kejahatannya telah naik ke hadirat-Ku."

<sup>3</sup> Tetapi Yunus itu bangunlah hendak lari ke Tarsis dari pada hadirat Allah maka turunlah ia ke Yafo didapatinya sebuah kapal yang hendak berlayar ke Tarsis maka diayarnya tambangnya lalu naik kapal itu hendak berlayar sertanya ke Tarsis dari hadirat Allah.

<sup>4</sup> Tetapi diturunkan Allah suatu angin yang besar ke laut itu lalu menjadi ribut besar sehingga kapal itu hampir akan karam.

<sup>5</sup> Maka ketakutanlah segala khelasi masing-masing berseru kepada dewanya maka dagangan yang di dalam kapal itu dibuangnya ke laut supaya anggal. Tetapi Yunus telah turun ke tempat yang terkebawah di kapal itu maka berbaringlah ia lalu tidur lelap.

<sup>6</sup> Maka datanglah nakhoda kepadanya serta berkata: "Apa sebab engkau tidur begini bangunlah engkau berserulah kepada dewamu mudah-mudahan dewa itu mengenang akan kita supaya jangan kita binasa."

<sup>7</sup> Maka katanya seorang kepada seorang: "Mari kita buang undi supaya kita ketahui karena siapa celaka ini berlaku atas kita." Lalu dibuangnya undi dan Yunuslah yang terkena undi.

<sup>8</sup> Maka kata sekaliannya kepadanya: "Nyatakanlah kiranya kepada kami oleh karena siapa gerangan celaka ini telah berlaku atas kita maka apakah pencarianmu dan dari mana engkau apakah negerimu dan apa bangsamu?"

<sup>9</sup> Maka jawabnya: "Bahwa aku ini orang Ibrani dan aku takut akan Allah Tuhan yang di langit yang telah menjadikan laut dan daratpun."

<sup>10</sup> Maka takutlah orang-orang itu terlalu sangat lalu berkata kepadanya: "Apakah perbuatanmu ini?" Karena orang-orang itu telah mengetahui akan hal Yunus itu lari dari pada hadirat Allah sebab ia telah memberitahu kepadanya.

<sup>11</sup> Maka kata orang-orang itu kepadanya: "Engkau ini kami pengapakan supaya laut menjadi teduh bagi kami karena laut ini makin lama makin besar gelombangnya."

<sup>12</sup> Maka jawabnya: "Angkatlah akan daku lalu campakkan ke laut niscaya laut itu akan menjadi teduh bagimu karena kuketahui bahwa oleh karena aku juga ribut yang besar ini telah berlaku atasmu."

<sup>13</sup> Tetapi berdayunglah orang-orang itu hendak balik ke darat tiada juga dapat karena laut itu makin lama makin besar gelombangnya.

<sup>14</sup> Sebab itu berserulah semuanya kepada Allah, sembahnya: "Ya Allah janganlah kiranya kami ini binasa oleh karena nyawa orang ini dan jangan ditanggungkan ke atas kami darah orang yang tiada bersalah karena engkaulah ya Allah telah melakukan kehendak-Mu."

<sup>15</sup> Kemudian diangkatnya akan Yunus dicampakkannya ke laut dan gelora lautan itupun berhentilah.

<sup>16</sup> Maka takutlah orang-orang itu akan Allah terlalu sangat lalu

mempersembahkan kurban kepada Allah serta berniat.

<sup>17</sup> Maka ditentukan Allah seekor ikan besar akan menelan Yunus adapun Yunus itu di dalam perut ikan tiga hari tiga malam lamanya.

**2**<sup>1</sup> Maka berdoalah Yunus kepada Tuhannya Allah dalam perut ikan itu.

<sup>2</sup> Maka sembahnya: "Bahwa aku telah berseru kepada Allah dari sebab kesesakkanku lalu didengar-Nya akan daku maka aku telah berteriak dari dalam perut alam barzah dan Engkau telah mendengar akan suaraku.

<sup>3</sup> Karena Engkau telah mencampakkan aku ke tempat yang dalam di tengah lautan dan aku dikelilingi oleh segala air bahkan segala ombak dan gelombang-Mu menenggelamkan aku.

<sup>4</sup> Maka kataku bahwa aku telah dibuang dari hadapan mata-Mu tetapi aku akan memandang pula kepada kaabah-Mu yang kudus.

<sup>5</sup> Bahwa segala air telah mengelilingi aku hingga sampai kepada nyawaku bahkan air yang dalam itu telah mengelubungi aku dan kepalaku dibelit oleh lumut.

<sup>6</sup> Maka aku telah turun sampai ke kaki segala gunung dan segala sangkang bumi menyekat aku sampai selamanya tetapi Engkau telah membawa nyawaku naik dari dalam kubur ya Allah ya Tuhanku.

<sup>7</sup> Apabila jiwaku letih dalam diriku maka teringatlah aku akan Allah dan doaku telah sampai kepada-Mu ke dalam kaabah-Mu yang kudus.

<sup>8</sup> Maka segala orang yang mengindahkan perkara dusta yang sia-sia itu ialah menolakkan rahmat dari pada dirinya.

<sup>9</sup> Tetapi aku akan membuat kurban kepada-Mu dengan suara syukur dan aku akan membayar niatku. Bahwa selamat itu dari pada Allah datangnya."

<sup>10</sup> Maka firman Allah kepada ikan itu lalu dimuntahkannya Yunus itu ke darat.

**3**<sup>1</sup> Maka datanglah firman Allah kepada Yunus pada kedua kalinya demikian:

<sup>2</sup> "Bangunlah engkau pergi ke Niniwe negeri yang besar itu lalu berserulah kepadanya barang yang akan Kusuruh serukan."

<sup>3</sup> Maka bangunlah Yunus lalu berjalan ke Niniwe menurut seperti firman Allah.

Adapun Niniwe itu sebuah negeri yang amat besar luasnya tiga hari perjalanan.

<sup>4</sup> Maka masuklah Yunus ke dalam negeri itu baru sehari perjalanan maka berteriaklah ia demikian: "Bahwa lagi empat puluh hari kelak Niniwe akan binasa."

<sup>5</sup> Maka segala orang isi Niniwe itu percayalah akan Allah diserukannya suruh berpuasa dan memakai kain karung dari pada orang kecil dan besar.

<sup>6</sup> Maka sampailah kabar itu kepada raja Niniwe lalu bangunlah ia dari pada takhtanya ditanggalkannya pakaiannya dikenakannya kain karung pada tubuhnya lalu duduk dalam abu.

<sup>7</sup> Maka disuruh baginda serukan serta mengabarkan di Niniwe dengan titah raja dan segala mentrinya demikian: "Jangan dimakan barang sesuatu oleh manusia atau binatang baik lembu baik kambing jangan diberi makan dan jangan minum air

<sup>8</sup> melainkan hendaklah sekaliannya memakai kain karung baik manusia baik binatang biarlah semuanya berseru kepada Allah bahkan hendaklah masing-masingnya bertobat dari pada jalannya

yang jahat dan dari pada aniaya yang diperbuat oleh tangannya.

<sup>9</sup>Siapa tahu kalau-kalau Allah akan berbalik serta menyesal dan kembali dari pada kehangatan murka-Nya supaya jangan kita binasa."

<sup>10</sup>Maka dilihat Allah akan segala perbuatannya pada hal orang-orang itu telah bertobat dari pada jalannya yang jahat maka Allahpun menyesallah dari pada celaka yang telah Ia berfirman akan diperbuat kepadanya maka tiada juga diperbuatnya.

**4**<sup>1</sup> Maka Yunus itu sekali-kali tiada suka maka marahlah ia.

<sup>2</sup> Maka berdoalah ia kepada Allah sembahnya: "Ya Allah bukankah demikian ini sembahku tatkala aku lagi dalam negeriku. Sebab itu segeralah aku lari ke Tarsis karena kuketahuilah bahwa Engkaulah Tuhan yang amat murah dan yang amat mengasihani dan panjang sabar-Mu dan banyak rahmt-Mu lagi Engkau menyesal dari pada mendatangkan celaka.

<sup>3</sup> Akan sekarang ya Allah ambillah kiranya nyawaku karena dari pada hidup terlebih baik aku mati."

<sup>4</sup> Maka firman Allah: "Patutkah engkau sangat marah?"

<sup>5</sup> Maka kelurlah Yunus dari dalam negeri lalu duduk pada sebelah timur negeri itu diperbuatnya bagi dirinya sebuah pondok di situ lalu duduk di bawah naungan supaya dilihatnya apakah hal negeri itu.

<sup>6</sup> Maka ditentukan Tuhannya Allah suatu poko labu ditumbuhkannya ke atas Yunus supaya memberi naung atas kepalanya akan melepaskan dia dari pada kemalangannya. Maka Yunus itu terlalu suka oleh poko labu itu.

<sup>7</sup> Tetapi pada esoknya tatkala terbit fajar ditentukan Allah seekor ulat dipalunya labu itu sehingga layu.

<sup>8</sup> Adapun apabila terbit matahari maka ditentukan Allah suatu angin timur yang panas maka panas itu terkena kepala Yunus sehingga pingsanlah ia maka dipintanya biar mati sembahnya: "Dari pada hidup terlebih baik aku mati."

<sup>9</sup> Maka firman Allah kepada Yunus: "Patutkah engkau marah oleh sebab labu itu?" Maka sahutnya: "Patut aku marah sehingga mati."

<sup>10</sup> Maka firman Allah: "Bahwa engkau telah sayang akan labu yang tiada

engkau berlelah akan dia dan tiada engkau tumbuhkan pada hal yitu sudah tumbuh dalam satu malam dan binasa pula dalam satu malam.

<sup>11</sup> Maka bukankah patut Aku sayang akan Niniwe, negeri yang besar itu, yang dalamnya ada lebih dari pada dua belas laksa orang yang belum tahu membedakan tangan kanan dengan tangan kirinya dan binatangpun banyak?"

# Mikha

**1** <sup>1</sup> Bahwa inilah firman Allah yang telah datang kepada Mikha, orang Moresyet, pada zaman Yotam dan Ahas dan Hizkia, raja-raja Yehuda, yaitu penglihatannya dari hal Samaria dan Yerusalem.

<sup>2</sup> Dengarlah olehmu hai segala kaum pasanglah telingamu hai bumi dengan segala isinya biarlah Tuhanku Allah naik saksi atas kamu bahkan Tuhan dari kabah-Nya yang kudus.

<sup>3</sup> Karena Allah itu keluarlah dari pada tempat-Nya Ia hendak turun menjejak segala tempat tinggi di bumi.

<sup>4</sup> Maka segala gunung akan hancur di bawahnya dan segala lembahpun terbelah yaitu seperti lilin di hadapan api dan seperti air yang tercurah ke dalam tempat curam.

<sup>5</sup> Maka sekalian inilah oleh karena kesalahan Yakub dan oleh karena dosa kaum bani Israel. Maka apakah kesalahan Yakub itu bukankah yaitu Samaria dan yang manakah segala

tempat tinggi Yehuda bukankah yaitu Yerusalem.

<sup>6</sup>Sebab itu akan Samaria itu aku hendak menjadikan dia suatu timbunan batu di padang dan seperti tanaman pokok anggur maka Aku akan mencurahkan batunya ke lembah serta Kubuka segala alas temboknya.

<sup>7</sup>Maka segala patung ukirannya akan dihancurkan dan segala persembahannya akan dibakar dengan api dan segala berhalanya kelak Aku rusakkan karena telah dihimpunkannya dengan upah sundal dan yaitu akan kembali menjadi upah sundal juga.

<sup>8</sup>Maka itulah sebabnya aku akan meratap dan meraung maka badanku terbuka dan bertelanjang maka ratapanku itu seperti bunyi serigala dan percintaanku seperti burung unta.

<sup>9</sup>Karena lukanya itu tiada tersembuhkan yaitu telah datang hingga kepada Yehuda sampai kepada pintu kaumku yaitu ke Yerusalem.

<sup>10</sup>Janganlah dikabarkan di Gat jangan sekali-kali kamu menangis maka aku telah bergelumang dalam debu di Bet-Le-Afra.

<sup>11</sup> Hai orang isi Safir hendaklah engkau hilang dengan bertelanjang dan dengan kemaluanmu maka orang isi Zanaan tiada keluar dan ratapan Bet-Haezel akan menghilangkan dari padamu ketetapanannya.

<sup>12</sup> Karena orang isi Marot merindukan kebajikan sebab celaka telah turun ke pintu Yerusalem dari pada Allah.

<sup>13</sup> Hai orang isi Lakhis pasanglah kuda yang pantas kepada kenaiakan maka ialah bagi anak perempuan Sion akan permulaan dosa karena segala kesalahan Israel telah didapati di dalamnya.

<sup>14</sup> Sebab itu hendaklah engkau memberi hadiah kepada Moresyet-Gat maka segala rumah Akhzib akan menjadi tipu daya kepada segala raja-raja Israel.

<sup>15</sup> Hai orang isi Maresya Aku akan membawa kepadamu seorang yang akan memiliki engkau maka kemuliaan Israel akan sampai hingga ke Adulam.

<sup>16</sup> Gundulkanlah dirimu dan guntinglah rambutmu oleh sebab segala anak yang kamu sukai luruskanlah gundulmu seperti burung nasar karena sekaliannya telah dibawa lari dari padamu menjadi tawanan.

**2**<sup>1</sup> Susahlah bagi segala orang yang mengupayakan kejahatan dan memikirkan celaka di atas tempat tidurnya setelah siang hari maka dilakukannya sebab yaitu di dalam kuasa tangannya.

<sup>2</sup> Maka orang-orang itu ingin akan ladang orang lalu dirampasnya dan akan rumah-rumah orang lalu diambilnya demikianlah dianiayakannya orang serta dengan isi rumahnya yaitu seorang dengan pusaknya.

<sup>3</sup> Sebab itu demikianlah firman Allah: Bahwa atas kaum ini Aku mengupayakan sesuatu celaka yang tiada kamu akan dapat melepaskan tengkukmu dari padanya dan tiada kamu akan berjalan dengan congkak karena yaitu suatu masa yang jahat.

<sup>4</sup> Maka pada hari itu kelak orang akan mengambil ibarat akan halmu serta meratapkan biji ratap yang amat susah demikian ini: "Bahwa kita ini telah habis rusak maka bagian kaumku telah ditukarnya betapa dijauhkannya dari padaku serta dibaginya ladang kita kepada orang yang durhaka."

<sup>5</sup>Sebab itu tiada akan ada kepadamu seorang akan membuang undi di dalam perhimpunan Allah.

<sup>6</sup>"Janganlah kamu bernubuat," demikianlah nubuatan "maka tiada ia akan bernubuat bagi orang-orang ini dan kecelaaannya tiada akan hilang."

<sup>7</sup>Hai kaum bani Yakub patutkah dikata orang bahwa Roh Allah itu telah mengikatlah demikian inikah perbuatan-Nya. Bukankah segala firman-Ku mendatangkan kebajikan kepada orang yang melakukan dirinya dengan betul.

<sup>8</sup>Tetapi kemarilah kaum-Ku telah berbangkit seperti musuh maka kamu kupaskan jubah dari pada pakaian orang yang lalu lalang dengan amannya dan tiada mau berperang.

<sup>9</sup>Maka segala perempuan dari pada kaum-Ku telah kamu halaukan dari pada rumah-rumah yang disukainya dan dari pada anak-anaknya yang menyusui kamu ribut kemuliaan-Ku sampai selama-lamanya.

<sup>10</sup>Bangunlah kamu pergi karena yaini bukan tempat perhentianmu oleh najis

yang membinasakan yaitu dengan kebinasaan yang amat sangat.

<sup>11</sup> Maka jikalau ada orang yang bercakap angin dan berdusta sehingga ia berkata bohong demikian: "Bahwa Aku hendak bernubuat bagimu dari hal air anggur dan minum yang keras," niscaya ialah akan menjadi nabi bagi kaum ini.

<sup>12</sup> Bahwa sesungguhnya Aku akan menghimpunkan kamu sekaliannya hai Yakub dan sesungguhnya Aku akan mengumpulkan segala baki Israel maka Aku akan menentukan sekaliannya bersama-sama seperti segala domba di Bozrah maka seperti kawan domba di tengah padangnya demikian juga ribut bunyinya dari sebab banyaknya.

<sup>13</sup> Maka orang yang memecah itu telah berjalan dahulu maka sekaliannya telah pecah langsung ke pintu gerbang lalu keluar dari padanya maka rajanya telah berjalan dahulu dan Allahpun mengepalakan dia.

**3**<sup>1</sup> Maka kataku: Dengarlah olehmu hai segala kepala Yakub dan segala kepala kaum bani Israel bukankah patut kamu mengetahui keadilan

<sup>2</sup>yaitu kamu yang membenci akan yang baik dan suka akan yang jahat yang mengupas kulit tubuh orang dan dagingnyapun dari pada tulangnya

<sup>3</sup>dan yang makan daging kaumku bahkan dikupaskannya kulitnya dan dipatahkan tulangnya bahkan dicincang-cincangnya seperti daging yang di dalam periuk atau dalam belanga.

<sup>4</sup>Maka pada masa itu sekaliannya akan berseru kepada Allah tetapi tiada Ia akan memberi jawab bahkan Ia melindungi mukanya dari pada orang-orang itu pada masa itu sekadar segala kejahatan yang telah diperbuatnya.

<sup>5</sup>Maka demikianlah firman Allah dari hal segala nabi yang menyesatkan kaumku dan yang mengubah dengan giginya serta berteriak sejahtera tetapi barangsiapa yang tiada menyuapkan mulutnya tak dapat tiada dilengkapkannya peperangan atas orang itu

<sup>6</sup>sebab itu akan jadi malam bagimu sehingga tiada dapat kamu lihat dan akan menjadi gelap bagimu sehingga tiada dapat kamu menilik dan bagi segala nabi itu kelak matahari itu

akan masuk dan hari menjadi redup di atasnya.

<sup>7</sup> Maka segala penilik itu akan menjadi malu dan segala penenungpun beroleh aib bahkan sekaliannya akan menutup mulutnya karena tiada sesuatu jawab dari padanya.

<sup>8</sup> Tetapi sesungguhnya Aku ini penuh dengan kuasa oleh Roh Allah dan penuh dengan keadilan dan kekuatan akan menyatakan kepada Yakub kesalahannya itu dan kepada Israel segala dosanya.

<sup>9</sup> Dengarlah kiranya olehmu hai segala kepala kaum bani Yakub dan segala penghulu kaum bani Israel yang membenci akan keadilan dan membalikkan segala kebenaran.

<sup>10</sup> Maka orang-orang itu membangunkan Sion dengan menumpahkan darah dan Yerusalempun dengan kejahatannya.

<sup>11</sup> Maka segala kepala memutuskan hukum dengan makan suap dan segala imamnya mengajar karena upah dan segala nabinya menilik karena uang masakan orang-orang itu bergantung kepada Allah serta berkata: "Bukankah

Allah ada di tengah-tengah kita tiada suatu celaka akan berlaku atas kita."

<sup>12</sup>Sebab itu oleh karenamulah kelak Sion itu akan dibajak seperti ladang dan Yerusalempun akan menjadi beberapa timbunan batu dan gunung rumah itu seperti segala tempat yang tinggi-tinggi di rimba.

**4**<sup>1</sup> Tetapi pada akhir zaman akan jadi kelak bahwa gunung rumah Allah itu akan ditetapkan di atas kemuncak segala gunung dan akan ditinggikan di atas segala bukit maka segala kaumpun akan berkerumun kepadanya.

<sup>2</sup> Maka berapa banyak bangsa akan pergi serta berkata: "Mari kita pergi ke gunung Allah dan ke rumah Tuhan Yakub maka Ia akan mengajarkan segala peraturan-Nya kepada kita dan kita akan menurut segala jalan-Nya karena dari dalam Sion akan keluar hukum dan firman Allahpun dari Yerusalem.

<sup>3</sup> Maka Ia akan menjadi hakim di antara beberapa banyak bangsa serta memutuskan hukum atas beberapa bangsa besar yang amat jauh maka orang-orang itu menitik pedangnya menjadi mata bajak dan tombaknya

menjadi sabit maka suatu bangsa tiada akan menghunus pedang atas suatu bangsa dan tiada lagi orang-orang itu akan belajar perang.

<sup>4</sup>Melainkan masing-masing orang akan duduk di bawah poko anggurnya dan di bawah poko aranya dan seorangpun tiada akan mengejutkan dia karena demikianlah yang difirmankan dengan lidah Allah Tuhan segala tentara.

<sup>5</sup>Karena segala kaum akan melakukan dirinya menurut nama dewa masing-masing dan kita akan melakukan diri kita menurut nama Tuhan kita Allah sampai selama-lamanya.

<sup>6</sup>Maka firman Allah bahwa pada masa itu kelak Aku akan menghimpunkan yang timpang dan Aku akan mengumpulkan yang telah terhalau dan yang telah disusahi

<sup>7</sup>Maka yang timpang itu kelak Aku jadikan suatu baki dan yang telah terbang jauh-jauh itu kelak Aku jadikan suatu bangsa maka Allah akan berkerajaan atasnya di gunung Sion dari pada masa ini hingga sampai selama-lamanya.

<sup>8</sup>Adapun akan engkau hai bangunan-bangunan kewanitaan domba itu yaitu bukit anak perempuan Sion kepadamulah kelak yaitu akan datang bahkan perintahnya yang dahulu itu akan datang yaitu kerajaan anak perempuan Yerusaleim.

<sup>9</sup>Akan sekarang mengapakah engkau berteriak-teriak. Tiadakah lagi seorang raja di antaramu dan pembicaramu telah binasakah sehingga kesakitan telah berlaku atasmu seperti perempuan yang hendak beranak.

<sup>10</sup>Hai anak perempuan Sion patutlah engkau susah dan sakit beranak seperti perempuan yang hendak bersalin karena sekarang engkau akan keluar dari negeri serta duduk di padang lalu sampai hingga ke Babel di sanalah kelak engkau akan dilepaskan bahkan di sanalah kelak engkau ditebus Allah dari pada tangan segala musuhmu.

<sup>11</sup>Akan sekarang beberapa bangsa telah berhimpun mendatangi engkau katanya: "Biarlah ia dinajiskan dan mata kami memandangi kepada Sion."

<sup>12</sup>Tetapi tiada diketahuinya akan pikiran Allah dan tiada mengerti akan bicara-Nya

karena sekaliannya telah dihimpunkan Allah seperti segala gemalan gandum ke halaman irikan juga.

<sup>13</sup>Hai anak perempuan Sion bangunlah engkau mengirik karena tandukmu kelak Aku jadikan besi dan kukumu kelak Aku jadikan tembaga maka engkau akan menghancurkan beberapa bangsa maka layanya kelak engkau akan mempersembahkan kepada Allah dan segala hartanya kepada Tuhan seluruh bumi.

**5**<sup>1</sup> (4-14) Akan sekarang hendaklah engkau berhimpun berpasuk-pasukkan hai anak perempuan Sion yang mempunyai beberapa pasukan ia telah mengepung akan kita maka hukum Israel akan dipalu dengan tongkat pada pipinya.

<sup>2</sup> (5-1) Tetapi akan engkau hai Betlehem Efrata yang kecil di antara segala ribu Yehuda maka dari padamulah akan keluar bagi-Ku seorang yang akan jadi pemerintah di antara bani Israel adapun terbitnya itu dari pada dahulu kala bahkan dari pada zaman yang azali.

<sup>3</sup> (5-2) Sebab itu ia akan menyerahkan orang-orang itu sampai kepada masa

perempuan yang sakit beranak itu akan beranak barulah segala baki saudara-saudaranya akan kembali kepada bani Israel.

<sup>4</sup> (5-3) Maka ia akan berdiri serta menggembalakan dengan kuasa Allah bahkan dengan kebesaran nama Tuhan Allah maka sekaliannya akan duduk tetap karena sekarang ia akan menjadi besar hingga ke ujung bumi.

<sup>5</sup> (5-4) Maka yaitu akan menjadi baki kita sejahtera maka apabila orang Asyur akan datang ke tanah kita dan apabila ia berjejak dalam segala istana kita maka kita akan mengangkat tujuh orang gembala dan delapan orang penghulu akan melawan dia.

<sup>6</sup> (5-5) Maka orang-orang itu akan merusakkan tanah Asyur dengan pedang dan tanah Nimrod pun di muka pintunya maka ia akan melepaskan kita dari pada orang Asyur tatkala ia masuk tanah kita dan tatkala ia melangkahkan sempadan kita.

<sup>7</sup> (5-6) Maka baki Yakub itu akan ada di tengah-tengah beberapa bangsa seperti embun dari pada Allah dan seperti hujan pada rumput yang tiada menantikan

manusia dan tiada menunggui segala anak Adam.

<sup>8</sup>(5-7) Maka baki Yakub itu akan ada di antara segala bangsa dan di tengah-tengah beberapa kaum seperti seekor singa di antara segala binatang di hutan dan seperti anak singa di antara segala kawanan domba maka jikalau diterkamnya niscaya dilainya dan dicarik-cariknya dan seorangpun tiada dapat melepaskan.

<sup>9</sup>(5-8) Biarlah tanganmu ditinggikan atas segala seterumu dan biarlah segala musuhmu ditumpas.

<sup>10</sup>(5-9) Maka firman Allah bahwa pada masa itu akan jadi kelak Aku akan menumpas segala kudamu di tengah-tengahmu serta membinasakan segala kenaikkannya.

<sup>11</sup>(5-10) Maka segala negeri di tanahmu kelak Aku binasakan dan segala kubumu kelak Aku rubuhkan

<sup>12</sup>(5-11) dan segala hobatan kelak Aku hilangkan dari pada tanganmu dan tiada lagi engkau akan memakai segala tukang menara.

<sup>13</sup>(5-12) Maka segala patung ukiran dan segala tiangmu kelak Aku hilangkan

dari tengah-tengahmu dan tiada lagi engkau akan menyembah perbuatan tanganmu.

<sup>14</sup>(5-13) Maka Aku akan mencabut segala Aserah dari tengah-tengahmu dan Aku akan membinasakan segala negerimu.

<sup>15</sup>(5-14) Maka Aku akan membalas dengan murka dan berang-Ku kepada segala bangsa yang tiada mau mendengar.

**6**<sup>1</sup> Dengarlah kiranya akan firman Allah: Bangunlah engkau berbantah-bantah dengan segala gunung dan biarlah segala bukit mendengar suaramu.

<sup>2</sup> Hai segala gunung dengarlah olehmu segala perbantahan Allah dan kamupun hai segala alas bumi yang kekal karena Allah berbantah-bantah dengan pohon dan Ia hendak berbicara dengan Israel.

<sup>3</sup> "Hai kaum-Ku apakah perbuatan-Ku akan dikau dan dengan apakah Aku telah memenatkan dikau? Hendaklah engkau naik saksi atas-Ku.

<sup>4</sup> Karena Akulah yang telah membawa engkau keluar dari tanah Mesir serta menebus engkau dari tempat

perhambaan dan Aku telah menyuruhkan Musa dan Harun dan Miryam mendahului engkau.

<sup>5</sup> Hai kaum-Ku ingatlah olehmu akan bicara Balak, raja Moab, dan akan jawab Bileam bin Beor akan dia ingatlah olehmu akan barang yang telah jadi dari Sitim ke Gilgal supaya kamu mengetahui akan segala kebajikan Allah."

<sup>6</sup> "Maka dengan persembahan manakah kelak aku menghadap Allah dan sujud di hadapan pohon yang maha tinggi patutkah aku menghadap Dia dengan membawa bakaran dengan lembu yang setahun umurnya.

<sup>7</sup> Masakan Allah berkenan akan beribu-ribu ekor domba jantan atau berlaksa-laksa sungai dari pada minyak masakan aku mempersembahkan anak sulungku karena kesalahanku yaitu yang keluar dari pada zulbiku karena dosa jiwaku."

<sup>8</sup> "Hai manusia telah dinyatakannya kepadamu mana yang baik dan apakah yang dituntut Allah kepadamu melainkan berbuat keadilan dan suka akan kemurahan dan melakukan

dirimu dengan rendah hati di hadapan Tuhanmu."

<sup>9</sup>Bahwa suara Allah berseru-seru kepada negeri itu dan orang yang berbudi akan mengindahkan nama-Mu: "Dengarlah olehmu akan bunyi rotan dan yang akan menentukan dia.

<sup>10</sup>Adakah lagi segala harta kejahatan dalam rumah orang jahat dan gantang kecil yang Aku benci.

<sup>11</sup>Masakan Aku suci dari pada jikalau memakai neraca yang salah dan pundi-pundi yang berisi batu neraca yang bohong.

<sup>12</sup>Karena segala orangnya yang kaya-kaya itu penuhlah ia dengan aniaya dan segala orang isinya telah berkata bohong dan lidahnyapun dusta di dalam mulutnya.

<sup>13</sup>Sebab itu Akupun telah memalu engkau dengan luka yang parah maka Aku telah merusakkan dikau dari sebab dosa-dosamu.

<sup>14</sup>Maka engkau akan makan tetapi tiada kenyang dan kehinaanmu akan ada di tengah-tengahmu maka engkau akan berpindah tetapi tiada akan melepaskan hartamu dan barang yang engkau

lepaskan itu kelak Aku serahkan kepada pedang.

<sup>15</sup> Maka engkau akan menabur tetapi tiada engkau akan menuai dan engkau akan mengirik buah zaitun tetapi tiada akan mengurapi dirinya dengan minyaknya dan engkau akan mengirik buah anggur tetapi tiada akan minum airnya.

<sup>16</sup> Karena engkau memelihara segala perbuatan Omri dan segala perbuatan isi rumah Ahab dan kamu menurut segala bicaranya supaya Aku menjadikan dikau suatu kebinasaan dan segala orang isi negerimupun suatu sindiran dan kamu akan menanggung kecelakaan kaum-Ku."

**7**<sup>1</sup> Susahlah hal-Ku karena Aku ini seperti pada masa orang memetik buah musim panas dan seperti taring buah anggur tiada setandan lagi akan dimakan dan hatiku ingin akan buah ara yang mula-mula masuk.

<sup>2</sup> Maka segala orang yang beragama telah hilang dari bumi dan seorangpun tiada yang tulus hati di antara manusia sekaliannya menghandap hendak menumpahkan darah dan masing-

masingnya memburu saudaranya dengan membentangkan jaring.

<sup>3</sup>Maka kedua belah tangannya memegang yang jahat supaya diperbuatnya dengan rajinnya maka penghulu itu meminta hadiah dan hakimpun makan suap maka orang besar mengeluarkan kejahatan hatinya demikianlah diputarkannya.

<sup>4</sup>Adapun orang yang terlebih baik dari padanya ialah seperti onak dan yang terlebih betul ialah terlebih jahat dari pada pagar duri maka hari segala pengawalmu telah datang yaitu hari pembalasanmu sekarang semuanya akan menjadi bingung.

<sup>5</sup>Janganlah kamu percaya akan seorang sahabat dan jangan menaruh harap kepada seorang tolan tutupkanlah pintu mulutmu dari pada perempuan yang berbaring dalam ribaanmu.

<sup>6</sup>Karena anak laki-laki menghinakan bapanya dan anak perempuan berbangkit melawan ibunya dan menantu perempuan melawan mertuanya dan isi rumah seseorang akan menjadi seterunya.

<sup>7</sup> Tetapi akan Aku bahwa Aku hendak menengadahkan kepada Allah dan aku akan menantikan Tuhan juruselamatku maka Tuhanku kelak mendengar akan daku.

<sup>8</sup> Hai seteruku janganlah engkau bersuka-suka akan halku jikalau aku jatuh niscaya aku akan bangun pula dan jikalau aku duduk dalam gelap niscaya Allah juga akan menjadi terang bagiku.

<sup>9</sup> Maka aku akan menanggung geram Allah sebab aku telah berdosa kepada-Nya sehingga dibenarkan-Nya akan halku serta melakukan keadilan karenaku maka Ia akan membawa aku keluar kepada terang dan aku akan melihat kebenarannya.

<sup>10</sup> Maka yaitu akan melihat oleh seteruku lalu mukanya akan diliputi oleh malu yaitu yang telah berkata kepadaku: "Di manakah Tuhanmu Allah?" Bahwa mataku akan memandangi kepadanya sekarang juga ia akan dilaikkan seperti becek di jalan.

<sup>11</sup> Suatu masa akan membangunkan tembokmu maka pada masa itu kelak firman itu akan dijauhkan.

<sup>12</sup> Maka pada masa itu kelak orang akan datang kepadamu dari Asyur dan

dari segala kota Mesir yaitu dari Mesir hingga sampai ke sungai dan dari laut sampai ke laut dan dari gunung sampai ke gunung.

<sup>13</sup>Tetapi tanah ini rusak juga dari sebab segala orang yang duduk dalamnya oleh sebab perbuatannya.

<sup>14</sup>Gembalakanlah kaumku dengan tongkat-Mu yaitu karena domba pusaka-Mu yang duduk dengan sunyi di rimba yang di tengah Karmal biarlah ia makan rumput di Basan dan di Gilead seperti pada zaman dahulu.

<sup>15</sup>Maka Aku akan menyatakan kepadanya beberapa ajaib seperti pada masa engkau telah keluar dari tanah Mesir

<sup>16</sup>Maka segala bangsa akan melihatnya serta malu akan segala kuasanya maka sekaliannya akan menekapkan tangan ke mulutnya dan telinganya tuli.

<sup>17</sup>Maka sekaliannya akan menjilat debu seperti ular dan seperti binatang yang melata di bumi ia akan keluar dengan gemetarnya dari dalam lobangnya maka sekaliannya akan datang dengan ketakutan menghadap Tuhan kita Allah serta takut sebab Engkau.

<sup>18</sup>Siapakah Tuhan yang seperti Engkau yang mengampuni kejahatan serta melalui kesalahan segala baki pusaka-Nya maka murka-Nya tiada disimpan-Nya sampai selama-lamanya sebab suka Ia akan kemurahan.

<sup>19</sup>Maka Ia akan kembali serta mengasihani kita dan Ia akan melayakkan segala kejahatan tanah kita di bawah kaki-Nya bahkan Engkau akan membuang segala dosa-dosanya ke laut yang dalam.

<sup>20</sup>Maka Engkau akan menyampaikan setia-Mu kepada Yakub dan kemurahan-Mu kepada Abraham yang telah Engkau janjikan kepada segala nenek moyang kami dari pada zaman dahulu.

# Nahum

**1** <sup>1</sup> Bahwa inilah wahyu dari hal Niniwe yaitu kitab penglihatan Nahum, orang Elkosy.

<sup>2</sup> Bahwa Allah ialah Tuhan yang cemburuan lagi pembalas maka Allah itu pembalas dan penuh dengan murka bahkan Allah membalas kepada segala seteru-Nya serta menyimpan murka bagi segala musuh-Nya.

<sup>3</sup> Bahwa Allah itu panjang sabarnya tetapi besar kuasa-Nya dan orang salah sekali-kali tiada dibilangkan-Nya suci dari pada salah adapun jalan Allah itu dalam puting beliung dan dalam ribut dan segala awan itulah debu kaki-Nya.

<sup>4</sup> Maka laut itu ditengking-Nya lalu dikeringkan-Nya dan segala sungaipun dijadikan-Nya kering maka Basan itu layulah dan Karmelpun dan bunga di Libanon itupun layulah.

<sup>5</sup> Maka segala gunungpun gempalah di hadapan-Nya dan segala bukitpun hancur maka bumipun gempalah pada

hadirat-Nya yaitu dunia ini dengan segala orang yang duduk dalamnya.

<sup>6</sup>Siapa gerangan yang dapat bertahan di hadapan geram-Nya dan siapa gerangan yang dapat menderita kehangatan murka-Nya bahkan berang-Nya telah tercurah seperti api dan segala batu pun belahlah oleh-Nya.

<sup>7</sup>Maka Allah itu baiklah adanya yaitu suatu kubu pada masa kesesakan maka diketahui-Nya akan orang yang menaruh harap kepada-Nya.

<sup>8</sup>Tetapi Ia akan menghabiskan tempatnya dengan air bah dan Ia akan mengusir segala musuh-Nya sehingga masuk kegelapan.

<sup>9</sup>Apakah upayamu akan melawan Allah maka Ia akan menghabiskan sekali dan kesesakan tiada akan datang dua kali.

<sup>10</sup>Karena jikalau orang-orang itu seperti duri yang kusut dan seolah-olah ia direndam di dalam minumannya tetapi sekaliannya akan dimakan habis seperti batang gandum yang kering.

<sup>11</sup>Maka dari padamu telah keluar seorang yang mengupayakan jahat akan melawan Allah dan yang membicarakan kejahatan.

<sup>12</sup>Demikianlah firman Allah: "Jikalau sekaliannya itu cukup kuasanya dan banyak bilangannya sekalipun tetapi sekaliannya akan ditumpas dan iapun akan hilang. Maka sungguhpun Aku telah menyakiti engkau tetapi tiada lagi engkau Kusakiti kelak.

<sup>13</sup>Maka sekarang Aku hendak mematahkan kuknya yang ada padamu serta Kuputuskan segala ekormu."

<sup>14</sup>Bahwa Allah telah berfirman akan halmu yaitu: "Jangan lagi dimasyhurkan namamu maka dari dalam rumah segala berhalamu kelak Aku tumpas segala patung ukiran dan patung tuangan maka Aku akan menggali kuburmu karena engkau ini keji."

<sup>15</sup>Lihatlah di atas segala gunung itu kaki orang yang membawa kabar yang baik dan yang memasyhurkan sejahtera. Hai Yehuda hendaklah engkau memegang segala hari raya dan membayar niatmu karena orang jahat itu tiada lagi akan menjalani tanahmu maka ia telah habis binasa.

**2**<sup>1</sup>Maka yang menghancurkan itu telah datang ke hadapan mukamu kawalilah kota itu tungguilah jalannya

kuatkanlah pinggangmu dan teguhkan kuasamu terlalu sangat.

<sup>2</sup>Karena Allah hendak memulihkkan kemuliaan Yakub sama seperti kemuliaan Israel karena segala perampas itu telah merampas serta membinasakan segala carang poko anggurnya.

<sup>3</sup>Maka perisai segala orangnya yang gagah-gagah itu telah jadi merah dan segala orang pelawan itu warna sedelenggam maka besi baja segala kenaikan itu berkilat-kilat pada masa ia berlengkap dan segala tombakpun dilayamkan.

<sup>4</sup>Maka gempitalah bunyi segala kenaikan di lorong-lorong semuanya berlaga-laga di jalan raya maka rupanya seperti beberapa suluh dan pelariannya seperti kilat.

<sup>5</sup>Maka ia terkenang akan orangnya yang mulia-mulia semuanya terserandung pada perjalanannya maka segeralah ia menghampiri temboknya dan tudung penembok telah lengkap.

<sup>6</sup>Maka pintu segala sungai telah terbuka dan istana itu telah hancur.

<sup>7</sup>Maka huzab itu terbukalah tudung mukanya ia ditawan dan segala

dayang-dayangnya meratap seperti bunyi tekukur serta menumbuk-numbuk dadanya.

<sup>8</sup>Tetapi dari zaman dahulu Niniwe itu telah ada seperti telaga air tetapi semuanya lari maka orang-orang berteriak mengatakan: "Bertahan! Bertahan!" tetapi seorangpun tiada menoleh ke belakang.

<sup>9</sup>Rampaslah perak rampaslah emas karena perbendaharaan itu tiada habisnya demikian juga kekayaan segala harta yang indah-indah.

<sup>10</sup>Bahwa negeri itu telah hampa dan kosong lagi rusak maka hancurlaah hati orang dan lututnya berlaga maka segala pinggangpun sakit dan mukanya telah pucat.

<sup>11</sup>Di manakah tempat singa yaitu tempat anak-anak singa mencari makan dan singa jantan dan betina berjalan-jalan dengan anak singa dan seorangpun tiada mengejutkan dia.

<sup>12</sup>Maka singa itu telah menarik cukup bagi anak-anaknya dan mencekikkan mangsanya karena segala singa betina maka segala guanya dipenuhinya dengan

rampasan dan tempat kediamannya dengan mangsanya.

<sup>13</sup> Maka firman Allah Tuhan segala tentara bahwa Akulah lawanmu dan Aku akan membakar segala kenaikkannya menjadi asap dan segala anak singamu akan dimakan pedang maka rampasanmu kelak Aku hilangkan dari atas bumi dan bunyi suara segala utusanmu tiada akan kedengaran lagi.

**3**<sup>1</sup> Susahlah bagi negeri yang menumpahkan darah yaitu penuh dengan bohong dan jarahan dan rampasannya tiada berhenti.

<sup>2</sup> Maka ada bunyi cemeti dan bunyi roda yang legah leguh maka segala kuda menari dan segala kenaikan melompat-lompat

<sup>3</sup> maka ada orang menunggang kuda dan pedang berkilat-kilat dan tombakpun memancar-mancar cahayanya maka terlalu banyak orang yang dibunuh sehingga bangkai tertimbun-timbun maka segala mayat itu tiada habis dan orang terserandung kepadanya

<sup>4</sup> dari sebab banyak zinah perempuan sundal yang elok parasnya yang pandai memakai hikmat itu ia menjual beberapa

bangsa oleh zinahnya dan beberapa kaum oleh hikmatnya.

<sup>5</sup> Maka firman Allah Tuhan segala tentara bahwa Akulah lawanmu dan Aku akan membuka kainmu di muka dan Aku menyatakan telanjangmu kepada segala bangsa dan malumu kepada segala kerajaan.

<sup>6</sup> Maka Aku akan meleturkan barang yang keji kepadamu dan menghinakan dikau serta Kujadikan dikau suatu tamasya.

<sup>7</sup> Maka akan jadi kelak barangsiapa yang memandang kepadamu akan lari dari padamu serta berkata: "Bahwa Niniwe telah rusak! Siapakah yang akan meratapkan dia dan dari manakah kelak Aku cari penghibur bagimu?"

<sup>8</sup> Terlebih baikkah engkau dari pada No-Amon yaitu kedudukannya di antara segala sungai dikelilingi oleh air maka laut itulah kotanya dan air itulah temboknya.

<sup>9</sup> Adapun Etiopia dan Mesir itulah kekuatannya yang tiada perhinggaan maka orang Put dan Libia itu akan pembantummu.

<sup>10</sup>Tetapi yaitu telah dibawa pergi lalu menjadi tawanan maka anak-anaknya yang menyusu telah dihempaskan pada ujung segala jalannya maka orang membuang undi atas segala orangnya yang mulia-mulia dan segala orang besar-besarnya telah diikat dengan rantai.

<sup>11</sup>Maka engkaupun akan menjadi mabuk dan engkaupun akan dilindungi maka engkaupun akan mencari suatu kubu dari sebab musuh.

<sup>12</sup>Maka segala kotamu akan menjadi seperti poko ara yang mengeluarkan buah bungaran jikalau digoncang niscaya gugur ke mulut orang yang hendak memakan dia.

<sup>13</sup>Bahwa segala rakyat yang di tengah-tengahmu itu seperti perempuan dan segala pintu negerimu telah dibukakan bagi segala musuhmu maka segala mangkukmu telah dimakan api.

<sup>14</sup>Hendaklah engkau mencedok air akan masa engkau dikepung kelak dan teguhkanlah kotamu picikkanlah tanah liat dan irikanlah kapur baikilah dapur batu bata.

<sup>15</sup> Maka di sanalah kelak engkau akan dimakan api maka pedang itu akan membinasakan dikau serta memakan akan dikau seperti ulat hendaklah engkau memperbanyakkan dirimu seperti ulat bahkan perbanyakkanlah dirimu seperti belalang.

<sup>16</sup> Maka banyaklah saudara-saudaramu lebih dari pada segala bintang di langit maka belalang kunyit itu telah merusakkan lalu terbang.

<sup>17</sup> Maka segala orangmu yang bermahkota itu seperti belalang dan segala panglimamu seperti cangkadok berpasuk-pasukkan yang hinggap di pagar pada hari dingin tetapi setelah terbit matahari maka hilanglah ia sehingga tiada berketahuan lagi akan tempatnya.

<sup>18</sup> Hai raja Asyur segala gembalamu mengantuk dan segala orangmu yang mulia-mulia bersentosa maka rakyatmu bertaburan di atas gunung-gunung dan seorangpun tiada akan menghimpunkan dia.

<sup>19</sup> Maka lukamu tiada dapat disembuhkan dan balamu terlalu pedih maka segala orang yang

mendengar kabar akan halmu itu bertepuk-tepuk tangannya karena siapa gerangan yang tiada ditimpa oleh kejahatanmu senantiasa.

# Habakuk

**1** <sup>1</sup> Bahwa inilah penglihatan yang telah dilihat oleh nabi Habakuk.

<sup>2</sup> Ya Allah berapa lama lagi kelak aku berseru-seru dan tiada Engkau mau mendengar maka aku berteriak kepada-Mu dengan nyaring suraku tiada juga Engkau mau menyelamatkan.

<sup>3</sup> Mengapakah Engkau menyatakan kejahatan kepadaku serta Engkau memandang kepada angkara karena rampasan dan aniaya ada di hadapan mataku maka perintahnyapun ada dan pertengkaran telah berbangkit.

<sup>4</sup> Sebab itu hukum dihalai balaikan dan hak orang tiada pernah dibenarkan karena orang benar telah dikepung oleh orang jahat sebab itu hak orang dipusing.

<sup>5</sup> Lihatlah olehmu di antara segala bangsa perhatikanlah dan heran tercengang-cengang karena pada zamanmu aku mengerjakan suatu pekerjaan yang tiada kamu tiada mau

percaya jikalau diberitahu kepadamu sekalipun.

<sup>6</sup>Karena Aku akan membangkitkan orang Kasdim yaitu bangsa yang garang lagi pantas yang menjalani seluruh bumi supaya memiliki beberapa tempat kedudukan yang bukan miliknya sendiri.

<sup>7</sup>Maka ia hebat lagi dahsyat dan hukumnya dan kebesarannya terbit dari pada dirinya.

<sup>8</sup>Adapun keduanya itu terlebih pantas dari pada harimau bintang dan lebih garang dari pada serigala pada malam hari maka segala orangnya yang berkuda bertaburan bahkan segala orangnya yang berkuda itu datang dari jauh beterbangan seperti burung nasar yang menyambar dengan pantasnya.

<sup>9</sup>Maka sekaliannya datang hendak berbuat aniaya maka mukanya tetap seperti angin timur dan dihimpunkannya orang tawanan yang seperti pasir banyaknya.

<sup>10</sup>Bahkan diolok-olokkannya raja-raja dan penghulu-penghulupun ditertawakannya maka ditertawakanya

segala kubu karena ditimbunkannya debu tanah lalu diambilnya.

<sup>11</sup>Setelah itu ia akan datang seperti angin dan akan lalu serta bersalah maka dewanya itulah kuasanya.

<sup>12</sup>Ya Allah Tuhanku Yang Mahakudus bukankah Engkau dari pada azal bahkan tiada kami akan mati. Ya Allah Engkau telah menentukan dia hukum ya batuku Engkau telah menetapkan dia bagi siksa.

<sup>13</sup>Engkaulah yang terlalu suci matamu sehingga tiada dapat memandangi yang jahat dan tiada dapat melihati angkara mengapakah Engkau memandangi kepada orang yang berbuat jahat serta berdiam diri-Mu tatkala orang jahat menelan orang yang lebih benar dari padanya itu

<sup>14</sup>dan Engkau samakan manusia dengan segala ikan di laut dan segala binatang yang melata yang tiada pemerintah kepadanya.

<sup>15</sup>Maka semuanya diambilnya dengan kail dan ditangkapnya dengan jaringnya serta dikumpulkannya ke dalam pukatnya oleh itu ia bersuka-suka serta bergemar.

<sup>16</sup>Sebab itu ia berbuat kurban kepada jaringnya serta membakar setinggi kepada pukatnya karena olehnya itu bagiannya telah jadi gemuk dan rizkinyapun mewah.

<sup>17</sup>Sebab itu masakan ia menghampakan jaringnya dengan tiada sayang membunuh segala bangsa senantiasa.

**2**<sup>1</sup>Maka aku akan berdiri pada kawalanku serta kutempatkan diriku di atas bangun-bangunan lalu kutinjau hendak melihat apakah yang hendak difirmankan-Nya kepadaku dan apakah yang akan kusahut dari hal pengaduanku.

<sup>2</sup>Maka sahut Allah demikian:  
"Suratkanlah penglihatan itu biar terang di atas papan loh supaya dapat dibaca oleh orang yang berlari pun.

<sup>3</sup>Karena penglihatan itu lagi akan tertentu masanya dan segeralah akan habis maka yaitu tiada akan dusta jikalau lambat pun hendaklah engkau menantikan dia karena tak dapat tiada Aku datang kelak dan tiada Aku lihat.

<sup>4</sup>Bahwa hatinya mengetas-ngetas dan tiada betul dalamnya tetapi orang yang benar akan hidup oleh imannya.

<sup>5</sup> Dan lagi air anggur itu khianat adanya yaitu orang sombong yang tiada mau duduk di rumah yang membesarkan nafasnya seperti alam barzah dan tiada tahu kenyang melainkan dikumpulkannya segala bangsa bagi dirinya sendiri dan segala kaum pun dihimpunkannya bagi dirinya."

<sup>6</sup> Bukankah sekaliannya itu akan mengambil ibarat akan halnya dan suatu misal akan menyendiri dia katanya susahlah bagi yang menambahkan barang yang bukan miliknya sendiri berapa lamakah lagi dan yang menimbunkan beberapa gadaian atas dirinya.

<sup>7</sup> Bukankah segala yang mengigit akan dikau akan berbangkit dengan segeranya dan bukankah segala yang mengusik akan dikau akan bangun sehingga engkau menjadi baginya akan rampasan.

<sup>8</sup> Karena engkau telah merampas beberapa bangsa sebab itu segala kaum yang lain itu akan merampas akan dikau yaitu oleh sebab darah manusia dan sebab aniaya yang diperbuat atas tanah ini yaitu atas negeri ini dan segala yang duduk dalamnya.

<sup>9</sup>Susahlah bagi orang yang beroleh laba yang jahat bagi isi rumahnya supaya diperbuat sarangnya pada tempat yang tinggi dan supaya ia terlepas dari pada kuasa celaka.

<sup>10</sup>Bahwa engkau telah membicarakan malu atas isi rumahmu pada hal engkau telah membinasakan beberapa kaum dan engkau telah berdosa kepada jiwamu sendiri.

<sup>11</sup>Karena batu dari pada tembok akan berseru dan sebatang dari pada segala kayu akan memberi jawab.

<sup>12</sup>Susahlah bagi orang yang membangunkan sebuah negeri dengan menumpahkan darah dan yang meneguhkan sebuah kota oleh kejahatannya.

<sup>13</sup>Bahwa bukankah dengan takdir Allah Tuhan segala tentara itu segala kaum berlelah bagi barang yang akan dimakan api dan segala bangsa memintakan dirinya bagi perkara yang sia-sia.

<sup>14</sup>Karena dunia ini akan dipenuhi dengan pengetahuan akan kemuliaan Allah seperti lautan itu diliputi oleh air.

<sup>15</sup>Susahlah bagi orang yang memberi kawannya minum dan dan yang

menambahkan berang-Mu sehingga memabukkan dia supaya dapat engkau melihat ketelanjangannya.

<sup>16</sup>Bahwa engkau dipenuhi dengan malu akan ganti kemuliaan hendaklah engkaupun minum dan menjadi seperti orang yang tiada bersunat maka piala dari pada tangan kanan Allah akan diperedarkan kepadamu dan muntah yang keji akan menimpa kemuliaanmu.

<sup>17</sup>Karena engkau akan ditudungi oleh aniaya yang diperbuat kepada Libanon dan oleh kebinasaan segala binatang yang telah mengejutkan dia yaitu oleh sebab darah manusia dan sebab aniaya yang diperbuat atas tanah ini yaitu atas negeri ini dan segala yang duduk dalamnya.

<sup>18</sup>Apakah faedahnya patung ukiran sehingga diukir akan dia oleh yang membuat dia atau patung tuangan dan orang yang mengajar dusta sehingga yang membuat pekerjaannya itu percaya akan dia pada hal diperbuatnya beberapa berhala yang bisu.

<sup>19</sup>Susahlah bagi orang yang berkata kepada kayu itu: "Bangunlah engkau!" atau kepada batu yang bisu itu:

"Bangkitlah engkau!" Masakan yang demikian itu mengajar orang. Bahwa yaitu disalut dengan emas dan perak dan sekali-kali tiada nafas di tengah-tengahnya.

<sup>20</sup>Tetapi Allah ada di dalam kaabahnya yang kudus biarlah segala isi dunia berdiam dirinya di hadapan hadiratnya.

**3**<sup>1</sup> Bahwa inilah suatu doa nabi Habakuk pada peraturan Syigionot.

<sup>2</sup>Ya Allah aku telah mendengar kabar-Mu serta ketakutanlah aku ya Allah biarlah pekerjaan-Mu hidup semula di tengah-tengah segala tahun bahkan di tengah-tengah segala tahun nyatakanlah dia dan dalam murkamu ingatlah juga akan rahmat.

<sup>3</sup>Bahwa Tuhan telah datang dari Teman dan Yang Mahakudus dari gunung Paran maka langit itu telah dilihat oleh kemuliaannya dan bumipun penuh dengan pujiannya.

<sup>4</sup>Maka cahayanya seperti terang siang dan sinarpun memancar dari pada tangannya di sanalah kuasanya terlindung.

<sup>5</sup> Maka bala sampar berjalanlah di hadapan hadirat-Nya dan nyala api memancar di kaki-Nya.

<sup>6</sup> Maka Ia telah berdiri mengukur bumi maka Ia telah memandang lalu dicerai-beraikannya segala bangsa maka pecahlah segala gunung yang kekal dan segala bukit yang berzaman itupun tunduklah maka segala jalannyapun seperti pada zaman dahulu.

<sup>7</sup> Bahwa aku telah melihat segala kemah Kusyan dalam kesusahannya dan segala kelambu ditanah Midian itupun bergoncanglah.

<sup>8</sup> Masakan Allah tiada berkenan akan segala sungai masakan Engkau murka kepada segala sungai atau geram akan laut sehingga Engkau telah menanggung segala kudamu dan naik segala kenaikan selamatmu.

<sup>9</sup> Maka busurmu semata-mata telah dibuka maka segala perjanjian kepada segala suku bangsa itu ialah firman yang tetap bahwa oleh segala sungai engkau telah membalas bumi ini.

<sup>10</sup> Maka terlihatlah segala gunung akan Dikau lalu takut maka air bah itu telah mengalir dan air yang dalam

tanah menyaringkan suaranya serta mengangkat tangannya tinggi-tinggi.

<sup>11</sup> Bahwa matahari dan bulanpun berhentilah pada tempat kediamannya dari sebab cahaya segala anak panahmu tatkala ia terbang dari sebab sinar tembokmu yang berkilat.

<sup>12</sup> Bahwa Engkau telah menjalani tanah itu dengan geram-Mu Engkau telah mengirik segala bangsa dengan murka-Mu.

<sup>13</sup> Maka Engkau telah keluar akan menyelamatkan kaum-Mu bahkan akan menyelamatkan yang telah Engkau minyakki maka Engkau telah meremukkan kepala isi rumah orang jahat serta membuka alasnya sampai kepada leher.

<sup>14</sup> Maka kepala segala orang perangnya telah Engkau tikam dengan tumitnya sendiri maka sekaliannya telah datang seperti puntung beliung supaya menceraiberaikan aku adapun kegemarannya yaitu menelan orang miskin dengan tersembunyi.

<sup>15</sup> Maka Engkau telah menjalankan segala kudamu di laut yaitu timbunan air yang besar-besar.

<sup>16</sup>Setelah kudengar maka berdirilah hatiku dan biar mulutku menggetar sebab bunyi suara itu maka segala tulangku menjadi buruk dan aku gementar pada tempatku supaya aku bersentosa pada masa kesesakkan tatkala yaitu datang kepada kaum yang menempuh dia berpasuk-pasukan.

<sup>17</sup>Karena jikalau poko ara tiada berbunga dan segala poko anggur tiada berbuah dan poko zaitun dibela dengan percuma dan segala ladang tiada memberi hasil dan segala kambing domba binasa dari dalam kandang dan tiada lagi seekor lembu di kandang sekalipun

<sup>18</sup>Tetapi aku hendak bersuka-suka akan Allah serta bergemar akan Tuhan yang menyelamatkan aku.

<sup>19</sup>Bahwa Tuhanku Allah itu ialah kekuatanku ialah yang menjadikan kakiku seperti kaki kijang dan Ia akan memberi aku berjalan-jalan di atas segala tempatku yang tinggi-tinggi.

# Zefanya

**1** <sup>1</sup> Bahwa inilah firman Allah yang telah datang kepada Zefanya bin Kusyi bin Gedalya bin Amarya bin Hizkia pada zaman Yosia bin Amon, raja Yehuda.

<sup>2</sup> "Bahwa Aku akan membinasakan habis segala sesuatu dari atas muka bumi, demikianlah firman Allah.

<sup>3</sup> Bahwa Aku akan menghilangkan manusia dan binatang dan Aku akan menghilangkan segala burung di udara dan segala ikan di laut dan segala sesuatu yang mendatangkan salah serta dengan orang-orang jahat dan Aku akan menumpas manusia dari atas muka bumi, demikianlah firman Allah.

<sup>4</sup> Maka Aku akan menghulurkan tangan-Ku atas Yehuda dan atas segala orang isi Yerusalem maka Aku akan menumpas segala baki Baal dari dalam tempat ini dan nama Kemarim serta dengan segala imam

<sup>5</sup> dan segala orang yang menyembah segala tentara di langit di atas sotoh dan segala orang yang menyembah serta

bersumpah demi Allah dan bersumpah demi Milkom pun

<sup>6</sup>dan segala orang yang telah berbalik dari pada mengikut Allah dan segala orang yang tiada menuntut akan Allah dan tiada bertanya kepadanya."

<sup>7</sup>Hendaklah engkau berdiam dirimu pada hadirat Tuhanmu sebab hari Allah telah hampirlah karena Allah telah menyediakan suatu kurban dan Ia telah menguduskan segala orang jemputan-Nya.

<sup>8</sup>"Maka akan jadi kelak pada hari kurban Allah itu bahwa Aku akan menghukumkan segala penghulu dan segala putera baginda dan segala orang yang memakai pakaian orang bangsa asing.

<sup>9</sup>Maka pada hari itu Aku akan menghukumkan segala orang yang melangkah bandul dan yang memenuhi rumah tuannya dengan aniaya dan tipu daya.

<sup>10</sup>Maka firman Allah bahwa pada hari itu akan kedengaran kelak suatu teriak dari pintu ikan dan suatu bunyi raung dari kampung yang kedua dan suatu

bunyi runtuh yang besar dari segala bukit.

<sup>11</sup> Hai segala orang isi Makhtesy hendaklah kamu meraung karena segala orang Kanaan telah binasa bahkan segala orang yang menanggung perak telah ditumpas.

<sup>12</sup> Maka akan jadi kelak pada masa itu Aku akan memeriksa Yerusalem dengan suluh dan Aku akan menghukumkan segala orang yang telah tetap di atas keladaknya serta berkata di dalam hatinya: Bahwa Allah tiada akan berbuat baik dan tiada juga Ia akan berbuat jahat.

<sup>13</sup> Maka segala hartanya akan menjadi rampasan dan segala rumahnya suatu kerusakkan bahkan orang-orang itu akan membangunkan beberapa rumah tetapi tiada akan duduk dalamnya serta membuat beberapa kebun anggur tetapi tiada akan minum airnya."

<sup>14</sup> Bahwa hari Allah yang besar itu telah hampirlah bahkan telah hampirlah dan sangat gopohnya yaitu bunyi hari Allah maka di sanalah orang gagah itu menangis tersedih-sedih.

<sup>15</sup>Adapun hari itu suatu hari murka  
suatu hari kesesakan dan kesusahan  
suatu hari merusakkan dan kebinasaan  
suatu hari kegelapan dan kekelaman  
suatu hari yang berawan dan gelap gulita

<sup>16</sup>suatu hari meniup tuang-tuang dan  
semboyan di hadapan segala negeri  
yang berkota dan di hadapan segala  
bangun-bangunan yang tinggi-tinggi.

<sup>17</sup>Maka Aku akan mendatangkan  
kesusahan atas manusia sehingga  
sekaliannya akan berjalan-jalan seperti  
orang buta sebab orang-orang itu telah  
berdosa kepada Allah maka darahnya  
akan ditumpahkan seperti debu dan  
digoyangnyapun seperti sampah.

<sup>18</sup>Maka segala peraknya dan emasnya  
tiada akan dapat melepaskan dia pada  
hari murka Allah melainkan segenap  
tanah ini akan dimakan habis oleh api  
cemburuan-Nya karena segala orang  
yang duduk di tanah ini akan dibinasakan  
bahkan suatu kebinasaan yang hebat.

**2**<sup>1</sup>Hendaklah kamu berhimpun bahkan  
berhimpunlah kamu hai bangsa yang  
tiada bermalu

<sup>2</sup>yaitu sebelum firman itu berlaku  
sebelum hari itu lalu seperti sekam

sebelum kehangatan murka Allah berlaku atasmu sebelum hari murka Allah datang ke atasmu.

<sup>3</sup>Carilah olehmu akan Allah hai segala orang isi dunia yang lembut hatimu yang telah melakukan hukum-Nya carilah akan kebenaran carilah akan hati yang lembut mudah-mudahan kamu dilindungi pada hari murka Allah.

<sup>4</sup>Karena Gaza akan ditinggalkannya dan Askelon akan binasa maka Asdod akan dihalaukan orang pada tengah hari dan Ekron akan dicabut dengan akarnya sekali.

<sup>5</sup>Susahlah bagi segala orang yang duduk di tepi laut yaitu bangsa orang Kreti. Hai Kanaan, tanah orang Filistin firman Allah itu melawan akan dikau bahwa Aku akan membinasakan dikau sehingga tiada lagi orang menduduki engkau.

<sup>6</sup>Maka tepi laut itu akan menjadi padang yang berpenduduk bagi segala gembala dan berkandang bagi segala kawan domba.

<sup>7</sup>Maka tepi laut itu akan menjadi milik segala baki kaum bani Yehuda di sanalah kelak orang-orang itu akan

menggembalakan segala binatangnya maka pada petang hari sekaliannya akan berbaring dalam rumah-rumah Askelon karena Tuhannya Allah akan menilik kepadanya serta mengembalikan dia dari pada hal tuannya.

<sup>8</sup>Bahwa Aku telah mendengar akan celaan Moab dan akan segala nista bani Amon yang telah ia mencelakan kaum-Ku serta memegahkan dirinya hendaklah menyerang segala jajahannya.

<sup>9</sup>Sebab itu, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhan bani Israel, bahwa sesungguhnya demi hayat-Ku Moab itu akan menjadi seperti Sodom dan segala bani Amon seperti Gomora yaitu perolehannya jalatang dan cebakan garam dan merusakkan yang kekal; maka orang yang lagi tinggal dari pada kaum-Ku akan merampas dia dan segala baki bangsa-Ku akan mempusakai dia.

<sup>10</sup>Maka demikianlah bagiannya oleh karena congkaknya sebab orang-orang itu sudah mencela dan memegahkan dirinya kepada kaum Allah Tuhan segala tentara.

<sup>11</sup> Bahwa Allah akan menjadi hebat kepadanya karena segala dewa-dewa di bumi akan dilenyapkannya sehingga orang-orang akan menyembah kepadanya masing-masing dari pada tempatnya yaitu pulau-pulau segala bangsa.

<sup>12</sup> Maka kamupun, hai orang-orang Etiopia bahkan kamu akan dibunuh oleh pedang-Ku.

<sup>13</sup> Maka Ia akan menghulurkan tangannya atas orang sebelah utara serta membinasakan Asyur maka Niniwe itu akan dijadikan suatu kerusakkan dan kering seperti padang pasir.

<sup>14</sup> Maka beberapa binatang akan berbaring di tengahnya yaitu segala binatang dari pada beberapa bangsa maka burung undan dan landakpun akan menumpang di kepala tiangnya maka suara burung akan berbunyi ditingkapnya dan akan ada kerusakkan dibandulnya karena kayu aras itu sudah terbuka

<sup>15</sup> maka inilah negeri kesukaan yang telah duduk dengan sentosa serta berkata di dalam hatinya: "Bahwa akulah dia dan seorangpun tiada hanya aku." Bagaimana negeri itu

telah menjadi suatu merusakkan suatu tempat perbaringan binatang buas maka barangsiapa yang melalui dia akan menyindir serta menggelengkan kepalanya.

**3**<sup>1</sup> Susahlah bagi negeri yang durhaka lagi najis yaitu negeri yang berbuat aniaya.

<sup>2</sup> Maka tiada didengarnya akan bunyi suara itu dan tiada diterimanya pengajaran maka tiada ia menaruh harap akan Allah dan tiada ia menghampiri Tuhannya.

<sup>3</sup> Adapun segala penghulu yang di tengah-tengahnya itu seperti singa yang mengaum dan segala hakimnya seperti serigala pada malam hari satupun tiada ditinggalkannya akan pagi hari.

<sup>4</sup> Maka segala nabinyapun orang ringan dan khianat dan segala imamnya telah menajiskan tempat kudus serta melanggar hukum.

<sup>5</sup> Bahwa Allah yang di tengah-tengahnya ialah benar tiada Ia akan berbuat salah maka pada tiap-tiap pagi hari diterangkannya hukumannya dengan tiada kurang sesuatu tetapi

orang yang tiada benar itu tiada tahu malu.

<sup>6</sup>"Bahwa Aku telah menumpas beberapa bangsa dan segala bangun-bangunannya telah rusak maka segala lorongnya telah Aku sunyikan sehingga seorangpun tiada menjalani dia lagi maka segala negerinya telah binasa sehingga seorangpun tiada bahkan tiada seorangpun duduk dalamnya.

<sup>7</sup>Maka firman-Ku tak dapat tiada engkau takut akan Daku kelak dan engkau akan menerima pengajaran supaya jangan tempat kedudukannya binasa sekali seperti segala yang telah kutentukan akan halnya tetapi semuanya telah bangun pagi-pagi serta menjahatkan segala kelakuannya.

<sup>8</sup>Sebab itu, demikianlah firman Allah, bahwa hendaklah kamu menantikan Aku sampai kepada hari Aku bangun akan merampas karena telah tertentu hukuman-Ku yaitu akan menghimpunkan segala bangsa supaya aku mengumpulkan segala kerajaan akan mencurahkan kepadanya geram-Ku yaitu segala kehangatan murka-Ku

karena segenap bumi akan dimakan habis oleh api cemburuan-Ku."

<sup>9</sup>"Karena pada masa itu kelak Aku kembalikan kepada segala kaum suatu bahasa yang suci supaya sekaliannya dapat menyeru akan nama Allah akan menyembah Dia dengan satu hati.

<sup>10</sup>Maka segala orang yang memohonkan kepada-Ku yaitu anak perempuan segala orang-Ku yang bercerai-berai itu akan membawa persembahan kepada-Ku dari seberang segala sungai Etiopia.

<sup>11</sup>Maka pada hari itu tiada lagi engkau akan malu oleh sebab segala perbuatanmu yang telah engkau mendurhaka kepada-Ku karena pada masa itu kelak Aku hilangkan dari tengah-tengahmu segala orang yang mengatas-ngatas dengan congkaknya dan tiada lagi engkau akan menjadi sombong di atas gunung-Ku yang kudus.

<sup>12</sup>Melainkan Aku akan meninggalkan di tengah-tengahmu suatu kaum yang susah lagi miskin ialah akan percaya akan nama Allah.

<sup>13</sup>Maka baki orang Israel itu tiada akan berbuat kejahatan atau berkata

dusta dan lidah yang bohong tiada akan didapati dalam mulutnya karena sekaliannya akan mencari makan lalu berbaring dan seorangpun tiada akan mengejutkan dia."

<sup>14</sup>Nyanyilah olehmu, hai anak perempuan Sion, bersoraklah hai Israel, hendaklah engkau bersukaria dengan segenap hatimu, hai anak perempuan Sion.

<sup>15</sup>Bahwa Allah telah menghilangkan segala hukumanmu dan Ia telah menghapuskan musuhmu maka raja Israel yaitu Allah ada di tengah-tengahmu dan tiada lagi engkau takut akan sesuatu celaka kelak.

<sup>16</sup>Maka pada masa itu akan dikata orang kepada Yerusalem: "Janganlah engkau takut, hai Sion, janganlah tanganmu lemah.

<sup>17</sup>Bahwa Tuhanmu Allah ada di tengah-tengahmu lalah yang gagah yang dapat menyelamatkan maka Ia akan bersuka-suka akan dikau serta berdiam dirinya dengan berahinya dan Ia akan bergemar akan dikau dengan soraknya."

<sup>18</sup>"Maka Aku akan menghimpunkan segala orang yang rindu akan perempuannya yang besar yaitu dari pada orang-orangmu yang telah menanggung kecelakaan.

<sup>19</sup>Bahwa pada masa itu Aku akan meluluskan kehendak-Ku atas segala orang yang menganiayakan dikau maka Aku akan menyelamatkan yang timpang dan menghimpunkan yang telah terhalau dan segala yang telah masyhur malunya pada seluruh bumi itu kelak Aku jadikan suatu kepujian dan suatu nama.

<sup>20</sup>Maka pada masa itu kelak Aku akan membawa kamu kembali dan pada masa itu kelak Aku akan menghimpunkan kamu karena Aku akan menjadikan kamu suatu nama dan suatu kepujian di antara segala bangsa dunia ini tatkala Aku kembalikan di hadapan matamu segala orangmu yang tertawan," demikianlah firman Allah.

# Hagai

**1** <sup>1</sup> Maka pada tahun yang kedua dari pada kerajaan raja Darius dalam bulan yang keenam pada satu hari bulan itu datanglah firman Allah dengan lidah nabi Hagai kepada Zerubabel bin Sealtiel, pemerintah tanah Yehuda, dan kepada imam besar, Yosua bin Yozadak itu, yaitu: "Demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara:

<sup>2</sup> Bahwa kata kaum ini: Belum sampai masanya yang patut kami datang yaitu masa akan membangunkan rumah Allah."

<sup>3</sup> Lalu datanglah firman Allah dengan lidah nabi Hagai demikian:

<sup>4</sup> "Masakan yaini suatu masa yang patut kamu duduk dalam rumahmu yang berlangit-langit sedang rumah ini lagi rusak.

<sup>5</sup> Akan sekarang, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara, perhatikanlah segala jalan-Ku.

<sup>6</sup> Bahwa banyaklah yang kamu takut tetapi sedikit hasilnya dan kamu makan

tetapi tiada kenyang dan kamu minum tetapi tiada puas dan kamu memakai kain tetapi seorangpun tiada radang tubuhnya dan orang yang menerima upah itu menerima upahnya dalam pundi-pundi yang pesok.

<sup>7</sup> Maka demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: Perhatikanlah segala jalanmu.

<sup>8</sup> Hendaklah kamu naik gunung membawa kayu lalu membangunkan rumah ini maka Aku akan berkenan kepadanya dan Aku akan dipermuliakan, demikianlah firman Allah.

<sup>9</sup> Maka banyaklah yang telah kamu nantikan tetapi sedikit jadinya dan tatkala kamu bawa pulang Aku telah menghembus kepadanya. Maka firman Allah Tuhan segala tentara mengapa begitu. Bahwa yaitu oleh karena rumah-Ku yang lagi rusak sedang masing-masing kamu lari ke rumahmu sendiri.

<sup>10</sup> Sebab itu oleh karenamulah langit itu ditahani dari pada berembun dan bumipun ditahani hasilnya.

<sup>11</sup> Maka Aku telah memanggil suatu kemarau atas tanah ini dan atas segala

gunung dan atas gandum dan atas air anggur dan atas minyak dan atas segala hasil tanah dan atas manusia dan atas binatang dan atas segala kelelahan tanah orang."

<sup>12</sup>Setelah itu oleh Zerubabel bin Sealtiel dan oleh imam besar Yosua bin Yozadak dan segala baki kaum itu didengarnya akan firman Tuhannya Allah dan akan sabda nabi Hagai seperti yang telah disuruhkan oleh Tuhannya Allah maka takutlah kaum itu pada hadirat Allah.

<sup>13</sup>Setelah itu sabda Hagai pesuruh Allah itu seperti yang disuruh Allah kepada kaum itu demikian: "Bahwa Aku ada menyertai kamu, demikianlah firman Allah."

<sup>14</sup>Maka dibangkitkan Allah akan hati Zerubabel bin Sealtiel, pemerintah tanah Yehuda, dan hati imam besar Yosua bin Yozadak itu dan hati segala baki kaum itu maka datanglah sekaliannya lalu bekerja di dalam rumah Allah Tuhan segala tentara yaitu Tuhannya

<sup>15</sup>pada dua puluh empat hari bulan dalam bulan yang keenam pada tahun yang kedua dari pada kerajaan raja Darius.

**2**<sup>1</sup> Maka dalam bulan yang ketujuh pada selikur hari bulan datanglah firman Allah dengan lidah nabi Hagai demikian:

<sup>2</sup>"Katakanlah kepada Zerubabel bin Sealtiel, pemerintah tanah Yehuda, dan kepada imam besar, Yosua bin Yozadak, dan kepada segala baki kaum ini demikian:

<sup>3</sup>Siapakah yang lagi tinggal di antaramu yang telah melihat rumah ini dengan kemuliaannya yang dahulu itu dan sekarang bagaimanakah penglihatanmu bukankah yaitu satupun tiada pada pemandanganmu.

<sup>4</sup>Akan sekarang tetapkanlah hatimu hai Zerubabel demikianlah firman Allah tetapkanlah hatimu hai imam besar Yosua bin Yozadak dan tetapkanlah hatimu hai segala orang isi tanah ini dan hendaklah kamu bekerja demikianlah firman Allah karena Akulah menyertai kamu, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara

<sup>5</sup>sekadar firman yang telah Aku janjikan dengan kamu tatkala kamu keluar dari Mesir dan Roh-Ku duduk di antaramu janganlah kamu takut.

<sup>6</sup>Karena demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara bahwa lagi sekali seketika lamanya kelak Aku akan menggoncangkan langit dan bumi dan laut dan daratpun

<sup>7</sup>bahkan Aku akan menggoncangkan segala bangsa dan segala yang indah-indah dari pada segala bangsa akan datang dan Aku akan memenuhi rumah ini dengan kemuliaan, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>8</sup>Maka perak itulah milik-Ku dan emaspun milik-Ku, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>9</sup>Adapun kemuliaan rumah yang akhir ini akan menjadi lebih dari pada yang dahulu demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara dan dalam tempat ini kelak Aku mengaruniakan sejahtera, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>10</sup>Maka pada empat likur hari bulan yang kesembilan pada tahun yang kedua dari pada kerajaan Darius datanglah firman Allah dengan lidah nabi Hagai:

<sup>11</sup>"Bahwa demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: Tanyakanlah

kiranya kepada segala imam dari hal hukum itu yaitu

<sup>12</sup>Jikalau orang membawa daging yang kudus dalam biru-biru kainnya sehingga kainnya itu tersentuh kepada roti atau kuali atau air anggur atau minyak atau barang makanan, yaitu menjadi kuduskah?" Maka jawab segala imam itu: "Tidak."

<sup>13</sup>Kemudian kata Hagai: "Jikalau seseorang yang najis oleh mayat telah tersentuh kepada sesuatu dari pada segala perkara itu, yaitu menjadi najis?" Maka jawab segala imam: "Najis."

<sup>14</sup>Maka jawab Hagai: "Begitulah kaum ini dan begitulah bangsa ini pada hadirat-Ku, demikianlah firman Allah, dan begitulah perbuatan tangannya dan barang yang dipersembahkannya di sana semuanya najis.

<sup>15</sup>Akan sekarang perhatikanlah kiranya hal ini mulai dari pada hari ini sebelum suatu batu tersusun di atas batu di dalam kaabah Allah

<sup>16</sup>maka pada masa itu apabila orang datang kepada suatu timbunan gandum yang dua puluh gantang maka didapati hanya sepuluh dan apabila orang datang

ke tempat air anggur yang hendak menciduk lima puluh buyung maka didapati hanya dua puluh.

<sup>17</sup> Maka Aku telah memalukan kamu dengan kelayuan dan dengan lapuk dan dengan hujan batu dalam segala perbuatan tanganmu tetapi tiada juga kamu kembali kepada-Ku, demikianlah firman Allah.

<sup>18</sup> Perhatikanlah kiranya mulai dari pada hari ini yaitu dari pada empat likur hari bulan yang kesembilan semenjak hari membubuh alas kaabah Allah perhatikanlah akan dia.

<sup>19</sup> Adakah lagi benih dalam lengking bahkan segala pokok anggur dan pokok ara dan pokok delima dan pokok zaitun pun tiada memberi hasil tetapi mulai hari ini kelak Aku akan memberkati kamu.

<sup>20</sup> Maka datanglah firman Allah pada kedua kalinya kepada Hagai pada empat likur hari bulan itu, demikian:

<sup>21</sup> "Katakanlah kepada Zerubabel, pemerintah tanah Yehuda, bahwa: Aku akan menggoncangkan langit dan bumi

<sup>22</sup> dan Aku akan membalikkan takhta segala kerajaan bahkan Aku akan membinasakan kuasa kerajaan segala

bangsa maka Aku akan membalikkan segala kenaikan dan segala yang duduk atasnya dan segala kudapun dan orang yang menunggang dia akan rebah masing-masing oleh pedang saudaranya.

<sup>23</sup>Maka firman Allah Tuhan segala tentara, bahwa kepada hari itu kelak Aku akan mengambil engkau hai hamba-Ku, Zerubabel bin Sealtiel, lalu kujadikan dikau seperti cincin meterai, demikianlah firman Allah, karena engkau yang telah Kupilih, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara."

# Zakaria

**1** <sup>1</sup> Maka dalam bulan yang kedelapan pada tahun yang kedua dari pada kerajaan Darius datanglah firman Allah kepada nabi Zakharia bin Berekhya bin Ido demikian:

<sup>2</sup> "Bahwa Allah telah sangat murka akan segala nenek moyangmu.

<sup>3</sup> Sebab itu katakanlah kepadanya: Demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: Bahwa firman Allah Tuhan segala tentara, hendaklah kamu kembali kepada-Ku niscaya Aku akan kembali kepadamu, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>4</sup> Janganlah kamu seperti segala nenek moyangmu maka kepadanya itu segala nabi yang dahulu telah berseru-seru mengatakan, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara, kembalilah kiranya dari pada segala jalanmu yang jahat dan dari pada perbuatanmu yang jahat tetapi tiada didengarnya dan tiada memasang telinganya akan Daku, demikianlah firman Allah.

<sup>5</sup>Adapun akan segala nenek moyangmu, di manakah ia dan segala nabi-nabipun adakah ia hidup selama-lamanya?

<sup>6</sup>Tetapi segala firman dan pesanan-Ku yang telah Kufirmankan kepada segala hamba-Ku nabi-nabi itu bukankah sekaliannya telah berlaku atas segala nenek moyangmu sehingga sekaliannya berbalik serta berkata: Bahwa seperti niat Allah Tuhan segala tentara hendak diperbuat-Nya kepada kita sekadar segala jalan kita dan sekadar segala perbuatan kita, demikianlah yang telah dilakukan-Nya kepada kita."

<sup>7</sup>Maka pada empat likur hari bulan yang kesebelas yaitu bulan Syebat pada tahun yang kedua dari pada kerajaan Darius datanglah firman Allah kepada nabi Zakharia bin Berekhya bin Ido, demikian:

<sup>8</sup>"Bahwa kulihat pada malam hari adalah seorang laki-laki menunggang kuda merah maka ia berdiri di antara segala pohon jambu pada tempat yang lekuk dan di belakangnya ada beberapa ekor kuda yaitu merah dan pirang dan putih.

<sup>9</sup> Maka sembahku: Ya tuan, apakah sekaliannya ini? Maka sahut malaikat yang berkata-kata kepadaku: Bahwa aku hendak menyatakan kepadamu apakah sekalian ini.

<sup>10</sup> Maka sahut orang yang berdiri di tengah-tengah segala poko jambu itu: Bahwa sekalian inilah yang disuruh Allah menjalani bumi ke sana ke mari.

<sup>11</sup> Maka jawab sekaliannya kepada malaikat Allah yang berdiri di tengah-tengah segala poko jambu serta berkata: Bahwa kami telah menjalani bumi ke sana ke mari adapun seluruh bumi itu tetap dan sentosa.

<sup>12</sup> Maka sahut malaikat Allah: Ya Allah Tuhan segala tentara, berapa lamakah lagi Engkau tiada mau mengasihani Yerusalem dan segala negeri Yehuda yang telah Engkau murkai tujuh puluh tahun lamanya ini?

<sup>13</sup> Maka firman Allah kepada malaikat yang berkata-kata dengan aku yaitu perkataan yang baik dan yang menghiburkan hati.

<sup>14</sup> Lalu kata malaikat yang berkata kepadaku itu: Hendaklah engkau berseru dan berkata: Demikianlah firman Allah

Tuhan segala tentara: Bahwa Aku ini cemburuan karena Yerusalem dan karena Sion dengan cemburuan yang amat sangat.

<sup>15</sup>Dan Aku sangat murka akan segala bangsa yang takabur karena dahulu sedikit saja murka-Ku tetapi orang-orang itu telah menambahi kesusahan itu.

<sup>16</sup>Sebab itu, demikianlah firman Allah, bahwa Aku telah kembali ke Yerusalem dengan membawa rahmat maka rumah-Ku akan dibangun dalamnya dan tali pengukur akan dibentang atas Yerusalem, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>17</sup>Maka hendaklah engkau berseru lagi sekali mengatakan: Demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: Bahwa segala negeri-Ku akan dikembangkan lagi oleh kebajikan dan Allah akan menghiburkan Sion lagi sekali serta memilih Yerusalem lagi sekali."

<sup>18</sup>Maka kuangkatlah mataku lalu kulihat adalah empat batang tanduk.

<sup>19</sup>Maka kataku kepada malaikat yang berkata-kata kepadaku itu: "Apakah sekalian ini?" Maka jawabnya: "Bahwa inilah segala tanduk yang

telah menceraikan-beraikan Yehuda dan Yerusalem dan Israel."

<sup>20</sup> Maka diperlihatkan Allah kepadaku empat orang tukang besi.

<sup>21</sup> Maka sembahku: "Akan orang ini datang apa hendak diperbuatnya?" Maka firman-Nya: "Bahwa inilah segala tanduk yang telah menceraikan-beraikan Yehuda sehingga seorangpun tiada dapat mengangkat kepalanya tetapi yang empat ini telah datang hendak mengejutkan dia dan menjatuhkan tanduk-tanduk segala bangsa yang telah mengangkat tanduknya atas tanah Yehuda supaya menceraikan-beraikan."

**2**<sup>1</sup> Maka kuangkatlah mataku lalu kulihat bahwa adalah seorang yang memegang tali pengukur pada tangannya.

<sup>2</sup> Maka kataku: "Engkau hendak ke mana?" Maka katanya kepadaku: "Hendak mengukur Yerusalem supaya kulihat berapa lebarnya dan berapa panjangnya."

<sup>3</sup> Maka keluarlah malaikat yang berkata-kata kepadaku itu lalu keluar pula seorang malaikat yang lain hendak bertemu dengan dia,

<sup>4</sup> maka katanya kepadanya: "Berlarilah engkau lalu katakanlah kepada orang muda ini bahwa Yerusalem akan diduduki orang seperti beberapa kampung yang tiada berkota dari sebab kebanyakan manusia dan binatang yang di dalam.

<sup>5</sup> Karena Aku telah menjadi baginya suatu tembok api berkeliling dan Aku akan menjadi kemuliaan di tengah-tengahnya, demikianlah firman Allah."

<sup>6</sup> Hai, hai, larilah dari tanah sebelah utara, demikianlah firman Allah, karena Aku telah menceraikan kamu seperti keempat mata angin, demikianlah firman Allah.

<sup>7</sup> Hai Sion yang duduk bersama-sama dengan anak perempuan Babel larilah berlepas dirimu.

<sup>8</sup> Karena demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara, bahwa disuruhkannya aku supaya menuntut kemuliaan kepada segala bangsa yang merampas akan kamu karena barangsiapa yang menyentuh kamu ialah menyentuh biji mata Allah.

<sup>9</sup> Karena aku akan menggerakkan tanganku saja atasnya maka sekaliannya akan menjadi suatu rampasan bagi segala orang yang dahulu menjadi hambanya dan kamu akan mengetahui bahwa Allah Tuhan segala tentara, ialah yang menyuruhkan aku.

<sup>10</sup> Hai anak perempuan Sion, bernyanyilah dengan sukacita karena Akulah akan datang dan Aku akan duduk di tengah-tengahmu, demikianlah firman Allah.

<sup>11</sup> Maka pada masa itu beberapa banyak bangsa akan berhubung kepada Allah dan menjadi kaum-Ku maka Aku akan duduk di tengah-tengahmu dan engkau akan mengetahui bahwa Allah Tuhan segala tentara, ialah yang telah menyuruhkan aku kepadamu.

<sup>12</sup> Maka Allah akan mempusakai Yehuda akan bagiannya di tanah kudus dan ia akan memilih Yerusalem lagi sekali.

<sup>13</sup> Hai segala manusia, hendaklah kamu berdiam dirimu pada hadirat Allah karena Ia telah bangun dari dalam kediaman-Nya yang kudus.

**3**<sup>1</sup> Maka diperlihatkannya kepadaku akan imam besar Yosua berdiri di

hadapan Malaikat Allah dan akan Setan pun berdiri pada sebelah kanannya akan lawannya.

<sup>2</sup>Maka firman Allah kepada Setan: "Dihardik Allah akan dikau, hai Setan, bahkan dihardik akan dikau oleh Allah yang telah memilih Yerusalem. Bukankah yaini suatu pentung yang direbut dari dalam api?"

<sup>3</sup>Adapun Yosua itu ada memakai pakaian kotor tatkala ia berdiri di hadapan Malaikat itu.

<sup>4</sup>Maka firman-Nya kepada segala yang berdiri pada hadirat-Nya: "Tanggalkanlah pakaiannya yang kotor itu dari padanya."

<sup>5</sup>Kemudian Ia berfirman pula kepadanya: "Bahwa Aku telah menghilangkan kejahatanmu dan Aku akan mengenakan pakaian yang indah-indah kepadamu." Maka sembahku: "Biarlah destar yang suci dikenakan ke kepalanya." Lalu dikenakannya destar yang suci ke kepalanya dan pakaian kepada tubuhnya maka Malaikat Allah itu adalah berdiri pada sisinya.

<sup>6</sup>Maka bersaksilah Malaikat Allah itu kepada Yosua, katanya:

<sup>7</sup>"Demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: Jikalau engkau mau menurut segala jalan-Ku dan jikalau engkau mau memelihara pegangan-Ku niscaya engkau akan menjadi hakim di rumah-Ku dan engkau akan memelihara halaman-Ku dan Aku akan mengaruniakan kepadamu suatu tempat supaya engkau berjalan-jalan di antara segala yang hadir ini.

<sup>8</sup>Dengarlah olehmu, hai imam besar Yosua, baik engkau baik segala temanmu yang duduk di hadapanmu karena ialah orang-orang yang menjadi suatu alamat karena sesungguhnya Aku akan menerbitkan hamba-Ku yaitu Pucuk itu.

<sup>9</sup>Karena lihatlah batu yang sudah Kuletakkan di hadapan Yosua maka pada batu yang sebuah itu ada tujuh biji mata bahwa Aku akan melukiskan lukisannya dan Aku akan menghapuskan kejahatan tanah itu dalam sehari, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>10</sup>Maka firman Allah Tuhan segala tentara, bahwa pada masa itu kelak kamu akan memanggil kawan masing-masing di bawah poko anggur dan di bawah poko ara."

**4**<sup>1</sup> Maka kembalilah malaikat yang telah berkata-kata kepadaku itu disadarkannya akan daku seperti orang yang disadarkan dari pada tidurnya.

<sup>2</sup> Maka katanya kepadaku: "Apakah engkau lihat?" Maka kataku: "Aku lihat adalah suatu kaki pelita yang dari pada emas belaka maka tempat minyaknya ada di kemuncaknya dan di atasnya itu ada tujuh pelitanya kaka pada tiap-tiap pelita yang di kemuncak itu ada tujuh corong minyak.

<sup>3</sup> Maka pada sisinya ada dua batang poko zaitun yang sebatang pada sebelah kanan tempat minyak itu dan yang sebatang pada sebelah kirinya."

<sup>4</sup> Maka kataku kepada malaikat yang berkata-kata kepadaku itu: "Ya tuan, apakah sekaliannya ini?"

<sup>5</sup> Maka jawab malaikat yang berkata-kata kepadaku itu: "Tiadakah engkau ketahui apakah dia?" Maka kataku: "Tidak tuan."

<sup>6</sup> Maka katanya kepadaku: "Bahwa inilah firman Allah kepada Zerubabel mengatakan: Bukannya oleh kekuatan dan bukannya oleh kuasa melainkan

oleh Roh-Ku, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>7</sup>Siapakah engkau, hai gunung yang besar? Bahkan di hadapan Zerubabel engkau akan menjadi padang dan ia akan mengeluarkan batu kepala itu dengan bersorak-sorak selamat, selamat baginya."

<sup>8</sup>Maka datanglah pula firman Allah kepadaku demikian:

<sup>9</sup>"Bahwa tangan Zerubabel yang telah membubuh alas rumah ini bahkan tangannya juga yang akan menyudahkan dia dan engkau akan mengetahui bahwa Allah Tuhan segala tentara telah menyuruhku kepadamu.

<sup>10</sup>Karena siapakah yang telah menghinaikan hari perkara yang kecil-kecil maka sekaliannya akan bersukacita tatkala dilihatnya batu penimbang pada tangan Zerubabel. Yaitu ketujuh ini ialah biji mata Allah yang menjalani seluruh bumi."

<sup>11</sup>Maka jawabku serta bertanya kepadanya: "Apakah kedua batang pako zaitun pada kiri kanan kaki pelita itu?"

<sup>12</sup>Maka kedua kalinya aku berkata kepadanya: "Apakah kedua cabang pako

zaitun pada sisi kedua mulut keemasan yang menuang minyak keemasan itu dari pada dirinya?"

<sup>13</sup> Maka jawabnya serta berkata: "Tiadakah engkau mengetahui akan dia?" Maka kataku: "Tidak tuan."

<sup>14</sup> Lalu katanya: "Bahwa inilah kedua orang yang diminyaki yang berdiri di hadapan Tuhan seluruh bumi."

**5**<sup>1</sup> Maka kuangkatlah matakku pula lalu kulihat ada segulung surat melayang.

<sup>2</sup> Maka katanya kepadaku: "Apakah engkau lihat?" Maka jawabku: "Aku lihat segulung surat melayang yaitu dua puluh hasta panjangnya dan sepuluh hasta lebarnya."

<sup>3</sup> Lalu katanya kepadaku: "Bahwa inilah kutuk yang akan keluar pada seluruh muka tanah ini karena barangsiapa yang mencuri ialah akan dibinasakan seperti bunyi surat itu dan barangsiapa yang bersumpah iapun akan dibinasakan seperti bunyi surat itu.

<sup>4</sup> Maka firman Allah Tuhan segala tentara, bahwa Aku akan mengeluarkan dia dan yaitu akan masuk ke dalam rumah orang pencuri dan ke dalam rumah orang yang bersumpah dusta

demi nama-Ku maka yaitu akan tinggal di tengah-tengah rumahnya serta membinasakan dia dengan segala kayunya dan batunya."

<sup>5</sup> Maka keluarlah malaikat yang berkata-kata kepadaku itu serta berkata kepadaku: "Angkatlah kiranya matamu supaya engkau melihat apakah yang akan keluar ini."

<sup>6</sup> Maka kataku: "Apakah dia?" Maka jawabnya: "Inilah efah yang keluar." Dan lagi katanya: "Inilah rupanya pada seluruh tanah ini."

<sup>7</sup> (Maka adalah terangkat pula suatu tutupan dari pada timah hitam) dan inilah seorang perempuan duduk di tengah-tengah efah itu.

<sup>8</sup> Maka kata malaikat itu: "Bahwa inilah si jahat." Maka dihempaskannya akan dia ke tengah-tengah efah itu dan dicampakkannya batu timah itu ke mulutnya.

<sup>9</sup> Setelah itu maka kuangkatlah mataku lalu kulihat maka keluarlah dua orang perempuan dan dalam sayapnya ada angin adapun sayapnya itu seperti sayap burung bangau maka disambarnya efah

itu dibawanya antara langit dengan bumi.

<sup>10</sup> Maka kataku kepada malaikat yang berkata-kata kepadaku itu: "Ke mana hendak dibawanya efah itu?"

<sup>11</sup> Maka jawabnya: "Hendak dibangunkannya bagi perempuan itu sebuah rumah di tanah Sinear, setelah lengkap maka di sanalah perempuan itu akan ditaruhnya pada tempatnya sendiri."

**6**<sup>1</sup> Maka kuangkatlah pula mataku lalu kulihat ada empat buah kenaikan keluar dari antara dua buah gunung adapun kedua gunung yaitu gunung tembaga.

<sup>2</sup> Maka pada kenaikan yang pertama itu ada berupa kuda merah dan pada kenaikan yang kedua kuda hitam

<sup>3</sup> dan pada kenaikan yang ketiga kuda putih dan pada kenaikan yang keempat kuda pirang.

<sup>4</sup> Maka kataku kepada malaikat yang berkata-kata kepadaku itu: "Ya tuan, apakah sekalian ini?"

<sup>5</sup> Maka jawab malaikat itu serta berkata kepadaku: "Bahwa inilah keempat mata

angin yang keluar dari pada menghadap Tuhan segenap bumi."

<sup>6</sup>Adapun kenaiikkan yang berkuda hitam itu keluar ke tanah sebelah utara dan yang putih itu telah keluar mengikut dia dan yang pirang telah keluar ke tanah sebelah selatan.

<sup>7</sup>Dan yang merah itu telah keluar maka ia hendak pergi supaya menjalani seluruh bumi, maka kata malaikat itu: "Pergilah kamu jalanilah bumi itu!" Lalu dijalaninya bumi itu.

<sup>8</sup>Maka berserulah ia serta berkata kepadaku: "Bahwa ingatlah pergi menuju tanah sebelah utara itu ialah telah memperhentikan Roh-Ku di tanah sebelah utara itu."

<sup>9</sup>Maka datanglah firman Allah kepadaku demikian:

<sup>10</sup>"Ambillah olehmu beberapa orang dari pada orang tawanan itu yaitu Heldai dan Tobia dan Yedaya dan pada hari itu juga marilah engkau masuk ke dalam rumah Yosia bin Zefanya maka ke sana juga orang-orang itu telah datang dari Babel

<sup>11</sup>maka ambillah olehmu perak dan emas perbuatkanlah mahkota lalu

kenakan ke kepala imam besar Yosua bin Yozadak

<sup>12</sup>serta berkata kepadanya:

Demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: Bahwa adalah seorang yang bernama Taruk ialah akan tumbuh dari pada tempatnya dan ialah akan membangunkan kaabah Allah

<sup>13</sup>bahkan ia akan membangunkan kaabah Allah dan ia akan menanggung kemuliaannya dan akan duduk memerintah di atas takhta dan ia akan menjadi imam di atas takhtanya dan bicara yang sejahtera akan ada di antara keduanya.

<sup>14</sup>Adapun mahkota itu bagi Heldai dan bagi Tobia dan bagi Yedaya dan bagi Yosia bin Sefanya akan suatu perikatan dalam kaabah Allah.

<sup>15</sup>Dan segala yang jauh-jauh itu akan datang membangunkan kaabah Allah dan kamu akan mengetahui bahwa Allah Tuhan segala tentara telah menyuruhkan aku kepadamu. Maka akan jadi demikian jikalau dengan rajinmu kamu dengar akan suara Tuhanmu Allah."

**7** <sup>1</sup>Adapun pada tahun yang keempat dari pada kerajaan raja Darius

datanglah firman Allah kepada Zakharia pada empat hari bulan yang kesembilan yaitu bulan Kislew

<sup>2</sup>maka orang Betel telah menyuruhkan Sarezzer dan Regem-Melekh dan segala orangnya akan memohonkan karunia Allah

<sup>3</sup>dan akan berkata-kata kepada segala imam di rumah Allah Tuhan segala tentara dan kepada segala nabi, demikian: "Patutkah aku menangis pada bulan yang kelima serta mengasingkan diriku seperti yang telah kuperbuat beberapa tahun lamanya?"

<sup>4</sup>Maka datanglah firman Allah Tuhan segala tentara itu kepadaku demikian:

<sup>5</sup>"Katakanlah kepada segenap kaum di tanah ini dan kepada segala imam demikian:

<sup>6</sup>Adapun tatkala kamu telah berpuas dengan percintaanmu pada bulan yang kelima dan yang ketujuh yaitu tujuh puluh tahun lamanya masakan puasamu itu bagi aku bahkan bagi Aku. Dan tatkala kamu makan minum bukankah bagi dirimu sendiri kamu makan minum itu.

<sup>7</sup> Bukankah firman ini juga yang telah diserukan Allah dengan lidah segala nabi yang dahulu tatkala Yerusalem lagi diduduki orang dengan sejahteranya dan segala negeri yang berkeliling dan tanah selatan dan tanah rendah itupun telah diduduki orang."

<sup>8</sup> Maka datanglah firman Allah kepada Zakharia yaitu:

<sup>9</sup> "Demikianlah yang telah difirmankan Allah Tuhan segala tentara: Hendaklah kamu melakukan hukum dengan sebenarnya dan menunjukkan kemurahan dan pengasihannya seorang akan seorang

<sup>10</sup> jangan dianiayakan akan perempuan janda atau anak yatim orang dagang dan orang miskin dan jangan seorangpun mengupayakan jahat di dalam hatinya seorang akan seorang."

<sup>11</sup> Tetapi orang-orang itu tiada mau mendengar maka dibalikkannya bahunya dan ditutupnya telinganya supaya jangan mendengar.

<sup>12</sup> Bahkan dikeraskannya hatinya seperti batu intan supaya jangan didengarnya akan hukum dan akan segala firman yang telah disampaikan

Allah Tuhan segala tentara oleh Roh-Nya dengan lidah segala nabi yang dahulu itu sebab itu telah datanglah murka yang amat sangat dari pada pihak Allah Tuhan segala tentara.

<sup>13</sup>"Adapun seperti ia telah berseru dan orang-orang itu tiada mau mendengar demikian juga orang-orang itu akan berseru dan tiada Aku mau mendengar, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara,

<sup>14</sup>melainkan Aku akan menceraiberaikan dia dengan angin ribut di antara segala bangsa yang belum diketahuinya. Demikianlah tanah itu telah rusak pada akhirnya sehingga seorangpun tiada melalui dia atau kembali kepadanya karena tanah kesukaan itu telah dirusakkannya."

**8**<sup>1</sup> Maka datanglah firman Allah Tuhan segala tentara kepadaku, yaitu:

<sup>2</sup>"Demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: Bahwa cemburuanlah Aku karena Sion dengan sangat cemburuan-Ku bahkan cemburuanlah Aku karena dia dengan sangat berang-Ku.

<sup>3</sup> Maka demikianlah firman Allah: Bahwa Aku telah kembali kepada Sion dan Aku akan duduk di tengah-tengah Yerusalem dan Yerusalem itu akan disebut negeri kebenaran dan gunung Allah Tuhan segala tentara itu akan disebut Gunung Kudus.

<sup>4</sup> Maka demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: Bahwa akan duduk lagi beberapa orang tua dari pada laki-laki dan perempuan pada lorong Yerusalem masing-masingnya memegang tongkat pada tangannya dari sebab sangat tuanya.

<sup>5</sup> Dan segala lorong negeri itu akan menjadi penuh dengan budak laki-laki dan perempuan bermain-main di lorongnya itu.

<sup>6</sup> Maka demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: Jikalau perkara ini ajaib pada pemandangan segala baki kaum ini pada masa ini masakan yaitu ajaib pada pemandangan-Ku, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>7</sup> Maka demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: Bahwa Aku akan menyelamatkan kaum-Ku dari tanah

sebelah timur dan dari tanah sebelah barat

<sup>8</sup> dan Aku akan membawa orang-orang itu sehingga sekaliannya akan duduk di tengah-tengah Yerusalem maka ialah akan menjadi kaum-Ku dan Aku akan menjadi Tuhannya dengan ketulusan dan kebenaran."

<sup>9</sup> Maka demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: "Kuatkanlah tanganmu, hai kamu yang mendengar pada hari ini akan segala firman dari pada lidah segala nabi yaitu hari membubuh alas dari pada Allah Tuhan segala tentara yaitu kaabah supaya dibangun akan dia

<sup>10</sup> karena dahulu dari pada hari itu manusia tiada mendapat upah dan binatangpun tiada mendapat upah dan orang yang keluar masuk tiada beroleh sejahtera oleh sebab musuh karena segala manusia telah Kuadui seorang akan seorang.

<sup>11</sup> Tetapi sekarang tiada lagi kelakuan-Ku kepada segala baki kaum ini seperti pada zaman dahulu, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>12</sup>Karena akan ada benih yang sejahtera maka pokok anggurpun akan mengeluarkan buahnya dan tanahpun akan mengeluarkan hasilnya dan langit akan surutkan embunnya dan Aku akan memberi segala baki kaum ini mempusakai sekalian itu.

<sup>13</sup>Maka akan jadi kelak seperti kamu telah menjadi suatu kutuk di antara segala bangsa hai kaum bani Yehuda dan kaum bani Israel demikianlah kelak Aku akan menyelamatkan kamu dan kamu akan menjadi suatu berkat jangan kamu takut melainkan kuatkanlah tanganmu."

<sup>14</sup>Karena demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: "Seperti niat-Ku hendak mendatangkan celaka atasmu tatkala segala nenek moyangmu membangkitkan murka-Ku, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara, maka tiada juga Aku menyesal,

<sup>15</sup>demikian juga pada zaman ini Aku telah berniat hendak mendatangkan kebajikan atas Yerusalem dan atas kaum bani Yehuda janganlah kamu takut.

<sup>16</sup>Maka segala perkara inilah yang patut kamu perbuat hendaklah kamu berkata benar seorang akan seorang lakukanlah

hukum kebenaran dan sejahtera dalam pintu gerbangmu

<sup>17</sup>Jangan kamu mengupayakan jahat dalam hatimu seorang akan seorang dan jangan kamu suka bersumpah dusta karena sekalian inilah yang Aku benci, demikianlah firman Allah."

<sup>18</sup>Maka datanglah firman Allah Tuhan segala tentara akan daku, yaitu: "Demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara:

<sup>19</sup>Bahwa puasa pada bulan yang keempat dan puasa pada bulan yang kelima dan puasa pada bulan yang ketujuh dan puasa pada bulan yang kesepuluh itu semuanya akan berubah menjadi bagi kaum bani Yehuda itu kesukaan dan gemaran dan hari raya yang senang sebab itu hendaklah kamu suka akan kebenaran dan sejahtera."

<sup>20</sup>Maka demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: "Bahwa lagi akan jadi kelak beberapa kaum akan datang dan orang isi beberapa banyak negeri

<sup>21</sup>dan orang isi sebuah negeri akan mendapatkan orang isi negeri yang lain serta berkata: Segeralah kita pergi memohonkan karunia Allah dan mencari

akan Allah Tuhan segala tentara dan akupun hendak pergi.

<sup>22</sup>Bahkan beberapa banyak kaum dan beberapa bangsa yang kuat akan datang mencari Allah Tuhan segala tentara itu ke Yerusalem dan akan memohonkan karunia Allah."

<sup>23</sup>Maka demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: "Bahwa pada masa itu sepuluh orang dari pada segala bahasa beberapa bangsa itu akan mencapai punca kain orang Yahudi, serta berkata: Kami hendak berjalan sertamu karena kami telah mendengar bahwa Allah ada menyertai kamu."

**9**<sup>1</sup>Bahwa inilah wahyu. Yang difirmankan Allah atas tanah Hadrakh dan Damsyik akan jadi tempat perhentian karena mata manusia dan mata segala suku bani Israel itu ada memandang kepada Allah

<sup>2</sup>demikian juga Hamatpun yang dekat sempadannya maka Tirus dan Sidonpun sebab sangat bijaksana.

<sup>3</sup>Maka Tirus itu telah membangunkan bagi dirinya suatu kota ditimbunkannya perak seperti debu dan emas suci seperti becek di jalan.

<sup>4</sup> Bahwa Allah akan membangunkan dia serta memalu kuasanya di laut dan ia akan dimakan api.

<sup>5</sup> Maka Askelon akan melihatnya lalu takut dan Gazapun lalu sangat merasa sakit dan Ekronpun karena pengharapannya akan diberi malu maka raja Gaza akan binasa dan Askelon tiada akan diduduki lagi.

<sup>6</sup> Maka seorang anak haram akan duduk di Asdod dan Aku akan membinasakan congkak orang Filistin.

<sup>7</sup> Maka Aku akan menyentak darahnya dari dalam mulutnya dan segala kekejiannya dari antara giginya dan iapun akan menjadi suatu baki bagi Tuhan kita dan ia akan menjadi seperti seorang penghulu tanah Yehuda dan Ekronpun sama seperti orang Yebus.

<sup>8</sup> Bahwa Aku akan mendirikan beberapa kemah keliling rumah-Ku akan melawan tentara itu supaya seorangpun jangan berjalan terus atau kembali dan tiada lagi orang dsolim akan melalui dia karena sekarang Aku telah melihat dengan mataku.

<sup>9</sup> Hendaklah engkau sangat bersukacita, hai anak perempuan Sion, berserulah,

hai anak perempuan Yerusalem, bahwa rajamu datang kepadamu ialah adil serta beroleh selamat maka rendahlah hatinya serta ia menunggang keledai yaitu anak keledai betina.

<sup>10</sup>Maka Aku akan menghilangkan segala kenaikan dari Efraim dan segala kudapun dari Yerusalem dan busur peperangan akan dipatahkan maka ia akan mengatakan sejahtera kepada segala bangsa adapun perintahnya yaitu dari laut sampai ke laut dan dari sungai itu sampai ke ujung bumi.

<sup>11</sup>Adapun akan engkau maka oleh sebab darah perjanjianmu Aku telah melepaskan segala orang tawananmu dari dalam telaga yang tiada berair.

<sup>12</sup>Kembalilah kamu ke kubu itu hai segala orang tawanan yang berharap pada hari ini juga Aku memberitahu kepadamu bahwa Aku akan membalas kepadamu dua kali ganda.

<sup>13</sup>Karena Aku telah melenturkan Yehuda bagi diri-Ku dan busur itu telah Kupenuhi dengan Efraim maka Aku akan menghasut anak-anakmu, hai Sion, akan menyerang segala anak-anakmu, hai

Yunani, sehingga Kujadikan dikau seperti pedang orang gagah.

<sup>14</sup>Maka Allah akan kelihatan atas orang-orang itu dan anak panahnya akan keluar seperti kilat maka Tuhan kita Allah akan meniup nafiri lalu tampil dengan angin ribut dari sebelah selatan.

<sup>15</sup>Maka Allah Tuhan segala tentara akan melindungi dia dan orang-orang itu akan membinasakan serta memijakkan segala batu ali-ali maka sekaliannya akan minum dan huru-hara seperti oleh air anggur maka sekaliannya akan dipenuhi seperti beberapa bokor seperti segala penjuru tempat kurban.

<sup>16</sup>Maka Tuhannya Allah akan menyelamatkan dia pada hari itu seperti kawanan domba kaumnya karena orang-orang itu akan jadi seperti mahkota permata ditinggikan atas tanahnya.

<sup>17</sup>Karena bagaimana besar kebajikannya dan bagaimana besar keelokkannya maka segala teruna akan menjadi subur oleh gandum dan segala perawanpun oleh air anggur yang baru.

**10**<sup>1</sup>Pohonkanlah hujan kepada Allah pada masa hujan akhir bahkan kepada Allah yang mengadakan

kilat maka Ia akan mengaruniakan hujan kepadanya dan rumput di padang kepada masing-masingnya.

<sup>2</sup>Karena segala terafim telah mengatakan sia-sia dan segala penilik telah melihat dusta maka sekaliannya telah menceritakan beberapa mimpi yang bohong dan sia-sialah penghiburannya sebab itu orang telah sesat seperti domba dan kena aniaya sebab tiada bergembala.

<sup>3</sup>"Maka bernyalalah murka-Ku atas segala gembala dan Aku akan menghukumkan segala kambing jantan karena Allah Tuhan segala tentara telah menilik kepada kawanan domba-Nya yaitu kaum bani Yehuda dan akan menjadikan dia seperti kudanya yang elok dalam peperangan.

<sup>4</sup>Maka dari padanya akan terbit batu kepala penjurur dan dari padanya juga pancang dan dari padanya juga juga busur peperangan dan dari padanya juga segala penghulu bersama-sama.

<sup>5</sup>Maka sekaliannya akan jadi seperti orang gagah-gagah yang melaikkan segala musuhnya di becek-becek jalan dalam peperangan maka orang-

orang itu akan berperang sebab Allah ada menyertai dia dan segala yang menunggang kuda akan beroleh malu.

<sup>6</sup>Maka Aku akan meneguhkan kaum-Ku bani Yehuda dan Aku akan menyelamatkan kaum bani Yusuf maka Aku akan mengembalikan dia sebab Aku mengasihani dia maka hal orang-orang itu akan jadi seolah-olah tiada pernah Aku membangunkan dia karena Aku Tuhannya Allah dan Aku kelak mendengar akan dia.

<sup>7</sup>Maka orang Efraim akan jadi seperti orang gagah-gagah dan hatinya akan bersukacita seperti oleh air anggur bahkan anak-anaknyapun akan melihat hal itu dengan sukacitanya dan hatinya kelak gemar akan Allah.

<sup>8</sup>Maka Aku akan memanggil orang-orang itu dengan bersiul serta menghimpunkan dia karena Aku telah menebus dia dan orang-orang itu akan bertambah-tambah seperti dahulu ia telah bertambah-tambah itu.

<sup>9</sup>Maka Aku akan menghiburkan dia di antara segala kaum sehingga teringatlah ia akan Daku dalam segala negeri yang jauh itu dan sekaliannya akan duduk

bersama-sama dengan anak-anaknya dan kemudian ia akan kembali.

<sup>10</sup>Maka Aku akan mengembalikan dia dari dalam tanah Mesir dan mengumpulkkan dia dari Asyur dan Aku akan membawa dia masuk ke tanah Gilead dan Libanon sehingga tiada tempat lagi baginya.

<sup>11</sup>Maka ia akan mengarang laut kesesakan dan memalu segala ombak laut dan segala air sungai Nil yang dalam itu akan menjadi kering maka congkak Asyur itu akan direndahkan dan tongkat kerajaan Mesir akan lenyap.

<sup>12</sup>Maka Aku akan menguatkan dia dalam Allah sehingga sekaliannya akan berjalan-jalan dengan namanya, demikianlah firman Allah."

**11** <sup>1</sup>Hai Libanon, bukankah segala pintumu seperti segala pohon arasmu itu dimakan api.

<sup>2</sup>Meraunglah engkau, hai pohon serui, karena pohon aras itu telah tumbang dan sebab segala yang mulia-mulia telah binasa meraunglah kamu hai segala pohon beringin di Basan, karena rimba yang besar itu telah datang.

<sup>3</sup> Maka kedengaranlah suara segala gembala meraung karena kemuliaan telah rusak kedengaranlah bunyi beberapa anak singa mengaum karena congkak Yordan telah rusak.

<sup>4</sup> Maka demikianlah firman Tuhanku Allah: "Gembalakanlah kawanan domba sembelihan

<sup>5</sup> yang disembelih oleh tuannya dengan tiada membilangkan dirinya salah maka orang yang menjual dia segala puji bagi Allah sebab aku telah kaya dan gembalanya sendiri tiada sayang akan dia.

<sup>6</sup> Karena tiada lagi Aku akan menyayangi segala orang isi tanah ini, demikianlah firman Allah, melainkan Aku akan menyerahkan masing-masing orang itu ke tangan kawannya dan ke tangan rajanya dan orang-orang itu akan memalu tanah itu dan tiada mau Aku melepaskan orang dari pada tangannya."

<sup>7</sup> Lalu kugembalakanlah kawanan domba sembelihan itu yaitu yang terlalu susah dari pada segala domba. Maka kuambillah bagi diriku dua batang tongkat dan yang sebatangnya kunamai "Keelokkan" dan yang sebatang kunamai

"Perhubungan" lalu kugembalakanlah kawanan domba itu.

<sup>8</sup> Maka ketiga kalinya itu kuhilangkanlah dalam sebulan juga karena hatiku jemu akan dia dan hatinyapun bencilah akan daku.

<sup>9</sup> Maka kataku: "Tiada aku mau menggembalakan kamu mana yang mati itu biarlah mati dan mana yang hilang biarlah hilang dan mana yang lagi tinggal itu biarlah ia memakan daging sama sendiri."

<sup>10</sup> Maka kuambil tongkatku "Keelokkan" itu lalu kupatahkan supaya putus perjanjianku yang telah kutetapkan dengan segala kaum.

<sup>11</sup> Maka yaitu patahlah pada hari itu sehingga diketahui oleh segala domba yang amat susah yang telah mengindahkan aku bahwa yaitu firman Allah.

<sup>12</sup> Maka kataku kepadanya: "Jikalau baik pada sangkamu berilah aku upah dan jikalau tiada biarkanlah." Lalu ditimbangnyanya akan upahku tiga puluh keping perak.

<sup>13</sup> Maka firman Allah kepadaku: "Campakkanlah kepada tukang

perak!" yaitu harga yang elok yang telah aku dinilai olehnya. Maka kuambillah ketiga puluh keping perak itu kucampakkanlah kepada tukang perak di rumah Allah.

<sup>14</sup> Maka kupatahkanlah pula tongkatku yang lain yaitu "Perhubungan" supaya kuputuskan persaudaraan antara Yehuda dengan Israel.

<sup>15</sup> Maka firman Allah kepadaku: "Ambillah pula bagi dirimu perkakas seorang gembala yang bodoh.

<sup>16</sup> Karena Aku akan menerbitkan di tanah ini seorang gembala yang tiada akan memeriksa yang telah hilang atau mencari yang tercerai-berai atau menyembuhkan yang luka maka tiada pula ia menggembalakan yang sehat melainkan ia akan memakan daging segala yang gemuk serta mencarik kukunya.

<sup>17</sup> Susahlah bagi gembala yang tiada berguna yang meninggalkan kawanan domba itu maka tangannya dan mata kanannya akan dimakan pedang maka tangannya itu akan menjadi kurus kering dan mata kanannya akan kabur."

**12**<sup>1</sup> Bahwa inilah wahyu. Yang difirmankan Allah akan hal Israel. Demikianlah firman Allah yang membentangkan langit dan yang membubuh alas bumi dan yang mengadakan nyawa manusia dalamnya:

<sup>2</sup>"Bahwa Aku akan menjadikan Yerusalem suatu piala yang memabukkan bagi segala kaum yang berkeliling maka demikian juga akan jadi atas Yehuda tatkala Yerusalem itu dikepung.

<sup>3</sup>Maka pada masa itu akan jadi kelak bahwa Aku akan menjadikan Yerusalem itu suatu batu tanggungan bagi segala kaum dan barangsiapa yang menanggung dia akan luka parah maka segala bangsa dunia ini akan berhimpun supaya menyerang akan dia.

<sup>4</sup>Maka firman Allah: Bahwa pada masa itu Aku akan memalu segala kuda dengan dahsyat dan yang menunggang dia dengan bingung dan Aku akan membuka mata-Ku kepada kaum bani Yehuda dan segala kuda bangsa-bangsa itu kelak Aku palu dengan batu.

<sup>5</sup>Maka segala penghulu Yehuda akan berkata di dalam hatinya: Bahwa segala orang isi Yerusalem ialah kekuatan-Ku

dalam Tuhannya yaitu Allah Tuhan segala tentara.

<sup>6</sup>Maka pada hari itu kelak Aku samakan segala penghulu Yehuda itu dengan dapur api di tengah kayu dan seperti pentung api di tengah gemalan gandum maka ia akan memakan segala kaum yang berkeliling kiri kanan dan Yerusalem akan duduk lagi sekali pada tempatnya sendiri yaitu di Yerusalem.

<sup>7</sup>Maka Allahpun akan menyelamatkan segala kemah Yehuda mula-mula supaya kemuliaan isi rumah Daud dan kemuliaan orang isi Yerusalem itu jangan dibesarkan lebih dari pada Yehuda.

<sup>8</sup>Maka pada masa itu kelak segala orang isi Yerusalem akan dilindungi Allah dan yang terlalu lemah dari padanya pada masa itu akan jadi seperti Daud dan isi rumah Daud itu akan jadi seperti Tuhan bahkan seperti malaikat Allah di hadapan orang-orang itu.

<sup>9</sup>Maka pada masa itu akan jadi kelak bahwa Aku hendak membinasakan segala bangsa yang mendatangi Yerusalem."

<sup>10</sup>"Maka atas isi rumah Daud dan atas segala orang isi Yerusalem Aku

akan mencurahkan Roh anugerah dan permintaan dan orang-orang itu akan memandang kepada-Ku yang telah ditikamnya dan sekaliannya akan meratapkan dia seperti orang meratapkan anak laki-laki yang tunggal dan hatinya sedih karena dia seperti orang yang sedih karena anak sulungnya.

<sup>11</sup> Maka pada masa itu akan ada suatu ratapan yang besar di Yerusalem seperti ratapan Hadad-Rimon di lembah Megido.

<sup>12</sup> Maka segenap tanah itu akan meratap bahkan segala kaum keluarganya berasing-asing maka kaum isi rumah Daud itu berasing dan dan segala istrinya berasing maka kaum isi rumah Natanpun berasing dan segala istrinya berasing.

<sup>13</sup> Maka kaum isi rumah Lewi berasing dan segala istrinya berasing dan kaum orang Simeï berasing dan segala istrinya berasing

<sup>14</sup> dan segala kaum yang lain itu berasing-asing dan segala istrinya pun berasing."

**13**<sup>1</sup> "Maka pada masa itu akan ada suatu pancaran air terbuka kepada orang isi rumah Daud dan

kepada orang isi Yerusalem bagi dosa dan kecemaran.

<sup>2</sup>Maka firman Allah Tuhan segala tentara: Bahwa pada masa itu akan jadi kelak Aku akan menghilangkan nama-nama segala berhala dari dalam tanah itu sehingga tiada teringat lagi akan dia dan lagi segala nabi dan jin yang najis kelak Aku lenyapkan dari dalam tanah itu.

<sup>3</sup>Maka akan jadi kelak apabila barang seorang lagi bernubuat maka ibu bapanya yang memperanakkan dia akan berkata kepadanya: Tiada boleh engkau dihidupi karena engkau berkata dusta dengan nama Allah dan ibu bapanya yang memperanakkan dia itu akan menikam dia tatkala ia bernubuat itu.

<sup>4</sup>Maka pada masa itu akan jadi kelak bahwa segala nabi malu kelak akan penglihatan masing-masing tatkala ia bernubuat dan tiada ia akan memakai pakaian dari pada bulu supaya menipu orang

<sup>5</sup>melainkan ia akan berkata: Bukannya aku ini seorang nabi melainkan aku seorang peladang karena aku telah diperhambakan dari pada masa mudaku.

<sup>6</sup> Maka orang akan bertanya kepadanya: Apakah segala luka pada tanganmu ini? Maka ia akan menjawab: Yaitu yang telah aku luka di rumah segala sahabatku."

<sup>7</sup> "Hai pedang, bangkitlah engkau memarang gembala-Ku yaitu orang yang menjadi teman-Ku!", demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara. "Paranglah akan gembala itu dan segala domba akan dicerai-beraikan dan Aku akan memalingkan tangan-Ku kepada segala orang yang kecil-kecil.

<sup>8</sup> Maka firman Allah: Bahwa akan jadi kelak pada seluruh tanah ini dua bagiannya akan dihilangkan lalu mati tetapi bagian yang ketiga akan tinggal dalamnya.

<sup>9</sup> Maka bagian yang ketiga itu kelak Aku masukkan ke dalam api lalu menyucikan dia seperti orang menyuci perak dan menguji dia seperti orang menguji emas maka orang-orang itu kelak menyeru akan nama-Ku dan Aku kelak mendengar akan dia maka firman-Ku yaitu kaum-Ku dan orang-orang itu akan berkata bahwa Allah ialah Tuhan-Ku."

**14**<sup>1</sup> Bahwa hari Allah akan datang  
tatkala rampasanmu akan di  
bagi-bagi di tengah-tengahmu.

<sup>2</sup> Karena Aku akan menghimpunkan  
segala bangsa akan menyerang  
Yerusalem maka negeri itu akan diambil  
dan segala rumah dirampas dan segala  
perempuan digagahi maka separuh  
negeri itu akan dibawa pergi menjadi  
tawanan dan segala orang yang lain itu  
tiada akan diasingkan dari pada negeri.

<sup>3</sup> Setelah itu maka Allahpun akan keluar  
lalu berperang dengan segala bangsa itu  
seperti yang telah Ia berperang pada  
hari peperangan.

<sup>4</sup> Maka pada hari itu kakinya akan  
berjejak di atas bukit Zaitun yang  
tentang Yerusalem pada sebelah timur  
maka bukit Zaitun itu akan belah di  
tengah-tengahnya arah ke timur dan  
arah ke barat sehingga akan jadi suatu  
lembah yang amat besar maka separuh  
gunung itu akan pindah ke sebelah utara  
dan separuhnya ke sebelah selatan.

<sup>5</sup> Dan kamu akan lari pada lembah  
gunung-gunung-Ku karena lembah  
gunung-gunung-Ku itu akan sampai  
hingga ke Azal bahkan kamu akan lari

seperti yang telah kamu lari dari pada gempa bumi pada zaman Uzia, raja Yehuda itu, maka Tuhanku Allah akan datang dan segala orangnya yang kudus itu sertanya.

<sup>6</sup>Maka pada masa itu akan jadi kelak bahwa terang itu tiada akan jadi dengan cuaca dan dengan kelam kabut

<sup>7</sup>melainkan yaitu akan jadi suatu hari yang diketahui Allah bukannya siang dan bukannya malam tetapi akan jadi kelak bahwa pada petang hari akan jadi terang.

<sup>8</sup>Maka pada masa itu akan jadi kelak bahwa berapa air hayat akan mengalir dari dalam Yerusalem separuhnya arah ke laut timur dan separuhnya arah ke laut barat demikian halnya baik pada musim panas baik pada musim dingin.

<sup>9</sup>Maka Allah akan menjadi raja atas seluruh bumi dan pada hari itu Allah akan menjadi satu dan namanyapun satu.

<sup>10</sup>Maka seluruh tanah itu akan berubah menjadi seperti Araba itu yaitu dari Geba sampai ke Rimon pada sebelah selatan Yerusalem maka negeri itu akan ditinggikan lalu duduk pada tempatnya

dari pintu Benyamin sampai ke tempat pintu yang terutama langsung ke pintu penjuru dan dari bangun-bangunan Hananeel sampai ke irikan anggur raja.

<sup>11</sup> Maka yaitu akan diduduki orang dan tiada akan ada suatu kutuk lagi melainkan Yerusalem itu akan duduk dengan sentosa.

<sup>12</sup> Maka dengan bala ini kelak Allah akan memalu segala bangsa yang telah menyerang Yerusalem yaitu dagingnya akan susut sementara ia berdiri lagi pada kakinya dan matanyapun akan kikap kelak dilobangnya dan lidahnyapun hancur dalam mulutnya.

<sup>13</sup> Maka pada masa itu akan jadi kelak bahwa suatu huru-hara yang besar dari pada pihak Allah akan berlaku di antaranya sehingga seorangnya akan mencapai tangan seorang dan seorangnya akan menaikkan tangannya atas seorang.

<sup>14</sup> Maka Yehudapun akan berperang dengan Yerusalem dan harta segala bangsa yang berkeliling akan dikumpulkan yaitu emas perak dan pakaian terlalu banyak.

<sup>15</sup>Adapun seperti bala itu demikian juga bala atas segala kuda dan bagal dan unta dan keledai dan segala binatang yang akan ada di dalam tempat segala kemah itu.

<sup>16</sup>Maka akan jadi kelak barangsiapa yang lagi tinggal dari pada segala bangsa yang telah datang menyerang Yerusalem itu akan datang pada tiap-tiap tahun akan menyembah raja yaitu Allah Tuhan segala tentara dan akan memegang hari raya pondok.

<sup>17</sup>Maka akan jadi kelak bahwa barangsiapa dari pada segala kaum di atas muka bumi yang tiada mau pergi ke Yerusalem akan menyembah raja yaitu Allah Tuhan segala tentara itu maka kepadanya itu tiada akan turun hujan.

<sup>18</sup>Maka jikalau kaum orang Mesir tiada mau naik dan tiada datang maka tiada juga bala itu berlaku atasnya maka akan ada bala yang akan dipalu Allah segala bangsa yang tiada mau naik akan memegang hari raya pondok itu.

<sup>19</sup>Adapun inilah saksi atas Mesir dan saksi atas segala bangsa yang tiada mau naik akan memegang hari raya pondok itu.

<sup>20</sup> Maka pada masa itu pada segala keroncong kuda akan disurat kudus bagi Allah dan segala periuk dalam rumah Allah akan disamakan dengan segala bokor yang di hadapan tempat kurban.

<sup>21</sup> Bahkan segala periuk di Yerusalem dan di tanah Yehuda akan menjadi kudus bagi Allah Tuhan segala tentara dan segala yang membuat kurban akan datang mengambil dia lalu merebus dalamnya dan pada masa itu tiada akan ada lagi seorang Kanaan di rumah Allah Tuhan segala tentara.

# Maleakhi

**1** <sup>1</sup> Bahwa inilah wahyu yang difirmankan Allah kepada Israel dengan lidah Maleakhi.

<sup>2</sup> "Bahwa Aku telah mengasihi kamu," demikianlah firman Allah. Tetapi kata kamu: "Bagaimana Engkau telah mengasihi kami?" Maka firman Allah: "Bukankah Esau itu saudara Yakub? Tetapi Aku telah mengasihi Yakub.

<sup>3</sup> Pada hal Aku telah membenci Esau serta Kuserakkan segala gunungnya dan pusaknya itu telah Kuserahkan kepada segala serigala yang di tanah belantara."

<sup>4</sup> Adapun sedang Edom itu berkata: "Bahwa kita telah dipecahkan tetapi kita hendak kembali membangunkan segala tempat yang rusak," maka demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara: "Bahwa orang-orang itu akan membangunkan tetapi Aku akan merubahkannya sehingga dinamai orang kelak akan dia sempadan kejahatan dan lagi kaum yang dimurkai Allah sampai selama-lamanya."

<sup>5</sup> Maka matamu juga akan melihat sehingga kamu akan berkata: "Bahwa dibesarkan kiranya akan Allah di atas sempadan Israel."

<sup>6</sup> Maka bapa itu dihormati oleh anaknya dan seorang tuapun oleh hambanya maka jikalau Aku ini bapa dimana gerangan hormat akan Daku dan jikalau Aku seorang tuan dimana gerangan takut akan Daku demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara itu kepadamu hai segala imam yang menghinakan nama-Ku. Maka katamu: "Bagaimanakah kami telah menghinakan nama-Mu?"

<sup>7</sup> Bahkan kamu persembahkan roti yang najis di atas tempat kurban. Maka katamu: "Bagaimanakah kami telah menajiskan Dikau?" Bahkan dalam hal kamu berkata: "Bahwa meja Allah itu suatu kecelakaan."

<sup>8</sup> Dan tatkala kamu mempersembahkan yang buta akan suatu kurban tiadakah jahat dan tatkala kamu mempersembahkan yang timpang dan yang sakit tiadakah jahat. Persembahkanlah kepada pemerintahmu masakan ia berkenan akan dikau

masakan ia suka akan dikau demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>9</sup>Akan sekarang: "Pohonkanlah karunia Allah supaya dikasihani-Nya akan kita." Maka sekalian ini telah berlaku oleh tanganmulah masakan ia suka akan barang seorang dari padamu demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>10</sup>Alangkah baiknya jikalau ada seorang di antaramu yang akan menutup segala pintu supaya jangan kamu memasang api di atas tempat kurban-Ku dengan sia-sia. Maka firman Allah Tuhan segala tentara bahwa tiada Aku berkenan akan kamu dan tiada Aku mau menerima suatu persembahan dari pada tanganmu.

<sup>11</sup>Karena dari pada masrik sampai ke magrib besarlah nama-Ku di antara segala bangsa dan pada segala tempat dibakar setinggi bagi nama-Ku dan persembahan yang suci karena besarlah nama-Ku di antara segala bangsa, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>12</sup>Tetapi engkau menghinakan nama-Ku pada hal kamu berkata: "Bahwa meja

Allah itu najis dan hasilnya yaitu daging itu maut kecelakaan."

<sup>13</sup> Dan lagi katamu bahwa bagaimana susah pekerjaan ini telah mencabik akan dia demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara maka kamu telah membawa barang yang telah dirampas dan yang timpang dan yang sakit demikianlah persembahanmu masakan akan menerima dia dari pada tanganmu demikianlah firman Allah.

<sup>14</sup> Maka terkutuklah orang penipu yang mengupayakan seekor jantan di antara domba-dombanya tetapi ia berniat lalu mempersembahkan kepada Tuhan seekor yang bercacat karena Akulah Raja yang besar demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara dan hebatlah nama-Ku di antara segala bangsa.

**2**<sup>1</sup> Akan sekarang bagi kamulah firman ini hai segala imam.

<sup>2</sup> Maka jikalau kamu tiada mau mendengar dan jikalau kamu tiada mau memperhatikan dia sehingga memuliakan nama-Ku, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara, niscaya Aku akan menyuruhkan kutuk ke atasmu dan Aku akan mengutuki

segala berkatmu bahkan Aku memang telah mengutuki dia sebab tiada kamu memperhatikan firman itu.

<sup>3</sup>Bahwa oleh karenamu Aku akan binasakan segala benih serta Kupalitan tahi pada mukamu yaitu tahi segala kurbanmu dan kamupun akan dibuangkan sertanya.

<sup>4</sup>Maka kamu akan mengetahui bahwa Aku telah menyuruhkan kurban ini kepadamu supaya tetap perjanjian-Ku dengan dia, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>5</sup>Adapun perjanjian-Ku dengan dia yaitu hidup dan sejahtera maka Kukaruniakanlah yang demikian kepadanya supaya ia takut lalu takutlah ia akan Daku serta gemetar akan nama-Ku.

<sup>6</sup>Maka hukum kebenaran telah ada dalam mulutnya dan tiada suatu kesalahan pada bibirnya maka ia telah melakukan dirinya kepada-Ku dengan sejahtera dan tulus hatinya dan banyak orang telah dipalingkan dari pada kejahatannya.

<sup>7</sup>Karena patutlah biar mulut imam itu memelihara pengetahuan dan patut

orang menuntut hukum pada lidahnya karena ialah pesuruh Allah Tuhan segala tentara.

<sup>8</sup>Tetapi kamu telah menyimpang dari pada jalan dan kamu telah menyebabkan banyak orang terserandung dalam hukum dan kamu telah merusakkan perjanjian Lewi itu, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>9</sup>Sebab itu, Akupun telah menjadikan kamu hina dan keji di hadapan segenap kaum ini pada hal kamu tiada memeliharakan jalan-Ku melainkan kamu telah memandang muka orang dalam perkara hukum.

<sup>10</sup>Bukankah kita sekalian sebapa? Bukankah Tuhan yang satu telah menjadikan kita? Mengapa pula kita berbuat khianat seorang akan seorang serta menghinakan perjanjian nenek moyang kita?

<sup>11</sup>Bahkan Yehuda telah berbuat khianat dan suatu perkara yang keji telah diperbuat di antara orang Israel dan di Yerusalem karena Yehuda telah menghinakan kekudusan Allah yang telah dikasihinya sehingga

diperistrikannya anak perempuan dewa orang.

<sup>12</sup>Bahwa Allah akan membinasakan orang yang berbuat demikian dari dalam segala kemah Yakub baik orang yang berjaga baik orang yang menyahut dan barangsiapa yang mempersembahkan suatu persembahan kepada Allah Tuhan segala tentara.

<sup>13</sup>Maka demikianlah pula perbuatanmu yaitu kamu meliputi tempat kurban Allah dengan air mata dan dengan tangisan dan harang sehingga tiada diindahkan-Nya persembahan itu dan tiada mau menerima dia dari pada tanganmu.

<sup>14</sup>Tetapi kamu mengapa begitu bahkan yaitu sebab Allah telah naik saksi antara engkau dengan istrimu yang pada masa mudamu itu maka kepadanya juga engkau telah berbuat khianat sungguhpun yaitu kawanmu dan istri perjanjianmu.

<sup>15</sup>Maka bukankah dijadikannya satu sungguhpun baki roh itu ada padanya. Dan mengapa yang satu itu. Bahkan ditentukannya suatu benih yang beriman. Sebab itu ingatlah baik-baik

akan rohmu dan jangan seorangpun berbuat khianat kepada istrinya yang pada masa mudanya.

<sup>16</sup>Karena, demikianlah firman Allah Tuhan bani Israel, bahwa Aku benci akan talak dan akan orang yang melindungi aniaya dengan pakaiannya, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara, sebab itu, ingatlah baik-baik akan rohmu supaya jangan kamu berbuat khianat.

<sup>17</sup>Bahwa kamu telah menjemukan Allah dengan segala perkataanmu. Tetapi katamu: "Dengan apa kami telah menjemukan Dia?" Bahkan dalam hal kamu berkata: "Bahwa barangsiapa yang berbuat jahat ialah baik pada pandangan Allah dan orang-orang itu diperkenankannya atau di manakah Tuhan yang menghukumkan?"

**3**<sup>1</sup> Bahwa Aku akan menyuruhkan suruhan-Ku ialah akan menyediakan jalan di hadapan-Ku dan tiba-tiba Tuhan yang kamu cari itu akan datang ke kaabah-Nya yaitu suruhan perjanjian yang kamu sukai itu bahkan ia akan datang, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>2</sup>Tetapi siapakah yang dapat menderita hari kedatangan-Nya dan siapa akan bertahan tatkala Ia kelihatan karena ialah seumpama api penguji dan seumpama sabun benara

<sup>3</sup>maka Ia akan duduk seperti orang yang menguji dan menyuci perak dan Ia akan menyuci bani Lewi serta menguji dia seperti emas perak sehingga sekaliannya akan mempersembahkan kepada Allah beberapa persembahan dengan kebenaran.

<sup>4</sup>Barulah persembahan Yehuda dan Yerusalem akan diperkenankan Allah seperti pada masa dahulu dan seperti pada zaman purbakala.

<sup>5</sup>Maka Aku akan menghampiri kamu supaya memutuskan hukum dan Aku akan menjadi saksi dengan segeranya atas segala orang hobatan dan atas segala orang berzinah dan atas segala orang yang bersumpah dusta dan atas segala yang menahani upah orang upahan serta menganiayakan perempuan bujang dan anak piatu dan yang membalikkan hak orang dagang dengan tiada takut akan Daku,

demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>6</sup>Karena Aku ini Allah tiada berubah-ubah sebab itu kamu ini tiada binasa hai bani Yakub.

<sup>7</sup>Maka dari pada zaman nenek moyangmu kamu telah menyimpang dari pada segala peraturan-Ku dan tiada kamu memeliharakan dia kembalilah kepada-Ku niscaya Akupun akan kembali kepadamu, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara. Tetapi dalam hal yang mana kelak kami akan kembali.

<sup>8</sup>Bahkan masakkan manusia menipu Allah tetapi kamu telah menipu Aku. Maka katamu: "Dengan apa gerangan telah kami menipu akan Dikau?" Bahkan dalam hal segala perpuluhan dan persembahan.

<sup>9</sup>Maka kamu telah dikutuki dengan suatu kutuk karena kamu telah menipu akan Daku yaitu segenap bangsa ini.

<sup>10</sup>Bawalah olehmu segenap perpuluhan itu ke dalam perbendaharaan-Ku supaya ada makanan dalam rumah-Ku bahkan, firman Allah Tuhan segala tentara, hendaklah kamu mencobai Aku dengan demikian yaitu adakah Aku membuka

kelak bagimu segala tingkap di langit serta mencurahkan kepadamu suatu berkat tiada lagi tempat kamu taruh.

<sup>11</sup> Maka oleh karenamu Aku akan menghardik pembinasa itu sehingga tiada ia akan merusakkan segala hasil tanahmu maka poko anggurmumu tiada akan menggugurkan buahnya di ladang, demikian firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>12</sup> Maka segala bangsa akan menyebut kamu berbahagia karena kamu akan jadi suatu tanah kesukaan, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>13</sup> Maka firman Allah, bahwa kamu telah mengatai Aku dengan terlalu berani. Tetapi katamu: "Bagaimanakah kami telah mengatai Engkau?"

<sup>14</sup> Bahwa kamu telah berkata sia-sialah berbuat ibadat kepada Allah dan apa faedahnya kami memelihara pegangan-Nya dan kami lakukan diri kami dengan percintaan di hadapan Allah Tuhan segala tentara.

<sup>15</sup> Maka sekarang orang sombong kita sebutkan berbahagia bahkan orang yang berbuat kejahatan itu ditetapkan bahkan

dicobainya akan Allah tetapi ia berlepas dirinya.

<sup>16</sup>Setelah itu segala orang yang takut akan Allah berkata-katalah seorang akan seorang maka didengar juga oleh Allah lalu tersuratlah di hadapan hadirat-Nya suatu kitab peringatan bagi segala orang yang takut akan Allah dan yang ingat akan nama-Nya.

<sup>17</sup>Maka firman Allah Tuhan segala tentara, bahwa orang itu akan menjadi milik-Ku pada masa yang akan Kudatangkan kelak bahkan suatu milik bagi diri-Ku dan Aku akan menyayangi dia seperti orang yang sayang akan anaknya sendiri yang menurut perintahnya.

<sup>18</sup>Maka kamu akan kembali serta membedakan antara orang benar dengan orang jahat dan antara orang yang beribadat kepada Allah dan orang yang tiada beribadat kepada-Nya.

**4**<sup>1</sup>Karena datanglah hari itu dengan bernyala-nyala seperti dapur dan segala orang sombong dan orang yang berbuat jahat akan menjadi seperti batang gandum maka hari yang akan datang itu kelak akan menghancurkan

dia sehingga tiada ditinggalkannya baik akar baik cabang, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>2</sup>Tetapi bagi kamu yang takut akan nama-Ku kelak matahari kebenaran itu akan terbit dengan kesembuhan pada sayap-Nya dan kamu akan keluar melompat-lompat seperti anak-anak lembu dari kandang.

<sup>3</sup>Maka kamu akan melaikkan segala orang jahat karena sekaliannya akan menjadi habu di bawah tapak kakimu pada hari yang Aku datangkan itu, demikianlah firman Allah Tuhan segala tentara.

<sup>4</sup>Ingatlah olehmu akan Taurat hamba-Ku Musa yang telah Kufirmankan kepadanya di Horeb bagi segala orang Israel yaitu beberapa peraturan dan beberapa hukum.

<sup>5</sup>Bahwa Aku akan menyuruh kepadamu nabi Elia sebelum sampai hari Allah yang besar lagi hebat itu.

<sup>6</sup>Maka ia akan membalikkan hati segala bapa kepada anak-anaknya dan hati segala anak kepada bapanya supaya jangan Aku datang memalukan bumi ini dengan kutuk.

## 1912 ALKITAB SHELLABEAR

The British and Foreign Bible Society, London 1912, 1929, 1949 ...  
(Roman Character. British Government Spelling)

---

[http://sejarah.sabda.org/sejarah/ver\\_shellabear.htm](http://sejarah.sabda.org/sejarah/ver_shellabear.htm)